

2019 ANNUAL

REPORT

LAPORAN TAHUNAN

**Memperkokoh
Sumber Daya dan
Nilai-Nilai ANTAM
untuk Memaksimalkan
Kinerja Perusahaan**

Empowering ANTAM's Resources and Values
to Maximize Corporate Action and Result

PT Aneka Tambang Tbk



www.antam.com

[@officialantam](https://www.facebook.com/officialantam)

[@OfficialAntam](https://twitter.com/OfficialAntam)

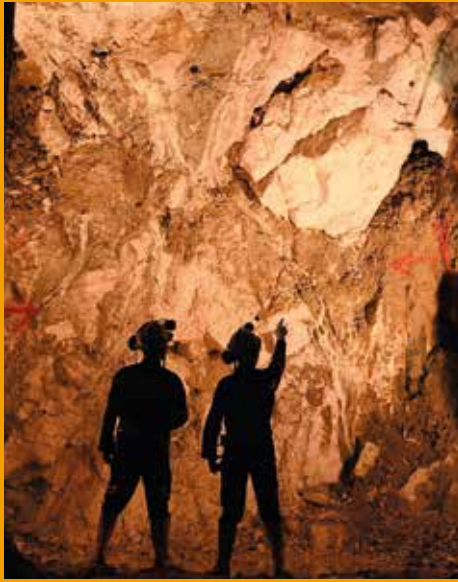
[Official ANTAM](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[official.antam](https://www.instagram.com/official.antam)



anTAM





Tambang Emas Bawah Tanah di Pongkor, Jawa Barat
Underground Gold Mine in Pongkor, West Java

LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.antam.com. Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail, ANTAM NewsAlerts.

For more information please visit our website www.antam.com. You can also join our e-mail distribution list, ANTAM NewsAlerts, from our website.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

* Dalam Laporan Tahunan ini nama PT ANEKA TAMBANG Tbk selanjutnya disingkat "ANTAM", Perusahaan atau Perseroan. Selanjutnya nama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Holding Industri Pertambangan selanjutnya disingkat "Inalum".

This Annual Report will use the name "ANTAM" or "Company" as reference of PT ANEKA TAMBANG Tbk. Moreover, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as Mining Industry Holding will use the name "Inalum".

* Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam Indonesia.

All figures in this annual report are in Indonesia notation.



ANTAM Annual Report 2019
"Empowering ANTAM's Resources and
Values to Maximize Corporate Action and
Result"

Laporan Tahunan ANTAM 2019
"Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-
Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan
Kinerja Perusahaan"

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk **Memaksimalkan Kinerja Perusahaan**

Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut, ANTAM senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya berbasis mineral, sumber daya operasi & produksi maupun sumber daya insan ANTAM yang berkarya dengan mengedepankan budaya dan nilai-nilai ANTAM guna mempertahankan capaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2019.

Facing the continuation of business dynamic challenge, ANTAM continues to empower and strengthen of its resources sustainability, both in the form of mineral-based resources, operational & production resources capacity and last but not least the ANTAM's human capital resources whom working based on ANTAM's values and culture in order to maintain ANTAM positive performance throughout 2019.

159

Riwayat Singkat ANTAM
ANTAM Brief History

175

Visi, Misi & Strategi ANTAM
ANTAM's Vision, Mission and Strategy

180

Budaya & Nilai ANTAM
ANTAM's Culture & Values

398

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

**Ikhtisar Keuangan
ANTAM**

ANTAM Financial Highlights

Hal./Page

28

**Komitmen dan Strategi
Keberlanjutan ANTAM**

ANTAM's Commitment and Sustainability Strategy

Hal./Page

604

Kesinambungan Tema

Sustainable Theme



2015

Memastikan Tercapainya Komitmen Kami

Ensuring Successful Delivery of Our Commitment

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri pertambangan global seiring penurunan harga komoditas akibat pelemahan kondisi ekonomi dunia.

Meski demikian, ANTAM pada tahun 2015 masih dapat mencatatkan kinerja operasional yang baik. ANTAM fokus untuk melakukan inovasi-inovasi dan upaya-upaya efisiensi di segala lini usaha juga sekaligus tetap berupaya untuk menciptakan dan menerapkan strategi unggulan untuk memanfaatkan kesempatan bertumbuh walaupun dalam kondisi yang sulit. Hal ini terefleksikan dari kesuksesan ANTAM dalam melaksanakan *rights issue* untuk pendanaan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH).

Usaha-usaha ANTAM untuk memastikan keberhasilan dalam komitmen akan sangat menentukan keberlanjutan perusahaan. Melalui upaya-upaya yang dilakukan, ANTAM tetap optimis atas masa depan Perusahaan.

2015 was a challenging year for the global mining industry due lower commodity prices as a result of the slowdown in global economy condition.

Despite these challenges, in 2015 ANTAM 's operational performance remained positive. ANTAM was focusing on innovation and efficiency in its line of businesses. ANTAM also strived to create and implement its winning strategy to capture the growth potential despite challenging times. This is reflected from the successful rights issue to finance the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH).

ANTAM's efforts to ensure the successful delivery of its commitment will determine the company's sustainability. Through these efforts, ANTAM remained optimistic of its future.



2016

Menciptakan Peluang Pada Saat Krisis

Crafting Opportunities During Crisis

Di tahun 2016, ANTAM berkomitmen untuk menciptakan peluang guna keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itulah tema laporan tahunan ANTAM 2016 adalah Menciptakan Peluang pada Saat Krisis. Dengan komitmen tersebut, ANTAM menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga ANTAM dapat menghadapi tantangan yang ada dengan baik di tahun 2016 lalu dan berhasil menorehkan kinerja yang solid.

In 2016 ANTAM is committed in crafting opportunities for the Company's sustainability, translating into 2016 Annual Report Theme of Crafting Opportunities During Crisis. Alongside the commitment, ANTAM extends its appreciation for the shareholders and stakeholders' support in making the Company meeting the challenges successfully in 2016 and being able to deliver solid results.



2017

Memperkuat Strategi untuk Mencapai Keberhasilan

Strengthening Strategy for Success

Di tahun 2017, antam memperkuat strategi untuk memanfaatkan kesempatan yang tercipta dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki demi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Upaya keras ini menjadi tema laporan tahunan ANTAM 2017 yaitu memperkuat strategi untuk mencapai keberhasilan. Dengan kebersamaan dalam berusaha, ANTAM menyampaikan apresiasi atas segala dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga antam berhasil mencatatkan kinerja yang positif.

In 2017 ANTAM strengthened its strategy to utilize the available opportunities by optimizing each and every resources for the company successfulness and sustainability. These persistent efforts is paraphrased into 2017 Annual Report Theme of Strengthening Strategy for Success. Through strive alliances among employees, ANTAM bestows its high appreciation for every stakeholders' support hence ANTAM is being able to deliver outstanding performance.



2018

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan

Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

Tahun 2018 merupakan tahun emas bagi usia dan pertumbuhan kinerja Perusahaan. ANTAM memasuki usia ke-50 tahun, dengan paradigma yang semakin luas, ANTAM memiliki komitmen yang solid untuk terus menciptakan peluang guna mendukung pertumbuhan Perusahaan di tengah tantangan bisnis yang ada. Dengan komitmen tersebut, ANTAM menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga ANTAM dapat menghadapi tantangan yang ada dengan baik dan berhasil menorehkan kinerja Perusahaan yang gemilang pada tahun 2018.

Year of 2018 marked as The Golden year for the 50th years of ANTAM anniversary and Company's performance growth. With a shifted paradigm in its fifties, ANTAM is committed to create opportunities to support its business growth in mids of dynamic business challenges. ANTAM extends its appreciation to the shareholders and stakeholders' for all supports in making the Company achieve the challenges successfully and able to deliver result in 2018.



2019

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan

Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut, ANTAM senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya berbasis mineral, sumber daya operasi & produksi maupun sumber daya insan ANTAM yang berkarya dengan mengedepankan budaya dan nilai-nilai ANTAM guna mempertahankan capaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2019.

Facing the continuation of business dynamic challenge, ANTAM continues to empower and strengthen of its resources sustainability, both in the form of mineral-based resources, operational & production resources capacity and last but not least the ANTAM's human capital resources whom working based on ANTAM's values and culture in order to maintain ANTAM positive performance throughout 2019.

Daftar Isi


Table of Content

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan

Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

Tema Tahunan ANTAM ANTAM's Annual Theme	1
Ikhtisar Pencapaian 2019 Achievement Highlights 2019	10
Ikhtisar Kinerja 2019 Performance Highlights 2019	24

26



Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	28
Ikhtisar Saham & Obligasi Shares & Bonds Highlights	30

34



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Tema RAPIM 2019: <i>Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result</i> -Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan	36
Theme of the 2019 Leadership Meeting: Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result	37
Visi ANTAM dalam Eksplorasi dan menjadi Perusahaan Kelas Dunia Sudah Sejalan dengan Strategi Holding Industri Pertambangan	41
ANTAM's Vision in Exploration and to become a World Class Company is already in line with Mining Industry Holding Strategy	
Inisiatif yang Masih Relevan & Menjadi Bahan Pertimbangan ANTAM untuk Meningkatkan Kinerja ANTAM seiring dengan Tema: <i>Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result</i>	45
Initiatives that Remain Relevant & has Become ANTAM's Consideration to Improve Performance in line with the Theme: Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result	

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dalam Tahun 2019	51
The Company's General Meeting of Shareholders in 2019	
Lingkup Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi dalam Merealisasikan RKAP 2019	70
Scope of the Board of Commissioners' Supervisory Duty on the Board of Directors in Company's Work And Budget Plan Realization 2019	
Evaluasi Kinerja Organ Dewan Komisaris terhadap Kinerja Dewan komisaris, Direksi dan Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2019	83
Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Organ towards the Performance of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Supportng Committees of the Board of Commissioners in 2019	
Keberhasilan Mencapai Target RKAP Merupakan Dasar Penilaian Terhadap Kinerja Korporasi yang dikelola oleh Direksi	90
Assessment of the Aspects of Corporate Performance Managed by the Board of Directors on the Basis of the Success in Achieving the Company Work Plan and Budget Plan (RKAP) Targets	
Kinerja Keuangan Perusahaan 2019	93
Corporate Financial Performance 2019	
Pemerintah Mempercepat Pencabutan Izin Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah: Terbitnya Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 11 Tahun 2019	100
The Government Accelerates Revocation of Export Permit for Low-Grade Nickel Ore: Issuance of Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources Indonesia Number 11 Year 2019	

Upaya Efisiensi Operasi dan Optimalisasi Cost yang Berkesinambungan di Jaringan Perusahaan	102	Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha	141	<div style="background-color: #f4a460; padding: 10px; border: 1px solid #f4a460;"> <h1 style="margin: 0;">154</h1>  <h2 style="margin: 5px 0 0 0;">Profil Perusahaan</h2> <h3 style="margin: 0 0 0 0;">Corporate Profile</h3> </div>
Operational Efficiency and Sustainable Cost Optimization in the Company		Description and Analysis of Business Prospect		
Penerapan Tata kelola: Asesmen GCG Merupakan Upaya Peningkatan Penerapan GCG	110	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Tahun Buku 2019	144	
Implementation of Corporate Governance: GCG Assessment as Continuous Improvement		Developments in the Implementation of the Good Corporate Governance in Financial Year 2019		
Laporan Pengaduan Pelanggaran (<i>Whistleblowing</i>): Merupakan Penerapan GCG yang Terintegrasi pada Tahun 2019	115	Pengelolaan <i>Human Capital</i> Human Capital Management	146	
Whistleblowing Report : Is the Implementation of Integrated GCG in 2019		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan	147	
Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan 2020	117	Corporate Social Responsibility and Environmental Management		
Views on the Company's Business Prospects in 2020		Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi	149	
Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) 2020	121	Assessment of the Performance of the Committee's Under the Board of Directors		
Company Work and Budget Plan of 2020		Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya	149	
Kata Penutup: Membangun Budaya ANTAM Secara Berkesinambungan Dimulai dengan Ucapan: Salam ANTAM yang Dijawab: "BEST!"	124	Changes in the Composition of the Board of Directors		
Closing: Building ANTAM's Culture Continuously Begins with Saying: Greetings the ANTAM Answered: "BEST!"		Ucapan Terima Kasih	151	
		Gratitude		
Laporan Direksi	128			
The Board of Directors' Report				
Analisis atas Kinerja Perusahaan	130			
Analysis of the Company's performance				
Perbandingan antara Hasil yang dicapai dengan yang Ditargetkan	133			
Comparison of Targets and Results				
Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya	140			
Overcoming Obstacles				
		Identitas Perusahaan	156	
		Corporate Identity		
		Informasi Umum	158	
		General Information		
		Riwayat Singkat Perusahaan	159	
		Brief History of Company		
		Kegiatan dan Bidang Usaha	163	
		Corporate Activities and Line of Business		
		Struktur Organisasi	174	
		Organization Structure		
		Visi, Misi dan Strategi	175	
		Vision, Mission and Strategy		
		Budaya & Nilai Perusahaan	180	
		Corporate Culture & Values		
		Profil Dewan Komisaris	186	
		Board of Commissioners Profile		
		Profil Direksi	194	
		Board of Directors Profile		
		Pejabat Senior Perseroan	206	
		Corporate Senior Management		
		Pengelolaan <i>Human Capital</i>	218	
		Human Capital Management		
		Informasi Pemegang Saham dan Obligasi	239	
		Information for Shareholders and Bondholders		
		Entitas Anak	262	
		Subsidiaries		
		Entitas Asosiasi	264	
		Associates		
		Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan	265	
		Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities		

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi Major Shareholder, Subsidiaries & Associates	267
Wilayah Operasi Saat Ini Current Operations Area	268
Produk dan Jangkauan Pasar Product and Market Coverage	269
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area	270
Jejak Langkah Milestones	272
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	274
Penghargaan dan Pengakuan Eksternal External Accolades and Recognition	276
Sertifikasi Certification	280
Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan Unit, Business Unit and Representative Office	285
Informasi Situs Perusahaan Corporate Website Information	286
Transparansi Penyampaian Laporan Transparency of Report Submission	290
Peristiwa Penting 2019 2019 Significant Events	295



Gambaran Umum General Overview	305
Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global Overview of Corporate Against the National Mining Industry	306
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Business Segment Operating Performance	309
Kinerja Segmen Perusahaan Corporate Segment Performance	312
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Review of the Company's Financial Performance	325
Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss	326
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	333
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	336
Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang Liabilities Servicing and Receivables Collectability	337
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	338
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	339

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	339
Target Perusahaan di Awal Tahun 2019 Dibandingkan Realisasi Tahun 2019 Comparison of Corporate Targets at the Beginning of 2019 over Realisation of 2019	340
Target Tahun 2020 2020 Corporate Targets	342
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date	344
Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan Description of Corporate Business Prospect	345
Uraian Tentang Aspek Pemasaran Description on Marketing Aspects	347
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Dividend Payment	349
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	350
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Use of Proceeds	350
Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	351
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	352

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction	352	Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) & Development of the Plant's Supporting Infrastructure	362	Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan Associates and Joint Mining Entities	383
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	354	Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project	363	PT Nusa Halmahera Minerals (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Ownership: 25%)	383
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes of Accounting Policy	355	Inovasi Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pengembangan Layanan Penjualan Produk Logam Mulia ANTAM	364	PT Meratus Jaya Iron & Steel (Kepemilikan ANTAM: 34%) PT Meratus Jaya Iron & Steel (ANTAM's Ownership: 34%)	384
Kelangsungan Usaha Business Sustainability	356	Proyek Enterprise Resource Planning Migration Enterprise Resource Planning Migration Project	365	PT Weda Bay Nickel (Kepemilikan ANTAM: 10%) PT Weda Bay Nickel (ANTAM's Ownership: 10%)	385
Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions	357	Belanja Modal Capital Expenditure	366	PT Pelsart Tembaga Kencana (Kepemilikan ANTAM: 15%) PT Pelsart Tembaga Kencana (ANTAM's Ownership: 15%)	385
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs	357	Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources	370	PT Sumbawa Timur Mining (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Sumbawa Timur Mining (ANTAM's Ownership: 20%)	385
Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru Material Increase Related to Sales Volume/New Product	358	Nikel Nickel	371	PT Gorontalo Minerals (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Gorontalo Minerals (ANTAM's Ownership: 20%)	386
Profitabilitas Profitability	359	Emas Gold	377	PT Sorikmas Mining (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Sorikmas Mining (ANTAM's Ownership: 25%)	386
Pengembangan Perusahaan Corporate Development	361	Bauksit Bauxite	377	PT Galuh Cempaka (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Galuh Cempaka (ANTAM's Ownership: 20%)	387
Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan Investment to Meet the Future Challenges	362			PT Borneo Alumina Indonesia (Kepemilikan ANTAM: 40%) PT Borneo Alumina Indonesia (ANTAM's Ownership: 40%)	387
Proyek-Proyek Pengembangan ANTAM ANTAM's Development Projects	362			PT Menara Antam Sejahtera (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Menara Antam Sejahtera (ANTAM's Ownership: 25%)	387
				PT Antam Niterra Halmahera (Kepemilikan ANTAM: 30%) PT Antam Niterra Halmahera (ANTAM's Ownership: 30%)	387

388



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Capaian Penilaian Penerapan GCG GCG Assessment Achievement	391	Direksi Board of Directors	434	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	500
Highlight Aktivitas GCG Tahun 2019 Highlight of GCG Events 2019	392	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Relationship	452	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	506
Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2019 ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2019	392	Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting	453	Audit Internal Internal Audit	512
Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objective	394	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	467	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	522
Tahapan Implementasi GCG di ANTAM GCG Implementation Stage in ANTAM	394	Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	469	Manajemen Risiko Risk Management	525
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	395	Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	476	Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology Governance	539
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	396	Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Afiliasi Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders	480	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	543
Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan Objective, Risk and Control serta Prinsip-Prinsip GCG Policy Establishment Approach based on Objective, Risk and Control, and GCG Principles	397	Organ Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners	481	Akuntan Publik Public Accountant	547
internalisasi GCG Internalization of GCG	399	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	483	Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor Policy of Fulfillment of Creditor's Rights	549
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	400	Komite Audit Audit Committee	485	Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)	550
Dewan Komisaris Board of Commissioners	416	Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR) Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)	491	Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties	554
				Pencegahan Transaksi Orang Dalam Insider Trading Prevention	555
				Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	556
				Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)	560
				Whistleblowing System	562
				Permasalahan Hukum Perusahaan Legal Issues of the Company	566
				Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of the Company	570
				Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of the Corporate Governance Implementation	571

600**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

<i>Prosperity</i> -Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal Prosperity-Operational Performance for Sustainability of Optimal Economic Benefits	610
<i>People</i> -Mendorong Insan ANTAM untuk Berkembang People-Encouraging ANTAM Employee to Develop	610
<i>Planet</i> -Komitmen Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan Planet-Commitment in Keeping the Environment for The Future	611
<i>Partnership</i> -Kerja Sama Saling Menguntungkan Partnership-Collaborative Cooperation	612
<i>Prudence</i> -Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Prudence-Realize a Good Corporate Governance	612
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Corporate Social Responsibility Related to Human Rights	613
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation Practices	615
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related To Environment	618
Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3 Implementation of Social Responsibilities Related to Manpower & OHS	624

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Implementation of Social Responsibility to Consumers	629
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Implementation of Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development	631

639**Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2019 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak Statement Letter Pertaining to The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2019 and The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries	775
--	-----

Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik OJK Reference No. 29/POJK.04/2016: Annual Report of Public Company and SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Form and Content of Annual Report of Public Company	778
Kriteria <i>Annual Report Award</i> 2018 2018 Annual Report Award Criteria	792

Ikhtisar Pencapaian

Achievement Highlights

Pencapaian Tingkat Penjualan ANTAM

ANTAM's Net revenue Achievement

Rp32,72
Triliun | Trillion



Tumbuh 30% year-over-year (YoY)
Growing by 30% year-over-year (YoY)

ANTAM Mencatatkan Laba Bersih Tahun 2019

ANTAM's Net Profit 2019

Rp193,85

Miliar | Billion

Earning Before Interest, Taxes,
Depreciation, and Amortization
(EBITDA) Tahun 2019

Earning Before Interest, Taxes,
Depreciation, and Amortization
(EBITDA) 2019



Rp2,29
Triliun | Trillion
EBITDA

Capaian Tertinggi Tingkat Produksi dan Penjualan Feronikel 2019

The All Time High of Ferronickel Production & Sales Achievement 2019

Produksi
Production  **25.713** ↑ **3%**
TNi YoY

Penjualan
Sales  **26.212** ↑ **9%**
TNi YoY

Capaian Tertinggi Produksi dan Penjualan Bauksit 2019

The All Time High of Bauxite Production & Sales Achievement 2019

Produksi
Production  **1,73** ↑ **57%**
juta | million wmt YoY

Penjualan
Sales  **1,66** ↑ **80%**
juta | million wmt YoY

Capaian Penjualan Emas Tertinggi ANTAM 2019

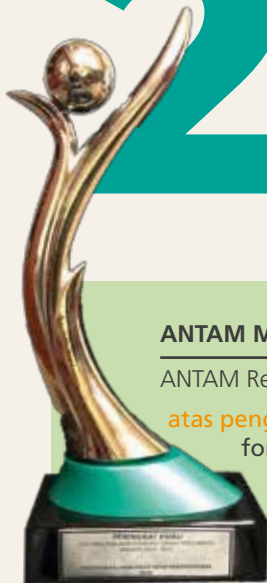
The All Time High of ANTAM's Gold Sales 2019

34
Ton emas | gold
22%
YoY



**Inovasi Produk Emas ANTAM 2019:
Gift Series & Bezel Seri II**
ANTAM's Gold Product Innovation
2019: Gift Series & Bezel Series II

2019



ANTAM Mendapatkan 4 PROPER Hijau

ANTAM Receives 4 Green PROPER

atas pengelolaan lingkungan yang baik
for the sound implementation of
environmental management

Progres Penyelesaian Konstruksi Proyek
Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim:
Construction Progress of Haltim Ferronickel
Plant Development Project:

97,75%

Jumlah Pegawai tetap ANTAM 2019
ANTAM's Organic Employee in 2019

2.800

orang |
employee



Total Realisasi Program Pengembangan Pegawai
Employee Development Program

Rp57,66

Miliar |
Billion

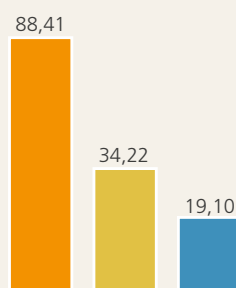
284%

YoY



Realisasi Program 2019
Program Realization 2019
(Rp Miliar | Billion)

- Pengembangan Masyarakat
Community Development
- Program Kemitraan
Partnership Program
- Bina Lingkungan
Stewardship Program



Total Realisasi Program Corporate Social
Responsibility
Corporate Social Responsibility Program

Rp141,73

Miliar | Billion



Relisasi Program
Indonesia Sejuta
Pohon

One Billion
Indonesia Trees
Program

1.201.170

pohon | trees

Realisasi Program Pelestarian
Lingkungan
Environmental Management Program

Rp145,82

Miliar | Billion



01

ANTAM Mencatatkan Kinerja Positif Sepanjang Tahun 2019

ANTAM Keeps on Recorded Positive Performance in 2019

Pada tahun 2019 ANTAM mencatatkan kinerja operasi, penjualan dan keuangan yang positif. Tercatat tingkat penjualan *audited* sebesar Rp32,72 triliun yang ditopang pertumbuhan tingkat produksi dan penjualan komoditas utama Perseroan pada tahun 2019. ANTAM mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 25.713 ton nikel dalam feronikel (TNi), naik sebesar 3% dari capaian tahun 2018 dengan tingkat penjualan feronikel mencapai 26.212 TNi, tumbuh sebesar 9% *year over year* (YoY). Untuk komoditas emas, pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan volume penjualan emas mencapai 34.016 kg (1.093.707 troy oz), tumbuh 22% YoY, dengan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.962 kg (63.079 troy oz).

Untuk komoditas bijih nikel, tercatat tingkat penjualan bijih nikel 2019 mencapai 7,62 juta *wet metric ton* (wmt) dengan capaian produksi sebesar 8,70 juta wmt. Komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan Perseroan. Pada 2019, tingkat produksi bauksit mencapai 1,73 juta wmt dengan capaian penjualan bauksit mencapai 1,66 juta wmt.

Sepanjang tahun 2019, tercatat Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp4,45 triliun dengan capaian laba usaha mencapai Rp955 miliar. Pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp28,27 triliun dan beban usaha mencapai Rp3,49 triliun seiring dengan kenaikan volume produksi dan penjualan ANTAM serta terkonsolidasinya beban dari entitas Anak Perusahaan.

Seiring selesainya proses akuisi keseluruhan saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) oleh ANTAM, maka pada tahun 2019, Perseroan telah mengkonsolidasi secara penuh laporan keuangan PT ICA yang mencakup antara lain akun Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha. Sebagai upaya peningkatan kinerja operasi, pada tahun 2019, PT ICA telah memproduksi alumina sebesar 104 ribu ton dengan tingkat penjualan sebesar 71 ribu ton. Tingkat produksi dan penjualan alumina pada tahun 2019 tumbuh signifikan jika dibandingkan capaian produksi dan penjualan tahun 2018 masing-masing sebesar 13 ribu ton dan 8 ribu ton alumina. Di tengah tantangan pengoperasian pabrik serta aspek pemasaran produk dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, komoditas alumina diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin positif bagi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Perusahaan mencatatkan beban lain-lain bersih total sebesar Rp268 miliar yang terdiri dari pendapatan dan beban keuangan, kerugian selisih kurs, bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama serta penghasilan lain-lain bersih. Hal tersebut turut mempengaruhi capaian laba tahun berjalan Perusahaan pada 2019 sebesar Rp193,85 miliar dengan tingkat *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) mencapai Rp2,29 triliun.

In 2019, ANTAM books the positive result of the Company's operation, sales and financial performance. ANTAM's books audited net sales of Rp32.72 trillion in line with the solid growth of the Company's main commodities production and sales performance in 2019. During 2019, ANTAM's ferronickel production reached 25,713 tons nickel within ferronickel (TNi), increase 3% from 2018 ferronickel production volume. Meanwhile, ANTAM's ferronickel sales volume reached 26,212 TNi, a 9% growing year over year (YoY). On gold commodity, ANTAM's gold sales volume recorded to 34,016 kg (1,093,707 troy oz), significantly increased by 22% YoY. Meanwhile on the production side, ANTAM recorded gold production volume of 1,962 kg (63,079 troy oz) during 2019.

On nickel ore commodity, ANTAM recorded total production volume of nickel ore in 2019 amounted to 8.70 million wet metric ton (wmt) with a sales volume of 7.62 million wmt. Furthermore, bauxite commodity also brought positive contribution to ANTAM's net revenue figures. In 2019, bauxite ore production recorded at 1.73 million wmt with a sales volume figure of 1.66 million wmt.

In 2019, ANTAM's gross profit amounted to Rp4.45 trillion and operating profit recorded at Rp955 billion. Whereas, the Company's cost of the goods sold in 2019 maintained at Rp28.27 trillion and operating expenses achieved Rp3.49 trillion. The Company's cost structure is in line with the growth of production and sales volume. The cost structure is also consolidating the expenses from the Company's subsidiaries.

Following the completion of the acquisition process of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) shares by ANTAM, in 2019, the PT ICA's financial statements include among others of sales account, cost of goods sold and operating expenses has fully consolidated on ANTAM's financial statement. In 2019, in line with a strategy to enhance the alumina operation performance, as much as 104 thousand tons of alumina was produced by PT ICA. Meanwhile the alumina sales volume achieved 71 thousand tons. The alumina production and sales level were growing significantly in 2019 if compared with the 2018 alumina production and sales volume of 13 thousand tons and 8 thousand tons respectively. In midst of challenging condition within 2019 to achieve plant operation stability as well as product marketing aspect under the fluctuating of global selling price condition, the Company optimist on the near future, the alumina product will deliver a better positive contribution to the Company's financial consolidated performance.

In 2019, ANTAM posted net other expenses totaling to Rp268 billion which were attributable by finance income and cost, foreign exchange losses, share of loss of associates and joint venture and net other income. In 2019, the Company's posted audited profit for the year of Rp193.85 billion with the *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) level of Rp2.29 trillion.

02 Capaian Tertinggi Kinerja Produksi dan Penjualan Feronikel dan Biji Bauksit

Highest Performance of Ferronickel and Bauxite Ore Production and Sales

Sepanjang tahun 2019, ANTAM mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 25.713 TNi, naik sebesar 3% dari capaian produksi tahun 2018 sebesar 24.868 TNi. Sejalan dengan pertumbuhan volume produksi, penjualan feronikel pada tahun 2019 mencapai 26.212 TNi, tumbuh sebesar 9% dibandingkan tahun 2018 sebesar 24.135 TNi. Atas capaian tingkat produksi dan penjualan feronikel tahun 2019, ANTAM mencatatkan capaian tertinggi kinerja feronikel sepanjang sejarah Perusahaan.

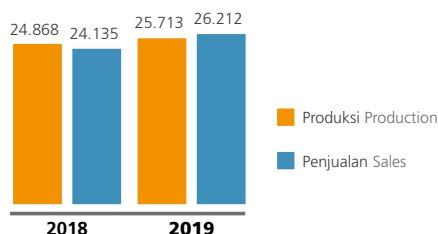
Penjualan feronikel pada tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar Rp4,87 triliun atau 15% dari total penjualan bersih tahun 2019. Nilai penjualan feronikel naik sebesar 4% dibandingkan nilai penjualan feronikel pada 2018 sebesar Rp4,69 triliun (setelah penyajian kembali).

Segmen bauksit dan alumina ANTAM turut pula mencatatkan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun 2019. Tercatat ANTAM membukukan capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan biji bauksit, dengan volume produksi 1,73 juta ton wmt, tumbuh 57% *year over year* (YoY) dengan tingkat penjualan sebesar 1,66 juta wmt atau tumbuh sebesar 80% YoY.

Sejalan dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, pada tahun 2019, Pabrik CGA Tayan mencatatkan volume produksi sebesar 104 ribu ton alumina, tumbuh signifikan dibandingkan tingkat produksi tahun 2018 sebesar 13 ribu ton alumina. Sedangkan tingkat penjualan CGA mencapai 71 ribu ton alumina, tumbuh signifikan dibandingkan penjualan tahun 2018 sebesar 8 ribu ton alumina.

Atas capaian, pada tahun 2019 ANTAM membukukan nilai penjualan bauksit sebesar Rp758,05 miliar tumbuh 59% YoY (setelah penyajian kembali). Sedangkan produk alumina mencatatkan kontribusi sebesar Rp547,33 miliar pada nilai penjualan bersih ANTAM tahun 2019.

Volume Produksi dan Penjualan Feronikel
Ferronickel Production and Sales Volume (TNi)



Throughout 2019, ANTAM recorded ferronickel production volume of 25,713 TNi, an increase of 3% from 2018 production of 24,868 TNi. In line with the growth in production volume, ferronickel sales in 2019 reached 26,212 TNi, a growth of 9% compared to 2018 at 24,135 TNi. Based on the achievement of ferronickel production and sales in 2019, ANTAM recorded the highest performance achievement of ferronickel in the Company's history.

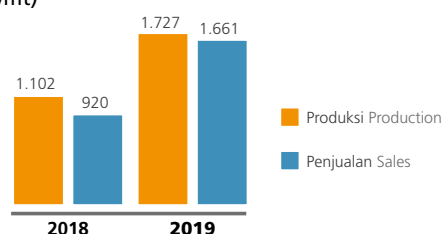
Ferronickel sales in 2019 contributed Rp4.87 trillion or 15% of total net sales in 2019. Ferronickel sales increased by 4% compared to the value of ferronickel sales in 2018 of Rp4.69 trillion (after restatement).

ANTAM's bauxite and alumina segment also recorded positive operational performance during 2019. ANTAM recorded the highest achievement in production and sales of bauxite ore, with a production volume of 1.73 million tons wmt, growing 57% year-over-year (YoY), with sales volume of 1.66 million wmt or a growth of 80% YoY.

Reflecting ANTAM's solid commitment to optimizing the operations of the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant in Tayan, West Kalimantan, the Tayan CGA Plant recorded a production volume of 104 thousand tons of alumina in 2019, growing significantly compared to the 2018 production level of 13 thousand tons of alumina. CGA sales meanwhile reached 71 thousand tons of alumina, a significant growth compared to 2018 sales of 8 thousand tons of alumina.

As a result, in 2019 ANTAM posted bauxite sales valued at Rp758.05 billion, a growth of 59% YoY (after restatement). Meanwhile sales of alumina products contributed Rp547.33 billion to ANTAM's net sales value in 2019.

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit
Bauxite Production and Sales Volume ('000 wmt)



03 Capaian Tertinggi Penjualan Emas pada Tahun 2019

Highest Gold Sales Achievement in 2019



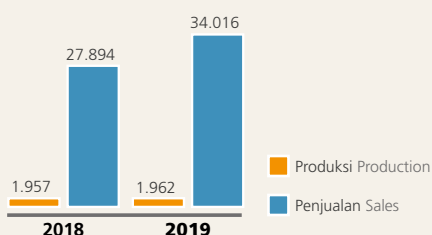
Pada tahun 2019, ANTAM kembali mencatatkan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah 51 tahun Perusahaan. Sejalan dengan tumbuhnya tingkat permintaan emas serta pengembangan inovasi produk dan jangkauan pasar Logam Mulia ANTAM, pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan tingkat penjualan emas sebesar 34.016 kg (1.093.707 troy oz), tumbuh sebesar 22% dari capaian penjualan emas tertinggi ANTAM pada tahun 2018 sebesar 27.894 kg (896.812 troy oz). ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia merupakan satu-satunya pabrik pengolahan dan pemurnian emas di Indonesia yang memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA).

Sepanjang tahun 2019, tercatat produk emas ANTAM merupakan komponen kontributor terbesar bagi pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp22,47 triliun atau 69% dari total penjualan bersih ANTAM. Capaian nilai penjualan emas tahun 2019 tumbuh sebesar 34% dibandingkan nilai penjualan emas tahun 2018 (setelah penyajian kembali).

In 2019, ANTAM recorded the highest gold sales achievement in the Company's 51-year history. In line with the growing demand for gold as well as developments in innovations and market reach of ANTAM's Precious Metals products, in 2019, the Company recorded gold sales volume of 34,016 kg (1,093,707 troy oz), a growth of 22% from gold sales achievement of ANTAM in 2018 of 27,894 kg (896,812 troy oz). ANTAM, through its Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, is the only gold processing and refining plant in Indonesia that has the London Bullion Market Association (LBMA) certificate.

Throughout 2019, ANTAM's gold products were the largest contributor to the Company's revenues, contributing Rp22.47 trillion or 69% of ANTAM's total net sales. The value of gold sales in 2019 grew by 34% compared to the value of gold sales in 2018 (after restatement).

Volume Produksi dan Penjualan Emas
Gold Production and Sales Volume
(kg)



15

Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia



ANTAM Logam Mulia Boutique that spread at 11 major city throughout Indonesia.

04

ANTAM Meraih Empat PROPER Hijau dan Dua PROPER Biru Tahun 2019

ANTAM Receives Four Green PROPER and Two Blue PROPER in 2019



Pada tahun 2019, ANTAM meraih empat peringkat Hijau dan dua peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER tahun 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik oleh unit bisnis dan entitas anak Perusahaan.

Pencapaian PROPER ini merupakan apresiasi atas komitmen ANTAM untuk terus melaksanakan dan memastikan implementasi *best mining practice* dalam setiap operasi Perusahaan. Sesuai dengan strategi keberlanjutan Perusahaan, ANTAM akan terus berupaya memberikan dampak positif kepada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan keberlanjutan.

PROPER Hijau ANTAM, diraih melalui Unit Bisnis Pertambangan Emas, Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat serta entitas anak PT Cibaliung Sumberdaya. Dengan meraih Peringkat PROPER Hijau, ANTAM dinilai telah berhasil mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan peraturan (*beyond compliance*), memanfaatkan sumber daya secara efisien dan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.

Sedangkan PROPER Biru diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara. Peringkat Biru memiliki makna bahwa Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundangan.

In 2019, ANTAM achieved four Green and two Blue ratings in the PROPER Awards for 2019 period from the Ministry of the Environment and Forestry for the excellent environmental management performance of the Company's business units and subsidiaries.

These achievements in PROPER Awards are a recognition of ANTAM's commitment to the continuous implementation of best mining practices at each of the Company's areas of operations. In accordance with the Company's sustainability strategy, ANTAM will continue to strive to make a positive impact on the environment and community welfare to achieve sustainability.

The Green PROPER ratings were received by the Gold Mining Business Unit, the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit; and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, as well as the subsidiary entity, PT Cibaliung Sumberdaya. By achieving a Green PROPER rating, ANTAM is considered to have succeeded in managing the environment beyond regulatory requirements (*beyond compliance*), making efficient use of resources and socially responsible efforts.

Meanwhile, the Blue PROPER ratings were received by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit. These Blue PROPER ratings reflect the fact that the Company has conducted its environmental management in accordance with all the relevant rules and regulations.

05

Kenaikan *Rating* Kredit & Obligasi Berkelanjutan ANTAM Tahun 2019

Increase in ANTAM's Continuing Credit Rating & Obligation 2019

Pada tahun 2019, ANTAM mengumumkan kenaikan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dari *rating* "idA-/outlook stabil" menjadi *rating* "idA/outlook stabil" untuk periode *rating* 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020. Kenaikan *rating* tersebut didukung oleh pertumbuhan profil kredit ANTAM serta pengelolaan biaya tunai operasi ANTAM yang rendah di tengah *outlook* pertumbuhan komoditas nikel global yang positif.

Selain itu, ANTAM juga memperoleh kenaikan *Corporate Credit Rating* S&P Global dari *rating* "B-/outlook positif" menjadi *rating* "B/outlook stable" seiring dengan pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas yang tercermin dari pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang solid sepanjang periode 12 bulan ke depan.

Sebelumnya pada tahun 2011, ANTAM menerbitkan Obligasi Perusahaan yang bernama Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 berjumlah Rp3 triliun dan diterbitkan dalam dua seri, yakni seri A yang memiliki tenor 7 tahun sejumlah Rp900 miliar dengan tingkat bunga 8,375% per tahun dan seri B yang memiliki tenor 10 tahun sejumlah Rp2,1 triliun dengan tingkat bunga 9,05% per tahun.

Hasil penawaran obligasi tersebut diperuntukan untuk mendukung pembiayaan kegiatan investasi Perusahaan salah satunya digunakan untuk mendukung pendanaan pengembangan Pabrik Feronikel di Pomalaa melalui Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM menjadi 27.000 ton nikel dalam feronikel (TNI) per tahun yang turut mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batu bara berkapasitas 2x30MW guna meningkatkan efisiensi biaya produksi feronikel ANTAM. P3FP telah memasuki fase operasi komersial pada tahun 2017.

In 2019, ANTAM announced the upgrade of its Corporate rating and ANTAM's Sustainable Bonds I Year 2011 rating conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), from the "idA-/stable outlook" to the "idA/stable outlook" for the rating period of September 10, 2019 until September 1, 2020. The increase in rating is supported by the growth of ANTAM's credit profile and the successful management of ANTAM's low operating cash costs amid the positive outlook for global nickel commodity growth.

In addition, ANTAM also gained S&P Global Corporate Credit Rating from a "B-/positive outlook" rating to a "B/outlook stable" rating in line with growth in commodity production and sales performance as reflected in the solid growth of the Company's financial performance over a 12-month period forward.

Earlier in 2011, ANTAM issued a Corporate Bond called ANTAM's I Sustainable Bonds with a Fixed Interest Rate Phase I of 2011 totaling Rp3 trillion and published in two series, namely series A which has a 7-year tenor of Rp900 billion with an interest rate of 8.375% per annum and series B which has a 10-year tenor of Rp2.1 trillion with an interest rate of 9.05% per annum.

The proceeds of the bond offer are intended to support the financing of the Company's investment activities, one of which is used to support funding for the development of the Ferronickel Plant in Pomalaa through the Expansion of Pomalaa Ferronickel Plant Project (P3FP), which aims to increase the efficiency and production capacity of ANTAM's ferronickel plant to 27,000 tons of nickel in ferronickel (TNI) per year which also includes the construction of 2x30MW Coal Fired Power Plant (PLTU) in order to increase the cost efficiency of ANTAM's ferronickel production. P3FP has entered the commercial operation phase in 2017.

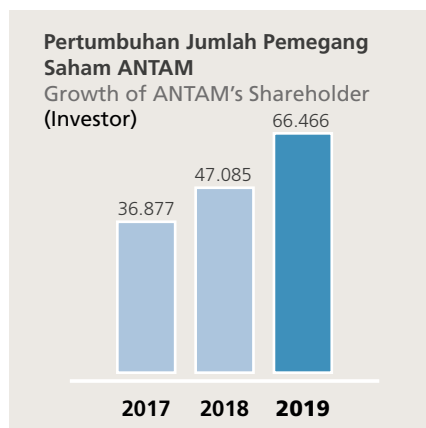


Pembangkit Listrik Tenaga Uap ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara
ANTAM's Coal Fired Power Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi

06

Pertumbuhan Kepercayaan Investor dan Pemegang Saham ANTAM

Growth in Investor and Shareholders' Trust in ANTAM



ANTAM berkomitmen untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar bagi para investor, ANTAM terus melakukan inovasi untuk tetap menjaga kualitas produk yang prima serta terus menekan biaya produksi yang rendah.

ANTAM is committed to delivering greater returns for investors, and continues to innovate to maintain excellent product quality and to keep production costs lower.

Kepercayaan investor dan pemegang saham terefleksikan dengan peningkatan harga saham sebesar 14% dengan harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan di PT Bursa Efek Indonesia (IDX) pada akhir Desember 2019 mencapai Rp840 per saham. Kinerja saham ANTAM sepanjang periode Januari - Desember 2019 yang positif tercermin pula dari rata-rata volume perdagangan saham ANTAM harian yang mencapai 97,23 juta saham dengan rata-rata nilai transaksi harian pada tahun 2019 sebesar Rp91,84 miliar.

Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di IDX, tercatat pada akhir Desember 2019, jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM mencapai 66.466 investor, tumbuh 41% dari jumlah pemegang saham ANTAM tahun 2018 sebesar 47.085 investor. Saham ANTAM tetap menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45 dan Indeks IDX30 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX. Selain itu, pada akhir Desember 2019 saham ANTAM tercatat masuk ke dalam Indeks IDX80, Indeks IDX *Small-Mid Cap* (SMC) *Composite*, Indeks IDX *Small-Mid Cap* (SMC) *Liquid*, Indeks PEFINDO *Investment Grade* (i-Grade), Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Kompas 100, Indeks IDX BUMN20 dan Indeks MNC36.

Investor and shareholder confidence is reflected in the increase in share price of 14% with the closing price of ANTAM's shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at the end of December 2019 reaching Rp840 per share. The positive performance of ANTAM's shares during the January-December 2019 period was also reflected in the average daily trading volume of ANTAM's shares which reached 97.23 million shares. Meanwhile the average daily transaction value in 2019 was Rp91.84 billion.

ANTAM shares are actively traded on the IDX every day, and as at the end of December 2019, the number of investors who invested in ANTAM reached 66,466 investors, up by 41% from the number of ANTAM shareholders in 2018 of 47,085 investors. ANTAM's shares remain part of the LQ45 IDX Index and the IDX30 Index which is the group with the highest level of liquidity in IDX. In addition, as of December 2019, ANTAM's shares were listed in the IDX80 Index, Composite IDX Small-Mid Cap (SMC) Index, Liquid IDX Small-Mid Cap (SMC) Index, PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Kompas 100 Index, IDX BUMN20 Index and MNC36 Index.

07

ANTAM Menjadi Salah Satu Produsen Feronikel Berbiaya Rendah Dunia dengan Biaya Tunai Sebesar US\$3,95 per pon nikel

ANTAM Remains as One of the Global Lowest Cash Cost Ferronickel Producer at US\$3.95 per lb. Ni.

ANTAM kembali memperkokoh posisi sebagai salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia dengan capaian biaya tunai sebesar US\$3,95 per pon nikel di tahun 2019. Seiring dengan tren peningkatan harga nikel dunia, yang turut didukung naiknya konsumsi nikel global, ANTAM optimis untuk dapat meningkatkan margin keuntungan dari bisnis nikel di tahun 2020.

Outlook positif bisnis nikel ANTAM di 2020 ditopang dengan target produksi dan penjualan feronikel yang solid masing-masing sebesar 27.000 TNi sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa. Pada tahun 2020, Perusahaan akan melanjutkan pembangunan pabrik Feronikel di Halmahera Timur yang akan dilanjutkan masuk ke fase *commissioning* pabrik.

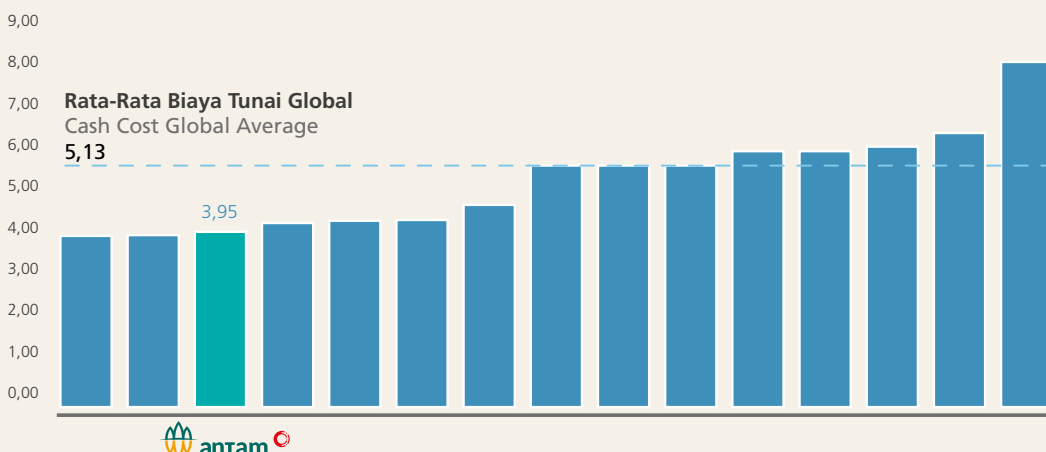
Melalui efisiensi dan inovasi berkelanjutan serta ketersediaan bahan baku bijih nikel berkualitas baik, peningkatan ekspektasi produksi feronikel dan semakin optimalnya operasi PLTU Batu bara Pomalaa di tahun 2020, biaya tunai feronikel akan semakin dapat diturunkan ditengah trend kenaikan *outlook* harga minyak dunia dan batu bara.

ANTAM once again strengthened its position as one of the global lowest cost ferronickel producers with a cash cost achievement of US\$3.95 per pound of nickel in 2019. Along with the increasing trend in global nickel prices, which is also supported by rising global nickel consumption, ANTAM is optimistic to be able increase the profit margin of the nickel business in 2020.

The positive outlook for ANTAM's nickel business in 2020 is supported by ferronickel production and sales target of 27,000 TNi respectively, in line with ANTAM's strategy to increase the utilization of its Pomalaa Ferronickel plant operations. In 2020, the Company will continue the construction of the Ferronickel plant in East Halmahera which will continue into the plant commissioning phase.

Through continued efficiency and innovation and the availability of good quality nickel ore, increasing ferronickel production expectations and optimizing the operation of the Pomalaa Coal-fired Power Plant in 2020, ferronickel cash costs will increasingly be reduced amid the rising trend in the outlook for world oil and coal prices.

Biaya Tunai Produksi Feronikel Dunia
Cash Cost of Ferronickel Global Producer
(US\$/pon US\$/lb)



08

Inovasi Produk-Produk Logam Mulia ANTAM: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II

ANTAM's Gold Product Innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II



Produk Emas Gift Series
Gold Gift Series Product



Produk Emas Bezel Seri II
Gold Bezel Product Series II

ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) meluncurkan produk emas batangan Gift Series yang akan memberikan alternatif bagi para pelanggan Logam Mulia yang hendak memberikan hadiah kepada orang-orang terdekat saat momen *special*.

Terdapat 5 (lima) varian produk emas Gift Series yang saat ini dipasarkan yaitu Gift Card Congratulations, Gift Card Selamat, Gift Card Wedding Ring, Gift Card Wedding Pink dan Gift Card With Love dengan varian berat emas 0,5 gram dan 1 gram serta kemurnian emas 99,99%. Dengan desain yang menarik, pelanggan bisa memberikan kesan dan nilai yang berbeda melalui emas Gift Series kepada keluarga dan koleganya.

Untuk melengkapi varian produk perhiasan emas, pada tahun 2019, ANTAM melalui UBPP LM dengan bangga meluncurkan produk emas Bezel Seri II yang hadir dalam empat varian motif yaitu Bezel Ayesha, Bezel Hana, Bezel Cassandra dan Bezel Astrolabiya akan membingkai emas Batik Indonesia seri II yakni motif Purbonegoro, Wahyu Tumurun, Trumtum dan Sekar Jagad sebagai liontin.

Kehadiran liontin Bezel seri II dan Emas Batik Indonesia seri II merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan literasi budaya Indonesia. ANTAM optimis produk emas batik pertama dan satu-satunya di Indonesia ini akan semakin dikenal baik domestik dan internasional. UBPP LM merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner di London Bullion Market Association (LBMA).

ANTAM through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) launched the Gift Series gold bar product which will provide an alternative for Logam Mulia customers who want to give gifts to those closest to them during special moments.

There are 5 (five) variants of Gift Series gold products currently marketed, namely Gift Card Congratulations, Gift Card Selamat, Gift Card Wedding Ring, Pink Gift Card Wedding Pink and Gift Cards With Love with 0.5 gram and 1 gram gold weight variants and 99.99% gold purity. With an attractive design, customers can give different impressions and values through Gift Series gold to their families and colleagues.

To complement the gold jewelry product variants, in 2019, ANTAM through UBPP LM launched the Bezel Series II gold products, which comes in four variants, namely Bezel Ayesha, Bezel Hana, Bezel Cassandra and Bezel Astrolabiya will frame the Batik Indonesia series II gold, namely the Purbonegoro, Wahyu Tumurun, Trumtum and Sekar Jagad as pendants.

The presence of Series II Bezel pendants and Indonesian Batik Gold Series II is part of the Company's efforts to improve the literacy of Indonesian culture. ANTAM is optimistic that the first and only batik gold product in Indonesia will be increasingly known both domestically and internationally. UBPP LM is the only gold refining plant in Indonesia that has a Good Delivery List Refiner accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

09

Inisiasi Proyek Hilirisasi Bauksit antara INALUM dan ANTAM di Mempawah, Kalimantan Barat

Initiation of the Bauxite Downstream Project between INALUM and ANTAM in Mempawah, West Kalimantan



Pencanangan Pembangunan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat
Inauguration of Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Development in Mempawah, West Kalimantan

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) bekerja sama dengan PT ANTAM Tbk, melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), melakukan Pencanangan Pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Desa Bukit Batu, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Pencanangan Pabrik Pemurnian Alumina ini merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat Holding Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

Proyek Pembangunan Pabrik Alumina yang akan dikelola oleh PT BAI akan dibangun dengan kapasitas awal sebesar 1 juta ton per tahun. Fase penyelesaian pembangunan pabrik SGAR ditargetkan rampung pada tahun 2022.

ANTAM sebagai Perusahaan dengan sumber daya bauksit yang signifikan, berupaya mewujudkan nilai tambah komoditas mineral yang dimiliki sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in collaboration with PT ANTAM Tbk, through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), declared the Construction of Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Bukit Batu Village, Mempawah Regency, West Kalimantan. The declaration of the Alumina Purification Plant is part of an effort to implement one of the mandates of the Mining Industry Holding, which is to encourage downstream mining products.

The Alumina Plant Construction Project, which will be managed by PT BAI, will be built with an initial capacity of 1 million tons per year. The completion phase of the SGAR project construction is targeted to be completed in 2022.

ANTAM as a company with significant bauxite resources, seeks to realize the added value of its mineral commodities so as to be able to provide added value for shareholders and stakeholders.

10

Komitmen ANTAM Berkontribusi kepada Negara untuk Menciptakan Nilai Tambah

ANTAM's Solid Commitment to Bring Positive Contribution for the Country through Business Added Value Creation



ANTAM mendukung pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah di Kolaka, Sulawesi Tenggara
ANTAM Supports on development of Regional Public Hospital in Kolaka, Southeast Sulawesi



Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Tayan, Kalimantan Barat
Community Economic Empowerment Program in Tayan, West Kalimantan

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan penerapan praktik-praktik tata kelola yang baik, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan kepatuhan Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pembayaran Pajak kepada Negara. Tercatat pada tahun 2019, kontribusi ANTAM kepada Negara adalah sebesar Rp1,31 triliun yang terdiri dari pemenuhan kewajiban PNBP sebesar Rp912 miliar, serta Pajak sebesar Rp394 miliar. Capaian total kontribusi ini tumbuh 13% dibandingkan total kontribusi kepada Negara tahun 2018 Rp1,15 triliun.

Atas hal tersebut ANTAM meraih apresiasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) di ajang Subroto Award sebagai salah satu pemberi PNBP terbesar di sektor Pertambangan serta tiga nominasi dari *Indonesian Mining Association* (IMA) yakni pada kategori Perusahaan dengan pembayar PNBP terbaik, Perusahaan dengan pembayar PNBP terbesar dan Perusahaan tambang yang melaksanakan hilirisasi terintegrasi terbaik.

Sebagai Perusahaan pengelola sumber daya alam, ANTAM berkomitmen dapat mendistribusikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. ANTAM percaya kinerja operasional dan keuangan yang baik akan berbanding lurus dengan kontribusi Perusahaan. Sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung, diwujudkan melalui pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As a company that puts forward the application of good governance practices, ANTAM is always committed to implementing compliance with Non-Tax State Revenue Payments (PNBP) and Tax Payments to the State. In 2019, ANTAM's contribution to the State is Rp1.31 trillion which consists of fulfilling PNBP obligations of Rp912 billion, and taxes in the amount of Rp394 billion. This total represented a growth of 13% compared to the total contribution to the State in 2018 of Rp1.15 trillion.

For this reason, ANTAM received an appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) at the Subroto Award as one of the largest PNBP providers in the Mining sector, as well as three nominations from the Indonesian Mining Association (IMA) in the category of Company with the Best PNBP Payer, Company with the Largest PNBP Payer, and Mining companies that carry out the best integrated downstreaming.

As a natural resource management company, ANTAM is committed to distributing direct and indirect economic benefits to all stakeholders. ANTAM believes that good operational and financial performance will be directly proportional to the Company's contribution. Whereas indirect economic benefits are realized through the implementation of sustainable development in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs).

11

ANTAM Kembali Raih Predikat “Perusahaan Sangat Terpercaya”

ANTAM Remains hold the predicate as “The Most Trusted Company”



ANTAM memperoleh predikat CGPI Award sebagai *The Most Trusted Company* untuk ke-11 (sebelas) kali semenjak tahun 2008.

ANTAM received the CGPI Award for the 11th time, as the Most Trusted Company predicate since 2008.

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, ANTAM menempatkan kebijakan tata kelola sebagai salah satu strategi keberlanjutan Perusahaan. ANTAM menyadari dalam perusahaan dengan tata kelolanya baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas.

As a natural resource-based company with more than 50 years of experience, ANTAM is committed to adopting sustainable governance policies. ANTAM is aware that in a company with good governance, trust and security of investment serves as important basis in an era of borderless global economy.

ANTAM kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted Company*) berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dalam ajang Indonesia The Most Trusted Companies Award 2019. ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai The Most Trusted Company untuk ke-11 (sebelas) kali semenjak tahun 2008 serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI selama 18 tahun berturut-turut.

ANTAM once again received the Most Trusted Company award based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in the Indonesia Most Trusted Companies Awards 2019. ANTAM received the CGPI Award for the 11th time, with the first Most Trusted Company award bestowed on ANTAM in 2008, and is the only company that has participated in the CGPI research and ranking program for 18 consecutive years.

Dalam perkembangan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, pada tahun 2019 ANTAM mendapatkan penghargaan kategori Best Non-Financial Sector dan Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies dalam ajang The 11th Corporate Governance Conference & Award 2019 yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Apresiasi ini merupakan penghargaan yang diberikan oleh IICD kepada emiten yang telah mengimplementasikan prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan metode penilaian ASEAN CG Scorecard OECD (The Organisation for Economic Co-operation and Development).

In the development of good corporate governance implementation, in 2019 ANTAM was awarded the Best Non-Financial Sector and Top 50 category of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies in 11th Corporate Governance Conference & Award 2019 organized by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). This appreciation is an award given by IICD to issuers who have implemented the principles and practices of good corporate governance in accordance with the ASEAN CG Scorecard OECD (The Organization for Economic Co-operation and Development) assessment method.

12

Transformasi Logo Baru ANTAM

Transformation to ANTAM's New Logo



Sebagai bentuk sinergi yang terbentuk antar anggota Holding Industri Pertambangan yang bertransformasi menjadi Mining Industry Indonesia (MIND ID) dimana ANTAM turut terintegrasi di dalamnya, ANTAM melakukan transformasi dengan menyertakan identitas MIND ID dalam logo Perusahaan.

Logo MIND ID memiliki filosofi arti kekayaan mineral Indonesia yang diwakili oleh bentuk lingkaran solid pada sisi kiri, dan pada sisi kanan adalah sinergi dari semua Anggota Holding Industri Pertambangan untuk membangun peradaban, menyejahterakan bangsa, dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

Dilandasi semangat baru, MIND ID merupakan bentuk sinergi dari lima perusahaan tambang terkemuka nasional yang akan mengeksplorasi dan mengelola potensi sumber daya mineral yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, untuk membangun peradaban, menyejahterakan bangsa, dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

As a form of synergy formed between members of the Mining Industry Holding who transformed into Mining Industry Indonesia (MIND ID) in which ANTAM was integrated, ANTAM also transformed by incorporating the MIND ID identity into the Company's new logo.

The MIND ID logo has a philosophical meaning of Indonesian mineral wealth as represented by the solid circle on the left, and on the right is a synergy of all Mining Industry Holding Members to build the civilization, prosper the nation, and create a better future for Indonesia.

With the new spirit, MIND ID is a form of synergy of five leading national mining companies that will explore and manage the potential of responsible and sustainable mineral resources, to build the civilization, prosper the nation, and create a better future for Indonesia.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan

Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

ANTAM berkomitmen memaksimalkan nilai pemegang saham dengan fokus pada pengembangan bisnis inti berbasis komoditas nikel, emas dan bauksit melalui hilirisasi mineral, peningkatan *output* produksi, guna meningkatkan pendapatan dan menurunkan tingkat biaya tunai produksi untuk menjamin profitabilitas jangka panjang.

The Company commits to maximize shareholder value by focusing on core business development based on nickel, gold and bauxite through maximizing production to increase revenue and lower cash cost to ensure long term profitability.

ANTAM mencatatkan capaian laba tahun berjalan tahun 2019

ANTAM records net profit of year 2019

Rp193,85
miliar | billion

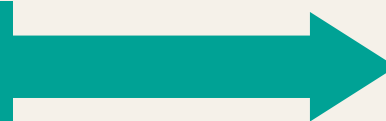
Pencapaian tingkat produksi & penjualan tertinggi feronikel dan bauksit ANTAM serta capaian penjualan emas tertinggi tahun 2019.

The all time high achievement of Ferronickel and Bauxite production & sales and Gold sales in 2019

01 Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (*Quick Cash Action*)

Optimization Company's resources through quick cash initiative to strengthen Company financial performance.

01

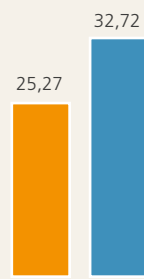


02

03

04

Penjualan
Net Sales
(Rp triliun | trillion)



2018* 2019

Catatan Notes:
*Penyajian kembali Restatement

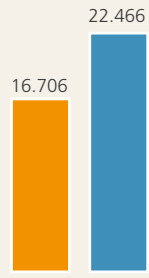
2019

Nilai Penjualan Feronikel
Ferronickel Sales Value
(Rp Miliar / Billion)



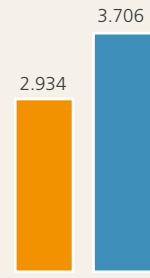
2018* 2019

Nilai Penjualan Emas
Gold Sales Value
(Rp Miliar / Billion)



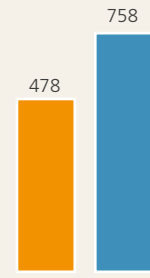
2018* 2019

Nilai Penjualan Bijih Nikel
Nickel Ore Sales Value
(Rp Miliar / Billion)



2018* 2019

Nilai Penjualan Bauksit
Bauxite Sales Value
(Rp Miliar / Billion)



2018* 2019

Catatan Notes:
*Penyajian kembali Restatement



Nikel
Nickel



Bauksit
Bauxite



Emas
Gold

02

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya (Mineral Sustainability)
Expansion of Mineral Reserve and Resources (Mineral Sustainability)

ANTAM memiliki cadangan bijih nikel dan bauksit yang besar dan berkualitas.

ANTAM has vast & high quality of Nickel and Bauxite ore reserves and resources.



03

Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir (Maximize Added Value)
Business expansion through downstream mineral processing initiatives (Maximize Added Value)

RP109,71

Miliar Billion

Realisasi Program Efisiensi ANTAM mencapai Rp109,71 miliar atau 105% dari target 2019.

In 2019, ANTAM's efficiencies initiative amounted to Rp109.71 billion or 105% from annual target.



04

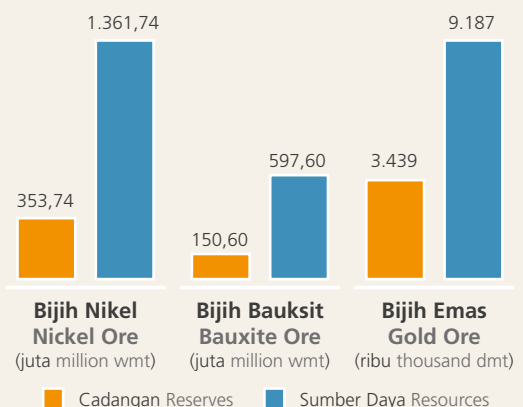
Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan (Asset Optimization)
Optimization of Company's Inorganic Business and Supporting the Company subsidiaries business independency (Asset Optimization)

US\$3,95 per pon Ni per lb Ni

ANTAM merupakan salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia

ANTAM remains as part of low cost ferronickel producer globally

Cadangan dan Sumber Daya Mineral 2019
Mineral Reserves and Resources in 2019



Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

28 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

30 **Ikhtisar Saham & Obligasi**
Shares & Bonds Highlights

A worker in a silver heat-reflective suit and yellow helmet is working in a smelter. The worker is wearing a yellow helmet and a silver heat-reflective suit. They are holding a tool and are working on a large piece of equipment. In the background, another worker in a yellow helmet is visible. The scene is dimly lit, with a bright orange glow from a furnace or smelter in the foreground.

2019 ANNUAL

LAPORAN TAHUNAN

REPORT

ANTAM senantiasa mengedepankan penciptaan berbagai inisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk pengembangan skala bisnis Perusahaan.

ANTAM always crafted various initiatives to harness existing opportunities and translating to develop Company's business scale.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi Description	2017	2018*	2019
Investasi pada Entitas Asosiasi-Bersih Investments in Associates-Net	1.690,63*	1.145,22	744,53
Investasi pada Ventura Bersama Investment in a Joint Venture	833,89*	0,00	0,00
Jumlah Aset Total Assets	28.798,64*	32.195,35	30.194,91
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.635,52*	13.746,98	12.061,49
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	6.086,90*	8.185,05	6.768,25
Jumlah Ekuitas Total Equity	17.163,12*	18.448,37	18.133,42
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	2.789,54*	1.780,11	2.372,00
Rasio Lancar Current Ratio	150,27%*	132,01%	144,81%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	67,79%*	74,52%	66,52%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	40,40%*	42,70%	39,95%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.379,18	1.874,58	1.633,84
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.890,56)	(2.593,81)	(885,31)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(568,35)	(619,76)	(1.363,16)
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Belanja Modal** Capital Expenditure**	1.729,36	2.799,85	1.143,33
Nilai Tukar (Rp/US\$) Exchange Rate (Rp/US\$)	13.548	14.481	13.901
Harga Nikel (US\$/lb.)*** Nickel Price (US\$/lb.)***	4,97	6,24	6,32
Harga Emas (US\$/Toz)*** Gold Price (US\$/Toz)***	1.293,40	1.309,30	1.392,55

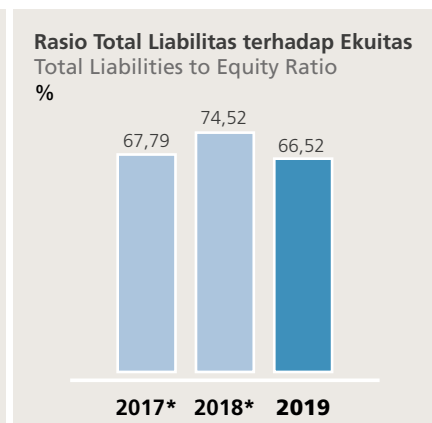
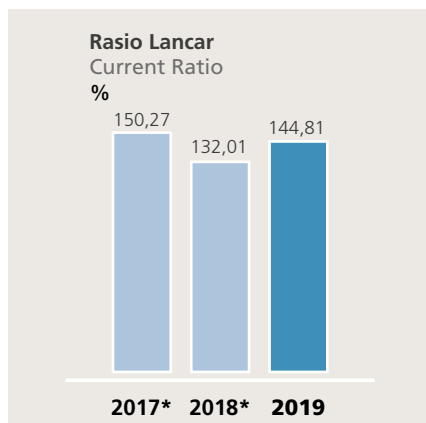
* Disajikan kembali dan direklasifikasi
As restated and reclassified

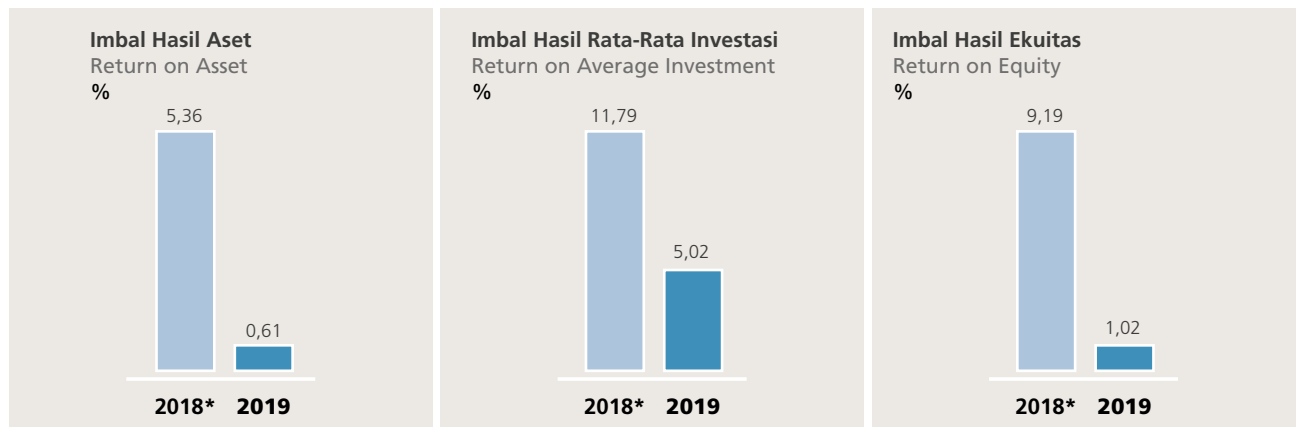
** Untuk perolehan aset tetap saja
Only for acquisitions of property, plant, and equipment

*** Harga spot rata-rata harian dalam satu tahun
Annual average of daily spot price

Catatan Notes

- Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba/(rugi) bersih per saham, dividen per saham dan rasio
In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings/(loss) per share, adjusted dividend per share and ratios
- Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam Indonesia
All figures in this annual report are in Indonesia notation





Deskripsi Description	2018*	2019
Penjualan Bersih Net Sales	25.275,25	32.718,54
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	20.613,27	28.271,39
Laba Kotor Gross Profit	4.661,97	4.447,16
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	3.621,34	2.288,57
Laba Usaha Operating Profit	1.556,16	955,61
Beban Keuangan Financial Costs	(1.130,49)	(233,36)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.636,00	193,85
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	1.333,03	(8,90)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.636,00	193,85
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.333,02	(8,90)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	68,08	8,07
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	11,79%	5,02%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	9,19%	1,02%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	5,36%	0,61%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	18,44%	13,59%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	6,16%	2,92%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	6,47%	0,59%
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(263,28)	496,51
Beban Operasi Operating Expenditures	3.105,82	3.491,54
Dividen Per Saham (Rp)**** Dividend Per Share (Rp)****	12,74	****

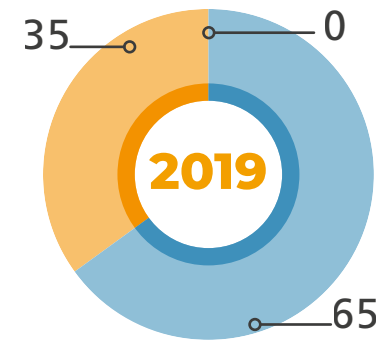
**** Dividen per saham untuk tahun buku 2019 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Adjusted dividend per share for year 2019 will be decided during the AGMS Financial Year 2019

Ikhtisar Saham & Obligasi

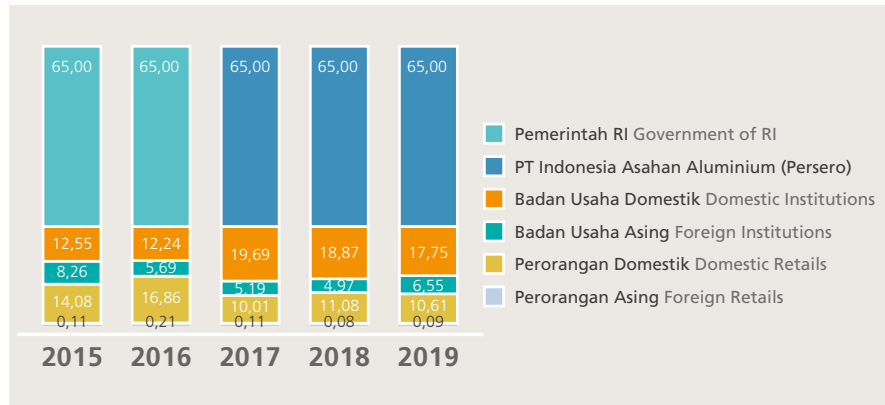
Shares & Bonds Highlights

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure

%



- Pemerintah RI Government of RI
- Masyarakat Public
- PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)



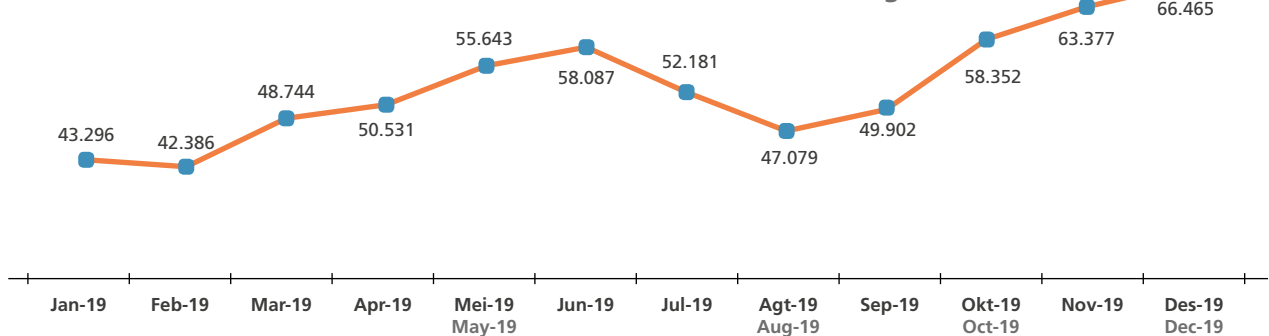
Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2019

Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2019

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's
Pemerintah RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	2.786.932.640	65.389	16.645.653	199
Institusi Institutions	3.961.540.333	652	1.645.646.099	224
Total	6.748.472.974	66.042	1.662.291.752	423

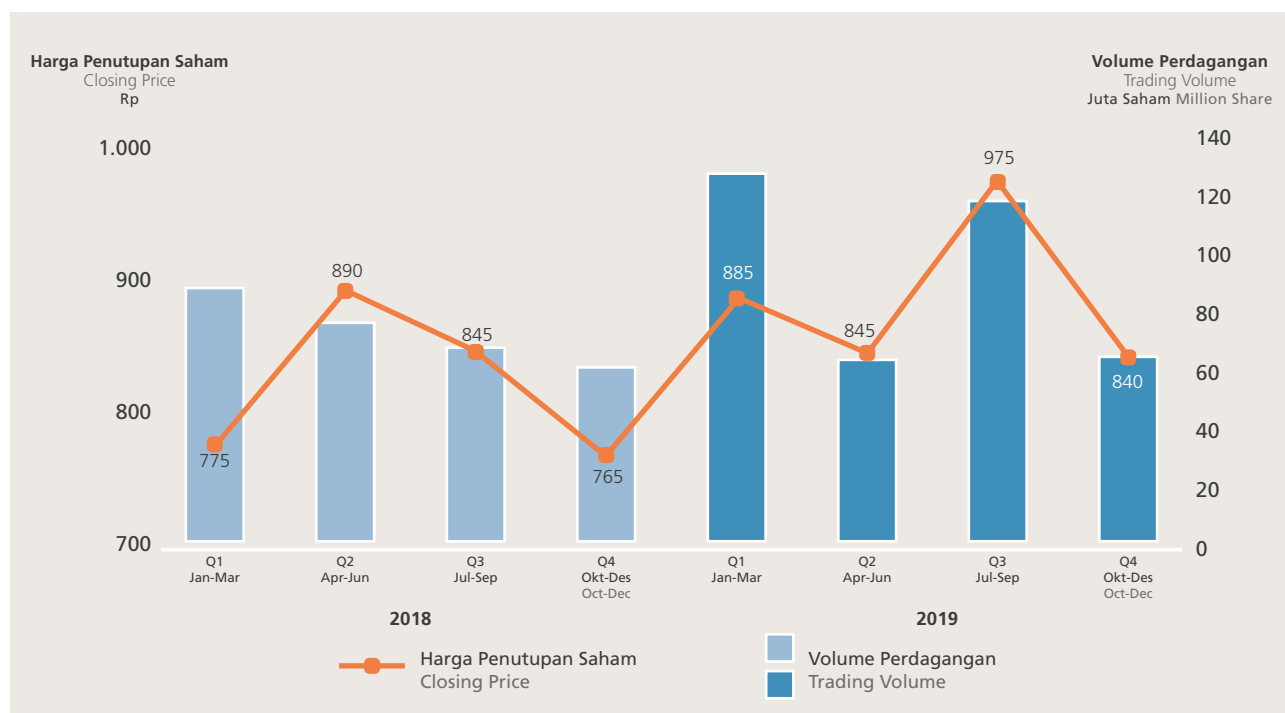
Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%

Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding

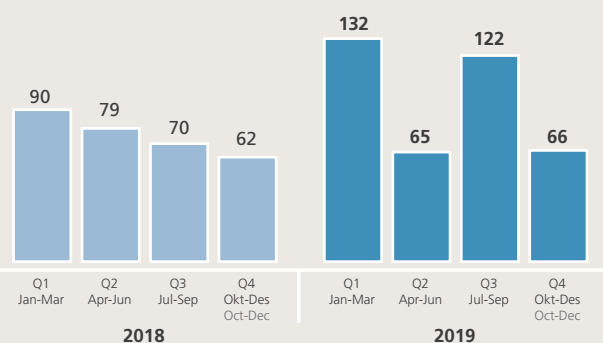


Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham ANTAM**ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values and Capitalization**

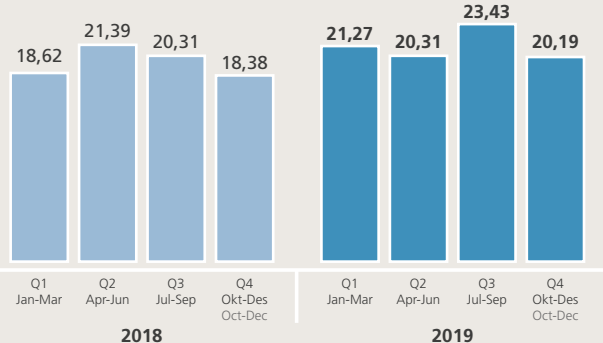
Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2019								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	21,27	740	1,095	740	885	132	127
Triwulan II (Second Quarter)		20,31	940	940	670	845	65	52
Triwulan III (Third Quarter)		23,43	850	1,170	810	975	122	124
Triwulan IV (Fourth Quarter)		20,19	955	1,015	750	840	66	59
2018								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	18,62	635	955	630	775	90	75
Triwulan II (Second Quarter)		21,39	795	995	775	890	79	70
Triwulan III (Third Quarter)		20,31	820	955	775	845	70	60
Triwulan IV (Fourth Quarter)		18,38	825	825	595	765	62	45

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Harga Saham
Share Price and Trading Volume Movement Chart

Volume Perdagangan Trading Volume Juta Saham Million Share



Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Rp Triliun Rp Trillion



Kronologi Saham Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus di Tahun 2002* Bonus Share in 2002*	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	667.691.951	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham di Tahun 2007** Stock Split in 2007**	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Repurchase in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750
Penawaran Umum Terbatas di Tahun 2015 Limited Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725

Kronologi Saham Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia Pada ANTAM Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Inalum di Tahun 2017*** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum in 2017***	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	8.410.764.725	-	24.030.764.725

- * RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100 : 55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100 : 55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.
- ** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.
- *** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dimana sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia transferred to Inalum as the addition of the State Equity Participation in Inalum. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2019, ANTAM tidak melaksanakan Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus atau perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action

During 2019, ANTAM did not implement Corporate Action, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares or changes of the nominal value of shares.

Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights

Uraian Obligasi Bonds Details	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Satus Pembayaran Payment Status	Peringkat PEFINDO Rating	
							2018	2019
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri A ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011 - Series A	Rupiah	Rp900 miliar billion	7	8,375%	14 Desember 2018 December 14, 2018	Lunas Paid	^{id} A-/ Outlook Stabil I Stable	-
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri B ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011 - Series B	Rupiah	Rp2,1 triliun trillion	10	9,05%	14 Desember 2021 December 14, 2021	Belum Lunas Unpaid	^{id} A-/ Outlook Stabil I Stable	^{id} A/ Outlook Stabil I Stable

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors


36 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

128 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

2019 ANNUAL

LAPORAN TAHUNAN

REPORT



Operasi ANTAM berfokus pada penerapan Prinsip Pertambangan yang Baik (*Good Mining Principle*). ANTAM memiliki komitmen yang solid dalam penerapan prinsip tersebut pada setiap aspek operasi Perusahaan.

ANTAM's operations focus on the application of the Good Mining Principle. ANTAM has a solid commitment in applying these principles in every aspect of the Company's operations.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Peran Pengawasan dan Penasihatannya Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 adalah mencapai Visi ANTAM 2030 dengan orientasinya mencapai target Kinerja Perusahaan Terbaik 2019 melalui tema: Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan

The Role of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners for Financial Year 2019 is to achieve ANTAM's Vision 2030 with its orientation to achieve Best Corporate Performance 2019 targets through the theme: Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result

Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Lieutenant General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Utama
President Commissioner



Yth. Para *Shareholder* dan *Stakeholder* yang terhormat,

Salam ANTAM!!!

1. TEMA RAPIM 2019: EMPOWERING ANTAM'S RESOURCES & VALUES TO MAXIMIZE CORPORATE ACTION & RESULT-MEMPERKOKOH SUMBER DAYA DAN NILAI-NILAI ANTAM UNTUK MEMAKSIMALKAN KINERJA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan dan perundang undangan yang berlaku setiap berakhirnya Tahun Buku, maka Perseroan wajib membuat Laporan Tahunan. Ketentuan ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Keuangan Nomor 30/SEOJK/04/2016 serta Anggaran Dasar Perseroan Ketentuan tersebut mewajibkan setiap perusahaan memuat Laporan Dewan Komisaris sesuai dengan bentuk dan isi serta persyaratan lainnya berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Laporan Dewan Komisaris merupakan bagian dari Laporan Tahunan keseluruhan dan memberikan gambaran perjalanan pengawasan & penasihat Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) secara lengkap sepanjang tahun 2019 yang dipersiapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana diketahui, PT ANEKA TAMBANG Tbk telah menempatkan modal disetor sebanyak 63% (enam puluh tiga persen) dari modal dasar setara dengan jumlah 24.030.764.725 (dua puluh empat miliar tiga puluh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100,00 (seratus rupiah).

Tentu saja Laporan Dewan Komisaris ini adalah bagian dari Laporan Tahunan dan bersamaan dengan laporan lainnya seperti Laporan Keberlanjutan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2019 saling mendukung dan saling melengkapi dan Insya Allah secara utuh, terpadu, terintegrasi, sehingga mampu memberikan gambaran perjalanan pengawasan & penasihat Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk secara lengkap dan utuh sepanjang tahun 2019 yang dipersiapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1.1. ANTAM sebagai Anggota Holding Industri Pertambangan (MIND ID)

Holding Industri Pertambangan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

ANTAM Greetings!!!

1. THEME OF THE 2019 LEADERSHIP MEETING: EMPOWERING ANTAM'S RESOURCES & VALUES TO MAXIMIZE CORPORATE ACTION & RESULT

In accordance with the prevailing rules and regulations at the end of every Financial Year, then the Company is required to prepare an Annual Report. This provision is based on Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Company, Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 29/POJK.04/2016 on the Issuer or Publicly Listed Company's Annual Report that was subsequently further regulated in the Financial Authority Circular Letter Number 30/SEOJK/04/2016 and the Company's Articles of Association that requires every company to include the Board of Commissioners Report in accordance with the form and contents as well as other requirements based on the applicable provisions. The Board of Commissioners Report is a part of overall the Annual Report and provides a detailed account of the conduct of PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) Board of Commissioners' oversight and advisory throughout 2019 that was prepared in accordance with the prevailing rules and regulations.

As is known, PT ANEKA TAMBANG Tbk has placed paid up capital as much as 63% (sixty three percent) of authorized capital equivalent to the amount of 24,030,764,725 (twenty four billion thirty million seven hundred sixty four thousand seven hundred twenty five) shares with a par value of Rp100.00 each (one hundred rupiah).

Surely the Board of Commissioners' Report is part of the Annual Report and Sustainability Report as well as Partnership and Community Stewardship Report for Financial Year 2019 which mutually supporting and complementing each other and in full sincerity, integrated, so as to provide a complete picture of the journey of supervision & advice of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk throughout 2019 which was prepared in accordance with the applicable laws and regulations.

1.1. ANTAM as a Member of the Mining Industry's Holding (MIND ID)

The Mining Industry's Holding was formed based on the Republic of Indonesia's Regulation Number 47 year 2017 dated November 10, 2017 on the Republic of Indonesia's Additional Investment in PT Indonesia Asahan Aluminium's

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Pada Pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 47/2017 menyatakan bahwa Penambahan Penyertaan Modal Negara yang dimaksud adalah pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk., Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk., Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk., serta Pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada PT Freeport Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Mata Acara Rapat: "Peretujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan", sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta Nomor 88, tanggal 29 November 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 2018, Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("KBUMN") dalam kedudukan selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia pada PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk. melalui Surat Kuasa Khusus Nomor: SKK-14/MBU/5/2018 memberikan kuasa khusus Kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium selaku Pemegang Saham Mayoritas PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Salah satu hak khusus yang dikuasakan kepada PT Inalum (Persero) yaitu hak istimewa untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis dalam bidang-bidang tertentu. PT Inalum (Persero) telah menerbitkan pedoman strategis bagi Anggota Holding dan disampaikan kepada ANTAM melalui Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 630/L-Dirut/IV/2019 tanggal 30 April 2019. Pedoman strategis ini mulai berlaku sejak tanggal 2 Mei 2019. Menindaklanjuti penerbitan Pedoman Strategis tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dalam proses penyalarsan *Management Policy* ANTAM dengan pedoman strategis tersebut.

Berkaitan dengan ANTAM sebagai anggota holding MIND ID (Mining Industry Indonesia), maka seharusnya mempedomani 14 (empat belas) Pedoman Strategis yang disusun dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi INALUM pada tahun 2019 dengan Nomor SK-017/DIR/2019 tanggal 2 Mei 2019.

Equity. In Article 1 paragraph (2) of Government Regulation Number 47/2017 that states that the Government's Additional Investment refers to the handover of all of the Government of Indonesia's Series B shares to the State-Owned Companies: Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk, and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, as well as the handover of all of the Government of Indonesia's shares to PT Freeport Indonesia.

In regards to this, on November 29, 2017, PT Aneka Tambang Tbk held the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following Agenda: "Approval of Amendment to the Company's Articles of Association", as stipulated within the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta Number 88, dated November 29, 2017.

Subsequently, on May 31, 2018, the Ministry of State-Owned Enterprises ("KBUMN") in its capacity as the Government's representative for Republic of Indonesia as Series A Dwiwarna Shareholders with PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, and PT Timah Tbk through the Special Power of Attorney Number: SKK-14/MBU/5/2018 give special power of attorney to the State-Owned Company, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium in its capacity as the Majority Shareholder of PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, and PT Timah Tbk to carry out actions duly authorized and/or possess rights to as Series A Dwiwarna Shareholders.

One of the privilege delegated to PT Inalum (Persero) is the special right to determine the guidelines deemed strategic in certain fields. PT Inalum (Persero) issued the strategic guidelines for the members of the Holding and submitted to ANTAM through PT Indonesia Asahan Aluminium President Director's Letter Number 630/L-Dirut/IV/2019 dated April 30, 2019. This Strategic Guideline effective since May 2, 2019. Following up to this Strategic Guideline, the Board of Commissioners provides direction in the process of ANTAM's Management Policy alignment with this strategic guideline.

Relating to ANTAM as a holding member MIND ID (Mining Industry Indonesia), so it should be guided by 14 (fourteen) Strategic Guidelines which compiled and ratified through a Decree of the Board of Directors INALUM in 2019 with Number SK-017/DIR/2019 May 2, 2019.

1.2. Tujuan Pembentukan Holding Sejalan dengan Visi ANTAM 2030

Pembentukan Holding Industri Pertambangan yang selanjutnya disebut Holding memiliki tujuan utama untuk menjadi perusahaan kelas dunia (*world class company*) pada industri pertambangan dengan 3 (tiga) mandat utama yakni:

- **Menguasai Cadangan dan Sumber Daya Mineral Strategis Indonesia**

Pembentukan Holding untuk meningkatkan dan menguasai cadangan dan sumber daya mineral strategis Indonesia melalui kegiatan eksplorasi maupun akuisisi tambang yang telah ada sehingga dapat meningkatkan kemampuan bersaing dengan perusahaan pertambangan global;

- **Hilirisasi Produk**

Melalui pengelolaan sumber daya lebih lanjut (hilirisasi) secara optimal, Holding akan menghasilkan produk yang menciptakan nilai tambah yang memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia;

- **Menjadi Perusahaan Kelas Dunia**

Pembentukan Holding merupakan wujud salah satu upaya untuk menciptakan perusahaan pertambangan nasional dengan skala bisnis yang dapat bersaing dengan perusahaan pertambangan global dan menjadi salah satu perusahaan terbesar di dunia dalam jangka menengah.

Masa depan industri pertambangan, menghadapi tantangan dalam upaya memperbesar cadangan dan meningkatkan nilai tambah, sesuai kebijakan holding Industri pertambangan (HIP-MIND ID) pada tahun 2019 melakukan eksplorasi memperbesar cadangan, maka ANTAM memperluas area eksplorasi sampai ke daerah Oksibil Pegunungan Bintang Papua Indonesia, karena didasari suatu kebijakan holding bahwa kegiatan eksplorasi merupakan basis utama untuk pengembangan industri pertambangan ANTAM di masa depan.

Dan sebagaimana kita ketahui aktivitas suatu industri pertambangan mempunyai dampak yang luas kepada perekonomian setempat, yang biasanya berada di lokasi terisolir, infrastruktur yang minim, jauh dari perkotaan sehingga kegiatan Industri pertambangan ini selalu merupakan *agent of development* dan juga menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di sekitarnya. Selain itu pada umumnya Industri pertambangan itu akan menjadi penggerak roda perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. ANTAM telah menjadi *agent of development* di beberapa wilayah operasi ANTAM sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

1.3. Perubahan Logo ANTAM Pada Tahun 2019

Sesuai dengan Surat Holding, PT INALUM (Persero) Nomor 1074/L-Dirut/VIII/2019 mengenai Nama dan Logo Baru Anggota Holding Industri Pertambangan yang meminta Anggota Holding untuk melakukan penyesuaian logo

1.2. The Purpose for the Formation of Holding In Line with ANTAM's Vision 2030

Establishment of a Mining Industry Holding which hereinafter referred to as Holding, has the main purpose to become a world class company in the mining industry with 3 (three) main mandates, which are:

- **Mastering the Mineral Reserves and Strategic Resources Indonesia**

The formation of the Holding is to enhance and control Indonesia's strategic mineral reserves and resources through exploration activities as well as acquiring existing mines thereby enhancing its ability to compete with global mining companies;

- **Downstream Product**

Through optimum sustainable management of resources (downstream), the Holding will produce products that creates added value that has significant impact on Indonesia's economic growth;

- **Become A World Class Company**

The formation of the Holding is a culmination of one of the efforts to create national mining companies with the business scale that can compete with global mining companies and become one of the world's largest companies within the medium term.

The mining industry's future, in dealing with the challenges with efforts to expand reserves and enhance added value, whereby the mining industry holding's policy (HIP-MIND ID) in 2019 is to conduct explorations to increase reserves, ANTAM aside from expanding the exploration area up to the Oksibil Pegunungan Bintang Papua Indonesia, as it is based on a holding's policy that exploration activities serve as the main basis for the development of ANTAM's mining industry in the years ahead.

As known, the mining industry's activities has a significant impact on the local economy, which usually lies in an isolated location, with minimal infrastructure, distant from the urban areas whereby this mining industry always serve as an agent of development and also serves as the area's economic growth center. Beside that, in general the mining industry will become the driver of the economy and welfare of the local community. ANTAM has become the agent of development in ANTAM's operations area thereby improving the community's welfare and self-sufficiency.

1.3. Changes to ANTAM's Logo in 2019

In accordance with the Holding's Letter, PT INALUM (Persero) Number 1074/L-Dirut/VIII/2019 regarding the New Name and Logo of the Mining Industry Holding's Members that requested the Holding Members to adjust the logo to

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

seiring dengan *re-branding* Holding Industri Pertambangan menjadi MIND ID per 17 Agustus 2019 dengan logo sebagai berikut:

conform with the re-branding of the Mining Industry Holding's become MIND ID as of August 17, 2019 with this following logo:



Dengan anggota Holding sebagai berikut:

With member holding as follow:



Sebagaimana diketahui perubahan logo ini telah melalui kajian yang mendalam di antaranya telah melalui aspek kajian legal, kajian risiko, persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris, persiapan materi komunikasi, dan akhirnya diselenggarakan acara *launching*, peluncuran Logo Baru bersama dengan seluruh Anggota Holding pada saat HUT (Hari Ulang Tahun) MIND ID pada akhir November 2019.

As known the logo changes were made through in-depth study that includes by legal study, risk study, the Board of Commissioners and Board of Directors approval, preparation of communication materials, and finally launching event was held with all Holding Members on the MIND ID anniversary at the end of November 2019.

Perubahan Logo ANTAM:

ANTAM's Logo Change:



- Logo mempresentasikan ANTAM yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.
 - Bentuk simetris logo dan jenis huruf/penamaan terutama huruf besar "T" di tengah menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, namun juga ramah.
 - Logo ini mewakili *brand* atribusi yaitu:
 - Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
 - Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
 - Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka
 - Dalam *brand development* yang baru, setiap materi publikasi harus menggunakan logo yang lengkap (*icon* dan *name style*) kecuali pada pin emas dan cap perusahaan. Pada kedua materi publikasi ini, logo yang digunakan hanya dalam bentuk *icon* 3 (tiga) gunung saja.
 - Materi Publikasi Umum logonya digambarkan sebagai berikut:
- The logo presents ANTAM who is an expert in underground exploration, producing raw materials and processing them into precious metals.
 - The symmetrical shape of the logo and typeface/naming, especially the uppercase "T" in the middle, shows ANTAM which is stable, strong, but also friendly.
 - This logo represents the brand attribution, namely:
 - Pillar: Mining, diversification, established, large
 - Rational attributes: Professional, wise, responsible, trusted
 - Personality attributes: Forward, dynamic, open
 - In the new brand development, every publication material must use the complete logo (*icon* and *name style*) except on the golden pin and company stamp. In these two publication materials, the logo used is only in the form of 3 mountains icon.
 - General material publications of the logo is described as follows:



- Materi Publikasi Khusus (Cap Perusahaan, Pin Emas ANTAM, desain produk emas Logam Mulia ANTAM, Cover Map eksternal) logonya digambarkan sebagai berikut:
- Special Publication Material (Company Stamp, ANTAM Gold Pin, ANTAM Precious Metals gold product design, External Cover Map) the logo is described as follows:



2. VISI ANTAM DALAM EKSPLORASI DAN MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA SUDAH SEJALAN DENGAN STRATEGI HOLDING INDUSTRI PERTAMBANGAN

Sebagaimana kita ketahui ANTAM berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 berarti jika dihitung sejak tahun ini sudah mendekati usia 52 tahun, dengan Visi ANTAM 2030: "Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam" artinya menginginkan ANTAM menjadi perusahaan terpadu, terdepan dalam program hilirisasi yang berkelas dunia.

Sepanjang menjalani usia yang mendekati 52 tahun tersebut ANTAM telah memiliki sumber daya (*resources*) dan nilai-nilai ANTAM seperti pengalaman, disiplin dan budaya korporasi yang sangat dibanggakan dan percaya diri serta bertatakelola perusahaan yang baik untuk bersama anggota holding lainnya sejalan dengan Visi ANTAM menjadi korporasi kelas dunia siap mendukung cita-cita holding (MIND ID), termasuk dalam kelompok perusahaan Fortune 500 atau Perusahaan kelas dunia.

Pada Rapat Pimpinan (Rapim) di awal tahun 2019 yang lalu, dalam menyongsong pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 & RKAP Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2019, telah ditetapkan tema 2019: *Empowering ANTAM's Resources & Values To Maximize Corporate Action & Result* yang terjemahannya yaitu: Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan, dan itulah alasannya mengapa tema tersebut menjadi tema Annual Report Tahun Buku 2019 yang disampaikan oleh Perseroan yang merupakan tindak lanjut dari Rapim tersebut.

Tema Memperkokoh Sumber Daya dan nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan ini berkaitan dengan kehadiran ANTAM yang terdepan dalam program hilirisasi Pemerintah Republik Indonesia, yakni jauh sebelumnya pada tahun 1976 ANTAM telah memanfaatkan cadangan bijih nikel berkadar tinggi (bijih *saprolite*) sebagai umpan Pabrik Feronikel (FeNi) pertama di Indonesia secara komersial, dan selanjutnya Program hilirisasi ANTAM ini tumbuh berkembang secara signifikan sebagai hasil proyek ekspansi ANTAM sebelumnya.

2. ANTAM'S VISION IN EXPLORATION AND TO BECOME A WORLD CLASS COMPANY IS ALREADY IN LINE WITH MINING INDUSTRY HOLDING STRATEGY

As we know, ANTAM was established on July 5, 1968, meaning that since this year it is approaching the age of 52, with ANTAM's Vision 2030: "Being a leading global corporation through diversification and integration of natural resource-based businesses" means wanting ANTAM to become an integrated, leading company in a world-class downstream program.

Throughout its approaching age of 52 years, ANTAM has already has resources and values of ANTAM like experience, discipline and corporate culture that is very proud and confident and good corporate governance to be with other holding members in line with ANTAM's vision to become a world class company is ready to support the ideals of holding (MIND ID), including in Fortune 500 group companies or world class companies.

At the Leadership Meeting in early 2019, in order to implement the Corporate Budget Work Plan (RKAP) 2019 & Partnership and Community Stewardship Program, the theme for 2019 was determined: *Empowering ANTAM's Resources & Values To Maximize Corporate Action & Result* that translated as: Strengthening ANTAM's Resources and Values to Maximize the Company's Performance, and this serves as the reason became the theme of the Company's 2019 Annual Report that submitted as a follow up to this Leadership Meeting.

This theme of Strengthening ANTAM's Resources and values to Maximize the Company's Performance is related to ANTAM's position as the leader in the Republic of Indonesia's Government downstream program, which long ago in 1976 ANTAM had utilized high grade nickel ore reserves (*saprolite* ore) as the feeding for Ferronickel Plant (FeNi) first in Indonesia on a commercial basis, and subsequently ANTAM's downstream Program grew significantly as a result of ANTAM's previous expansion project results.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Perjalanan kronologis program nyata hilirisasi komoditas nikel, dimulai dari pembangunan Pabrik FeNi I dengan kapasitas 4.500 ton nikel dalam feronikel (TNi) pertahun mulai beroperasi komersial pada tahun 1976, Proyek Ekspansi FeNi II dengan kapasitas 5.500 TNi per tahun beroperasi komersial pada tahun 1995, Proyek *Remodernization Furnace II* mengubah teknologi pendingin menjadi *Cooper Cooler type* menaikkan kapasitas *Electric Smelting Furnace II* menjadi kapasitas 6.000 TNi pertahun dan beroperasi komersial pada tahun 2004. Proyek Ekspansi FeNi III dengan kapasitas 15.000 TNi pertahun dan mulai beroperasi pada komersial pada tahun 2007, Proyek P3FP bukan proyek terintegrasi sepenuhnya terdiri dari 8-paket proyek lepasan, sehingga saat ini Fasilitas produksi ANTAM di Pomalaa berkapasitas 27.000 TNi. Saat ini ANTAM sedang menangani Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) yang Kapasitasnya 13.500 TNi pertahun sehingga keseluruhan kapasitas Produksi Pabrik Feronikel ANTAM berkapasitas 27.000 TNi per tahun, dan jika ditambah dengan kapasitas pabrik yang sedang dibangun di Tanjung Buli Halmahera Timur Nikel menjadi 40.500 TNi per tahun.

Dalam hal program hilirisasi komoditas bauksit dikenal dengan Pembangunan Pabrik dengan kapasitas 300.000 ton *Chemical Grade Alumina* dan sudah beroperasi secara komersial. Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan adalah suatu proyek hilirisasi dari hanya menjual bauksit mentah ditingkatkan sebagai bijih bauksit tercuci lalu dilanjutkan dengan pengolahannya menjadi Chemical Grade Alumina (CGA) secara komersial pada 1 Januari 2015. Program hilirisasi sesungguhnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara fundamental. Dalam proses hilirisasi akan terjadi proses peningkatan nilai tambah yang pada gilirannya akan memaksimalkan kinerja perusahaan.

Dalam komoditi emas, posisi ANTAM sudah memanfaatkan sumber daya & nilai-nilai ANTAM, keutamaan dan keunggulan produk "*Gift Series*", misalnya dikemas dengan *design* yang menarik, diproduksi dari proses yang sudah berstandar Internasional LBMA (*London Bullion Market Association*) dan tingkat keamanan yang tinggi sehingga tidak dapat dipalsukan. Produk emas "*Gift Series*," akan melengkapi koleksi emas bagi pelanggan emas batangan standar, produk *custom* dan produk khusus lainnya seperti emas batik, dinar serta dirham. Peluncuran produk emas, "*Gift Series*" ini merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dalam komoditas emas logam mulia sebagai bagian dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) yang disampaikan dalam RKAP 2019, sesungguhnya

Chronologically, the nickel commodity downstream program actually began from the construction of the FeNi I plant with a capacity of 4,500 tons of nickel within ferronickel (TNi) per year that began commercial operations in 1976, the FeNi II Expansion Project with a capacity of 5,500 TNi per year that commercial operation in 1995, the Furnace Remodernization II Project changed the cooling technology to a Cooper Cooler type that increased the capacity of the Electric Smelting Furnace II to a capacity of 6,000 TNi per year and commercial operation in 2004. The FeNi III Expansion Project with a capacity of 15,000 TNi per year and began commercial operations in 2007, the P3FP Project is not a fully integrated project comprising of 8-package removable projects, wherein currently ANTAM's production facility in Pomalaa has a capacity of 27,000 TNi. ANTAM is currently still handling the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project with a capacity of 13,500 TNi per year whereby ANTAM's Ferronickel Plant Production capacity amounts to 27,000 TNi per year, and if added to the capacity of the factory that is currently being constructed in Tanjung Buli East Halmahera Nickel becomes 40,500 TNi per year.

In terms of the downstreaming of the bauxite commodity associated with the Construction of the Plant with a capacity of 300,000 tons of Chemical Grade Alumina that have operated commercially. The Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant is a downstream project from selling only raw bauxite upgraded to washed raw bauxite followed by processing to commercially Chemical Grade Alumina (CGA) on January 1, 2015. The downstream program is actually an effort to fundamentally improve the Company's performance. In the downstream process there will be a process of increasing added value which in turn will maximize company performance

In the gold commodity, ANTAM's position has utilized ANTAM's resources & values, the primacy and excellence of the Gift Series product, for example, packaged with an attractive design, produced from processes that are of international standard LBMA (London Bullion Market Association) and a high level of security high so it can't be faked. Gift Series gold products, "will complete gold collections for standard gold bar customers, custom products and other special products such as batik gold, dinars and dirhams. The launch of the gold product, Gift Series, is an effort by the Company to increase added value in precious metal gold commodities as part of improving the Company's performance.

The East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) that was stated in the Corporate Budget Work

merupakan bagian dari percepatan program hilirisasi jika dibandingkan dengan target namun seiring dengan perkembangan, terjadi keterlambatan dalam penyediaan daya listrik tambahan guna mendukung penyelesaian proyek tepat waktu, sehingga rencana meningkatkan target awal penjualan feronikel sebesar 30.280 TNi dalam 2019, realisasi penjualan hanya 26.212 TNi.

Sungguh, merupakan angka-angka yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya menjadi kenyataan di usia ANTAM menjelang usia 52 tahun atau 21 tahun sejak *Initial Public Offering* (IPO), sejak ANTAM resmi tercatat di BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya) pada waktu itu atau lebih dari 20 tahun setelah ANTAM tercatat pertama kalinya pada tanggal 9 Agustus 1999 *listing* di Bursa Efek Australia (ASX).

Menikmati hasil Proyek sebelumnya dan menuju “Program Hilirisasi ANTAM” yang semakin solid maka sewajarnya ANTAM harus siap untuk memberdayakan sumber daya mineral dan nilai-nilai ANTAM yang tertuang dalam Buku Standar Etika ANTAM yang sudah dimiliki sejak tahun 2003.

Pada prinsipnya dalam setiap perjalanan hilirisasi akan terjadi peningkatan nilai tambah/*margin* keuntungan yang semakin ke hilir semakin terjadi lompatan nilai tambah/*margin* keuntungan yang pada gilirannya memaksimalkan *Competitive advantage*/kinerja perseroan.

Plan 2019, was actually part of the of the accelerated downstream program comparing to the target, it was facing a delay in providing of additional electricity to support the project’s completion timely, thereby plans to increase the initial ferronickel sales target in 2019 of 30,280 Tons of Nickel, meanwhile sales volume reached 26,212 TNi.

Indeed, the numbers that were previously never imagined became a reality as ANTAM reached its 52nd years or 21 years since its Initial Public Offering (IPO), wherein ANTAM officially listed its shares in the IDX (Indonesia Stock Exchange) and the Surabaya Stock Exchange (BES) on that date or more than 20 years since ANTAM listed for the first time on August 9, 1999 on the Australian Stock Exchange (ASX).

Enjoying the result of the previous projects and towards “ANTAM’s Downstream Program that has become increasingly solid than natural, ANTAM must be ready to empower mineral resources and ANTAM’s values that is contained within ANTAM’s Code of Conduct Book that it has since 2003.

In principle, in every downstreaming journey, there will be an increase in value added/*profit* margins is the more rotation the more value leaps occur/*profit* margins which in turn maximize Company’s competitive advantage/*performance*.



ANTAM Berkomitmen untuk Menjaga
Kualitas Produk yang Dihilirkan
ANTAM has a Solid Commitment to Deliver a
Good Quality Product

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Holding Industri Pertambangan (MIND ID) telah menetapkan kebijakan dalam tahun 2019 untuk menggunakan dana tetap secara bertahap 1-2% dari *revenue* untuk mendanai kegiatan eksplorasi dalam rangka peningkatan cadangan sebagai basis pertumbuhan industri pertambangan

Pada tahun 2018, ANTAM membukukan keuntungan (disajikan kembali dan direklasifikasi) sebesar Rp1.636,00 miliar artinya sudah membukukan keuntungan/profit pada kisaran sebesar satu triliun, namun pada tahun 2019 turun menjadi sebesar Rp193,85 miliar setara dengan penurunan signifikan sebesar 88%, seperti terlihat pada butir 8 pada Laporan Dewan Komisaris ini. Untuk mendapatkan penjelasan lebih detail, dapat merujuk kepada laporan keuangan yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut (disajikan kembali dan direklasifikasi - lihat catatan 4) dengan merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 yang melekat pada Laporan Tahunan ANTAM tahun 2019 ini.

ANTAM juga dikenal sebagai Perusahaan yang terdepan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan juga berhasil memperoleh juara umum pada penghargaan bergengsi *Annual Report Award* (ARA) yang diselenggarakan atas kerja sama berbagai instansi antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia. ANTAM juga meraih predikat sebagai *Most Trusted Company* suatu penghargaan yang diberikan oleh IICG-Indonesia Institute for Corporate Governance dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), keduanya merupakan penghargaan bergengsi di tingkat nasional.

Di tengah kompleksitas dan gejolak ekonomi global Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada manajemen atas kinerja keuangan ANTAM yang solid sepanjang tahun 2019 yang kini telah menjadi sejarah capaian kinerja ANTAM yang pantas dibanggakan. Hal ini antara lain tercermin dari kenaikan *outlook corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2019 dari rating B-/outlook *positive* menjadi *rating B/ outlook stable* dan juga peningkatan *rating* PEFINDO yang juga naik menjadi *level idA/outlook stable* dari semula *idA-/ outlook stable*.

Kedua capaian peringkat tersebut diperoleh seiring dengan *outlook* pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya level biaya tunai operasi ANTAM (*cash cost*) sepanjang periode tahun 2019 *Outlook* positif Peningkatan peringkat Perusahaan ini turut didukung juga oleh pertumbuhan bisnis Perusahaan melalui implementasi

The Mining Industry Holding (MIND ID) has determined the policy in 2019 to use fixed funds gradually 1-2% of revenue to finance exploration activities in order to increase reserves as a basis of mining industry development.

In 2018, ANTAM posted a profit (restated and reclassified) of Rp1,636.00 billion meaning it had booked profits in the range of one trillion, but in 2019 it fell to Rp193.85 billion is equivalent to a significant decrease of 88%, as seen in point 8 of Report of the Board of Commissioners. To obtain a more detailed explanation, refer to the financial statements prepared to explain this matter (restated and reclassified - see note 4) by referring to the Consolidated Financial Statement December 31, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018 attached to the ANTAM Annual Report in 2019.

ANTAM is also known as the leading company in the application of Good Corporate Governance (GCG) and is also awarded as the best overall at the Annual Report Award (ARA) that is organized in cooperation with a number of agencies that includes the Financial Services Authority, Ministry of State-Owned Enterprises, Bank Indonesia, Directorate General of Tax, Indonesia Stock Exchange, National Committee of Governance Policy, and Indonesian Accounting Association. ANTAM also achieved the Most Trusted Company, which presented by the Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) through its Corporate Governance Perception Index (CGPI), both of which are prestigious awards on a national scale.

Amidst the global economic complexity and turmoil, the Board of Commissioners conveys its appreciation to the management for ANTAM's solid financial performance throughout 2019 that serves as a historic achievement that ANTAM deserves to be proud of. This is reflected in, among others, the S&P Global outlook corporate credit rating upgrade for ANTAM in 2019 from a B-/outlook positive rating to a B/outlook stable rating and also Pefindo ratings upgrade to idA/outlook stable from idA-/outlook stable.

Both of these ratings achievements was in line with the positive performance growth outlook for production and sales of ANTAM's main commodities as well as improved efficiency that resulted in the stabilized level for ANTAM's operating cash cost throughout the 2019 period. This Outlook positive upgrade in the Company's ratings was also brought about by the Company's business growth

proyek-proyek hilirisasi serta perkembangan kinerja operasional yang positif dari Pabrik Chemical Grade Alumina di Tayan, Kalimantan Barat yang dikelola oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

3. INISIATIF YANG MASIH RELEVAN & MENJADI BAHAN PERTIMBANGAN ANTAM UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ANTAM SEIRING DENGAN TEMA: *EMPOWERING ANTAM'S RESOURCES & VALUES TO MAXIMIZE CORPORATE ACTION & RESULT*

Di antara inisiatif yang berpotensi untuk diwujudkan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan seiring dengan tema *Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result* - Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan, pada tahun sebelumnya & berlanjut ke tahun 2019 di antaranya adalah sebagai berikut:

- Holding Industri Pertambangan (MIND ID) menetapkan dua tantangan utama yang dihadapi adalah, meningkatkan nilai tambah (hilirisasi) atas cadangan yang ada dan meningkatkan cadangan untuk keberlangsungan masa depan industri pertambangan.
- Mengevaluasi kembali apakah peran Dewan Komisaris dalam meningkatkan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris Perseroan/Direksi sudah optimal.
- Mengantisipasi penggunaan logam nikel sebagai substitusi pengganti BBM sebagai energi fosil yang terbatas dan mahal dibandingkan dengan penggunaan teknologi EV *Battery* seiring dengan dilibatkannya ANTAM dalam menyongsong pengembangan teknologi Battery di Indonesia dan semakin terbatasnya energi fosil.
- Penggunaan hidrometalurgi bertekanan tinggi (HPAL-*High Pressure Acid Leaching*) yang dapat mengekstraksi bijih nikel oxide (*limonite ore*-bijih nikel berkadar rendah) menjadi Nikel atau Cobalt Sulfat/murni untuk kebutuhan teknologi EV *Battery* dibandingkan dengan nikel laterit (*saprolite Ore*) yang dijadikan produk logam berupa paduan besi-nikel (Feronikel) jika diolah dengan pyrometalurgi (RKEF-*Rotary Kiln Electric Furnace*) sebagai bahan baku *stainless steel*.
- Mengupayakan tingkat produksi semaksimal mungkin mendekati "*design capacity*-nya" feronikel menjadi 27.000 TNi pada tahun 2019 kemudian stabil pada 27.000 TNi pada tahun 2020 serta strategi penjualan emas yang difokuskan untuk meningkatkan basis pelanggan di dalam negeri dengan senantiasa mengevaluasi setiap peluang usaha yang terbuka.
- Mempertimbangkan kembali Proyek *Anode slimes* eks Freeport dengan dana eks PMN (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp130 miliar sebagai sumber bahan

by implementing downstream projects as well as positive operational performance from the Chemical Grade Alumina Plant in Tayan, West Kalimantan that is managed by a subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

3. INITIATIVES THAT REMAINS RELEVANT & HAS BECOME ANTAM'S CONSIDERATION TO IMPROVE PERFORMANCE IN LINE WITH THE THEME: *EMPOWERING ANTAM'S RESOURCES & VALUES TO MAXIMIZE CORPORATE ACTION & RESULT*.

Among the initiatives that have the potential to be achieved in improving the Company's performance in line with the Company's theme of *Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result* - Strengthening Resources and ANTAM's Values for Maximizing Company's Performance, in the previous year & continuing in 2019 that includes the following:

- Mining Industry Holding (MIND ID) determines the two main challenges that it faces are, enhance added value (downstream) over existing reserves and improve enhance reserves for the future of the mining industry.
- Re-evaluate as to whether the Board of Commissioners role in improving the supervisory and advisory functions of the Company's Board of Commissioners/Board of Directors is already optimum.
- Anticipate the use of nickel metals as a substitute replacement for oil as a limited and expensive fossil energy compared with using EV battery technology in line with the ANTAM's involvement in promoting the development of battery technology in Indonesia and increasingly limited fossil energy.
- The use of high pressure hydrometallurgical (HPAL) which can extract nickel oxide (limonite ore low grade nickel ore) into Nickel or Cobalt Sulfate/pure for the needs of EV Battery technology compared to nickel laterite (saprolite Ore) which is used as a product metal in the form of iron-nickel alloy (Feronickel) if processed with pyrometallurgy (RKEF-*Rotary Kiln Electric Furnace*) as stainless steel raw material.
- Strive to maximize production level to reach close to its ferronickel design capacity to 27,000 TNi in 2019 that eventually stabilized to 27,000 TNi in 2020. Meanwhile on the gold marketing strategy, the Company will focus on development of domestic gold customer based and conducting keen evaluation for business development opportunity.
- Reconsidering the ex-Freeport Anode Slimes Project with ex-PMN (State Capital Participation) funds amounting to Rp130 billion as a source of raw material for ANTAM's

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

baku emas *trading* ANTAM di masa depan, agar tetap sebagai *Gold Industry Operator*.

- ANTAM perlu terus menajagi opsi lainnya, untuk mengejar *recovery* emas dalam pengolahan *anode slimes*, sesuai dengan permintaan pihak Freeport. Perlu dipastikan antara *economic recovery* dan *Metallurgy Recovery* lebih detail. Perlu ditekankan apalah gunanya *metallurgy recovery* yang tinggi jika *economic recovery* yang lebih rendah sudah menguntungkan.
- Penerapan nilai-nilai ANTAM yang selalu hati-hati dan *prudent* serta menerapkan taat asas, kepada SOP dan kebijakan perusahaan yang ada sehingga ANTAM terhindar dari ranah hukum
- Mengupayakan proyek SGAR Mempawah (Smelter Grade Alumina Refinery) sesuai dengan jadwal, agar kompensasinya ANTAM mendapatkan ijin ekspor bijih bauksit sampai dengan 11 Januari 2022.
- Memanfaatkan nilai-nilai/pengalaman ANTAM dalam trading emas dan inovasi produk yang berkesinambungan seperti Seri Batik, mengikuti motif Shio Anjing Tanah, motif Hello Kitty yang diekspor ke Jepang dan peluang sejenis lainnya.
- Memanfaatkan sumber daya mineral bijih nikel yang berlimpah serta kekuatan nilai-nilai insan ANTAM/ pengalaman insan ANTAM untuk meningkatkan kinerja korporasi.
- Mengendalikan harga saham dengan meningkatkan kinerja Perusahaan agar tetap positif. ANTAM tidak bisa mengendalikan pasar harga saham tetapi bisa mengendalikan kinerja ANTAM, sebagai penggerak investor membeli saham ANTAM.
- Mendorong kecepatan hilirisasi dari produk Feronikel dan *Nickel Pig Iron* (NPI) sebagai bahan baku pembuatan *stainless Steel*.
- Memastikan pola tindak seluruh kuota ekspor bijih nikel dan bauksit dapat direalisasi seluruhnya dengan harga yang optimum.
- Budaya kerja yang terbentuk selama 52 tahun, agar terus dipertahankan/disempurnakan semaksimal mungkin, agar kondisi operasi ANTAM selalu prima dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.
- Dengan selesainya Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP), menghasilkan kapasitas produksi ANTAM meningkat dan berpotensi menurunkan *cash cost*.
- Memelihara kinerja produsen feronikel berada dalam kelompok biaya tunai (*cash cost*) dalam kelompok produsen terendah didunia (USD 3,95 per-pound) disebabkan energinya bersumber dari kombinasi antara dan PLTD dan PLTU.
- Mengedepankan falsafah kerja, bahwa gangguan sekecil apapun dalam operasi Perusahaan harus dihindari dengan pengawasan yang ketat & pengawasan melekat

trading gold in the future, to remain a Gold Industry Operator.

- ANTAM needs to continue exploring other options, to pursue gold recovery in processing anode slimes, in accordance with Freeport's request. Need to be sure between economic recovery and Metallurgy Recovery in more detail. It is worth stressing what is the use of high metallurgy recovery if lower economic recovery is already profitable.
- Application of ANTAM's values that is always cautious and prudent as well as apply principles of obedience to the Company's prevailing SOP and policy that allows ANTAM to avoid contact with the legal domain.
- Application of ANTAM's values that are always prudent and prudent and adhere to the principles, to existing SOPs and company policies so that ANTAM is protected from the realm of law.
- Strive for the SGAR Mempawah (Smelter Grade Alumina Refinery) project in accordance with the schedule, so that ANTAM's compensation can get a permit to export bauxite ore until January 11, 2022.
- Utilizing ANTAM's values/experience in gold trading and sustainable product innovation such as the Batik Series, which follow the Dog Zodiac motif, the Hello Kitty motif that is exported to Japan and other similar opportunities.
- Utilize abundant nickel ore mineral sources as well as the strength of ANTAM's human values/experience to enhance corporate performance.
- Control share prices by improving the Company's performance to ensure that it remains positive. ANTAM cannot control the market's share prices but it can control ANTAM's performance, as a driver for investors to buy ANTAM shares.
- Drive the speed of downstream from Ferronickel and Nickel Pig Iron (NPI) products as a raw material for making stainless steel.
- Ensure the pattern of action of all nickel ore and bauxite export quotas can be entirely realized with optimum prices.
- Ensure that the work culture formed over the past 52 years continues to be maintained/perfected so as to ensure that the conditions of ANTAM's operations are always superior.
- With the completion of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP), ANTAM's production capacity increased and potentially reduced cash cost.
- Maintaining the performance of ferronickel producers is in the cash cost group within the world's lowest producer group (USD 3.95 per-pound) that caused its energy that is derives from a combination of Diesel-powered Plant and Coal Fired Power Plants.
- Prioritizing the philosophy of work, that even the slightest disruption in operations of the Company must be avoided by close supervision & close & layered

& berlapis, agar berakhir dengan operasi yang efisien dan berdaya saing tinggi. Hal ini menjadi tema sentral dalam "safety talk", sebelum memulai pekerjaan

- Melanjutkan dan mempertajam strategi dalam bidang operasi dengan melakukan upaya efisiensi & inovasi berkesinambungan untuk menurunkan *cost* dan menaikkan produktivitas, mengupayakan *discount* sebesar-besarnya atas harga BBM Pertamina yang sudah mencapai 38% dari *discount* 2-6% selama ini atau melakukan *shifting* BBM ke Gas pada waktu yang tepat, jika harga BBM meningkat pesat. Memanfaatkan pemakaian energi listrik dari PLTU seoptimal mungkin yang biayanya jauh lebih murah dari Listrik Eks PLTD.
- Strategi yang lain, memanfaatkan pengadaan BBM ANTAM bersama Holding yang memiliki daya tawar yang lebih kuat, karena size pengadaannya jauh lebih besar. Pada sisi lainnya, setiap ANTAM mengadakan kontrak dimana ada komponen BBM, maka seyogiannya menjadi tanggung jawab ANTAM agar biaya energi/BBM juga murah.
- ANTAM sudah jauh-jauh hari sebelumnya, memodifikasi, PLTD 8x17 MW untuk Pabrik Feronikel Sultra yang ada dan sudah dilengkapi sedemikian sehingga dapat menggunakan dua jenis bahan bakar, yaitu BBM dan gas berupa energi alternatif (*retrofit*). Bergantung jenis bahan bakar mana yang lebih ekonomis pada periode waktu berjalan setelah dilakukan *trade off*.
- Mengoptimasi Unit Genset yang ada di UBP Nikel Sulawesi Tenggara untuk membuat peluang dialihkan ke Unit Bisnis lain yang sangat membutuhkannya.
- Kajian pemanfaatan kompensator & mengupayakan operasi *Electric Smelting Furnace* tidak fluktuatif (stabil) perlu menjadi kompetensi Sumber Daya Manusia ANTAM karena disinilah terletak nyawanya Industri feronikel.
- Memanfaatkan fasilitas kuota ekspor seoptimal mungkin yang diperoleh sebesar 5,3 juta *wet metric ton* (wmt), bijih nikel kadar rendah, di bawah 1,70% dan kuota bijih bauksit sebesar 3,3 juta wmt bauksit tercuci. Sebagaimana diketahui izin ekspor untuk bijih nikel kadar rendah telah dicabut dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara.
- Melalui pemanfaatan bijih mentah kadar rendah tersebut akan merupakan sumber dana *cash* bagi Perseroan untuk percepatan program hilirisasi selain juga merupakan bagian dari konservasi sumber daya alam Indonesia.
- Dalam bidang komoditas nikel Perseroan mengupayakan pasokan bijih nikel dan bijih bauksit tercuci ke pasar domestik yang dibutuhkan oleh *smelter* dalam negeri sepanjang didapatkan harga jual yang *reasonable*.

supervision, so that it ends with efficient and highly competitive operations. This has become a central theme in "safety talk", before starting work

- Continuing and sharpening the strategy in the field of operations by making efforts for efficiency & continuous innovation to reduce costs and increase productivity, seek maximum discounts on Pertamina fuel prices that have reached 38% of the 2-6% discount so far or shifting BBM to Gas at the right time, if the price of fuel rises rapidly. Utilizing the use of electricity from the Electric Steam Power Plant as optimal as possible, the cost is much cheaper than the Electricity Ex Diesel Power Plant.
- Another strategy is to utilize ANTAM's fuel procurement with a holding that has stronger bargaining power, because its procurement size is much larger. On the other hand, every time ANTAM enters into a contract where there is a fuel component, then it should be the responsibility of ANTAM so that energy/fuel costs are also cheap.
- ANTAM has well in advance modified the 8x17 MW Diesel powered plants for the existing Sultra Ferronickel Plant and are already equipped whereby its can use two types of fuel, namely oil and gas as an alternative form of energy (*retrofit*). Depending on which type of fuel is more economical in the current time period upon trade off.
- Optimizing Genset Units in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit to make the opportunities be transferred to other Business Units that need them most.
- The study on the use of compensators & striving for Electric Smelting Furnace operations is not volatile (stable) needs to be an ANTAM Human Resources competency because this is where the ferronickel industry lies.
- Optimize use of export quota facilities derived from 5.3 million wet metric ton (wmt), low grade nickel ore, below 1.70% and bauxite ore quota amounting to 3.3 million wmt of washed bauxite. As we all know, export licenses for low grade nickel ore Perusahaan revoked with the Energy and Mineral Resources (ESDM) Minister's Regulation Number 11 of 2019 on Second Amendment to the Energy and Mineral Resources Minister's Regulation Number 25 of 2018 on Managing Mineral and Coal Mining.
- Using this low grade raw ore will serve as cash sources for the Company to accelerate the downstream program apart from being a part of Indonesia's natural resource conservation.
- In terms of nickel commodity, the Company strives to supply washed nickel ore and bauxite ore to the domestic market that is needed by domestic smelters so long as it receives reasonable selling prices.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

- Strategi penjualan bijih nikel di dalam negeri perlu diupayakan dengan penjualan kadar rendah dan kadar tinggi secara bersamaan (*bundling*), sehingga biaya penambangan akan lebih murah di samping bijih nikel kadar rendah juga terjual.
- Jika terlihat adanya gejala penurunan kinerja maka segera dilakukan rapat koordinasi untuk memotivasi kembali seluruh jajaran ANTAM seperti Rapat 3M (*Monthly Management Meeting*), di samping wajib juga melaporkannya kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan menawarkan solusinya.
- Pengalaman selama ini, jika ada tanda-tanda penurunan kinerja, perlu dimotivasi kembali dengan Rapim atau *Mid Year Meeting* atau *Town Hall Meeting*, sesuatu yang baru tetapi "tujuannya memotivasi kembali Insan ANTAM".
- Untuk memperluas gerai penjualan emas sehingga masyarakat Indonesia berpeluang untuk membeli emas ANTAM, maka masyarakat bisa membeli emas di 15 butik emas dan *reseller* dan berfungsi merubah dari budaya konsumtif menjadi budaya investasi/simpanan jangka panjang. Untuk menghindari keterbatasan modal awal, masyarakat dapat membeli emas tersebut dengan menyediakan penjualan dari mulai berat terkecil 0,5 gram sampai dengan 50 gram.
- Dalam bidang komoditi emas, ANTAM terus mengupayakan pencarian sumber emas yang murah (dari sumber pertambangan rakyat yang legal), memasuki bisnis emas perhiasan (*Jewelry-perhiasan*), memanfaatkan "*intangible asset*" berupa produk Logam Mulia ANTAM dengan *brand* "LM" (memenuhi standar Internasional) serta mengupayakan/memperluas jaringan pemasaran emas dengan membuka pasar baru
- The strategy of selling nickel ore locally needs to be pursued by simultaneously selling low grade and high grade (*bundling*), so that mining costs will be cheaper aside from the low grade nickel ore that is also being sold.
- If there are symptoms of a decrease performance, a coordination meeting will be held immediately to motivate ANTAM's management such as Monthly Management Meetings (3M), besides the required reporting to the Series A Dwiwarna Shareholders by offering its solution.
- The experience so far, if there are signs of performance degradation, needs to be motivated again by Leadership Meeting or Mid Year Meeting or Town Hall Meeting, something new but "the aim is to motivate ANTAM's Employee".
- To expand gold sales outlets that provide Indonesians the opportunity to buy ANTAM's gold, people can buy gold at 15 gold boutiques and prominent resellers and function to transform from a consumptive culture to a long-term investment/savings culture. In order to avoid limited initial capital, people can buy this gold by providing sales ranging from the smallest weight of 0.5 grams up to 50 grams.
- In terms of Gold commodities, ANTAM continues to seek inexpensive sources of gold (from the legal artisanal mine), enter into the gold jewellery business, utilizing "*intangible assets*" in the form of ANTAM's Precious Metals under the brand of "LM" (that meets international standards) as well as seeks/expands gold marketing network by opening new markets in Japan



Fasilitas Pengolahan Feronikel ANTAM
di Pomalaa
ANTAM Ferronickel Processing Facility
in Pomalaa

di Jepang dengan model khas tertentu seperti Hello Kitty, perhiasan emas motif batik, emas motif tematik, koin Dinar & Dirham, *gift series* dan inovasi lainnya.

- Menciptakan lingkungan kerja yang selalu aman & nyaman serta melakukan sentralisasi sistem pengadaan untuk menghindari kekhawatiran terbangunnya sistem yang kurang kondusif untuk menciptakan bahan baku berdaya saing tinggi.
- Potensi lain berupa penjualan Jasa Eksplorasi menjadi operator tambang dan jasa laboratorium, memanfaatkan peluang produk tambang lain untuk infrastruktur penataan Anak Perusahaan serta mengakselerasi *New Discovery* cadangan emas baru.
- Melanjutkan penataan 40 (empat puluh) Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan/Perusahaan Asosiasi/Dana Pensiun/Yayasan kesehatan termasuk PT ICA, yang berubah menjadi Anak Perusahaan sehingga tidak membebani PT ANTAM Tbk sebagai Perusahaan induk.
- Memanfaatkan sinergi di antara anggota Holding PT INALUM (Persero) sehingga dapat diperoleh manfaat sinergi antar BUMN, seperti rencana pembangunan PLTU (*Coal Fired Independent Power Plant-CFIPP*) pembangunan permanen PLTU untuk memenuhi kebutuhan listrik di Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dan rencana penyewaan Listrik *temporary* PLTD sementara dilakukan pembangunan CFIPP dengan harga yang *reasonable*.
- Berbagai manfaat dengan adanya Holding ini, akan lebih dirasakan pada tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya, karena lebih besar daya tawarnya, seperti misalnya mendapatkan fasilitas *tax*, *discount* dan perijinan serta manfaaat kerja sama untuk mendapatkan dana segar yang ada di Induk Holding.
- Berhasil membuka Tambang baru di Pulau Gag pada tahun 2019 sebagai sumber bijih nikel kadar rendah untuk ekspor dan kadar tinggi untuk kebutuhan Pabrik Feronikel UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan siap dikerjasamakan dengan mitra strategis.
- Melalui Holding akan mempercepat program hilirisasi berupa penajakan kerja sama pembuatan *Stainless Steel* dengan mitra strategis di Halmahera Timur, mencari mitra strategis di Pomalaa, mencari mitra strategis di Morowali, Sulawesi Tengah, mengembangkan pabrik hidrometalurgi di wilayah IUP ANTAM, Pulau Buli Maluku Utara dan Tapunopaka di Sulawesi Tenggara serta di Morowali Sulawesi Tengah Bekerja sama dengan PT INALUM (Persero) dalam mengembangkan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah.
- Meningkatkan sisi pengawasan dan penasihat oleh Dewan Komisaris melalui dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris disertai peran fungsi pengawasan melalui kunjungan lapangan untuk memastikan apa yang menjadi kendala di lapangan baik di Unit Operasi

with certain typical models such as Hello Kitty, jewellery, batik motif gold series, thematic motif gold, Dinar & Dirham coins, gift series and other innovations.

- Creating a work environment that is always safe & comfortable as well as centralizing the procurement system to avoid concerns that the system is not conducive for creating highly-competitive raw materials.
- Other potential is in the form of sales of Exploration Services to become mine Operators and Laboratory services, utilize opportunities of other mining products for arranging the Subsidiary's infrastructure as well as accelerating *New Discovery* gold reserves.
- Continue arranging 40 (forty) Subsidiaries/Affiliates/Associated Companies/Pension Funds/Health foundations including PT ICA, which changed into a subsidiary so as not to burden PT ANTAM Tbk as a Holding company.
- Utilizing the synergy between members of PT INALUM's Holding so that benefits of the synergy between the SOEs can be obtained, such as the planned construction of a Coal Fired Independent Power Plant (CFIPP), permanent construction of a steam-fired power plant to meet the electricity needs in the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) and plans to lease Diesel-Fired Power Plant is carried out with the CFIPP construction at a reasonable price.
- Various benefits from the presence of this holding will be increasingly felt in 2019 and subsequent years, due to greater bargaining power, such as obtaining tax, discount and licensing facilities as well as benefits of working together to secure available fresh funds in the Holding Company.
- Successfully opened a new Mine on Pulau Gag in 2019 as a source for low grade nickel ore for export and high grade for the demands of the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit Plant and is ready to collaborate with strategic partners.
- The downstreaming program will be accelerated through the Holding, in the form of exploratory cooperation in the manufacture of Stainless Steel with strategic partners in East Halmahera, search for strategic partners in Pomalaa, find strategic partners in Morowali, Central Sulawesi, develop hydrometallurgical plants in ANTAM's Mining Business Permit (IUP) area, Buli Island in North Maluku and Tapunopaka in Southeast Sulawesi as well as in Morowali, Central Sulawesi collaborate with PT INALUM (Persero) in developing the Smelter Grade Alumina (SGA) Project in Mempawah.
- Increase the Board of Commissioners' oversight and advisory through the support of the Board of Commissioners' supporting Committees along with the role of the oversight functions through onsite visits to ascertain the obstacles present in both the Operations

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

maupun proyek-proyeknya dengan mengedepankan fungsi *Check & Balance* dimana GCG selalu sebagai landasan operasional Perusahaan.

- Dalam sisi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris juga berperan aktif tidak saja dari sisi pengawasan namun juga berperan aktif dari sisi penasihat khususnya untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan *cash flow* termasuk mengurangi semaksimal mungkin beban/kerugian ANTAM yang berasal dari Anak-anak Perusahaan.
- Mengupayakan Tambang Emas Pongkor yang merupakan satu-satunya Perusahaan Tambang bawah tanah untuk merebut dan mendapatkan kembali PROPER Emas di Indonesia dalam tahun 2020 sebagai wujud nyata bahwa ANTAM tidak hanya mengejar produksi, tetapi juga sangat peduli terhadap lingkungan.
- Dalam tahun 2020 akan melanjutkan upaya penyelesaian kerja sama pembentukan Perusahaan Alumina yang mengelola Bauxit Mempawah yang merupakan kerja sama PT ANTAM Tbk, PT INALUM (Persero) sehingga akan berpeluang memperoleh tambahan kuota ekspor bijih bauksit terucii.
- Menjaga *image* Perseroan agar tetap dikenal dan populer dikalangan masyarakat Pasar Modal karena ANTAM selalu mendapatkan penghargaan bergengsi seperti Annual Report Award, berada dalam LQ45 dan Indeks IDX 30 Bursa Efek Indonesia, termasuk perusahaan "*Most Trusted Company*" 2019 sebagai "*intangible asset* ANTAM"
- Secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kompetensi & membumikan nilai-nilai ANTAM secara berkesinambungan dalam menyongsong dan sejalan dengan kebutuhan sumber daya manusia ANTAM menghadapi program hilirisasi yang mengadopsi berbagai teknologi baru, inovasi baru, teknologi hidrometallurgi dan perkembangan teknologi EV battery yang membutuhkan logam nikel yang diperkirakan akan berkembang pesat di masa depan.
- Merujuk pengalaman pada tahun 2014 dan 2015, ANTAM merugi ketika dicabutnya izin ekspor bijih pada tahun tersebut sehingga pendapatan dari bijih tidak lagi diperoleh ANTAM, izin ekspor bijih nikel mulai dicabut pada tahun 1 Januari 2020, perlu diantisipasi oleh Perusahaan dengan melakukan efisiensi disemua jajaran Perseroan sedini mungkin karena penghasilan dari feronikel masih tetap volumenya.
- Mengupayakan P3FH beroperasi komersial secepat mungkin, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi feronikel ANTAM dan mampu memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Unit as well as its projects by taking into account the *Check & Balance* function wherein GCG always serves as the foundation of the Company's operations.

- In terms of oversight and advisory, the Board of Commissioner's also plays an active role not only in terms of supervision but also plays an active role in advising especially aimed at enhancing prudence in terms of managing cash flow including reducing as much as possible ANTAM's expenses/losses derived from subsidiaries.
- Strive for Pongkor Gold Mine, which is the only Underground Mining Company to secure and retain the Gold PROPER in Indonesia in 2020 as tangible proof that ANTAM does not only pursue production, but is also highly concerned about the environment.
- In 2020, efforts will continue to finalize cooperation to establish the Alumina Company that manages the Mempawah Bauxite, which is joint effort between PT ANTAM Tbk and PT INALUM (Persero) thereby generating an additional export quota of washed bauxite ore.
- Maintaining the Company's image so as to remain known & popular among the Capital Market community as ANTAM always receives prestigious awards such as the Annual Report Award, is included in the LQ45 and the IDX 30 Index, including the "*Most Trusted Company*" in 2019 as "*ANTAM's intangible assets*"
- Continually strive to improve competence & to continue ANTAM's values in line with ANTAM's human resource needs to meet the downstreaming programs that adopts various new technologies, new innovations, hydrometallurgy technology and EV battery technology developments that requires nickel metal that is expected to develop rapidly in future.
- In reference to experiences in 2014 and 2015, wherein ANTAM experienced losses due to the revocation of ore export licenses that year whereby revenue from ore was no longer obtained by ANTAM, nickel export licenses began to be revoked on January 1, 2020, the company needs to anticipate by implementing efficiency at all levels of the Company as early as possible as volume of income derived from ferronickel remains stable.
- Strive for P3FH to operate commercially as quickly as possible, to bring positive catalyst on ferronickel plant capacity expansion as well to deliver positive returns to Company's shareholders and stakeholders.

Dengan tema **Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result** sebagaimana tertulis dan dapat dibaca pada Sampul/cover Laporan Tahunan ANTAM 2019, mengindikasikan segala upaya/inisiatif sebagaimana diuraikan di atas telah, sedang dan jadi pertimbangan & dipertajam untuk meningkatkan nilai/inisiatif Perseroan yang pada akhirnya akan memuaskan para pemegang saham Perseroan karena terjadinya optimalisasi sumber daya yang ada & nilai-nilai ANTAM untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

4. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM TAHUN 2019

Dalam Tahun 2019 diselenggarakan dua kali RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yakni untuk RUPS Tahun Buku 2018 pada Tanggal 24 April 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Desember 2019.

4.1. Rapat Umum Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 24 April 2019

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2018 pada tanggal 24 April 2019, menetapkan:

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama adalah:

- Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Lapornya Nomor: 00220/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/III/2019 tanggal 5 Maret 2019 atas laporan keuangan Tahun Buku 2018, dengan opini, "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak, tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Through ANTAM's theme of **Empowering Resources & Values to Maximize Corporate Action & Results** as written and found on the cover of ANTAM's 2019 Annual Report, indicates that all efforts/initiatives as described above have, are and is considered & sharpened to enhance the Company's value/initiatives that ultimately meets the Company's shareholders' satisfaction brought about by optimizing of existing resources & ANTAM's values to improve the Company's performance.

4. THE COMPANY'S GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2019

In 2019, the Company held 2 (two) General Meeting of Shareholders (GMOS), namely the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2018 held on April 24, 2019 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMOS) held on December 19, 2019.

4.1. General Meeting of Shareholders for Financial Year 2018 on April 24, 2019

General Meeting of Shareholders for Financial Year 2018 on April 24, 2019, stipulates:

The Resolution of the First Meeting Agenda:

- Approved the Annual Report on the condition and activities of the Company for the Financial Year of 2018 including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2018;
- Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number: 00220/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/III/2019 dated March 5, 2019 with the following opinion "Fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards", and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Company for the Financial Year of 2018, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Financial Statements of the Company and are not in contradiction with the regulations.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

- Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00213/2.1025/AU.2/02/1130-2/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk pada tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp874.425.030.306,00 (delapan ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus dua puluh lima juta tiga puluh ribu tiga ratus enam Rupiah);
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019;

The Resolution of the Second Meeting Agenda

- Ratified the Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program 2018 which is ends in December 31, 2019 audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as contained in his report Number: 00213/2.1025/AU.2/02/1130-2/1/III/2019 dated March 4, 2019 with the opinion "Fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk's Partnership and Community Stewardship Program Unit on December 31, 2018, and their activities and cash flow for the year then ended on that date in accordance with the Financial Accounting Standards of Entities without Public Accountability in Indonesia", and granted the full discharger and release approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions and supervision of the Company responsibilities in relation to the Partnership and Community Stewardship Program during the Financial Year of 2018, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Financial Statements of the Company's Partnership and Community Stewardship Program and are not in contradiction with the regulations.

The Resolution of the Third Meeting Agenda

- Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2018, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp874,425,030,306.00 (eight hundred seventy four billion, four hundred twenty five million, thirty thousand, three hundred six Rupiah);
- Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2018, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Resolution of the Fourth Meeting Agenda

- Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2018 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2019;

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2019, Laporan Keuangan *Standalone*, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2019, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2019;
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
 - Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik pengganti.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

- Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) Perseroan.

Keputusan Mata Acara Ketujuh

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penyaluran dana Program Kemitraan dengan skema Dana Sinergi BUMN yang dianggarkan pada RKA-PKBL 2019, yang dilakukan dengan

- Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2018 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2019.

The Resolution of the Fifth Meeting Agenda

- Approved Public Accountant of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PricewaterhouseCoopers global networks in Indonesia) to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2019 and other period in the Financial Year of 2019, Standalone Financial Statements, carry out the general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2019, also the Performance Evaluation Statement of the Company for the Financial Year of 2019;
- Granted the authority and power to the Board of Commissioners to:
 - Appoint the Public Accountant in a Public Accountant Firm selected in this Meeting, because of the appointment of the Public Accountant need to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy;
 - Appoint the substitute Public Accountant and/ or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason based on the capital market provisions and laws/regulations;
 - Determine the appointment terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant Firm.

The Resolution of the Sixth Meeting Agenda

- Ratified the Realization Report on the Utilization of the Additional Capital Participation of the State in the Company.

The Resolution of the Seventh Meeting Agenda

- Approved the Company's plan to distribute the funds of the Partnership Program under a scheme of State-Owned Enterprises Synergy Funds as budgeted in the Work and Budget Plan of Partnership and

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

cara memberikan pinjaman tanpa bunga dan/atau hibah dana Program Kemitraan kepada BUMN di bidang jasa keuangan yang khusus didirikan untuk pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat yang selanjutnya disebut BUMN Khusus, untuk melakukan pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 dan perubahan-perubahannya.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama sebagai berikut:
 - Ir. Bambang Gatot Ariyono MM, DESS sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal 6 Agustus 2018;
 - Prof. Robert A. Simanjuntak Ph.D. sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2019; dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
- Menyetujui penyeragaman nomenklatur jabatan yaitu perubahan nomenklatur jabatan Direksi dalam rangka penyesuaian dan efektivitas koordinasi yang dilakukan di internal Holding Industri Pertambangan ("HIP"), di mana Perseroan merupakan salah satu anggota HIP, sehingga usulan nomenklatur jabatan Direksi Perseroan.
 - Direktur Operasi menjadi Direktur Operasi dan Produksi;
 - Direktur Pengembangan menjadi Direktur Pengembangan Usaha;
 - Direktur Pemasaran menjadi Direktur Niaga; dan
 - Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility* menjadi Direktur Sumber Daya Manusia.
- Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:
 - Ir. Hari Widjanto, M.M., sebagai Direktur Operasi Perseroan;

Community Stewardship Programs of 2019, which will be made by providing loans without interest and/or granting the funds of the Partnership Program to the State-Owned Enterprises engaged in the financial services sector that are established especially for the development and empowerment of the people's economy hereinafter referred to "Special SOE", to provide capital loans and/or guidance to micro and small enterprises, with due observance to the prevailing laws;

- Granted the authority to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the A-Series Dwiwarna Shareholder regarding the authority of the General Meeting of Shareholders stipulated under the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 as lastly amended with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/7/2017 and their amendments.

The Resolution of the Eighth Meeting Agenda

- Ratified the honorable dismissal of those whose names are mentioned below:
 - Ir. Bambang Gatot Ariyono MM, DESS as Commissioner of the Company, effective as of August 6, 2018;
 - Prof. Robert A. Simanjuntak Ph.D. as Commissioner of the Company, effective as of March 26, 2019; with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Commissioners of the Company.
- Approved the uniformity the position nomenclature, by amending the position nomenclature of the Board of Directors in the aim of alignment and effectiveness of internal coordination within Mining Industry Holding ("MIH"), of which the Company is one of its' members, as such the proposal on the structure of the position of the Board of Directors of the Company.
 - Director of Operation to be Director of Operation and Production;
 - Director of Development to be Director of Business Development;
 - Director of Marketing to be Director of Commerce, and
 - Director of Human Capital & Corporate Social Responsibility to be Director of Human Capital Resources.
- Honorably dismissed from their respective positions for the following names:
 - Ir. Hari Widjanto, M.M, as Director of Operation of the Company;

- Johan N.B. Nababan, S.E., sebagai Direktur Human Capital & CSR;
- Tatang Hendra S.T, M.Sc sebagai Direktur Pemasaran

terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

- Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Surat Kuasa Khusus No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 yang memberikan kuasa khusus untuk PT INALUM (Persero) melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna antara lain Hak Menyetujui dalam RUPS mengenai Persetujuan Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Rapat menyetujui pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc sebagai Komisaris;
- Arif Baharudin SE, M.B.A, C.A. sebagai Komisaris;

Direksi

- Hartono, S.T., M.Si. sebagai Direktur Operasi dan Produksi;
- Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. sebagai Direktur Niaga;
- Ir. Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia
dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

4.2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2019

Pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019 disampaikan keputusan ("Rapat") sebagai berikut:

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 23 Oktober 2019, dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan; Dengan demikian Jenderal TNI (Purn)

- Johan N.B. Nababan, S.E., as Director of Human Capital & CSR;
- Tatang Hendra S.T, M.Sc as Director of Marketing

effective as of the closure of this Meeting and therefore ceased to assume their position on the closure of the Meeting with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Directors of the Company.

- Approve changes in the composition of the Company's management, with due observance to the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulation and also Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, which grants the special power to PT INALUM (Persero) to take actions that are the authority and/or the right of the Dwiwarna A-Series Shareholder, among others, the right to approve in the General Meeting of Shareholders with regard to the approval for the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, therefore the Meeting approved the appointment of those whose names are as mentioned below:

The Board of Commissioners:

- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc as Commissioner;
- Arif Baharudin SE, M.B.A, C.A. as Commissioner;

The Board of Directors:

- Hartono, S.T., M.Si. as Director of Operation and Production;
- Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. as Director of Commerce;
- Ir. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources
which term of office commences from the closure of this Meeting and ending on the closure of the Fifth Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any of such members at any time.

4.2. The Extraordinary GMOS held on December 19, 2019

The resolution of the Extraordinary GMOS on December 19, 2019 as are as follows:

- Ratified the honorable dismissal of General TNI (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. as President Commissioner of the Company, effective as of October 23, 2019, with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Commissioners of the Company; Thus General TNI (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. memangku jabatan Komisaris Utama ANTAM dalam tahun 2019 hanya dari 1 Januari 2019 sampai dengan 23 Oktober 2019 karena yang bersangkutan diangkat menjadi Menteri Agama dalam kabinet Indonesia Maju pada tanggal 23 Oktober 2019.

- Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:
 - Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc. sebagai Direktur Utama;
 - Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., M.B.A. sebagai Direktur Keuangan;
 - Ir. Sutrisno S. Tatetdagat M.M., sebagai Direktur Pengembangan UsahaDengan alasan untuk mempercepat transformasi bisnis di Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;
- Memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Surat Kuasa Khusus No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 yang memberikan kuasa khusus untuk PT INALUM (Persero) melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna antara lain Hak Menyetujui dalam RUPS mengenai Persetujuan Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Rapat menyetujui pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti M.I.Kom. sebagai Komisaris Utama;

Direksi

- Dana Amin sebagai Direktur Utama;
 - Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. sebagai Direktur Keuangan;
 - Risono S.T. sebagai Direktur Pengembangan Usaha.
- dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan, yaitu pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir;
- Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud tersebut di atas, maka Rapat menyetujui susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

served as ANTAM's President Commissioner in 2019 only from January 1, 2019 to October 23, 2019 because he was appointed as Minister of Religion in the 'Kabinet Indonesia Maju' on October 23, 2019.

- Honorably dismissed from their respective positions for the following names:
 - Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc. as President Director;
 - Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., M.B.A. as Director of Finance;
 - Ir. Sutrisno S. Tatetdagat M.M, as Director of Business Development

With the aim to accelerate Company Business transformation, effective as of the closure of this Meeting and therefore ceased to assume their position on the closure of the Meeting with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Directors of the Company;

- Due observance to the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulation as well as Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, which grants the special power to PT INALUM (Persero) to take actions that are the authority and/or the right of the Dwiwarna A-Series Shareholder, among others, the right to approve in the General Meeting of Shareholders with regard to the approval for the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, therefore the Meeting approved the appointment of those whose names are as mentioned below:

The Board of Commissioners

- Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti M.I.Kom. as President Commissioner;

The Board of Directors

- Dana Amin as President Director;
- Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. as Director of Finance;
- Risono S.T. as Director of Business Development. which term of office commences from the closure of this Meeting and ending on the closure of the Fifth Annual General Meeting of Shareholders after the appointment date, which will be held on Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any of such members at any time;
- Upon the dismissal and appointment as mentioned above, the Meeting therefore approved the members of the Board Management of the Company as follows:

Komposisi & Jumlah Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa pada Tanggal 19 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti M.I.Kom. sebagai Komisaris Utama;
- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen;
- Ir. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen;
- Zaelani, S.E. sebagai Komisaris;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc. sebagai Komisaris;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. sebagai Komisaris.

Komposisi & Jumlah Direksi Setelah RUPS Luar Biasa mulai Tanggal 19 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Dana Amin sebagai Direktur Utama;
- Hartono, S.T, M.Si. sebagai Direktur Operasi dan Produksi;
- Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. sebagai Direktur Niaga;
- Ir. Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
- Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. sebagai Direktur Keuangan;
- Risono S.T. sebagai Direktur Pengembangan Usaha.

4.3. Komposisi & Bauran Kompetensi Periode 1 Januari 2019 s.d 19 Desember 2019

Sebagaimana diketahui pada RUPS untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 24 April 2019 pada mata acara Rapat kedelapan putusannya adalah:

Composition & Number of the Board of Commissioners after the Extraordinary GMOS on December 19, 2019 are as follows:

- Lieutenant General of the TNI (Ret) Agus Surya Bakti M.I.Kom. as President Commissioner;
- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner;
- Ir. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner;
- Zaelani, S.E. as Commissioner;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc. as Commissioner;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. as Commissioner.

Composition & Number of the Board of Directors after the Extraordinary GMOS on December 19, 2019 are as follows:

- Dana Amin as President Director;
- Hartono, S.T, M.Si. as Director of Operation and Production;
- Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. as Director of Commerce;
- Ir. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources;
- Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si. as Director of Finance;
- Risono S.T. as Director of Business Development.

4.3. Composition & Mix Competency as of January 1, 2019 until December 19, 2019

The resolution from the GMOS for Fiscal Year 2018 on April 24, 2019 at the eighth agenda of the Meeting, is as the following:



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Mengukuhkan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, dengan hormat nama-nama sebagai berikut:

- Ir. Bambang Gatot Ariyono MM, DESS sebagai Komisaris Perseroan, diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, sejak tanggal 7 Oktober 2015; berhenti sejak tanggal 6 Agustus 2018 karena diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris PT INALUM (Persero).
- Prof. Robert A. Simanjuntak Ph.D. sebagai Komisaris Perseroan sampai tahun ke-5 RUPS terhitung sejak tanggal 26 Maret 2014 karena masa jabatannya berakhir untuk masa jabatan 5 tahun pada tanggal 26 Maret 2019;

Menyetujui pengangkatan pada tanggal 24 April 2019, nama-nama sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru sebagai berikut:

- Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris untuk periode 1 Januari 2019 s.d 19 Desember 2019 adalah sebagai berikut dengan catatan:
- Jend. TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. sebagai Komisaris Utama; merangkap Ketua Komite GCG-NR diangkat pada tanggal 7 Oktober 2015 dan masa jabatannya berakhir pada tanggal 23 Oktober 2019, dan dikukuhkan berdasarkan dengan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019. Jabatan Komisaris Utama berakhir sejak pengangkatan beliau sebagai Menteri Agama Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Maju;
- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS tanggal 2 Mei 2017;
- Ir. Anang Sri Kuswardono sebagai Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS tanggal 2 Mei 2017;
- Zaelani S.E. merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS tanggal 2 Mei 2017;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc. sebagai Komisari merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS pada tanggal 24 April 2019;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. sebagai Komisaris diangkat diangkat pada RUPS tanggal 24 April 2019; merangkap Wakil ketua Komite GCG-NR.

Masa pengangkatan Dewan Komisaris yang baru, terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dengan tidak mengurangi

To ratify the dismissal of members of the Board of Commissioners, with honor of the following names:

- Ir. Bambang Gatot Ariyono MM, DESS as a Commissioner of the Company, appointed as a member of the Board of Commissioners effective from October 7, 2015; resigned on August 6, 2018 after being appointed as a member of the Board of Commissioners of PT INALUM (Persero).
- Prof. Robert A. Simanjuntak Ph.D. as Commissioner of the Company until the 5th year of the GMS starting from March 26, 2014 due to his term of office expires for a term of 5 years on the date March 26, 2019;

Approving the appointment on April 24, 2019, the names of the new members of the Board of Commissioners as the following:

- Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
accordingly, the composition of the members of the Board of Commissioners for the period of January 1, 2019 to December 19, 2019 is as the following:
- General TNI (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. as President Commissioner; concurrently the Chairman of the GCG-NR Committee was appointed on October 7, 2015 and ended on October 23, 2019, as ratified in the Resolution of the Extraordinary GMOS on December 19, 2019. His position as President Commissioner ended after his appointment as Minister of Religion of the Republic of Indonesia in the Indonesia Maju Cabinet;
- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as an Independent Commissioner and concurrently the Chairman of the Audit Committee was appointed at the GMOS on May 2, 2017;
- Ir. Anang Sri Kuswardono as Independent Commissioner and concurrently Chairman of the Risk Management Committee was appointed at the GMOS on May 2, 2017;
- Zaelani, S.E. is a Commissioner concurrently Vice Chairman of the Risk Management Committee was appointed at the GMOS on May 2, 2017;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc. as Commissioner and concurrently Chairman of the GCG-NR Committee was appointed at the GMOS on April 24, 2019;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. as Commissioner was appointed at the GMOS on April 24, 2019; concurrently the Vice Chairman of the GCG-NR Committee.

The term of office of the new Board of Commissioners, from the closing of the aforementioned GMOS until the 5th (fifth) Annual GMOS after the date of his appointment, but without prejudice to the right of the

hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Sepanjang periode tersebut di atas jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi sebanyak 5 (lima) orang karena Jend. TNI (Purn) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. mulai tanggal 23 Oktober 2019 bukan lagi anggota Dewan Komisaris ANTAM. Dengan demikian jumlah anggota Komisaris Independen sesuai dengan putusan RUPS terkait tetap 2 (dua) orang atau setara dengan 40% yang artinya telah memenuhi ketentuan Peraturan Pasar modal yang minimum 30% sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III-Bagian kesatu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Surat Pernyataan Independensi & Potensi benturan Kepentingan sebagai salah satu persyaratan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2019 bab Tata Kelola Perusahaan. Namun dalam praktiknya dilapangan sejak Komisaris Utama ANTAM Jend. TNI (Purn) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. mulai 23 Oktober 2019 telah menjabat Menteri Agama, maka Zaelani S.E. sesuai dengan Anggaran Dasar, yang tertua dalam jabatan Komisaris, sedang memasuki jabatan kedua pada RUPS Tahunan dimana mulai jabatan pertamanya pada tanggal 2 Mei 2017, menjadi pelaksana pimpinan rapat Dewan Komisaris dan apabila berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri. Beliau jugalah sesuai dengan rapat Dewan Komisaris pada tanggal 31 Oktober 2019, yang ditunjuk memimpin RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019 dan berhenti sejak Komisaris Utama yang definitip dikukuhkan dalam RUPS Luar Biasa terkait.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* artinya adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Berbeda dengan sebelumnya pada periode 19 Desember 2019 - 31 Desember 2019 terjadi penggantian Komisaris Utama sehingga jumlah anggota Dewan Komisaris berubah kembali menjadi 6 (enam) orang dengan jumlah Komisaris Independen tetap 2 (dua) orang dari jumlah 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33,33% lebih besar dari minimum 30%. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Semua anggota Dewan Komisaris memenuhi kriteria sebagai orang perseorangan mempunyai perilaku berahlak, moral dan integritas yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan

GMOS to be able to dismiss the Board of Commissioners at any time. Throughout this period, the number of Board of Commissioners become was 5 (five) after the General TNI (Ret.) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. effective from October 23, 2019 was no longer a member of ANTAM's Board of Commissioners. Therefore, the number of Independent Commissioners in accordance with the resolution of the aforementioned GMOS remains 2 (two) people or equal to 40%, which means that they have met the minimum capital market regulation requirements of 30% as explained in Chapter III-Section one of Financial Services Authority Regulation Number:33/POJK.04/2014.

Declaration of Independence & Potential Conflict of Interest as one of the requirements was disclosed in the 2019 Annual Report in the Corporate Governance chapter. However, in practice in the field since ANTAM's President Commissioner General TNI (Ret.) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. starting October 23, 2019 has served as Minister of Religion, then Zaelani S.E. in accordance with the Articles of Association, the oldest in the Commissioner position, is entering the second position at the Annual GMOS, which began its first position on May 2, 2017, became the executive chairman of the Board of Commissioners' meeting and when unable to attend, the meeting was chaired by Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri. He was also in accordance with the Board of Commissioners' meeting on October 31, 2019, who was appointed to lead the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019 and resigned since the definitive President Commissioner was confirmed at the related General Meeting of Shareholders.

The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The duty of the President Commissioner as *primus inter pares* means to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

During the period of December 19, 2019 - December 31, 2019 there was a change in the position of President Commissioner so that the number of members of the Board of Commissioners become 6 (six) people with a permanent Independent Commissioner of 2 (two) out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners or equivalent to 33.33%, greater than the minimum 30% as governed in the Company's Articles of Association. All members of the Board of Commissioners have met the criteria as individuals with good behavior, morals and integrity, are capable of carrying out legal actions, have a commitment to comply with statutory regulations, have

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Surat Pernyataan Independensi & Potensi Benturan Kepentingan sebagai salah satu persyaratan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2019 bab Tata Kelola Perusahaan serta situs Perusahaan.

ANTAM meyakini bahwa keberagaman kompetensi, pengalaman, *leadership* dan latar belakang pendidikan formal sangat diperlukan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dari enam anggota Dewan Komisaris tersebut, 1 (satu) di antaranya memiliki tingkat akademis *Professor* (Guru Besar), 1 (satu) anggota tingkat S-3, 1 (satu) lainnya tingkat akademis S-2 dan 3 (tiga) lainnya tingkat S-1, namun diyakini bauran kompetensi dan pengalaman yang saling melengkapi dan nyaris sempurna di antaranya dari kalangan militer, akademisi/pakar sosial, keuangan, teknis eksplorasi, generalis, birokrat yang strategis serta masa pengangkatannya juga tersebar dalam rentang waktu pengangkatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 sehingga menjamin terjadinya kesinambungan dalam menjalankan fungsi pengawasan & penasihatannya sehingga Dewan Komisaris serta dibantu oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif/majelis dan tangguh, unggul serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, sebagaimana yang diutarakan dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 4 yakni :

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Declaration of Independence & Potential Conflict of Interest as one of the requirements has been disclosed in the 2019 Annual Report in the Corporate Governance chapter and the Company's website.

ANTAM believes that the diversity of competencies, experience, leadership and formal educational background is urgently needed by the Board of Commissioners in carrying out their duties. Of the six members of the Board of Commissioners, 1 (one) of them has an academic level Professor, 1 (one) Doctor level members, 1 (one) other Postgraduate (master) academic level and 3 (three) other bachelor level, but it is believed that the competency and experience mix is complementary and almost perfect including those from the military, academics/social experts, finance, technical exploration, generalists, strategic bureaucrats and their appointments are also scattered in the appointment period of 2017 to 2019 so guarantee continuity in carrying out the supervisory & advisory function so that the Board of Commissioners and assisted by 3 (three) Supporting Committees of the Board of Commissioners who work collectively/assemblies and tough, excel and meet the requirements when appointed and during their tenure, as stated in the Company's Articles of Association Article 14 paragraph 4 namely:

- Having good morals, morals and integrity;
- Competent in carrying out legal actions;
- In the 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held an annual GMOS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMOS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMOS; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
 - Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku dan sejalan dengan pendapat para pakar dan masyarakat pasar modal yang berpandangan kriteria anggota Dewan Komisaris seyogyanya sebagai berikut:
 - Memiliki akhlak, loyalitas pribadi, terpuji dan terpercaya, *care* kepada lingkungan dan amanah serta dilengkapi dengan orientasi *business* yang mumpuni;
 - Memiliki latar belakang *leadership* dan pengalaman yang luas serta ditunjang oleh pengalaman kerja yang berwawasan nasional maupun internasional;
 - Memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan dan di bidang industri pertambangan & pengolahan;
 - *Professional*, bebas dari segala bentuk benturan kepentingan dan memiliki integritas yang tinggi;
 - Memiliki kemampuan untuk memastikan adanya integrasi dari sistem akuntansi perusahaan dan pelaporan yang ada serta memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem yang memadai, khususnya untuk *memonitor* risiko, pengawasan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada;
 - Memiliki reputasi yang baik dan "ramah" pasar serta mampu meningkatkan citra perusahaan di pasar modal;
 - Menjamin terjadi proses pengawasan yang melekat berlapis dan berkesinambungan;
 - Secara berkesinambungan mengikuti *trend* perkembangan industri pada umumnya dan *trend* pertambangan yang relevan pada khususnya;
 - Setiap tahun dinilai kinerjanya secara majelis dinilai juga kinerjanya secara personal melalui Kinerja Komite yang dipimpinnya dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan;
 - Dilengkapi dengan manajemen/tata kelola perusahaan yang lengkap termasuk mekanisme penilaian secara periodik.
- Has caused companies that obtained permits, approvals, or registrations from FSA to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to FSA.
 - Having a commitment to comply with laws and regulations;
 - Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
 - Meeting other requirements as stipulated in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulations and other Legislation in force and in line with the opinions of experts and the capital market community with the following criteria for the members of the Board of Commissioners;
 - Having absolute, personal loyalty, commendable and trusted, care for the environment and trustworthy and equipped with a capable business orientation;
 - Has a background of leadership and extensive experience and is supported by work experience with national and international insight;
 - Having educational background and expertise in accounting and finance and in the mining & processing industry;
 - Professional, free from all forms of conflict of interest and have high integrity;
 - Having the ability to ensure the integration of the company's accounting system and existing reporting and ensure that the company has an adequate system, specifically to monitor risk, financial supervision and compliance with existing laws and regulations;
 - Has a good reputation and is "friendly" to the market and is able to improve the company's image in the capital market
 - Ensuring that the supervision process is inherently layered and continuous
 - Continuously following industry development trends in general and relevant mining trends in particular;
 - Every year the performance of the judges is judged to be assessed personally as well as performance personally through the Performance Committee he leads and is reported in the Annual GMOS;
 - Equipped with complete management/corporate governance including a periodic assessment mechanism.

Bauran kompetensi yang dimiliki Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mencakup keseluruhan aspek operasional perusahaan yang meliputi bidang bisnis

The competency mix of the Board of Commissioners and its supporting organs covers all aspects of the company's operations which include general business and mining

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

pada umumnya dan bisnis pertambangan, ekonomi-keuangan, hukum korporasi dan pasar modal, Tata Kelola Perusahaan dan CSR, Sumber Daya Manusia, Marketing, serta Manajemen Korporasi secara umum. Dari sisi usia saat ini berusia dalam rentang 51 tahun sampai dengan 59 tahun suatu usia yang biasanya mempresentasikan perilaku yang "matang & bijaksana" dalam memberikan pertimbangan dan nasihat serta selalu bersikap "prudent" dalam pengambilan keputusan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pemegang saham seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN atau PT INALUM (Persero) yang mewakili) berhak mengusulkan calon Dewan Komisaris Perseroan, namun belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman gender di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris meskipun wacana keberagaman *gender* dalam 2-3 tahun terakhir ini semakin nyaring dan gencar terdengar dalam masyarakat pasar modal. Komposisi anggota Dewan Komisaris yang hanya lima orang mulai dari 1 Januari tahun 2019 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2019 dan 23 Oktober sampai dengan 19 Desember 2019 karena tanggal 23 Oktober 2019 Jend TNI (Purn) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. sudah efektif berhenti sejak 23 Oktober 2019. Ketiadaan seorang anggota Dewan Komisaris relatif tidak mengurangi bauran kompetensi dan pengalaman yang dimiliki oleh 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yang ada, dan Sdr Zaelani S.E. sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan melaksanakan tugas sebagai Komisaris Utama.

4.4. Komposisi & Bauran Kompetensi Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2019: Sepanjang Periode 19 Desember 2019 s.d 31 Desember 2019

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Komisaris Utama ANTAM Jend TNI (Purn) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. diangkat sebagai Menteri Agama dalam Kabinet Indonesia Maju berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 113/P tahun 2019. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019 mengangkat Let. Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti, M.I.Kom. sebagai Komisaris Utama sehingga komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris (dalam tugas tahun 2019) periode setelah 19 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kembali 6 (enam) anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti, M.I.Kom. sebagai Komisaris Utama merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019;

business, economic-finance, corporate law and capital markets, Corporate Governance and CSR, Human Resources, Marketing, and Corporate Management in general. From the age side ranges from 51 to 59 years, an age that represents "mature & wise" sense in supervisory and advisory and always behave "Prudent" in decision making.

In accordance with the Company's Articles of Association, Dwiwarna A series shareholders (the Ministry of BUMN or PT INALUM (Persero) as the representation) has the right to propose candidates for the Company's Board of Commissioners, but has not specifically determined targets to be achieved in gender diversity within the structure of the Board of Commissioners despite the discourse of diversity gender in the last 2-3 years has been increasingly loud and heard in the capital market society. The composition of the Board of Commissioners is five people from January 1, 2019 until October 23, 2019 and October 23 until December 19, 2019 because Gen. TNI (Ret.) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. was dismissed on October 23, 2019. The absence of a member of the Board of Commissioners relatively does not diminish the mix of competencies and experience possessed by the 5 (five) remaining members of the Board of Commissioners, and Zaelani, S.E. in accordance with the Articles of Association of the Company, carries out the duties of President Commissioner.

4.4. Composition & Mix Competency of the Board of Commissioners in Financial Year 2019: on December 19, 2019 until December 31, 2019 are as follows:

On October 23, 2019, General of TNI (Ret.) Fachrul Razi S.Ip, S.H., M.H. ANTAM's President Commissioner was appointed as Minister of Religion in the 'Kabinet Indonesia Maju' based on Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 113/P of 2019. In connection with this matter, in accordance with Extraordinary GMOS on December 19, 2019 appointed Let. General TNI (Pur) Agus Surya Bakti, M.I.Kom. as President Commissioner so that the composition and number of members of the Board of Commissioners (in 2019 assignments) after December 19, 2019 to December 31, 2019 returned 6 (six) members of the Board of Commissioners as follows:

- Lieutenant General of the TNI (Ret) Agus Surya Bakti M.I.Kom. as President Commissioner and concurrently, Vice Chairman of the GCG-NR Committee appointed at the Extraordinary GMOS on December 19, 2019;

- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS 2 Mei 2017;
- Ir. Anang Sri Kuswardono sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS 2 Mei 2017;
- Zaelani, S.E. merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS tanggal 2 Mei 2017;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc. sebagai Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS tanggal 24 April 2019;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. sebagai Komisaris diangkat pada RUPS tanggal 24 April 2019; merangkap Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko.

Penggantian Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. oleh Let. Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti M.I.Kom. sebagaimana dijelaskan secara *detail* di atas tetap terpenuhi, keduanya merupakan perwira tinggi militer yang memiliki perjalanan karier sangat cemerlang. Adapun Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D. sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2014 dan berakhir pada 26 Maret 2019. Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM mengucapkan terima kasih kepada Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D. atas dedikasi dan dukungannya kepada ANTAM selama menjabat sebagai Komisaris ANTAM. Adapun anggota Dewan Komisaris diluar Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D. tidak berubah, sebagaimana dijelaskan susunan Dewan Komisaris di atas.

4.5. Tindak Lanjut Atas Amanah RUPS Tahunan Untuk Tahun Buku 2018

Sebagaimana dijelaskan pada butir 4.0 di atas, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS yaitu RUPS untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 24 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019.

Adapun tindak lanjut atas keputusan kedua RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

i. Tindak Lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2018 pada tanggal 24 April 2019

- **Mata Acara Ketiga:**
 - Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp874.425.030.306,00 (delapan ratus tujuh puluh empat miliar

- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner and concurrently, Chairman of the Audit Committee appointed at the GMOS on May 2, 2017;
- Ir. Anang Sri Kuswardono as Independent Commissioner and concurrently, Chairman of Risk Management Committee appointed at the GMOS on May 2, 2017;
- Zaelani, S.E. as Commissioner concurrently, Vice Chairman of Risk Management Committee appointed at the GMOS on May 2, 2017;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc. as Commissioner concurrently Chairman of GCG-NR Committee appointed at the GMOS on April 24, 2019;
- Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A. as Commissioner appointed at the GMOS on April 24, 2019; concurrently Vice Chairman of Risk Management Committee;

The dismissal of the General TNI (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. and appointment of Lt. General TNI (Ret) Agus Surya Bakti M.I.Kom. as explained in detail above was as fulfilling, both of them were high-ranking military officers with an excellent career. As for Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D. as Commissioner of the Company commencing from March 26, 2014 until March 26, 2019. The Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM thanked Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D. for his dedication and support to ANTAM while serving as ANTAM's Commissioner. The composition of the Board of Commissioners other than Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D. has not changed, as explained by the composition of the Board of Commissioners above.

4.5. Follow Up on the Annual GMOS for Financial Year 2018

As explained in point 4.0 above, the Company held two GMOS, namely the GMOS for Financial Year 2018 on April 24, 2019 and the Extraordinary GMOS on December 19, 2019.

The follow-up to the decisions of the two GMOS are as follows:

i. Follow-up to the Resolution of the General Meeting of Shareholders for Financial Year 2018 on April 24, 2019

- **Third Agenda:**
 - Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2018, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp874,425,030,306.00 (eight hundred seventy four billion four hundred twenty five

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

empat ratus dua puluh lima juta tiga puluh ribu tiga ratus enam Rupiah).

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berkaitan dengan hal mata acara ketiga di atas, Dewan Komisaris telah memastikan Perseroan telah melunasi kepada pemegang saham dengan prinsip *equal treatment*, tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pembayaran dividen dari laba bersih tahun buku 2018 pada tanggal 24 Mei 2019, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 36 POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dimana pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkan pembagian dividen tunai.

- **Mata Acara Keempat:**

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.

Berkaitan dengan hal mata acara keempat di atas, Dewan Komisaris telah mengusulkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Dewan Komisaris No 144/DK/SRT/III/2019/Rhs tanggal 5 Maret 2019 perihal usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2019 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2019 dan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A melalui Surat Nomor S-462/MBU/D3/05/2019 tanggal 21 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Holding Pertambangan Tahun 2019.

million thirty thousand three hundred six Rupiah).

- Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2018 in accordance with the prevailing laws and regulations.

Relating to the third agenda, the Board of Commissioners ensures that the Company has paid off the shareholders with the principle of equal treatment, on time, in accordance with applicable regulations. Management has paid dividends from net income for financial year 2018 on May 24, 2019, this is in accordance with Article 36 Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders for Public Company, where the implementation of cash dividend payments to shareholders who are entitled no later than 30 (thirty) days after the announcement of the distribution of cash dividends

- **Fourth Agenda:**

Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2018 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2019.

Relating to fourth agenda, the Board of Commissioners has proposed to Dwiwarna Series A Shareholders through the Board of Commissioners Letter Number: 144/DK/SRT/III/2019/Rhs dated March 5, 2019 concerning the proposed Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ANTAM Tbk for Financial Year of 2019 and Performance Bonus/Incentives for Financial Year of 2019 and have been approved by Series A Shareholders through Letter Number S-462/MBU/D3/05/2019 dated May 21, 2019 concerning Submission of Determination of Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Mining Holding for 2019.

- **Mata Acara Kelima:**

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, seta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
- Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal; dan
- Menetapkan kondisi persyaratan penunjukan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik pengganti.

Berkaitan dengan mata acara kelima penunjukan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019 telah diputuskan Dewan Komisaris dengan besaran imbalan jasa audit dan *reviewnya* atas laporan konsolidasian ANTAM tahun buku 2019 dengan total nilai Rp1.510.000.000 (satu miliar lima ratus sepuluh juta rupiah) sebelum PPN & OPE (*Out of Pocket Expense*) yang bersifat reimbursible untuk nilai *fee/jasa* audit laporan keuangan PKBL tahun buku 2019 dengan ruang lingkup sesuai dengan kesepakatan sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam surat Dewan Komisaris No. 272/DK/SRTV/2019/RHS tanggal 20 Mei 2019. Sebagaimana diketahui dalam penentuan penunjukan Auditor Akuntan Publik ini, dilakukan dengan koordinasi yang ketat bersama PT INALUM (Persero) sebagai *holding* (MIND ID), serta telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit sehingga akhirnya ANTAM sebagai anggota *holding* juga menggunakan PWC sebagai Akuntan Publik bersama meskipun *signing partnernya* saling berbeda.

- **Fifth Agenda:**

Granted the authority and power to the Board of Commissioners to:

- Appoint the Public Accountant in a Public Accountant Firm selected in this Meeting, because of the appointment of the Public Accountant need to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy;
- Appoint the substitute Public Accountant and/or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations; and
- Determine the appointment, terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant Firm.

Relating to the fifth agenda, the appointment of the Auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, members of PricewaterhouseCoopers Limited to conduct a general audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2019 and the Company's Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program for the Financial Year 2019 has been decided by the Board of Commissioners with the amount of audit fees and review of ANTAM's consolidated report for financial year 2019 amounted to Rp1,510,000,000 (one billion five hundred ten million rupiah) before VAT & OPE (*Out of Pocket Expense*) which is reimbursable for value of audit fees/services for PKBL financial statements for fiscal year 2019 with the scope in accordance with the agreement as detailed in the Board of Commissioners' letter No. 272/DK/SRTV/2019/RHS dated May 20, 2019. As was known in the determination of the appointment of the Auditor Accountant This public is done in close coordination with PT INALUM (Persero) as a holding (MIND ID), and has obtained recommendations from the Audit Committee so that finally ANTAM as a holding member also uses PWC as a joint Public Accountant even though the signing partners are different from each other.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

ii. Tindak Lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 19 Desember 2019

- Mata acara RUPS Luar Biasa hanyalah agenda tunggal yaitu Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. Penyebab awal dimulai dengan pengangkatan Komisaris Utama, Jend. TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. menjadi Menteri Agama dalam Kabinet Indonesia Maju pada tanggal 23 Oktober 2019. Namun dalam realisasinya perubahan susunan Pengurus Perseroan melebar sehingga sejak tanggal 19 Desember 2019 susunan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) menjadi sebagaimana telah diutarakan secara lengkap pada butir 4.3 & 4.4 di atas.
- Sebagaimana dijelaskan dalam putusan RUPS bahwa susunan Pengurus berlaku sejak Rapat ditutup sampai tahun kelima dan berakhir pada penutupam RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Berhubung di antara susunan Pengurus ada yang baru pertama kalinya ke ANTAM, maka pada Rapat pertama Rapat Dewan Komisaris dan Direksi didahului dengan Program Pengenalan Perusahaan. Sekretaris perusahaan memberikan pemaparan mengenai Perusahaan serta penyampaian dokumen-dokumen penunjang di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan Direksi serta dokumen tata kelola Perusahaan lainnya.
- Seluruh putusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada 19 Desember 2019 telah ditindaklanjuti sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM.

4.6. Komite Penunjang Dewan Komisaris: Organ Pendukung Dewan Komisaris 2019

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris tahun 2019 tidak terlepas dari bantuan organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu:

ii. Follow-up to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019

- The Extraordinary GMOS had only a single agenda, namely Change in the Composition of the Company's Management. This agenda is initiated by the appointment of the President Commissioner, Gen. TNI (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. as the Minister of Religion in the Kabinet Indonesia Maju on October 23, 2019. However, due course, the changes extended to the composition of the Company's Management so that from December 19, 2019 the composition of the Management (the Board of Commissioners and the Board of Directors) changed as has been stated in full in paragraph 4.3 & 4.4 above.
- As explained in the resolution of the aforementioned GMOS, the composition of the Management is effective from the closing of the Meeting until the closing of the 5th (fifth) Annual GMOS without prejudice to the right of the GMOS at any time to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors before end of term. Due to the fact that some members of the Management were new to ANTAM, the first meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors meeting is preceded by the Company Induction Program. The company secretary gives a presentation about the Company and the delivery of supporting documents including Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Board of Commissioners and Board of Directors Charter and other corporate governance documents.
- All resolutions of the Annual GMOS for fiscal year 2018 held on April 24, 2019 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019 have been fully followed up by ANTAM'S Board of Commissioners and Board of Directors.

4.6. BOC Supporting Committees: Supporting Organ of the Board of Commissioners in 2019

In performing its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners in 2019 was assisted by supporting organ consisting of three Supporting Committees of the Board of Commissioners, namely:

Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite Good Corporate Governance-Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko

The Supporting Organs of the Board of Commissioners consist of three Committees namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance-Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee

- Komite Audit yang dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris No. 9/DK/SK/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017 dengan susunan sebagai berikut Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Ketua, Zaelani S.E. sebagai Wakil Ketua, Drs. Mursyid Amal MM dan Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi Dea sebagai anggota.
- Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi yang dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. 24/DK/SK/XII/2019 tertanggal 26 Desember 2019 dengan susunan sebagai berikut Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti M.I.Kom. sebagai Ketua, Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc sebagai Wakil Ketua, Dr. Ir. Yunus Kusumahbrata M.Sc sebagai Anggota, dan Agustin Arry Yanna SS, MA sebagai Anggota sejak 1 Juli 2019 bergabung sebagai anggota baru.
- Komite Manajemen Risiko yang dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris No 10/DK/SK/V/2019 tertanggal 12 Mei 2019, dengan susunan sebagai berikut Ir. Anang S. Kusuwardono sebagai Ketua, Arif Baharudin SE, MBA, CA sebagai Wakil Ketua, Ir. Adi Djoko Guritno MSIE PhD. dan Benyamin Hassan B.Ec. sebagai anggota.
- Audit Committee, ratified by Board of Commissioners Decree No. 9/DK/SK/V/2017 dated May 16, 2017 with the following composition: Prof. Dr. Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Chairman, Zaelani S.E. as Vice Chairman, Drs. Mursyid Amal MM and Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi Dea as Member.
- Good Corporate Governance Committee, Nomination and Remuneration reaffirmed by Board of Commissioners Decree Number: 24/DK/SK/XII/2019 dated December 26, 2019 with the following composition: Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti M.I.Kom. as Chairman, Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc as Vice Chairman, Dr. Ir. Yunus Kusumahbrata M.Sc as Member, and Agustin Arry Yanna SS, MA as Member who recently joined since July 1, 2019.
- Risk Management Committee, ratified by the Board of Commissioners Decree No. 10/DK/SK/V/2019 dated May 12, 2019, with the following composition: Ir. Anang S. Kusuwardono as Chairman, Arif Baharudin SE, MBA, CA as Vice Chairman, Ir. Adi Djoko Guritno MSIE PhD. and Benyamin Hassan B.Ec. as Member.

Tugas dan fungsi Organ pendukung tersebut merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi serta menasihati Direksi.

The duties and functions of the supporting organs are as an extension of the Board of Commissioners, namely to assist the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya bekerja secara kolektif dengan latar belakang berbagai bauran kompetensi (pendidikan, pengalaman, *leadership*, rentang usia, masa pengangkatan yang saling melengkapi) sehingga dengan latar belakang bauran & kompetensi yang nyaris sempurna dapat mengawasi & menasihati Direksi sepanjang tahun 2019

The Board of Commissioners and their Supporting Organs work collectively with backgrounds in various competency mixes (education, experience, leadership, age range, complementary appointments) so that with almost mix perfect background & competence can oversee & advise the Directors throughout 2019

Setiap Komite masing-masing beranggotakan dua orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan merangkap sebagai Ketua dan Wakil Ketua serta dua orang lagi merupakan profesional yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang informasi yang utuh, tepat waktu, akurat mengalir dari organ Direksi kepada organ Dewan Komisaris maka dengan bauran kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas diharapkan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dapat memberikan saran, solusi, nasihat yang orientasinya selalu kepada kepentingan yang terbaik buat perusahaan (*to the best interest of the company*). Dalam tahun 2019 Komite Penunjang Dewan Komisaris

Each Committee consists of two members who are members of the Board of Commissioners and concurrently hold Chairman and Vice Chairman position, and two other professionals from external of the Company and are not members of the Board of Commissioners. Provided that complete, timely, accurate information flows from the Board of Directors to the Board of Commissioners can be maintained, then with a broad mix of competencies, experience and educational background, the Board of Commissioners and its supporting organs are expected to be able to provide suggestions, solutions, advice oriented to the best interests of Company. In 2019 the Board of Commissioners Supporting Committees met twice

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

mengadakan rapat dua kali dalam satu bulan, terdiri dari rapat khusus dan rapat pleno. Pada dasarnya tambahan rapat khusus antara Komite Penunjang Dewan Komisaris dan mitra kerja di bawah Direksi ANTAM, adalah bagian dari upaya memperoleh informasi dari organ Direksi selengkap mungkin.

Untuk menghindari kelambatan dalam proses pengambilan keputusan di *level* Dewan Komisaris maka dilakukan penyempurnaan dalam manajemen hubungan kerja antara Komite Penunjang dengan mitra kerja terkait, di level manajemen. Di antaranya perlu melengkapi kebijakan perseroan yang terdiri dari 3(tiga) level yaitu *Corporate Governance Policy* (CGP), *Management Policy* (MP) dan *Standard Operation Procedure* (SOP). Selama ini yang masih belum sempurna dan perlu dievaluasi kalau berubah adalah SOP pada setiap kegiatan agar aliran informasi berjalan dalam suatu sistem sesuai dengan kesepakatan. Jika para pihak patuh pada SOP yang sudah disepakati maka tata administrasinya cukup sekali jalan sehingga tidak ada kehilangan waktu atau terlambat, karena semua kelengkapan administrasi sudah tercantum dalam SOP tersebut. Dewan Komisaris percaya dan mengapresiasi mitra kerja Komite Penunjang di jajaran manajemen yang memberikan respon positif dalam membangun SOP yang diperlukan sehingga secara bertahap kebutuhan akan SOP terlengkapi sehingga mekanisme kerja di antara jajaran Dewan Komisaris dan jajaran Direksi semakin berjalan lancar.

Dalam Rapat Khusus Komite Penunjang mengundang mitra kerja di jajaran Direksi untuk mendapatkan klarifikasi atau informasi yang lebih detail dan teknis tanpa harus dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Berbeda dengan Rapat Khusus, Rapat Pleno dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite Penunjang Dewan Komisaris. Artinya Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan mitra kerja di jajaran Direksi sebanyak dua kali dalam satu bulan dengan agenda yang berbeda sedangkan mitra kerja yang diundang sesuai dengan kebutuhan atau kasus yang akan dibicarakan.

Setiap Komite Penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah jajaran Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait namun setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris memiliki mitra kerja Utama, seperti Komite Audit mitra kerja utamanya adalah Divisi Internal Audit. Pada rapat Komite Penunjang dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi

a month, consisting of special meetings and plenary meetings. The addition of special meetings between the Board of Commissioners Supporting Committees and working partners under ANTAM's Board of Directors were part of the effort to obtain information from the Board of Directors as completely as possible.

To avoid delays in the decision-making process at the Board of Commissioners level, improvements were made in the management of working relations between the Supporting Committees and related working partners, at the management level. One of the improvements was to complete the company policies that consists of 3 (three) levels, namely Corporate Governance Policy (CGP), Management Policy (MP) and Standard Operation Procedure (SOP). Specific item to be perfected and requires further evaluation was the SOP of each activity, so that the flow of information will be run under a system in accordance with the agreement. If the parties adhere to the agreed SOP, the administrative procedures will pass through without loss of time or delay, as all administrative requirements are included in the SOP. The Board of Commissioners believes in and appreciates working partners of the Supporting Committees in the management level that provide positive responses in developing the required SOPs, resulting in gradual completion of the SOP that will eventually smoothen the working mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In the Special Meeting of the Supporting Committee, working partners under the Board of Directors were invited to clarify or provide more detailed and technical information without having to be attended by the Chairman/Vice Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. Unlike the Special Meeting, the Plenary Meeting was attended by the Chairman/Vice Chairman of the Board of Commissioners Supporting Committee. This means that the Board of Commissioners Supporting Committees meet with working partners under the Board of Directors twice a month with different agendas while the working partners are invited according to the needs or cases to be discussed.

Each Supporting Committee under the Board of Commissioners has a group of working partners under the Board of Directors, consisting of several divisions that manage related business processes. Each of the Board of Commissioners Supporting Committees has a main working partner, for instance the main working partner of the Audit Committee is the Internal Audit Division. At the Supporting Committees meeting with its working

yang transparan dan terjadi aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan jajaran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatian secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh sehingga diharapkan tidak terjadi perbedaan yang signifikan dalam menetapkan suatu keputusan.

Setiap Komite Penunjang memiliki lingkup tugas sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Kerja (*charter*) masing-masing Komite yang bersangkutan dan dijabarkan juga dalam Program Kerja masing-masing Komite Penunjang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Kerja Dewan Komisaris 2019.

Sama dengan yang dipersyaratkan pada anggota Dewan Komisaris, dalam hal independensi pada anggota ketiga Komite Penunjang yang berasal dari luar emiten (pihak profesional) diwajibkan juga menandatangani pernyataan sikap independen pada awal dan pada akhir tahun 2019 kembali yang berarti anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris bertindak independen sepanjang tahun 2019.

Selanjutnya setiap triwulan organ pendukung Dewan Komisaris mempersiapkan laporan KPI triwulan dan setiap tahun dilakukan penilaian atas Kinerja Organ Pendukung dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program kerjanya sesuai dengan arahan Mining Holding Industri Pertambangan (MIND ID).

4.7. Program Pengenalan Dewan Komisaris Perseroan 2019

Sebagaimana dijelaskan pada butir 4.5 dalam tahun 2019, dilakukan dua kali RUPS untuk Tahun Buku 2018 pada Tanggal 24 April 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Desember 2019. Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 43, Kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan. Dan sebagai tindak lanjut atas kehadiran anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi masing masing pada tanggal 21 Mei 2019 dan 23 Desember 2019, dilangsungkan program pengenalan (*Induction Program*).

partners, a transparent communication process and an intensive information flow takes place so that such intact information would facilitate the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions carefully, accurately, effectively and thoroughly, providing no significant difference of decision making.

Each Supporting Committee has a scope of duties as explained in the Work Guidelines (*charter*) of respective Committee and also elaborated in the Work Program of respective 2019 Supporting Committees as an inseparable part of the 2019 Board of Commissioners Work Program.

Equal to what is required to members of the Board of Commissioners related to independence, any member of the three Supporting Committees who come from professional background is also required to sign an independent statement at the beginning of 2019 and repeatedly at the end of the year, indicating that the members of the Board of Commissioners Supporting Organ act independently throughout 2019.

Furthermore, the Board of Commissioners supporting organs prepare a quarterly KPI report and annual evaluation of the Supporting Organs Performance by assessing its achievement in completing the work program in accordance with the direction of the Mining Industry Holding (MIND ID).

4.7. Induction Program for the Board of Commissioners in 2019

As explained in point 4.5, in 2019 the Company held two General Meeting of Shareholders (GMOS), namely the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2018 held on April 24, 2019 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMOS) held on December 19, 2019. Accordance the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises in Article 43 regulates that an induction program on respective SOE must be given to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors appointed for the first time. The responsibility for carrying out the induction program is under the Corporate Secretary or whoever carries out the function as a corporate secretary. Following up the appointment of new members of the Board of Commissioners, Induction Program was held at the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively on May 21, 2019 and December 23, 2019.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Materi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penyelenggara yang bertanggung jawab dalam program pengenalan ini berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan BUMN dimana program tersebut meliputi:

- pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh BUMN;
- gambaran mengenai ANTAM berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
- keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan dan telah diselenggarakan pada kesempatan pertama tersedianya waktu untuk kedua anggota organ tersebut.

The material presented by the Corporate Secretary as the organizer responsible for this induction program was in the form of presentations, meetings, company visits and review of documents or other programs deemed appropriate to the SOE, in which the program includes:

- Implementation of GCG principles by SOE;
- An overview of ANTAM in relation to objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
- Information in relation to delegated authority, internal and external audit, internal control system and policies, including the Audit Committee;
- Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as any reserved matters within the first availability of the members of both organs.

5. LINGKUP TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS ATAS DIREKSI DALAM MEREALISASIKAN RKAP 2019

Lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Penunjang dan Sekretaris Dewan Komisaris) melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Jajaran Direksi serta memantau & memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Untuk dapat melaksanakan tugas Dewan Komisaris dengan baik, maka perlu mengetahui lingkup tugas Direksi ANTAM secara detail pada tahun 2019. Tugas pengurusan Direksi ANTAM 2019, tidak saja berfokus pada entitas PT ANTAM Tbk saja karena Direksi ANTAM juga adalah Pemegang Saham pengendali pada Anak Perusahaan dan *Joint Venture Company* (JVCo) disamping tugas Direksi untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sebagaimana diketahui, yang disahkan oleh Dewan Komisaris setiap tahun adalah RKAP ANTAM 2019 dan RKAP Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2019 yang masing-masing disahkan dengan SK Dewan Komisaris Nomor 23/DK/SK/XI/2108 tertanggal 27 November 2018 dan SK Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/XII/2018 tentang RKAP-PKBL tanggal 21 Desember 2019.

5. SCOPE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY DUTY ON THE BOARD OF DIRECTORS IN COMPANY'S WORK AND BUDGET PLAN REALIZATION 2019.

The scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners Supporting Organ (Supporting Committee and Secretary to the Board of Commissioners) supervises the management policy, management's duty in general both on the Company itself and the Company's business and advises the Board of Directors and monitors and ensures Good Corporate Governance (GCG) has been implemented effectively and sustainably. To be able to carry out the duties of the Board of Commissioners properly, it is necessary to know the scope of ANTAM's Board of Directors in detail in 2019. The task of managing ANTAM's Board of Directors in 2019, not only focuses on ANTAM entity itself because concurrently ANTAM's BOD are also controlling shareholders of the Subsidiaries and Joint Venture Company (JVCo). As known, every year the Board of Commissioners approves the 2019 ANTAM RKAP and the 2019 Partnership and Community Development Program RKAP, each with the Board of Commissioners Decree Number 23/DK/SK/XI/2108 dated November 27, 2018 and Board of Commissioners' Decree Number 24/DK/SK/XII/2018 concerning RKAP-PKBL dated December 21, 2019.

Selama Tahun 2019 ANTAM mengadakan dua kali "Program Pengenalan" bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat yaitu pada tanggal 21 Mei 2019 dan 23 Desember 2019

During 2019 ANTAM held two times of "Induction Programs" for newly appointed Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely on May 21, 2019 and December 23, 2019

Sebagaimana diketahui berdasarkan data yang terakhir ANTAM memiliki kepemilikan langsung Anak Perusahaan & Cucu Perusahaan (kepemilikan tidak langsung) pada 40 (empat puluh) entitas Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan, entitas asosiasi, entitas pertambangan patungan, perusahaan afiliasi. Termasuk di dalamnya Dana Pensiun (DAPEN) serta Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) yang juga masih dalam kelompok yang secara tidak langsung diawasi oleh Dewan Komisaris ANTAM karena kesalahan dalam pengurusan kedua organisasi tersebut (DAPEN dan YAKESPEN) akan tetap mempengaruhi pada kinerja keuangan ANTAM. Apalagi kinerja keuangan Anak Perusahaan, secara berjenjang ke atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, laporan keuangannya dikonsolidasikan ke ANTAM.

Sebagai pedoman dalam melaksanakan lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris 2019 tidak lepas dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris termasuk Pedoman Kerja Organ pendukungnya yang diperbaharui dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan, di samping juga mengawasi dan menasihati Direksi dalam pengurusan baik dalam hal kebijakan maupun jalannya pengurusan Perseroan dan pelaksanaan program kemitraan dan lingkungan.

Program Kerja Dewan Komisaris bersentuhan langsung dengan RKAP ANTAM 2019 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/DK/SK/XI/2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2019 tanggal 27 November 2018 dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/XII/2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tahun 2019 tanggal 21 Desember 2018 disertai dengan arahan dan catatan yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris tersebut akan menjadi lingkup tugas Dewan Komisaris.

Di samping lingkup tugas Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga perlu menindaklanjuti semua arahan yang disampaikan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada 24 April 2019 di antaranya kinerja harga saham ANTAM yang belum stabil, kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan maupun Proyek yang belum *ground breaking* untuk segera dimulai. Keinginan Pemegang Saham pengendali dalam tahun 2019, adalah penyelesaian penataan Anak Perusahaan ANTAM agar memberikan kontribusi positif kepada ANTAM. Permintaan Pemegang Saham pengendali agar ANTAM, memperlihatkan kecepatan bertindak dalam menangani proyek-proyeknya termasuk penanganan Proyek Feronikel di Halmahera Timur (P3FH) yang didanai oleh Penyertaan Modal Negara (PMN).

As known based on the latest data, ANTAM has direct ownership of Subsidiaries and Sub-subsidiaries (indirect ownership) on 40 (forty) Subsidiaries/Sub-subsidiaries associated entities, joint venture mining entities, affiliated companies. These include the Pension Fund (DAPEN) and the Pension Health Foundation (YAKESPEN) which are also still in a group that is indirectly overseen by ANTAM's Board of Commissioners because any faults in the management of the two organizations (DAPEN and YAKESPEN) will affect financial ANTAM performance. Moreover, considering the fact that the financial performance of the subsidiaries, which are accumulated bottom up in accordance with the applicable laws and regulations, the financial statements of all the underlying organizations are consolidated to ANTAM.

As a guideline in carrying out the scope of supervisory duties of the Board of Commissioners in 2019, bounded by the Charter of the Board of Commissioners as well as the charter of the supporting organization which are revised from time to time as needed, while also supervising and advising the Board of Directors in managing both the policies and the management of the Company and implementation of partnership and environment programs.

The Board of Commissioners' Work Program is closely related with the 2019 ANTAM Work and Budget Plan which was ratified by the Board of Commissioners' Decree Number 23/DK/SK/XI/2018 concerning Ratification of the Company's Work and Budget Plan for Financial Year 2019 dated November 27, 2018 and Decree of the Board of Commissioners Number 24/DK/SK/XII/2018 concerning Ratification of the ANTAM Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget for Financial Year 2019 dated December 21, 2018, accompanied with directives and notes stated in the Board of Commissioners' Decree will become the scope of duty of the Board of Commissioners.

In addition to the scope of duties of the Board of Commissioners as described above, the Board of Commissioners also needs to follow up on all concerns raised by the shareholders at the Annual GMOS for the fiscal year 2019 held on April 24, 2019 including the performance of ANTAM's unstable stock prices, progress on ongoing projects and pending projects which needs to start soon. The wish of the controlling shareholders in 2019 is to make sure the restructurization of ANTAM's subsidiaries to be completed in order to make a positive contribution to ANTAM. Otherwise, the request of the controlling shareholder for ANTAM is for the management to demonstrate swift action in handling its projects including the handling of the Ferronickel Project in East Halmahera (P3FH) which funded by the State Capital Participation (PMN).

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris lingkup tugas Dewan Komisaris pada tahun 2019 meliputi Pembuatan Program Kerja Dewan Komisaris 2019, Pengawasan atas RKAP 2019 termasuk arahan dan catatan yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) tersebut & RKAP Kemitraan dan Lingkungan 2019 yang menjadi *concern* Pemegang Saham. Dalam tahun 2019 Organ Dewan Komisaris ANTAM telah menyelesaikan lingkup tugas pengawasannya dengan baik.

5.1. Mekanisme Pengawasan dan Penasihatannya Dewan Komisaris terhadap Direksi 2019

Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 dirancang dalam kaitannya dengan Pengawasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019 yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/DK/SK/XI/2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2019, Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/XII/2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM (RKA) PKBL tahun 2019 yang biasanya disertai dengan arahan dan catatan Dewan Komisaris. Secara garis besar Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 terdiri dari dua hal yakni yang bersifat strategis, yang langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dan program kerja yang bersifat rutin yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari program kerja yang bersifat strategis ke tingkat operasional dan yang menjadi lingkup tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Mekanisme pengawasan terhadap Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 yang langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dengan menjadikannya sebagai agenda untuk dibahas dalam rapat bulanan di tingkat internal Dewan Komisaris, dan atau dalam rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebagai narasumber (disebut juga rapat gabungan) yang dilakukan secara rutin setiap bulan sesuai dengan *charter* Dewan Komisaris yang mewajibkan diadakannya rapat masing-masing minimum 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pimpinan pada kedua rapat tersebut adalah Komisaris Utama atau salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

Agenda rapat pada rapat gabungan tersebut disamping Laporan rutin Kinerja Manajemen disertai dengan tambahan satu atau dua agenda lain berupa hal-hal yang terkait dengan Program Kerja Dewan Komisaris atau hal-hal lain yang *outstanding* maupun hal-hal lain yang *actual* atau aksi korporasi yang sedang berkembang dan sedang dihadapi oleh Perseroan. Jika agendanya sangat strategis dan teknis, ada kalanya mengundang Komite

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the scope of duties of the Board of Commissioners in 2019 includes Constituting the 2019 Work Program of the Board of Commissioners, Supervision of the 2019 Work and Budget Plan including accommodation of the directives and notes listed in the Decree Letter as shareholders' concerns. In 2019 ANTAM's Board of Commissioners' organs has completed their scope of supervisory duties properly.

5.1. Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the Board of Directors 2019

The Board of Commissioners' Work Program of 2019 is designed in conjunction with the Supervision of 2019 Corporate Work and Budgets Plan which was confirmed through the Board of Commissioners Decree Number 23/DK/SK/XI/2018 concerning Ratification of Corporate Work and Budgets Plan for Financial Year 2019 and Board of Commissioners Decree Number 24/DK/SK/XII/2018 concerning Ratification of ANTAM's 2019 Partnership and Community Development Program Work and Budget Plan which is commonly complemented by directives and notes from the Board of Commissioners. Generally, the Board of Commissioners' Work Program in 2019 consists of two programs, strategic work programs which directly concern the Board of Commissioners and routine work programs, which are further elaboration of strategic work programs down to operational levels, which are part of the scope of duty of the Board of Commissioners Supporting Committee.

The oversight mechanism of the 2019 Board of Commissioners' Work Program, which has become a special concern of the Board of Commissioners and makes it an agenda for monthly meetings internally in the Board of Commissioners, and/or in the Board of Commissioners meeting inviting the Board of Directors as a speaker (also called joint meetings), which is conducted regularly every month in accordance with the Charter of the Board of Commissioners which requires each meeting to be held at least once a month. The Chairperson of the two meetings is the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.

The agenda of the meeting at the joint meeting, in addition to the regular Management Performance Report, is also accompanied by the addition of one or two other agendas in the form of matters related to the Work Program of the Board of Commissioners or other outstanding matters, as well as other actual matters, or corporate actions that are developing and are being faced by the Company. In the event that the agenda is very

Penunjang terkait untuk menuntaskan pembahasan yang masih *outstanding* selama ini. Di sisi lain jika agendanya sangat bersifat teknis pengawasannya dilakukan melalui rapat antara Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mitra kerjanya (Divisi satuan kerja) dari pihak Direksi tergantung pada masalah yang akan dibicarakan.

strategic and technical, there are times when the Board of Commissioners invites Supporting Committees related to settle discussions that are still outstanding. On the other hand, if the agenda is very technical in nature, its supervision is carried out through a meeting between the Supporting Committee of the Board of Commissioners and its partners (Division of work units) of the Board of Directors in accordance with the matter to be discussed.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Charter*), Program Kerja Dewan Komisaris 2019 yang bersentuhan Langsung dengan RKAP 2019 dan RKAP-PKBL 2019 dan disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang *progress*-nya dibicarakan dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi

The Board of Commissioners has a Charter, Board of Commissioners Work Program in 2019 that is in direct contact with Company Work Plan and Budget and Company Work Plan for Partnership and Community Stewardship Program in 2019 and is ratified by a Decree of the Board of Commissioners which progress is discussed in a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perencanaan Agenda Rapat sesungguhnya merupakan *entry point* (pintu masuk) bagi Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penasihatian atas keseluruhan aktivitas Perseroan termasuk Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan/Entitas asosiasi) yang didapatkan melalui bantuan undangan Direksi ANTAM yang merupakan pemegang saham ANTAM pada Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan/Entitas asosiasi. Setiap anggota Direksi ANTAM secara rinci melaporkan kemajuan pekerjaan dalam lingkup tugas direktoratnya masing-masing yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat, termasuk Direktorat Utama yang berada di bawah pengendalian Direktur Utama. Agar pembahasannya lebih efektif dan efisien, pembahasan kemajuan pekerjaan di bawah Direktorat Utama dan Direktorat SDM, tidak dilakukan jika tidak ada perubahan yang signifikan.

Planning of a Meeting Agenda is actually an entry point for the Board of Commissioners to carry out the supervision and advisory functions of the entire activities of the Company (subsidiaries/sub-subsidiaries/ associated companies) obtained through the assistance of ANTAM's Board of Directors who at the same time are shareholders in the subsidiaries/associated companies representing ANTAM. Each member of ANTAM's Board of Directors reports in detail the progress of the work within the scope of their respective directorates. The board of Directors commands 6 (six) Directorates, including the Main Directorate under the control of the President Director. In order for the discussion to be more effective and efficient, the discussion of the progress of work under the Main Directorate and the Directorate of Human Resources is conducted in the event of significant changes.

Sehubungan dengan terbentuknya Holding Industri Pertambangan (MIND ID) sejak RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017, dimana setiap bulan dilakukan Rapat Dewan Eksekutif antara PT Inalum (Persero) sebagai Holding dengan Direktur Utama dan Komisaris Utama. Untuk Tata Kelola Perusahaan baik untuk menciptakan pengertian yang sama pada organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi maka satu agenda yang berjudul "Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan", merupakan agenda rutin sehingga seluruh organ Dewan Komisaris dan Direksi memiliki informasi yang levelnya sama.

In connection with the establishment of Mining Industry Holding (MIND ID) following the GMOS on November 29, 2017, each month a Board of Executive Meeting is held between PT Inalum (Persero) as the Holding Company with the President Director and President Commissioner. To adhere to good corporate governance to create the mutual understanding in the organs of the Board of Commissioners and the organs of the Board of Directors, an agenda entitled "Concised Report of Coordination Meeting on Mining Industry Holding" is carried out as routine agenda so that all the Board of Commissioners' organs and the Board of Directors' organs are on the same level.

Pembahasan program kerja rutin/teknis Dewan Komisaris 2019 diagendakan dalam rapat rutin bulanan internal Dewan Komisaris dan atau dalam Rapat

Discussion on regular/technical work program of Board of Commissioners 2019 was scheduled in the Board of Commissioners' internal regular monthly meeting

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Komite Penunjang Dewan Komisaris yang relevan atau diagendakan dalam rapat koordinasi Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mitra kerja di jajaran manajemen. Rapat koordinasi ini dipimpin langsung oleh Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Untuk keefektifan pengawasan dan penasihatannya tersebut di atas Dewan Komisaris mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatannya Dewan Komisaris selama tahun 2019 ini didukung oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional Perusahaan yang dikelola oleh Direksi yang membawahi 27 unit kerja setingkat Divisi di Kantor Pusat (Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 1002.K/025/DAT/2019 berlaku sejak 1 Juli 2019), yang mengelola aspek pengendalian internal berbasis risiko, aspek informasi, aspek keuangan, aspek pertumbuhan, aspek keselamatan kerja dan kesehatan kerja, aspek produksi dan penjualan, aspek lingkungan sosial serta proyek-proyek pertumbuhan yang kesemuanya bermuara pada pengawasan atas kinerja Perseroan keseluruhan secara utuh. Tantangan yang dihadapi ANTAM ke depan semakin kompleks sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihatannya yang lebih intensif atas Perseroan yang organisasinya berkembang telah memiliki 40 (empat puluh) total Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan/Entitas asosiasi, yang kinerja keuangannya secara berjenjang ke atas dikonsolidasikan ke ANTAM sebagai induk perusahaan disamping mengawasi juga secara tidak langsung Dana Pensiun (DAPEN) dan Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) masing-masing dengan anak perusahaannya yang akan membebani ANTAM atas beban aktuarial Dana Pensiun dan Yakespen. Dewan Komisaris menyadari bahwa sebagai organ tidak diperkenankan melakukan intervensi ke level Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan/Entitas asosiasi. Oleh karenanya Dewan Komisaris mendorong Direksi ANTAM membangun suatu sistem semacam SOP, menetapkan kebijakan yang sedemikian rupa sehingga Direksi sebagai Pemegang Saham atau sebagai Pendiri/Pembina/Pengawas memiliki akses pengendalian dengan menetapkan kebijakan yang berlaku di Induk/ANTAM juga diberlakukan di Anak Perusahaan/Cucu Perusahaan/Entitas asosiasi, DAPEN (Dana Pensiun) serta YAKESPEN (Yayasan Kesehatan Pensiun) yang jumlahnya 40 perusahaan.

and/or in the Board of Commissioners' relevant Supporting Committee meetings or was scheduled in the coordination meeting between the Board of Commissioners' Supporting Committee and working partner in the management. The meeting was chaired by the Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. For effectiveness of the supervision and advisory functions above-mentioned, the Board of Commissioners prioritizes implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the base of the Company's operations.

In carrying out the functions of supervision and advisory, the Board of Commissioners in 2019 was supported by 3 (three) Supporting Committees Under the Board of Commissioners which is an arm length of the Board of Commissioners in monitoring the Company's operations which are managed by the Board of Directors overseeing 27 (twenty seven) work units of Division level at the Head Office (Based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 1002.K/025/DAT/2019, effective since July 1, 2019), that manage risk based internal control, information aspect, financial aspect, growth aspects, occupational safety and health aspects, production and sales aspects, social environmental aspects and growth projects, all of which eventually lead to the overall supervision of the Company's performance as a whole. The challenges faced by ANTAM in the future will be more complicated, requiring closer supervision and more intensive advisory on the Company whose organization has grown into having 40 (forty) total Subsidiaries/Sub-Subsidiaries/Associated Entities whose financial performance vertically consolidated to ANTAM as the parent company, in addition to indirectly supervise Pension Fund (DAPEN) and the Pension Health Foundation (YAKESPEN) with respective subsidiaries that will burden ANTAM over their actuarial cost. The Board of Commissioners realizes that as an organ of monitoring and advisory, it is not allowed to intervene in the level of Subsidiaries/Sub-subsidiaries/Affiliated Companies, therefore, the Board of Commissioners encouraged ANTAM's Board of Directors to build SOP system, establishing policy such that the Board of Directors as a Shareholder or as founder/coach/supervisor has access to control by setting policies that once applied in ANTAM will also be applied to ANTAM's Subsidiaries/Sub-subsidiaries/Affiliated companies, Pension Fund and YAKESPEN, totaling 40 Companies.

Dalam tahun 2019 Dewan Komisaris ANTAM wajib mengadakan rapat internal dan gabungan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dan tingkat kehadiran rata-rata 98,8%. Artinya anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat. Dalam rangka pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Penunjangnya tahun 2019 juga melakukan kunjungan lapangan.

Dalam hal kondisi Perseroan mengalami kemunduran seperti yang terjadi pada tahun 2014 kemudian menerus ke tahun 2015 masih belum pulih pada tahun 2016 dan 2017, namun pada tahun 2018 membaik, sehingga seperti tahun sebelumnya sesuai dengan Anggaran Dasar PT ANTAM Tbk Pasal 15 ayat (2) butir (b) nomor 4: dalam tahun 2019 Dewan Komisaris berpendapat Perseroan telah normal, tidak lagi berkewajiban melaporkan adanya gejala menurunnya kinerja Perusahaan.

Namun demikian dari sisi pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris tetap waspada dan mengingatkan Direksi maupun mewaspadai eksternal dan internal perusahaan, dalam menghadapi pertumbuhan ANTAM ke depan tugas ketiga Komite Penunjang Dewan Komisaris tetap mengantisipasi dan memperhatikan hal-hal sebagaimana diutarakan dalam Surat Dewan Komisaris. Terdapat lima Surat Dewan Komisaris Perihal Penasihat Dewan Komisaris yang lain, dalam berbagai aspek yang tersebar sepanjang tahun 2019, seperti aspek perubahan organisasi, Kemajuan Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik, ANTAM (P3LA), dan khusus Surat Penasihat Dewan Komisaris Nomor 402/DK/SRT/IX/2019 adalah perihal Penasihat Dewan Komisaris pada Semester I tahun buku 2019 kepada Direksi tertanggal 2 September 2019 yang *typical* dan secara garis besarnya dikelompokkan dalam aspek GCG, aspek Manajemen Risiko, dan aspek Audit yang merupakan hasil Rapat Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yang mengadakan sejenis FGD-*Focus Group Discussion* pada tanggal 30 Agustus 2019, yang secara utuh penasihat Dewan Komisaris kepada Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan dan kinerja yang telah dicapai oleh Direksi. Guna meningkatkan hasil serta agar lebih baik dan sesuai fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan penasehatan, beberapa hal disampaikan sebagai berikut:

In 2019 ANTAM's Board of Commissioners must hold 24 (twenty four) internal and joint meetings with an average attendance rate of 98.8%. This means that members of the Board of Commissioners have given more than adequate time in carrying out the supervisory and advisory functions. In the context of supervision of the Board of Commissioners and its Supporting Committee in 2019 also conducted field visits.

In the event that the condition of the Company experiences a setback, as happened in 2014 then continued into 2015, it has still not recovered in 2016 and 2017, but in 2018 it has improved as the previous year, in accordance with the Articles of Association of PT ANTAM Tbk Article 15 paragraph (2) point (b) number 4: in 2019 the Board of Commissioners is of the opinion that the condition of the Company is normal, no longer obliged to report any symptoms of deteriorating company performance.

However, in terms of the implementation of the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners remains vigilant and continues to remind the Board of Directors as well as be alert to external and internal condition of the Company, in facing ANTAM's growth in the future. The tasks of the three Board of Commissioners' Supporting Committees continue to anticipate and pay attention to the following matters as stated in the Board of Commissioners' Letter. There are other five Letters of the Board of Commissioners Regarding Advisory from the Board of Commissioners, in various aspects that were scattered throughout 2019, such as aspects of organizational change, Progress of the Power Plant Development Project ANTAM (P3LA), and specifically the Board of Commissioners' Advisory Letter Number 402/DK/SRT/IX/2019 is a matter of Advisory of the Board of Commissioners in Semester I-2019 fiscal year to the Board of Directors dated September 2, 2019 which are typical and broadly grouped in aspects of GCG, Risk Management aspects, and Audit aspects which are the results of the Board of Commissioners' Meeting and their supporting organs that hold a the FGD-Focus Group Discussion on August 30, 2019 that the Board of Commissioners advised the Board of Directors are as follows:

The Board of Commissioners highly appreciates the actions taken and the performance achieved by the Board of Directors. In order to improve the results to be better and in line with the functions of the Board of Commissioners in terms of supervision and advisory, there are a number of issues to be addressed:

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

A. Bidang Good Corporate Governance (GCG)

- a. Sesuai ketentuan yang berlaku, Direksi berkewajiban untuk memberi informasi tentang ANTAM kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur, akurat, lengkap, dapat diperbandingkan serta mudah diakses. Untuk itu disarankan agar Sekretaris Perusahaan memastikan adanya SOP dalam suatu sistem aliran informasi dari Manajemen ke Organ Dewan Komisaris untuk dipatuhi bersama;
- b. Guna mendukung terselenggaranya rapat yang efektif dan efisien, perlu diingatkan kembali bahwa Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi permintaan Dewan Komisaris agar 5 (lima) hari sebelum Rapat Gabungan/ Rapat Internal Dewan Komisaris bahan rapat sudah tersedia di Portal Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Undangan Rapat Dewan Komisaris;
- c. Untuk menghindari pembahasan yang "Maju-mundur", antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi; disarankan agar hal-hal yang strategis Direksi dapat membicarakannya lebih dini dengan Dewan Komisaris, sehingga tidak terjadi adanya sesuatu yang telah berkembang jauh di lingkungan Direksi namun Dewan Komisaris belum mengetahuinya [Kegiatan *Mine Block Test* (MBT) Arinem, Merangin Jambi, Oxsibil (Papua)].
- d. Petunjuk/perubahan kebijakan Holding Industri Pertambangan sebaiknya disikapi dengan penyesuaian pola kerja PT ANTAM Tbk yang *in line* dan tidak bertentangan dengan Holding, baik dari sisi peraturan, organisasi dan operasional. Penyesuaian ini diusulkan memiliki agenda yang jelas sehingga tidak berlarut-larut dan cepat diselesaikan oleh para pihak terkait;
 - i. Misalnya untuk mendukung percepatan proses manajemen, setiap pemimpin di bawah Direksi dapat membedakan surat yang sebaiknya ditujukan kepada Direktur Utama dan tembusan kepada Direksi terkait; atau surat yang langsung kepada Direksi terkait dan tembusan kepada Direktur Utama. Hal ini penting untuk mempersingkat proses disposisi dan tindak lanjutnya.
 - ii. Likuidasi Divisi Subsidiary and Project Management (SPM) dan Satuan Kerja Non Productive Asset Management (NPAM) yang mengalihkan tugas dan fungsinya pada sekitar 11 (sebelas) satuan kerja, perlu untuk dipastikan efektivitas dan efisiensinya melalui *monitoring* dan evaluasi, mengingat

A. Good Corporate Governance (GCG) Sector

- a. In accordance with applicable regulations, the Board of Directors is obliged to provide information about ANTAM to the Board of Commissioners in a timely, measurable, accurate, complete, comparable and easily accessible manner. For this reason, it is recommended that the Corporate Secretary ensure the existence of SOPs in a system of information flow from Management to the Board of Commissioners' Organs to be complied with together;
- b. In order to support the implementation of effective and efficient meetings, it is necessary to be reminded that the Corporate Secretary is obliged to fulfill the request of the Board of Commissioners that 5 (five) days before the Joint Meeting/Internal Meeting of the Board of Commissioners, the material for the meeting is already available in the Portal of the Board of Commissioners as stated in the Meeting Invitation of the Board of Commissioners;
- c. To avoid prolonged discussion between Board of Commissioners 'Organs and Board of Directors' Organs; it is recommended that strategic matters of the Board of Directors be discussed earlier with the Board of Commissioners, so that no issues have developed further within the Board of Directors without the knowledge of the Board of Commissioners [Activities in Arinem's Mine Block Test (MBT), Merangin Jambi, Oxsibil (Papua)].
- d. Any guidance/change of policy of the Mining Industry Holding should be addressed by adjusting the work procedures at PT ANTAM Tbk in line and not in conflict with holding, both in terms of regulations, organization and operations. This adjustment is expected to have a clear agenda so that it will not be prolonged and can be resolved promptly by the parties concerned;
 - i. For example, to support the acceleration of the management process, each leader under the Board of Directors can distinguish between letters that should be addressed to the President Director and copies to the Directors concerned; or a letter directly to the relevant Directors and a copy to the President Director. This is important to shorten the disposition process and its follow-up.
 - ii. Liquidation of SPM Division and NPAM Work Unit, which transfer their duties and functions to around 11 (eleven) work units, must ensure their effectiveness and efficiency through monitoring and evaluation, because PT ANTAM Tbk has

- PT ANTAM Tbk memiliki banyak Anak Perusahaan dan proyek-proyek besar yang lokasinya berada jauh dari Kantor Pusat;
- iii. Sentralisasi pengelolaan dana CSR ataupun PK memerlukan komunikasi dan mekanisme serta *monitoring* dan evaluasi yang lebih jelas untuk akomodasi perubahan Peraturan Menteri BUMN yang baru dan juga untuk optimalisasi pemanfaatan bagi masyarakat sebagai *beneficiary*;
 - iv. Keputusan ANTAM memberikan hibah melalui Program BUMN Hadir untuk Negeri sebaiknya ada pemantauan untuk memastikan dana yang diberikan dapat memberikan dampak positif untuk ANTAM minimal kontribusi dan menunjukkan kepedulian ANTAM terhadap kesejahteraan masyarakat;
 - v. *Blue Print* Remunerasi ANTAM perlu segera diselesaikan dengan *timeframe* yang jelas untuk meningkatkan motivasi pegawai, mendapatkan pegawai dengan potensi terbaik, dan menjaga pegawai berprestasi untuk tetap bekerja di ANTAM.

B. Bidang Manajemen Risiko

- a. Terkait dengan rendahnya kinerja ekspor bijih bauksit periode Semester 1/2019 dan masih adanya hambatan operasional *washing plant*, maka disarankan agar Direksi membuat *crash program* untuk pengadaan *washing plant bauxite* tambahan di UBP Bauksit Kalimantan Barat dengan tujuan untuk:
 - i. Tercapainya target produksi sesuai RKAP 2019 yang telah disepakati;
 - ii. Optimalisasi ekspor bijih bauksit sesuai dengan sisa kuota ekspor ANTAM diluar jumlah ekspor yang ada dalam RKAP 2019.
- b. Untuk pengelolaan Anak Perusahaan (AP) secara kontinyu dan memudahkan dari aspek monitoring dan evaluasi, Direksi disarankan untuk melakukan:
 - i. Pembuatan *dash board* kinerja AP yang dapat menampilkan secara *real-time* terkait informasi dan indikator penting pengelolaan AP (misalnya: *revenue*, operasional, indikator keuangan, risiko dan mitigasinya);
 - ii. Membuat *time-line* kegiatan AP serta pelaporan keuangannya dengan singkat dan jelas sehingga dapat dipastikan untuk menuju *going concern* pada waktu tertentu yang disepakati.

- many Subsidiaries and large projects located far from the Head Office;
- iii. Centralized management of CSR or PK funds requires clearer communication and mechanisms and monitoring and evaluation to accommodate changes in the new Minister of SOE Regulation and also to optimize the benefits for the community as beneficiaries;
 - iv. ANTAM's decision to provide grants through BUMN Hadir untuk Negeri should be monitored to ensure the funds provided can have a positive impact on ANTAM, contribute at a minimum, and show ANTAM's concern for the welfare of the community;
 - v. ANTAM's Blue Print Remuneration needs to be resolved immediately with a clear timeframe in order to increase employee motivation, recruit employees with the best potential, and maintain outstanding employees to continue working at ANTAM.

B. Risk Management Sector

- a. Regarding the low performance of bauxite ore exports in Semester 1/2019 and obstacles in washing plant operations, we recommend the Board of Directors to prepare a crash program for the procurement of additional bauxite washing plants at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit with the objective as follow:
 - i. The achievement of production targets according to the agreed Company's Work and Budget Plan 2019;
 - ii. Optimization of bauxite ore exports is in accordance with ANTAM's remaining export quota beyond the amount of exports contained in the Company's Work and Budget Plan for Financial Year 2019.
- b. To manage the Subsidiaries continuously and facilitate monitoring and evaluation, the Board of Directors is advised to do the following:
 - i. Preparing dash board for performance Subsidiaries displaying in real-time the important information and indicators in managing AP (for example: revenues, operations, financial indicators, risks and mitigation);
 - ii. Preparing the time-line of Subsidiaries' activities and their financial reporting briefly and clearly to ensure they achieve "the going-concern" at the agreed time.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

- c. Terkait dengan akan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah tentang larangan ekspor bijih nikel pada akhir 2019, maka disarankan Direksi melakukan pengembangan strategi sebagai skenario yang dapat menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan serta gambaran estimasi atas *revenue* pengganti yang sebelumnya diperoleh dari kegiatan ekspor biji nikel untuk dapat digunakan sebagai dasar penyusunan RKAP 2020;
- d. Disarankan untuk melakukan re-justifikasi atas rencana bisnis (*business plan*) dan kelayakan proyek (*feasibility study*) proyek SGAR Mempawah sehingga keputusan pelaksanaan proyek SGAR tersebut dapat menjamin keuntungan dan tidak membebani keuangan ANTAM. Aspek kehati-hatian dan kesesuaian dengan perundangan yang berlaku harus mendapatkan perhatian penuh sehingga proyek dapat dijamin dapat menguntungkan perusahaan secara komersial dalam jangka panjang;
- e. Direksi diminta untuk mendorong dan memastikan Manajemen PT CSD (Cibaliung Sumberdaya) untuk melaksanakan:
 - i. Peningkatkan produksi melalui berbagai upaya (misal: kegiatan eksplorasi, menambah front penambangan baru dll) sehingga produksi yang diperoleh dapat melampaui perhitungan titik impas (*Break Even Point*);
 - ii. Melakukan efisiensi operasional dan hal lain yang terkait serta melakukan *re-sizing* (penyesuaian ukuran) organisasi untuk dapat disesuaikan dengan beban kerja keuangan perusahaan secara menyeluruh yang saat ini cenderung mengalami penurunan kinerja.
- f. Direksi diminta untuk mendorong dan memastikan Manajemen PT ICA (Indonesia Chemical Alumina) yang terlihat sudah mulai membaik untuk:
 - i. Segera dapat melakukan penjualan produk alumina yang saat ini menjadi beban *inventory* dalam kuantitas yang cukup besar agar dapat meningkatkan kesehatan arus kas perusahaan;
 - ii. Melakukan pengawasan dan evaluasi secara terus menerus dalam upaya melakukan perbaikan kendala operasional sehingga dapat menjadi dasar untuk *going concern*.
- g. Tentang pelaksanaan pengadaan listrik oleh P3LA untuk proyek P3FH di Halmahera Timur, Direksi disarankan agar:
 - c. Regarding the issuance of a Government Regulation on the ban on nickel ore exports at the end of 2019, the Board of Commissioners recommends the Board of Directors to develop strategies as a scenario that can explain the activities to be carried out, as well as estimates of substitute revenue, to replace those previously obtained from nickel ore exports to be used as the basis for the preparation of the Company's Work and Budget Plan 2020;
 - d. The Board of Directors is advised to re-justify the business plan and feasibility study of the SGAR Mempawah project so that the decision to implement the SGAR project can guarantee profits and will not burden ANTAM's finances. Prudential aspects and compliance with applicable laws must be fully considered so that the project can be guaranteed to benefit the Company commercially in the long term;
 - e. The Board of Directors is requested to drive and ensure the Management of PT CSD (Cibaliung Sumberdaya) to carry out the following:
 - i. Increase production through various efforts (for example: exploration activities, adding new mining fronts etc.) so that the production obtained can exceed the Break Even Point;
 - ii. Conduct operational efficiency and other related matters as well as re-sizing the organization to suit the overall financial workload of the Company whose performance is currently decrease.
 - f. The Board of Directors was asked to drive and ensure the management of PT ICA (Indonesia Chemical Alumina), which seemed to have begun to improve, do the following:
 - i. Immediately sell alumina products, which are currently a burden on inventory due to their large quantity, in order to improve the health of the Company's cash flow;
 - ii. Carry out continuous monitoring and evaluation to overcome operational obstacles so that they can become the basis for going concern.
 - g. Regarding the implementation of electricity procurement by P3LA for the P3FH project in East Halmahera, the Board of Directors is recommended to:

- i. Proses pertimbangan dan keputusan atas pemilihan opsi-opsi pengadaan listrik hendaknya dilakukan dengan data yang lengkap, kajian yang mendalam, informasi yang akurat serta dilaksanakan melalui kajian dan diskusi yang mencukupi untuk memperkuat aspek kehati-hatian dan ketepatan dalam pengambilan keputusan;
 - ii. Proses pengadaan mesin pembangkit listrik dan kelengkapannya, diharapkan dapat dilakukan dengan mengedepankan aspek keterbukaan, transparansi, akuntabilitas dan disesuaikan serta mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku;
 - iii. Di bidang teknologi hendaknya ANTAM terbuka terhadap berbagai kemungkinan teknologi baru yang lebih efisien tanpa harus terpaku pada satu jenis teknologi (Pomalaa), khususnya pembangunan *lines* berikutnya.
- h. Berkaitan dengan beberapa persiapan proyek dan aktivitas eksplorasi yang sedang dan akan dilakukan oleh PT ANTAM, maka Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menjelaskan proyek-proyek tersebut secara lengkap dan rinci (Misal: kegiatan *mine block test*/MBT di Oxsibil Papua, Arinem dan Meriangin Jambi) agar Dewan Komisaris mendapatkan kecukupan data dan akurasi yang baik dalam memberikan pertimbangan serta penasehatan sesuai penugasan dan kewenangan Dewan Komisaris dalam UU PT No. 40/2007;
- i. Direksi diminta untuk mempertimbangkan pemanfaatan cadangan (nikel, bauksit, emas) dengan mengedepankan prinsip konservasi cadangan yang lebih diarahkan pada pemanfaatan cadangan tambang secara optimal untuk kepentingan masyarakat, dan berwawasan lingkungan. Hal ini didasarkan pada kecenderungan terjadinya eksploitasi cadangan yang sangat intensif oleh perusahaan yang bekerja sama dengan pihak luar negeri yang menggunakan strategi dengan memindahkan pabrik pengolahannya ke Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya dalam skala yang besar dan mengirimkan hasil (ekspor) pengolahannya ke negara asalnya.

C. Bidang Audit

- a. Agar saldo *cash* operasi yang minus sejak Juni sampai Juli 2019 tidak berkelanjutan yang akan berpengaruh pada *current ratio* perusahaan terutama pada *cash ratio*, Direksi disarankan meningkatkan penerimaan dari *cash*

- i. The process of consideration and decision on the selection of electricity procurement options should be carried out with complete data, in-depth studies, accurate information and carried out through studies and discussions that are sufficient to strengthen the prudential aspects and accuracy in decision making;
 - ii. The process of procuring power generators and peripherals is expected to be carried out by prioritizing aspects of openness, transparency, accountability and adjusting as well as complying with applicable laws and regulations;
 - iii. In the field of technology, ANTAM is requested to be open to the possibilities of new technologies that are more efficient without having to focus on one type of technology (Pomalaa), especially the construction of the next lines
- h. In connection with several preparations of projects and exploration activities that are currently and will be carried out by PT ANTAM, the Board of Commissioners asks the Board of Directors to explain these projects in full and in detail (For example: mine block test/MBT activities in Oxsibil Papua, Arinem and Meriangin Jambi) so that the Board of Commissioners receives adequate data and good accuracy in giving consideration and advice in accordance with the assignment and authority of the Board of Commissioners in Law No. 40/2007;
- i. The Board of Directors is requested to consider the use of reserves (nickel, bauxite, gold) by prioritizing the principle of reserve conservation by optimally utilizing mine reserves for the benefit of the community, and being environmentally friendly. This is based on the tendency of very intensive exploitation of reserves by companies that collaborate with foreign parties using a strategy by moving their processing plants to Indonesia by utilizing resources on a large scale and sending their processing (exports) to their home countries.

C. Audit Sector

- a. To prevent a minus operating cash balance from June to July 2019 from continuing, which will affect the company's current ratio, especially on the cash ratio, the Board of Directors is advised to increase receipts from operating cash, especially

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

- operasi terutama dari penagihan piutang dan pengurangan *cash* yang terikat pada *inventory*.
- b. *Cash ratios* sampai dengan bulan Juli 2019 sebesar 0,67x (di bawah 1x) yang secara tidak langsung mengindikasikan adanya *excess cash* operasi lebih kecil dari penambahan *current liabilities*, Direksi kiranya dapat melakukan pengurangan bertahap atas pinjaman *working capital* yang selama ini terkesan sangat membebani (senilai USD200 juta).
 - c. Penagihan piutang usaha terkesan sangat lambat sampai dengan Juli 2019, seperti terlihat pada piutang posisi 31 Desember 2018 yang merupakan saldo awal piutang 2019 baru tertagih 49% dari Rp923 miliar. Untuk itu kiranya Direksi perlu melakukan evaluasi kolektabilitas dari piutang usaha dan meningkatkan penagihan, sehingga *turn over* piutang usaha menjadi lebih baik, termasuk penerapan aging piutang usaha.
 - d. Berdasarkan hasil *adjustment* Semester 1-2019 dari KAP PwC yang mengindikasikan kemungkinan akan meningkatkan biaya sekaligus menurunkan laba bersih ANTAM Tahun 2019, dengan potensi koreksinya diperkirakan sebesar Rp320 miliar, dibandingkan dengan laba bersih sesuai RKAP 2019 sebesar Rp776 miliar. Kiranya Direksi perlu secara serius melakukan langkah-langkah yang efektif agar target laba tahun 2019 tetap dapat tercapai.
 - e. Agar tidak terulangnya kasus di Logam Mulia yang sangat merugikan keuangan dan reputasi baik PT ANTAM Tbk kiranya Direksi perlu melakukan:
 - i. Perbaiki sistem pengendalian internal, terutama *accounting tracing* atas *raw material*, *work-in-process*, sampai dengan *finished-goods*;
 - ii. Penerapan metode *zero-cash* pada tiap akhir bulan, yang harus didukung dengan kecepatan tindak dan informasi dari Kantor Pusat ke UBPP Logam Mulia berdasarkan *cash statement* yang disusun per minggu.
Hal ini tentunya akan menambah ongkos *dropping* dan transfer, namun risiko untuk perusahaan menjadi kecil dibanding dengan jika hanya menunggu transfer dan *dropping* dari UBPP Logam Mulia.
 - f. Direksi disarankan untuk lebih memberdayakan kehadiran Internal Audit untuk melakukan:
 - i. Audit operasional atas *current transaction* untuk pengamanan target RKAP-2019, sekaligus pencegahan atas kesalahan dan penyimpangan;
- from collecting receivables and reducing cash tied to inventory.
- b. Cash ratio up to July 2019 is 0.67x (below 1x) which indirectly indicates that there is less operating cash excess than the increase in current liabilities. The Board of Directors is advised to make a gradual reduction of working capital loans which so far seem to be a burden. (worth USD200 million).
 - c. The collection of accounts receivables seems to be very slow until July 2019, as seen in the accounts receivable as of December 31, 2018 which is the initial balance of the 2019 new receivables which was collected by 49% of Rp923 billion. For this reason, the Board of Directors needs to evaluate the collectibility of trade receivables and increase billing, to increase the turnover of accounts receivables, including the application of aging accounts receivable.
 - d. Based on the results of Semester 1-2019 adjustment from the Public Accounting Firm PwC which indicate the possibility of increasing costs while decreasing ANTAM's net profit in 2019, with potential corrections estimated at Rp320 billion, compared to net profit according to the 2019 RKAP of Rp776 billion. We hope that the Board of Directors seriously needs to take effective steps to achieve the 2019 profit target.
 - e. To avoid the recur of the case in Logam Mulia, which is very detrimental to the financial and good reputation of PT ANTAM Tbk, the Board of Directors should do:
 - i. Improvement of internal control systems, especially accounting tracing of raw materials, work-in-process, to finished goods;
 - ii. Application of the zero-cash method at the end of each month, which must be supported by promptness of actions and information from the Head Office to the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit based on cash statements prepared weekly.
This will certainly add costs for dropping and transferring, but the risk is small compared to just waiting for transfers and dropping from Precious Metal Processing and Refinery Business Unit.
 - f. The Board of Directors are advised to further empower the presence of Internal Audit to conduct:
 - i. Operational audit of current transactions to secure the target of Company's Work and Budget Plan 2019, as well as to prevent mistakes and irregularities;

- ii. Audit khusus atas pos-pos tertentu pada neraca dan laba rugi, yang meliputi *cash*, penjualan, piutang usaha, ketaatan pemungutan dan penyetoran PPN, *Withholding Tax*, serta *Inventory*, dan jika perlu bekerja sama dengan *Audit External* termasuk BPK dan BPKP;
- iii. Pemeriksaan khusus atas anak perusahaan dan afiliasi, seperti pada PT ICA, PT ICR, PT Antamindo, dan PT NHM;
- iv. Berperan sebagai Konsultan perbaikan sistem dan prosedur serta pelaksanaannya, khususnya pada *current transaction* dan perbaikan SOP, termasuk SOP untuk pembentukan dan akuisisi anak perusahaan;
- v. Agar sinergi secara optimal antara Unit Internal Audit Kantor Pusat dengan Internal Audit Anak Perusahaan dan Afiliasi termasuk dalam hal melakukan Audit dan Reviu atas QMA;
- vi. Rekrutmen tenaga profesional akuntan dari *External*.

5.2. Kunjungan Lapangan merupakan Bagian dari Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris 2019

Sebagaimana penjelasan pada butir 4.3 & 4.4 di atas, Organ Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Penasihatian dengan dukungan bauran kompetensi yang lengkap agar secara utuh bisa menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatian yang mumpuni dan pada gilirannya proses *check & balance* akan terjadi pada internal Organ Dewan Komisaris sendiri maupun antar Organ Dewan Komisaris dengan Organ Direksi dari waktu ke waktu dengan sendirinya. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan secara formal mengikuti *short course*, seminar pengawasan semacam *workshop* dan dalam tahun 2019 telah dilakukan melalui formal dan informal. Dengan pendidikan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris seperti diungkapkan pada butir 4.4 dan 4.5 di atas, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah cukup ideal dalam aspek pendidikan dan pengalaman kerja. Dan diyakini, jajaran Dewan Komisaris selalu mengembangkan diri sendiri secara berkesinambungan. Melihat bauran kompetensi yang dilengkapi dengan pengetahuan korporasi yang aktual & mutakhir, Organ Dewan Komisaris yang bekerja secara majelis akan dapat mendampingi Direksi dalam merealisasi RKAP 2019 dan Rencana Kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2019 sebagai bagian dari perjalanan perusahaan menuju Visi dan Misi ANTAM 2030.

5.2. Field Visits are part of the Board of Commissioners' Monitoring Function

As explained in item 4.3 & 4.4 above, the Board of Commissioners' Organ has a Supervision and Advisory function that has a diversity of competency so that it can fully carry out a capable supervision and advisory function and in turn the check & balance process will occur on the internal organs of the Board of Commissioners themselves and between the Board of Commissioners' Organ and the Board of Directors' Organ from time to time by itself. The increase in competency can be done formally following short courses, supervision seminars such as workshops and in 2019 it has been done through formal and informal mechanism. With the academic level of members of the Board of Commissioners as disclosed in point 4.4 and 4.5 above, the composition of the Board of Commissioners of the Company is quite ideal in terms of education and work experience, and it is believed that the Board of Commissioners always develops itself continuously. Seeing the various competency which equipped with current & latest corporate knowledge, the Board of Commissioners who work as council will be able to assist the Board of Directors in realizing the Corporate Work and Budget Plan of 2019 as part of the company's journey towards ANTAM 2030 Vision and Mission.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Dapat dipastikan peningkatan kompetensi di atas, dapat saja dilakukan dengan berbagai cara dan dengan tingkat akademik yang dimiliki tanpa keraguan bahwa "self study" merupakan proses yang "built in" dalam keseharian anggota Dewan Komisaris termasuk kemampuan berdiskusi disamping mengikuti program pengenalan (induksi), program observasi suatu tanya jawab/diskusi berkaitan dengan ajang pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*). Dewan Komisaris serta organ pendukung Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan lapangan ke Unit Bisnis dan Proyek diseluruh jajaran ANTAM, sehingga dapat melihat langsung kenyataan yang terjadi di lapangan dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pada 2019 Dewan Komisaris telah melakukan tiga kali kunjungan lapangan ke Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR)-Mempawah Kalimantan Barat & Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan Kalimantan Barat, pada 21-23 Januari 2019, Kunjungan ke UBP Nikel Maluku Utara pada tanggal 29 Juni-1 Juli 2019 melaksanakan fungsi pengawasan/Program *induction* bagi anggota Dewan Komisaris yang pertama kali kunjungan ke Halmahera Timur, Kunjungan Lapangan/Program Induksi pertama kali kunjungan ke Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat dan Kunjungan ke Pabrik Chemical Grade Alumina Tayan pada tanggal 2-4 Agustus 2019.

Pada rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2019 dilaksanakan sesi observasi oleh IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) secara tidak langsung proses presentasi disertai diskusi dan tanya jawab terjadi sehingga proses interaksi yang terjadi dalam rapat tersebut merupakan bagian dari penyegaran kembali/peningkatan kompetensi dalam bidang *Good Corporate Governance* yang bertemakan: "Penguatan Platform Bisnis dalam Kerangka *Good Corporate Governance*".

Pada saat melakukan kunjungan lapangan tersebut, proses peningkatan kompetensi dalam berbagai aspek teknologi & bisnis dalam komoditas nikel, alumina, emas terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Di dalam bidang *Smelter Grade Alumina* (SGA) Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan ke Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) milik PT ICA (Indonesia Chemical Alumina), Anak Perusahaan ANTAM untuk mengetahui secara detil kendala operasi yang terjadi sehingga fungsi pengawasan dan penasihat berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam perkembangan terbentuknya Holding Industri Pertambangan (MIND ID), maka setiap bulan dilakukan

For improving their competency above, can be carried out in various ways and with such academic level possessed, it is without a doubt that "self study" is a "built in" process in the daily lives of members of the Board of Commissioners, including the ability to discuss besides taking part in the introduction program, observation program, question and answer/discussion related to the CGPI (*Corporate Governance Perceptions Index*) rating event. The Board of Commissioners and supporting organs of the Board of Commissioners also conducted by field visits to Business Units and Projects throughout ANTAM, so that they can see the reality in the field in relation to the Board of Commissioners' oversight function. In 2019 the Board of Commissioners conducted three time visits, namely Smelter Grade Alumina (SGAR) Project in Mempawah West Kalimantan and Chemical Grade Alumina (CGA) Plant in Tayan West Kalimantan on January 21-23, 2019, Visit to the North Maluku Nickel Mining Business Unit on June 29-July 1, 2019 as a supervisory function/induction program for members of the Board of Commissioners for the first time visiting East Halmahera, Field Visit/Induction Program first visit to the Kalimantan Bauxite Mining Business Unit West and Visit to the Tayan Chemical Grade Alumina Plant on August 2-4 2019.

At the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 31, 2019 was held the observation session by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), the presentation process accompanied by discussion and question and answer occurred indirectly so that the interaction process that occurred at the meeting was part of a refresher/improvement of competencies in the field of *Good Corporate Governance* with the theme: "Strengthening the Business Platform in the Framework of *Good Corporate Governance*".

During the field visit, the process of increasing competence in various aspects of technology & business in nickel, alumina, gold commodities occurred directly or indirectly. In the Smelter Grade Alumina (SGA) field, the Board of Commissioners conducts a field visit to PT ICA's Chemical Grade Alumina (CGA) plant, a subsidiary of ANTAM to find out in detail the operational constraints that occur so that the supervisory and advisory function is proceeding accordingly.

In the development of the Mining Industry Holding (MIND ID), every month is held Executive Board Meeting

Rapat Dewan Eksekutif dimana Komisaris Utama dan Direktur Utama anggota Holding Industri Pertambangan hadir dalam Rapat Rutin Bulanan yang dihadiri oleh setiap Komisaris Utama dan Direktur Utama anggota holding dengan agenda yang terkait dengan kinerja, sinergi, integrasi, *sharing*, dan catatan penting lainnya yang sudah berjalan sepanjang 2019. Dengan Rapat Dewan Eksekutif ini, secara tidak langsung terjadi juga *sharing* pengalaman dan pengetahuan yang sedang dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Forum Rapat Dewan Eksekutif ini dapat digunakan juga sebagai penggerak/bagian dari peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatannya menuju ANTAM yang lebih berintegritas.

6. EVALUASI KINERJA ORGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Sebagaimana dijelaskan secara *detail* di atas, bahwa tugas Organ Dewan Komisaris secara umum adalah mengawasi dan menasihati Organ Direksi sedangkan Organ Direksi bertugas sehari-hari mengelola dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam hal Operasi Perseroan.

Pemegang saham pengendali melalui Aspirasi Pemegang Saham menetapkan rujukan sasaran target dan KPI (*Key Performance Indicators*) untuk setiap tahun Anggaran yang pencapaiannya diwujudkan dalam beberapa tahapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) ANTAM. RJPP yang sedang berjalan saat ini untuk periode 2018-2022 dan akan diikuti oleh tahapan berikutnya sejalan dengan *road map* menuju Visi dan Misi ANTAM 2030. Atas dasar RJPP dan Surat Holding Industri Pertambangan Nomor 520/L-Dirut/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP 2019, RKAP PKBL 2019 dan Surat Holding Industri Pertambangan Nomor 1502/L-Dirut/XII/2019 perihal Arahan Penyeragaman Kontrak Manajemen Anggota MIND ID tanggal 16 Desember 2019.

Selanjutnya berkaitan dengan evaluasi & penilaian atas Kinerja BUMN, Kementerian BUMN juga mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor 01/PER-BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) antara lain menyebutkan bahwa peningkatan kinerja dan daya saing BUMN perlu dipastikan target perkembangannya dan dievaluasi setiap tahun. Prinsipnya terjadi pengendalian secara berjenjang ke atas mulai dari terbawah.

where the President Commissioner and President Director of the Mining Industry Holding are present at the Monthly Routine Meeting attended by each President Commissioner and President Director of the holding member with an agenda related to performance, synergy, integration, sharing, and other important notes that have been running throughout 2019. With this Executive Board Meeting, indirectly there will also be sharing experiences and knowledge that are being utilized for the common interest. The Executive Board Meeting Forum can also be used as a mobilizer/part of increasing the competence of members of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory functions towards ANTAM with greater integrity.

6. EVALUATION ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' ORGAN TOWARDS THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

As explained, the duties of the Board of Commissioners' organs in general is to supervise and advise the Board of Directors, while the Board of Directors' organs have the daily task of managing and taking full responsibility for Company Operations.

Controlling shareholders through Shareholder Aspirations Letter has set the reference targets and KPI (*Key Performance Indicators*) for each Fiscal Year, and the achievements of which are realized in several stages within ANTAM's Long-Term Plan (RJPP). The ongoing RJPP is for the period of 2018-2022 and to be followed by the next stage, in line with the road map of the ANTAM's 2030 Vision and Mission. On the basis of RJPP and Mining Industry Holding Letter Number 520/L-Dirut/X/2018 dated October 1, 2018 concerning Shareholders/Capital Owners Aspirations for Company Work Plan and Budget (RKAP) for financial year 2019, Company Work Plan and Budget (RKAP) for Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) for Financial Year 2019 and Mining Industry Holding Letter Number 1502/L-Dirut/XII/2019 concerning the Direction for the Alignment of MIND ID Membership Management Contract dated December 16, 2019.

Furthermore, related to the evaluation & appraisal of SOE Performance, The Ministry of SOE also issued Minister of SOE Regulation Number 01/PER-BUMN/2011 concerning The Implementation of GCG, among others, states that improving the performance and competitiveness of SOEs needs to be ascertained with their development targets and shall be evaluated on annually basis. The principle is that the control occurs in stages from the bottom up.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Penilaian Kinerja Komite Penunjang, Penilaian Kinerja Direksi, Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan selanjutnya laporan Penilaian Korporat kepada Holding, dan ditutup Laporan Kinerja Perusahaan Keseluruhan disampaikan pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan atau Luar Biasa secara terintegrasi. Sistem tersebut secara utuh telah ada dan telah berjalan di ANTAM sampai dengan saat ini dan tentunya akan mengalami *continuous improvement*.

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas Organ Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris selanjutnya menetapkan formula yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor 3/DK/SK/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2019 tentang penetapan 12 (dua belas) butir *Key Performance Indikator* (KPI) sebagai dasar evaluasi Kinerja Dewan Komisaris. Melalui penetapan 12 (dua belas) butir *Key Performance Indikator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2019. Direksi PT ANTAM Tbk sesuai dengan Edaran dari Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 perihal penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN.

Untuk pembahasan lebih lanjut perihal penilaian Kinerja Direksi dapat merujuk kepada butir 7.1 Formula Penilaian Kinerja Korporasi/Direksi yang berada di bawah ini.

Dengan dievaluasinya Kinerja Organ Direksi dan Organ Dewan Komisaris yang dibantu Komite Penunjang Dewan Komisaris akan mendorong kedua organ Perusahaan tersebut untuk selalu bekerja dengan terukur dan profesional demi kepentingan Perseroan yang lebih baik (*Continuous Improvement*) dan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan.

6.1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2019

Pada setiap laporan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemenang saham (RUPS) Tahunan yang normatif pada agenda pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku Berjalan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan

Supporting Committee Performance Appraisal, Board of Directors Performance Appraisal, Board of Commissioners Performance Appraisal and subsequently, Corporate Appraisal report, to the Holding, and closed the Overall Company Performance Report presented at the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders in an integrated manner. The system has been adopted completely and is running at ANTAM until now and will certainly experience continuous improvement.

In connection with the implementation of the Board of Directors' organ tasks mentioned above, the Board of Commissioners establishes a formula which is confirmed with the Decree of the Board of Commissioners Number 3/DK/SK/III/2019 dated March 28, 2019 concerning the Establishment of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners in 2019 regarding the determination of 12 (twelve) Key Performance Indicators (KPI) as the basis for evaluating the Performance of the Board of Commissioners through the stipulation of 12 (twelve) Key Performance Indicators (KPI) as the basis for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners in 2019. The Board of Directors of PT ANTAM Tbk in accordance with the Circular of the Ministry of SOEs Number S-08/S.MBU/2013 regarding the delivery Guidelines for Determination of KPI and Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) for SOEs.

For further discussion regarding the performance evaluation of the Board of Directors, please refer to point 7.1 of the Corporate/Board of Directors Performance Assessment Formula below.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors and Organs of the Board of Commissioners, which is assisted by the Supporting Committee of the Board of Commissioners, will encourage the two organs of the Company to always work in a measured and professional manner in the interest of the Company (*Continuous Improvement*) and always based on the principles of *Good Corporate Governance* and Code of Conduct.

6.1. Assessment of the Board of Commissioners' Performance 2019

In each report of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders (GMOS), normative in the first agenda are: Approval of the Company's Annual Report on the condition and running of the Company during Fiscal Year 2019, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2019 and Ratification of Reports The Company's Fiscal Year Financial Year, as well as full release and discharge granting (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that

Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku Berjalan, akan dilaporkan oleh Dewan Komisaris mengenai kinerja Organ Direksi, Organ Dewan Komisaris dan kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Sesuai dengan SK Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan pada butir 6.0 bahwa KPI Dewan Komisaris terdiri dari 12 (dua belas) KPI yang meliputi:

- A. Kelompok Pertama terdiri dari 3 (tiga) KPI yang merupakan Tercapainya Kinerja Tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yang dihitung berdasarkan formula Tiga Komite masing-masing bobotnya 19% sehingga total bobot 57%. Adapun Penjelasan perihal Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dapat dirujuk ke butir 6.2;
- B. Kelompok Kedua terdiri dari 4 (empat) KPI Dewan Komisaris yang merupakan KPI yang dikendalikan oleh Dewan Komisaris (kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal & Rapat Direksi bobotnya 3%, Tugas Khusus pada saat RUPS bobotnya 5%), Terlaksananya Rencana Kerja Anggaran Perusahaan bobotnya 6%, Laporan triwulan/tahunan 3% sehingga total bobot 17%; dan
- C. Kelompok ketiga terdiri dari 5 (lima) KPI Direksi, dimana Dewan Komisaris melaksanakan dalam fungsi pengawasan dan penasihatian Direksi (*Revenue* bobotnya 7%, Laba bersih bobotnya 4%, Tercapainya target Penjualan 5%, Sinergi BUMN bobotnya 3%, GCG bobotnya 7%) yang merupakan kontribusi dari Dewan Komisaris kepada korporasi dan bagian dari korporasi yang terdiri dari 15 KPI/21 sub KPI total bobot 26%, berdasarkan formulasi Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 3/DK/SK/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 yang digunakan berdasarkan *Audited Report* atas *Key Performance Indicator* Korporat.

Dari perkalian antara target/capaian dengan bobot akan merupakan prestasi yang jika dijumlahkan perhitungan prestasi atas penilaian 9 (sembilan) KPI tersebut untuk tahun 2019 yang dihitung berdasarkan formula sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris, baik untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris, Kinerja Direksi maupun Kinerja Komite Penunjang dengan metoda "*self-assessment*". Klasifikasi pencapaian kinerja: Kinerja *Outstanding* artinya Kinerja *actual* melampaui standar, Kinerja di atas rata-rata karena nilainya lebih besar dari standar yang ditentukan, dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

has been carried out during the Current Financial Year. Furthermore, the Board of Commissioners will report on the Performance of the Organs of the Board of Directors, the Organs of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Supporting Committee Performance.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners, as explained in point 6.0, the KPI of the Board of Commissioners consists of 12 (twelve) items covering:

- A. The First Group, consists of 3 (three) KPIs, namely Achievement of the Three Supporting Committees of the Board of Commissioners, calculated based on the formula of the Three Committees, each weighting 19% so that the total weighting is 57%. Explanation regarding the Performance Evaluation of the Supporting Committee of the Board of Commissioners refers to point 6.2;
- B. The Second Group consists of the 4 (four) KPIs of the Board of Commissioners, which are KPIs controlled by the Board of Commissioners (the presence of the BOC in Internal Meetings & BOD Meetings weight 3%, the Special Task at the Annual GMOS weight 5%), the Implementation of the Corporate Work Plan and Budget weight 6%, Quarterly/annual report 3% so that the total weighting is 17%; and
- C. The third group consists of 5 (five) KPIs of the Board of Directors, where the Board of Commissioners performs in the supervisory and advisory function of the Directors (*Revenue* weight 7%, Net profit weight 4%, Sales target is 5%, BUMN Synergy weight 3%, GCG weighs 7%). contributions from the Board of Commissioners to the corporation and parts of the corporation consisting of 15 KPI/21 sub KPIs with a total weight of 26%, based on the formulation of the Board of Commissioners Decree Number 3/DK/SK/III/2019 dated March 28, 2019 which is used based on the Audited Report on Corporate Key Performance Indicators.

From the multiplication of targets/achievements with weights, it will be an achievement which, if added up by calculating the achievements of the 9 (nine) KPI assessments for 2019, is calculated based on the formula as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners, both to assess the Performance of the Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committees performance by the "*self-assessment*" method. Classification of performance achievement: Outstanding performance means that actual performance exceeds the standard, the performance is above average because the value is greater than the specified standard, in the Decree of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

6.2. Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Selanjutnya untuk menilai keberhasilan atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2019 didasarkan pada 4 (empat) butir KPI (*Key Performance Indicator*) yang dikukuhkan dalam SK Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk tanggal 20 Juni 2013.

Perhitungan Untuk Komite Audit, KPI dan bobotnya yang digunakan terdiri dari:

1. Penilaian realisasi Pelaksanaan Rapat (PR) nilainya 179,16% dengan bobot 15%, prestasi 26,87%;
2. Penilaian Realisasi Program Kerja (PK) nilainya 117,50% dengan bobot 15%, prestasi 17,62%;
3. Tingkat Kehadiran di Rapat (TK) 147,91% dengan bobot 40%, prestasi 59,16%; dan
4. Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan (WPL) 100% dengan bobot 30% yang penilaian 100%, prestasi 30%.

Dengan penjumlahan prestasi 26,87% + 17,62% + 59,16% + 30% = 133,65%.

Dengan metoda & bobot yang sama kedua Komite lainnya masing-masing Komite Manajemen Risiko dan Komite GCG-NR: prestasinya 109,50% dan 101,62%.

6.2. Assessment on the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

Furthermore, the assessment on the achievement of the Board of Commissioners' Supporting Committee in 2019 is based on 4 (four) KPI (key performance Indicator) points confirmed in the Board of Commissioners' Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 concerning Procedures for Assessment on the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk dated June 20, 2013.

Calculations for the Audit Committee, KPI and the weights used consist of:

1. Assessment of the realization of the Meeting (PR) value 179.16% with a weight of 15%, 26.87% achievement;
2. The Work Program Realization Rating (PK) scores 117.50% with a weight of 15%, 17.62% achievement;
3. Attendance rate at meetings (TK) 147.91% with a weight of 40%, achievement 59.16%; and
4. Timeliness of Report Submission (WPL) 100% with a weighting of 30% which assesses 100%, achievements 30%.

With the sum of achievements 26.87% + 17.62% + 59.16% + 30% = 133.65%.

With the same method & weight, the other two Committees, Risk Management Committee and GCG-NR Committees achieved 109.50% and 101.62%.

Untuk Tahun 2019: Prestasi Kinerja Komite Audit: 133,65 %, Prestasi Kinerja Komite Manajemen Risiko: 109,50%, Prestasi Kinerja Komite GCG-NR 101,62% artinya hasil penilaiannya *Outstanding* (Memuaskan). Selanjutnya prestasi awal tersebut dikalikan dengan bobot agar diperoleh Nilai prestasi dan kemudian akan digunakan dalam KPI Dewan Komisaris

For 2019: Audit Committee Performance Achievement: 133.65%, Risk Management Committee Performance Achievement: 109.50%, GCG-NR Committee Performance Achievement: 101.62% means the results of the assessment are Outstanding. Furthermore, the initial achievement will be multiplied by the weight in order to obtain the achievement value and will then be used in the KPI of the Board of Commissioners

Selanjutnya menggunakan formula yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor: 3/DK/SK/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2019 Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang setiap tahun akan dimuat dalam laporan tahunan serta diinformasikan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan dilengkapi dengan bukti pendukung.

Furthermore, using a formula determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 3/DK/SK/III/2019 dated March 28, 2019 regarding the Establishment of Performance Evaluation in 2019, the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk will annually contain in the annual report and inform it to the General Meeting of Shareholders (GMOS) accompanied by supporting evidence.

Merujuk perhitungan di atas, untuk tahun 2019 jumlah "prestasi Kinerja Komite Penunjang" Dewan Komisaris terdiri atas Komite Audit prestasinya 133,65%, Komite Manajemen Risiko prestasinya 109,50% dan Komite GCG-NR jumlah prestasinya 101,62%, sehingga untuk ke-3 KPI tersebut "capaian prestasinya" di atas targetnya 100%, artinya capaiannya sudah memuaskan.

Berdasarkan penjumlahan menjadi masing-masing prestasinya untuk: Komite Audit sebesar 25,39% untuk Komite Manajemen Risiko sebesar 20,80% dan untuk Komite GCG-NR sebesar 19,31%. Untuk ketiga prestasi tersebut jika dijumlahkan menjadi $25,39\% + 20,80\% + 19,31\% = 65,50\%$. Merupakan jumlah prestasi KPI di dalam Kelompok 1. KPI Komite Penunjang Dekom yang terdiri dari 3 buah KPI akan menjadi KPI dalam kinerja Dewan Komisaris. Selanjutnya 9 (sembilan) KPI Dewan Komisaris lainnya seperti dijelaskan pada butir 6.1 merupakan KPI di dalam Kelompok 2 terdiri dari 4 KPI dan kelompok 3 terdiri dari 5 KPI-nya Dewan Komisaris yang diambil dari KPI Korporasi.

6.3. Kehadiran Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris 2019

Berdasarkan *Charter* Dewan Komisaris, bahwa setiap bulan anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimum masing-masing satu kali dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Merujuk kepada kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Anggaran 2019 maka tingkat kehadiran 100% yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris terdiri dari 12 (dua belas) kali Rapat Internal Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 100% dan dalam 12 (dua belas) kali, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (Rapat gabungan) demikian juga dengan rapat Internal Dewan Komisaris dengan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 100% yang artinya dalam setiap Rapat gabungan BOC dan BOD seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.

Tingkat kehadiran rata-rata Direksi sebesar 97,91% dan rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi mencapai 98,75% yang artinya Dewan Komisaris yang bekerja sebagai kolektif dan Direksi yang bekerja secara kolektif telah menyediakan waktu sangat memadai untuk melaksanakan fungsi pengawasan, penasihatan serta tugas pengelolaan perusahaan. Apalagi ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tidak mustahil

Referring to the above calculation, the number of 'Supporting Committee Performance' 'for the Board of Commissioners for 2019 consisted of the Audit Committee with 133.65% achievement, the Risk Management Committee with 109,50% achievement and the GCG-NR Committee with 101,62% achievement so that for these 3 KPIs "achievements" above the target of 100%, meaning that their achievements are satisfactory.

Based on the summarize of each achievement for: Audit Committee is 25.39% for the Risk Management Committee is 20.80% and for the GCG-NR Committee is 19.31%. For these three achievements, the total is $25.39\% + 20.80\% + 19.31\% = 65.50\%$. Represents the number of KPI achievements in Group 1. KPI Supporting Committee of the BOC consisting of 3 KPI will become KPI in the performance of the Board of Commissioners. Furthermore, 9 (nine) KPI of the other Board of Commissioners as discussed in point 6.1 are KPI in Group 2 consisting of 4 KPI and group 3 consists of 5 KPI from the Board of Commissioners taken from KPI Corporations.

6.3. Attendance of Participants of the BOC Internal Meeting and the BOC Joint Meeting 2019

Based on the Board of Commissioners Charter, each member of the Board of Commissioners must attend the Board of Commissioners' Internal Meeting and the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting at least once a month. Referring to the attendance of members of the Board of Commissioners in Fiscal Year 2019, the attendance rate of 100% which consists of Board of Commissioners Meetings consists of 12 (twelve) times, the Board of Commissioners' Internal Meetings with an average attendance rate of the Board of Commissioners reaching 100% and in 12 (twelve) the Board of Commissioners meeting which invited the Board of Directors (joint meeting) also with the Internal Board of Commissioners meeting with an average attendance of the Board of Commissioners reaching 100%, which means that in each BOC and BOD joint meeting all members of the Board of Commissioners attended the meeting.

The average attendance rate of the Board of Directors is 97.91% and the average attendance of the BoC and Directors at the Joint BOC meeting invites the BOD to reach 98.75% which means the Board of Commissioners who works as a collective and the Board of Directors who work collaboratively has provided very adequate time to carry out the supervisory, advisory and management functions of the company. Moreover, the absence of the Board of Commissioners and the Board of Directors in

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

karena sedang melaksanakan tugas perusahaan yang mendadak datangnya dan tingkat urgensinya sangat tinggi.

Tingkat kehadiran yang sangat memadai tersebut memfasilitasi komunikasi dan interaksi antar dua organ lancar sehingga fungsi pengawasan dan penasihat akan berjalan dengan baik.

Untuk dapat mengawal perkembangan Kinerja Manajemen atau realisasi RKAP 2019 dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selalu diagendakan:

Laporan Kinerja Manajemen dimana proses tanya jawab/pembahasan, masukan dari peserta rapat terjadi antara organ Dewan Komisaris dan organ Direksi. Pada suasana seperti inilah secara langsung dan tidak langsung terjadi, fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris secara formal maupun informal karena masing-masing Organ saling dapat menyampaikan masukan & jalan pikirannya sebebaskan-bebasnya.

Disamping agenda Laporan Kinerja Manajemen di atas mulai 29 November 2017 dengan kehadiran Organisasi Holding (terakhir disebut MIND ID) dimana ANTAM merupakan salah satu anggota holding, diagendakan juga Laporan singkat Rapat Koordinasi (Rapat Dewan Eksekutif) Holding Industri Pertambangan (HIP) yang pelaksanaannya, diadakan terbatas hanya dihadiri oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama masing-masing anggota holding. Untuk menyamakan pengertian dan perkembangan HIP, pada setiap anggota Organ Dewan Komisaris maupun Organ Direksi pada rapat gabungan BOC-BOD diagendakan dan dijelaskan secara singkat apa yang terjadi pada bulan tersebut di HIP karena bagaimanapun informasi dimaksud diperlukan oleh setiap anggota holding yang bersangkutan dalam memberikan pandangannya.

Ada kalanya diperlukan penegasan atas keputusan yang sudah disepakati dalam Rapat gabungan atau atas adanya isu-isu baru yang disampaikan oleh Direksi yang kemudian ditindaklanjuti dengan permintaan secara tertulis dari pihak Direksi atau ada kalanya juga didahului oleh permintaan Dewan Komisaris. Dalam hal penunjukan asesor GCG, penunjukan auditor independen, proses komunikasi secara tertulis diawali oleh Dewan Komisaris, kemudian ditanggapi atau ditindaklanjuti oleh Direksi atau dalam kasus lain proses yang terjadi sebaliknya.

the meeting is not impossible because it is carrying out the company's tasks that suddenly arrive and the level of urgency is very high.

The level of attendance which is very adequate facilitates communication and interaction between the two organs smoothly so that the supervisory and advisory function certainly goes well.

To be able to oversee the development of Management Performance or the realization of the Company Work and Budget Plan (RKAP) for Financial Year 2019 in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is always scheduled:

Management Performance Report where the question and answer/discussion process, input from meeting participants occurred between the Board of Commissioners and Board of Directors. In this atmosphere, directly and indirectly, the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions are formally or informally, because each Organ can freely express its input and thoughts.

Besides the agenda of the Management Performance Report above, starting November 29, 2017 with the presence of a Holding Organization (lastly called MIND ID) where ANTAM is a member of the holding, also scheduled a brief Report on the Coordination Meeting (Executive Board Meeting) of the Mining Industry Holding (HIP) which is implemented, held limited to only being attended by the President Director and President Commissioner of each holding member. To equalize the understanding and development of HIP, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors Organs at a joint BOC-BOD meeting is scheduled and briefly explained what happened that month at the HIP because after all the intended information is needed by each holding member concerned in providing his views.

There are times when affirmation of decisions that have been agreed at a joint meeting or when new issues are submitted by the Board of Directors are then followed up with a written request from the Board of Directors or sometimes also preceded by a request from the Board of Commissioners. In the case of the appointment of GCG assessors, the appointment of an independent auditor, the written communication process is initiated by the Board of Commissioners, then responded to or followed up by the Board of Directors or in other cases the process is the other way around.

Dalam hal komunikasi formal secara surat menyurat seperti yang dijelaskan di atas, pada tahun 2019 Dewan Komisaris mengirim 5 (lima) buah Surat kepada Direksi yang merupakan jawaban terkait dengan surat Direksi terkait, yang menunjukkan terjadi komunikasi yang harmonis antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi.

Dalam menindaklanjuti Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 2, butir b. angka 4: Dewan Komisaris berkewajiban melaporkan kepada pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.

6.4. Prestasi Kinerja Dewan Komisaris 2019 tetap "Outstanding" sama dengan Kinerja 2018

Total Penilaian Prestasi Kinerja Dewan Komisaris 2019 adalah merupakan penjumlahan dari "prestasi ke-12 butir" hasil perkalian capaian 9 (sembilan) butir KPI yang terdiri dari:

1. 3 (tiga) KPI-nilai prestasi 65,50% sebagaimana dijelaskan pada butir 6.0 butir 6.1 serta butir 6.3 yaitu ditambahkan dengan Kelompok KPI;
2. 4 (empat) KPI bobotnya 17% yang dikendalikan Dewan Komisaris realisasinya 17,00% yang dikendalikan Organ Dewan Komisaris dengan prestasi maksimal dan sesuai dengan butir 6.2 ditambah dengan jumlah prestasi kelompok;
3. Kelompok KPI (5 KPI - 26%) kontribusi Dewan Komisaris di dalam Kinerja Perseroan realisasinya 23,80% merupakan kontribusi dari Dewan Komisaris. Sehingga total ketiga prestasi 2019 tersebut adalah Tiga Kelompok KPI 65,50% + 17,00% + 23,80% = 106,30%, yang perhitungannya dapat dilihat pada butir 7.1 di bawah ini artinya klasifikasi penilaian kinerja Dewan Komisaris 2019 tetap sangat memuaskan (*outstanding*) karena masih di atas nilai 86%, artinya lebih tinggi dibandingkan dengan Kinerja 2018 sebesar 101,79%. Sebagai penegasan kembali bahwa Kelompok KPI 3 merupakan 5 KPI pilihan terbatas dimana Dewan Komisaris ikut berkontribusi dalam penyelesaian KPI korporasi (15KPI/21 Sub KPI) yang dikelola oleh Organ Direksi seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Sebagai perbandingan prestasi tahun 2018 dengan 12 KPI yang sama adalah 101,79%, berasal dari prestasi 9 (Sembilan KPI) sebesar 44,36 + 3 (Tiga) KPI lainnya sebesar 57,43% jika dijumlahkan menjadi 101,79% dan hasil keduanya dinilai dengan klasifikasi "*outstanding*".

In the case of formal communication through correspondence as described above, in 2019 the Board of Commissioners sent 5 (five) letters to the Directors which were answers related to the related Directors' letters, indicating that there was harmonious communication between the Board of Commissioners and Organs of the Board of Directors.

In following up the Company's Articles of Association Article 15 paragraph 2, point b. number 4: The Board of Commissioners is obliged to report to Dwiwarna A Series Shareholders if there are symptoms of a decline in company performance.

6.4. Performance of the 2019 Board of Commissioners remains "Outstanding", the same as the 2018 Performance

Total Assessment of the Board of Commissioners' Performance in 2019 is "12 points achievement" results of multiplication of 9 (nine) KPI items consist of:

1. 3 (three) KPI-65.50% achievement value as described in point 6.0 point 6.1 and point 6.2 that is added to the KPI group;
2. 4 (four) KPIs weight 17% controlled by the Board of Commissioners, the realization is 17.00% controlled by the Board of Commissioners' Organs with maximum achievements and in accordance with point 6.3, added by the number of group achievements;
3. KPI Group (5 KPI - 26%) contribution of the Board of Commissioners in the Company's Performance realization of 23.80% is a contribution from the Board of Commissioners. So that the total of the three achievements in 2019 are the Three KPI Groups 65.50% + 17.00% + 23.80% = 106.30%, the calculation of which can be seen in point 7.1 below means that the classification of the performance assessment of the Board of Commissioners of 2019 remains very satisfactory (*outstanding*) because it is still above the value of 86%, meaning that it is higher than the 2018 Performance of 101.79%. As a reaffirmation of KPI Group 3 is 5 limited choice KPI where the Board of Commissioners participates in assisting corporate KPI (15KPI / 21 Sub KPI) managed by the Board of Commissioners as previously agreed.

As a comparison of achievements in 2018 with the same 12 KPIs is 101.79%, derived from the 9 (Nine KPIs) of 44.36 + 3 (Three) other KPIs of 57.43% when added to 101.79% and the results of both rated by "*outstanding*" classification.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

7. KEBERHASILAN MENCAPAI TARGET RKAP MERUPAKAN DASAR PENILAIAN TERHADAP KINERJA KORPORASI YANG DIKELOLA OLEH DIREKSI

Sebagai dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi tentunya tidak lepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan RKAP ANTAM tahun 2019 dan RKAP-PKBL 2019 serta arahan dari MIND ID yang disampaikan melalui Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 mengenai pedoman penentuan dan pelaporan KPI Korporat (Kontrak Manajemen). Di sisi lain keberhasilan Direksi tentunya juga tidak lepas dari kontribusi/peran pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris terhadap PT ANTAM Tbk & seluruh jajarannya (anak/cucu perusahaan asosiasi, perusahaan ventura, perusahaan patungan/*joint venture*, DAPEN, YAKESPEN).

Sebagaimana diketahui pada tanggal 27 November 2018 Dewan Komisaris telah mengukuhkan RKAP 2019 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 23/DK/SK/XI/2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 PT ANTAM Tbk, Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, disertai dengan arahan dan catatan yang tercantum dalam SK Dewan Komisaris tersebut akan kembali menjadi lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk menilai keberhasilan pengelolaan Direksi dalam merealisasikan RKAP 2019 maka disusunlah perencanaan KPI Korporasi tahun 2019 dengan mengacu kepada surat edaran Sekretaris Kementerian BUMN Nomor 08/S.MBU/2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan surat dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 352/L-Dirut/VII/2018 perihal Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal dengan Penyusunan KPI RKAP 2019 dan RKAP PKBL 2019 dengan merujuk kepada 7.1 di bawah ini.

7.1. Formula Penilaian Kinerja Korporasi yang dikelola oleh Direksi

Sebagai kelanjutan dari pembahasan atas penilaian Kinerja Organ Dewan Komisaris, Organ Direksi dan Komite Penunjang Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan pada butir 6.1 bahwa Holding sebagai kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN) mengeluarkan Aspirasi Pemegang saham

7. ASSESSMENT OF THE ASPECTS OF CORPORATE PERFORMANCE MANAGED BY THE BOARD OF DIRECTORS ON THE BASIS OF THE SUCCESS IN ACHIEVING THE COMPANY WORK PLAN AND BUDGET PLAN (RKAP) TARGETS

The Board of Commissioners assessment of the Board of Directors performance is inseparable from the Board of Directors achievement in realizing ANTAM's RKAP 2019 and RKAP-PKBL 2019 as well as directions from MIND ID conveyed through the Ministry of SOE Circular Letter Number S-08/S.MBU/2013 concerning guidance on the determination and reporting of Corporate KPIs (Management Contracts). On the other side, the Board of Directors achievements are also closely related to the contribution/supervisory and advisory role of the Board of Commissioners over PT ANTAM Tbk & all of its subsidiaries (first-tier/second-tier subsidiaries of associated companies, venture companies/joint ventures, Pension Fund, the Pension Health Foundation).

As it is known on November 27, 2018 the Board of Commissioners confirmed the 2019 RKAP by issuing the Decree of the Board of Commissioners Number 23/DK/SK/XI/2018 concerning the Ratification of the 2019 Company Work and Budget Plan of PT ANTAM Tbk, Decree of the Board of Commissioners Number 24/DK/SK/XII/2018 dated December 21, 2018 concerning Ratification of the Work and Budget Plan of Partnership and Community Stewardship Program, along with directions and notes listed in the Decree of the Board of Commissioners, all of these will continuously be within the scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners.

To assess the success of the management of the Board of Directors in realizing the 2019 RKAP, a KPI corporate planning for 2019 was prepared with reference to the circular letter of the Secretary of the Ministry of SOEs Number 08/S.MBU/2013 concerning Submission of KPI Determination Guidelines and Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) at the Office of the Ministry of State-Owned Enterprises and a letter from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Number 352/L-Dirut/VII/2018 concerning Aspirations Shareholders/ Capital Owners with the Formulation of KPI the Company's Work and Plan Budget 2019 and Partnership & Community Stewardship Program 2019 with reference to 7.1 below.

7.1. Formula for Corporate Performance Assessment managed by the Board of Directors

As a continuation of the discussion on the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioners Supporting Committee, as already explained in the point 6.1 above, the Holding as the authority for the Series A Dwiwarna Shareholders (Ministry of SOE) issued the Shareholder's Aspiration as

sebagai rujukan terkait dengan penyusunan RKAP 2019. Dijelaskan juga pada butir 6.1 Kementerian BUMN juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor S-08/S-MBU/2013 yang terkait dengan Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN.

Pencapaian/realisasi KPI korporasi merupakan dasar penerapan penilaian kuantitatif dan objektif antara lain dalam perhitungan tantiem/bonus/insentif/sanksi maupun perencanaan karir Direksi, kinerja/karir Dewan Komisaris dan kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Kemudian organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi menandatangani Lembar Pengesahan *Key Performance Indicator* 2019 yang telah disepakati yang secara rutin dan merupakan bagian dari Kontrak Manajemen setiap triwulan dilaporkan kepada Holding yang terkait erat dengan keberhasilan mencapai target RKAP 2019 dan saran pemegang saham pengendali. Sebagai pelengkap atas Lembar Pengesahan KPI 2019 di atas dilengkapi juga dengan daftar 15 parameter KPI/21 sub KPI diiringi penjelasan detail atas setiap indikator termasuk formula perhitungannya. Cara perhitungannya seperti biasa, membandingkan antara realisasi KPI untuk ke-15 KPI/21 sub KPI dengan target KPI merupakan pencapaiannya. Selanjutnya "pencapaian" dikalikan dengan setiap "bobot" yang relevan akan dicapai prestasi. Penjumlahan ke-15 KPI/21 Sub KPI "prestasi" merupakan Prestasi KPI Korporasi 2019.

Disamping perhitungan KPI yang didasarkan atas angka-angka yang tercantum dalam RKAP 2019 dan kemudian diformulasikan dengan mengacu kepada Surat dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 3017/L-Dirut/II/2019 perihal Sosialisasi RKAP 2019 Holding Industri Pertambangan dan Arahan Penyusunan *Key Performance Indicator* dan Kontrak Manajemen Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2019.

"Pencapaian" merupakan perbandingan antara realisasi yang *audited* (telah diaudit oleh Auditor Independen) dengan target atas kinerja Korporasi 2019, perkalian antara capaian dan bobot merupakan tingkat prestasi untuk ke-15 KPI/21 sub KPI.

Key Performance Indicator 2019, terdiri dari 6 (enam) perspektif dengan total yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi dimaksud dilihat dari 6 (enam) perspektif dengan 15 KPI (terdiri dari 21 sub KPI) yakni:

the reference with regards to the preparation of the 2019 Company Work and Budget Plan. It is also elaborated in point 6.1, that the Ministry of SOEs issued Circular Letter Number S-08/S-MBU/2013 on the Submission of Determination Guidelines for KPI and Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) on SOEs.

The achievement/realization of corporate KPIs is the basis for applying quantitative and objective assessments, among others, for the calculation of bonuses/incentives/sanctions as well as career planning of the Board of Directors, performance/career Board of Commissioners and Performance of Supporting Committee of Board of Commissioners.

Then the Board of Commissioners and Board of Directors organs signed the 2019 Key Performance Indicator Ratification Sheet that is routinely and is part of the Management Contract every quarter is reported to Holding which is closely related to the success in achieving the 2019 RKAP target and the recommendation of the controlling shareholder. As a complement to the 2019 KPI Ratification Sheet above, it is also completed with a list of 15 KPI/21 sub KPI parameters accompanied by a detailed explanation of each indicator including its calculation formula. The method of calculation is as usual, comparing the realization of KPIs for the 15 KPIs/21 sub-KPIs with the KPI targets is the achievement. The next "achievement" multiplied by each relevant "weight" will be achieved. The sum of the 15 KPI/21 Sub KPI "achievements" will be the 2019 Corporate KPI Achievements.

Besides KPI calculations based on the numbers listed in the 2019 RKAP and then formulated with reference to a Letter from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 3017/L-Dirut/II/2019 regarding the Socialization of the 2019 RKAP Mining Holding Industry and Direction for Preparation of Key Performance Indicator and Management Contracts for 2019 dated February 15, 2019.

"Achievement" is a comparison between the audited realization (audited by an Independent Auditor) and the target for the Corporate performance 2019, the multiplication between achievements and weights is the achievement level for the 15 KPI/21 sub KPIs.

Key Performance Indicators in 2019 consist of six perspectives used in assessing the performance of the Board of Directors viewed from six perspective and 15 KPIs (21 sub-KPIs) as the following:

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

1. Perspektif Keuangan dan Pasar terdiri dari 4 (empat) KPI (Pendapatan, EBITDA, *Debt to EBITDA*, *Net Profit After Tax*) dengan bobot masing masing 6% dengan total bobot 24%. Realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 17,91%.
2. Perspektif Pelanggan terdiri dari 2 (dua) KPI yaitu Indeks Kepuasan Pelanggan Feronikel dan Emas serta Target Penjualan dengan 3 sub KPI dengan total bobot 18%. Realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 18,08%.
3. Perspektif Efektivitas Produk Proses terdiri dari 3 (tiga) KPI (Volume Produksi, *Lower Cost per Production Volume*, Pelaksanaan Inisiatif Strategis) dengan total bobot 20%. Realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 18,68%.
4. Perspektif Tenaga Kerja, terdiri dari 2 KPI (*Talent Development & Mobility*, *HC Performance*) dengan 4 Sub KPI (*Talent Development*, *Talent Mobility*, *Employee Productivity*, *Employee Engagement*) dengan total bobot 14%. Realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 14,06%.
5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial terdiri 2 KPI dan terdiri 5 sub KPI (*HSE Performance*, Efektivitas Penyaluran PKBL, *Community Satisfaction Index*, KPKU, GCG) yang sama bobotnya dengan total bobot 14%. Realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 13,64%.
6. Perspektif Agen Pembangunan terdiri dari 2 KPI (Sinergi BUMN dan Hilirisasi) dengan total bobot 10% Realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 10.25%.

Total pencapaian KPI 2019 Korporasi, adalah jumlah ke 15 KPI/21 Sub KPI : 92,61%. Dengan prestasi yang besarnya 92,61% (untuk 15 KPI/21 sub KPI) berarti penilaian terhadap Kinerja Korporasi yang dikelola oleh Direksi berdasarkan formula yang disepakati oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Holding.

1. The Financial and Market Perspective consists of 4 (four) KPIs (Revenue, EBITDA, Debt to EBITDA, Net Profit After Tax) with weighting of 6% each with a total weight of 24%. Realization in 2019 was 17.91%.
2. Customer Perspective consists of 2 (two) KPIs namely Ferronickel and Gold Customer Satisfaction Index and Sales Target with 3 sub KPIs with a total weight of 18%. Realization in 2019 was 18.08%.
3. Effectiveness of Product and Process Perspective consists of 3 (three) KPI (Production Volume, Lower Cost per Production Volume, Strategic Initiative Implementation) with a total weight of 20%. Realization in 2019 was 18.68%.
4. Manpower Perspective consists of 2 KPIs (Talent Development & Mobility, HC Performance) with 4 Sub-KPIs (Talent Development, Talent Mobility, Employee Productivity, Employee Engagement) with a total weight of 14%. Realization in 2019 was 14.06%.
5. Leadership, Governance and Social Responsibility Perspectives consist of 2 KPIs with 5 sub-KPIs (HSE Performance, Effectiveness of PKBL Distribution, Community Satisfaction Index, KPKU, GCG) of the same weight with a total weight of 14%. Realization in 2019 was 13.64%.
6. Development Agency Perspective consists of 2 KPIs (BUMN Synergy and Downstreaming) with a total weight of 10%. Realization in 2019 was 10.25%.

The total achievements of the 2019 KPI Corporation, is the number of the 15 KPI/21 Sub KPI: 92.61%. With an achievement of 92.61% (for 15 KPI/21 sub KPI) it means an assessment of Corporate Performance managed by the Board of Directors based on a formula agreed upon by the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Holding.

Dalam Tahun 2019 Kinerja Korporasi dihitung berdasarkan formula yang didasarkan pada arahan MIND ID dengan merujuk pada 6 (enam) perspektif dan terdiri dari 15 KPI-21 sub KPI. Total Nilai Pencapaian dari ke-15 KPI-21 sub KPI dimaksud adalah 92,61%

In 2019 Corporate Performance is calculated based on a Formula based on MIND ID directives with reference to 6 (six) perspectives and consists of 15 KPIs-21 sub KPIs. Total Achievement Value of the 15 KPI-21 sub-KPIs referred to is 92.61%

Dibandingkan dengan prestasi Kinerja Korporasi 2018 yang besar prestasinya 101,59%, maka prestasi Kinerja Korporasi tahun 2019 lebih rendah dari prestasi tahun 2018. Prestasi/sub KPI 2019 memang tidak sepenuhnya berdasarkan KPI/sub KPI dan jumlah KPI/Sub KPI yang sama dengan tahun 2018, sehingga perbedaan yang kecil dapat ditolerir. Tahun 2018 dihitung berdasarkan 5 (lima) Perspektif 18 KPI dibandingkan dengan 6 (enam)

Compared to the achievements of Corporate Performance in 2018, the achievements were 101.59%, then the Corporate Performance in 2019 is lower than the performance of 2018. The achievements/sub-KPI 2019 are indeed not entirely based on the same KPI/sub-KPI and number of KPI/Sub-KPI by 2018, so that small differences can be tolerated. In 2018 is calculated based on 5 (five) Perspectives of 18 KPIs compared to 6 (six)

perspektif dengan 15 KPI/21 sub KPI pada tahun 2019 artinya tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan (“tidak sepenuhnya *apple to apple*”). Tentu saja angka-angka yang digunakan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung untuk memastikan keakuratan data yang digunakan.

7.2. Jumlah Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam upaya merealisasikan RKAP 2019 dan RKAP-PKBL 2019, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Organ Direksi sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi sebesar 90,14% artinya semua anggota Direksi hampir selalu menghadiri rapat Direksi. Dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah rapat pada 2019 meningkat 16,22% dari 37 (tiga puluh tujuh) kali rapat menjadi 43 (empat puluh tiga) kali rapat. Tingkat keahadirannya turun 2,69% dari 91,89% menjadi 90,61%.

Disamping hal tersebut Direksi juga menghadiri Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang 2019 dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100% dan kehadiran Direksi 96,88% sehingga kehadiran rata-rata Dewan Komisaris dan Direksi 98,13% artinya hampir semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan sekali setiap bulan sepanjang tahun 2019.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Internal Dewan Komisaris dimana keahadirannya dalam Rapat Internal tersebut, juga 100%.

Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi adakalanya disebabkan tugas perusahaan di luar Kantor yang mendadak dan prioritasnya tidak bisa diwakilkan kepada anggota Direksi tertentu. Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat menunjukkan komitmen yang kuat untuk memajukan Perseroan sehingga memberikan waktunya sangat memadai. Sebagaimana diketahui dengan kehadiran yang nyaris sempurna, membuat komunikasi antara Dewan Komisaris mempunyai waktu lebih dari cukup.

8. KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN 2019

Dalam dua tahun pertama sejak dilarangnya ekspor bijih mentah tepatnya sejak 12 Januari 2014 Perseroan membukukan kinerja keuangan yang negatif Rp743,53 miliar pada tahun 2014 dan kemudian kerugian meningkat secara signifikan menjadi minus Rp1,44 triliun pada tahun

perspectives with 15 KPIs/21 sub-KPIs in 2019 meaning it is not fully comparable (“not entirely apple to apple”). Of course the numbers used must be accompanied by supporting documents to ensure the accuracy of the data used.

7.2. Number of Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In an effort to realize the Company Work and Budget Plan for Financial Year 2019 and Partnership and Community Stewardship, the Board of Directors held 43 (forty three) Meetings with an average attendance rate of 90.14%, meaning that all members of the Board of Directors almost always attend Board meetings. Compared to 2018, the number of meetings in 2019 increased by 16.22% from 37 (thirty seven) meetings to 43 (forty three) meetings. The level of attendance decrease 2.69% from 91.89% to 90.61%.

Besides this, the Board of Directors also attended the Board of Commissioners Meeting which invited the Board of Directors 12 (twelve) times during 2019 with the presence of the Board of Commissioners 100% and the presence of the Board of Directors 96.88% so that the average attendance of the Board of Directors and Board of Directors was 98.13% meaning almost all members of the Board of Commissioners and Directors present at a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is held once every month throughout 2019.

In addition, the Board of Commissioners also attended the Internal Meeting of the Board of Commissioners where his attendance at the Internal Meeting was also 100%.

The absence of the Board of Commissioners and the Board of Directors is sometimes caused by company duties outside the Office and their priorities cannot be represented by certain members of the Board of Directors. The presence of the the Board of Directors and the Board of Commissioners in the meeting showed a strong commitment to advance the Company so as to provide very adequate time. As is known with the almost perfect presence, making communication between the Board of Commissioners has more than enough time.

8. CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE 2019

In the first two years since the banning of export of raw ore in January 12, 2014, the Company recorded negative financial performance of Rp743.53 billion in 2014 while losses increased significantly to minus Rp1.44 trillion in 2015. It was the first time that it recorded a loss position

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

2015. Sepanjang ANTAM berdiri sejak tahun 1968, dalam dua tahun tersebut ANTAM mengalami kerugian. Dalam perjalanannya, melalui penerapan strategis & kerja keras serta berbagai upaya terobosan dalam menciptakan peluang & berbagai inisiatif sebagaimana diungkapkan dalam butir 3.0. Yang menjadi pertanyaan bagaimana kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2019? Untuk memberikan jawaban yang lebih komprehensif dapat merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 serta lainnya yang melekat pada Laporan Tahunan ANTAM 2019 atau merujuk pada kinerja keuangan yang telah dipublikasikan dalam *website* Perseroan dimana PWC sebagai auditor publiknya.

Dalam hal Kinerja Keuangan 2019, tentunya evaluasi dimulai dari pertanyaan bagaimana kinerja operasi pada tahun 2019. Kinerja operasi telah digambarkan pada butir 10.3 dimana dijelaskan ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja operasi yang positif selama tahun 2019 berdasarkan realisasi kinerja operasi. Kinerja yang positif pada butir 10.5 mendukung peningkatan *outlook corporate credit rating*. Artinya kinerja operasi semuanya baik, semua mencapai target, didukung ekspor bijih nikel kadar rendah yang maksimal.

Pada tahun 2019, penjualan ekspor bijih nikel kadar rendah, di bawah atau sama dengan 1,70% jumlahnya 5,36 juta wmt dan penjualan domestiknya 2,26 juta wmt dan bijih bauksit diekspor sebesar 1,66 juta wmt dengan kadar di atas 42% Al_2O_3 . Dibandingkan pada tahun 2018, total ekspor bijih nikel kadar rendah 3,95 juta wmt dan 920 ribu wmt bijih bauksit. Kenaikan ekspor baik bijih nikel kadar rendah naik sebesar 36% dan ekspor bijih bauksit naik sebesar 80%.

Kinerja operasi yang positif seperti yang dijelaskan di atas, mewujudkan kinerja Keuangan Perusahaan menjadi Laba kotor turun menjadi sebesar Rp4,45 triliun (lihat butir 2.0 di atas), turun sebesar Rp214,82 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan laba kotor pada tahun 2018 sebesar Rp4,66 triliun (setelah penyajian kembali). Beban usaha pada tahun 2018 sebesar Rp3,11 triliun (setelah penyajian kembali) naik menjadi Rp3,49 triliun pada tahun 2019. Sehingga laba usaha berkurang menjadi Rp955,61 miliar pada tahun 2019, turun dari laba usaha 2018 sebesar Rp1,56 triliun (setelah penyajian kembali).

Selanjutnya penghasilan lain-lain bersih turun dari Rp456,99 miliar pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi beban sebesar Rp268,58 miliar pada tahun 2019 sehingga laba sebelum pajak penghasilan Rp687,03 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp2,01 triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali). Disamping adanya

since ANTAM's establishment in 1968. In its journey, through strategic implementation & hard work as well as various breakthrough efforts in creating opportunities & various initiatives as disclosed in point 3.0. Which becomes the question of how the Company's financial performance in 2019? To provide a more comprehensive answer, please refer to the Consolidated Financial Statements December 31, 2019, December 1, 2018 and January 1, 2018 and also others attached to the Annual Report ANTAM 2019 or refer to the financial performance that has been published on the Company's website where PWC is the public auditor.

With regards to the 2019 Financial Performance, the evaluation begins from the operating performance in 2019. Operating Performance has been described in section 10.3 which showed that ANTAM has recorded a positive growth in Operating Performance during 2019 based on the realization of operating performance. The positive performance mentioned in section 10.5 supports the improvement of the corporate credit rating outlook. This means that the overall operating performance is good, all indicators hit the target, supported by maximum exports of low grade nickel ore.

In 2019 export sales of low grade nickel ore, below or equal to 1.70% amounted to 5.36 million wmt and domestic sales amounted to 2.26 million wmt. Bauxite ore was exported at 1.66 million tons of bauxite fulfilled with levels above 42% Al_2O_3 . Compared to 2018, total export value of low grade nickel ore was 3.95 million wmt and for bauxite ore amounted to 920 thousand wmt. The increase in exports of low grade nickel ore increased by 36% and bauxite ore exports increased by 80%.

The positive operations performance successfully elevated the Company's financial performance to achieve gross profit of Rp4.45 trillion (see point 2.0 above), a decrease of Rp214.82 billion in 2019 compared to the gross profit in 2018 amounted to Rp4.66 trillion (after restatement). Operating expenses in 2018 amounted to Rp3.11 trillion (after restatement), an increases to Rp3.49 trillion in 2019. Therefore, operating profit was reduced to Rp955.61 billion in 2019, a decrease from operating profit in 2018 amounted to Rp1.56 trillion (after restatement).

Furthermore, other income, a decrease from Rp456.99 billion in 2018 (after restatement) to expense of Rp268.58 billion in 2019, thus profit before income tax Rp687.03 billion in 2019 compared to Rp2.01 trillion in 2018 (after restatement). Besides the increase of income tax expenses amounted to Rp493.18 billion in 2019 to Rp377.15 billion in

kenaikan beban pajak penghasilan sebesar Rp493,18 miliar pada tahun 2019 dari Rp377,15 miliar pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) sehingga laba bersih pada tahun 2018 turun dari Rp1,64 triliun (disajikan kembali) dan direklasifikasi - Lihat Catatan 4 Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 yang disajikan pada Laporan Tahunan ANTAM tahun 2019 menjadi Rp193,85 miliar pada tahun 2019.

Apa yang terjadi dengan proses perhitungan laba tahun 2019 dibandingkan dengan laba tahun 2018?

Yang terjadi pada perhitungan laba 2019, adanya penyajian kembali dan direklasifikasi sehingga terjadi kenaikan beban usaha, penghasilan lain-lain, bersih dan pajak penghasilan secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2018 sehingga laba bersih menjadi turun menjadi 88% dari laba bersih 2018 sebesar Rp1,64 triliun (setelah penyajian kembali) menjadi Rp193,85 miliar pada tahun 2019.

Kenaikan tersebut berkaitan dengan kenaikan penjualan ekspor bijih nikel kadar rendah dan bauksit tercuci sebagaimana dijelaskan di atas. Kinerja operasi dalam hal volume produksi dan penjualan komoditas khususnya bijih nikel kadar rendah dan bauksit tercuci cukup baik, sehingga nilai penjualan 2018 yang diperoleh Rp25,27 triliun (setelah penyajian kembali) mengalami kenaikan sebesar 30% menjadi sebesar Rp32,72 triliun pada tahun 2019.

Peningkatan profitabilitas yang diperoleh pada tahun 2019 berkat berbagai upaya sebagaimana yang dijelaskan pada berbagai terobosan yang dilakukan Perseroan termasuk hasil efisiensi 2019 sebesar Rp109,71 miliar lebih tinggi 105% dari rencana sebesar Rp104,84 miliar.

Di tengah kompleksitas dan gejolak ekonomi global, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Manajemen atas kinerja keuangan ANTAM yang cukup membanggakan sepanjang tahun 2019 yang kini telah terukir menjadi sejarah capaian kinerja ANTAM yang solid. Hal ini antara lain tercermin dari kenaikan *outlook corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2019 dari *rating B-/outlook* positif menjadi *rating B/outlook* stabil dan peningkatan rating PEFINDO juga menjadi *level idA/outlook* stabil dari semula *IdA-/outlook* stabil. Kedua capaian ini diperoleh seiring dengan *outlook* pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya level biaya tunai operasi ANTAM sepanjang periode tahun 2019.

Dalam pasar modal kapitalisasi pasar ANTAM per 30 Desember tahun 2019 adalah sebesar Rp20,18 triliun, dengan harga saham rata-rata di BEI (Bursa Efek Indonesia) sepanjang tahun 2019 adalah Rp911 per lembar saham,

2018 (after restatement), therefore the net income decrease in 2018 from Rp1.64 trillion (restated) and reclassified – please see Note 4 of Consolidated Financial Statements December 31, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018 which presented in ANTAM 2019 Annual Report to Rp193.85 billion in 2019.

How was the calculation process of 2019 profit compared to 2018 profit?

Profit calculation in 2019 there is a restated and reclassified, there were significant increases of operating expenses, net other income and income tax compared in 2018, therefore net income decrease by 88% from net income in 2018 amounted to Rp1.64 trillion (after restatement) to Rp193.85 billion in 2019.

The increase is related to the increase in export sales of low grade nickel ore and washed bauxite as explained above. The operating performance in terms of production volumes and commodity sales, especially low grade nickel ore and washed bauxite contributed is quite good, therefore, net sales in 2018 amounted to Rp25.27 trillion (after restatement), an increase 30% to Rp32.72 trillion in 2019.

Increasing profitability in 2019 was driven by various efforts and breakthroughs made by the Company including 2019 efficiency results of Rp109.71 billion, 105% higher than the plan of Rp104,84 billion.

In the midst of the complexity and turmoil of the global economy, the Board of Commissioners expressed appreciation to Management for ANTAM's financial performance that was quite encouraging throughout 2019 and now has been carved into a history of solid achievement of ANTAM's performance. This is reflected in, among others, the rise in outlook for the corporate credit rating of S&P Global ANTAM in 2019 from the rating B-/outlook positive to rating B/outlook stable and PEFINDO rating increase to idA/outlook stable from IdA-/outlook stable. Both achievements were obtained in line with the positive growth outlook in the production and sales performance of ANTAM's main commodities as well as improving efficiency, leading to a stable level of ANTAM's operating cash costs throughout the 2019 period.

In the capital market, ANTAM's market capitalization as of December 30, 2019 was Rp20.18 trillion, with the average share price on the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2019 of Rp911 per share, the highest price

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

harga tertinggi Rp1.170 dan terendah Rp670 per saham. Jumlah pemegang saham ANTAM mengalami peningkatan naik sebesar 41% yang setara dengan 47.085 pemegang saham pada tahun 2018 menjadi 66.466 pemegang saham dengan tingkat perdagangan saham ANTAM per hari sebesar 97,23 juta saham dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp91,84 miliar.

Sebagaimana diketahui sesuai dengan *accounting treatment* seluruh kinerja keuangan di Induk Perusahaan merupakan konsolidasian daripada Anak Perusahaan. Pada umumnya seluruh anak/cucu Perusahaan masih dalam tahap pertumbuhan positif sehingga secara bertahap mencatat kinerja keuangan yang positif. Secara keseluruhan, ANTAM akan tumbuh dan mulai menikmati hasil jerih payahnya dari proyek-proyeknya yang mulai beroperasi komersial. ANTAM akan tumbuh dan berkembang sehingga semakin familiar dan dihormati di dalam masyarakat pasar modal sehingga tetap menjadi bagian dari LQ-45 dan merupakan bagian dari Indeks IDX30 untuk periode perdagangan Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020, yang artinya saham ANTAM merupakan kelompok saham yang memiliki likuiditas tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik.

8.1. Kinerja Operasi Direksi: ANTAM meraih Penghargaan Subroto 2019

ANTAM memperlakukan Sumber Daya Manusiaya sebagai suatu aset utama (*human capital*) yang tak ternilai harganya. Oleh karenanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar terhindar dari suatu hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan merupakan persyaratan mutlak sebelum SDM dipekerjakan di *front* kerjanya. Dan perbaikan lingkungan kerja yang dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan sistem pengawasan secara berkesinambungan terus dilakukan Perseroan. Di sisi lain Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *zero fatality*, dengan falsafah kecelakaan sekecil apapun yang terjadi harus dihindari.

"Concern" Dewan Komisaris dalam masalah *safety* ini diwujudkan bahwa nilai-nilai ANTAM memandang kinerja produksi tidak ada artinya jika SDM-nya mengalami kecelakaan tambang. Perseroan menetapkan kinerja *safety* dan operasi produksi merupakan dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan satu sama lain.

of Rp1,170 and the lowest price of Rp670 per share. The number of ANTAM shareholders increased by 41%, from 47,085 shareholders in 2018 to 66,466 shareholders. ANTAM stock trading volume was 97.23 million shares with an average daily transaction value of Rp91.84 billion.

In accordance with accounting treatment, all financial performance in the Parent company is consolidated with all subsidiaries. In general, all of the subsidiaries/second-tier subsidiaries are still in a positive growth stage, gradually recording positive financial performance. In general, ANTAM will grow and take the result from projects that start commercial operations. ANTAM will grow and develop to become increasingly known and respected in the capital market community so that it remains a part of LQ-45 Index and IDX30 Index for the trading period August 2019 until January 2020, implying that share of ANTAM is among the group of shares with the highest liquidity on the Indonesia Stock Exchange (IDX), large market capitalization and supported by good corporate fundamentals.

8.1. The Board of Directors Operational Performance: ANTAM received the 2019 Subroto Award

ANTAM puts its Human Resources (HR) as a valuable asset of human capital. Therefore, a safe and comfortable working environment in order to avoid potential accident is an absolute requirement before HR is employed on the working front. In addition to that, the Company continuously improves the working environment by applying the Standard Operating Procedure (SOP) and the monitoring system. Furthermore, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to strive to achieve the target of zero fatality, keeping in mind avoiding even the slightest accident.

"The Concern" of the Board of Commissioners in the matter of safety is realized in the ANTAM values that view production performance means nothing if there is human resources accident. The Company determines safety performance and production operations to be two sides of a coin that inseparable from one another.

Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *zero fatality* meskipun sekecil apapun kecelakaan harus dihindari. ANTAM memandang kinerja produksi tidak ada artinya jika sampai SDM mengalami kecelakaan kerja

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to strive to achieve the target of zero fatality even though the slightest accident must be avoided. ANTAM perceived that production performance means nothing if there is human resources accident

Statistik keselamatan kerja pada tahun 2019 memperlihatkan statistik kinerja *safety* untuk ANTAM dan anak/cucu perusahaannya yaitu kecelakaan fatal 2 (dua) orang, kecelakaan berat 4 (empat) orang dan kecelakaan ringan 1 (satu) orang, dengan *Frequency Rate* (FR) 0,19; *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) 0,04; *Severity Rate* (SR) 336,70; dan *Safety Performance* (SP) 202,10.

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk menerapkan standar keselamatan yang tinggi dan diawasi dengan konsep pengawasan melekat & berlapis penuh kesungguhan. Pada dasarnya terjadinya kecelakaan adalah suatu hal yang harus dihindari sehingga Dewan Komisaris mengingatkan Direksi, agar selalu waspada, konsisten terhadap penerapan sistem/SOP yang sudah tertata baik.

Program sosialisasi dari suatu kesimpulan hasil investigasi Inspektur Tambang dari Direktorat Jenderal Minerba atas adanya tindakan tidak aman/kondisi tidak aman, penyebab dasar berupa kurangnya pengetahuan, faktor pekerjaan berupa kurangnya koordinasi antar pengawas dan pelaksananya. Tindakan koreksi yang disarankan oleh Inspektur Tambang, harus segera ditindak lanjuti agar kecelakaan pada umumnya apalagi yang sejenis tidak boleh terulang kembali.

Dalam hal lingkungan dan pengelolaan keselamatan Pertambangan, pada 7 Oktober 2019 ANTAM kembali meraih prestasi yang membanggakan dalam Ajang Penghargaan "Subroto 2019" yakni dua penghargaan pada kategori Pengelolaan Lingkungan Mineral dan Batu bara melalui UBP Emas serta kategori kepatuhan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Mineral dimana penghargaan kedua dianugerahkan pada Anak Perusahaan yaitu PT Cibaliung Sumberdaya. Penghargaan Subroto 2019 tersebut di atas diserahkan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Dalam tahun 2019, belum dilakukan acara penghargaan pada kategori pengelolaan keselamatan pertambangan pemegang ijin usaha Pertambangan (IUP) seperti yang dilakukan pada tahun 2018.

Work safety statistics in 2019 indicated safety performance statistics for ANTAM and its subsidiaries/ second-tier subsidiaries of 2 (two) fatal accidents, 4 (four) major accidents and 1 (one) minor accident with Frequency Rate (FR) 0.19; Total Recordable Incident Rate (TRIR) 0.04; Severity Rate (SR) 336.70; and Safety Performance (SP) 202.10.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to apply high safety standards and be supervised by the concept of inherent and layered supervision in full firmness. In principle, every occurrence of accident must be avoided so that the Board of Commissioners continuously reminds the Board of Directors, to always be vigilant, consistent with the implementation of a well-organized system/SOP.

The socialization program is based on a conclusion from the results of the Mining Inspector's investigation from the Directorate General of Mineral and Coal on the existence of unsafe actions/unsafe conditions, the basic cause in the form of lack of knowledge, work factors in the form of lack of coordination between supervisors and employees. Corrective actions suggested by the Mining Inspector must be immediately followed up so that similar accidents should not be recur.

In terms of environment and mining safety management, on October 7, 2019 ANTAM received achievement in the "Subroto 2019" Award, namely two awards in the category of Environmental Management of Minerals and Coal through Gold Mining Business Unit and category of compliance for Mineral Non-Tax State Income (PNBP) which was awarded to a subsidiary of PT Cibaliung Sumberdaya. The 2019 Subroto Award was directly presented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

In 2019, there was no award ceremony in the category of mining safety management of Mining business Permit Holders (IUP) as what was done in 2018.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

ANTAM mendapatkan 2 (dua) Penghargaan dalam Subroto Award 2019 Kategori Pengelolaan Lingkungan Mineral dan Batu bara serta Kategori Kepatuhan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

ANTAM Received 2 (Two) Award in 2019 Subroto Award in Environmental Management of Minerals and Coal and Compliance for Mineral Non-Tax State Income (PNBP) Category

8.2. Kinerja Lingkungan: PROPER HIJAU & OBIT (One Billion Indonesian Trees)

Sehubungan dengan implementasi praktik penambangan yang baik pada tahun 2019 ANTAM kembali menyatakan komitmennya akan melaksanakan kegiatan pertambangan dengan tetap mematuhi regulasi pertambangan dan pengelolaan lingkungan menuju kepada praktik penambangan yang baik (*Good Mining Practice*). Pemenuhan regulasi tersebut terkait dengan perjalanan ANTAM untuk menjadi *Good Corporate Citizen* sekaligus sebagai model untuk menjadi Perusahaan yang keberlanjutan, menjaga tanggung jawab sosial korporasi (CSR) dan lingkungan.

ANTAM sebagai Perusahaan pertambangan yang sepenuhnya mematuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh regulasi nasional sebaliknya penambang ilegal adalah penambangan yang tidak memiliki ijin usaha pertambangan dan biasa disebut PETI (Penambang Emas Tanpa Ijin) yang sama sekali tidak pernah peduli dengan praktik penambangan yang baik (*Good Mining Practices*), sehingga merusak lingkungan, menghadapi risiko tinggi akan terjadinya kecelakaan serta tidak peduli dengan operasi yang tidak efisien karena tidak peduli akan konservasi sumber daya mineral.

ANTAM sebagai Perusahaan yang sangat *concern* terhadap lingkungan, sama sekali tidak menurunkan anggaran perbaikan lingkungan, sekalipun Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi disegala bidang disaat Perseroan menghadapi tantangan eksternal berupa menurunnya berbagai harga komoditas. Perseroan tetap konsisten untuk mencapai target Program *One Billion Indonesian Trees* (OBIT) sehingga realisasi penanaman pohon pada tahun 2019 mencapai 131% terhadap target atau setara dengan 1.201.170 pohon dibandingkan dengan target penanaman pohon sebanyak 918.543 pohon pada berbagai areal Unit Bisnis & anak Perusahaan ANTAM.

8.2. Environmental Performance: GREEN PROPER & OBIT (One Billion Indonesian Trees)

In conjunction with the implementation of good mining practices, in 2019 ANTAM reiterated its commitment to carry out mining activities with compliance to mining regulations and environmental management leading to good mining practices. The fulfilment of these regulations is related to ANTAM's journey to become a Good Corporate Citizen as well as a model to become a company that is sustainable, maintaining corporate social responsibility (CSR) and the environment.

ANTAM is a mining company that fully complies with all the requirements determined by national regulations. On the other hand, illegal miners are mining companies that do not hold mining business license and are commonly referred to as PETI (Illegal Gold Miner). They are never bothered with good mining practices, thus damaging the environment, facing a high risk of accidents and do not care about inefficient operations because they do not care about the conservation of mineral resources.

ANTAM is a company that is highly concerned about the environment, maintaining the budget for environmental improvement, even at the times of efficiency when Company faces external challenges such as in the falling of the commodity prices. The Company remains consistent in achieving the One Billion Indonesian Trees (OBIT) Program target with the realization of tree planting in 2019 to reach 131% of the target or equal to 1,201,170 trees compared to the tree planting target of 918,543 trees in various areas of ANTAM's Business Units & Subsidiaries.

Pada Tahun 2019 Dewan Komisaris merasa bangga bahwa Unit Bisnis ANTAM meraih 4 (empat) PROPER Hijau dan 2 (dua) PROPER Biru. Untuk Tahun 2020 diharapkan ada Unit Bisnis ANTAM yang mendapatkan PROPER Emas

In 2018, the Board of Commissioners is proud that ANTAM Business Unit receives 4 (Four) Green PROPER and 2 (two) Blue PROPER Rating. For the 2020 it is expected to have ANTAM Business Unit getting Gold PROPER Rating

Dalam hal penilaian PROPER Tahun 2019, ANTAM dengan bangga mengumumkan bahwa Perusahaan telah meraih 4 (empat) peringkat Hijau dan 2 (dua) peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2018-2019 kinerja pengelolaan lingkungan yang baik oleh unit Bisnis ANTAM dari 1.507 Perusahaan yang ikut dalam penilaian.

Pada tanggal 8 Januari 2020 PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Kabupaten Bogor, Jawa Barat; Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta; dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBP Bauksit Kalimantan Barat) di Tayan, Kalimantan Barat, serta entitas Anak Perusahaan PT Cibaliung Sumberdaya (PT CSD) di Banten. Peraih PROPER Hijau ini merupakan 4 (empat) dari 174 Perusahaan BUMN dan Swasta yang meraih peringkat PROPER Hijau di Indonesia pada tahun 2019 sesuai dengan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK 1049/MEN LHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2018-2019.

PROPER Hijau memiliki makna bahwa Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup melebihi dari yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan. Artinya selain mematuhi ketentuan izin lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Perusahaan juga telah melakukan upaya penghematan penggunaan air dan energi, upaya penurunan beban pencemar, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, melakukan program pengembangan masyarakat serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sedangkan PROPER Biru diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (UBP Nikel Sulawesi Tenggara) dan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Maluku Utara) yang memiliki makna bahwa Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Dibandingkan dengan tahun 2018 UBPE Emas mendapatkan PROPER yang sama, tetapi dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami penurunan karena sudah memperoleh PROPER Emas dan pada tahun 2019 mendapatkan PROPER Hijau. Penurunan ini disebabkan persaingan dengan perusahaan lain yang semakin tajam karena melihat *score* penilaian terhadap kinerja lingkungan UBP Emas Pongkor dengan pemenang PROPER Emas relatif dekat.

With regards to the 2019 PROPER assessment, ANTAM is pleased to announce that the Company has received 4 (four) Green award and 2 (two) Blue awards in the 2018-2019 PROPER Award for good environmental management performance by ANTAM's Business unit out of 1,507 participating companies in assessment.

On January 8, 2020 Green PROPER was awarded to Gold Mining Business Unit in Bogor Regency, West Java; Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in Jakarta; and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in Tayan, West Kalimantan, and the subsidiary company PT Cibaliung Sumberdaya (PT CSD) in Banten. These 4 (four) winners of the Green PROPER are part of 174 BUMN and Private companies awarded with the Green PROPER rating in Indonesia in 2019 in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK 1049/MEN LHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 concerning Assessment Results of Company Performance in Environmental Management 2018-2019.

Green PROPER means that the company has carried out environmental management exceeding what is required by laws and regulations. This signifies that in addition to complying with the provisions of the environmental permit and Environmental Impact Analysis (AMDAL) the company has also made efforts to save water and energy use, efforts to reduce the burden of pollutants, reduce emissions, protect biodiversity, conduct community development programs and contribute to supporting sustainable development.

Meanwhile, the Blue PROPER award was awarded to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit. This signifies that the company has carried out environmental management in accordance with current regulations.

In 2018 Gold Mining Business Unit received Green PROPER similar to that of 2019, but it is a drawback from a 2017 2017 that they received Gold PROPER award. This decline is due to tighter competition among other companies, also in line with the relatively close scores on the environmental performance assessment between Gold Mining Business Unit, Pongkor and the winner of the PROPER Gold.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

8.3. Peningkatan Kinerja Keuangan melalui Gold Trading

Berbagai upaya dilakukan ANTAM dalam tahun 2019 untuk meningkatkan Kinerja atau keberhasilan yang lebih baik, tidak saja dalam komoditas nikel tetapi juga untuk komoditas lainnya, seperti *trading* emas termasuk meningkatkan kegiatan eksplorasi, untuk mendapatkan "New Discovery" cadangan baru yang sudah terbatas sebagai bahan baku murah untuk mengembangkan "Gold Trading" ANTAM. Ketergantungan *revenue* ANTAM hanya/dominan pada komoditas nikel tentu mengandung risiko, mengingat harga nikel yang lebih fluktuatif dibandingkan harga emas yang relatif stabil.

8.3. Improved Financial Performance through Gold Trading

Various efforts is made by ANTAM in 2019 to improve performance or better success, not only in nickel commodities but also for other commodities, such as gold trading including increasing exploration activities, to get a new discovery from an already limited reserves to get cheap raw materials to develop ANTAM Gold Trading. ANTAM dominant dependence on revenue from nickel commodities certainly carries risks, given that nickel prices are more volatile than the relatively stable gold price.

ANTAM memfokuskan Trading Emas Dalam Negeri melalui 15 Gerai Butik Emas ANTAM yang berada di kota-kota besar Indonesia, merubah Budaya Konsumtif menjadi Budaya Investasi

ANTAM Focusing on Domestic Gold Trading through 15 ANTAM Gold Boutique Outlets which is located in major cities, changing the Consumptive Culture into an Investment Culture

Dari kepemilikan 15 (lima belas) gerai butik penjualan emas di seluruh Indonesia dirasakan masih belum mencakup pembeli domestik yang berada di luar kota-kota besar, dimana gerai butik berada. Perlu melebar "menjemput" pembeli masyarakat yang berada jauh dari lokasi gerai butik ANTAM selama ini. *Trading* emas ini, sesungguhnya secara langsung ataupun tidak langsung akan mendorong masyarakat Indonesia merubah budaya konsumtif menjadi budaya investasi seiring dengan upaya peningkatan volume *trading* melalui perluasan penjualan emas dari *reseller* lainnya, suatu penjualan emas domestik dengan target penjualan emas tertentu seperti Bank Mandiri Syariah, Pegadaian, dll. Target *gold trading* meningkat signifikan sehingga pada tahun 2019 *trading* emas sudah mencapai 34.016 kg dari target 30.000 kg emas.

From the operation of 15 (fifteen) gold boutique sales outlets throughout Indonesia, ANTAM sees that it does not provide enough coverage for domestic buyers outside big cities, where current boutique outlets are located. ANTAM needs to widen its market to reach potential customer further from existing boutique outlets. The gold trading will directly or indirectly encourage Indonesian people to change the consumptive culture into an investment culture in line with efforts to increase trading volume through the expansion of gold sales from resellers, a domestic gold sales with a specific gold sales target such as Bank Mandiri Syariah, Pegadaian, etc. The gold trading target has increased significantly so that in 2019 gold trading has reached 34,016 kg from the target of 30,000 kg of gold sales.

9. PEMERINTAH MEMPERCEPAT PENCABUTAN IZIN EKSPOR BIJIH NIKEL KADAR RENDAH: TERBITNYA PERATURAN MENTERI ESDM RI NOMOR 11 TAHUN 2019

Sebagaimana diketahui dalam pengolahan Feronikel diperlukan bijih nikel kadar nikel 1,80%, dengan membuka lapisan atas bijih nikel kadar rendah (Kadar 1,70% Ni) yang selama ini hanya disisihkan karena tidak diijinkan diekspor. Tentu saja dengan kebijakan "relaksasi" sejak 12 Januari 2017 semua bijih nikel dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan Negara di samping juga sebagai bagian dari upaya konservasi sumber daya alam Indonesia.

9. THE GOVERNMENT ACCELERATES REVOCATION OF EXPORT PERMIT FOR LOW-GRADE NICKEL ORE: ISSUANCE OF REGULATION OF MINISTRY OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES INDONESIA NUMBER 11 YEAR 2019

The processing of Ferronickel required nickel ore content of 1.80% nickel, obtained by opening the top layer of low grade nickel ore (Levels of 1.70% Ni) which has so far only been set aside because it is not permitted to be exported. With the enactment of "relaxation" policy beginning on January 12, 2017 all nickel ore can be used as a source of state income as well as part of efforts to conserve Indonesia's natural resources.

Namun dalam perjalanannya, kebijakan relaksasi tersebut untuk ekspor bijih nikel kadar rendah yang diberikan kepada pemegang IUP operasi produksi sebelum berlakunya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 ini, dinyatakan tetap berlaku sampai dengan jangka waktu rekomendasi berakhir atau paling lambat tanggal 31 Desember 2019 sedangkan Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK operasi produksi dapat melakukan penjualan bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed Bauxite*) dengan kadar Al_2O_3 lebih besar atau sama dengan 42% ke luar negeri dalam jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022.

Dengan demikian *revenue* dari penjualan bijih nikel kadar rendah menjadi hilang mulai per 1 Januari 2020, namun masih terbuka untuk melakukan penjualan dari bauksit tercuci sampai 11 Januari 2022.

Dalam hal kebijakan hilirisasi dalam tahun 2019 secara intensif, ANTAM terlibat dalam Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH), P3LA (Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM (P3LA), dan Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung (P2IFP) yang pada bulan September 2019 ini seharusnya akan memasuki produksi komersial. P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel 13.500 Ton nikel dalam feronikel (TNI) per tahun yang setara dengan pengolahan bijih nikel sebanyak 1.215 juta wmt. P3FH akan mendukung total kapasitas produksi feronikel tahunan ANTAM menjadi 40.500 TNI.

Untuk komoditas bauksit ANTAM masih berfokus pada rencana pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang bekerja sama dengan PT INALUM (Persero). Pabrik SGAR rencananya berkapasitas 1 juta ton SGA per tahun untuk tahap pertama. Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan INALUM dapat mengolah cadangan Bauksit ANTAM yang ada sehingga INALUM akan memperoleh pasokan alumina-bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina.

Dengan realisasi ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 5,4 juta wmt yang diperoleh dari pabrik pengolahan feronikel ANTAM di Pomalaa dan proyek pengembangan Perusahaan berbasis nikel, adapun ijin ekspor bauksit besarnya 3,3 Juta bauksit tercuci pada tahun 2019. Tentu saja, kesempatan ini merupakan peluang bagi ANTAM untuk memperoleh Capex (*Capital Expenditure*) mendanai program hilirisasi seiring dengan Kebijakan Pemerintah Indonesia.

However, in its journey, the relaxation policy for the export of low grade nickel ore given to holders of Mining Business Permit for production operations prior to the enactment of the Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources Indonesia Number 11 year 2019, was declared to remain in effect until the recommendation period ends or no later than the date December 31, 2019 while the Production Operation IUP Holder or production operation IUPK can sell washed bauxite with Al_2O_3 levels greater than or equal to 42% abroad in a certain amount in accordance with the provisions of the legislation at the latest up to the laws and regulations by January 11, 2022.

Thus, revenue from the sale of low grade nickel ore will be stopped starting from January 1, 2020, but it is still possible to sell washed bauxite until January 11, 2022.

With regards to the intensive down streaming policy in 2019, ANTAM was intensively involved in the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH), ANTAM Power Plant Development Project (P3LA) and the Supporting Infrastructure Facility Development Project (P2IFP) that supposedly started the commercial production in September 2019. P3FH has a production capacity of 13,500 tons of ferronickel nickel (TNI) per year, which is equivalent to the processing of nickel ore as much as 1,215 million wmt. P3FH will support ANTAM's total annual ferronickel production capacity to 40,500 TNI.

ANTAM's bauxite commodity is still focusing on plans to build a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) factory in cooperation with PT INALUM (Persero). The SGAR plant is planned to have a capacity of 1 million tons of SGA per year for the first phase. Through the operation of SGAR, ANTAM and INALUM can process ANTAM's existing bauxite reserves so that INALUM will obtain a supply of alumina-aluminum raw materials from within the country thereby reducing dependence on alumina imports.

With the realization of low grade nickel ore exports of 5.4 million wmt which counted from ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa and Company's nickel downstream development project, as for the bauxite export permit amounting to 3.3 million washed bauxite in 2019. This is a good opportunity for ANTAM to obtain Capex (Capital Expenditure) to fund the downstream program in line with Government of Indonesia Policy.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Dalam perjalanannya Pemerintah RI melalui Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 11 Tahun 2019 terjadi perubahan kebijakan ekspor bijih nikel. Ijin ekspor yang sudah diterima ANTAM, khusus untuk bijih nikel paling lambat pada tanggal 31 Desember 2019 sedangkan untuk bijih bauksit masih dapat diekspor paling lambat tanggal 11 Februari 2022. Namun demikian jika harganya masih *reasonable*, ANTAM masih berpeluang menjual domestik bijih nikel kadar tinggi atau digabungkan dengan kadar rendah dengan tingkat harga yang menguntungkan.

In due course, the Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources Indonesia Number 11 year 2019 enacted a change in the export policy of nickel ore. Export licenses held by ANTAM, specifically for nickel ore remained effective until no later than December 31, 2019, while bauxite ore can still be exported no later than February 11, 2022. However, if the price is still reasonable, ANTAM still has the opportunity to sell domestic high grade nickel ore or bundled with low levels with a profitable price.

10. UPAYA EFISIENSI OPERASI DAN OPTIMALISASI COST YANG BERKESINAMBUNGAN DI JAJARAN PERUSAHAAN

Program Efisiensi di seluruh jajaran ANTAM merupakan inisiatif yang terus didorong Dewan Komisaris sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing.

Dalam bisnis industri Feronikel setiap pabrikan Feronikel hanya dapat *survive* sepanjang biaya tunai berada dalam kelompok biaya tunai yang terendah. ANTAM sebagai pabrikan harus mengendalikan biaya tunai (*cash cost*) dalam kelompok serendah mungkin karena pada hakikatnya ANTAM yang produksinya masih terbatas, tidak dapat mengendalikan harga jual Feronikel.

Namun Perseroan meyakini sepenuhnya jika Perseroan dapat mengendalikan biaya tunai berada dalam kelompok terendah sama artinya produk feronikel ANTAM masih memberikan margin meskipun tergerus dari waktu ke waktu seiring dengan penurunan harga jual nikel dunia artinya masih memungkinkan tetap *survive*. Berkaitan dengan tema "Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan", maka upaya yang dilakukan adalah melakukan upaya inovasi dan efisiensi semaksimal mungkin di segala bidang sebagai upaya meningkatkan Kinerja ANTAM. Efisiensi disini dimaksudkan bukan efisiensi yang parsial, tetapi menyeluruh di setiap aktivitas, sehingga akhirnya tidak ada peluang lagi untuk meningkatkan tingkat efisiensinya.

10. OPERATIONAL EFFICIENCY AND SUSTAINABLE COST OPTIMIZATION IN THE COMPANY

The Efficiency Program throughout ANTAM is an initiative that the Board of Commissioners continues to encourage in an effort to improve competitiveness.

In the Ferronickel industry business each Ferronickel Manufacturing can only survive as long as the cash costs are in the lowest cash cost group. ANTAM as a manufacturer must control cash costs in the lowest possible group because in reality, ANTAM with its limited production, cannot control Ferronickel selling prices.

However, the Company fully believes that if the Company can control cash costs being in the lowest group, it means that ANTAM's ferronickel products still provide margins even though it has been eroded from time to time in line with the decline in world nickel selling prices, meaning that it is still possible to survive. In connection with the theme of "Strengthening Resources and Values of ANTAM to Maximize Company Performance", the efforts to be made are to strive for innovation and efficiency as much as possible in all fields to improve ANTAM's overall performance. The efficiency is not meant to be a partial efficiency, but overall in every activity, so that finally there is no chance to increase the level of efficiency.

Setiap Tahun Dewan Komisaris mendorong Direksi ANTAM untuk melakukan Program Efisiensi untuk Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (*Empowering ANTAM's Resources & Values To Maximize Corporate Action & Result*). Realisasi efisiensi di Unit Bisnis ANTAM 2019 sebesar Rp109,71 miliar atau 105% dibandingkan dengan target efisiensi sebesar Rp104,84 miliar

Each year the Board of Commissioners encourages ANTAM's Directors to do Efficiency Program to Strengthen Resources and Values of ANTAM to Maximize Company Performance (*Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Results*). Realization of efficiency in the ANTAM 2019 business unit was Rp109.71 billion or 105% compared to the efficiency target in the amount of Rp104.84 billion

Pada butir 5.1: Mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris telah dijelaskan bahwa dalam Rapat Gabungan tahun 2018 selalu ada agenda rapat Laporan Rutin Kinerja Manajemen dan pada agenda ini selalu dilaporkan upaya efisiensi yang dilakukan di setiap Direktorat khususnya Direktorat Operasi. Implikasi dari keberhasilan efisiensi ini akan terlihat *cash cost*/biaya tunai produk Perseroan (Feronikel, Emas) akan turun yang artinya juga meningkatkan margin Perusahaan. Dalam perilaku dimana harga jual Feronikel dan Emas yang berfluktuasi upaya meningkatkan daya saing Perseroan merupakan tantangan yang hanya dapat di atasi dengan mengupayakan falsafah sekecil apapun gangguan operasi harus dihindari, sehingga *operation* benar-benar *excellent*.

Dalam tahun 2019 realisasi efisiensi di unit bisnis ANTAM 2019 sebesar Rp109,70 miliar atau 105% dibandingkan dengan rencana efisiensi sebesar Rp104,84 miliar. Jika dibandingkan tahun 2018 realisasi efisiensi di Unit Bisnis ANTAM 2018 yang besarnya Rp26,40 miliar dari rencana Rp16,04 miliar meskipun upaya efisiensi sudah maksimal dilakukan sebesar 165%.

10.1. Cash Cost Feronikel 2019 Berdaya Saing Tinggi

Berdasarkan data statistik aplikasi Kitco *Gold* sepanjang tahun 2019 harga nikel bergerak dari harga nikel terendah USD 5,28/*pound* dan harga nikel tertinggi USD8,20/*pound* jauh lebih baik dari harga nikel tahun 2018 dimana harga nikel terendah USD 4,81/*pound* dan tertinggi USD 7,11/*pound* atau meningkat di kisaran 9,77% untuk yang terendah dan meningkat di kisaran 15,33% untuk yang tertinggi.

In section 5.1: The Supervisory and Supervision Mechanism of the Board of Commissioners has been explained that in the Joint Meeting in 2018 there is always a meeting agenda for the Management Performance Routine Report and on this agenda Efficiency Efforts are carried out in each Directorate in particular the Directorate of Operations. The objective of this efficiency is to decrease the cash costs of the company's products (Ferronickel, Gold), which in the end also means increasing company margins. In a condition where the selling prices of Ferronickel and Gold is fluctuating, the effort to increase the company's competitiveness is a challenge that can only be solved by strictly avoiding the slightest of operating disruption to achieve operation excellence.

In 2019, the realization of efficiency in the 2019 ANTAM business unit was Rp109.70 billion or 105% compared to the efficiency plan of Rp104.84 billion. Looking back in 2018, the realization of efficiency in the 2018 ANTAM Business Unit reached Rp26.40 billion, exceeding the plan of Rp16.04 billion, although efficiency efforts have been maximally carried out at 165%.

10.1. Ferronickel Cash Cost in 2019 is Highly Competitive

Based on Kitco Gold application statistical data throughout 2019 nickel prices moved from the lowest nickel price of USD 5.28/*pound* and the highest nickel price of USD 8.20/*pound* is much better than the nickel price of 2018 where nickel prices were as low as USD 4.81/*pound* and highest as of USD 7.11/*pound* or an increase of 9.77% for the lowest and an increase of 15.33% for the highest.

Pada tahun 2019 *cash cost* Feronikel ANTAM USD 3,95/*pound* relatif sama dengan *cash cost* sepanjang 2018 yang besarnya juga USD 3,95/*pound*. Program Efisiensi perlu terus diupayakan secara maksimal

In 2019 ANTAM's Ferronickel cash costs were USD 3.95/*pound*, relatively similar to cash costs throughout 2018, which amounted to USD 3.95/*pound*. The Efficiency Program needs to be continued to the maximum

Pada akhir tahun 2019 terjadi penurunan harga nikel sampai dengan USD 6,15/*pound* namun sampai dengan akhir Januari 2020 merangkak turun lagi ke USD 5,64/*pound*. Pada bulan Mei 2019, harga Nikel merupakan harga nikel terendah dan pada bulan September 2019 merupakan harga tertinggi sebesar USD 8,20/*pound* Dalam mengantisipasi daya saing ANTAM dengan segala upaya pada tahun 2019 berhasil memproduksi Feronikel sebesar 25.713 ton nikel sementara penjualannya sebesar 26.212 ton nikel dengan *cash cost* rata-rata feronikel 2019 sebesar USD 3,95/*pound* dalam kisaran harga USD 3,20-4,20/*pound* dibandingkan anggaran

At the end of 2019 there was a decline in nickel prices down to USD 6.15/*pound* but by the end of January 2020 it had crept down again to USD 5.64/*pound*. In May 2019, the Nickel price was the lowest nickel price and in September 2019 the highest price was USD 8.20/*pound*. With all efforts to remain competitive in 2019, ANTAM succeeded in producing Ferronickel at 25,713 tons of nickel while sales were at 26,212 tons of nickel with average cash cost of ferronickel in 2019 of USD 3.95/*pound* in the price range of USD 3.20-4.20/*pound* compared to the RKAP budget of USD 4,00/*pound*, a very competitive price, and has been able to

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

RKAP sebesar USD 4,00/pound suatu harga yang sangat kompetitif, dan telah mampu berada di bawah harga nikel terendah USD 5,28/pound sepanjang tahun 2019. Dan tahun 2019 volume produksi dan penjualan ditingkatkan lagi menjadi sebesar 27.000 TNi.

10.2. Kinerja Direksi dalam Aspek Pengembangan ANTAM: Mengoperasikan PT ICA Sendiri oleh ANTAM

Sejak penandatanganan Akta Jual Beli Saham (*Sales & Purchase Agreement/SPA*) PT Indonesia Chemical Alumina pada tanggal 28 Desember 2018 di Jakarta secara resmi ANTAM memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi sebesar 80% sebelumnya. Ditandatanganinya akta jual beli ini juga menunjukkan bahwa ANTAM telah menyelesaikan kewajibannya sebagai Pemegang Saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham sebagaimana yang tertuang dalam *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2018.

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA tersebut di antaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten untuk proses produksi kepada ANTAM dilakukan dengan nilai pembelian yang telah disepakati dalam perjanjian sebesar US\$1,00 (Satu Dolar Amerika Serikat).

Dengan adanya transfer teknologi pengembangan produk serta dukungan pemasaran Perusahaan optimis komoditas Alumina ANTAM tetap memiliki daya saing global dan dapat memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan dan para Pemegang Saham.

Pabrik CGA Tayan yang dioperasikan oleh PT ICA menggunakan Proses Bayer yang dilengkapi dengan fasilitas kalsinasi yang menghasilkan produk *Chemical Grade Alumina (CGA)* yang dapat diaplikasikan untuk memproduksi bahan pendukung komponen fungsional dan komponen elektronik di antaranya penjernih air, *refractories*, *abrasives*, produk bangunan, *Integrated Circuit (IC)*, dan bahan untuk LCD *screen*. Destinasi penjualan produk CGA ke pasar internasional di antaranya adalah Jepang, Korea Selatan dan Turki. Dalam tahun 2019, ANTAM terus mengupayakan PT ICA, sebagai Anak Perusahaan menjadikan Perusahaan yang *going concern*. Pada tahun 2019, realisasi produksinya telah mencapai 104.537 ton atau 94% dari target RKAP 2019 sebesar 111.620 ton, dan realisasi penjualan 70.991 ton dibandingkan dengan target 107.081 ton artinya realisasi penjualan sudah 66% atau dapat dikatakan aspek produksi dan penjualan di

be below the lowest nickel price of USD 5.28/pound throughout 2019. And in 2019 production and sales volumes increased to 27,000 TNi.

10.2. The Board of Directors Performance in ANTAM's Development Aspect: Operating PT ICA under ANTAM

Since the ratification of the PT Indonesia Chemical Alumina Sales & Purchase Agreement (SPA) on December 28, 2018 in Jakarta, ANTAM officially owns a 100% stake in PT ICA from the previously 80% ownership. The signing of the sale and purchase deed also shows that ANTAM has completed its obligations as shareholders in accordance with the proportion of share ownership as set out in the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) signed on May 29, 2018.

The main points of agreement in the CSPA include payment of obligations to creditors, tax obligations, environmental management, factory repairs, including the granting of patents for the production process to ANTAM with the agreed purchase value in the agreement of USD1.00 (One US Dollar).

With the transfer of product development technology and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodity will continue to have global competitiveness and be able to provide positive economic value for the Company and its shareholders.

The Tayan CGA plant operated by PT ICA uses the Bayer Process which is equipped with calcination facilities that produce Chemical Grade Alumina (CGA) products that can be applied to produce supporting materials for functional components and electronic components including water purifiers, refractories, abrasives, building products, Integrated Circuits (IC), and materials for LCD screens. The destinations for selling CGA products to international markets include Japan, South Korea and Turkey. In 2019, ANTAM continued to seek PT ICA, as a subsidiary, to become a going concern company. In 2019, the production realization had reached 104,537 tons or 94% of the 2019 RKAP target of 111,620 tons, and the realization of sales of 70,991 tons compared to the target of 107,081 tons meant that the sales realization had reached 66% or it could be said that the production and sales aspects of PT ICA's plant were promising to

Pabrik PT ICA cukup menjanjikan untuk terus diperbaiki kinerjanya. Pada tahun 2019, kecepatan produksi jauh di atas kemampuan penjualannya sehingga *stock* gudang penuh sampai menempati lokasi disepanjang jalan disekitar gudang PT ICA.

10.3. ANTAM Catatkan Pertumbuhan Kinerja Operasi yang Positif Selama Tahun 2019

Pada tahun 2019 ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah ANTAM. Kinerja produksi feronikel mencapai 25.713 ton Nikel (TNI), naik sebesar 3% dari capaian tahun 2018. Penjualan Feronikel mengalami pertumbuhan 9% mencapai 26.212 TNI. Untuk komoditas emas, volume penjualan emas ANTAM mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 22% atau mencapai 34.016 kg pada 2019 dari 27.894 kg pada 2018 seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM. Komoditas emas merupakan kontributor terbesar terhadap nilai penjualan ANTAM sebesar yang setara dengan Rp22,47 triliun dari total nilai penjualan 2019 atau lebih besar 34% dari nilai penjualan 2018 sebesar Rp16,71 triliun. Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit, seiring dengan didapkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (lebih rendah dari 1,7% Ni) mencapai 5,4 juta *wet metric ton* (wmt) dan bijih bauksit tercuci sebesar 3,3 juta wmt dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan program hilirisasi di dalam negeri.

Pada tahun 2019 volume produksi nikel turun 7% dengan total produksi sebesar 8,70 juta wmt dengan level volume penjualan bijih mencapai 7,62 juta wmt atau naik 20% dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 6,34 juta wmt. *Stream* komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif pada tahun 2019 volume penjualan bauksit tercatat 1,66 juta wmt, tumbuh sebesar 80% dengan volume penjualan mencapai 920 ribu wmt. Sepanjang tahun 2019 pendapatan komoditas bijih nikel dan bauksit tercatat masing-masing sebesar Rp3,71 triliun dan Rp758,05 miliar.

Dalam lingkup bidang Operasi Dewan Komisaris ANTAM dalam rapat gabungan dengan Direksi selalu memberikan nasihat agar pimpinan ANTAM melakukan *control* ke lapangan, dan senantiasa untuk mengingatkan seluruh karyawan yang berada di *front* kerja terdepan, bekerja dengan aman, ikuti *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Dalam hal fasilitas produksi agar dipelihara sesuai dengan SOP karena sekecil apapun terganggunya fasilitas produksi

continuously improve its performance. In 2019, the production speed was far above its sales capability so that the warehouse stock was so full it occupied spaces along the roads around PT ICA's warehouse.

10.3. ANTAM Records Positive Growth in Operating Performance in 2019

In 2019 ANTAM recorded the highest production and sales volume in ANTAM history. Ferronickel production performance reached 25,713 tons of nickel (TNI), an increase of 3% from the achievements in 2018. Ferronickel sales grew 9% to reach 26,212 TNI. For gold commodities, ANTAM gold sales volume experienced a significant growth of 22% or reaching 34,016 kg in 2019 from 27,894 kg in 2018 in line with the strategy of developing the domestic and export gold markets and ANTAM Logam Mulia brand innovation. Gold commodity was the biggest contributor to ANTAM sales value, which was equal to Rp22.47 trillion of 2019 total sales value or 34% more than the 2018 sales value of Rp16.71 trillion. The company also recorded significant production and sales growth for nickel ore and bauxite ore, along with obtaining export permit for low grade nickel ore (lower than 1.7% Ni) reaching 5.4 million wet metric tons (wmt) and washed bauxite ore of 3.3 million wmt from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for ANTAM real commitment to develop domestic downstream program.

In 2019 the nickel production volume decreased by 7% with a total production of 8.70 million wmt with sales volume level reaching 7.62 million wmt or an increase of 20% compared to the achievements in 2018 of 6.34 million wmt. Bauxite commodity streams also contributed positively in 2019. The bauxite sales volume was recorded at 1.66 million wmt, growing by 80% with sales volume reaching 920 thousand wmt. Throughout 2019 nickel ore and bauxite commodity revenues were recorded at Rp3.71 trillion and Rp758.05 billion, respectively.

Within the Operation scope, Board of Commissioners in joint meetings with the Board of Directors, always giving advice to ANTAM leadership to control the field, relentlessly remind all employees at the forefront of work to work safely, as well as to follow the Standard Operating Procedure (SOP) in order to avoid work accidents to occur. As with production facilities, they must be maintained in accordance with the SOP, because no matter how small the production facilities disruption

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

akan berdampak luas sehingga akhirnya daya saing akan turun secara signifikan. Sebagaimana diketahui secara umum *margin* operasi dalam Holding Industri Pertambangan sangat tipis dibandingkan dengan industri lain pada umumnya.

Berkaitan dengan kinerja operasi Perseroan Dewan Komisaris tidak bosan-bosannya selalu mengingatkan Direksi bahwa sekecil apapun jangan sampai terjadi gangguan operasi pada seluruh Pabrik ANTAM karena kenyataannya dampak gangguan tersebut akan meningkatkan biaya tunainya.

10.4. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)

Sampai dengan tahun 2019 konstruksi pabrik Feronikel Halmahera Timur selalu diupayakan *on the right track* dengan progres konstruksi mencapai s.d 31 Desember 2019 sebesar 97,75%, dimana pada saat ini tinggal memasang bata tahan api (*Refractory*) yang baru bisa dimulai dipasang jika tenaga listriknya sudah dapat dipastikan kapan tersedianya. Sebagaimana diketahui pabrik Feronikel Halmahera Timur *line-1* memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun dimana rencana konstruksi pabrik, awalnya *commissioning* direncanakan pada triwulan ketiga tahun 2019 namun terkendala karena ketiadaan tenaga listrik. Dengan selesainya proyek pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun.

Mekanisme pembangunan P3FH melalui *Turn Key Project* dimana untuk pembangunan PLTU-nya melalui kerja sama sinergi BUMN melalui mekanisme *Coal Fired Independent Power Plant* (CFIPP) dengan Perusahaan BUMN lainnya. Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi agar jauh-jauh hari sudah dipersiapkan fasilitas pendukungnya, infrastruktur, sistem dan SDM yang akan digunakan dan pelatihannya telah diselenggarakan dengan baik. Dewan Komisaris juga akan mengawal dengan ketat konstruksi pembangunan P3FH dimaksud agar berlanjut dan selesai pada tahun 2020 dengan menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi.

10.5. Pertumbuhan Kinerja Operasional ANTAM: Mendukung Kenaikan Outlook Corporate Credit Rating 2019

Dalam tahun 2019 ANTAM menargetkan pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan

is, it will have broad impact. As is generally known, the operating margins in the mining industry are very small compared to other industries in general.

With regards to the Company's operational performance, the Board of Commissioners tirelessly reminds the Board of Directors that no matter how small the operational disruptions at the any given ANTAM factory, in reality the impact of the disruption will increase cash costs.

10.4. East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)

Until 2019 the construction of the East Halmahera Ferronickel plant was carried on the right track, having construction progress as of December 31, 2019 reaching 97.75%, in which at present remaining task is to install refractory bricks, whose installation can only be started if the electric power is available. The East Halmahera Ferronickel line-1 plant has a production capacity of 13,500 TNi per year, in which the plant construction commissioning plan was initially planned in the third quarter of 2019 but was constrained due to lack of electricity. The completion of the East Halmahera Ferronickel Plant development project will increase ANTAM's total installed ferronickel capacity by 50% from the current installed ferronickel production capacity of 27,000 TNi to 40,500 TNi per year.

The East Halmahera Ferronickel Plant Development Project construction development is delivered through the Turn Key Project mechanism, in which the construction of the power plant will be executed by the cooperation of SOE synergies through the Coal Fired Independent Power Plant (CFIPP) mechanism with other SOE companies. The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to prepare in advance facilities, infrastructure, systems as well as human resources and respective trainings. The Board of Commissioners will also closely guard the construction continuation and completion of the intended East Halmahera Ferronickel Plant Development Project in 2020, in order to produce highly competitive products.

10.5. ANTAM Operational Performance Growth: Supporting the Improvement of the 2019 Corporate Credit Rating Outlook

In 2019, ANTAM targeted the production growth and sales of the Company's main commodities, namely

yakni feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi tambang dan pabrik pengolahan serta ekspektasi peningkatan jangkauan pemasaran komoditas ANTAM baik di pasar domestik maupun pasar ekspor.

Pada kondisi ini dijelaskan pertumbuhan kinerja operasi yang positif selama tahun 2019 yang antara lain volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Kinerja produksi feronikel 2019 mencapai 25.713 Ton Nikel dalam feronikel (TNI) naik sebesar 3% dari capaian tahun 2018 sebesar 24.868 TNI. Penjualan Feronikel mengalami pertumbuhan pada 2019 naik dari tahun 2018 sebesar 24.135 TNI sebesar 9% mencapai 26.212 TNI. Untuk komoditas emas volume penjualan mengalami pertumbuhan yang signifikan positif sebesar 22% atau mencapai 34.016 kg dari sebelumnya 27.894 kg seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM, capaian kinerja produksi dan penjualan komoditas utama yang positif serta peningkatan efisiensi menyebabkan stabilnya *cash cost* (biaya tunai). Kondisi ini menyebabkan kenaikan *outlook corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2019 dari *rating B-/outlook positive* pada 2018 menjadi *rating B-/outlook Stable* dan pada 2019 juga peningkatan *rating* PEFINDO juga naik menjadi *level idA Stable* pada 2019 dari semula pada 2018 *idA-Stable*.

Di samping itu dalam tahun 2019 ANTAM juga mencatatkan perbaikan dari peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 menjadi *Rating "IdA-/outlook stable"* untuk periode September 2019 sampai dengan September 2020. Kenaikan peringkat tersebut didukung oleh membaiknya arus kas Perusahaan seiring dengan pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan komoditas utama Perseroan yang berbasis nikel, emas dan bauksit sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

10.6. ANTAM Raih Penghargaan CGPI 2019 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya: Most Trusted Company 2018 yang diterima Tahun 2019

Dalam laporan Dewan Komisaris ini, kami mengutip beberapa capaian Perusahaan, berupa penghargaan dari Institusi (Lembaga Swadaya Masyarakat yang spesifik) yang memberikan penghargaan secara Independen yang dapat digunakan Perseroan/Pemegang saham, sebagai indikator tingkat kepercayaan masyarakat pasar modal kepada ANTAM. Hal ini dapat dibaca pada penghargaan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) di bawah ini di mana penunjukan ANTAM sebagai perusahaan sangat terpercaya dalam tahun

ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore, in line with ANTAM strategy to increase the utilization of mining operations and processing plants as well as expectations of increasing the marketing outreach of ANTAM's commodities in both the domestic and export markets.

This phenomenon explained the positive growth in operating performance during 2019 which included the highest production and sales volumes in the history of the Company. Ferronickel production performance in 2019 reached 25,713 tons of nickel in ferronickel (TNI) up 3% from the achievement in 2018 of 24,868 TNI. Sales of ferronickel experienced growth in 2019 up from 2018 of 24,135 TNI by 9% reached 26,212 TNI. For the gold commodity sales volume experienced a significant positive growth of 22% or reaching 34,016 kg from the previous 27,894 kg in line with the gold market development strategy both domestic and export as well as ANTAM's Logam Mulia brand innovation, production performance achievements and positive primary commodity sales and increased efficiency results in a stable cash cost. This condition has led to an increase in ANTAM's S&P Global corporate credit rating in 2019 from a B-/positive outlook rating in 2018 to a B-/outlook Stable rating and in 2019 also an increase in Pefindo ratings also rose to idA Stable level in 2019 from originally in 2018 idA- Stable.

In addition, in 2019 ANTAM also recorded an improvement from the Corporate Rating and Sustainable Bonds I Year 2011 to Rating "IdA-/outlook stable" for the period September 2019 to September 2020. The increase in the rating was supported by the improvement in the Company's cash flow in line with performance growth the operations and sales of the Company's main nickel-based commodities, gold and bauxite as previously explained.

10.6. ANTAM Won CGPI 2019 Award as Highly Trusted Company: Most Trusted Company 2018 received in 2019

In this Board of Commissioners report, we cite some of the Company's achievements, in the form of awards from Institutions (specific Non-Governmental Organizations) that presents awards independently that signifies level of trust of the capital market community to ANTAM. This is shown in the CGPI award (Corporate Governance

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

2018, di samping sebagaimana dinyatakan dalam butir 10.7: Perihal penghargaan terhadap ANTAM sebagai perusahaan yang meraih juara umum dalam ajang *Annual Report Award 2018*, yang merupakan ajang yang ke-17 pemberian penghargaan ARA (*Annual Report Award*) 2018 kepada berbagai Perusahaan, yang pengumumannya baru diselenggarakan pada tahun 2019.

Kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas kerja samanya sehingga pihak ketiga yang independen memberikan penghargaan yang bobot GCG-nya dominan. Tentu saja, sebagai Dewan Komisaris kami merasa penerapan GCG sudah dinilai baik, dan sudah sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 penerapan GCG di Perseroan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dengan memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 12 Desember 2019 ANTAM kembali meraih penghargaan dengan *score* 90,11 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted Company*) berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dalam ajang Indonesia *The Most Trusted Companies Award 2018*.

ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai *The Most Trusted Company* untuk ke-11 (sebelas) kali berturut turut dengan skor berkisar antara 85,87-90,11%, dan nilai tahun ini 90,11% adalah suatu nilai tertinggi selama mengikuti ajang pemeringkatan serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI selama 18 tahun berturut-turut. Penilaian CGPI Award untuk tahun 2019 dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yakni *Self-assessment*, *Document Review* dan Tahap observasi. Pada tahapan *self-assessment* digunakan kuesioner sebagai alat ukur yang meliputi aspek Komitmen, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Keadilan, Kepemimpinan, Kapabilitas, Strategi, Risiko, Etika, Budaya dan Keberlanjutan.

Perception Index) below where the appointment of ANTAM as a very trusted company in 2018, in addition to as stated in section 10.7: Regarding the award of ANTAM as a company that won the overall winner in the Annual Report Award event 2018, which is the 17th event of the 2018 ARA (Annual Report Award) award to various companies, of which the announcement was held later in 2019.

We appreciate the Board of Directors for their cooperation in such a way that even an independent third party gives awards with a dominant GCG requirement. Certainly, as the Board of Commissioners, we feel that the implementation of GCG has been considerably good, and is in line with Ministry of SOE Regulation No: PER-01/MBU/2011 by which GCG implementation in the company is the responsibility of the Board of Commissioners by monitoring and ensuring that GCG has been implemented effectively and sustainably.

In connection with the foregoing, on December 12, 2019 ANTAM won another award with a score of 90.11 as the Most Trusted Company based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment in the 2018 Indonesia The Most Trusted Companies Award.

ANTAM received the CGPI Award as The Most Trusted Company for the 11th (eleventh) consecutive times with scores ranging from 85.87-90.11%, and this year's value of 90.11% is the record-breaking value throughout the history of the award and is the only company that has participated in the CGPI research and ranking program for 18 consecutive years. The CGPI Award assessment for 2019 was carried out through 3 (three) stages, namely Self-assessment, Document Review and Observation Stage. In the self-assessment stage questionnaires are used as a measurement tool which includes aspects of Commitment, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Justice, Leadership, Capability, Strategy, Risk, Ethics, Culture and Sustainability.

ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai *The Most Trusted Company* sebelas kali berturut dengan *score* dalam kisaran 85,87 - 90,11 dalam Ajang Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Award

ANTAM received the CGPI Award as The Most Trusted Company for eleven times in a row with a score in the range of 85.87 - 90.11 in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Ranking

Dalam mengikuti ketiga tahapan tersebut banyak pengetahuan dan saran rekomendasi yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan implementasi GCG di ANTAM untuk tahun-tahun berikutnya sebagai bagian dari *continuous improvement*.

In following these three stages, a lot of knowledge and recommendations are obtained and can be used as input to improve the implementation of GCG at ANTAM for the following years as part of continuous improvement.

10.7. ANTAM Meraih Juara Umum *Annual Report Award (ARA)* 2018

Suatu penghargaan bergengsi dalam hal *Good Corporate Governance* (GCG) kembali diraih ANTAM, bahwa ANTAM meraih Juara Umum pada ajang *Annual Report Award (ARA)* tahun 2018. Dalam penyelenggaraan ARA ke-17 ini, selain meraih predikat Juara Umum, ANTAM juga menjadi Juara Pertama pada kategori *Private Non Keuangan Listed*.

Penghargaan juara umum ARA 2018 merupakan apresiasi yang positif atas upaya yang dilakukan oleh seluruh Insan ANTAM dalam mewujudkan kinerja terbaik selama tahun 2019 dengan tetap menjunjung praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam operasinya, ANTAM terus berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui keterbukaan Informasi dan praktik-praktik GCG untuk memberikan imbal hasil yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

10.7. ANTAM Won Overall Winner in the 2018 *Annual Report Award (ARA)*

A prestigious award in *Good Corporate Governance* (GCG) was once again achieved by ANTAM, that ANTAM won the Overall Winner in the 2018 *Annual Report Award (ARA)*. In organizing the 17th ARA, in addition to achieving the title of Overall Winner, ANTAM also became the First-place Winner in the Listed Private Non Financial category.

The ARA 2018 overall winner award was a positive appreciation for the efforts made by all ANTAM personnel to achieve the best performance during 2019 while continuing to uphold good corporate governance practices. In its operations, ANTAM continues to be committed in implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) through information disclosure and GCG practices to provide positive returns to shareholders and stakeholders.

Dalam 17 (tujuh belas) kali mengikuti ajang penghargaan *Annual Report Award* ANTAM meraih 12 kali mendapatkan penghargaan. Pada tahun 2014, 2016 dan tahun 2018 mendapatkan penghargaan sebagai Juara Umum dimana untuk tahun 2018 ini pesertanya ada sebanyak 236 Perusahaan

In 17 (seventeen) times participating in the *Annual Report Award* ANTAM won 12 times getting awards. In 2014, 2016 and in 2018, ANTAM received an award as Overall Winner where for 2018 the participants were 236 companies

Penilaian ARA dilakukan terhadap keterbukaan informasi Laporan Tahunan yang sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku dan disajikan secara relevan dan wajar. Penghargaan ARA 2018 diikuti oleh 236 Perusahaan di Indonesia yang terbagi dalam 11 kategori penilaian. *Annual Report Award* 2018 diselenggarakan atas kerja sama berbagai instansi Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan *Governance* serta Ikatan Akuntan Indonesia. Sepanjang penyelenggaraan ARA selama

The ARA assessment was carried out on the disclosure of information of the Annual Report in accordance with applicable provisions and guidelines and was presented in a relevant and reasonable manner. The ARA 2018 award was attended by 236 companies in Indonesia which were divided into 11 rating categories. The *Annual Report Award* 2018 was held in collaboration with various agencies such as the Financial Services Authority, the Ministry of State-Owned Enterprises, Bank Indonesia, the Directorate General of Taxes, the Ministry of Finance, the Indonesia Stock Exchange, the National Committee on Governance Policy and the Indonesian

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

17 kali ini, ANTAM telah berhasil meraih penghargaan *Annual Report Award* selama 12 kali, yaitu pada tahun 2001, 2004, 2007 s.d 2008, 2011 s.d 2014, 2016, serta meraih Juara Umum ARA pada tahun 2014, 2016 dan terakhir 2018.

Sebagaimana diketahui aspek *Good Corporate Governance* memiliki bobot tertinggi sebesar 35% dalam penilaian ARA sehingga total skor yang diperoleh adalah 87,92. dan potensi untuk memenangkan ajang penghargaan ARA ini menurut perhitungannya 70%. Dewan Komisaris merasa bangga, bahwa Kewajiban Dewan Komisaris untuk memastikan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Pasal 12, bahwa dengan penghargaan "*The Most Trusted Company*" dan "*Annual Report Award*", yang diterima ANTAM mengindikasikan bahwa tugas Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

11. PENERAPAN TATA KELOLA: ASESMEN GCG MERUPAKAN UPAYA PENINGKATAN PENERAPAN GCG

Dalam rangka peningkatan implementasi GCG, pada tahun 2019 telah dilakukan sosialisasi GCG ke beberapa unit bisnis ANTAM, yaitu Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia dan juga bagi pegawai baru. Sosialisasi tidak saja dilakukan di ANTAM, tetapi sudah bergerak ke arah anak perusahaan ANTAM yakni PT ICA.

Disamping itu sosialisasi GCG yang selama ini fokus pada GCG-nya saja namun dalam tahun 2019 juga menyampaikan mengenai standar etika perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, WBS, Pengelolaan Anak Perusahaan dan LHKPN. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, tidak hanya si penyelenggara negara namun termasuk juga keluarga inti yang masih menjadi tanggungan Penyelenggara Negara. Selain itu pada kegiatan sosialisai tersebut juga disampaikan mengenai Kebijakan Penggunaan Media Sosial bagi Insan ANTAM yang perlu diperhatikan untuk menjaga citra Perusahaan di zaman era globalisasi ini. Kesadaran akan pengendalian gratifikasi memperlihatkan sudah tumbuh positif, dimana gratifikasi yang diterima oleh pegawai ANTAM sudah diteruskan ke *Corporate Secretary* dan langsung ditindaklanjuti sesuai dengan arahan KPK.

Berbeda dengan model dan mekanisme sosialisasi terdahulu, maka sosialisasi tahun 2019, modelnya lebih interaktif, melibatkan para peserta pegawai ANTAM, dibuat semacam games, disertai dengan memberikan hadiah, keberhasilan

Accountants Association. Throughout the 17 times holdings of ARA since the inception, ANTAM has won the Annual Report Award 12 times, in 2001, 2004, 2007 to 2008, 2011 to 2014, 2016, and won the ARA Overall Winner in 2014, 2016 and finally 2018.

As it is known, the aspect of Good Corporate Governance has the highest weighting of 35% in the ARA assessment so that the total score obtained is 87.92 and the potential to win the ARA awards according to the calculation of 70%. The Board of Commissioners was proud, having that the Board of Commissioners' obligations to ensure Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Ministry of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 Article 12, through the awarding of "*The Most Trusted Company*" and "*Annual Report Award*" received by ANTAM indicated that the Board of Commissioners has performed its duties in monitoring and ensuring an effective and sustainable GCG implementation.

11. IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE: GCG ASSESSMENT AS CONTINUOUS IMPROVEMENT

In order to improve the implementation of GCG, in 2019 ANTAM conducted GCG socialization to several business units, namely the North Maluku Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and also for new employees. In addition to ANTAM, the socialization was also carried out towards ANTAM's subsidiary, PT ICA.

In addition, GCG socialization which so far has only focused on its GCG, in 2019 also included the Company's Code of Conducts, Gratification Control, WBS, Subsidiary Management and Report of State Official Assets (LHKPN). What was reported in LHKPN was not only the official state but also the nuclear family that was still their responsibility. In addition, the socialization activities also conveyed the Policy on the Use of Social Media for ANTAM's Employee. This issue needs to be addressed to safeguard the Company's image in this era of globalization. Awareness of gratification control shows positive growth, where gratuities received by ANTAM employees have been forwarded to the Corporate Secretary and immediately followed up in accordance with the direction of the corruption eradication commission (KPK).

Unlike previous socialization models and mechanisms, socialization in 2019 used an interactive model involving ANTAM employees, through games accompanied by giving away prizes. The success of the socialization was

sosialisasi dikukur dengan hasil tes awal dan hasil tes akhir dan berbagai pertanyaan yang timbul dari peserta. Menurut penilaian Tim Sosialisasi GCG, hasil tes akhir mengalami perbaikan dan cukup sukses.

Tim Implementasi GCG Kantor Pusat yang dimotori oleh Divisi Corporate Secretary melihat kurangnya sosialisasi pada setiap Unit Bisnis merupakan kendala agar isu GCG selalu bergelora di lingkungan Perusahaan setiap saat. Hal tersebut akan di atasi dengan mengkomunikasikannya dengan konsep dan gambar yang sederhana, tetapi menarik melalui sistem internal di seluruh jajaran ANTAM sehingga isu GCG selalu *updated*.

Dalam hal GCG ANTAM merupakan pionir sejak tahun 2003 asesmen GCG ini dilakukan ANTAM setiap tahun sebagai akibat peningkatan status *listing* ANTAM di Australian Securities Exchange (ASX). Berbagai asesor telah melakukan asesmen implementasi GCG di ANTAM, mulai dari Ernst & Young, Standar & Poor, RSM-AAJ, SDP Crowe Horwarth, Sinergi Daya Prima-BDO. Asesor yang ditunjuk berdasarkan proses tender terbuka sehingga asesor Independen saling bergantian atau tidak tetap sebagai asesor independen di ANTAM. Hasil *tender* secara terbuka, pada tahun 2019 ini, PT RSM Indonesia Konsultan ditunjuk kembali menjadi asesor Independen. Dalam perkembangannya metoda penilaian yang digunakan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan pada tahun 2019 ini digunakan 3 (tiga) metoda yakni; metoda ASX, metoda BUMN *Scorecard* (Keputusan BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012) dan pemetaan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* di antara perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan ASEAN.

ANTAM selaku BUMN, dalam hal implementasi GCG, selalu merujuk kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pasal 44 dari Permen tersebut mengatur mekanisme pengukuran terhadap penerapan GCG yang menggunakan metoda BUMN *Scorecard*. Pengukuran secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali mencakup *assessment* dan *review*. ANTAM telah mengikuti regulasi tersebut lebih ketat yakni setiap tahun. Hasil *assessment* akan dilengkapi dengan "saran dan rekomendasi" yang perlu disempurnakan. Hasil penyempurnaan yang berkesinambungan inilah yang menyebabkan terjadinya "*continuous improvement*" terhadap implementasi GCG di Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tugas Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini jika GCG telah menjadi landasan operasional perusahaan maka

measured by comparing the results of the initial test and the results of the final test and various questions that arose from the participants. According to the evaluation of the GCG Socialization Team, the results of the final tests were improved and quite successful.

The Head Office GCG Implementation Team, which is driven by the Corporate Secretary Division, sees the lack of socialization in each Business Unit as an obstacle so that the GCG issue is always raging around the Company at all times. This will be overcome by communicating with simple, but interesting concept and pictures through the internal system in all ANTAM levels so that the GCG issue is always updated.

In the case of GCG, ANTAM is indeed a pioneer. Since 2003, this GCG assessment has been carried out by ANTAM every year as a result of an increase in ANTAM's listing status in the Australian Securities Exchange (ASX). Various assessors have conducted assessments on GCG implementation at ANTAM, ranging from Ernst & Young, Standard & Poor's, RSM-AAJ, SDP Crowe Horwarth, Sinergi Daya Prima-BDO. The appointed assessors are based on an open tender process, so that the Independent assessors take turns, or are not permanent, as independent assessors at ANTAM. The tender results are announced publicly. In 2019, PT RSM Indonesia Konsultan was reappointed as an Independent assessor. In its development, the valuation method used from year to year has changed and in 2019, 3 (three) methods have been used namely; ASX method, SOE *Scorecard* method (Ministry of SOE Decision based on SK-16/S.MBU/2012) and mapping of the ASEAN Corporate Governance *Scorecard* among companies in the ASEAN region.

As SOE, in terms of GCG implementation, ANTAM always refers to Ministry of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of Good Corporate Governance. Article 44 of the Ministry Regulation regulates the measurement mechanism for implementing GCG using the SOE *Scorecard* method. Periodic measurements every 2 (two) years including assessment and review. ANTAM has followed these regulations more stringently, every year. The results of the assessment will be complemented by "suggestions and recommendations" that need to be refined. It is this continuous improvement that causes "continuous improvement" to the implementation of GCG in the Company.

In accordance with Ministry of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners believes that if GCG has become the operational basis of the

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

fungsi pengawasan jauh menjadi lebih ringan dikarenakan operasional akan dikawal oleh budaya GCG itu sendiri, sehingga fungsi "check & balance" dalam setiap pengambilan keputusan akan terjadi dengan sendirinya sebagai bagian dari pengendalian internal.

Dewan Komisaris melalui organ pendukungnya ikut serta dalam program sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2019 ke Anak perusahaan PT ICA di Kalimantan Barat, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Bauksit Kalimantan Barat dan UBPP Logam Mulia. Hal ini menjadi penting, karena ANTAM dikenal sangat *concern* dan terdepan dalam penerapan GCG dikalangan perusahaan terbuka sehingga dirasa perlu untuk bergeser cara bertahap pada peningkatan penerapan GCG ke anak-anak perusahaan.

11.1. Hasil Assessment GCG: Selalu Konsisten Dilakukan Setiap Tahun Sejak 2004

Mulai tahun 2004 secara berkesinambungan, ANTAM telah menunjuk asesor independen untuk melakukan penilaian implementasi GCG di ANTAM. Sesuai dengan perkembangan peraturan yang terkait dengan implementasi GCG di jajaran ANTAM pada tahun 2019 Dewan Komisaris menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan sebagai asesor independen yang akan melakukan asesmen, penerapan GCG di ANTAM dengan 3 (tiga) metoda penilaian, yakni berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, parameter ASX *Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition*, serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang baru diterbitkan pada bulan Mei 2017 oleh ASEAN *Market Capital Forum* (AMCF).

Adapun metoda penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka akan dilakukan dengan cara *self-assessment*.

Sejak tahun 2004, ANTAM telah menggunakan lebih dari empat perusahaan asesor independen yang berbeda, namun berkesimpulan yang sama bahwa ANTAM merupakan perusahaan yang menerapkan implementasi GCG secara konsisten dengan hasil tingkat penerapan sangat baik. Penilaian asesor independen yang selesai pada pertengahan bulan Maret 2020 berdasarkan 3 (tiga) metoda tersebut di atas, hasil penilaiannya yaitu 98,28% meningkat dari hasil asesmen tahun 2018 yaitu 97,01%.

company, the supervision function will become much easier because the company's operations will be maintained by the GCG culture itself, so that the "check & balance" function in every decision making will occur automatically as part of internal control.

The Board of Commissioners, through its supporting organs, participated in the socialization program of Good Corporate Governance (GCG) in 2019 to PT ICA Subsidiaries in West Kalimantan, North Maluku Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This becomes important, because ANTAM is known to be very concerned and is at the forefront of the implementation of GCG among publicly listed companies so it is necessary to shift gradually towards increasing the application of GCG to its subsidiaries.

11.1. GCG Assessment Result: Always Consistently Performed Annually Since 2004

On an ongoing basis since 2004, ANTAM has appointed an independent assessor to assess the implementation of GCG at ANTAM. In accordance with the development of regulations related to the implementation of GCG at ANTAM, in 2019 the Board of Commissioners appointed PT RSM Indonesia Konsultan as an independent assessor who will conduct an assessment of the implementation of GCG at ANTAM, using 3 (three) assessment methods, based on SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators or Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, ASX parameters of Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard which was just published in May 2017 by ASEAN Market Capital Forum (AMCF).

As for the valuation method based on the Public Company Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Public Company Governance will be carried out by means of self-assessment.

Since 2004, ANTAM has appointed more than 4 (four) different independent assessor company, but all have come to the same conclusion that ANTAM is a company that implements GCG consistently with the level of implementation of very good. Assessment of independent assessor completed in mid of March 2020 based on those three methods, the results of the assessment were 98.28%, an increase from the results of the 2018 assessment that is 97.01%.

Dewan Komisaris merasa bangga bahwa dengan penilaian implementasi GCG pada tahun 2019, mendapatkan *score* yang tinggi nilainya dan dibuktikan juga adanya berbagai penghargaan dari berbagai penghargaan dalam hal GCG, membuktikan bahwa GCG Perseroan telah meletakkan GCG sebagai landasan operasional perusahaan dan melakukan pengukuran sesuai dengan Pasal 44, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER -01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

11.2. Capaian Penerapan *Good Corporate Governance* Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012

Asesmen terhadap Penerapan GCG di ANTAM dilakukan juga berdasarkan *scorecard* yang ditetapkan Kementerian BUMN yang mengacu pada SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode tahun 2019, asesmen dilakukan oleh asesor independen PT RSM Indonesia Konsultan yang telah beroperasi selama 30 tahun network Kantor Akuntan Publik dan konsultan terbesar ke-6 di dunia. Adapun hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* ANTAM tahun 2019 sebagai berikut peringkat kualitas penerapan GCG: Sangat Baik dengan penilaian 2019 yang tingkat pemenuhannya juga 98,28% (dengan skala 1-100%) naik dibanding tahun 2018 dengan tingkat pemenuhan 97,01%. Berkaitan dengan asesmen tersebut, asesor juga menyampaikan rekomendasi untuk diperhatikan sebagai bahan perbaikan tahun depan-*continuous improvement*.

The Board of Commissioners is proud that the implementation of GCG in 2019 received a high score and it is proven by the various awards received by the Company regarding the implementation of GCG. This proves that the Company has placed GCG as the operational basis of the company and made measurements in accordance with Article 44, Ministry of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in the Agency State-Owned Enterprises.

11.2. Achievement of the Implementation of *Good Corporate Governance* Based on Decree of the Secretary of the SOE Ministry No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012

Assessment on GCG Implementation in ANTAM is also conducted in accordance with the scorecard defined by the SOE Ministry in the SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012 on Assessment and Evaluation Indicator or Parameter of *Good Corporate Governance* Implementation within SOE. For the period 2019, the assessment will be carried out by an independent assessor PT RSM Indonesia Konsultan, who have been operating for 30 years and is part of the network of the 6th largest public accounting firms and consultant in the world. The results of the assessment of the implementation of ANTAM's *Good Corporate Governance* in 2019 are as follow: the quality rating of implementing GCG in 2019 is "Very Good", with 98.28% compliance rate (1-100% scale) increase compared to 2018 about 97.01%. In connection with the assessment, the assessors also conveyed recommendations to be considered as a material for continuous improvement next year.



Penyiapan Bijih Bauksit sebagai Bahan Baku Pabrik CGA di Tayan
Bauxite Ore Preparation as Ore Feed Material for CGA Plant in Tayan

11.3. Capaian Penerapan Good Corporate Governance Berdasarkan ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition

Sebagaimana diketahui disamping *listing* di Indonesia Stock Exchange (IDX), saham ANTAM mulai pada tanggal 9 Agustus 1999 tercatat di Australian Securities Exchange (ASX) dan baru pada Juli 2002 meningkat menjadi ASX *listing* yang berkewajiban melaporkan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*-nya) pada *Annual Report*-nya. Dalam kaitannya dengan *listing* tersebutlah ANTAM setiap tahun melaporkan Implementasi GCG-nya dalam *Annual Report*-nya berdasarkan ketentuan yang berlaku di ASX.

Merujuk ASX CG (*Corporate Governance*) *Principles & Recommendation* penilaian tingkat adopsi ANTAM terhadap ASX Principles 4th Edition 2019 dan rekomendasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 ANTAM memenuhi 35 kriteria dari 38 item kriteria atau tingkat pemenuhannya 92,10%. Sebaliknya untuk tahun 2018, rujukannya kepada ASX CG *Principle & Recommendation* penilaian tingkat adopsi ANTAM terhadap ASX *Principles 3rd Edition* memenuhi 27 kriteria dan 29 item kriteria dengan tingkat pemenuhan 93,10% pada tahun 2018. Perlu diketahui bahwa ASX CG *Principles and Recommendation 4th Edition* 2019 baru diwajibkan pada tahun 2021 namun pada tahun 2019 ANTAM sudah menerapkannya.

Sesungguhnya ASX CG Principles and Recommendation 4th ini baru diwajibkan pada tahun 2021 tetapi sebagai perusahaan yang menginginkan capaiannya "*beyond expectation*" selalu menjawab salam ANTAM dengan "Best", penerapannya di ANTAM diselenggarakan lebih cepat. Meskipun tidak bisa langsung diperbandingkan karena pendekatan kedua ASX CG *Principles* ini, tidak sepenuhnya sama (38 kriteria versus 29 kriteria). Namun demikian tingkat pemenuhan pada tahun 2019 dan tahun 2018 masih memenuhi standar praktik terbaik (*outstanding*). Suatu hal yang menjadi kelemahan dan menjadi rekomendasi dalam penerapan GCG menurut versi ASX *Principles*, seyogianya ANTAM mengatur ketentuan keberagaman gender dalam komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Senior Management dan karyawan.

11.3. GCG Implementation Achievement Based on the ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition

As is known besides listing on the Indonesia Stock Exchange, (IDX) ANTAM's shares began on August 9, 1999 and were listed on the Australian Securities Exchange (ASX) and only in July 2002 increased to ASX listings which are obliged to report the implementation of GCG (*Good Corporate Governance*) on The Annual Report. In connection with this listing, ANTAM reports annually its GCG Implementation in its Annual Report based on the provisions in force at ASX.

Referring to the ASX CG (*Corporate Governance*) *Principles & Recommendation* assessment of ANTAM's adoption rate of the ASX Principles 4th Edition 2019 and recommendations for the year ending December 31, 2019 ANTAM fulfills 35 criteria out of 38 item criteria or 92.10% fulfillment rate. In contrast, for 2018, his reference to the ASX CG *Principles & Recommendation* assessing ANTAM's adoption rate of the ASX Principles 3rd Edition fulfills 27 criteria and 29 criteria items with a 93.10% fulfillment rate in 2018. Please note that the new ASX CG *Principles & Recommendation 4th Edition* 2019 is required on in 2021 but in 2019 ANTAM has implemented it.

As a matter of fact, the ASX CG Principles and Recommendation 4th edition is only required in 2021 but as a company that wants to achieve "*beyond expectation*" always responds to ANTAM's greetings with "Best", its implementation at ANTAM is held faster. Although it cannot be directly compared because the second approach of the ASX Principles is not entirely the same (38 criteria versus 29 criteria). However, compliance rates in 2019 and 2018 still meet the best practice standards (*outstanding*). One thing that becomes a weakness and becomes a recommendation in the application of GCG according to the ASX Principles version, ANTAM should regulate the provisions of gender diversity in the composition of the Board of Commissioners, Directors, Senior Management and employees

11.4. Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard 2019

Penilaian atas penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh hasil penilaian ANTAM yang dilakukan pada tahun 2019 oleh PT RSM Indonesia Konsultan perusahaan asesor independen berdasarkan penerapan untuk tahun buku 2018 tingkat pemenuhannya 84,07% (skala 1-100%) sedikit naik sebesar 1,95% pada score 2019 menjadi sebesar 85,71% (skala 1-100%).

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil asesmen atas implementasi GCG pada tahun 2019 yang dilakukan oleh asesor independen yang sama, tetapi secara umum masih dalam kisaran hasil penilaian pada level tertinggi. Atas capaian prestasi tersebut di atas, Dewan Komisaris sangat menghargai peran Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Organ Direksi beserta jajarannya dalam membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa *Good Corporate Governance* telah diterapkan secara berkesinambungan di ANTAM.

Sebagaimana diketahui sesuai dengan Permen BUMN No. 1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) pada BUMN, pasal 12 ayat (7), Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan tingkat pemenuhannya 85,71% dapat disimpulkan bahwa ANTAM sudah “*on the right track*” menuju perusahaan yang *concern* pada penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

12. LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING) : MERUPAKAN PENERAPAN GCG YANG TERINTEGRASI PADA TAHUN 2019

Dewan Komisaris menilai kehadiran WBS (*Whistleblowing System*) merupakan bagian dari upaya penerapan *Good Corporate Governance* yang dilengkapi dengan sistem GCG yang sudah diterapkan di Perseroan sehingga *Good Corporate Governance* semakin terintegrasi di Perseroan. Kehadiran WBS akan meningkatkan informasi yang mengalir ke Dewan Komisaris sehingga berbagai informasi memperkaya Dewan Komisaris karena lebih lengkap informasinya sehingga Dewan Komisaris dalam melakukan pengambilan keputusan, melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat serta proses pengambilan keputusan akan lebih mudah dan benar.

11.4. Implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard

The assessment of the implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard was carried out by the results of ANTAM's assessment conducted in 2019 by the Indonesian RSM Consultant independent assessor company based on the application for the 2018 fiscal year the level of fulfillment was 84.07% (scale 1-100%) slightly up by 1.95% on the score 2019 became 85.71% (scale of 1-100%).

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the results of the assessment of the implementation of GCG in 2019 conducted by the same independent assessors, but in general is still within the range of assessment results at the highest level. For the above achievements, the Board of Commissioners highly appreciates the role of the Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors and their staff in assisting the Board of Commissioners to ensure that *Good Corporate Governance* has been applied on an ongoing basis at ANTAM.

As is known in accordance with Minister of State Owned Enterprises Regulation No. 1/MBU/2011 concerning the Implementation of *Good Corporate Governance (GCG)* in SOEs, article 12 paragraph (7), the Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. With a fulfillment rate of 85.71%, it can be concluded that ANTAM has been “*on the right track*” towards companies that are concerned with implementing GCG effectively and sustainably.

12. WHISTLEBLOWING REPORT: IS THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GCG IN 2019

The Board of Commissioners assessing the existence of WBS (*Whistleblowing System*) as part of efforts to implement *Good Corporate Governance* which completed by GCG system that has been implemented in the company so that *Good Corporate Governance* is increasingly integrated in the Company. The existence of WBS will increase the information flowing to the Board of Commissioners so that various information enriches the Board of Commissioners because the information is more complete so that the Board of Commissioners can carry out supervisory and advisory functions as well and the decision making process is easier and correct.

Sebagaimana diketahui penerapan sistem pelaporan pelanggaran WBS (*Whistleblowing System*), ANTAM telah menerapkan sejak tahun 2009 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sejak penerapannya, Tim WBS berada di bawah kendali Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ANTAM Nomor 30/DK/IX/2014 perihal Pedoman dan Prosedur penanganan WBS yang ditandatangani pada tanggal 19 September 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 27/DK/SK/V/2014 dalam hal Pembentukan Tim Evaluasi Pelaporan yang ditandatangani pada 30 Mei 2014. Tim WBS ANTAM beranggotakan seluruh anggota Komite Audit dan seluruh anggota Komite GCG-NR yang menunjuk Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA sebagai Ketua Tim WBS sejak 1 Mei 2014 sampai 30 April 2020.

Mekanisme pengelolaan Tim WBS masih mengacu kepada kedua Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut di atas, meskipun berbeda dengan yang ditetapkan dalam Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011. Menurut Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Direksi adalah sebagai pengelola Tim WBS namun berdasarkan usulan praktik yang berjalan dari Organ Direksi sejak tahun 2009 pengelolaan WBS ANTAM masih tetap di bawah kendali Dewan Komisaris dengan pertimbangan lebih independen dan relatif tidak memiliki benturan kepentingan sehingga pihak pelapor merasa lebih nyaman dan percaya akan terjamin kerahasiaan pihak pelapor.

As we know the application of the violation reporting WBS system (*Whistleblowing System*), ANTAM has been implemented since 2009 through a Decree of the Board of Commissioners. Since its implementation, the WBS Team has been under the control of ANTAM's Board of Commissioners based on ANTAM's Board of Commissioners Decree Number 30/DK/IX/2014 concerning Guidelines and Procedures for handling WBS signed on September 19, 2014 and Board of Commissioners Decree Number 27/DK/SK/V/2014 in terms of Forming a Report Evaluation Team signed on May 30, 2014. ANTAM's WBS team consisted of all members of the Audit Committee and all members of the GCG-NR Committee who appoint Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA as Chair of the WBS Team since May 1, 2014 until April 30, 2020.

The mechanism of the management of the WBS Team still refers to 2 (two) Decree of the Board of Commissioners mentioned above, although it is different from one agreed on SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011. According SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Board of Directors will manage the WBS Team, but based on a proposal from the Board of Directors, since 2009 the management of WBS ANTAM has remained under the control of the Board of Commissioners, with consideration of being more independent and not having a conflict of interest so that the whistleblower feels more comfortable and more confident that the confidentiality of the reporting party is guaranteed.

Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari 2 (dua) laporan tersebut saat ini masih dalam proses penyelesaian untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan. Dalam hal terjadi pelanggaran maka Direksi ANTAM akan mengenakan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera disamping juga sebagai masukan perbaikan sistem atau sebagai sumber informasi. Dewan Komisaris menilai, Tim WBS (*Whistleblowing System*) sangat dibutuhkan kehadirannya

In 2019, there were 2 (two) violations reporting submitted by the whistleblower. From those 2 (two) reports are still in the process of being resolved in conformity with the Company's policies. In the event of a violation, the Board of Directors will impose strict and consistent sanctions in order to create a deterrent effect as well as feedback for system improvements or as a source of information. The Board of Commissioners considers that the WBS Team is urgently needed

Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari 2 (dua) laporan tersebut saat ini masih dalam proses penyelesaian untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan. Dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah laporan yang diterima 3 (tiga) laporan, jika dibandingkan dengan tahun 2017 hanya 1 (satu) laporan yang diterima. Materi yang dilaporkan masih berkaitan dengan masalah internal Perseroan dan kedua laporan yang diterima pada tahun 2019 di atas memang terbukti dilengkapi dengan data pendukung. Sehubungan dengan hal tersebut, Tim WBS

In 2019, there were 2 (two) violations reporting submitted by the whistleblower. From those 2 (two) reports are still in the process of being resolved in conformity with the Company's policies. Compared to 2018, the number of reports received was 3 (three) reports, while in 2017 there were only 1 (one) report. The reported reports are still related to the Company's internal problems and the two reports received in 2019 above were indeed proven and supplemented with supporting data. Furthermore, the WBS Team advised the Board of Commissioners, for scope of duty under the control of the Board of Directors, it is recommended that

menyarankan kepada Dewan Komisaris untuk lingkup tugas yang memang di bawah kendali Direksi disarankan untuk diambil tindakan tegas kepada pihak atau oknum yang bersalah serta pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Disamping itu, perlu ditingkatkannya penguatan fungsi Audit Internal sehingga fungsi pencegahan perlu dikedepankan sebagai tindakan preventif.

Kehadiran *Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary* sebagai *counterpart* Tim WBS sangat membantu sebagai narasumber. Disamping itu juga, SVP Corporate Secretary juga sebagai kordinator tindak lanjut atas pelaporan WBS yang disampaikan kepada Direksi. Keterlibatan *Corporate Secretary* akan mempercepat penyelesaian laporan pengaduan dimaksud. Dalam hal benar-benar terjadi pelanggaran maka Direksi akan mengenakan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran disamping juga sebagai masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan atau sebagai sumber informasi yang tetap perlu dipastikan kebenarannya. Dewan Komisaris menilai, sejauh ini Tim WBS semakin dipercaya keberadaannya oleh *stakeholder* sebagai bagian dari pengendalian internal dan sejauh ini Organ Pendukung Dewan Komisaris dan organ Direksi sangat responsif menanggapi pengaduan tersebut. Dalam memastikan kebenaran laporan pengaduan Dewan Komisaris menilai bahwa Tim WBS cukup berhati-hati dengan melibatkan Auditor Internal atau dengan melakukan audit khusus, jika memang diperlukan.

13. PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN 2020

Dewan Komisaris melihat peluang dan kendala terhadap prospek usaha pada Tahun 2020 yang diwujudkan dalam RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) Tahun 2020 yang dibuat berdasarkan asumsi harga, target produksi, target penjualan/pengiriman Pomalaa dan angka-angka produksi. Namun berdasarkan asumsi-asumsi tersebut tidak berarti "sembarangan", artinya asumsi berdasarkan pengalaman ANTAM selama ini. Namun, adanya deviasi yang terjadi selama tahun 2020 yang dapat menimbulkan dampak pada perekonomian dunia tentunya tidak dapat dihindari. Apa yang tergambar di awal tentunya dengan keyakinan bahwa asumsi serta target produksi dan penjualan 2020 akan tercapai semuanya dalam keadaan stabil.

Dewan Komisaris melalui SK Nomor 20/DK/SK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 telah mengesahkan RKAP 2020 dan dengan SK No. 22/DK/SK/XI/2019 tanggal 8 November 2019 telah mengesahkan RKA-PKBL untuk dilaksanakan sepenuhnya termasuk arahan Dewan Komisaris yang tercantum dalam masing-masing pada Keputusan tersebut.

firm action should be taken to the party or elements proven guilty also provide sanctions in accordance with applicable regulations and legislation. In addition, it is necessary to improve the strengthening of the Internal Audit function so that prevention function needs to be put forward as preventive action.

The existence of the Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary as the counterpart of the WBS Team was very helpful as a guest speaker. Besides that, SVP Corporate Secretary also as a coordinator to follow up WBS reports submitted to the Board of Directors. The involvement of the Corporate Secretary will accelerate the completion of the complaint report. In the case of a violation, the Board of Directors will then impose strictly and give consistent sanctions in order to create a deterrent effect for offenders as well as input for system improvement for the Company or as a source of information that still needs to be ascertained the truth. The Board of Commissioners assess that the presence of WBS Team to the Stakeholders are more credible as a part of internal control and so far, the Board of Commissioners Supporting organs and organs of the Board of Directors is very responsive to complaints. To confirm the accuracy of the complaint, the Board of Commissioners considers that the WBS team has been careful when bringing in internal auditors to conduct a special audit, if necessary.

13. VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2020

The Board of Commissioners envisions the challenges and opportunities towards business prospect in 2020 as referred to the 2020 Company Work and Budget Plan (RKAP) made based on the assumptions of price, production target, sales target/ Pomalaa Delivery and numbers of projections. However, based on the assumption that the assumption does not mean "carelessly", means based on ANTAM experience. However, the existence of deviations that occurred during 2020 which could have an impact on the global economy cannot be avoided. What is illustrated begins with the belief that the 2020 production and sales targets will be agreed to all in stable conditions.

The Board of Commissioners with Decree Number 20/DK/SK/X/2019 dated October 31, 2019 has ratified Company Work and Budget Plan Year 2020 and with Decree Number 22/DK/SK/XI/2019 dated November 8, 2019 has ratified the Work and Budget Plan of Partnership and Community Development Program to be fully implemented including the directions of the Board of Commissioners listed in each of the Decrees.

13.1. Peluang Tahun 2020

- Permen ESDM RI Nomor 11 Tahun 2019, menjadi ultimatum bagi bijih nikel karena izin ekspor bijih nikel kadar rendah (lebih kecil dari 1,70% Nikel) dihentikan paling lambat hingga 31 Desember 2019, tetapi untuk komoditas Bauksit masih memiliki peluang ekspor sampai dengan 11 Januari 2022.
- Memanfaatkan peluang izin ekspor Bauksit semaksimal mungkin sampai dengan 11 Januari 2022.
- Melakukan penambangan selektif (*High grading*) jika memungkinkan agar masih memberikan margin yang ekonomis.
- Melakukan eksplorasi bijih nikel kadar tinggi, agar mendapatkan cadangan kadar tinggi yang disiapkan sebagai penambangan umpam pabrik pada saat harga nikel turun signifikan.
- Disamping rentan terhadap harga komoditas (Nikel, Emas, Bauksit dan Alumina), kerentanan juga dapat terjadi terhadap harga Bahan Bakar Minyak (BBM), kurs Dollar, perpajakan, *cost of money*, bunga obligasi, *transportation cost*, tingkat efisiensi, parameter yang mempengaruhi COGS (*Cost of Good Sold*).
- Menghasilkan volume produksi emas yang tinggi, merupakan peluang bagi ANTAM, karena harga emas relatif stabil dibandingkan dengan harga komoditas ANTAM lainnya.
- Harga jual FeNi dan NPI di China tidak merujuk pada LME (*London Metal Exchange*) tapi pada SHFE (*Shanghai Future Exchange*).
- Sejak maraknya perdagangan bahan tambang di China, maka transaksi perdagangan komoditas Nikel di China merujuk pada SHFE (*Shanghai Future Exchange*) dan bukan kepada LME (*London Metal Exchange*).
- Sementara cadangan bijih emas ANTAM yang ada sudah menipis, dapat mempertimbangkan *anode slimes Eks Freeport* sebagai bahan baku emas ANTAM.
- ANTAM sebagai Anggota Holding Industri Pertambangan berpotensi untuk mengembangkan kembali pengolahan *anode slimes*, yang sudah ada dana PMN (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp130 miliar, disisi lain PT Inalum (Persero) adalah Pemegang Saham mayoritas juga di PT Freeport Indonesia sebagai pemilik *anode slimes*.
- Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (UBPN Sultra) sudah berdaya saing tinggi dimana rata-rata *cash cost*-nya pada tahun 2019 sebesar USD3,95/lb lebih rendah dari harga Nikel terendah sepanjang tahun 2019 yang besarnya USD 5,28/ pound.

13.1. Opportunities for 2020

- Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources Number 11 Year 2019, Becomes ultimatum for nickel ore, because the export permit for low grade nickel ore (less than 1.70% Nickel) is stopped no later than December 31, 2019 but for bauxite is an opportunity because it is still permitted export until January 11, 2022.
- Maximize the opportunities for Bauxite export permit until January 11, 2022.
- Conduct selective mining (*High grading*) if possible so that it still provides an economical margin.
- Explores high grade nickel ore, in order to get high grade reserves prepared for mining feed mills when nickel prices dropped significantly.
- Besides being vulnerable to commodity prices (Nickel, Gold, Bauxite and Alumina), vulnerability also can occur to fuel prices, Dollar Exchange rates, Taxation, Cost of money, Bond interest, Transportation costs, Efficiency levels, Parameters that affect COGS (*Cost of Good Sold*).
- Generating a high volume of gold production, is an opportunity for ANTAM, because the price of gold is relatively stable compared to other ANTAM commodity prices.
- The selling prices of FeNi and NPI in China do not refer to the LME (London Metal Exchange) but to the SHFE (Shanghai Future Exchange).
- Since the rise of mining material trade in China, the Nickel commodity trading transaction in China refers to the SHFE (Shanghai Future Exchange) and not to the LME (London Metal Exchange).
- While ANTAM's existing gold ore reserves are running low, it can consider the ex-Freeport slimes anode as ANTAM's gold raw material.
- ANTAM as a Mining Industry Holding Members has the opportunity to develop the processing of anode slimes, which already has a PMN (Investment) fund of Rp130 billion, on the other hand PT Inalum (Persero) is the majority Shareholder in PT Freeport Indonesia as the owner of the anode slimes.
- The Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit has been highly competitive where the average cash cost in 2019 was USD3.95/lb lower than the lowest nickel price throughout 2019 which was USD 5.28/ pound.

- ANTAM sampai dengan 11 Januari 2022 memiliki peluang izin penjualan ekspor Bijih Bauksit sebanyak 3,3 juta wmt Bauksit tercuci sehubungan dengan ANTAM telah memiliki Pabrik CGA (*Chemical Grade Alumina*) dengan kapasitas 300.000 ton CGA-*Chemical Grade Alumina* ekspor 840.000 ton Bauksit tercuci pertahun dan masih ada peluang mengekspor 2,5 juta ton dari Proyek SGAR (*Smelter Grade Alumina Refinery*) Mempawah.
- Memanfaatkan penggunaan sumber energi listrik berbiaya murah, yakni kombinasi PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel).
- ANTAM sedang mengupayakan teknologi *kompensator* dalam penggunaan kombinasi 2 x 30 MW dan 8 x 17 MW PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) agar jangan “sering-sering *trip*”.
- Sumber energi listrik di Pabrik Nikel Sultra diperoleh dari penggunaan Kombinasi PLTD (sudah di-retrovit dengan bahan bakar gas dan MFO-*marine fuel oil*) dan pengoperasian PLTU 2 X 30 MW, dan masih sering *trip*. Produksi turun karena operasinya tidak berjalan dan mempercepat kerusakan alat.
- Bergabungnya ANTAM di dalam Holding PT Inalum (Persero) semakin memiliki akses ke sumber Pendanaan dan kerja sama/sinergis, serta nilai tawar yang lebih kuat, memiliki akses untuk lebih efisien dengan belajar dari *success story* dari anggota Holding Industri Pertambangan.
- Masa depan Nikel meningkat dengan munculnya teknologi EV *battery* sebagai sumber energi alternatif di masa depan.
- Analisa risiko terhadap kegagalan realisasi RKAP 2020 telah diperhitungkan antisipasi & mitigasinya sejak awal operasi.
- Jumlah cadangan Bijih Nikel dan Bauksit sangat besar potensinya untuk dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan Kinerja Perusahaan di masa depan.
- SDM (Sumber Daya Manusia) ANTAM yang berpengalaman dalam Industri Pertambangan yang sudah kompeten dan mendekati usia 52 tahun dan juga berpengalaman dalam kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, perdagangan, peleburan dan pemurnian merupakan kekuatan tersendiri bagi SDM ANTAM.
- ANTAM until January 11, 2022 has the opportunity to sell as amount as 3.3 million wmt of bauxite ore export washed bauxite in connection with ANTAM already has a CGA (*Chemical Grade Alumina*) plant with a capacity of 300,000 tons of GCA- *Chemical Grade Alumina* export 840,000 tons of washed Bauxite annually and there are still opportunities to export 2.5 million tons from the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project.
- Take benefit from the use of low-cost electric plants, namely a combination of PLTU (Steam Powered) and PLTD (Diesel-Powered).
- ANTAM is working on compensator technology in the use of a combination of 2 x 30 MW and 8 x 17 MW PLTD (Diesel-Powered) so as not to “frequently trip”.
- The electrical energy sources in the Southeast Sulawesi Nickel Plant is obtained from the use of a combined Diesel-Powered Plant (PLTD) (already retrofitted with natural gas and MFO-*marine fuel oil*) and the operation of a 2 X 30 MW Coal-Fired Steam Power Plant (PLTU), and still often trips. Production dropped because of operations do not run well and speed up the damage of equipments.
- ANTAM has merged with PT Inalum (Persero) Holding, implying a stronger synergy, better access to funding, stronger bargaining power, and better efficiency by learning from success story of the Holding members.
- The future of Nickel increases with the transition EV battery technology as an alternative energy source in the future.
- Risk analysis for failure Corporate Budget Work Plan of 2020 has been anticipated & mitigated since the beginning of the operation.
- The amount of Nickel Ore and Bauxite reserves is very potential to be developed further to improve the Company’s performance in the future.
- ANTAM’s Human Resources who are experienced mining industry which already competent and approaching 52 years of age and also experienced in exploration, mining, processing, trading, smelting and refining activities are special strengths for ANTAM’s Human Resources.

13.2. Tantangan Usaha Tahun 2020

- Tantangan usaha ANTAM di antaranya melanjutkan penyelesaian program hilirisasi (membangun pabrik) ANTAM pada tahun-tahun sebelumnya, yakni fokus dalam penyelesaian proyek-proyek hilirisasi utama Perusahaan yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) yang sangat terkait dengan penyelesaian Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM (P3LA), dan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah.
- Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 11 Tahun 2019, menjadi ultimatum bagi komoditas Bijih Nikel karena izin ekspor bijih nikel kadar rendah (lebih kecil dari 1,70% Nikel) dihentikan paling lambat hingga 31 Desember 2019.
- Pada akhir tahun 2019 telah terlihat adanya tanda-tanda penurunan harga Nikel yang diwujudkan oleh tidak adanya penjualan Nikel dengan harga premium melainkan dengan harga *discount* atau setidaknya harga *flat*. Nilai *discount* terus lebih besar dari harga pertengahan tahun 2019.
- Dalam menjaga operasi yang *excellence*, harus berpegang pada prinsip sekecil apapun gangguan harus dihindari, jangan sampai terjadi.
- Memasuki akhir tahun 2019, kebutuhan stok FeNi/NPI (Feronikel dan *Nickel Pig Iron*) atas pabrik *Stainless Steel* sudah mencukupi sampai awal tahun baru Tiongkok sehingga harga akan bergerak turun.
- Kebanyakan pabrik *Stainless Steel* melakukan *shutdown maintenance* sementara produsen FeNi/NPI tidak mengurangi produksi sehingga dampaknya *discount* semakin membesar, artinya harga nikel semakin tambah turun.
- Untuk penyelesaian P3FH dan P3LA memerlukan waktu yang cepat, mengingat kemajuannya sudah 97,75% jika terlambat akan menimbulkan potensial *lost* dan kemungkinan bahan baku *brick-nya* (batu tahan api) turun kualitasnya.
- Cadangan bijih emas yang berkadar tinggi sudah menipis sehingga produksi emas di Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) Pongkor akan terbatas.
- Melakukan eksplorasi cadangan dan sumber daya baru, sejalan dengan kebijakan kegiatan eksplorasi emas di UBPE Pongkor seiring dengan perpanjangan rencana ijin eksploitasi selama 10 tahun.
- Mempertimbangkan "*refinancing*" dengan dana murah atas pinjaman Perseroan untuk menurunkan *cost of working capital* sehingga *margin business trading* emas bisa meningkat disamping mendapatkan emas dana murah & *cycle tradingnya* sesingkat mungkin.

13.2. Business Challenges in 2020

- ANTAM's business challenge include continuing completion of ANTAM's downstream program in the previous year, namely focusing on completing the Company's main downstream projects that include the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) which is closely related to the completion of ANTAM Power Plant Development Project (P3LA), and Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah.
- Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources Number 11 Year 2019, becomes an ultimatum for nickel ore, because export permit for low grade nickel ore (less than 1.70% Nickel) is stopped no later than December 31, 2019.
- At the end of 2019 there are already signs of the decline of nickel ore sales which showed by no more sales of Nickel at a premium price but at a discount or at least a flat price. The value of the discount is greater than the price of the middle of the year 2019.
- In maintaining excellence operations, it is a must to hold the principle of any little disturbance must be avoided, do not let it happen.
- Entering the end of 2019, the need for FeNi/NPI stock (Ferronickel and Nickel Pig Iron) for Stainless Steel plant will be sufficient until the beginning of the new Chinese year so prices will move down.
- Most of stainless steel plant do shutdown maintenance while FeNi/NPI producers do not reduce production so the impact is scaled up, meaning that nickel prices are getting lower.
- The completion of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) and ANTAM Power Plant Development Project (P3LA) requires a fast time, considering that the progress has been 97.75% if it is too late it will lead to lost potential and the possibility of the raw material of the brick (fireproof stone) will drop in quality.
- High-grade gold ore reserves are running low so gold production in the Pongkor Gold Mining Business Unit (UBPE) will be limited.
- Actively exploring new reserves and resources, in line with the gold exploration policy in Gold Mining Unit Business (UPPE) Pongkor along with the plan to extend the exploitation permit for 10 years.
- Considering "*refinancing*" with low-cost funds on the Company's loans to reduce the cost of working capital so that the gold trading business margin can increase in addition to getting low-cost gold funds & the shortest possible trading cycle.

- Kenaikan Energi/BBM (Bahan Bakar Minyak) atau biaya operasi pada Industri Pertambangan naik karena adanya gejolak ekonomi yang jauh lebih tinggi dari kenaikan harga produk Industri Pertambangan itu sendiri.
- Ketidakstabilan ekonomi dunia seperti adanya perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Tiongkok akan menimbulkan gejolak pada ekonomi negara negara berkembang, seperti Indonesia.
- Produk FeNi ANTAM akan bersaing dengan produk Nikel dari Pabrik Tiongkok, yang memasarkan produk NPI (*Nickel Pig Iron*) kadar Nikel 8-12% yang sesuai dengan kebutuhan *SS-Stainless Steel* Seri 300 yang memasuki pasar dunia/pasar Tiongkok.
- Menjelang akhir tahun 2019 dan memasuki tahun 2020, terjadi gangguan wabah virus corona (*Covid-19*) di Indonesia dan global yang menyebabkan gangguan terhadap ekonomi dunia dan tentunya memerlukan waktu pada phase *recovery*.
- Pemasaran Alumina yang sebelumnya milik PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) pada tahun 2020 sebesar 190.000 ton cukup menantang dengan pertimbangan pemasaran tahun-tahun sebelumnya yang masih banyak kendala.
- The increase of energy/fuel or operating costs in the mining industry rises due to economic fluctuation was higher than rising prices of mining industry products itself.
- World economic instability such as the struggle for influence between United States and China will cause economic fluctuation of developing countries, such as Indonesia.
- ANTAM's FeNi products will compete with Nickel product from China manufacturer, which markets Products of NPI (Nickel Pig Iron) 8-12% Nickel level is according to SS Series 300 Series Stainless Steel requirements entering the world market/ China market.
- Towards the end of 2019 and entering 2020, a disruption of the corona virus (Covid-19) in Indonesia and globally that caused disruption to the world economy which certainly still requires time in the recovery phase.
- Marketing of Alumina that was previously owned by PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) of 190,000 tons was quite challenging given with marketing considerations of previous years there were still many obstacles.

14. RENCANA KERJA ANGGARAN PERSEROAN (RKAP) 2020

Sebagaimana dijelaskan pada butir 5.0 bagaimana lingkup tugas Dewan Komisaris, mengawasi pelaksanaan RKAP 2019 dan kemudian pada butir 5.1. bagaimana mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris yang diterapkan pada tahun 2020.

Terkait dengan pandangan Dewan Komisaris perihal prospek usaha 2020 yang disiapkan oleh Direksi maka sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 17 ayat (3), menyebutkan bahwa paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku dimulai, Direksi wajib menyampaikan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan pengesahannya kepada Dewan Komisaris, dan kemudian Pasal 17 ayat (4) menyebutkan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.

Pasal 17 ayat (5), Dalam hal RKAP belum disampaikan oleh Direksi dan/atau belum disetujui dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (4) maka RKAP tahun sebelumnya yang diberlakukan. Dalam praktiknya pembuatan RKAP, sejak awal sudah dilakukan pembahasan bersama antara Organ Pendukung Dewan Komisaris

14. COMPANY WORK AND BUDGET PLAN (RKAP) OF 2020

In accordance to section 5.0 it has been specified that the scope of work of Board of Commissioner is to supervise the implementation of financial year 2019 Company Work and Budget Plan as well as section 5.1 which covers the mechanism of Supervision and Advisory of Board of Commissioner which take place in 2020.

In order to comply with the Board of Commissioner's view in relation to 2020 Business Prospect prepared by the Board of Directors, and in accordance with Company's Article of Association, Article 17 clause (3), at the latest 30 (thirty) days before the start of fiscal year, the Board of Directors is obliged to submit Company Work and Budget Plan to the Board of Commissioners for ratification in the Board of Commissioners Meeting, and Article 17, clause (4) that draft of The Company Work and Budget Plan to be ratified by Board of Commissioners at the latest of 30 (thirty) days into the current budget period.

Article 17 paragraph (5) that In the event that The Company Work and Budget Plan is not yet submitted by the Board of Directors and/or not yet approved within the time specified in the paragraph (4), the Company Work and Budget Plan from the previous year will be used. As a matter of fact, in formulating the Company Work and Budget Plan, the Board

(tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sesuai *Charter* dan praktiknya di lapangan dibantu oleh Komite Audit) dengan *Vice President Accounting, Tax and Budgeting* secara intensif dimana frekuensi rapat dan durasi pembahasan tergantung sejauh mana kesepakatan antara kedua pihak tersebut di atas, dapat tercapai.

Adapun aspek teknis sudah diputuskan oleh Tim RKAP Manajemen sehingga disepakati asumsi-asumsi yang *reasonable* untuk digunakan sebagai basis perhitungan untuk dapat mencapai besaran yang ditetapkan sebagai *indicator Shareholder aspiration letter*. Untuk tahun buku 2020, ANTAM akan meningkatkan penjualan komoditas utama, Feronikel dan *trading* emas serta peningkatan efisiensi dan inovasi. Terobosan dan perubahan pola pikir dan pola tindak serta kekuatan nilai-nilai ANTAM dalam tahun 2020 dikedepankan dalam menghadapi tantangan di tahun 2020 guna tetap memberikan imbal hasil yang atraktif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk Feronikel, ANTAM akan menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2020, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 20/DK/SK/X/20029 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 PT ANTAM Tbk masing-masing 27.000 TNi, dan untuk komoditas emas, ANTAM akan menargetkan produksi emas mencapai 1.893 kg. Untuk mendorong penjualan emas, ANTAM secara resmi memasuki industri perhiasan dan batangan emas dengan *brand* LM (Logam Mulia) sebagai pemegang sertifikat *London Bullion Market Association* (LBMA) melalui 15 (lima belas) gerai butik emas milik ANTAM dan 9 (sembilan) *reseller*.

Setelah didapatkan titik temu pandangan antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi mengenai prospek usaha yang tercantum dalam RKAP 2020, akhirnya Dewan Komisaris mengesahkan RKAP 2020 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 20/DK/SK/X/2019 tentang Pengesahan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 tanggal 31 Oktober 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/XI/2019 tentang Pengesahan RKA-PKBL Tahun 2020 tanggal 8 November 2019 disertai catatan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut.

of Commissioners Supporting Body (duty and responsibility of Risk Management Committee as regulated by the Charter and assisted by Audit Committee) actively collaborating with the Vice President of Accounting, Tax and Budgeting. The frequency and duration of such meetings are subject to agreement between both parties.

Technical Management Company Work Plan and Budget Team formulated and finalize technical aspects in order to ensure reasonable assumptions are agreed upon and workable as a basis of measurement to attain targets defined in the Shareholder Aspiration Letter. One example for this is coming from 2020, where ANTAM is expected to increase its main commodity sales, ferronickel and gold and boost efficiency and innovation. The shifting paradigm and action as well as ANTAM's values are put forward to embrace challenges in 2020 in order to maintain attractive profit for shareholders as well as other stakeholders.

For ferronickel, ANTAM will set the production and sales volume target in 2020, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 20/DK/SK/X/20029 concerning Ratification of the Company Work Plan and Budget Year 2020 of PT ANTAM Tbk with 27,000 TNi for ferronickel, whereas for gold commodity, ANTAM is targeting gold production of 1,893 kg. To uplift gold sales, ANTAM officially enters the jewellery industry with LM brand (Fine Gold) as the holder of the London Bullion Market Association (LBMA) certificate through 15 (fifteen) gold boutique outlets owned by ANTAM and 9 (nine) resellers.

Having obtained similar point of view between the committees of the Board of Commissioners and the bodies of the Board of Directors on the business prospects contained in Company Work and Budget Plan in 2020, the Board of Commissioners finally ratified the Company Work and Budget Plan 2020 with the Board of Commissioners' Decree Number 20/DK/SK/X/2019 on the Ratification of the Company Work and Budget Plan Year 2020 dated October 31, 2019 and Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/XI/2019 on the Ratification of Company Work and Budget Plan of Partnership and Community Development Program Year 2019 dated November 8, 2019 along with written notes which became an integral part of the Board of Commissioners' Decree.

Pada dasarnya suatu RKAP termasuk RKAP 2020 berasal dari kesamaan pandangan antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi. Dalam hal pemberian persetujuan RKAP 2020, Dewan Komisaris selalu memberikan catatan untuk hal-hal yang memerlukan perhatian Pengawasan yang ketat dan evaluasi risiko secara rutin untuk mengawal & mensukseskan RKAP 2020

Basically a Company Work and Budget Plan, including the Company Work and Budget Plan for financial year 2020, was comes from similarity of views between the Board of Commissioners and Board of Directors. In the case of granting approval Company Work and Budget Plan for financial year 2020, the Board of Commissioners always provides notes for matters that require strict supervision and regular risk evaluation to oversee & succeed the Company Work and Budget Plan for financial year 2020

Dibandingkan dengan target RKAP 2019 atau sebelumnya maka target RKAP 2020 sebagaimana dijelaskan di atas berubah secara signifikan. Perubahan target produksi Feronikel menjadi 27.000 TNi dalam 2019 dapat dipahami, mengingat Proyek P3FH masih terkendala, kemajuannya mencapai 97,75% masih menanti penyelesaian fase konstruksi (termasuk di dalamnya instalasi bahan batu tahan api di area *furnace*) yang akan dilaksanakan sejalan perkembangan tambahan pasokan daya pembangkit listrik yang perlu menjadi perhatian khusus.

Dan jika pasangan batu tahan api selesai, maka harus langsung diikuti dengan proses pemanasan secara perlahan-lahan mengikuti *standard operating procedure* (SOP) tersendiri seiring dilakukannya *commissioning*. Berdasarkan pengalaman terdahulu *commissioning* ini juga dioperasikan secara komersial, artinya produksi Feronikel sudah berjalan mulai perlahan-lahan sampai sekitar 13.500 TNi per tahun. *Trading* emas akan difokuskan dalam pengembangan pasar emas di dalam negeri untuk mengoptimalkan imbal hasil bagi Perusahaan.

Suatu peningkatan target yang signifikan tersebut seiring dengan tema Memanfaatkan Sumber Daya dan Nilai-nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris dapat memahami bahwa ANTAM ke depan akan mulai menikmati buah hasil proyek-proyek yang baru saja diselesaikan. Namun demikian ANTAM tidak boleh berpuas diri harus terus tumbuh dan berkembang lebih ke hilir lagi, menuju produk *stainless steel* dan industri EV *Battery*.

In comparison from the target of the financial year 2019 Company Work and Budget Plan or prior, the target of 2020 Company Work and Budget Plan is significantly changed. The 2019 Ferronickel target adjustment to 27.000 TNi is reasonable given that East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) is still constrained, the progress reached 97,75% is still awaiting completion construction phase (including the installation of fireproof stone in the furnace area) to be carried out in line with the development of additional generator power supply which needs special attention.

And if the fireproof stone pair is complete, then it must immediately followed by a warm-up process slowly and follow the standard operating procedure (SOP) itself along with the commissioning. Based on previous experience of commissioning it is also operated commercially, meaning that the production of Ferronickel is already running slowly until around 13,500 TNi per year. Gold trading activity will be focused on development of domestic-based customer to seek optimum margin opportunities.

The significant increase of targets is in line with the theme of Empowering ANTAM's resources & values to maximize corporate action and result.

The Board of Commissioners understands that going forward ANTAM will reap on the results of the on going projects that have just been completed. However, ANTAM must not be complacent must continue to grow and develop more downstream again, towards the stainless steel products and the EV industry and must continue to grow and develop more downstream, towards the stainless steel products and the EV industry Battery.

14.1. Strategi Mensukseskan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2020

Melengkapi apa yang sudah dijelaskan pada butir 1 4.0 di atas, maka kajian risiko atas RKAP 2020 dan Evaluasi terhadap asumsi yang digunakan merupakan salah satu upaya untuk mensukseskan terealisirnya RKAP 2020 dan mengawal prospek usaha ANTAM Tahun 2020. Tentunya sebagai bagian dari *Standard Operation Procedure* (SOP), maka Perseroan akan melakukan kajian risiko dengan standar yang sudah ditetapkan dan secara rutin dan berkesinambungan, yang dilakukan oleh *Vice President Accounting, Tax and Budgeting* dan dilaporkan kepada Direksi.

Evaluasi terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam RKAP 2020 secara berkesinambungan juga dilakukan. Dengan demikian pada Tahun 2020 sudah ditetapkan seluruh mitigasi & *monitoring* dan dievaluasi capaiannya secara regular, sehingga diharapkan prospek usaha menjadi kenyataan. Prinsip-prinsip manajemen dalam pengamanan RKAP 2020 tentu saja perlu dipertimbangkan, untuk diimplementasikan, seperti manajemen operasi, manajemen risiko yang prima termasuk di dalamnya, mengedepankan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* sebagai landasan operasional Perusahaan.

Di samping itu, dalam perjalanan diawal tahun 2020 *trend* harga Nikel menurun sehingga perlu disadari & diwaspadai agar bukan menjadi tantangan untuk tahun 2020. Meskipun disadari ijin ekspor Bijih Nikel pada tahun 2020 sudah nihil, sehingga merupakan tantangan dalam menghadapi RKAP 2020. Oleh karenanya kebijakan efisiensi ANTAM dan kebijakan mengencangkan ikat pinggang harus dipertimbangkan. Dengan penghasilan yang tidak terlalu menjanjikan pada tahun 2020, kita harus *safety player*, dan tetap merealisasikan laba bersih yang masih positif pada tahun 2020, sekecil apapun risikonya agar dapat dilaksanakan mitigasi serta solusinya. Semoga RKAP 2020 sukses adanya.

15.KATA PENUTUP: MEMBANGUN BUDAYA ANTAM SECARA BERKESINAMBUNGAN DIMULAI DENGAN UCAPAN: SALAM ANTAM YANG DIJAWAB: "BEST!"

Suatu hal yang spesifik dalam proses pembangunan budaya ANTAM, setiap memulai acara apapun di jajaran ANTAM, maka pimpinan dalam hal ini Komisaris Utama maupun Direktur Utama ataupun Pimpinan lainnya selalu membuka & menutup acaranya dengan ucapan Salam ANTAM dan para hadirin akan menjawabnya dengan ucapan: "BEST!", artinya Insya Allah selalu menghasilkan suatu hasil yang terbaik, yang dipersembahkan buat ANTAM yang lebih

14.1. Strategies to Successfully Realize the Company's 2020 Work and Budget Plan

Complementing what is already described in section 1 4.0 above, the risk assessment on Company's 2020 Work and Budget Plan and evaluation of the assumptions used is one of efforts to secure the realization of 2019 Company Work and Budget Plan and to secure business prospects in 2019. As part of the Standard Operation Procedure (SOP), The Company will conduct a risk assessment with the standards that have been established and carried out routinely in each quarter conducted by the Vice President of Accounting, Tax and Budgeting and reported to the Board of Directors.

Evaluation of the assumptions used in the Company Work and Budget Plan 2020 is continuously performed. Thus, in 2020, mitigation, monitoring and evaluation has been enacted to the Company's regularly achievement so it is expected that the prospects will become reality. Management principles in securing Company Work and Budget Plan 2020 surely need to be considered for implementation, such as operations management, robust risk management including hedging, as well as emphasizing GCG as the company's operational basis.

Moreover, in the beginning of 2020 the trend of Nickel prices is getting down and it is necessary supervised and beware so that it will not be a challenge in the 2020, although realized, the permit of Nickel Ore in 2020 is already stopped, therefore it is a challenge in facing Company's 2020 Work and Budget Plan. Therefore ANTAM's efficiency policy and tightening belt must be considered. With the revenue which is not very promising in 2020, we are must be a safety player, and still realize positive net profit in 2020, no matter how small the risk the mitigation and solution must be implemented. Hopefully the Company's 2020 Work and Budget Plan will success.

15.CLOSING: BUILDING ANTAM'S CULTURE CONTINUOUSLY BEGINS WITH SAYING: GREETINGS THE ANTAM ANSWERED: "BEST!"

A specific thing in the process of developing ANTAM's culture, is that every starting any event in ANTAM, then the Top Management in this case the President Commissioner or the President Director or other Leaders always open & close the event with ANTAM greetings and attendees will answer with: "BEST!". It means that, God willing, We always deliver

baik. Bisa dimaknai sebagai pemacu semangat kerja seiring dengan komitmen untuk mempersembahkan hasil yang terbaik, "BEST", sebagai jawabannya.

Dewan Komisaris, meyakini sepenuhnya bahwa kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) ANTAM sebagai *Human Capital* yang *Excellence* mutlak diperlukan untuk menciptakan operasi ANTAM yang *excellence* dan *Business* ANTAM yang *Excellence*. Dengan adanya *Human Capital* yang *excellence*, kiranya tidak akan sulit untuk mengelola perubahan dan pertumbuhan ANTAM ke depan yang lebih baik, mencapai Visi dan Misi ANTAM 2030.

Dalam hal Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) ini, Dewan Komisaris menyambut baik aspirasi Pemegang saham agar setiap Perusahaan Anggota Holding mengalokasikan biaya pengembangan Sumber Daya Manusia mulai dari RKAP 2019 minimal 5% dari total biaya tenaga kerja dalam satu tahun termasuk pelatihan kepada setiap karyawan di masing-masing Perusahaan minimal 24 jam per tahun (24 jam/tahun/orang).

Sebagai penutup Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran karyawan atas kerja sama yang baik selama ini, Kita bangga dapat memberikan imbal hasil yang maksimal kepada *Shareholder* maupun *Stakeholder* ANTAM. Semoga Allah selalu memberkati usaha kita ini.

Salam ANTAM!

the best results, which are presented for a better ANTAM. It can also be interpreted as working spirit along with a commitment to offer the best results, "BEST", as the answer.

The Board of Commissioners fully convinced that the existence of ANTAM's Human Resources (HR) as Excellent Human Capital is absolutely necessary to create ANTAM's excellent operations as well as excellent business. With existence of Excellent Human Capital, it will not be difficult to manage ANTAM's changes and growth better in the future, achieving the Vision and Mission of ANTAM 2030.

In developing the Human Resource (HR) Development, the Board of Commissioners welcomes Shareholder aspirations so that each Holding Member Company allocates Human Resources development costs starting from the Company's 2019 Work and Budget Plan of at least 5% from the total labor costs in one year including training for employee in each Company at least 24 hours per year (24 hours/year/person).

In closing statement, the Board of Commissioners expressed its highest appreciation to the Board of Directors, as well as the employees for the good cooperation so far. We are proud to be able to provide maximum returns to ANTAM's Shareholders and Stakeholders. May God Almighty always bless our efforts.

ANTAM Greetings!

Jakarta, 20 Mei 2020
Jakarta, May 20, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk



Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Lieutenant General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Utama
President Commissioner



Prof. Dr. der Soz.
Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komisaris
Commissioner



Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A
Komisaris
Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Lieutenant General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Utama
President Commissioner



Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



“Sebagai salah satu perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia selama lebih dari 5 dasawarsa, ANTAM yakin akan tetap mampu menghadapi setiap tantangan dan bertransformasi untuk menyesuaikan diri dengan berbagai dinamika industri.”

“As one of the leading natural resource-based companies in Indonesia for over 5 decades, ANTAM believes that it will continue to be able to deal with every challenge and change in the industry.”

Dana Amin
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Salam ANTAM, BEST!

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2019 merupakan tahun yang positif bagi kinerja operasional ANTAM, sejalan dengan komitmen Manajemen untuk memperkuat setiap lini bisnis Perusahaan. Di tengah berbagai tantangan dinamika industri yang ada serta volatilitas harga komoditas utama ANTAM yakni nikel, emas, bauksit dan alumina, Perusahaan fokus dalam penciptaan peluang dan inovasi yang didukung oleh segenap insan ANTAM melalui peningkatan produktivitas kerja serta inovasi yang tercermin dari pencapaian tingkat penjualan yang tumbuh signifikan serta raihan tingkat produksi dan penjualan yang tinggi di setiap segmen usaha Perusahaan.

Pada tahun 2019, Manajemen mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan strategis sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target Perusahaan serta mengantisipasi tantangan-tantangan yang ada. Di antaranya, dalam bidang operasi, Manajemen menargetkan peningkatan capaian produksi komoditas utama ANTAM berbasis pada produk feronikel, bijih nikel, emas & logam mulia, serta bauksit dan alumina. Dalam bidang penjualan, selain peningkatan target volume penjualan, strategi inovasi pengembangan produk dilaksanakan guna meningkatkan nilai tambah produk ANTAM. Selain itu upaya penjangkauan pasar-pasar baru dilaksanakan guna meningkatkan jangkauan penjualan di pasar domestik maupun ekspor. Terkait dengan pelaksanaan inisiatif strategis pengembangan usaha, Manajemen melakukan upaya-upaya percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama ANTAM mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera dan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah. Selain itu inisiatif-inisiatif dalam rangka pengendalian biaya produksi seperti pelaksanaan program efisiensi serta inovasi bidang operasi senantiasa dikedepankan.

Jika kita mengukur kinerja Perusahaan dari sisi pencapaian laba, tingkat imbal hasil ekuitas dan juga margin profitabilitas, tahun 2019 mencatatkan hasil yang positif.

Seiring selesainya proses akuisisi keseluruhan saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) oleh ANTAM, maka pada tahun 2019, Perusahaan telah mengkonsolidasi secara penuh laporan keuangan PT ICA yang mencakup antara lain akun Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha. Di tengah tantangan pengoperasian pabrik serta aspek pemasaran produk dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, komoditas alumina diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin positif bagi kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

ANTAM Greetings, BEST!

On behalf of the members of the Board of Directors, it is an honor for me to say that 2019 was a year of positive result for ANTAM's operational performance, which has been in line with the Management's commitment to strengthening each of the Company's business lines. Amid the various changes in the industry, as well as the volatility in prices of ANTAM's major commodities, namely nickel, gold, bauxite as well alumina, the Company focused on creating opportunities and innovations that were supported by ANTAM's personnel through enhanced work productivity and reflected in the achievement of higher sales levels in each of the Company's business segments.

In 2019, the Management took a number of strategic policies as a part of its effort to support the achievement of the Company's targets as well as anticipate challenges. This included the area of operations, whereby the Management targeted to increase production of ANTAM's main commodities based on ferronickel, nickel ore, gold and precious metals, as well as bauxite and alumina. Apart from increasing its sales volume target, a product development innovation strategy was carried out to enhance the added value of ANTAM's products. Moreover, efforts to penetrate new markets were carried out to enhance the domestic sales reach as well as exports. In line with the implementation of new business development initiatives, the Management carried out efforts to accelerate the completion of ANTAM's main downstream development projects including the Halmahera Ferronickel Plant Development Project and the Mempawah Refinery Alumina Grade Smelter Plant. Moreover, the Company took initiatives to control production costs by implementing efficiency program as well as innovations in the field of operations.

The Company recorded a positive performance in terms of profit, the level of return on equity as well as the profitability margin in 2019.

Following the completion of the acquisition process of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) shares by ANTAM, in 2019, the PT ICA's financial statements include among others of sales account, cost of goods sold and operating expenses has fully consolidated on ANTAM's financial statement. In midst of challenging condition within 2019 to achieve plant operation stability as well as product marketing aspect under the fluctuating of global selling price condition, the Company optimistic on the near future, the alumina product will deliver a better positive contribution to the Company's financial consolidated performance.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Pada tahun 2019, ANTAM berupaya melakukan optimalisasi kinerja yang tercermin dari dicapainya tingkat produksi dan penjualan feronikel dan bauksit tertinggi, serta pencapaian volume penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan yang terefleksi secara positif terhadap peningkatan nilai pendapatan ANTAM. Selain itu inisiatif Perusahaan seperti peluncuran produk emas Gift Series, peluncuran produk emas "Bezzel Seri II" serta penancangan Pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery antara Inalum dan ANTAM juga menjadi *milestone* penting di tahun 2019. Di tahun 2019, Perusahaan melanjutkan aktivitas konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera yang telah mencapai kemajuan fisik sebesar 97,75%. Diharapkan pada tahun 2020, fase *commissioning* pabrik dapat mulai dilaksanakan. Posisi keuangan ANTAM yang solid tercermin pula pada kenaikan *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2019 dari *rating "B-/outlook positive"* menjadi *rating "B/outlook stable"* serta kenaikan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dari *rating "idA-/outlook stable"* menjadi *rating "idA/outlook stable"*.

Pencapaian kinerja tahun 2019 menjadi landasan Perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja pada tahun 2020 melalui upaya inovasi bisnis dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan mengedepankan pengelolaan biaya yang efisien, guna menciptakan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2019, tingkat kepercayaan investor dan pemegang saham ANTAM terefleksikan dari peningkatan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia (IDX), naik 41% dari 47.085 investor pada tahun 2018 menjadi 66.466 investor dengan tingkat rata-rata volume perdagangan saham ANTAM per hari sebesar 97,23 juta saham dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp91,84 miliar. Pada tahun 2019 tetap menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks IDX BUMN20, Indeks IDX *Small-Mid Cap (SMC) Composite*, Indeks IDX SMC *Liquid*, *Jakarta Islamic Index*, *Jakarta Islamic Index70*, Indeks Kompas100 dan Indeks MNC36 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

ANTAM memiliki komitmen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui hilirisasi, perluasan basis cadangan dan sumber daya, menjalin kemitraan dalam pengembangan usaha, menurunkan biaya tunai lebih jauh sekaligus meningkatkan *competitiveness* Perusahaan, serta melakukan penguatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan *revenue* Perusahaan seiring dengan perwujudan VISI ANTAM 2030 yang diimplementasikan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Strategi yang diambil Perusahaan sejalan dengan sasaran RJPP adalah:

The efforts to optimize the Company's performance are reflected in the high levels of ferronickel and bauxite production and sales achieved in 2019, as well as the highest gold sales volume achieved in the Company's history. Moreover, the Company's initiatives, such as the Gift Series gold product launch, the "Bezzel Series II" gold product launch as well as the launch of the Construction of the Smelter Grade Alumina Refinery between Inalum and ANTAM, were other important milestones in 2019. In 2019, the Company continued the construction of the Halmahera Ferronickel Plant Development Project, which is now 97.75% complete. The plant's commissioning phase is expected to begin in 2020. ANTAM's solid financial position is reflected in the Company's 2019 Global S&P corporate credit rating, which has been upgrade from "B-/outlook positive" to "B/outlook stable," as well as the rating upgrade of the Corporate and Sustainable Bond I of 2011 of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) from "idA-/outlook stable" to "idA/outlook stable."

The 2019 achievement serves as the basis to improve the Company's performance for a better outcome in 2020 through various business innovation efforts and optimizing the Company's resources by prioritizing an efficient operating costs management strategy in order to create positive value for the shareholders and stakeholders.

Throughout 2019, the level of ANTAM's investor and shareholder confidence was reflected in a 41% increase in the number of investors in the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 47,085 investors in 2018 to 66,466 investors in 2019 with ANTAM's average daily share trading volume amounting to 97.23 million shares and average daily transaction value amounting to Rp91.84 billion. In 2019, the Company continued to be a part of the LQ45 IDX index, IDX30 Index, IDX80 Index, IDX BUMN20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Kompas100 Index and the MNC36 Index, which represents a share grouping with the highest liquidity level in the IDX.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Strategy and Policy

ANTAM is committed to creating shareholder and stakeholder value through downstreaming, expanding reserve base and resources, establishing business partnerships, reducing cash expenses while enhancing the Company's competitiveness, as well as strengthening core business performance to increase the Company's revenue in line with the fulfillment of the 2030 ANTAM VISION and the Company's Long-Term Plan (RJPP). The strategy that was taken by the Company to achieve the Company's Long Term Plan targets includes:

- Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (*Quick Cash Action*)

ANTAM sebagai Perusahaan pertambangan nasional terkemuka yang memiliki basis sumber daya mineral yang terdiversifikasi serta operasi yang terintegrasi, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral olahan yang terus meningkat baik di dalam maupun di luar negeri terutama produk olahan mineral nikel, emas dan bauksit. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. Menyikapi peluang pasar yang terbuka serta sumber daya yang dimiliki, ANTAM fokus untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta secara aktif mengevaluasi setiap inisiatif-inisiatif bisnis yang ada guna meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan.

Selain itu untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus pada upaya penurunan biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi dan konservasi energi menggunakan bahan bakar yang lebih efisien serta mengambil kebijakan strategis untuk melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat terutama untuk hal-hal yang dapat ditangguhkan.

- Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya (*Mineral Sustainability*)

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri seperti pengembangan tambang emas bawah tanah serta fasilitas pengolahan hilir emas di Pongkor, tambang nikel di Pomalaa yang terintegrasi dengan pabrik pengolahan feronikel ANTAM, operasi tambang nikel dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel di Halmahera Timur serta fasilitas pabrik *chemical grade alumina* yang terintegrasi dengan tambang bauksit di Tayan.

ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan. Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas. Terkait dengan eksplorasi emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas

- Optimizing Resources to Enhance Financial Performance (*Quick Cash Action*)

As a leading national mining Company with diversified mineral resource-based integrated operations, ANTAM has been able to utilize the demand for processed mineral products that continues to increase both within and outside the country, particularly for processed nickel, gold, and bauxite processed minerals. These industrial mineral products have an important function in the rapidly-growing end markets such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods and household equipment. In response to open market opportunities and its resources, ANTAM is focused on optimizing every opportunity and evaluating each existing business initiative so as to enhance the Company's revenue growth and financial performance.

To enhance its business competitiveness, ANTAM focused on reducing its cash expenses through innovations in the field of operations and energy conservation. This involved the use of more efficient fuel, as well as implementing strategic policies to make appropriate cost efficiency efforts, particularly for projects that can be deferred.

- Expanding Reserve Base and Resources (*Mineral Sustainability*)

ANTAM has large nickel and bauxite resources and reserves. In addition, ANTAM also has the required ability and expertise to successfully operate existing mines and develop local mineral downstream projects such as underground gold mines as well as downstream gold processing facilities in Pongkor, nickel mine Pomalaa, which is integrated with ANTAM's ferronickel processing plant, the nickel mining operations and Ferronickel Plant Development Project in East Halmahera, as well as chemical grade alumina plant facilities, which are integrated with the bauxite mine in Tayan.

ANTAM continues to evaluate and develop its large reserve bases and resources to enhance its reserves, and strengthen its market share and the Company's production profile. Taking into consideration these strategies and its nickel and bauxite reserve base and other resources, the Management embarked on a policy of increasing and obtaining gold reserves and resources. In relation to gold exploration, ANTAM is currently focusing on exploring additional gold sources both in the IUP location and new prospect areas. ANTAM is also exploring options to acquire gold mining assets with a good profile & potential, as well as opportunities

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

yang memiliki profil & potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

- Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir (*Maximize Added Value*)
Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business of scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya *trend* kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, ANTAM mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada dua proyek pengembangan dan pengolahan hilir utama sebagai berikut:

1. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim
ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2019, kemajuan fisik proyek tahap I *Line 1* telah mencapai 97,75%. Diharapkan setelah rampungnya fase konstruksi, tahap *commissioning* dapat dimulai pada tahun 2020. Dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi, nantinya dengan selesainya proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim (*Line 1*) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun.
2. Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah
ANTAM bekerja sama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) dalam proyek pembangunan pabrik SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat. Pabrik ini akan mengolah bijih bauksit menjadi produk *smelter grade alumina* yang merupakan bahan baku pabrik peleburan aluminium. Direncanakan pada Tahap I, akan dibangun pabrik dengan kapasitas 1 juta ton SGA yang direncanakan akan rampung pada tahun 2022. Pada lini bisnis hilirisasi bauksit, saat ini ANTAM mengoperasikan pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan, satu-satunya di Asia Tenggara. Pabrik CGA Tayan memiliki kapasitas tahunan terpasang sebesar 300.000 ton CGA.

to engage in strategic alliances with partners to boost its exploration capacity.

- Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects (*Maximizing Added Value*)
Mineral reserves and resources, particularly sizeable amounts of good quality nickel and bauxite, represent the Company's advantage in enhancing portfolio diversification and business of scale development by increasing the downstream added value of commodities amid the rising trend in the demand for processed mineral products. ANTAM is open to forging partnerships with third parties to develop downstream projects. The Management has a policy of cooperating with national and international partners that have access to technology and funding.

By taking into consideration the above-mentioned factors, ANTAM has taken the strategic policy of focusing on two development projects and mining downstream processing including:

1. Haltim Ferronickel Plant Development Project
The Haltim ferronickel plant development project is located close to the main nickel sources and reserves in East Halmahera. As of the end of 2019, the progress of stage I *Line 1* of the project has reached 97.75%. It is expected that with the completion of the construction phase, the commissioning stage can commence in 2020. With a production capacity of 13,500 TNi, the completion of the Haltim ferronickel plant development project (*Line 1*) will increase ANTAM's total installed ferronickel capacity by 50% from 27,000 TNi to 40,500 TNi per year.
2. Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Plant
ANTAM is working with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) to complete the SGAR plant development project in Mempawah, West Kalimantan. This plant will process bauxite ore into smelter grade alumina products that serve as raw materials for aluminum smelter plants. Stage I, which is scheduled for completion in 2022, includes the construction of a plant with a capacity of 1 million tons of SGA. In regards to the bauxite downstream business line, ANTAM is currently operating the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, which is one of its kind in Southeast Asia. The Tayan CGA Plant has an installed annual capacity of 300,000 tons of CGA.

- Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan (*Asset Optimization*)

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui divestasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Secara umum, kami berhasil mempertahankan kinerja positif tahun 2018 melalui pencapaian performa yang positif pada tahun 2019, terutama didukung oleh pertumbuhan segmen operasi dan penjualan Perusahaan.

Pada Laporan Keuangan ANTAM yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penyajian kembali tersebut terkait dengan pencatatan akuntansi ekuitas atas investasi dalam mata uang asing, penurunan nilai aset tidak lancar, kapitalisasi atas pengeluaran tertentu, persediaan, provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan akun perpajakan tertentu.

- Optimizing Inorganic Business Performance and the Independence of the Subsidiaries (*Asset Optimization*)

One of the key strategies to ensure ANTAM's growth is supporting the independence of the Company's subsidiaries, as well as optimizing inorganic business development through divestment of subsidiaries in order to forge partnerships with strategic partners within the context of downstream project development, as well as evaluating opportunities to acquire potential mining assets to enhance the Company's mineral resources portfolio, particularly for gold resources.

COMPARISON OF TARGETS AND RESULTS

The Company maintained the positive performance of 2018 throughout 2019. This was mainly backed by the growth in the Company's operations and sales.

In the audited of ANTAM Consolidated Financial Statement for the year ended December 31, 2019, The Company set forth the restatements on the previous consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity for the years ended December 31, 2018. The restatement of the consolidated financial statement is primarily related to the disclosure of equity accounting of investments in foreign currency, impairment of long-lived assets, capitalization of certain expenditures, inventories, provision for environmental and reclamation costs and certain taxation accounts. In addition, the reclassifications



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Selain itu dilakukan pula reklasifikasi pada akun-akun tertentu pada tahun buku sebelumnya untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2019.

were also conducted on certain accounts in the previous financial year to conform with the 2019 presentation.

Pada Tahun 2019, ANTAM mencatatkan produksi dan penjualan feronikel & bauksit tertinggi, serta capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan

In 2019, ANTAM recorded the the highest of ferronickel and bauxite production and sales, and the highest gold sales achievement in the Company's history

Dari sisi kinerja keuangan, penjelasan lebih detil disampaikan dalam bagian Analisis Diskusi dan Manajemen. Sedangkan penjelasan detail terkait penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan reklasifikasi akun dapat dilihat pada Laporan Keuangan ANTAM Konsolidasian 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018.

More detailed information about the Company's financial performance can be found in the Management Discussion and Analysis section. Furthermore, the details of notes of restatement of consolidated financial statements and reclassification of accounts are displayed on ANTAM Consolidated Financial Statements December 31, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018.

ANTAM tidak mempublikasikan proyeksi ataupun estimasi kinerja keuangan untuk mengelola persepsi publik mengingat kinerja ANTAM sangat tergantung pada pergerakan harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu.

ANTAM does not publish its financial projections or performance estimates since the Company is dependent on commodity prices that may change from time to time.

ANTAM berkomitmen dalam menyajikan keterbukaan informasi yang akurat dan berkualitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

ANTAM is committed to provide an accurate and quality disclosure of information to shareholders and stakeholders while upholding the principles of Good Corporate Governance.

Secara umum dapat kami sampaikan, ANTAM mencatatkan peningkatan nilai penjualan di tahun 2019 dengan kenaikan sebesar 30% dibandingkan tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp32,72 triliun seiring kenaikan volume penjualan seluruh komoditas utama Perusahaan. Komoditas emas merupakan kontributor terbesar pendapatan Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp22,47 triliun atau 69% dari total penjualan bersih.

In general, we may describe, in 2019 ANTAM registered Rp32.72 trillion in sales value, a 30% increase from 2018 (after restatement). This corresponds with the increase in sales volume of all of the Company's main commodities. Gold commodities were the largest contributor to the Company's revenues, with a contribution amounting to Rp22.47 trillion or 69% of the total net sales.

Beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2019 tercatat mengalami kenaikan sebesar 37% dari Rp20,61 triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp28,27 triliun pada tahun 2019. Kenaikan beban pokok penjualan sejalan dengan kenaikan tingkat penjualan dan produksi komoditas utama ANTAM sepanjang tahun 2019. Selain itu pada tahun 2019, pencatatan beban pokok penjualan ANTAM turut mengkonsolidasikan beban pokok penjualan PT ICA sepenuhnya.

ANTAM's cost of goods sold in 2019 registered a 37% increase from Rp20.61 trillion in 2018 (after restatement) to Rp28.27 trillion in 2019. This increase in cost of goods sold is in line with an increase of sales and production volume during 2019. Moreover, in 2019, the cost of goods sold of PT ICA was fully consolidated on ANTAM cost of goods sold figure.

Sementara itu, beban usaha konsolidasian naik sebesar 12% dari Rp3,11 triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp3,49 triliun pada tahun 2019. Peningkatan beban usaha disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 15% serta beban penjualan dan pemasaran yang naik sebesar 9%. Kenaikan tersebut sejalan dengan

ANTAM's operating expenses in 2019 increased by 12% from Rp3.11 trillion in 2018 (after restatement) to Rp3.49 trillion in 2019. The increase in operating expenses are contributing from the general and administrative expenses account which rose by 15% and then the selling and marketing expenses was increase by 9%. The increase of consolidated operating expenses is inline

peningkatan aktivitas operasi dan penjualan komoditas ANTAM serta pencatatan beban konsolidasian dari PT ICA yang efektif pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, ANTAM membukukan Beban Lain-Lain sebesar Rp268,58 miliar. Faktor utama hal ini terkait dengan beban bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama, kontribusi beban keuangan serta beban dari kerugian bersih selisih kurs seiring dengan tingkat pinjaman modal kerja dan investasi yang digunakan untuk mendukung aktivitas pengembangan Perusahaan.

Dari sisi profitabilitas dan margin keuntungan, ANTAM mencatatkan tingkat *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) mencapai Rp2,29 triliun. Capaian EBITDA yang positif turut didukung oleh capaian kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM. Tercatat sepanjang tahun 2019, ANTAM membukukan laba bersih sebesar Rp193,85 miliar. Manajemen menyadari bahwa tingkat kompetitif Perusahaan perlu ditingkatkan dengan melakukan implementasi secara penuh program efisiensi yang efektif, program perbaikan efisiensi, peningkatan produktivitas serta strategi keuangan yang cermat untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.

Dari sisi neraca keuangan, tercatat total aset ANTAM berjumlah Rp30,19 triliun per 31 Desember 2019, turun 6% dibandingkan total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp32,19 triliun (setelah penyajian kembali). Penurunan terjadi pada nilai aset tidak lancar per 31 Desember 2019 yang turun sebesar 9% YoY (setelah penyajian kembali) dengan posisi aset tetap, bersih Perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp18,87 triliun.

Total ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat turun 2% menjadi Rp18,13 triliun jika dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp18,45 triliun (setelah penyajian kembali). Hal tersebut terutama disebabkan penurunan komponen ekuitas lainnya terkait selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Total liabilitas ANTAM turun 12% YoY (setelah penyajian kembali) menjadi Rp12,06 triliun pada 31 Desember 2019. Total liabilitas jangka pendek ANTAM tercatat turun 5% YoY (setelah penyajian kembali) menjadi Rp5,29 triliun. yang disebabkan penurunan utang usaha pihak berelasi, penurunan uang muka pelanggan, penurunan utang pajak lain-lain serta penurunan pinjaman bank jangka pendek. Total liabilitas jangka panjang turun 17% YoY (setelah penyajian kembali) menjadi Rp6,77 triliun per 31 Desember 2019. Hal tersebut terutama dipengaruhi penurunan pinjaman investasi Perusahaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

with development of Company's operation and commodity sales activity as well consolidated expenses from PT ICA within 2019.

In 2019, ANTAM booked Other Expenses of Rp268.58 billion. The major contributors were contributing from the share of loss of associates and joint ventures expenses, finance cost and net loss of foreign exchange which are correlating with the level of Company's working capital loans and investment that used to support the Company's development activities.

In terms of profitability and profit margin, ANTAM booked Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp2.29 trillion. The Company's positive EBITDA was backed by the sales and production performance of ANTAM's main commodities. In 2019, ANTAM booked a net profit of Rp193.85 billion. In order to improve the Company's competitiveness, the Management implemented an efficiency improvement program to improve productivity as well as a financial strategy to support the Company's business development.

From a balance sheet perspective, ANTAM booked total assets amounting to Rp30.19 trillion as at December 31, 2019, a 6% decrease from the total assets booked on December 31, 2018 of Rp32.19 (after restatement) due to the declining of non current asset by 9% YoY. The position of the Company's net property, plant and equipment on December 31, 2019 amounted at Rp18.87 trillion.

The Company's total equity on December 31, 2019 was decrease by 2% to Rp18.13 from the total equity as at December 31, 2018 of Rp18.45 trillion (after restatement). The decreased was mainly due to the declining of Company's other equity component related to difference in foreign currency translation.

ANTAM's total liabilities decreased by 12% YoY (after restatement) to Rp12.06 trillion on December 31, 2019. The total of ANTAM's current liabilities decreased by 5% YoY (after restatement) to Rp5.29 trillion due to decrease of trade payables from related parties, advance from customers, tax payable of other taxes and short-term bank loans. The Total non current liabilities on December 31, 2019 amounted to Rp6.77 trillion, a 17% YoY decrease (after restatement). This was mainly influenced by the decrease of Company's investment loans, net of current maturities.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Sejalan dengan kinerja positif Perusahaan, ANTAM berhasil mendapatkan fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai US\$129 juta yang ditujukan untuk membiayai pinjaman investasi ANTAM sebelumnya yang akan jatuh tempo pada Juni 2024. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi keuangan tanpa merubah ketentuan dari pinjaman serta memiliki tingkat suku bunga mengambang (*floating*) yang lebih kompetitif dibandingkan tingkat bunga pinjaman sebelumnya. Dengan diperolehnya fasilitas kredit investasi dengan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif akan berdampak positif dalam upaya menurunkan tingkat beban keuangan Perusahaan.

Dari sisi kinerja operasi, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan komoditas utama yang signifikan sepanjang tahun 2019 jika dibandingkan kinerja operasi tahun 2018. ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume produksi feronikel mencapai 25.713 TNi, naik sebesar 3% dari capaian tahun 2018 sebesar 24.868 TNi. Tingkat penjualan feronikel pada tahun 2019, tumbuh sebesar 9% mencapai 26.212 TNi jika dibandingkan capaian penjualan 2018 sebesar 24.135 TNi. Jika dibandingkan dengan target komoditas feronikel yang ditetapkan pada tahun 2019, realisasi produksi feronikel mencapai 85% dari target total produksi sebesar 30.280 TNi. Sedangkan capaian volume penjualan feronikel mencapai 87% dari target tahun 2019. Sepanjang tahun 2019, produksi feronikel sepenuhnya dipenuhi dari operasi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang hingga 27.000 TNi per tahun. Sepanjang tahun 2019, ANTAM fokus dalam penyelesaian konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera dengan tingkat kemajuan konstruksi mencapai 97,75% pada akhir tahun 2019. Kami berkomitmen dalam penyelesaian proyek-proyek hilirisasi utama yang telah diinisiasi sebagai bagian upaya pengembangan skala bisnis Perusahaan.

Untuk komoditas emas, sepanjang tahun 2019, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.962 kg (63.079 troy oz) atau 96% dari target terutama disebabkan produksi emas yang di bawah target dari tambang Cibaliung. Sementara itu volume penjualan emas ANTAM di sepanjang tahun 2019 tercatat sebesar 34.016 kg (1.093.707 troy oz), tumbuh sebesar 22% dibandingkan volume penjualan periode 2018 sebesar 27.894 kg (896.812 troy oz). Jika dibandingkan dengan target penjualan emas 2019 sebesar 30.000 kg (1.093.864 troy oz), kinerja penjualan emas mencapai 113% dari target yang telah ditetapkan. Prestasi penjualan emas tahun 2019 merupakan capaian penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Peningkatan volume penjualan emas ANTAM sejalan dengan upaya kami untuk terus berupaya untuk melakukan perluasan pasar serta inovasi pada produk emas Logam Mulia.

In line with the Company's positive performance, ANTAM received an investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$129 million, which was used to finance ANTAM's investment loan that will mature in June 2024. This cooperation was aimed at improving the Company's financial efficiency without changing loan provisions, as well as secure a more competitive floating rate than the previous borrowing rate. Securing an investment loan facility with a more competitive rate will reduce the Company's financial expense level.

ANTAM saw significant operational improvements and an improvement in main commodity sales performance throughout 2019 compared to 2018 operation performance. ANTAM remains booked the highest ferronickel production and sales volume in the Company's history. Ferronickel production volume reached 25,713 TNi, 3% higher than that 24,868 TNi achieved in 2018. Ferronickel sales in 2019 grew by 9% to 26,212 TNi from 24,135 TNi in 2018. The Company's ferronickel production achieved 85% of its total production target of 30,280 TNi. Meanwhile, ferronickel sales volume reached 87% of the 2019 target. In 2019, the Company's ferronickel production came from its ferronickel plant operations in Pomalaa, which currently has an installed production capacity of up to 27,000 TNi per year. Throughout 2019, ANTAM focused on completing the construction of the Halmahera Ferronickel Plant Development Project, which achieved a 97.75% completion rate by the end of 2019. We are committed to completing the main downstream projects that were initiated as a part of the Company's efforts to scale up its business.

In regards to gold commodities, ANTAM booked total gold production volume at its Pongkor and Cibaliung mines of 1,962 kg (63,079 troy oz) in 2019, or 96% of its target. This was mainly due to the fact that the gold production at the Cibaliung mine was below target. Meanwhile, ANTAM's gold sales throughout 2019 totalled 34,016 kg (1,093,707 troy oz), a 22% increase from the sales volume of 27,894 kg (896,812 troy oz) in 2018. In 2019, gold sales reached 113% of its set target of 30,000 kg (1,093,864 troy oz). The 2019 gold sales accomplishment represents the highest gold sales achieved in the Company's history. This increase in the volume of ANTAM's gold sales is in line with our effort to expand our markets as well as innovation in the area of Precious Metal gold products.

Volume produksi bijih nikel di 2019 yang digunakan dalam produksi feronikel serta penjualan domestik dan ekspor tercatat sebesar 8,70 juta wmt. Total produksi bijih nikel ANTAM pada 2019 mencapai 93% dibandingkan volume produksi tahun 2018 sebesar 9,32 juta wmt. Capaian realisasi ini setara dengan 83% dari target produksi bijih nikel tahun 2019 sebesar 10,51 juta wmt. Pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan total volume penjualan bijih nikel sebesar 7,62 juta wmt. Capaian penjualan bijih nikel tersebut tercatat naik 20% dibandingkan volume penjualan tahun 2018 sebesar 6,34 juta wmt seiring dengan tumbuhnya kebutuhan bijih nikel smelter pihak ketiga di dalam negeri dan kesempatan ekspor bijih nikel yang diizinkan hingga 31 Desember 2019. Capaian penjualan bijih nikel tahun 2019 mencapai 95% dari target tahun 2019.

Segmen bauksit dan alumina ANTAM turut pula mencatatkan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun 2019. Tercatat ANTAM membukukan capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dengan volume produksi bauksit mencapai 1,73 juta ton wmt, tumbuh 57% dibandingkan dengan capaian produksi tahun 2018 sebesar 1,10 juta wmt. Volume penjualan bauksit pada tahun 2019 mencapai 1,66 juta wmt atau tumbuh 80% dari penjualan tahun sebelumnya sebesar 920 ribu wmt. Capaian produksi dan penjualan bauksit tahun 2019 masing-masing setara dengan 54% dan 51% dari target tahun 2019. Untuk produk alumina, sejalan dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, pada tahun 2019, Pabrik CGA Tayan mencatatkan volume produksi sebesar 104 ribu ton alumina, tumbuh signifikan dibandingkan tingkat produksi tahun 2018 sebesar 13 ribu ton alumina. Sedangkan tingkat penjualan CGA mencapai 71 ribu ton alumina, naik

Nickel ore production volume in 2019, which was used in ferronickel production as well as domestic and export sales, totalled 8.70 million wmt. ANTAM's total nickel ore production in 2019 achieved 93% of the 9.32 million wmt nickel ore production in 2018. This number represents 83% of the 2019 nickel ore production target of 10.51 million wmt. In 2019, the Company booked total nickel ore sales volume of 7.62 million wmt, a 20% increase from 6.34 million wmt in 2018, which is in line with the growth in domestic third party nickel ore demand and the Company's nickel ore licensed export opportunities up to December 31, 2019. The nickel ore sales achieved in 2019 represent 95% of the target set for 2019.

ANTAM's bauxite and alumina segments also registered positive operational performance throughout 2019. ANTAM booked the highest ever bauxite ore production and sales performance, with bauxite production volume amounting to 1.73 million ton wmt, a 57% increase from 1.10 million wmt in 2018. Bauxite sales volume in 2019 reached 1.66 million wmt, a 80% increase from 920 thousand wmt in 2018. The bauxite sales and production achieved in 2019 accounted for 54% and 51% of the Company's target for 2019. In line with ANTAM's solid commitment to once again optimizing the operations of the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant in Tayan, West Kalimantan, in 2019, the Tayan CGA Plant registered a production volume of 104 thousand tons of alumina, which represents a significant growth from the 13 thousand tons of alumina produced in 2018. Meanwhile, the level of CGA sales totalled 71 thousand tons of alumina, which is a significant increase from 8 thousand tons of alumina sold in 2018. The alumina production and sales achieved in 2019



UBPP LM adalah merupakan pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner dari LBMA
The UBPP LM is the gold processing and refinery plant in Indonesia which accredited as Good Delivery List Refiner from LBMA

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

secara signifikan dibandingkan penjualan tahun 2018 sebesar 8 ribu ton alumina. Capaian produksi dan penjualan alumina tahun 2019 masing-masing merepresentasikan 93% dan 66% dari target tahun 2019. Di tengah tantangan pengoperasian pabrik serta aspek pemasaran produk dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, komoditas alumina diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin positif bagi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Dengan masih berlanjutnya tantangan besar yang muncul di tahun 2019, selain kinerja operasi, kami juga berhasil dalam menyelesaikan berbagai inisiatif sesuai target yang ada. Dalam aspek inisiatif berupa inovasi produk emas ANTAM, pada tahun 2019 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) memperkenalkan produk Gift Series yang memberikan alternatif kepada para pelanggan yang hendak memberikan tanda mata berupa emas yang dikemas secara menarik berkaitan dengan momen yang special. Selain itu, melengkapi produk varian perhiasan emas Logam Mulia, ANTAM meluncurkan produk emas Bezel Seri II yang terdiri dari produk Bezel Ayesha, Bezel Hana, Bezel Cassandra dan Bezel Astrolabiya akan membingkai emas Batik Indonesia seri II yakni motif Purbonegoro, Wahyu Tumurun, Trumtum dan Sekar Jagad yang dirilis bulan April 2018 lalu sebagai liontin bezel. Bezel Logam Mulia seri II memiliki desain yang lebih detail dan *elegant* serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan sebagai *collectible items* sekaligus investasi.

represent 93% and 66% of the target for 2019 respectively. In midst of challenging condition within 2019 to achieve plant operation stability as well as product marketing aspect under the fluctuating of global selling price condition, the Company optimist on the near future, the alumina product will deliver a better positive contribution to the Company's financial consolidated performance.

Despite the major challenges that continued to emerge in 2019, we succeeded in completing various initiatives in line with the existing targets. In terms of ANTAM's gold product innovations, in 2019 the Company, through the Precious Metal Processing and Refinery Unit (UBPP LM), introduced the Gift Series product that provides customers with an opportunity to purchase attractively packaged gold souvenirs associated with special occasions. To complement the Precious Metal gold jewellery product variants, ANTAM launched the Bezel Series II gold products that include the Bezel Ayesha, Bezel Hana, Bezel Cassandra and Bezel Astrolabiya products, as the frame for the Batik Indonesia series II gold, namely the Purbonegoro, Wahyu Tumurun, Trumtum and Sekar Jagad patterns that were previously released in April 2018 as a bezel pendant. The Precious Metal Bezel series II has a more detailed and elegant design, and provides added value for customers as a collectible and an investment.

Dalam bidang pengelolaan lingkungan, ANTAM meraih empat PROPER Hijau dan dua PROPER Biru pada tahun 2019

As part of sound implementation of environmental management, ANTAM received four Green PROPER and two Blue PROPER Ratings in 2019

Dalam aspek pengelolaan lingkungan, pada tahun 2019, Perusahaan meraih empat peringkat Hijau dan dua peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2019. Predikat PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Kabupaten Bogor, Jawa Barat; Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta; dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBPB) di Tayan, Kalimantan Barat serta Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya. Sedangkan PROPER Biru diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara. Dengan capaian empat peringkat Hijau dan dua peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER merepresentasikan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan yang berada di atas standar berdasarkan kriteria penilaian PROPER di sekitar maupun di luar wilayah operasi. Selain perolehan penghargaan PROPER, di bidang pengelolaan lingkungan ANTAM menanam 1.201.170 pohon atau 131% dibandingkan target 918.543 pohon.

In terms of environmental management, in 2019, the Company achieved four Green rankings and two Blue rankings in the PROPER awards during the 2019 period. The Green PROPER ranking was obtained by the Gold Mining Business Unit (UBP Emas) in the Bogor Regency in West Java; the Precious Metals Processing and Refinery Unit (UBPP LM) in Jakarta; and the Bauxite Mining Business Unit (UBPB) in Tayan in West Kalimantan as well as the Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya. Meanwhile, the Blue PROPER award was achieved by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit. The achievement of the four Green rankings and two Blue ranking at the PROPER awards represents the Company's commitment to implementing environmental management in and out of the Company's operational areas. Aside obtaining the PROPER awards, in the area of environmental management, ANTAM planted 1,201,170 trees, representing 131% of its target of 918,543 trees.

Pada tahun 2019, ANTAM melalui Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) turut mendukung program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk menurunkan beban pencemaran Daerah Aliran Sungai (DAS) prioritas di sungai Citarum dan Ciliwung. Selain itu sebagai upaya memberikan nilai tambah serta komitmen dalam mendukung kelestarian lingkungan, ANTAM melakukan inisiasi pengembangan Taman Buah Nusantara di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Taman Buah Nusantara merupakan salah satu bagian dalam rencana strategis pengembangan Kawasan GeoEcoEduToursim setelah Museum Tambang dan Kawasan Wisata Cikaret yang telah menjadi bagian dalam Taman Bumi Nasional yakni Geopark Pongkor, di Bogor Jawa Barat. Melalui program ini, Perusahaan juga berharap selain tercapai tujuan terbentuknya fungsi pendidikan dan peningkatan ekonomi masyarakat, juga tercapai fungsi pengembangan sosial dan wisata dalam rangka penguatan Geopark Pongkor yang telah menjadi perhatian untuk menjadi Jaringan Geopark Global UNESCO.

Dari sisi Pengembangan Masyarakat, kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program *Community Development* mencapai total Rp141,73 miliar. Tingkat efektivitas penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2019 mencapai 93,33% dengan tingkat kinerja kolektabilitas mencapai 39,06% dengan jumlah dana Program Kemitraan yang disalurkan mencapai Rp34,22 miliar. Pada tahun 2019, indeks kepuasan masyarakat (CSI) mencapai 84,88%.

Dalam hal pengembangan proyek-proyek pertumbuhan, proyek kunci ANTAM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi (*Line 1*). Hingga periode 2019 realisasi konstruksi P3FH telah mencapai 97,75%. Pada tahun 2020, Perusahaan akan melanjutkan proses penyelesaian konstruksi pabrik serta memulai fase *commissioning* pabrik. Nantinya dengan selesainya proyek pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (*Line 1*) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun. Untuk Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah, ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR Mempawah sebagai langkah diversifikasi pengolahan bauksit selain Pabrik CGA Tayan, satu-satunya pabrik CGA di kawasan Asia Tenggara. Pada tahap 1, Pabrik SGAR Mempawah direncanakan akan menghasilkan satu juta ton SGA per tahun. Dalam proyek SGAR Mempawah, ANTAM bekerja sama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) melalui anak usaha patungan, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), telah memulai pencaangan pembangunan SGAR pada tahun 2019. Investasi proyek ini diperkirakan akan mencapai USD850 juta dan ditargetkan mulai berproduksi pada tahun 2022.

In 2019, ANTAM, through the Gold Mining Business Unit (UBPE) and the Precious Metal Processing and Refinery Unit (UBPP LM), also supported the Ministry of the Environment and Forestry's (KLHK) program to reduce the burden associated with the Watershed Region pollution in the Citarum and Ciliwung rivers. Moreover, as a part of its effort to provide added value, as well as commitment to supporting environmental preservation, ANTAM began development of the Taman Buah Nusantara in Nanggung District, Bogor Regency. The Taman Buah Nusantara is a part of the GeoEcoEduToursim Zone development that also includes the Mining Museum and the Cikaret Tourism Zone, which are a part of the National Earth Park (Taman Bumi Nasional) namely, Geopark Pongkor, in Bogor, West Java. Through this program, the Company hopes to educate and improve the community's economy, as well as fulfill social and tourism development functions within the context of improving Geopark Pongkor that has received the attention of UNESCO's Global Geopark Network.

In terms of Community Development, the performance of the Partnership Program and Community Stewardship Program as well as the Community Development Program achieved a total of Rp141.73 billion. The level of fund effectiveness performance of partnership program in 2019 amounted to 93.33% with a collectibility performance of partnership program of 39.06% while the amount of Partnership Program funds disbursed amounted to Rp34.22 billion. Meanwhile in 2019, Community Satisfactory Index (CSI) of 84.88%.

ANTAM's current key projects include the Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) with a production capacity of 13,500 TNi (*Line 1*). As of 2019, the construction of P3FH reached 97.75%. In 2020, the Company will continue the plant construction process as well as commence the plant commissioning phase. The completion of the Halmahera Ferronickel Plant development project (*Line 1*) will enhance ANTAM's total installed ferronickel capacity by 50% from the current installed ferronickel production capacity of 27,000 TNi to 40,500 TNi per year. ANTAM targets development of the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Plant as a bauxite processing diversification step apart from the Tayan CGA Plant, the sole existing CGA plant in the Southeast Asian region. During Stage 1, the Mempawah SGAR Plant will produce one million tons of SGA per year. ANTAM and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) through their joint venture subsidiary, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), have begun the launch of the SGAR development in 2019. This project's investment is expected to reach USD850 million and the plant is targeted to begin production in 2022.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Di tahun 2019, ANTAM relatif tidak memiliki kendala dalam hal operasi Perusahaan. ANTAM berfokus dalam upaya penyelesaian proyek-proyek hilirisasi utama di antaranya ialah Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim (P3FH). Fase konstruksi P3FH, yang ditandai dengan aktivitas *first piling* telah dimulai pada tahun 2017. Sepanjang tahun 2019, ANTAM telah memulai fase *pre commissioning* dan *no load test* secara parsial seiring dengan progress kemajuan konstruksi pabrik feronikel Halmatim. Pada tahun 2020, Perusahaan akan melanjutkan proses penyelesaian konstruksi pabrik serta upaya-upaya untuk mendukung pelaksanaan fase *commissioning* pabrik termasuk di dalamnya penyediaan sumber listrik tambahan yang dibutuhkan untuk mendukung kemajuan penyelesaian proyek. ANTAM telah menjalin kerja sama dengan mitra strategis dalam upaya pemenuhan kebutuhan tambahan daya listrik tersebut.

Pada 2019, ANTAM menghadapi dinamika tantangan yang berasal dari kondisi eksternal. Volatilitas harga jual rata-rata komoditas utama ANTAM yaitu nikel yang berfluktuasi seiring dengan dinamika persepsi dan penyerapan pasar global serta perbedaan tingkat harga yang terbentuk antara pasar ekspor dan domestik turut pula mempengaruhi strategi Manajemen dalam hal pemasaran nikel di dalam negeri guna menjaga margin profitabilitas penjualan tetap bertumbuh. Seiring dengan tingkat pertumbuhan permintaan nikel domestik yang semakin positif yang ditandai dengan peningkatan skala operasi smelter nikel di dalam negeri, dengan cadangan dan sumber daya mineral nikel yang solid serta pengelolaan biaya operasi yang efisien, hal tersebut akan menjadi katalis positif bagi peluang pengembangan pasar komoditas nikel ANTAM di dalam negeri.

Sejalan dengan selesainya proses akuisi saham PT ICA, pada tahun 2019, Perusahaan mengkonsolidasi secara penuh laporan keuangan PT ICA yang mencakup antara lain akun Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha. Perusahaan melalui entitas Anak Perusahaan, PT ICA memiliki fokus untuk menjaga kesetabilan operasi Pabrik CGA dengan cara mengevaluasi serta mengurangi kendala-kendala teknis operasi sehingga tingkat produksi dapat ditingkatkan guna menurunkan biaya tunai produksi lebih lanjut. Perluasan pasar dan tingkat penjualan komoditas CGA menjadi hal yang penting lainnya dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas konsolidasian Perusahaan dari produk CGA.

OVERCOMING OBSTACLES

In 2019, the Company's operation were running well. ANTAM focuses on completing its main downstream projects including the Halmatim Ferronickel Plant Development Project (P3FH). The P3FH construction phase symbolically began with the first piling activity in 2017. Throughout 2019, ANTAM commenced the pre-commissioning phase and partially implemented the no load test in line with the Halmatim ferronickel plant's construction progress. In 2020, the Company will continue the plant's construction process as well as efforts to support the plant's commissioning phase including the supply of additional electricity sources needed to support the project's completion. ANTAM has forged cooperation with strategic partners in its effort to meet its need for additional power.

In 2019, ANTAM encountered a number of challenges due to external conditions. Average sales price of ANTAM's main commodity, nickel, fluctuated in line with the changes in global market perception and absorption, as well as the differences in price levels between the export and domestic markets. This influenced the Management's strategy in regards to domestic nickel marketing so that the sales profitability margin could continue to grow. The domestic demand for nickel grew, as marked by the increase in the scale of domestic nickel smelter operations. The solid nickel mineral sources and reserves as well as efficient management of operational expenses will be a positive influence on ANTAM's nickel commodity market development within Indonesia.

Following the completion of PT ICA's shares, in 2019, the PT ICA's financial statements include among others of sales account, cost of goods sold and operating expenses has fully consolidated on ANTAM's financial statement. The Company, through its subsidiary, PT ICA was focused on maintaining the stability operations of CGA plant by evaluating and reducing technical operational obstacles and improving production levels which led to further cash cost optimization. Furthermore, CGA commodity market expansion as well as the elevation of sales performance were becoming a crucial aspect in terms to develop Company's consolidated profitability from CGA product contribution.

GAMBARAN DAN ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Analisis tentang Prospek Usaha Perseroan

Kami berkeyakinan bahwa prospek usaha ANTAM akan lebih baik yang didukung dengan kemajuan perkembangan proyek ekspansi, penurunan biaya tunai komoditas inti dan adanya tren *outlook* peningkatan harga komoditas. Pada tahun 2020, ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang didukung dengan target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM yang solid.

Untuk produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2020 sebesar 27.000 TNi. Target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa. Pada tahun 2020, ditargetkan fase konstruksi Pabrik Feronikel di Halmahera Timur dapat rampung yang akan dilanjutkan dengan fase *commissioning* pabrik yang terintegrasi. Untuk komoditas emas, Perusahaan menargetkan produksi di tahun 2020 sebesar 1.893 kg (60.861 troy oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Terkait dengan aktivitas penjualan emas di tahun 2020, sejalan dengan tumbuhnya animo pasar di dalam negeri dan peningkatan jangkauan pasar produk Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, Perusahaan menitikberatkan strategi untuk menumbuhkan basis pelanggan pada pasar dalam negeri yang memberikan profil keuntungan perdagangan emas yang lebih baik bagi ANTAM.

DESCRIPTION AND ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Analysis of the Company's Business Prospects

We believe that ANTAM's business prospects will improve due to project expansion, reduction in core commodity cash expenses and improved commodity prices. In 2020, ANTAM targets growth of the Company's financial performance that is backed by solid operations and a sales target for ANTAM's main commodities.

For ferronickel products, ANTAM has targeted production and sales volume of 27,000 TNi in 2020. This target is in line with ANTAM's strategy to increase the operations at the Pomalaa Ferronickel plant. In 2020, the construction phase of the Ferronickel Plant in East Halmahera is scheduled for completion. The plant will subsequently enter the integrated commissioning phase. For gold commodities, the Company has targeted production of 1,893 kg (60,861 troy oz) at the Pongkor and Cibaliung gold mines. In terms of gold sales in 2020, in line with observed trends in growing demand from the domestic market and expanded market coverage of ANTAM precious metal product marketing, ANTAM relies on a strategy that focuses on growing its domestic customer base that provides the Company with better profit margins.



ANTAM mendukung pembangunan sarana kesehatan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan
ANTAM supports the development of public health facility for the community around operation area

Untuk mendukung pencapaian target produksi feronikel dan penjualan bijih nikel, pada tahun 2020 Perusahaan menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 4,15 juta *wet metric ton* (wmt). Sedangkan total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2020 ditargetkan sebesar 1,80 juta wmt yang ditujukan untuk

In order to support the achievement of the Company's targets for nickel ore and ferronickel products, the Company has targeted total nickel ore production at 4.15 million wet metric ton (wmt) in 2020. Meanwhile, ANTAM's nickel ore sales target in 2020 stands at 1.80 million wmt, which is destined to fulfill

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

memenuhi permintaan pasar domestik. Untuk komoditas bauksit, ANTAM menargetkan volume produksi di tahun 2020 sebesar 1,13 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Pabrik CGA Tayan serta kebutuhan pasar ekspor. Sedangkan target penjualan bijih bauksit tahun 2020 ditargetkan sebesar 840 ribu wmt. ANTAM melalui entitas anak PT ICA menargetkan pertumbuhan tingkat produksi dan penjualan produk CGA pada tahun 2020, melalui fokus dalam peningkatan volume penjualan melalui pengembangan basis pelanggan di dalam negeri serta meningkatkan peluang ekspor produk CGA.

Target produksi dan penjualan yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2020 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah tantangan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi pada periode triwulan pertama tahun 2020 serta *outlook* perekonomian global tahun 2020 yang penuh tantangan. ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

the demand of the domestic market. In regards to bauxite commodities, ANTAM's production volume target for 2020 amounts to 1.13 million wmt to fulfill the requirements of the Tayan CGA Plant as well as export market demands. Meanwhile, the bauxite ore sales target for 2020 has been set at 840 thousand wmt. ANTAM, through its subsidiary PT ICA, targets a positive growth of CGA production and sales volume in 2020. This will be achieved through a focus on developing a customer base in domestic market and increasing export opportunities for CGA product.

The sales and production targets set by the Company for 2020 may be affected by market absorption levels and commodity prices in the global markets amid the challenges posed by the fluctuating global economic conditions in the first quarter of 2020 as well as the challenging 2020 global economic outlook. ANTAM evaluates every opportunity to enhance the Company's business performance while upholding prudent principles and good corporate management.



Aktivitas produksi bijih bauksit di Tayan
Bauxite mine production activity in Tayan

Di tahun 2020, kami tetap fokus mengedepankan upaya-upaya untuk menjaga *level* biaya tunai produksi tetap rendah. Biaya bahan bakar untuk kebutuhan pembangkit energi merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya tunai feronikel sekitar 30% - 40%. Melalui pengoperasian PLTU Batu bara yang telah memasuki fase operasi yang semakin optimal, Manajemen berharap pengoperasian PLTU Batu bara ini diharapkan akan lebih menekan lagi biaya tunai feronikel yang

In 2020, we will continue to focus on prioritizing efforts to minimize production cash expenses. Fuel expenses for energy generator requirements represent the largest component in the ferronickel cash expense structure of around 30% - 40%. The Management expects that the operation of the Coal-fired plant will push down the Company's ferronickel cash expenses and enhance competitiveness of ANTAM's ferronickel products amid the volatility of the global oil prices. In order to facilitate public

akan memperkuat *competitiveness* produk feronikel ANTAM di tengah volatilitas dan *trend* kenaikan harga minyak dunia. Untuk memudahkan jangkauan masyarakat terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM seiring dengan perkembangan pasar *e-commerce* di Indonesia, pada tahun 2019 ANTAM telah mengembangkan beberapa layanan penjualan produk emas serta jasa depository emas Logam Mulia ANTAM, berbasis *online*. Seiring dengan strategi Perusahaan untuk memperdalam dan meningkatkan basis pelanggan pada pasar di dalam negeri yang didukung dengan tumbuhnya tingkat animo masyarakat dalam berinvestasi produk emas, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kehandalan layanan berbasis *website* guna memudahkan pelanggan untuk melakukan transaksi pembelian Logam Mulia.

access to ANTAM's Precious Metal products, in line with the growth of e-commerce in Indonesia, in 2019 ANTAM developed several gold product sales services as well as an online-based ANTAM Precious Metal gold depository services. In line with the Company's strategy to increase its customer base in the domestic market and make the most of the growth in public appetite in gold products, ANTAM strives to enhance the reliability of its website-based services to provide customers with an easy way to purchase Precious Metals.

Strategi ANTAM membangun bisnis yang terdiversifikasi melalui pengelolaan Perusahaan yang terpercaya serta pengembangan usaha terintegrasi yang saling terkait dari hulu ke hilir

Having diversified business with prudent management and horizontal business development through integrated business from upstream to downstream activity

Dari faktor harga komoditas, *outlook* pertumbuhan kebutuhan nikel global yang semakin positif yang didukung pengembangan mobil listrik serta ekspektasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi di Tiongkok akan mendorong peningkatan permintaan baja nirkarat yang merupakan produk olahan nikel. Untuk emas, komoditas ini akan tetap menjadi *safe haven* bagi investor.

In terms of commodity prices, the outlook for global nickel demand is increasingly more positive, supported by development of electrical vehicles as well as the expectations that a resumption of economic growth in China will increase the demand for stainless steel, which is a processed nickel product. In addition, gold is likely continue to be a safe haven for investors.



Produk emas lantakan ANTAM
ANTAM's gold bar products

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Tahun Buku 2019

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian ANTAM di Tahun 2019 tidak lepas dari komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, di antaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola Perusahaan serta komitmen untuk mengadopsi parameter GCG yang berlaku Internasional, yakni *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. ANTAM juga menerapkan kriteria dan metodologi yang diterapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Apresiasi atas komitmen kami dalam menerapkan GCG di tingkat nasional selama tahun 2019 juga dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diterima ANTAM di tahun 2019, yakni ANTAM kembali meraih penghargaan dari *Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)* dengan predikat *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. ANTAM memperoleh penilaian *CGPI Award* sebagai *The Most Trusted Company* untuk ke-11 (sebelas) kali semenjak tahun 2008 serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan *CGPI* selama 18 (delapan belas) tahun berturut-turut. Selain penghargaan dari IICG, ANTAM juga meraih penghargaan *Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award* ke-11 (sebelas) tahun 2019. ANTAM mendapatkan dua penghargaan kategori "*The Best Non-Financial Sector*" dan "*Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies*".

Developments in the Implementation of the Good Corporate Governance in Financial Year 2019

We believe that ANTAM's achievements in 2019 are inseparable from the Company's commitment to improving its Good Corporate Governance (GCG), including the implementation of good governance in accordance with best industry practices and commitment to adopting GCG parameters that are applied internationally, namely Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 3rd Edition as well as ASEAN Corporate Governance Scorecard. ANTAM also implemented criteria and methodology established by The Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012 and Circular Letter of Financial Services Authority (FSA) Number 31/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Recognition of ANTAM's commitment to implementing GCG at the national level can be seen in the numerous awards received by the Company in 2019 namely ANTAM again won the Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) award and was named a Most Trusted Company Based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI). ANTAM have received the GGPI Award for "The Most Trusted Company" for the 11th (eleventh) time since 2008, and was the only Company to participate in the CGPI research and assessment program for 18 (eighteen) consecutive years. In addition, ANTAM also won the 11th (eleventh) Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award in 2019 in two categories including "The Best Non-Financial Sector" and "Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies".

Pada tahun 2019, Implementasi GCG ANTAM mendapatkan penilaian *CGPI Award* dengan predikat *The Most Trusted Company* untuk ke-11 kalinya

In 2019, ANTAM GCG Implementation received The CGPI Award as "The Most Trusted Company" for 11th time

Selama tahun 2019, berbagai kegiatan telah kami lakukan untuk semakin memperkuat dan meningkatkan *awareness* GCG bagi seluruh Insan ANTAM, di antaranya dengan melakukan Sosialisasi GCG, Gratifikasi, LHKPN, dan *Whistleblowing System* di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, dan di Anak Perusahaan yaitu PT Indonesia Chemical Alumina. Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut kami juga bekerja sama dengan Tim *Whistleblowing* yang beranggotakan Komite Audit dan Komite Good Corporate

In 2019, the Company carried out various activities to strengthen and enhance GCG awareness among its employees, including the dissemination of information about GCG, Gratification, LHKPN, and *Whistleblowing System*, at the North Maluku Nickel Mining Business Unit, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, and at the Subsidiary namely, PT Indonesia Chemical Alumina. The Company also works together with the *Whistleblowing Team* to carry out the dissemination of information, whose members include the Audit Committee and the Good Corporate

Governance - Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Insan ANTAM dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Untuk semakin meningkatkan pemahaman Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan, di tahun 2019 kami juga tetap melakukan pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh pegawai ANTAM yang juga menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis. Adapun hasil pencapaian komitmen Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan di tahun 2019 mencapai 100% yang semakin menunjukkan komitmen kami untuk mengimplementasikan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

Kami juga telah melakukan evaluasi atas *softstructure* GCG di Perusahaan sesuai dengan perubahan regulasi serta perkembangan bisnis ANTAM. Sejalan dengan bergabungnya ANTAM secara resmi menjadi salah satu anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) sejak 29 November 2017, diperlukan penyesuaian pedoman Perusahaan (*Management Policy*) dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan merupakan acuan bagi Holding dan Anggota Holding dalam melakukan seluruh kegiatan agar berjalan secara sistematis dan terkendali. Penyesuaian *Management Policy* ini dapat menciptakan sinergi demi mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memenuhi mandat Holding Industri Pertambangan. Pada Tahun 2019, ANTAM telah melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

Di tahun 2019, ANTAM juga telah intensif melakukan Sosialisasi terkait Gratifikasi & LHKPN kepada seluruh Insan ANTAM melalui media komunikasi internal Perusahaan. Selama tahun 2019, kami menerima 11 (sebelas) Laporan Gratifikasi yang semuanya telah kami tindak lanjuti dengan sebelumnya berkoordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Terkait pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang secara intensif telah kami implementasikan di Tahun 2019, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 96,99%.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi praktik GCG di Perusahaan, kami secara konsisten melaksanakan *Assessment* GCG setiap tahun. *Assessment* GCG di ANTAM dilakukan dengan merujuk pada 4 (empat) parameter GCG, 3 (tiga) di antaranya yakni parameter Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principle and Recommendation*, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Kriteria dan Metodologi Implementasi GCG yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 dilakukan oleh

Governance - Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. This dissemination seeks to enhance the employees' understanding of the implementing of GCG in every operational activity of the Company.

In 2019, we continued to evaluate the understanding of the Company's Code of Conduct by ANTAM's employees as a part of the Key Performance Indicators (KPI) of each Division/Unit/Business Unit. ANTAM's commitment to the Company's Code of Conduct in 2019 reached 100%. This further demonstrates our commitment to the implementation of GCG in the Company's business activities.

We also evaluated the Company's GCG softstructure to ensure that it reflects all regulatory changes and developments. In line with ANTAM's decision to officially join as a member of the MIND ID (Mining Industry Holding) since November 29, 2017, it is need to align the Company's guidelines (Management Policy) with Mining Industry Holding Strategic Guideline. The Mining Industry Holding Strategic Guideline serves as reference for Holding and its Members in performing all activities to ensure they are conducted systematically and in a controlled manner. This Management Policy alignment can instill synergies needed to fulfil the Company's Vision and Mission as well as fulfil the Mining Industry Holding's mandate. In 2019, ANTAM has aligned its internal policy with the Mining Industry Holding's Strategic Guideline.

In 2019, ANTAM conducted socialization sessions on Gratification & LHKPN for all of ANTAM's employees through the Company's internal communication media. During 2018, we received 11 (evelen) Gratuity Reports, which all have been followed up with prior coordination with the Corruption Eradication Commission (KPK). ANTAM's compliance level with the State Operator Assets Report (LHKPN) reached 99.99% in 2019.

To measure the implementation of GCG in ANTAM, We consistently conducts annual assessments of its GCG practices. ANTAM's GCG Assessment is conducted by referring to 4 (four) GCG parameters, 3 (three) of which are carried out by an independent assessor including the Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principle and Recommendation* parameters, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, criteria and methodology established by The Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Independent Assessor sementara untuk parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 dilakukan melalui metode *self-assessment*.

dated on June 6, 2012. Meanwhile, the Corporate Governance Guidelines for Public Company issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2015 are carried out on a self-assessment basis.

Penilaian Implementasi GCG ANTAM tahun 2019: Implementasi GCG BUMN skor 98,28

ASX Corporate Governance Principles, Tingkat Penerapan 92,10% dengan predikat "Sangat Baik"
ASEAN Corporate Governance Scorecard Tingkat Penerapan 85,71% dengan predikat "Sangat Baik"
Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh OJK predikat "Fully Comply"

Assessment result of ANTAM's GCG Implementation in 2019:

The SOEs GCG Implementation, score 98.28

ASX Corporate Governance Principles, Adoption Rate 92.10% with predicate "Very Good"

ASEAN Corporate Governance Scorecard, Adoption Rate 85.71% with predicate "Very Good"

Corporate Governance Guidelines for Public Company by OJK, predicate "Fully Comply"

Berdasarkan hasil *assessment* GCG ANTAM tahun buku 2019 untuk parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi BUMN sesuai SK-16/S.MBU/2012, ANTAM memperoleh skor 98,28. Berdasarkan Standar ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation*, Tingkat Penerapan ANTAM adalah 92,10% dengan predikat "Sangat Baik". Untuk *assessment* ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, yakni acuan yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan terbuka yang terkemuka di ASEAN, tingkat penerapan ANTAM sebesar 85,71% dengan predikat "Sangat Baik" sedangkan berdasarkan *self-assessment* atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan '*comply or explain*', ANTAM telah berhasil memenuhi seluruh rekomendasi-rekomendasi tersebut (*fully comply*).

Kami akan terus berupaya meningkatkan praktik GCG di Perusahaan dengan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dalam Asesmen GCG serta secara terus menerus melakukan internalisasi GCG ke seluruh wilayah operasi Perusahaan. Kami meyakini bahwa dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, maka dapat meningkatkan reputasi ANTAM dan kepercayaan *Stakeholder* yang akan menjadi kekuatan ANTAM untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*).

Pengelolaan Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2019, strategi dan pengembangan *Human Capital* ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan pegawai sejalan dengan kebutuhan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem manajemen *human capital* untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Based on the result of ANTAM's GCG assessment in financial year 2019, for the parameters of Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance for SOEs in accordance with SK-16/S.MBU/2012, ANTAM received a score of 98.28. Based on the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, ANTAM's Adoption Rate is 93.10% with title "Very Good". For the ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment, which is a reference adopted by leading public companies in ASEAN, the adoption rate of ANTAM is 85.71% with predicate "Very Good". Meanwhile, based on the results of the Company's self-assessment, pursuant to Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA was conducted using the "comply or explain" approach, ANTAM has successfully fulfilled all recommendations (fully comply).

We are committed to incorporating the practices of GCG in the Company's operations by following up on any recommendations of CGC Assessments and continuing the internal implementation of GCG in all areas of the Company's operations. We believe that our commitment to the implementation of GCG, will continue to improve ANTAM's reputation and stakeholder trust. This is ANTAM's driving force to achieving sustainable business growth.

Human Capital Management

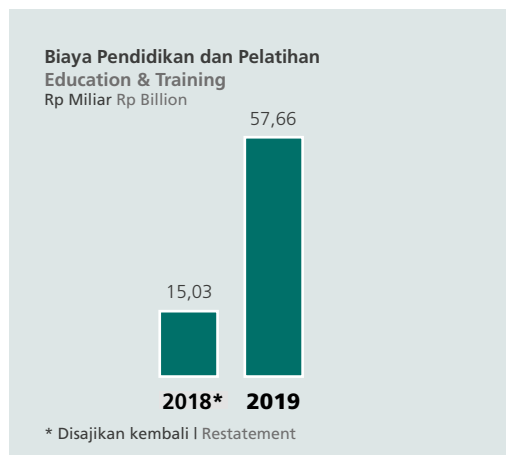
Human Resources (HR) support the Company's sustainability. In 2019, ANTAM's Human Capital development and training was harmonized with the Company's business requirements. The Company leveraged third party manpower and improved its human capital management system to support a conducive working climate and enhance productivity.

Pada tahun 2019, jumlah pegawai tetap ANTAM tercatat sebesar 2.800 orang pegawai. ANTAM memiliki kebijakan yang mengedepankan aspek *fairness* dan *professionalism* terkait proses seleksi penerimaan pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

ANTAM juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan yang turut disinergikan dengan program pengembangan pegawai oleh Holding Industri Pertambangan. Di tahun 2019 ANTAM mengadakan program-program pengembangan kepemimpinan maupun pengembangan kompetensi teknis, studi banding dan program magang di perusahaan tambang lain. Selain itu, ANTAM turut mendukung pelaksanaan program pengembangan pegawai yang digagas oleh Holding Industri Pertambangan melalui program *Emerging Leader Development Program* dan *Senior Leader Development Program* guna membentuk insan-insan ANTAM yang berwawasan bisnis global. ANTAM melalui Unit Learning and Development juga mempersiapkan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan hasil *assessment*, model kompetensi, sistem pembelajaran dan manajemen talenta pegawai. Pada tahun 2019, ANTAM mengeluarkan biaya Rp57,66 miliar untuk pendidikan dan pelatihan, meningkat 284% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp15,03 miliar.

In 2019, ANTAM had 2,800 permanent employees. ANTAM's policy prioritizes fairness and professionalism in relation to the employee selection process, performance assessment, remuneration, and career development. The Company does not discriminate on the basis of ethnicity, religion, race, class, gender and disability.

ANTAM also continuously enhances employee competence to improve its overall achievements and productivity which is synergized with the employee development program by the Mining Industry Holding. In 2019, ANTAM conducted a leadership development program, technical competency development programs, as well as comparative studies and internship programs in other mining companies. Moreover, ANTAM also supported the implementation of an employee development program that was conceived by the Mining Industry Holding through the Emerging Leader Development Program and the Senior Leader Development Program to ensure that ANTAM employees possess global business insights. Through the Learning and Development Unit, ANTAM also prepared an information system that integrates assessment results, competency models, employee talent learning and management system. In 2019, ANTAM spent Rp57.66 billion on education and training, a 284% increase from Rp15.03 billion in 2018.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Di dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan lingkungan, ANTAM memahami betapa pentingnya proses komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk menunjang segala aktivitas ANTAM mulai dari perencanaan strategis, implementasi, sampai dengan evaluasi inisiatif yang dilakukan perusahaan. Mekanisme yang berjalan untuk memastikan berjalannya komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan di antaranya dilakukan

Corporate Social Responsibility and Environmental Management

In terms of implementing corporate social responsibility and environmental management, ANTAM is aware of the importance of communicating with its stakeholders. Communication supports all of ANTAM's activities from strategic planning and implementation to evaluation. The mechanism used to ensure effective communication with the stakeholders includes community development and community relations activities, Bipartite and Tripartite

melalui kegiatan *community development* dan *community relations*, forum Bipartit dan Tripartit, serta Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan.

Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terus dilakukan ANTAM secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain.

Pada tahun 2019, ANTAM menyalurkan Rp141,73 miliar terkait dengan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sejumlah Rp34,22 miliar disalurkan dalam Program Kemitraan sepanjang tahun 2019. Sementara itu realisasi Program Bina Lingkungan pada tahun 2019 mencapai Rp19,10 miliar dengan penyaluran terbesar pada program-program yang mendukung pelestarian alam, pendidikan & pelatihan serta pengembangan sarana & prasarana umum. Pada tahun 2019, tercatat sebesar Rp88,41 miliar disalurkan pada Program *Community Development* yang terbagi dan dilaksanakan di seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan.

Atas pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan yang baik, pada tahun 2019 ANTAM meraih empat penghargaan dalam ajang *Indonesian Sustainable Development Goals Awards* atas kontribusi Perusahaan dalam melaksanakan program-program pengembangan masyarakat dalam kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Selain itu ANTAM juga mendapatkan penghargaan "Platinum Rank" dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Award* 2019.

forums, as well as Planning and Development of Formulation Discussions.

ANTAM continues to implement Community Development as well as Community Stewardship Program and Partnership Program (PKBL) activities. These programs focus on the fields of education, health, public facilities and infrastructure, places of worship, disaster relief and environmental preservation.

In 2019, ANTAM distributes Rp141.73 billion into its Corporate Social Responsibility (CSR). As much as Rp34.22 billion was channelled into the Partnership Program throughout 2019. Meanwhile, the Company allocated Rp19.10 billion to its Community Stewardship Program in 2019, with the largest amount disbursed to programs that support environmental preservation, education and training, as well as the development of public facilities and infrastructure. In 2019, an estimated Rp88.41 billion was channelled into a Community Development Program that was carried out at all of the Company's Units/ Business Units and the Head Office.

In 2019, ANTAM received four awards at the Indonesian Sustainable Development Goals Awards in recognition of its contribution to implementing community development programs and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In addition to this, ANTAM also received the "Platinum Rank" award at the Asia Sustainability Reporting Awards 2019.

Realisasi Total Program *Community Development*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Pengelolaan Lingkungan
Total Allocation for Community Development, Partnership and Community Stewardship Program & Environmental Management
Rp Miliar Rp Billion



Aktivitas program penguatan ekonomi masyarakat di Tayan
Community economic empowerment program in Tayan

Komitmen di bidang lingkungan ditunjukkan dengan adanya keberlanjutan program *One Billion Indonesia Trees* (OBIT). Realisasi pengeluaran di bidang lingkungan untuk tahun 2019 tercatat sebesar Rp145,82 miliar. Sampai akhir tahun 2019, total realisasi penanaman pohon adalah 1.201.170 pohon yang ditanam pada area operasional Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan ANTAM yang mencakup total luasan lahan sebesar 762 hektar. Dalam setiap aspek operasional, ANTAM senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip pertambangan yang baik sesuai dengan kaidah dan regulasi yang berlaku.

Kami secara konsisten melakukan serangkaian program CSR, yang terdiri dari *Community Development*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai bagian komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Dalam RUPS Tahunan ANTAM Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019, telah disetujui usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya terkait dengan perubahan Pengurus Perusahaan dan Penyeragaman Nomenklatur Jabatan Pengurus Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, pemegang saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Bambang Gatot Ariyono dan Bapak Robert A. Simanjuntak sebagai anggota Dewan Komisaris ANTAM. Selain itu dalam RUPS Tahunan telah diberhentikan dengan hormat Bapak Hari Widjajanto sebagai Direktur Operasi, Bapak Johan N.B. Nabahan sebagai Direktur *Human Capital* & CSR, serta Bapak Tatang Hendra sebagai Direktur Pemasaran. Pemegang saham kemudian mengangkat Bapak Dadan Kusdiana dan Bapak Arief Baharudin sebagai anggota Dewan Komisaris ANTAM. Selain itu pemegang saham mengangkat Bapak Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi, Bapak Aprilandi Hidayat Setia sebagai Direktur Niaga dan Bapak Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.

The Company's commitment to the environment is reflected in its *One Billion Indonesia Trees* (OBIT) program. In 2019, the Company spent Rp145.82 billion on its environment management program. By the end of 2019, the Company planted 1,201,170 trees in the operational areas of ANTAM's Unit/Business Unit and the operational areas of its subsidiaries that cover a total of 762 hectares. In all operational aspects, ANTAM prioritizes the application of good mining principles that adhere with the prevailing rules and regulations.

The Company focuses on a series of CSR programs in the areas of *Community Development*, *Partnership and Community Stewardship Program*, and *Environmental Management*. This represents the Company's commitment to making a positive contribution to community welfare and environmental management.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEE'S UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company did not have committees under the Board of Directors in 2019.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

ANTAM's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the Financial Year 2018, which was convened on April 24, 2019, approved the Dwiwarna Series A Shareholders/proxies proposal pertaining to changes in the Company's Management and the Uniformity of the Corporate Management Position's Nomenclature. At the 2018 Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders confirmed the honorable dismissal of Bambang Gatot Ariyono and Robert A. Simanjuntak as members of ANTAM's Board of Commissioners. In addition, the Annual GMS honorably dismissed Hari Widjajanto as the Director of Operations, Johan N.B. Nabahan as the Director of Human Capital and CSR, and Tatang Hendra as the Director of Marketing. The shareholders subsequently appointed Dadan Kusdiana and Arief Baharudin as members of ANTAM's Board of Commissioners. In addition, the shareholders appointed Hartono as the Director of Operations and Production, Aprilandi Hidayat Setia as the Director of Commerce and Luki Setiawan Suardi as the Director of Human Resources.



ANTAM mendukung pengembangan Geopark Pongkor
ANTAM's support the development of Pongkor Geopark

Pemegang saham Dwiwarna/kuasanya selaku pemegang saham yang memiliki hak istimewa dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tidak menyebutkan alasan pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2018.

Dalam RUPS Luar Biasa ANTAM yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2019, para pemegang saham telah menyetujui usulan keputusan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya terkait mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Pemegang saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Fachrul Razi, sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 23 Oktober 2019. Selain itu pemegang saham dalam memberhentikan dengan hormat Bapak Arie Prabowo Ariotedjo sebagai Direktur Utama, Bapak Dimas Wikan Pramudhito sebagai Direktur Keuangan dan Bapak Sutrisno S. Tatetdagat sebagai Direktur Pengembangan Usaha. Pemegang saham juga mengangkat Bapak Agus Surya Bakti sebagai Komisaris Utama, Bapak Dana Amin sebagai Direktur Utama, Bapak Anton Herdianto sebagai Direktur Keuangan dan Bapak Risono sebagai Direktur Pengembangan Usaha.

Pemegang saham Dwiwarna/kuasanya menyebutkan alasan pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2019 guna mempercepat transformasi bisnis Perusahaan.

The Dwiwarna Shareholders/proxies that have the exclusive rights to appoint Directors and the Board of Commissioners did not divulge the reasons for the honorable dismissal and the appointment of the new Directors and the members of the Board of Commissioners at the Company's AGMS for Fiscal Year 2018.

During ANTAM's Extraordinary GMS convened on December 19, 2019, the shareholders approved the proposal from the Dwiwarna Series A Shareholders/proxies entitled, "Changes to the Company's Management." The shareholders endorsed the honorable dismissal of Fachrul Razi, as the Company's President Commissioner effective October 23, 2019. Moreover, the shareholders honorably dismissed Arie Prabowo Ariotedjo as the President Director, Dimas Wikan Pramudhito as the Director of Finance and Sutrisno S. Tatetdagat as the Director of Business Development. The shareholders also appointed Agus Surya Bakti as the President Commissioner, Dana Amin as the President Director, Anton Herdianto as the Director of Finance and Risono as the Director of Business Development.

The Dwiwarna shareholders/proxies stated that the reason for the honorable dismissal and appointment of the Directors and the members of the Board of Commissioners at the 2019 Extraordinary GMS 2019 was to accelerate the Company's business transformation.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan penghargaan atas usaha-usaha yang tidak mengenal lelah yang tidak hanya berhasil menghadapi tantangan yang ada, namun juga menorehkan capaian yang positif di tahun 2019. Tahun 2019 tercatat sebagai tahun dengan pencapaian yang positif bagi kinerja ANTAM untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan dan dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, kami yakin bahwa ANTAM akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perusahaan di masa mendatang.

ACKNOWLEDGMENTS

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my appreciation for your relentless efforts to not only successfully overcome all challenges, but also record a positive accomplishments in 2019. ANTAM reported positive achievement in 2019 to resume positive yield returns and to display satisfactory performance. With the prayers, support and assistance of all parties, we believe that ANTAM will continue to grow and improve its performance in the years to come.

Jakarta, 20 Mei 2020
Jakarta, May 20, 2020

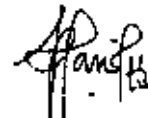
Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk



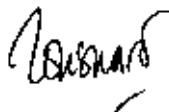
Dana Amin
Direktur Utama
President Director



Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production




Aprilandi Hidayat Setia,
S.T., M.M., M.B.A.
Direktur Niaga
Director of Commerce



Ir. Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Direktur Keuangan
Director of Finance



Risono, S.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Direksi

Board of Directors



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Direktur Keuangan
Director of Finance

Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Dana Amin
Direktur Utama
President Director



Ir. Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.
Direktur Niaga
Director of Commerce

Risono, S.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Profil Perusahaan

Corporate Profile

- | | | | |
|------------|---|------------|---|
| 156 | Identitas Perusahaan
Corporate Identity | 267 | Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates |
| 158 | Informasi Umum
General Information | 268 | Wilayah Operasi Saat Ini
Current Operations Area |
| 159 | Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company | 269 | Produk dan Jangkauan Pasar
Product and Market Coverage |
| 163 | Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business | 270 | Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi
Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area |
| 174 | Struktur Organisasi
Organization Structure | 272 | Jejak Langkah
Milestones |
| 175 | Visi, Misi dan Strategi
Vision, Mission and Strategy | 274 | Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals |
| 180 | Budaya & Nilai Perusahaan
Corporate Culture & Values | 276 | Penghargaan dan Pengakuan Eksternal
External Accolades and Recognition |
| 186 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile | 280 | Sertifikasi
Certification |
| 194 | Profil Direksi
Board of Directors Profile | 285 | Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan
Unit, Business Unit and Representative Office |
| 206 | Pejabat Senior Perseroan
Corporate Senior Management | 286 | Informasi Situs Perusahaan
Corporate Website Information |
| 218 | Pengelolaan <i>Human Capital</i>
Human Capital Management | 290 | Transparansi Penyampaian Laporan
Transparency of Report Submission |
| 239 | Informasi Pemegang Saham dan Obligasi
Information for Shareholders and Bondholders | 295 | Peristiwa Penting 2019
2019 Significant Events |
| 262 | Entitas Anak
Subsidiaries | | |
| 264 | Entitas Asosiasi
Associates | | |
| 265 | Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan
Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities | | |

2019 ANNUAL

LAPORAN TAHUNAN

REPORT

Selama lebih dari 50 tahun, kegiatan operasi ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran komoditas tambang.

ANTAM undertakes all activities from exploration, excavation, processing through to marketing of mining commodity for more than 50 years.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Pada tahun 2019, terdapat perubahan logo ANTAM dalam rangka integrasi logo Perseroan dengan Indonesia ("MIND ID"). Logo Perseroan dengan konfigurasi MIND ID tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 25 November 2019.

Terkait perubahan logo tersebut, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Perubahan logo ini menunjukkan sinergi antara MIND ID dan anggota Holding.

In 2019, there were changing of ANTAM's logo to integrate with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") logo's. Company's logo with MIND ID's configuration has been approved by Board of Commissioners on Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019. The changing of Company's logo is being effective on November 25, 2019.

There is no direct impact in accordance to changing of Company's logo against operational of Company or financial condition of Company. The changing of logo shows the synergy with MIND ID and Holding's members.



Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.

The mountains rise from an arc, representing the mother earth or nature.



Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi. Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth. This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metal.

Logo tersebut mewakili brand atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:

- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open



Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM. Tiga merepresentasikan sumber daya dan produk yang terdiversifikasi. Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan, yaitu tambang terbuka dan bawah tanah.

The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products. The '3' represents 'diversified sources, diversified products'. The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit and underground.



Bentuk simetris logo, dan jenis huruf/penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.



Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides. The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of. Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.

Informasi Umum

General Information

Nama dan Domisili Perseroan

Company's Name and Domicile

PT Aneka Tambang Tbk
Disingkat Abbreviated PT ANTAM Tbk
Berdomisili di Jakarta Domiciled in Jakarta

Alamat Perseroan

Company's Address

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789-1234
Fax. : (62-21) 789-1224
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

Pembentukan Founded

5 Juli 1968 | July 5, 1968

Modal Dasar Authorized Capital

Rp3,8 Triliun | Rp3.8 Trillion

Modal Ditempatkan

Issued and Fully Paid Capital

Rp2,4 Triliun | Rp2.4 Trillion

Kepemilikan Ownership

Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	0% 1 saham share (saham seri A Dwiwarna share series A Dwiwarna)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65% 15.619.999.999 saham share (saham seri B share series B)
Publik Public	35% 8.410.764.725 saham share (saham seri B share series B)

Kode Saham Shares Code

Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM

Kode Obligasi Bonds Code

Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011
Seri A: ANTM01ACN1
ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1,
2011-Series A: ANTM01ACN1

Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2018
The principle of Seri A Rupiah Bonds matured on December 14, 2018

Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011
Seri B: ANTM01BCN1
ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1,
2011-Series B: ANTM01BCN1

Untuk informasi lebih lanjut mengenai ANTAM silakan menghubungi

For further information please contact

Kunto Hendrapawoko

Senior Vice President Corporate Secretary

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789-1234
Fax. : (62-21) 789-1224



www.antam.com



E-mail: corsec@antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam



Proses Metal Tapping di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara
Metal Tapping Process in Pomalaa Ferronickel Plant, Southeast Sulawesi

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk (Perseroan/Perusahaan) dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the "Company") was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikotok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project and the projects of ex Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968.

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to State-owned Company and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".



Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan
The non-discrimination policy ensures ANTAM Employee to have similar and equal opportunity in the implementation of Corporate policies

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Nama Perseroan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

- i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No. 2904);
- ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No. 2894);
- iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero); dan
- iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No. 52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk *Chess Depository Interest* (CDI) di *Australian Securities Exchange* sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi *ASX Listing* pada tahun 2002.

The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974 made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:

- i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation In Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
- ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
- iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Change of Status of the State Company of Aneka Tambang to State-Owned-Company; and
- iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per shares with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Deed of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status and traded in the form of *CHES* Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to *ASX Listing* in 2002.

Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan nama Perseroan dilakukan sebagai akibat dari pembentukan Holding Industri Pertambangan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-0026147.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Seiring dengan pembentukan Holding Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham Seri B di Perseroan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

Transaksi tidak akan berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perseroan sebab Negara Republik Indonesia tetap akan memiliki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perseroan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perseroan, Negara Republik Indonesia akan tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Further, the amendment to the Articles of Association of the Company on the change of the Company's name was made following the formation of the Mining Industry Holding, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of on the change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147.AH.01.02. of 2017 dated December 13, 2017 and the notice on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The latest amendment is as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 33 dated May 11, 2018, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which notice on the amendment of the Articles of Association has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received by virtue of Letter Number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

Along with the formation of the Mining Industry Holding by the Government of the Republic of Indonesia, the ownership of the B Series majority shareholding, amounting to 65% shares in the Company, changed in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B Series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia are transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

The Transaction does not result in the change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia will remain as the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna Series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia will remain as owner of the special rights that are not given to the B Series shares in the Company, with due compliance to the Articles of Association of the Company.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perseroan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perseroan, sedangkan, saham seri A Dwiwarna di Perseroan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga, status Perseroan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero).

Sesuai dengan dokumen sebagai berikut:

- PP Holding;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
- Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di dalam Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Shares Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	0%	1
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65%	15.619.999.999
Masyarakat Public	35%	8.410.764.725
Jumlah Total	100%	24.030.764.725

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B Series shares in the Company and the public will own shares by 35%, while the Company's A Series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the status of the Company changes from being a Persero to a limited liability Company (Non-Persero).

Based on the following:

- GR Holding;
- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition to the State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017; and
- The Agreement of the transfer of rights of shares in the Company owned by the Government of the Republic of Indonesia into and as addition of, the State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

The total issued and fully paid shares of the Company are recorded at Rp2.4 trillion or amounting to 24,030,764,725 shares consisting of one A Dwiwarna Series Share and 24,030,764,724 common B Series Shares. The composition of the Company's issued and fully paid share capital is as follows:

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Kegiatan Usaha

Corporate Activities

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times. The latest amendment is as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 33 dated May 11, 2018, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which notice on the amendment of the Articles of Association has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received by virtue of Letter Number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to carry out the business of mining of various types of minerals, and to carry out the business of industry, trade, transportation and services that are related to the mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.



Aktivitas Konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim
Construction Phase of Haltim Ferronickel Plant Development Project

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Tahun 2019 merupakan tahun yang positif bagi kinerja operasi ANTAM. Perusahaan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja positif di tengah tantangan operasional maupun volatilitas harga komoditas internasional. Pada tahun 2019, ANTAM berhasil meningkatkan utilisasi kapasitas operasi dengan kembali menorehkan capaian produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Pada segmen emas, ANTAM senantiasa melakukan inovasi produk Logam Mulia serta upaya pengembangan pasar emas domestik dan ekspor, upaya tersebut berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan emas ANTAM secara signifikan pada tahun 2019 sebagai capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Sementara itu segmen bauksit dan alumina turut memberikan kontribusi positif dengan capaian kinerja yang membanggakan.

Hingga tahun 2019, Perseroan memiliki lima unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia serta UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perseroan juga memiliki Unit Geomin dan Technology Development yang berfokus pada kegiatan eksplorasi Perseroan serta Unit Learning & Development yang berfokus pada kegiatan pengembangan kompetensi pegawai.

Sejalan dengan semangat Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara serta Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: Menjadi Negara Industri Tangguh, maka akan mendorong peran dan partisipasi ANTAM di industri hilir sumber daya alam. Hal ini menjadikan posisi Perseroan tidak lagi hanya menyediakan mineral mentah, tetapi juga mengolahnya dan mempersiapkannya menjadi materi penyokong kegiatan industri pendukung. ANTAM memiliki komitmen yang nyata dalam mengembangkan industri hilirisasi mineral di dalam negeri berbasis nikel, emas dan bauksit selama lebih dari lima dekade.

Based on the Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention and business activity of the company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with Articles of Association, in optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.

In 2019, ANTAM recorded positive results a mid operational challenges and the volatility of global commodity prices. In 2019, ANTAM succeeded in increasing the utilization of operational capacity, and recorded the all time high achievement on ferronickel production and sales volume. In the gold segment, inline with the Company's efforts in terms of innovations of ANTAM's Precious Metal products and expanded gold distribution in both domestic and export markets, in 2019 ANTAM posted significant growth of gold sales as the all time record of gold sales product in the history of the Company. Meanwhile, the bauxite and alumina segment also made a positive contribution with satisfactory performance.

Until 2019, the Company has five business units namely the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the North Maluku Nickel Mining Business Unit, the Gold Mining Business Unit, the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The Company also has the Geomin and Technology Development Unit that focuses on the Company's exploration activities and the Learning & Development Unit that focuses on developing employee competency.

Based on the spirit of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as well as Law No. 3 Year 2014 on Industrialization, both of which are part of the National Industry Development Masterplan which envisioned 2035 National Industry Development Vision of Becoming Strong Industrial Nation, these initiatives will encourage the Company's role and participation in the natural resources downstream industry. Thus, the Company's position is not only provide raw minerals, but also to process the raw minerals to become feed materials for supporting downstream industry. ANTAM commitment in developing the mineral downstream industry in the Country based on nickel, gold and bauxite for more than five decades.

Komitmen nyata Perusahaan untuk mengembangkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah produk pertambangan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2019. ANTAM terus berupaya mengembangkan strategi melalui proyek-proyek hilirisasi. Proyek kunci ANTAM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNI (*Line 1*) yang telah memasuki tahap penyelesaian konstruksi.

Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bekerja sama dengan Inalum yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1) melalui entitas asosiasi Perusahaan, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Ditargetkan pabrik Tahap I diharapkan dapat mulai beroperasi di awal tahun 2022.

SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 26% dari total penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2019. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara. Sementara pada tahun 2019, komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara, tambang nikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, serta tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas cucu Perusahaan, PT Gag Nikel.

In 2019, the Company is committed in developing and completing its downstream projects to add value to the mining products. In 2019 ANTAM is committed to expanding its downstream processing projects. ANTAM's key development project consisting of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) with annual ferronickel production capacity of 13,500 TNI (*line 1*) in which has entered the construction completion stage.

In terms of developing bauxite commodities, currently ANTAM focuses on developing Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in cooperation with Inalum which has a processing capacity of 1 million tons of SGA per year (Phase 1) through the Company's associate, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). The Phase I plant is expected to start operating in early 2022.

OPERATING SEGMENT

Segment is defined as a specific item of the business segment that provide product and services with a different risk and return characteristics than other segment.

The Company and Subsidiaries have applied the SFAS 5 (2009 Revision), "Operating Segment", with the Management determining the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. ANTAM operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) gold and refinery, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has others segment and Head Office segment.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Nickel Operating Segment

ANTAM's nickel operating segment is comprised of ferronickel and nickel ore sales, contributing 26% of the Company's net sales in 2019. Ferronickel production originated from the Company's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. In 2019, production of nickel ore originated from the nickel mine in Pomalaa, Southeast Sulawesi which was operated by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, nickel mine in East Halmahera which was operated by the North Maluku Nickel Mining Business Unit, and nickel mine in Gag Island, West Papua, operated by ANTAM's sub-subsidiary, PT Gag Nikel.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

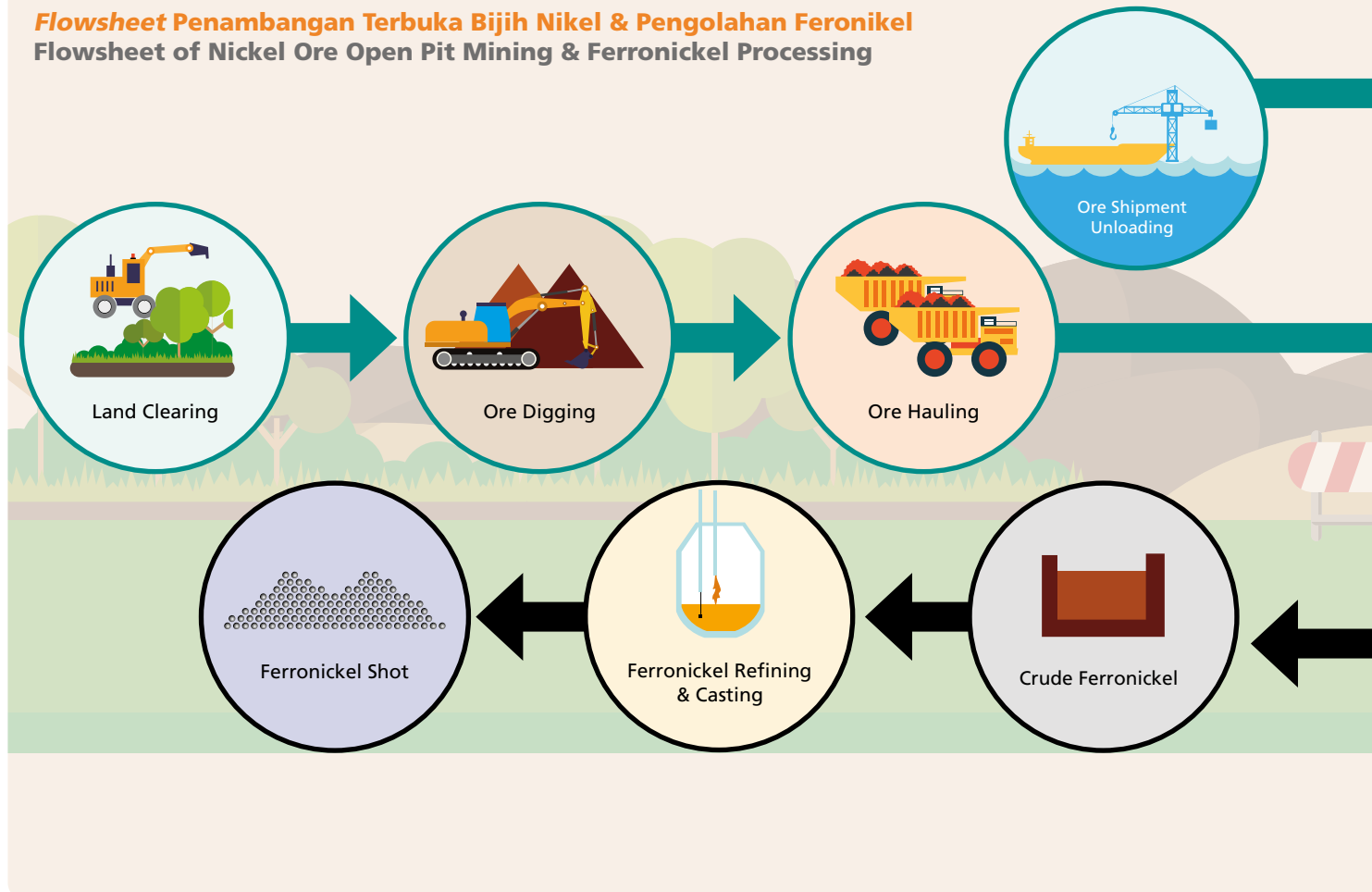
Aktivitas penambangan bijih nikel Perseroan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel kadar tinggi dan rendah. Produksi bijih nikel hanya diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut dengan *belt conveyor* ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen domestik maupun luar negeri.

Pada akhir tahun 2019 Perseroan telah memiliki 3 (tiga) unit *smelter* feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun. Metode pengolahan feronikel di Pomalaa menggunakan metode RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk *shot* dengan komposisi nikel berkisar antara 20-25% dan 80% besi. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam

ANTAM conducts open pit mining method with a selective mining to produce high grade and low grade nickel ore. Nickel ore is used for ore feed for Pomalaa ferronickel plant as well as being sold to domestic and export market. ANTAM sun dries its mined nickel ore before being screened to be crushed into desired size. Ore is transported using belt conveyor to the stockpile area before the end of being used in ferronickel processing or transported to domestic and export customers.

At the end of 2019 the Company had 3 ferronickel smelters (FeNi II, III and IV) with 4 production lines with annual combined capacity of 27,000 TNi. Ferronickel processing in Pomalaa utilises RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) method in which nickel ore is smelted in electric furnace to produce ferronickel in shots (pellets) with 20-25% nickel and 80% iron composition. Approximately 75-90 wmt of nickel ore is required to produce one tonnes of

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining & Ferronickel Processing

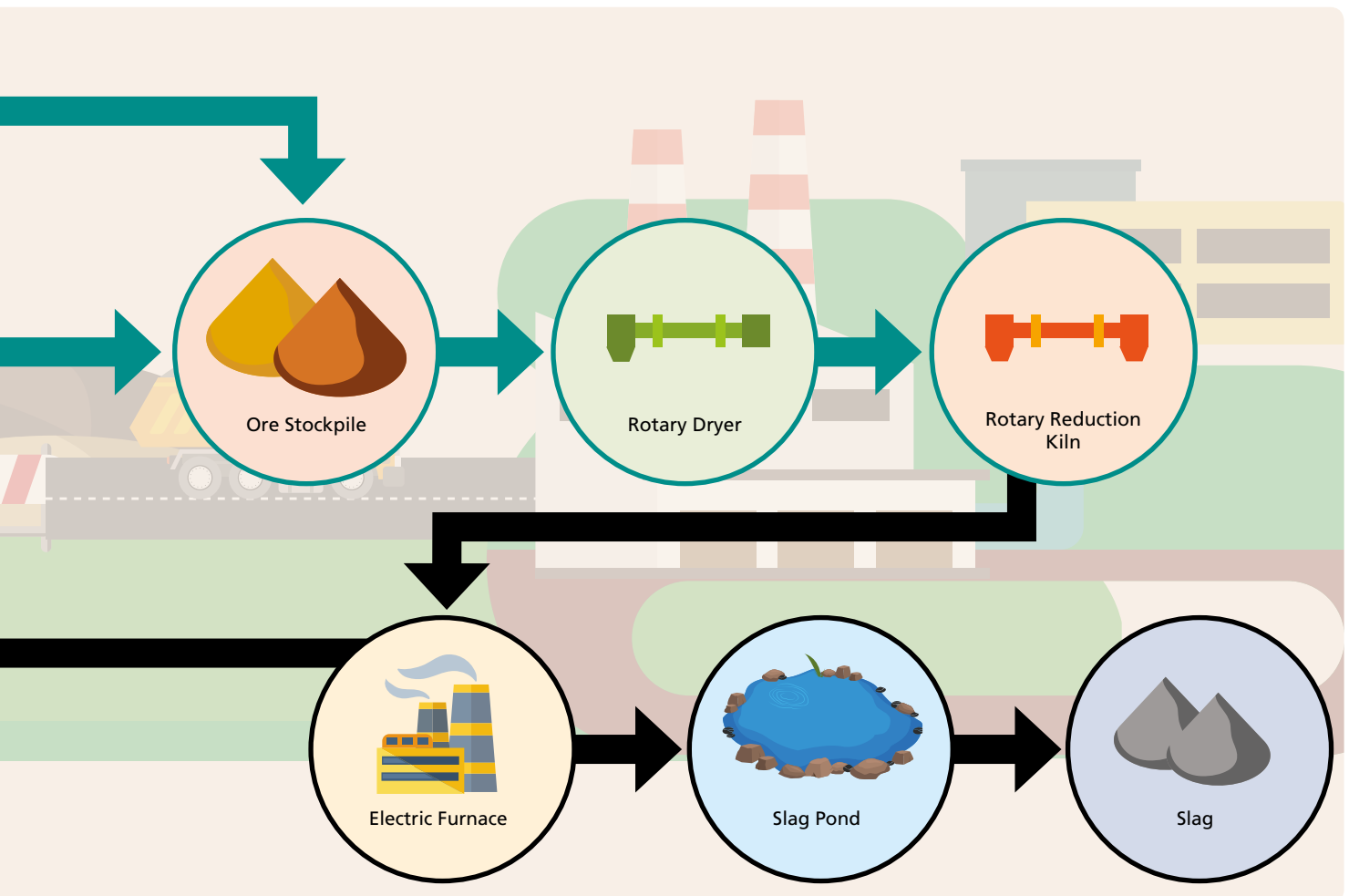


feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga *shift* sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpankan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik yang bersuhu operasi sekitar 1.600°C terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan atau dimanfaatkan untuk pengerasan jalan, kegiatan reklamasi dan digunakan sebagai bahan campuran material konstruksi. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti belerang, arang, silika dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar arang tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar arang rendah (*low carbon*).

nickel contained in ferronickel. The ferronickel plant is operated on three eight hours working shift a day for seven days a week.

In ferronickel processing, nickel ore is first prepared in which nickel ore will be charged into the rotary dryer to reduce its moisture content. The dry ore from rotary dryer will be mixed with reductor agent and fed into the rotary kiln to remove the remaining moisture and crystal water in dry ore. After the calcining stage, calcined ore will be transferred into the electric smelting furnace where the smelting, reduction and separating process between ferronickel metal and slag occurred in 1,600°C environment. The slag from the electric furnace is water granulated and used to construct roads, mine reclamation and additive for construction material. The crude ferronickel from the plants will be transferred to the refining process to remove the impurities such as sulphur, carbon, silica and phosphor. Following the refining process, ferronickel is produced into high carbon and low carbon ferronickel products.



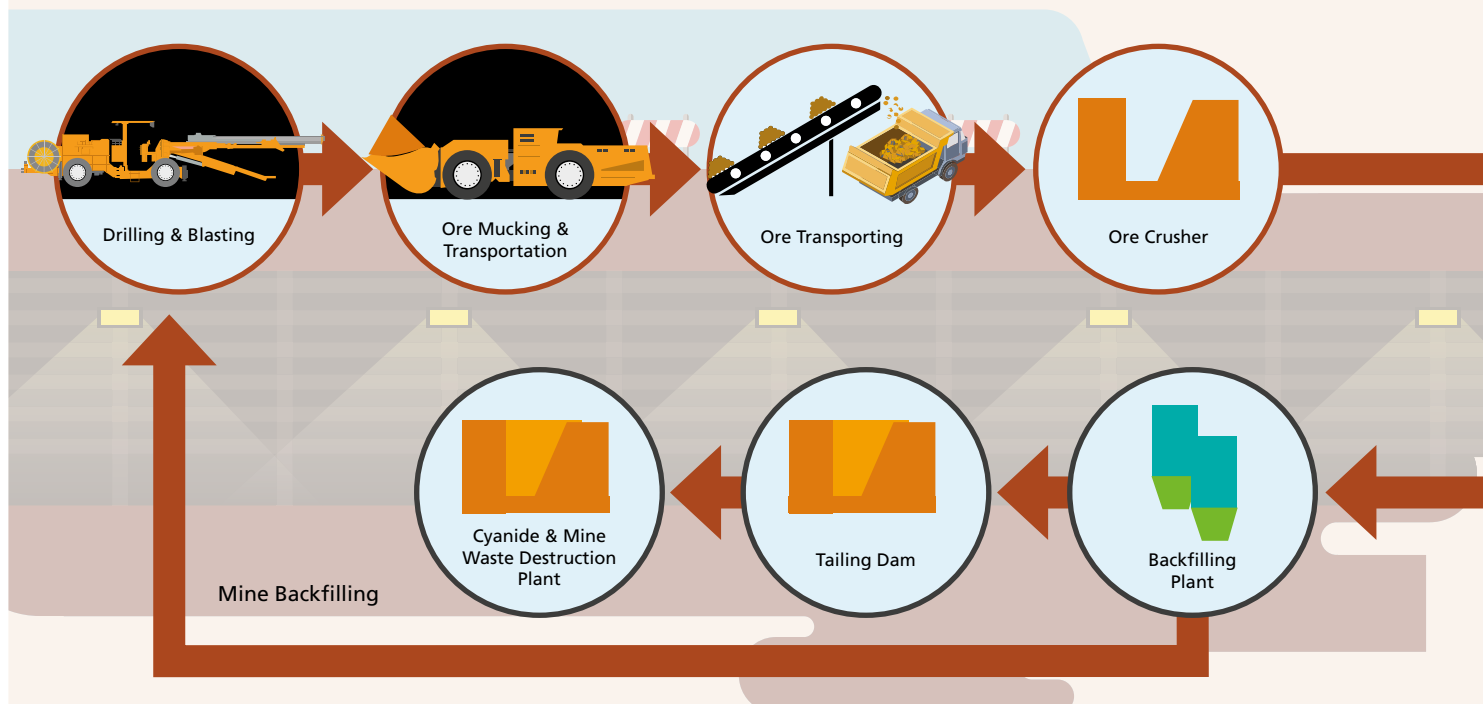
Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Sebagai bagian dari langkah Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pertambangan dan memberikan nilai tambah kepada lingkungan, ANTAM secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) sesuai dengan regulasi yang berlaku. ANTAM bekerja sama dengan mitra pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam pengolahan, selain itu dengan tetap mengikuti regulasi dan perizinan yang berlaku, ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara memanfaatkan limbah hasil proses pengolahan feronikel, *slag*, sebagai bahan campuran material beton guna menjadi bahan bangunan dengan mengembangkan produk beton yang bernilai ekonomis, POTON (Pomalaa Beton) yang saat ini telah dimanfaatkan dalam pembangunan bangunan emplasmen pendukung di wilayah operasi ANTAM di Pomalaa.

As part of the Company's steps to reduce the environmental impact of mining operations and provide added value to the environment, ANTAM is actively taking steps to manage hazardous and toxic waste (B3 waste) in accordance with applicable regulations. ANTAM cooperates with third party partners who have special permits for processing. In addition, by continuing to follow the applicable regulations and permits, ANTAM through Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit utilizes waste resulting from the processing of ferronickel, known as slag, as an aggregate of concrete as building material, through the development of an economical concrete product, POTON (Pomalaa Beton). POTON is already used in the construction of supporting emplacement buildings in ANTAM's operational area in Pomalaa.

Flowsheet Penambangan Bijih Emas Bawah Tanah & Pengolahan Bijih Emas Flowsheet of Underground Gold Ore Mining & Gold Ore Processing



Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

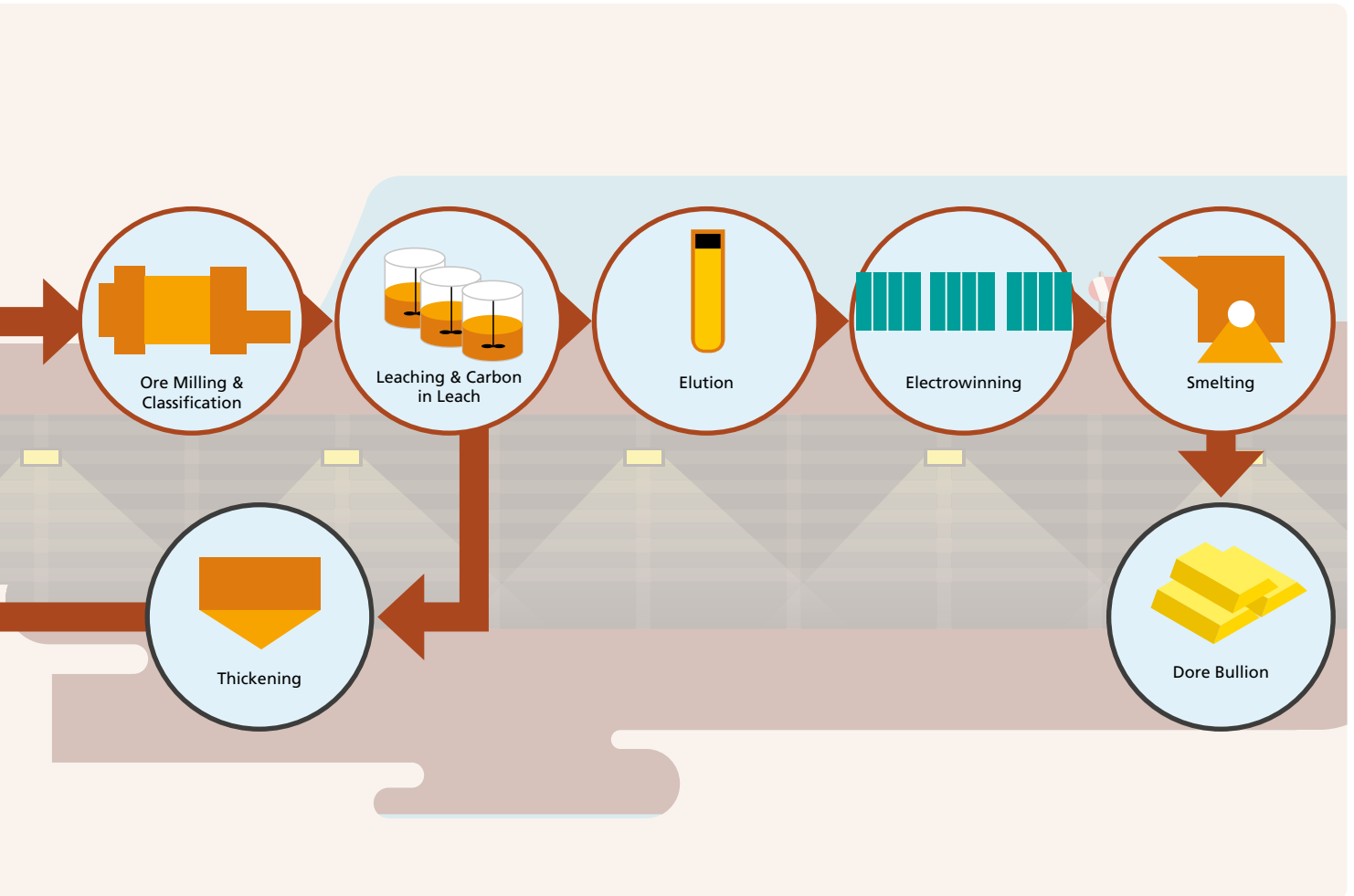
Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2019, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 70% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi *bullion*. Penambangan bijih emas Perseroan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas dan di Cibaliung, Banten yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, PT Cibaliung Sumberdaya. Tingkat produksi emas dari tambang Pongkor berkisar antara 1.500-2.000 kg (48.226-64.302 troy oz) emas per tahun, sedangkan produksi tambang Cibaliung berkisar antara 800-1.000 kg (25.720-32.150 troy oz) emas per tahun. Perseroan juga memiliki dan pengoperasikan unit pemurnian logam mulia dengan kapasitas produksi tahunan 75 ton (1.929.045 troy oz) emas dan 250 ton (8.037.686 troy oz) perak. Saat ini pemurnian logam mulia Perseroan merupakan pemurnian logam mulia satu-satunya di Indonesia yang

Gold and Refinery Operating Segment

The gold and refinery operating segment is comprised of gold and silver mining, processing, refining and marketing as well as precious metal refining services. In 2019, the gold and precious metal segment contributed 70% of total net sales.

Gold and silver are produced from mining and smelting of gold ore into gold bullion. ANTAM currently mines gold ore from its underground gold mines in Pongkor, West Java, operated by ANTAM's Gold Mining Business Unit, and Cibaliung, Banten, operated by ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. Pongkor's gold production ranges between 1,500-2,000 kg (48,226-64,302 t.oz) annually. Meanwhile, Cibaliung production ranges between 800-1,000 kg (25,720-32,150 t.oz) of gold annually. ANTAM owns and operates a precious metals refinery with annual production capacity of 75 tons (1,929,045 t.oz) of fine gold and 250 tons (8,037,686 t.oz) of fine silver. The Logam Mulia refinery is the only precious metals refinery in Indonesia which is accredited by the London Bullion Market Association which guarantees of weight and purity of ANTAM's Precious



Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

terakreditasi oleh LBMA (*London Bullion Market Association*) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Bisnis pemurnian tersebut merupakan lini usaha utama Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia.

Metode penambangan bawah tanah yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan jumbo *drill* dan *load haul dump* (LHD). Saat ini di tambang emas Pongkor terdapat tiga urat emas yang ditambang yaitu Ciguha, Kubang Cicau dan Ciurug. Sedangkan urat emas yang ditambang di tambang emas Cibaliung yaitu Cikoneng dan Cibitung.

Pabrik pengolahan bijih emas di kedua tambang tersebut menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan digerus dengan *ore crusher* dan diumpangkan ke dalam *ball mill* untuk proses penghalusan ukuran tahap lanjut. Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *finest slurry* yang akan diumpangkan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *finest slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (*Anglo American Research Laboratory*) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik *Green Fine Aggregate* (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke *tailing dam*. Kelebihan air dari *tailing dam* yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material *Green Fine Aggregate* (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang

Metals gold products and can be traded internationally. The refinery forms the core of ANTAM's Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

ANTAM employs conventional and mechanized cut and fill method with jumbo drill and load haul dump (LHD) in its underground mining activity. The Pongkor mine has three primary veins of gold, all of which currently being mined: Ciguha, Kubang Cicau and Ciurug. Meanwhile the main gold veins in Cibaliung mine which are being currently mined are Cikoneng and Cibitung.

ANTAM's processing plants in Pongkor and Cibaliung use leaching method to process the gold ore. Ore from the stopes is carried to the ore crusher and ball mill to produces fine ore. In leaching circuit, leaching reagent such as cyanide and lime as pH controllers will be mixed with fine ore to produce finest slurry. The finest slurry will be transferred to leaching tanks and mixed with active carbon to absorb the gold and silver metals contained in finest slurry. The absorbed metals are recovered through elution using the AARL (Anglo American Research Laboratory) system to produce eluate which contained high concentration of gold and silver. The eluate is passed through the electrowinning circuit where gold and silver is deposited on stainless steel cathodes. Cathodes are then washed and dried before melting to form a bullion bar.

The by-product of leaching process called tailing. Tailing, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA) Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the cyanide is pumped to the tailing dam. Overflow from the tailing dam caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

As part of innovative efforts in environmental management, since 2016, ANTAM has utilized the Green Fine Aggregate (GFA) material as the tailings of gold and silver ore processing in Pongkor gold mine. The GFA is converted into a ready-to-use material for concrete building materials by using solidification

dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan daerah operasional sejalan dengan rencana pascatambang Pongkor.

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur bersuhu 1.200°C, kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

Untuk mendukung jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia mengoperasikan *outlet* penjualan emas resmi sebanyak 15 butik emas LM di 11 kota besar nasional meliputi Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar. Selain pendapatan dari penjualan produk Logam Mulia, Perseroan menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha pemurnian yang dikenakan kepada produsen *bullion* pihak ketiga. Selain itu, sejak tahun 2016, ANTAM melakukan inovasi pada segmen ini melalui pengembangan produk jasa depository logam mulia atau yang dikenal dengan "BRANKAS" dengan fitur layanan berupa produk BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat dan BRANKAS Individu.

SEGMENT BAUKSIT DAN ALUMINA

Komoditas bauksit Perseroan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka dengan menggunakan truk dan ekskavator. Bijih yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang.

Pabrik CGA Tayan dapat mengolah 850.000 wmt bauksit tercuci untuk menjadikan kapasitas produksi 300.000 ton CGA per tahun. Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Proses Penjernihan *Liquor*, Proses Pengendapan, dan Proses Kalsinasi. Proses ini menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Produk Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernihan air, *smelter grade alumina*, serta produk industri lainnya.

and geopolimerization methods. In addition to its economic value, GFA utilization also reduce the impact on the environment, and provide sustainability of Pongkor area in line with the post mining plan.

The bullion which is produced by the Gold Mining Business Unit is transported to Precious Metals Processing and Refinery Business Unit to be further processed into pure gold and silver. The high silver bullion is melted in a furnace at 1,200°C. High gold bullion is melted directly in induction furnaces for gold electrolysis into anodes. The gold anodes are further processed using an electrorefining process to produce gold with 99.99% gold content.

ANTAM through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, operated 15 LM Gold Boutiques in 11 major national city in Indonesia including Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, and Makassar as a part of ANTAM's initiatives to expand gold domestic market. In addition to sales of Logam Mulia products, the Company generates revenue from refining services offered to third party bullion producer. Further, since 2016, ANTAM has introduced an innovation in this business segment through the development of a precious metal depository service product known as "BRANKAS" comprising the BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat, and BRANKAS Individual.

BAUXITE AND ALUMINA SEGMENTS

ANTAM's bauxite commodity is produced at the Tayan bauxite mine, which is operated by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite is fed for consumption at the Tayan CGA plant in Tayan, West Kalimantan. The mine is conducted with open pit methods with truck and excavator. After the ore is mined, the ore is washed and screened to be transported to the Tayan plant, which is located next to the mine.

The Tayan CGA plant may process 850,000 wmt of washed bauxite per annum, resulting in annual production capacity of 300,000 tons of CGA. The plant employs Bayer process and is complemented with calcination facility to produce CGA products in the form of aluminium hydroxide and alumina. Aluminium hydroxide is an intermediary product used toward the productions of water purification agents, smelter grade aluminium, and others. Alumina is used in the manufacturing of refractory materials and raw materials for electronic

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas anak perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina. Saat ini pabrik CGA Tayan merupakan satu-satunya produsen CGA di Indonesia dan Asia Tenggara.

Pada tahun 2018, seiring dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, pada tanggal 28 Desember 2018, ANTAM bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion* dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM. Saat ini, komposisi saham PT ICA dimiliki oleh ANTAM sebesar lebih dari 99,99% sedangkan sebagian lainnya dimiliki oleh entitas anak Perusahaan, PT International Mineral Capital (PT IMC).

Di tahun 2019, melalui upaya perbaikan dan peningkatan proses produksi, reliabilitas pabrik CGA dapat ditingkatkan menuju ke arah capaian *steady state*. Melalui upaya stabilisasi proses operasi pabrik, pengembangan produk serta dukungan

components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina. At the present time, the Tayan CGA plant is the only CGA producer in Indonesia and Southeast Asia.

In 2018, in line with ANTAM's solid commitment to optimize the operations of Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, on December 28, 2018, ANTAM and Showa Denko K.K (SDK), Japan, signed the *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion and Deed of Transfer of Sale Shares of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)* as the final phase of the purchase of all SDK shares in PT ICA by ANTAM. At the present time, ANTAM owns more than 99.99% of shares in PT ICA, with the remaining shares owned by a subsidiary, PT International Mineral Capital (PT IMC).

In 2019, through improvement of the production process, the reliability of the CGA plant can be increased towards the achievement of *steady state*. Through efforts to stabilize the plant operations process, product development and marketing

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing



pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM akan memiliki daya saing global dan memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan.

Segmen Operasi Lain-Lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan.

Komoditas batu bara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Batu bara yang telah terekspos ditambang menggunakan ekskavator dan diangkut menggunakan truk *rear dump*. Batu bara kemudian dimasukkan ke *crusher surge bin hopper* atau diangkut ke *stockpile*. Batu bara tersebut kemudian diangkut ke pabrik penggerusan yang terletak di lapangan *stockpile* di Sarolangun untuk diolah, kemudian dikapalkan ke dermaga di Talang Duku, Provinsi Jambi, untuk seterusnya dikirimkan ke konsumen.

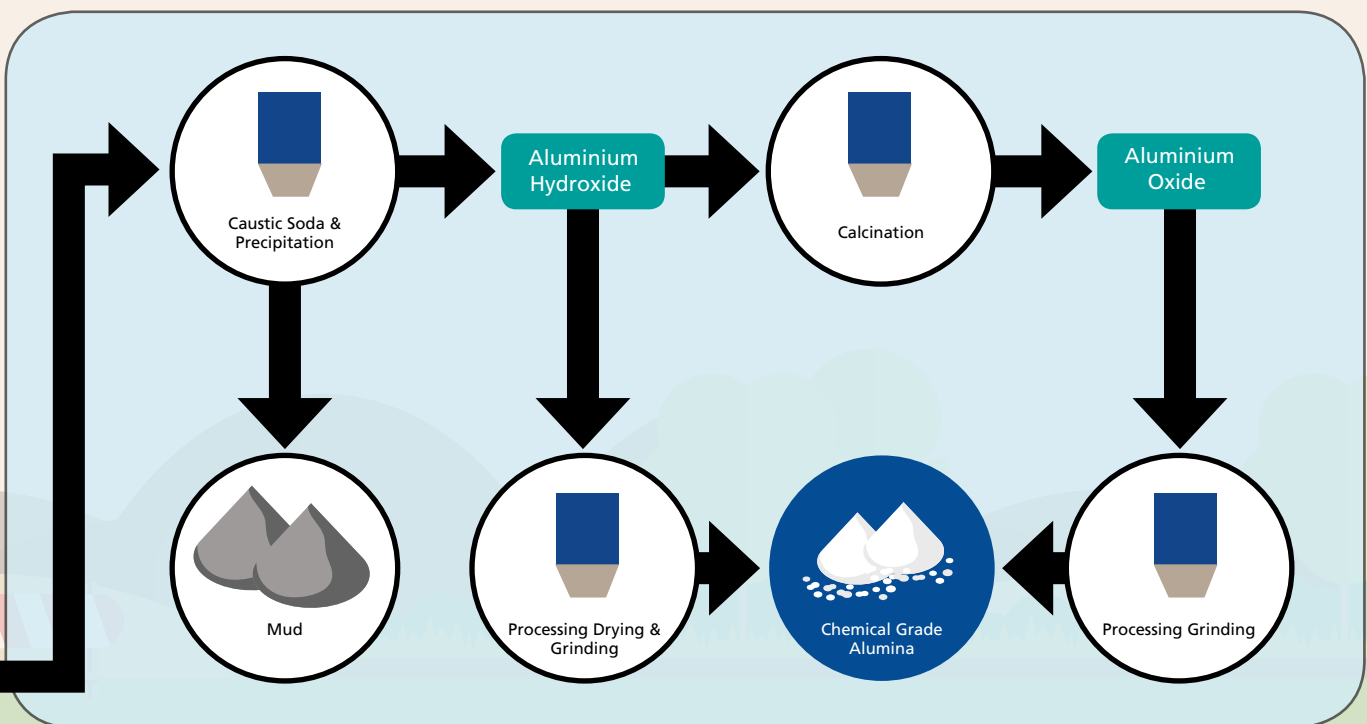
support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodity will have global competitiveness and provide positive economic value for the Company.

Others Operating Segment

The others operating segment is comprised of coal commodity and other service revenue from the operations of entities in the ANTAM Group.

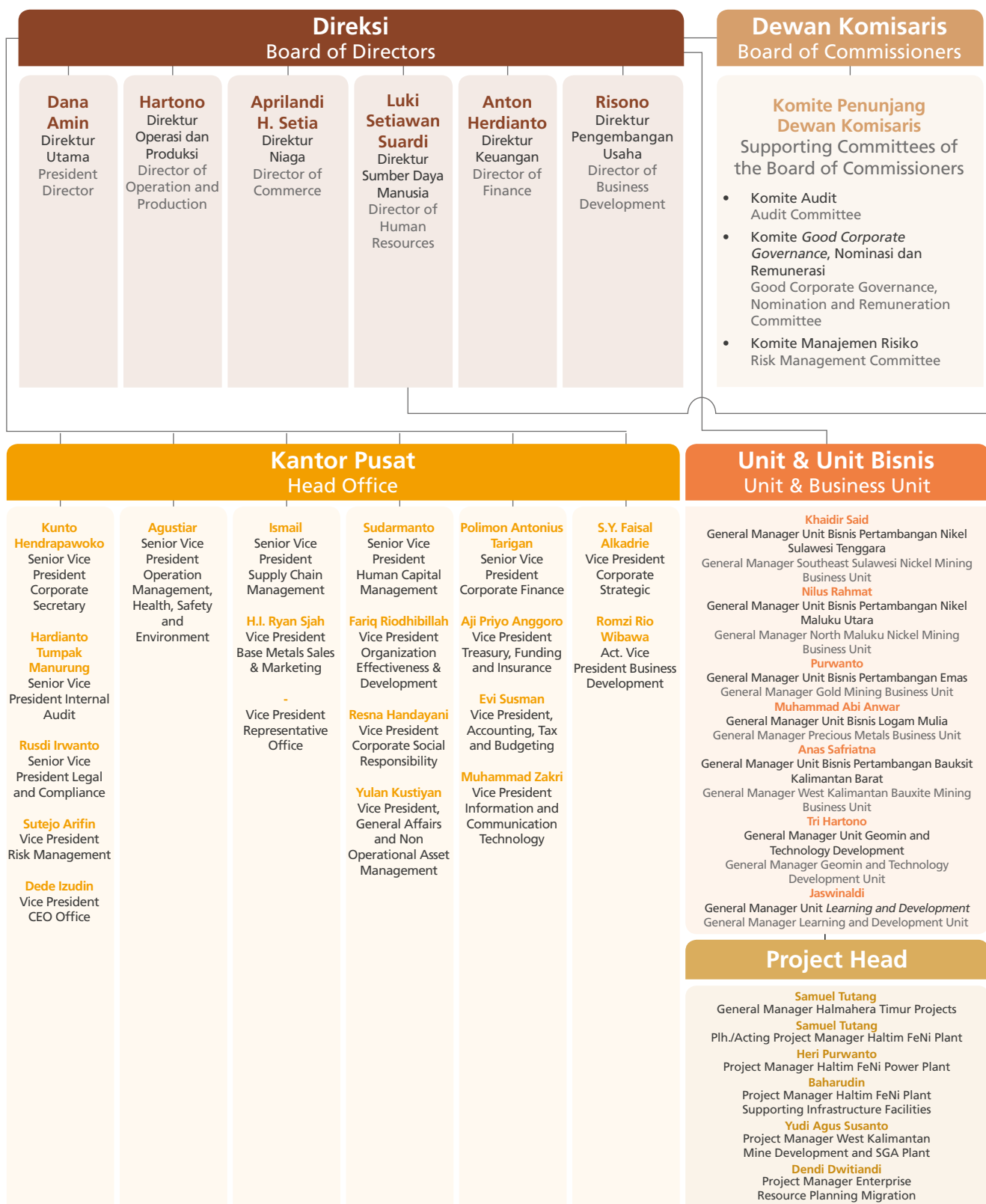
ANTAM coal commodity is produced at the Sarolangun mine in Jambi that is operated by a second-tier subsidiary, i.e., PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is the subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) which is a subsidiary of ANTAM.

Once the coal is exposed, it is mined using hydraulic excavators and transported by rear dump trucks. Coal is dumped directly into either a crusher surge bin hopper or delivered to a stockpile. The coal is then transported to the crushing plants located at the stockpile location for processing, before being shipped to the jetty at Talang Duku, Jambi Province for delivery to customers.



Struktur Organisasi*

Organization Structure



* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yakni 20 Mei 2020
As of the invitation date of AGM Year 2019 of May 20, 2020

Visi, Misi dan Strategi

Vision, Mission and Strategy

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

“Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam”

“To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business”

Korporasi

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*

Corporation

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Global Terkemuka

- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia

Leading Global

- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing Company

Terdiversifikasi

- Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas

Diversification

- Prudent business through horizontal business development/ based on multiple commodities

Terintegrasi

- Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir

Integrated

- Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Berbasis Sumber Daya Alam

- Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komunitas inti dan bisnis pendukungnya

Mineral-Resources Based

- Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses

Visi, Misi dan Strategi

Vision, Mission and Strategy



Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
 2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
 3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
 4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
1. To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.
 2. To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety and environmental preservation.
 3. To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.
 4. To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

Strategi ANTAM

ANTAM's Strategy

- **Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Quick Cash Action)**

ANTAM sebagai Perusahaan pertambangan nasional terkemuka yang memiliki basis sumber daya mineral yang terdiversifikasi serta operasi yang terintegrasi, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral olahan yang terus meningkat baik di dalam maupun di luar negeri terutama produk olahan mineral nikel, emas dan bauksit. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. Menyikapi peluang pasar yang terbuka serta sumber daya yang dimiliki, ANTAM fokus untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta secara aktif mengevaluasi setiap inisiatif-inisiatif bisnis yang ada guna meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan.

Selain itu untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus pada upaya penurunan biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi dan konservasi energi menggunakan bahan bakar yang lebih efisien serta mengambil kebijakan strategis untuk melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat terutama untuk hal-hal yang dapat ditangguhkan.

- **Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya (Mineral Sustainability)**

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri seperti pengembangan tambang emas bawah tanah serta fasilitas pengolahan hilir emas di Pongkor, tambang nikel di Pomalaa yang terintegrasi dengan pabrik pengolahan feronikel ANTAM, operasi tambang nikel dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel di Halmahera Timur serta fasilitas pabrik Chemical Grade Alumina yang terintegrasi dengan tambang bauksit di Tayan.

ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan. Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas. Terkait dengan eksplorasi

- **Resource Optimization to Improve Financial Performance (Quick Cash Action)**

ANTAM as a leading national mining Company that has a diversified mineral resource base and integrated operations, is able to provide opportunities to take advantage of the increase demand for processed mineral products in domestic and international, especially processed products for nickel, gold and bauxite. Industrial mineral products have important functions in fast-expanding end markets such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods and household appliances. Responding to market opportunities and owned resources, ANTAM focuses on optimizing its potential and actively evaluating every business initiatives to increase revenue growth and Company's financial performance.

In addition to increasing business competitiveness, ANTAM focuses on efforts to reduce cash costs through innovations in the field of operation and energy conservation using more efficient fuels and taking strategic policies to make appropriate cost efficiency efforts, especially for matters that can be deferred.

- **Expansion of Reserves and Resources (Mineral Sustainability)**

ANTAM maintains a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also have the capability and expertise needed to successfully operate the existing mines and to develop pioneering mineral downstream projects in the Country such as the development of underground gold mines and downstream gold processing facilities in Pongkor, nickel mines in Pomalaa which is integrated with ANTAM's ferronickel processing plant, nickel mining operations and Ferronickel Plant Development Project in East Halmahera, and Chemical Grade Alumina plant facilities integrated with the bauxite mine in Tayan.

ANTAM continue to evaluate and develop the large number reserves and resources to strengthen our market share, increase reserves and strengthen the Company's production profile. By considering this strategy and also the amount of reserves and resources of nickel and bauxite, Management adopted a policy to focus on the improvement and acquisition of gold reserves and resources. Regarding gold exploration,

Visi, Misi dan Strategi

Vision, Mission and Strategy

emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

- **Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir (*Maximize Added Value*)**

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business of scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya *trend* kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, ANTAM mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada dua proyek pengembangan dan pengolahan hilir utama sebagai berikut:

1. **Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim**
ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2019, kemajuan fisik proyek tahap I *Line 1* telah mencapai 97,75%. Diharapkan setelah rampungnya fase konstruksi, tahap *commissioning* dapat dimulai pada tahun 2020. Dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi, nantinya dengan selesainya proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim (*Line 1*) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun.

currently ANTAM is focusing on finding additional gold sources both in active mining concession areas (IUP) and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquiring gold mine assets that have a good profile & potential, and opportunities for strategic alliances with partners to increase the capacity to exploration.

- **Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects (*Maximize Added Value*)**

Mineral reserves and resources, especially ANTAM's large number of nickel and bauxite, which are of relatively good quality, are the Company's strengths in increasing portfolio diversification and developing business of scale through increasing the added value of commodities towards downstream amid an increasing trend in demand for processed mineral products. ANTAM is open to establishing partnerships with third parties based on mutual profitability in developing downstream projects. Management applies a strategic policy to work with national and international partners, especially partners who have access to technology and funding.

By taking into account the factors mentioned above, we adopted a strategic policy to focus on two major downstream mineral processing projects as follows:

1. **East Halmahera Ferronickel Plant Development Project**
ANTAM focuses on development of the Haltim ferronickel plant project, which is located near the primary nickel reserves and resources in East Halmahera. As of the end of 2019, the construction progress of the first phase of *Line 1* reached of 97.75%. It is expected that after completion of the construction phase, the commissioning phase can begin in 2020. With a production capacity of 13,500 TNi, the completion of the construction project for the Haltim ferronickel plant (*Line 1*) will increase the total installed capacity of ANTAM ferronickel by 50% from the current installed ferronickel production capacity of 27,000 TNi to 40,500 TNi per year.

2. Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

ANTAM bekerja sama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) dalam proyek pembangunan pabrik SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat. Pabrik ini akan mengolah bijih bauksit menjadi produk smelter grade alumina yang merupakan bahan baku pabrik peleburan aluminium. Direncanakan pada Tahap I, akan dibangun pabrik dengan kapasitas 1 juta ton SGA yang direncanakan akan rampung pada tahun 2022. Pada lini bisnis hilirisasi bauksit, saat ini ANTAM mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, satu-satunya di Asia Tenggara. Pabrik CGA Tayan memiliki kapasitas tahunan terpasang sebesar 300.000 ton CGA.

• **Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan (Asset Optimization)**

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui divestasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

2. Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Plant (SGAR)

ANTAM cooperates with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) in the SGAR plant development project located in Mempawah, West Kalimantan. The plant will process bauxite ore into smelter grade alumina products which are the raw material for aluminum smelting plants. It is planned that in Phase I, processing plant with a capacity of 1 million tons of SGA will be built, which is planned to be completed in 2022. On the bauxite downstream business line, ANTAM currently operates the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, the only one in Southeast Asia. The Tayan CGA plant has an installed annual capacity of 300,000 tons of CGA.

• **Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries (Asset Optimization)**

One of ANTAM's key growth strategies is to support the independence of Subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses. This include divesting Subsidiaries in establishing partnerships with strategic partners in order to develop downstream projects to make a positive contribution to ANTAM, and evaluating opportunities to acquire mining assets which has the potential to increase the Company's portfolio of mineral resources, especially gold resources.

Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

ANTAM mempunyai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Karyawan diwajibkan memahami dan mengikuti nilai budaya PIONEER sebagai pedoman.

ANTAM has behaviour values and norms that shall be adhered and implemented by all levels in the Company in performing their day-to-day work. Corporate culture plays important roles in human resources management in the efforts of achieving the Company's Vision, Mission, and Targets. The Company's employees are required to understand and comply with the PIONEER cultural values as the guidelines.



Untuk Mewujudkan Visi 2030, Seluruh Insan ANTAM Memiliki Komitmen untuk Menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan dalam Setiap Aktivitas Operasional
ANTAM Employees are Committed in Implementation of Corporate Values in Every Operational Aspect to Pursue Company's Vision 2030

Tahun 2016 terdapat revitalisasi Nilai-Nilai Perusahaan PIONEER, SENSE & Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk yang telah ditetapkan pada 1 April 2016 yang ditandatangani oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE dan ANTAM Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk.

In 2016, there was the revitalization of the Company's Values, PIONEER, SENSE & Guiding Principles of PT ANTAM (Persero) Tbk that was stipulated on April 1, 2016 and duly signed by the President Director under Resolution of the Board of Directors No. 127K/020/DAT/2016 dated April 1, 2016 regarding Revitalization of the Company's Values, PIONEER, SENSE and Guiding Principles of PT ANTAM (Persero) Tbk.

Nilai-Nilai ANTAM

ANTAM'S VALUES

PIONEER

(**P**rofessionalism, **I**ntegrity, **g**lObal mentality, **h**armo**N**y, **E**xc**E**llence, **R**eputation)

Nilai-nilai dasar ANTAM adalah PIONEER:

- **Professionalism**
 - Memiliki komitmen tinggi dalam bekerja dan mensinergikan praktik-praktik terbaik dengan wawasan bisnis (*business acumen*) dan budaya Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang maksimal.
 - Berusaha keras untuk mencapai standar yang lebih tinggi dan terbuka terhadap ide-ide baru.
 - Berani mengambil keputusan dan tindakan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya bagi Perusahaan.
 - Mengembangkan diri secara optimal dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja/unjuk kerja dan pengembangan karier.
- **Integrity**
 - Mentaati Standar Etika, GCG, dan peraturan perundang-undangan.
 - Mengutamakan kejujuran dan kepentingan Perusahaan.
 - Bekerja dengan transparan, bertanggung jawab, dan adil.
- **gObal mentality**
 - Membangun mental global (cara berpikir, kompetensi, rasa percaya diri dan cara bertindak) sesuai dengan *business acumen* kelas dunia.
 - Mengikuti perkembangan bisnis secara luas pada tingkat global untuk melakukan transformasi guna meningkatkan kinerja Perusahaan.
 - Mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perbedaan dan perubahan budaya.

Basic values of ANTAM is PIONEER:

- **Professionalism**
 - Be highly committed to working and synergizing best practices with business acumen and corporate culture to provide a maximum contribution.
 - To strive hard to achieve higher standards and be open to new ideas.
 - Be courageous to take decisions and actions by measuring the risks and benefits to the Company.
 - To develop them optimally and continuously for enhancement of achievement/performance and career development.
- **Integrity**
 - To comply with Code of Conduct, GCG, and regulations.
 - To prioritize the uprightness and the interests of the Company.
 - To work transparently, accountably, and fairly.
- **gObal mentality**
 - To construct global mentality (the way of thinking, competence, self-confidence and how to act) in accordance with world-class business acumen.
 - To follow the business development widely at a global level to make a transformation to improve the performance of the Company.
 - To develop the ability to adapt to the cultural differences and changes.

Visi, Misi dan Strategi

Vision, Mission and Strategy

• **HarmoNy**

- Menghargai hak asasi manusia, perbedaan pendapat, nilai-nilai, norma-norma, dan prinsip-prinsip yang dianut oleh orang lain.
- Membangun kerja sama dan hubungan sinergis dengan semua pemegang kepentingan baik pihak internal maupun eksternal berdasarkan prinsip menang-menang dan keadilan.
- Peduli terhadap semua pemegang kepentingan, terutama pegawai, mitra strategis, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

• **ExcEllence**

- Menanamkan komitmen tinggi, mental pemenang, keyakinan kuat dan sikap positif untuk melakukan yang terbaik guna mencapai kinerja terbaik.
- Membangun standar terbaik dan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai kinerja organisasi/ unjuk kerja pegawai terbaik.
- Menegakkan disiplin untuk menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja secara efektif dan konsisten.
- Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup dengan menerapkan praktik-praktik kelas dunia dan prinsip-prinsip *operational excellence*.

• **Reputation**

- Menanamkan kebanggaan sebagai Insan ANTAM yang memiliki reputasi individu yang baik untuk peningkatan citra Perusahaan.
- Membangun, meningkatkan, dan memelihara citra Perusahaan yang positif di tingkat nasional dan global.
- Meningkatkan posisi Perusahaan di dalam percaturan bisnis nasional dan global.

• **HarmoNy**

- To respect the human rights, different opinions, values, norms, and principles embraced by others.
- To establish cooperation and synergistic relationship with all stakeholders, both internal and external parties, on a win-win and fairness principles.
- To care about all stakeholders, especially employees, strategic partners, and the communities around the area of mental process.

• **ExcEllence**

- To embed high commitment, winning mentality, strong belief and positive attitude to perform their bests to achieve the best performance.
- To establish the best standard and the most effective and efficient way to reach the best organizational achievement/employees performance.
- To enforce the disciplines to create and implement the effective and consistent work plan.
- To make continuous improvement to the systems and procedures of occupational health and safety by implementing world class practices and principles of operational excellence.

• **Reputation**

- To instill the pride as ANTAM Employee who has a good individual reputation to enhance the Company's image.
- To create, enhance, and maintain the Company's positive image at the local and global levels.
- To enhance the Company's position in the local and global business spheres.

Untuk memastikan teraktualisasinya PIONEER sebagai nilai-nilai Perusahaan, maka perlu ditetapkan Atribut Kepemimpinan bagi para Pimpinan yang diwujudkan dengan akronim **SENSE**:

- **Speed**
Kemampuan untuk mengambil keputusan, bertindak, dan menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan cepat akurat, efisien, efektif, antisipatif, dan holistik dalam merespon terhadap perubahan lingkungan bisnis, dinamika pasar dan industri;
- **ENergize**
Kemampuan untuk memotivasi, mendorong, dan memberi energy dan inspirasi untuk melakukan yang terbaik bagi kepentingan Perusahaan;
- **reSpect**
Rasa hormat, percaya dan menghargai peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta pendapat, pandangan, dan kepentingan pribadi; dan
- **couragE**
Keberanian mengambil risiko dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan penuh perhitungan, kebijaksanaan dan tanggung jawab untuk mengoptimalkan potensi secara penuh.

Sasaran strategis ANTAM *Human Capital Excellence* adalah BEST, yaitu:

- **Beyond expectation**
Insan ANTAM mengembangkan diri untuk menghasilkan unjuk kerja unggul melebihi target yang diharapkan;
- **Environmental awareness**
Insan ANTAM peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- **Synergized parTnership**
Insan ANTAM membina hubungan kemitraan dengan *stakeholders* yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Standar Etika.

To ensure the actualization of PIONEER as the Company's values, it is necessary to set out the Leadership Attributes for the Leaders, which is realized in **SENSE** acronyms:

- **Speed**
The ability to make decisions, act and complete tasks/work quickly, accurately, efficiently, effectively, anticipatory, and holistically in response to changes in the business environment, market dynamics, and industry;
- **ENergize**
The ability to motivate, encourage, energize and inspire Insan ANTAM to perform the best for the interests of the Company;
- **reSpect**
Respect, trust, and honor the rules and policies of the Company, as well as the opinions, views, and personal interests;
- **couragE**
Have the courage to take risks in decision-making and taking action with full calculation, wisdom, and responsibility to optimize the Company's potentials.

The strategic objectives of ANTAM *Human Capital Excellence* is the BEST, which are:

- **Beyond expectation**
ANTAM Employee always encourages the self-development to deliver superb performance exceeding the expected target;
- **Environmental awareness**
ANTAM Employee cares about occupational health and safety as well as environmental sustainability, community development, and empowerment based on the principles of *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- **Synergized parTnership**
ANTAM Employee maintains partnerships with stakeholders in harmony based on the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) and the Code of Conduct.

Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

ANTAM *Guiding Principles* adalah panduan perilaku praktis untuk mengimplementasikan perilaku PIONEER:

Prinsip Pribadi:

Digunakan sebagai panduan dan *Check-list* pribadi dalam melaksanakan pekerjaan dan menghadapi tantangan di pekerjaan

- Berpikir positif dan bertindak selaras dengan kepentingan Perusahaan;
- Penuh antusiasme untuk meningkatkan diri dan tidak cepat merasa puas;
- Membawa solusi dengan pertimbangan matang; dan
- Bertindak tuntas dari hulu ke hilir

Prinsip Teamwork:

Digunakan sebagai panduan dan *check-list* pada waktu melakukan kerja sama dalam Tim

- Curahkan pikiran dan tenaga dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
- Tingkatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin
- Tingkatkan *coaching* dan pemberdayaan (*empowerment*); dan
- Puaskan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal

ANTAM *Guiding Principles* as a guide for practical behavior to implement PIONEER behavior:

Personal Principle:

Used as a guide and personal checklist in carrying out the works and facing the job challenges

- Think positively and act in harmony with the Company's interests;
- Be full of enthusiasm for self-improvement and do not easily feel satisfied;
- Come up with solution with careful consideration; and
- Act completely from beginning to end.

Teamwork Principle:

Used as a guide and checklist when conducting a cooperation in Team

- Devote the thoughts and efforts to the Company's interests with full responsibility
- Routinely improve the coordination and communication
- Improve the coaching and empowerment; and
- Satisfy the needs of internal and external customers

Human Capital Excellence

Beyond Expectations

Insan ANTAM mengembangkan diri untuk menghasilkan unjuk kerja unggul melebihi target yang diharapkan

ANTAM Employee develops themselves to produce superior performance exceeding the expected target.

Environment Awareness

Insan ANTAM peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Operational Excellence* dan *Corporate Social Responsibility*

ANTAM Employee are aware of the occupational health and safety as well as environmental sustainability, community empowerment and development based on the principles of Operational Excellent and Corporate Social Responsibility.

Synergized ParTnership

Insan ANTAM membina hubungan kemitraan dengan *stakeholders* yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika Perusahaan

ANTAM Employee builds harmonious partnership relationships with Stakeholders based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct.

SOSIALIASI NILAI-NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

Penyebaran dan sosialisasi dilakukan melalui Portal Perusahaan, situs Perusahaan, penayangan *slide* tata nilai di setiap kegiatan pelatihan ataupun rapat, pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di Perseroan, membuat *culture campaign* melalui *screen saver* pada komputer perusahaan dan pemutaran *corporate culture video* pada televisi di lobi kantor.

SOCIALIZATION OF CORPORATE VALUES & CULTURES

Dissemination and socialization of the values is carried out through the Company's Portal and website, showing the slides on values in every meeting or training activity, draping banners at strategic places within the Company, conducting culture campaign through screen saver on the Company's computers and showing a video about corporate culture on television in the office lobby.

SALAM ANTAM: BEST! ANTAM's Greeting: BEST!

Salam ANTAM merupakan salam yang biasa diucapkan Insan ANTAM yang dimaksudkan untuk menambah semangat kebersamaan (*energize*). Salam ANTAM diucapkan pada waktu pembukaan rapat, *safety talk* ataupun *event* korporasi lainnya.

ANTAM's Greeting is a common greeting by ANTAM's Employee to energise the togetherness and spirit. The greeting is routinely used during opening of meeting, *safety talk* or other corporate events.



Salam ANTAM: BEST!
ANTAM's Greeting: BEST!

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Letnan Jenderal TNI (Purn.) Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|---|--|
| 1. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) (1984) | 1. Indonesian Armed Forces Academy (1984) |
| 2. LEMHANAS Republik Indonesia (2011) | 2. LEMHANAS of the Republic of Indonesia (2011) |
| 3. Magister Komunikasi, Universitas Hasanuddin (2017) | 3. Master of Communication, Hasanuddin University (2017) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Appointed as President Commissioner since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
---	---

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| 1. Wakil Asisten Teritorial Kepala Staf Angkatan Darat (2010) | 1. Deputy Assistant Territorial Chief of Army Staff (2010) |
| 2. Deputi-1 Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2012) | 2. Deputy-1 for Prevention, Protection and Deradicalization of the National Agency for Combating Terrorism (2012) |
| 3. Panglima Kodam VII/Wirabuana (2015) | 3. Military Commander VII/Wirabuana (2015) |
| 4. Panglima Kodam XIV/Hasanuddin (2017) | 4. Military Commander XIV/Hasanuddin (2017) |
| 5. Asisten Intelejen Panglima TNI (2018) | 5. Commander Intelligence Assistant (2018) |
| 6. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (2018-2019) | 6. Secretary of Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs (2018-2019) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain	Do not have concurrent positions in other Companies or Institutions
--	---

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi	Induction Program for BOC and BOD
--	-----------------------------------

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
--	---

Domisili Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
----------------------------	---------------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

-	-
---	---

Usia Age

58 tahun
per 31 Desember 2019
58 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Stabat, 17 Agustus 1961
Stabat, August 17, 1961

**Usia
Age**

56 tahun
per 31 Desember 2019
56 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Tasikmalaya, 11 Maret 1963
Tasikmalaya, March 11, 1963

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|---|---|
| 1. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989) | 1. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989) |
| 2. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995) | 2. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995) |
| 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017) | 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| 1. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999) | 1. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999) |
| 2. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002) | 2. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002) |
| 3. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002) | 3. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002) |
| 4. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007) | 4. Dean of the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (2002-2007) |
| 5. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang) | 5. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now) |
| 6. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012) | 6. Rector of University of Indonesia (2007-2012) |
| 7. Staf Khusus Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) | 7. Expert Staff to the Deputy Head of State Intelligence Agencies (BIN) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|--|---|
| 1. Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah | 1. Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project |
| 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara | 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit |
| 3. 2019 IIA Indonesia National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR | 3. 2019 IIA Indonesia National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period

Domisili Domicile

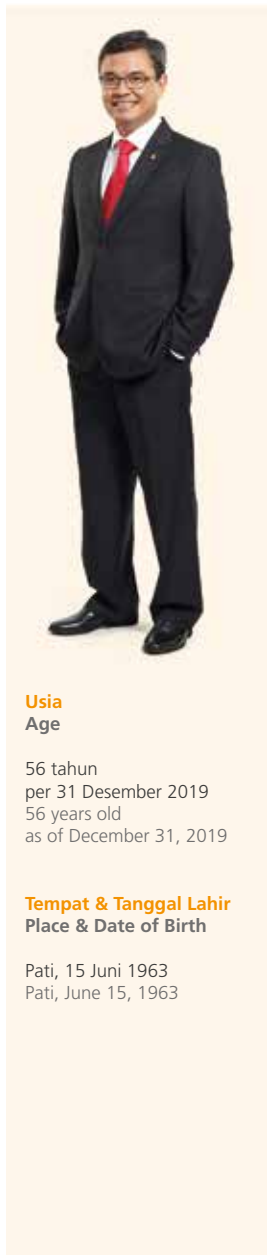
Depok, Jawa Barat Depok, West Java

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990) (1990)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|--|
| 1. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992) | 1. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992) |
| 2. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011) | 2. Database, Groundwater Modelers and Geologists in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011) |
| 3. Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang) | 3. President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now) |
| 4. Komisaris Utama PT Prama Bumi Utama (2011-sekarang) | 4. President Commissioner of PT Prama Bumi Utama (2011-now) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder

Pernyataan Independensi Independency Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period

Domisili Domicile

Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Usia Age

56 tahun
per 31 Desember 2019
56 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Pati, 15 Juni 1963
Pati, June 15, 1963

**Usia
Age**

59 tahun
per 31 Desember 2019
59 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Tanjung Karang, 9 Februari
1960
Tanjung Karang, February
9, 1960

Zaelani, S.E.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|---|
| 1. Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (1984) | 1. Bachelor of Economics, Airlangga University (1984) |
| 2. Alumni LEMHANAS PPSA XVI (2009) | 2. LEMHANAS PPSA XVI (2009) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2011. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.	Appointed as Commissioner since May 31, 2012 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2011. Reappointed as Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.
---	--

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|---|
| 1. Case Officer Badan Koordinasi Intelijen Negara (BAKIN) di Lampung (1987-1988) | 1. Case Officer of State Intelligence Coordination Agency (BAKIN) in Lampung (1987-1988) |
| 2. Case Officer BAKIN di Jawa Timur (1989-1997) | 2. Case Officer BAKIN in East Java (1989-1997) |
| 3. Staf Bidang Politik KBRI Teheran, Iran (1997-2000) | 3. Staff of Politics Section in the Embassy of the Republic of Indonesia at Teheran, Iran (1997-2000) |
| 4. Direktur Penggalangan Sosek DE V Badan Intelijen Negara (BIN) (2004) | 4. Director of Sosek Raising DE V of the State Intelligence Agency (BIN) (2004) |
| 5. Direktur Kontra Terorisme DE III BIN (2006) | 5. Director of Counter Terrorism DE III of BIN (2006) |
| 6. Staf Ahli Bidang Ekonomi BIN (2007) | 6. Expert Staff in Economics of BIN (2007) |
| 7. Deputi IV Kepala BIN Bidang Ekonomi (2010-2014) | 7. Deputy IV in Economics to the Head of BIN (2010-2014) |
| 8. Sekretaris Utama BIN (2014-Februari 2020) | 8. Main Secretary of BIN (2014-February 2020) |
| 9. Staf Khusus Kepala BIN (Maret 2020-sekarang) | 9. Expert Staff to the Head of BIN (March 2020-now) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
--	--

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah	Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project
---	--

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
--	---

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
------------------------------	----------------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

-	-
---	---

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Usia Age

51 tahun
per 31 Desember 2019
51 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Sumedang, 29 Desember
1968
Sumedang, December 29,
1968

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|---|
| 1. Sarjana Mekanisasi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1992) | 1. Bachelor of Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University (1992) |
| 2. Doktor Ilmu Energi, Kyoto University, Jepang (2004) | 2. Doctor of Energy Science, Kyoto University, Japan (2004) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Commissioner since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
--	---

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| 1. Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) (2016-2017) | 1. Secretary of Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) (2016-2017) |
| 2. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama KESDM (2017) | 2. Head of Communication, Public Information Service, and Cooperation MEMR (2017) |
| 3. Staf Ahli Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam KESDM (2017-2019) | 3. Expert Staff of Natural Resources MEMR (2017-2019) |
| 4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan KESDM (2019-sekarang) | 4. Head of Research and Development MEMR (2019-now) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
--	--

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi	Induction Program for BOC and BOD
--	-----------------------------------

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
--	---

Domisili Domicile

Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
-------------------	------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

-	-
---	---


Usia
Age

52 tahun
per 31 Desember 2019
52 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Trenggalek, 21 Maret 1967
Trenggalek, March 21, 1967

Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|---|--|
| 1. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Brawijaya (1991) | 1. Accounting Economics, Brawijaya University (1991) |
| 2. Magister Business Administration, University of Denver -Daniels College of Business (1998) | 2. Master of Business Administration, University of Denver -Daniels College of Business (1998) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Commissioner since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
--	---

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|--|
| 1. Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Bapepam, Kementerian Keuangan (2006-2008) | 1. Head of Transaction and Securities Agency, Bapepam, Ministry of Finance (2006-2008) |
| 2. Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Bapepam, Kementerian Keuangan (2008-2009) | 2. Head of Accounting Standards, Bapepam, Ministry of Finance (2008-2009) |
| 3. Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2011-2013) | 3. Director of Separated State Assets, Directorate General of State Assets Management (2011-2013) |
| 4. Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2013-2015) | 4. Head of Center Analysis and Harmonization Policy, Secretariat General, Ministry of Finance (2013-2015) |
| 5. Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (2015-2017) | 5. Secretary of Fiscal Policy, Ministry of Finance (2015-2017) |
| 6. Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan (2017-sekarang) | 6. Expert Staff of Financial Services and Capital Market Policy and Regulation, Ministry of Finance (2017-now) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
--	--

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|---|--|
| 1. Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi | 1. Induction Program for BOC and BOD |
| 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara | 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
--	---

Domisili Domicile

Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Usia Age

72 tahun
per 31 Desember 2019
72 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Banda Aceh, 26 Juli 1947
Banda Aceh, July 26, 1947

Jenderal TNI (Purn) General TNI (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.

Komisaris Utama (7 Oktober 2015-23 Oktober 2019)
President Commissioner (October 7, 2015-October 23, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|---|--|
| 1. S1 Ilmu Sosial Politik, Universitas Terbuka (1995) | 1. Bachelor of Socio-Politics Degree from the Open University (1995) |
| 2. S1 Hukum dari Perguruan Tinggi Hukum Militer (1997) | 2. Bachelor of Law from the Military Law College (1997) |
| 3. S2 Hukum dari Pasca Sarjana Perguruan Tinggi Hukum Militer (2002) | 3. Master of Law from the Post Graduate Program of Military Law College (2002) |
| 4. Kandidat S3 dari Pasca Sarjana Fakultas Hukum, Universitas Indonesia | 4. Candidate of Doctoral Degree from the Post Graduate Program of School of Law of University of Indonesia |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015.	Appointed as President Commissioner since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2015.
---	---

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| 1. Gubernur Akademi Militer (1996-1997) | 1. Governor of the Military Academy (1996-1997) |
| 2. Asisten Operasi Mabes ABRI (1997-1998) | 2. Assistant of Operations of the Indonesian Armed Forces (1997-1998) |
| 3. Kepala Staf Umum ABRI (1998) | 3. Chief of Staff of the Indonesian Armed Forces (1998) |
| 4. Sekretaris Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan (1998-1999) | 4. Secretary General of the Ministry of Defense (1998-1999) |
| 5. Wakil Panglima ABRI (1999-2000) | 5. Vice Commander of the Indonesian Armed Forces (1999-2000) |
| 6. Komisaris Holding Company PT Toba Sejahtera (2005-2019) | 6. Commissioner of Holding Company of PT Toba Sejahtera (2005-2019) |
| 7. Komisaris Utama CP Prima (2010-2019) | 7. President Commissioner of CP Prima (2010-2019) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain	Do not have concurrent positions in other Companies or Institutions
--	---

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|--|---|
| 1. Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah | 1. Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project |
| 2. Pelatihan Terkait Kasus Hukum dan Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi oleh Corporate Leadership Development Institute | 2. Workshop of Legal Cases and Criminal Prevention of Corporate Management by the Corporate Leadership Development Institute |
| 3. Partisipasi dalam Acara Bank Indonesia: Perspektif tentang Stabilitas Keuangan dan Strategi Bank Indonesia untuk Memperkuat dan Menumbuhkan Ekonomi Indonesia | 3. Participation in Bank Indonesia Event: Perspective on Financial Stability and Bank Indonesia Strategy to Strengthen and Grow Indonesia's Economy |
| 4. <i>Workshop</i> Penyegaran dan Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN | 4. Workshop of Refresh and Strengthen on SOE's Board of Commissioner and Board of Director Capacity |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
--	---

Domisili Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
----------------------------	---------------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

-	-
---	---

Sejak tanggal 23 Oktober 2019, Fachrul Razi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama ANTAM dan beralih tugas sebagai Menteri Agama Republik Indonesia Periode 2019-2024, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024.

Since October 23, 2019, Fachrul Razi is no longer be in charge as ANTAM's President Commissioner and was appointed as Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia for the period 2019-2024, based on Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 113/P of 2019 concerning the Establishment of the State Ministry and the Appointment of the State Minister in the "Kabinet Indonesia Maju" for the period of 2019-2024.

**Usia**
Age

57 tahun
per 31 Desember 2019
57 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Jakarta, 7 Juli 1962
Jakarta, July 7, 1962

Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.

Komisaris (26 Maret 2014-26 Maret 2019)
Commissioner (March 26, 2014-March 26, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|--|
| 1. Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), Indonesia (1986) | 1. Bachelor of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI), Indonesia (1986) |
| 2. Master of Science, University of Birmingham, Inggris (1988) | 2. Master of Science, University of Birmingham, England (1988) |
| 3. Doctor of Philosophy in Public Sector Economics, University of Birmingham, Inggris (1998) | 3. Doctor of Philosophy in Public Sector Economics, University of Birmingham, England (1998) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 26 Maret 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013. Appointed as Commissioner since March 26, 2014 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2013.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|--|
| 1. Peneliti dan Konsultan di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1986-2005) | 1. Researcher and Consultant at the Institute for Economics and Social Research (LPEM) of the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1986-2005) |
| 2. Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, FEB-UI (1986-sekarang) | 2. Professor of Finance Economics of the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (1986-now) |
| 3. Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik FEB-UI (1999-2005) | 3. Director of the Master of Public Planning and Policy Program (1999-2005) |
| 4. Tenaga Ahli Panitia Anggaran DPR-RI (2003-2004) | 4. Expert Staff on Budgeting Committee of the House of Representatives (2003-2004) |
| 5. Ketua Departemen Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia (2005-2009) | 5. Head of the Economics Department of the University of Indonesia (2005-2009) |
| 6. Wakil Ketua Dewan Pembina, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (2009-sekarang) | 6. Vice Chairman of the Board of Trustees, Monitoring Committee for Implementation of Regional Autonomy (2009-now) |
| 7. Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (2009-2014) | 7. Head of the Minister of Finance on Decentralization Fiscal (2009-2014) |
| 8. Komisaris Independen PT Tugu Pratama Insurance (2010-2012) | 8. Independent Commissioner of PT Tugu Pratama Insurance (2010-2012) |
| 9. Komisaris PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014) | 9. Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014) |
| 10. Staf Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal (2014-sekarang) | 10. Expert Staff to the Minister of Finance on the Formulation of Fiscal Policy (2014-now) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah
Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama
Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder

Domisili Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang pasar modal, periode pertama masa jabatan 5 (lima) tahun Robert A. Simanjuntak jatuh pada tanggal 26 Maret 2019. Robert A. Simanjuntak tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris ANTAM sejak tanggal berakhirnya periode masa jabatan tersebut. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 telah dikukuhkan pemberhentian Robert A. Simanjuntak sebagai anggota Dewan Komisaris ANTAM.

In accordance with the provision of Company's Articles of Association and Capital Market regulations, the first period of 5 (five) year of Robert A. Simanjuntak tenure conducts on March 26, 2019. Furthermore, Robert A. Simanjuntak is no longer be in charge as ANTAM's Board of Commissioner since the completion date of their first 5 (five) years tenure. On the Annual General Meeting of Shareholder Year 2018 dated April 24, 2019, ratified the honorable dismissal of Robert A. Simanjuntak as member of ANTAM's Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Dana Amin

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|--|
| 1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1990) | 1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1990) |
| 2. Magister Teknik Sipil (Port Development), Universite du Havre, Paris (1998) | 2. Master of Civil Engineering (Port Development), Universite du Havre, Paris (1998) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019. Appointed as President Director since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| 1. Direktur Operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2016) | 1. Operation Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2016) |
| 2. Direktur Project Management Office Holding BUMN Maritim (2017) | 2. Director of Project Management Office Holding SOE's Maritime (2017) |
| 3. Land/Agrarian Reform Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (AIPEG), One Map Project World Bank (2017-2019) | 3. Land/Agrarian Reform Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (AIPEG), One Map Project World Bank (2017-2019) |
| 4. Executive Advisor PT Inalum (Persero) (2019) | 4. Executive Advisor of PT Inalum (Persero) (2019) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain Do not have concurrent positions in other Companies or Institutions

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Usia Age

48 tahun
per 31 Desember 2019
48 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Medan, 23 Februari 1971
Medan, February 23, 1971


Usia
Age

47 tahun
per 31 Desember 2019
47 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Boyolali, 22 November 1972
Boyolali, November 22, 1972

Hartono, S.T., M.Si.

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|---|---|
| 1. Sarjana Teknik Geologi, STTNAS (1996) | 1. Bachelor of Geological Engineering, STTNAS (1996) |
| 2. Magister Ilmu Pengelolaan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008) | 2. Magister of Science of Mining and Mineral Resources, Padjadjaran University (2008) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Director of Operation and Production since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
--	---

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|--|
| 1. Senior Engineer 2 Geology, ANTAM Unit Geomin (2012-2013) | 1. Senior Engineer 2 Geology, ANTAM Geomin Unit (2012-2013) |
| 2. Vice President Exploration, ANTAM Unit Geomin (2013-2017) | 2. Vice President Exploration, ANTAM Geomin Unit (2013-2017) |
| 3. Vice President GAG Nickel General Management (2017-2018) | 3. Vice President GAG Nickel General Management (2017-2018) |
| 4. General Manager ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (2018-2019) | 4. General Manager of ANTAM Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018-2019) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

- | | |
|---|--|
| 1. Komisaris Utama PT ANTAM Niterra Haltim (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik) | 1. President Commissioner of PT ANTAM Niterra Haltim (ANTAM's Associates and a Non-Public Company) |
| 2. Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Mineral (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik) | 2. President Commissioner of PT Nusa Halmahera Mineral (ANTAM's Associates and Non-Public Company) |

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|---|--|
| 1. Partisipasi dalam <i>Workshop Unfreezing Noble Purpose</i> dan <i>Value Holding</i> Industri Pertambangan bersama Senn Delaney dan PwC | 1. Participation in Unfreezing Noble Purpose and Value Workshop of the Mining Industry Holding with Senn Delaney and PwC |
| 2. Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi | 2. Induction Program for BOC and BOD |
| 3. Mentor <i>Leading Self Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program</i> | 3. Mentor of Leading Self Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program |
| 4. <i>Workshop Culture Shaping Process - Unfreezing Sesi 1</i> | 4. Workshop of Culture Shaping Process - Unfreezing Session 1 |
| 5. Partisipasi dalam <i>Workshop</i> Kepala Teknik Tambang (KTT) & Kementerian ESDM | 5. Participation in Workshop of the Head of Mine Engineering & the Ministry of Energy and Mineral Resources |
| 6. Narasumber Diskusi Pojok Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup | 6. Speaker of the Climate Discussion, Ministry of Environment |
| 7. <i>Mentor & Coach Introduction Session Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program Cohort 2</i> | 7. Mentor & Coach of Introduction Session Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program Cohort 2 |
| 8. Pembicara dalam Acara Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) | 8. Speaker in Indonesian Association of Geologist Event |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
---	---

Domisili Domicile

Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

12.500 saham 12,500 shares

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.

Direktur Niaga
Director of Commerce

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|---|--|
| 1. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1998) | 1. Bachelor Degree of Mining, Bandung Institute of Technology (1998) |
| 2. Magister Manajemen, STIE IPMI (2004) | 2. Master in Management, STIE IPMI (2004) |
| 3. Master of Business Administration, Monash University (2005) | 3. Master of Business Administration, Monash University (2005) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Niaga sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. Appointed as Director of Commerce since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|--|
| 1. ASM Trading ANTAM (2008-2011) | 1. ANTAM's Trading ASM (2008-2011) |
| 2. ASM Nickel Marketing ANTAM (2011-2012) | 2. ANTAM's Nickel Marketing ASM (2011-2012) |
| 3. Nickel Marketing Bureau Head ANTAM (2012-2013) | 3. ANTAM's Nickel Marketing Bureau Head (2012-2013) |
| 4. Manajer Pemasaran Feronikel dan Produk Lain ANTAM (2013-2015) | 4. ANTAM's Ferronickel and Other Product Marketing Manager (2013-2015) |
| 5. Vice President Sales dan Marketing ANTAM (2015-2017) | 5. ANTAM's Vice President Sales and Marketing (2015-2017) |
| 6. Senior Vice President Corporate Secretary ANTAM (2017-2019) | 6. ANTAM's Senior Vice President Corporate Secretary (2017-2019) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain Do not have concurrent positions in other Companies or Institutions

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|---|---|
| 1. Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi | 1. Induction Program for BOC and BOD |
| 2. English Program dengan The British Institute | 2. English Program with the British Institute |
| 3. Keynote Speaker dalam Forum Group Discussion Peran Dinar dan Information & Communication Technology dalam Perekonomian Indonesia | 3. Keynote Speaker in the Group Discussion Forum of Dinar and Information & Communication Technology Roles in Indonesian Economy |
| 4. Partisipasi dalam Acara Synergy Forum | 4. Participation in Synergy Forum |
| 5. Partisipasi dalam Acara The 5 th ASEAN Marketing Summit 2019 | 5. Participation in the 5 th ASEAN Marketing Summit 2019 |
| 6. Keynote Speaker dalam Acara Asian Nickel Conference | 6. Keynote Speaker in Asian Nickel Conference |
| 7. Workshop on Sustainable Mining oleh Embassy of Canada dan Indonesian Mining Institute | 7. Workshop on Sustainable Mining by the Embassy of Canada and Indonesian Mining Institute |
| 8. Workshop Peningkatan Good Corporate Governance dalam Lingkup BUMN | 8. Workshop on Improving Good Corporate Governance in SOE's Scope |
| 9. Partisipasi dalam Acara Global Precious Metals Conference oleh London Bullion Market Association | 9. Participation in Global Precious Metals Conference by the London Bullion Market Association |
| 10. Lead Facilitator Kegiatan Pembelajaran Modul 3: Strategic Decision-Making and Financial Acumen Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program | 10. Lead Facilitator of Learning Activities Module 3: Strategic Decision-Making and Financial Acumen Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

31.000 saham 31,000 shares

Usia Age

44 tahun
per 31 Desember 2019
44 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Palembang, 29 April 1975
Palembang, April 29, 1975



Ir. Luki Setiawan Suardi

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1991) Bachelor of Agricultural Technology, Bogor Agricultural University (1991)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. Appointed as Director of Human Resources since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. C&B Analyst Astra International (1991-1993) 2. Principal Consultant PwC (1996-2002) 3. Principal Consultant IBM Business Consulting (2002-2004) 4. Principal Consultant Mercer (2004-2008) 5. Head Human Resources PT Bank Permata Tbk (2008-2014) 6. Chief Human Resources Officer Astra Aviva Life (2014-2018) 7. Chief Administration Officer PT Trakindo Utama (2018-2019) | <ol style="list-style-type: none"> 1. C&B Analyst Astra International (1991-1993) 2. Principle Consultant PwC (1996-2002) 3. Principle Consultant IBM Business Consulting (2002-2004) 4. Principle Consultant Mercer (2004-2008) 5. Head Human Resources of PT Bank Permata Tbk (2008-2014) 6. Chief Human Resources Officer of Astra Aviva Life (2014-2018) 7. Chief Administration Officer of PT Trakindo Utama (2018-2019) |
|---|--|

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Komisaris Utama PT Menara Antam Sejahtera (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik) President Commissioner of PT Menara Antam Sejahtera (ANTAM's Associates and a Non-Public Company)

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam <i>Workshop Unfreezing Noble Purpose</i> dan <i>Value Holding</i> Industri Pertambangan bersama Senn Delaney dan PwC 2. Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi 3. <i>In House Training</i> Manajemen Umum Dana Pensiun 4. Pembicara pada Acara Executive Seminar - Ciputra Group dengan topik "Talent Development for Industry 4.0" 5. <i>Workshop Culture Shaping Process</i> 6. Partisipasi dalam <i>Workshop Co-Create Culture Transformation Roadmap</i> Holding Industri Pertambangan 7. <i>Lead Facilitator</i> dalam <i>Leading Strategy & Innovation Cohort 1 - Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program</i> 8. Partisipasi dalam Acara <i>Opening Unfreezing Session for Senior Leaders Development Program</i> 9. Partisipasi dalam Acara <i>Sharing Session</i> Rencana Penyeragaman Perjanjian Kerja Bersama oleh Kementerian BUMN 10. Pembicara pada Acara 11th Indonesia HR Summit 2019 11. Pembicara di Kegiatan <i>Workshop Human Capital - HCBP Distribution & Retail Banking</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 12. Pembicara pada Acara <i>High Level Update: Designing Compensation & Benefit Toward A Better Future</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Participation in Unfreezing Noble Purpose and Value Workshop of the Mining Industry Holding with Senn Delaney and PwC 2. Induction Program for BOC and BOD 3. In House Training of Pension Fund General Management 4. Speaker in Ciputra Group Executive Workshop with the topic "Talent Development for Industry 4.0" 5. Workshop of Culture Shaping Process 6. Participation in Workshop of Mining Industry Holding Co-Create Culture Transformation Roadmap 7. Lead Facilitator in Leading Strategy & Innovation Cohort 1 - Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program 8. Participation in Opening for Unfreezing Session for Senior Leaders Development Program 9. Participation in Sharing Session of Uniforming Plan for Collective Labor Agreement by the Ministry of SOE's 10. Speaker in 11th Indonesia HR Summit 2019 11. Speaker in Human Capital Workshop - HCBP Distribution & Retail Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 12. Speaker in High Level Update: Designing Compensation & Benefit Toward A Better Future |
|--|--|

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Usia Age

51 tahun
per 31 Desember 2019
51 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Bandung, 5 September 1968
Bandung, September 5, 1968

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia	Indonesia
-----------	-----------

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1993)	1. Bachelor of Accounting, Padjadjaran University (1993)
2. Magister Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia (2001)	2. Master of Financial Accounting, University of Indonesia (2001)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Appointed as Director of Finance since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
---	--

Pengalaman Kerja Work Experience

1. Vice President Change Management Office Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2010)	1. Vice President Change Management Office Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2010)
2. Direktur Keuangan PT Mandiri Tunas Finance (2010-2014)	2. Finance Director of PT Mandiri Tunas Finance (2010-2014)
3. Senior Vice President Strategy and Performance Management Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2016)	3. Senior Vice President Strategy and Performance Management Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2016)
4. Member of Supervisory Board Bank Mandiri Pension Fund (2015-2018)	4. Member of Supervisory Board Bank Mandiri Pension Fund (2015-2018)
5. Senior Vice President Small Medium Enterprise Banking Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018)	5. Senior Vice President Small Medium Enterprise Banking Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018)
6. Senior Executive Vice President Keuangan Operasional PT Inalum (Persero) (2018-2019)	6. Senior Executive Vice President of Operational Finance PT Inalum (Persero) (2018-2019)

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain	Do not have concurrent positions in other companies or institutions
--	---

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi	Induction Program for BOC and BOD
--	-----------------------------------

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
---	---

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
------------------------------	----------------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

-	-
---	---

Usia Age

50 tahun
per 31 Desember 2019
50 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Bandung, 23 Agustus 1969
Bandung, August 23, 1969



Risono, S.T.

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2000) Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2000)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019. Appointed as Director of Business Development since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|---|
| 1. Vice President Operation Unit Bisnis Pertambangan Bauksit ANTAM (2013-2016) | 1. Vice President Operation of ANTAM's Bauxite Mining Business Unit (2013-2016) |
| 2. Direktur Operasi dan Perencanaan PT ANTAM Resourcindo (2016-2017) | 2. Operations and Planning Director of PT ANTAM Resourcindo (2016-2017) |
| 3. Direktur Utama PT ANTAM Resourcindo (2017-2018) | 3. President Director of PT ANTAM Resourcindo (2017-2018) |
| 4. Presiden Direktur PT Gag Nikel (2018-2019) | 4. President Director of PT Gag Nikel (2018-2019) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Do not have concurrent positions in other companies or institutions

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|---|--|
| 1. Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi | 1. Induction Program for BOC and BOD |
| 2. <i>Transformational Leadership Course</i> | 2. Transformational Leadership Course |
| 3. <i>Leading The Enterprise Course</i> | 3. Leading The Enterprise Course |
| 4. <i>Business & Society and Financial Acumen Course</i> di Wharton Business School, University of Pennsylvania | 4. Business & Society and Financial Acumen Course of Wharton Business School, University of Pennsylvania |
| 5. <i>Leading Strategy and Innovation</i> di Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat | 5. Leading Strategy and Innovation in Massachusetts Institute of Technology, United States of America |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder

Domisili Domicile

Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Usia Age

43 tahun
per 31 Desember 2019
43 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Cirebon, 16 Januari 1976
Cirebon, January 16, 1976

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.

Direktur Utama (2 Mei 2017-19 Desember 2019)
President Director (May 2, 2017-December 19, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|--|
| 1. Bachelor of Science in Civil Engineering, Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS (1981) | 1. Bachelor of Science in Civil Engineering, Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS (1981) |
| 2. Master of Science in Civil Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS (1982) | 2. Master of Science in Civil Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS (1982) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.	Appointed as President Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.
--	--

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|--|
| 1. Pegawai Negeri di Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum dengan posisi terakhir menjabat sebagai Wakil Kepala Proyek (1983-1987) | 1. Civil Servant in Directorate General of Highways, Ministry of Public Works with the last position as Deputy Head of Project (1983-1987) |
| 2. Manager Pengendalian & Operasional PT Citra Marga Nusaphala Persada (1987-1992) | 2. Control and Operational Manager of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1987-1992) |
| 3. General Manager PT Citra Permata Sakti Persada (1992-1998) | 3. General Manager of PT Citra Permata Sakti Persada (1992-1998) |
| 4. General Manager PT Menara Wenang (1998-2005) | 4. General Manager of PT Menara Wenang (1998-2005) |
| 5. Direktur Utama PT Wikaraga Sapta Utama (2002-2005) | 5. President Director of PT Wikaraga Sapta Utama (2002-2005) |
| 6. Managing Director PT Medco Mining (2006-2008) | 6. Managing Director of PT Medco Mining (2006-2008) |
| 7. Direktur Utama PT Medco Energi Mining Internasional (2008-2016) | 7. President Director of PT Medco Energi Mining Internasional (2008-2016) |
| 8. Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017) | 8. Director of Commerce of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain	Do not have concurrent positions in other companies or institutions
--	---

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|--|--|
| 1. <i>Benchmark</i> dengan Perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke Cadia Gold Mine dan Pinjarra Alumina Refinery di Australia, Zhejiang Huayou Cobalt dan Shandong Xinhai di Tiongkok, serta Ramu Nickel Cobalt di Papua Nugini | 1. Benchmark to mining and processing industry Company to Cadia Gold Mine and Pinjarra Alumina Refinery in Australia, Zhejiang Huayou Cobalt and Shandong Xinhai in China, and also Ramu Nickel Cobalt in Papua New Guinea |
| 2. Partisipasi dalam Acara London Metal Exchange Conference | 2. Participation in London Metal Exchange Conference |
| 3. <i>Benchmark</i> terkait pemanfaatan lahan pasca tambang ke Eden Project, Cornwall di London | 3. Benchmark related to post mining land use to Eden Project, Cornwall in London |
| 4. Pembicara pada Acara <i>Non Deal Roadshow</i> (NDR) yang diselenggarakan oleh PT Mandiri Sekuritas | 4. Speaker at Non Deal Roadshow held by PT Mandiri Sekuritas |
| 5. Pembicara pada <i>Public Expose Live</i> Tahun 2019 oleh PT Bursa Efek Indonesia | 5. Speaker at Public Expose Live 2019 held by Indonesia Stock Exchange |
| 6. Partisipasi dalam Acara IDX-RHB Investment Summit 2019 | 6. Participation in IDX-RHB Investment Summit 2019 |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
---	---

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
------------------------------	----------------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

-	-
---	---

Usia Age

59 tahun
per 31 Desember 2019
59 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Jakarta, 15 Maret 1960
Jakarta, March 15, 1960

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019, sejak tanggal 19 Desember 2019, Arie Prabowo Ariotedjo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019, since December 19, 2019, Arie Prabowo Ariotedjo is no longer in charge as ANTAM President Director.

**Usia
Age**

37 tahun
per 31 Desember 2019
37 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Jakarta, 5 September 1982
Jakarta, September 5, 1982

Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., M.B.A.

Direktur Keuangan (7 Oktober 2015-19 Desember 2019)
Director of Finance (October 7, 2015-December 19, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Science in Business Administration, McLaren School of Business, University of San Francisco (2003) 2. Master of Business Administration, Concentration in Corporate Finance dari Ageno School of Business, Golden Gate University (2005) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Science in Business Administration, McLaren School of Business, University of San Francisco (2003) 2. Master of Business Administration, Concentration in Corporate Finance from Ageno School of Business, Golden Gate University (2005) |
|--|--|

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa. Berdasarkan surat Nomor 4290/DAT/09/2015 tanggal 8 Oktober 2015 perihal Laporan Pembagian Tugas Direksi dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Keuangan.

Appointed as Director since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. In accordance to Letter of the Board of Directors to the President Commissioner No. 4290/DAT/09/2015 dated October 8, 2015 on the Distribution of Tasks of the Board of Directors, Mr. Dimas Wikan Pramudhito was appointed as Finance Director.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance Analyst-Portfolio, Franklin Templeton Investments (2005-2006) 2. Relationship Manager-Assistant Manager, Rabobank International Indonesia (2006-2008) 3. Associate Director, Standard Chartered Bank Indonesia (2008-2011) 4. Vice President, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (2012-2015) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance Analyst-Portfolio, Franklin Templeton Investments (2005-2006) 2. Relationship Manager-Assistant Manager, Rabobank International Indonesia (2006-2008) 3. Associate Director, Standard Chartered Bank Indonesia (2008-2011) 4. Vice President, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (2012-2015) |
|---|---|

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Indonesia Chemical Alumina (ANTAM'S Subsidiary and a Non-Public Company)
--	---

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Narasumber CNBC Indonesia TV "Wawancara Dalam Program Squawk Box" 2. Pembicara pada Acara <i>Non Deal Roadshow</i> - Mandiri Investment Forum 2019 3. Narasumber pada Acara Temu Analis "Prospek dan Strategi Pengembangan Perusahaan Tahun 2019" oleh PT Bursa Efek Indonesia 4. Pembicara pada Acara <i>Non Deal Roadshow</i> - dbAccess Indonesia Corporate Day Tahun 2019 5. Narasumber Majalah SWA "Para Eksekutif Keuangan/Chief Financial Officer (CFO)" 6. Partisipasi Dalam Acara IDX-RHB Investment Summit 2019 7. Pembicara pada <i>Public Expose Live</i> Tahun 2019 oleh PT Bursa Efek Indonesia 8. <i>Keynote Speaker</i> pada Acara Asian Nickel Conference 2019 9. Narasumber pada Acara Macquarie Indonesia Rock & Metal Day 2019 10. <i>Executive Leadership Program</i> di New York University "Modern Financial Topics for the Senior Executive Program" | <ol style="list-style-type: none"> 1. Speaker at CNBC Indonesia TV "Interview in Squawk Box Program" 2. Speaker at Non Deal Roadshow - Mandiri Investment Forum 2019 3. Speaker at Analyst Meeting "Prospects and Corporate Development Strategy in 2019" by Indonesia Stock Exchange 4. Speaker in Non Deal Roadshow - dbAccess Indonesia Corporate Day 2019 5. Speaker at Majalah SWA "Financial Executives/Chief Financial Officers (CFO)" 6. Participation in IDX-RHB Investment Summit 2019 7. Speaker at Public Expose Live 2019 by Indonesia Stock Exchange 8. Keynote Speaker in Asian Nickel Conference 2019 9. Speaker at Macquarie Indonesia Rock & Metal Day 2019 10. Executive Leadership Program in New York University "Modern Financial Topics for the Senior Executive Program" |
|--|--|

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
--	---

Domisili Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
----------------------------	---------------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

7.500 saham	7,500 shares
-------------	--------------

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019, sejak tanggal 19 Desember 2019, Dimas Wikan Pramudhito tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019, since December 19, 2019, Dimas Wikan Pramudhito is no longer be in charge as ANTAM Finance Director.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Usia Age

55 tahun
per 31 Desember 2019
55 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Dabosingkep,
17 Oktober 1964
Dabosingkep,
October 17, 1964

Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.

Direktur Pengembangan Usaha (2 Mei 2017-19 Desember 2019)
Director of Business Development (May 2, 2017-December 19, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|--|
| 1. Sarjana Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya (1989) | 1. Bachelor of Mining, Sriwijaya University (1989) |
| 2. Magister Manajemen, IPMI Business School (2001) | 2. Magister of Management, IPMI Business School (2001) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 terdapat perubahan nomenklatur menjadi Direktur Pengembangan Usaha.	Appointed as Development Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018 dated April 24, 2019, there was a change in the nomenclature to Director of Business Development.
--	--

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| 1. Direktur Umum dan Perencanaan PT Tambang Timah (2008-2009) | 1. General and Planning Director of PT Tambang Timah (2008-2009) |
| 2. Direktur Teknik dan Operasi PT Tambang Timah (2009-2013) | 2. Engineer and Operations Director of PT Tambang Timah (2009-2013) |
| 3. Direktur PT Timah Eksplorasi (2013-2014) | 3. Director of PT Timah Eksplorasi (2013-2014) |
| 4. Direktur Utama PT Truba Bara Banyu Enim (2015-2016) | 4. President Director of PT Truba Bara Banyu Enim (2015-2016) |
| 5. Direktur Utama PT Timah Investasi Mineral (2016) | 5. President Director of PT Timah Investasi Mineral (2016) |
| 6. Komisaris PT Timah Karya Persada Properti (2017) | 6. Commissioner of PT Timah Karya Persada Properti (2017) |
| 7. Sekretaris Perusahaan PT Timah (Persero) Tbk (2017) | 7. Corporate Secretary of PT Timah (Persero) Tbk (2017) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

- | | |
|---|--|
| 1. Komisaris Utama PT Cibaliung Sumberdaya (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik) | 1. President Commissioner of PT Cibaliung Sumberdaya (ANTAM's Subsidiary and Non-Public Company) |
| 2. Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik) | 2. Commissioner of PT Borneo Alumina Indonesia (ANTAM's Associates and Non-Public Company) |

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|---|--|
| 1. <i>Benchmark</i> dengan Perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke Taiyuan Iron & Steel Corporation (Tisco) and Pax Libera di Tiongkok serta Newcrest Mining Ltd., Alcoa of Australia Limited (Alcoa), The Perth Mint and ABC Refinery di Australia terkait pengembangan di bidang <i>gold mining, alumina processing, minting technology</i> dan pemurnian logam berharga | 1. Benchmark to mining and processing industry Company to Taiyuan Iron & Steel Corporation (Tisco) and Pax Libera in China and also Newcrest Mining Ltd., Alcoa of Australia Limited (Alcoa), The Perth Mint and ABC Refinery in Australia related to development in gold mining, alumina processing, minting technology and precious metal refining |
| 2. Partisipasi Diskusi dengan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir | 2. Discussion Participation with the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia in the development of the Nuclear Power Plant |
| 3. Partisipasi dalam diskusi Pengembangan Kawasan Industri Timur | 3. Discussion Participation related to the Development of Eastern Industrial Estates |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
--	---

Domisili Domicile

Tangerang, Banten	Tangerang, Banten
-------------------	-------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

-	-
---	---

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019, sejak tanggal 19 Desember 2019, Sutrisno S. Tatetdagat tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019, since December 19, 2019, Sutrisno S. Tatetdagat is no longer be in charge as ANTAM Business Development Director.

**Usia
Age**

49 tahun
per 31 Desember 2019
49 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Bandung, 30 Januari 1970
Bandung, January 30, 1970

Tatang Hendra, S.T., M.Si

Direktur Pemasaran (2 Mei 2017-24 April 2019)
Director of Marketing (May 2, 2017-April 24, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|--|
| 1. Sarjana Teknik Tambang Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (1995) | 1. Bachelor of Engineering in Metallurgical Mining, Bandung Institute of Technology (1995) |
| 2. Magister Material Science, Universitas Indonesia (2011) | 2. Magister Material Science, University of Indonesia (2011) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Pemasaran sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.	Appointed as Marketing Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.
--	--

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|---|
| 1. Vice President Operation ANTAM UBP Nikel Sulawesi Tenggara (2013) | 1. Vice President Operation of ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2013) |
| 2. General Manager ANTAM UBP Nikel Sulawesi Tenggara (2013-2015) | 2. General Manager of ANTAM's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2013-2015) |
| 3. Senior Vice President PT Indonesia Chemical Alumina General Management (2015-2016) | 3. Senior Vice President PT Indonesia Chemical Alumina General Management (2015-2016) |
| 4. Senior Vice President Operations Management, Health, Safety and Environment ANTAM (2016-2017) | 4. Senior Vice President Operations Management, Health, Safety and Environment of ANTAM (2016-2017) |
| 5. Direktur Utama PT Borneo Alumina Indonesia (2019-2020) | 5. President Director of PT Borneo Alumina Indonesia (2019-2020) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Komisaris Utama PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Gag Nikel (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company)
---	--

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- | | |
|---|---|
| 1. <i>Benchmark</i> dengan Perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke POSCO Gwangyang Steel Plant dan SeAH Changwong Special Steel (CSS) di Korea Selatan | 1. Benchmark to mining and processing industry Company to POSCO Gwangyang Steel Plant and SeAH Changwong Special Steel (CSS) in South Korea |
| 2. Partisipasi dalam Acara <i>Product Knowledge Sharing</i> antar Anggota Holding dan Indometal London | 2. Participation in Product Knowledge Sharing between Holding Members and Indometal London |
| 3. <i>Workshop Design Thinking Bootcamp and Coaching</i> oleh Kementerian ESDM | 3. Workshop Design Thinking Bootcamp and Coaching by the Ministry of Energy and Mineral Resources |
| 4. <i>Lead Facilitator</i> Kegiatan <i>Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program</i> | 4. Lead Facilitator in Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program |

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
---	---

Domisili Domicile

Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
--------------------	-------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

30.000 lembar	30,000 shares
---------------	---------------

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018, sejak tanggal 24 April 2019, Tatang Hendra tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pemasaran ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018, since April 24, 2019, Tatang Hendra is no longer be in charge as ANTAM Marketing Director.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Usia Age

56 tahun
per 31 Desember 2019
56 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Cilacap, 19 September 1963
Cilacap, September 19, 1963

Ir. Hari Widjajanto, M.M.

Direktur Operasi (26 Maret 2014-26 Maret 2019)
Director of Operation (March 26, 2014-March 26, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|---|
| 1. Sarjana Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (1988) | 1. Bachelor of Geological Engineering, Bandung Institute of Technology (1988) |
| 2. Magister Manajemen Internasional, Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia (1999) | 2. Master in International Management, School of Prasetiya Mulia (1999) |

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

<p>Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 26 Maret 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013. Pada Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi pada tanggal 25 April 2014, telah dilakukan proses konsultasi dan menunjuk Beliau sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Berdasarkan Surat Direksi kepada Komisaris Utama Nomor 1613/DAT/09/2016 tanggal 31 Maret 2016 dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Marketing. Kemudian berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 2 Mei 2017, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Operasi.</p>	<p>Appointed as Director since March 26, 2014 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2013. Subsequent to a Meeting of the Board of Commissioners held on April 25, 2014, following consultation process, Mr. Hari Widjajanto appointed as Human Resources Director. In accordance with the Letter of the Board of Directors to the President Commissioners No.1613/DAT/09/2016 dated March 31, 2016 Mr. Hari Widjajanto was appointed as Marketing Director. And in accordance on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 2, 2017, Mr. Hari Widjajanto was appointed as Director of Operation.</p>
---	---

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|---|
| 1. Staf Bidang Analisis pada Direktur Pengembangan (2006) | 1. Analysis Staff to the Development Director (2006) |
| 2. Senior Manager Corporate Strategy Development (2006-2011) | 2. Senior Manager Corporate Strategy Development (2006-2011) |
| 3. General Manager (SVP) Gold Mining Business Unit (2011-2014) | 3. General Manager (SVP) Gold Mining Business Unit (2011-2014) |
| 4. Direktur Sumber Daya Manusia PT ANTAM (Persero) Tbk (2014-2016) | 4. Human Resources Director of PT ANTAM (Persero) Tbk (2014-2016) |
| 5. Direktur Marketing PT ANTAM (Persero) Tbk (2016-2017) | 5. Marketing Director of PT ANTAM (Persero) Tbk (2016-2017) |

Jabatan Rangkap Concurrent Position

Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Associates and a Non-Public Company)
---	--

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

-	-
---	---

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
---	---

Domisili Domicile

Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
-------------------	------------------

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

134.785 saham	134,785 shares
---------------	----------------

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang pasar modal, periode pertama masa jabatan 5 (lima) tahun Hari Widjajanto jatuh pada tanggal 26 Maret 2019. Hari Widjajanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal berakhirnya periode masa jabatan tersebut. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018, tanggal 24 April 2019 telah dikukuhkan pemberhentian Hari Widjajanto sebagai Direktur Operasi ANTAM.

In accordance with the provision of Company's Articles of Association and Capital Market regulations, the first period of 5 (five) year of Hari Widjajanto tenure conducts on March 26, 2019. Furthermore, Hari Widjajanto is no longer be in charge as Director of Operation since the completion date of their first 5 (five) years tenure. On the Annual General Meeting of Shareholder Year 2018 dated April 24, 2019, ratified the honorable dismissal of Hari Widjajanto as ANTAM's Director of Operation.

**Usia
Age**

53 tahun
per 31 Desember 2019
53 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Tarutung, 21 November 1966
Tarutung, November 21, 1966

Johan N.B. Nababan, S.E.

Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility* (31 Maret 2015-24 April 2019)
Director of *Human Capital & Corporate Social Responsibility* (March 31, 2015-April 24, 2019)

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia (1990) Bachelor of Economics, Indonesia Christian University (1990)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014. Berdasarkan Surat Direksi kepada Komisaris Utama Nomor 1531/DAT/09/2015 tanggal 31 Maret 2015 dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Pengembangan. Pada tahun 2015, Beliau juga ditunjuk sebagai Plh. Direktur Keuangan berdasarkan Nota Dinas No. 34/D/7512/2015 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2015. Kemudian berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 2 Mei 2017, Beliau ditetapkan sebagai Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility*.

Appointed as Director since March 31, 2015 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2014. In accordance to the Letter of the Board of Directors to the President Commissioner No.1531/DAT/09/2015 dated March 31, 2015 Mr. Johan N.B. Nababan was appointed as Development Director. In 2015, Mr. Johan N.B. Nababan was appointed as Acting Finance Director based on Official Memorandum No. 34/D/7512/2015 until October 7, 2015. And in accordance on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 2, 2017, Mr. Johan N.B. Nababan was appointed as Human Capital & Corporate Social Responsibility Director.

Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President of Corporate Banking & Corporate Finance Division PT Bank PDCCI Tbk (1998-1999) 2. Asisten Deputi Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerian BUMN (2000-2001) 3. Sekretaris Dewan Komisaris PT INDOSAT Tbk (2000-2003) 4. Business Partner PT Moores Rowland Indonesia (2003-2009) 5. Managing Director PT Putra Bestari Sejahtera (2009-2015) 6. Direktur Pengembangan PT ANTAM (Persero) Tbk (2015-2017) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President of Corporate Banking & Corporate Finance Division of PT Bank PDCCI Tbk (1998-1999) 2. Assistant Deputy of Mining, Strategic Industry, Energy and Telecommunication (2000-2001) 3. Secretary to the Board of Commissioners of PT INDOSAT Tbk (2000-2003) 4. Business Partner of PT Moores Rowland Indonesia (2003-2009) 5. Managing Director of PT Putra Bestari Sejahtera (2009-2015) 6. Development Director of PT ANTAM (Persero) Tbk (2015-2017) |
|--|--|

Jabatan Rangkap Concurrent Position

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris PT Weda Bay Nikel (Entitas Pertambangan Patungan ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik) 2. Komisaris Utama PT Indonesia Coal Resources (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik) 3. Komisaris PT Nasional Hijau Lestari (Entitas Asosiasi ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Commissioner of PT Weda Bay Nickel (ANTAM's Joint Venture Mining and Non-Public Company) 2. President Commissioner of PT Indonesia Coal Resources (ANTAM's Subsidiary and a Non-Public Company) 3. Commissioner of PT Nasional Hijau Lestari (ANTAM's Associates and a Non-Public Company) |
|--|---|

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency

- -

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama

Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder

Domisili Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM

- -

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018, sejak tanggal 24 April 2019, Johan N.B. Nababan tidak lagi menjabat sebagai Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility* ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018, since April 24, 2019, Johan N.B. Nababan is no longer be in charge as ANTAM *Human Capital & Corporate Social Responsibility* Director.

Pejabat Senior Perseroan*

Corporate Senior Management*

Kantor Pusat Head Office

Direktorat Utama
Main Directorate



Kunto Hendrapawoko
Senior Vice President Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
39 tahun
per 31 Desember 2019
39 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Semarang, 20 Februari 1980
Semarang, February 20, 1980

Pendidikan Terakhir Education

- | | |
|---|---|
| 1. Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2003) | 1. Bachelor of Economics, Gadjah Mada University (2003) |
| 2. Sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana S2 Strategic Management, Universitas Prasetya Mulya (2019-sekarang) | 2. Currently studying in Master of Strategic Management, Prasetya Mulya University (2019-now) |
| 3. Register Negara Akuntan No. D-35903, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2003) | 3. Accountant Register No. D-35903, The Finance Department of Republic of Indonesia (2003) |
| 4. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2017) | 4. Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2017) |
| 5. Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) | 5. Qualified Internal Auditor (QIA), The Internal Audit Professional Training & Development Center (2009) |

Jabatan Saat Ini Current Position

- | | |
|--|--|
| 1. Senior Vice President Corporate Secretary (2019-sekarang) | 1. Senior Vice President Corporate Secretary (2019-now) |
| 2. Direktur Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2018-sekarang) | 2. Director of Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2018-now) |
| 3. Direktur PT International Mineral Capital (2018-sekarang) | 3. Director of PT International Mineral Capital (2018-now) |

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

- | | |
|---|---|
| 1. Keputusan Direksi No. 711.K/7333/DAT/2019 tanggal 10 Mei 2019 | 1. Board of Directors' Decree No. 711.K/7333/DAT/2019 dated May 10, 2019 |
| 2. Keputusan Pemegang Saham Asia Pacific Nickel Pty. Ltd CAN 078497328 tanggal 4 September 2018 | 2. Shareholder Resolution of Asia Pacific Nickel Pty. Ltd ACN 078497328 dated September 4, 2018 |
| 3. Akta Notaris No. 03 tanggal 30 Juli 2018 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn. | 3. Notarial Deed No. 03 dated July 30, 2018 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn. |



Hardianto Tumpak Manurung
Senior Vice President Internal Audit

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
48 tahun
per 31 Desember 2019
48 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Medan, 18 Mei 1971
Medan, May 18, 1971

Pendidikan Terakhir Education

- | | |
|--|--|
| 1. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle, Australia (2006) | 1. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle, Australia (2006) |
| 2. Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) -Jakarta (2000) | 2. Qualified Internal Auditor (QIA), The Internal Audit Professional Training & Development Center (2000) |
| 3. Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) | 3. Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) |
| 4. Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) -Jakarta (2015) | 4. Certified Risk Management Professional (CRMP), The Institute of Risk Management Profession-Jakarta (2015) |
| 5. Certified in Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2018) | 5. Certified in Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2018) |

Jabatan Saat Ini Current Position

- | | |
|--|---|
| Senior Vice President Internal Audit (2017-sekarang) | Senior Vice President Internal Audit (2017-now) |
|--|---|

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

- | | |
|---|---|
| Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017 | Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017 |
|---|---|



Sutejo Arifin
Vice President Risk Management

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
49 tahun
per 31 Desember 2019
49 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jakarta, 10 Oktober 1970
Jakarta, October 10, 1970

Pendidikan Terakhir Education

- | | |
|--|--|
| 1. Sarjana Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara (2003) | 1. Bachelor of Informatics Engineering, Bina Nusantara University (2003) |
| 2. Certified Information System Auditor (CISA), The ISACA - USA (2016) | 2. Certified Information System Auditor (CISA), The ISACA - USA (2016) |

Jabatan Saat Ini Current Position

- | | |
|--|---|
| Vice President Risk Management (2019-sekarang) | Vice President Risk Management (2019-now) |
|--|---|

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

- | | |
|--|--|
| Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019 | Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019 |
|--|--|



Dede Izudin
Vice President CEO Office

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
40 tahun
per 31 Desember 2019
40 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Indramayu, 24 Juli 1979
Indramayu, July 24, 1979

Pendidikan Terakhir Education

- | | |
|---|--|
| Magister Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2008) | Master of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (2008) |
|---|--|

Jabatan Saat Ini Current Position

- | | |
|---|--------------------------------------|
| Vice President CEO Office (2019-sekarang) | Vice President CEO Office (2019-now) |
|---|--------------------------------------|

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

- | | |
|--|--|
| Keputusan Direksi No. 1031.K/7333/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019 | Board of Directors' Decree No. 1031.K/7333/DAT/2019 dated July 1, 2019 |
|--|--|

Direktorat Utama
Main Directorate**Rusdi Irwanto**

Senior Vice President Legal & Compliance

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**48 tahun
per 31 Desember 2019
48 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Jakarta, 31 Mei 1971
Jakarta, May 31, 1971**Pendidikan Terakhir** EducationMagister Hukum, Universitas
Gadjah Mada (2010) Master of Law, Gadjah Mada
University (2010)**Jabatan Saat Ini** Current Position

- | | |
|--|--|
| 1. Senior Vice President Legal & Compliance (2019-sekarang) | 1. Senior Vice President Legal & Compliance (2019-now) |
| 2. Komisaris Utama PT Tambang Bahodopi Utara (2018-sekarang) | 2. President Commissioner PT Tambang Bahodopi Utara (2018-now) |
| 3. Komisaris Utama PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-sekarang) | 3. President Commissioner PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-now) |
| 4. Komisaris PT Gunung Kendaik (2019-sekarang) | 4. Commissioner of PT Gunung Kendaik (2019-now) |
| 5. Komisaris PT Antam Energi Indonesia (2019-sekarang) | 5. Commissioner of PT Antam Energi Indonesia (2019-now) |

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

- | | |
|--|---|
| 1. Keputusan Direksi No. 2311.K/733/DAT/2019 tanggal 10 Desember 2019 | 1. Board of Directors' Decree No. 2311.K/733/DAT/2019 dated December 10, 2019 |
| 2. Akta Notaris No. 04 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H. | 2. Notarial Deed No. 04 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H. |
| 3. Akta Notaris No. 05 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H. | 3. Notarial Deed No. 05 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H. |
| 4. Akta Notaris No. 06 tanggal 30 Oktober 2019 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. | 4. Notarial Deed No. 06 dated October 30, 2019 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. |
| 5. Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Antam Energi Indonesia tanggal 22 November 2019 | 5. Circular Resolutions of the Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Antam Energi Indonesia dated November 22, 2019 |

Direktorat Operasi dan Produksi
Operation and Production Directorate**Agustiar**

Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**51 tahun
per 31 Desember 2019
51 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Bukittinggi, 8 Agustus 1968
Bukittinggi, August 8, 1968**Pendidikan Terakhir** EducationSarjana Geofisika, Institut
Teknologi Bandung (1994) Bachelor of Geophysics,
Bandung Institute of
Technology (1994)**Jabatan Saat Ini** Current Position

- | | |
|---|--|
| 1. Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2019-sekarang) | 1. Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2019-now) |
| 2. Komisaris PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-sekarang) | 2. Commissioner of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-now) |

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

- | | |
|--|--|
| 1. Keputusan Direksi No. 1748.K/733/DAT/2019 tanggal 30 September 2019 | 1. Board of Directors' Decree No. 1748.K/733/DAT/2019 dated September 30, 2019 |
| 2. Akta Notaris No. 36 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Sri Ismiyati, S.H. | 2. Notarial Deed No. 36 dated August 11, 2017 of Sri Ismiyati, S.H. |

Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management

Direktorat Niaga Commerce Directorate



Ismail
Senior Vice President Supply Chain Management

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada (2001)		Bachelor of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University (2001)
Usia Age 41 tahun per 31 Desember 2019 41 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position Senior Vice President Supply Chain Management (2020-sekarang)		Senior Vice President Supply Chain Management (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Cilacap, 18 Juni 1978 Cilacap, June 18, 1978	Riwayat Pengangkatan History of Appointment Keputusan Direksi No. 436.K/733/CAT/2020 tanggal 2 Maret 2020		Board of Directors Decree No. 436.K/733/CAT/2020 dated March 2, 2020



H.I. Ryan Sjah
Vice President Base Metals Sales & Marketing

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (2001)		Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University (2001)
Usia Age 41 tahun per 31 Desember 2019 41 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position Vice President Base Metals Sales & Marketing (2020-sekarang)		Vice President Base Metals Sales & Marketing (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Cilacap, 31 Juli 1978 Cilacap, July 31, 1978	Riwayat Pengangkatan History of Appointment Keputusan Direksi No. 436.K/733/CAT/2020 tanggal 2 Maret 2020		Board of Directors Decree No. 436.K/733/CAT/2020 dated March 2, 2020

Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate



Syarif Faisal Alkadrie
Vice President Corporate Strategic

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Teknik Pertambangan (Tambang Metalurgi), Institut Teknologi Bandung (2004)		Bachelor of Engineering in Mining (Metallurgical Mining), Bandung Institute of Technology (2004)
Usia Age 37 tahun per 31 Desember 2019 37 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position Vice President Corporate Strategic (2020-sekarang)		Vice President Corporate Strategic (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Pontianak, 2 September 1982 Pontianak, September 2, 1982	Riwayat Pengangkatan History of Appointment Keputusan Direksi No. 2354.K/7333/DAT/2019 tanggal 16 Desember 2019		Board of Directors' Decree No. 2354.K/7333/DAT/2019 dated December 16, 2019



Romzi Rio Wibawa
Act. Vice President Business Development

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Magister Bisnis Administrasi, Institut Teknologi Bandung (2018)		Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology (2018)
Usia Age 35 tahun per 31 Desember 2019 35 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position Pjs. Vice President Business Development (2020-sekarang)		Act. Vice President Business Development (2020-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Pekanbaru, 14 September 1984 Pekanbaru, September 14, 1984	Riwayat Pengangkatan History of Appointment Keputusan Direksi No. 2354.K/7333/DAT/2019 tanggal 16 Desember 2019		Board of Directors' Decree No. 2354.K/7333/DAT/2019 dated December 16, 2019

Direktorat Sumber Daya Manusia
Human Resources Directorate**Sudarmanto**

Senior Vice President Human Capital Management

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
50 tahun
per 31 Desember 2019
50 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Tuban, 31 Januari 1969
Tuban, January 31, 1969**Pendidikan Terakhir** Education

- | | |
|--|--|
| 1. Sarjana Kedokteran Umum, Universitas Airlangga (1995) | 1. Bachelor of Medicine, Airlangga University (1995) |
| 2. Keprofesian Ahli Asuransi Kesehatan (AAK), Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (2006) | 2. Health Insurance Specialist, Association of Expert in Health Insurance and Management of Indonesia (2006) |

Jabatan Saat Ini Current Position

Senior Vice President Human Capital Management (2019-sekarang)	Senior Vice President Human Capital Management (2019-now)
--	---

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019
--	--

**Fariq Riodhibillah**

Vice President Organization Effectiveness & Development

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
49 tahun
per 31 Desember 2019
49 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Bandung, 12 November 1970
Bandung, November 12, 1970**Pendidikan Terakhir** Education

Master of Sains, Universitas Halu Uleo Kendari (2013)	Master of Science, Halu Uleo Kendari University (2013)
---	--

Jabatan Saat Ini Current Position

Vice President Organization Effectiveness & Development (2018-sekarang)	Vice President Organization Effectiveness & Development (2018-now)
---	--

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi No. 811.K/7333/DAT/2018 tanggal 25 Juli 2018	Board of Directors' Decree No. 811.K/7333/DAT/2018 dated July 25, 2018
--	--

**Resna Handayani**

Vice President Corporate Social Responsibility

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
37 tahun
per 31 Desember 2019
37 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Jakarta, 22 Februari 1982
Jakarta, February 22, 1982**Pendidikan Terakhir** Education

Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia (2011)	Master of Science Management, University of Indonesia (2011)
--	--

Jabatan Saat Ini Current Position

Vice President Corporate Social Responsibility (2019-sekarang)	Vice President Corporate Social Responsibility (2019-now)
--	---

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019
--	--

**Yulan Kustiyan**

Vice President General Affairs & Non Operational Asset Management

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
39 tahun
per 31 Desember 2019
39 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Tangerang, 2 Maret 1980
Tangerang, March 2, 1980**Pendidikan Terakhir** Education

Master Kebijakan Publik, School of Government & Public Relation (SGPP Indonesia) (2014)	Master of Public Policy, School of Government & Public Relation (SGPP Indonesia) (2014)
---	---

Jabatan Saat Ini Current Position

Vice President General Affairs & Non Operational Asset Management (2018-sekarang)	Vice President General Affairs & Non Operational Asset Management (2018-now)
---	--

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi No. 886.K/7333/DAT/2018 tanggal 10 Agustus 2018	Board of Directors' Decree No. 886.K/7333/DAT/2018 dated August 10, 2018
---	--

Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management

Direktorat Keuangan Finance Directorate



Polimon Antonius Tarigan

Senior Vice President Corporate Finance

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2006)		Master of Management, University of Indonesia (2006)
Usia Age 38 tahun per 31 Desember 2019 38 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position Senior Vice President Corporate Finance (2019-sekarang)		Senior Vice President Corporate Finance (2019-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 13 November 1981 Jakarta, November 13, 1981	Riwayat Pengangkatan History of Appointment Keputusan Direksi No. 637.K/7333/DAT/2019 tanggal 30 April 2019		Board of Directors' Decree No. 637.K/7333/DAT/2019 dated April 30, 2019



Aji Priyo Anggoro

Vice President Treasury, Funding & Insurance

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Diploma Akuntansi, AA YKPN Yogyakarta (1992)		Diploma of Accounting, AA YKPN Yogyakarta (1992)
Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2019 49 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position 1. Vice President Treasury, Funding & Insurance (2018-sekarang) 2. Direktur PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-sekarang)		1. Vice President Treasury, Funding & Insurance (2018-now) 2. Director of PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Maduretno, 18 November 1970 Maduretno, November 18, 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment 1. Keputusan Direksi No. 1151.K/7333/DAT/2018 tanggal 23 Oktober 2018 2. Akta Notaris No. 13 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn.		1. Board of Directors' Decree No. 1151.K/7333/DAT/2018 dated October 23, 2018 2. Notarial Deed No. 13 dated August 28, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn



Evi Susman

Vice President Accounting, Tax & Budgeting

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education 1. Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2016) 4. Register Negara Akuntan No. RNA 14807, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2016)		1. Master of Management, University of Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2016) 4. Accountant Register No. RNA 14807, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (2016)
Usia Age 38 tahun per 31 Desember 2019 38 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2017-sekarang)		Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2017-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Semarang, 11 April 1981 Semarang, April 11, 1981	Riwayat Pengangkatan History of Appointment Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017		Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July 26, 2017



Muhammad Zakri

Vice President Information and Communication
Technology

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin (1994)		Bachelor of Electrical Engineering, Hasanuddin University (1994)
Usia Age 50 tahun per 31 Desember 2019 50 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position 1. Vice President Information and Communication Technology (2017-sekarang) 2. Komisaris PT Pelsart Tambang Kencana (2018-sekarang)		1. Vice President Information and Communication Technology (2017-now) 2. Commissioner of PT Pelsart Tambang Kencana (2018-now)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Watampone, 5 Januari 1970 Watampone, January 5, 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment 1. Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017 2. Akta Notaris No. 40 tanggal 14 September 2018 oleh Hilda Yulistiawati, S.H.		1. Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017 2. Notarial Deed No. 40 dated September 14, 2018 of Hilda Yulistiawati, S.H.

Unit dan Unit Bisnis
Unit and Business Unit**Khaidir Said**

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara
General Manager Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
40 tahun
per 31 Desember 2019
40 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Kualasimpang,
12 Februari 1979
Kualasimpang,
February 12, 1979

Pendidikan Terakhir Education

Sarjana Teknik Tambang
Metalurgi, Institut Teknologi
Bandung (2003)

Bachelor of Engineering in
Metallurgical Mining, Bandung
Institute of Technology (2003)

Jabatan Saat Ini Current Position

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Sulawesi
Tenggara (2019-sekarang)

General Manager Southeast
Sulawesi Nickel Mining
Business Unit (2019-now)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi
No. 637.K/7333/DAT/2019
tanggal 30 April 2019

Board of Directors' Decree
No. 637.K/7333/DAT/2019
dated April 30, 2019

**Nilus Rahmat**

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Maluku Utara
General Manager North Maluku
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
41 tahun
per 31 Desember 2019
41 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Pomalaa, 15 November 1978
Pomalaa, November 15, 1978

Pendidikan Terakhir Education

Magister Manajemen,
Universitas Halu Uleo Kendari
(2012)

Master of Management, Halu
Uleo Kendari University
(2012)

Jabatan Saat Ini Current Position

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Nikel Maluku
Utara (2018-sekarang)

General Manager North
Maluku Nickel Mining Business
Unit (2018-now)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi
No. 886.K/7333/DAT/2018
tanggal 1 September 2018

Board of Directors' Decree
No. 886.K/7333/DAT/2018
dated September 1, 2018

**Purwanto**

General Manager Unit Bisnis Pertambangan Emas
General Manager Gold Mining Business Unit

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
50 tahun
per 31 Desember 2019
50 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Pati, 9 Februari 1969
Pati, February 9, 1969

Pendidikan Terakhir Education

Magister Teknik Pertambangan,
UPN Veteran Yogyakarta
(2009)

Master of Mining, UPN veteran
Yogyakarta (2009)

Jabatan Saat Ini Current Position

General Manager Unit
Bisnis Pertambangan Emas
(2019-sekarang)

General Manager Gold Mining
Business Unit (2019-now)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi
No. 1748.K/733/DAT/2019
tanggal 30 September 2019

Board of Directors' Decree
No. 1748.K/733/DAT/2019
dated September 30, 2019

**Muhammad Abi Anwar**

General Manager Unit Bisnis Logam Mulia
General Manager Precious Metals Business Unit

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
45 tahun
per 31 Desember 2019
45 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Palembang, 29 Juni 1974
Palembang, June 29, 1974

Pendidikan Terakhir Education

Magister Ekonomi
Perdagangan Internasional,
Universitas Indonesia (2008)

Master of International Trade
Economics, University of
Indonesia (2008)

Jabatan Saat Ini Current Position

1. General Manager Unit
Bisnis Logam Mulia
(2019-sekarang)
2. Komisaris PT Dwi
Enggang Khatulistiwa
(2017-sekarang)

1. General Manager Precious
Metals Business Unit
(2019-now)
2. Commissioner of PT Dwi
Enggang Khatulistiwa
(2017-now)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

1. Keputusan Direksi
No. 263.K/7333/DAT/2019
tanggal 6 Maret 2019
2. Akta Notaris No. 25 tanggal
25 Oktober 2018 oleh
Zulfiah Tenri Abeng, S.H.,
M.Hum., M.Kn.

1. Board of Directors' Decree
No. 263.K/7333/DAT/2019
dated March 6, 2019
2. Notarial Deed No. 25 dated
October 25, 2018 of Zulfiah
Tenri Abeng, S.H., M.Hum.,
M.Kn.

Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management



Anas Safriatna

General Manager Unit Bisnis
Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
General Manager West Kalimantan
Bauxite Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 44 tahun per 31 Desember 2019 44 years old as of December 31, 2019	Magister Sains, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy, France (2011)	Master of Science, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy France (2011)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Sleman, 13 Juni 1975 Sleman, June 13, 1975	Jabatan Saat Ini Current Position	
	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (2019-sekarang)	General Manager West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (2019-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	Keputusan Direksi No. 1031.K/7333/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019	Board of Directors' Decree No. 1031.K/7333/DAT/2019 dated July 1, 2019



Jaswinaldi

General Manager Unit *Learning and Development*
General Manager Learning and Development Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 54 tahun per 31 Desember 2019 54 years old as of December 31, 2019	Sarjana Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya (1990)	Bachelor of Mining, Sriwijaya University (1990)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Anding, 2 Agustus 1965 Anding, August 2, 1965	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. General Manager Unit <i>Learning and Development</i> (2019-sekarang) 2. Komisaris PT Antam Resourcindo (2019-sekarang)	1. General Manager Learning and Development Unit (2019-now) 2. Commissioner of PT Antam Resourcindo (2019-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019 2. Akta Notaris No. 06 tanggal 28 Maret 2019 oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM.	1. Board of Directors Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019 2. Notarial Deed No. 06 dated March 28, 2019 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM.



Tri Hartono

General Manager Unit
Geomin and Technology Development
General Manager
Geomin and Technology Development Unit

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education	
Usia Age 50 tahun per 31 Desember 2019 50 years old as of December 31, 2019	Magister Manajemen Strategik, Universitas Prasetiya Mulya (2015)	Master in Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2015)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Purworejo, 10 Februari 1969 Purworejo, February 10, 1969	Jabatan Saat Ini Current Position	
	1. General Manager Unit Geomin and Technology Development (2019-sekarang) 2. Komisaris PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-sekarang) 3. Komisaris Utama PT Antam Resourcindo (2018-sekarang)	1. General Manager Geomin and Technology Development Unit (2019-now) 2. Commissioner of PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-now) 3. President Commissioner of PT Antam Resourcindo (2018-now)
	Riwayat Pengangkatan History of Appointment	
	1. Keputusan Direksi No. 1031.K/7333/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019 2. Akta Notaris No. 13 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfiah Terri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 3. Akta Notaris No. 05 tanggal 7 Maret 2018 oleh Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM	1. Board of Directors' Decree No. 1031.K/7333/DAT/2019 dated July 1, 2019 2. Notarial Deed No. 13 dated August 28, 2017 of Zulfiah Terri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 3. Notarial Deed No. 05 dated March 7, 2018 of Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM

Project Manager

**Samuel Tutang**

General Manager (SVP) Halmahera Timur Projects

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
50 tahun
per 31 Desember 2019
50 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Ujungpandang, 9 Juli 1969
Ujungpandang, July 9, 1969**Pendidikan Terakhir** EducationMagister Manajemen Strategik,
Universitas Prasetiya Mulya
(2016)Master of Strategic
Management, Prasetiya Mulya
University (2016)**Jabatan Saat Ini** Current PositionGeneral Manager (SVP)
Halmahera Timur Projects
(2019-sekarang)General Manager (SVP)
Halmahera Timur Projects
(2019-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentKeputusan Direksi
No. 1031.K/7333/DAT/2019
tanggal 1 Juli 2019Board of Directors' Decree
No. 1031.K/7333/DAT/2019
dated July 1, 2019**Heri Purwanto**

Project Manager, Haltim FeNi Power Plant

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
37 tahun
per 31 Desember 2019
37 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Bantul, 14 Maret 1982
Bantul, March 14, 1982**Pendidikan Terakhir** EducationSarjana Teknik Elektro,
Universitas Gadjah Mada
(2007)Bachelor of Electrical
Engineering, Gadjah Mada
University (2007)**Jabatan Saat Ini** Current PositionProject Manager, Haltim FeNi
Power Plant (2019-sekarang)Project Manager, Haltim FeNi
Power Plant (2019-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentKeputusan Direksi
No. 332.K/7333/DAT/2019
Tanggal 20 Maret 2019Board of Directors' Decree
No. 332.K/7333/DAT/2019
dated March 20, 2019**Baharudin**

Project Manager, Infrastructure

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
54 tahun
per 31 Desember 2019
54 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Surabaya, 4 April 1965
Surabaya, April 4, 1965**Pendidikan Terakhir** EducationSarjana Teknik Sipil, Insitut
Teknologi Sepuluh November
Surabaya (1991)Bachelor of Civil Engineering,
Surabaya Institute of
Technology Sepuluh November
(1991)**Jabatan Saat Ini** Current PositionProject Manager, Infrastructure
(2016-sekarang)Project Manager Infrastructure
(2016-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentKeputusan Direksi
No. 293.K/7333/DAT/2016
tanggal 26 Oktober 2016Board of Directors' Decree
No. 293.K/7333/DAT/2016
dated October 26, 2016**Yudi Agus Susanto**Project Manager, West Kalimantan Mine Development
and SGA Plant**Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
52 tahun
per 31 Desember 2019
52 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Malang, 27 Agustus 1967
Malang, August 27, 1967**Pendidikan Terakhir** EducationSarjana Teknik Pertambangan,
Institut Teknologi Bandung
(1994)Bachelor of Mining, Bandung
Institute of Technology (1994)**Jabatan Saat Ini** Current PositionProject Manager, West
Kalimantan Mine Development
and SGA Plant (2019-sekarang)Project Manager, West
Kalimantan Mine Development
and SGA Plant (2019-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentKeputusan Direksi
No. 1511.K/733/DAT/2019
tanggal 3 September 2019Board of Directors' Decree
No. 1511.K/733/DAT/2019
dated September 3, 2019

Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management



Dendi Dwitiandi

Project Manager Enterprise
Resource Planning Migration

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Magister Management, Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya-PMBS (2010)		Master of Management, Prasetiya Mulya Business School-PMBS (2010)
Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2019 49 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position		Project Manager Enterprise Resources Planning (2020-sekarang)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Bogor, 8 Juli 1970 Bogor, July 8, 1970	Riwayat Pengangkatan History of Appointment		Keputusan Direksi No. 242.K/733/CAT/2020 tanggal 3 Februari 2020
			Board of Directors' Decree No. 242.K/733/CAT/2020 dated February 3, 2020

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung Subsidiaries with Direct Ownership



Mishud Ansori

Direktur
Director
PT Indonesia Coal Resources

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Akuntansi, Universitas Persada (1989)		Bachelor of Accounting, Persada University (1989)
Usia Age 53 tahun per 31 Desember 2019 53 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position		1. Direktur PT Indonesia Coal Resources (2017-sekarang) 2. Komisaris PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (2019-sekarang)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Balikpapan, 3 Februari 1966 Balikpapan, February 3, 1966	Riwayat Pengangkatan History of Appointment		1. Akta Notaris No. 09 tanggal 16 Agustus 2017 oleh Zulfiah Terri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 2. Akta Notaris No. 17 tanggal 10 Desember 2019 oleh Kurniawati Zagoto, S.H., M.Kn.
			1. Notarial Deed No. 09 dated August 16, 2017 of Zulfiah Terri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 2. Notarial Deed No. 17 dated December 10, 2019 of Kurniawati Zagoto, S.H., M.Kn.



Dadang Hadi Praptomo

Direktur Utama
President Director
PT Antam Resourcindo

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Pendidikan Terakhir Education Sarjana Tambang Umum, UPN Veteran Yogyakarta (1992)		Bachelor of General Mining, UPN Veteran Yogyakarta (1992)
Usia Age 53 tahun per 31 Desember 2019 53 years old as of December 31, 2019	Jabatan Saat Ini Current Position		1. Direktur Utama PT Antam Resourcindo (2018-sekarang) 2. Komisaris PT Nusa Karya Arindo (2019-sekarang)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 6 Maret 1966 Jakarta, March 6, 1966	Riwayat Pengangkatan History of Appointment		1. Keputusan Direksi No. 129.K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018 2. Akta Notaris No. 08 tanggal 25 Oktober 2019 oleh Ervinia Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn.
			1. Board of Directors' Decree No. 129.K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018 2. Notarial Deed No. 08 dated October 25, 2019 of Ervinia Ida Wahyuni Adam, S.H., M.Kn.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
Subsidiaries with Direct Ownership**Esfandi Hendra**Direktur
Director
PT Mega Citra Utama**Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
51 tahun
per 31 Desember 2019
51 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Solok, 3 April 1968
Solok, April 3, 1968**Pendidikan Terakhir** EducationSarjana Teknik Tambang
Umum, Institut Teknologi
Bandung (1995) Bachelor of General Mining,
Bandung Institute of
Technology (1995)**Jabatan Saat Ini** Current PositionDirektur PT Mega Citra Utama
(2016-sekarang) Director of PT Mega Citra
Utama (2016-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentKeputusan Direksi
No. 68.K/7333/DAT/2016
tanggal 23 Februari 2016 Board of Directors' Decree
No. 68.K/7333/DAT/2016
dated February 23, 2016**Ibrahim Sulaiman**Direktur
Director
PT Abuki Jaya Stainless Indonesia**Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
53 tahun per
31 Desember 2019
53 years old as of
December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Palembang, 5 Februari 1966
Palembang, February 5, 1966**Pendidikan Terakhir** EducationMagister Manajemen CSR,
Universitas Trisakti
(2012) Magister of Corporate Social
Responsibility Management,
Trisakti University (2012)**Jabatan Saat Ini** Current PositionDirektur PT Abuki Jaya Stainless
Indonesia (2017-sekarang) Director of PT Abuki Jaya
Stainless Indonesia (2017-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentAkta Notaris No. 36 tanggal
11 Agustus 2017 oleh Sri
Ismiyati, S.H. Notarial Deed No. 36 dated
August 11, 2017 of Sri
Ismiyati, S.H.**Saepuloh**Direktur
Director
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa**Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
56 tahun
per 31 Desember 2019
56 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Bogor, 7 November 1963
Bogor, November 7, 1963**Pendidikan Terakhir** EducationMagister Ilmu Administrasi,
STIA YAPPAN (2010) Master in Administration, STIA
YAPPAN (2010)**Jabatan Saat Ini** Current PositionDirektur PT Dwimitra
Enggang Khatulistiwa
(2016-sekarang) Director of PT Dwimitra
Enggang Khatulistiwa
(2016-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentAkta Notaris No. 12
tanggal 18 Februari 2016 oleh
Zulfiah Tenri Abeng, S.H.,
M.Hum., M.Kn. Notarial Deed No. 12
dated February 18, 2016 of
Zulfiah Tenri Abeng, S.H.,
M.Hum., M.Kn.**Dedi Samsudin**Direktur Utama
President Director
PT Cibaliung Sumberdaya**Kewarganegaraan**
Citizenship
Indonesia**Usia**
Age
44 tahun
per 31 Desember 2019
44 years old
as of December 31, 2019**Tempat & Tanggal Lahir**
Place & Date of Birth
Bandung, 9 Mei 1975
Bandung, May 9, 1975**Pendidikan Terakhir** EducationSarjana Tambang Umum,
Institut Teknologi Bandung
(1999) Bachelor of General Mining,
Bandung Institute of
Technology (1999)**Jabatan Saat Ini** Current PositionDirektur Utama PT Cibaliung
Sumberdaya (2016-sekarang) President Director of
PT Cibaliung Sumberdaya
(2016-now)**Riwayat Pengangkatan** History of AppointmentKeputusan Direksi
No. 68.K/7333/DAT/2016
tanggal 23 Februari 2016 Board of Directors' Decree
No. 68.K/7333/DAT/2016
dated February 23, 2016

Pejabat Senior Perseroan

Corporate Senior Management

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung Subsidiaries with Direct Ownership



Aloysius Orleansandra

Direktur
Director
PT Borneo Edo International Agro

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Usia Age

54 tahun
per 31 Desember 2019
54 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Mojokerto, 20 Januari 1965
Mojokerto, January 20, 1965

Pendidikan Terakhir Education

Magister Manajemen Internasional, Universitas Padjadjaran (2005)	Master of International Management, Padjadjaran University (2005)
--	---

Jabatan Saat Ini Current Position

- | | |
|--|---|
| 1. Direktur PT Borneo Edo International Agro (2016-sekarang) | 1. Director of PT Borneo Edo International Agro (2016-now) |
| 2. Vice President Reksa Griya Antam Operation and Development (2018-Februari 2020) | 2. Vice President of Reksa Griya Antam Operation and Development (2018-February 2020) |

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

- | | |
|---|--|
| 1. Akta Notaris No. 04 tanggal 1 Maret 2016 oleh Zulfiah Terri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. | 1. Notarial Deed No.04 dated March 1, 2016 of Zulfiah Terri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. |
| 2. Keputusan Direksi No. 562.K/7333/DAT/2018 tanggal 17 Mei 2018 | 2. Board of Directors Decree No. 562.K/7333/DAT/2018 dated May 17, 2018 |



I Made Mastana

Direktur Utama
President Director
PT Indonesia Chemical Alumina

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Usia Age

51 tahun per
31 Desember 2019
51 years old as of
December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Denpasar, 21 Oktober 1968
Denpasar, October 21, 1968

Pendidikan Terakhir Education

Sarjana Teknik Mesin, Insitut Teknologi Sepuluh November (1994)	Bachelor of Mechanical Engineering, Surabaya Institute of Technology Sepuluh November (1994)
---	--

Jabatan Saat Ini Current Position

Direktur Utama PT Indonesia Chemical Alumina (2019-sekarang)	President Director of PT Indonesia Chemical Alumina (2019-now)
--	--

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi No. 711.K/7333/DAT/2019 tanggal 10 Mei 2019	Board of Directors' Decree No. 711.K/7333/DAT/2019 dated May 10, 2019
---	---

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiaries with Indirect Ownership



Arya Arditya Kurnia

Plt. Presiden Direktur
Act. President Director
PT Gag Nickel

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Usia Age

37 tahun
per 31 Desember 2019
37 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Bogor, 30 April 1982
Bogor, April 30, 1982

Pendidikan Terakhir Education

Sarjana Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta (2006)	Bachelor of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta (2006)
---	---

Jabatan Saat Ini Current Position

Plt. Presiden Direktur PT Gag Nickel (Januari 2020-sekarang)	Act. President Director of PT Gag Nickel (January 2020-now)
--	---

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Januari 2020 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Notarial Deed No. 2 dated January 10, 2020 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
---	---



Muhidin

Direktur
Director
PT Nusa Karya Arindo

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Usia Age

46 tahun
per 31 Desember 2019
46 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Bandung, 3 Maret 1973
Bandung, March 3, 1973

Pendidikan Terakhir Education

Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia (2018)	Master of Science Management, University of Indonesia (2018)
--	--

Jabatan Saat Ini Current Position

Direktur PT Nusa Karya Arindo (2019-sekarang)	Director of PT Nusa Karya Arindo (2019-now)
---	---

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Akta Notaris No. 08 tanggal 25 Oktober 2019 oleh Ervinia Ida Wahyumo Adam, S.H., M.Kn.	Notarial Deed No. 08 dated October 25, 2019 of Ervinia Ida Wahyumo, S.H., M.Kn.
--	---

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung
Subsidiaries with Indirect Ownership**Anando Hendra Setiawan**

Direktur
Director
PT Feni Haltim

**Kewarganegaraan
Citizenship**

Indonesia

**Usia
Age**

45 tahun
per 31 Desember 2019
45 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Malang, 25 Mei 1974
Malang, May 25, 1974

Pendidikan Terakhir Education

Sarjana Mesin, Universitas
Pancasila (1999) Bachelor of Mechanical
Engineering, Pancasila
University (1999)

Jabatan Saat Ini Current Position

Direktur PT Feni Haltim
(2018-sekarang) Director of PT Feni Haltim
(2018-now)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

Keputusan Direksi
No. 886.K/7333/DAT/2018
tanggal 10 Agustus 2018 Board of Directors' Decree
No. 886.K/7333/DAT/2018
dated August 10, 2018

**Ariyanto Budi Santoso**

Direktur
Director
PT Gunung Kendaik & PT Antam Energi Indonesia

**Kewarganegaraan
Citizenship**

Indonesia

**Usia
Age**

49 tahun
per 31 Desember 2019
49 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Boyalali, 11 Desember 1970
Boyalali, December 11, 1970

Pendidikan Terakhir Education

Magister Manajemen
Keuangan, STIE IPWI (1998) Master of Finance
Management, STIE IPWI (1998)

Jabatan Saat Ini Current Position

1. Direktur PT PT Gunung
Kendaik (2019-sekarang) 1. Director of PT Gunung
Kendaik (2019-now)
2. Direktur PT Antam Energi
Indonesia (2019-sekarang) 2. Director of PT Antam Energi
Indonesia (2019-now)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

1. Akta Notaris No. 06
tanggal 30 Oktober 2019
oleh Zulfiah Tenri Abeng,
S.H., M.Hum, M.Kn. 1. Notarial Deed No. 06
dated October 30, 2019 of
Zulfiah Tenri Abeng, S.H.,
M.Hum, M.Kn.
2. Keputusan Pemegang
Saham sebagai Pengganti
Rapat Umum Pemegang
Saham PT Antam Energi
Indonesia tanggal
22 November 2019 2. Circular Resolutions of
the Shareholders in lieu of
the General Meeting of
Shareholders of PT Antam
Energi Indonesia dated
November 22, 2019

**Yoseph Herwindo Paskarino**

Direktur
Director
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa

**Kewarganegaraan
Citizenship**

Indonesia

**Usia
Age**

44 tahun
per 31 Desember 2019
44 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Bantul, 25 Maret 1975
Bantul, March 25, 1975

Pendidikan Terakhir Education

Sarjana Teknik Geologi, UPN
Veteran Yogyakarta (2006) Bachelor of Geological
Engineering, UPN Veteran
Yogyakarta (2006)

Jabatan Saat Ini Current Position

1. Magister Teknik Geologi,
UPN Veteran Yogyakarta
(2009) 1. Master of Geological
Engineering, UPN Veteran
Yogyakarta (2009)
2. Magister Science, Institut
National Polytechnique de
Lorraine-INPL (2011) 2. Master of Science, Institute
National Polytechnique de
Lorraine-INPL (2011)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

1. Keputusan Pemegang
Saham sebagai Pengganti
Rapat Umum Pemegang
Saham PT Citra Tobindo
Sukses Perkasa tanggal
24 Juni 2019 1. Circular Resolutions of
the Shareholders in lieu of
the General Meeting of
Shareholders of PT Citra
Tobindo Sukses Perkasa
dated June 24, 2019
2. Keputusan Pemegang
Saham sebagai Pengganti
Rapat Umum Pemegang
Saham PT Sumbawa Timur
Mining tanggal
27 September 2018 2. Circular Resolutions of
the Shareholders in lieu of
the General Meeting
of Shareholders of
PT Sumbawa Timur Mining
dated September 27, 2018
3. Pengesahan Direktur
Teknik dan Lingkungan/
Kepala Inspektur Tambang
41/37.04/DBT/KTI/2019
tanggal 15 Agustus 2019 3. Ratification of the Director
of Engineering and
Environment/Chief of Mining
Inspector 41/37.04/DBT/
KTI/2019 dated August 15,
2019

**Andreas Christanto**

Direktur
Director
PT Sumber Daya Arindo

**Kewarganegaraan
Citizenship**

Indonesia

**Usia
Age**

48 tahun
per 31 Desember 2019
48 years old
as of December 31, 2019

**Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth**

Bukittinggi, 4 Mei 1971
Bukittinggi, May 4, 1971

Pendidikan Terakhir Education

Sarjana Teknik Perkapalan,
Universitas Pakuan (1994) Bachelor of Shipping
Engineering, Pakuan University
(1994)

Jabatan Saat Ini Current Position

1. Direktur PT Sumber Daya
Arindo (2019-sekarang) 1. Director of PT Sumber Daya
Arindo (2019-now)
2. Direktur PT Weda Bay Nikel
(2019-sekarang) 2. Director of PT Weda Bay
Nikel (2019-now)

Riwayat Pengangkatan History of Appointment

1. Akta Notaris No. 02
tanggal 10 Juli 2019 oleh
Niken Wahyuningrum, S.H.,
M.Kn. 1. Notarial Deed No. 02
dated July 10, 2019 of Niken
Wahyuningrum, S.H., M.Kn.
2. Akta Notaris No. 01
tanggal 2 April 2019 oleh
Mala Mukti, S.H., LL.M. 2. Notarial Deed No. 01
dated April 2, 2019 of Mala
Mukti, S.H., LL.M.

* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yakni 20 Mei 2020
As of the invitation date of AGM Year 2019 of May 20, 2020

Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management



Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor utama dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan
Human Resource is one of the main factor to accomplishing Company's Vision and Mission

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2019, strategi dan pengembangan *human capital* ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan pegawai sejalan dengan kebutuhan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem manajemen *human capital* untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Pada tahun 2019 ANTAM terus melakukan inovasi pengelolaan *human capital* di antaranya dengan mengoptimalkan sistem rekrutmen berbasis daring (*online recruitment*), sistem manajemen unjuk kerja, sistem pelatihan pegawai melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem *knowledge sharing* dan penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama.

ANTAM telah meninjau ulang rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan menetapkan target *Human Capital Excellence* tahun 2019 yaitu Insan ANTAM yang memenuhi kriteria BEST (*Beyond Expectation, Environment Awareness dan Synergized Partnership*). Untuk mencapai sarannya, *Human Capital Excellence* mengaktualisasikan atribut kepemimpinan berakal-budi (SENSE; *Speed, Energize, reSpect, couragE*) yang menjiwai nilai-nilai kepeloporan (PIONEER; *Professionalism, Integrity, gLObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation*) sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.

HUMAN CAPITAL STRATEGY AND MANAGEMENT

Human Resources is one of the main factors to support company's sustainability. In 2019, ANTAM's human capital strategy and management is aligned with the Company's business needs of training, empower the third party employee and improves human capital management system in creation of conducive work atmosphere to increase productivity. In 2019 ANTAM also continued to improve human capital management system through optimizing online recruitment system, performance management, training & development system and knowledge sharing system as well as completion of Employee Collective Agreement.

ANTAM revisited its human resources development planning and placed the 2019 Human Capital Excellence target of creating ANTAM Employee with BEST (*Beyond Expectation, Environment Awareness and Synergized Partnership*) criteria. To achieve its goals, Human Capital Excellence actualizes leadership attributes (SENSE; *Speed, Energize, reSpect, couragE*) that implements of pioneer values (PIONEER; *Professionalism, Integrity, gLObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation*) as a basis for carrying out Company's business activities.

ANTAM menerapkan pengembangan Insan ANTAM dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka pencapaian bersama, Visi & Misi ANTAM 2030.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

Kesetaraan Gender

ANTAM memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik. ANTAM senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. ANTAM tidak melakukan pembedaan besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Kebijakan remunerasi dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy*, *Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal.

Pada tahun 2019, komposisi pegawai tetap ANTAM berdasarkan *gender* menunjukkan 91% laki-laki atau sebanyak 2.547 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.800 orang. Komposisi tersebut lebih disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM dan industri pengolahan mineral.

The development of ANTAM Employee is conducted both ways, that is increasing trust between the Company and its employees as well as improvement of the capability and capacity of ANTAM Employee as to achieve the ANTAM's 2030 Vision & Mission.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Equality Principle for All

ANTAM has policy to recruit, performance appraisal, remuneration, career development and for employee to professionally carry out their work without distinction of ethnic, religion, race, class, gender, and physical condition.

Gender Equality

ANTAM's human resources have various background. As such the Company implements strict and consistent non-discrimination principle in its human resources management. ANTAM has the policy to recruit, evaluate, remunerate, and conduct career development without prejudice of tribe, religion, race, group, gender and physical condition. ANTAM always supports the humanity principle and respect of human rights in the human management resources. ANTAM does not make a difference in the remuneration amount to male and female employees. Remuneration policy designed to provide the same compensation value to male and female are determined based on contribution, competence, capability, and experience.

The non-discrimination policy ensures ANTAM Employee to have similar and equal opportunity in the implementation of Corporate policies. The policy is stipulated in the Corporate Code of Conduct, Corporate Governance Policy, Management Policy as well as the Collective Work Agreement. The policy is published at the internal portal.

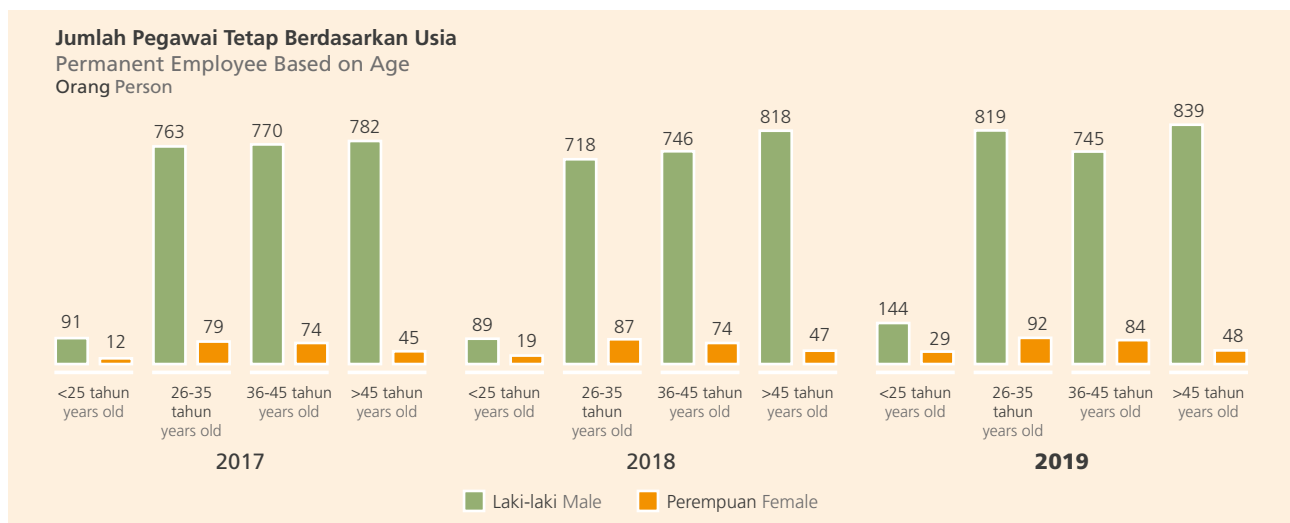
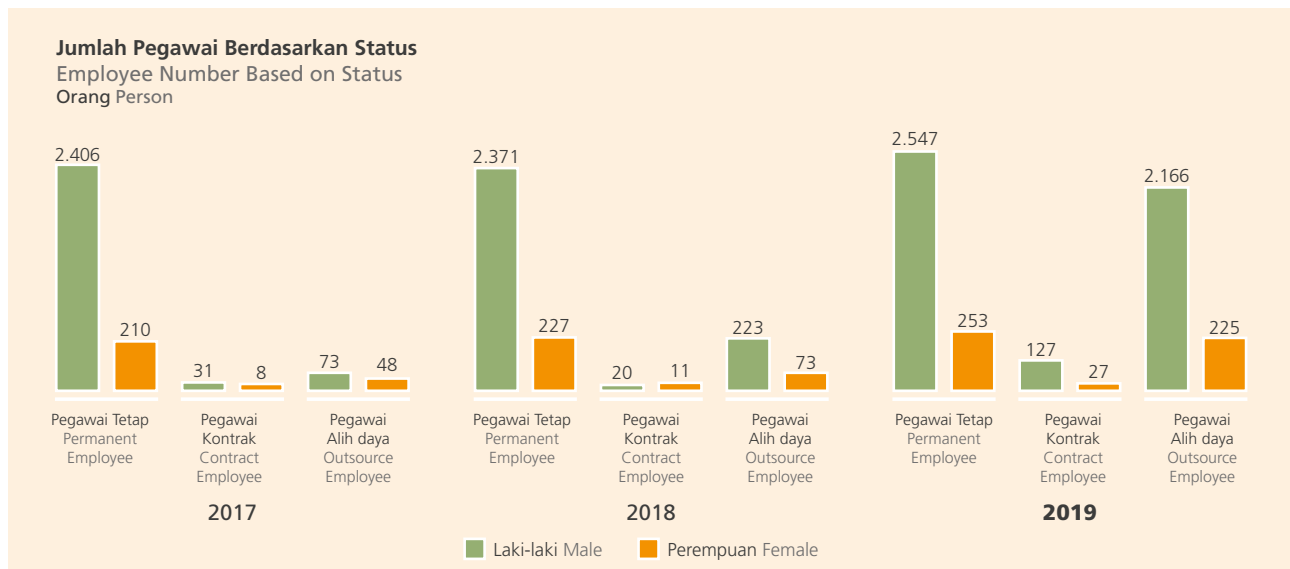
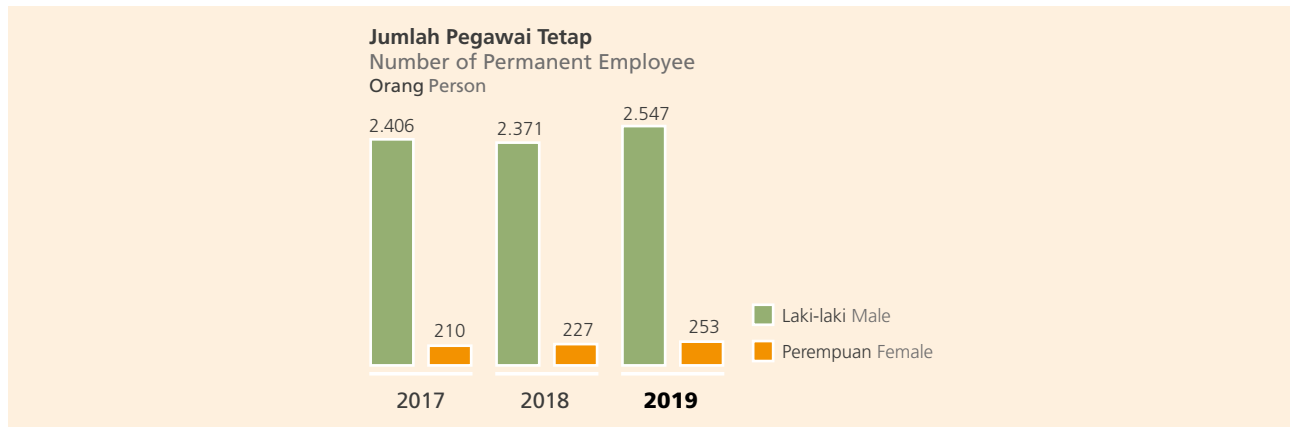
The composition of ANTAM's employee was 91% male or 2,547 employees out of the total permanent employee of 2,800 in 2019 due to the nature of work applicants and the nature of the Company's business which attracted more male than female.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan

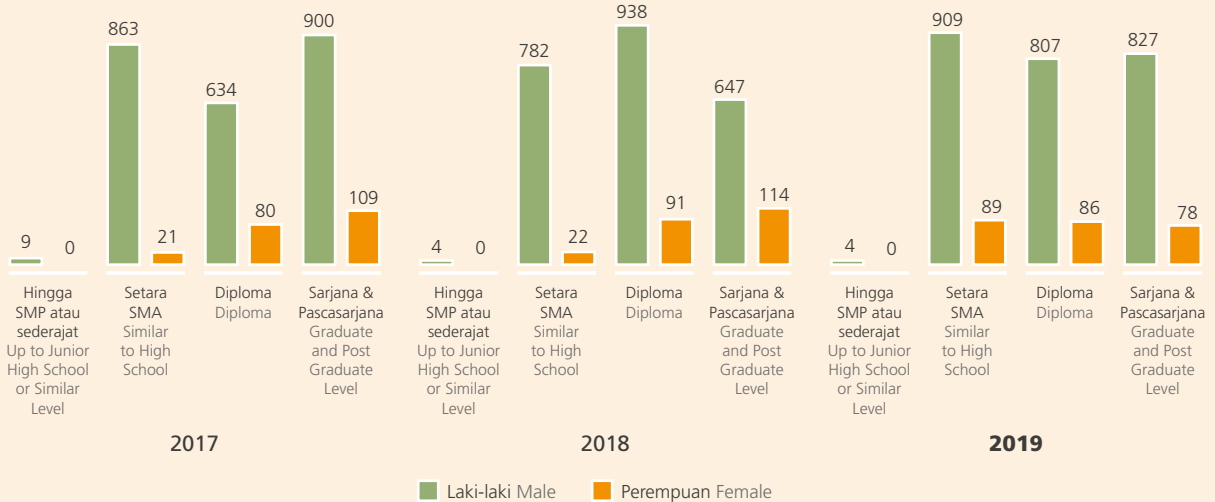
The non-discrimination policy ensures ANTAM Employee to have similar and equal opportunity in the implementation of Corporate policies

Pengelolaan Human Capital

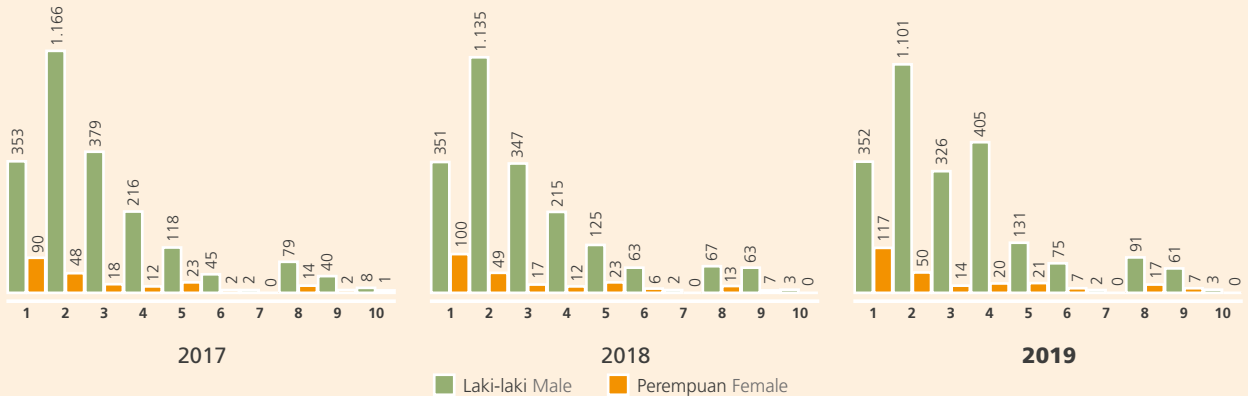
Human Capital Management



Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Permanent Employee Based on Education Level
Orang Person



Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan
Permanent Employee Based on Location
Orang Person



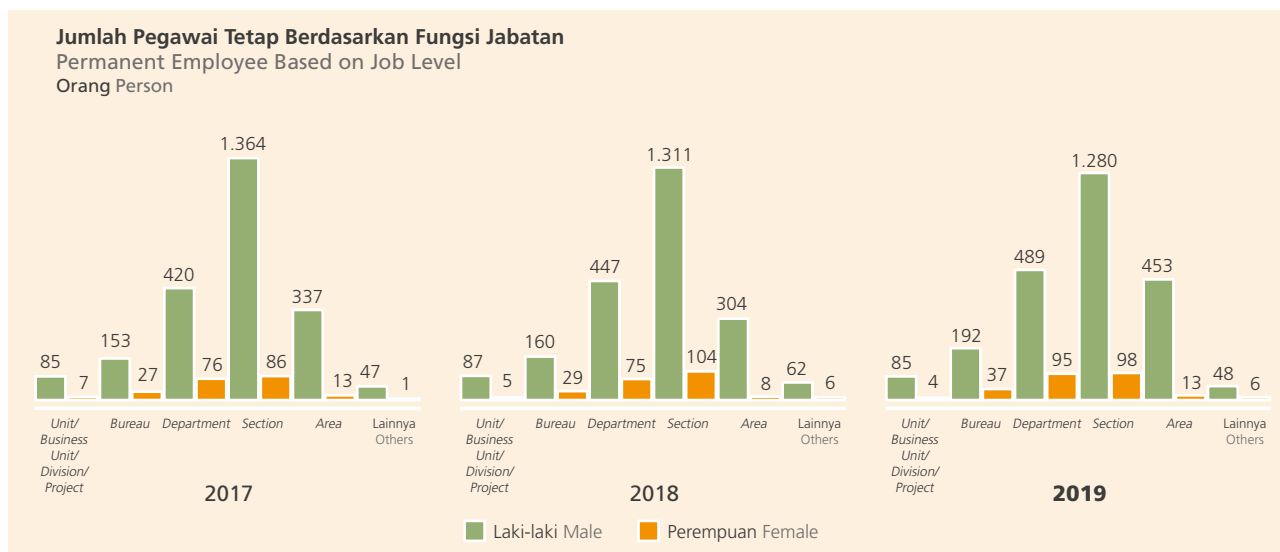
- Kantor Pusat dan Unit *Learning & Development* Head Office and Learning & Development Unit
- UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- UBP Emas Gold Mining Business Unit

- UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit
- UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

- Kantor Perwakilan Representative Office
- Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit
- Proyek Pengembangan Development Project
- Pascatambang Post Mining

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management



Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pegawai

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu ANTAM memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat. Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya.

Regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga ANTAM harus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Karena *turnover* alami, ANTAM harus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyesuaian antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Pada tahun 2019, ANTAM melanjutkan pelaksanaan ANTAM *Fresh Graduate Program (AFGP)*, yakni program rekrutmen dengan sistem magang yang mulai digagas pada tahun 2016. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi, ANTAM juga melaksanakan rekrutmen secara daring (*online recruitment*) di mana pelaksanaan tes, wawancara, dan pengumuman hasil tesnya dilakukan secara daring.

Work Opportunity and Employee Turnover Rate

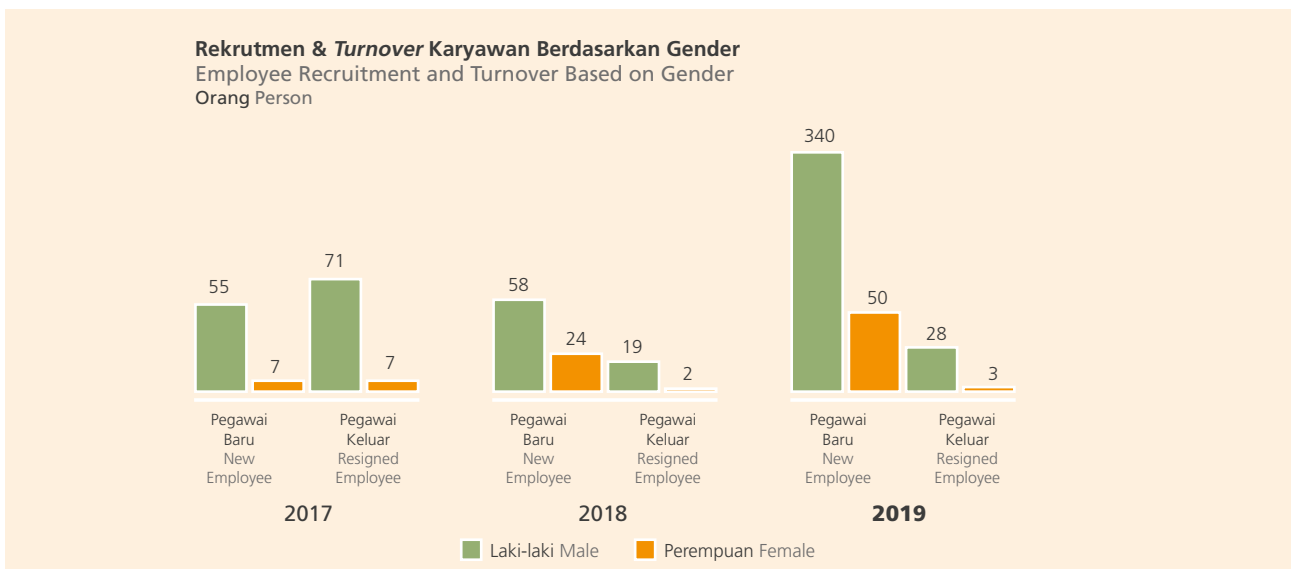
ANTAM conducts open recruitment process based on required needs and qualification. For specific posts, ANTAM has the policy to recruit local work force in the selection process with similar qualification and competency. Local workforce is defined as work force originated from the Company's operational area. The recruitment of local work force reflects the Company's commitment in local community development. As a natural resources based industry, and in contrast with other manufacturing industry, ANTAM requires work force with specific skills and knowledge.

Regeneration of mine worker may require extended period. As such ANTAM strives to recruit and maintain talents to support the Company's growth. Due to natural turnover, ANTAM is required to increase the capacity and capability of its employees in a sustainable manner. This is achieved through recruitment of qualified employees as well as improving the employees' competency with the alignment of work achievement and remuneration.

In 2019, ANTAM continuing ANTAM *Fresh Graduate Program (AFGP)*, a recruitment model with apprenticeship system since 2016. In addition, to improve efficiency, ANTAM also conducts online recruitment which covers the preliminary selection test, interview as well as result announcement through online system.

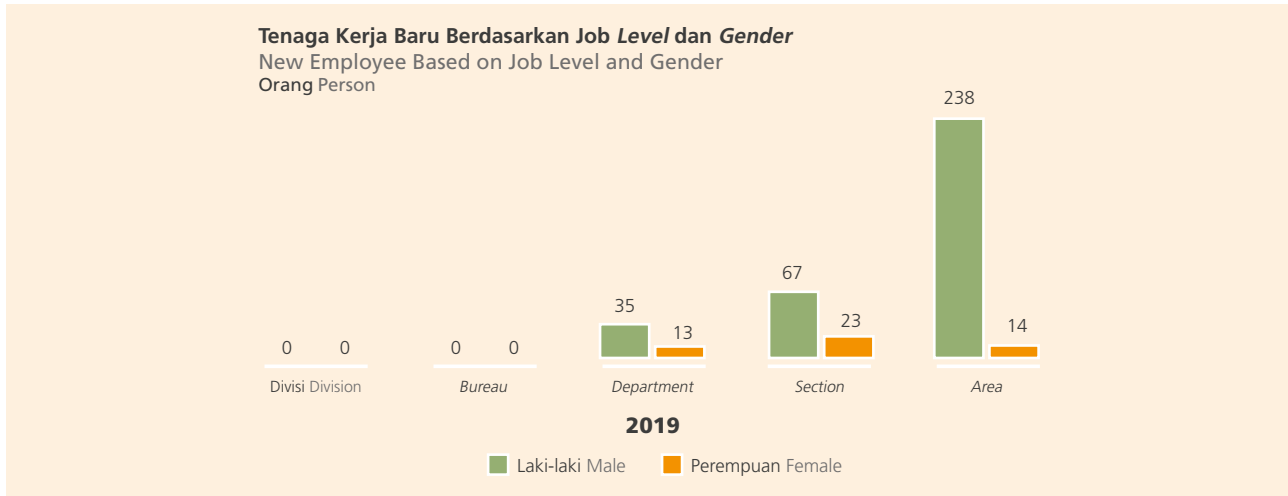
Pada tahun 2019, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perusahaan juga memiliki kebijakan menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara. Sehingga setiap tenaga kerja lokal mempunyai kesempatan yang setara dengan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional ANTAM.

In 2019, ANTAM did not find or receive complaints related to discrimination. Company have a policy of accepting local workforce in the selection process with qualifications that are in accordance with similar competencies. Therefore, every local workforce has equality with other workers.



Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management

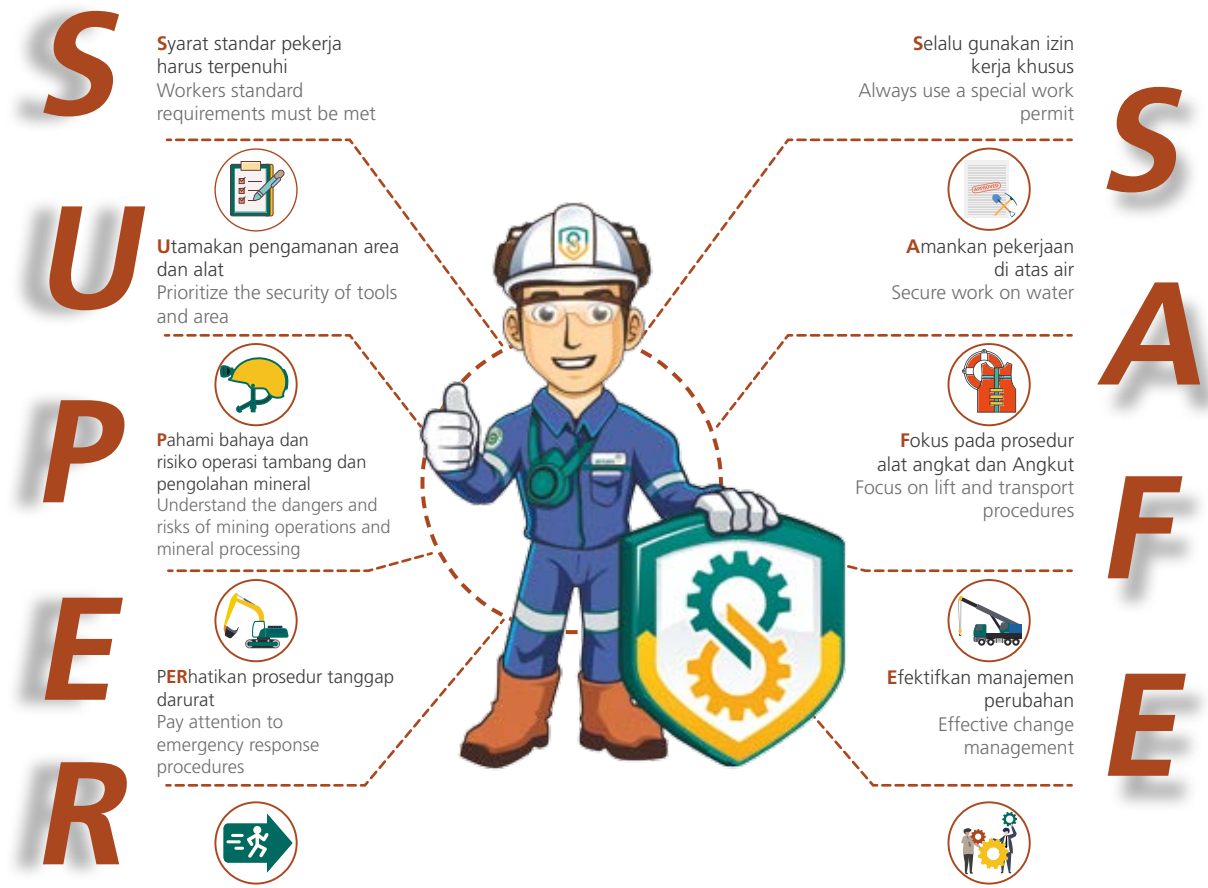


Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap Insan ANTAM dan mitra kerja merupakan prioritas bagi ANTAM dalam melaksanakan kegiatan operasional. Bagi ANTAM, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 merupakan kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

Occupational Safety and Health and Medical Services

Occupational Safety and Health (K3) for all ANTAM employees and work partners is a priority for ANTAM in carrying out operational activities. For ANTAM, the participation of all parties in optimizing the implementation of K3 culture is the key to creating a safe, comfortable, healthy and productive work environment.



ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dalam menjalankan keselamatan pertambangan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

ANTAM melaksanakan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan pertambangan. Untuk memperkuat komitmen Perusahaan dalam penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada tahun 2018 ANTAM telah mencanangkan program "SUPERSAFE" guna memotivasi setiap pekerja baik pegawai tetap maupun mitra kerja untuk senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi.

Pada tahun 2019, sebagai bagian penerapan lanjut "SUPERSAFE", Perusahaan meluncurkan aplikasi *mobile* "SUPERSAFE" yang terintegrasi dengan sistem aplikasi android. Aplikasi mobile "SUPERSAFE" diperuntukan guna meningkatkan budaya keselamatan pertambangan bagi setiap insan ANTAM maupun pekerja mitra ANTAM.

"SUPERSAFE" dideskripsikan menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

Dalam kegiatan operasi Perusahaan, ANTAM telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) serta mengadopsi penerapan *Occupational, Health & Safety Management System* (OHSAS) 18001:2007. Sepanjang tahun 2019, tercatat tingkat *Frequency Rate* (FR) sebesar 0,17 sedikit lebih rendah dibandingkan toleransi FR yaitu sebesar 0,30. Pada tahun 2019 tercatat terjadi 1 kecelakaan kerja kategori ringan, 3 kecelakaan kategori berat dan 1 kecelakaan kategori fatal.

ANTAM is committed to maintain zero fatality in carrying out mining safety properly and in accordance with applicable regulatory standards. This is a form of ANTAM's awareness of the high risks associated with mining safety for workers as well as the Company's assets in all mining, processing and transportation of metal minerals.

ANTAM has implemented Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System Policy (SMKP) since 2017. Until now, the policy has been proven to increase the effectiveness of mining safety risks management. In 2018, ANTAM strengthen its commitment on implementation of safety and occupational health throughout operational activities, with the implementation of "SUPERSAFE" campaign to promote best mining safety implementation and principle for all employees.

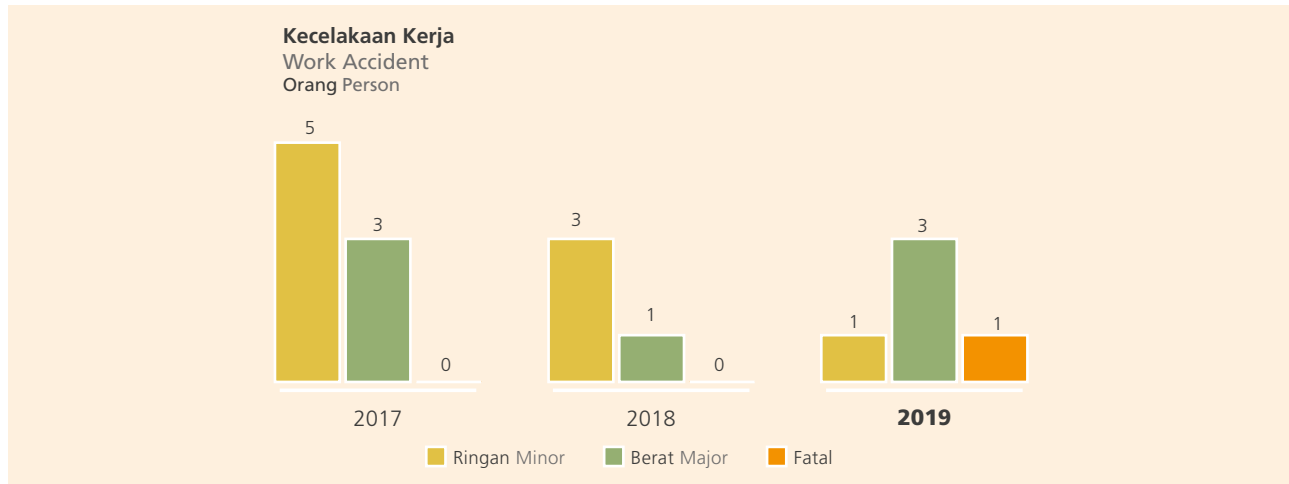
In 2019, as part of further implementation "SUPERSAFE", the Company launched a mobile application "SUPERSAFE" which is integrated with the android application system. The mobile application "SUPERSAFE" is intended to improve mining safety culture for every ANTAM employee and ANTAM partner workers.

"SUPERSAFE" comprises 8 (eight) main principles to ensure safe, efficient and productive of mine worker throughout all mining business activities. These principles have been standardized and socialized to all units, business units, project development projects, subsidiaries, and partners of ANTAM.

In the Company's operations, ANTAM has determined a purposeful occupational safety and health program to achieve zero accidents in each operating unit and implement a Mining Safety Management System (SMKP) and adopts Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001: 2007. In 2019, a Frequency Rate (FR) level of 0.17 was recorded lower than FR tolerance that is equal to 0.30. In 2019, there were 1 minor accident, 3 major accidents and 1 fatal accident.

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management



Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perseroan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat. ANTAM juga memiliki rumah sakit di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan Jakarta.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan juga mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) secara rutin, minimal sekali dalam setahun. Untuk mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular, pegawai ANTAM mendapatkan vaksinasi secara gratis. Perusahaan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya. Khusus beberapa penyakit tertentu, Perusahaan masih menanggung pengobatan kepada pensiunan sepenuhnya.

Sepanjang tahun 2019, pemeriksaan kesehatan berkala diikuti oleh 2.399 pegawai atau 99% dari seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan *medical check-up* atau sebanyak 2.427 pegawai. Pemeriksaan kesehatan tersebut dilakukan berdasarkan unit/unit bisnis dengan jenis dan lokasi pekerjaannya guna mengidentifikasi kondisi kesehatan setiap pegawai. Pada tahun 2019, tercatat bahwa seluruh Insan ANTAM memiliki hasil pemeriksaan dalam kondisi *fit*.

Keikutsertaan dalam Program BPJS Kesehatan

ANTAM senantiasa memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-06/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan Badan Usaha Milik Negara pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan.

In health services, the Company's activity includes preventive, curative, promotive and rehabilitative activities. The Company conducts health training and services in Business Units, Unit and Head Office. ANTAM also own a hospital in Pomalaa, Southeast Sulawesi and Jakarta.

The Company's permanent employees receive regular medical check-up, a minimum of once a year. In anticipation of dangerous or contagious disease, the Company's employees receive free vaccination. The Company also provides health assistance to its pensioners and his/her family members. For select diseases, the Company fully covers the medical cost.

In 2019, regular medical check-up followed by 2,399 employees or 99% of all employees that fulfill the requirement to have medical check up or 2,427 employees. The medical check-up was carried out by unit/business unit with the type and location of work in order to identify the health condition of each employee. In 2019, medical check-up result of all ANTAM's employee recorded in fit condition.

Participation in Health Care and Social Security Agency

ANTAM provides health service guarantee to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Based on a circular of the Minister of State-Owned Enterprises SE-06/MBU/10/2017 on the Dispatch Participation of State-Owned Enterprises in the Program of Social Health Insurance Providers, ANTAM has included the Board of Commissioners, Board of Directors and ANTAM employees in Health Care and Social Security Agency.

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2019**ANTAM Participant in Health Care and Social Security Agency Year 2019**

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2019 Total Contribution in 2019 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	4.800.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	-	

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2019 Total Contribution in 2019 (Rp)
Direksi Board of Directors	6	28.800.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	11	

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2019 Total Contribution in 2019 (Rp)
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.658	9.426.543.407
Keluarga Pegawai Family of Employees	4.974	

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. Berbagai kebijakan dan program disusun untuk membangun SDM yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan produktivitas Insan ANTAM.

Secara internal, Perusahaan juga mengedepankan inisiasi program pelatihan secara *in house* melalui pemberdayaan segenap insan ANTAM guna melaksanakan *sharing knowledge* dan memberikan kesempatan kepada insan ANTAM guna menjadi narasumber *in house*.

ANTAM melalui *Unit Learning and Development (L&D)* secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. Peran Unit L&D adalah untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan *human capital* berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

Competency Development

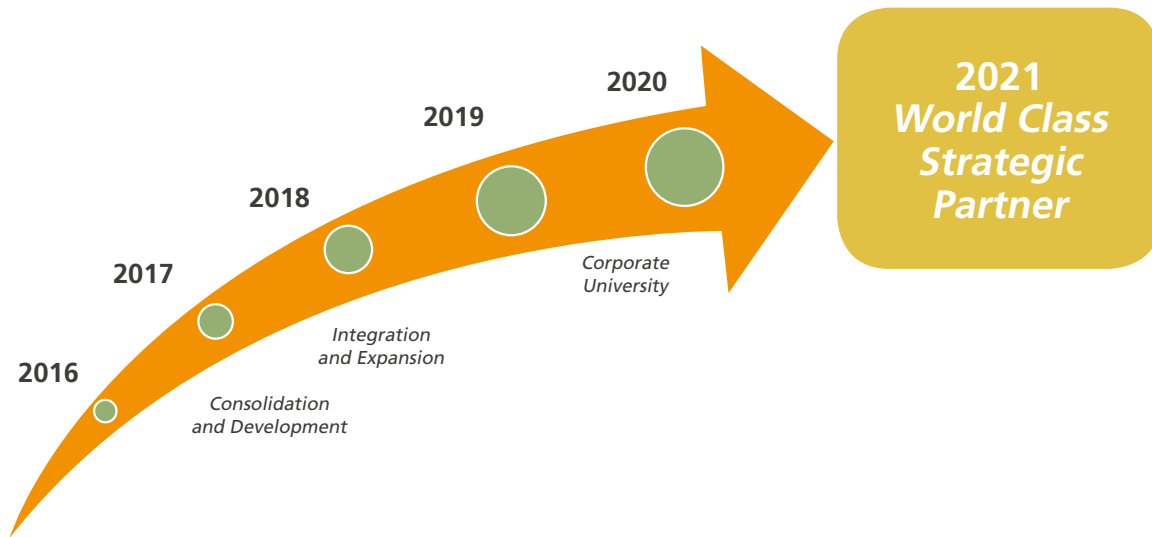
Human Resource Development (HR) is an important aspect in the Company sustainability, especially to achieve vision to become a leading global corporation. ANTAM achievements have come from the dedication and hard work of all ANTAM's Employees. ANTAM developing various policies and programs to have maximum and competitive human resources performance, in order to increase the productivity of ANTAM's Employees.

Internally, the Company also prioritizes initiation in house training program through empowerment all ANTAM's Employee to carry out sharing knowledge and provide opportunities for ANTAM's Employee to be as in house keynote speaker.

ANTAM's through Learning & Development Unit continuously enhance the employees' competency (*knowledge, skill and attitude*) to increase the overall Company's achievement and productivity. The role of the L&D Unit is to manage and develop training activities and to develop the Company's human capital based on efficiency and effectiveness principle to support the work force competency and ANTAM's core competency. These activities aim to ensuring the Company's excellence and competitiveness in attaining the Vision and Mission.

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management

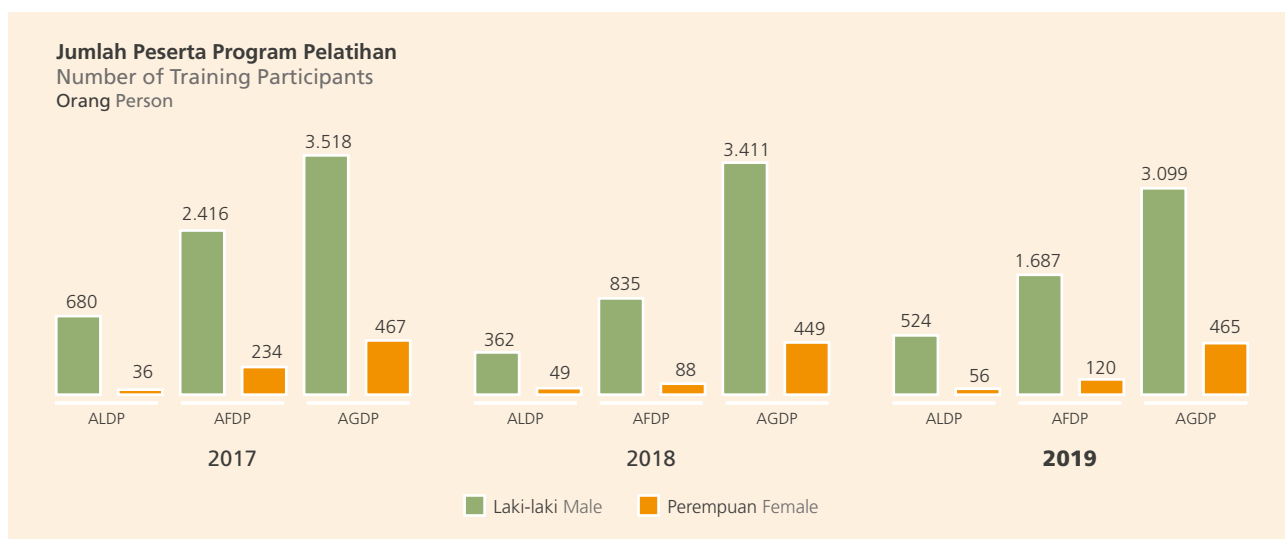


Program Kepemimpinan ANTAM

Untuk membangun talenta Perusahaan, ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kompetensi secara rutin bagi pegawai pada jenjang tertentu dengan menggunakan metode *assessment center* maupun metode *online assessment*, serta melaksanakan program pengembangan kompetensi perusahaan dalam program ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) dan ANTAM General Development Program (AGDP) dimana dalam pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pegawai berdasarkan bidang kerja pegawai yang bersangkutan dan berpedoman kepada Standar Kompetensi (StaKom) ANTAM. Selain dalam bentuk pelatihan kepemimpinan, ANTAM menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi untuk program beasiswa tugas belajar bagi pegawai yang bertalenta.

ANTAM's Leadership Program

In enhancing Company talents, ANTAM conducts routinely employees assessment on certain level with assessment center method or online assessment method, as well as implementing Company development of competencies program in the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) and ANTAM General Development Program (AGDP). The implementation of the development program follows the initiative of competency achievement for the Company's employees based on the work field and ANTAM's Competency Standard (StaKom). In addition to leadership program, ANTAM also forms partnership with several Universities in providing scholarship for talented employees.



Perusahaan juga menyelenggarakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) sebagai program pengembangan *culture* dan *behavior* pegawai. KMA menjadi ajang konvensi mutu di lingkungan ANTAM guna meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan *Total Quality Management* (TQM) di tubuh Perusahaan. Pada tahun 2019, ANTAM telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 2.137 orang peserta.

Pada tahun 2019, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp57,66 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, di mana biaya tersebut mengalami peningkatan sebesar 284% jika dibandingkan Rp15,03 miliar di tahun 2018.

The Company also holds the ANTAM Quality Convention (KMA) as a culture and behavior development program for ANTAM employees. KMA is a quality conventions within ANTAM Employees in order to improve quality, productivity, and develop Total Quality Management (TQM) within the Company. In 2019, ANTAM has carried out various training and competency development programs which were attended by 2,137 participants.

In 2019, ANTAM spent Rp57.66 billion, grows 284% for employees' competency development activities, higher than Rp15.03 billion spent in 2018.



Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia
ANTAM implements strict and consistent non discrimination principle in its human resources management

Selain program pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi secara *internal*, pada tahun 2019, ANTAM bersama anggota *Holding Industri Pertambangan* lainnya turut pula berpartisipasi dalam program pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi oleh *Holding Industri Pertambangan* (MIND ID) melalui program kepemimpinan *Emerging Leadership Development Program* (ELDP) MIND ID dan *Senior Leadership Development Program* (SLDP) MIND ID. Tujuan dari pelaksanaan program ini guna menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan di bidang industri pertambangan kelas dunia serta mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas, yang memiliki integritas dan mampu membawa Perusahaan untuk bersaing di kancah global.

Program Pelatihan Pra-Purnabakti

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM juga menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. ANTAM juga menyediakan skema bagi karyawan yang pensiun dengan kriteria tertentu untuk tetap bekerja di lingkungan operasional ANTAM sebagai pejabat di Entitas Anak dan Afiliasi.

In addition to the leadership training program that was initiated internally, in 2019, ANTAM with members of Mining Industry Holding participated in leadership training program initiated by Mining Industry Holding (MIND ID) through a leadership program called Mind ID Emerging Leadership Development Program (ELDP) and MIND ID Senior Leadership Development Program (SLDP). This program aimed to prepare prospective candidates future leaders in the world-class mining industry and to prepare world-class human resources with integrity and ability to bring the Company to compete on the world stage.

Pre-Retirement Training Program

For employees who are retiring, ANTAM prepare a Pre-Retirement Training program that can be followed for employees aged 50-55 years before retirement. ANTAM also provides a scheme for retired employees with certain criteria to keep working in ANTAM's operations as an official in a Subsidiary and Affiliated Entity.

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management

ANTAM membekali para pegawai yang telah mendekati masa pensiun dengan program pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta meliputi pelatihan aspek pengelolaan keuangan pasca pensiun (perencanaan keuangan & investasi), aspek psikologi, aspek manajemen kesehatan diri serta pelatihan aspek kewirausahaan dan perencanaan usaha. Selama tahun 2019, ANTAM telah melaksanakan program pelatihan pra purna bakti yang diikuti oleh 94 orang pegawai.

Manajemen Pengetahuan

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi selama lebih dari lima dekade, ANTAM menyadari manajemen pengetahuan menjadi bagian penting untuk menjaga keunggulan kompetitif, meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan serta meningkatkan kualitas *human capital* ANTAM.

Bergerak dalam industri yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang bersifat spesifik, implementasi *best operational practices* perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. ANTAM mengembangkan sistem manajemen pengetahuan yang mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan *sharing knowledge*, bedah buku maupun *morning talk* yang melibatkan seluruh insan ANTAM.

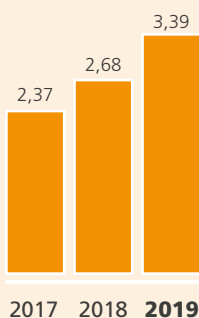
ANTAM provides pre-retirement employees with training programs that are designed according to the needs of participants, including financial management aspect training (financial and investment planning), psychological aspects, self health management aspect, entrepreneurship aspects training and business planning. During 2019, ANTAM has conducted pre-retirement training programs for 94 employees.

Knowledge Management

As a mining-based company that has been in operation for more than five decades, ANTAM realizes that knowledge management is an important factor to secure Company's competitive advantageous, enhancing business innovation to support the Company's positive performance growth as well as improving the quality of ANTAM's human capital.

Engaged in Mining industry that requires specific skill and knowledge to promote the best operational practices in order to secure Company's business sustainability. ANTAM develops a knowledge management system which is integrating three main aspects of business: people, processes and technologies through knowledge sharing program, book review activity and morning talk culture which is involving all ANTAM's employee.

Rata-Rata Jam Pelatihan Kepemimpinan
Average Hours of Leadership Training
Jam/Orang Hours/Participant



ANTAM melalui UBPP LM meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan melalui layanan penjualan produk Logam Mulia berbasis website
In line with Company's strategy to broaden product accessibility to the customer, ANTAM through UBPP LM develop the website based sales services for Logam Mulia product

Sistem Manajemen Unjuk Kerja

ANTAM sangat memperhatikan kinerja setiap pegawai, karena kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, ANTAM memberikan perhatian khusus pada perencanaan kinerja pegawai, yang harus dikembangkan oleh setiap pegawai secara pribadi dengan atasan langsung dan kinerja tersebut diimplementasikan dalam *Individual Performance Planning* (SMUK Plan).

Performance Management System

ANTAM concerned about of the performance of each employee, because employee performance will reflect the Company performance. Therefore, ANTAM provides special attention to employee performance planning, which be developed by each employee personally with direct supervisor and performance implemented in *Individual Performance Planning* (SMUK Plan).

SMUK *Plan* direviu oleh atasan langsung dan selanjutnya di evaluasi oleh manajemen masing-masing Kepala Satuan Kerja. SMUK ANTAM mengevaluasi dua ukuran keberhasilan, yaitu sasaran Hasil (KPI) dan sasaran Proses (Kompetensi). Penilaian kinerja dihitung berdasarkan kedua ukuran tersebut sesuai dengan level masing-masing pegawai, sehingga berhasil atau tidak suatu kinerja dapat dilihat dari ukuran *output/result* kinerja pegawai dan mengukur *competency* sesuai dengan kompetensi inti Perusahaan.

SMUK *Plan* reviewed by direct supervisors and evaluated by the management of each Unit Head. SMUK ANTAM evaluates two measures of success, namely the Target Results (KPI) and the Target Process (Competence). Performance review is based on the two measures accordingly with the level of each employee, as such that performance is successful or not can see from the output size/result of performance employees and measure competency according to company core competencies.

ANTAM terus melakukan inovasi pengelolaan *human capital* di antaranya dengan mengoptimalkan sistem rekrutmen, sistem manajemen unjuk kerja, sistem pelatihan pegawai melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem *knowledge sharing* dan penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama

ANTAM also continued to improve human capital management system through optimizing online recruitment system, performance management, training & development system and knowledge sharing system as well as completion of Employee Collective Agreement

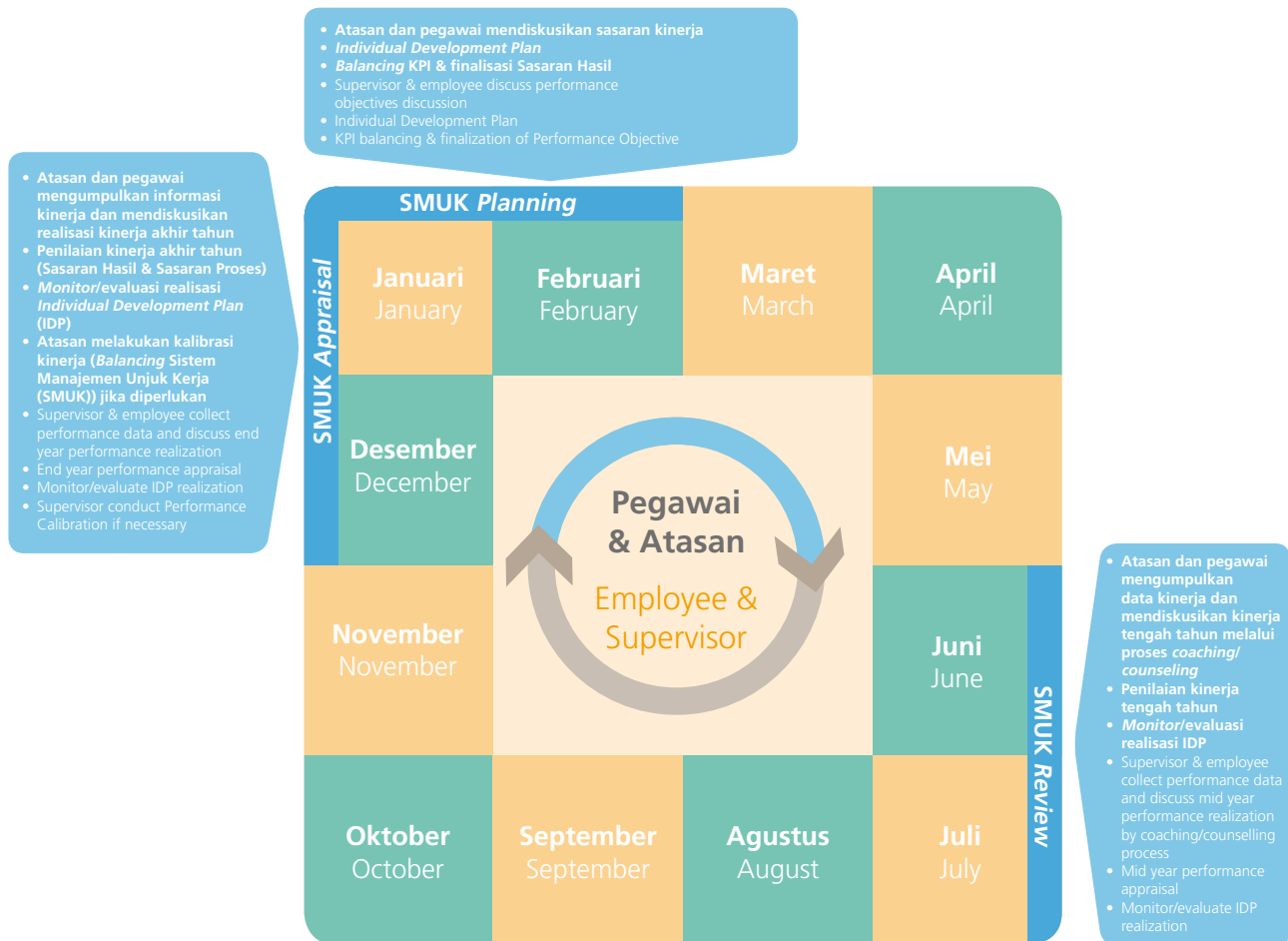


ANTAM mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel. Peningkatan kinerja SMUK dilakukan dengan menggunakan sistem *online* melalui *Human Capital Information System* (HCIS).

ANTAM develops Individual Performance Management System to identify each employee's target achievement in accordance with the individual role and responsibility. The evaluation of employee performance is conducted in a transparent and accountable manner. The improvement of Individual Performance Management System is conducted using online Human Capital Information System (HCIS).

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management

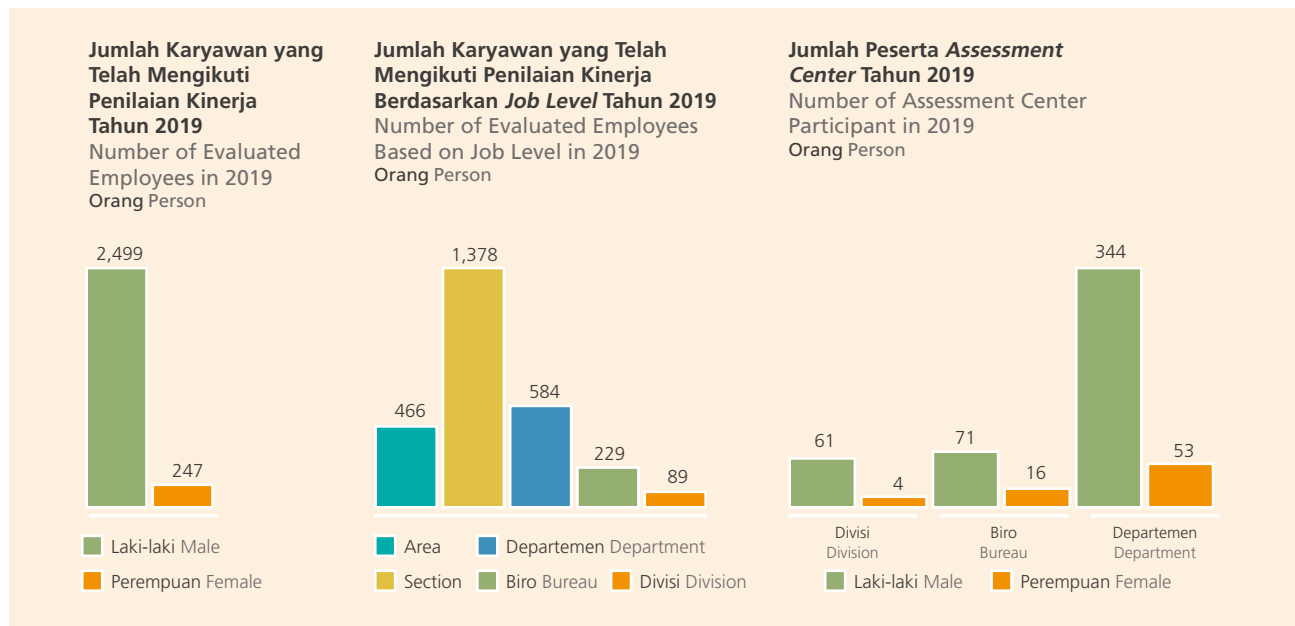


Penggunaan SMUK telah diterapkan di seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan sehingga mempermudah proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu. Hasil dari pengolahan data SMUK akan dijadikan Perusahaan sebagai basis perhitungan untuk remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai.

SMUK has been applied in all Units/Business Unit and Head Office of the Company to facilitate the process of assessment, recapitulation, and recording the employee performance. The SMUK result will be used by the Company as a basis for calculating employee remuneration, development and training.

Penilaian kinerja dilakukan setiap 6 bulan pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2019, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.746 pegawai, naik 9% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2.530 pegawai.

The performance evaluation is conducted every 6 months to every ANTAM's employee. In 2019 ANTAM performed evaluation on 2,746 employees, a 9% increase compared to 2018 of 2,530 employees.



Kompetensi Pegawai

ANTAM menjadikan kompetensi sebagai salah satu pertimbangan dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan pegawai. Sebagai upaya Perusahaan untuk memastikan bahwa strategi bisnis Perusahaan dapat dilaksanakan dengan *best practice* oleh insan-insan yang tepat, maka ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kompetensi bagi pegawai pada jenjang jabatan tertentu secara rutin, khususnya terkait kompetensi kepemimpinan. Metode pengukuran kompetensi yang digunakan ANTAM antara lain dengan metode *assessment center* bagi pegawai tingkat *Division* dan *Bureau*, serta metode *online assessment* bagi pegawai tingkat Departemen.

Employees Competency

ANTAM has become competency as one of the considerations in implementing training programs and employee development. As a Company effort to ensure that business strategy can be implemented with best practices by the right people, ANTAM routinely assessment the employees competency, especially to leadership competency. Measurement method the competencies used by ANTAM include assessment center method for employee in Division and Bureau level, as well as online assessment method for employee in Department level.

Jumlah Peserta Assessment Kompetensi Berdasarkan Gender dan Job Level

Number of Competency Assessment Participants Based on Gender and Job Level

	2017		2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Divisi Division	57	5	2	-	61	4
Biro Bureau	23	1	103	17	71	16
Departemen Department	-	-	157	36	344	53

Pada tahun 2019, ANTAM telah melakukan penilaian kompetensi dengan metode *assessment center* terhadap 549 pegawai.

In 2019, ANTAM has conducted competency assessment with assessment center method on 549 employees.

Remunerasi

Salah satu komitmen ANTAM adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM. Kebijakan terkait Kesejahteraan Insan ANTAM tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan juga Perjanjian Kerja Bersama yang di antaranya mencakup Struktur Imbalan dan Kebijakan Karir.

Remuneration

One of ANTAM's commitment is to improve the welfare of ANTAM Employee. Policies related to ANTAM Employee Welfare is based on the Board of Directors Decree and Collective Work Agreement, which includes the Rewards Structure and Career Policy.

Pengelolaan Human Capital

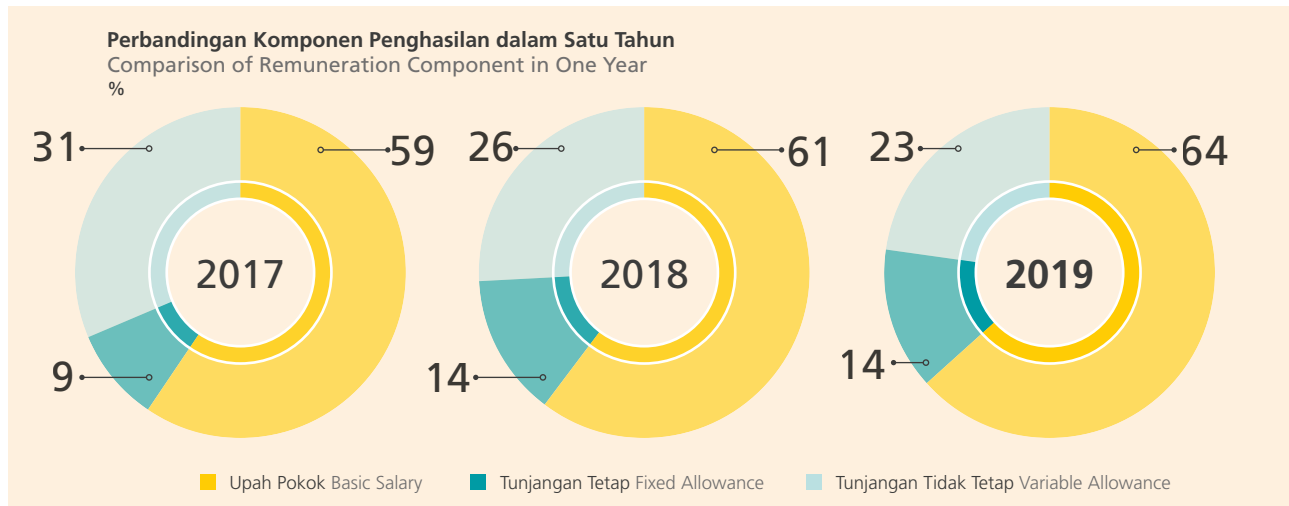
Human Capital Management

Struktur remunerasi disusun berdasarkan konsep 3P (*People, Performance, Position*) dengan tetap memperhatikan tujuan remunerasi agar dapat Menarik (*Attract*), Memotivasi (*Motivate*) dan Menjaga (*Retain*) Insan ANTAM agar tetap berkinerja tinggi. Saat ini Konsep Remunerasi ANTAM lebih dominan dipengaruhi oleh Kinerja (*Performance Base*).

Dalam menetapkan kebijakan Remunerasi, ANTAM menggunakan pertimbangan internal dan eksternal seperti kondisi Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Lingkungan Bisnis serta selaras dengan internalisasi nilai-nilai ANTAM PIONEER.

The remuneration system is formulated using 3P (*People, Performance, Position*) concept, with considering to purpose of remuneration in order to be Attractive (*Attract*), Motivate (*Motivate*) and Maintain (*Retain*) ANTAM Employee to remain high performance. ANTAM remuneration concept currently influenced by Performance (*Performance Base*).

In determining Remuneration policy, ANTAM using internal and external considerations such as Company conditions, Long Term Corporate Plan, Business Environment and in line with the internalization of ANTAM PIONEER values.



Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai

Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Base Salary	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Variable Allowance (monthly incentive)		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤ 9) Yes (for employees with ANTAM Grade ≤ 9)	Ya Yes
c. Insentif untuk Kerja Pegawai Works Incentive	Ya Yes	Tidak No
d. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥ 10) Yes (for employees with ANTAM Grade ≥ 10)	Tidak No
e. Tunjangan Senior Officer/Supervisor Supervisor/Senior Officer Allowance	Ya (Untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (for employees with ANTAM Grade 8 and 9)	Tidak No
f. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
g. Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
i. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
j. Piket Duty	Ya Yes	Tidak No
k. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with select task and position)	Tidak No

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Performance Incentive	Ya Yes	Ya Yes
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Occupational Stimulant	Ya Yes	Ya Yes
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive	Ya Yes	Ya Yes
d. Uang Cuti Leave Pay	Ya Yes	Tidak No
e. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan Employees Social Security System	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Fixed Benefit Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Plus Insurance	Ya Yes	Ya Yes

Hubungan Industrial

Perseroan mengakui kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Sebagian besar pegawai Perseroan bergabung dalam PERPANTAM (Persatuan Pegawai Aneka Tambang) dan sebagian kecil pegawai Perseroan di UBPN Sulawesi Tenggara dan UBPN Maluku Utara bergabung ke Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI).

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja telah selesai memperbaharui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2019-2020 untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak dan kewajiban Pegawai ANTAM melalui penandatanganan PKB pada tanggal 17 Desember 2019. Saat ini seluruh pekerja tetap ANTAM telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Industrial Relations

The Company admits the freedom for its employees to join the employee union. Most of the Company's employees joined PERPANTAM (Persatuan Pegawai Aneka Tambang) and a small number of employees at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit joined the All Indonesia Labor Union (SPSI).

The freedom of union reflects the Company's compliance to the Law No. 21 Year 2000 on Worker Union/Labor Union and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of employees to join professionally managed employee union. The entity serves as communication media between worker and Company to create harmonious and mutually beneficial relationship.

The Company and the labor union has renewed the Collective Work Agreement for 2019-2020 to ensure the satisfaction of work terms and the rights and obligation of ANTAM's employees through the signing of the Collective Labor Agreement on December 17, 2019. Currently every ANTAM's employees is a member of the employee union and protected by the Collective Work Agreement. The agreement is registered at the Ministry of Labor c.q. Directorate General of Industrial Relations and Work Force Social Security No. 166/ Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015.

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management



Ruang Kendali PLTU ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara
ANTAM's CFPP Control Room in Pomalaa, Southeast Sulawesi

Manajemen ANTAM berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama PERPANTAM.

ANTAM's management believes it has productive relationship with the main labor union of PERPANTAM.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja

Hubungan industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2019. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

Synergy between ANTAM and Employee Union

The solid industrial relationship is believed to create conducive working environment in 2019 as evidenced with the absence of strikes and incident due to discrimination during the reporting period.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja Sinergy between ANTAM and Employee Union

Pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja
Meeting between Management and Employee Union



- **Quarterly Meeting**
- **Membahas hal-hal yang terkait dengan kepegawaian baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya**
- Quarterly Meeting
- Discussion on issues related to labour issues such as system development, welfare and others

Kerja Sama Sosialisasi
Partnership in Socialization



- **Mendayagunakan serikat pekerja untuk melaksanakan dan memfasilitasi sosialisasi kebijakan**
- **Sosialisasi Budaya (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM Guiding Principle serta ANTAM Grading System**
- Empowering the employee union to conduct and facilitate policy socialization
- Socialization of Corporate Culture (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM Guiding Principle and ANTAM Grading System

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan
Resolution on Employee Dispute



- **Penyelesaian permasalahan hubungan industrial**
- **Kesempatan pegawai memberikan keluhan dan masukan**
- Resolution on industrial relations dispute
- Opportunity for employees to lodge complaint and provide feedback

Keterikatan dan Kepuasan Pegawai

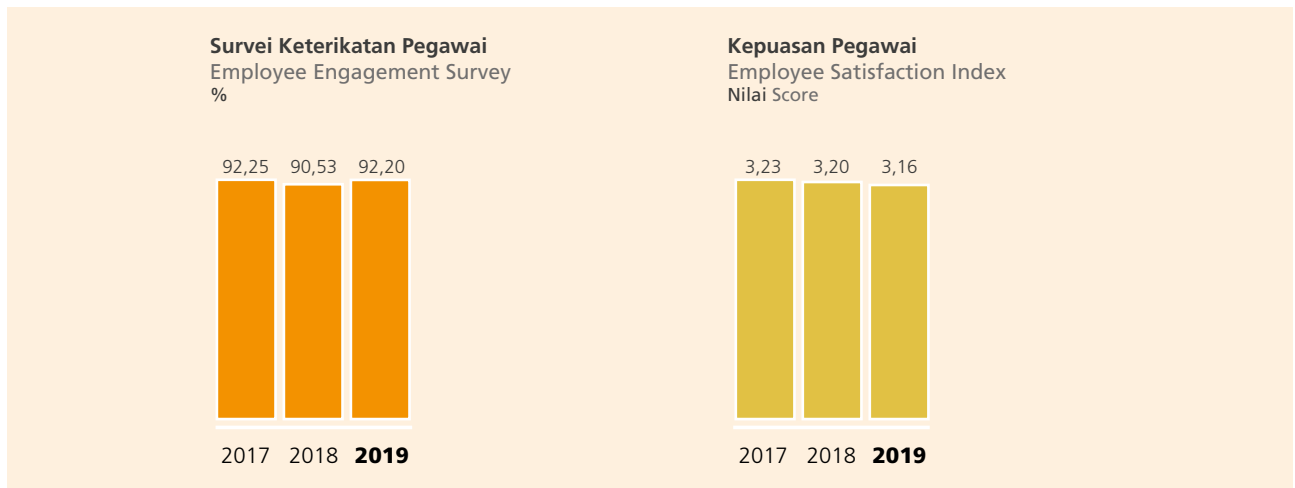
Setiap tahun, ANTAM melalui Divisi *Organization Effectiveness & Development* melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) untuk mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku Insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

Hasil survei tahun 2019 menunjukkan bahwa *Employee Engagement Survey* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan angka keterikatan sebesar 92,20%. Sementara *Employee Satisfaction Index* tahun 2019 mencapai angka 3,16 dari skala 4,00.

Employee Engagement and Satisfaction

Every year, ANTAM through the Organization Effectiveness & Development) Division conducts Employee Engagement Survey to seek the perception of ANTAM Employee in working and Employee Satisfaction Survey and management policy as well as organizational culture (Culture Survey Index). The survey aims to seek the appropriateness of ANTAM Employee conduct with the corporate culture.

As the results of 2019 survey recorded that the Employee Engagement Survey increased compared to the previous year by 92.20%. While the Employee Satisfaction Index reached 3.16 on a 4.00 scale.



Produktivitas Pegawai

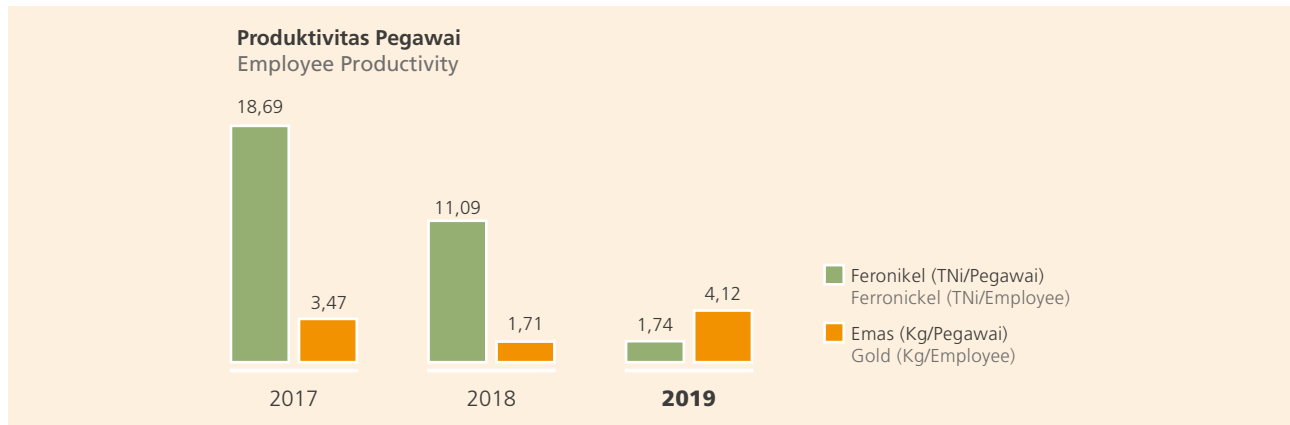
Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategik dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Oleh karena ANTAM sangat *concern* pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, di tahun 2019 produksi feronikel per karyawan tercatat sebesar 1,74 TNi per karyawan dan produktivitas emas per karyawan sebesar 4,12 kg per karyawan.

Employee Productivity

Human resources are the strategic element within the organization, must be recognized and accepted by management. Increased work productivity only conducted by humans. ANTAM very concerned about increasing work productivity, in 2019 ferronickel production per employee reached at 1.74 TNi per employee and productivity gold per employee of 4.12 kg per employee.

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi keluhan kesah, maka pegawai ANTAM berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan kesah. Penyelesaian keluhan kesah di ANTAM dilakukan secara berjenjang melalui atasan pegawai, PERPANTAM dan mekanisme Bipartit. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Labor Issues Grievances Handling Mechanism

ANTAM's employees have the right to lodge grievances through grievances form. Resolution of grievances is conducted in stages through the employees' supervisor, PERPANTAM and Bipartite mechanism. If a solution is not reached at the Bipartite level, resolution will be based on the prevailing regulation.

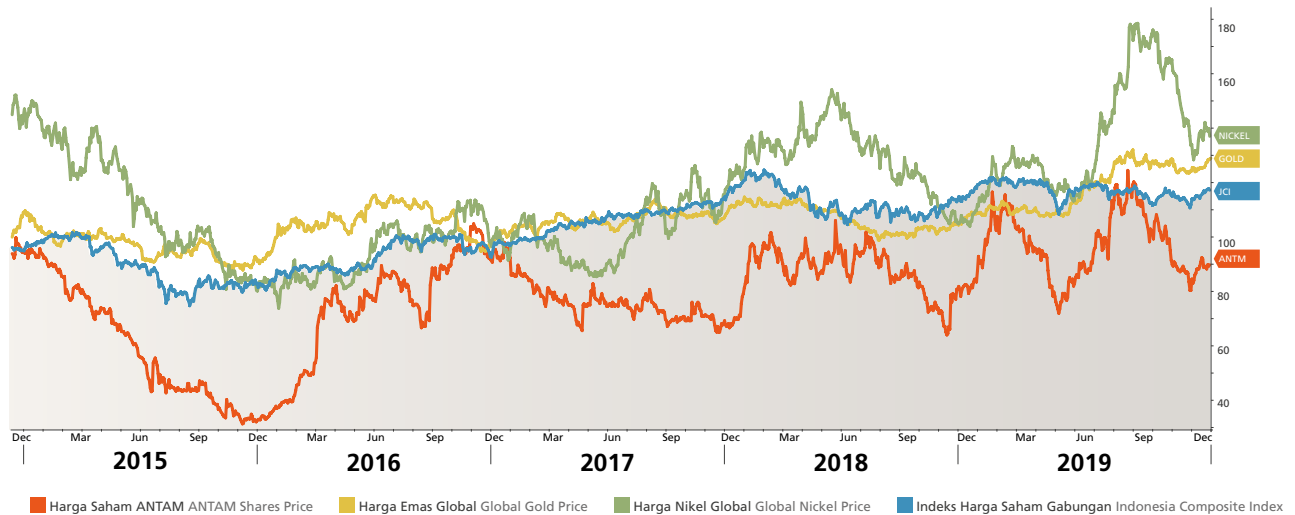


Perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem dan prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup
Company has a commitment to make continuous improvement on the systems and procedures of occupational health, safety, and environment

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Kinerja Saham ANTAM Selama Tahun 2019 ANTAM Shares Performance Year 2019



Sampai dengan 31 Desember 2019, ANTAM tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia As December 31, 2019, ANTAM's shares listed in several Index on Indonesia Stock Exchange

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks LQ45 LQ45 Index	<p>Indeks LQ45 merupakan 45 kelompok saham yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar besar di Bursa. Faktor-faktor perhitungan Indeks LQ45:</p> <ol style="list-style-type: none"> Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar saham <i>free float</i>; dan Fundamental: kinerja keuangan dan kepatuhan. <p>Reviu dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.</p> <p>The LQ45 Index lists 45 companies with the highest liquidity and higher capitalization at the IDX. LQ45 Index calculation factors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Liquidity: transaction value, transaction frequency, trading days volume in regular market and free float stock market capitalization; and Fundamental: financial performance and compliance <p>The LQ45 Index will be updated every 6 months.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agustus 2018-Januari 2019 2. Februari-Juli 2019 3. Agustus 2019-Januari 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. August 2018-January 2019 2. February-July 2019 3. August 2019-January 2020
Indeks IDX30 IDX30 Index	<p>Indeks IDX30 merupakan 30 saham yang memiliki likuiditas sangat tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, dimana konstituennya merupakan bagian dari Indeks LQ45. Faktor-faktor perhitungan Indeks IDX30:</p> <ol style="list-style-type: none"> Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar saham <i>free float</i>; dan Fundamental: kinerja keuangan dan kepatuhan. <p>Reviu dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.</p> <p>IDX30 Index consists of 30 stock with the highest liquidity and higher capitalization, that its constituency is part of the LQ45 Index. IDX30 Index calculation factors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Liquidity: transaction value, transaction frequency, trading days volume in regular market and free float stock market capitalization; and Fundamental: financial performance and compliance <p>The IDX30 Index will be updated every 6 months.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agustus 2018-Januari 2019 2. Februari-Juli 2019 3. Agustus 2019-Januari 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. August 2018-January 2019 2. February-July 2019 3. August 2019-January 2020
Indeks IDX80 IDX80 Index	<p>Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik.</p> <p>An index that measures the stock price performance of 80 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Februari-Juli 2019 2. Agustus 2019-Januari 2020 <ol style="list-style-type: none"> 1. February-July 2019 2. August 2019-January 2020

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index	Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC Composite yaitu saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar antara Rp1 triliun sampai dengan Rp50 triliun. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Januari dan Juli. The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The criteria of IDX SMC Composite Index is shares that have market capitalization between Rp1 trillion until Rp50 trillion. The IDX SMC Composite Index will be updated every 6 months, in January and July.	1. Agustus 2018-Januari 2019 2. Februari-Juli 2019 3. Agustus 2019-Januari 2020 1. August 2018-January 2019 2. February-July 2019 3. August 2019-January 2020
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Index	Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC Liquid dipilih dari saham-saham IDX SMC Composite yang memenuhi kriteria-kriteria likuiditas yang dilihat dari nilai transaksi, kapitalisasi pasar atas saham free float dan harga saham, serta memperhatikan aspek lainnya seperti kondisi keuangan, kelangsungan usaha dan cakupan riset dari analisis efek. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Januari dan Juli. The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The IDX SMC Liquid Index is selected from shares of IDX SMC Composite Index with liquidity criteria such as transaction value, market capitalization of free float stock and share price, and other criteria such as financial condition, going concern and research coverage. The IDX SMC Liquid Index will be updated every 6 months, in January and July.	1. Agustus 2018-Januari 2019 2. Februari-Juli 2019 3. Agustus 2019-Januari 2020 1. August 2018-January 2019 2. February-July 2019 3. August 2019-January 2020
Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index	Indeks PEFINDO i-Grade merupakan kelompok 30 saham Perusahaan Terdaftar yang mendapatkan Investment Grade dari PEFINDO. Kriteria Indeks PEFINDO i-Grade yaitu memperoleh peringkat Investment Grade antara ^{id} AAA sampai dengan ^{id} BBB- dari PEFINDO, kepatuhan dan indikasi manipulasi perdagangan yang dilihat dari jumlah sanksi suspensi dan indikator Unusual Market Activity (UMA) di BEI dan kapitalisasi pasar. Indeks PEFINDO i-Grade akan di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Juni dan Desember. The PEFINDO i-Grade Index comprises of 30 Listed Company's shares to receive Investment Grade from PEFINDO. The criteria of PEFINDO i-Grade include Investment Grade between ^{id} AAA until ^{id} BBB- from PEFINDO, compliance, any indication of trade manipulation from total suspension and Unusual Market Activity (UMA) in IDX and also market capitalization. The PEFINDO i-Grade Index will be updated every 6 months, in June and December.	1. Januari-Juni 2019 2. Juli-Desember 2019 1. January-June 2019 2. July-December 2019
Jakarta Islamic Index	Jakarta Islamic Index merupakan Indeks yang mengukur performa harga dari 30 saham-saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan. The Jakarta Islamic Index measures performance of 30 sharia stocks with higher market capitalization and high liquidity. The index is regularly evaluated every 6 months.	1. Desember 2018-Mei 2019 2. Juni-November 2019 3. Desember 2019-Mei 2020 1. December 2018-May 2019 2. June-November 2019 3. December 2019-May 2020
Jakarta Islamic Index 70	Jakarta Islamic Index 70 merupakan Indeks yang mengukur performa harga dari 70 saham-saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Evaluasi atas konstituen Indeks tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Mei dan November. Jakarta Islamic Index 70 measures financial performance and high liquidity of 70 sharia stocks with good financial performance and high liquidity. The index is regularly evaluated every 6 months, in May and November.	1. Desember 2018-Mei 2019 2. Juni-November 2019 3. Desember 2019-Mei 2020 1. December 2018-May 2019 2. June-November 2019 3. December 2019-May 2020
Indeks Kompas 100 Kompas 100 Index	Indeks Kompas 100 merupakan Indeks yang mengukur performa harga dari 100 saham-saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Kompas 100 Index measures performance of 100 stocks with higher market capitalization and high liquidity.	1. Agustus 2018-Januari 2019 2. Februari-Juli 2019 3. Agustus 2019-Januari 2020 1. August 2018-January 2019 2. February-July 2019 3. August 2019-January 2020
Indeks IDX BUMN20 IDXBUMN 20 Index	Indeks IDXBUMN 20 merupakan Indeks yang mengukur performa harga atas 20 saham Perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Metode perhitungan Indeks IDX BUMN20 menggunakan metode Capped Market Capitalization Weight atau menggunakan perhitungan kapitalisasi pasar. Evaluasi atas konstituen Indeks tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali. IDXBUMN 20 Index measures performance of 20 stocks of Public Listed Companies which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates with large market capitalization and high liquidity. The Index calculation uses the Capped Market Capitalization Weight method or market capitalization. The index is regularly evaluated every 6 months,	1. November 2018-Januari 2019 2. Februari-Juli 2019 3. Agustus 2019-Januari 2020 1. November 2018-January 2019 2. February-July 2019 3. August 2019-January 2020
Indeks MNC36 MNC36 Index	Indeks MNC36 merupakan 36 kelompok saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kriteria kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan faktor fundamental. The MNC36 Index lists of 36 of stocks that owns positive performance, selected based on market capitalization criteria, transaction liquidity and fundamental factors.	1. November 2018-April 2019 2. Mei-Oktober 2019 3. November 2019-April 2020 1. November 2018-April 2019 2. May-October 2019 3. November 2019-April 2020
Indeks BISNIS-27 BISNIS-27 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. An index that measures the stock price performance of 27 stocks selected by the Index Committee of Bisnis Indonesia based on fundamental and technical criteria.	Mei-Oktober 2019 May-October 2019

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTAM menawarkan 35% saham Perseroan ke publik di tahun 1997. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi menjadi Bursa Efek Indonesia (IDX)) pada tanggal 27 November 1997.

ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status *Foreign Exempt Entity* pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi ASX *Listing* pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk *CHES Depository Interest* (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perseroan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan *Joint Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh *Australian Institute of Mining and Metallurgy*. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perseroan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

Pada tahun 2019, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 260.730, ekuivalen dengan 1.303.649 saham, tersedia untuk diperdagangkan di Australia. Harga saham ANTAM ditutup pada AU\$1,00 per CDI pada akhir tahun 2019.

ANTAM menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas 1 (satu) saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

SHARES OUTLINE

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on November 27, 1997.

ANTAM also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. ANTAM augmented its status to ASX Listing on July 1, 2002. ANTAM's shares at the ASX are traded in the CHES Depository Interest (CDI) form. One CDI is equivalent or can be traded with five B-series shares. ANTAM aims to improve its corporate governance and disclosure practices inline with the ASX listing. As well, the ASX Rules requires ANTAM to report its reserves and resources estimation in accordance with the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) as stipulated by the Australian Institute of Mining and Metallurgy. ANTAM's implementation of JORC standard puts the Company' reserves and resources information credibility at par with global mining companies.

In 2019, there were 260,730 CDIs at the ASX or equivalent with 1,303,649 shares available for trading. ANTAM's share price was closed at AU\$1.00 per CDI at the end of 2019.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to 1 (one) A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.

Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna	<p>Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Hak atas Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahkan kepada siapapun juga.</p>	<p>Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mewakili satu suara. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, serta memiliki hak dan kewenangan istimewa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4), (5), (6) (7), dan (9) Anggaran Dasar Perseroan. Hak-hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan berupa: <ul style="list-style-type: none"> Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Bidang Akuntansi dan Keuangan; Bidang Pengembangan dan Investasi; Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu; Bidang Pemasaran; Bidang Informasi Teknologi; Bidang Pengadaan dan Logistik; Bidang Sumber Daya Manusia; Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal; Bidang Hukum; Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menunjuk pelaksana tugas sementara jabatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) dan (24) Anggaran Dasar Perseroan. Hak untuk meminta dan mendapatkan laporan berkala serta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) b (14), (16) dan Pasal 15 ayat (2) b (4), (11) Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas usulan persetujuan dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan, dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Kewenangan menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria yang disampaikan oleh Dewan Komisaris terkait tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya). Hak untuk hadir dalam RUPS serta kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak untuk melaksanakan hak dan/atau kewenangan tertentu dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Dwiwarna Series A Share	<p>Can only be held by the Government of the Republic of Indonesia and grants the holder special rights as holder of the Dwiwarna Series A Share. The rights on the Dwiwarna Series A share cannot be transferred to any party whatsoever.</p>	<p>The Dwiwarna Series A Shareholder is entitled to cast one vote.</p> <p>The Dwiwarna Series A Shareholder has the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> The authority to grant the approval for the actions of the Board of Directors as referred to in Article 4 paragraph (4), (5), (6) (7), and (9) of the Articles of Association of the Company. The special rights of the Dwiwarna Series A Shareholder as provided in Article 5 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company, comprising of: <ul style="list-style-type: none"> The right to resolve in a General Meeting of Shareholder (GMS) on the following matters: <ul style="list-style-type: none"> The approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; The approval on the amendment to the Articles of Association; The approval on the amendment to the structure of shares ownership The approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company; The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners; The right to propose agenda of the GMS; The right to request for and access the Company's data and documents; The right to determine the strategic guidelines of the Company on the following area: <ul style="list-style-type: none"> The area of Accounting and Finance; The area of Development and Investment; The area of Operation and Quality Control; The area of Marketing; The area of Information Technology; The area of Procurement and Logistics; The area of Human Capital Resources; The area of Risk Management and Internal Supervision; The area of Law; The area of Health, Work Safety, Environment Management and Corporate Social Responsibility; The area of Partnership and Community Development Program. provided that the mechanism for the use of the rights above shall be in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and with the laws and regulations. The right to grant the approval on the appointment and the dismissal of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and to appoint the temporarily acting member of the Board of Commissioners as referred to in Article 11 paragraph (10) and Article 14 paragraph (12) and (24) of the Articles of Association of the Company. The right to request and receive a periodic reports and an explanation of all matters asked or requested to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, in a manner and time in accordance with applicable provisions as referred to in Article 12 paragraph (2) b (14), (16) and Article 15 paragraph (2) b (4), (11) of the Articles of Association of the Company. The authority to grant the approval for the Board of Commissioners' approval on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which have reached certain threshold and/or criteria that are determined by the Board of Commissioners following the prior approval from the Dwiwarna Series A Shareholder. The authority to determine the threshold and/or criteria proposed by the Board of Commissioners with regard to the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which shall be approved by the Board of Commissioners and/or the Dwiwarna Series A Shareholder (or its proxy). The right to present at the GMS and the authority give a consent for the actions of the Board of Directors that shall obtain the approval of the GMS as regulated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. The authority to grant the power to the holder of the majority B Series shares to execute certain rights and/or authorities as the Dwiwarna Series A Shareholder shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri B	Dapat dimiliki oleh yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.	<p>Pemegang Saham Seri B memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap saham mewakili satu suara; • Pemegang saham yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; • Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan Perseoran dapat meminta pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan; • 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS. <p>Pemegang Saham Seri B Terbanyak memiliki hak yang sama seperti pemegang saham Seri B lainnya serta hak lain yang diberikan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki hak dan kewenangan khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hak untuk diberikan kuasa oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan hak dan kewenangan tertentu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku; dan • Hak untuk dimintakan konsultasi oleh Direksi Perseroan terkait dengan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan bonus untuk karyawan; <p>The Series B Shareholders have the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Each share shall entitle its owner to cast one vote; • A shareholder, whether individually or collectively representing 1/10 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) with due compliance to the provisions under the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; be convened • A shareholder representing at the least of 1/10 of the total shares issued by the Company may request the distribution of interim dividend before the end of the fiscal year, with due observance to the projection of the Company's profit and financial capability. • 1 (one) shareholder or more, representing 1/20 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to propose the agenda of the GMS. <p>The holder of the majority B Series shares has the same rights as owned by the holder(s) of the other B Series shares as granted under the Articles of Association of the Company, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The right to be granted the power by the Dwiwarna Series A Shareholder to execute certain rights and authorities of the Dwiwarna Series A Shareholder based on the provisions under the prevailing Articles of Association; and • The right to be consulted with by the Board of Directors of the Company on the use of the net profit for other distribution such as tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and bonus for employees.
Series B Shares	May be held by Government of the Republic of Indonesia and/or by the public.	

SAHAM BONUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO ANTAM pada tahun 1997.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada Tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

BONUS SHARES

ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

SHARES BUYBACK

In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline of Indonesia Composite Index since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital. The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

ANTAM menganggarkan Rp200 miliar untuk pembelian kembali saham. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham *buyback* Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham *buyback* adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012 juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/ BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3.878.000 saham.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

Program ESOP 2014 diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Karyawan yang termasuk dalam kriteria peserta Program ESOP 2014 adalah Karyawan Perseroan dan Karyawan Perseroan yang diperbantukan atau dipekerjakan di

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity, translating into added value to the shareholders.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11, 2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/ BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM's 2014 ESOP program was conducted in proportion with the company's target incentives and bonus for year 2014. Eligible employees included the employees of ANTAM and the employees of ANTAM who were stationed at ANTAM's

entitas anak Perseroan. Karyawan yang tidak termasuk dalam kriteria peserta Program ESOP 2014 adalah Karyawan yang berhenti atas permintaan sendiri, Karyawan yang berhenti karena pelanggaran disiplin tingkat berat dan Karyawan yang berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.

Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

Timeline Pengalihan Saham Tresuri Timeline of Transfer of Treasury Shares

Tanggal Berakhirnya Aksi Buyback Last Date of Buyback	Batas Akhir Penyimpanan Saham Tresuri sejak Tanggal Aksi Buyback Last Date Allowed to Hold Treasury Shares since the Last Date of Buyback	Batas Akhir Pengalihan Saham Tresuri Last Date to Re-sell Treasury Shares	Batas Akhir Waktu Tambahan Pengalihan Saham Tresuri Treasury Shares Re-selling Time Extension
12 Januari 2009 January 12, 2009	12 Januari 2012 January 12, 2012	12 Januari 2014 January 12, 2014	12 Januari 2014 January 12, 2014

PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ANTAM (Persero) Tbk yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmir (P3FH) Tahap I. Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

subsidiaries. Ineligible employees were employees who resigned, employees who quit due to heavy sanctions and employees who quit due to his/her appointment as a Director of a State-owned Enterprises.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2. On Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years.

ANTAM established the exercise price of Rp900 per share or 94% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Rule No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange Decree No. Kep. 00001/BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

LIMITED PUBLIC OFFERING TO THE SHAREHOLDERS IN THE FRAMEWORK OF AN ISSUANCE OF PREEMPTIVE RIGHTS

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. Most of the proceeds will be used to finance Stage I of the Halmir Ferronickel Plant Development Project (P3FH). The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015, through Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan mengkontribusikan dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

Dana dari Pemerintah Indonesia sebesar Rp3.494.820.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim (P3FH) Tahap I, yang mencakup pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian serta infrastruktur pendukung. P3FH Tahap I memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun. Sedangkan dana dari masyarakat sebesar Rp1.881.825.145.725 akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2019, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp4,01 triliun.

PENGALIHAN SAHAM NEGARA RI PADA ANTAM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu ANTAM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh Publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the public owned 35% of the Company.

The Government's injection of Rp3,494,820,000,000 will be used by ANTAM to complete Stage I of the Halmatim Ferronickel Plant Development Project (P3FH), consisting of processing and refinery facilities and supporting infrastructures. P3FH has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year. Meanwhile, proceed from the public subscription of Rp1,881,825,145,725 will be used toward the Company's working capital related the operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2019 the Company used Rp4.01 trillion of the total rights issue proceeds.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO INALUM

The Extraordinary General Meetings of Shareholders Year 2017 dated November 29, 2017, of three State-Owned Enterprises, namely ANTAM, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk approve the change of the Companies Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation Number 47 Year 2017 on the Addition of the Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Inalum as an addition of the State Equity Participation in Inalum. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the Public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government

seri B milik Negara di Perusahaan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan
- b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

Dengan beralihnya saham Pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (*Holding*). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga Perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham (*inbrenng*) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
- b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
- c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

- a. The Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and
- b. To the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

With the transfers of state's capital to Inalum, those three companies are officially become the member of Mining Industry Holding, with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwiwarna shares, or indirectly through Inalum.

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation made by the Government of the Republic of Indonesia into Inalum, results as the implementation of:

- a. Government Regulation Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero);
- b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017; and
- c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Susunan Pemegang Saham ANTAM Sebelum dan Sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke Inalum

ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital						
Saham Seri A Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna I Share Series A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia I Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B						
Pemerintah Republik Indonesia I Government of the Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
Masyarakat Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna I Share Series A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2019

Capital Structure as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia I Government of the Republic of Indonesia	1	0	100
Saham Biasa (Seri B) Preferred Share (Series B)			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Hartono, S.T., M.Si. Direktur Operasi dan Produksi I Director of Operation and Production	12.500	0	1.250.000
Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. Direktur Niaga I Director of Commerce	31.000	0	3,100,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) I Public (each below 5% ownership)	8.410.721.225	35	841.072.122.500
Sub-Jumlah Sub-total	24.030.764.724	35	2.403.076.472.400
Jumlah Total	24.030.764.725	100	2.403.076.472.500

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pada akhir tahun 2019, komposisi pemegang saham publik setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan presentasi kepemilikan sebesar 65% adalah investor insitusi domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 16,49%, diikuti oleh investor ritel domestik sebesar 11,59%, investor institusi asing sebesar 6,85% dan investor ritel asing sebesar 0,07%. Pemegang saham terbesar setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) adalah DJS Ketenagakerjaan Program JHT dengan kepemilikan sebesar 2,17% atau sebanyak 522.024.379 saham.

Pada tahun 2019, kinerja positif saham ANTAM tercermin dari peningkatan jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yaitu tumbuh 41% dari 47.085 investor di tahun 2018 menjadi 66.466 investor di tahun 2019.

SHAREHOLDERS' LIST

As at the end of 2019, the largest shareholders group after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with 65% ownership was domestic institution investors with 16.49% ownership followed with domestic retail investors with 11.59% ownership, foreign institutional investors with 6.85% of ownership and foreign retail investors with 0.07% ownership. The largest shareholder after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) was DJS Ketenagakerjaan Program JHT with 2.17% ownership or equal to 522,024,379 shares.

In 2019, ANTAM's positive share performance was reflected through the growth of its shareholders, an increase 41% from 47,085 investors in 2018 to 66,466 investors in 2019.

20 Pemegang Saham Terbesar di PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2019
Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2019

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution
2.	DPS Ketenagakerjaan Program JHT	522.024.379	2,17	Institusi Domestik Domestic Institution
3.	PT TASPEN (Asuransi) - AFS	455.414.956	1,90	Institusi Domestik Domestic Institution
4.	PT Prudential Life Assurance - Ref	248.870.300	1,04	Institusi Domestik Domestic Institution
5.	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	229.340.847	0,95	Institusi Domestik Domestic Institution
6.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	198.435.724	0,83	Institusi Domestik Domestic Institution
7.	Juni Setiawati Wonowidjojo	158.665.600	0,66	Ritel Domestik Domestic Retail
8.	BPJS Ketenagakerjaan - BPJS	150.060080	0,62	Institusi Domestik Domestic Institution
9.	JPMCB NA RE - Vanguard Total International Stock Index Fund	138.401.241	0,58	Institusi Asing Foreign Institution
10.	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	130.600.000	0,54	Institusi Asing Foreign Institution
11.	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	128.299.110	0,53	Institusi Asing Foreign Institution
12.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Inv Dim	114.179.919	0,48	Institusi Asing Foreign Institution
13.	Manulife Dana Ekuitas	91.384.300	0,38	Institusi Domestik Domestic Institution
14.	PT AIA Finl - UI Equity	87.016.000	0,36	Institusi Domestik Domestic Institution

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
15.	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp	86.063.500	0,36	Institusi Domestik Domestic Institution
16.	SSB 2Q27 S/A Ishares Core Msci Emerging Markets Etf-2144613424	85.320.443	0,36	Institusi Asing Foreign Institution
17.	Minna Padi Pringgondani Saham	75.083.000	0,31	Institusi Domestik Domestic Institution
18.	PT ASABRI (Persero) - Dapen	70.462.500	0,29	Institusi Domestik Domestic Institution
19.	PT Panin Sekuritas	66.229.100	0,28	Institusi Domestik Domestic Institution
20.	BNYMSANV RE BNYMIL RE Pacific Horizon INV TRT PLC-2039844235	64.780.000	0,27	Institusi Asing Foreign Institution

20 Pemegang Saham Terbesar di Bursa Efek Australia per 31 Desember 2019

Top 20 Shareholders at Australian Securities Exchange as at December 31, 2019

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1.	JBWERE (NZ) NOMINEES LIMITED <45356 A/C>	745.600	57,19
2.	LEVARK PTY LTD <MELON SUPER FUND A/C>	193.500	14,84
3.	MR MINYUE FU + MRS XIAOYAN ZHU	89.140	6,84
4.	IMNAU HOLDINGS PTY LIMITED	43.555	3,34
5.	MR EDWIN TERENCE BANNIGAN + MRS MARGUERITE BANNIGAN <MUNDAWORA SUPER FUND A/C>	38.750	2,97
6.	HSBC CUSTODY NOMINEES (AUSTRALIA) LIMITED	38.750	2,97
7.	MR DEREK FITTON	35.000	2,68
8.	MR MICHAEL PAIRIDIS	30.000	2,30
9.	A J FLYNN PTY LIMITED <A J FLYNN SUPER FUND A/C>	15.500	1,19
10.	THE HOT TEA CO PTY LTD	15.500	1,19
11.	MR CAMERON ALEXANDER TOUGH	10.410	0,80
12.	MISS EMMA LOUISE FRENEY	7.750	0,59
13.	BATESON SUPER PTY LTD <BATESON SUPER FUND A/C>	4.299	0,33
14.	SHELL ENTERPRISES PTY LTD <ALLEN SUPER FUND A/C>	3.875	0,30
15.	MR ROBERT BROCKBANK	2.600	0,20
16.	KARSCROFT PTY LTD <TABART SUPER FUND A/C>	2.400	0,18
17.	MRS VALERIE JOAN FREEBAIRN + MR THOMAS HAMILTON FREEBAIRN <TWIN RIVERS SUPER FUND A/C>	2.375	0,18
18.	MR JOHN OSWALD FOWLER <J O FOWLER SUPER FUND A/C>	2.300	0,18
19.	MR IAN GEORGE GARDNER + MR EDWARD HUYNH	2.000	0,15
20.	MR KELLY ASHLEY LIDDLE	2.000	0,15

PEMANG SAHAM LEBIH DARI 5% PER 31 DESEMBER 2019

PUBLIC SHAREHOLDERS MORE THAN 5% AS AT DECEMBER 31, 2019

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE SHAREHOLDING OF ANTAM'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		2018	2019	2018	2019
1.	Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom. ¹	-	-	-	-
2.	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
3.	Ir. Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-
4.	Zaelani, S.E.	-	-	-	-
5.	Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc. ²	-	-	-	-
6.	Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A ²	-	-	-	-
7.	Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip., S.H., M.H. ³	-	-	-	-
8.	Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D. ⁴	-	-	-	-

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berakhir masa jabatan sejak 23 Oktober 2019 Term of office end since October 23, 2019

⁴ Berakhir masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Term of office end since March 26, 2019

No	Direksi Board of Directors	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		2018	2019	2018	2019
1.	Dana Amin ¹	-	-	-	-
2.	Hartono, S.T., M.Si. ²	12.500	12.500	0,0000520	0,0000520
3.	Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A. ²	31.000	31.000	0,0001290	0,0001290
4.	Ir. Luki Setiawan Suardi ²	-	-	-	-
5.	Anton Herdianto, S.E., Ak. M.Si. ¹	-	-	-	-
6.	Risono, S.T. ¹	-	-	-	-
7.	Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc. ³	-	-	-	-
8.	Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., M.B.A. ³	7.500	7.500	0,0000312	0,0000312
9.	Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M. ³	-	-	-	-
10.	Tatang Hendra, S.T., M.Si. ⁴	30.000	30.000	0,0001248	0,0001248
11.	Johan N.B. Nababan, S.E. ⁴	-	-	-	-
12.	Ir. Hari Widjajanto, M.M. ⁵	134.785	134.785	0,0005609	0,0005609

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berakhir masa jabatan sejak 19 Desember 2019 Term of office end since December 19, 2019

⁴ Berakhir masa jabatan sejak 24 April 2019 Term of office end since April 24, 2019

⁵ Berakhir masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Term of office end since March 26, 2019

KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN

Kepemilikan saham manajemen ANTAM adalah 2.092.931 lembar saham atau 0,009% dari keseluruhan lembar Saham ANTAM. Adapun daftar khusus kepemilikan saham manajemen didokumentasikan oleh Divisi Corporate Secretary.

MANAGEMENT OWNERSHIP

ANTAM Management Ownership are 2,092,931 shares or 0.009% of total number of ANTAM's shares. The list of management ownership is documented by the Corporate Secretary Division.

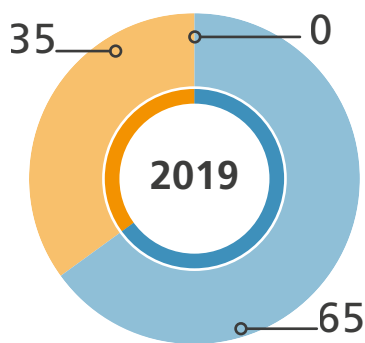
Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

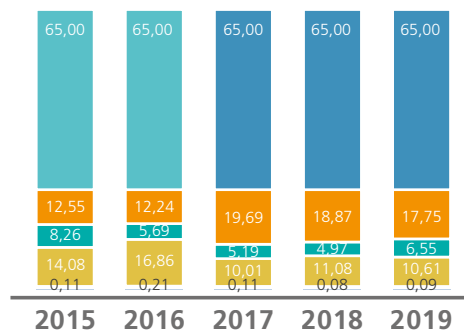
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5% PER 31 DESEMBER 2019 PUBLIC SHAREHOLDERS LESS THAN 5% AS AT DECEMBER 31, 2019

No	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders				
1.	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	64.731	2.784.082.838	11,59
2.	Karyawan Employees	658	2.849.802	0,01
3.	Koperasi Cooperative	7	1.835.800	0,01
4.	Yayasan Foundation	14	10.559.475	0,04
5.	Dana Pensiun Pension Fund	123	950.235.137	3,95
6.	Asuransi Insurance	104	1.062.119.808	4,42
7.	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	161	691.653.880	2,88
8.	Reksadana Mutual Fund	243	1.245.136.233	5,18
Sub Total		66.041	6.748.472.973	28,08
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
9.	Perorangan Asing Foreign Retails	199	16.645.653	0,07
10.	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	224	1.645.646.099	6,85
Sub Total		423	1.662.291.752	6,92
Total		66.464	8.410.764.725	35,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER STRUCTURE %



■ Pemerintah RI Government of RI
■ Masyarakat Public
■ PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)



■ Pemerintah RI Government of RI
■ PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
■ Badan Usaha Domestik Domestic Institutions
■ Badan Usaha Asing Foreign Institutions
■ Perorangan Domestik Domestic Retails
■ Perorangan Asing Foreign Retails

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham di atas 5%.

ANTAM's Public Shareholders has no shares above 5%.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta / Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta / Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Logam Mulia Refinery and Processing Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	100	556.373	556.373

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)
Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ANTAM Tahun 2015 dari Dana PMN Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights from State Capital Participation (PMN)	3.494.820	3.349.674	145.146
Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ANTAM Tahun 2015 dari Dana Publik Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights from Public Fund	1.859.426	660.646	1.198.780
Jumlah Total	5.354.246	4.010.320	1.343.926

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya satu kali setahun dengan rasio pembayaran dividen terhadap laba bersih minimum sebesar 30% kecuali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan lain. Pada RUPS Perusahaan tanggal 24 April 2019, menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp306.048.760.607. Dividen per saham sebesar Rp12,74 atau ekuivalen dengan Rp63,70 per CDI bagi pemegang CDI Perseoran di ASX.

Informasi Pembayaran Dividen Tunai

RUPS Perusahaan tanggal 24 April 2019, pada risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 pada mata acara rapat ketiga menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp306.048.760.607. Berikut informasi mengenai pembayaran dividen tunai, yaitu:

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu Rp Thousand)	*	*	47.777.373	306.048.761	**
Jumlah Saham Beredar tanpa Saham Tresuri Outstanding Shares, excl. Treasury Shares (saham shares)	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Earnings/(Loss) per Share (Rp)	(59,97)	2,70	5,68	68,08	8,07
Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	*	*	1,99	12,74	**
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	*	*	35	35	**

* Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan tidak ada deklarasi pembagian dividen.
At the company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the respective financial years there was no dividend declared.

** Dividen Tahun Buku 2019 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.
Dividend for year 2019 will be decided during the AGMS Year 2019.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance to its offering circular, ANTAM's dividend policy states that the Company plans to distribute a cash dividend of minimum 30% from the Company's net profit unless the Shareholders' Meeting decided otherwise. The Company's AGM dated April 24, 2019, approved to pay final cash dividend of Rp306,048,760,607. Dividend per share of Rp12.74 or equivalent to Rp63.70 per CDI to shareholders on the ASX.

Information of Cash Dividend Payment

The Company's AGM dated April 24, 2019, on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018 on third agenda approved to pay final cash dividend of Rp306,048,760,607. Information of cash dividend as follows:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Pembayaran dividen tahun buku 2018 telah dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2019. Berikut jadwal pembayaran dividen tunai tahun buku 2018.

Schedule for Cash Dividends Payment

Payment of dividend for year 2018 was distributed on May 24, 2019. Following is the schedule for cash dividend payment for fiscal year 2018.

No	Keterangan Remarks	Tanggal Date
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) · Pasar Reguler dan Negosiasi · Pasar Tunai Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (<i>Cum Dividen</i>) · In Regular and Negotiation Market · In Cash Market	3 Mei 2019 7 Mei 2019 May 3, 2019 May 7, 2019
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) · Pasar Reguler dan Negosiasi · Pasar Tunai First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (<i>Ex Dividen</i>) · Regular and Negotiation Market · Cash Market	6 Mei 2019 8 Mei 2019 May 6, 2019 May 8, 2019
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>) The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (<i>Recording Date</i>)	7 Mei 2019 May 7, 2019
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Payment Date for Cash Dividends	24 Mei 2019 May 24, 2019

IKHTISAR OBLIGASI

Pencatatan Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif).

Total dana yang ditargetkan dari penawaran umum berkelanjutan Obligasi 2011 adalah sebesar Rp4 triliun yang dihimpun melalui dua penawaran umum dengan target dana masing-masing sebesar Rp3 triliun dan Rp1 triliun. Dikarenakan antusiasme pasar yang amat tinggi pada saat proses *bookbuilding* dengan jumlah total permintaan mencapai Rp9,8 triliun (*oversubscribed* 6,6 kali). ANTAM berhasil menghimpun Rp3 triliun melalui penawaran umum perdana Obligasi 2011 I di penghujung tahun 2011.

Obligasi 2011 I ditawarkan sesuai dengan nilai nominal (*at par*) dan diterbitkan dalam dua seri: 1) Seri A (Kode Obligasi: ANTM01ACNI) dan 2) Seri B (Kode Obligasi: ANTM01BCNI). Kedua seri obligasi ini dapat dilunasi oleh ANTAM (*callable*) sebelum tanggal jatuh tempo. Obligasi 2011 I dijamin menggunakan seluruh harta kekayaan Perusahaan (tidak

BONDS OUTLINE

Bonds Listing

In 2011, ANTAM conducted bonds offering which received effective statement from BAPEPAM and LK on December 2, 2011. The bonds registration statement was declared effective by BAPEPAM-LK on December 2, 2012. The bonds were officially listed on December 14, 2011 to support investment financing and business development. The effective statement was valid for two years until December 2, 2013 (two years after issuance of the effective statement).

Total proceed from the bonds issue amounted to Rp4 trillion which was generated from two public offering Rp3 trillion and Rp1 trillion. Due to high investors appetite during the bookbuilding process, the offers received Rp9.8 trillion requests or a 6.6 times oversubscription. ANTAM received Rp3 trillion of proceeds from the 2011 Bonds I at the end of 2011.

ANTAM's 2011 Bonds I were offered at par and were issued on two series: 1) Series A (Bonds code: ANTM01ACNI) and 2) Series B (Bonds code: ANTM01BCNI). Both series are callable before maturity. Bonds 2011 I is guaranteed by the Company assets (no

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

memiliki jaminan khusus) dan pemegangnya memiliki hak pari passu tanpa hak preferen dengan hak kreditur ANTAM lainnya.

Pada tanggal 11 November 2013, ANTAM menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa Perseroan tidak akan melakukan penawaran umum Obligasi 2011 tahap II sebesar Rp1 triliun dikarenakan kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif.

Pada tahun 2019, rating Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 yang dirilis oleh PT Peningkat Efek Indonesia (PEFINDO) mengalami peningkatan dari rating “_{id}A-/outlook stabil” menjadi rating “_{id}A+/outlook stabil” untuk periode rating 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020. Kenaikan rating tersebut didukung oleh pertumbuhan profil kredit ANTAM yang tercermin dari peningkatan rasio arus kas sejalan dengan outlook peningkatan kapasitas produksi feronikel ANTAM dari pabrik pengolahan di Pomalaa, Sulawesi Tenggara serta proyek pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang memiliki kapasitas terpasang sebesar 13.500 Tni per tahun. Peningkatan rating tersebut didukung pula oleh pengelolaan biaya tunai operasi ANTAM yang rendah di tengah outlook pertumbuhan komoditas nikel global yang positif.

Pada Desember 2018, ANTAM melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 Seri A dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018. *Refinancing* atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US\$82 juta yang ditujukan untuk keperluan *refinancing* Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018. Pinjaman berupa kredit investasi ini berjangka waktu tujuh tahun dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + 2,0% per tahun.

Daftar Pemegang Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, mayoritas pemegang Seri B adalah badan usaha domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 96,96%. Pada tanggal 31 Desember 2019, pemegang Obligasi 2011 Seri B terbesar adalah DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua.

specific guarantee) and the bonds holders right are pari passu or without any preference, equal to other ANTAM’s creditors.

On November 11, 2013, ANTAM sent a letter to the Financial Services Authority that the Company did not plan to conduct 2011 Bonds offer II amounted to Rp1 trillion due to non conducive market.

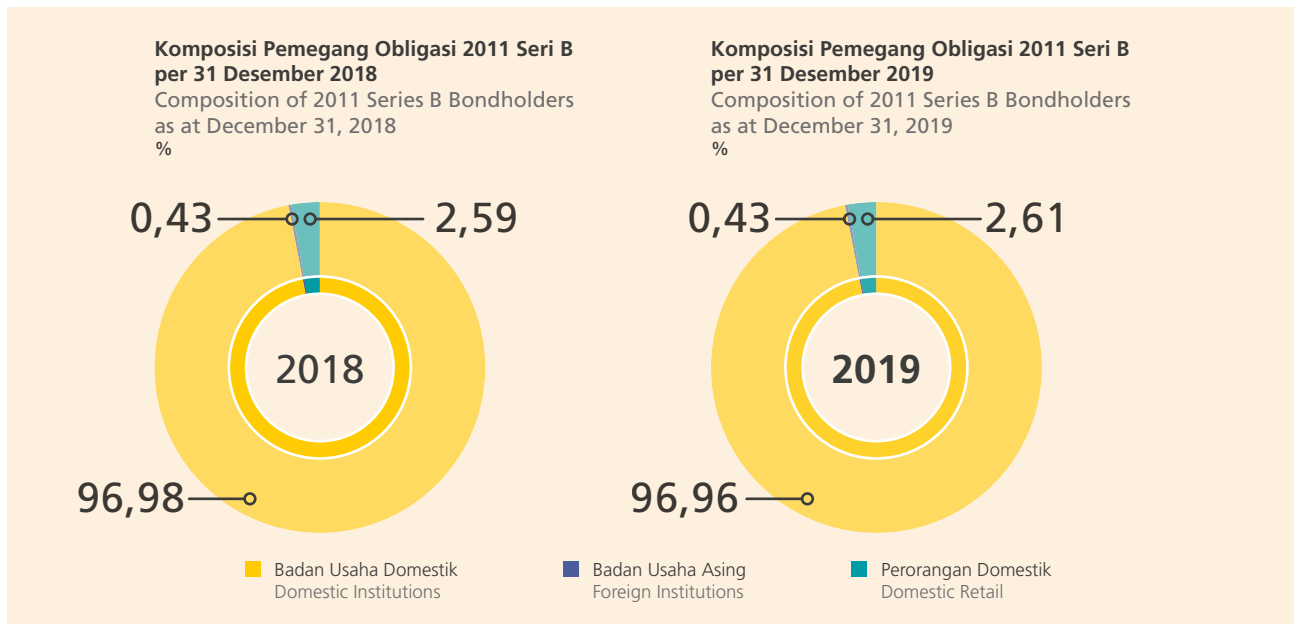
In 2019, ANTAM Sustainable Bonds I Year 2011 Rating by PT Peningkat Efek Indonesia (PEFINDO) from “_{id}A-/outlook stable” to “_{id}A+/outlook stable” for the rating period of September 10, 2019 until September 1, 2020. The rating improvement is based on the assessment of Company’s credit profile growth, which is reflecting from the improvement of Company’s cash flow ratio inline with positive outlook on ANTAM’s ferronickel production capacity both from existing ferronickel plant operation in Pomalaa, Southeast Sulawesi and development project of East Halmahera Ferronickel Plant in North Maluku which its production nameplate capacity of 13,500 Tni per annum. The corporate rating improvement was also supported by the ANTAM’s low operating cash costs level in ferronickel processing amid the positive outlook of global nickel commodity growth.

On December 2018, ANTAM has refinanced its A-Series Rupiah Sustainable Bonds I Year 2011 amounting to Rp900 Billion. The ANTAM A-Series Bond have a duration of seven years with coupon rate of 8.375% per annum and mature on December 14, 2018. The refinancing scheme of ANTAM A-Series Bond are conducted by bank investment credit proceed. The investment credit facility was provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in amount of total US\$82 million with aim to support the refinancing of ANTAM A-Series Bond as well financing Company’s capital expenditure in 2018. The investment credit facility has a repayment period of seven years and bears a floating interest rate of LIBOR 3 Month + 2.0% per annum.

Bonds Holders

On December 31, 2019, the majority of Series B bondholders were domestic institutions with ownership of 96.96%. On December 31, 2019 the largest bondholders of Series B bonds were DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua.

Pemegang Obligasi Seri B Series B Bond Holders	Persentase Percentage (%)	
	2018	2019
Badan Usaha Domestik (Domestic Institutions)	96,98	96,96
Badan Usaha Asing (Foreign Institutions)	0,43	0,43
Perorangan Domestik (Domestic Retail)	2,59	2,61
Total	100,00	100,00



20 Pemegang Obligasi ANTAM 2011 Seri B Terbesar Per 31 Desember 2019

Top 20 Largest Bond Holders of ANTAM's 2011 Bonds Series B as at December 31, 2019

No.	Nama Name	Jumlah Amount	%	Status
1.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua	340.000.000.000	16,19	Institusi Domestik Domestic Institution
2.	PT Jasa Raharja (Persero)	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
3.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
4.	Dana Pensiun Pertamina	114.000.000.000	5,43	Institusi Domestik Domestic Institution
5.	DP Kaltim Prima Coal	111.000.000.000	5,29	Institusi Domestik Domestic Institution
6.	BPJS Kesehatan (dh PT ASKES)	110.000.000.000	5,24	Institusi Domestik Domestic Institution
7.	DPLK Bank Rakyat Indonesia - Pendapatan Tetap	96.500.000.000	4,60	Institusi Domestik Domestic Institution
8.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Divisi Treasury	75.000.000.000	3,57	Institusi Domestik Domestic Institution
9.	Reksa Dana Terproteksi HPAM Smart Protected IV	59.000.000.000	2,81	Institusi Domestik Domestic Institution
10.	PT Tugu Pratama Indonesia	52.000.000.000	2,48	Institusi Domestik Domestic Institution
11.	PT BPD Jawa Tengah	45.000.000.000	2,14	Institusi Domestik Domestic Institution
12.	PT Bank Victoria International Tbk	43.000.000.000	2,05	Institusi Domestik Domestic Institution
13.	Dana Pensiun PLN	40.000.000.000	1,90	Institusi Domestik Domestic Institution
14.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	38.670.000.000	1,84	Institusi Domestik Domestic Institution
15.	Dana Pensiun Pusri	38.000.000.000	1,81	Institusi Domestik Domestic Institution
16.	Dana Pensiun Krakatau Steel	38.000.000.000	1,81	Institusi Domestik Domestic Institution

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

No.	Nama Name	Jumlah Amount	%	Status
17.	PERSEK DAPENMA PAMSI	30.000.000.000	1,43	Institusi Domestik Domestic Institution
18.	BPJS Ketenagakerjaan - BPJS	29.244.000.000	1,39	Institusi Domestik Domestic Institution
19.	PT Asuransi BRI Life	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution
20.	Reksa Dana Danamas Fleksi	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution

Timeline Pencatatan Obligasi Timeline of Bond Listing

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi ke Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Registration Statement Submission to the Indonesian Stock Exchange and Indonesian Central Securities Depository	19 September 2011 September 19, 2011
Penerbitan Hasil Pemeringkatan PEFINDO PEFINDO Ratings Publication	23 September 2011 September 23, 2011
Ekspose Mini Mini Expose	29 September 2011 September 29, 2011
Registrasi I ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission I to BAPEPAM-LK	3 Oktober 2011 October 3, 2011
Registrasi II ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission II to BAPEPAM-LK	31 Oktober 2011 October 31, 2011
Penerbitan Izin Publikasi Dari BAPEPAM-LK Publication Permit Issuance by BAPEPAM-LK	8 November 2011 November 8, 2011
Publikasi Prospektus Ringkas Summary Prospectus Publication	9 November 2011 November 9, 2011
Penentuan Rentan Harga Bookbuilding	9 November 2011 November 9, 2011
Pertemuan Uji Tuntas, Ekspose Publik, dan Dimulainya Masa Penawaran Awal Due Diligence Meeting, Public Expose and Beginning of Preliminary Offering Period	10 November 2011 November 10, 2011
Masa Penawaran Awal Berakhir End of Preliminary Offering Period	24 November 2011 November 24, 2011
Penentuan Harga Pricing	24 November 2011 November 24, 2011
Registrasi III BAPEPAM-LK Registration Statement Submission III to BAPEPAM-LK	29 November 2011 November 29, 2011
Pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK Declaration of effectiveness from BAPEPAM-LK	2 Desember 2011 December 2, 2011
Publikasi Informasi Tambahan Additional Information Publication	5 Desember 2011 December 5, 2011
Masa Penawaran Dimulai Beginning of Offering Period	6 Desember 2011 December 6, 2011
Masa Penawaran Selesai End of Offering Period	9 Desember 2011 December 9, 2011
Penjatahan Allotment	12 Desember 2011 December 12, 2011
Pembayaran kepada ANTAM Settlement to ANTAM	14 Desember 2011 December 14, 2011
Distribusi Obligasi secara Elektronik Electronic Bonds Distribution	14 Desember 2011 December 14, 2011
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Enlisted on the Indonesian Stock Exchange	14 Desember 2011 December 14, 2011

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun. Sampai dengan 31 Desember 2019, ANTAM telah menyerap 100% dana Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Realisation of Bonds Proceed

After deducting the expenses related to the public offer, the net proceed of 2011 Bonds was Rp2.99 trillion. As of December 31, 2019, ANTAM had absorbed 100% of the 2011 Bond funds to finance routine investment and business development.

**Mutasi Penggunaan Dana Obligasi ANTAM 2011 Per 31 Desember 2019
Transfer of Use of ANTAM's 2011 Bond Proceeds as of December 31, 2019**

Hasil Penawaran Umum Proceeds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)	Biaya Penawaran Umum Offering Fees (Rp Juta Rp Million)	Hasil Bersih Net Proceeds (Rp Juta Rp Million)	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)	Sisa Hasil Penawaran Umum Balance of Public Offering (Rp Juta Rp Million)
A	B	A-B	C	A-B-C
3.000.000	7.791	2.992.209	2.992.209	0

**Perbandingan Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi ANTAM 2011 Per 31 Desember 2019
Comparison between Planned and Realize Use of Proceeds of ANTAM's 2011 Bonds as of December 31, 2019**

Uraian Description	Rencana Planned Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds	Realisasi Actual Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds
Investasi Rutin Routine Investments:				
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	161.579	5,40	161.579	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	261.220	8,73	261.220	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit	249.251	8,33	249.251	100,00
Subtotal Investasi Rutin Sub Total Routine Investments	672.050	22,46	672.050	100,00
Pengembangan Usaha Business Development:				
Renovasi, Perbaikan, dan Modernisasi Pabrik Feronikel di Pomalaa Renovation, Improvement and Modernization of the Ferronickel Plants in Pomalaa	2.034.702	68,00	2.034.702	100,00
Pembukaan Tambang Nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau Tambang Bauksit di Kalimantan Barat Opening of Nickel Mine in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or Bauxite Mine in West Kalimantan	285.457	9,54	285.457	100,00
Subtotal Pengembangan Usaha Subtotal Business Development	2.320.159	77,54	2.320.159	100,00
Total	2.992.209	100,00	2.992.209	100,00

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi

Obligasi 2011 I Seri A dan B masing-masing memiliki bunga tahunan sebesar 8,375% dan 9,05% dari jumlah pokok pinjaman. Bunga ini dibayarkan oleh Perusahaan setiap tiga bulan dengan tanggal perdana pembayaran bunga kedua seri obligasi tersebut jatuh pada tanggal 14 Maret 2012.

Coupon Payment Schedule

ANTAM's 2011 Bonds have yearly coupon of 8.375% for Series A and 9.05% for Series B. ANTAM pays the coupon on a quarterly basis with first coupon payment on March 14, 2012.

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018.

In 2018, ANTAM has refinanced its A-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011 amounting to Rp900 billion. The ANTAM A-Series Bond have a duration of seven years with coupon rate of 8.375% per annum and mature on December 14, 2018.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Per 31 Desember 2019 Coupon Payment Schedule as of December 31, 2019

Bunga ke Coupon No.	Tanggal Pembayaran Bunga Bunga Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	Status Pembayaran Bunga Seri A Series A Coupon Payment Status	Seri B Series B	Status Pembayaran Bunga Seri B Series B Coupon Payment Status
1	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
2	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
3	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
4	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
5	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
6	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
7	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
8	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
9	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
10	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
11	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
12	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
13	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
14	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
15	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
16	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
17	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
18	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
19	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
20	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
21	14 Maret 2017 March 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2017 March 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
22	14 Juni 2017 June 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2017 June 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
23	14 September 2017 September 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2017 September 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid

Bunga ke Coupon No.	Tanggal Pembayaran Bunga Bunga Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	Status Pembayaran Bunga Seri A Series A Coupon Payment Status	Seri B Series B	Status Pembayaran Bunga Seri B Series B Coupon Payment Status
24	14 Desember 2017 December 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2017 December 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
25	14 Maret 2018 March 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2018 March 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
26	14 Juni 2018 June 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2018 June 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
27	14 September 2018 September 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2018 September 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
28	14 Desember 2018 December 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2018 December 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
29	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2019 March 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
30	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2019 June 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
31	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2019 September 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
32	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2019 December 14, 2019	Telah Dibayarkan Paid
33	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2020 March 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
34	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2020 June 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
35	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2020 September 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
36	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2020 December 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
37	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2021 March 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
38	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2021 June 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
39	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2021 September 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
40	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2021 December 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid

Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019		31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	227.307.551	341.767.481
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara Coal mining trade, transportation and services	100,00%	100,00%	2010	68.170.140	42.452.594
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,98%	99,98%	1997	153.491.798	161.169.818
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")**	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	106.909.062	62.012.712
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")**	Indonesia	Pengolahan <i>stainless steel</i> Manufacturing of stainless steel	100,00%	100,00%	-	20.263.237	10.344.393
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")**	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	44.477.294	46.046.145
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	5.375.103	1.138.884
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	155.874.926	148.253.168
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	628.282.951	621.991.867
10.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")**	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	100,00%	-	41.586	41.586

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019		31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2019
11.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")**	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management industrial area service	100.00%	100.00%	-	46.123	51.000
12.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")*	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	100,00%	2010	4.952.920.048	4.387.905.343
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
13.	PT GAG Nikel ("GAG") (melalui APN/ through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	226.688.381	337.804.254
14.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/ through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batu bara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	51.860.744	21.219.912
15.	PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/ through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa Trading, construction and services	100,00%	100,00%	2016	604.475.739	595.812.036
16.	PT Gunung Kendaik ("GK")** (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	6.165.852	8.221.945
17.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batu bara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2014	13.286.895	10.398.003
18.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batu bara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2015	47.674.543	53.980.414
19.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")** (melalui IMC, ARI dan ICR/ through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	86.206	123.793

* Disajikan kembali

As restated

** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT sudah tidak aktif beroperasi atau belum beroperasi secara komersial. As at 31 December 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had either been dormant or not yet started their respective commercial operations.

Entitas Asosiasi

Associates Entities

Perusahaan Companies	Lokasi Bisnis Place of Business	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Total Investasi Total Investment (Rp '000)		Kepemilikan Interest Held	
			2018*	2019	2018	2019
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	1.059.287.251	614.256.431	25%	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	Indonesia	Mengoperasikan pabrik <i>sponge iron</i> di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat investasi di MJIS adalah RpNihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS. Operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of investment in MJIS was RpNil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.	-	-	34%	34%
PT Menara ANTAM Sejahtera ("MAS")	Indonesia	Memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan. Owns and manages an office building at South Jakarta.	4.542.201	5.885.367	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	Indonesia	Bergerak di bidang pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014. Engages nickel mining activities at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.	27.500	27.500	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	Indonesia	Bergerak dibidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015. Engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.	50.000	50.000	25%	25%
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Indonesia	NHL (sebelumnya PT Panca Mitra Limbah Indonesia) bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan. NHL (formerly PT Panca Mitra Limbah Indonesia) engages in the mine waste management services.	1.956.438	-	25%	25%
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	Indonesia	Bergerak di bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Pada tahun 2018, IMC dan BEI melakukan penjualan kepemilikan atas saham BAI kepada Inalum dan Perusahaan masing-masing 60% dan 40%. Engages in industrial, services and trade sectors. In 2018, IMC and BEI sold their respective ownership of BAI's shares to Inalum and the Company of 60% and 40%, respectively.	79.017.869	124.310.620	40%	40%
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	Indonesia	Bergerak di bidang pertambangan mineral. Engages in mineral mining.	-	-	30%	30%

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
As restated and reclassified

Ringkasan Informasi Keuangan atas Investasi pada Entitas Asosiasi The Summary Financial Information of Investments in Associates

Perusahaan Companies	Laba/(Rugi) dari Operasi yang Berkelanjutan Income/(Loss) from Continuing Operations (Rp '000)		Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Rp '000)		Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income/(Loss) (Rp '000)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	222.158.890*	(133.992.290)	(1.187,328)*	12.238.743	220,971,562*	(121.753.547)
PT Menara ANTAM Sejahtera ("MAS")	8.553.512	5.372.662	-	-	8.553.512	5.372.662
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-	-	-	-
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-	-	-	-
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	(2.455.326)	(11.768.123)	-	-	(2.455.326)	(11.768.123)
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(6.509.875)	(11.535.834)	-	-	(6.509.875)	(11.535.834)
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	(13.283.421)	(1.510.167.920)	-	-	(13.283.421)	(1.510.167.920)
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	(36.285.587)	(19.984.667)	-	-	(36.285.587)	(19.984.667)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi
As restated and reclassified

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
PT Abuki Jaya Stainless Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 6866	(62-21) 781 6867	corsec@ajstainless.com	www.ajstainless.com
PT Antam Resourcindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1	(62-21) 296 33332	corsec@antamresourcindo.com	www.antamindo.com
PT Antam Niterra Halmim	DBS Bank Tower, Lt. 21, Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940	(62-21) 29885808	(62-21) 29885809	carolina.the@niterra.com	-
PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre Blok B No.2, Jl. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	(62-21) 7245149	(62-21) 7245121	bumiloka@cbn.net.id bumilokaenergy@bumiloka.com	-
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	CAN 078 497 328 King George Central Level 18 145-147 Ann Street, Brisbane, Queensland 4000	(+61) 7 3222 0200	(+61) 7 3222 0444	-	-
PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Edo Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B Lt. 16 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 7, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 3363	-	info@bai.id	www.bai.id
PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 11 Suite 11-01 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	-	-
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 3600	(62-21) 788 37048	-	-
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Feni Halmim	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 7812751	(62-21) 294 06525	fenihalmim@fht-antam.com	www.fenihalmim.com
PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 2963 3308	(62-21) 2963 3309	corsec@gagnikel.com	www.gagnikel.com
PT Galuh Cempaka	Jl. Tambak Jariah Kel. Palam Kec. Cempaka, Banjarbaru Kalimantan Selatan Po BOX 1112	-	-	galuhcempaka@hotmail.com	-
PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45687	-	-

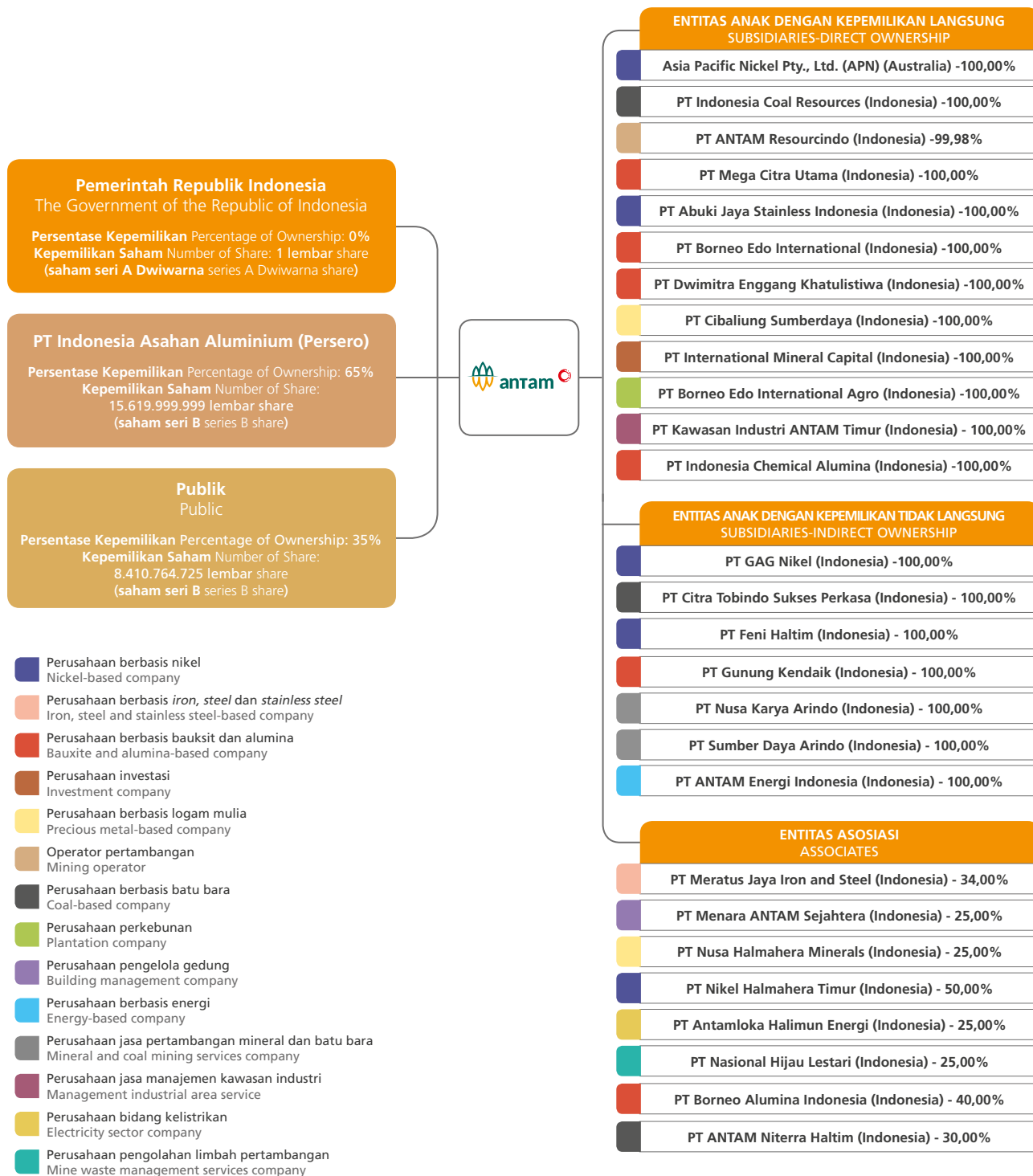
Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3320	-	-	-
PT Indonesia Chemical Alumina	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 780 3340	(62-21) 780 3430	-	www.pt-ica.com
PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	-
PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234	-	-	-
PT Kawasan Industri ANTAM Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.11, Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Mega Citra Utama	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	corsec@mcu.co.id	-
PT Menara ANTAM Sejahtera	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34901	-	marketing@ptmas.co.id	www.menaraantam.com
PT Nasional Hijau Lestari	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. 11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34930	(62-21) 296 34932	cs@nasionalhijaulestari. co.id	www.nasionalhijaulestari. co.id
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Gedung Krakatau Steel Lt. 10 Jl. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan	(62-21) 5235642	-	-	www.meratusjaya.com
PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: The Manhattan Square-Mid Tower Lt. 3 Jl. TB Simatupang Kav. 15 Cilandak, Jakarta 12560	(62-21) 290 49920	(62-21) 290 49919	-	www.nhm.com
	Manado Office: Kompleks PT NHM Wenang Permai II No. 27, Kel. Kairagi I Lingkungan VI, Kec. Mapanget Kota Manado, Sulawesi Utara	(62-431) 872 007			
PT Nusa Karya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	-	info@nusakarya.com	www.nusakarya.com
PT Pelsart Tambang Kencana	Jakarta Office: Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250	(62-21) 50807188	(62-21) 50807108	-	-
	Banjarbaru Office: Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-511) 477 7644	(62-511) 477 2619		
PT Sorikmas Mining	International Financial Centre (IFC), 9 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 22-23 Jakarta Selatan 12920	(62-21) 5790 3050	(62-21) 5790 3051	-	www.sorikmas.co.id
	Kantor Sumatera: Jl. Merdeka Gunungtua Lumban Pasir Penyabungan Mandailing Natal 22918 Sumatera Utara	(62-636) 321997	(62-636) 321996		
PT Sumbawa Timur Mining	Sovereign Plaza Lt. 1 Unit E Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 36 Cilandak, Jakarta 12430	(62-21) 294 00245	(62-21) 294 00244	-	-
PT Sumberdaya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	-	info@ sumberdayaarindo.com	www.sumberdayaarindo. com
PT Weda Bay Nickel	Wisma Pondok Indah 2 Lt. 7 & 11 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta 12310	(62-21) 759 2280	-	-	www.wedabaynickel.com

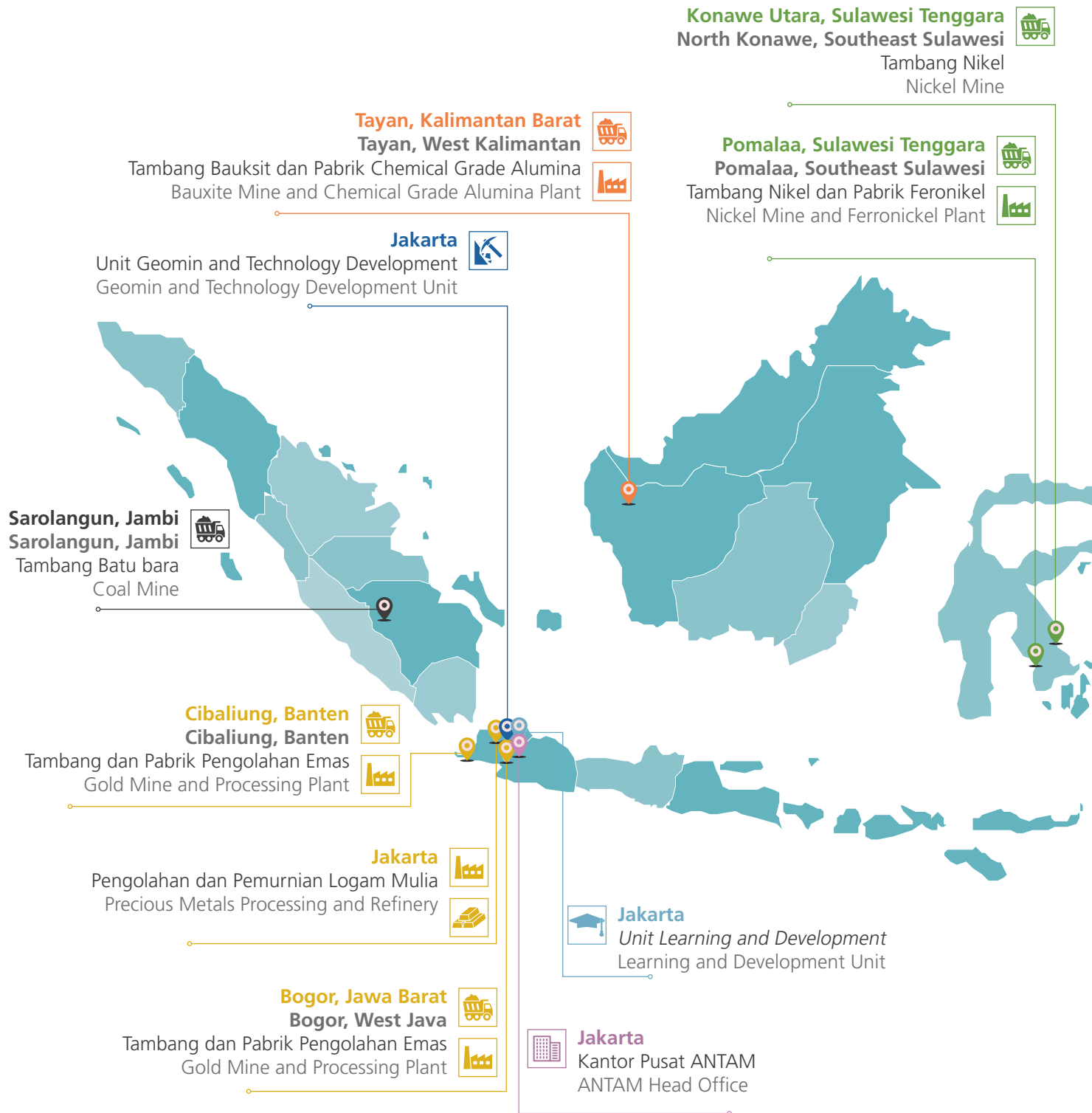
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries & Associates



Wilayah Operasi Saat Ini

Current Operation Area



PRODUK DAN JANGKAUAN PASAR

Product and Market Coverage



Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine



Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel
Nickel Mine



1. India
Feronikel dan Alumina
Ferronickel and Alumina



2. Indonesia
Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya, Bijih Nikel,
Batu bara & Jasa Pemurnian
Gold, Silver, Other Precious Metal, Nickel Ore, Coal &
Refining Services



3. Korea Selatan South Korea
Feronikel dan Alumina
Ferronickel and Alumina



4. Singapura Singapore
Emas, Perak dan Alumina
Gold, Silver and Alumina



5. Taiwan
Feronikel dan Alumina
Ferronickel and Alumina



6. Tiongkok China
Feronikel, Bijih Nikel, Bijih Bauksit dan Alumina
Ferronickel, Nickel Ore, Bauxite Ore and Alumina



7. Jepang Japan
Bijih Nikel, Emas dan Alumina
Nickel Ore, Gold and Alumina



8. Ukraina Ukraine
Bijih Nikel
Nickel Ore



9. Malaysia
Alumina



10. Turki Turkey
Alumina



11. Vietnam
Alumina



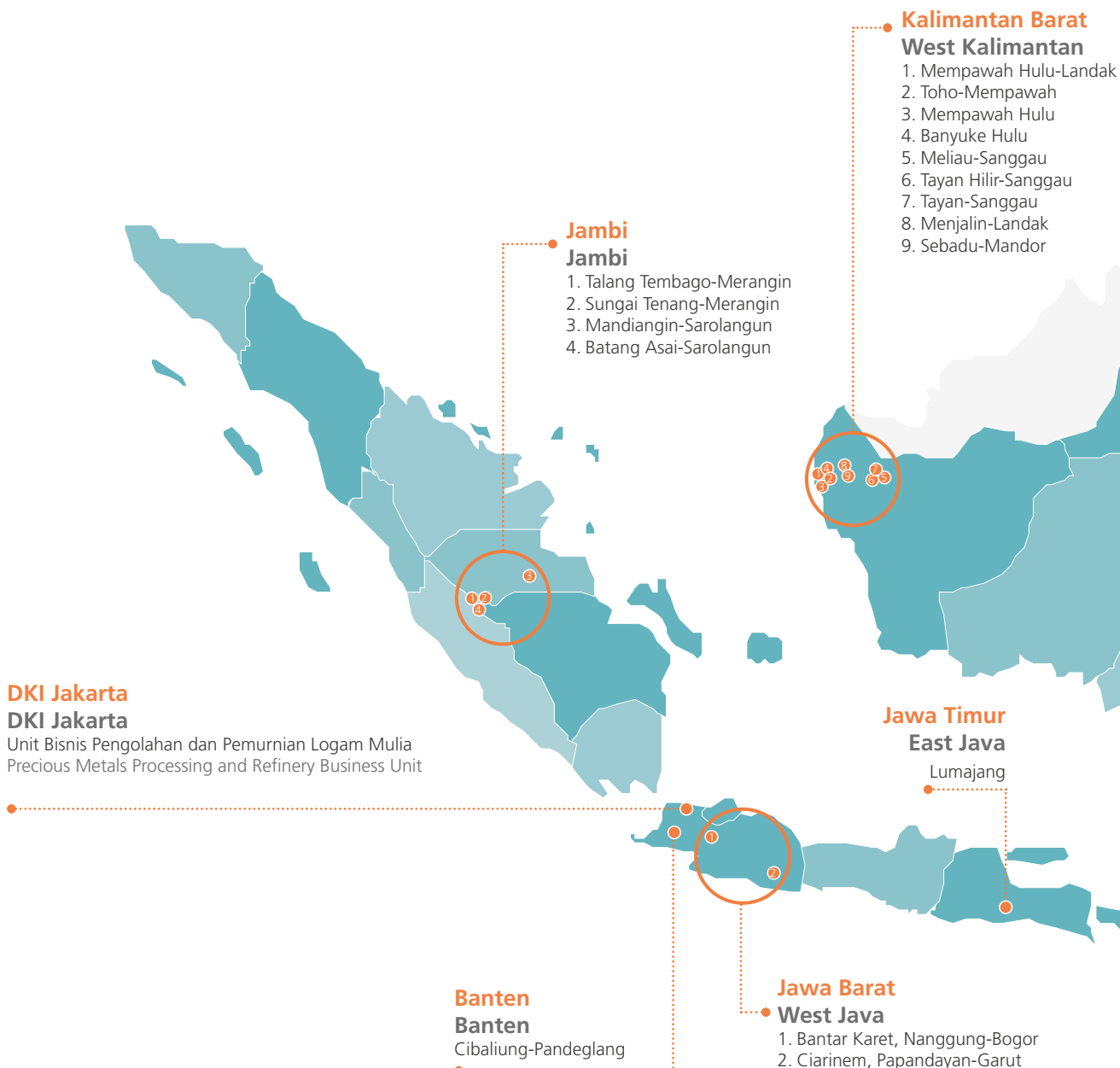
12. Bangladesh
Alumina



13. Selandia Baru New Zealand
Alumina

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi

Exploration and Operation Production Mining Business
Permits Area



● **Sulawesi Tenggara**
Southeast Sulawesi

1. Pomalaa-Kolaka
2. Batu Kilat-Kolaka
3. Sitallo-Kolaka
4. Maniang-Kolaka
5. Tambea-Kolaka
6. Lasolo-Konawe Utara
Lasolo-North Konawe
7. Asera & Molawe-Konawe Utara
Asera & Molawe-North Konawe
8. Mandiodo-Konawe Utara
Mandiodo-North Konawe

● **Maluku Utara**
North Maluku

1. Buli Serani-Halmahera Timur
Buli Serani-East Halmahera
2. Buli-Maba

● **Papua Barat**
West Papua

- Pulau Gag-Raja Ampat
- Gag Island-Raja Ampat

● **Papua**

- Oxybil-Pegunungan Bintang

Jejak Langkah

Milestone

ANTAM dibentuk dari merger beberapa Perusahaan & proyek Pemerintah RI
ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975
Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
Gebe Island nickel mine commenced operations

- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974
- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company's Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plant

Tambang emas Pongkor beroperasi
Pongkor gold mine commenced operations

Pabrik FeNi II beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi II Plant

ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing
ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

Penerbitan obligasi senilai US\$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US\$200 million bond to finance FeNi III plant Project

- ANTAM mendapatkan PROPER Emas
 - Ekspor perdana produk emas ANTAM ke pasar Jepang
 - ANTAM mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah dan bijih bauksit tercuci
 - *First piling* Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)
 - ANTAM menjadi bagian dari *Holding Industri Pertambangan*
- ANTAM acquired Gold PROPER
 - ANTAM commenced export of gold product to Japan
 - ANTAM obtained mineral export license for low grade nickel ore and washed bauxite ore
 - *First piling* of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)
 - ANTAM became part of the Mining Industry Holding

- Transformasi Logo Baru ANTAM
 - Capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan feronikel dan bijih bauksit, serta penjualan emas
 - ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
 - Highest performance of ferronickel and bauxite ore production and sales, and also gold sales
 - ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara berjalan sukses dengan *oversubscription* dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
 - *Launching* emas motif batik
 - Operasi *Furnace-4* dimulai
- Rights issue which included State Capital participation went successful with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
 - Launching of gold with batik motifs
 - Operations of *Furnace-4* commenced

Commissioning fasilitas *jetty*, *belt conveyor* & *Pemurnian-3* dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of *jetty* facilities, *belt conveyor* & *Refining-3* of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

- *Groundbreaking* PLTU & *Line-4* Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
 - Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- *Groundbreaking* of Coal Fired Power Plant & *Line-4* of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
 - Tapunopaka nickel mine commenced operations

2007

Pabrik FeNi III beroperasi
Commercial operations of FeNi III plant

2009

ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung
ANTAM acquired Cibaliung gold mine

2010

- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
 - Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Signing of EPC contract of Tayan CGA project
 - Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
 - Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
 - Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
 - Acquisition of Sarolangun Coal Mining
 - Opening of Pakal Island nickel mine

2014

- EPC *Contract* Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim
 - Inovasi layanan BRANKAS
 - Peluncuran produk perhiasan
 - Aliansi strategis dengan Newcrest dalam eksplorasi emas
 - Peluncuran produk *Green Fine Aggregate*
- EPC *Contract* of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project
 - Innovation on BRANKAS services
 - Launch of jewellery products
 - Strategic alliance with Newcrest in gold exploration
 - Launch of *Green Fine Aggregate* products

2015

2016

2017

2018

2019

- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
 - Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
 - Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
 - ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
 - Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
 - Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
 - ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Stock Listing Information

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 5150515 Fax. : (62-21) 5154153 Website : www.idx.co.id E-mail : listing@idx.co.id
---------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

1. Jasa Pencatatan Tahunan Saham	1. Annual Stock Listing Services
2. Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri B	2. Annual Bond Listing Services of ANTAM's Sustainable Bonds I Phase I of 2011 Series B

Biaya Fee

1. Jasa Pencatatan Tahunan Saham sebesar Rp250.000.000 (Sebelum PPN 10%)	1. Fees for Annual Stock Listing Services amounted to Rp250,000,000 (Before VAT 10%)
2. Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri B sebesar Rp150.000.000 (Sebelum PPN 10%)	2. Fees for Annual Bond Listing Services of ANTAM's Sustainable Bonds I Phase I of 2011 Series B amounted to Rp150,000,000 (Before VAT 10%)

Periode Penugasan Working Period

1. Jasa Pencatatan Tahunan Saham: 1997-sekarang	1. Annual Stock Listing Services: 1997-now
2. Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi: 2011-sekarang	2. Annual Bond Listing Services: 2011-now

Australian Securities Exchange

Alamat Address	20 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia Tel. : (612 9338 0000) Fax. : (612 9347 0005) Website : www.asx.com.au E-mail : info@asx.com.au
---------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa Pencatatan Tahunan Saham	Annual Stock Listing Services
-------------------------------	-------------------------------

Biaya Fee

Jasa Pencatatan Tahunan Saham yaitu sebesar:	Fees for Annual Stock Listing Services amounted to:
• AUD13.864 (Sebelum PPN 10%) untuk periode 1 Juli 2018 - 30 Juni 2019	• AUD13,864 (Before VAT 10%) for period July 1, 2018 - June 30, 2019
• AUD14.141 (Sebelum PPN 10%) untuk periode 1 Juli 2019 - 30 Juni 2020	• AUD14,141 (Before VAT 10%) for period July 1, 2019 - June 30, 2020

Periode Penugasan Working Period

1999-sekarang	now
---------------	-----

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. : (62-21) 350 8077 Fax. : (62-21) 350 8078 E-Mail: corporatesecretary@datindo.com www.datindo.com
---------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
---	---

Biaya Fee	Rp57.200.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period

1997-sekarang	now
---------------	-----

Auditor Eksternal External Auditor

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)

Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Tel. : (62-21) 521 2901 Fax. : (62-21) 529 0555/529 05050 www.pwc.com/id
---------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

1. Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ANTAM Semester I 2019	1. Review of ANTAM Interim Consolidated Financial Statements for the First Half 2019
2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2019	2. Audit of ANTAM Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2019
3. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM Tahun Buku 2019	3. Audit of ANTAM Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2019
4. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2019	4. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year of 2019

Biaya Fee

1. Jasa reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I 2019 dan jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 sebesar Rp1.510.000.000 (Sebelum PPN 10%)	1. Fees for the Review of Interim Consolidated Financial Statements for the First Half 2019 and Audit of Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2019 amounted to Rp1,510,000,000 (Before VAT 10%)
2. Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 sebesar Rp180.000.000 (Sebelum PPN 10%)	2. Fees for the Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2019 amounted to Rp180,000,000 (Before VAT 10%)
3. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2019 sebesar Rp90.000.000 (Sebelum PPN 10%)	3. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year 2019 amounted to Rp90,000,000 (Before VAT 10%)

Periode Penugasan Working Period

1. Jasa reviu dan audit Laporan Keuangan ANTAM Konsolidasian dan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan: 2013-sekarang	1. Review and audit of ANTAM Consolidated Financial Statement and audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program: 2013-now
2. Verifikasi Penyertaan Modal Negara: 2016-sekarang	2. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection: 2016-now

Computershare Investor Services Pty

Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street Abbotsford Victoria 3067 Australia Tel. : (61-3) 9415 5000 Fax. : (61-3) 9473 2570 www.computershare.com
---------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia	Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
---	---

Biaya Fee	AUD11.507,20 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period

1999-sekarang	now
---------------	-----

Kustodian Custodian	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 5152855 Fax : (62-21) 52991199 Website: www.ksei.co.id E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	
Pengelolaan administrasi efek yaitu saham dan obligasi	Securities administration management which are stocks and bonds
Biaya Fee	Rp20.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	1998-sekarang now

Wali Amanat Obligasi Bond Trustee	
PT Bank Permata Tbk	
Alamat Address	Permata Bank Tower 3 Jl. M.H. Thamrin Blok B1 No. 1 Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224 Indonesia Tel. : (62-21) 745 5888/745 9888 Fax. : (62-21) 748 63566/745 3175
Jasa yang Diberikan Service Description	
Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011	Trustee or the Institution representing the interests of the Bond Holder of ANTAM Sustainable Bonds I Phase I Year 2011
Biaya Fee	Rp80.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now

Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia Local Agent and Registered Office in Australia	
Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty. Ltd.	
Alamat Address	Suite 201, 1/60-80 Walker Street North Sydney, New South Wales 2060 Australia Tel. (61) 414 676 004 E-Mail: info@lansdownefinancial.com.au www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa sebagai agen lokal dan <i>resident director services</i> karena Perusahaan tercatat di Bursa Efek Australia	Local agent and resident services director due to the Company's listing on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AU\$4.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang now

Perusahaan Pemeringkat Efek Ratings Agency	
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia Tel. : (62-21) 727 82380 Fax. : (62-21) 727 82370 www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan Korporasi dan Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 untuk Seri B	Services of Corporate Rating and ANTAM Sustainable Bonds I with Phase I Year 2011 for the Series B Rating
Biaya Fee	Rp150.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now

Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.	
Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Tel. : (65) 643 82881 Fax. : (65) 643 82320
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan atas <i>Corporate Credit Rating</i>	Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	US\$72.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2003-sekarang now

Notaris Notary	
Mala Mukti, S.H., LL.M.	
Alamat Address	AXA Tower Lantai 27 #06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940 Tel. : (021) 3005 6229 Fax : (021) 3005 6373 E-mail : malamukti@cbn.net.id

Jasa yang Diberikan Service Description	
Penyusunan Akta Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	Preparation of the Deeds of AGMS for the Fiscal Year of 2018
Biaya Fee	Rp24.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2019

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Tel. : (021) 29125500/29125600 E-mail : josedima99@gmail.com jose@josedima99.com

Jasa yang Diberikan Service Description	
Penyusunan Akta Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2019	Preparation of the Deeds of EGMS Year 2019
Biaya Fee	Rp25.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2019

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela 100 Kali Satyalancana Social Service Voluntary Blood Donation

Dukungan Dalam Acara Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela 100 Kali
Support in the Award of Satyalancana Social Service Voluntary Blood Donation Award of 100 Times

26-01-2019
Palang Merah Indonesia
Indonesian Red Cross



Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2019

- Gold Winner Untuk Penilaian *Annual Report*
- Silver Winner Untuk Penilaian *Sustainability Report*
- Bronze Winner Untuk Penilaian *E-Magazine* Kategori Anak Usaha BUMN
- Gold Winner for Annual Report
- Silver Winner for Sustainability Report
- Bronze Winner for E-Magazine in SOE's Subsidiary Category

28-03-2019
PR Indonesia



Rapat Koordinasi Nasional Reklamasi Hutan & Rehabilitasi DAS 2019 Forest Reclamation & River Rehabilitation National Coordination Meeting 2019

- Kategori BUMN/ BUMNS Pemegang IPPKH Inspirator Reklamasi Hutan
- Penghargaan sebagai Stakeholder Keberhasilan Reklamasi Hutan dan Rehabilitasi DAS
- Reclamation Inspirator of Forest Area Use Permits in the SOE/Private Owned Enterprises Category
- Award as Stakeholder for the Success of Forest Reclamation and Watershed Rehabilitation

23-04-2019
Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Directorate General of Watershed Management and Protection Forest, Ministry of Environment and Forestry



BUMN Marketeers Award 2019

The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE's Kategori Anak Perusahaan BUMN
The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE's in the SOE's Subsidiary Category

24-04-2019
MarkPlus Inc, Forum Humas BUMN, Indonesia Marketing Association dan The Jakarta CMO Club
MarkPlus Inc, The SOE Public Relations Forum, Indonesia Marketing Association and The Jakarta CMO Club



Teropong BUMN Award (TBA) 2019

Kategori BUMN Peduli Sosial
Social Care in the SOE's Category

10-05-2019
Terpongsejayan.com



Investor Award 2019

100 Best Listed Companies Sektor Pertambangan
100 Best Listed Companies in the Mining Sector

16-05-2019
Majalah Investor
Investor Magazine



ESDM Siaga Bencana Ministry of Energy and Mineral Resources Disaster Team

Partisipasi ESDM Siaga Bencana di Bengkulu
Participation of Ministry of Energy and Mineral Resources Disaster Team in Bengkulu

05-07-2019
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



CSA Award 2019

CSA Award 2019 Kategori *Value Stock*
CSA Award 2019 on Value Stock Category

18-07-2019

Asosiasi Analis Efek Indonesia, CSA Research
Association of Indonesian Securities Analyst,
CSA Research



Indonesia Most Innovative Business Award 2019

Perusahaan Inovatif dalam Pengembangan Produk dan Bisnis Logam Mulia Kategori Pertambangan Logam dan Mineral
Innovative Company in the Development of Precious Metals and Business Products Category Metal and Mineral Mining

26-07-2019
Warta Ekonomi



Indonesia Coporate PR Award (IPRA) 2019

Top 3 Perusahaan Pertambangan Terpopuler 2019 Kategori Pertambangan
Top 3 Most Popular Mining Company 2019 in the Mining Category

26-07-2019
Warta Ekonomi



Indonesia Good Corporate Governance Award 2019

1st – The Best Indonesia GCG Implementation 2019 Kategori SOE's Public Company Sektor Mining
First Ranked – The Best Indonesia GCG Implementation 2019 in SOE's Public Company Category in Mining Sector

23-08-2019
Economic Review



Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2019

- Peringkat Platinum (UBP Emas – Program Revitalisasi Kampung Ciguha dari Basis Aktivitas Penambang Emas Tanpa Ijin Menjadi Sentra Kampung Wisata Berbasis Agribisnis)
- Peringkat Gold (UBP Emas - Ekoriparian Sungai Sungapan, Kampung Cibuluh, Desa Kiarasarim, Kecamatan Nanggung)
- Peringkat Gold (UBP Nikel Maluku Utara – Peningkatan Kesejahteraan dan Kemandirian Petani Kopi di wilayah Halmahera Timur)
- Peringkat Silver (UBPP Logam Mulia – Nyicil Emas/Nyimas)
- Platinum Rank - (Gold Mining Business Unit - The Ciguha Village Revitalization, from Illegal Mining Activity-Based into Agrobusiness-Based Tourist Village Centre Program)
- Gold Rank - (Gold Mining Business Unit - The Sungapan River Ecoriparian, Kiarasari Village, Nanggung Sub-District)
- Gold Rank - (North Maluku Nickel Mining Business Unit - Coffee Farmers Welfare and Self-Sufficiency in East Halmahera Area)
- Silver Rank - (Precious Metals Processing and Refinery Business Unit - Nyicil Emas/Nyimas)

06-09-2019
Corporate Forum for Community Development (CFCD)



Social Business Innovation Award 2019

Top 5 Social Business Innovation Company 2019 Kategori Pertambangan
Top 5 Social Business Innovation Company 2019 in Mining Category

29-08-2019
Warta Ekonomi.co.id



RRI BUMN Award 2019

Peringkat Gold Kategori Brand Strength & Social Economy Contribution
Gold Ranked in Brand Strength & Social Economy Contribution Category

26-09-2019
RRI, Iconomics Research

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Penghargaan Subroto 2019

- Pengelolaan Perlindungan Lingkungan Mineral & Batu bara - UBP Emas
- Kepatuhan PNPB Mineral & Batu bara - PT Cibiung Sumberdaya
- Mineral and Coal Environment Protection Management Category - Gold Mining Business Unit
- Mineral and Coal Non-Tax Revenue Compliance - PT Cibiung Sumberdaya

27-09-2019
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



The 11th Corporate Governance Conference & Award 2019

- Best Non-Financial Sector
- Top 50 Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) Dengan Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbaik
- Best Non-Financial Sector
- Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies Categories With Good Corporate Governance

14-10-2019
Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)



BUMN Award 2019

Top 10 for SOE Business Expansion Kategori Mining & Excavation
Top 10 for SOE Business Expansion in the Mining & Excavation Category

28-10-2019
Warta Ekonomi



Penghargaan Subroto 2019

- Peringkat 2 Pemberi PNPB Terbesar di Sektor Pertambangan
- Peringkat 2 Kepatuhan PNPB Mineral & Batu bara
- Second Ranked of The Largest Non-Tax Revenue in the Mining Sector
- Second Ranked of Non-Tax Revenue Compliance in the Mining Sector

12-11-2019
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



Kompetisi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXIII 2019 XXIII National Quality and Productivity Competition 2019

- Platinum (UBP Emas - Peningkatan Produktifitas di *Underground Mine*)
- Gold - UBP Nikel Sulawesi Tenggara (Inovasi Menurunkan Waktu Pencucian *Crusible* Dengan Alat *Ultrashaker* Berbasis Digital)
- Silver - (UBP Nikel Sulawesi Tenggara - Program 5R/5S (Sisih, Susun, Sapu, Standar, Sikap))
- Platinum (Gold Mining Business Unit - Increased Productivity in the Underground Mine)
- Gold (Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit - Innovation of Reducing *Crusible* Washing Time With Digital Based *Ultrashaker*)
- Silver (Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit - 5R/5S Program)"

20-11-2019
• Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
• Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)
• PT Wahana Kendali Mutu (WKM)



Annual Report Award 2018

- Juara Umum Annual Report Tahun Buku 2018
- Juara 1 Kategori Private Non Keuangan Listed
- The Best Overall Annual Report Award 2018
- First Ranked in the Non-Finance Private Listed Category

14-11-2019
Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance serta Ikatan Akuntan Indonesia
Financial Services Authority, the Ministry of State Owned Enterprises, Bank Indonesia, the Directorate General of Taxation-the Ministry of Finance, the Indonesia Stock Exchange, the National Committee of Good Corporate Governance, and the Indonesian Accountant Association.





Asia Sustainability Reporting Rating 2019

Platinum Rank

23-11-2019
National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



2nd ASEAN Mineral Award 2019

Juara 1 Best Practices in Sustainable Mineral Development kategori Mettalic Minerals Distribution
First Ranked for the Best Practices in Sustainable Mineral Development on Metallic Minerals Distribution Category

13-12-2019
The Seventh ASEAN Ministerial Meeting on Minerals (The 7th AMMin) and Associated Meetings/Events



Indonesia The Most Trusted Companies Award 2019

Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted Company*) Berdasarkan Penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI)
The Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

12-12-2019
• **The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)**
• **Majalah SWA SWA Magazine**



PROPER Award 2019

- PROPER Hijau - UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit Kalimantan Barat dan PT Cibaliung Sumberdaya
- PROPER Biru - UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara
- Green PROPER - Gold Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and PT Cibaliung Sumberdaya
- Blue PROPER - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit

08-01-2020
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 18 April 2018 hingga 3 April 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from April, 18 2018 until April 3, 2020.

Resertifikasi ISPS Code
Recertification of ISPS Code



Resertifikasi *ISPS Code* untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International)



Sertifikasi *Environmental Management System ISO 14001:2015* (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001) dan berlaku mulai 19 Juni 2018 hingga 2 Mei 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is valid from June 19, 2018 until May 2, 2021.

Pra Registrasi REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)
Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)



Pra Registrasi REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) diperoleh tanggal 23 November 2008 untuk memenuhi regulasi pasar Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) Registration was obtained on November 23, 2008 to full fill the European Union regulation on safe use of chemical substance in ferronickel processing cycle.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007* (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung. Berlaku mulai 11 Juli 2018 sampai dengan 12 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities. This certificate is valid from July 11, 2018 until March 12, 2021.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2020.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2020.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified and valid until May 25, 2020.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh pada tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diresertifikasi dan berlaku sampai 14 Oktober 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on October 15, 2008. This certificate is recertified and valid until October 14, 2020.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011, telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011, it is recertified and valid until May 25, 2020.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it is recertified and valid until May 25, 2020.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium penguji di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2005 pada 17 Januari 2013), berlaku sampai 22 November 2020.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (upgrading from SNI ISO/IEC 17025:2005 version obtained on January 17, 2013), and valid until November 22, 2020.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Environmental Management System-ISO 14001:2015* (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (TUV) untuk Pengelolaan, Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan serta Pengembangan Bisnis dan Operasi di Kantor Pusat, diperoleh sejak 6 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan 5 Maret 2021.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (TUV) for Policy Management and Implementation and Business and Operation Development at the Head Office. This certificate is obtained since March 6, 2018 and valid until March 5, 2021.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007* (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016, telah diresertifikasi dan berlaku sampai 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since January 13, 2016. This certificate is recertified and valid until March 11, 2021.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV)



Sertifikasi *Environmental Management System-ISO 14001:2015* (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrading from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan reserifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak 28 Desember 2011 dan berlaku sampai dengan 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This certificate is obtained since December 28, 2011 and it is valid until March 11, 2021.

Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre

Certification from Dubai Metal and Commodities Centre



Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre untuk produk emas jenis *small bar* Logam Mulia di pasar Timur Tengah sejak Agustus 2005. Bertujuan agar balok emas produksi Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia dapat diperjualbelikan secara bebas di pasar Timur Tengah tanpa mengubah identitas LM.

Certification from Dubai metal and Commodities Centre for Logam Mulia's small gold bar, obtained in August 2005. The accreditation certifies Logam Mulia's gold bars to be traded freely at the Middle East market without any modification to Logam Mulia's identity.

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)



Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009) dan berlaku sampai dengan 5 November 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009) and is valid until November 5, 2021.

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)



Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.

Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 45001:2018

Certification Management System ISO 45001:2018



Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 45001:2018 (*upgrading* dari versi OHSAS 18001:2007) untuk sistem manajemen eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016 dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2022.

Certification Management System ISO 45001:2018 (upgrade from OHSAS 18000:2007) for management system of exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016 and is valid until December 22, 2022.

**Akreditasi SNI
ISO/IEC 17025:2008**
Accreditation of SNI
ISO/IEC 17025:2008



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 30 April 2014 sampai 22 Mei 2022.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since April 30, 2014 and valid until May 22, 2022.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

Sertifikasi Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi di laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system at Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003
Certification of ISO ISMS 27001:2003



Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003 untuk Unit Geomin yang diperoleh sejak tanggal 2 Oktober 2015.

Certification of ISO ISMS 27001:2003 for Geomin Unit, obtained on October 2, 2015.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

Sertifikasi Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Unit, Business Unit and Representative Office

UNIT DAN UNIT BISNIS UNIT AND BUSINESS UNIT

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit

Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur, Maluku Utara
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736
E-Mail: nikelmalut@antam.com

Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit

Po Box 1, Pos Nanggung
Bogor 16650
Jawa Barat
Tel. (62-251) 369 999
Fax. (62-251) 681 543
E-Mail: gold.pongkor@antam.com

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Jl. Pemuda-Jl. Raya Bekasi Km. 18
Pulogadung
Jakarta 13210
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
E-Mail: infolm@antam.com

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit

Gedung Aneka Tambang
Tower B, Lt. 10
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8888
Fax. (62-21) 4789 9999
E-Mail: geomin@antam.com

Unit Learning & Development Learning & Development Unit

Gedung Aneka Tambang
Tower B, Lt. 9
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8899
E-Mail: antamld@antam.com

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Perwakilan ANTAM Shanghai Shanghai Representative Office

6/F, 21 Century Tower
210 Century Avenue
Pudong New Area, Shanghai 200120
People's Republic of China
Tel. +86 (0) 21 51720907

Kantor Perwakilan ANTAM Ternate Ternate Representative Office

Jl. Batu Angus No. 11
Ternate 97727
Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819

Kantor Perwakilan ANTAM Makassar Makassar Representative Office

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122
Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234, 871 648, 872 012
Fax. (62-411) 872 237

Informasi Situs Perusahaan

Corporate Website Information

Pada bulan Desember 2019, *website* ANTAM hadir dengan tampilan *design* baru yang lebih informatif dan interaktif, serta menyajikan tampilan yang lebih komunikatif dan *support* pada tampilan *web mobile*. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM untuk meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan www.antam.com. Selain itu, ANTAM juga berkomitmen untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi Perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara akurat, tepat dan transparan.

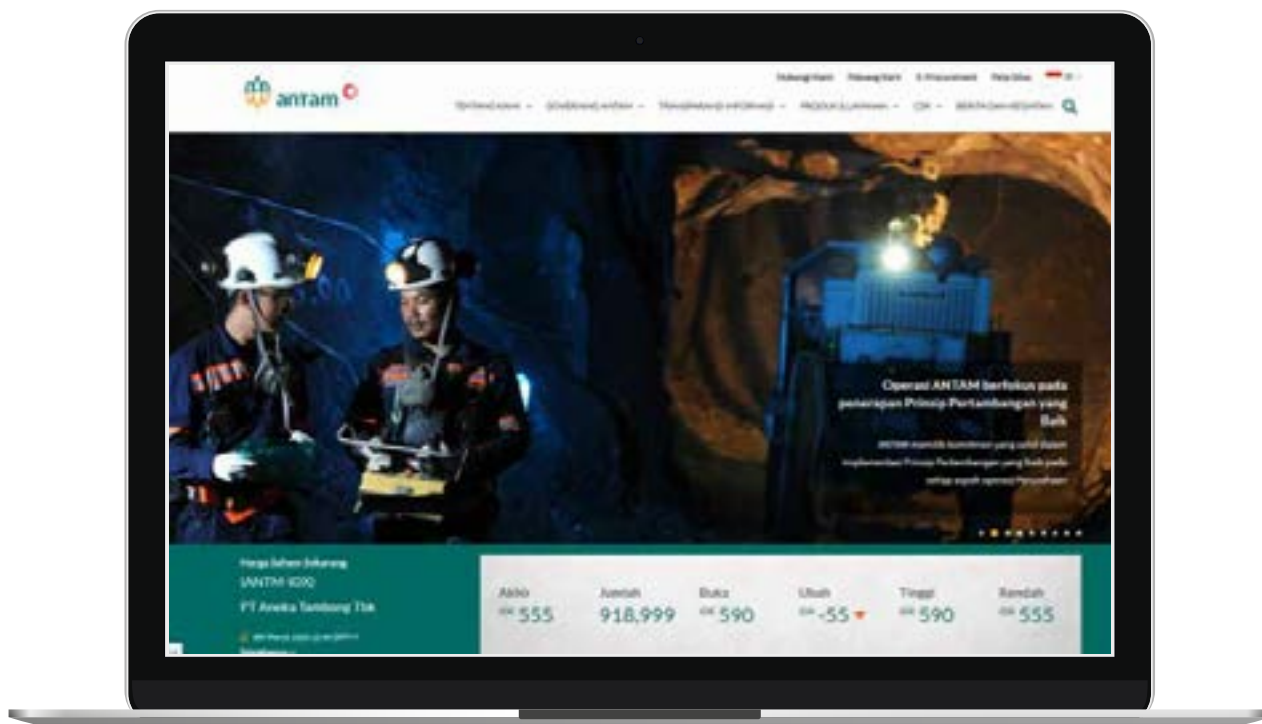
Situs resmi ANTAM telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

In December 2019, ANTAM's website was presented with a new design that was more informative and interactive, and also updated a more communicative and support to the mobile web display. This is a form of ANTAM's commitment to improve its reliability in the provision of integrated information through the Company's website www.antam.com. In addition, ANTAM is also committed to provides shareholders and stakeholders with the convenience in accessing transparent, appropriate and reliable Company information.

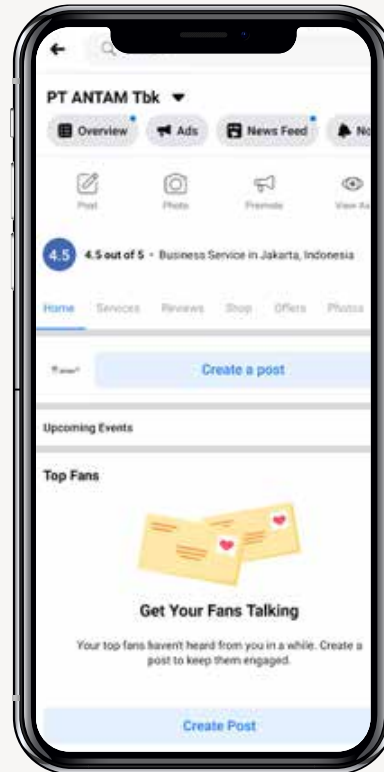
ANTAM's website complies with the mandatory information as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 of Public Listed Company or Public Company, as follows:

1. General Information of Publicly Listed Company or Public Company
2. Information for Shareholder or Investor
3. Information of Corporate Governance
4. Information of Corporate Social Responsibility



Selain melalui *website*, keterbukaan informasi juga dilakukan Perusahaan melalui saluran media sosial antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary ANTAM.

In addition to Company official website, ANTAM's information disclosure is also carried out through social media channels include Facebook, Instagram, Twitter and YouTube managed by ANTAM's Corporate Secretary Division.



www.antam.com



@officialantam



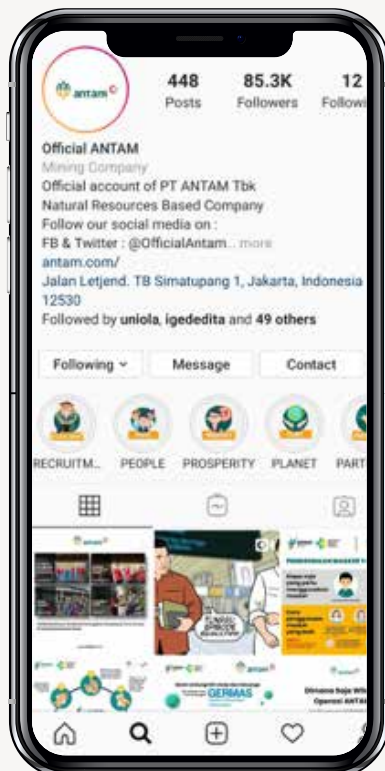
@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam



Informasi Situs Perusahaan

Corporate Website Information

Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, situs ANTAM juga membuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

In addition to the information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015, ANTAM's website also contains more specific information, as follows:

Peta Situs ANTAM www.antam.com ANTAM Site Map www.antam.com

Tentang Kami About Us

- Tentang ANTAM
- Riwayat Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Perusahaan
- Penghargaan & Sertifikasi
- Logo Korporasi
- Galeri Foto

- About ANTAM
- Company History
- Management
- Company Structure
- Award & Certification
- Corporate Logo
- Photo Gallery

Tata Kelola ANTAM Governing ANTAM

- Praktik Tata Kelola Kami
- Manual Kebijakan Perusahaan
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko
- Auditor Eksternal
- Anti Korupsi
- Manajemen Risiko
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Standar Etika Perusahaan
- Pengelolaan Benturan Kepentingan & Insider Trading
- Mekanisme Pengaduan
- Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Asesmen GCG

- ANTAM GCG Practices
- Corporate Policy Manual
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- GCG - Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Committee
- External Auditor
- Anti Corruption
- Risk Management
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Code of Conduct
- Management of Conflict of Interest & Insider Trading
- Whistleblowing System
- Information and Communication Technology Governance
- GCG Assessment

Transparansi Informasi Information Transparency

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Informasi Dividen
- Cadangan dan Sumber Daya Mineral
- Proyek Pengembangan
- Perusahaan Patungan dengan Kepemilikan Minoritas
- Laporan
- Informasi Saham
 - Struktur Kepemilikan
 - Peringkat Korporasi
 - Analisis Kami
 - Obligasi ANTAM
 - Simulasi Investasi Saham

- General Meetings of Shareholders
- Dividend Information
- Reserve and Resources
- Development Projects
- Minority Stakes Joint Ventures
- Reports
- Stock Information
 - Ownership Structure
 - Corporate Credit Rating
 - Analyst Coverage Info
 - ANTAM's Bond
 - Share Investment Simulation

**Produk &
Layanan**
Product &
Services

- Harga Logam Mulia
- Harga Logam Dasar
- Apa yang Kami Hasilkan
- Nikel
- Emas dan Pemurnian Logam Mulia
- Bauxit dan Alumina
- Batu bara
- Jasa Eksplorasi

- Precious Metal Price
- Base Metal Price
- What We Produce
- Nickel
- Gold & Precious Metal Refining
- Bauxite & Alumina
- Coal
- Exploration Services

**Corporate
Social
Responsibility**

- Aktivitas CSR
 - Kinerja Ekonomi
 - Kinerja Lingkungan
 - Kinerja Sosial
- Galeri CSR

- CSR Activities
 - Economic Responsibility
 - Environmental Responsibility
 - Social Responsibility
- CSR Images

Berita dan Kegiatan
News & Events

Hubungi Kami
Contact Us

Peluang Karir
Career Opportunities

E-Procurement

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

Penyampaian keterbukaan informasi ANTAM kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dalam melaksanakan keterbukaan informasi tersebut, ANTAM telah mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Sebagai bentuk transparansi penyampaian keterbukaan informasi kepada publik, ANTAM secara rutin dan berkala melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Pasar Modal yaitu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik serta Bursa Efek Australia melalui ASX Online.

Submission of ANTAM's information disclosure to shareholders and stakeholders continuously implement the principles of transparency and accountability. In implementing of information disclosure, ANTAM has referred to Law No. 14 of 2008 on Public Information Transparency, Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company and BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission.

As a form of transparency in submission of information disclosure to the public, ANTAM regularly and periodically report material information and facts to Capital Market Authority, namely to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and also Public Company and Australian Stock Exchange through ASX Online.

The image displays two screenshots of electronic reporting portals. The top screenshot shows the ASX 'Status of Announcements' page, which lists various announcements with columns for Doc ID, Status, Status Date/Time, ASX Code, Contact Name, and Announcement Title. The bottom screenshot shows the OJK/IDX 'Terkirim' (Submitted) page, which provides a detailed table of submitted reports.

Kode Fakt	Kode Emiten	Nomor Surat	Fasilitas	Tanggal Pembuatan	Modifikasi Terakhir
E016	ANTM	5269WDCG0016	Laporan Informasi atau Fakta Material ANTAM tentang Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Anak Perusahaannya (PT Aneka Tambang Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk) tentang Development Field Zulu ADEAM Mineral Award 2019	21-12-2019 17:55:09	21-12-2019 17:55:09
E014	ANTM	5204WDCG0014	Laporan Informasi atau Fakta Material ANTAM tentang Rata-rata Penghasilan COPD 2019 Sebagai Perusahaan Sangat Terpapar	21-12-2019 17:50:05	21-12-2019 17:50:05
E013	ANTM	5213WDCG0013	Penyampaian Buletin Sisa Hasil RUPS	23-12-2019 12:57:41	23-12-2019 12:59:39
E019	ANTM	5199WDCG0019	Revisi Laporan Tahunan 2019	20-12-2019 18:58:53	20-12-2019 18:58:53
E015	ANTM	4789WDCG0015	Laporan Informasi atau Fakta Material ANTAM Menyampaikan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019	19-12-2019 17:29:25	19-12-2019 17:29:25
E017	ANTM	5114WDCG0017	Perencanaan Pengisian Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK	11-12-2019 12:09:36	11-12-2019 12:09:36
E012	ANTM	5114WDCG0012	Perencanaan Pengisian Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	18-12-2019 18:07:52	18-12-2019 18:07:52
E018	ANTM	5205WDCG0018	Laporan Informasi atau Fakta Material Irian ANTAM Perencanaan 2.563 Baku USB Anak-anak Indonesia	16-12-2019 18:36:12	16-12-2019 18:36:12
E004	ANTM	5090WDCG0004	Laporan Bulanan Alibi/Alibi Eksposis	12-12-2019 15:24:17	12-12-2019 15:24:17
E006	ANTM	5090WDCG0006	Laporan Bulanan Register Pemegang Efek	12-12-2019 15:18:37	12-12-2019 15:18:37
E010	ANTM	4947WDCG0010	Informasi atau Fakta Material lainnya	04-12-2019 14:57:49	04-12-2019 14:57:49
E018	ANTM	4946WDCG0018	Informasi atau Fakta Material lainnya	04-12-2019 13:57:03	04-12-2019 13:57:03
E010	ANTM	4817WDCG0010	Perencanaan Informasi atau Fakta Material dan Perusahaan Publik kepada OJK	20-11-2019 18:49:17	20-11-2019 18:49:17

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Periode Jan-Des Tahun 2019	12 Feb 2019 8 Mar 2019 11 Apr 2019 8 Mei/May 2019 11 Jun 2019 10 Jul 2019 8 Agt/Aug 2019 9 Sep 2019 8 Okt/Oct 2019 5 Nov 2019 12 Des/Dec 2019 8 Jan 2020	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Monthly Report of Securities Registration/Change of Ownership Structure Period Jan-Dec 2019					BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Jan-Des Tahun 2019	12 Feb 2019 12 Mar 2019 12 Apr 2019 10 Mei/May 2019 12 Jun 2019 11 Jul 2019 12 Agt/Aug 2019 12 Sep 2019 11 Okt/Oct 2019 12 Nov 2019 12 Des/Dec 2019 10 Jan 2020	√	√	√	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Monthly Exploration Report Period Jan-Dec 2019					
Laporan Keuangan		√	√	√	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019	30 Apr 2019				
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019	30 Sep 2019				Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Sept 2019	25 Okt/Oct 2019				
4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2019 (audit)	16 Apr 2020				
Financial Statement					
1. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2019					Financial Services Authority Regulation No. X.K.2 of Submission Financial Statement of Public Company
2. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2019					
3. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended Sept 31, 2019					BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
4. Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2019 (audited)					
Bukti Iklan Laporan Keuangan		√	√	-	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
1. Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019	1 Okt/Oct 2019				
2. Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2019	16 Apr 2020				
Advertising of Financial Statement					Financial Services Authority Regulation No. X.K.2 of submission Financial Statement of Public Company
1. Advertising of Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 31, 2019					
2. Advertising of Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2019					
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun 2019	1 Okt/Oct 2020	-	-	√	ASX Listing Rule 4.2A.3
Half Year Report (Appendix 4D) Year 2019					
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Tahun 2019	16 Apr 2020	-	-	√	ASX Listing Rule 4.3A
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Year 2019					

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Laporan Kuartalan Kepada Pemegang Saham 1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2019 2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2019 3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2019 4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2019	30 Apr 2019 31 Jul 2019 31 Okt/Oct 2019 31 Jan 2020	√	√	√	ASX Listing Rule 5.5
Quarterlies Report to Shareholders 1. Quarterlies Report for the First Quarter Year 2019 2. Quarterlies Report for the Second Quarter Year 2019 3. Quarterlies Report for the Third Quarter Year 2019 4. Quarterlies Report for the Fourth Quarter Year 2019					
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Periode Kuartal I sd IV Tahun 2019	15 Apr 2019 15 Jul 2019 15 Okt/Oct 2019 15 Jan 2020	√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights for the Period Quarter I-IV 2019					Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Laporan Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum Obligasi Periode Kuartal I sd IV Tahun 2019	15 Apr 2019 15 Jul 2019 15 Okt/Oct 2019 15 Jan 2020	√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report of Limited Public Offering to the Shareholders of Bonds Proceed for the Period Quarter I-IV 2019					Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2018	2 Apr 2019	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Submission of Annual Report for the Financial Year 2018					Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 /SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
					Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Company
					Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2018	2 Apr 2019	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2018					Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution and Public Company
Penyampaian Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018	2 Apr 2019	√	√	-	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/ MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo. No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/ MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
Submission of Partnership and Community Stewardship Program Report for the Financial Year 2018					Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER- 01/MBU/06/2017 regarding Partnership and Community Stewardship Program of State Owned Enterprises, jo. Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 regarding Second Amendment of Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER- 09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Stewardship Program of State Owned Enterprises

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018		√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	15 Feb 2019				
2. Ralat Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	18 Mar 2019				
3. Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	2 Apr 2019				
4. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	26 Apr 2019				
5. Risalah/Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	24 Mei/May 2019				
Submission of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
1. Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
2. Rectification to the Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
3. Notice of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
4. Summary of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
5. Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
Penyampaian Bukti Iklan Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018		√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	15 Feb 2019				
2. Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	18 Mar 2019				
3. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	2 Apr 2019				
4. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	27 Apr 2019				
Submission of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
1. Advertising of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
2. Advertising of Rectification Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
3. Advertising of Notice of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
4. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2018					
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2019		√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Pengumuman RUPS Luar Biasa Tahun 2019	12 Nov 2019				
2. Panggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2019	27 Nov 2019				
3. Ringkasan Risalah Luar Biasa Tahun 2019	20 Des/Dec 2019				
4. Risalah/Berita Acara RUPS Luar Biasa Tahun 2019	17 Jan 2020				
Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
1. Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
2. Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
3. Summary of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
4. Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
Penyampaian Bukti Iklan Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2019		√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa Tahun 2019	12 Nov 2019				
2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2019	27 Nov 2019				
3. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2019	23 Des/Dec 2019				
Submission of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
1. Advertising of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
2. Advertising of Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					
3. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019					

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Penyampaian Perubahan Corporate Secretary Submission of Change to Corporate Secretary	14 Mei/May 2019	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 Concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies Bapepam & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Keterbukaan Informasi Perubahan Logo ANTAM Information Disclosure on Changing of ANTAM Logo's	26 Nov 2019	√	√	√	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Terkait Kegiatan <i>Public Expose</i> 1. Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> -Tahunan 2. Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan 3. Laporan Hasil <i>Public Expose</i> -Tahunan Submission of Public Expose Event Report 1. Plan of Annual Public Expose Event 2. Submission of Annual Public Expose Material 3. Annual Public Expose Report	7 Agt/Aug 2019 16 Agt/Aug 2019 26 Agt/Aug 2019	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Hasil Pemingkatan Efek Rating Report	13 Sep 2019	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Keterbukaan Informasi dalam rangka Transaksi Afiliasi Perseroan kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Chemical Alumina Information Disclosure in the Framework of the Company's Affiliated Transactions to the Company Affiliated, PT Indonesia Chemical Alumina	18 Jun 2019	√	√	-	Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated November 25, 2009
Keterbukaan Informasi dalam rangka Transaksi Afiliasi Perseroan Berupa Transaksi Jual Beli Saham dan Pengalihan Saham dengan Entitas Anak Perseroan yakni PT International Mineral Capital Information Disclosure in the Framework of the Company's Affiliated Transaction and Transfer of Shares in the form Share Purchase Transaction with the ANTAM's Subsidiaries, PT International Mineral Capital	13 Agt/Aug 2019	√	√	-	Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated November 25, 2009

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

Januari - January 2019

- 26** ANTAM Memberikan Dukungan dalam Acara Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela 100 Kali.

ANTAM Support in the Award of Satyalancana Social Service Voluntary Blood Donation Award of 100 Times.



Februari - February 2019

- 08** ANTAM Mendukung Program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Pengembangan Ekopariwisata Teluk Jambe – Citarum.

ANTAM Supports Ministry of Environment and Forestry Program on Development of Ecotourism in Teluk Jambe - Citarum.



- 26** Dirjen Minerba Resmikan Fasilitas Olahraga Berkapasitas 500 Orang di Halmahera Timur.

The Inauguration of Sport Facility with Capacity of 500 People in East Halmahera by Director General of Mineral and Coal.



Maret - March 2019

- 25** Inisiasi ANTAM Kembangkan Taman Buah Nusantara di Bogor.

ANTAM's Initiation on Fruit Garden Development in Bogor.



- 28** ANTAM Raih "PR Indonesia Award 2019" Pada Penilaian *Annual Report*, *Sustainability Report* dan *E-Magazine*.

ANTAM Receives "PR Indonesia Award 2019" for The Assessment of Annual Report, Sustainability Report and E-Magazine.



April 2019

- 04** INALUM dan ANTAM Canangkan Proyek Hilirisasi Bauksit Menjadi Alumina di Mempawah, Kalimantan Barat.

INALUM and ANTAM Announce Bauxite Downstream Project into Alumina Product in Mempawah, West Kalimantan.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

09 Sinergi ANTAM dan BUMN dalam Implementasikan Kampung Sehat BUMN di Sulawesi Tenggara.

ANTAM and SOE Support the Implementation of SOE's Healthy Village in Southeast Sulawesi.



23 ANTAM Meraih Penghargaan sebagai Pemegang IPPKH Inspirator Reklamasi Hutan dan Rehabilitasi DAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

ANTAM Receives Forest Reclamation and Watershed Rehabilitation of Stakeholders Inspirator From Ministry of Environment and Forestry.



24 ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018.

ANTAM Conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Financial Year 2018.



24 ANTAM Raih Penghargaan "The Most Promising Company in Entrepreneural SOE's" dalam Ajang BUMN Marketeers Award 2019.

ANTAM Receives "The Most Promising Company in Entrepreneural SOE's" on SOE's Marketeers Award 2019.



28 Tingkatkan Nilai Tambah Produk, ANTAM Luncurkan Emas Gift Series.

ANTAM Launches Gold Gift Series to Increase Gold Product Added Value.



Mei - May 2019

10 ANTAM Menerima Penghargaan Teropong BUMN Award (TBA) 2019 Kategori BUMN Peduli Sosial dari Teropongsenayan.com.

ANTAM Receives Teropong BUMN Award (TBA) 2019 in the Category of SOE's Social Care from Teropongsenayan.com.

- 16** ANTAM Raih Penghargaan Investor Awards Pada Sektor Pertambangan 2019.

ANTAM Receives The Investor Awards in Mining Sector 2019.



- 29** ANTAM Fasilitas 2.000 Peserta pada Program Mudik Bareng Gratis Tahun 2019.

As Much of 2,000 Participant Joins on The 2019 ANTAM's Free Fare Homecoming Event.



Juni - June 2019

- 30** ANTAM Menyelenggarakan "ANTAM Nickel Half Marathon" di Sulawesi Tenggara.

ANTAM Conducts "ANTAM Nickel Half Marathon" in Southeast Sulawesi.



Juli - July 2019

- 05** ANTAM Meraih Penghargaan dari Kementerian ESDM atas Partisipasi Siaga Bencana di Bengkulu.

ANTAM Receives Award From Ministry of Energy and Mineral Resources of Disaster Team Participation in Bengkulu.

- 14** Kementerian Badan Usaha Milik Negara Menunjuk ANTAM sebagai Koordinator Penyaluran Bantuan Gempa Maluku Utara.

The Ministry of State-Owned Enterprises Appointed ANTAM as a Distribution Coordinator for The Earthquake Assistance in North Maluku.



- 18** ANTAM Raih Penghargaan CSA Award 2019 Kategori Value Stock.

ANTAM Receives the CSA Award 2019 in Value Stock Category.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

26 ANTAM Meraih Indonesia Most Innovative Business Awards dan Indonesia Corporate PR Award 2019.

ANTAM Receives Indonesia Most Innovative Business Award and Indonesia Corporate PR Award 2019.



26 ANTAM Meraih Penghargaan dalam Acara Indonesia Corporate PR Award (IPRA) 2019.

ANTAM Receives Award in Indonesia Corporate PR Award (IPRA) 2019.



Agustus - August 2019

21 ANTAM Paparkan Kinerja Terkini dalam *Public Expose Live* 2019.

ANTAM Presents Latest Corporate Performance During The Public Expose Live 2019.



23 ANTAM Meraih Penghargaan pada Indonesia Good Corporate Governance Award 2019.

ANTAM Receives Award in Indonesia Good Corporate Governance Award 2019.



29 ANTAM Meraih Top 5 Social Business Innovation Company 2019 Kategori Pertambangan.

ANTAM Receives the Top 5 Social Business Innovation Company Award 2019 in the Mining Category.



September 2019

06 ANTAM Meraih Empat Penghargaan pada Ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards.

ANTAM Receives Four Award In Indonesian Sustainable Development Goals Awards.

- 18** ANTAM Melakukan *Refinancing* Pinjaman Investasi Senilai US\$129 Juta melalui Fasilitas Pinjaman Investasi Bank Mandiri.

ANTAM Refinances US\$129 Million Corporate Investment Loan through Loan Investment Facility From Bank Mandiri.



- 26** ANTAM Meraih Penghargaan dalam Acara RRI BUMN Award 2019.

ANTAM Receives RRI BUMN Award 2019.



- 27** ANTAM Raih Penghargaan Subroto 2019.

ANTAM Receives Subroto Award 2019.



Oktober - October 2019

- 14** ANTAM Kembali Meraih The 11th IICD CG Conference & Award Kategori Best Non-Financial Sector dan Top 50 Emiten Big Cap.

ANTAM Receives The 11th IICD CG Conference & Award For Best Non-Financial Sector and Top 50 Big Cap.



- 28** ANTAM Raih BUMN Award 2019 sebagai Top 10 for SOE Business Expansion.

ANTAM Receives The 2019 SOE Award as The Top 10 For SOE Business Expansion.



November 2019

- 12** ANTAM Meraih Penghargaan Pemberi PNBPN Terbesar di Sektor Pertambangan dan Kepatuhan PNBPN Sektor Mineral dan Batu bara.

ANTAM Receives the Largest Non-Tax Revenue in the Mining Sector And Non-Tax Revenue Compliance in the Mining Sector.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

14 ANTAM Meraih Juara Umum Annual Report Award (ARA) 2018.

ANTAM Receives The Best Overall In Annual Report Award (ARA) 2018.



20 ANTAM Meraih 3 Penghargaan dalam Kompetisi Temu Kendali Mutu & Produktivitas Nasional XXIII 2019.

ANTAM Receives 3 Awards in the XXIII 2019 National Quality & Productivity Control Gathering Competition.



23 ANTAM Raih Predikat Platinum pada Asia Sustainability Reporting Rating 2019.

ANTAM Receives "Platinum" Rank on Asia Sustainability Reporting Rating 2019.



25 Transformasi Logo Baru ANTAM.
Transformation to ANTAM's New Logo.



26 Inovasi Produk Logam Mulia, ANTAM Meluncurkan Bezel Emas Seri II.
Precious Metals Product Innovation, ANTAM's Launched Gold Bezel Series II.



Desember - December 2019

12 ANTAM Kembali Raih Penghargaan CGPI 2018 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.

ANTAM Receives CGPI Awards as The Most Trusted Companies in 2018.

13 ANTAM Meraih Juara 1 Best Practices in Sustainable Mineral Development Pada 2nd ASEAN Mineral Award 2019.

ANTAM Receive 1st Place for Best Practices in Sustainable Mineral Development on The 2nd ASEAN Mineral Award 2019.



19 ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019.

ANTAM Conducts Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.



Januari - January 2020

08 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Menganugerahkan ANTAM Empat PROPER Hijau dan Dua PROPER Biru.

ANTAM Receives Four Green PROPER and Two Blue PROPER by The Ministry of Environment and Forestry.



Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

- | | | | |
|------------|--|------------|--|
| 305 | Gambaran Umum
General Overview | 338 | Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy |
| 306 | Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global
Overview of Corporate Against the National Mining Industry | 339 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment |
| 309 | Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operating Performance | 339 | Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment |
| 312 | Kinerja Segmen Perusahaan
Corporate Segment Performance | 340 | Target Perusahaan di Awal Tahun 2019 Dibandingkan Realisasi Tahun 2019
Comparison of Corporate Targets at the Beginning of 2019 over Realisation of 2019 |
| 325 | Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Review of the Company's Financial Performance | 342 | Target Tahun 2020
2020 Corporate Targets |
| 326 | Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss | 344 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date |
| 333 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position | 345 | Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan
Description of Corporate Business Prospect |
| 336 | Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows | 347 | Uraian Tentang Aspek Pemasaran
Description on Marketing Aspects |
| 337 | Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang
Liabilities Servicing and Receivables Collectability | | |

REPORT

- | | |
|--|---|
| <p>349 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Dividend Payment</p> <p>350 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee Share Ownership Program/ Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</p> <p>350 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation of Use of Proceeds</p> <p>351 Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring</p> <p>352 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring</p> <p>352 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi
Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/ or Affiliate Transaction</p> <p>354 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations</p> <p>355 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes of Accounting Policy</p> | <p>356 Kelangsungan Usaha
Business Sustainability</p> <p>357 Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions</p> <p>357 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs</p> <p>358 Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru
Material Increase Related to Sales Volume/New Product</p> <p>359 Profitabilitas
Profitability</p> <p>361 Pengembangan Perusahaan
Corporate Development</p> <p>362 Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan
Investment to Meet the Future Challenges</p> <p>383 Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan
Associates and Joint Mining Entities</p> |
|--|---|

ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yang solid sepanjang periode tahun 2019. Pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan ANTAM mencerminkan upaya Perusahaan untuk memperkuat struktur keuangan serta mengembangkan skala bisnis Perusahaan.

ANTAM posted a solid production and sales performance of the Company's main commodities production and sales figure in 2019. The positive growth of ANTAM's production and sales performance in 2019 is reflecting Company's commitment on strengthening its financial structure as well as elevating Company's business scale.

Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



Area Rotary Kiln Pabrik Feronikel Halmir
Rotary Kiln Area at Halmir Ferronickel Plant

30%

Pertumbuhan
Penjualan YoY
Sales Growth YoY

Pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja positif. Secara konsolidasian, Perusahaan mampu mencatatkan tingkat penjualan sebesar Rp32,72 triliun, tumbuh 30% dibandingkan capaian tahun 2018, dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp193,85 miliar.



In 2019, ANTAM remains posted positive achievement on Company's financial performance. During 2019, ANTAM consolidated revenue reaches Rp32.72 trillion, rose 30% YoY. The profit for the year attributable to owners of the parent of Rp193.85 billion.

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm dari PricewaterhouseCoopers International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Di tahun 2019, di tengah berbagai tantangan dinamika industri yang ada serta volatilitas harga komoditas utama, ANTAM memiliki fokus dalam penciptaan peluang dan inovasi melalui peningkatan produktivitas kerja serta inovasi bisnis yang tercermin dari pencapaian tingkat penjualan yang tumbuh signifikan serta raihan tingkat produksi dan penjualan yang tinggi di setiap segmen usaha Perusahaan.

GAMBARAN UMUM

Bahan tambang Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sektor pertambangan juga merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah, sektor ini merupakan penggerak utama (*prime mover*) pembangunan dan juga memberikan manfaat multiplier effect yang sangat signifikan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) sebesar Rp44,8 triliun atau 103% dari target penerimaan tahun

This management analysis and discussion is based on information obtained from the Company's Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the 31 December 2019 period that has been audited by Tanudiredja Public Accountants, Wibisana, Rintis & Partners, member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited, and obtain a fair statement opinion, in all material respects, the Company's consolidated financial position of the PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In 2019, amidst the challenges of existing industry dynamics and volatility in prices of key commodities, ANTAM has a focus on creating opportunities and innovation through increasing work productivity and business innovation, which is reflected in the achievement of significant growth in sales levels and achievement of high levels of production and sales in each business segment of the Company.

OVERVIEW

Indonesia's abundant mineral deposits are a national wealth to be utilized as optimally as possible for the betterment and enrichment of the people's lives. The mining sector is also a highly strategic sector in both the national and local economy, even considered as the prime mover of development that generates a multiplier effect to significantly benefit the nation. According to data released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the mineral and coal sub-sector contributes Rp44.8 trillion to the non-tax state revenue (PNPB) or 103% of the 2019 revenue target of Rp43.3 trillion. PNPB achievement from the



Pabrik Ferronikel ANTAM di Pomalaa
ANTAM's Ferronickel Plant in Pomalaa

2019 sebesar Rp43,3 triliun. Capaian PNPB Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi sebesar 11% dari total PNPB APBN 2019.

Indonesia memiliki cadangan dan sumber daya mineral dan batu bara yang berlimpah dan memiliki posisi yang strategis di dunia. Tercatat Indonesia merupakan pengekspor batu bara terbesar dunia, produsen timah terbesar kedua di dunia, produsen tembaga terbesar kesembilan, produsen nikel terbesar dunia serta merupakan produsen terkemuka untuk emas.

Berdasarkan data neraca mineral dan batu bara tahun 2018, dalam hal jumlah cadangan dan sumber daya bijih nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 3,57 miliar ton cadangan (Terbukti & Terkira) dan 9,01 miliar ton sumber daya (Terukur, Terindikasi & Tereka). Selain nikel, Indonesia juga memiliki bahan tambang bauksit yang diperkirakan mencapai 2,39 miliar ton bijih bauksit dalam klasifikasi cadangan (Terbukti & Terkira) dan 3,29 miliar ton dalam klasifikasi sumber daya (Terukur, Terindikasi & Tereka). Untuk bijih emas, jumlah cadangan (Terbukti & Terkira) di Indonesia diperkirakan mencapai 3,02 miliar ton dengan sumber daya (Terukur, Terindikasi & Tereka) sebesar 11,32 miliar ton.

Sebagian dari potensi sumber daya tersebut telah ditambang dan diekspor oleh ANTAM melalui proses pengolahan dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM telah mengolah bijih nikel menjadi feronikel yang menjadi bahan baku baja nirkarat. Sementara untuk emas, ANTAM telah memiliki kemampuan hingga produk hilir berupa emas batangan. Untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk chemical grade alumina (CGA).

Sebagai *agent of development*, ANTAM juga berkomitmen untuk melaksanakan berbagai proyek hilirisasi. ANTAM bekerja sama dengan PT Inalum (Persero) akan membangun pabrik smelter grade alumina (SGA) yang mengolah bijih bauksit menjadi alumina di Mempawah Kalimantan Barat. Selain itu ANTAM juga telah menyelesaikan proyek perluasan pabrik feronikel yang telah ada di Pomalaa dan membangun pabrik feronikel baru di Halmahera Timur.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Peningkatan harga serta pertumbuhan permintaan komoditas logam dasar pada tahun 2019 menyebabkan sektor pertambangan global bergerak positif. Seiring dengan peningkatan harga dan upaya efisiensi, serta peningkatan kapasitas produksi, sebagian perusahaan pertambangan global kembali berkinerja positif.

Mineral and Coal Sub-sector contributed 11% to total PNPB in the National Budget (APBN-P) of 2019.

Indonesia is bounteously endowed with mineral and coal reserves and resources, making it one of the world's key players in the mining industry. Indonesia is recognized as the largest coal exporter, second largest tin producer, ninth largest copper producer, as well as the leading nickel and gold producing country in the world.

Based on 2018 mineral and coal balance data, in terms of the amount of nickel ore reserves and resources in Indonesia is estimated to reach 3.57 billion tons of reserves (Proved & Probable) and 9.01 billion tons of resources (Measured, Indicated & Inferred). In addition to nickel, Indonesia also has bauxite mining which is estimated to reach 2.39 billion tons of bauxite ore in the reserve classification (Proved & Probable) and 3.29 billion tons in the resource classification (Measured, Indicated & Inferred). For gold ore, total reserves (Proven & Probable) in Indonesia are estimated to reach 3.02 billion tons with resources (Measured, Indicated & Inferred) of 11.32 billion tons.

A portion of this immense resource potential has been extracted and exported by ANTAM through its processing and refining processes. ANTAM processes nickel ore into ferronickel, which is a raw material for stainless steel. In addition, ANTAM has the capacity to process and refine gold into downstream products in the form of gold bars. ANTAM also processes bauxite ores into chemical grade alumina (CGA).

As an agent of development, ANTAM firmly stands by the commitment to engage in various downstream projects. ANTAM has pooled resources with PT Inalum (Persero) to build a smelter grade alumina (SGA) refinery in Mempawah, West Kalimantan to process bauxite ores into alumina. ANTAM has also completed the expansion of the existing ferronickel plant in Pomalaa, in addition to building a new ferronickel plant in East Halmahera.

OVERVIEW OF CORPORATE PERFORMANCE AGAINST THE GLOBAL MINING INDUSTRY

The price surge and demand growth of basic metal commodity in 2019 drove the global mining sector to move towards a positive trajectory. In line with the price increases and efficiency improvement measures, as well as increased production capacity, several global mining companies have rebound to deliver positive performance.

ANTAM turut menjadi bagian dari perusahaan pertambangan yang membukukan kinerja positif pada kinerjanya. Pada tahun 2019, Perusahaan mampu mencatatkan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp193,85 miliar dengan tingkat penjualan mencapai Rp32,72 triliun.

Pada paruh pertama tahun 2019, industri pertambangan global masih menghadapi tantangan volatilitas harga bersamaan dengan perkembangan hubungan perdagangan antara Tiongkok dan Amerika Serikat. Pertumbuhan ekspansif pabrik-pabrik pengolahan nikel secara global turut menumbuhkan kekhawatiran akan berlimpahnya pasokan nikel global yang akan mempengaruhi tingkat harga komoditas nikel internasional. Sepanjang tahun 2019, tingkat permintaan logam dasar terutama nikel menunjukkan perkembangan yang positif dengan ditandainya pengurangan stok nikel pada *inventory* London Metal Exchange (LME) dan Shanghai Future Exchange (SHFE) seiring dengan pertumbuhan industri baja tahan karat yang merupakan proses hilir dari industri *refined* nikel.

Di tengah semua tantangan ini ANTAM menempuh strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Langkah tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan. Pada tahun 2019, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume produksi & penjualan komoditas feronikel & bauksit serta capaian tertinggi penjualan emas Perusahaan. ANTAM mencatatkan capaian produksi sebesar 25.713 TNi dan capaian penjualan 26.212 TNi. Perusahaan juga mencatatkan capaian produksi dan penjualan yang solid untuk komoditas bijih nikel. Pada tahun 2019, volume produksi bijih nikel naik mencapai 8,70 juta wmt dengan tingkat volume penjualan mencapai 7,62 juta wmt atau naik 20% dibandingkan capaian tahun 2018.

Capaian positif kinerja segmen nikel tersebut menjadikan laba usaha segmen nikel mencapai Rp2,10 triliun di tahun 2019.

Untuk komoditas emas, pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan capaian penjualan tertinggi sebesar 34.016 kg (1.093.707 troy oz) emas seiring dengan perkembangan pasar emas Perusahaan baik di pasar domestik dan ekspor serta inovasi berkelanjutan produk Logam Mulia ANTAM. Tingkat produksi emas tahunan dari dua tambang emas ANTAM di Pongkor dan Cibaliung cenderung stabil dengan tingkat produksi emas sebesar 1.962 kg (63.079 troy oz). Dengan rentang harga US\$1.000-US\$1.500 per troy oz., maka ANTAM yang memiliki biaya tunai emas US\$875 per troy oz masih memiliki margin yang positif dengan laba usaha tahun berjalan segmen emas dan pemurnian mencapai Rp486,58 miliar, tumbuh 26% dibandingkan laba usaha segmen emas dan pemurnian yang mencapai Rp384,81 miliar pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali).

ANTAM is one of those companies that delivered significant positive performance. In 2019, the Company posted Rp193.85 billion in profit attributable to the owner of the parent company with sales of Rp32.72 trillion.

In the first half of 2019, the global mining industry is still grappling with the serious challenge of price volatility simultaneously with the development of trade relations between China and the United States. The expansive growth of nickel processing plants globally has raised concerns about the oversupply of nickel at global market which might affect the level of international nickel commodity prices. Throughout 2019, the demand for basic metals, especially nickel, showed a positive development as marked by the decrease in nickel stock in the inventory of the London Metal Exchange (LME) and Shanghai Future Exchange (SHFE) along with the growth of the stainless steel industry, which is a downstream of refined nickel industry.

Amid all these challenges, ANTAM has opted for the strategy to improve the performance of its core business in a view to boost corporate revenue. This strategy has had a positive impact on performance in respect to growth in production and the sale of the Company's key commodities. In 2019, ANTAM again recorded an unprecedented level of ferronickel & bauxite production volume and sales, as well as the highest gold sales. ANTAM recorded volume of production of 25,713 TNi and sales of 26,212 TNi. The Company also posted significant growth in the production and sale of nickel ores. In 2019, the production volume of nickel ore increased by 19% to 8.70 million wmt, while sales volume amounted to 7.62 million wmt, or grew by 20% compared to figures achieved in 2018.

Achieving positive performance for the nickel segment has allowed the Company to post Rp2.10 trillion in operating profit in 2019.

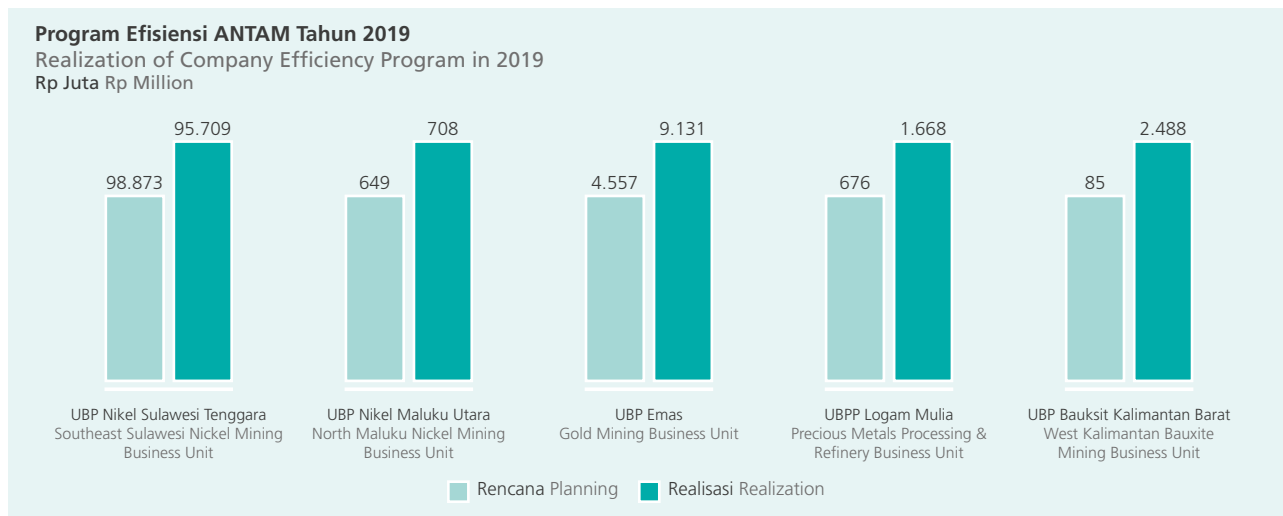
In 2019, ANTAM recorded the highest sales of gold ever in the history of the Company, amounted to 34,016 kg (1,093,707 troy oz), inline with the Company's Gold market development, both domestic and export, as well as the ongoing ANTAM's Precious Metals innovation. Gold production from Pongkor and Cibaliung mines showing a rather stable trend with production level of 1,962 kg (63,079 troy oz). With a price range at US\$1,000-US\$1,500 per oz., ANTAM's cash cost of US\$875 per troy oz of gold, still managed to maintain a positive margin in its operating profit for the current year for its gold and refinery segment to the amount of Rp486,58 billion, grew by 26% compared to the profit of the gold and refining segments which reached Rp384.81 billion in 2018 (after restatement).

Stream bauksit dan alumina ANTAM turut memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun 2019. Volume produksi bauksit tercatat sebesar 1,73 juta wmt, tumbuh signifikan sebesar 57% dengan volume penjualan mencapai 1,66 juta wmt, naik sebesar 80% dibandingkan capaian penjualan tahun 2018. Sedangkan sepanjang tahun 2019, produk alumina ANTAM mencatatkan tingkat produksi sebesar 104,54 ribu ton dan penjualan 71 ribu ton, tumbuh signifikan dibandingkan capaian tahun 2018. Segmen bauksit dan alumina pada tahun 2019 memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp1,31 triliun, tumbuh sebesar 173% dibandingkan penjualan tahun 2018 segmen bauksit dan alumina sebesar Rp477,61 miliar.

Dari sisi operasi, ANTAM juga mengambil langkah efisiensi yang agresif guna dalam menghadapi tantangan volatilitas harga komoditas global. Melalui langkah efisiensi ini, biaya tunai feronikel ANTAM tercatat sebesar US\$3,95 per pon nikel, dan menempati posisi kuartil pertama produsen feronikel berbiaya terendah di dunia. Pada tahun 2019 kinerja profitabilitas juga didukung tingkat efisiensi yang tercatat sebesar Rp109,71 miliar atau 105% dari target program efisiensi sebesar Rp104,84 miliar.

ANTAM's bauxite on stream also positively contributed to the growth of the Company's operating and financial performance in 2019. The bauxite production volume reached sebesar 1.73 million wmt, a significant growth of 57% with sales volume stood at 1.66 million wmt, rose 80% from the 2018 achievement. Whereas in 2019, ANTAM's alumina production was recorded at 104.54 thousand tons and sales of 71 thousand tons, grew significantly compared to the achievements in 2018. The bauxite and alumina segment in 2019 contributed Rp1.31 trillion in sales which grew substantially for as much as 173% compared to sales for the bauxite segment in 2018 at Rp477.61 billion.

On operational segment, ANTAM has also taken aggressive measures to improve efficiency in dealing with global commodity price volatility. Through these efficiency increasing measures, the cash cost of ANTAM's ferronickel reached US\$3.95 per lb. Ni, allowing the Company on the first tier of lowest cash cost on global ferronickel producer. In 2019, profitability is also driven by efficiency levels valued at Rp109.71 billion, or 105% of the efficiency target of Rp104.84 billion.



GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Pada tahun 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh hingga 5,02%. Hal tersebut didukung oleh seluruh sektor lapangan usaha yang tumbuh positif, termasuk kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) dari sektor Pertambangan sebesar 7,26% yang tumbuh sebesar 1,22% yang disertai dengan pertumbuhan lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 0,80% pada tahun 2019. Pertumbuhan sektor Pertambangan dan lapangan usaha Industri

OVERVIEW OF CORPORATE PERFORMANCE AGAINST THE NATIONAL MINING INDUSTRY

In 2019, the National Bureau of Statistics (BPS) observed that Indonesian economy grew 5.02%, supported by the positive growth in all business sectors, including the growth of Mining sector of 1.22% or contributed 7.26% from the National Gross Domestic Product (GDP) in 2019. Meanwhile during 2019, the Processing Industry business was growing up to 0.80%. The growth of Mining sector and Processing Industry business in

Pengolahan tersebut didorong oleh peningkatan kegiatan produksi tambang serta tumbuhnya industri pengolahan mineral di dalam negeri.

Pertumbuhan sektor Pertambangan Indonesia juga selaras dengan capaian kinerja operasi ANTAM. Kinerja profitabilitas yang positif ini juga terefleksikan dari capaian laba usaha ANTAM tahun 2019 yang mencapai Rp955,61 miliar. Capaian ini didukung optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM, serta pertumbuhan kinerja operasional komoditas lain seperti bijih nikel, emas, dan bauksit yang signifikan sehingga mendukung pencapaian profitabilitas Perusahaan di tahun 2019. Dengan tingkat operasi produksi dan penjualan yang terjaga tetap solid di tahun 2020 yang didukung dengan pelaksanaan proyek-proyek strategis pengembangan utama Perusahaan dalam 1-2 tahun ke depan, serta outlook harga komoditas dan tingkat permintaan global yang positif, ANTAM memiliki masa depan yang solid untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemangku kepentingan.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dasar Penerapan Segmen Usaha ANTAM

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Indonesia are also related the increasing of mining production activity and the growth from the domestic mineral processing industry.

The growth of the Mining sector in Indonesia also positively impacted on ANTAM's operation performance. A positive performance in terms of profitability is reflected in the Company's operating profit in 2019 that amounted to Rp955.61 billion. This is also made possible by the optimal operations of ANTAM's ferronickel plants, and the significant increase in the operating performance of other commodities such as nickel ore, gold and bauxite, thus leading to the level of profitability reached in 2019. With production and sales projected to increase in 2019. With the level of production and sales operations maintained solidly in 2020 supported by the implementation of the Company's key strategic development projects in the next 1-2 years, a positive outlook on commodity prices and positive global demand rates, ANTAM is poised for a solid future that generates satisfactory returns for stakeholders.

BUSINESS SEGMENT OPERATING PERFORMANCE

Cornerstones of ANTAM Business Segments

Based on Article 3 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives, as well as its business activities, are mining various minerals, and conducting business in the fields of industry, trade, transportation, and services related to mining various minerals. In addition, in accordance with the Company's Articles of Association, in order to optimally utilize and protect the mining business area and resources owned by the Company, the Company conducts supporting business activities. namely in the fields of plantation, agriculture, forestry, property, power and energy generation, and waste management

A segment represents a specific component engaged in the provision of products and services (business segment), which carries risks and generates returns that distinguishes it from other segments.

The Company, together with its Subsidiaries, has adopted PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", in which the Management has established operating segments according to reports which the Board of Directors has reviewed in order to inform strategic decision-making. The Board of Directors considers business operations based on the type of business and geographic considerations. Operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) gold and refinery, and (c) bauxite and alumina. All inter-segment transactions have been eliminated.

The Board of Directors uses net sales to assess the performance of operating segments.

Strategi Pengembangan Segmen Usaha

Pada dasarnya strategi pengembangan segmen usaha, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mewujudkan VISI ANTAM 2030 yang diimplementasikan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Strategi yang diambil Perusahaan sejalan dengan sasaran RJPP meliputi:

Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (*Quick Cash Action*)

ANTAM memiliki basis sumber daya mineral yang solid dan terdiversifikasi dengan operasi yang terintegrasi. ANTAM diharapkan mampu untuk dapat memanfaatkan pertumbuhan harga dan permintaan produk mineral olahan yang positif seiring dengan perkembangan pesat pada sektor infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi dan elektronik yang membutuhkan produk mineral olahan sebagai bahan baku penunjang. ANTAM fokus untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta secara aktif mengevaluasi setiap inisiatif-inisiatif bisnis yang ada guna meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan melalui pengembangan segmen-segmen usaha Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan operasi segmen usaha, ANTAM fokus pada upaya pengendalian biaya tunai tepat guna terutama melalui inovasi terkait konservasi penggunaan bahan bakar yang menjadi sumber energi proses pengolahan mineral serta melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat terutama pada pos anggaran yang dapat ditangguhkan.

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya (*Mineral Sustainability*)

ANTAM berfokus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya mineral Perusahaan guna memperkuat pangsa pasar dan dasar dalam meningkatkan kapasitas segmen usaha Perusahaan berbasis nikel, emas dan bauksit. Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas.

Terkait dengan eksplorasi emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir (*Maximize Added Value*)

Dalam pengembangan hilirisasi, selain mengedepankan potensi cadangan dan sumber daya mineral yang solid terutama pada komoditas nikel dan bauksit, ANTAM membuka kesempatan

Business Segment Development Strategy

Basically, the business segment development strategy is in line with ANTAM's strategy to realize the 2030 ANTAM VISION implemented in the Company's Long Term Plan (RJPP). The strategies taken by the Company are in line with RJPP's goals, including:

Optimization of Resources to Improve Financial Performance (*Quick Cash Action*)

ANTAM has a solid and diversified mineral resource base with integrated operations. That is why, ANTAM is expected to be able to capitalize on the positive price growth and demand for processed mineral products, along with the rapid development in the infrastructure, construction, automotive, transportation and electronics sectors, all of which require processed mineral products as supporting raw materials. ANTAM's focus is to optimize its potential and actively evaluate each business initiative to increase revenue growth and financial performance, through the development of the Company's business segments.

In terms of managing the operations of the business segment, ANTAM focuses on efforts to control cash costs appropriately, especially through fuel conservation, as an energy source for mineral processing, as well as making appropriate cost efficiency efforts, especially on deferred budget items.

Expansion of the Reserve and Resource Base (*Mineral Sustainability*)

ANTAM focuses on evaluating and developing the Company's reserve base and mineral resources to strengthen market share and serve as the basis for increasing the capacity of the Company's nickel, gold and bauxite based business segments. By considering this strategy and also the amount of the base of reserves and resources of nickel and bauxite which has a large amount, Management took a policy to focus more on increasing and acquiring gold reserves and resources.

Regarding gold exploration, currently ANTAM is focusing on finding additional gold sources both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mine assets that have a good profile & potential, as well as opening opportunities for strategic alliances with partners to increase its exploration capacity.

Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects (*Maximize Added Value*)

In the downstream development, in addition to promoting the potential mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, mineral. ANTAM opens opportunities in establishing

dalam menjalin kerja sama kemitraan strategis dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas yang menguntungkan. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan.

Saat ini ANTAM berfokus dalam pelaksanaan dua proyek pengembangan dan pengolahan hilir utama sebagai berikut:

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim

ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2019, kemajuan fisik proyek tahap I *Line I* telah mencapai 97,75%. Diharapkan setelah rampungnya fase konstruksi, tahap *commissioning* dapat dimulai pada tahun 2020. Dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi, nantinya dengan selesainya proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim (*Line 1*) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun.

Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

ANTAM bekerja sama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) dalam proyek pembangunan pabrik SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat. Pabrik ini akan mengolah bijih bauksit menjadi produk smelter grade alumina yang merupakan bahan baku pabrik peleburan aluminium. Direncanakan pada Tahap I, akan dibangun pabrik dengan kapasitas 1 juta ton SGA yang direncanakan akan rampung pada tahun 2022. Pada lini bisnis hilirisasi bauksit, saat ini ANTAM mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, satu-satunya di Asia Tenggara. Pabrik CGA Tayan memiliki kapasitas tahunan terpasang sebesar 300.000 ton CGA.

Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan (Asset Optimization)

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui divestasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

strategic partnerships with third parties, based on the principle of mutual benefit. Management applies strategic policies to work with national and international partners, especially those who have access to technology and funding.

Currently, ANTAM focuses on implementing the two main downstream development and processing projects as follows:

Haltim Ferronickel Plant Development Project

ANTAM focuses on the construction of the Haltim ferronickel plant, which is located near the nickel main reserves and resources in East Halmahera. As of the end of 2019, the physical progress of the Phase I Line I project had reached 97.75%. It is expected that after the completion of the construction phase, the commissioning phase can begin in 2020. With a production capacity of 13,500 TNi, later the completion of the construction project for the Haltim ferronickel plant (Line 1) will increase the total production capacity of installed ferronickel ANTAM ferronickel by 50%, from 27,000 TNi to 40,500 TNi per year.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR)

ANTAM cooperates with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) in the SGAR plant construction project, which is located in Mempawah, West Kalimantan. The plant will process bauxite ore into smelter-grade alumina, the raw material for aluminum smelting plants. In Phase I, a plant with a capacity of 1 million tons of SGA will be built and planned for completion in 2022. On the bauxite downstream business line, ANTAM currently operates the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, the only one in Southeast Asia. The Tayan CGA plant has an installed annual capacity of 300,000 tons of CGA.

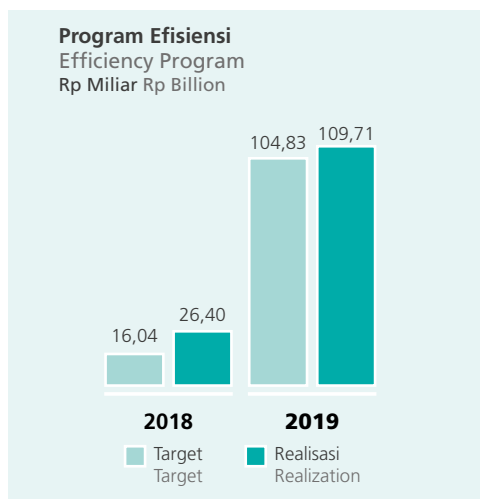
Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries (Asset Optimization)

One of ANTAM's key growth strategies is to support the independence of Subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through divesting of Subsidiaries and working with strategic partners, to develop downstream projects in order to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire mining assets which has the potential to increase the portfolio of the Company's mineral resources, especially gold resources.

KINERJA SEGMENT PERUSAHAAN

Segmen Nikel

Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel. ANTAM mengoperasikan tambang nikel Pomalaa di Sulawesi Tenggara dan tambang nikel Pakal di Maluku Utara. Selain itu, ANTAM juga mengolah bijih nikel yang ditambang pada pabrik feronikel yang berlokasi di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.



CORPORATE SEGMENT PERFORMANCE

Nickel Segment

The nickel operating segment consists of commodities ferronickel and nickel ore. ANTAM operates its nickel mines in Pomalaa, Southeast Sulawesi and in Pakal, North Maluku. In addition, ANTAM further processes nickel ore at the Company's ferronickel plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2019, ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume produksi feronikel pada 2019 tercatat sebesar 25.713 TNi, naik 3% dibandingkan capaian produksi 2018 sebesar 24.868 TNi. Pada periode 2019, ANTAM membukukan penjualan feronikel sebesar 26.212 TNi atau naik sebesar 9% dibandingkan periode 2018 yang mencapai 24.135 TNi.

Penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp4,87 triliun atau 15% dari total penjualan bersih 2019. Nilai penjualan feronikel pada tahun 2019 naik sebesar 4% dibandingkan nilai penjualan feronikel tahun 2018 sebesar Rp4,69 triliun (setelah penyajian kembali).

Di tahun 2019, volume produksi bijih nikel yang digunakan dalam produksi feronikel serta penjualan domestik dan ekspor tercatat sebesar 8,70 juta wmt yang terdiri dari bijih nikel kadar tinggi dan bijih kadar rendah.

Total produksi bijih nikel ANTAM pada 2019 mencapai sebesar 93% dibandingkan volume produksi tahun 2018 sebesar 9,32 juta wmt. Dari sisi penjualan, ANTAM mencatatkan total volume penjualan bijih nikel sebesar 7,62 juta wmt. Capaian penjualan

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2019

In 2019, ANTAM posted the highest production volume and sales ever recorded by the Company. The production volume of ferronickel in 2019 totalled 25,713 TNi, up 3% compared to 2018 at 24,868 TNi. Also in 2019, ANTAM managed to record 26,212 TNi in ferronickel sales, or a 9% increase compared to 2018 at 24,135 TNi.

The sale of ferronickel is the second largest contributor to the Company's total net sales to the tune of Rp4.87 trillion, accounting for 15% of total net sales in 2019. The sales of ferronickel grew 4% in 2019 compared to the previous year at Rp4,69 trillion (after restatement).

In 2019, the production volume of nickel ore used for the production of ferronickel and for domestic and export sales amounted to 8.70 million wmt comprising of high grade nickel ore and low grade nickel ore.

ANTAM's total production for nickel ore in 2019 equals with 93% compared to the previous year at 9.32 million wmt. In terms of sales, ANTAM managed to post 7.62 million wmt in total sales of nickel ore. ANTAM's sales volume for nickel ore

bijih nikel ANTAM ini tercatat naik 20% dibandingkan volume penjualan tahun 2018 sebesar 6,34 juta wmt. Perusahaan mencatatkan pendapatan dari bijih nikel pada 2019 sebesar Rp3,71 triliun atau tumbuh sebesar 27% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2018 sebesar Rp2,93 triliun.

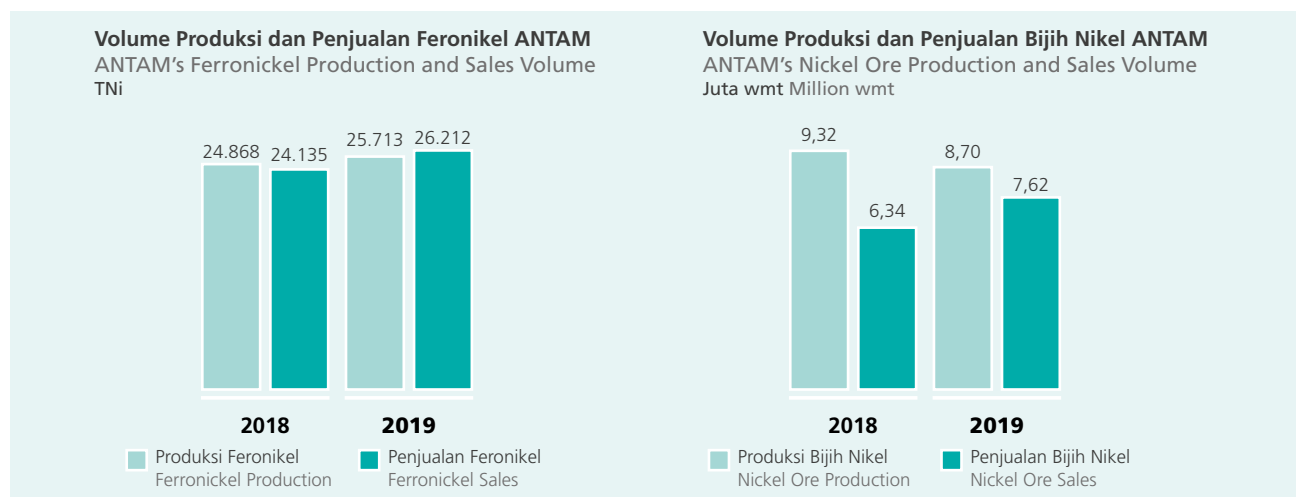
Secara keseluruhan, segmen nikel ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp8,58 triliun atau naik 13% dibandingkan penjualan bersih tahun 2018 sebesar Rp7,62 triliun (setelah penyajian kembali).

Dalam hal kapasitas produksi, di tahun 2019 kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM ialah sebesar 27.000 TNi per tahun. Dalam hal kapasitas produksi bijih nikel, level produksi tambang relatif stabil dan dapat disesuaikan dengan tingkat permintaan kebutuhan bijih nikel.

climbed 20% compared to the year 2018 of 6.34 million wmt. The Company managed to generate Rp3.71 trillion in revenue from nickel ore in 2019, which grew 27% compared to sales revenue of nickel ore in 2018 at Rp2.93 trillion.

The nickel segment in overall recorded Rp8.58 trillion in net sales, or an increase of 13% compared to Rp7.62 trillion in 2018 (after restatement).

In terms of production capacity, in 2019 ANTAM's ferronickel plant installed capacity was 27,000 TNi per annum. While in terms of the production capacity of nickel ore, the level of mining production has been relatively stable, adjusting to the level of demand.



Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

Seiring peningkatan penjualan bersih, laba usaha tahun berjalan segmen nikel mencapai Rp2,10 triliun di tahun 2019.

Analisa Kinerja

Peningkatan volume produksi feronikel ANTAM didukung dengan tercapainya stabilitas operasi pabrik feronikel di Pomalaa saat ini. Pada tahun 2019, pabrik feronikel Pomalaa berada dalam periode *ramp up* untuk meningkatkan utilitas produksi, setelah pada 2017 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) telah memasuki periode operasi komersial. Dengan selesainya P3FP pada tahun 2017, meningkatkan kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa menjadi 27.000 TNi dari sebelumnya 18.000 TNi per tahun. Proyek ini juga mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batu bara berkapasitas 2 x 30MW, pembangunan Rotary Kiln-4 serta *upgrading* fasilitas pendukung pabrik seperti *jetty* dan *belt conveyors*.

Performance in Profitability in 2019

In line with increasing net sales, the operating profit for the nickel segment for the current year reached Rp2.10 trillion in 2019.

Performance Analysis

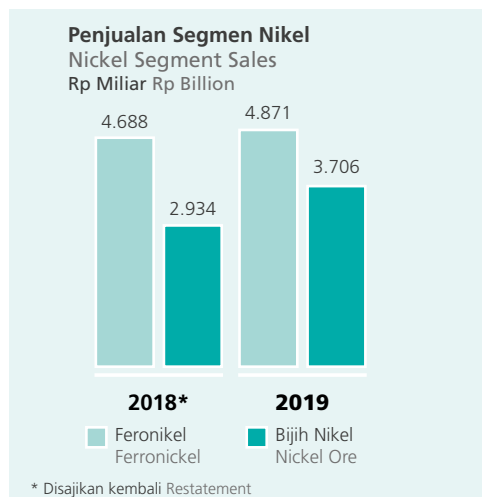
The increase in ANTAM's ferronickel production volume is supported by the stable operation of the Pomalaa ferronickel plant. In 2019, the Pomalaa ferronickel plant is in a ramp up period to increase production utilities, following the commencement of commercial operation of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) in 2018. With the completion of P3FP in 2018, the installed capacity of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa increased to 27,000 TNi from previously 18,000 TNi per year. Included in this project is the construction of a Coal fired Power Plant (PLTU) with a capacity of 2 x 30 MW, construction of Rotary Kiln-4 and upgrading of plant supporting facilities, such as jetties and belt conveyors.

Volume penjualan feronikel juga mencatat peningkatan seiring kenaikan volume produksi. Produk feronikel ANTAM sepenuhnya diserap oleh pasar ekspor dengan profil pelanggan sebagian besar merupakan industri baja tahan karat yang tersebar di Asia Timur (Korea Selatan, Tiongkok & Taiwan) dan Asia Selatan (India).

Untuk bijih nikel, peningkatan produksi dan penjualan ANTAM yang signifikan pada tahun 2019 didukung dengan diterimanya izin ekspor bijih nikel kadar rendah dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) serta tumbuhnya permintaan dari smelter pihak ketiga domestik untuk pemenuhan bahan baku smelter tersebut. Destinasi ekspor bijih nikel ANTAM pada tahun 2019 mencakup Tiongkok, Jepang dan Ukraina.

Ferronickel sales volume also increased in line with higher production volume. ANTAM's ferronickel products are fully absorbed by the export market, with the majority of customers being stainless steel manufacturers in East Asia (South Korea, China & Taiwan) and South Asia (India) countries.

In terms of nickel ore, ANTAM saw a significant increase in production and sales in 2019 following the issuance of export permit for low grade nickel ore from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) and the growing demand from local third-party smelters to supply their demand of raw material. ANTAM's nickel ore export destinations in 2019 include China, Japan and Ukraine.



Prospek Usaha

Dengan optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM serta rencana penyelesaian fase konstruksi dan dimulainya fase *commissioning/load test* pabrik feronikel ANTAM di Halmahera Timur pada tahun 2020 serta didukung tumbuhnya pasar bijih nikel domestik dan pertumbuhan outlook harga nikel dan tingkat permintaan nikel global, ANTAM menargetkan pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan segmen usaha nikel pada tahun 2020.

Untuk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi di tahun 2020 sebesar 27.000 ton nikel dalam feronikel (TNi) atau meningkat 5% dari realisasi produksi 2019 sebesar 25.713 TNi. Hal ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa. Sejalan dengan pertumbuhan produksi, ANTAM juga menargetkan penjualan feronikel sebesar 27.000 TNi atau meningkat 3% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2019 sebesar 26.212 TNi.

Business Prospect

Given the optimal operations of ANTAM's ferronickel plants, coupled with the completion plan of construction phase, and the commissioning/load test phase of ANTAM's ferronickel plant in East Halmahera in 2020 and supported by the growth of the domestic market for nickel ore, and the growth of outlook for nickel prices and global demand for nickel, ANTAM targets a positive growth in nickel segment production and sales performance by 2020.

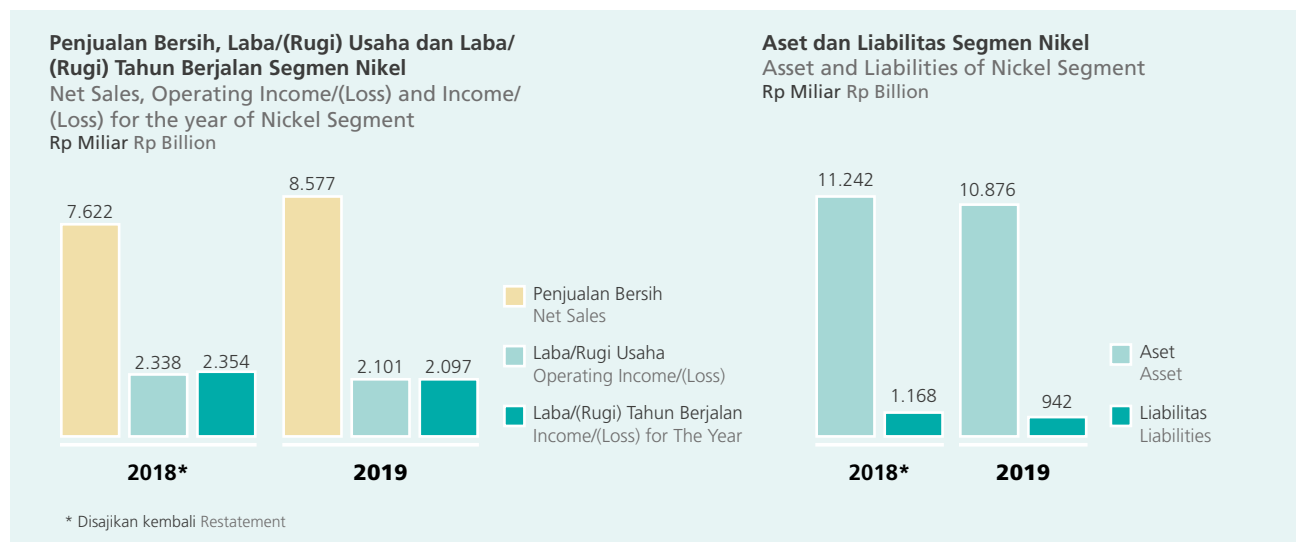
In terms of ferronickel, ANTAM expects to reach a production volume of 27,000 ton of nickel in ferronickel (TNi) in 2020, 5% higher than the 2019 production target of 25,713 TNi. It is consistent with ANTAM's strategy to increase the utilization of Pomalaa ferronickel plant. In line with production growth, ANTAM also targets ferronickel sales of 27,000 TNi or an increase of 3% compared to the realization of sales in 2019 of 26,212 TNi.

Untuk mendukung peningkatan target produksi feronikel, pada tahun 2020 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 4,15 juta *wet metric ton* (wmt). Tingkat produksi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bijih nikel yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi feronikel ANTAM serta untuk mendukung penjualan bijih nikel di dalam negeri. Sedangkan total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2020 ditargetkan sebesar 1,80 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pelanggan smelter pihak ketiga di dalam negeri.

Dengan estimasi peningkatan produksi dan penjualan di tahun 2020 dan *outlook* harga komoditas yang positif serta permintaan pasar yang likuid, ANTAM berkeyakinan segmen nikel akan berkontribusi signifikan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ANTAM di masa depan.

To support the increase in ferronickel production targets, in 2020 ANTAM targets a total nickel ore production of 4.15 million wet metric tons (wmt). The production level is adjusted to the needs of nickel ore which will be used as raw material for ANTAM's ferronickel production and to support domestic sales of nickel ore. While ANTAM's total nickel ore sales in 2020 are targeted at 1.80 million wmt, which is intended to meet the demand of third-party smelter customers in the country.

With an estimated increase in production and sales in 2020 and a positive commodity price outlook and liquid market demand, ANTAM is optimistic that the nickel segment will contribute significantly to supporting ANTAM's business growth in the future.



Segmen Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat dan Cibaliung, Banten yang mengandung mineral utama emas dan perak. Bijih emas yang ditambang kemudian diolah lebih lanjut pada pabrik-pabrik pengolahan yang didirikan di masing-masing tambang menjadi *dore bullion* yang dimurnikan dan dipasarkan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM).

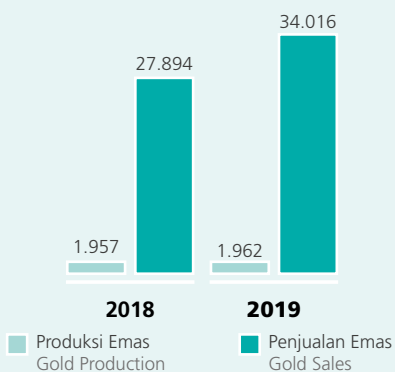
Selain mengolah *bullion* hasil tambang emas Perusahaan, UBPP LM juga mendapatkan bahan baku emas dan perak dari sumber emas yang legal baik dari dalam maupun luar negeri. Selain emas, proses pengolahan dan pemurnian logam *dore* di LM juga menghasilkan perak sebagai *by product*. UBPP LM adalah satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi *Good Delivery List Refiner* di London Bullion Market Association (LBMA).

Gold and Refinery Segment

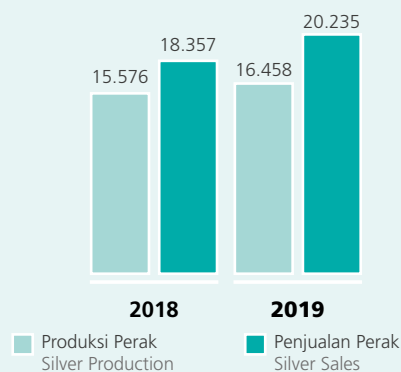
The gold and refinery segment consists of the commodities gold and silver, as well as refinery services and precious metal processing. ANTAM operates underground mines in Pongkor, West Java and Cibaliung, Banten that contain the main commodities, gold and silver. Gold ore is mined and later processed in facilities established in the respective mines to be further refined into *dore bullions* before marketed through the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM).

In addition to processing *bullion* from the Company's gold mine, the UBPP LM also acquire gold and silver raw materials from legal gold sources both from within and outside the country. Apart from gold, the *dore metal* processing and refining unit also produces silver as a *by-product*. UBPP LM is the only gold refining plant in Indonesia that has a *Good Delivery List Refiner* accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

Volume Produksi dan Penjualan Emas ANTAM
ANTAM's Gold Production and Sales Volume
Kg



Volume Produksi dan Penjualan Perak ANTAM
ANTAM's Silver Production and Sales Volume
Kg



Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2019, komoditas emas ANTAM membukukan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume penjualan emas Perusahaan mencapai 34.016 kg (1.093.707 troy oz) atau naik signifikan sebesar 22% dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 27.894 kg (896.812 troy oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas yang ekspansif baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2019, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas yang stabil dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.962 kg (63.079 troy oz), tumbuh dibandingkan tingkat produksi tahun 2018 sebesar 1.957 kg (62.887 troy oz).

Pada tahun 2019, emas merupakan kontributor terbesar dari penjualan bersih ANTAM dengan kontribusi sebesar 69% atau setara Rp22,47 triliun. Capaian penjualan bersih tersebut naik 34% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp16,71 triliun (setelah penyajian kembali).

Untuk komoditas perak, pada tahun 2019 ANTAM mencatatkan total volume produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 16.458 kg (529.136 troy oz) atau tumbuh 4% dibandingkan produksi tahun 2018 sebesar 15.576 kg (500.780 troy oz). Sedangkan volume penjualan perak ANTAM tercatat sebesar 20.235 kg (650.570 troy oz) atau naik 12% dibandingkan volume penjualan perak tahun 2018 sebesar 18.357 kg (509.191 troy oz). Penjualan bersih ANTAM dari komoditas perak tercatat sebesar Rp151,96 miliar atau naik 12% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp135,98 miliar.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2019

In 2019, ANTAM posted the highest gold sales in the history of the Company. The Company's gold sales volume reached 34,016 kg (1,093,707 troy oz), a significant increase of 22% compared to 2018's achievement of 27,894 kg (896,812 troy oz). This is in line with expansive marketing strategies, both domestic and export, as well as the continuous innovation of ANTAM's Precious Metal products.

Throughout 2019, ANTAM recorded a stable total production volume of gold of 1,962 kg (63,079 troy oz) from both Pongkor and Cibaliung mines, grew compared to the production rate in 2018 of 1,957 kg (62,887 troy oz).

In 2019, gold contributes the bulk of ANTAM's net sales, accounting for 69%, equivalent to Rp22.47 trillion. The net sales represented an increase of 34% compared to Rp16.71 trillion in net sales of gold in 2018 (after restatement).

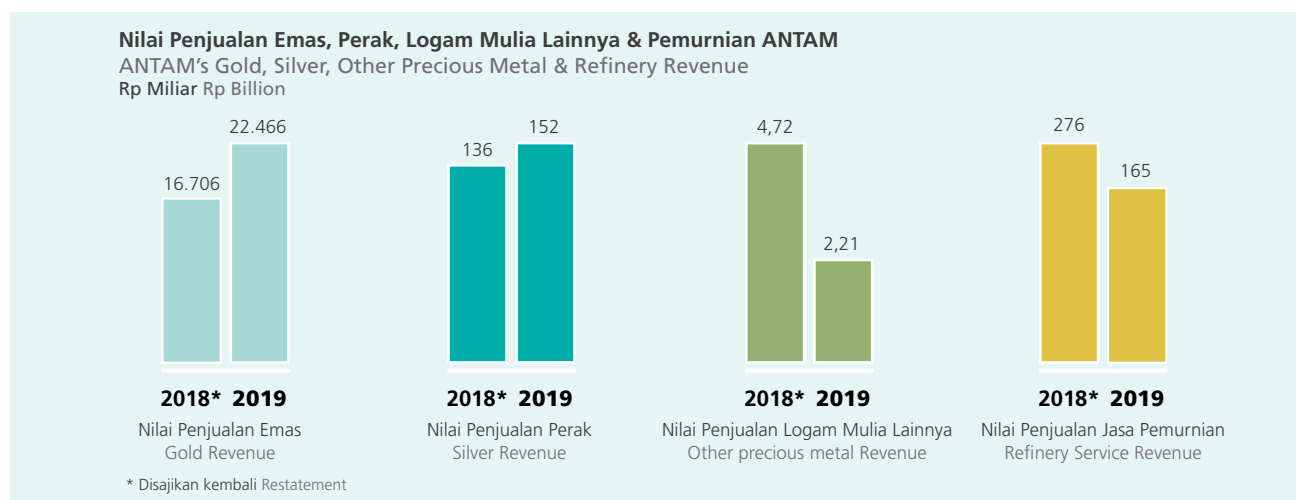
In terms of silver commodities, in 2019 ANTAM recorded a total production volume from Pongkor and Cibaliung mines of 16,458 kg (529,136 troy oz) or grew 4% compared to 2018 production of 15,576 kg (500,780 troy oz). Whereas ANTAM's silver sales volume was recorded at 20,235 kg (650,570 troy oz), an increase of 12% compared to 2018's sales volume of 18,357 kg (509,191 troy oz). ANTAM's net sales of silver commodities were recorded at Rp151.96 billion, up 12% compared to 2018 amounting to Rp135.98 billion.

Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. Nilai pendapatan dari jasa tersebut di tahun 2019 tercatat sebesar Rp165,41 miliar.

Seiring dengan pertumbuhan impresif penjualan emas, pada tahun 2019, segmen emas dan pemurnian mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp22,74 triliun atau naik sebesar 34% dibandingkan penjualan bersih segmen emas tahun 2018 sebesar Rp16,96 triliun (setelah penyajian kembali).

Aside from the net sales of gold and silver, ANTAM also derives its revenue from providing processing and refining services of precious metals. Revenue earned from such services in 2019 reached Rp165.41 billion.

Along with the impressive growth of gold sales, in 2019, the gold and refining segment recorded net sales of Rp22.74 trillion, up 34% compared to the net sales of the gold segment in 2018 of Rp16.96 trillion (after restatement).



Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

Pada tahun 2019 segmen emas dan pemurnian mencatat laba usaha sebesar Rp486,58 miliar tumbuh sebesar 26% dibandingkan capaian laba usaha tahun 2018 sebesar Rp384,81 miliar (setelah penetapan kembali).

Analisa Kinerja

Volume produksi emas ANTAM di tahun 2019 yang relatif stabil terutama didukung produksi dari tambang emas Pongkor yang berhasil melebihi target 107% atau sebesar 1.401 kg (45.043 troy oz). Capaian produksi dari Pongkor ini mendukung sebagian besar proporsi produksi emas ANTAM, dengan capaian kontribusi produksi tambang Cibaliung mencapai 560 kg (17.987 troy oz) atau 77% dari target.

Produksi perak ANTAM di tahun 2019 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan capaian produksi perak dari tambang Pongkor dan Cibaliung pada tahun 2018 sebesar 15.576 kg (500.780 troy oz). Realisasi produksi perak yang tumbuh pada tahun 2019 sebesar 16.458 kg (529.136 troy oz) mencapai 98% dari target produksi perak yang ditetapkan sebesar 16.794 kg (539.939 troy oz).

Performance in Profitability in 2019

In 2019, the gold and refinery segment generated Rp486.58 billion in operating profit, which is 26% higher than the operating profit made in 2018 at Rp384.81 billion (after restatement).

Performance Analysis

ANTAM's gold production volume in 2019 remained relatively stable, which is mainly supported by production from the Pongkor gold mine that managed to exceed production target for as much as 107% or 1.401 kg (45.043 troy oz). Pongkor's production helped ANTAM's overall gold production, with the achievement of Cibaliung's mine production contribution reaching 560 kg (17,987 troy oz) or 77% of the target.

ANTAM's silver production in 2019 in overall experienced an upward trend of 6%, compared to the achievement of silver production from the Pongkor and Cibaliung mines in 2018 amounting to 15,576 kg (500.780 troy oz). The realization of silver production in 2019 amounted to 16,458 kg (529,136 troy oz), or 98% of the silver production target, set at 16,794 kg (539,939 troy oz).

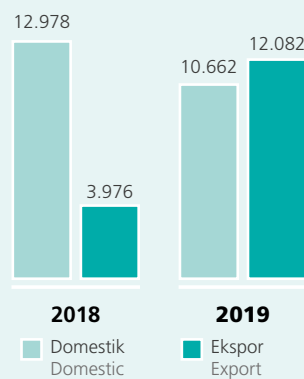
Kinerja penjualan segmen logam mulia dan pemurnian pada tahun 2019 tumbuh secara signifikan, dengan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan sebesar 34,02 ton (1.093.707 troy oz) dan penjualan perak sebesar 20,23 ton (650.570 troy oz). Volume penjualan emas dan perak pada tahun 2019 tumbuh masing-masing sebesar 22% dan 12% jika dibandingkan dengan tingkat volume penjualan tahun 2018 yang memiliki capaian 27,89 ton emas (896.812 troy oz) dan 18,36 ton perak (590.191 troy oz).

Pada tahun 2019, proporsi penjualan segmen logam mulia dan pemurnian ANTAM yang diserap oleh pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp10,66 triliun dan pasar ekspor sebesar Rp12,08 triliun. Penjualan domestik segmen logam mulia dan pemurnian ANTAM pada tahun 2019 mencapai 78% jika dibandingkan dengan penjualan domestik tahun 2018, yakni Rp12,98 triliun (setelah penyajian kembali). Sedangkan penjualan ekspor tumbuh sebesar 204% jika dibandingkan capaian ekspor emas 2018 sebesar Rp3,98 triliun (setelah penyajian kembali).

The sales performance of the precious metal and refining segment in 2019 grew significantly, with the gold sales recording the highest achievement in the history of the Company, which amounted to 34.02 ton (1,093,707 troy oz) and the silver sales of 20,23 ton (650,570 troy oz). The sales volume of gold and silver in 2019 grew by 22% and 12%, respectively, compared to the level of sales volume in 2018 when compared with the level of sales volume in 2018 which has an achievement of 27.89 tons of gold (896,812 troy oz) and 18.36 tons of silver (590,191 troy oz).

In 2019, the proportion of ANTAM's precious metals and refinery segment sales were absorbed by the domestic market with a sales value of Rp10.66 trillion and by the export market of Rp12.08 trillion. ANTAM's precious metals and refinery segment domestic sales in 2019 are equal with 78% comparing to domestic sales value of Rp12.98 trillion in 2018 (after restatement). Whereas the 2019 export sales grew by 204% compared to 2018 gold export achievement of Rp3.98 trillion (after restatement).

Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



* Disajikan kembali Restatement



Produk Granular Emas ANTAM
ANTAM's Gold Granular Product

Prospek Usaha

Prospek usaha segmen emas dan pemurnian ANTAM sangat cerah. Perusahaan terus berupaya untuk mengoptimalkan penjualan emas dengan melakukan berbagai inovasi, salah satunya dengan pengembangan produk emas tematik serta produk perhiasan yang dipadukan dengan emas batangan motif batik untuk meningkatkan nilai tambah produk emas ANTAM. ANTAM merupakan satu-satunya *gold refinery* di Indonesia yang memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional.

Business Prospect

ANTAM's gold and refinery segment holds immense business prospects. The Company shall continue to work towards optimizing the sale of gold through various innovations, one of which is by developing jewelry products that blend gold bars decorated with batik motifs, and other thematic gold products. ANTAM is the only gold refinery in Indonesia to earn certification from the London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM guarantees the weight and purity of ANTAM's precious metal products, thus can be traded internationally.

Selain pengembangan produk perhiasan, ANTAM juga akan mengintensifkan produk jasa depository logam mulia atau yang dikenal dengan BRANKAS. Saat ini ANTAM telah mengembangkan BRANKAS menjadi 3 layanan. BRANKAS Corporate ditujukan bagi korporasi yang ingin berinvestasi pada instrumen yang likuid yaitu emas. BRANKAS Berzakat ditujukan bagi pelanggan umat Muslim yang ingin berinvestasi sekaligus menunaikan zakat melalui simpanan emasnya. Sedangkan BRANKAS individu menawarkan pembelian minimum 1 gram emas. BRANKAS individu ini ditawarkan kepada individu atau calon konsumen yang merencanakan masa depannya dengan emas sebagai salah satu instrumen investasinya.

Dalam hal pasar emas, ANTAM juga terus berupaya untuk meningkatkan jangkauan pemasaran terutama pasar di dalam negeri. Untuk pasar dalam negeri, Inisiatif perluasan jangkauan penjualan emas salah satunya dilakukan melalui penjualan secara langsung kepada pelanggan maupun melalui *re-seller* emas terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2019, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia (UBPP LM) mengembangkan layanan penjualan emas secara *online* untuk meningkatkan layanan penjualan emas di tengah tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas.

Sementara untuk mendukung peningkatan cadangan dan sumber daya emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2020 sebesar 1.893 kg (60.861 troy oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan target penjualan emas berfokus dalam mengembangkan pasar di dalam negeri yang memberikan imbal hasil yang lebih positif bagi Perusahaan. Sedangkan target produksi perak ditargetkan sebesar 17.270 kg (555.243 troy oz), naik sebesar 3% dibandingkan target produksi perak tahun 2019 sebesar 16.794 kg (539.939 troy oz).

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2020 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah tantangan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi pada periode triwulan pertama tahun 2020 serta *outlook* perekonomian global tahun 2020 yang penuh tantangan.

In addition to jewelry product development, ANTAM will also intensify efforts to develop precious metal depository services known as BRANKAS. To date, ANTAM has developed 3 types of BRANKAS services. BRANKAS Corporate is targeted at business entities wishing to invest in liquid instruments such as gold. BRANKAS Berzakat is intended for Muslim clients interested in investing while fulfilling their required duty of almsgiving (zakat) through their gold savings. BRANKAS Individual on the other hand offers the minimum purchase of 1 gram of gold. BRANKAS Individual is offered to individuals or potential consumers who wish to secure their future in gold as an investment.

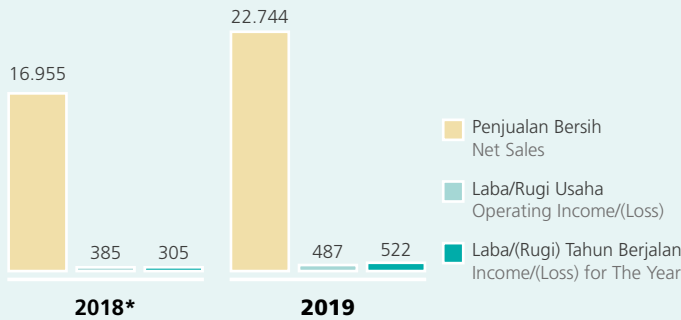
Regarding the gold market, ANTAM consistently seeks to expand its market coverage especially the domestic market. For domestic market, one of the initiatives taken by Antam in expanding the reach of gold sales is through direct sales to customers and through leading gold re-sellers in Indonesia. In 2019, ANTAM through UBPP Logam Mulia (UBPP LM) developed an online gold sales service to improve gold sales services amid growing public awareness in investing in gold.

Meanwhile, in order to increase its gold reserves and resources, ANTAM's current focus is to search for additional gold resources, both at active IUP locations, and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets that have good profile and potential.

Regarding the gold commodity, in 2020 ANTAM set a production target of 1,893 kg (60,861 troy oz) from the Pongkor and Cibaliung gold mines with gold sales are focusing to develop gold domestic markets that bring more positive returns for the company. While the silver production is targeted at 17,270 kg (555,243 troy oz), an increase of 3% compared to the 2019 silver production target of 16,794 kg (539,939 troy oz).

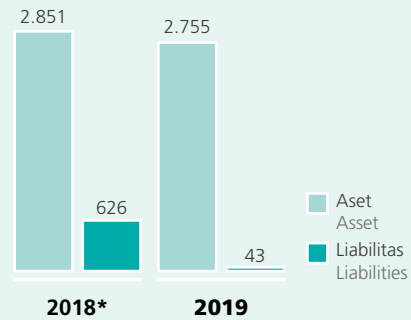
The production and sale targets set by the Company in 2020 are dynamic and can be adjusted to the level of market absorption and commodity prices in the global market, as these have been affected by the fluctuated economic conditions of the first quarter of 2020 and may be further affected during the year.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



* Disajikan kembali Restatement

Aset dan Liabilitas Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Asset and Liabilities of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



Segmen Bauxit dan Alumina

Komoditas bauxit diproduksi oleh UBP Bauxit yang mengoperasikan tambang bauxit Tayan, Kalimantan Barat. Bauxit yang ditambang kemudian diolah di pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan yang telah memasuki tahap produksi komersial. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2019, seperti halnya pada bijih nikel, ANTAM juga telah mendapatkan rekomendasi ekspor mineral dari KESDM untuk bijih Bauxit tercuci. ANTAM mencatatkan volume produksi bauxit pada tahun 2019 sebesar 1,73 juta wmt, naik sebesar 57% dibandingkan volume produksi bauxit pada tahun 2018 sebesar 1,10 juta wmt. Total volume penjualan bauxit pada tahun 2019 mencapai 1,66 juta wmt atau naik sebesar 80% dibandingkan penjualan 2018 yang mencapai 920 ribu wmt. Atas capaian tersebut, ANTAM membukukan tingkat capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bauxit pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, sejalan dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, Pabrik CGA Tayan mencatatkan volume produksi sebesar 104,54 ribu ton alumina, tumbuh signifikan dibandingkan tingkat produksi tahun 2018 sebesar 13 ribu ton alumina. Sedangkan tingkat penjualan CGA mencapai 71 ribu ton alumina, naik secara signifikan dibandingkan penjualan tahun 2018 sebesar 8 ribu ton alumina.

Bauxite and Alumina Segments

ANTAM bauxite is produced by UBP Bauxite that operates the bauxite mine in Tayan, West Kalimantan. The mined bauxite is then further processed at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant which has entered its commercial production stage. Operation of CGA Plant are conducted under ANTAM subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

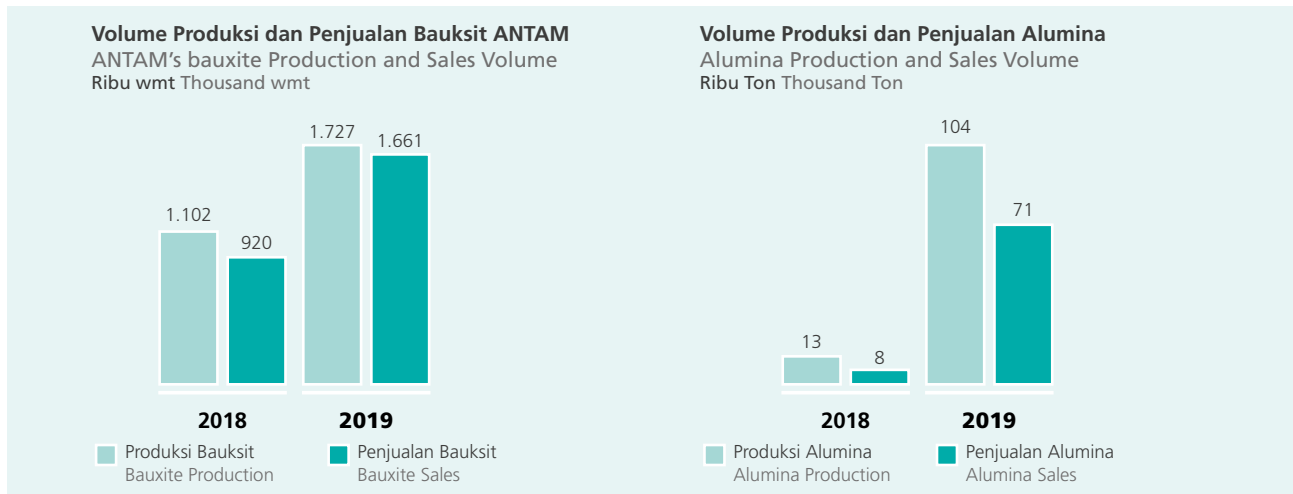
Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2019

In 2019, similar to the situation for nickel ore, ANTAM has also obtained recommendation from KESDM for the mineral export of washed bauxite. ANTAM's bauxite production volume in 2019 reached 1.73 million wmt, which is a 57% surge compared to production in 2018 of 1.10 million wmt. The total sales volume of bauxite in 2019 reached 1.66 million wmt or increased by 80% compared to 2018 sales which reached 920 thousand wmt. With this achievement, ANTAM recorded the highest level of bauxite production and sales performance in 2019.

In line with ANTAM's solid commitment to re-optimize the operation of the Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Tayan, West Kalimantan, in 2019 the plant recorded a production volume of 104.54 thousand tons of alumina, growing significantly compared to the previous year, which was 13 thousand tons of alumina. While the level of CGA sales reached 71 thousand tons of alumina, up significantly compared to sales in 2018 of 8 thousand tons of alumina.

Di tahun 2019, segmen Bauksit dan Alumina ANTAM mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,30 triliun, naik 173% dibandingkan nilai penjualan Bauksit dan Alumina pada tahun 2018 sebesar Rp477,61 miliar (setelah penyajian kembali).

In 2019, ANTAM's Bauxite and Alumina segments recorded the revenue of Rp1.30 trillion, up 173% Compared to the value of Bauxite and Alumina sales in 2018 of Rp477.61 billion (after restatement).



Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

Di tahun 2019, segmen Bauksit dan Alumina mencatatkan rugi usaha sebesar Rp366,74 miliar dengan capaian rugi tahun berjalan segmen bauksit dan alumina pada tahun 2019 sebesar Rp402,77 miliar.

Performance in Profitability in 2019

In 2019, Bauxite and Alumina segment posted operating loss of Rp366.74 billion, meanwhile the 2019 loss for the current year from the Bauxite and Alumina segment reached Rp402.77 billion.

Analisa Kinerja

Capaian produksi bijih bauksit pada tahun 2019 tercatat sebesar 1,73 juta wmt, naik sebesar 57% dibandingkan capaian produksi tahun 2018 sebesar 1,10 juta wmt. Sedangkan untuk total volume penjualan bijih bauksit tercatat sebesar 1,66 juta wmt atau naik 80% dari capaian penjualan tahun 2018 sebesar 920 ribu wmt. Peningkatan kinerja komoditas bauksit tahun 2019 didukung dengan pertumbuhan permintaan bijih bauksit ekspor serta didaparkannya izin penjualan bijih bauksit tercuci dari KESDM atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan pabrik pengolahan bauksit di dalam negeri.

Performance Analysis

Bauxite ore production in 2019 was recorded at 1.73 million wmt, up by 57% compared to 2018 production of 1.10 million wmt. Whereas for the total sales volume of bauxite ore was recorded at 1.66 million wmt, up 80% from the sales in 2018 of 920 thousand wmt. The enhanced performance of bauxite commodity in 2019 is made possible by the growth in export demand for bauxite ore and the obtaining of licenses for the sale of leached bauxite ore from the MEMR which was granted in light of ANTAM's commitment to develop bauxite processing plants in the country.

Seiring selesainya proses akuisisi keseluruhan saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) oleh ANTAM, maka pada tahun 2019, Perseroan telah mengkonsolidasi secara penuh laporan keuangan PT ICA yang mencakup antara lain akun Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha. Sebagai upaya peningkatan kinerja operasi, pada tahun 2019, PT ICA telah memproduksi alumina sebesar 104,54 ribu ton dengan tingkat penjualan sebesar 71 ribu ton. Tingkat produksi dan penjualan alumina pada tahun 2019 tumbuh signifikan jika dibandingkan capaian produksi dan penjualan tahun 2018 masing-masing sebesar 13 ribu ton dan 8 ribu ton alumina. Di

Following the completion of the acquisition process of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) shares by ANTAM, in 2019, the PT ICA's financial statements include among others of sales account, cost of goods sold and operating expenses has fully consolidated on ANTAM's financial statement. In 2019, in line with a strategy to enhance the alumina operation performance, as much as 104.54 thousand tons of alumina was produced by PT ICA. Meanwhile the alumina sales volume achieved 71 thousand tons. The alumina production and sales level were growing significantly in 2019 if compared with the 2018 alumina production and sales volume of 13 thousand tons and 8 thousand tons alumina, respectively. In midst of challenging condition within 2019 to achieve plant operation stability as

tengah tantangan pengoperasian pabrik serta aspek pemasaran produk dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, komoditas alumina diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin positif bagi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Kontribusi dari penjualan alumina tahun 2019 tercatat Rp547,33 miliar. Selain pemenuhan permintaan dari konsumen di dalam negeri, produk alumina ANTAM diserap pula di pasar ekspor terutama kawasan Asia Timur (Korea Selatan, Tiongkok, Jepang dan Taiwan), Asia Selatan (India dan Bangladesh), Asia Barat (Turki), Asia Tenggara (Malaysia, Thailand dan Vietnam) serta Selandia Baru.

Prospek Usaha

Perusahaan optimis terhadap prospek usaha segmen bauksit dan alumina akan memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap kinerja operasi ANTAM seiring dengan capaian yang membanggakan sepanjang tahun 2019. Pada tahun 2020, untuk bijih bauksit, ANTAM menargetkan tingkat produksi sebesar 1,13 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit. Untuk penjualan bijih bauksit tahun 2020, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 840 ribu wmt.

Pada tahun 2018, seiring dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan. Pada tanggal 28 Desember 2018, ANTAM bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion* dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM.

well as product marketing aspect under the fluctuating of global selling price condition, the Company optimistic on the near future, the alumina product will deliver a better positive contribution to the Company's financial consolidated performance.

Therefore the contribution of alumina sales in 2019 reach Rp547.33 billion. In addition to meeting demand from domestic consumers, ANTAM's alumina products are also absorbed in the export market, especially in the East Asian region (South Korea, Tiongkok, Japan and Taiwan), South Asia (India and Bangladesh), West Asia (Turkey), Southeast Asia (Malaysia, Thailand and Vietnam) and New Zealand.

Business Prospect

The company is optimistic about the business prospects of the bauxite and alumina segments, which are expected to contribute even higher to ANTAM's operating performance, in line with encouraging achievements throughout 2019. In 2020, for bauxite ore, ANTAM targets a production level of 1.13 million wmt in accordance with the Tayan CGA mill's bauxite level and the projected sales of bauxite ore. For the sale of bauxite ore by 2020, the Company targets a sales rate of 840 thousand wmt.

In 2018, along with ANTAM's solid commitment to re-optimize the operation of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant. On December 28, 2018, ANTAM and Showa Denko K.K (SDK), Japan, signed the Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion and Deed of Transfer of Sale Shares of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) as the final phase of the purchase of all SDK shares in PT ICA by ANTAM.



Aktivitas Pengolahan Bijih Bauksit ANTAM di Tayan
ANTAM's Bauxite Ore Processing Activity in Tayan

Terkait dengan proyek pengembangan bauksit, ANTAM melanjutkan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 juta ton SGA pada tahap I. Pada proyek ini ANTAM bersinergi dengan PT Inalum (Persero) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan Inalum dapat mengolah cadangan bauksit yang ada sehingga Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menciptakan nilai tambah komoditas bauksit di dalam negeri.

In connection with the bauxite development project, ANTAM continued the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project located in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1 million tons of SGA in phase I. In this project ANTAM synergizes with PT Inalum (Persero) through its associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Through the operation of SGAR, ANTAM and Inalum can process the existing bauxite reserves so that Inalum will obtain a supply of aluminum raw materials from within the country thereby reducing dependence on alumina imports while creating added value in the domestic bauxite commodity.



Fasilitas Pabrik Pengolahan CGA di Tayan
CGA Processing Plant Facility in Tayan

Segmen Kantor Pusat

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perusahaan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.

Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Di tahun 2019, segmen ini membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp104 miliar, beban keuangan Rp168,13 miliar, beban bersih pajak penghasilan Rp493,18 miliar dan beban bersih lain-lain sebesar Rp101,84 miliar.

Head Office Segment

The Head Office segment has no mining commodities to sell. This is consistent with the characteristic of a Head Office that manages corporate strategies, thus this particular segment has no net sales. In accordance with its characteristic, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2019

In line with its characteristics, the Head Office segment does not have net sales. In 2019, this segment posted finance income of Rp104 billion, financial cost of Rp168.13 billion, net income tax expense of Rp493.18 billion and other net expenses of Rp101.84 billion.

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

Dengan tidak adanya penjualan bersih, maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp994,81 miliar dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,74 triliun.

Analisa Kinerja

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

Segmen Lain-lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan. Komoditas batu bara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Kinerja Tahun 2019 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2019 ANTAM melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) menjual 352.274 ton batu bara, atau mencapai 96% dibandingkan volume penjualan tahun 2018 sebesar 365.883 ton. Tingkat produksi batu bara tahun 2019 PT CTSP tercatat sebesar 352.272 ton, mencapai 98% dibandingkan produksi tahun 2018 sebesar 357.919 ton. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari batu bara pada tahun 2019 sebesar Rp50,41 miliar. Di tahun 2019, segmen Lain-lain mencatatkan penjualan sebesar Rp91,43 miliar.

Kinerja Tahun 2019 dalam hal Profitabilitas

Di tahun 2019, segmen Lain-lain mencatatkan rugi usaha sebesar Rp270,66 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp280,31 miliar.

Analisa Kinerja

Untuk komoditas batu bara, PT ICR berfokus pada aktivitas trading penjualan batu bara. Pada tahun 2019, volume penjualan batu bara PT ICR mencapai sebesar 352 ribu ton batu bara, relatif stabil dibandingkan volume penjualan tahun 2018 seiring dengan tumbuhnya tingkat kebutuhan batu bara untuk menunjang operasi pabrik feronikel dan PLTU di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Prospek Usaha

Prospek usaha segmen Lain-lain sangat baik mengingat terdapat *outlook* positif komoditas batu bara. Beberapa analis memperkirakan batu bara menjadi sumber energi yang mendorong ekonomi dunia di masa depan, bahkan mengalahkan minyak bumi dan gas.

Performance in Profitability in 2019

In the absence of net sales, the Head Office segment posted an operating loss of Rp994.81 billion with loss for the year of Rp1.74 trillion.

Performance Analysis

In accordance with its characteristics, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net. In addition, the Head Office segment does not have net sales.

Other Segments

The others operating segment is comprised of coal commodity and other service revenue from ANTAM Group entity. ANTAM coal is produced at the Sarolangun mine in Jambi that is operated by a second-tier subsidiary, i.e., PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is the subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) which is a subsidiary of ANTAM.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2019

Through its subsidiary PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), ANTAM sold 352,274 tons of coal in 2019, grew 96% from the sale of coal in 2018 that reached 365,883 tons. The level of coal production in 2019 of PT CTSP was recorded at 352,272 tons, equal with 98% compared to 2018 production of 357,919 tons. ANTAM recorded sales revenue from coal in 2019 of Rp50.41 billion. In 2019, the Other segment recorded sales of Rp91.43 billion.

Performance in Profitability in 2019

In 2019, the Other segment recorded operating losses of Rp270.66 billion and loss for the year recorded at Rp280.31 billion.

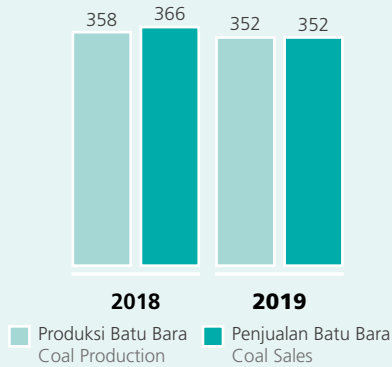
Performance Analysis

Related to ANTAM coal commodities, PT ICR focuses on coal trading activities. In 2019, PT ICR's coal sales volume posted at 352 thousand tons of coal, relatively stable compared to sales volume in 2018 along with the growing level of coal demand to support the operation of ferronickel plants and power plants in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

Business Prospect

Other segments show very good business prospects. Some analysts predict that coal will become an energy source that drives the world economy in the future, even defeating oil and gas.

Volume Produksi dan Penjualan Batu Bara Coal Production and Sales Volume Ribu Ton Thousand Ton



PLTU ANTAM di Pomalaa
ANTAM's CFPP at Pomalaa

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm dari PricewaterhouseCoopers International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sepanjang tahun 2019, turut dipetakan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional Perusahaan di antaranya:

1. Fluktuasi harga komoditas dan permintaan global terutama nikel, emas dan bauksit
Harga komoditas memiliki pengaruh signifikan terhadap penjualan Perusahaan. Harga komoditas tidak dapat diprediksikan dengan pasti.
2. Penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama
Kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan terkait langsung dengan keberhasilan penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama. Perusahaan meyakini bahwa proyek-proyek tersebut berperan penting dalam rencana Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam yang berorientasi komoditas hilir dan terdiversifikasi.
3. Fluktuasi harga dan biaya bahan bakar
Pengolahan feronikel membutuhkan listrik dalam jumlah yang besar. Pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa mendapatkan pasokan daya dari pembangkit listrik tenaga diesel. ANTAM telah menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following management discussion and analysis is prepared based on information contained in the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the period of December 31, 2019, audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, member firm of PricewaterhouseCoopers in Indonesia, with the opinion of fair representation, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial results and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Factors affecting the Company's business and operating results in 2019 include:

1. Fluctuations in global commodity price and demand, especially nickel, gold and bauxite
Commodity prices have a significant impact on the Company's sales. Movements in commodity prices cannot be accurately predicted.
2. Completion of major development projects
The Company's financial condition and results of operations are directly related to the degree of completion of its major development projects. The Company believes that these projects are key to the Company's intention to strengthen its position as a natural resource-based company with downstream activities and diversified products.
3. Fluctuations in fuel prices and costs
Feronickel processing requires large amounts of electricity. ANTAM's feronickel plant at Pomalaa gets its electricity supply from diesel power plant. ANTAM has completed the construction and has commenced operations of a coal-fired power plant to supply the electricity needs for the support

pembangkit listrik tenaga uap batu bara untuk memasok listrik fasilitas pendukung pabrik feronikel yang bertujuan untuk menurunkan *cash cost* feronikel Perusahaan.

4. Kebijakan Pemerintah dan perubahan undang-undang
Pemerintah mungkin dari waktu ke waktu menerbitkan interpretasi baru atau mengubah interpretasi atau penerapan kebijakan, undang-undang atau peraturan yang telah ada, yang berdampak pada operasi Perusahaan.
5. Pendanaan proyek pengembangan
Perusahaan akan membutuhkan pendanaan yang signifikan untuk menyelesaikan proyek-proyek pengembangan utamanya. Perusahaan saat ini berkonsentrasi pada belanja modal yang direncanakan untuk proyek-proyek pengembangan utamanya.
6. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing
Saat ini, mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS akan memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.
7. Royalti dan iuran kepada Pemerintah
Perusahaan membayar berbagai royalti dan iuran kepada Pemerintah terkait kegiatan pertambangan yang dilakukan. Perusahaan wajib membayar royalti berdasarkan jenis dan jumlah komoditas yang diproduksi.
8. Kondisi ekonomi global
Volatilitas yang terjadi di pasar internasional dan ekonomi global dapat menimbulkan dampak material terhadap harga dan volume penjualan komoditas Perusahaan.
9. Risiko Kredit
Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perusahaan memiliki kebijakan umum yang selektif untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru dengan mengedepankan evaluasi terhadap pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
10. Risiko Likuiditas
Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp32,72 triliun, naik 30% dibandingkan capaian penjualan tahun 2018 sebesar Rp25,27 triliun (setelah penyajian kembali). Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp22,47 triliun atau 69% dari total penjualan bersih tahun 2019.

facilities of its ferronickel plant, and thus to reduce the cash cost of the Company's ferronickel.

4. Changes in Government policies and regulations
The Government may, from time to time, issue a new interpretation, or change the interpretation or implementation of existing policies, laws and regulations, affecting in turn on the Company's operations.
5. Funding for development projects
The Company will need significant amounts of funding to complete its major development projects. At present, the Company is concentrating on the capital expenditures planned for its major development projects.
6. Currency exchange rate fluctuations
At present, the Company's reporting currency is the Rupiah. Any depreciation/appreciation of the Rupiah against the US Dollar will have an impact on the Company's financial condition and results of operations.
7. Royalties and fees to the Government
The Company pays a variety of royalties and fees to the Government related to its mining activities. The Company is required to pay royalties based on the type and amount of commodity produced.
8. Global economic condition
Volatilities in global markets and economies may have a material impact on the pricing and sales volume of the Company's commodities.
9. Credit Risk
The Company manages and controls the credit risk by setting a limits on the amount of risk its is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits. The Company have a general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.
10. Liquidity Risk
Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions.

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Sales

In 2019, ANTAM posted net sales of Rp32.72 trillion, up by 30% compared with sales of Rp25.27 trillion (after restatement) in 2018. Gold sales accounted for the largest component of the Company's revenues, contributing Rp22.47 trillion, or 69% of the total net sales in 2019.

Sepanjang tahun 2019, ANTAM mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 25.713 TNi, naik sebesar 3% *Year over Year* (YoY), dengan tingkat penjualan feronikel pada tahun 2019 mencapai 26.212 TNi, tumbuh sebesar 9% YoY. Atas capaian tingkat produksi dan penjualan feronikel tersebut, ANTAM kembali mencatatkan capaian tertinggi kinerja feronikel pada tahun 2019. Capaian penjualan bersih tersebut naik 4% dibandingkan penjualan bersih feronikel tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp4,69 triliun (setelah penyajian kembali).

Sejalan dengan tumbuhnya tingkat permintaan emas serta pengembangan inovasi produk dan jangkauan pasar Logam Mulia ANTAM, pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan tingkat penjualan emas tertinggi sebesar 34,02 ton emas, tumbuh sebesar 22% YoY. Sedangkan tingkat produksi logam emas ANTAM pada tahun 2019 mencapai 1,96 ton emas. Capaian penjualan bersih produk emas mencapai Rp22,47 triliun, naik 34% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp16,71 triliun (setelah penyajian kembali).

Pada tahun 2019 produk bijih nikel memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan kinerja operasional Perusahaan. Produksi bijih nikel ANTAM mencapai 8,70 juta *wet metric ton* (wmt) dengan tingkat penjualan total bijih nikel tahun 2019 mencapai 7,62 juta wmt atau tumbuh sebesar 20% YoY. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari bijih nikel di tahun 2019 sebesar Rp3,71 triliun atau tumbuh sebesar 27% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2018 sebesar Rp2,93 triliun (setelah penyajian kembali).

Segmen bauksit dan alumina ANTAM mencatatkan kinerja operasional yang solid pada tahun 2019. ANTAM membukukan capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dengan volume produksi 1,73 juta ton wmt, tumbuh 57% YoY dengan tingkat penjualan sebesar 1,66 juta wmt atau tumbuh sebesar 80% YoY. Pada tahun 2019 ANTAM mencatatkan pendapatan dari bijih bauksit sebesar Rp758,05 miliar naik 59% dibandingkan nilai penjualan bijih bauksit pada tahun 2018 sebesar Rp477,61 miliar (setelah penyajian kembali).

Sejalan dengan optimalisasi operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, pada tahun 2019, tingkat produksi CGA tercatat 104,54 ribu ton alumina dengan realisasi penjualan sebesar 71 ribu ton alumina. Pencapaian tersebut tumbuh signifikan jika dibandingkan tingkat produksi dan penjualan CGA tahun 2018 yang membukukan capaian masing-masing sebesar 13 ribu ton dan 8 ribu alumina. Penjualan produk CGA pada tahun 2019 berkontribusi sebesar Rp547,33 miliar terhadap total penjualan Perusahaan.

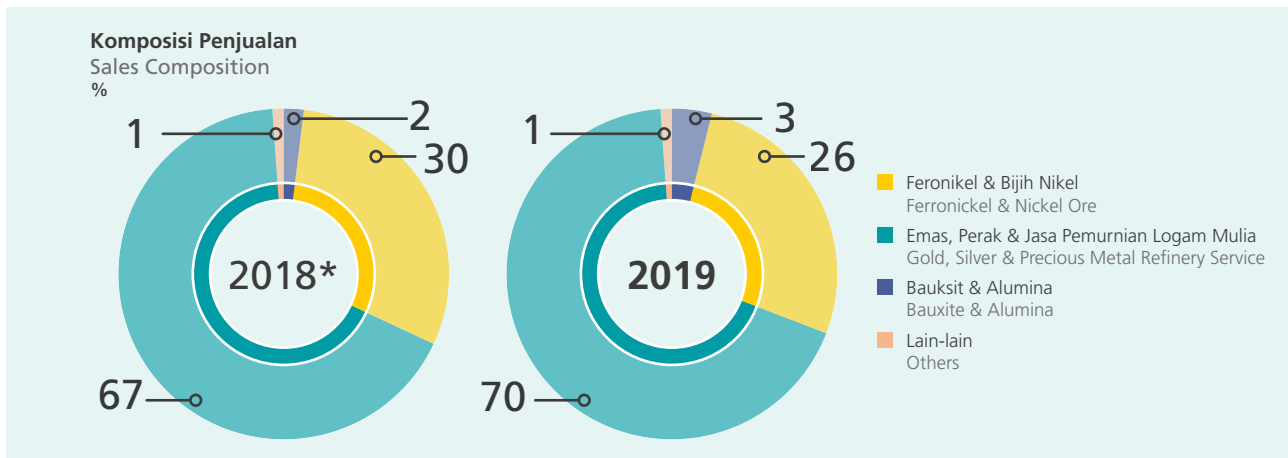
In 2019, ANTAM recorded a ferronickel production volume of 25,713 TNi, an increase of 3% Year over Year (YoY), with ferronickel sales in 2019 reached 26,212 TNi, grew by 9% YoY. Regarding the achievement of ferronickel production and sales, ANTAM recorded the highest performance achievement of ferronickel in 2019. The net sales achievement increased 4% compared to the net sales of ferronickel in 2018 which was recorded at Rp4.69 trillion (after restatement).

In line with the growing demand for gold, coupled with Antam's Precious Metal product innovation and growing market, in 2019, the Company recorded the highest level of gold sales of 34.02 tons of gold, growing by 22% YoY. While ANTAM's gold production in 2019 reached 1.96 tons. The gold net sales in 2019 amounted to Rp22.47 trillion or increased by 34% compared to the net sales of gold in 2018 which was recorded at Rp16.71 trillion (after restatement).

In 2019, nickel ore production contributed positively to the growth of the Company's operational performance. ANTAM's nickel ore production reached 8.70 million wet metric tons (wmt) with total sales of nickel ore in 2019 reaching 7.62 million wmt or growing by 20% YoY. ANTAM recorded sales revenue from nickel ore in 2019 of Rp3.71 trillion or up by 27% compared to the value of nickel ore sales in 2018 of Rp2.93 trillion (after restatement).

ANTAM's bauxite and alumina segment recorded solid operational performance in 2019. ANTAM recorded the highest performance in the production and sales of bauxite ore, with a production volume of 1.73 million wmt, up 57% YoY with a sales volume of 1.66 million wmt or a growth of 80% YoY. In 2019, ANTAM recorded revenues from bauxite ore sales amounting to Rp758.05 billion, up 59% compared to the sales value of bauxite ore in 2018 of Rp477.61 billion (after restatement).

In line with the optimization of the operation of the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant in Tayan, West Kalimantan, in 2019, CGA alumina production was recorded at 104.54 thousand tons with a sales realization of 71 thousand tons. This is a significant growth compared to the level of production and sales of CGA in 2018 at 13 thousand tons and 8 thousand tons of alumina, respectively. By value, sales of CGA products in 2019 contributed Rp547.33 billion to the Company's total sales.



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2019 tercatat mengalami kenaikan sebesar 37% dari Rp20,61 triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp28,27 triliun pada tahun 2019. Kontribusi kenaikan beban pokok penjualan terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya pembelian logam mulia sebesar 37% menjadi Rp20,86 triliun seiring dengan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 dari penjualan emas sebesar 34% menjadi Rp22,47 triliun.

Pada tahun 2019, pencatatan beban pokok penjualan turut mengkonsolidasikan beban pokok penjualan PT ICA sepenuhnya ke dalam pos beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2019.

Selain itu, terdapat pula peningkatan komponen beban pokok penjualan yang berhubungan dengan rangkaian aktivitas produksi produk olahan feronikel, alumina, penambahan bijih dan penjualan komoditas, termasuk:

- Biaya pemakaian bahan bakar naik dari Rp1,65 triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp1,73 triliun pada tahun 2019. Demikian pula terjadi kenaikan biaya pemakaian bahan sebesar 52% dari Rp803,77 miliar tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp1,23 triliun pada 2019. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan kebutuhan bahan pabrik untuk menjuang produksi produk olahan ANTAM terutama produk feronikel dan alumina.
- Beban sewa tercatat sebesar Rp452,20 miliar pada tahun 2019, naik sebesar 78% dibandingkan beban sewa pada tahun 2018 sebesar Rp253,59 miliar (setelah penyajian kembali). Kenaikan biaya ini terutama disebabkan kenaikan beban sewa alat produksi tambang sejalan dengan realisasi produksi bijih nikel dan bauksit ANTAM.
- Beban Royalti ANTAM pada tahun 2019 naik sebesar 14% dari Rp472,79 miliar (setelah penyajian kembali) menjadi Rp411,56 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan komoditas ANTAM baik dari segmen nikel, emas dan bauksit.

Cost of Goods Sold

ANTAM's cost of goods sold in 2019 increased by 37% from Rp20.61 trillion in 2018 (after restatement) to Rp28.27 trillion in 2019. Cost for purchases of precious metals was the largest contributor of ANTAM's cost of goods sold which posted to Rp20.86 trillion, 37% increase YoY, inline with a yearly growth revenue from gold sales that rose 34% or generate Rp22.47 trillion to the Company's revenue.

In 2019, the cost of goods sold of PT ICA was fully consolidated on ANTAM cost of goods sold figure.

In addition, there was also an increase in the components of cost of goods sold related to the series of activities in ferronickel and alumina production, ore mining, and commodity sales, including:

- Fuel used expenses increased from Rp1.65 triliun in 2018 (after restatement) to Rp1.73 triliun. Meanwhile material used expenses was growing 52% from Rp803.77 billion in 2018 (after restatement) to Rp1.23 triliun in 2019. The fuel and material expenses was increasing in line with the production growth of ANTAM's based metal processing product especially on ferronickel and alumina commodity.
- Rent expenses were recorded at Rp452.20 billion in 2019, increased by 78% compare to the 2018 rent expenses of Rp253.59 billion (after restatement). The increasing of rent expenses is mainly correlating with the rental expenses for mining equipment which in line with the realization of nickel and bauxite production.
- ANTAM's Royalty expenses in 2019 increased by 14% from Rp472.79 billion in 2018 (after restatement) to Rp411.56 billion in 2019 mainly attributable to the increase in sales of ANTAM's nickel, gold and bauxite commodities.

- Beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan pada yang bekerja pada lini produksi naik sebesar 27% dari Rp578,01 miliar pada tahun 2018 (setelah penetapan kembali) menjadi Rp732,45 miliar pada 2019 seiring dengan merit increase dan kenaikan komponen upah pada gaji pokok serta kenaikan jumlah pegawai tetap guna mendukung perkembangan bisnis Perusahaan serta konsolidasi PT ICA.
- Pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan rugi penurunan nilai pabrik alumina sebesar Rp280,26 miliar sejalan dengan dengan penyesuaian indikasi penurunan atas nilai aset tetap di tengah kondisi fluktuasi harga jual alumina, tantangan pengoperasian pabrik serta pemasaran produk alumina.

Lab a Kotor

Tingkat laba kotor Perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp4,45 triliun, setara 95% capaian laba kotor tahun 2018 sebesar Rp4,66 triliun (setelah penyajian kembali). Penurunan ini disebabkan kenaikan beban pokok penjualan pada tahun 2019.

Beban Usaha

Pada tahun 2019, Beban usaha ANTAM naik sebesar 12% dari Rp3,11triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp3,49 triliun pada tahun 2019. Peningkatan kenaikan beban usaha antara lain dipengaruhi oleh:

- Beban umum dan administrasi, pada tahun 2019 tercatat naik sebesar 15% dari Rp1,77 triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp2,04 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:
 - Beban biaya gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan tercatat naik 20% YoY menjadi Rp662,13 miliar seiring dengan turut terkonsolidasinya secara efektif beban PT ICA pada tahun 2019.
 - Beban penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih naik sebesar 151% YoY menjadi Rp142,03 miliar atas seiring dengan pertumbuhan tingkat penjualan komoditas ANTAM serta piutang lainnya terkait aktivitas divestasi pada entitas pertambangan patungan yang terjadi pada periode sebelumnya.
 - Beban provisi pajak sebesar Rp47,41 milliar terkait proses restitusi yang saat ini prosesnya sedang berjalan.
 - Beban jasa profesional pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp111,31 miliar, naik dari Rp69,17 miliar pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) seiring dengan perkembangan aktivitas pengembangan usaha ANTAM serta turut terkonsolidasinya biaya dari PT ICA.
- Beban penjualan dan pemasaran konsolidasian ANTAM pada tahun 2019 naik sebesar 9% menjadi Rp1,44 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pengapalan dan asuransi, beban biaya ekspor dan beban

- The expenses in salaries, wages, bonuses and employee benefits for employee whom deploy on operational unit was increase by 27% from Rp578.01 billion in 2018 (after restatement) to Rp732.45 billion in 2019 in line with merit increase and the increase of wage component of basic salary as well as increase in number of permanent employees to support Company's business growth and consolidation from PT ICA.
- In 2019, ANTAM recorded the loss on impairment of alumina plant as much Rp280.26 billion. This valuation is in line with the indicated adjustment on decreasing of fixed value asset in mid of alumina selling price volatility, optimization on plant operational activity and marketing challenge of alumina product.

Gross Profit

In 2019, the Company's gross profit amounted to Rp4.45 trillion, equal with 95% of the 2018 gross profit of Rp4.66 trillion (after restatement). The decline number is mainly contributing with the increase of Company's cost of the goods sold.

Operating Expenses

In 2019, ANTAM's operating expenses increased 12% from Rp3.11 trillion in 2018 (after restatement), to Rp3.49 trillion in 2019. The increase of Company's operating expenses is mainly attributing by:

- In 2019, general and administrative expenses amounted to Rp1.77 trillion, rose by 15% compared to 2018 expenses of Rp2.04 trillion (after restatement), which mainly contributed by:
 - The increase of salaries, wages, bonuses and employee welfare expenses was rising 20% YoY, amounted to Rp662.13 billion, inline with the expenses from PT ICA that was effectively consolidated on Company's expenses in 2019.
 - The expenses of net provision of trade and other receivables amounted to Rp142.03 billion in 2019, or 151% increase YoY. This figure is inline with growth of Company's sales performance in 2019. Meanwhile the net others receivables is mainly contributing from the divestment transaction on ANTAM's joint mining entity which occur on previous period.
 - In 2019, ANTAM make a provision on tax expenses amounted to Rp47.41 billion as part of mitigation of the on going tax restitution process.
 - Expenses of professional services was rose to Rp111.31 billion in 2019, compared to 2018 expenses of Rp69.17 billion. This figure is inline with the assignment of professional services to support the development of Company's business expansion initiatives and the consolidated expenses from PT ICA.
- The selling and marketing of ANTAM consolidated expenses in 2019 amounted to Rp1.44 trillion, raised by 9% YoY (after restatement). The increase of this expenses figure was mainly driving from the increase of freight and insurance

pajak ekspor bijih sejalan dengan peningkatan kegiatan penjualan komoditas ANTAM pada tahun 2019 yang ditopang kenaikan signifikan penjualan bijih nikel dan bauksit yang tumbuh masing-masing sebesar 20% dan 80%. Selain itu terdapat biaya penjualan dan pemasaran PT ICA yang turut pula terkonsolidasi sepenuhnya.

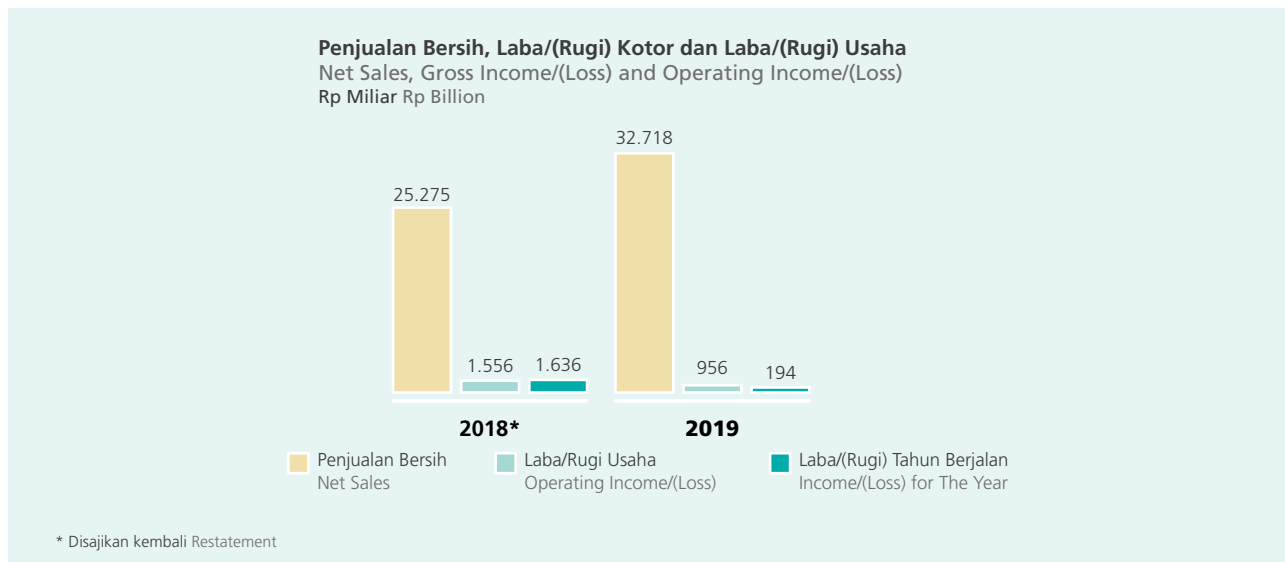
Laba Usaha

ANTAM mencatat total laba usaha tahun 2019 sebesar Rp955,61 miliar atau mencapai sebesar 61% dari laba usaha sebesar Rp1,56 triliun pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali). Penurunan tingkat capaian laba usaha tahun 2019 disebabkan kenaikan tingkat beban usaha ANTAM seiring dengan peningkatan aktivitas penjualan dan pemasaran produk Perusahaan yang turut mengkonsolidasi beban usaha PT ICA di dalamnya.

cost, export expenses and ore export duty. The growth of those figure are positively correlated with the growth of ANTAM's sales performance especially the significant growth on nickel and bauxite ore of 20% and 80% respectively in 2019. Moreover, the consolidation of PT ICA expenses is also affected to the figure.

Operating Profit

In 2019, ANTAM recorded total operating profit of Rp955.61 billion, or 61% of the operating profit in 2018 of Rp1.56 trillion (after restatement). The decline in operating profit in 2019 mainly due to an increase in ANTAM's operating expenses, in line with the increase in the Company's product sales and marketing activities. The fully consolidated expenses of PT ICA also contributing on Company's operating profit figure in 2019.



(Beban)/Penghasilan Lain-Lain

Pada tahun 2019 ANTAM mencatatkan beban lain-lain, bersih sebesar Rp268,58 miliar. Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp456,99 miliar (setelah penyajian kembali). Capaian beban lain-lain tahun 2019 diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Tahun 2019, Perusahaan mencatatkan beban bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp88,10 miliar, turun signifikan dari beban tahun 2018 sebesar Rp1.26 triliun (setelah penyajian kembali). Hal tersebut terutama disebabkan perubahan pencatatan beban dari PT ICA yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai entitas ventura bersama.
- Pendapatan keuangan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp120,45 miliar, setara 46% dari pendapatan tahun 2018 sebesar Rp260,85 miliar (setelah penyajian kembali). Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh penurunan kas setara kas Perusahaan yang digunakan untuk mendukung belanja modal Perusahaan.

Other (Expenses)/Income

In 2019, ANTAM recorded net other expenses of Rp268.58 billion. In 2018, ANTAM recorded net other income of Rp456.99 billion (after restatement). The detail of Other (Expenses)/Income figure are describing on detail below:

- In 2019, ANTAM recorded share of loss of associates and joint venture of Rp88.10 billion, significantly decrease compared to 2018 loss of Rp1.26 trillion (after restatement) due to the adjustment of expenses recording of PT ICA when previously was clacified as Company's joint venture entity.
- Finance income in 2019 recorded at Rp120.45 billion, deacrese 46% from the 2018 income of Rp260.85 billion (after restatement) mainly due to the declining of Company's cash level in order to support Company's capital expenditure.

- Beban keuangan tahun 2019 tercatat Rp233,36 miliar, menurun signifikan jika dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,13 triliun (setelah penyajian kembali). Hal tersebut antara lain dipengaruhi reklasifikasi pencatatan pada komponen (Beban)/Penghasilan Lain-Lain.
- Pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan kerugian bersih selisih kurs sebesar Rp235,72 miliar. Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan keuntungan bersih selisih kurs sebesar Rp276,09 miliar (setelah penyajian kembali). Hal tersebut di antaranya disebabkan dilakukannya reklasifikasi atas selisih kurs porsi pinjaman ANTAM.
- Penghasilan lain-lain bersih tercatat sebesar Rp168,15 miliar pada tahun 2019, tumbuh dari tahun 2018 sebesar Rp84,20 miliar (setelah penyajian kembali). Hal tersebut di antaranya dipengaruhi oleh penerimaan hasil dari pelepasan aset serta penerimaan dari klaim asuransi.
- Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan keuntungan dari akuisisi sebesar Rp2,23 triliun (setelah penyajian kembali) dari proses akuisi saham PT ICA.
- Company's finance cost in 2019 amounted to Rp233.36 billion, significantly decrease compare to 2018 cost of Rp1.13 trillion (after restatement). This change is mainly due to the reclasificaitaion on Other (Expenses)/Income account.
- The net loss of foreign exchange in 2019 amounted to Rp235.72 billion. Meanwhile, ANTAM booked net gains of foreign exchange of Rp276,09 billion in 2018 (after restatement). The change is mainly due to the recalsification on the record of Company's foreign exchange loan account.
- In 2019, ANTAM's recorded net other income of Rp168.15 billion, growing positively compared to 2018 income of Rp84.20 billion (after restatement). In 2019, Company booked an income from gain of assets disposal and income from insurance claim.
- In 2018, ANTAM recognized the gain on acquisition of Rp2.23 trillion (after restatement) due to the acquisition of PT ICA shares.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Capaian tingkat laba usaha tahun 2019 ANTAM sebesar Rp687,03 miliar mencapai 34% dari capaian tahun 2018 sebesar Rp2,01 triliun (setelah penyajian kembali).

Profit Before Income Tax

In 2019, ANTAM booked profit before income tax of Rp687.03 billion, equal with 34% of profit before income tax in 2018 of Rp2.01 trillion (after restatement).



Total Laba Tahun Berjalan

Total laba tahun berjalan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp193,85 miliar. Pada tahun 2018 ANTAM membukukan capaian laba tahun berjalan sebesar Rp1,64 triliun (setelah penyajian kembali).

Untuk meningkatkan daya saing usaha dan aspek profitabilitas Perusahaan pada tahun 2020, ANTAM berkomitmen mengedepankan upaya-upaya penurunan biaya beban pokok

Total Profit for the Year

Total profit for the year in 2019 recorded at Rp193.85 billion. Meanwhile, in 2018, ANTAM's booked profit for the year of Rp1.64 trillion (after restatement).

To improve business competitiveness and profitability aspects of the Company in 2020, ANTAM is committed to prioritizing efforts to reduce the cost of goods sold and the Company's

penjualan dan beban usaha Perusahaan melalui inovasi dalam bidang operasi dan penjualan serta mengambil kebijakan-kebijakan strategis dalam melakukan usaha efisiensi biaya yang tepat terutama pada hal-hal yang dapat ditangguhkan serta cermat dalam menentukan prioritas belanja modal. ANTAM berfokus untuk melanjutkan penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama Perusahaan secara tepat waktu guna menopang pertumbuhan bisnis dan keuangan Perusahaan di masa mendatang.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2019, total rugi komprehensif lain ANTAM mencapai Rp202,75 miliar turun 33% dari rugi komprehensif lain tahun 2018 sebesar Rp302,98 miliar (setelah penyajian kembali).

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total rugi komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2019 mencapai Rp8,90 miliar, turun jika dibandingkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2018 yang mencapai Rp1,33 triliun (setelah penyajian kembali).

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali turun dari laba Rp1,64 triliun (setelah penyajian kembali) pada tahun 2018 menjadi laba sebesar Rp193,85 miliar pada tahun 2019.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Total laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2019 mencapai Rp8,07 dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp68,08 (setelah penyajian kembali).

operating expenses through innovations in the field of operations and sales and to take strategic policies in conducting appropriate cost efficiency efforts, especially on items that can be deferred, as well as being careful in determining the priority of capital expenditure. ANTAM focuses on continuing to complete the Company's major development projects in a timely manner to sustain the Company's business and financial growth in the future.

Other Comprehensive Income/(Loss)

In 2019, ANTAM recorded a total other comprehensive loss of Rp202.75 billion, a decrease of 33% when compared to other comprehensive income in 2018 of Rp302.98 billion (after restatement).

Total Comprehensive Income for the Year

In 2019, ANTAM recorded a total comprehensive loss for the year of Rp8.90 billion, lower than 2018 total comprehensive income for the year of Rp1.33 trillion (after restatement).

Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Interest

Total profit for the year attributable to owners of parent entity and non-controlling interest recorded a decline number from Rp1.64 trillion in 2018 (after restatment) to Rp193.85 billion in 2019.

Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent Entity (Full Amount)

The total basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity in 2019 amounted to Rp8.07 compared to 2018 of Rp68.08 (after restatement).



Tambang & Pabrik Pengolahan Emas di Pongkor
Gold Mine & Processing Plant in Pongkor

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Pada tahun 2019, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp30,19 triliun per tanggal 31 Desember 2019, turun 6% jika dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp32,20 triliun (setelah penyajian kembali). Penurunan terjadi pada nilai aset tidak lancar per 31 Desember 2019 yang turun sebesar 9% YoY (setelah penyajian kembali).

Aset Lancar

Pos Aset lancar pada tahun 2019 naik sebesar 4% dari Rp7,34 triliun per tanggal 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp7,66 triliun per tanggal 31 Desember 2019. Keterangan terkait aset lancar diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Pada 31 Desember 2019 tercatat kas dan setara kas sebesar Rp3,64 triliun, turun sebesar 15% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp4,30 triliun. Penurunan tersebut di antaranya disebabkan alokasi belanja modal Perusahaan serta penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi.
- Piutang usaha, bersih pihak berelasi naik menjadi Rp28,90 miliar pada 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan piutang jasa Eksplorasi ANTAM.
- ANTAM mencatatkan piutang lain-lain, bersih pada 31 Desember 2019 sebesar Rp428,17 miliar, naik signifikan dari piutang per 31 Desember 2018 sebesar Rp51,01 miliar (setelah penyajian kembali) terutama disebabkan piutang dari aktivitas divestasi pada entitas pertambangan patungan pada periode sebelumnya.
- Pajak dibayar di muka untuk pajak lain-lain tercatat sebesar Rp439,75 miliar pada 31 Desember 2019, naik 318% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp105,66 miliar (setelah penyajian kembali). Pada 31 Desember 2019 tercatat pajak dibayar di muka untuk pajak penghasilan badan tercatat sebesar Rp282,61 miliar (setelah penyajian kembali).

Aset Tidak Lancar

Posisi Aset tidak lancar Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp22,53 triliun. Pencahapan tersebut lebih rendah 9% jika dibandingkan tingkat aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali) yaitu sebesar Rp24,85 triliun. Keterangan terkait dengan aset tidak lancar diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Investasi bersih pada entitas asosiasi tercatat sebesar Rp744,53 miliar pada 31 Desember 2019, turun sebesar 35% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,14 triliun (setelah penyajian kembali). Penurunan tersebut disebabkan penurunan nilai investasi ANTAM di PT Nusa Halmahera Mineral.
- Aset tetap, bersih pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp18,87 triliun, lebih rendah 3% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp19,49 triliun (setelah penyajian kembali).

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

In 2019, the Company's total assets are amounting Rp30.19 trillion as fo December 31, 2019. Meanwhile, total asset as per December 31, 2018 were recorded at Rp32.20 trillion (after restatement). The total asset per December 31, 2019 decreased by 6% YoY due to the declaining of non current asset by 9% YoY.

Current Assets

The Current Assets accounts in 2019 increased by 4% from Rp7.34 trillion as of December 31, 2018 (after restatement) to Rp7.66 trillion as of December 31, 2019. The detail description of current asset will be summarized below:

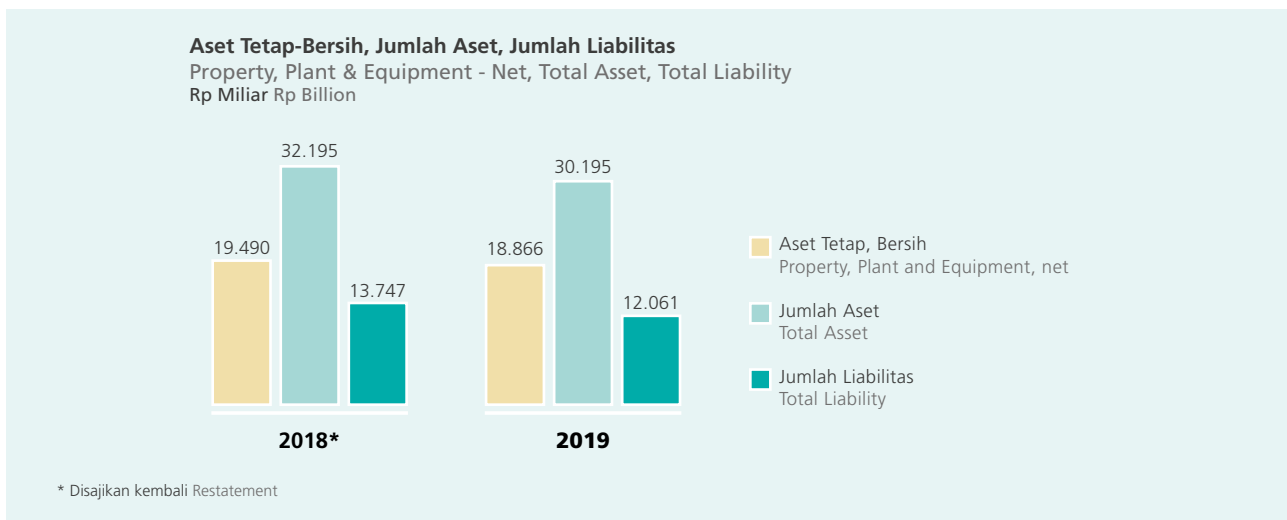
- In December 31, 2019, the Company's has a cash and cash equivalent of Rp3.64 trillion, lower by 15% compared to December 31, 2018 of Rp4.30 trillion. The decline of cash and cash equivalent inline with spending of capital expenditure to support Company's development project and the decline of net cash provided from operating activities.
- The net trade receivables from related parties in December 31, 2019 recorded at Rp28.90 billion. The number are sharply incline YoY due to the increasing of exploration services receivables.
- Net other receivables in December 31, 2019 recorded at Rp428.17 billion, increase significantly compared to December 31, 2018 of Rp51.01 billion (after restatement). The growth of net other receivables is mainly contributed by receivable from Company's joint mining entity divestment activity that conduct on previous year.
- In December 31, 2019, the Company's prepaid other taxes is Rp439.75 billion, an increase by 318% compared to December 31, 2018 of Rp105.66 billion (after restatement). Meanwhile the prepaid Corporate income taxes recorded at Rp282.62 billion (after restatement).

Non-Current Assets

The Company's non-current assets position as of December 31, 2019 was Rp22.53 trillion, decline by 9% compared to that of December 31, 2018 (after restatement), which was Rp24.85 trillion. The detail resume of non-curent assets are describe below:

- Company's net investment in associates as of December 31, 2019 is amounting to Rp744.53 billion, declined by 35% compared to December 31, 2018 of Rp1.14 trillion (after restatement) due to impairment losses on Company's investment at PT Nusa Halmahera Mineral.
- The net property, plant and equipment on December 31, 2019 is amounting to Rp18.87 trillion, or 3% decrease compared to December 31, 2018 of Rp19.49 trillion (after restatement).

- Pajak lain-lain dibayar di muka mengalami penurunan sebesar 56% YoY (setelah penyajian kembali) menjadi Rp451,93 miliar pada 31 Desember 2019. Selain itu pajak penghasilan badan dibayar di muka turun sebesar 21% YoY (setelah penetapan kembali) menjadi Rp318,76 miliar di tahun 2019.
- *Goodwill* pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp68,34 miliar, turun 33% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp101,76 miliar (setelah penyajian kembali). Hal tersebut terutama disebabkan capaian rugi penurunan nilai penuh konsolidasian sehubungan dengan *goodwill* yang timbul pada entitas anak usaha Perusahaan.
- The other prepaid taxes in December 31, 2019 was declining 56% YoY (after restatement) which amounted to Rp451.93 billion. Meanwhile, the corporate income prepaid taxes in December 31, 2019 was amounting to Rp318.76 billion or decreased by 21% YoY (after restatement).
- In December 31, 2019, goodwill is amounting to Rp68.34 billion, a 33% decrease compared to December 31, 2018 of Rp101.76 billion (after restatement). The goodwill declining is represented full impairment consolidated charge for the goodwill arising from Company's subsidiary.



Total Liabilitas

Pada tahun 2019, Total liabilitas Perusahaan turun sebesar 12% dari Rp13,75 triliun per tanggal 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp12,06 triliun per tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar 17% YoY (setelah penyajian kembali).

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat turun sebesar 5% dari Rp5,56 triliun per tanggal 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp5,29 triliun per tanggal 31 Desember 2019. Penurunan diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang usaha pihak berelasi tercatat turun sebesar 79% menjadi Rp96,96 miliar dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp463,81 miliar (setelah penyajian kembali).
- Uang muka pelanggan turun sebesar 37% menjadi Rp199,15 miliar dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp317,08 miliar.
- Utang pajak lain-lain tercatat turun sebesar 47% menjadi Rp77,86 miliar dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp146,08 miliar (setelah penyajian kembali).

Total Liabilities

In 2019, the Company's total liabilities decreased by 12% from Rp13.75 trillion as of December 31, 2018 (after restatement) to Rp12.06 trillion by December 31, 2019 due to the decline of non-current liabilities by 17% YoY (after restatement).

Total Short Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities decreased by 5% from Rp5.56 trillion as of December 31, 2018 (after restatement) to Rp5.29 trillion as of December 31, 2019. This decrease is summarized as follows:

- The trade payables from related parties was decline by 79% or amounted to Rp96.96 billion compared to December 31, 2018 of Rp463.81 billion (after restatement).
- The Company's advance from customers are recorded at Rp199.15 billion, decreased by 37% compared to December 31, 2018 of Rp317.08 billion.
- Tax payable of Company's other taxes are amounted at Rp77.86 billion, a 47% decreased compared to December 31, 2018 of Rp146.08 billion (after restatement).

- Pinjaman bank jangka pendek tercatat turun sebesar 3% menjadi Rp1,41 triliun dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,45 triliun (setelah penyajian kembali) terkait dengan revaluasi nilai tukar kredit modal kerja Perusahaan yang tercatat pada mata uang asing.
- Sedangkan pinjaman investasi Perusahaan yang jatuh tempo dalam satu tahun naik sebesar 41% menjadi Rp1,58 triliun dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,12 triliun (setelah penyajian kembali).

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan turun sebesar 17% dari Rp8,18 triliun per tanggal 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp6,77 triliun per tanggal 31 Desember 2019. Hal tersebut terutama dipengaruhi penurunan pinjaman investasi Perusahaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang tercatat sebesar Rp3,47 triliun, turun sebesar 34% dibandingkan periode 31 Desember 2018 sebesar Rp5,25 triliun (setelah penyajian kembali). Hal tersebut antara lain disebabkan pelunasan beberapa pokok pinjaman investasi jangka panjang serta revaluasi nilai tukar mata uang.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan tercatat turun sebesar 2% dari Rp18,45 triliun per tanggal 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi Rp18,13 triliun per tanggal 31 Desember 2019. Hal tersebut terutama disebabkan penurunan komponen ekuitas lainnya terkait selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar 7% menjadi Rp1,14 triliun dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,22 triliun (setelah penyajian kembali).

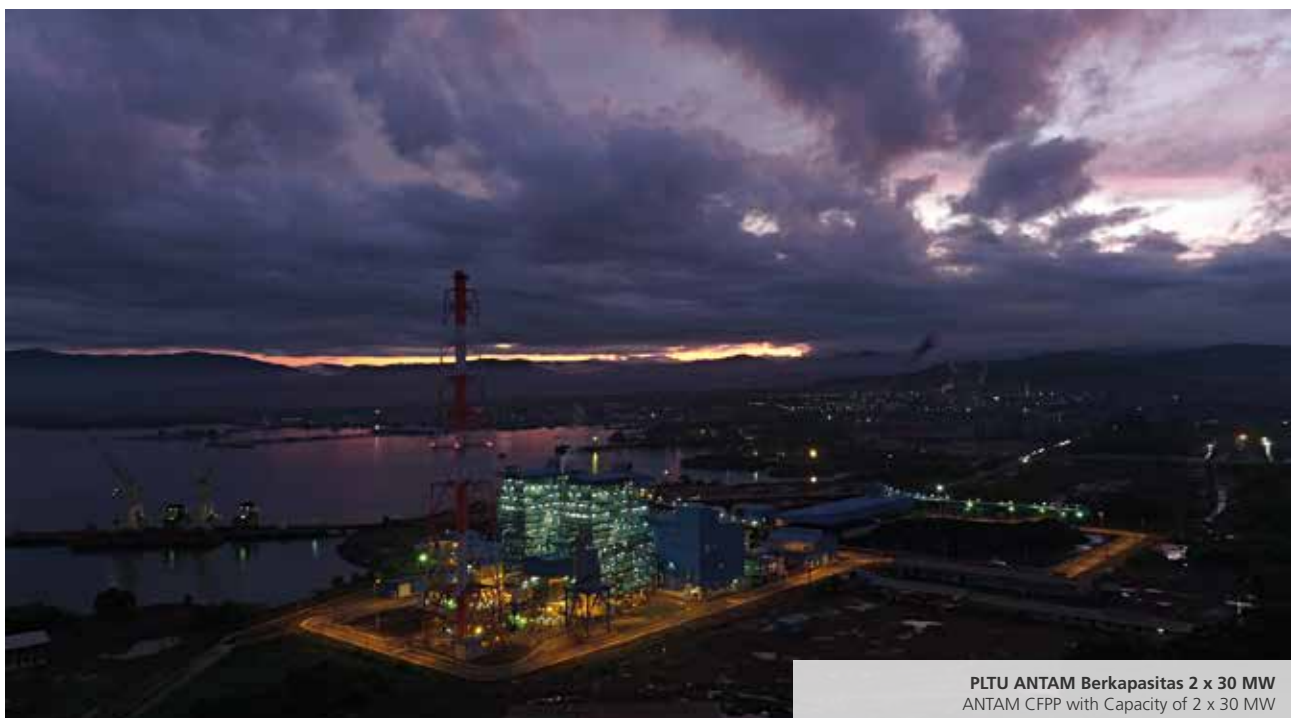
- The Company's short-term bank loans are recorded at Rp1.41 trillion, decreased by 3% compared to December 31, 2018 of Rp1.45 trillion due to currency exchange revaluation of Company's working capital loan on foreign currency.
- Meanwhile the short-term bank loans are increased 41% amounted to Rp1.58 trillion, compared to the December 31, 2018 loans of Rp1.12 trillion (after restatement).

Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities decreased by 17% from Rp8.18 trillion as of December 31, 2018 (after restatement) to Rp6.77 trillion as of December 31, 2019. This was mainly influenced by the decreased of Company's investment loans, net of current maturities of 34%, amounted to Rp3.47 trillion compared to December 31, 2018 of Rp5.25 trillion, that mainly caused among other from the repayment of several principal investment loan as well revaluation of loan's currency exchange.

Total Equity

The Company's total equity decreased by 2% from Rp18.45 trillion as of December 31, 2018 (after restatement) to Rp18.13 trillion as of December 31, 2019. This decreased was mainly due to the declining of Company's other equity component related to difference in foreign currency translation which amounted to Rp1.14 trillion, a 7% decrease compared to December 31, 2018 of Rp1.22 trillion (after restatement).



PLTU ANTAM Berkapasitas 2 x 30 MW
ANTAM CFPP with Capacity of 2 x 30 MW

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 13% dari Rp1,87 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,63 triliun di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok yang naik sebesar 32% YoY menjadi Rp28,29 triliun pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp21,39 triliun seiring dengan peningkatan kinerja produksi dan penjualan Perusahaan. Selain itu pada tahun 2019, penerimaan kas dari restitusi pajak badan menurun sebesar 12% YoY menjadi Rp86,43 miliar. Sedangkan pada tahun 2019 tercatat, Perusahaan membukukan penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya sebesar Rp353,92 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perusahaan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 66% dari Rp2,59 triliun di tahun 2018 menjadi Rp885,31 miliar di tahun 2019. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pengeluaran untuk perolehan aset tetap, penurunan pinjaman ke entitas ventura bersama serta penurunan pengeluaran untuk aset tidak lancar lain-lain. Selain itu pada tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan penerimaan kas dari aktivitas divestasi saham serta penerimaan kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak.

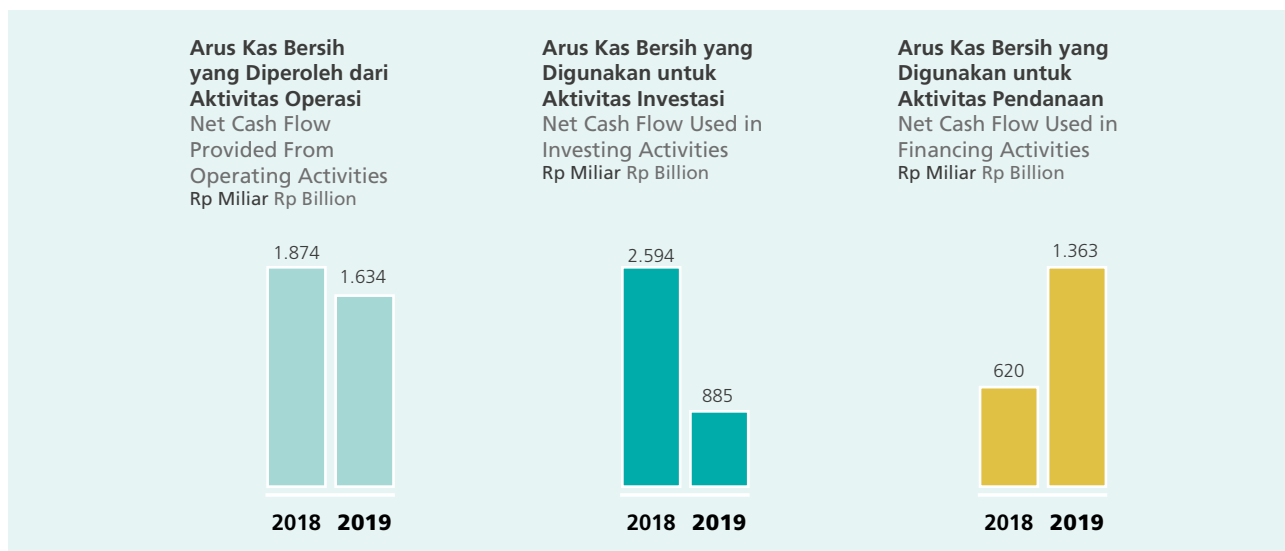
CONSOLIDATED CASH FLOWS STATEMENTS

Cash Flows from Operating Activities

ANTAM's net cash flows obtained from operating activities decreased by 13% from Rp1.87 trillion in 2018 to Rp1.63 trillion in 2019. The increasing of Company's production and sales volume performance was led to increased of the payments to suppliers that rose by 32% YoY, or amounted to Rp28.29 trillion in 2019, compared to 2018 of Rp21.39 trillion. Moreover, the Company's cash receipt from corporate income tax restitution amounted to Rp86.43 billion in 2019, or decreased by 12% YoY. In 2019, the Company earn a cash receipts from other tax restitution of Rp353.92 billion.

Cash Flows from Investment Activities

The Company's net cash flows used in investing activities decreased by 66% from Rp2.59 trillion in 2018 to Rp885.31 billion in 2019. This figure was mainly affected by the decrease of acquisitions of property, plant and equipment. Furthermore, the Company's cash outflow for loan to a joint venture and disbursements for other non-current assets was also declining in 2019. Moreover, in 2019, the Company did not record the cash inflow from divestment of share as well cash acquired from acquisition of subsidiary.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

ANTAM mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,36 triliun di tahun 2019, naik 120% dibandingkan Rp619,76 miliar arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018. Hal tersebut di antaranya disebabkan penurunan pembayaran utang obligasi pada tahun 2019. Pada tahun 2019, pembayaran pinjaman investasi naik sebesar 383% menjadi Rp2,90 triliun

Cash Flows from Financing Activities

ANTAM recorded a decrease by 120% in net cash flows used for funding activities of Rp1.36 trillion in 2019 compared to Rp619.76 billion net cash flows used for funding activities in 2018. The figure was determined mainly due to a decrease of repayments of bonds payable as well the declining of bank loans repayment which amounted to Rp4.33 trillion, a decreased by 23% from 2018 bank loans repayment of Rp5.66 trillion.

dibandingkan pembayaran pinjaman tahun 2018 sebesar Rp601,97 miliar. Selain itu pada tahun 2019 terjadi penurunan pembayaran pinjaman bank sebesar 23% dari Rp5,66 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp4,33 triliun pada tahun 2019.

Meanwhile, the repayments of investment loans were increasing 383%, amounted to Rp2.90 trillion compared to 2018 of Rp601.97 billion.



Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina
Tayan CGA plant employs Bayer process to produce CGA products in the form of aluminium hydroxide and alumina

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Pinjaman

ANTAM melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. ANTAM juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

Rasio kemampuan membayar pinjaman terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2019, rasio lancar tercatat sebesar 145% sementara rasio kas (*cash ratio*) tercatat sebesar 69%. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 67% dan rasio solvabilitas sebesar 250%. Rasio solvabilitas adalah rasio total aset terhadap total liabilitas. Di tahun 2019 ANTAM memiliki rasio cepat (*quick ratio*) sebesar 111% dengan jumlah aset lancar Rp7,34 triliun dan liabilitas lancar Rp5,56 triliun.

DEBT SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Debt Servicing

ANTAM carries out liquidity risk management by monitoring the maturity profile of loans and funding sources, maintaining adequate cash and marketable securities, as well as its readiness to maintain market position. ANTAM also maintains its ability to fund its borrowing requirements by finding various sources of funding facilities that is binding from dependable financing sources.

The contractual maturity dates of financial liabilities such as accounts payable, accrued expenses, other debts and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds and investment loans.

The ability to service its debts is reflected in the current ratio and cash ratio. As of the end of 2019, the current ratio was 145% while the cash ratio was at 69%. Total liabilities to equity ratio was recorded at 67% and the solvability ratio amounted to 250%. The solvability ratio is total assets over total liabilities. In 2019, ANTAM's quick ratio was 111% with current assets amounting to Rp7.34 trillion and current liabilities of Rp5.56 trillion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa ANTAM tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang. Selain itu Perusahaan juga dilindungi oleh praktik kontrak penjualan *offtake* jangka panjang terutama untuk produk feronikel. Kontrak jangka panjang ini lebih menjamin Perusahaan untuk pembelian komoditas yang dihasilkan.

Receivables Collectibility

The collectibility of accounts receivable and other receivables is periodically reviewed. Receivables known to be uncollectible are directly written off by reducing their carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that ANTAM cannot collect all outstanding amounts in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or reorganizing the finances and failing to pay or delinquent payment is an indicator considered to indicate a decrease in the value of receivables.

To reduce the risk of default by buyers, the Company applies an advance payment policy for specific existing and new buyers with long-term contracts. Moreover, the Company is also protected by long-term off take sales contract practices for ferronickel products. These long-term contracts largely ensure that the Company has buyers for its products.



Proses Pencetakan Ferronickel Shot
Ferronickel Shot Casting Process

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Basis of Management's Policy on Capital Structure

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to continue as a going concern so as to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to reduce the cost of capital.

Kebijakan Struktur Modal

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun 2018 yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1 yaitu total liabilitas terhadap ekuitas turun dari 75% pada tahun 2018 (setelah penyajian kembali) menjadi 67% pada tahun 2019.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2019 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Seiring dengan prinsip kecermatan dan kehati-hatian dalam perencanaan belanja modal Perusahaan, maka strategi keuangan ANTAM difokuskan pada pengelolaan dana secara berhati-hati dengan terus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2019 difokuskan pada barang modal terkait konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) serta pembiayaan pengembangan infrastruktur pendukung pabrik P3FH. Selain itu proyek utama yang saat ini sedang berjalan ialah Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah.

Capital Structure Policy

To maintain or adjust its capital structure, the Company and its Subsidiary can adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Consistent with other entities within the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital based on the debt to capital ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt with total capital. Debt is the amount of liabilities at the consolidated statements of financial position. The capital comprises of all equity components as shown in the consolidated statements of financial position.

Capital structure represents a balance between the use of its own capital with loans/debt that comprise of short-term and long-term debt. Capital structure with a minimum Weighted Average Cost of Capital or WACC can result in an increase in the value of the Company's shares, but does not necessarily imply an increase in the Company's net Earnings Per Share or EPS. A sizeable leverage can increase EPS, but also simultaneously increase risk. Therefore, ANTAM determines an optimum capital structure policy that seeks to maximize the Company's value.

Details of Capital Structure

Throughout 2019, the Company and its Subsidiaries continue to maintain the strategy applied in 2018, namely maintaining a maximum debt to equity ratio of 2:1. The debt to equity ratio was lower at 67% in 2019, compared with 75% in 2018 (after restatement).

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENTS IN CAPITAL GOODS

There were no material commitments for investments in capital goods throughout 2019.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In line with prudent principle in the planning of capital expenditure, ANTAM's financial strategy is focused on prudently managing its funds in order to generate growth. Investment in capital goods carried out in 2019 was focused on capital goods related to the construction of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) as well as financing for the development of supporting infrastructure for the P3FH plant. In addition, the main projects currently underway are the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project.

Tujuan investasi barang modal untuk keperluan pengembangan Perusahaan adalah dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan melalui ekspansi kapasitas produksi, peningkatan efisiensi produksi dan diversifikasi lini usaha. Sepanjang tahun 2019 ANTAM membelanjakan Investasi Penunjang Operasional atau Investasi Rutin tahun 2019 sebesar Rp207,89 miliar terutama untuk menunjang operasi mesin dan alat penunjang produksi pada unit-unit operasi Perusahaan. ANTAM juga membelanjakan Rp833,87 miliar yang ditujukan untuk investasi pengembangan dan *shareholder loan* yang sebagian besar difokuskan untuk mendukung pembangunan pabrik dan infrastruktur pendukung Pabrik Feronikel di Halmahera Timur dan mendukung penyediaan lahan proyek SGAR di Mempawah serta mendukung kegiatan usaha entitas anak Perusahaan. Sedangkan Rp101,57 miliar dialokasikan untuk biaya ditangguhkan guna mendukung aktivitas eksplorasi konsesi pada area prospek emas dan pengembangan tambang Perusahaan serta pengembangan sistem ICT (*Information and Communication Technology*) Perusahaan. Secara keseluruhan ANTAM melakukan belanja modal sebesar Rp1,14 triliun di tahun 2019, atau setara 39% dibandingkan total belanja modal tahun 2018 yang mencapai Rp2,80 triliun.

TARGET PERUSAHAAN DI AWAL TAHUN 2019 DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2019

Target produksi dan penjualan tahun 2019 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 yang menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, volume produksi feronikel di tahun 2019 tercatat sebesar 25.713 TNi atau 85% jika dibandingkan target produksi tahun 2019 sebesar 30.280 TNi. Sementara itu, volume penjualan feronikel pada tahun 2019 tercatat sebesar 26.212 TNi atau 87% dibandingkan target penjualan tahun 2019 sebesar 30.280 TNi. Penetapan target pada awal tahun turut memfaktorkan perkembangan penyelesaian pabrik Feronikel di Halmahera Timur, yang pada akhir periode tahun 2019 dalam masa penyelesaian fase konstruksi pembangunan pabrik.

Terkait dengan produk bijih nikel. Pada tahun 2019, total volume produksi bijih nikel yang diproduksi oleh ANTAM tercatat sebesar 8,70 juta wmt. Capaian produksi tersebut sebesar 83% jika dibandingkan dengan target produksi total bijih nikel sebesar 10,51 juta wmt. Sedangkan total penjualan bijih nikel tahun 2019 mencapai 7,62 juta wmt, atau 95% dibandingkan target penjualan bijih nikel awal tahun sebesar 8 juta wmt.

Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.962 kg (63.079 troy oz) atau mencapai 96% dari target produksi emas tahun 2019 sebesar 2.036 kg (65.458 troy oz). Untuk produksi tambang emas Pongkor mencapai 1.401 kg

The objective of capital goods investment is to enhance the Company's value by expanding production capacity, enhancing production efficiency, and diversifying business lines. Throughout 2019, ANTAM's Operational Support Investment or Routine investment amounted to Rp207.89 billion mainly to support machine and production support tool operations. ANTAM also spent Rp833.87 billion for development investment and shareholder loan, wherein most were focused on supporting the development of P3FH plant and infrastructure as well as in support of land acquisition for the Mempawah SGAR project and subsidiaries' business. Meanwhile, Rp101.57 billion was allocated for deferred expenses in support of concession exploration activities in the Company's gold prospects, development works on the Company's mines, and development of the Company's ICT (*Information and Communication Technology*) systems. Overall, ANTAM capital expenditure amounted to Rp1.14 trillion in 2019, or 39% from the total capital expenditure in 2018 of Rp2.80 trillion.

CORPORATE TARGETS AT BEGINNING OF 2019 COMPARED TO 2019 REALIZATION

The production and sales target for 2019 is one of the parameters set in the 2019 Corporate Work Plan & Budget (RKAP), which serves as the Company's annual work guide. The RKAP is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Ferronickel production volume in 2019 amounted to 25,713 TNi or 85% compared to the 2019 target of 30,280 TNi. Meanwhile, the ferronickel sales volume in 2019 amounted to 26,212 TNi or 87% compared with the target in 2019 of 30,280 TNi. Determination of the target at the beginning of the year also factored in the progress of the completion of the Ferronickel plant in East Halmahera, which at the end of the 2019 was in the completion stage of the plant construction phase.

Total nickel ore production volume by ANTAM in 2019 amounted to 8.70 million wmt. This production volume amounted to 83% compared to the nickel ore production target for 2019 of 10.51 million wmt. Meanwhile, the total nickel ore sales volume in 2019 amounted to 7.62 million wmt or 95% of sales target set early in 2019 of 8 million wmt.

ANTAM registered total gold production volume from its Pongkor and Cibaliung mines amounting to 1,962 kg (63,079 troy oz) or 96% of the gold production target for 2019 of 2,036 kg (65,458 troy oz). The Pongkor gold mine production in 2019

(45.043 troy oz) melebihi target produksi 1.305 kg (41.956 troy oz) atau sebesar 107% dari target 2019. Sementara produksi tambang Cibaliung mencapai 560 kg (17.897 troy oz) atau mencapai 77% dari target sebesar 731 kg (23.508 troy oz). Sementara itu volume penjualan emas ANTAM di tahun 2019 tercatat sebesar 34.016 kg (1.093.707 troy oz) atau mencapai 113% dari target yang ditetapkan sebesar 30.000 kg (964.522 troy oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM yang berkelanjutan.

amounted to 1,401 kg (45,043 troy oz), or 107% of the target production for 2019 of 1,305 kg (41,956 troy oz). Meanwhile, the Cibaliung mine production amounted to 560 kg (17,897 troy oz) or 77% of the target of 731 kg (23,508 troy oz). ANTAM's gold sales volume in 2019 amounted to 34,016 kg (1,093,707 troy oz) or 113% of the target that was determined at 30,000 kg (964,522 troy oz), in line with the domestic and export gold market development strategy as well as continuous innovation in ANTAM's Precious Metals products.



ANTAM menjadi bagian produsen feronikel global berbiaya tunai rendah tahun 2019. Tercatat biaya tunai feronikel ANTAM sebesar US\$3,95 per pon nikel

In 2019, ANTAM enters the rank of the lowest global cash cost ferronickel producer group with cash cost of US\$3.95 per lb. Ni

ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit pada 2019 sebesar 1,73 juta wmt atau 54% dari target sebesar 3,18 juta wmt. Sementara itu, pada 2019, volume penjualan bauksit tercatat 1,66 juta wmt atau 51% dibandingkan target sebesar 3,23 juta wmt. Produksi bauksit ANTAM dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pabrik CGA Tayan serta penjualan ke pasar ekspor.

ANTAM registered bauxite production volume in 2019 of 1.73 million wmt or 54% of the target of 3.18 million wmt. Meanwhile, bauxite sales volume in 2019 was 1.66 million wmt or 51% compared to its target of 3.23 million wmt. ANTAM's bauxite production are carried out to fulfil the Tayan CGA factory's raw material demand as well as sales to the export markets.

ANTAM pada 2019 melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) menghasilkan produksi batu bara sebesar 352.274 ton. Sedangkan capaian tingkat penjualan batu bara pada tahun 2019 mencapai 352.274 ton. Realisasi produksi dan penjualan masing-masing mencapai dari target produksi dan penjualan tahun 2019 sebesar 455.000 ton atau mencapai 77% dari target yang ditetapkan. Tingkat produksi dan penjualan diselaraskan dengan tingkat permintaan pelanggan batu bara.

In 2019, ANTAM, through its subsidiary, PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), recorded production and sales respectively of 352,274 tons. the realization of coal production and sales are equal to 77% from the 2019 production and sales target of 455,000 ton. The level of production and sales is aligned with the level of demand from customers.

Pada 2019, ANTAM melalui entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memproduksi 104 ribu metrik ton alumina atau 93% dari target produksi 2019 sebesar 112 ribu metrik

In 2019, ANTAM, through its subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), produced 104 thousand metric tons of alumina or 93% of the production target in 2019 of 112

ton alumina. Volume penjualan CGA di periode tersebut tercatat sebesar 71 ribu metrik ton alumina atau sekitar 66% dari target penjualan 2019 sebesar 107 ribu metrik ton alumina. ANTAM terus mengupayakan peningkatan performa operasi Pabrik CGA Tayan seiring dengan normalisasi pengoperasian pabrik pada akhir tahun 2018. Melalui upaya stabilisasi proses produksi serta perluasan cakupan pelanggan, kinerja produksi dan penjualan alumina pada tahun 2019 tumbuh signifikan dibandingkan capaian tahun 2018.

TARGET TAHUN 2020

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target-target di tahun 2020 ditetapkan dengan landasan untuk meningkatkan utilitas operasi serta mengoptimalkan pendapatan dan keuntungan Perusahaan terutama melalui fokus pada komoditas dan pasar yang mendatangkan margin yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan seiring momentum tren kenaikan harga komoditas.

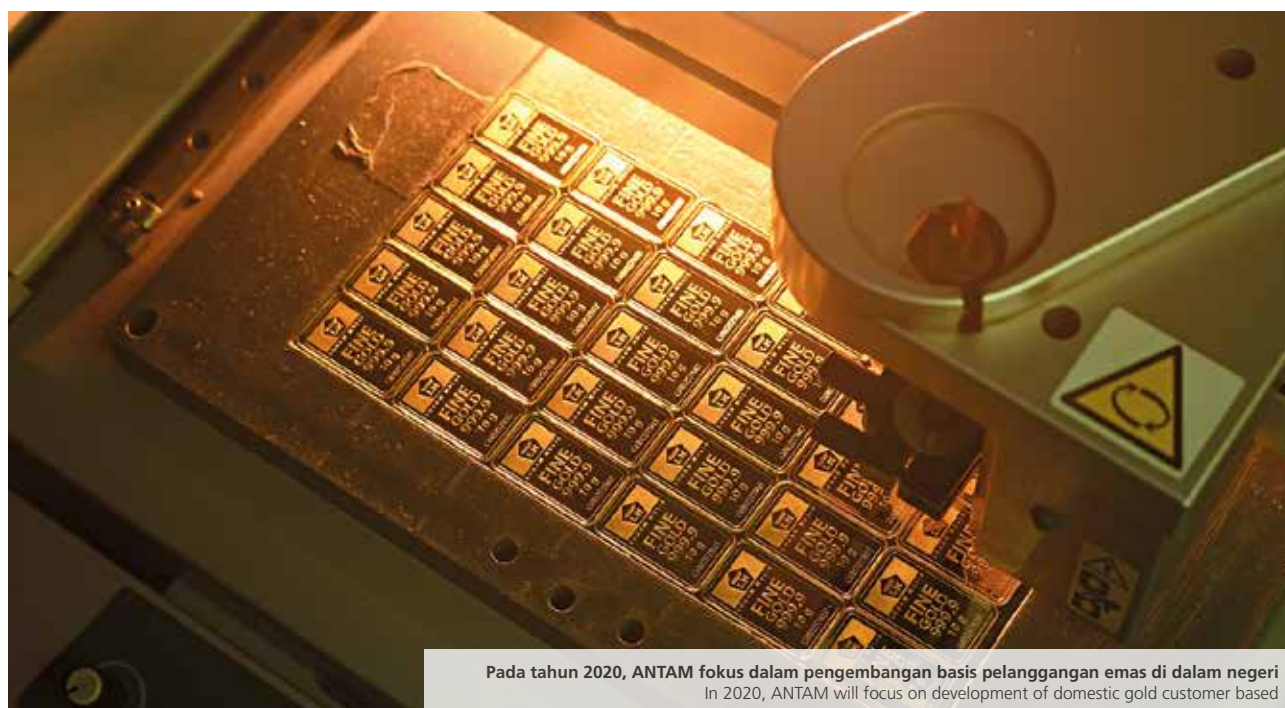
Untuk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2020 sebesar 27.000 ton nikel dalam feronikel (TNI), masing-masing meningkat 5% dan 3% dibandingkan realisasi produksi 2019 sebesar 25.713 TNI serta dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2019 sebesar 26.212 TNI. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2020, ANTAM akan melanjutkan penyelesaian pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur yang telah mencapai kemajuan penyelesaian konstruksi sebesar 97,75% pada akhir tahun 2019.

thousand metric tons of alumina. CGA sales volume for this period amounted to 71 thousand metric tons of alumina or around 66% of the 2019 sales target of 107 thousand metric tons of alumina. ANTAM continues to strive to improve the operating performance of the Tayan CGA Plant in line with the normalization of plant operations at the end of 2018. By stabilizing the production process and expanding customer coverage, production performance and alumina sales in 2019 grew significantly compared to the achievements in 2018.

TARGET 2020

The 2020 targets in the Corporate Business Plan and Budget (RKAP) focus on enhancing operational utilities and optimizing the Company's revenue in line with the upward momentum in commodity prices.

For 2020, ANTAM' sets ferronickel production and sales volume targets of 27,000 tons of nickel in ferronickel (TNI) respectively. This represents a 5% increase from realized production in 2019 of 25,713 TNI, and a 3% increase from realized sales volume in 2019 of 26,212 TNI. This increase is in line with ANTAM's strategy to enhance the utilization of ANTAM's Ferronickel plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi. In 2020, ANTAM will continue to complete the construction of the ferronickel plant in East Halmahera, which was 97.75% completed by the end of 2019.



Pada tahun 2020, ANTAM fokus dalam pengembangan basis pelanggan emas di dalam negeri
In 2020, ANTAM will focus on development of domestic gold customer based

Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan total produksi di tahun 2020 sebesar 1.893 kg (60.861 troy oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Ditargetkan tambang emas Pongkor dapat memproduksi sebesar 1.236 kg (39.738 troy oz) dan tambang emas Cibaliung diproyeksikan dapat memproduksi sebesar 657 kg (21.123 troy oz). Target produksi emas tahun 2020 cenderung stabil jika dibandingkan target produksi tahun 2019. Terkait dengan aktivitas penjualan emas di tahun 2020, sejalan dengan tumbuhnya animo pasar di dalam negeri dan peningkatan jangkauan pasar produk Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, Perusahaan menitikberatkan strategi untuk menumbuhkan basis pelanggan pada pasar dalam negeri yang memberikan profil keuntungan perdagangan emas yang lebih baik bagi ANTAM.

Sepanjang kiprah ANTAM selama 51 tahun, pengembangan hilirisasi mineral melalui pembangunan fasilitas pemurnian dan smelter telah menjadi bagian dari visi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah cadangan dan sumber daya mineral yang dimiliki. Hal tersebut sejalan dengan upaya Pemerintah dalam menumbuhkan industri ekstraktif pengolahan mineral di dalam negeri. ANTAM senantiasa mendukung kebijakan Pemerintah dalam upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri termasuk di dalamnya kebijakan terkait dengan izin ekspor mineral secara terbatas. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2020 Perusahaan tidak lagi melakukan penjualan bijih nikel kadar ke pasar ekspor. Tingkat total produksi bijih nikel pada tahun 2020 yang ditujukan untuk mendukung pemenuhan bahan baku pabrik Feronikel ANTAM, proyek-proyek pengembangan Perusahaan serta untuk pemasaran di dalam negeri direncanakan sebesar 4.151.000 wmt. Terkait dengan penjualan bijih nikel di dalam negeri, ANTAM senantiasa terbuka dalam me-utilisasi kesempatan yang terbuka di dalam negeri seiring dengan tumbuhnya industri smelter nikel domestik dengan tetap mengedepankan perolehan margin keuntungan yang baik dan wajar bagi Perusahaan. Adapun target penjualan bijih di pasar domestik tahun 2020 ialah sebesar 1.800.000 wmt.

Untuk komoditas bauksit, ANTAM menargetkan volume produksi di tahun 2020 sebesar 1.126.250 wmt. Produksi bauksit ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasi produksi pabrik CGA Tayan, serta dialokasikan untuk dipasarkan kepada para pelanggan di pasar domestik maupun ekspor. Tingkat penjualan bauksit tahun 2020 ditargetkan dapat mencapai 840.000 wmt, seiring dengan kesempatan ekspor bijih bauksit yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan hilirisasi bauksit di dalam negeri.

Melihat kembali pertumbuhan yang solid dari realisasi produksi dan penjualan produk CGA pada tahun 2019, Perusahaan memiliki keyakinan bahwa operasi pabrik CGA akan semakin membaik menuju tingkat yang lebih optimal serta outlook positif tingkat pertumbuhan penyerapan produk alumina

In 2020, ANTAM targets total production of 1,893 kg (60,861 troy oz) of gold commodities at the Pongkor and Cibaliung gold mines. The Pongkor gold mine is targeted to produce 1,236 kg (39,738 troy oz) of gold and the Cibaliung gold mine is projected to produce 657 kg (21,123 troy oz) of gold. Gold production target in 2020 is relatively the same level as those in 2019. In terms of gold sales in 2020, in line with observed trends in growing demand from the domestic market and expanded market coverage of ANTAM precious metal product marketing, ANTAM relies on a strategy that focuses on growing its domestic customer base that provides the Company with higher profit margins.

Throughout ANTAM's 51 year history, the development of mineral downstreaming through the construction of refining facilities and smelters has been part of ANTAM's vision to increase the value of its reserves and mineral resources. This has been in line with the Government's efforts to grow the mining and mineral processing industry in the country. ANTAM continues to support the Government's domestic mineral downstreaming policies, including policies related to mineral export licensing. In line with this, in 2020 the Company will no longer sell grade nickel ore to the export market. The Company plans to produce 4,151,000 wmt of nickel ore in 2020 to support the raw material needs of ANTAM's Ferronickel smelter, the Company's development projects and for sale in the domestic market. Regarding domestic nickel ore sales, ANTAM is always open to utilizing all opportunities in line with the growth of the domestic nickel smelter industry, while continuing to prioritize the Company's profit margins. Nickel ore sales target for 2020 is 1,800,000 wmt.

ANTAM targets production volume of bauxite of 1,126,250 wmt in 2020. Bauxite production is intended to meet the needs associated with the operations of the Tayan CGA plant, and will also be marketed to customers in the domestic and export markets. The level of bauxite sales in 2020 is targeted to reach 840,000 wmt, reflecting also with the opportunities for bauxite ore export allowed by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in recognition of ANTAM's commitment in developing the downstream bauxite industry in the country.

Looking back at ANTAM's solid growth due to the realization of the production and sales of CGA products in 2019, the Company is confident that the operations of the CGA plant will improve, and has a positive outlook in relation to the growth rate of

secara global pada tahun 2020. ANTAM melalui entitas anak PT ICA menargetkan pertumbuhan tingkat produksi dan penjualan produk CGA pada tahun 2020, melalui fokus dalam pengembangan basis pelanggan di dalam negeri serta meningkatkan peluang ekspor terutama ke pasar Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat dan kawasan ASEAN.

Target produksi dan penjualan yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2020 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah tantangan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi pada periode triwulan pertama tahun 2020 serta *outlook* perekonomian global tahun 2020 yang penuh tantangan. ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

1. Dampak wabah COVID-19
Setelah tanggal 31 Desember 2019, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk barang dan jasa beserta rantai pasokan. Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Perusahaan. Perusahaan akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.
2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020
Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Peraturan ini di antaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022. Selain itu, tambahan penurunan sebesar 3% dari tarif yang disebutkan di atas juga akan diberikan untuk entitas berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana akan diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan Pemerintah terkait.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan, termasuk biaya terkait yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 tidak disesuaikan untuk mencerminkan dampak peraturan tersebut, yang dianggap sebagai

the absorption of alumina products globally in 2020. ANTAM, through its subsidiary PT ICA, targets a positive growth of CGA production and sales volume in 2020. This will be achieved through a focus on developing a customer base in domestic market and increasing export opportunities, especially to the East Asia, South Asia, West Asia and the ASEAN region markets.

The production and sale targets set by the Company in 2020 are dynamic and can be adjusted to the level of market absorption and commodity prices in the global market, as these have been affected by the fluctuating economic conditions of the first quarter of 2020 and may be further affected during the year. ANTAM evaluates every available opportunity to improve the Company's business performance while continuing to prioritize the principles of prudence and good corporate management.

MATERIAL EVENTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANTS REPORTING DATE

1. Impact on COVID-19
Subsequent to 31 Desember 2019, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Due to uncertainties involved, on long-term this event will potentially bring an impact on Company's operations. The Company will continue to monitor this event and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.
2. Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020
On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies And Financial System Stability For Handling The COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% for the 2022 fiscal year. In addition, an additional 3% reduction from the above tariff will be given for the public listed companies that have total number of paid share capital of at least 40% traded on a stock exchange in Indonesia and which meet certain requirements to be set out in the further implementing Government Regulation.

The measurements of current and deferred tax assets and liabilities, including their related expenses reported in the Company's consolidated financial statements as of 31 December 2019 were not adjusted to reflect the impacts

peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian.

3. Penurunan aset program sebagai dampak penurunan nilai saham

Setelah terjadinya wabah COVID-19, terdapat aliran keluar modal asing yang signifikan dari pasar modal Indonesia sejak akhir Januari 2020. Kekhawatiran pasar terhadap dampak signifikan dari wabah COVID-19 terhadap perekonomian global telah mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") secara negatif. Sebagai akibatnya, terdapat penurunan pada nilai wajar aset program dari program imbalan pensiun Perusahaan dan penurunan nilai wajar aset program imbalan kesehatan pascakerja. Perusahaan mungkin akan terus terekspos dengan risiko penurunan nilai wajar aset program ini jika keadaan tidak membaik.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

ANTAM merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia dan memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang berjumlah signifikan. Dengan rekam jejak yang kuat, merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perusahaan sebagai produsen mineral olahan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

Pada tahun 2020, ditengah tantangan bisnis yang ada serta volatilitas harga komoditas global, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui fokus pada upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kesetabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal. Melalui inovasi bisnis serta strategi operasi yang tepat, ANTAM berkeyakinan akan mampu menghadapi tantangan bisnis di tahun 2020 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. ANTAM senantiasa mengedepankan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik serta menerapkan Kaidah-Kaidah Praktik Pertambangan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku di setiap lini bisnis Perusahaan.

Sebagai salah satu produsen terkemuka feronikel global, ANTAM berkomitmen untuk menjaga level biaya tunai produksi tetap rendah dengan mempertahankan praktik kerja yang terbaik terutama dalam pengelolaan biaya energi yang menjadi salah satu komponen biaya yang signifikan dalam struktur biaya operasi pabrik feronikel. Dengan kestabilan operasi pabrik yang terjaga dengan baik serta penggunaan kombinasi sumber energi dari PLTU dan PLTD yang optimal, ANTAM berupaya untuk menjaga tingkat biaya tunai produksi feronikel tetap rendah di tengah tren kenaikan harga komoditas minyak dunia dan batu bara pada tahun 2020. Pada tahun 2019, tercatat tingkat biaya tunai rata-rata pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa mencapai

of the regulation, which is considered as a non-adjusting subsequent event.

3. Decrease in plan assets due to declining share price

Following the COVID-19 outbreak, there has been significant foreign capital outflows from Indonesian capital market since late January 2020. Market concerns over the substantial impacts of the COVID-19 outbreak on the global economy have negatively affected the Jakarta Composite Index ("JCI"). As a result of this, the fair values of assets from the Company's pension benefits plan as well as the fair values of assets from the Company's post-employment medical benefits plan has decreased from the end of 2019 to March 2020. The Company may be further exposed with the risk of declining fair value of plan assets should the condition does not get better.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

ANTAM is Indonesia's leading natural resource-based company with significant nickel and bauxite reserves and resources. The Company's strong track record positions it as a producer of processed minerals with a diversified portfolio, and has enabled it to capitalize on the growth of Indonesia's mining industry.

In 2020, amid the existing business challenges and volatility in global commodity prices, ANTAM is committed to maintaining and increasing the strength of the Company's financial structure through a focus on progressive cost control, and prioritizing the stability of ANTAM's processing and refining operations to maintain an optimum level of production cash costs. Through business innovation and the right operational strategy, ANTAM believes that it will be able to face the business challenges of 2020, and continue to provide good returns to its shareholders and stakeholders. ANTAM prioritizes good corporate governance practices and good mining practices that are in line with the relevant rules and regulations.

As one of the leading global producers of ferronickel, ANTAM is committed to maintaining a low production cash expense level by adhering to best work practices, especially when it comes to managing energy costs, which is one of the significant cost components in the operating cost structure of ferronickel plants. With stable plant operations, and the optimal use of a combination of energy sources from PLTUs and PLTDs, ANTAM strives to keep the cash cost of ferronickel production low amid rising world oil and coal commodity prices in 2020. In 2019, the average cash cost level of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa amounted to US\$3.95 per pound of nickel, which counted as one of the global ferronickel smelters with efficient operating

US\$3,95 per pon nikel dan masuk ke dalam kelompok pabrik feronikel global dengan tingkat biaya tunai operasi efisien. Pada tahun 2020, Perusahaan bertekad untuk menyelesaikan fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dan menargetkan dapat memulai rangkaian fase *commissioning* terintegrasi pada tahun 2020. Nantinya dengan rampungnya P3FH maka akan meningkatkan total kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM sebesar 50% menjadi 40.500 TNi per tahun.

Untuk komoditas emas, ANTAM berupaya untuk menjaga kestabilan tingkat operasi produksi tambang emas bawah tanah di Pongkor dan Cibaliung. Selain di sektor hulu, ANTAM memiliki posisi yang solid dalam sisi pengolahan produk emas di dalam negeri. ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi *Good Delivery* dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kadar kemurnian produk emas yang terpercaya. Seiring dengan strategi pemasaran produk emas Logam Mulia untuk memperluas basis pelanggan di dalam negeri, ANTAM senantiasa inisiatif pengembangan baru Logam Mulia, serta memperkuat jangkauan pemasaran domestik dengan mengembangkan layanan penjualan emas secara *online* untuk meningkatkan layanan penjualan emas di tengah tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas guna melengkapi layanan penjualan melalui ke-15 butik emas Logam Mulia ANTAM. Dengan tetap konsisten menerapkan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan komoditas emas dapat memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan tetap berkomitmen untuk melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi yang telah diinisiasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan jangka panjang. Atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM berfokus dalam penyelesaian dengan mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam belanja modal terkait dengan pelaksanaan proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama Perusahaan yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. Melalui pelaksanaan dan penyelesaian proyek pengembangan dengan tepat waktu dan kecermatan dalam penggunaan anggaran merupakan landasan bagi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang di tengah *outlook* positif tingkat penyerapan produk-produk komoditas hasil olahan mineral di masa depan.

Dalam hal kegiatan eksplorasi mineral terutama emas, ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

In 2020, the Company is planning to complete the construction of the Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and aims to begin a series of integrated commissioning phases. The completion of the P3FH will increase the total installed capacity of ANTAM's ferronickel plant by 50% to 40,500 TNi per year.

In terms of gold commodity, ANTAM strives to maintain the stability of the production level at the Pongkor and Cibaliung underground mines. In the upstream sector, ANTAM has a solid position in domestic gold product processing. ANTAM, through UBPP Logam Mulia, is the only gold producer in Indonesia that has received a Good Delivery accreditation from The London Bullion Market Association (LBMA) for the level of the purity of its gold products. In line with Logam Mulia's marketing strategy to expand its customer base in the country, ANTAM continues to develop new initiatives and strengthen the reach of its domestic marketing by developing online gold sale services, complementing its 15 ANTAM Logam Mulia gold boutiques, amid growing public awareness of the benefits of investing in gold. By continuing to apply the principles of Good Corporate Governance, it is expected that gold commodities will continue to contribute positively to the Company's revenue in 2020.

In 2020, the Company will remain committed to continuing and completing downstream projects that have been initiated as a part of the Company's long-term development strategy and commitment to developing mineral downstreaming in the country. ANTAM focuses on the completion of projects while prioritizing prudential principles in the area of capital expenditure related to the implementation of the Company's main downstream development projects, including the Halmahera Ferronickel Plant Development Project and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project. The timely completion of development projects and the appropriate use of the Company's budget are the foundations for the future development of the Company's business amid a positive outlook for the absorption of processed mineral commodity products.

In the case of mineral exploration activities, particularly in terms of gold, ANTAM focuses on finding additional gold sources both at the active IUP location and in other prospective areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets with good profiles and potential.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

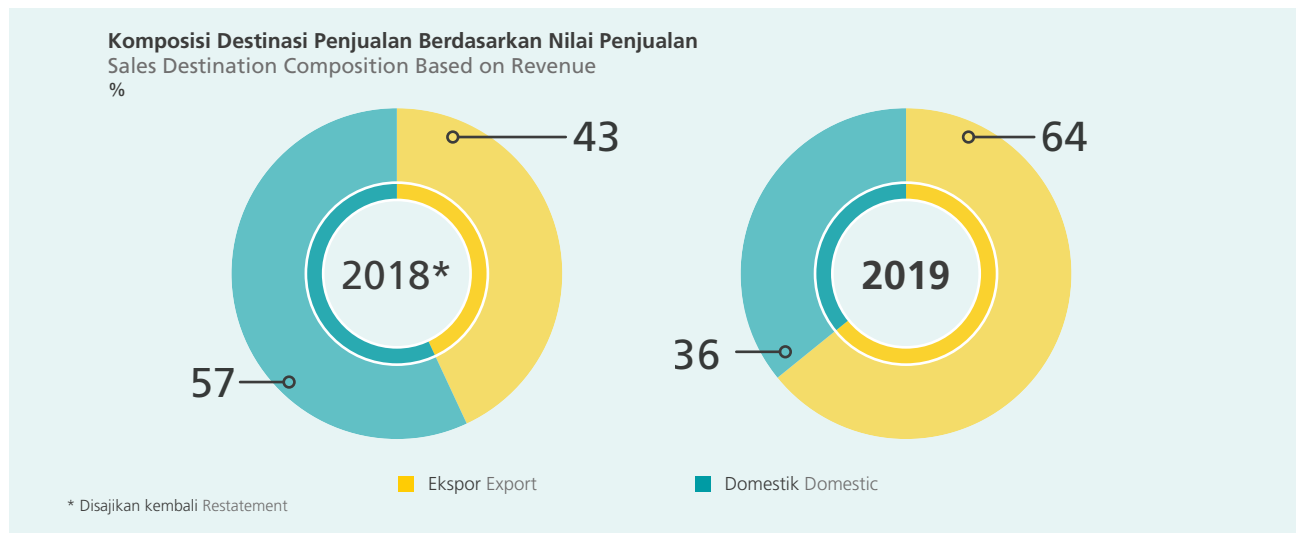
Perusahaan bersaing di pasar internasional maupun Indonesia dengan produsen mineral dan metal lainnya. ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

Bila dibandingkan dengan perusahaan emas yang beroperasi di Asia Tenggara, Perusahaan diperkirakan masuk ke dalam jajaran sepuluh besar produsen emas di kawasan tersebut. Produsen emas terbesar di kawasan Asia Tenggara adalah Freeport Copper & Gold, melalui kepemilikannya dalam tambang tembaga-emas Grasberg di Indonesia. Produsen emas lain di Asia Tenggara di antaranya Agincourt Resources, yang memiliki tambang emas Martabe di Indonesia, Newcrest Mining Ltd. melalui kepemilikannya dalam tambang Gosowong di Indonesia, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya atas operasi tambang emas Toka Tindung di Sulawesi Utara-Indonesia, Kingsgate Consolidated, yang memiliki tambang emas PanAust, melalui kepemilikannya dalam tambang Phu Bia, Phu Kam dan Ban Houayxai di Laos.

DESCRIPTION ON MARKETING ASPECTS

The Company competes in the international as well as the domestic markets with other mineral and metal producers. ANTAM has the competency from the perspective of quality, price, reliability of delivery and the Company's ability to supply minerals when and if required by consumers. ANTAM has a strong competitive advantage compared to its competitors, in view of the diversified product quality, reliable delivery, efficient transportation cost and delivery to consumers, and proven track record in supplying various products to consumers.

In comparison with gold companies that operate in Southeast Asia, the Company is expected to enter into the ranks of the top ten largest gold producers in this region. The biggest gold producer in Southeast Asia is Freeport Copper & Gold, through its ownership of the Grasberg gold mines in Indonesia. Other gold producers in Southeast Asia includes Agincourt Resources, which owns the Martabe gold mine in Indonesia, Newcrest Mining Ltd. through its ownership in the Gosowong mine in Indonesia, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya over the Toka Tindung gold mine in North Sulawesi, Indonesia, Kingsgate Consolidated who owns the PanAust gold mine, through its ownership in the Phu Bia, Phu Kam and Ban Houayxai mines in Laos.



Pada tahun 2019, produksi nikel tertambang global mencapai 2,45 juta ton nikel, tumbuh sekitar 7% dibandingkan produksi nikel tertambang global pada tahun 2018 sebesar 2,28 juta ton nikel. Indonesia tercatat sebagai negara produsen nikel terbesar dunia dengan proporsi sebesar 32% dari produksi nikel tertambang global tahun 2019. Negara produsen lainnya ialah Filipina (mewakili 15% dari estimasi produksi nikel tertambang global), Kaledonia Baru (8%), Federasi Rusia (8%), Kanada

In 2019, global mined nickel production reached 2.45 million nickel tons, or a growth of 7% compared with the global mined nickel production in 2018 of 2.28 million nickel tons. Indonesia is registered as one of the world's largest nickel producers with a 32% share of the global mined nickel production in 2019. Other producers include the Philippines (represents 15% of estimated global mined nickel production), New Caledonia (8%), Russian Federation (8%), Canada (7%) and Australia (7%). Mined nickel

(7%) dan Australia (7%). Nikel tertambang yang diproduksi dari Filipina, Indonesia dan Kaledonia Baru sebagian besar berupa bijih nikel laterit sedangkan bijih sulfida umum diproduksi di Kanada, Australia dan Federasi Rusia.

Dalam menghadapi persaingan, ANTAM berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Untuk menghadapi persaingan yang ada, Perusahaan memiliki strategi pemasaran dengan memiliki Marketing and Customer Support (MCS) Division dan juga Kantor Perwakilan di Shanghai, Tiongkok guna mendukung kelancaran komunikasi dan pengiriman produk dengan konsumen di wilayah Asia. Dalam menghadapi persaingan, Perusahaan juga melakukan pengendalian kualitas produk terhadap konsumen. Selain itu untuk memperkuat jangkauan pasar ekspor, sinergi pemasaran melalui kerja sama antar anggota Holding Industri Pertambangan akan semakin ditingkatkan ada tahun 2020.

Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi perusahaan. Pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan serta Kantor Pusat. Selain itu Perusahaan juga memperoleh akreditasi laboratorium pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Perusahaan juga merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi *Good Delivery* dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kemurnian yang terpercaya dan sertifikat REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) dari Uni Eropa yang menegaskan kelayakan jual produk.

Pada tahun 2019, pangsa pasar komoditas feronikel ANTAM mencapai 7% dari total produksi feronikel global yang mencapai 353 ribu ton nikel dalam feronikel (TNi). Komoditas feronikel ANTAM seluruhnya diekspor sehingga tidak ada pangsa pasar feronikel ANTAM di pasar domestik. Dari sisi produk bijih nikel, kontribusi ANTAM terhadap produksi bijih nikel global tahun 2019 tercatat sebesar 6% dari total produksi global sesuai hasil riset Wood Mackenzie. Pada komoditas emas, jika volume produksi emas ANTAM di 2019 dibandingkan dengan total produksi emas Indonesia diperkirakan sekitar 100 ton, maka proporsi tingkat produksi emas ANTAM adalah sebesar 2%. Berdasarkan data World Gold Council, pada tahun 2019 tingkat penyerapan emas di Indonesia untuk kategori perhiasan,

produced in the Philippines, Indonesia, and New Caledonia are largely in the form of laterite nickel ore while sulphide ore is mainly produced by Canada, Australia and the Russian Federation.

In order to deal with the competition, ANTAM strives to expand its market to new markets and continue to maintain existing markets by providing competitive prices through efficiency efforts to reduce production cost. To deal with the existing competition, the Company has a marketing strategy by having a Marketing and Customer Support (MCS) Division and a Representative Office in Shanghai, China to support the effective flow of communications and product delivery with consumers in Asia. To effectively deal with its competitors, the Company also controls product quality to its consumers. In addition, to enhance customer basis in export market, the member of Mining Industry Holding initiates a marketing synergy that will be further enhanced in 2020.

The Company applies an integrated quality management system that is a culmination from the range of production process activities that is in line with international standards carried out in every production as well as distribution activity of the Company. As part of its efforts towards product and service quality control, the Company received the ISO 9001:2008 certification for the Company's respective unit/business unit as well as for the Head Office. Moreover, the Company also secured the laboratory testing accreditation in accordance with ISO 17025 standards that was issued by the National Accreditation Committee (KAN) for the analysis of gold, silver, as well as mixed gold, silver and platinum at the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. The Company also is one of the gold producers that received the Good Delivery accreditation from The London Bullion Market Association (LBMA) with a purity that is trusted and REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) certification from the European Union that certifies the product's saleability.

In 2019, ANTAM's feronickel commodity market share amounted to 7% of total global feronickel production that amounted to 353 thousand tons of nickel in feronickel (TNi). The entire production volume of ANTAM feronickel commodity is exported, thus ANTAM does not have a market share in the domestic market. In terms of nickel ore production, ANTAM's contribution to global nickel ore production in 2019 was recorded at 6% of total global production according to Wood Mackenzie's research. In gold commodity, compared to Indonesia's total estimated gold production of around 100 tons, the proportion of ANTAM's gold production in 2019 is 2%. Based on World Gold Council data, in 2019 the level of gold absorption in Indonesia in the jewelry, gold bar & gold coin

bar & coin mencapai 54,5 ton (1.752.215 troy oz). Dengan tingkat penjualan emas ANTAM di dalam negeri sebesar 21,43 ton, maka tingkat pangsa pasar emas ANTAM di dalam negeri sebesar 39% pada tahun 2019.

category reached 54.5 tons (1,752,215 troy oz). With ANTAM's domestic gold sales of 21.43 tons, therefore, ANTAM's domestic gold market share is 39% in 2019.



Butik Logam Mulia ANTAM
ANTAM's Logam Mulia Boutique

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perusahaan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2018 pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp874,43 miliar sebagai dividen tunai sebesar 35% dari laba bersih setelah pajak atau Rp306,05 miliar serta sisanya sebesar 65% atau Rp568,38 miliar dicatatkan sebagai saldo laba.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

ANTAM has a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the Company's financial position or level of soundness and without ignoring the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is a minimum of 30% from the net profit after tax except as determined otherwise by the General Meeting of Shareholders. At the FY 2016 General Meeting of Shareholders, FY 2015 General Meeting of Shareholders and the FY 2014 General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed that there will be no cash dividend payment since the Company's performance experienced a loss in FY 2014 and 2015.

At the FY 2018 General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to determine the use of the FY 2018 net income attributable to the Parent Entity amounting to Rp874.43 billion as cash dividend of 35% from net income after tax or Rp306.05 billion while the remaining 65% or Rp568.38 billion will be booked as retained earnings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2019 ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP yang telah diselesaikan di tahun 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 miliar. Di tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371. Sampai dengan 31 Desember 2019, sisa dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp1,34 triliun.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif). *Rating* yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menempatkan peringkat untuk obligasi perusahaan pada *rating* idA/stable (untuk periode 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020) naik dari *rating* periode sebelumnya (12 September 2018 sampai dengan 1 September 2019) dengan *rating* idA-/stable. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ANTAM did not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) in 2019. ANTAM carried out an ESOP/MSOP that was completed in 2014.

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Initial Public Offering

ANTAM conducted an initial public offering in 1997 to support project funding for its ferronickel expansion project, wherein the amount of funds it received amounts to Rp556.37 billion. The Initial Public Offering proceeds were fully utilized in 2004.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders that was convened on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with a nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used the East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 rights, wherein every one right reserves the right to buy one new share at an exercise price of Rp371. As of December 31, the remaining proceeds of the rights issue amounts to Rp1.34 trillion.

Bonds Offering

ANTAM conducted ANTAM Shelf Registration Bond I Offering with a Fixed Rate (2011 Bonds). The effective statement for the bond offering was issued by BAPEPAM-LK on December 2, 2011 and the 2011 Bond was officially listed with the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2011 to support investment funding and business development. This effective statement ends on December 2, 2013 (two years after the date of issuance of the effective letter). The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) for the Company's bonds was idA/stable (for the period from September 10, 2019 up to September 1, 2020) up from the previous rating (September 12, 2018 up to September 1, 2019) of idA-/stable. After deducting the cost for the public offering, the net proceeds from the 2011 Bond issuance is Rp2.99 trillion.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A (Obligasi Seri A ANTAM) dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018. *Refinancing* atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US\$82 juta yang ditujukan untuk keperluan *refinancing* Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018.

Sampai dengan 31 Desember 2019, ANTAM telah menggunakan Rp2,99 triliun atau sebesar keseluruhan dari hasil bersih Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan.

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

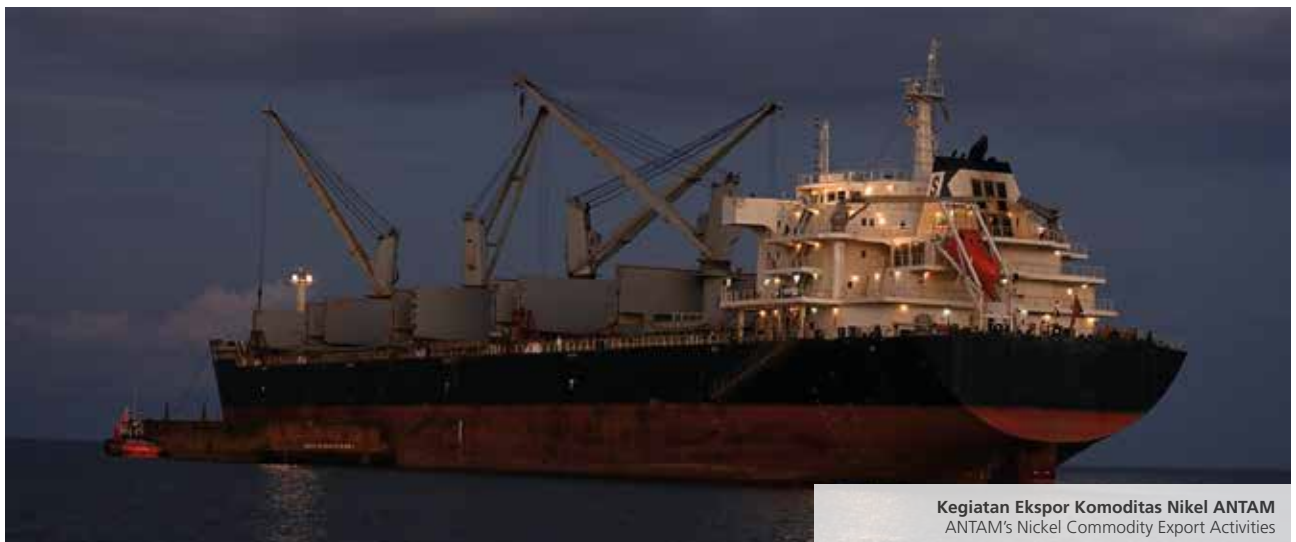
Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan senantiasa mengusahakan pengembangan usaha, termasuk dalam kegiatan hilirisasi pengolahan bijih bauksit menjadi produk Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, melalui entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA). Menindaklanjuti Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT ICA, ANTAM sebagai satu-satunya pemegang saham di PT ICA pasca beralihnya seluruh saham di PT ICA kepada Perusahaan di akhir bulan Desember 2018, setuju untuk melakukan jual beli dan pengalihan 3 (tiga) lembar saham milik Perseroan di PT ICA kepada PT International Mineral Capital (PT IMC), suatu perseroan terbatas yang merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan berkaitan dengan perseroan terbatas yang mewajibkan pemegang saham perseroan terbatas wajib terdiri dari sedikitnya 2 (dua) pemegang saham.

In 2018, the Company refinanced the principal on ANTAM's Shelf Registration Bond I with a fixed interest rate phase I of 2011 A Series (ANTAM A Series Bonds) with a tenor of seven years and interest rate of 8.375% per year amounting to Rp900 billion that matures on December 14, 2018. The principal refinancing of ANTAM's A Series Bonds was carried out with a banking investment credit loan scheme. ANTAM received an investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to a total of US\$82 million for the purpose of refinancing the A-Series Bonds as well as support the Company's 2018 capital expenditure.

As of December 31, 2019, ANTAM has used Rp2.99 trillion or the overall of the net proceeds of the 2011 Bonds was absorbed to fund the Company's routine investments and business development.

DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In the context of carrying out its main business activities, the Company always strives to develop its business, including the downstreaming of processing bauxite ore into Chemical Grade Alumina (CGA) products in Tayan, West Kalimantan, through its subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA). Following up on the Circular Decision of PT ICA's Shareholders, ANTAM as the only shareholder in PT ICA after the transfer of all shares in PT ICA to the Company at the end of December 2018, agreed to conduct a share sale and purchase transaction for the transfer of 3 (three) shares owned by the Company in PT ICA to PT International Mineral Capital (PT IMC), a limited liability company which is a subsidiary of the Company established under the laws of the Republic of Indonesia, in order to comply with statutory provisions relating to a limited liability company requiring limited liability shareholders to consist of at least 2 (two) shareholders.



Kegiatan Ekspor Komoditas Nikel ANTAM
ANTAM's Nickel Commodity Export Activities

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Menindaklanjuti Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT ICA, ANTAM sebagai satu-satunya pemegang saham di PT ICA pasca beralihnya seluruh saham di PT ICA kepada Perseroan di akhir bulan Desember 2018, setuju untuk melakukan jual beli dan pengalihan 3 (tiga) lembar saham milik Perseroan di PT ICA kepada PT IMC.

Obyek transaksi adalah jual beli dan pengalihan 3 (tiga) lembar saham yang dimiliki oleh ANTAM di PT ICA kepada PT IMC dengan nilai transaksi sebesar Rp45.000.000.00 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).

Atas transaksi jual beli dan pengalihan saham tersebut, perubahan Peralihan Saham PT ICA telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0310670 tanggal 8 Agustus 2019.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa dukungan finansial kepada afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) pada 14 Juni 2019 dan 13 Desember 2019

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan senantiasa mengusahakan pengembangan usaha, Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa Dukungan Finansial kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia (PT ICA) senilai US\$16,75 juta pada 14 Juni 2019 dan senilai US\$16,57 juta pada 13 Desember 2019.

Pemberian dukungan finansial tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi Perusahaan selaku penjamin atas pelaksanaan kewajiban PT ICA kepada pihak Krediturnya. Berdasarkan Perjanjian Penjaminan dengan Pihak Kreditur, Perusahaan selaku pemegang saham wajib mendukung PT ICA untuk memenuhi kewajibannya. PT ICA masih membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham dalam pemenuhan kewajiban pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada pihak kreditur PT ICA.

Dengan memperhatikan jumlah ekuitas Perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017, yaitu sebesar Rp18.490.403.517.000,-, maka jumlah dukungan finansial kepada PT ICA kepada kreditur yang jatuh tempo di Juni 2018 sampai dengan Desember 2019 mencapai 4,89% dari jumlah ekuitas Perusahaan dengan menggunakan kurs nilai tukar US\$ terhadap Rupiah per tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp13.548,- per US\$1 yang mana akan disesuaikan dengan kondisi yang dipersyaratkan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Following up on the Circular Decision of PT ICA's Shareholders, ANTAM as the only shareholder in PT ICA after the transfer of all shares in PT ICA to the Company at the end of December 2018, agreed to conduct a share sale and purchase transaction for the transfer of 3 (three) shares owned by the Company in PT ICA to PT IMC.

The object of the transaction is the sale and purchase and transfer of 3 (three) shares owned by ANTAM at PT ICA to PT IMC with a transaction value of Rp45,000,000.00 (forty-five million Rupiah).

With regard to the sale and purchase transaction and the transfer of shares, the amendment to the Transfer of PT ICA Shares has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0310670 dated August 8, 2019.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTION

The Company's Affiliated Transaction in the form of financial support to an affiliate entity, namely PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) on June 14, 2019 and December 13, 2019

Within the context of implementing its main business activity, the Company constantly strives to develop its business, The Company's Affiliated Transaction in the form of Financial Support for its affiliate, namely PT Indonesia (PT ICA) amounting to US\$16.75 million on June 14, 2019, and amounting to US\$16.57 million on December 13, 2019.

The provision of financial support is conducted within the framework of implementing the Company's function as guarantor of the settlement of PT ICA's obligations to the creditor. In accordance with the Guarantee Agreement with Creditors, the Company as a shareholder shall support PT ICA to fulfil its obligations. PT ICA still needs the support from Shareholders to fulfil its obligations in terms of the payment of loan principal and interest to PT ICA's creditors and the fulfilment of the financial covenant to the creditors.

Considering the Company's total equity based on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2017 amounts to Rp18,490,403,517,000, then the amount of financial support to PT ICA to the creditor that matures in June 2018 up to December 2020 amounts to 4.89% of the Company's total equity using the US\$ to Rupiah exchange rate as of December 31, 2017 of Rp13,548 per US\$1, or that will be adjusted with the prescribed conditions.

Dengan demikian, sesuai dengan butir 1 huruf b angka 1 Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, dukungan finansial Perusahaan kepada PT ICA bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perusahaan dengan PT ICA juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Angka 3 Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2019 tanggal 25 November 2009.

Alasan dilakukannya transaksi tersebut dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan Pihak Terafiliasi:

1. Pemberian dukungan finansial kepada PT ICA merupakan tanggung jawab Perusahaan sebagai pemegang saham untuk membantu ketersediaan kas PT ICA, untuk memenuhi kewajiban PT ICA kepada pihak-pihak kreditur.
2. Bilamana Perusahaan tidak memberikan dukungan finansial kepada PT ICA, maka PT ICA menjadi wanprestasi karena tidak memenuhi kewajibannya membayar pinjaman jatuh tempo kepada pihak-pihak kreditur sesuai yang tertera dalam Common Terms Agreement (CTA).

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa transaksi jual beli saham dan pengalihan saham dengan entitas anak Perusahaan yakni PT International Mineral Capital (PT IMC) pada 8 Agustus 2019

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan senantiasa mengusahakan pengembangan usaha, termasuk dalam kegiatan hilirisasi pengolahan bijih bauksit menjadi produk Chemical grade alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, melalui entitas anak PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Menindaklanjuti Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT ICA, ANTAM sebagai satu-satunya pemegang saham di PT ICA pasca beralihnya seluruh saham di PT ICA kepada Perusahaan di akhir bulan Desember 2018, setuju untuk melakukan jual beli dan pengalihan 3 (tiga) lembar saham milik Perseroan di PT ICA kepada PT International Mineral Capital (PT IMC), suatu perseroan terbatas yang merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan berkaitan dengan perseroan terbatas yang mewajibkan pemegang saham perseroan terbatas wajib terdiri dari sedikitnya 2 (dua) pemegang saham.

Obyek transaksi adalah jual beli dan pengalihan 3 (tiga) lembar saham yang dimiliki oleh ANTAM di PT ICA kepada PT IMC dengan nilai transaksi sebesar Rp45.000.000.00 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).

Therefore, according to point 1 letter b number 1 of Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011, the Company's financial support to PT ICA is not a material transaction.

In addition, the Company's transaction with PT ICA is also not included as Transactions that Contain Conflicts of interest as referred to in Number 3 of Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-412/BL/2019 dated November 25, 2009.

The reason why the transaction was carried out compared to other similar types of transactions that are not performed with the Affiliated Party:

1. Providing financial support to PT ICA is the responsibility of the Company as a shareholder to assist in the availability of PT ICA's cash, so as to fulfill PT ICA's obligations to creditor parties.
2. If the Company does not provide financial support to PT ICA, then PT ICA becomes default because it does not fulfill its obligation to pay the loans that are due to creditors in accordance with that prescribed within the Common Terms Agreement (CTA).

Affiliated Transaction in the form of share sales and purchase transaction with the Company's subsidiary, namely PT International Mineral Capital ("PT IMC") on August 8, 2019

In the context of carrying out its main business activities, the Company always strives to develop its business, including the downstreaming of processing bauxite ore into Chemical grade alumina (CGA) products in Tayan, West Kalimantan, through a subsidiary of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Following up on the Circular Decision of PT ICA's Shareholders, ANTAM as the only shareholder in PT ICA after the transfer of all shares in PT ICA to the Company at the end of December 2018, agreed to conduct a share sales and purchase transaction for the transfer of 3 (three) shares owned by the Company in PT ICA to PT International Mineral Capital (PT IMC), a limited liability company which is a subsidiary of a company established under the laws of the Republic of Indonesia, in order to comply with statutory provisions relating to a limited liability company requiring limited liability shareholders to consist of at least 2 (two) shareholders.

The object of the transaction is the sale and purchase and transfer of 3 (three) shares owned by ANTAM at PT ICA to PT IMC with a transaction value of Rp45,000,000.00 (Forty-Five Million Rupiah).

Atas transaksi jual beli dan pengalihan saham tersebut, perubahan Peralihan Saham PT ICA telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0310670 tanggal 8 Agustus 2019.

Sesuai dengan butir 1 huruf b angka 1) Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, transaksi afiliasi Perseroan dengan entitas anak Perseroan, PT IMC bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi afiliasi Perseroan dengan entitas anak Perseroan, PT IMC juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Angka 3 Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2019 tanggal 25 November 2009.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Pada tahun 2019, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11/2019 (PerMen ESDM No. 11/2019) yang mengubah Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara. Dengan terbitnya PerMen ESDM No. 11/2019, saat ini tidak terdapat lagi ketentuan yang mengatur hak bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi (IUPK OP) untuk dapat melakukan penjualan ke luar negeri komoditas bijih nikel dengan kadar nikel <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen).

Dalam PerMen ESDM No. 11/2019 tersebut masih mengizinkan pemegang IUP OP dan IUPK OP untuk melakukan ekspor *washed bauxite* dengan kadar $Al_2O_3 \geq 42\%$ dalam jumlah tertentu dengan menggunakan Pos Tarif / HS (Sistem Harmonisasi) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022. Selanjutnya, PerMen ESDM No. 11/2019 tersebut juga masih mempertahankan ketentuan yang mewajibkan pemegang IUP OP dan IUPK OP yang melakukan ekspor *washed bauxite* untuk membangun fasilitas pengolahan mineral dan untuk membayar bea ekspor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sejalan dengan tidak diaturnya ekspor bijih Nikel dengan kadar nikel <1,7%, selanjutnya terdapat ketentuan dalam PerMen ESDM No. 11/2019 yang mengatur bahwa masa berlaku rekomendasi untuk mengekspor bijih nikel yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal sebelum maupun setelah diundangkannya PerMen No. 11/2019, tetap diberikan sampai dengan jangka waktu rekomendasi berakhir namun paling lama tanggal 31 Desember 2019.

With regard to the sale and purchase transaction and the transfer of shares, the amendment to the Transfer of PT ICA Shares has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0310670 dated August 8, 2019.

In accordance with item 1 letter b number 1) Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-614 / BL / 2011 dated 28 November 2011, the Company's affiliated transaction with the Company's subsidiary, PT IMC, is not a material transaction.

In addition, the Company's affiliated transactions with its subsidiary, PT IMC, are also not included as Transactions Containing Conflicts of interest as referred to in Number 3 of Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-412/BL/2019 dated November 25, 2009.

CHANGES IN LAW OF REGULATION

In 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Minister of ESDM Regulation No. 11/2019 (ESDM Minister Regulation No. 11/2019) which amended the Minister of ESDM Regulation No. 25 of 2018 concerning Exploitation of Mineral and Coal Mining. With the issuance of ESDM Minister Regulation No. 11/2019, there are currently no provisions regulating the rights for holders of Production Operation Mining Business Permits (IUP OP) or Production Operations Mining Special Permits (IUPK OP) to be able to sell overseas nickel ore commodities with nickel content <1.7% (less than one point seven percent).

The ESDM Minister Regulation No. 11/2019 still allows IUP OP and IUPK OP holders to export a certain amount of washed bauxite with Al_2O_3 levels $\geq 42\%$ by using Tariff Post/HS (Harmonization System) in accordance with statutory provisions no later than January 11, 2022. Furthermore, ESDM Minister Regulation No. 11/2019 also maintains the provisions that require holders of OP IUP and OP IUPK who export washed bauxite to build mineral processing facilities and to pay export duties in accordance with statutory provisions.

In line with the non-regulated export of nickel ores with nickel content <1.7%, there are further provisions in ESDM Minister Regulation No. 11/2019 which regulates that the validity period of recommendations for exporting nickel ore issued by the Directorate General before and after the promulgation of ESDM Minister Regulation No. 11/2019, it is still given until the recommendation period ends, but only up to December 31, 2019 at the latest.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian tahunan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK 112 dan Amendemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, namun penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The adoption of the following amendment, annual improvements and interpretations to accounting standards which are effective from 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 24 "Employee Benefits"
- Annual improvement to SFAS 22 "Business Combinations"
- Annual improvement to SFAS 26 "Borrowing Costs"
- Annual improvement to SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019, are as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS 35 "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective 1 January 2020, except for SFAS 112 and amendment to SFAS 22 which are effective 1 January 2021, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, annual improvements and interpretations on the Company's consolidated financial statements.



Ruang Kendali PLTU ANTAM
ANTAM CFPP Control Room

KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan yakin akan kelangsungan usahanya meski di tahun 2019 volatilitas harga komoditas baik untuk komoditas nikel, emas dan batu bara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Perusahaan memiliki basis pelanggan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja sehingga volatilitas dapat termitigasi dengan baik.

Kelangsungan usaha Perusahaan juga terproteksi dengan natural hedging melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel dan non-emas (bauxit dan batu bara). Selain itu Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batu bara atau tenaga air.

Perusahaan juga mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dengan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur terhadap harga komoditas, pasar maupun beragam risiko yang ada, Perusahaan berkeyakinan kelangsungan usahanya akan tetap solid.

BUSINESS CONTINUITY

The Company is confident of its business continuity despite the commodity price volatility experienced in 2019 for both nickel, gold and coal that continues to loom. The volatility is caused by weakening demand triggered by the global economic crisis as well as continued increase in the level of global commodity reserves. The Company has a diversified customer base and does not merely depend on one market or country thereby effectively mitigating volatility.

The Company's business continuity is also protected with natural hedging by increasing the non-nickel and non-gold portfolio (bauxite and coal). Moreover, the Company is also allowed to carry out risk mitigation by hedging transactions with the main objective of protecting its revenue budget.

The Company believes that the best way to manage risks of declining commodity prices is by reducing production costs. The Company has a commitment to convert Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil sources with a cheaper fuel source such as natural gas, coal or hydro power.

The Company also manages its capital to safeguard the ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to reduce the cost of capital.

Through its ability to continuously control and maintain exposure to commodity prices, markets as well as various risks, the Company believes that its business continuity remains solid.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2019 terdapat sanksi berupa surat peringatan dari Otoritas Keuangan dan Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

- Sanksi denda administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat NomorNo. S-55/PM.112/2020 sebesar Rp61.000.000,- Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 30 September 2019.
- Surat Peringatan Tertulis dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 yang ditelaah Secara Terbatas oleh Akuntan Publik. Surat Peringatan Tertulis dan Denda yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat Nomor S-05384/BEI.PP1/09-2019, Nomor S-06345/BEI.PP1/10-2019 dan Nomor S-06837/BEI.PP1/10-2019 dengan total denda keterlambatan sebesar Rp200.000.000,- Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 30 September 2019.
- Surat Peringatan Tertulis dan Denda atas Inkonsistensi Keterbukaan Informasi terkait Rencana Audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat Nomor S-06836/BEI.PP1/10-2019 sebesar Rp25.000.000,-
- Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang Berakhir Per 31 Desember 2018 dari Australian Securities Exchange (ASX) tanggal 1 Maret 2019. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2019 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 12 Maret 2019.
- Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang Berakhir Per 30 Juni 2019 dari Australian Securities Exchange (ASX) tanggal 2 September 2019. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2019 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 2 Oktober 2019.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada Laporan Keuangan ANTAM yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

In 2019, there was a sanction imposed in the form of a warning letter from the Financial Authorities and Capital Market Authorities to the Company in the form of:

- Administrative Sanctions for Delay in Submission and Announcement of the Mid-Year Financial Statements as of June 30, 2019 imposed on the Company by the Financial Services Authority (OJK) based on letter NumberNo. S-55/PM.112/2020 amounting to Rp61,000,000,-. The company has fulfilled the obligation to submit the report on September 30, 2019.
- Written Warning Letter on Delay in Submitting Interim Financial Reports as of June 30, 2019 which is Limitedly Reviewed by Public Accountants from the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on letters Number S-05384/BEI.PP1/09-2019, Number S-06345/BEI.PP1/10-2019 and Number S-06837/BEI.PP1/10-2019 with a total late fee of Rp200,000,000,-. The company has fulfilled the obligation to submit the report on 30 September 2019.
- Written Warning Letter and Penalty for the Inconsistency of Information Disclosure related to the Audit Plan for the Annual Financial Report as of June 30, 2019 charged to the Company by the Indonesia Stock Exchange (IDX) letter Number S-06836/BEI.PP1/10-2019 amounting to Rp25,000,000,-
- Suspension of Stock Trading on Delay in Compliance with the Preliminary Final Report Ended December 31, 2018 from the Australian Securities Exchange (ASX) dated March 1, 2019. Obligation The periodic report has been fulfilled by the Company on March 11, 2019 followed by the termination of suspension of trading exchanges by ASX on March 12, 2019.
- Suspension on Stock Trading for Delay in Compliance with Periodic Reports Ended June 30, 2019 from the Australian Securities Exchange (ASX) dated September 2, 2019. Obligation The periodic report has been fulfilled by the Company on October 2, 2019 followed by the termination of suspension of trading exchanges by ASX on October 2, 2019.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EVENTS OF AN EXTRAORDINARY NATURE

In the audited of ANTAM Consolidated Financial Statement for the year ended December 31, 2019, The Company set forth the restatements on the previous consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income

penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penyajian kembali tersebut terkait dengan pencatatan akuntansi ekuitas atas investasi dalam mata uang asing, penurunan nilai aset tidak lancar, kapitalisasi atas pengeluaran tertentu, persediaan, provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan akun perpajakan tertentu. Selain itu dilakukan pula reklasifikasi pada akun-akun tertentu pada tahun buku sebelumnya untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2019.

Penjelasan detail penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan reklasifikasi akun dapat dilihat pada Laporan Keuangan ANTAM Konsolidasian 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018.

ANTAM berkomitmen dalam menyajikan keterbukaan informasi yang akurat dan berkualitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

and consolidated statement of changes in equity for the years ended December 31, 2018. The restatement of the consolidated financial statement is primarily related to the disclosure of equity accounting of investments in foreign currency, impairment of long-lived assets, capitalization of certain expenditures, inventories, provision for environmental and reclamation costs and certain taxation accounts. In addition, the reclassifications were also conducted on certain accounts in the previous financial year to conform with the 2019 presentation.

Details of notes of restatement of consolidated financial statements and reclassification of accounts are displayed on ANTAM Consolidated Financial Statements December 31, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018.

ANTAM is committed to provide an accurate and quality disclosure of information to shareholders and stakeholders while upholding the principles of Good Corporate Governance.



Operasi Penambangan Emas Bawah Tanah di Pongkor
Underground Gold Mining Operation in Pongkor

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/BARANG BARU

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp32,72 triliun, naik 30% dibandingkan capaian penjualan tahun 2018 sebesar Rp25,27 triliun (setelah penyajian kembali).

Sepanjang tahun 2019, ANTAM mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 25.713 Tni, naik sebesar 3% dari tahun sebelumnya, dengan tingkat penjualan feronikel pada tahun 2019 mencapai 26.212 Tni, tumbuh sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Atas capaian tingkat produksi dan penjualan feronikel tersebut, ANTAM kembali mencatatkan capaian tertinggi kinerja feronikel pada tahun 2019.

MATERIAL INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/ NEW PRODUCTS

ANTAM's net sales amounted to Rp32.72 trillion in 2019, or 30% higher compared to sales in 2018 of Rp25.27 trillion (after restatement).

In 2019, ANTAM recorded ferronickel production volume of 25,713 Tni, a 3% increase from the previous year, with ferronickel sales in 2019 reaching 26,212 Tni, a 9% increase from the previous year. This represents ANTAM's highest ferronickel production and sales level.

Sejalan dengan tumbuhnya tingkat permintaan emas serta pengembangan inovasi produk dan jangkauan pasar Logam Mulia ANTAM, pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan tingkat penjualan emas tertinggi sebesar 34 ton emas, tumbuh sebesar 22% dari tahun sebelumnya. Sedangkan tingkat produksi logam emas ANTAM pada tahun 2019 mencapai 1,96 ton emas.

Pada tahun 2019 produk bijih nikel memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan kinerja operasional Perusahaan. Produksi bijih nikel ANTAM mencapai 8,70 juta *wet metric ton* (wmt) dengan tingkat penjualan total bijih nikel tahun 2019 mencapai 7,62 juta wmt atau tumbuh sebesar 20% dari tahun sebelumnya.

Segmen bauksit dan alumina ANTAM mencatatkan kinerja operasional yang solid pada tahun 2019. ANTAM membukukan capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dengan volume produksi 1,73 juta ton wmt, tumbuh 57% dari tahun sebelumnya dengan tingkat penjualan sebesar 1,66 juta wmt atau tumbuh sebesar 80% dari tahun sebelumnya.

Sejalan dengan optimalisasi operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat, pada tahun 2019, tingkat produksi CGA tercatat 104,54 ribu ton alumina dengan realisasi penjualan sebesar 71 ribu ton alumina. Pencapaian tersebut tumbuh signifikan jika dibandingkan tingkat produksi dan penjualan CGA tahun 2018 yang membukukan capaian masing-masing sebesar 13 ribu ton dan 8 ribu ton alumina.

PROFITABILITAS

Seiring kinerja yang solid pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp2,29 triliun. Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp32,72 triliun, naik 30% dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar Rp25,27 triliun (setelah penyajian kembali). Sepanjang tahun 2019, ANTAM membukukan laba bersih sebesar Rp193,85 miliar.

In line with the growing level of demand for gold, the development of new product innovations and the wide reach of ANTAM's Precious Metal market, the Company sold 34 tons of gold in 2019, a 22% increase from the previous year. Meanwhile, the level of ANTAM's gold metal production reached 1.96 tons in 2019.

In 2019, nickel ore products contributed positively to the growth of the Company's operational performance. ANTAM's nickel ore production reached 8.70 million wet metric tons (wmt) with total sales of nickel ore in 2019 reaching 7.62 million wmt, a 20% improvement from the previous year.

ANTAM's bauxite and alumina segments recorded solid operating performance in 2019. ANTAM recorded its highest performance ever in the production and sales of bauxite ore, with a production volume of 1.73 million tons wmt, a 57% increase from the previous year, and a sales level of 1.66 million wmt, an 80% increase from the previous year.

In line with the optimization of the operation of the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant in Tayan, West Kalimantan, in 2019, the CGA production level was recorded at 104.54 thousand tons of alumina with a sales realization of 71 thousand tons of alumina. This represents a significant growth from the level of production and sales of CGA in 2018, which posted achievements of 13 thousand tons and 8 thousand tons of alumina, respectively.

PROFITABILITY

In line with the solid performance growth in 2019, ANTAM recorded Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp2.29 trillion. ANTAM's net sales in 2019 amounted to Rp32.72 trillion, or 30% higher compared to 2018 of Rp25.27 trillion (after restatement). ANTAM booked net profits of Rp193.85 billion in 2019.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA TAHUN 2019

CONTRIBUTION TO THE STATE YEAR 2019

Dalam Rp Juta in Million Rupiah

Kontribusi kepada Negara	Realisasi Realization		Contribution to The State
	2018	2019	
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)			Non Tax Revenues (PNBP)
Iuran Produksi (Royalti)			Royalties
Bijih Nikel	181.898	147.439	Nickel Ore
Feronikel	154.764	185.672	Ferronickel
Emas dan Perak	29.727	35.012	Gold and Silver
Bauksit	24.320	31.972	Bauxite
Total Iuran Produksi (Royalti)	390.709	400.095	Total Royalties
Iuran Tetap KP (Land Rent)	14.270	14.976	Land Rent
Bea Masuk	9.570	6.991	Import Duty
Bea Keluar	223.605	285.488	Export Duty
Retribusi Penggunaan Kawasan Hutan	7.584	5.267	Retribution To use Forest Area
Pembayaran Dividen	45.988	198.932	Dividend Payment
Subtotal PNBP	691.725	911.748	Subtotal Non Tax Revenues (PNBP)
Pajak			Tax
Pajak Pertambahan Nilai	33.692	68.356	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	25.487	54.110	Land & Building tax
Pajak Penghasilan Karyawan	99.019	147.272	Employee Income tax
Pajak Penghasilan Badan	226.851	51.021	Corporate Income Tax
BBN dan Pajak Kendaraan/Retribusi Daerah	57.268	54.382	Vehicle/Local Tax
Pajak Lainnya (PPH Final)	20.505	18.669	Other Tax
Subtotal Pajak	462.822	393.810	Subtotal Tax
Total Kontribusi Kepada Negara	1.154.547	1.305.558	Total Contribution to The State

Pengembangan Perusahaan

Corporate Development



Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim
Halmim Ferronickel Development Plant Project

ANTAM memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta ekspansi operasi yang menguntungkan dan berkelanjutan. Kami berupaya untuk bertumbuh melalui proyek-proyek ekspansi yang solid, aliansi strategis, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan mineral.



As ANTAM's main objective is to enhance shareholder value by lowering costs while profitably expanding operations in a sustainable manner. We aim to sustain growth through reliable expansion projects, strategic alliances, increasing quality reserves and adding value of mineral and increasing processing activities.

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia, ANTAM mendukung Kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: “Menjadi Negara Industri Tangguh” melalui upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah produk hasil tambang dan kontribusi bagi perekonomian nasional.

Di tahun 2019 ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan untuk mendukung proyek pengembangan Perusahaan, terutama dalam penyelesaian fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (P3FH) dan Proyek infrastruktur pendukung pabrik. Selain itu, pada tahun 2019 ANTAM juga melanjutkan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah bersama Inalum. Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga.

PROYEK-PROYEK PENGEMBANGAN ANTAM

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik

Di tahun 2019, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (P3FH) Tahap I *Line I* dan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek yang telah dimulai dari tahun 2017 yang lalu.

P3FH Tahap I *Line I* memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun dengan nilai investasi pembangunan pabrik sebesar Rp3,5 triliun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM akan meningkat sebesar 50% dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun. Pabrik Feronikel Halmim akan ditunjang dengan fasilitas produksi utama yaitu fasilitas Rotary Dryer berkapasitas 170 ton per jam, *Rotary Kiln* kapasitas 165 ton per jam, *Electric Smelting Furnace* berkapasitas 60 MW serta fasilitas penunjang produksi lainnya.

Pada tahun 2019, ANTAM melanjutkan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH. Hingga periode Desember 2019, kemajuan konstruksi fisik pembangunan pabrik telah mencapai 97,75% penyelesaian. Sejalan dengan target dan estimasi penyediaan tenaga listrik, direncanakan fase komisioning terintegrasi Pabrik Feronikel Halmim dapat dilaksanakan pada tahun 2020. Selain pembangunan pabrik pengolahan feronikel, pada tahun 2019 Perusahaan melanjutkan aktivitas pembangunan infrastruktur

INVESTMENT TO MEET THE FUTURE CHALLENGES

As a leading natural resource-based company in Indonesia, ANTAM supports the Government's Policy in achieving the 2035 National Industrial Development Vision: “Becoming a Resilient Industrial State” through efforts to downstream minerals in the country in order to increase the added value of mining products and contribution to the national economy.

In 2019, ANTAM prioritized the Company's capital expenditure to support the Company's development projects, especially in completing the construction phase of the Halmim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and the associated plant supporting infrastructure project. In addition, in 2019 ANTAM also continued the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project with Inalum. In addition, ANTAM also made various innovations to support its core business operations and to explore opportunities for partnering with third parties.

ANTAM'S DEVELOPMENT PROJECTS

East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) & Development of the Plant's Supporting Infrastructure

In 2019, ANTAM continued the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) for Stage I, *Line I* and plant supporting infrastructure which have entered the project construction phase which began in 2017.

P3FH Phase I *Line I* has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year with an investment value of factory construction of Rp3.5 trillion. Once P3FH is completed, ANTAM's ferronickel plant's installed production capacity will increase 50% from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year. The East Halmahera Ferronickel Plant will be equipped with a main production facility namely: Rotary Dryer with a capacity of 170 tons per hour, Rotary Kiln with a capacity of 165 tons per hour, Electric Smelting Furnace with a capacity of 60 MW as well as other supporting equipment.

In 2019, ANTAM continued to complete the P3FH construction activities. As of December 2019, the physical construction's progress has reached 97.75% completion. In line with the target and estimation of electricity supply, it is planned that the integrated commissioning phase of the Halmim Ferronickel Plant can be carried out in 2020. In addition to the construction of the ferronickel processing plant, in 2019 the Company continued the construction activities of the plant supporting infrastructure

pendukung pabrik yang mencakup pengembangan *area town site* dan infrastruktur pendukung lainnya sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan.

which includes the development of the town site area and other supporting infrastructure in accordance with targets and plans that have been set.



Pabrik Feronikel Haltim dengan Kapasitas Terpasang 13.500 TNi/tahun
Haltim Ferronickel Plant with name Plate Capacity of 13,500 TNi/year

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi di dalam lingkup *Holding Industri Pertambangan*. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas pabrik tahap pertama sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat *Holding Industri Pertambangan*, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

The SGAR plant development is one of the synergy projects within the Mining Industry Holding. This project is carried out in stages with the first-stage capacity of 1 million tons of SGA per year. The development of the SGAR Mempawah Project was carried out in collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities to process bauxite mineral resources and reserves owned by the Company. Through this SGAR project, Inalum will obtain a supply of raw materials for aluminum smelting plants from domestic sources so that it can reduce the material supply of imported alumina raw materials and save foreign exchange. In addition, the implementation of the SGAR Project is part of an effort to carry out one of the mandates of the Mining Industry Holding, which is to encourage the downstreaming of mining products.

Proyek Pembangunan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) merupakan bagian dari mandat Holding Industri Pertambangan untuk mendorong hilirisasi produk tambang. Nantinya INALUM, yang memiliki pabrik pemurnian aluminium akan mendapatkan pasokan alumina dari dalam negeri. Sedangkan bagi ANTAM, pembangunan pabrik SGAR akan meningkatkan nilai tambah sumber daya bauksit yang besar melalui kegiatan hilirisasi

The initiation of Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) development is a part of Mining Industries Holding mandate implementation to encourage downstream mining products. INALUM which owned the aluminum refinery plant will obtain alumina supply from domestic sources. For ANTAM, the development of SGAR will promote the initiative to deliver add value of its vast bauxite resources through downstream processing activity development

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan pencaanangan Pembangunan Pabrik (SGAR) di Desa Bukit Batu, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Selain itu pada tahun 2019, *Bankable Feasibility Study* (BFS) terkait pengembangan tambang (*Mining infrastructure*) telah selesai dikerjakan serta beberapa aktivitas persiapan proyek terus dilanjutkan antara lain proses persiapan lahan, skema persiapan pendanaan serta proses terkait dengan persiapan aspek EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) proyek. Direncanakan proses pembangunan Pabrik SGAR tahap 1 dapat selesai pada tahun 2022.

Inovasi Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pengembangan Layanan Penjualan Produk Logam Mulia ANTAM

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada pelanggan produk Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, pada tahun 2019 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis *website*.

Pengembangan layanan berbasis teknologi informasi ini, mencakup di dalamnya pengembangan fitur "Aplikasi Online BRANKAS" yang dapat diakses melalui laman resmi UBPP Logam mulia, www.logammulia.com. Layanan "BRANKAS" merupakan produk jasa depository emas Logam Mulia ANTAM yang terbagi dalam jenis layanan BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat dan BRANKAS Individu.

Melalui pengembangan fitur *online* ini, para pelanggan (individu maupun *corporate*) terdaftar dapat melakukan transaksi layanan "BRANKAS" seperti transaksi pembelian, penjualan kembali serta order pengambilan fisik emas. Kemudahan lainnya ialah para pelanggan "BRANKAS" dapat melakukan transaksi *online* secara lebih fleksibel dengan sistem keamanan yang terpadu 24 jam, termasuk di dalamnya kemudahan dalam pembayaran zakat dan infak. Para pelanggan "BRANKAS" juga dapat mengakses informasi terkait posisi saldo emas yang ditiptkan di BRANKAS serta data historikal transaksi lainnya. Informasi

In 2019, the SGAR Plant Construction was declared in Bukit Batu Village, Mempawah Regency, West Kalimantan. In addition, in 2019, the Bankable Feasibility Study (BFS) related to mining development has been completed and several project preparation activities continue to include land preparation processes, funding preparation schemes and processes related to the preparation of aspects of project EPC (Engineering, Procurement & Construction). It is planned that the construction process of the SGAR Phase 1 plant can be completed in 2022.

Information Technology Application Innovation in the Development of ANTAM's Precious Metal Product Sales Service

In line with the Company's effort to strengthen marketing outreach to ANTAM's Precious Metal product customers, in 2019 the Company increased product access to customers by developing a website-based ANTAM Precious Metal product sales service through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP).

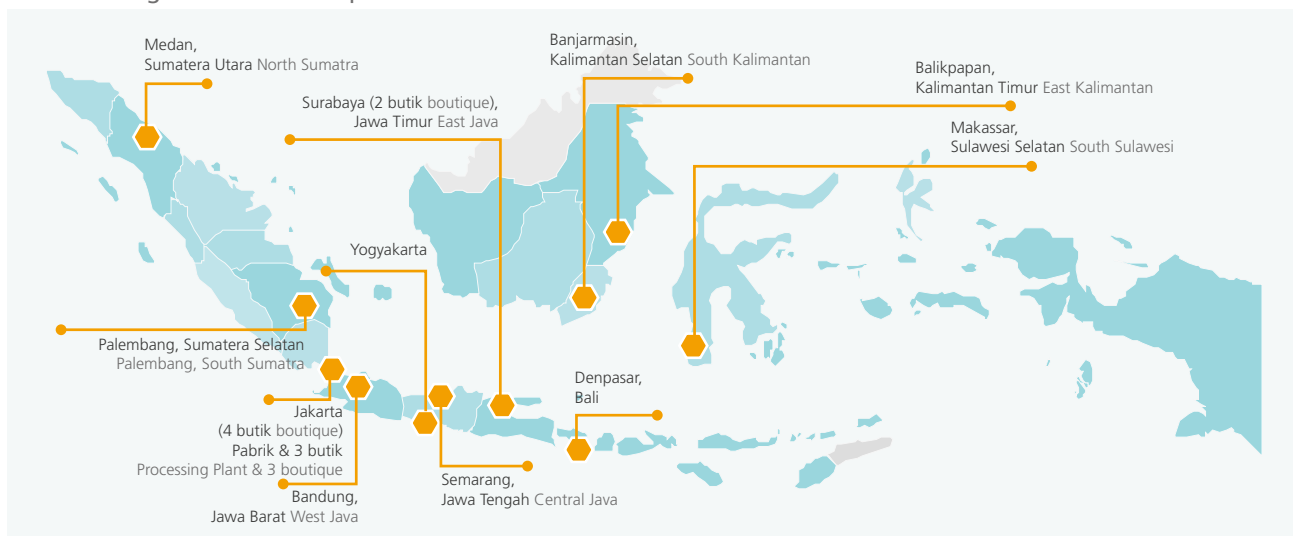
This information technology-based service includes the "BRANKAS Online Application" that can be accessed through the official website of UBPP Logam Mulia, www.logammulia.com. The "BRANKAS" service is ANTAM's Precious Metal gold depository product service, which is divided into BRANKAS Corporate, BRANKAS Zakat (Alms) and BRANKAS Individual.

Through this online feature, registered customers (both individuals and corporations) can conduct "BRANKAS" service transactions such as purchases, resales and physical gold withdrawal orders. In addition, "BRANKAS" customers can conduct online transactions more easily with a 24-hour integrated security system, including making zakat payments and donations. "BRANKAS" customers can also access information regarding the position of the gold balance deposited in BRANKAS, as well as past transaction data. Other information displayed on the "BRANKAS Online Application" includes information about

lain yang ditampilkan dalam fitur “Aplikasi *Online BRANKAS*” di antaranya informasi harga dasar produk emas, harga pembelian kembali, biaya cetak, biaya *delivery* produk emas serta dan lokasi Butik Emas LM di seluruh Indonesia.

Selain pengembangan fitur “Aplikasi *Online BRANKAS*”, pada tahun 2019, UBPP Logam Mulia juga mengembangkan layanan pembelian fisik emas secara *online* melalui laman resmi www.logammulia.com. Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM. Saat ini UBPP LM merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner di London Bullion Market Association (LBMA) dengan jaringan penjualan resmi melalui Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota besar di seluruh Indonesia.

Butik Logam Mulia Antam ANTAM’s Logam Mulia Boutique



the price of gold products, repurchase prices, printing costs, delivery costs for gold products and LM Gold Boutique locations throughout Indonesia.

In addition to developing the “BRANKAS Online Application,” in 2019 UBPP Logam Mulia also developed an online gold buying service through the Company’s official website www.logammulia.com. The development of sale services based on information technology applications is expected to increase the reach of domestic customers of ANTAM’s Precious Metal products. Currently, UBPP LM is the only gold refining plant in Indonesia that has a Good Delivery List Refiner accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA). It also has an official sales network of Logam Mulia Gold Boutiques across 11 major cities throughout Indonesia.

Proyek Enterprise Resource Planning Migration

Guna mencapai keselarasan antara sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem Informasi/*Enterprise Resource Planning* (ERP) Perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk melakukan migrasi sistem ERP dari Ellipse menjadi SAP.

Melanjutkan proses implementasi SAP di ANTAM yang telah dimulai pada tahun 2017, maka pada awal tahun 2018 ERP Migration Project memasuki fase *Final Preparation* dengan adanya kegiatan seperti *Key User Training* (KUT), *User Acceptance Test* (UAT), *End User Training* (EUT).

Enterprise Resource Planning Migration Project

In order to align Company’s information systems with ANTAM’s 2030 Vision and Mission, in 2015 ANTAM evaluated the Company’s Information System/*Enterprise Resource Planning* (ERP). This evaluation was eventually followed by a decision to migrate the ERP system from Ellipse to SAP.

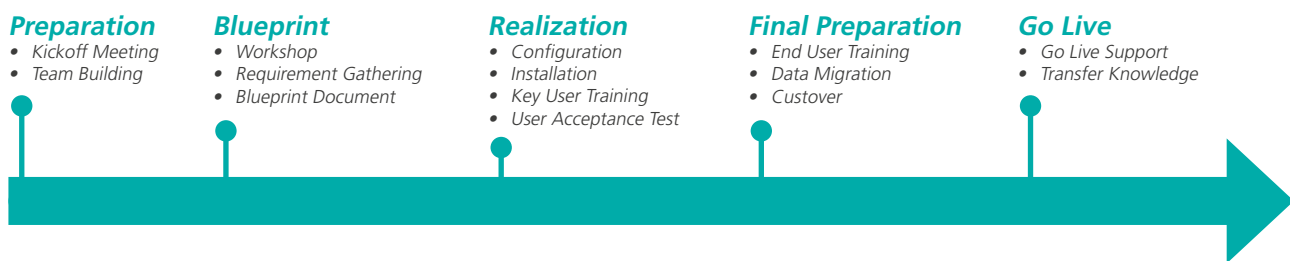
In pursuit of the SAP implementation within ANTAM that was started in 2017, the ERP Migration Project entered into the *Final Preparation* Phase in early 2018 with activities such as *Key User Training* (KUT), *User Acceptance Test* (UAT), and *End User Training* (EUT).

Setelah penyelesaian tahap *Key User Training*, *User Acceptance Test*, *End User Training* dan Tahap *Final Preparation*, Proyek *Enterprise Resource Planning Migration* memasuki tahapan Go-Live pada bulan Agustus 2018 dengan beberapa kegiatan pendukung, seperti *Data Migration*, *Upload Initial Balance*, *Go-Live SAP*, beserta *After Go-Live Support*.

Tahapan *Go-Live* menandai telah dilakukannya proses migrasi ERP Perusahaan dari sebelumnya *Ellipse* menjadi *SAP*. ANTAM mengimplementasikan modul-modul *SAP* yang saling terintegrasi antara lain modul: *Finance (FI)*, *Controlling (CO)*, and *Fund Management (FM)*, *Production Planning (PP)* and *Quality Management (QM)*, *Sales Distribution (SD)*, *Plant Maintenance (PM)* and *Project System (PS)*, *Human Capital Management (HCM)*, *Material Management (MM)*, *Business Planning and Consolidation (BPC)*, dan *Legal Consolidation*.

Upon completion of the *Key User Training*, *User Acceptance Test*, *End User Training* and *Final Preparation* Phases, the *Enterprise Resource Planning Migration Project* entered into the *Go-Live* phase in August 2018 with a number of supporting activities such as *Data Migration*, *Upload Initial Balance*, *Go-Live SAP*, as well as *After Go-Live Support*.

The *Go-Live* phase symbolized the use of the Company's ERP migration process from the previous *Ellipse* to that of *SAP*. ANTAM implemented *SAP* modules that were integrated among others: *Finance (FI)*, *Controlling (CO)*, and *Fund Management (FM)*, *Production Planning (PP)* and *Quality Management (QM)*, *Sales Distribution (SD)*, *Plant Maintenance (PM)* and *Project System (PS)*, *Human Capital Management (HCM)*, *Material Management (MM)*, *Business Planning and Consolidation (BPC)*, and *Legal Consolidation*.



Pada tahun 2020 ini ANTAM akan mengimplementasikan PSAK 73 yang diadopsi dari IFRS 16 di aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP) SAP*. PSAK 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Standar baru ini mengubah secara substansial pembukuan transaksi sewa dari sisi penyewa (*lessee*). Korporasi harus membukukan sewa jangka panjang (di atas 12 bulan) sebagai sewa finansial (*financial lease*) dan bukan sewa operasi (*operating lease*). Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Selain implementasi PSAK 73, di tahun 2020 juga versi *SAP* akan di-*upgrade* ke versi *SAP* terbaru.

In 2020 ANTAM will implement SFAS 73 which was adopted from IFRS 16 in the *SAP Enterprise Resource Planning (ERP)* application. SFAS 73 takes effect on January 1, 2020. This new standard substantially changes the accounting for lease transactions from the lessee side. Corporations must book long-term leases (over 12 months) as financial leases and not operating leases. This information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of rents on the entity's financial position, financial performance and cash flow. In addition to the implementation of SFAS 73, in 2020 the *SAP* version will also be upgraded to the latest *SAP* version.

BELANJA MODAL

Pada tahun 2019 realisasi total belanja modal ANTAM adalah sebesar Rp1,14 triliun dengan pengeluaran Rp207,89 miliar untuk investasi rutin dan Rp833,87 miliar untuk investasi Pengembangan dan dukungan *financial* untuk menunjang entitas operasi anak perusahaan. ANTAM juga mengeluarkan Rp101,57 miliar untuk biaya ditanggungkan. Sebesar 67% realisasi belanja modal ANTAM di tahun 2019, dialokasikan dalam pos investasi pengembangan seiring dengan upaya penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH, pelaksanaan aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung pabrik P3FH serta kemajuan pada proyek SGAR Mempawah.

CAPITAL EXPENDITURE

ANTAM's total capital expenditure in 2019 amounted Rp1.14 trillion with Rp207.89 billion for routine investment and Rp833.87 billion for development investment and financial support in term to maintain subsidiaries operation. ANTAM also spent Rp101.57 billion for deferred expenses. The 67% of ANTAM's capital expenditure in 2019 is allocated in the development investment account, in line with efforts to complete P3FH construction activities, implementation of P3FH supporting infrastructure development activities and progress on the SGAR Mempawah project.

Belanja modal di tahun 2020 direncanakan terutama untuk mendukung aktivitas lanjut konstruksi proyek-proyek strategis Perusahaan di antaranya penyelesaian konstruksi dan komisioning P3FH, pembangunan infrastruktur pendukung pabrik feronikel Halmatene, pendukung penyediaan listrik pabrik, pengembangan Proyek SGAR yang direncanakan akan memulai fase konstruksi di tahun 2020 serta investasi rutin lainnya yang difokuskan untuk menunjang oprimalisasi aset mesin dan peralatan produksi Perusahaan.

Proyeksi belanja modal Perusahaan tahun 2020 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan dinamika bisnis dan strategi pengembangan usaha Perusahaan ke depannya.

Capital expenditure in 2020 is planned primarily to support the continued activities of the construction of the Company's strategic projects including the completion of construction and commissioning of the P3FH, construction of infrastructure supporting the Halmatene ferronickel plant, supporting electricity supply factories, the development of the SGAR Project which is planned to start the construction phase in 2020 and other routine investments that are focused on supporting the optimization of the Company's machinery and production equipment assets.

The projection of Company's capital expenditure in 2020 are open to be adjusted with the dynamic nature of Company operation and Company's further development strategy



Proyek-Proyek Pengembangan Strategis

Strategic Development Projects

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah
Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project
Smelter Grade Alumina Smelter Grade Alumina





Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH)
Eash Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)
Feronikel Ferronickel

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (*non-renewable*). Meskipun ANTAM memiliki jumlah cadangan dan sumber daya yang besar dan berkualitas tinggi terutama untuk komoditas nikel dan bauksit, di tahun 2019 ANTAM tetap melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui Unit Geomin dengan fokus pada upaya peningkatan dan perolehan sumber daya emas.

Pelaporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral ANTAM mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012 serta disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) Code 2017. Hasil eksplorasi dan penghitungan sumber daya mineral & cadangan bijih dilakukan oleh Unit Geomin yang merupakan unit eksplorasi ANTAM yang beranggotakan tim teknis dengan sertifikasi Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)/IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) dalam bidang kekhususan Exploration Result, Mineral Resources Estimation dan Ore Reserve Estimation serta anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

ANTAM melalui Unit Geomin melaksanakan kegiatan eksplorasi mineral yang terintegrasi yang meliputi aktivitas survei area, eksplorasi geologi, eksplorasi geofisik, survei geodesi, pengeboran, pengujian analisa fisik dan kimia, penghitungan cadangan dan sumber daya mineral yang didukung dengan Sistem Informasi Geografi (GIS - Geographic Information System) yang terintegrasi. Pada tahun 2019, aktivitas eksplorasi difokuskan pada penemuan cadangan dan sumber daya baru komoditas emas.

As a mining-based company, exploration is a key factor in maintaining the business sustainability given the non-renewable characteristic of mineral deposit. Despite having a vast and high quality reserves and resources, particularly for nickel and bauxite commodities, in 2019 ANTAM continued its exploration activities to ensure the Company's sustainability through the Geomin Unit by focusing on efforts to enhance and obtain gold resources.

ANTAM reports its exploration results and the estimated ore reserves and mineral resources based on the reporting standard issued by the 2012 Joint Ore Reserves Committee (JORC) and compiled according to the rules of the Indonesia Mineral Reserve Committee (KCMII) 2017 Code. Exploration results and calculation of mineral resources & reserves The ore is conducted by the Geomin Unit which is an ANTAM exploration unit consisting of a technical team with the certification of Indonesian Competent Person (CPI) - PERHAPI (Association of Indonesian Mining Experts)/IAGI (Indonesian Geologist Association) in the field of Exploration Result, Mineral Resources Estimation and Ore Reserve specialization Estimation and member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

ANTAM through the Geomin Unit carries out integrated mineral exploration activities which include area survey activities, geological exploration, geophysical exploration, geodesy surveys, drilling, physical and chemical analysis testing, calculation of reserves and mineral resources supported by Geographic Information Systems (GIS - Geographic Information Systems) integrated. During 2019, exploration activities focused on finding new gold reserves and resources.



Aktivitas Eksplorasi Unit Geomin
Unit Geomin Exploration Activity



NIKEL

Di tahun 2019, aktivitas eksplorasi nikel berkonsentrasi untuk memperoleh sumber daya nikel laterit guna menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik Perusahaan di Pomalaa, serta untuk mendukung ketersediaan umpan bijih bagi proyek-proyek pengembangan Perusahaan yang berbasis pada pengolahan bijih nikel secara *pyro-metallurgy* yang menghasilkan produk olahan yakni feronikel dan *nickel pig iron* (NPI) serta inisiatif terkait pengolahan nikel kadar rendah Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, terkait dengan eksplorasi nikel, Perusahaan melaksanakan pendetailan pengeboran eksplorasi dan melakukan pemutakhiran data cadangan dan sumber daya nikel yang disesuaikan dengan aktivitas operasi pada prospek Sangaji, Mornopo, Tanjung Buli, Pakal, Pomalaa, Tapunopaka, Mandiodo dan Pulau Gag. Hal tersebut turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah sumber daya mineral nikel Perusahaan.

Pada akhir tahun 2019, total cadangan nikel ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nikel) tercatat sebesar 353,74 juta wmt yang terdiri dari 254,12 juta wmt bijih nikel saprolit dan 99,62 juta wmt bijih nikel limonit. Total sumber daya nikel ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nikel) tercatat sebesar 1.361,74 juta wmt yang terdiri dari 844,30 juta wmt bijih nikel saprolit dan 517,44 juta wmt bijih nikel limonit. Total sumber daya mineral nikel ANTAM tahun 2019 tumbuh sebesar 2% jika dibandingkan total sumber daya nikel 2018 sebesar 1.334,41 juta wmt. Capaian tersebut

NICKEL

In 2019, nickel exploration activities focused on the discovery of laterite nickel resources to support the Company's ferronickel ore feed in Pomalaa, as well as to support the availability of ore feed for the Company's development projects based on pyro-metallurgical nickel ore processing that produces by-products namely ferronickel and nickel pig iron (NPI) as well as initiatives related to the processing of the Company's low-grade nickel.

Throughout 2019, related to nickel exploration, the Company conducted detailed exploration drilling and updated the data on nickel reserves and resources adjusted to operating activities on the Sangaji, Mornopo, Tanjung Buli, Pakal, Pomalaa, Tapunopaka, Mandiodo and Gag Island prospects. This also positively contributed to the increase in the Company's nickel mineral resources.

At end of 2019, ANTAM's total nickel reserves (also takes into account PT Gag Nikel's nickel reserves) were recorded at 353.74 million wmt that consist of 254.12 million wmt of saprolite nickel ore and 99.62 million wmt of limonite nickel ore. ANTAM's total nickel resources (takes into account PT Gag Nikel nickel reserves) were 1,361.74 million wmt that comprised of 844.30 million wmt of saprolite nickel ore and 517.44 million wmt of limonite nickel ore. ANTAM's nickel mineral resources in 2019 grew by 2% compared to the total nickel resource in 2018 of 1,334.41 million wmt. This achievement have placed ANTAM in

menempatkan posisi ANTAM sebagai salah satu Perusahaan pertambangan terkemuka dengan jumlah sumber daya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung dalam pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

the position as one of the leading mining companies with a solid amount of nickel resources to support the Company's continuity in operations particularly in ensuring the supply of raw materials for ANTAM's nickel processing plant as well as to support the Company's nickel-based downstream development projects.

Cadangan Nikel Saprolit Nickel Saprolite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves								
Halmahera Timur East Halmahera	Pulau Pakal Pakal Island	12,66	9,87	2,04	15,60	36,75	21,89	0,05
	Tanjung Buli	7,75	5,97	1,93	12,31	41,53	28,35	0,03
	Mornopo	32,78	24,58	2,00	10,61	42,26	28,08	0,03
	Sangaji	21,60	16,42	1,77	11,57	41,33	27,63	0,03
Kolaka	Pomalaa	5,47	4,05	2,12	14,32	42,20	18,76	0,03
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	-	-	-	-	-	-	-
	Tapunopaka	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Cadangan Saprolit Terbukti Subtotal of Saprolite Proved Reserves		80,26	60,89	1,94	12,07	41,07	26,37	0,04
Cadangan Terkira Probable Reserves								
Halmahera Timur East Halmahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,25	0,19	2,03	14,02	43,38	24,78	0,05
	Tanjung Buli	3,07	2,36	1,90	11,98	41,24	28,60	0,03
	Mornopo	23,51	17,63	1,94	11,14	43,71	27,45	0,02
	Sangaji	77,57	58,96	1,77	11,67	41,24	27,82	0,03
Kolaka	Pomalaa	7,83	5,80	2,01	13,10	42,25	19,97	0,03
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	14,79	10,36	1,85	15,29	37,13	18,00	0,04
	Tapunopaka	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Cadangan Saprolit Terkira Subtotal of Saprolite Probable Reserves		127,02	95,29	1,83	12,10	41,28	26,14	0,03
Jumlah Cadangan Nikel Saprolit Total Nickel Saprolite Reserves		207,28	156,18	1,87	12,09	41,20	26,23	0,03

Sumber Daya Nikel Saprolit Nickel Saprolite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources								
Halmahera Timur East Halmahera	Pulau Pakal Pakal Island	18,47	14,41	2,11	15,43	37,28	21,83	0,05
	Tanjung Buli	11,13	8,57	1,94	12,38	41,42	28,10	0,03
	Mornopo	45,11	33,83	2,03	10,64	42,59	27,99	0,03
	Sangaji	33,93	25,11	1,81	11,55	41,31	27,77	0,03

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Kolaka	Pomalaa	12,79	9,47	1,93	13,83	42,72	18,96	0,03
	Lasolo Lalindu	0,35	0,25	1,79	14,80	37,69	21,45	0,03
Konawe Utara North Konawe	Tapunopaka	17,80	12,46	1,69	14,50	36,97	19,55	0,04
	Bahubulu	13,09	9,16	1,70	13,51	39,83	19,62	0,04
	Mandiodo	9,18	6,43	1,72	22,23	30,88	16,45	0,06
Sub Jumlah Sumber Daya Saproilit Terukur Subtotal of Saproilit Measured Resources		161,85	119,67	1,90	13,07	40,13	24,26	0,04
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources								
	Pulau Pakal Pakal Island	1,22	0,95	2,04	14,78	39,84	22,63	0,05
Halmahera Timur East Halmahera	Tanjung Buli	7,78	5,99	1,99	11,16	41,43	29,09	0,03
	Mornopo	22,33	16,75	1,98	10,96	43,00	27,16	0,03
	Sangaji	95,01	70,32	1,81	11,97	41,11	27,29	0,03
Kolaka	Pomalaa	22,23	16,45	1,79	13,14	42,43	19,95	0,03
	Lasolo Lalindu	7,38	5,17	1,76	14,44	37,41	23,27	0,04
Konawe Utara North Konawe	Tapunopaka	13,67	9,57	1,59	14,55	36,97	19,13	0,04
	Bahubulu	46,74	32,72	1,64	14,98	37,80	17,60	0,03
	Mandiodo	5,48	3,84	1,77	20,36	33,20	16,88	0,05
Sub Jumlah Sumber Daya Saproilit Terindikasi Subtotal of Saproilit Indicated Resources		221,84	161,75	1,78	13,05	40,17	23,64	0,03
Sumber Daya Tereka Inferred Resources								
	Pulau Pakal Pakal Island	0,52	0,41	2,00	14,37	38,45	24,88	0,05
Halmahera Timur East Halmahera	Tanjung Buli	19,16	14,75	1,97	11,17	41,89	29,95	0,03
	Mornopo	0,06	0,04	1,92	10,59	40,06	28,28	0,03
	Sangaji	141,72	105,12	1,84	12,64	40,69	27,42	0,04
Kolaka	Pomalaa	11,47	8,48	1,75	12,39	42,61	21,38	0,03
	Lasolo Lalindu	3,36	2,35	1,70	14,47	35,87	23,14	0,03
Konawe Utara North Konawe	Tapunopaka	10,05	7,03	1,47	14,14	37,49	20,60	0,04
	Bahubulu	82,82	57,97	1,51	14,96	38,34	17,32	0,04
	Mandiodo	17,37	12,16	1,84	17,25	33,54	19,23	0,40
Sub Jumlah Sumber Daya Saproilit Tereka Subtotal of Saproilit Inferred Resources		286,53	208,32	1,73	13,56	39,56	23,64	0,04
Jumlah Sumber Daya Nikel Saproilit Total Nickel Saproilit Resources		670,21	489,75	1,79	13,27	39,90	23,79	0,04

Cadangan Nikel Limonit**Nickel Limonite Reserves**

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves								
	Pulau Pakal Pakal Island	7,22	5,27	1,68	39,52	9,96	2,75	0,18
Halmahera Timur East Halmahera	Tanjung Buli	1,79	1,24	1,68	36,64	16,92	5,57	0,19
	Mornopo	3,61	2,42	1,65	38,85	15,85	5,14	0,19
	Sangaji	0,40	0,28	1,59	39,82	15,08	2,85	0,16

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Kolaka	Pomalaa	0,22	0,15	1,90	37,26	19,18	4,51	0,13
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	-	-	-	-	-	-	-
	Tapunopaka	40,88	26,57	1,29	41,98	10,16	2,70	0,14
Sub Jumlah Cadangan Limonit Terbukti Subtotal of Limonite Proved Reserves		54,11	35,92	1,38	41,23	10,81	2,97	0,15
Cadangan Terkira Probable Reserves								
Halmahera Timur East Halmahera	Pulau Pakal Pakal Island	-	-	-	-	-	-	-
	Tanjung Buli	0,55	0,38	1,80	38,53	14,49	5,17	0,19
	Mornopo	2,28	1,53	1,67	35,89	19,90	7,11	0,14
	Sangaji	1,58	1,11	1,57	41,21	13,66	2,93	0,16
Kolaka	Pomalaa	0,22	0,15	1,86	35,11	13,93	3,52	0,13
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	9,03	5,87	1,45	36,80	8,47	4,90	0,08
	Tapunopaka	22,16	14,41	1,29	40,89	11,47	3,53	0,12
Sub Jumlah Cadangan Limonit Terkira Subtotal of Limonite Probable Reserves		35,84	23,45	1,38	39,48	11,41	4,10	0,11
Jumlah Cadangan Nikel Limonit Total Nickel Limonite Reserves		89,95	59,37	1,38	40,54	11,05	3,42	0,14

Sumber Daya Nikel Limonit Nickel Limonite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources								
Halmahera Timur East Halmahera	Pulau Pakal Pakal Island	17,58	12,83	1,57	40,62	9,59	2,59	0,18
	Tanjung Buli	5,60	3,86	1,51	36,25	17,56	5,32	0,17
	Mornopo	16,23	10,87	1,44	40,19	14,47	3,94	0,18
	Sangaji	13,15	9,34	1,32	41,99	12,75	2,11	0,16
Kolaka	Pomalaa	5,47	3,72	1,41	39,19	16,56	2,85	0,13
	Lasolo Lalindu	0,66	0,43	1,45	38,45	14,10	3,46	0,14
	Tapunopaka	45,76	29,75	1,32	41,95	10,17	2,71	0,14
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	7,56	4,92	1,43	38,71	12,48	4,53	0,14
	Mandiodo	16,05	10,43	1,41	44,22	8,72	1,95	0,15
Sub Jumlah Sumber Daya Limonite Terukur Subtotal of Limonite Measured Resources		128,07	86,15	1,40	41,26	11,47	2,92	0,16
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources								
Halmahera Timur East Halmahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,61	0,44	1,56	37,85	15,11	3,98	0,22
	Tanjung Buli	2,66	1,84	1,58	37,26	16,21	5,21	0,16
	Mornopo	7,81	5,24	1,43	37,74	16,87	5,26	0,16
	Sangaji	26,42	18,75	1,33	42,82	11,75	2,41	0,16
Kolaka	Pomalaa	11,81	8,03	1,39	38,96	16,07	2,88	0,13
	Lasolo Lalindu	15,69	10,20	1,40	36,98	14,93	3,95	0,10
	Tapunopaka	27,56	17,91	1,31	40,57	11,81	3,80	0,11

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta I Million wmt)	Tonase Tonage (Juta I Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	37,79	24,57	1,42	36,16	13,71	7,23	0,07
	Mandiodo	5,41	3,52	1,39	43,10	9,12	1,82	0,16
Sub Jumlah Sumber Daya Limonit Terindikasi I Subtotal of Limonite Indicated Resources		135,77	90,50	1,38	39,09	13,34	4,46	0,12
Sumber Daya Tereka I Inferred Resources								
Halmahera Timur East Halmahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,15	0,11	1,57	39,95	14,14	3,84	0,21
	Tanjung Buli	4,30	2,97	1,63	36,14	19,27	5,61	0,16
	Mornopo	-	-	-	-	-	-	-
Kolaka	Sangaji	33,53	23,77	1,36	41,92	11,57	2,93	0,18
	Pomalaa	9,62	6,54	1,40	26,91	20,49	3,05	0,10
	Lasolo Lalindu	4,17	2,71	1,39	40,13	13,50	3,81	0,12
Konawe Utara North Konawe	Tapunopaka	12,10	7,87	1,33	40,01	12,27	3,78	0,14
	Bahubulu	32,71	21,26	1,37	32,86	19,30	8,92	0,07
Sub Jumlah Sumber Daya Limonite Tereka I Subtotal of Limonite Inferred Resources	Mandiodo	4,86	3,16	1,38	43,58	8,70	1,85	0,15
		101,44	68,39	1,38	37,10	15,26	5,07	0,13
Jumlah Sumber Daya Nikel Limonite I Total Nickel Limonite Resources		365,28	245,04	1,38	37,10	15,26	5,07	0,13

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumber daya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumber daya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Untuk data mineral sumber daya pada Prospek Pakal, Tanjung Buli, Mornopo, Sangaji, dan Pomalaa, *cut-off grade* bijih limonit ditetapkan 1,2% Ni yang ditujukan untuk pengolahan mineral secara *hydrometallurgy* dan/atau untuk tujuan pengelolaan bijih kadar rendah. Untuk bijih saprolit yang memiliki kadar yang lebih tinggi, *cut-off grade* ditetapkan ialah 1,5% Ni yang disiapkan untuk pengolahan secara *pyrometallurgy*.
In Pakal prospect, Tanjung Buli, Mornopo, Sangaji, and Pomalaa for mineral resources data, the limonite cut-off grade was applied at 1.2% Ni for limonite for hydrometallurgical processing and/or low grade ore management purposes. Meanwhile a higher grade saprolite have a cut-off grade of 1.5% Ni for pyro-metallurgical processing.
- Untuk data mineral sumber daya pada Prospek Tapunopaka, *cut-off grade* bijih limonit ditetapkan 1% Ni yang ditujukan untuk pengolahan mineral secara *hydrometallurgy* dan untuk bijih saprolit, *cut-off grade* ditetapkan ialah 1,2% Ni yang disiapkan untuk pengolahan secara *pyrometallurgy*.
In Tapunopaka prospect, for mineral resources data, a limonite cut-off grade was applied at 1% Ni for hydrometallurgical processing and saprolite cut-off grade was applied at 1.2% Ni for pyro-metallurgical processing.
- Untuk data mineral sumber daya pada Prospek Tapunopaka, *cut-off grade* yang digunakan untuk bijih limonit dan saprolit ditetapkan sebesar 1,2% Ni yang ditujukan untuk pengolahan mineral secara *pyrometallurgy*.
In Bahubulu prospect, for mineral resources data, both limonite and saprolite cut-off grade was applied at 1.2% Ni respectively for pyro-metallurgical processing.
- Cut-off grade* cadangan prospek Pakal, Tanjung Buli dan Mornopo ditetapkan > 1,5%Ni.
Related to mineral reserves, grade of Ni > 1.5% is the cut-off grade which applied for mineral reserver estimation in Pakal prospect, Tanjung Buli prospect, Mornopo Prospect.
- Cut-off grade* cadangan bijih limonit dan saprolit pada prospek Sangaji ditetapkan > 1,5%Ni.
In Sangaji prospect, the mineral reserves cut-off grade was applied for both limonite and saproite ore reserves, amounted to Ni > 1.5% respectively.
- Cut-off grade* cadangan bijih limonit dan saprolit pada prospek Pomalaa ditetapkan > 1,8%Ni.
In Pomalaa prospect, the mineral reserves cut-off grade was applied for both limonite and saproite ore reserves, amounted to Ni > 1.8% respectively.
- Pada prospek Tapunopaka, *cut-off grade* cadangan bijih limonit ditetapkan sebesar Ni > 1,0%.
In Tapunopaka prospect, the mineral reserves cut-off grade was applied for limonite ore at Ni > 1.0%.
- Pada prospek Bahubulu, *cut-off grade* cadangan bijih limonit ditetapkan Ni > 1,2% dan cadangan bijih saprolit sebesar Ni > 1,5%.
In Bahubulu prospect, the mineral reserves cut-off grade was applied for limonite ore reserves at Ni > 1.2% and saproite ore reserves at Ni > 1.5%.

Cadangan Nikel Saprolit PT Gag Nikel Nickel Saprolite Reserves PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta I Million wmt)	Tonase Tonage (Juta I Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti I Proved Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	7,49	5,55	1,94	16,43	36,29	19,09	0,05
Cadangan Terkira I Probable Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	39,34	29,11	1,92	15,54	38,80	21,72	0,04
Jumlah Cadangan Nikel Saprolit PT Gag Nikel I Total Nickel Saprolite Reserves PT Gag Nikel		46,84	34,66	1,92	15,68	38,40	21,30	0,04

Cadangan Nikel Limonit PT Gag Nikel Nickel Limonite Reserves PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	2,04	1,35	1,63	41,41	10,37	3,04	0,17
Cadangan Terkira Probable Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	7,63	5,04	1,61	41,24	11,35	2,12	0,17
Jumlah Cadangan Nikel Limonit PT Gag Nikel Total Nickel Limonite Reserves PT Gag Nikel		9,67	6,38	1,62	41,28	11,15	2,31	0,17

Sumber Daya Nikel Saprolit PT Gag Nikel Nickel Saprolite Resources PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	11,48	8,50	2,02	16,46	36,42	19,41	0,05
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	41,59	30,78	1,97	15,47	38,90	21,69	0,04
Sumber Daya Tereka Inferred Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	121,02	89,55	1,87	16,16	37,85	21,04	0,04
Jumlah Sumber Daya Nikel Saprolit PT Gag Nikel Total Nickel Saprolite Resources PT Gag Nikel		174,09	128,83	1,90	16,01	38,01	21,08	0,04

Sumber Daya Nikel Limonite PT Gag Nikel Nickel Limonite Resources PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta Million wmt)	Tonase Tonage (Juta Million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO ₂ (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	8,68	5,73	1,45	42,97	9,52	2,17	0,16
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	28,46	18,78	1,42	42,59	11,05	1,67	0,15
Sumber Daya Tereka Inferred Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	115,02	75,91	1,47	40,37	11,57	1,72	0,15
Jumlah Sumber Daya Nikel Limonit PT Gag Nikel Total Nickel Limonite Resources PT Gag Nikel		152,16	100,42	1,46	40,93	11,35	1,73	0,15

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumber daya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumber daya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Untuk data mineral sumber daya pada Prospek Pulau Gag, *cut-off grade* bijih limonit ditetapkan 1,2% Ni yang ditujukan untuk pengelolaan bijih kadar rendah. Untuk sumber daya bijih saprolit, *cut-off grade* ditetapkan ialah 1,5% Ni yang disiapkan untuk pengolahan secara *pyrometallurgy*.
In Gag Island prospect, for mineral resources data, the limonite *cut-off grade* was applied at 1.2% Ni for limonite for low grade ore management purposes. The saprolite resources have a *cut-off grade* of 1.5% Ni for pyro-metallurgical processing.
- Pada prospek Pulau Gag, *cut-off grade* cadangan bijih limonit dan saprolit ditetapkan sebesar Ni > 1,5%.
The *cut-off grade* for both limonite and saprolite reserve were applied at Ni > 1.5% Ni at Gag Island prospect.

EMAS

Pada tahun 2019, aktivitas eksplorasi emas difokuskan pada upaya peningkatan sumber daya mineral emas guna menjaga keberlanjutan portofolio emas Perusahaan. Selain itu pendetailan eksplorasi dilakukan untuk meningkatkan cadangan emas ANTAM guna mendukung ketersediaan bahan baku bijih yang akan diolah pada pabrik-pabrik pengolahan mineral emas di Pongkor dan Cibaliung.

Perusahaan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi pada area operasi di prospek Pongkor dan Cibaliung, serta melaksanakan aktivitas eksplorasi tingkat lanjut pada prospek Papandayan. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan inisiasi aktivitas eksplorasi pada area IUP eksplorasi ANTAM, di antaranya IUP Atlantis di daerah Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya emas ANTAM. Selain aktivitas eksplorasi yang dilakukan oleh Unit Geomin, saat ini Perusahaan juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

Sepanjang tahun 2019, total cadangan bijih emas konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 3,44 juta *dry metric ton* (dmt) atau setara dengan 269,4 ribu troy oz (8,38 ton) logam emas. Pada tahun 2019, terdapat penurunan data cadangan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang disebabkan adanya reklasifikasi pada sebagian cadangan emas yang dimiliki oleh entitas anak, PT Cibaliung Sumberdaya. Reklasifikasi ini dilakukan berdasarkan kajian teknis tingkat lanjut terkait dengan aspek geoteknik tambang, operasi penambangan bawah tanah serta pembaharuan pada metode penghitungan sumber daya mineral. Sedangkan sumber daya mineral emas konsolidasian ANTAM pada tahun 2019 tercatat sebesar 9,19 juta dmt atau setara dengan 1.205 ribu troy oz (37,48 ton) logam emas.

BAUKSIT

Pada tahun 2019, aktivitas eksplorasi bauksit difokuskan di daerah Tayan, Mempawah dan Landak, Kalimantan Barat. Aktivitas eksplorasi bauksit ditujukan untuk memperoleh sumber daya dan cadangan mineral untuk mendukung ketersediaan bahan baku bagi operasional pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta proyek pengembangan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah.

Posisi sumber daya dan cadangan bauksit ANTAM per tanggal 31 Desember 2019 tercatat mengalami kenaikan yang positif. Total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 150,60 juta wmt, tumbuh signifikan dibandingkan posisi cadangan bauksit pada tahun 2018 sebesar 31,15 juta wmt seiring dengan peningkatan cadangan bauksit konsolidasian ANTAM terutama pada area eksplorasi Mempawah (IUP ANTAM) dan Landak (IUP ANTAM dan PT BEI) guna mendukung proyek pengembangan

GOLD

In 2019, gold exploration activities will focus on efforts to increase gold mineral resources to maintain the sustainability of the Company's gold portfolio. In addition, detailed exploration was carried out to increase ANTAM's gold reserves to support the availability of ore raw materials to be processed at gold mineral processing plants in Pongkor and Cibaliung.

The Company is actively conducting exploration activities in the operational areas of the Pongkor and Cibaliung prospects, as well as carrying out advanced exploration activities at the Papandayan prospect. In 2019, the Company initiated exploration activities in the ANTAM exploration IUP area, including the Atlantis IUP in the Pegunungan Bintang Regency, Papua, as a part of Company's strategy to increase gold ore resources. Apart from exploration activities carried out by the Geomin Unit, the Company is also currently studying options to acquire gold mine assets with a good profile and potential.

During 2019, ANTAM's total consolidated gold ore reserves were recorded at 3.44 million dry metric tons (dmt), equivalent with 269.4 thousand troy oz (8.38 tons) of gold metal. In 2019, there was a decrease in reserve data compared to 2018 due to the reclassification of some of the gold reserves owned by a subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. This reclassification is based on advanced technical studies related to the geotechnical aspects of the mine, underground mining operations and updates on the method of calculating mineral resources. While ANTAM's consolidated gold mineral resources in 2019 were recorded at 9.19 million dmt or equivalent to 1,205 thousand troy oz (37.48 tons) of gold metal.

BAUXITE

In 2019, bauxite exploration activities will be focused in the areas of Tayan, Mempawah and Landak, West Kalimantan. Bauxite exploration activities are aimed at obtaining mineral resources and reserves to support the availability of raw materials for the operations of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant and the project to develop a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah.

ANTAM's bauxite resources and reserves as of December 31, 2019 recorded a positive increase. ANTAM's total consolidated bauxite reserves stood at 150.60 million wmt, growing significantly compared to the position of bauxite reserves in 2018 of 31.15 million wmt in line with the increase in ANTAM's consolidated bauxite reserves, especially in the Mempawah exploration area (ANTAM IUP) and Landak (ANTAM and PT BEI IUP) to support the SGAR plant development project. Meanwhile, ANTAM's

pabrik SGAR. Sementara itu, jumlah sumber daya bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 597,60 juta wmt atau tumbuh sebesar 3% dibandingkan periode setahun sebelumnya sebesar 578,52 juta wmt.

consolidated bauxite resources totaled 597.60 million wmt or grew by 3% compared to the previous year's period of 578.52 million wmt.

Cadangan Bauksit Bauxite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Cadangan Terbukti Proved Reserves									
Tayan	Blok A Block A	6,79	5,77	55,36	48,54	3,10	11,61	13,24	0,95
Mempawah	Toho	11,25	9,56	49,49	44,49	3,02	18,06	13,34	0,92
Landak	Mempawah Hulu	9,71	8,25	49,36	41,41	4,32	28,13	8,09	0,65
Sub Total Cadangan Terbukti Bauksit		27,75	23,58	50,88	44,41	3,49	20,00	11,48	0,83
Cadangan Terkira Probable Reserves									
Tayan	Blok A Block A	32,28	27,44	53,66	48,08	3,56	13,27	12,58	0,89
Mempawah	Toho	4,26	3,62	50,23	41,91	3,56	17,16	16,62	1,06
Landak	Mempawah Hulu	53,84	45,77	48,00	41,55	4,63	27,52	9,00	0,70
Sub Total Cadangan Terkira Bauksit		90,38	76,82	50,12	43,90	4,20	21,94	10,64	0,79
Jumlah Cadangan Bauksit Total Bauxite Reserves		118,13	100,41	50,30	44,02	4,03	21,49	10,83	0,80

Sumber Daya Bauksit Bauxite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources									
Tayan	Blok AB Block AB	38,48	32,90	52,42	47,83	3,23	14,58	11,76	0,85
	Blok CDE Block CDE	6,34	5,39	54,38	45,25	3,27	16,14	12,72	1,12
	Munggu Pasir	44,63	37,93	53,92	47,17	2,58	9,85	15,87	1,11
Mempawah	Toho	16,21	13,78	48,19	44,34	2,68	1,91	18,79	13,01
Landak	Mempawah Hulu	64,87	55,14	48,41	42,26	3,91	26,42	8,86	0,70
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terukur Subtotal of Bauxite Measured Resources		170,53	145,14	50,96	45,11	3,27	16,70	12,43	2,03
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources									
Tayan	Blok AB Block AB	31,10	26,59	52,14	46,75	4,11	15,48	12,42	0,89
	Blok CDE Block CDE	12,62	10,72	51,57	45,19	3,65	18,52	12,45	0,96
	Munggu Pasir	15,62	13,27	53,89	46,42	2,99	10,17	16,37	1,19
Mempawah	Toho	6,63	5,63	48,77	42,19	3,04	2,16	17,55	16,13
Landak	Mempawah Hulu	8,73	7,42	49,25	41,93	4,17	26,89	8,87	0,65
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terindikasi Subtotal of Bauxite Indicated Resources		74,69	63,64	51,77	45,45	3,71	15,04	13,29	2,29

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Sumber Daya Tereka I Inferred Resources									
Tayan	Blok AB Block AB	4,09	3,50	50,76	45,38	5,30	18,43	12,12	0,82
	Blok CDE Block CDE	3,38	2,87	47,44	44,95	3,84	21,94	10,34	0,78
	Munggu Pasir	10,68	9,07	51,52	46,07	3,65	14,46	13,38	0,92
Mempawah	Toho	8,98	7,64	47,85	41,42	3,09	2,20	19,01	16,10
Landak	Mempawah Hulu	4,95	4,21	49,31	43,57	3,84	25,14	8,56	0,57
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Tereka I Subtotal of Bauxite Inferred Resources		32,08	27,29	49,62	44,17	3,75	13,97	13,73	5,09
Jumlah Sumber Daya Bauksit I Total Bauxite Resources		277,30	236,07	51,01	45,09	3,44	15,94	2,82	2,45

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumber daya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumber daya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Untuk sumber daya bijih bauksit pada area Tayan, *Cut-off grade* dan parameter kualitas yang ditetapkan disesuaikan dengan spesifikasi pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan sebesar Al₂O₃ ≥ 47,8% dan maksimum 3,6% RSiO₂, serta spesifikasi bauksit ekspor sebesar Al₂O₃ ≥ 47,0% dan TSiO₂ ≤ 9%.
In Tayan Area, the basis of mineral resources cut-off grade and quality parameters are applied to meet the requirement for Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant bauxite feed and bauxite export specifications. The bauxite specification target are Al₂O₃ ≥ 47.8% and maximum 3.6% of RSiO₂ for CGA plant, for export are Al₂O₃ ≥ 47.0% and TSiO₂ ≤ 9%.
- Cut-off grade* sumber daya bauksit untuk area Tayan yang ditetapkan berdasar karakteristik kimia kandungan total alumina (%T-Al₂O₃) dan kandungan silika reaktif (%R-SiO₂) ditetapkan sebagai berikut : Blok AB: Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 30; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 33 dan %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 40 dan %RSiO₂ < 6; Blok CDE: %Al₂O₃ ≥ 33 dan %RSiO₂ < 8; Blok MungguPasir: %RSiO₂ < 8.
The chemical cut-off of Tayan Area resources were based mainly on total alumina% (T-Al₂O₃) and reactive silica% (R-SiO₂) according to the mineralization domain as follows Block AB: Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 30; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 33 and %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 40 and %RSiO₂ < 6; Block CDE: %Al₂O₃ ≥ 33 and %RSiO₂ < 8; Block MungguPasir: %RSiO₂ < 8.
- Cut-off grade* sumber daya bauksit untuk area Mempawah dan Landak yang ditetapkan berdasar karakteristik kimia kandungan total alumina (%T-Al₂O₃) dan kandungan silika reaktif (%R-SiO₂) ditetapkan sebagai berikut: Mempawah (Toho Prospect): Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 30; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 31 dan %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 37.5 dan %RSiO₂ < 8. Landak: Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 36 dan %RSiO₂ < 8; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 39 dan %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 40 dan %RSiO₂ < 8.
The chemical cut-off of Mempawah and Landak Area resources were based mainly on total alumina% (T-Al₂O₃) and reactive silica% (R-SiO₂) according to the mineralization domain as follows Mempawah (Toho Prospect): Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 30; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 31 and %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 37.5 and %RSiO₂ < 8. Landak: Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 36 and %RSiO₂ < 8; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 39 and %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 40 and %RSiO₂ < 8.
- Cut-off grade* cadangan bijih bauksit area Tayan ditetapkan sebesar %T-Al₂O₃ ≥ 33, %RSiO₂ < 8.0 yang ditujukan untuk *feeding* bahan baku pabrik CGA Tayan dan keperluan ekspor bauksit.
Cut-off Grade (COG) of Tayan Area Mineral Reserves is applied at %T-Al₂O₃ ≥ 33, %RSiO₂ < 8.0 with a consideration to meet export bauxite specifications and raw material feed for Tayan CGA Plan operation.
- Cut-off grade* cadangan bijih bauksit area Mempawah (prospek Toho) dan area Landak ditetapkan sebagai berikut area Mempawah (prospek Toho): Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 30; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 31 dan %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 37.5 dan %RSiO₂ < 8; area Landak : Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 36 dan %RSiO₂ < 8; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 39 dan %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 40 dan %RSiO₂ < 8.
Cut-off Grade (COG) of Mempawah (Toho Prospect) and Landak Mineral Reserves is applied at Mempawah (Toho Prospect): Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 30; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 31 and %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 37.5 and %RSiO₂ < 8; Landak : Domain 1: %Al₂O₃ ≥ 36 and %RSiO₂ < 8; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 39 and %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ > 40 and %RSiO₂ < 8.

Cadangan Bauksit PT Borneo Edo Internasional

Bauxite Reserves PT Borneo Edo Internasional

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Cadangan Terbukti I Proved Reserves									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin & Sebadu	6,93	5,89	50,93	45,05	4,17	16,81	12,65	0,79
Cadangan Terkira I Probable Reserves									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin & Sebadu	25,54	21,71	52,15	43,17	5,00	22,66	10,69	0,65
Jumlah Cadangan Bauksit PT Borneo Edo Internasional I Total Bauxite Reserves PT Borneo Edo Internasional		32,47	27,60	51,89	43,57	4,82	21,41	11,11	0,68

Sumber Daya Bauksit PT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Bauxite Resources PT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	CF (%)	Al ₂ O ₃ (%)	R-SiO ₂ (%)	T-SiO ₂ (%)	Fe ₂ O ₃ (%)	TiO ₂ (%)
Sumber Daya Terukur Measured Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	13,01	11,13	50,81	43,75	4,22	20,85	10,86	0,71
	Sebadu	8,72	7,46	51,57	43,33	3,98	23,53	9,79	0,61
PT Mega Citra Utama	Meliau	31,84	27,06	48,57	42,16	3,96	27,83	7,56	0,61
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	1,80	1,53	51,35	44,29	3,84	21,41	10,27	0,74
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terukur Subtotal of Bauxite Measured Resources		55,37	47,18	49,66	42,79	4,02	25,30	8,78	0,64
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	12,21	10,44	51,16	43,27	4,27	22,31	10,19	0,66
	Sebadu	4,58	3,92	51,40	44,16	3,99	20,32	11,23	0,66
PT Mega Citra Utama	Meliau	14,25	12,11	51,60	42,20	3,80	27,60	7,70	0,60
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terindikasi Subtotal of Bauxite Indicated Resources		31,05	26,48	51,40	42,91	4,01	24,45	9,20	0,63
Sumber Daya Tereka Inferred Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	25,56	21,85	51,29	43,31	4,27	22,11	10,27	0,65
	Sebadu	73,55	62,89	48,60	43,56	4,22	22,57	9,87	0,61
PT Mega Citra Utama	Meliau	18,26	15,52	52,83	41,96	3,63	28,49	7,71	0,62
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	29,50	25,00	53,39	43,28	4,09	24,05	9,56	0,68
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	87,00	73,95	52,00	43,00	4,00	26,00	9,50	0,50
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Tereka Subtotal of Bauxite Inferred Resources		233,87	199,21	51,09	43,16	4,08	24,45	9,57	0,58
Jumlah Sumber Daya Bauksit Total Bauxite Resources		320,30	272,86	50,87	43,08	4,06	24,59	9,40	0,60

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi. All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumber daya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumber daya yang terkonversi menjadi cadangan. The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Cut-off grade sumber daya bauksit untuk area PT BEI yang ditetapkan berdasar karakteristik kimia kandungan total alumina (%T-Al₂O₃) dan kandungan silika reaktif (%R-SiO₂) ditetapkan sebagai berikut: Domain 1: -; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 36 dan %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ ≥ 39 dan %RSiO₂ < 8. The chemical cut-off of PT BEI Area resources were based mainly on total alumina% (T-Al₂O₃) and reactive silica% (R-SiO₂) according to the mineralization domain as follows Domain 1: no Cut-off; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 36 and %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ ≥ 39 and %RSiO₂ < 8.
- Cut-off grade cadangan bauksit untuk area PT BEI yang ditetapkan sebagai berikut: Domain 1: -; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 36 dan %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ ≥ 39 dan %RSiO₂ < 8. Cut-off Grade (COG) of PT BEI Area Mineral Reserves is applied at Domain 1: no Cut-off; Domain 2: %Al₂O₃ ≥ 36 and %RSiO₂ < 8; Domain 3: %Al₂O₃ ≥ 39 and %RSiO₂ < 8.

Cadangan Emas Gold Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Pongkor	Pongkor	373	317	4,77	60	39,5	321
Cadangan Terkira Probable Reserves							
Pongkor	Pongkor	6	5	2,49	25	0,3	2
Jumlah Cadangan Emas Total Gold Reserves		380	323	4,73	59	39,8	323

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Garut	Papandayan	3.161	2.873	2,42	39	199,4	3.020
Jumlah Cadangan Emas Total Gold Reserves		3.161	2.873	2,42	39	199,4	3.020

Sumber Daya Emas Gold Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Pongkor	Pongkor	1.885	1.602	5,60	66	288,7	3.394
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Pongkor	Pongkor	1.526	1.297	4,60	45	191,7	1.893
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Pongkor	Pongkor	190	162	3,77	49	19,6	253
Jumlah Sumber Daya Emas Total Gold Resources		3.601	3.061	5,08	56	500,0	5.541

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Garut	Papandayan	2.920	2.482	2,22	35	177,0	2.793
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Garut	Papandayan	1.970	1.675	2,00	31	113,0	1.669
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Garut	Papandayan	485	412	2,00	27	26,0	358
Jumlah Sumber Daya Emas Total Gold Resources		5.375	4.569	2,16	33	316,0	4.820

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumber daya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumber daya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Cut-off grade* yang digunakan untuk penghitungan sumber daya mineral di prospek Pongkor ialah sebesar 3 g/t Au. Sedangkan *cut-off grade* untuk sumber daya Papandayan sebesar 1 gr/ton Au.
In Pongkor prospect, The cut-off grade were applied in mineral resource estimation is 3 g/t Au. Meanwhile the cut-off grade of Papandayan prospect resources was applied effectively at 1 gr/ton Au.
- Cut-off grade* cadangan mineral di prospek Pongkor ditetapkan sebesar 4 g/ton Au dan di prospek Papandayan sebesar Au > 1 g/ton.
The Cut-off Grade of mineral reserve in Pongkor prospect was applied at 4 g/ton Au and Papandayan prospect at Au > 1 g/ton.

Cadangan Emas PT Cibaliung Sumber Daya Gold Reserves PT Cibaliung Sumber Daya

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terbukti Proved Reserves							
Cibaliung	Cibaliung	139	119	5,64	55	20,0	167
Cadangan Terkira Probable Reserves							
Cibaliung	Cibaliung	146	124	2,75	21	10,2	66
Jumlah Cadangan Emas Total Gold Reserves PT Cibaliung Sumber Daya		285	243	4,16	37	30,2	233

Sumber Daya Emas

Gold Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (Juta Million wmt)	Tonase Tonnage (Juta Million dmt)	Kadar Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur Measured Resources							
Cibaliung	Cibaliung	1.214	1.032	8,82	65	292,5	2.172
Sumber Daya Terindikasi Indicated Resources							
Cibaliung	Cibaliung	417	355	6,3	69	71,9	787
Sumber Daya Tereka Inferred Resources							
Cibaliung	Cibaliung	200	170	5	34	24,7	184
Jumlah Sumber Daya Emas Total Gold Resources PT Cibaliung Sumber Daya		1.831	1.557	7,77	63	389,0	3.143

Catatan Notes:

- Seluruh informasi terkait dengan tonase disajikan dalam angka pembulatan untuk merepresentasikan ketidakpastian relatif angka estimasi.
All tonnage information has been rounded to reflect the relative uncertainty in the estimate.
- Sumber daya terukur dan terunjuk dilaporkan dengan memasukkan nilai sumber daya yang terkonversi menjadi cadangan.
The measured and indicated mineral resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserves.
- Cut-off grade penghitungan sumber daya mineral di prospek Cibaliung sebesar 3 g/t Au.
The cut-off grade which applied in mineral resource estimation at Cibaliung prospect is 3 g/t Au.
- Cut-off grade penghitungan cadangan mineral di prospek Cibaliung sebesar 3 g/t Au.
The Cut-off Grade of mineral reserve in Cibaliung prospect was applied at 3 g/ton Au.

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Saudara Bronto Sutopo, yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Saudara Bronto Sutopo adalah karyawan tetap Perusahaan. Saudara Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang Competent Person sesuai dengan 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Saudara Bronto Sutopo menyetujui pengungkapan hal-hal yang terkait dengan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih di dalam laporan ini dengan mengacu pada bentuk dan konteks informasi yang ada.

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves is based on information compiled by Mr. Bronto Sutopo who is a Member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Bronto Sutopo is a full-time employee of the Company. Mr. Bronto Sutopo has sufficient experience which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Mr. Bronto Sutopo consents to the inclusion in the report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional untuk mengembangkan wilayah pertambangan milik Perusahaan. Melalui skema kerja sama ini, ANTAM bisa mendapatkan porsi kepemilikan awal (*minoritas*) tanpa penyetoran dana (*free-carried interest*) serta memperoleh opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikannya melalui pinjaman (*loan-carried interest*) di awal kegiatan operasi. Perusahaan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek yang baik dalam pengembangan ke depan.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) adalah usaha patungan antara Newcrest Mining Limited (NML) melalui Newcrest Singapore Holdings Pte Ltd dan ANTAM. PT NHM telah beroperasi sejak tahun 2005 di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah serta pemrosesan untuk mengekstrak kandungan emas dari bijih emas.

Di awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh NML. Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US\$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US\$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan nonkas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perusahaan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

One of ANTAM's key growth strategies is to form strategic cooperation with domestic and international mining companies to develop the Company's mining areas. Through this cooperation scheme, ANTAM can obtain a minority shareholding (minority) without investing funds (*free-carried interest*) and obtain an option to enhance its shareholding portion through a loan (*loan-carried interest*) earlier in the operation activities. The company believes that these entities has good prospects to develop in the future.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is joint venture between Newcrest Mining Limited (NML) through Newcrest Singapore Holdings Pte Ltd and ANTAM. PT NHM has been in operation since 2005 in North Halmahera, North Maluku Province by using underground mining method as well as processing to extract gold and gold ore content.

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by NML. Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US\$160 million after securing approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US\$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ons at the end of 2017. Other impact from PT NHM acquisition transaction is the booking of non-cash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This is in accordance with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.



Aktivitas Penambangan Bauksit di Tayan
Bauxite Ore Mining Activity in Tayan

Pada tanggal 31 Januari 2020, sesuai dengan keterbukaan informasi kepada publik yang disampaikan oleh NML, telah ditandatangani perjanjian jual beli saham antara NML dan PT Indotan Halmahera Bangkit, termasuk di dalamnya penjualan kepemilikan saham NML sebesar 75% di PT NHM.

Aktivitas operasi PT NHM di Gosowong dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di lokasi tambang Toguraci dan Kencana dengan kadar sumber daya mineral emas antara 8,2-10 gram per ton (gpt) dengan kadar cadangan emas sekitar 7,5 gpt. Berdasarkan *data quarterlies report* yang dirilis NML, pada tahun 2019, produksi emas PT NHM mencapai 5.094 kg (163.781 troy oz) dan perak mencapai 5.446 kg (175.113 troy oz). Di tahun 2019, PT NHM menjual emas sebanyak 5.554 kg (178.582 troy oz).

Berdasarkan laporan sumber daya dan cadangan NML tahun 2019, per-31 Desember 2019, PT NHM memiliki total cadangan mineral emas sebesar 1,2 juta dmt (0,30 juta troy oz logam emas) dengan estimasi sumber daya mineral emas PT NHM mencapai 3,1 juta dmt (dengan kandungan logam 1,0 juta troy oz emas).

On January 31, 2020, in accordance with the disclosure of information to the public submitted by NML, a share purchase agreement was signed between NML and PT Indotan Halmahera Bangkit, including the sale of 75% NML ownership in PT NHM.

PT NHM's operational activities in Gosowong was carried out by underground mining methods at the Toguraci and Kencana mine sites with gold mineral resource levels of 8.2-10 grams per tonne (gpt) with gold reserves of around 7.5 gpt. Based on quarterly report data released by NML, in 2019, PT NHM's gold production amounted to 5,094 kg (163,781 troy oz) and silver amounted to 5,446 kg (175,113 troy oz). In 2019, PT NHM sold 5,554 kg of gold (178,582 troy oz).

Based on the 2019 NML resource and reserves report, as of December 31, 2019, PT NHM has total gold mineral reserves of 1.2 million dmt (0.30 million troy oz gold metal) with PT NHM's estimated gold mineral resources of 3.1 million dmt (with a metal content of 1.0 million troy oz of gold).

Produksi NHM

NHM Productions

Uraian Deskripsi	Unit	2018	2019
Produksi Emas Gold Production	troy oz	225.973	163.781
	Kg	7.028	5.094
Penjualan Emas Gold Sales	troy oz	220.727	178.582
	Kg	6.865	5.554

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) dibangun sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) dimana ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

PT MJIS telah memiliki pabrik sponge iron berbasis teknologi *rotary kiln* yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. *Sponge iron* digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik *sponge iron* milik PT MJIS memiliki kapasitas produksi sponge iron sebesar 315.000 ton per tahun dan menghasilkan tenaga listrik dengan kapasitas sebesar 28 MW. Pabrik *sponge iron* PT MJIS telah beroperasi sejak tahun 2013. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/ industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan *partner* strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) wherein ANTAM has the expertise in mining while KS has the expertise in steel processing.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. *Sponge iron* is used as a raw material for the production of PT KS' steel.

PT MJIS' sponge iron plant has an annual production capacity of 315,000 tons per year with electricity output capacity of 28 MW. The sponge iron plant has been in operation since 2013. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner pertaining to future business strategy.

**PT WEDA BAY NICKEL
(KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)**

PT Weda Bay Nickel (WBN) dibentuk pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan *free carried* di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT Weda Bay Nickel (PT WBN) yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini ialah 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA.

Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk nikel ferroalloy dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per-tahun serta pengolahan nikel secara hidrometalurgi. Pada tahun 2018, PT WBN telah memulai kegiatan konstruksi pabrik pengolahan, diawali dengan aktivitas pemancangan tiang pertama pabrik di site Tanjung Ulie pada tanggal 30 Agustus 2018. Direncanakan pabrik akan mulai berproduksi pada tahun 2020.

**PT PELSART TEMBAGA KENCANA
(KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)**

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) berdiri pada tahun 1998 berbentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah KK PT PTK terdiri dari Blok Timburu dan Blok Kusan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2019, PTK telah mendapatkan persetujuan akhir dokumen studi kelayakan dan persetujuan peningkatan tahap operasi produksi dan penciptaan wilayah kontrak karya dari Direktorat Jenderal Mineral & Batu bara, Kementerian ESDM. Sepanjang tahun 2019, PTK melanjutkan kegiatan eksplorasi berupa pemetaan geologi dan survei geofisika yang dilanjutkan dengan rangkaian tes metalurgi guna mendapatkan tingkat optimalisasi *recovery* mineral emas.

Proyek emas ini akan dikelola oleh PT PTK yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 15% ANTAM, Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

**PT SUMBAWA TIMUR MINING
(KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)**

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam

**PT WEDA BAY NICKEL
(ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)**

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

This nickel project will be managed by PT Weda Bay Nickel (PT WBN) whose shareholding structure comprise of ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA.

PT WBN's nickel project will be developed using technology based on pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with capacity to produce 30.000 TNi per year as well as nickel processing using hydrometallurgy. In 2018, PT WBN has begun construction of the processing plant, beginning with the placement of the first pole on the plant's site in Tanjung Ulie on August 30, 2018. The plant is expected to begin production in 2020.

**PT PELSART TEMBAGA KENCANA
(ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)**

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of foreign investment company for implementing a 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW region comprise of the Timburu Block and Kusan Block which is situated in South Kalimantan Province. In 2019, PTK has received final approval of a feasibility study document and approval for an increase in the stage of production operations and contraction of the contract of work area from the Directorate General of Mineral & Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources. Throughout 2019, PTK continued exploration activities in the form of geological mapping and geophysical surveys, followed by a series of metallurgical tests in order to obtain the optimisation rate of gold mineral recovery.

This gold project will be managed by PT PTK whose share ownership structure comprise of ANTAM (15%), Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd (51%), Pelsart International N.L (19%) and PT Aurora Kirana (15%).

**PT SUMBAWA TIMUR MINING
(ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)**

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM

emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional. ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikan saham PT STM sebesar 20%.

Berdasarkan keterbukaan informasi PT STM pada bulan Februari 2020, PT STM mengumumkan penemuan deposit bijih tembaga-emas di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. PT STM telah melakukan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah KK Proyek Hu'u sejak tahun 2010. Berdasarkan perkiraan sumber daya mineral yang dilakukan PT STM per Desember 2019, total sumber daya mineral tertunjuk pada wilayah Proyek Hu'u adalah sebesar 0,76 miliar ton dengan kandungan 0,93% tembaga dan 0,56 gpt emas serta total sumber daya mineral tereka sebesar 0,96 miliar ton dengan komposisi 0,87% tembaga dan 0,44 gpt emas.

Selain sumber daya mineral di atas, target eksplorasi di sekitar area juga telah ditetapkan sebesar 0,6-1,7 miliar ton dengan kandungan 0,2-0,7% tembaga dan 0,1-0,3 gpt emas. PT STM akan melanjutkan pemboran di dalam dan di sekitar wilayah deposit untuk menentukan batas dan kemenerusan kedalaman dari mineralisasi.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. PT Bumi Resources Minerals Tbk, melalui International Minerals Company LLC, memiliki 80% saham PT GM. Operasi PT GM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini aktivitas PT GM berfokus pada kegiatan studi kelayakan.

PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. *Sihayo Gold Limited* (SGL), sebuah perusahaan tambang publik Australia, memiliki 75% saham PT SM dan seluruh sisa saham PT SM dimiliki oleh ANTAM. Operasi PT SM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan area WKK lebih dari 55.000 Ha. Pada tahun 2019, PT SM telah memasuki fase pra konstruksi PT SM dan diharapkan fase konstruksi dapat dimulai pada tahun 2020.

manages the Tambang Hu'u Project that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province.

PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International. ANTAM has the option to increase its shareholding in PT STM to 20%.

Based on PT STM's disclosure of information in February 2020, PT STM announced the discovery of copper-gold ore deposits at the Hu'u Project, Dompu District, West Nusa Tenggara Province. PT STM has carried out exploration activities within the Hu'u Project CoW area since 2010. Based on the estimated mineral resources carried out by PT STM as of December 2019, the total mineral resources designated in the Hu'u Project area was 0.76 billion tons with content of 0.93% copper and 0.56 gpt gold and total inferred mineral resources of 0.96 billion tons with a composition of 0.87% copper and 0.44 gpt gold.

In addition to the above mineral resources, exploration targets around the area have also been set at 0.6-1.7 billion tons with a content of 0.2-0.7% copper and 0.1-0.3 gpt gold. PT STM will continue drilling in and around the deposit area to determine the extent and continuity of the mineralization depth.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM owns 20% ownership in the copper and gold mining project that is managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. PT Bumi Resources Minerals Tbk, through International Minerals Company LLC, owns 80% of PT GM's shares. PT GM's operations is based on the 7th generation CoW with the Government of Indonesia. Currently, PT GM's activities are focused on feasibility study activities.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that manages the gold ore mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. *Sihayo Gold Limited* (SGL), an Australian public mining company, owns 75% of PT SM's shares and all of the remaining shares of PT SM are owned by ANTAM. PT SM's operations refer to the 7th generation KK with the Government of the Republic of Indonesia with a WKK area of more than 55,000 Ha. In 2019, PT SM has entered the pre-construction phase of PT SM and it is expected that the construction phase can begin in 2020.

Pabrik CGA Tayan
Tayan CGA Plant

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki *free-carried interest* sebesar 20% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan Selatan.

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has a 20% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, Kalimantan.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) merupakan entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%. PT BAI merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 (satu) juta alumina per tahun. Proyek SGAR merupakan proyek strategis yang menghubungkan rantai pasokan antara pertambangan bauksit milik ANTAM dengan pabrik pengolahan dan pemurnian aluminium milik Inalum. Direncanakan pabrik SGAR tahap 1 dapat mulai beroperasi pada tahun 2022.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) is associate entity of ANTAM and PT Inalum (Persero) with the shareholder composition of ANTAM 40% and Inalum owned 60% share of PT BAI. PT BAI is established with the intention and purposes of building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1 (one) million alumina per year. The SGAR project is a strategic project that connects the bauxite alumina supply chain between ANTAM's bauxite mining and Inalum's aluminum refining and processing plant. The SGAR plant is planned to be commenced for operation phase in 2022.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) merupakan entitas asosiasi ANTAM yang berdiri pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham PT MAS dimiliki oleh ANTAM 25%, Dana Pensiun ANTAM 45%, PT HK Realtindo 20% dan PT Reksa Griya Antam 10%. PT MAS bergerak di bidang property dan mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) is ANTAM's associate entity established in 2011. The shareholder composition of PT MAS is owned by ANTAM (25%), ANTAM Pension Fund (45%), PT HK Realtindo (20%) and PT Reksa Griya Antam (10%). PT MAS have a main scope of business on property asset management and manages ANTAM Tower B office buildings where located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) merupakan kerja sama antara ANTAM dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH didirikan dengan maksud untuk membangun pabrik pengolahan bijih nikel yang akan disuplai oleh ANTAM menjadi Nickel Pig Iron (NPI) dengan teknologi *Blast Furnace* yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan mineral dan batu bara. Saat ini ANTAM memiliki 30% kepemilikan saham pada PT ANH, sedangkan OENI memiliki 70% dari total saham pada PT ANH.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) is an associate entity between ANTAM and Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH established with aim to develop nickel processing plant that process ANTAM's nickel ore into Nickel Pig Iron (NPI) product through Blast Furnace technology. PT ANH operation will be carried out with due observance of applicable laws and regulations in the mineral and coal mining. Currently, PT ANH shares is owned by ANTAM 30% share possession and the rest are owned by OENI of 70% share possession.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 392 Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2019**
ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2019
- 394 Tujuan Penerapan GCG**
GCG Implementation Objective
- 394 Tahapan Implementasi GCG di ANTAM**
GCG Implementation Stage in ANTAM
- 395 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 396 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Policy
- 397 Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan *Objective, Risk and Control* serta Prinsip-Prinsip GCG**
Policy Establishment Approach based on Objective, Risk and Control, and GCG Principles
- 399 Internalisasi GCG**
Internalization of GCG
- 400 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 416 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 434 Direksi**
Board of Directors
- 452 Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Relationship
- 453 Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi**
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting
- 467 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 469 *Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi***
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 476 Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 480 Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders
- 481 Organ Penunjang Dewan Komisaris**
Supporting Committees of the Board of Commissioners
- 483 Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary to the Board of Commissioners
- 485 Komite Audit**
Audit Committee
- 491 Komite *Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-Nr)***
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)
- 500 Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee
- 506 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

REPORT

Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Good Corporate Governance is one of the indicators that is important for Shareholders to assess the performance of the Company and believes that the Company has been well managed and appropriate and believed to be able to protect the interests of the Shareholders.

- | | | | |
|------------|--|------------|---|
| 512 | Audit Internal
Internal Audit | 554 | Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties |
| 522 | Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System | 555 | Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Insider Trading Prevention |
| 525 | Manajemen Risiko
Risk Management | 556 | Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control |
| 539 | Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi
Information & Communication Technology Governance | 560 | Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Management of State Administrator Assets Report (LHKPN) |
| 543 | Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services | 562 | Whistleblowing System |
| 547 | Akuntan Publik
Public Accountant | 566 | Permasalahan Hukum Perusahaan
Legal Issues of the Company |
| 549 | Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights | 570 | Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Data of the Company |
| 550 | Standar Etika Perusahaan
Code of Conduct (CoC) | 571 | Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of the Corporate Governance Implementation |

Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Statement



Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* yang merupakan versi terbaru dari yang sebelumnya (*3rd Edition*) yang baru akan diwajibkan di tahun 2021 namun ANTAM berinisiatif untuk mengacu ke versi terbaru ini untuk penilaian GCG tahun 2019. ANTAM juga mengacu ke standar *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dan menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2019 ANTAM telah melakukan beberapa peningkatan dalam lingkup tata kelola Perusahaan, di antaranya dengan meningkatkan pemahaman pegawai mengenai implementasi

As a Public Company listed on both Indonesia Stock Exchange (IDX) and Australian Securities Exchange (ASX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been managed properly and able to protect the interests of the Shareholders.

ANTAM is thoroughly committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the interest of shareholders, the broader community and other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.) both for short and long term.

As a form of comprehensive GCG implementation, ANTAM adopts the best international standards, namely the Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* which is the latest version of the previous (*3rd Edition*) which will be required in 2021 but ANTAM initiative to refer to this latest version for the 2019 GCG assessment. ANTAM also refers to the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* standard and applies the criteria and methodology set by the State Ministry for State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 and Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company.

In 2019, ANTAM has conducted improvement in corporate governance scope, among others intensify employee understanding of GCG implementation and gratification control

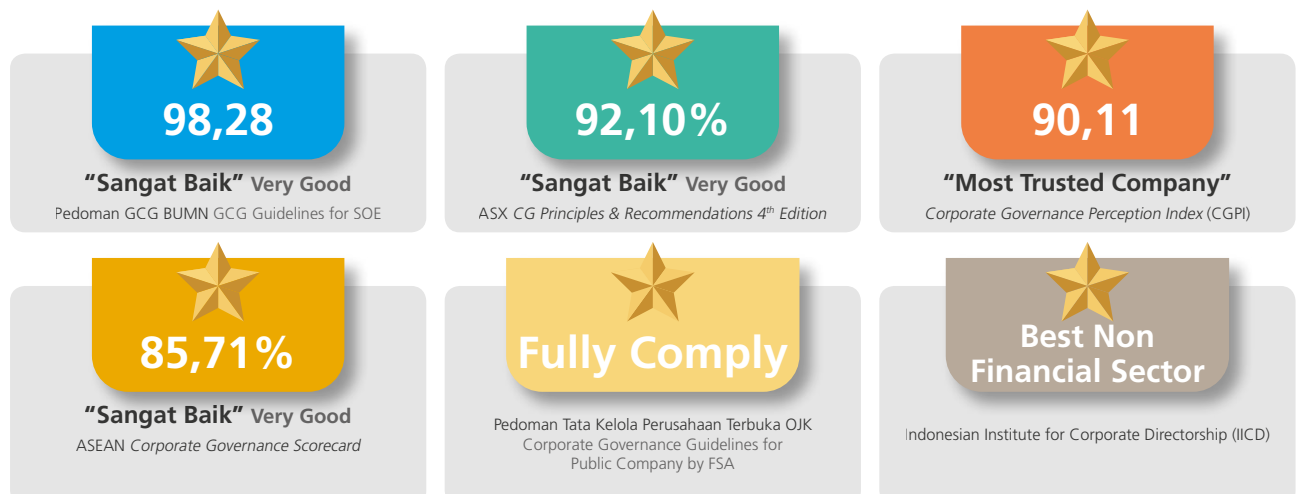
GCG dan Pengendalian Gratifikasi melalui sosialisasi bagi seluruh Insan ANTAM serta program induksi bagi pegawai baru. Materi sosialisasi yang setiap tahunnya disampaikan meliputi prinsip-prinsip GCG, struktur tata kelola Perusahaan, struktur kebijakan Perusahaan, standar etika Perusahaan, pengendalian gratifikasi, penyampaian LHKPN, dan *whistleblowing system*. Namun di tahun 2019 ANTAM juga melakukan sosialisasi mengenai Kebijakan Penggunaan Media Sosial yang dianggap penting dalam menjaga citra Perusahaan dalam era globalisasi saat ini. Selain itu, di tahun 2019 juga terdapat pembaharuan atas *softstructure* Perusahaan di antaranya pengkinian atas Standar Etika Perusahaan, Kebijakan (*Management Policy*) Manajemen Risiko, Kebijakan *Treasury*, Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan, Kebijakan Pemasaran dan Perdagangan Logam Mulia, Kebijakan Tata Kelola ICT serta Kebijakan Pemasaran dan Penjualan Komoditas Nikel dan Komoditas Bauksit dan Kebijakan Tata Kelola ICT. Perusahaan juga melakukan penyesuaian *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis yang diterbitkan oleh Holding Industri Pertambangan. Hal ini merupakan bentuk upaya Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh Kebijakan Perusahaan selalu dikaji secara berkala sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan.

Selama 2019, ANTAM telah memperoleh beberapa penghargaan terkait implementasi praktik GCG, di antaranya meraih predikat *"Most Trusted Company"* dalam *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diadakan oleh The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) selama 11 (sebelas) kali berturut-turut sejak tahun 2008. ANTAM menjadi satu-satunya Perusahaan yang telah konsisten mengikuti penilaian ini sejak pertama kali CGPI diselenggarakan di tahun 2001. ANTAM juga memperoleh penghargaan *The Best Indonesia GCG Implementation 2019* kategori *State-Owned Enterprise's (SOE's) Public Company* sektor Pertambangan. Selain itu, ANTAM meraih penghargaan *"Best Non-Financial Sector"* pada *The 11th Corporate Governance Conference and Award 2019* yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

through socialization to all of ANTAM employee as well as in induction program for new employee. Socialization material which is delivered annually includes GCG principles, corporate governance structure, company policy structure, company Code of Conduct, gratification control, State Official Wealth Report (LHKPN), and Whistleblowing System. However, in 2019 also conducted socialization on The Use of Social Media Policy which is considered important in maintaining the company's image in the current era of globalization. Furthermore, in 2019 there was a renewal of the Company's softstructure, including revisions the Code of Conduct, Risk Management Policy, Treasury Management Policy, Supply Chain Management Policy, Precious Metal's Marketing and Trading Management Policy, ICT Management Policy and Nickel and Bauxite Commodity's Marketing and Sales Management Policy, as well as ICT Governance Management Policy. The company also aligns ANTAM's Management Policy with the Strategic Guidelines issued by the Mining Industry Holding. This is a form of the Company's efforts to ensure that all Company Policies are always reviewed periodically in accordance with the current conditions of the Company.

During 2019, ANTAM has received several awards related to the implementation of GCG practices, including achieved the title of *"Most Trusted Company"* in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) for 11 (eleven) consecutive period since 2008. ANTAM is the only company that has consistently followed this assessment since CGPI was first held in 2001. ANTAM also received the Best Indonesia GCG Implementation 2019 award in the State-Owned Enterprise's (SOE's) Public Company in the Mining sector. In addition, ANTAM won the *"Best Non-Financial Sector"* award at the 2019 Corporate Governance Conference and Award 2019 organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG GCG Assessment Achievement



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

HIGHLIGHT AKTIVITAS GCG TAHUN 2019

Highlight of GCG Events 2019

1 Juli 2019
July 1, 2019

ANTAM melakukan sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi, LHKPN, *Whistleblowing System* dan Kebijakan Penggunaan Media Sosial di UBP Nikel Maluku Utara.

ANTAM conduct socialization of GCG Implementation, Code of Conduct, Gratification Control, State Official Wealth Report (LHKPN), *Whistleblowing System* and The Use of Social Media Policy in North Maluku Nickel Mining Business Unit.

5 Juli 2019
July 5, 2019

ANTAM melakukan revisi atas Standar Etika Perusahaan dan melaksanakan Pemberian Komitmen atas Standar Etika Perusahaan.

ANTAM revised the Company's Code of Conduct and signing the Commitment of Code of Conduct.

5-6 Agustus 2019
August 5-6, 2019

ANTAM melakukan Sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi, LHKPN, *Whistleblowing System* dan Kebijakan Penggunaan Media Sosial di UBP Bauksit Kalimantan Barat dan salah satu anak perusahaan ANTAM yaitu PT Indonesia Chemical Alumina.

ANTAM conducted socialization of GCG Implementation, Code of Conduct, Gratification Control, State Official Wealth Report (LHKPN), *Whistleblowing System* and The Use of Social Media Policy in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and PT Indonesia Chemical Alumina as one of ANTAM's subsidiary.

23 Agustus 2019
August 23, 2019

ANTAM meraih Penghargaan *The Best Indonesia GCG Implementation 2019* Kategori *SOE's Public Company Sektor Mining* pada *Indonesia Good Corporate Governance Award 2019* yang diselenggarakan oleh Economic Review.

ANTAM achieved the Best GCG Implementation Award 2019 for category SOE's Public Company in Mining Sector in Good Corporate Governance Award 2019 organized by the Economic Review.

14 Oktober 2019
October 14, 2019

ANTAM meraih Penghargaan *The Best Non Financial Sector* pada *The 11th Corporate Governance Conference & Award 2019* yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship.

ANTAM achieved the Best Non Financial Sector at the 11th Corporate Governance Conference and Award 2019 organized by Indonesia Institute for Corporate Directorship.

21 November 2019
November 21, 2019

ANTAM melakukan sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi, State Official Wealth Report (LHKPN), *Whistleblowing System* dan Kebijakan Penggunaan Media Sosial di UBPP Logam Mulia. ANTAM melakukan Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh pegawai ANTAM.

ANTAM conducts ANTAM conduct socialization of GCG Implementation, Code of Conduct, Gratification Control, LHKPN, *Whistleblowing System* and The Use of Social Media Policy in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit. ANTAM conducts Company Ethics Standards Understanding Measurement for all ANTAM employees.

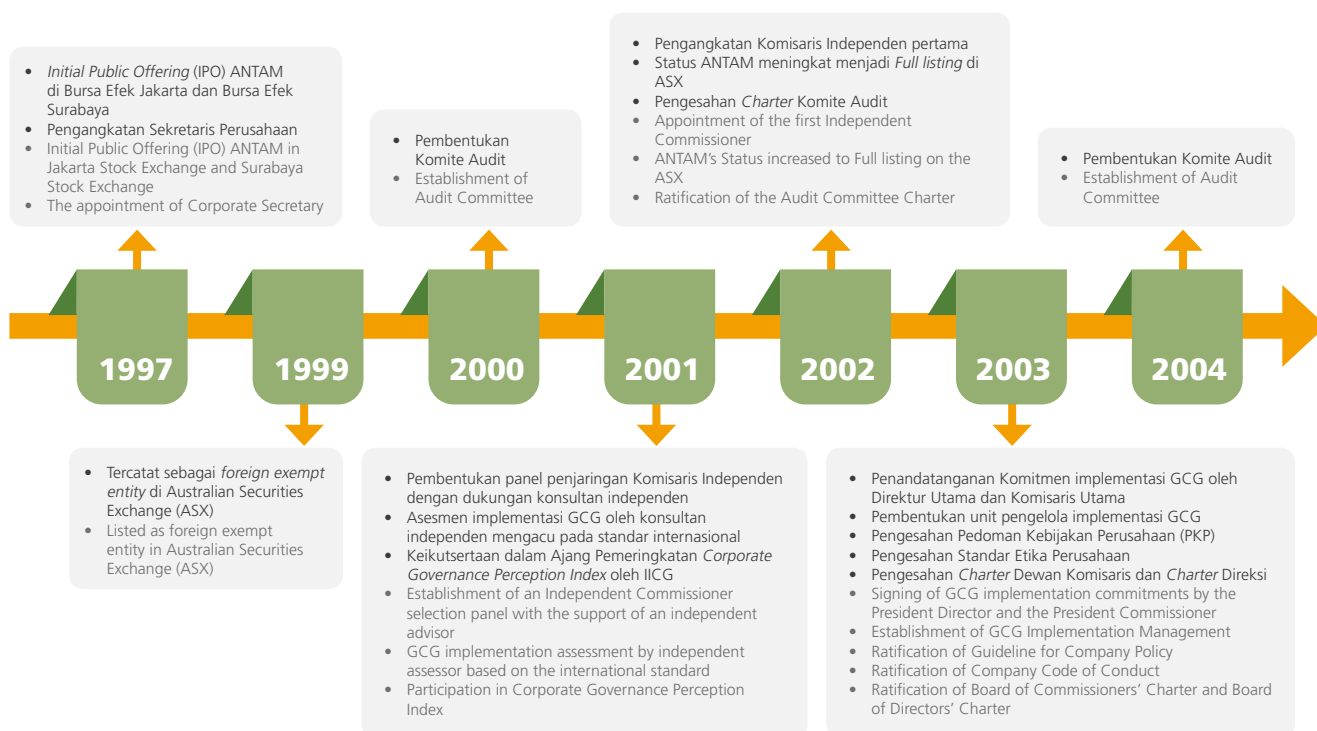
12 Desember 2019
December 12, 2019

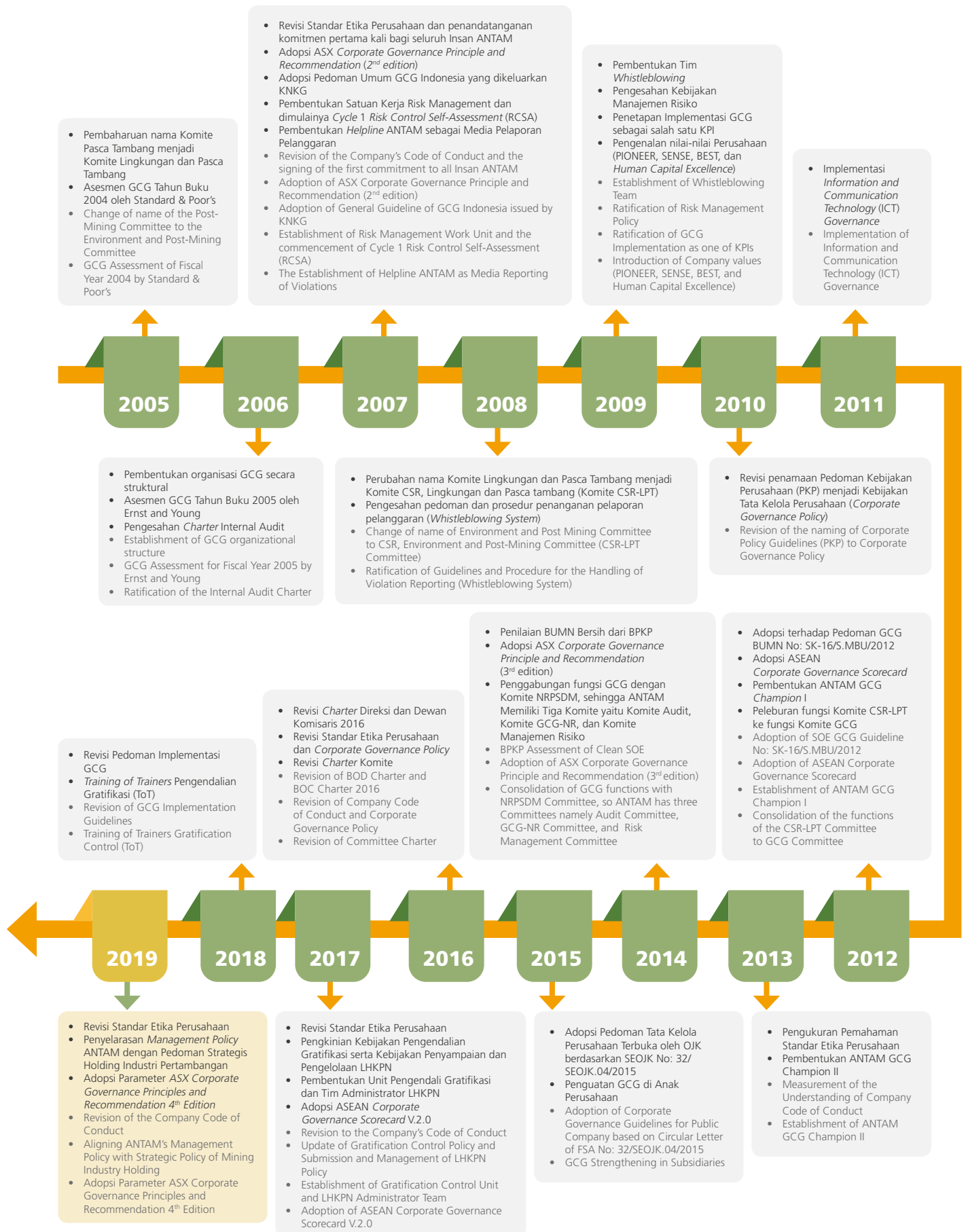
ANTAM meraih Predikat *Most Trusted Company* berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute of Corporate Governance.

ANTAM achieved the Most Trusted Company predicate based on assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by Indonesia Institute of Corporate Governance.

JEJAK LANGKAH IMPLEMENTASI GCG ANTAM 1997-2019

ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2019





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan;
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*;
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
- Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi *Stakeholders* Perusahaan.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (*awareness*) ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *Stakeholders* dan *Shareholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor independen maupun secara *self-assessment*. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Hasil dari asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM (*improvement*). Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE

ANTAM is committed to apply GCG principles consistently and continuously. Application of the GCG in ANTAM is aimed to:

- Achieve maximum growth and yield to increase the prosperity of the company, as well as actualizing shareholders value in a long term without ignoring the interests of other stakeholders;
- Control and direct outstanding relationship among Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all stakeholders;
- Support company's internal control and development activities;
- Manage resources by upholding trust;
- Enhance accountability to stakeholders;
- Enhance the company's work culture;
- To make the company able in creating added value that is to increase the welfare of entire ANTAM Employee as well as to increase benefit for stakeholders.

GCG IMPLEMENTATION STAGE IN ANTAM

The GCG implementation is started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices within the Company to enhance stakeholders and shareholders trust and to create sustainable business for the Company. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM makes an assessment annually carried out by an Independent Assessor or self-assessment. The assessment process refers to the parameters which relevant to ANTAM as a Public Company which listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment results attain advice and recommendations to evaluate and maximize GCG best practices in ANTAM (GCG Improvement). ANTAM's GCG implementation is also published on the Company's website, Annual Report and media release that can be accessed by all Stakeholders.

Tahapan Implementasi GCG ANTAM
GCG Implementation Stage in ANTAM



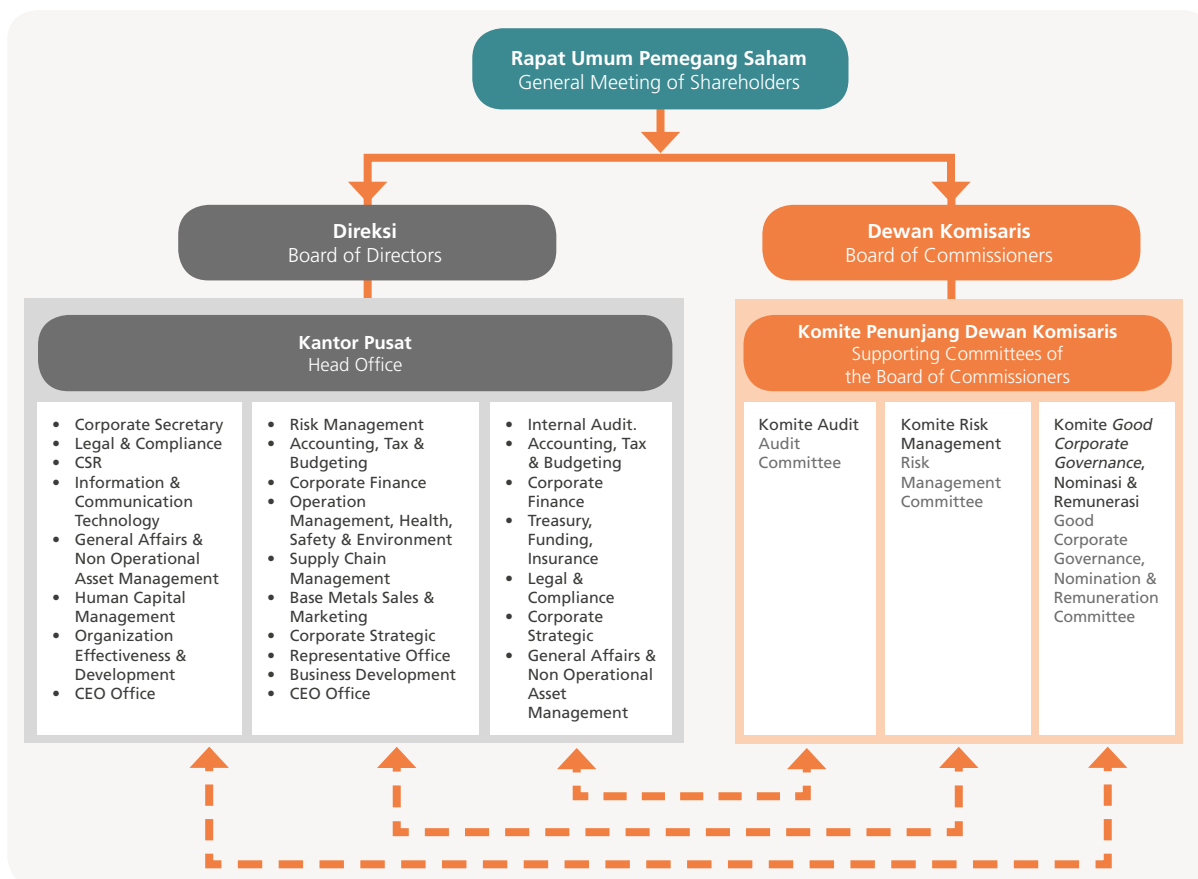
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Indonesian's law Number 40 year 2007 about Limited Liability Company, organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). In accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulation, each organ has a vital role in implementing Good Corporate Governance and carry out functions, duties, and responsibilities respectively for the interests of the Company.

Struktur Tata Kelola ANTAM ANTAM Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

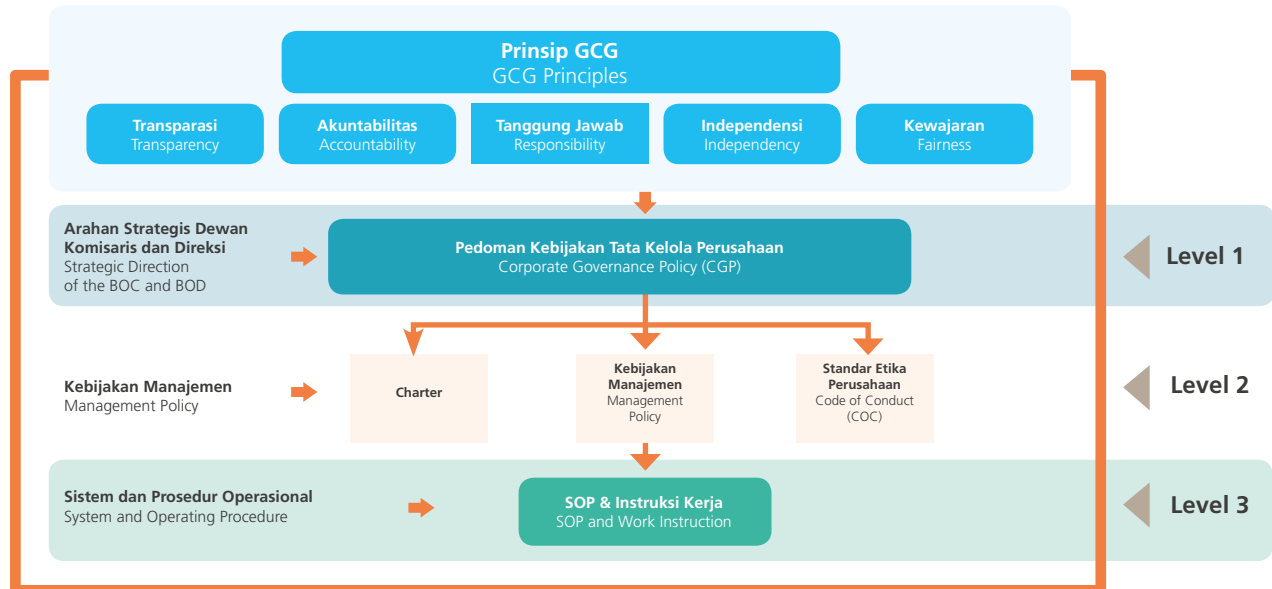
ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*), *Code of Conduct (CoC)*, Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*), Piagam Direksi (*BOD Charter*), Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM dan portal internal ANTAM.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ANTAM is committed in implementing good corporate governance. This can be manifested through establishing policies such as Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), Board of Commissioners (BOC) Charter, Board of Directors (BOD) Charter, Supporting Committee to the BOC Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, and other policies that support the implementation of good corporate governance consistently and continuously. These policies are always updated periodically to adapt according to the best practices, conditions, development of ANTAM's business environment and changes to prevailing laws and regulations and have been published on ANTAM's website and ANTAM internal portal.

Struktur kebijakan di ANTAM terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM consist of 3 (three) levels, namely:



Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, *Management Policy*, SOP dan WI harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP. Dengan demikian dapat menghindari ketidaksiharan antara seluruh *softstructure* GCG ANTAM.

To keep the policy to remain consistent, in CoC, *Charter*, *Management Policy*, SOP and WI must clearly contain subject matters that relate to CGP. Thus, any inconsistency and conflict in the policies, which may occur, can be easily detected and avoided.

PENDEKATAN PENYUSUNAN KEBIJAKAN BERDASARKAN *OBJECTIVE, RISK AND CONTROL* SERTA PRINSIP-PRINSIP GCG

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down Approach* dan *Bottom Up Approach*.

POLICY ESTABLISHMENT APPROACH BASED ON *OBJECTIVE, RISK AND CONTROL*, AND GCG PRINCIPLES

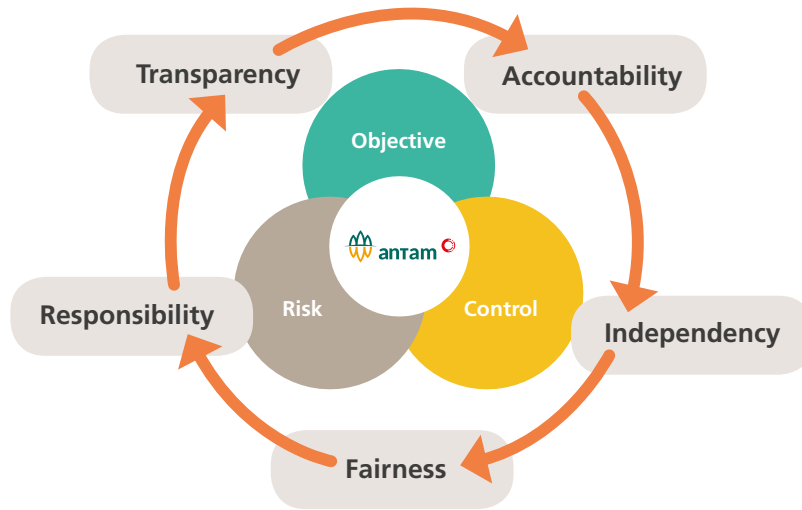
The policy formation also considers the strategic directions and other policies that have been set forth in the previous policies established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The formation process is conducted in stages through *Top Down Approach* and *Bottom Up Approach*.

Risk dan *opportunity* sebagai "dua sisi mata uang" untuk menyatukan *governance, risk*, dan *control*. Tujuannya adalah untuk membunikan pemahaman konsep tata kelola pada semua tingkatan mulai dari manajemen puncak hingga penyelia.

Risk dan *opportunity*, like "two sides of a coin," unite the *governance, risk*, and *control*. The aim is to provide understanding of the concept of *governance* to all levels, from top management to operators.

Proses penyusunan dan pengesahan kebijakan (*Management Policy*) di ANTAM terlebih dahulu harus dilakukan rewiu dari aspek hukum oleh Divisi Legal and Compliance, aspek risiko oleh Divisi Risk Management, aspek tata kelola oleh Divisi Corporate Secretary serta aspek lainnya oleh divisi terkait. *Management Policy* tersebut kemudian disahkan oleh Direksi melalui Rapat Direksi maupun Keputusan di luar Rapat Direksi dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

The process of formulating and approving *Management Policy* in ANTAM must be reviewed by Legal and Compliance Division regarding legal aspects, reviewed by Risk Management Division regarding risk aspects, reviewed by Corporate Secretary Division regarding *governance* aspects and other aspects by the relevant divisions. The *Management Policy* is then approved by the Board of Directors through the Board of Directors Decree both in BOD's meeting and Circular Resolution in the form of the Board of Directors' Decree.



Pada tingkat 1 (satu) kebijakan Perusahaan, ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang meliputi himpunan pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip GCG. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang diterapkan oleh ANTAM harus mengacu kepada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

At level one Corporate policy, ANTAM has Corporate Governance Policy (CGP) as the Company's principal policy which contains a set of core company management guidelines that are holistic and integrated according to GCG principles. All regulations, decisions, or policies issued by ANTAM has to refer to CGP as standards and basic guidelines in its formation.



Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta Peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan;
4. Pedoman GCG yang Diadopsi oleh Perusahaan;
5. Prinsip-prinsip mengenai Kebijakan Perusahaan.

Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company consists of the followings:

1. Relationship between the Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Relationship between the Company and Stakeholders;
4. GCG Guidelines Adopted by the Company;
5. Principles of the Company's policies.

Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat 4 huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis dalam bidang-bidang tertentu. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia

Based on the provisions of Article 5 paragraph 4 letter c.5 Articles of Association, Series A Dwiwarna shareholders have the privilege to determine the Company's strategic guidelines in certain fields. The implementation of these privileges can be authorized to the Company's most Series B Shareholders. Dwiwarna A Series Shareholders have granted the authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's

Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018. Berdasarkan hal tersebut, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah menerbitkan Pedoman Strategis bagi Anggota Holding dan disampaikan kepada ANTAM melalui Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 630/L-Dirut/IV/2019 tanggal 30 April 2019. Pedoman strategis ini mulai berlaku sejak tanggal 2 Mei 2019. Menindaklanjuti penerbitan Pedoman Strategis tersebut, ANTAM sedang melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan, pada tahun 2019 telah dilaksanakan Sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Pengelolaan LHKPN, *Whistleblowing System* dan Kebijakan Penggunaan Media Sosial di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara pada tanggal 1 Juli 2019, di Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat pada tanggal 5 Agustus 2019, di Anak Perusahaan ANTAM PT Indonesia Chemical Alumina pada tanggal 6 Agustus 2019, di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia pada tanggal 21 November 2019 dan juga pada saat induksi pegawai baru pada tanggal 17-19 September 2019 dan bagi pegawai ANTAM *Fresh Graduate Program* (AFGP) tanggal 5 Desember 2019. Dalam sosialisasi ini, ANTAM juga bekerja sama dengan Tim *Whistleblowing system* yang berasal dari Dewan Komisaris yaitu anggota Komite Audit dan Komite GCG-NR.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *e-mail* kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun *Stakeholders*.

most Series B Shareholder through Special Power of Attorney Number: SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018. Based on this, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) has issued Strategic Guidelines for Holding Members and submitted to ANTAM through the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 630/L-Dirut/IV/2019 dated April 30, 2019. This Strategic Guidelines came into force on the 2nd May 2019. Following up on the issuance of the Strategic Guidelines, ANTAM is making alignment of internal policy which adjusted to the Mining Industry Holding Strategic Guidelines.

INTERNALIZATION OF GCG

In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance and informed how far the implementation of GCG at ANTAM has been implemented, in 2019 the Company conducted socialization of GCG Implementation, Gratification Control, State Official Wealth Report (LHKPN) Management, Whistleblowing System, The Use of Social Media Policy in North Maluku Nickel Mining Business Unit on July 1, 2019, in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit on August 5, 2019, in one of ANTAM's subsidiaries PT Indonesia Chemical Alumina on August 6, 2019, in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit on November 21, 2019. The socialization is also conducted in induction for new employee on September 17-19, 2019 and AFGP employee on December 5, 2019. In this socialization, ANTAM also associated with the Whistleblowing System Team from the Board of Commissioners structure specifically, member of Audit Committee and member of GCG-NR Committee.

The internalization of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, e-mail dissemination to all employees, as well as publications through banner and Company's website which can be viewed and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh Masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham terdapat pada Laporan Tahunan ini bagian ikhtisar Saham dan Obligasi.

General Meeting of Shareholders (GMOS) is the organ of the Company, which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. GMOS is a forum for Shareholders to use their rights for expressing opinions and obtaining information relating to the Company as long as it relates to the agenda for the meeting and not contrary to the interests of the Company by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. Decisions made at the GMOS should be based on the Company's long-term business interests.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's share. According to the Company's Articles of Association, ANTAM's share consist of:

1. Series A Dwiwarna Shares which may be owned specifically by the State of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares which may be owned by the State of The Republic of Indonesia and/or public.

35% of Series B Shares of ANTAM owned by Public and 65% by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The explanation about the shareholder composition is listed in this Annual Report in the section of Shares and Bonds Overview.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain:

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagai tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana di atas dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

Selanjutnya, sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Shareholder Rights

The Series A Dwiwarna Shareholder and the Series B shareholders shall have equal rights in so far as not determined otherwise in the Articles of Association.

According to the Articles of Association, the Series A Dwiwarna Share shall be the share specifically owned by the State of the Republic of Indonesia granting the owner privileges as the Series A Dwiwarna Shareholder. The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder referred to the point above comprise of:

1. The right to resolve in a General Meeting of Shareholder on the following matters:
 - a. Approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Approval on the amendment to the Articles of Association;
 - c. Approval on the amendment of the structure of shares ownership;
 - d. Approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company.
2. The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners;
3. The right to propose agenda of the GMOS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the strategic guidelines of the Company on the following sector as stated in the Articles of Association.

Implementation of the Series A Dwiwarna Shareholder's entitlement as above may be granted to the Majority of Shareholders of Series B, except for the exercise of the privilege of 1.c and 1.d.

Furthermore, in accordance with Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated on May 31, 2018 Series A Dwiwarna Shareholders gives special authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Majority Shareholders of Series B to take actions that are the authority and/or rights of Series A Dwiwarna Shareholders as listed above, including the right to approve the proposals of the ANTAM's Board of Commissioners for the actions of the Board of Directors as referred to in the Articles of Association of the Company.

Shareholders Responsibility

All Shareholders shall be able to:

1. Separate ownership of Company's property from private property;
2. If a shareholder is also holding a position as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, separate its functions as a shareholder from its function in any of those two Company's organs.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:



Saat ini Perusahaan sedang melakukan *review* terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini dan perkembangan lingkungan bisnis terkini. Keempat kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

A controlling Shareholders shall be able to:

1. Consider the interests of minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the law enforcement authorities the actual Ultimate Shareholders if there is any alleged violation against the prevailing laws and regulation or being requested by the relevant authorities.

In case a shareholder becomes controlling shareholders in several companies, it is necessary to make his accountability and inter-company relationships transparent. Minority shareholders are responsible for exercising their rights appropriately in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

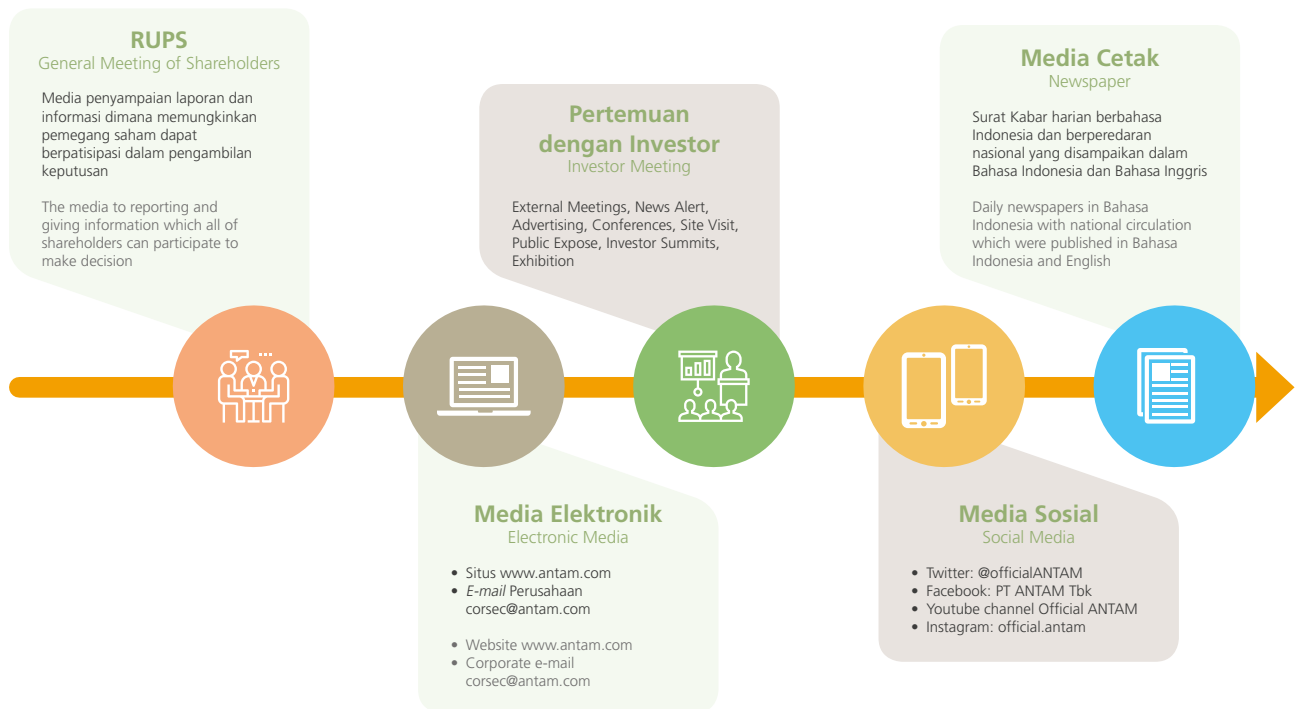
Shareholders Relation Policy

ANTAM has provided the Shareholders with same information in a timely, correct and regular manner. The Company's policy that support the availability of information to shareholders are:

Currently, company conducting review to all policy related to the latest regulation and the development of the latest business environment. Those four policies are briefly published on ANTAM internal portal and website.

Access to Information for Shareholders

ANTAM has provided the shareholders with the access to information to enable them to exercise their rights and carry out their responsibilities, namely:



PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2019, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2019.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, rapat dipimpin oleh Fachrul Razi selaku Komisaris Utama berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Maret 2019. Pada RUPS Luar biasa, rapat dipimpin oleh Zaelani selaku Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 November 2019. Pelaksanaan RUPS diawali dengan penyampaian pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

ORGANIZATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

In 2019, the Company held 2 (two) General Meeting Shareholders Meetings, namely the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2019 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 19, 2019.

The process of organizing the Annual General Meeting of Shareholders is carried out based on the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/014 concerning the Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders for Public Company which have amended to Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.04/2017.

During the Annual General Meeting of Shareholders, the meeting was chaired by Fachrul Razi as President Commissioner based on the Minutes of the Board of Commissioners 'Meeting on March 18, 2019. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the meeting was chaired by Zaelani as Commissioner based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting on November 29, 2019. GMOS began with the submission implementation of the GMOS refers to the rules of the GMOS that have been distributed to all Shareholders. The Chairman of the Meeting provides the opportunity for Shareholders and/or their proxies to submit questions, responses and/or proposals to each meeting agenda. The Chairman of the Meeting or the Director appointed by the Chairman responds to the questions/records of the shareholders present. After all questions have been answered and responded to, voting will be conducted and only shareholders and/or their authorized attorneys are entitled to vote.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 Stages of The Annual GMOS for Financial Year 2018 and Extraordinary GMOS Year 2019

	RUPS Tahun Buku 2018 Annual GMOS for Financial Year 2018	RUPS Luar Biasa Tahun 2019 Extraordinary GMOS 2019
<p>Pengumuman RUPS Announcement of GMOS</p> <p>Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS Announcement of GMOS is submitted no later than 14 days prior to Invitation of GMOS</p>	<p>18 Maret 2019 March 18, 2019</p> <p>Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK.</p> <p>Announcement of GMOS was made through advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA.</p>	<p>12 November 2019 November 12, 2019</p> <p>Pengumuman RUPS-LB telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK.</p> <p>Announcement of Extraordinary GMOS was made through advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA.</p>
<p>Pemanggilan RUPS Summon of GMOS</p> <p>Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS Summon of GMOS is submitted no later than 21 days prior to GMOS</p>	<p>2 April 2019 April 2, 2019</p> <p>Pemanggilan RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK.</p> <p>Summon of GMOS was made through advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA.</p>	<p>27 November 2019 November 27, 2019</p> <p>Pemanggilan RUPS Luar Biasa telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia dan Situs Perseroan serta penyampaian ke OJK.</p> <p>Summon of Extraordinary GMOS was made through advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia, the Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, the Company's website and submission to the FSA.</p>
<p>Pelaksanaan RUPS GMOS</p>	<p>24 April 2019 April 24, 2019</p> <p>Tempat Location: Flores Ballroom Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta.</p>	<p>19 Desember 2019 December 19, 2019</p> <p>Tempat Location: Flores Ballroom Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta.</p>
<p>Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission Summary of GMOS</p> <p>Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS Summary of Minutes of Meeting of GMOS is submitted no later than 2 days after GMOS</p>	<p>26 April 2019 April 26, 2019</p> <p>Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Perseroan pada tanggal 26 April 2019, dan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 27 April 2019.</p> <p>Submission Summary of GMOS through Company's Website on April 26, 2019 and advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on April 27, 2019.</p>	<p>20 Desember 2019 December 20, 2019</p> <p>Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa melalui Situs Perseroan pada tanggal 20 Desember 2019, dan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 23 Desember 2019.</p> <p>Submission Summary of Extraordinary GMOS through Company's Website on December 20, 2019 and advertisements in newspaper Bisnis Indonesia, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on December 23, 2019.</p>
<p>Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Submission Minutes of GMOS</p> <p>Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS Minutes of GMOS is submitted no later than 30 days after GMOS</p>	<p>24 Mei 2019 May 24, 2019</p> <p>Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS melalui surat kepada OJK Nomor 2271/09/DCS/2019 kepada BEI Nomor 2270/09/DCS/2019, dan kepada Kementerian BUMN Nomor 2289/09/DAT/2019.</p> <p>Through a letter to the FSA Number 2231/09/DCS/2017, to the BEI Number 2232/09/DCS/2017, and to the Ministry of SOE Number 2289/09/DAT/2019.</p>	<p>17 Januari 2020 January 17, 2020</p> <p>Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Luar Biasa melalui surat kepada OJK Nomor 213/09/DCS/2020, kepada BEI Nomor 212/09/DCS/2020, kepada BUMN Nomor 218/09/DAT/2020.</p> <p>Through a letter to the FSA Number 213/09/DCS/2020, to the BEI Number 212/09/DCS/2020, to the Ministry of SOE Number 218/09/DAT/2020.</p>

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahun Buku 2018 Annual GMOS for Financial Year 2018

18.460.697.764
Lembar Saham | Shares

76,8210999%

Terms of Quorum

A quorum for the attendance and resolution of GMOS on the agenda to be resolved in the GMOS shall be made in accordance with the provisions under the Regulation of the Financial Services Authority and the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa Tahun 2019 Extraordinary GMOS in 2019

17.128.948.706
Lembar Saham | Shares

71,2792493%

Kuorum kehadiran untuk RUPST Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap Mata Acara Rapat.

The quorum for attendance of the Annual GMOS for Financial Year 2018 and Extraordinary GMOS in 2019 has been met and the Meeting is valid and may take valid decisions which are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMOS.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS dipublikasikan dalam situs Perseroan sebelum pelaksanaan RUPS.

Process of Vote Counting

The vote counting and voting procedures in the Annual GMOS for Financial Year 2018 and Extraordinary GMOS in 2019 are described in the GMOS rules which distributed to shareholders and read by the Chairman of the Meeting before the GMOS commences. The information about the rules of the GMOS is published on the Company's website before the GMOS.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

The mechanism of taking resolutions in the GMOS are as follow:

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, sesuai dengan kuorum pengambilan keputusan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara Rapat dilakukan secara terbuka dengan prosedur mempersilahkan mereka yang TIDAK SETUJU dan/atau memberikan suara ABSTAIN untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

1. All resolutions shall be adopted by deliberation for consensus. If failing to adopting deliberation for consensus, the resolution shall be adopted by voting/ballot, in accordance with taking resolutions' quorum as stipulated in the Company's Articles of Association;
2. The voting in each agenda of the Meeting is carried out with open polling, of which those who are willing to cast votes to DISAGREE and/or ABSTAIN, are permitted to raise their hands and submit their completed voting cards to the officers of the Meeting. Those who do not raise their hands shall be deemed to have cast the same votes as the majority Shareholders casting affirmative votes.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform vote counting and/or validation.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Attendance of The Board of Commissioners, the Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions & Professions

The Annual GMOS for Financial Year 2018 and Extraordinary GMOS in 2019 was attended by all of the members of Board of Commissioners and the Board of Directors who had served the Company until the meeting was held. The meeting was also attended by the Capital Market Supporting Institution & Professions.

**Dewan Komisaris
The Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance in Annual GMOS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance in Extraordinary GMOS
Agus Surya Bakti ¹	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee		
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	√	√
Anang Sri Kuswardono ²	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Ketua Komite GCG-NR Ketua Komite Manajemen Risiko Vice Chairman of GCG-NR Committee Chairman of Risk Management Committee	√	√
Zaelani	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee	√	√
Dadan Kusdiana ³	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite GCG-NR Vice Chairman of GCG-NR Committee		√
Arif Baharudin ³	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko Vice Chairman of Risk Management Committee		√
Fachrul Razi ⁴	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	√	
Robert A. Simanjuntak ⁵	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	√	

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019, diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR tanggal 26 Desember 2019

Appointed effectively on December 19, 2019, appointed as Chairman of GCG-NR Committee on December 26, 2019

² Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR tanggal 16 Mei 2017 sampai dengan 26 Maret 2019. Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 27 Maret 2019

Appointed as Vice Chairman of GCG-NR Committee on December 26, 2019. Appointed as Chairman of Risk Management Committee on March 27, 2019

³ Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

⁴ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁵ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

**Direksi
The Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance in Annual GMOS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance in Extraordinary GMOS
Dana Amin ¹	Direktur Utama President Director		
Hartono ²	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production		√
Aprilandi Hidayat Setia ²	Direktur Niaga Director of Commerce		√
Luki Setiawan Suardi ²	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources		√
Anton Herdianto ¹	Direktur Keuangan Director of Finance		
Risono ¹	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development		
Arie Prabowo Ariotedjo ³	Direktur Utama President Director	√	√

Direksi The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance in Annual GMOS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance in Extraordinary GMOS
Dimas Wikan Pramudhito ³	Direktur Keuangan Finance Director	✓	✓
Sutrisno S. Tatetdagat ³	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	✓	✓
Tatang Hendra ⁴	Direktur Pemasaran Marketing Director	✓	
Johan N.B. Nababan ⁴	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	✓	
Hari Widjajanto ⁵	Direktur Operasi Operation Director	✓	

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019,

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019

⁴ Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 24, 2019

⁵ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Attendance of the Capital Market Supporting Institution and Professions

Pelaksanaan RUPS GMOS Event	Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
RUPS Tahunan Annual GMOS	PT Datindo Entrycom	Mala Mukti, S.H., L.L.M	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMOS	PT Datindo Entrycom	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2018

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2018, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2018 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolution of GMOS of Financial Year 2018

Until this Annual Report is published, all resolution of the GMOS for Financial Year 2018 have been fully implemented. Description of each agenda of the GMOS for Financial Year 2018 is listed in the table below.

Hasil RUPS Tahun Buku 2018 Resolution of Annual GMOS for Financial Year 2018

Mata Acara Rapat Pertama The First Agenda of the Meeting			
Mata Acara Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.	Agenda The approval of the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company during the Financial Year of 2018, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2018 and the ratification of the Audited Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2018, as well as the approval to fully release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Company during the Financial Year of 2018.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat 4 (empat) orang	Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions 4 (four) persons.		
Hasil Pemungutan Suara	The Results of the Voting		
Setuju 18.434.445.074 99,8577915%	Agree	18,434,445,074	99.8577915%
Tidak setuju 0 0%	Do not agree	0	0%
Abstain 26.252.690 0,1422085%	Abstain	26,252,690	0.1422085%

Mata Acara Rapat Pertama
The First Agenda of the Meeting

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Lapornya Nomor: 00220/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/III/2019 tanggal 5 Maret 2019 atas laporan keuangan Tahun Buku 2018, dengan opini, **“Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”**, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

The Resolution of the First Agenda of the Meeting

1. Approved the Annual Report on the condition and activities of the Company for the Financial Year of 2018 including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2018.
2. Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number : 00220/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/III/2019 dated March 5, 2019 with the following opinion **“Fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards”**, and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Company for the Financial Year of 2018, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Financial Statements of the Company and are not in contradiction with the regulations.

Tindak Lanjut

Keputusan Langsung Berlaku

Follow Up

The Resolution Immediately took effect

Mata Acara Rapat Kedua
The Second Agenda of the Meeting

Mata Acara

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.

Agenda

The approval of the Annual Report of the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2018 and the approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

1 (satu) orang dengan menyampaikan secara tertulis.

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

1 (one) person by submitting the opinion in writing.

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.434.445.074	99,8577915%
Tidak setuju	0	0%
Abstain	26.252.690	0,1422085%

The Results of the Voting		
Agree	18,434,445,074	99.8577915%
Do not agree	0	0%
Abstain	26,252,690	0.1422085%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam lapornya Nomor 00213/2.1025/AU.2/02/1130-2/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 dengan pendapat **“Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk pada tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia”**, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

The Resolution of the Second Agenda of the Meeting

Ratified the Annual Report including the Financial Report, of the Partnership and Community Development Program for the date ended on December 31, 2018, which was audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number 00213/2.1025/AU.2/02/1130-2/1/III/2019 dated March 4, 2019 with the following opinion **“Fair, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Unit of PT Aneka Tambang Tbk as of December 31st, 2018, and their financial activity and their cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia”**, and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of, the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2018, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not in contradiction with the regulations.

Tindak Lanjut

Keputusan Langsung Berlaku

Follow Up

The Resolution Immediately took effect

Mata Acara Rapat Ketiga The Third Agenda of The Meeting

Mata Acara

Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2018.

Agenda

The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

1 (satu) orang

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

1 (one) person.

Hasil Pemungutan Suara			The Results of the Voting		
Setuju	18.460.697.764	100%	Agree	18,460,697,764	100%
Tidak setuju	0	0%	Do not agree	0	0%
Abstain	0	0%	Abstain	0	0%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp874.425.030.306,00 (delapan ratus tujuh puluh empat miliar empat ratus dua puluh lima juta tiga puluh ribu tiga ratus enam Rupiah) sebagai berikut:
 - Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp306.048.760.607,00 (tiga ratus enam miliar empat puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh ribu enam ratus tujuh Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
 - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 1 (satu) lembar saham atau senilai Rp12,74 (dua belas koma tujuh empat Rupiah);
 - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp198.931.731.682,00 (seratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu enam ratus delapan puluh dua Rupiah); dan
 - Publik sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp107.117.028.926,00 (seratus tujuh miliar seratus tujuh belas juta dua puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh enam Rupiah); serta
 - Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp568.376.269.699,00 (lima ratus enam puluh delapan miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta dua ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh sembilan Rupiah) dicatat sebagai saldo laba.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting

- Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2018, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp874,425,030,306.00 (eight hundred seventy four billion, four hundred twenty five million, thirty thousand, three hundred six Rupiah) as follows:
 - Dividend in the amount of 35% (thirty five percent) equal to Rp306,048,760,607.00 (three hundred six billion, forty eight million, seven hundred sixty thousand, six hundred seven Rupiah), with the details as follows:
 - The portion of the Government of the Republic of Indonesia in the amount of 1 (one) share or equal to Rp12.74 (twelve point seventy four Rupiah);
 - The portion of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) amounting to 65% (sixty five percent) or equal to Rp198,931,731,682.00 (one hundred ninety eight billion, nine hundred thirty one million, seven hundred thirty one thousand, six hundred eighty two Rupiah); and
 - The portion of public in the amount of 35% (thirty five percent) or equal to Rp107,117,028,926.00 (one hundred seven billion, one hundred seventeen million, twenty eight thousand, nine hundred twenty six Rupiah); also
 - The rest of 65% (sixty percent) or amounting to Rp568,376,269,699.00 (five hundred sixty eight billion, three hundred seventy six million, two hundred sixty nine thousand, six hundred ninety nine Rupiah) will be recorded as retained earnings.
- Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2018, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tindak Lanjut

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 yang dipublikasikan melalui *Web* Perseroan, Situs *Web* Bursa Efek Indonesia, Situs *Web* Bursa Efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 April 2019, dan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan pada tanggal 27 April 2019.

Follow Up

Terms of cash dividend for financial year 2018 has been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMOS for Financial Year 2018 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on April 26, 2019 and advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan on April 27, 2019.

Pembayaran dividen dari laba tahun buku 2018 telah dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019.

Dividend payments from fiscal year 2018 earnings has been distributed on May 24, 2019.

Mata Acara Rapat Keempat The Fourth Agenda of The Meeting

Mata Acara

Penetapan *tantiem* untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2018 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2019.

Agenda

The determination of the *tantiem* for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2018 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak Ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Mata Acara Rapat Keempat
The Fourth Agenda of The Meeting

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	18.381.788.064	99,5725530%
Tidak setuju	5.551.400	0,0300715%
Abstain	73.358.300	0,3973756%

The Results of the Voting

Agree	18,381,788,064	99.5725530%
Do not agree	5,551,400	0.0300715%
Abstain	73,358,300	0.3973756%

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.

The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting

1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2018 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2019;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2018 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2019.

Tindak Lanjut

Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor S-462/MBU/D3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Holding Industri Pertambangan Tahun 2019.

Follow Up

Approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter Number S-462/MBU/D3/05/2019 dated May 31, 2019 regarding the stipulation of the Remuneration of The Board of Directors 2019.

Mata Acara Rapat Kelima
The Fifth Agenda of the Meeting

Mata Acara

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019.

Agenda

The approval for the appointment of Public Accountant Firm to carry out the audit of the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2019 and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year of 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak Ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	18.262.569.193	98,9267547%
Tidak setuju	198.128.571	1,0732453%
Abstain	0	0%

The Results of the Voting

Agree	18,262,569,193	98.9267547%
Do not agree	198,128,571	1.0732453%
Abstain	0	0%

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2019, Laporan Keuangan *Standalone*, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2019, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2019;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
 - c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.

The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting

1. Approved Public Accountant of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PricewaterhouseCoopers global networks in Indonesia) to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2019 and other period in the Financial Year of 2019, Standalone Financial Statements, carry out the general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2019, also the Performance Evaluation Statement of the Company for the Financial Year of 2019.
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners to:
 - a. Appoint the Public Accountant in a Public Accountant Firm selected in this Meeting, because of the appointment of the Public Accountant need to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy;
 - b. Appoint the substitute Public Accountant and/or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations;
 - c. Determine the appointment terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant Firm.

Mata Acara Rapat Kelima
The Fifth Agenda of the Meeting**Tindak Lanjut**

Keputusan langsung berlaku. Penetapan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yaitu Bapak Jumadi, berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor 272/DK/SRT/V/2019/Rhs tanggal 20 Mei 2019.

Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 telah diterbitkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pada tanggal 5 Maret 2019. Adapun audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2019 diterbitkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pada tanggal 4 Maret 2019.

Follow Up

The Resolution Immediately took effect. The Stipulation of Public Accountant from Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan was Mr. Jumadi, based on the BOC's Letter Number 272/DK/SRT/V/2019/Rhs dated on May 20, 2019.

General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019 have been issued KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner on March 5, 2019. As for general audit of PKBL financial statements 2019 issued by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner on March 4, 2019.

Mata Acara Rapat Keenam
The Sixth Agenda of the Meeting**Mata Acara**

Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Agenda

The approval of the Report for the Realization of the Utilization of the Rights Issue Proceeds.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak Ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	18.457.527.171	99,9828252%
Tidak setuju	3.170.593	0,0171748%
Abstain	0	0%

The Results of the Voting		
Agree	18,457,527,171	99.9828252%
Do not agree	3,170,593	0.0171748%
Abstain	0	0%

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) Perseroan.

The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting

Ratified the Realization Report on the Utilization of the Additional Capital Participation of the State in the Company.

Tindak Lanjut

Keputusan Langsung Berlaku

Follow Up

The Resolution Immediately took effect

Mata Acara Rapat Ketujuh
The Seventh Agenda of the Meeting**Mata Acara**

Persetujuan pelaksanaan ketentuan Bab IV A Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN") Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

Agenda

The approval on the implementation of the provisions stipulated under Chapter IV A of the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/7/2017 on the second amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership and Community Stewardship Program for the State Owned Enterprise.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak Ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	17.310.459.118	93,7692569%
Tidak setuju	1.150.238.646	6,2307431%
Abstain	0	0%

The Results of the Voting		
Agree	17,310,459,118	93.7692569%
Do not agree	1,150,238,646	6.2307431%
Abstain	0	0%

Mata Acara Rapat Ketujuh
The Seventh Agenda of the Meeting

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penyaluran dana Program Kemitraan dengan skema Dana Sinergi BUMN yang dianggarkan pada RKA PKBL 2019, yang dilakukan dengan cara memberikan pinjaman tanpa bunga dan/atau hibah dana Program Kemitraan kepada BUMN di bidang jasa keuangan yang khusus didirikan untuk pengembangan dan pemberdayaan perekonomian rakyat yang selanjutnya disebut BUMN Khusus, untuk melakukan pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 dan perubahan-perubahannya.

The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting

1. Approved the Company's plan to distribute the funds of the Partnership Program under a scheme of State-Owned Enterprises Synergy Funds as budgeted in the Work and Budget Plan of Partnership and Community Development Programs of 2019, which will be made by providing loans without interest and/or granting the funds of the Partnership Program to the State-Owned Enterprises engaged in the financial services sector that are established especially for the development and empowerment of the people's economy hereinafter referred to "Special SOE", to provide capital loans and/or guidance to micro and small enterprises, with due observance to the prevailing laws;
2. Granted the authority to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the A-Series Dwiwarna Shareholder regarding the authority of the General Meeting of Shareholders stipulated under the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 as lastly amended with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/7/2017 and their amendments.

Tindak Lanjut

Dana Program Kemitraan telah disalurkan melalui PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan mekanisme sinergi BUMN Biasa (bukan hibah dan bukan pinjaman tanpa bunga), sebesar Rp8.250.000.000.

Follow Up

Partnership Program Funds have been channeled through PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with the synergy mechanism of Ordinary BUMN (not grants and not loans without interest), amounting to Rp8,250,000,000.

Mata Acara Rapat Kedelapan
The Eighth Agenda of the Meeting

Mata Acara

Persetujuan Pergantian Susunan Pengurus Perusahaan dan Penyeragaman Nomenklatur Jabatan.

Agenda

The approval for the change to the Members of the Boards of the Company and uniformity of the Board of the Company's title nomenclatures.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak Ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	17.151.579.124	92,9086178%
Tidak setuju	1.235.760.340	6,6940067%
Abstain	73.358.300	0,3973756%

The Results of the Voting

Agree	17,151,579,124	92.9086178%
Do not agree	1,235,760,340	6.6940067%
Abstain	73,358,300	0.3973756%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama sebagai berikut:
 - a. Tuan Bambang Gatot Ariyono sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2018;
 - b. Tuan Robert A. Simanjuntak sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2019;

dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

2. Menyetujui penyeragaman nomenklatur jabatan yaitu perubahan nomenklatur jabatan Direksi dalam rangka penyaluran dan efektivitas koordinasi yang dilakukan di internal Holding Industri Pertambangan ("HIP"), di mana Perseroan merupakan salah satu anggota HIP, sehingga usulan nomenklatur jabatan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting

1. Ratified the honorable dismissal of those whose names are mentioned below:
 - a. Mr. Bambang Gatot Ariyono as Commissioner of the Company, effective as of August 26, 2018;
 - b. Mr. Robert A. Simanjuntak as Commissioner of the Company, effective as of March 26, 2019;

with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Commissioners of the Company.

2. Approved the standardization of the structure of the position of the management, by amending the structure of the position of the Board of Directors in the aim of standardizing and for the effectiveness of internal coordination within Mining Industry Holding ("MIH"), of which the Company is one of its' members, as such the proposal on the structure of the position of the Board of Directors of the Company shall be as follows:

No.	Nomenklatur saat ini Previous title nomenclatures	Menjadi Title nomenclatures after uniformity
1	Direktur Utama/President Director	Direktur Utama/President Director
2	Direktur Keuangan/Director of Finance	Direktur Keuangan/Director of Finance
3	Direktur Operasi/Director of Operation	Direktur Operasi dan Produksi/Director of Operation and Production
4	Direktur Pengembangan/Director of Development	Direktur Pengembangan Usaha/Director of Business Development
5	Direktur Pemasaran/Director of Marketing	Direktur Niaga/Director of Commerce
6	Direktur Human Capital & CSR/Director of Human Capital & CSR	Direktur Sumber Daya Manusia/Director of Human Resources

Mata Acara Rapat Kedelapan The Eighth Agenda of the Meeting

- | | |
|--|---|
| <p>3. Mengalihkan tugas Tuan Ir. Sutrisno Saidi Tatetdagat, M.M. dari Direktur Pengembangan menjadi Direktur Pengembangan Usaha;</p> <p>4. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a. Tuan Ir. Hari Widjajanto, M.M, sebagai Direktur Operasi;</p> <p>b. Tuan Johan N.B. Nababan, S.E., sebagai Direktur Human Capital & CSR;</p> <p>c. Tuan Tatang Hendra sebagai Direktur Pemasaran;</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>Sebagai informasi, sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, Tuan Ir. Hari Widjajanto, M.M. telah berakhir masa jabatannya sejak tanggal 26 Maret 2019.</p> <p>5. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 yang memberikan kuasa khusus untuk PT INALUM (Persero) melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna antara lain Hak Menyetujui dalam RUPS mengenai Persetujuan Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Rapat menyetujui pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai berikut:</p> <p>a. Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Dadan Kusdiana sebagai Komisaris; - Tuan Arif Baharudin sebagai Komisaris; <p>b. Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi; - Tuan Aprilandi Hidayat Setia sebagai Direktur Niaga; - Tuan Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. <p>dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>6. Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud angka 1 sampai 5 tersebut di atas, maka Rapat menyetujui susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Fachrul Razi, sebagai Komisaris Utama; - Tuan Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen; - Tuan Anang Sri Kuswardono sebagai Komisaris Independen; - Tuan Zaelani, S.E. sebagai Komisaris; - Tuan Dadan Kusdiana sebagai Komisaris; - Tuan Arif Baharudin sebagai Komisaris; <p>b. Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc. sebagai Direktur Utama; - Tuan Dimas Wikan Pramudhito sebagai Direktur Keuangan; - Tuan Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi; - Tuan Ir. Sutrisno Saidi Tatetdagat, M.M. sebagai Direktur Pengembangan Usaha; - Tuan Aprilandi Hidayat Setia sebagai Direktur Niaga; - Tuan Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. <p>7. Menyetujui bahwa bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut.</p> <p>8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.</p> | <p>3. Re-assigned of Mr. Ir. Sutrisno Saidi Tatetdagat, M.M., from the position of Director of Development to become the Director of Business Development.</p> <p>4. Honorably dismissed from their respective positions for the following names:</p> <p>a. Mr. Ir. Hari Widjajanto, M.M, as Director of Operation of the Company;</p> <p>b. Mr. Johan N.B. Nababan, S.E., as Director of Human Capital & CSR;</p> <p>c. Mr. Tatang Hendra as Director of Marketing;</p> <p>effective as of the closure of this Meeting and therefore ceased to assume their position on the closure of the Meeting with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Directors of the Company.</p> <p>Please let us inform you, that in compliance with the prevailing capital market laws and regulations and the Articles of Association of the Company, the term of office of Mr. Ir. Hari Widjajanto, M.M. has expired since March 26, 2019.</p> <p>5. Approved the change to the Members of the Boards of the Company, with due observance to the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulation as well as Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, which grants the special power to PT INALUM (Persero) to take actions that are the authority and/or the right of the Dwiwarna A-Series Shareholder, among others, the right to approve in the General Meeting of Shareholders with regard to the approval for the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, therefore the Meeting approved the appointment of those whose names are as mentioned below:</p> <p>a. The Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Dadan Kusdiana as Commissioner; - Mr. Arif Baharudin as Commissioner; <p>b. The Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Hartono as Director of Operation and Production; - Mr. Aprilandi Hidayat Setia as Director of Commerce; - Mr. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources. <p>which term of office commences from the closure of this Meeting and ending on the closure of the Fifth Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any of such members at any time.</p> <p>6. Upon the dismissal and appointment as stated in point 1 to 5 mentioned above, the Meeting therefore approved the members of the management Board of the Company to the as follows:</p> <p>a. The Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Fachrul Razi, as President Commissioner; - Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner; - Mr. Anang Sri Kuswardono sebagai Independent Commissioner; - Mr. Zaelani, S.E. as Commissioner; - Mr. Dadan Kusdiana as Commissioner; - Mr. Arif Baharudin as Commissioner; <p>b. The Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc. as President Director; - Mr. Dimas Wikan Pramudhito Director of Finance; - Mr. Hartono as Director of Operation and Production; - Mr. Ir. Sutrisno Saidi Tatetdagat, M.M. as Director of Business Development; - Mr. Aprilandi Hidayat Setia as Director of Commerce; - Mr. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources. <p>7. For members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in point 5 mentioned above, who still assume/hold any other position prohibited by the prevailing laws and regulations to be duplicated with the position as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners stated herein, the respective person shall render his retirement from the mentioned position.</p> <p>8. Granted the power with right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the resolutions of the Meeting in a notarial deed and to appear before the Notary or the relevant authorities, and to make necessary adjustments or alterations as required by the relevant authorities to effectuate the resolutions of the Meeting.</p> |
|--|---|

Tindak Lanjut
Keputusan Langsung Berlaku

Follow Up
The Resolution Immediately took effect

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tercantum dalam tabel di bawah ini:

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2019 Resolution of Extraordinary GMOS 2019

Resolution of Extraordinary GMOS 2019

Until this Annual Report is published, all resolution of the Extraordinary GMOS 2019 have been fully implemented. Description of each agenda of the Extraordinary GMOS 2019 is listed in the table below:

Mata Acara Rapat The Agenda of the Meeting					
Mata Acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	Agenda The approval for the change to the Members of the Boards of the Company				
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat 1 (satu) orang	Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions 1 (one) Person				
Hasil Pemungutan Suara		The Results of the Voting			
Setuju	15.809.864.140	92.2990921%	Agree	15,809,864,140	92.2990921%
Tidak setuju	1.319.084.566	7,7009079%	Do not agree	1,319,084,566	7.7009079%
Abstain	0	0%	Abstain	0	0%

Keputusan Mata Acara Rapat

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Jenderal TNI (Purn.) Fachrul Razi sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 23 Oktober 2019, dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan;
- Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:
 - Bapak Arie Prabowo Ariotedjo, sebagai Direktur Utama;
 - Bapak Dimas Wikan Pramudhito, sebagai Direktur Keuangan;
 - Bapak Sutrisno S. Tatetdagat, sebagai Direktur Pengembangan Usaha

Dengan alasan untuk mempercepat transformasi bisnis di Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan pemikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;
- Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan. Memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 yang memberikan kuasa khusus untuk PT INALUM (Persero) melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna antara lain Hak Menyetujui dalam RUPS mengenai Persetujuan Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Rapat menyetujui pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai berikut:
 - Dewan Komisaris
 - Bapak Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti sebagai Komisaris Utama;
 - Direksi
 - Bapak Dana Amin sebagai Direktur Utama;
 - Bapak Anton Herdianto sebagai Direktur Keuangan;
 - Bapak Risono sebagai Direktur Pengembangan Usaha.

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan, yaitu pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir;

The Resolution of the Agenda of the Meeting

- Ratified the honorable dismissal of Mr. General TNI (Ret.) Fachrul Razi as President Commissioner of the Company, effective as of October 23, 2019, with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Commissioners of the Company.
- Honorably dismissed from their respective positions for the following names:
 - Mr. Arie Prabowo Ariotedjo, as President Director;
 - Mr. Dimas Wikan Pramudhito, as Director of Finance;
 - Mr. Sutrisno S. Tatetdagat, as Director of Business Development

With the aim to accelerate Company Business transformation, effective as of the closure of this Meeting and therefore ceased to assume their position on the closure of the Meeting with gratitude for their respective dedication and contribution during their term of office as Directors of the Company.
- Approved the change to the Members of the Boards of the Company. Due observance to the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulation as well as Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, which grants the special power to PT INALUM (Persero) to take actions that are the authority and/or the right of the Dwiwarna A-Series Shareholder, among others, the right to approve in the General Meeting of Shareholders with regard to the approval for the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, therefore the Meeting approved the appointment of those whose names are as mentioned below:
 - The Board of Commissioners:
 - Mr. Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti as President Commissioner;
 - The Board of Directors:
 - Mr. Dana Amin as President Director;
 - Mr. Anton Herdianto as Director of Finance;
 - Mr. Risono as Director of Business Development.

which term of office commences from the closure of this Meeting and ending on the closure of the Fifth Annual General Meeting of Shareholders after the appointment date, which will be held on Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any of such members at any time.

Mata Acara Rapat The Agenda of the Meeting

- | | |
|---|--|
| <p>4. Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud angka 1, 2 dan 3 tersebut di atas, maka Rapat menyetujui susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>a. Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Agus Surya Bakti, sebagai Komisaris Utama; - Bapak Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen; - Bapak Anang Sri Kuswardono sebagai Komisaris Independen; - Bapak Zaelani sebagai Komisaris; - Bapak Dadan Kusdiana sebagai Komisaris; - Bapak Arif Baharudin sebagai Komisaris; <p>b. Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Dana Amin sebagai Direktur Utama; - Bapak Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi; - Bapak Aprilandi Hidayat Setia sebagai Direktur Niaga; - Bapak Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; - Bapak Anton Herdianto sebagai Direktur Keuangan; - Bapak Risono sebagai Direktur Pengembangan Usaha. <p>5. Menyetujui bahwa bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.</p> <p>6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.</p> | <p>4. Upon the dismissal and appointment as stated in point 1, 2 and 3 mentioned above, the Meeting therefore approved the members of the management Board of the Company to the as follows:</p> <p>a. The Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Agus Surya Bakti as President Commissioner; - Mr. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner; - Mr. Anang Sri Kuswardono as Independent Commissioner; - Mr. Zaelani as Commissioner; - Mr. Dadan Kusdiana as Commissioner; - Mr. Arif Baharudin as Commissioner; <p>b. The Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Dana Amin as President Director; - Mr. Hartono as Director of Operation and Production; - Mr. Aprilandi Hidayat Setia as Director of Commerce; - Mr. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources; - Mr. Anton Herdianto as Director of Finance; - Mr. Risono as Director of Business Development. <p>5. For members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in point 3 mentioned above, who still assume/hold any other position prohibited by the prevailing laws and regulations to be duplicated with the position as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners stated herein, the respective person shall render his retirement from the mentioned position.</p> <p>6. Granted the power with right of substitution to the Board of Directors of the Company to restate the resolutions of the Meeting in a notarial deed and to appear before the Notary or the relevant authorities, and to make necessary adjustments or alterations as required by the relevant authorities to effectuate.</p> |
|---|--|

Tindak Lanjut

Keputusan Langsung Berlaku

Follow Up

The Resolution Immediately took effect

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 4, yakni Anggota Dewan Komisaris ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The function of Non-Executive Director in 1 (one) Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in 2 (two) Board system in Indonesia. In fulfilling the duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

Criteria and Process of Appointment Members of the Board of Commissioners

ANTAM has requirement criteria for the member candidate of the Board of Commissioners as specified in Article 14 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, i.e. member of the Board of Commissioners of ANTAM is an individual with the following qualification:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
 - a. Has not been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his term of office:
 - i. Never hold an Annual GMOS;
 - ii. His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
 - iii. Has had a company holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to satisfy the responsibility to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulation and prevailing laws and regulations.

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menetapkan proses nominasi calon Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018. Merujuk pada hal tersebut, sumber nominasi anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari:

- a. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding;
- b. Mantan anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding* yang bersangkutan setelah minimal 1 (satu) tahun tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding* yang bersangkutan;
- c. Pejabat internal Perusahaan Anggota *Holding* yang bersangkutan minimal 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
- d. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Perusahaan *Holding* adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Perusahaan Anggota *Holding* merupakan Perusahaan yang dikontrol oleh Perusahaan *Holding* sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), yang terdiri dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia.

Proses penilaian calon Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi *Holding* Industri Pertambangan. Selanjutnya calon Dewan Komisaris diajukan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Pada Tahun 2019 terjadi Perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019, yakni diputuskan mengukuhkan pemberhentian

Pursuant to Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to nominate Candidates for the Members of the Board of Directors and Candidates for the Members Board of Commissioners to be appointed at the GMOS. The exercise of these privileges can be authorized to the Company's majority Series B Shareholders. Series A Dwiwarna Shareholders have granted authorize to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's majority Series B Shareholder through Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated on May 31, 2018.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) establish nomination process for Board of Commissioners based on Decree of Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding dated on August 27, 2018. Referring to this matter, the source of nominations for members of the Board of Commissioners may come from:

- a. The Board of Directors of Holding Member;
- b. Former member of the Board of Directors of Holding Member, Holding Member Subsidiary and/or the relevant Holding Subsidiary after a minimum of 1 (one) year no longer serves as a member of the Board of Directors of Subsidiary of the Holding Member and/or Subsidiary of Relevant Holding Member;
- c. Internal Officials of Holding Member Companies with a minimum of 1 (one) level below the Board of Directors;
- d. Other sources which have good reputation, relevant and can be accounted for.

Based on the Decree mentioned above, the Holding Company is PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Holding Member Company is a company that is controlled by Holding company in accordance with the provisions of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 Year 2017 concerning Addition of the Republic of Indonesia's State Capital Investment in the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), which consists of PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Freeport Indonesia.

The process of evaluating candidates for members of the Board of Commissioners is carried out by the Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding. Furthermore, candidates for the Board of Commissioners are submitted at the GMOS to obtain Shareholder approval in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The composition and number of the members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders. In 2019 there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2019, namely was

dengan hormat Bambang Gatot Ariyono terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2018 dan Robert A. Simanjuntak sejak tanggal 26 Maret 2019 sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan Salinan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-225/MBU/08/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 395/L-Dirut/VIII/2018 perihal Pemberitahuan Pengangkatan Bambang Gatot Ariyono sebagai Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tanggal 10 Agustus 2018. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 27, jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir secara hukum apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan larangan rangkap jabatan Anggota Dewan Komisaris, sesuai Peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, jabatan Bambang Gatot Ariyono sebagai Komisaris di ANTAM berakhir efektif sejak terjadinya rangkap jabatan tersebut. Robert A. Simanjuntak diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 26 Maret 2014 dan telah menjabat selama 5 (lima) tahun. Dengan demikian pada tanggal 26 Maret 2019 Robert A. Simanjuntak telah menyelesaikan masa jabatan pertamanya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Kemudian sesuai Keputusan RUPS Tahun Buku 2018, terjadi pengangkatan Dadan Kusdiana dan Arif Baharudin sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Sejak tanggal 23 Oktober 2019, Fachrul Razi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan beralih tugas sebagai Menteri Agama Republik Indonesia Periode 2019-2024, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode 2019-2024. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 27 dan ayat 29 jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir karena memangku jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Berdasarkan Pasal 23 huruf b Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara mengatur Menteri dilarang merangkap jabatan sebagai Komisaris atau Direksi pada Perusahaan Negara atau Perusahaan Swasta.

decided to honorably dismiss Bambang Gatot Ariyono from August 26, 2018 and Robert A. Simanjuntak from March 26, 2019 as the Board of Commissioners.

In accordance with the copy of Minister of SOE Decree Number SK-225/MBU/08/2018 dated August 6, 2018 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners and Determination of the Independent Commissioner of the Company PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 395/L-Dirut/VIII/2018 regarding Notice of Appointment of Bambang Gatot Ariyono as Commissioner of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) on August 10, 2018. Based on Articles of Association of the Company Article 14 Paragraph 27, the position of Member of the Board of Commissioners legally expires if they no longer fulfill the requirements as a Member of the Board of Commissioners in accordance with the prohibition concurrent position of Member of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. Thus, Bambang Gatot Ariyono's position as Commissioner at ANTAM ended effectively since the concurrent position occurred. Robert A. Simanjuntak was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners since March 26, 2014 and has served for 5 (five) years. Thus on March 26, 2019 Robert A. Simanjuntak had completed his first term as a member of the Board of Commissioners.

Then according the Resolution of the Annual GMOS for Financial Year 2018, appointed Dadan Kusdiana and Arif Baharudin as Commissioners starting from the closure of the Annual GMOS on April 24, 2019 until the closing of the fifth Annual GMOS after the date of his appointment without prejudice the right of GMOS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Since October 23, 2019, Fachrul Razi had no longer served as of President Commissioner of the Company due to his appointment as Minister of Religious Affair of the Republic of Indonesia for the period of 2019-2024, based on Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 113/P of 2019 concerning the Establishment of State Ministry and the Appointment of State Minister of the "Kabinet Indonesia Maju" for the period 2019-2024. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association Article 14 paragraph 27 and paragraph 29, the positions of members of the Board of Commissioners expired because they hold concurrent positions which are prohibited in accordance with the prevailing of the Laws and Regulations. Pursuant to Article 23 letter b of Law Number 39 Year 2008 concerning State Ministries regulates that the Ministers are prohibited from concurrently serving as the Board of Commissioners or Board of Directors in a State-Owned Company or Private Company.

Penguatan pemberhentian dengan hormat Fachrul Razi dilaksanakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 dan kemudian mengangkat Agus Surya Bakti sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir.

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris ANTAM per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Ratification of the honorable dismissal of Fachrul Razi was carried out at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19, 2019 and then appointed Agus Surya Bakti as the President Commissioner of the Company with the term of office commencing from the closure of the Annual GMOS until the closing of the fifth Annual GMOS after the date of his appointment without prejudice to the right of the GMOS to dismiss at any time.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of ANTAM, as of December 31, 2019 is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Pengangkatan Kembali Re-Appointment
Agus Surya Bakti ¹	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS on December 19, 2019	-
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017	-
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017	-
Zaelani	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2011 tanggal 31 Mei 2012 Resolution of GMOS for financial year 2011 on May 31, 2012	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017
Dadan Kusdiana ²	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS for Financial Year 2018 on April 24, 2019	-
Arif Baharudin ²	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS for Financial Year 2018 on April 24, 2019	-

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

Pengisian Jabatan Lowong Komisaris Utama

Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 23 huruf a mengatur bahwa RUPS wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan lowong, jika jabatan yang lowong adalah Komisaris Utama. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari sejak terjadinya jabatan lowong tersebut.

Sebelum RUPS Luar Biasa yang berlangsung pada 19 Desember 2019, berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan perihal penyelenggaraan rapat, dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan dan RUPS tidak mengangkat wakil Komisaris

Fulfillment of Vacant Position for President Commissioner

Articles of Association Article 14 paragraph 23 letter a regulated that GMOS must be held to fulfil vacant position, if the vacant position is President Commissioner. GMOS should be held no later than 90 (Ninety) days after the vacant position.

Before the Extraordinary GMOS which held on December 19, 2019, based on the provisions of the Company's Articles of Association regarding the holding of meetings, in the event that the President Commissioner was absent or impediment and the

Utama serta Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan pimpinan Rapat, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris yang bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka anggota Dewan Komisaris yang paling tertua dalam usia bertindak sebagai pimpinan rapat. Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 31 Oktober 2019, Dewan Komisaris menunjuk Zaelani sebagai anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai pelaksana pimpinan rapat Dewan Komisaris dan apabila berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh Gumilar Rusliwa Somantri.

Selama terjadinya kekosongan jabatan Komisaris Utama, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2019, fungsi administratif Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Gumilar Rusliwa Somantri. Keputusan-keputusan di atas dilaksanakan sampai dengan Komisaris Utama yang baru diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

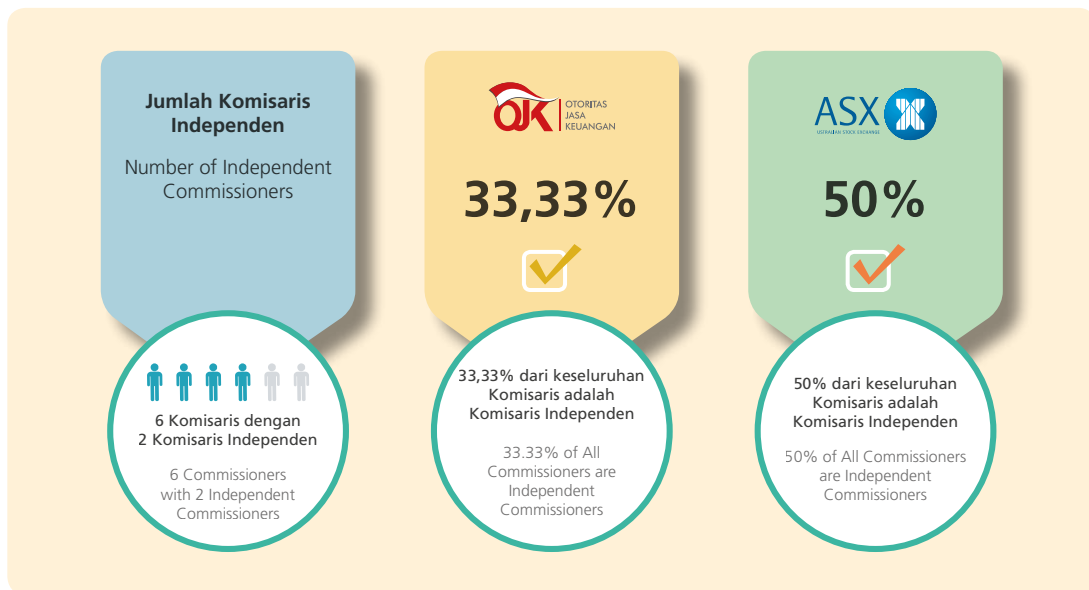
GMOS did not appoint the Vice President Commissioner and the President Commissioner did not appoint the Chair of the Meeting, then the members of the Board of Commissioners who served as the longest of the Board of acting as chair of the Board of Commissioners' meeting. In the event that the member of the Board of Commissioners who is the longest serving as a member of the Board of Commissioners is more than one person, the oldest member of the Board of Commissioners in his age shall act as chair of the meeting. Based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting on October 31, 2019, the Board of Commissioners appointed Zaelani as a member of the Board of Commissioners who is the longest served as the Board of Commissioners to act as chairman of the Board of Commissioners' meeting and if absent or impediment, the meeting is chaired by Gumilar Rusliwa Somantri.

During the vacancy in the position of President Commissioner, based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting on 31 October 2019, the administrative function of the Board of Commissioners was carried out by Gumilar Rusliwa Somantri. Both resolution above applied until the newly appointed President Commissioner at the Extraordinary GMOS on December 19, 2019.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside of the Public Company and meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies including:





Anggota Dewan Komisaris ANTAM per 31 Desember 2019 berjumlah 6 (enam) orang, 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen yang keduanya diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2017. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Apabila mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners of ANTAM as of December 31, 2019 consist of 6 (six) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners who appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2017. The number of Independent Commissioners has fulfilled the provisions of FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that any public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, ANTAM has 3 (three) Independent Commissioners, and as stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which requires the minimum number of Independent Commissioners of 50% of the total members of the Board of Commissioners, ANTAM has met the requirement of minimum number of Independent Commissioners.

Kriteria Independensi ASX

Kriteria Independensi ASX ASX Independency Criteria	Agus Surya Bakti ¹	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Zaelani	Dadan Kusdiana ²	Arif Baharudin ²	Fachrul Razi ³	Robert A. Simanjuntak ⁴
Bukan bagian dari manajemen. Not a member from management.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Free of any business or other relationship that could materially interface judgement.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not majority shareholder, or management of majority shareholder institution, or direct association to majority shareholder.	√	√	√	X	X	X	√	X

Kriteria Independensi ASX ASX Independency Criteria	Agus Surya Bakti ¹	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kuswardono	Zaelani	Dadan Kusdiana ²	Arif Baharudin ²	Fachrul Razi ³	Robert A. Simanjuntak ⁴
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not the employee or was hired as executive officer by the Company or its affiliations, at least in the last 3 (three) years before served as Commissioner.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not the major consultant or advisor to the Company or its affiliates, or employee directly associated with a service provider company, at least in the last 3 (three) years before served as Commissioner.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama. Not the major supplier/customer of the Company or its affiliates, or the management of the major supplier/customer, or associated directly or indirectly to the major supplier/customers.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak terikat dalam perjanjian yang material dengan perusahaan/perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound to any material agreement with the Company or its affiliates, except than be a Commissioner.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity up to 3 (three) grade horizontally and vertically due to the marriage with other members of BOC or BOD or holding Director position in other company which may influence its independency.	√	√	√	√	√	√	√	√
Status	√	√	√	X	X	X	√	X

√ = Independen Independent

X = Tidak Independen Not Independent

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁴ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris

Term of Office of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners is appointed for the period commencing from the closure or the date determined by the GMOS to the date of the closure of the 5th (fifth) Annual GMOS after his appointment, provided It is not exceeding the period of 5 (five) years, by taking into account to the prevailing laws and regulations in the Capital Market, but without prejudice to the rights of GMOS to dismiss the members of the Boards of Commissioners at any time prior to the end of their term of office. Upon completion of his term, a member of the Board of

dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Mengacu pada Pasal 14 Ayat 26 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Pengunduran dirinya telah efektif;
- b. Meninggal dunia;
- c. Masa jabatannya berakhir;
- d. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
- e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; atau
- f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2016 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

Commissioners may be reappointed by the GMOS for the next 1 (one) term. This condition is also applied to an Independent Commissioner who appointed as the resolutions of GMOS.

Referring to Article 14 Paragraph 26 of the Articles of Association, the position the Board of Commissioners ends if:

- a. His/Her resignation has been effective;
- b. Demise;
- c. His/Her term of office ends;
- d. Dismissed by GMOS;
- e. Declared bankrupt by Commercial Court having permanent legal force or placed under an ability according to a court decision; or
- f. No longer qualified as the member of the Board of Commissioners pursuant to Articles of Association and other law and regulations include but not limited to the prohibited concurrent position.

Policies related to Resignation of the Board of Commissioners

If in carrying out its duties, the BOC is involved in financial crimes, then the follow-up conducted by the Company refers to the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulation.

The Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on June 21, 2016, which is an updated version of Charter of the Board of Commissioner dated November 27, 2015. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering provisions of the prevailing laws and regulations. The complete information can be found on the Company's website www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

I. Pendahuluan

- Latar Belakang
- Visi dan Misi Dewan Komisaris
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja

- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Dewan Komisaris

III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang
- Komite Penunjang Dewan Komisaris
- Pelaksanaan Tugas Khusus
- Remunerasi
- Pendidikan Berkelanjutan
- Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

V. Evaluasi Kinerja

I. Introduction

- Background
- Vision and Mission of the BOC
- Purpose and Objectives

II. Establishment, Organization and Service Period

- Legal Basis
- Appointment and Dismissal
- Purpose and Position in Organization
- Organization of the BOC

III. Duties, Responsibilities and Authorities

- Duties and Responsibilities
- Authority
- Distribution of Duties and Authorities
- Supporting Committee of the Board of Commissioners
- Special Assignment
- Remuneration
- Continuous Learning
- Meeting, Reporting and Budgeting
- Code of Conduct
- Accountability

IV. Relationship of BOC and BOD

V. Performance Evaluation

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees supervising and providing advices to the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities and authorities are reported to the GMOS. To carry out their duties and responsibilities, the scope of work of the Board of Commissioners, according to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association is among others:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners
1.	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);	To supervise the course of management of the Company performed by the Board of Directors, and to provide an approval for the Company's development plan, Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work and Budget Plan (RKAP) and other plans in relation to the accomplishment of the Company's business and activities;
2.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib menerapkan prinsip profesionalisme, efisien, transparan, mandiri, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;	To carry out duties, authorities and responsibilities, as well as special tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the provisions specified under the Company's Articles of Association, GMOS resolutions and the prevailing laws and regulations, as well as must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, self-reliance, accountability, responsible and fairness;
3.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan serta melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan;	To keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and advices to the GMOS regarding any matters that are deemed necessary for the management of the Company and report to the Series A Dwiwarna Shareholder on any deteriorative performance of the Company;
4.	Memberikan pendapat dan saran atas persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS;	To provide GMOS with opinions and advices, according to the supervisory function of the Board of Commissioners, on any other matter that is deemed necessary for managing the Company;
5.	Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;	Each member of the Board of Commissioners must perform his supervisory tasks and advisory provision to the Board of Directors in good faith, prudently, and full responsibility for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and shall not be intended for the benefit of any particular party or group;
6.	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;	To examine, review and sign the annual reports prepared by the Board of Directors, and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority;
7.	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya;	To respond to the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) and any other necessary report concerning the development of the Company, and to report the fulfillment of its duties to Series A Dwiwarna Shareholder in a timely manner;
8.	Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan pengadaan dan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik;	To provide guidance on information technology governance, quality and services policy, procurement policy and subsidiary management policy, and monitor the effectiveness of its implementation periodically;
9.	Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan dan serta pengendalian intern Perusahaan;	To conduct periodic assessment of the effectiveness of risk management systems and to monitor the effectiveness of implementation of the Company's internal supervision and internal control functions;
10.	Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi atas perjanjian dengan pihak ketiga serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	To provide guidance on supervision and monitoring of the BOD compliance with a third-party agreement and its conformity to the prevailing laws and regulations;
11.	Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS atas usulan calon auditor eksternal tersebut untuk persetujuan;	To implement the appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement of the Company, and if required, may ask for assistance of the Board of Directors in the appointment process, and convey to GMOS the proposal of external auditor candidate for approval;
12.	Menunjuk penilai (<i>assessor</i>) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;	To appoint an independent assessor to evaluate the GCG implementation in the Company in accordance with the provisions of procurement of goods and services, and may ask for assistance of the Board of Directors in the appointment process when required;

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners
13.	Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite GCG-NR untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;	To determine the transparent nomination, performance evaluation, remuneration systems for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of GCG-NR Committee's review, to be further submitted for approval of GMOS;
14.	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;	To continuously improve the Board of Commissioners' competences and knowledges to implement its functions as the Board of Commissioners professionally;
15.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;	To provide GMOS with reports on supervisory duties that have been performed during the past Financial Year;
16.	Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;	To provide explanations of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholder, by complying with the laws and regulations, especially the applicable Capital Market regulations;
17.	Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.	To fulfill other obligations in performing its supervisory an advisory tasks, to the extend not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS resolutions.

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

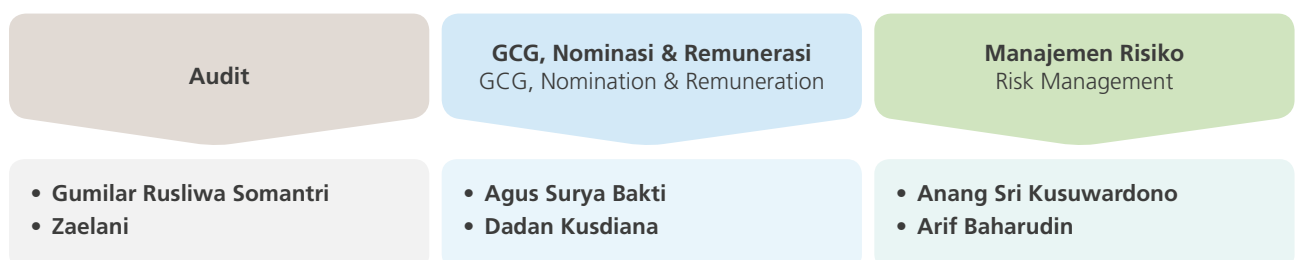
Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Praktiknya, pada tahun 2019 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Seluruh kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Penunjang Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 yaitu:

Fokus Bidang Pengawasan



Delegation of Authorities of the Board of Commissioners

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other member of the Board of Commissioners can only be done through a special power of attorney for such purpose and the delegation of authority shall not release the liability of the Board of Commissioners collectively.

In 2019, there was no delegation of authority made by a member of the Board of Commissioners for another member of the Board of Commissioner through a special power of attorney. All of the Board of Commissioners' Meetings for decision making were able to achieve the quorum.

Segregation Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall set their distribution of work among the members and for to smooth out the implementation of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary to the Board of Commissioners who appointed by the Board of Commissioners. Nevertheless, the focus area of supervision of each member of the BOC refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on the competencies and experiences. Membership of the Board of Commissioners in the Supporting Committee of the Board of Commissioners as per December 31, 2019 namely:

Focus Area of Supervision

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi ataupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

Independency & Share Ownership of the Member of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall give a statement of independency in the beginning of the year to declare his independency status and at the end of the year to state whether there were any situation which may be categorized as conflict of interest to any action taken by the Board of Commissioners during the year. A member of the Board of Commissioners shall also be obliged to report on any change of status that affects his independency, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that the implementation of this practice has been in accordance with the GCG principles.

During 2019, there has been no situation with potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in making decisions as stated in the Statements of Having Acted Independently in Operational Supervision of the Company that has been published on the Company's website.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris Independence Statement of The Board of Commissioners

No.	Pernyataan Statement	Agus Surya Bakti ¹	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Zaelani	Dadan Kusdiana ²	Arif Baharudin ²	Fachrul Razi ³	Robert A. Simanjuntak ⁴
1.	Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership on ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding on ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside of ANTAM	√	X	X	X	X	√	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside of ANTAM	X	X	X	X	X	√	X	X
2.	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a result of marriage with the member of other Board of Commissioners or with the member of the Board of Directors.	X	X	X	X	X	X	X	X

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris Independence Statement of The Board of Commissioners

No.	Pernyataan Statement	Agus Surya Bakti ¹	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Zaelani	Dadan Kusdiana ²	Arif Baharudin ²	Fachrul Razi ³	Robert A. Simanjuntak ⁴
3.	<p>Aktivitas sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM; Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. <p>Activities as following:</p> <ul style="list-style-type: none"> Acting as a Director for a State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with my position in ANTAM; Acting as an officer of a political party and/or legislative candidate/member and/or as candidate or acting as head/vice head of regional government; Other positions that may incite conflict of interest with position in ANTAM. 	X	X	X	X	X	X	X	X
4.	<p>Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris ANTAM. Avoid any conflict of interest that may influence supervision decision as the Board of Commissioners of ANTAM.</p>	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	<p>Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2019 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the operational supervision of the Company in 2019 has acted independently in decision making process including but not limited to the above mentioned issues.</p>	√	√	√	√	√	√	√	√

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁴ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom selaku perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris di Perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Daftar khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan di situs Perusahaan.

According to the monthly report of Securities Administration Agency, PT Datindo Entrycom that is assigned to register the securities ownership, during the year 2019, there has been no change of shares owned by the members of the Board of Commissioners in the company. This information is also confirmed by the Board of Commissioners' statement contained in document of the Special Register of Share Ownership by the Board of Commissioners that has been published on the Company's website.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga Share Ownership of The Board of Commissioners and Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada ANTAM Individual at ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family at ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Individual on other Company		Keluarga pada Perusahaan Lain Family on other Company	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Agus Surya Bakti ¹	-	-	-	-	-	100	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-	-	-	-	-
Anang Sri Kuswardono	-	-	-	-	-	-	-	-
Zaelani	-	-	-	-	-	-	-	-
Dadan Kusdiana ²	-	-	-	-	-	-	-	-
Arif Baharudin ²	-	-	-	-	-	1.537.300	-	132.000
Fachrul Razi ³	-	-	-	-	-	-	-	-
Robert A. Simanjuntak ⁴	-	-	-	-	-	-	-	-

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁴ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Agus Surya Bakti: PT Charlie Putra Sandha

Arif Baharudin: BBTN, BDMN

Keluarga Arif Baharudin Family of Arif Baharudin: BUMI, WSKT

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris di ANTAM, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada SVP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners in ANTAM, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the SVP Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.



Selama Tahun 2019 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Dewan Komisaris di ANTAM

During 2019, there was no change in the number of shares of the Board of Commissioners in ANTAM

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 29, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Policy on Concurrent Positions of The Board of Commissioners

According to Company's Articles of Association Articles 14 Paragraph 29, Members of the Board of Commissioners shall be prohibited from having concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises, except members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises as the largest B Series Shareholders;
2. Management of Political parties and/or candidates/members of DPR, DPD, level I DPRD, and level II DPRD and/or candidates to regions/deputy regional heads;
3. Other positions are in accordance with the provisions in the legislation;
4. Other positions that can cause conflicts of interest.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Regulation of the Board of Commissioners' concurrent positions also refers to Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners and others Prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position on Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position on Other Institution
Agus Surya Bakti ¹	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	- Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang). - Staf Khusus Wakil Kepala BIN (2017-sekarang) - Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now). - Expert Staff of Vice Head of State Intelligence Agencies (2017-now)
Anang Sri Kusuwardono	- Komisaris Utama PT Prama Bumi Utama (2011-sekarang). - Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang). - President Commissioner of PT Prama Bumi Utama (2011-now). - President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now).	-
Zaelani	-	- Sekretaris Utama Badan Intelijen Negara (2014-Februari 2020) - Staf Khusus Kepala BIN (Maret 2020-Sekarang) - Chief Secretary of State Intelligence Agencies (2014-February 2020) - Expert Staff of Head of State Intelligence Agencies (March 2020-now)
Dadan Kusdiana ²	-	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2019-sekarang). Head of Research and Development Ministry of Energy and Mineral Resources (2019-now).
Arif Baharudin ²	-	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal (2017-sekarang). Expert Staff of the Minister of Finance for Policy and Regulation of Financial Services and Capital Markets (2017-now).

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Dewan Komisaris baru sebanyak 2 (dua) kali. Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary kepada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yakni kepada Dadan Kusdiana dan Arif Baharudin selaku Komisaris. Penyelenggaraan Program Pengenalan Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 30

Induction Program for The Board of Commissioners

ANTAM executes an induction program for the new member of the Board of Commissioners to provide the full picture of the Company's business activities, Company's plans, work guidelines and other thing which responsibility falls on the Board of Commissioners. The induction program is regulated under Charter of the Board of Commissioners.

In 2019, the company induction program for the new Board of Commissioners was held 2 (two) times. The induction materials were given by SVP Corporate Secretary to the new members of the Board of Commissioners who were appointed in accordance with the Resolution of the Annual GMOS for Fiscal Year 2018 namely to Dadan Kusdiana and Arif Baharudin as Commissioners. The Company Induction Program held on April 30, 2019 in the

April 2019 dalam Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi. Program Pengenalan juga dilaksanakan setelah RUPS Luar Biasa Tahun 2019 kepada Agus Surya Bakti selaku Komisaris Utama pada tanggal 23 Desember 2019 dalam Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2019 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

Board of Commissioners' meeting inviting the Board of Directors. The induction program was also carried out after the Extraordinary GMOS of 2019 to Agus Surya Bakti as President Commissioner on December 23, 2019 at the Board of Commissioners' Meeting inviting the Board of Directors. In addition to the presentation of the Company, in the Company induction program also delivered supporting documents, including Annual Reports, Corporate Work Plans and Budget (RKAP), Long-Term Business Plan (RJPP), Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct, Board of Commissioners Work Programs and Supporting Committees of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter and Charter Supporting Committee of the Board of Commissioners, as well as regulations related to the carrying out of the duties of the Board of Commissioners. Furthermore, to clearly understand the Company's business processes, the Company's induction program also included direct visits to Unit/Business Units.

Capability Development Program for The Board of Commissioners

In order to enhance the competency and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the Board of Commissioners' development program as stated in Charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge through training, workshops, seminars, conferences or in the form of work visits and benchmarking, the following Training and Development Programs were held and attended by the Board of Commissioners during 2019:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Agus Surya Bakti ¹ Komisaris Utama President Commissioner	23 Desember 2019 December 23, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
Gumilar Rusliwa Somantri Komisaris Independen Independent Commissioner	21-23 Januari 2019 January 21-23, 2019	Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Smelter Grade Alumina Refinery Project	Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau, West Kalimantan
	29 Juni-1 Juli 2019 June 29-July 1, 2019	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Halmahera Timur, Maluku Utara East Halmahera, North Maluku
	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR	Solo, Jawa Tengah Solo, Central Java
Anang Sri Kusuwardono Komisaris Independen Independent Commissioner	21-23 Januari 2019 January 21-23, 2019	Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Smelter Grade Alumina Refinery Project	Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau, West Kalimantan
Zaelani Komisaris Commissioner	21-23 Januari 2019 January 21-23, 2019	Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Smelter Grade Alumina Refinery Project	Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau, West Kalimantan

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Dadan Kusdiana ² Komisaris Commissioner	30 April 2019 April 30, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
Arif Baharudin ² Komisaris Commissioner	30 April 2019 April 30, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
	29 Juni-1 Juli 2019 June 29-July 1, 2019	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Halmahera Timur, Maluku Utara East Halmahera, North Maluku

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on March 26, 2019

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2019

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

Supervision Focus Areas and Realization of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2019

By considering the important issues that become challenges for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs the supervision by, among others:



Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek

Pay attention to strategic issues, besides routine and short-term matters



Memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya IT Governance serta pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko

Pay attention to the implementation of GCG, social issues, the environment and IT Governance function and internal control-based risk management



Fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan pengawasan

Focus, proactive, intensive and consistent in monitoring



Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dengan Divisi mitra kerjanya dalam mencapai target Perusahaan

Improving cooperation between the Committee and the synergy of the Committee with the Division of its partners in achieving the Company's target.

Selama Tahun Buku 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2020;
2. Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019;
3. Mengevaluasi usulan besaran Insentif Kerja Tahun Buku 2018 dan Remunerasi Direksi Perseroan Tahun Buku 2019;
4. Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2019;
5. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019 dengan metode *self-assessment*;
6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite Penunjang Dewan Komisaris yang menjadi perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya (triwulanan) dan tahunan dalam RUPS tahun 2019;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya dalam Tahun 2019;
10. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2019, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Transaksi Jual Beli Tanah yang dimiliki oleh PT ANTAM Tbk kepada PT Borneo Alumina Indonesia melalui surat Nomor 136/DK/SRT/II/2019 tanggal 27 Februari 2019;
2. Persetujuan Penyaluran Dana Program Kemitraan (PK) Melalui BUMN Khusus melalui surat Nomor 164/DK/SRT/III/2019 tanggal 21 Maret 2019;
3. Persetujuan Penggantian Komisaris Anak Perusahaan Pada PT GAG Nikel melalui surat Nomor 189/DK/SRT/III/2019 tanggal 8 April 2019;
4. Persetujuan Optimasi Aset Non Produktif melalui surat Nomor 203/DK/SRT/IV/2019 tanggal 16 April 2019;
5. Persetujuan Atas Perubahan Peraturan Dana Pensiun melalui surat Nomor 215/DK/SRT/IV/2019 tanggal 23 April 2019;

During Financial Year 2018, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties over the Company's operations:

1. Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2020;
2. Preparing reports on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners for Financial Year 2019;
3. Evaluating the amount of work incentive for the Financial Year 2018 and Remuneration of the Board of Directors for Financial Year 2019;
4. Carrying out an assessment of the Board of Directors' performance 2019;
5. Carrying out an assessment of the Board of Commissioners' performance of 2019 using self-assessment method;
6. Reviewing and analyzing the reports received from the Board of Commissioners' Supporting Committee, who became the representative of the Board of Commissioners in executing the supervisory function of the Board of Commissioners;
7. Convening the Board of Commissioners' internal meetings and the Board of Commissioners' meetings inviting the Board of Directors and its staff, as well as giving opinion on the Board of Directors' monthly performance report and other matters if required;
8. Reporting the results of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties to Series A Dwiwarna Shareholders in a timely manner (quarterly) and annually in the GMOS 2019;
9. Keeping abreast of the development of the Company's activities either from internal information provided by the Company or from external information generated by media or any other sources during 2019;
10. Review the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations.

During 2019, transactions or actions made by the Board of Directors of the Company that require the written approval of The Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company Article 12 Paragraph (7.i), among other:

1. Approval of the Sales and Purchase of Land owned by PT ANTAM Tbk to PT Borneo Alumina Indonesia through letter Number 136/DK/SRT/II/2019 dated February 27, 2019;
2. Approval for Distribution of Partnership Program (PK) Funds through a Special SOE through letter Number 164/DK/SRT/III/2019 dated March 21, 2019;
3. Approval for the Replacement of Commissioners of Subsidiaries in PT GAG Nickel through letter Number 189/DK/SRT/III/2019 dated April 8, 2019;
4. Approval of Non-Earning Asset Optimization through letter Number 203/DK/SRT/IV/2019 dated April 16, 2019;
5. Approval of Amendments to the Pension Fund Regulation through letter Number 215/DK/SRT/IV/2019 dated April 23, 2019;

6. Persetujuan atas Usulan dan Penetapan Rotasi Jabatan SVP Corporate Secretary melalui surat Nomor 248/DK/SRT/V/2019 tanggal 8 Mei 2019;
7. Persetujuan Perubahan Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Proyek Anode Slime ke Pendanaan Proyek Pembangunan Fasilitas dan Infrastruktur Pendukung (P2FIP) melalui surat Nomor 258/DK/SRT/V/2019 tanggal 10 Mei 2019;
8. Penunjukan Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan/KAP PWC sebagai Auditor Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2019 melalui surat Nomor 272/DK/SRT/V/2019 tanggal 20 Mei 2019;
9. Persetujuan dan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat dan Proyek melalui surat Nomor 285/DK/SRT/V/2019 tanggal 29 Mei 2019;
10. Persetujuan Optimasi Aset Non Produktif Kapal Sungai Jang di UBP Nikel Sulawesi Tenggara melalui surat Nomor 312/DK/SRT/VI/2019 tanggal 18 Juni 2019.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 133,65%, Komite GCG-NR sebesar 101,62% serta Komite Manajemen Risiko sebesar 109,50%. Adapun detail penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment by using evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The result of performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee serves as an assessment factor for determining the period extensions of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of ANTAM, and quality of advices/recommendations given in relation to the respective work program of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

In 2019, achievement of Audit Committee was 133.65%, GCG-NR Committee Performance was 101.62%, and Risk Management Committee was 109.50%. Detailed explanation on the performance assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners is available in Supporting Committee section of this Annual Report.

Direksi

The Board Of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Charter* Direksi. Anggota Direksi ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan

The Board of Director is the company's organ which is fully responsible in company management for the purpose and objectives of the company, as well as representing the company both inside and outside of court in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform his decision-making duty in accordance with the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the execution of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The duties of the President Director is coordinating all of the Board of Directors' activities.

Criteria and Process of Appointment of Members of the Board of Directors

ANTAM has requirement criteria for the member candidate of the Board of Directors as specified in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors. Member of the Board of Directors of ANTAM is an individual with the following qualification:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
 - a. Has not been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his term of office:
 - Never hold an Annual GMOS;
 - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
 - Has had a company holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and

6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menetapkan proses nominasi calon Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018. Merujuk pada hal tersebut, sumber nominasi anggota Direksi dapat berasal dari:

- Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding, dan/atau Anak Perusahaan Holding;
- Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
- Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal

6. Fulfill other requirements as determined in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulation and other prevailing laws and regulations.

Policy of The Board of Director Succession

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors nomination requirements to be determined in the GMOS refers to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies and other Legislation. As stated in Financial Services Authorities Regulation Number 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this case ANTAM has a GGG, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR Committee) which has a role in the nomination process of the Company's Board of Directors.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners. In Article 5 paragraph 4 letter e regulates the implementation of the privileges of the Series A Dwiwarna Shareholders can be authorized to the majority of the Company's Series B shareholders. Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Shareholders of Series A Dwiwarna give authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as majority of the Company's Series B shareholders to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) establish nomination process for Board of Directors on Decree of Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding dated on August 27, 2018. Referring to this matter, the source of nominations for members of the Board of Directors may come from:

- Members of The Holding Company Member Director, Subsidiaries of Holding Member and/or Holding Subsidiaries;
- Internal Membership of The Holding Company, Subsidiary Members of the Holding Company and/or Holding Subsidiaries at least two levels below the Board of Directors;
- Other sources that have a good reputation, relevant and accountable.

In the process of proposing candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board

ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen. Pada tahun 2019 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari Internal Perseroan maupun di luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjawabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019. Hari Widjanto diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak tanggal 26 Maret 2014 dan telah menjabat selama 5 (lima) tahun. Dengan demikian pada tanggal 26 Maret 2019 Hari Widjanto telah menyelesaikan masa jabatan pertamanya sebagai Direktur.

RUPS Tahunan memberhentikan dengan hormat dari jabatannya Hari Widjanto, Johan N.B. Nababan, dan Tatang Hendra sebagai anggota Direksi Perseroan. Kemudian, RUPS Tahunan mengangkat Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi, Aprilandi Hidayat Setia sebagai Direktur Niaga, dan Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Pada RUPS Luar Biasa terjadi perubahan susunan pengurus Perseroan yakni pemberhentian dengan hormat dari jabatannya Arie Prabowo Ariotedjo, Dimas Wikan Pramudhito dan Sutrisno S. Tatetdagat. Kemudian RUPS Luar Biasa mengangkat Dana Amin sebagai Direktur Utama, Anton Herdianto sebagai Direktur Keuangan, dan Risono sebagai Direktur Pengembangan Usaha dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan, yaitu pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

of Commissioners from Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) involved the Board of Commissioners and GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test process for the employee of 1 (one) level below the Board of Directors who has met the qualifications by considering the vision, mission and ANTAM's strategic plans and after participating in assessments conducted by Independent Institutions. In 2019 the assessment was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia.

Furthermore, all prospective candidates from both the Internal Company and outside the Company will be evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of SOE before being proposed at the GMOS.

Structure and Composition of The Board of Directors

The composition and number of member of the Board of Directors are determined by the GMOS by considering the vision, mission of ANTAM to enable the creation of effective, proper, quick and accountable decisions making, as well as strategical undertaking of the Company's operations.

In 2019 there was a change in composition of the Board of Directors based on Annual General Meeting of Shareholders Resolution on April 24, 2019. Hari Widjanto was appointed as a member of the Board of Directors on March 26, 2014 and has served for 5 (five) years. Thus on March 26, 2019 Hari Widjanto had completed his term of office as Director.

The Annual GMOS respectfully dismisses from his position Hari Widjanto, Johan N.B. Nababan, and Tatang Hendra as members of the Company's Board of Directors. Then, the Annual General Meeting of Shareholders was appointed Hartono as Director of Operation and Production, Aprilandi Hidayat Setia as Director of Commerce, and Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources which term of office commences from the closure of this GMOS and ending on the closure of the Fifth Annual GMOS without prejudice to the right of the GMOS to dismiss any of such members at any time.

At the Extraordinary GMOS, there was a change in the composition of the Company's management, namely the respectful dismissal from their positions Arie Prabowo Ariotedjo, Dimas Wikan Pramudhito and Sutrisno S. Tatetdagat. Then the Extraordinary GMOS appointed Dana Amin as President Director, Anton Herdianto as Director of Finance and Risono as Director of Business Development with term of office commences from the closure of this Extraordinary GMOS and ending on the closure of the Fifth Annual GMOS Financial Year 2023, without prejudice to the rights of the GMOS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires at any time.

Dengan demikian komposisi Direksi ANTAM per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Accordingly, ANTAM's the Board of Directors composition as of December 31, 2019 are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Dana Amin	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS on December 19, 2019
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS of Financial Year 2018 on April 24, 2019
Aprilandi Hidayat Setia	Direktur Niaga Director of Commerce	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS of Financial Year 2018 on April 24, 2019
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS of Financial Year 2018 on April 24, 2019
Anton Herdianto	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS on December 19, 2019
Risono	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS on December 19, 2019

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mengacu pada Pasal 11 Ayat 24 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- Pengunduran dirinya telah efektif;
- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; dan
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Term of Office of the Board of Directors

The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the date of the closure of GMOS or the date stipulated by the GMOS appointing them and ending at the closure of the 5th Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointments but shall not exceed 5 (five) years. The term of office of the Board of Directors' member shall be in accordance with the Capital Market regulations, but without prejudice to the rights of the GMOS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. After their terms of office expired, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMOS for another 1 (one) term.

Referring to Article 11 Paragraph 24 of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors shall expire if:

- His/Her resignation has been effective;
- Demise;
- His/Her term of office is expire;
- Dismissed under GMOS;
- Declared bankrupt by Commercial Court having permanent legal force or placed under an ability according to a court decision; and
- No longer qualified as the member of the Board of Directors pursuant to Articles of Association and other law and regulations include but not limited to the prohibited concurrent position.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi ANTAM mempunyai Pedoman Kerja Direksi atau *Charter* Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 April 2016 yang merupakan pengkinian dari *Charter* Direksi tanggal 9 November 2015 dan telah diunggah ke situs Perusahaan.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors If Involved in a Financial Crime

If in carrying out its duties, the BOD is involved in financial crimes, then the follow-up action taken by the Company shall refer to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation.

The Board of Directors' Charter

The Board of Directors of ANTAM has had the Board of Directors' Charter that is regularly evaluated in order to be consistent with the amendments to the prevailing laws and regulations and tailored to the needs and development of the Company. The Board of Directors' Charter was signed by the Board of Directors on April 1, 2016 which is an updated version of the Board of Directors' Charter dated November 9, 2015 and has been uploaded on the Company's website.

Cakupan *Charter* Direksi Scope of The Board of Directors' Charter

- | | |
|---|---|
| <p>I. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang • Visi dan Misi Direksi • Maksud dan Tujuan <p>II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum • Pengangkatan dan Pemberhentian • Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi • Organisasi Direksi <p>III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas dan Tanggung Jawab • Wewenang • Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi • Pendelegasian Wewenang • Fungsi Utama Pendukung Direksi • Remunerasi • Pendidikan Berkelanjutan • Rapat, Pelaporan, dan Anggaran • Kode Etik • Pertanggungjawaban <p>IV. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris</p> <p>V. Evaluasi Kinerja</p> <p>VI. Penutup</p> | <p>I. Introduction</p> <ul style="list-style-type: none"> • Background • Vision and Mission of the BOD • Purpose and Objectives <p>II. Establishment, Organization and Service Period</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis • Appointment and Dismissal • Purpose and Position in Organization • Organization of the BOD <p>III. Duties, Responsibilities and Authorities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Duties and Responsibilities • Authority • Distribution of Duties and Authorities of BOD Member • Authorities Delegation • Supporting Function of the BOD • Remuneration • Continuous Learning • Meeting, Reporting and Budgeting • Code of Conduct • Accountability <p>IV. Relationship of BOD and BOC</p> <p>V. Performance Evaluation</p> <p>VI. Closing</p> |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Direksi yang telah diunggah pada *website* Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively liable for and in charge of managing the Company. Duties and responsibilities of the Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter and have been completely uploaded on the Company's Website.

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;	To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and continue to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2.	Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepemimpinan Perseroan;	Stipulate the policy deemed appropriate in the management of the Company;
3.	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;	To control, maintain and manage the assets of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and Articles of Association;
4.	Mengkaji Visi dan Misi Perseroan, RJP dan RKAP secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);	To review the vision and mission of the Company, Company Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, periodically and grant the approval (if there is a change);

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
5.	Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, <i>fraud</i> , dan KKN;	To implement the principles of GCG management, whereby one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting to be responsible for GCG implementation and monitoring in the Company including in establishing a clean SOE which is free from gratification, fraud and corruption;
6.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (<i>assessor</i>) independen dalam proses <i>assessment</i> penerapan GCG di Perseroan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;	To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointment of independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company and when deemed more effective and efficient, the assessment can be done by using the services of Government agencies that are competent in GCG, which appointment shall be made by the Board of Directors through a direct appointment;
7.	Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;	To set up an effective internal control system to protect the Company's investments and assets;
8.	Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out its duties in good faith for the benefits of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, and to ensure that the Company fulfills its social responsibility and protects the stakeholders interests in accordance with the prevailing laws and regulations;
9.	Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;	To convey information regarding the identity, main jobs, position of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), and remuneration, facilities, and/or other benefits received from those relevant companies/subsidiaries/joint venture companies, to be published in the Annual Report of the Company;
10.	Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib: a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi; b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan; c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan dan dokumen lainnya; d. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya;	To meet the requirements of accountability, transparency, and proper administration, members of the Board of Directors shall: a. Prepare a Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMOS and Minutes of the Board of Directors' Meeting; b. Prepare the Company's Annual Report and financial documents; c. Maintain all registers, Minutes of Meeting, and Financial Documents and other documents; d. Keep in the Company's domicile, all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents;
11.	Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;	To manage the Company and shall be accountable for the performance of its duties to the Shareholders/Capital Owners;
12.	Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;	To establish and implement an integrated corporate risk management program which is part of the GCG implementation program. The risk management program is executed by establishing a separate work unit under the Board of Directors;
13.	Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perseroan yang meliputi: a. Identifikasi dan Penetapan Risiko; b. Penilaian dan Pengukuran Risiko; c. Pengelolaan dan Penanganan Risiko; d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko.	To manage the risks by using the Company's risk control and management strategies which include: a. Risk Identification and Determination; b. Risk Assessment and Measurement; c. Risk Management and Handling; d. Risk Monitoring and Reporting.
14.	Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perseroan;	To convey the report on risk management profile and its handling together with the periodic reports of the Company;
15.	Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern (<i>Charter Internal Audit</i>) serta mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan Persetujuan Dewan Komisaris;	To maintain internal control by establishing the Internal Control Unit and Internal Control Charter as well as appointment and dismissal Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners;
16.	Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Perseroan kepada Dewan Komisaris;	To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company as well as to periodically submit reports on the implementation of internal control function in the Company to the Board of Commissioners;
17.	Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;	To carry out the Corporate Secretary function as well as to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary function;
18.	Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;	To establish an effective information technology governance, to maintain and evaluate the quality of the function of information technology governance functions in the Company, as well as to periodically submit the reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners;

No	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
19.	Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;	If necessary or requested by the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors shall assist the Board of Commissioners in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company;
20.	Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta Komite Penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;	Together with the Board of Commissioners, to ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to perform its duties;
21.	Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;	To ensure that the Company's assets and business location, as well as other facilities comply with the laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation;
22.	Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;	Prepare the Company's organizational structure complete with the details and duties;
23.	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-Undangan;	To employ, determine the remuneration value, provide training, make career paths, as well as to determine other job requirements, regardless of the ethnic background, religion, gender, age, physical disability or other special circumstances protected by the legislations;
24.	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.	To provide a work environment that is free from any form of pressure (abuse) that may arise because of differences in character, personal circumstances and cultural background of a person.

Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Pada tahun 2019, tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus untuk mewakili dalam Rapat Direksi, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi ANTAM sebagaimana tercantum dalam *Charter* Direksi yaitu:

Authorities of The Board of Directors

1. The Board of Directors shall have the right to represent the Company inside and outside the Court in respect of all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions, both relating to management and ownership, with limitations determined in the Company's Articles of Association with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.
2. In order to perform a particular action, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners according to the provisions in the Company's Articles of Association.

Delegation of Authorities of the Board of Directors

In 2019, there has been no delegation of authority given by a member of the Board of Directors to another member of the Board of Directors through a special power of attorney to represent in the BOD's meeting, considering that the Board of Directors' meeting for decision making have always met the quorum requirements.

Segregation of Duties of the Board of Directors

The segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined according to position name of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMOS. Furthermore, the Board of Directors shall determine the segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of ANTAM's Board of Directors as written in the Board of Directors' Charter are as follows:

Direktur Utama
President Director

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the task of corporate and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs adopted.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.	2. To align all of the Company's internal initiatives, as well as to ensure an increase in the Company's ability to compete.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.	3. To coordinate the implementation of operational tasks in the field of internal audit and corporate secretarial, legal services, as well as ensuring compliance with laws and regulations and risk management process.
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan.	4. To Ensure the implementation of GCG in the Company.
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.	5. To perform coordination, control and evaluation of the internalization of the principles of GCG and Code of Conduct consistently in the Company.
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.	6. To ensure that the information relating to the corporation is always available when required by the Board of Commissioners.
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.	7. To organize and lead meetings of the Board of Directors on a periodic basis according to the determination of the Board of Directors or other meeting if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan (<i>Management Policy</i>).	8. To ratify the resolution of the Board of Directors on Management Policies of the Company.
9. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.	9. If not otherwise specified in the management policy of the Company, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of the Court.
10. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	10. To appoint another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan dan rekayasa, lingkungan pasca tambang, pengelolaan aset non produktif, serta teknologi informasi dan komunikasi.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of production, safety, environmental, maintenance and engineering, post-mining, non-productive asset, as well as information & communication technology.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.	2. To develop efficiency and quality management programs and to make sure they are performed consistently in works units.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Operasi dan Produksi.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Operation and Production.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi dan Produksi sesuai lingkup kewenangannya.	5. To provide a business decision of the Directorate of Operation and Production within the scope of its authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Direktur Niaga
Director of Commerce

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pemasaran, <i>Supply Chain Management</i> serta Kantor Perwakilan di Luar Negeri.	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in marketing, supply chain management, and representative offices abroad.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	2. To develop a relationship with strategic partners as well as capturing new business opportunities.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Niaga.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Commerce.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Niaga sesuai lingkup kewenangannya.	5. To provide business decision of the Directorate of Commerce within the scope of its authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the development of workers in accordance with the applicable guidelines.

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.	1. To design, organize, direct, control, monitor and appraise the implementation of Human Resource management process, from planning, supply, development, maintenance, and use of human resources supported by the utilization of information technology.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum, pengembangan kemasyarakatan, program kemitraan dan bina lingkungan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta kantor-kantor perwakilan di dalam negeri.	2. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of operational tasks in general affairs, community development, partnership and community stewardship programs, social responsibility activities of the Company as well as representative offices in the state.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan <i>stakeholders</i> lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia dan kegiatan <i>corporate social responsibility</i> serta kegiatan pelayanan umum Perseroan secara efektif dan tepat guna.	3. To develop a relationship with the government, all external parties, and other stakeholders and to ensure the implementation of human resource activities, corporate social responsibility activities, and general affairs activities of the Company effectively and appropriately.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	4. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Sumber Daya Manusia.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Human Resources.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Sumber Daya Manusia sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide business decision of the Directorate of Human Resources within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Direktur Keuangan
Director of Finance

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran, dan pendanaan.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of treasury, assurance, accounting, budgeting and funding.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.	2. To plan, search for and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's Strategic Plan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.	4. To manage portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum added value and to achieve the objectives of the Company according to the resolutions of the Board of Directors.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authority of the Directorate of Finance.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide a business decision of the Directorate of Finance within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the preparation and implementation of the Long Term Corporate Planning (RJPP).
2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang eksplorasi, penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan serta pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan.	2. To coordinate, control and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of exploration, research and development, feasibility studies, as well as development of growth projects of the Company as well as management and supervision of subsidiaries.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	3. To develop good relationships with strategic partners and to search and capture new business opportunities.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	4. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pengembangan Usaha.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authority of the Directorate of Business Development.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide business decision of the Directorate of Business Development within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7) huruf i, terdapat Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris antara lain:

1. Permohonan Persetujuan atas Transaksi Jual Beli Tanah yang dimiliki oleh PT ANTAM Tbk kepada Anak Perusahaan;
2. Persetujuan Penyaluran Dana Program Kemitraan (PK) melalui BUMN Khusus;
3. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019;
4. Persetujuan atas Perubahan Peraturan Dana Pensiun;
5. Persetujuan dan Penetapan Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat dan Proyek Pengembangan;
6. Persetujuan Optimasi Aset Non Produktif;
7. Persetujuan perubahan logo ANTAM;
8. Persetujuan atas Perubahan Anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk;
9. Persetujuan atas Usulan dan Penetapan Rotasi Jabatan SVP Corporate Secretary;
10. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020;
11. Persetujuan RKA-PKBL tahun 2020; dan
12. Persetujuan Penghapusbukuan dan Pelepasan Aktiva Tetap.

Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin 8 ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/05/2018 dan batasan/kriteria yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dari ANTAM dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-849/MBU/12/2018 tentang Batasan Kewenangan Dewan Komisaris.

Independensi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi

The Board of Directors' Actions which must Obtain Written Approval from The Board of Commissioners

Related to article 12 paragraph 7 letter i in Company's Articles of Association, the actions of the Board of Directors which must obtain written approval from the Board of Commissioners among others:

1. Application for Approval of the Sale and Purchase of Land owned by PT ANTAM Tbk to its Subsidiaries;
2. Approval of Distribution of Partnership Program's Fund Through a Special SOE;
3. Approval of the Revised Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program 2019;
4. Approval of Amendments to the Pension Fund Regulation;
5. Approval and Determination of Changes in Organizational Structure of Head Office and Development Projects;
6. Approval of Non-Earning Asset Optimization;
7. Approval of changes to the ANTAM logo;
8. Approval of Changes to Members of the Directors and Commissioners of the Subsidiary of PT ANTAM Tbk;
9. Approval of Proposal and Determination of Position for Corporate Secretary;
10. Approval of Annual Work Plan and Budget for Financial Year 2020;
11. Approval of the Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program 2020; and
12. Approval of Write-Off and Release of Fixed Assets.

Approval of the Board of Commissioners specifically regarding point 8 is determined after obtaining the approval of the most Series B Shareholders in accordance with Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/05/2018 and the limits/criteria set by the Series A Dwiwarna Shareholder.

Based on special letter of authorization Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, the Series A Dwiwarna Shareholders have authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the majority shareholders of Series B Shares from ANTAM in the case of the authority to approve the Board of Commissioners proposal for the Board of Directors' actions as stated in the Company's Articles of Association. As for restrictions and/or criteria of approval referring to Letter of SOE Minister Number S-849/MBU/12/2018 regarding Authority Threshold of the Board of Commissioners.

Independency and Share Ownership of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall make an independent statement in the form of a Statement of Acting Independently in implementing the Company's Operational Management at every beginning of the year to declare his independent status and at every end of the year to declare whether during the year has been a situation of conflict of interest created by the Board of Directors. A member of the Board of Directors shall

berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain.

also be obliged to report on any change of status that affects his independency, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership.

Pernyataan Independensi Anggota Direksi Independence Statement of The Board of Directors

Pernyataan Statement	Dana Amin ¹	Hartono ²	Aprilandi Hidayat Setia ²	Luki Setiawan Suardi ²	Anton Herdianto	Risono ¹	Arie Prabowo Ariotedjo ³	Dimas Wikan Pramudhito ³	Sutrisno S. Tatetdagat ³	Tatang Hendra ⁴	Johan N.B. Nababan ⁴	Hari Widjajanto ⁵
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership on ANTAM	X	√	√	X	X	X	X	√	X	√	X	√
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding on ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside of ANTAM	X	X	X	√	√	X	√	√	√	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside of ANTAM	X	X	X	√	X	X	X	X	X	X	X	X
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya atau dengan anggota Dewan Komisaris. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a result of marriage with the member of other Board of Directors or with the member of the Board of Commissioners.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3. Aktivitas sebagai berikut: • Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya; • Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; • Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Activities as following: • Acting as a Director for a State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with his position; • Acting as an officer of a political party and/or legislative candidate/member and/ or as candidate or acting as head/vice head of regional government; • Other positions that may incite conflict of interest with position in ANTAM.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan. Avoid any conflict of interest that may influence the decision making of the Company's operational.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5. Dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan pada tahun 2019 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the operational management of the Company in 2019 has acted independently in decision making process including but not limited to the above mentioned issues.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019

⁴ Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 24, 2019

⁵ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga

Share Ownership of The Board of Directors & Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada ANTAM Individual at ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family at ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Individual on other Company		Keluarga pada Perusahaan Lain Family on other Company	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Dana Amin ¹		-		-		-		-
Hartono ²		12.500		-		-		-
Aprilandi Hidayat Setia ²		31.000		-		-		-
Luki Setiawan Suardi ²		-		-		134.800		600
Anton Herdianto ¹		-		-		181.450		-
Risono ¹		-		-		-		-
Arie Prabowo Ariotedjo ³	-		-		-		-	
Dimas Wikan Pramudhito ³	7.500		-		217.300		-	
Sutrisno S. Tatetdagat ³	-		-		7.398		-	
Tatang Hendra ⁴	30.000		-		-		-	
Johan N.B. Nababan ⁴	-		-		-		-	
Hari Widjajanto ⁵	134.785		-		-		-	

¹Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

²Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019

⁴Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 24, 2019

⁵Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Luki Setiawan Suardi: PT Niwasana Pusaka Indonesia, ACES, ADRO, ASII, BBNI, BBRI, BCAP, BJBR, BMRI, BNLI, BTPS, ESIP, HRUM, INCO, INDY, LPCK, MAPI, MDKA, PGAS, PPRO, PSAB, PWON, TLKM, UNVR, WIIM

Keluarga Luki Setiawan Suardi Family of Luki Setiawan Suardi: PT Wahana Kreasi Kulina, GMTD

Anton Herdianto: BBRI, BMRI, JSMR, GIAA

Dimas Wikan Pramudhito: BBKP, MNCN, BBRI, TLKM, PTBA,

Sutrisno S. Tatetdagat: TINS

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Direksi wajib melaporkan kepada *Corporate Secretary* melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan kepemilikan saham dari Luki Setiawan Suardi yang menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 4636/09/CAT/2019 tanggal 11 November 2019 perihal Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Surat Nomor 4637/09/CAT/2019 tanggal 15 November 2019 perihal Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, dan Surat Nomor 5114/09/CAT/2019 tanggal 12 Desember 2019 perihal Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Directors in the Company, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.

In 2019 there was a change in share ownership from Luki Setiawan Suardi who served as Director of Human Resources which was submitted to the Financial Services Authority through Letter Number 4636/09/CAT/2019 dated November 11, 2019 regarding Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, Letter Number 4637/09/CAT/2019 dated November 15, 2019 regarding Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies, and Letter Number 5114/09/CAT/2019 dated December 12, 2019 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN;
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

According to the Articles of Association Articles 11 Paragraph 28, Members of the Board of Directors shall be prohibited from having concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises (SOEs), Regionally-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises;
- Members of the Board of Commissioners at SOE's;
- Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
- Management of Political parties and/or candidates/ members of House of Representative, Regional Representative Council, Regional House of Representative, level I and II and/or candidates to regions, deputy regional heads;
- Other positions are in accordance with the provisions in the legislation;
- Other positions that can cause conflicts of interest.

Regulation of the Board of Directors' concurrent positions also refers to Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Pubic Company's the Board of Directors and the Board of Commissioners and others Prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position on Other Company/Institution	Jabatan pada Anak Perusahaan ANTAM/Entitas Asosiasi Position on ANTAM's Subsidiary/Associates Entity
Dana Amin	-	-
Hartono	-	Komisaris Utama PT ANTAM Niterra Haltim President Commissioners at PT ANTAM Niterra Haltim Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Mineral President Commissioners at PT Nusa Halmahera Mineral
Aprilandi Hidayat Setia	-	-
Luki Setiawan Suardi	-	Komisaris Utama PT Menara ANTAM Sejahtera President Commissioner at PT Menara ANTAM Sejahtera
Anton Herdianto	-	-
Risono	-	-

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Pada tahun 2019, dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Direksi baru sebanyak 2 (dua) kali. Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary kepada anggota Direksi baru yang diangkat sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yakni kepada Hartono selaku Direktur Operasi dan Produksi, Aprilandi Hidayat Setia selaku Direktur Niaga, dan Luki Setiawan Suardi selaku Direktur Sumber Daya Manusia. Penyelenggaraan Program Pengenalan Perusahaan dilaksanakan

Induction Program for the Board of Directors

ANTAM executes an induction program for the new member of the Board of Directors to provide the full picture of the Company's business activities, Company's plans, work guidelines and other thing which responsibility falls on the Board of Directors. The induction program is regulated under Charter of the Board of Directors.

In 2019, a company Induction program for the new Board of Directors was held 2 (two) times. The Induction material was given by SVP Corporate Secretary to the new members of the Board of Directors who were appointed in accordance with the Resolution of the Annual GMOS for Financial Year 2018 namely to Hartono as Director of Operation and Production, Aprilandi Hidayat Setia as Director of Commerce, and Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources. The Company Induction Program held on

pada tanggal 30 April 2019 dalam Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi. Program Pengenalan juga dilaksanakan setelah RUPS Luar Biasa Tahun 2019 kepada Dana Amin selaku Direktur Utama, Anton Herdianto selaku Direktur Keuangan, dan Risono selaku Direktur Pengembangan Usaha pada tanggal 23 Desember 2019 dalam Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Direksi, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Tahun 2019, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun *conference* yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam *Charter* Direksi, sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Dana Amin ¹ Direktur Utama President Director	23 Desember 2019 December 23, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
Hartono ² Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	26-27 April 2019 April 26- 27 2019	Partisipasi dalam <i>Workshop Unfreezing Noble Purpose</i> dan <i>Value Holding Industri Pertambangan Bersama Senn Delaney</i> dan PwC Attended Unfreezing Noble Purpose and Value Holding Mining Industry with Senn Delaney and PwC	Jakarta
	30 April 2019 April 30, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
	23 Mei 2019 May 23, 2019	Mentor <i>Leading Self Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program</i> Mentor of Leading Self Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program	Jakarta
	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	<i>Workshop Culture Shaping Process - Unfreezing Sesi 1</i> Workshop of Culture Shaping Process - Unfreezing Session 1	Jakarta
	14-15 Agustus 2019 August 14-15, 2019	Partisipasi dalam <i>Workshop Kepala Teknik Tambang (KTT) & Kementerian ESDM</i> Participation in Workshop of the Head of Mine Engineering & the Ministry of Energy and Mineral Resources	Malang
	19 September 2019 September 19, 2019	Narasumber Diskusi Pojok Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup Speaker of the Climate Discussion, Ministry of Environment	Jakarta
	27 September 2019 September 27, 2019	<i>Mentor & Coach Introduction Session Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program Cohort 2</i> Mentor & Coach of Introduction Session Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program Cohort 2	Jakarta
	26 November 2019 November 26, 2019	Pembicara dalam Acara Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Speaker in Indonesian Association of Geologist Event	Yogyakarta

April 30, 2019 in the Board of Commissioners' Meeting inviting the Board of Directors. The Induction Program was also carried out after the Extraordinary GMOS of 2019 to Dana Amin as President Director, Anton Herdianto as Director of Finance, and Risono as Director of Business Development on December 23, 2019 at the Board of Commissioners' Meeting inviting the Board of Directors. In addition to the presentation of the Company, in the Company induction program also delivered supporting documents, including Annual Reports, Corporate Work Plans and Budget (RKAP), Long-Term Business Plan (RJPP), Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct, the Board of Directors Work Programs, the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter and Charter Supporting Committee of the Board of Commissioners, as well as regulations related to the carrying out of the duties of the Board of Directors. Furthermore, to clearly understand the Company's business processes, the Company's induction program also included direct visits to Unit/Business Units.

Continuous Learning and Competency Development

In 2019, the Board of Directors has attended the following continuous learning, which is combined with self-study and participation in special education, training, workshop, seminars or conferences, which are useful in improving the effectiveness function of the Board of Directors:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Aprilandi Hidayat Setia ² Direktur Niaga Director of Commerce	26-27 April 2019 April 26-27, 2019	Partisipasi dalam <i>Workshop Unfreezing Noble Purpose</i> dan <i>Value Holding Industri Pertambangan Bersama Senn Delaney dan PwC</i> Attended Unfreezing Noble Purpose and Value Holding Mining Industry with Senn Delaney and PwC	Jakarta
	30 April 2019 April 30, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
	25 Juli-25 Oktober 2019 July 25–October 25, 2019	<i>English Program</i> dengan The British Institute English Program with the British Institute	Jakarta
	9 Agustus 2019 August 9, 2019	Menjadi Pemateri <i>Focus Group Discussion</i> Peran Dinar dan ICT dalam Perekonomian Indonesia Speaker in Focus Group Discussion on the Role of Dinars and ICT in the Indonesian Economy	Jakarta
	29 Agustus 2019 August 29, 2019	Partisipasi dalam Acara Synergy Forum Participation in Synergy Forum	Jakarta
	5 September 2019 September 5, 2019	Partisipasi dalam Acara The 5 th ASEAN Marketing Summit 2019 Participation in the 5th ASEAN Marketing Summit 2019	Jakarta
	11 September 2019 September 11, 2019	<i>Keynote Speaker</i> dalam Acara Asian Nickel Conference Keynote Speaker in Asian Nickel Conference	Jakarta
	17 September 2019 September 17, 2019	<i>Workshop on Sustainable Mining</i> oleh Embassy of Canada dan Indonesian Mining Institute Workshop on Sustainable Mining by the Embassy of Canada and Indonesian Mining Institute	Jakarta
	25 September 2019 September 25, 2019	<i>Workshop Peningkatan Good Corporate Governance</i> dalam Lingkup BUMN Workshop on Improving Good Corporate Governance in SOE's Scope	Jakarta
	13 Oktober 2019 October 13, 2019	Partisipasi dalam Acara Global Precious Metals Conference oleh London Bullion Market Association Participation in Global Precious Metals Conference by the London Bullion Market Association	Shenzhen, Tiongkok Shenzhen, China
2-6 Desember 2019 December 2-6, 2019	<i>Lead Facilitator</i> Kegiatan Pembelajaran Modul 3 : <i>Strategic Decision-Making and Financial Acumen Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program</i> Lead Facilitator of Learning Activities Module 3: Strategic Decision-Making and Financial Acumen Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program	Philadelphia, Amerika Serikat Philadelphia, United States of America	
Luki Setiawan Suardi ² Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	26-27 April 2019 April 26-27, 2019	Partisipasi dalam <i>Workshop Unfreezing Noble Purpose</i> dan <i>Value Holding Industri Pertambangan bersama Senn Delaney dan PwC</i> Attended Unfreezing Noble Purpose and Value Mining Industry Holding with Senn Delaney and PwC	Jakarta
	30 April 2019 April 30, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
	27-28 Juni 2019 June 27-28, 2019	Pelatihan <i>In House Training</i> Manajemen Umum Dana Pensiun In House Training of Pension Fund General Management	Jakarta
	3 Juli 2019 July 3, 2019	Pembicara pada Acara <i>Executive Seminar - Ciputra Group</i> dengan topik " <i>Talent Development for Industry 4.0</i> " Speaker in Ciputra Group Executive Workshop on the topic "Talent Development for Industry 4.0"	Jakarta
	24-26 Juli 2019 July 24-26, 2019	<i>Workshop Culture Shaping Process</i> Workshop Culture Shaping Process	Jakarta
	28 Juli 2019 July 28, 2019	Partisipasi dalam <i>Workshop Co-Create Culture Transformation Roadmap</i> Holding Industri Pertambangan Participation in Workshop of Mining Industry Holding Co-Create Culture Transformation Roadmap	Timika
	1-2 Agustus 2019 August 1-2, 2019	<i>Lead Facilitator</i> dalam <i>Leading Strategy & Innovation Cohort 1 - Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program</i> Lead Facilitator in Leading Strategy & Innovation Cohort 1 - Mining Industry Holding Emerging Leaders Development Program	Jakarta
	8 Agustus 2019 August 8, 2019	Partisipasi dalam Acara <i>Opening for Unfreezing Session for Senior Leaders Development Program</i> Participation in Opening for Unfreezing Session for Senior Leaders Development Program	Jakarta

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	23 Agustus 2019 August 23, 2019	Partisipasi dalam Acara <i>Sharing Session</i> Rencana Penyeragaman Perjanjian Kerja Bersama oleh Kementerian BUMN Participation in Sharing Session of Uniforming Plan for Collective Labor Agreement by the Ministry of SOE's	Bali
	18-19 September 2019 September 18-19, 2019	Pembicara pada Acara 11 th Indonesia HR Summit 2019 Speaker in 11 th Indonesia HR Summit 2019	Yogyakarta
	25 Oktober 2019 October 25, 2019	Pembicara di Kegiatan <i>Workshop Human Capital</i> - HCBP Distribution & Retail Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Speaker in Human Capital Workshop - HCBP Distribution & Retail Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jakarta
	15 November 2019 November 15, 2019	Pembicara pada Acara <i>High Level Update : Designing Compensation & Benefit Toward A Better Future</i> Speaker in High Level Update : Designing Compensation & Benefit Toward A Better Future	Jakarta
Anton Herdianto ¹ Direktur Keuangan Director of Finance	23 Desember 2019 December 23, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta
Risono ¹ Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	25-28 Februari 2019 February 25-28, 2019	<i>Transformational Leadership Course</i>	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
	15-18 Juli 2019 July 15-18, 2019	<i>Leading The Enterprise Course</i>	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
	8-10 Oktober 2019 October 8-10, 2019	<i>Business & Society and Financial Acumen Course</i> di Wharton Business School, University of Pennsylvania Business & Society and Financial Acumen Course in Wharton Business School, University of Pennsylvania	Pennsylvania, Amerika Serikat Pennsylvania, United States of America
	12-14 Desember 2019 December 12-14, 2019	<i>Leading Strategy and Innovation</i> di Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat Leading Strategy and Innovation in Massachusetts Institute of Technology, United States	Massachusetts, Amerika Serikat Massachusetts, United States of America
	23 Desember 2019 December 23, 2019	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi Induction Program for BOC and BOD	Jakarta

¹Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

²Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2019

Selama Tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *review* RJPP 2018-2022 dan Penyeragaman dengan RJPP Holding Industri Pertambangan;
2. Menyusun RKAP Tahun 2019 dan melakukan *review* terhadap RKAP 2019;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
5. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko;
6. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
7. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
8. Melakukan inovasi penjualan dan penjangkauan pasar;
9. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
10. Melakukan *review* terhadap struktur organisasi Perusahaan;
11. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;

The Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors in 2019

During 2019, the Board of Directors have carried out strategic tasks, including the following:

1. Reviewing Long Term Company Plan 2018-2022 and Alignment with Long Term Company Plan of Mining Industry Holding;
2. Prepare and review Corporate Work and Budget Plan for Financial Year 2019;
3. Organizing the Annual GMOS for Financial Year 2018 and the Extraordinary GMOS for 2019;
4. Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMOS and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
5. Performing corporate risk management and developing risk management strategies;
6. Develop a completion strategies for development projects;
7. Develop a strategy and program of exploration and development of the Company;
8. Conducting market sales and market research;
9. Prepare annual reports, financial reports and other reports for Shareholders, Regulators and other stakeholders;
10. Conducts a review of the Company's organizational structure;
11. Reviewing employee promotion and transfer program plans and Employee remuneration;

12. Melakukan Inventarisasi aset Perusahaan dan optimasi aset non produktif Perusahaan;
13. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan; dan
14. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan *review* strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 165.K/51/DAT/2010 tanggal 24 September 2010.

Proses penyusunan arahan strategis dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direksi dengan melibatkan beberapa Divisi dan sekurang-kurangnya harus memuat definisi kondisi yang diinginkan, nilai-nilai Perusahaan, Analisis Strategis (*Strategic Analysis*), dan *Strategic Objective*. Proses evaluasi dan *review* arahan strategis dikoordinasikan oleh Direktorat Pengembangan Usaha dengan melibatkan Divisi/Satuan Kerja/Unit/Unit Bisnis terkait yang dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadinya perubahan lingkungan strategis yang signifikan dalam periode berjalan dengan maksud untuk memperkecil penyimpangan dan menguji ketepatan arah strategis Perusahaan. Hasil evaluasi dan *review* arahan strategis adalah berupa rekomendasi perlu atau tidaknya perbaikan terhadap strategi Perusahaan.

Pada Tahun 2019, ANTAM melakukan *review* terhadap RJPP 2018-2022 melalui penyesuaian dengan RJPP Holding Industri Pertambangan.

Keputusan-Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pemasaran. Surat Keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Pengadaan Barang dan Jasa, Tim Pengelola Sistem Manajemen Mutu, Tim Pembebasan Lahan Proyek SGA Mempawah, Tim Investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Tim Pembebasan Lahan Unit Geomin & Technology Development, dan Tim Pelaksana Ekspor Ore;
2. Pemberian Penghargaan Pegawai;
3. Pengangkatan/Rotasi/Promosi Pegawai;

12. Conduct an inventory of company assets and non-productive company optimization assets;
13. Monitor the Subsidiaries performance; and
14. Hold meetings with investors and other Stakeholders.

Evaluation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing direction in the process of implementing strategic direction. The preparation and review of the Company's strategy refers to the Board of Directors' Decree Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018 concerning the Corporate Strategic Management Policy which is an update of the Board of Directors' Decree Number 165.K/51/DAT/2010 dated September 24, 2010.

The process of formulating strategic direction is carried out by a team appointed by the Board of Directors involving several Divisions and must at least contain definitions of the expected conditions, Company values, Strategic Analysis, and Strategic Objectives. The strategic direction of the evaluation and review process is coordinated by the Directorate of Business Development and involving the Division/Work Unit/Business Unit/Unit that are carried out periodically or in the event of significant strategic environmental changes in the current period with the aim of minimizing deviations and testing the accuracy of Company's strategic direction. The results of the evaluation and review of strategic direction are in the form of recommendations on whether or not to improve the Company's strategy.

In 2019, ANTAM conducted a review of the Long Term Corporate Planning 2018-2022 through alignment with the Long Term Corporate Planning of Mining Industry Holding.

Decisions of The Board of Directors

Members of the Board of Directors have issued various decisions in the areas of finance, development, operations, human capital, Corporate Social Responsibility (CSR), as well as marketing. The Decree of The Board of Directors made during 2019 are as follows:

1. Formation of Goods and Services Procurement Team, Quality Management System Management Team, Mempawah Smelter Grade Alumina Project Land Acquisition Team, Financial Institution Pension Fund Investment Team, Geomin & Technology Development Unit Land Acquisition Team, and Ore Export Implementation Team;
2. Employee Awards;
3. Appointment/Rotation/Promotion of Employees;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Penetapan Wakil Perusahaan di Anak Perusahaan, Afiliasi Minoritas, Entitas Terkendali dan Pengendalian Bersama; 5. Struktur Organisasi Perusahaan; 6. Kebijakan Eksplorasi dan Pengembangan Perusahaan; 7. Kebijakan Pemasaran dan Penjualan Komoditas Nikel dan Komoditas Bauksit; 8. Perubahan Kebijakan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan; 9. Kebijakan Pemasaran dan Perdagangan Logam Mulia; 10. Kebijakan Eksplorasi, Manajemen Perizinan, Pengelolaan <i>Resources and Reserves</i> dan Pengembangan Teknologi; 11. Pedoman Umum Tata Kelola Dana Pensiun ANTAM; dan 12. Perubahan Logo Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Appointment of Company Representatives in Subsidiaries, Minority Affiliates, Controlled Entities and Joint Venture; 5. Company Organization Structure; 6. Company Exploration and Development Policy; 7. Marketing and Sales of Nickel and Bauxite Commodities Policy; 8. Amendment of the Supply Chain Management Guidelines Policy; 9. Precious Metals Marketing and Trading Policy; 10. Exploration, Licensing Management, Resources and Reserves Management and Technology Development Policy; 11. General Guidelines for ANTAM Pension Fund Governance; and 12. Changes to the Company Logo. |
|--|--|

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

ANTAM tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager serta Organ Fungsional lainnya.

Assessment of The Performance of Committee Under the Board of Directors

ANTAM does not have any Committee under the Board of Directors. Duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by the work units headed by Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager as well as other functional organs.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan;
4. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan;
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing check and balance in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors has relationships in the execution of its duties and responsibilities as mandated by the Articles of Association, BOC and BOD Charter and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in written the proposals of the Board of Directors regarding the Long Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matter as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors shall present periodic reports to the Board of Commissioners as the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function towards the Company's management policy. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall submit the Annual Report to the GMOS;
3. The Board of Commissioners shall hold meetings with the Board of Directors in order to keep abreast of the Company's activities, provide opinions, suggestions and advices to the Board of Directors in conducting the management of the Company;
4. The Board of Commissioners together with the Board of Directors review the Company's vision and mission;
5. When deemed necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement and appointment of independent assessors in the process of GCG implementation assessment;
6. The Board of Commissioners is entitled to obtain access to the Company's information in a timely, measurable and complete manner;
7. Upon giving a prior notice, the Board of Commissioners may attend Board of Directors' meetings and provide opinions on issues discussed;
8. Any other matter as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi

The Board of Commissioners Meeting, The Board of Commissioners Meeting That Invites The Board of Directors, and The Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

Pada tahun 2019, Rapat Internal Dewan Komisaris 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019 dipimpin oleh Komisaris Utama, yaitu Fachrul Razi. Adapun rapat Internal Dewan Komisaris pada bulan November dan Desember 2019 dipimpin oleh Zaelani, selaku anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat yang diberikan kuasa untuk memimpin rapat Internal Dewan Komisaris. Pemberian kuasa ini dilakukan karena sejak tanggal 23 Oktober 2019, Fachrul Razi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama ANTAM.

Rapat Dewan Komisaris 2019 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2019, dimana Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota

The Board of Commissioners Meeting

According to the Company's Article of Association, the Board of Commissioners' meeting shall be held at least once every 2 (two) months. Invitation for the meeting conducted by the Board of Commissioners and should be delivered no later 5 (five) days before the meeting is held, by excluding the invitation and meeting date or for a shorter period in urgent circumstances. The meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions or represented by more than ½ (one-half) from the total members of the Board of Commissioners.

The material was delivered to participants meeting no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event of a meeting held outside of the schedule that had been scheduled, the materials are submitted to the participant at the latest before the meeting is held.

The Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner cannot be present or unable to attend, the Board of Commissioners' meeting will be led by other members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner does not make an appointment, the longest member of the Board of Commissioners shall led the meeting. In the case of the longest member of the Board of Commissioners are more than one person, then the eldest member shall led the meeting.

During 2019, Internal Meeting of the Board of Commissioner until October 2019 was led by President Commissioner, Fachrul Razi. As for the Internal Meeting of the Board of Commissioners on November and December was led by Zaelani, as the longest member of the Board of Commissioners who is given the authority to lead the Board of Commissioners' Internal Meetings. This power of attorney was granted because since October 23, 2019, Fachrul Razi had no longer served as ANTAM's President Commissioner.

Meeting of the Board of Commissioners 2019 is scheduled before the ongoing year as stipulated in the Board of Commissioner's working program in 2019, where the Internal Meeting of the Board of Commissioners is held once in a month

Dewan Komisaris. Selama tahun 2019, Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat.

which attended by all of the Board of Commissioner members. During 2019, Internal Meeting of the Board of Commissioner was held 12 (twelve) times and attended by the members of the Board of Commissioners and other relevant parties according to meeting needs.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019 Attendance of the Member of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' Meeting in 2019

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		22- Jan	25- Feb	13- Mar	18- Apr	21- May	21- Jun	23- Jul	30- Aug	21- Sep	31- Oct	29- Nov	23- Dec			
Agus Surya Bakti ¹	Komisaris Utama President Commissioner												√	1	1	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Zaelani	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Dadan Kusdiana ²	Komisaris Commissioner					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%
Arif Baharudin ²	Komisaris Commissioner					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%
Fachrul Razi ³	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			10	10	100,00%
Robert A. Simanjuntak ⁴	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√										3	3	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris															100,00%	
Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners															100,00%	

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁴ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019 Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2019

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	22 Januari 2019 January 22, 2019	1. Perkembangan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) 2. Perkembangan PT Indonesia Chemical Alumina 3. Agenda Tambahan	1. Progress of Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project 2. Progress of PT Indonesia Chemical Alumina 3. Additional Agenda
2.	25 Februari 2019 February 25, 2019	1. Laporan Tahunan Dana Pensiun (DAPEN) dan Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) 2. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya terkait SOP Hal-Hal yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris 3. Laporan PT Indonesia Coal Resources dan PT Citra Tobindo Sukses Perkasa 4. Kajian atas Surat Direksi terkait Skema Kerja sama Proyek Smelter Blast Furnance Nickel Pig Iron (NPI)-PT Antam Niterra Halmir (ANH)	1. Annual Report of the Pension Fund (DAPEN) and the Pension Health Foundation (YAKESPEN) 2. Follow Up the Previous Meeting concerning SOP of Matters that Need Approval of the Board of Commissioners 3. PT Indonesia Coal Resources and PT Citra Tobindo Sukses Perkasa Progress Report 4. Review of the Directors' Letter concerning the Collaboration Scheme of the Nickel Pig Iron Smelter Blast Furnance Project (NPI)-PT Antam Niterra Halmir (ANH)
3.	13 Maret 2019 March 13, 2019	1. Persiapan RUPS Tahun Buku 2018 dan Progres Penyusunan Annual Report 2018 2. Agenda lain-lain	1. Preparation for the GMOS for Financial Year 2018 and Progress of Annual Report 2018 2. Other agenda
4.	18 April 2019 April 18, 2019	1. Usulan Perubahan Peraturan DAPEN 2. Kajian Usulan Besaran Dividen Tahun Buku 2018 3. Hasil Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun Buku 2018	1. Proposed Amendment to the Pension Fund Regulation 2. Evaluation of Proposed Dividend for Financial Year 2018 3. Key Performance Indicators (KPI) Results of the Board of Directors for Financial Year 2018

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019 Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2019

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
5.	21 Mei 2019 May 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 Persiapan Proses Pengoperasian ESF-60 MW Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur Progres penyelesaian <i>Temporary Power</i> untuk Komisioning P3FH Agenda lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Follow-up to the Resolutions of GMOS for Financial Year 2018 Preparation of the Operation of ESF-60 MW East Halmahera Ferronickel Plant Development Project Progress completion of Temporary Power (PLTD) for P3FH Commissioning Other agenda
6.	21 Juni 2019 June 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Safety PT Cibaliung Sumberdaya Evaluasi atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi Progres Penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur Agenda lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Safety Report of PT Cibaliung Sumberdaya Evaluation of Proposed Changes in Organizational Structure East Halmahera Ferronickel Plant Development Project Completion Progress Other agenda
7.	23 Juli 2019 July 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Triwulanan Perusahaan: Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Anak Perusahaan, Progres Proyek Strategis Perusahaan, dan Pembahasan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan per 30 Juni 2019. Progres Persiapan Komisioning Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur Agenda Internal Dewan Komisaris Agenda lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Company's Quarterly Report: Consolidated Financial Statements, Financial Statements of Subsidiaries, Progress of the Company's Strategic Projects, and Discussion of Company's Key Performance Indicators (KPI) as of June 30, 2019. East Halmahera Ferronickel Plant Development Project Commissioning Preparation Progress The Board of Commissioners' Internal Agenda Other agenda
8.	30 Agustus 2019 August 30, 2019	<ol style="list-style-type: none"> <i>Refinancing Investment Loan</i> Antisipasi Larangan Ekspor Ore Nikel Progres Proyek-Proyek Strategis ANTAM Agenda lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Refinancing Investment Loans Anticipating of Nickel Ore Export Prohibition Progress of ANTAM's Strategic Projects Other agenda
9.	21 September 2019 September 21, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Progres penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur <i>Update Kinerja Keuangan ANTAM</i> sampai dengan posisi 31 Agustus 2019 	<ol style="list-style-type: none"> Progress in completing East Halmahera Ferronickel Plant Development Project Update on ANTAM's Financial Performance up to August 31, 2019
10.	31 Oktober 2019 October 31, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Triwulanan Perusahaan: Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Anak Perusahaan, Progres Proyek Strategis Perusahaan, dan Pembahasan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan per 30 September 2019 Penjelasan Rencana Kegiatan Eksplorasi ANTAM Penjelasan rencana Penghematan Biaya Operasi Perusahaan dan Usulan Tindak Lanjutnya Agenda lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Company's Quarterly Report: Consolidated Financial Statements, Financial Statements of Subsidiaries, Progress of the Company's Strategic Projects, and Discussion of the Company's Key Performance Indicators (KPI) as of 30 September 2019 Explanation of ANTAM's Exploration Activities Plan Explanation of the Company's Operating Cost Reduction plan and Proposed Follow-up Actions Other agenda
11.	29 November 2019 November 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan Setoran Modal kepada PT Borneo Alumina Indonesia Pembahasan RKAP 2020 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion on Proposed Capital Injection to PT Borneo Alumina Indonesia Discussion on Corporate Work and Budget Plan 2020
12.	23 Desember 2019 December 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Triwulanan Perusahaan: Laporan Keuangan Konsolidasian posisi November-Desember 2019 dan Progres Proyek Strategis Perusahaan per 20 Desember 2019 Laporan Kunjungan Kerja Anggota Direksi ke Luar Negeri 	<ol style="list-style-type: none"> Discussion of the Company's Quarterly Report: Consolidated Financial Statements November-December 2019 and Progress of the Company's Strategic Projects as of December 20, 2019 Report of Work Visit of Members of the Board of Directors Overseas

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas *progress* kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting That Invites the Board of Directors

According to the Company's Article Association, the meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meeting agenda is such as discussing progress of the Company's performance, issues of corporate strategic or corporate action that needs to be known/approved by the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris 2019 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2019, dimana Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2019, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

Meeting of the Board of Commissioners in 2019 is scheduled before the ongoing year as stipulated in the Board of Commissioner's working program in 2019, where the meeting of the Board of Commissioners that inviting the Board of Directors will be held once in a month. During 2019, Meeting of the Board of Commissioners that invited the Board of Directors was held 12 (twelve) times with detail of attendance and agenda for each meeting below:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2019

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2019

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	
		31- Jan	28- Feb	13- Mar	18- Apr	21- May	21- Jun	23- Jul	30- Aug	24- Sep	31- Oct	29- Nov	23- Dec				
Agus Surya Bakti ¹	Komisaris Utama President Commissioner												√	1	1	100,00%	
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%	
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%	
Zaelani	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%	
Dadan Kusdiana ²	Komisaris Commissioner					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%	
Arif Baharudin ²	Komisaris Commissioner					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%	
Fachrul Razi ³	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			10	10	100,00%	
Robert A. Simanjuntak ⁴	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√										3	3	100,00%	
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners																	100,00%
Dana Amin ¹	Direktur Utama President Director												√	1	1	100,00%	
Hartono ²	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%	
Aprilandi Hidayat Setia ²	Direktur Niaga Director of Commerce					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%	
Luki Setiawan Suardi ²	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources					√	√	√	√	√	√	√	√	8	8	100,00%	
Anton Herdianto ¹	Direktur Keuangan Director of Finance												√	1	1	100,00%	
Risono ¹	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development												√	1	1	100,00%	
Arie Prabowo Ariotedjo ⁵	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		11	11	100,00%	
Dimas Wikan Pramudhito ⁵	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		11	11	100,00%	
Sutrisno S. Tatetdagat ⁵	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		11	11	100,00%	
Tatang Hendra ⁶	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	√	X									4	3	75,00%	

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2019

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2019

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	
		31- Jan	28- Feb	13- Mar	18- Apr	21- May	21- Jun	23- Jul	30- Aug	24- Sep	31- Oct	29- Nov	23- Dec				
Johan N.B. Nababan ⁶	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√									4	4	100,00%	
Hari Widjajanto ⁴	Direktur Operasi Operation Director	√	√	√										3	3	100,00%	
Rata-Rata Kehadiran Direksi																	97,91%
Average Meeting Attendance of the Board of Directors																	
Rata-Rata Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris																	98,75%
Average Meeting Attendance of The Board of Directors and The Board Commissioners																	

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁴ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

⁵ Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019

⁶ Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 24, 2019

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2019

Agenda of the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2019

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	31 Januari 2019 January 31, 2019	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan sebelumnya 2. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Desember 2018 3. Agenda Lain-lain	1. Follow up the previous meeting resolutions 2. Management Performance Report until December 2018 3. Other agenda
2.	28 Februari 2019 February 28, 2019	1. Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-9 2. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Januari 2019 3. Agenda Lain-lain	1. A brief report of the 9 th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting 2. Management Performance Report until January 2019 3. Other agenda
3.	13 Maret 2019 March 13, 2019	1. Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-10 2. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Februari 2019 3. Agenda Lain-lain	1. A brief report of the 10 th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting 2. Management Performance Report until February 2019 3. Other agenda
4.	18 April 2019 April 18, 2019	1. Persiapan RUPS Tahun Buku 2018 dan Progres Penyusunan Annual Report 2018 2. Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-11 3. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Maret 2019 4. Agenda Lain-lain	1. Preparation of GMOS Financial Year 2018 and drafting progress of Annual Report 2018 2. A brief report of the 11 th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting 3. Management Performance Report until March 2019 4. Other Agenda
5.	21 Mei 2019 May 21, 2019	1. Program Pengenalan ANTAM kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya 2. Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-12 3. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan April 2019 4. Agenda Lain-lain	1. Induction Program to the Board of Commissioners and Directors Who Newly Appointed for the First Time 2. A brief report of the 12 th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting 3. Management Performance Report until April 2019 4. Other Agenda
6.	21 Juni 2019 June 21, 2019	1. Laporan Kunjungan Direksi ke Luar Negeri pada Bulan April dan Mei 2019 2. Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-13 3. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Mei 2019 4. Agenda Lain-lain	1. Report of the Board of Directors Business Trip to Overseas in April and May 2019. 2. A brief report of the 13 th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting 3. Management Performance Report until May 2019 4. Other Agenda
7.	23 Juli 2019 July 23, 2019	1. Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-14 2. Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Juni 2019 3. Agenda Lain-lain	1. A brief report of the 14 th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting 2. Management Performance Report until June 2019 3. Other Agenda
8.	30 Agustus 2019 August 30, 2019	1. Update Perkembangan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dan Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM (P3LA) 2. Pembahasan Surat Direksi Perihal Permohonan Persetujuan Penunjukan Penyedia Jasa Pendanaan/ Penarikan Pinjaman untuk Refinancing Kredit Investasi 3. Laporan UBPP Logam Mulia 4. Antisipasi Larangan Ekspor Ore Nikel 5. Progress SGAR Mempawah 6. Agenda lain-lain	1. Progress of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project and ANTAM Power Plant Development Project 2. Discussion on the Directors' Letter Regarding Request for Approval of Appointment of Funding/Withdrawal Providers for Refinancing Investment Loans 3. Precious Metals Processing and Refinery Business Unit Report 4. Anticipating Nickel Ore Export Prohibition 5. SGAR Mempawah Progress 6. Other Agenda

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2019 Agenda of the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2019

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
9.	24 September 2019 September 24, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-16 Update Rencana Pengadaan Listrik untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Agustus 2019 Agenda Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> A brief report of the 16th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting Update on Electricity Procurement Plan for East Halmahera Ferronickel Plant Development Project. Management Performance Report until August 2019. Other agenda
10.	31 Oktober 2019 October 31, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Observasi <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) 2018 Laporan Singkat Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-17 Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan September 2019 Agenda Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Observations of Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2018 A brief report of the 17th Mining Industry Holding (HIP) Coordination Meeting Management Performance Report until September 2019. Other agenda.
11.	29 November 2019 November 29, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Kunjungan Direksi ke Luar Negeri dalam 3 (tiga) Bulan Terakhir Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan Oktober 2019 Agenda Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Report of the Board of Director Business Trip to Overseas for the Past 3 (three) Months Management Performance Report until October 2019. Other Agenda
12.	23 Desember 2019 December 23, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Program Pengenalan ANTAM Kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru Diangkat untuk Pertama kalinya Pasca RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Laporan Kinerja Manajemen sampai dengan November 2019 Agenda Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> ANTAM's Induction Program to the Board of Commissioners and the Board of Directors who Appointed for the First Time After the Extraordinary GMOS on 19 December 2019 Management Performance Report until November 2019 Other Agenda.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana:

- Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

The Board of Directors Meeting

According to Article of Association, the Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in every month or any time when:

- Deemed necessary by the President Directors or by one or more members of the Board of Directors;
- Upon written request of the Board of Commissioners; or
- Upon written request 1 (one) of the Shareholder or jointly representing 1/10 (one tenth) of the total shares with legal voting rights, by mentioning the things that will be discussed.

The Board of Directors' Meeting is valid and may take valid and binding decisions if at least attended or represented by more than ½ (one-half) the numbers of members of the Board of Directors.

The material of the Meeting was delivered to participants meeting no later than 5 (five) days before the meeting was held. In the event of a meeting is held outside of the schedule that has been scheduled, the materials are submitted to the participant at the latest before the meeting is held.

The Board of Directors meeting is led by the President Director, in the event that the President Director cannot be present or unable to attend, the Board of Directors meeting will be led by other members of the Board of Directors appointed by the President Director. In the event that the President Director does not make an appointment, the longest member of the Board of Directors shall led the meeting. In the case of the longest member of the Board of Directors more than 1 (one) person, then the eldest member shall led the meeting.

Rapat Direksi 2019 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Direksi tahun 2019, dimana Rapat Direksi akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2019, Rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

Meeting of the Board of Directors in 2019 is scheduled before the ongoing year as stipulated in the Board of Directors' working program in 2019, where the meeting of the Board of Directors will be held at least once in a month. During 2019, Meeting of the Board of Directors was held 43 (forty three) times with detail of attendance and agenda for each meeting below:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2019 Attendance of the Board of Directors in the Board of Director's Meeting 2019

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		08-Jan	15-Jan	31-Jan	04-Feb	19-Feb	21-Feb	22-Feb	01-Mar	05-Mar	19-Mar	01-Apr	05-Apr	30-Apr	7-May	10-May	14-May	21-May	11-Jun
Dana Amin ¹	Direktur Utama President Director																		
Hartono ²	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production													√	√	√	√	√	√
Aprilandi Hidayat Setia ²	Direktur Niaga Director of Commerce													√	√	√	X	√	√
Luki Setiawan Suardi ²	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources													√	√	√	√	√	√
Anton Herdianto ¹	Direktur Keuangan Director of Finance																		
Risono ¹	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development																		
Arie Prabowo Ariotedjo ³	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dimas Wikan Pramudhito ³	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√
Sutrisno S. Tatetdagat ³	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√
Tatang Hendra ⁴	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	√	√	√	X	X	X	√	√	√	√						
Johan N.B. Nababan ⁴	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	X	X	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X						
Hari Widjajanto ⁵	Direktur Operasi Operation Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√								

Nama Name	Jabatan Position	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		18-Jun	26-Jun	02-Jul	09-Jul	16-Jul	23-Jul	07-Aug	20-Aug	27-Aug	03-Sep	17-Sep	24-Sep	01-Oct	08-Oct	15-Oct	21-Oct	22-Oct	29-Oct
Dana Amin ¹	Direktur Utama President Director																		
Hartono ²	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√
Aprilandi Hidayat Setia ²	Direktur Niaga Director of Commerce	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√
Luki Setiawan Suardi ²	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Anton Herdianto ¹	Direktur Keuangan Director of Finance																		
Risono ¹	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development																		

Nama Name	Jabatan Position	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		18- Jun	26- Jun	02- Jul	09- Jul	16- Jul	23- Jul	07- Aug	20- Aug	27- Aug	03- Sep	17- Sep	24- Sep	01- Oct	08- Oct	15- Oct	21- Oct	22- Oct	29- Oct
Arie Prabowo Ariotedjo ²	Direktur Utama President Director	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X
Dimas Wikan Pramudhito ³	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√
Sutrisno S. Tatetdagat ³	Direktur Pengembangan Development Director	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X
Tatang Hendra ⁴	Direktur Pemasaran Marketing Director																		
Johan N.B. Nababan ⁴	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director																		
Hari Widjajanto ⁵	Direktur Operasi Operation Director																		

Nama Name	Jabatan Position	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		05- Nov	19- Nov	26- Nov	03- Dec	10- Dec	17- Dec	30- Dec			
Dana Amin ¹	Direktur Utama President Director							√	1	1	100.00%
Hartono ²	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	√	√	X	√	√	√	√	31	27	87.10%
Aprilandi Hidayat Setia ²	Direktur Niaga Director of Commerce	√	√	√	X	√	√	√	31	26	83.87%
Luki Setiawan Suardi ²	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√	√	√	√	√	√	√	31	31	100.00%
Anton Herdianto ¹	Direktur Keuangan Director of Finance							√	1	1	100.00%
Risono ¹	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development							√	1	1	100.00%
Arie Prabowo Ariotedjo ²	Direktur Utama President Director	X	√	√	√	√	√		42	38	90.48%
Dimas Wikan Pramudhito ³	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	X	√	√	√		42	38	90.48%
Sutrisno S. Tatetdagat ³	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	√	√	√	√		42	37	88.10%
Tatang Hendra ⁴	Direktur Pemasaran Marketing Director								12	9	75.00%
Johan N.B. Nababan ⁴	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director								12	8	66.67%
Hari Widjajanto ⁵	Direktur Operasi Operation Director								10	10	100.00%
Rata-rata Kehadiran Direksi Average Meeting Attendance of the Board of Directors										90,14%	

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 26 Maret 2019 Appointed effectively on March 26, 2019

³ Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019

⁴ Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 24, 2019

⁵ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

Agenda Rapat Direksi Tahun 2019

Agenda of the Meeting of the Board of Directors in 2019

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	8 Januari 2019 January 8, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Divisi Base Metal Sales & Marketing. Update SAA Newcrest. Update JV Nikel. Update ANH. Progres Proyek P2FIP. Progres P3LA. Progres P3FH. Penjelasan Polis Asuransi D&O. Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Internal the Board of Directors. Base Metal Sales & Marketing Division Report. SAA Newcrest update. Nickel JV Update. ANH update. P2FIP Project Progress. P3LA progress. P3FH progress. D&O Insurance Policy Explanation. Other agenda
2.	15 Januari 2019 January 15, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Divisi Human Capital Management. KPI Corporate 2019 Challenge Session. Laporan Persiapan Rapat Pimpinan 2019, Pembentukan Panitia Tahunan 2019 & RUPS Tahun Buku 2018. Update Rencana Modernisasi Pabrik Emas UBPP Logam Mulia. Prognosa 1Q18 vs 1Q19 (Produksi, Penjualan, Harga, Laba Rugi). Highlights Produksi & Penjualan PT ICA. Closing P3FP. Pemilihan Cover Annual Report & Sustainability Report. Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Management Division Report. KPI Corporate 2019 Challenge Session. 2019 Management Meeting, 2019 Annual Committee formation & GMOS Financial Year 2018 preparation report. Update on UBPP Metal Gold Factory Modernization Plan. 1Q18 vs 1Q19 Prognosis (Production, Sales, Prices, Profit and loss). Highlights of Production & Sales of PT ICA. Closing P3FP. Selection of Cover Annual Report & Sustainability Report. Other agenda.
3.	31 Januari 2019 January 31, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Update penugasan executive assistant. Hasil evaluasi organisasi perusahaan oleh Mercer. Update persiapan rekomendasi ekspor bauksit atas proyek SGAR. Update laporan suksesi Human Capital Management. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Executive Assistant assignment update. Results of the evaluation of the company's organization by Mercer. Update on preparation of bauxite export recommendations for the project SGAR. Human Capital Management succession report update. Other agenda.
4.	4 Februari 2019 February 4, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Monitoring oleh Executive Assistant Direksi. Internal Direksi. Laporan Progress PT BAI. Laporan Progress PT STM. Kajian Unit Learning & Development & Pengembangan Pegawai. Evaluasi Proses Beauty Contest PT GAG Nikel. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring Report from BOD Executive Assistant. Internal the Board of Directors. PT BAI Progress Report. PT STM Progress Report. Learning & Development Unit Evaluation on Employee Development. Evaluation of the PT GAG Nickel Beauty Contest Process. Other agenda.
5.	19 Februari 2019 February 19, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi dengan presentasi penanganan kasus PT CTSP & Butik LM Surabaya. Evaluasi Organisasi Perusahaan. KPI Direksi Internalisasi Budaya Perusahaan. Laporan Employee Engagement Survey. Laporan Tim Inisiasi Pengembangan Proyek Pengolahan Bijih Nikel Kadar Rendah. Laporan Tim Musyawarah. Update Cadangan. Laporan Divisi Human Capital Management. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD with presentations on handling PT CTSP cases & Boutique LM Surabaya. Evaluation of Company Organizations. KPI Board of Directors Internalize Corporate Culture. Employee Engagement Survey Report. Report from the Team of Low Grade Nickel Ore Processing Initiation Development Project. Deliberation Team Report. Backup Update. Report from Human Capital Management Division. Other agenda.
6.	21 Februari 2019 February 21, 2019	Penetapan Sanksi kepada Pegawai terkait Kasus Perjanjian Pemurnian Logam Mulia.	Stipulation of Sanctions to Employees related to Agreement Cases Purification of Precious Metals.
7.	22 Februari 2019 February 22, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Pengajuan Usulan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018. Pengajuan Usulan Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2019. 	<ul style="list-style-type: none"> Proposed Tantiem for BOD and BOC Financial Year 2018. Proposal for Salary/Honorarium for BOD and BOC for 2019.
8.	1 Maret 2019 March 1, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Sewa Listrik Pabrik FENI - P3FH oleh P3LA. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation for FENI - P3FH Factory Electricity Rental by P3LA. Other agenda.
9.	5 Maret 2019 March 5, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Monitoring Keputusan Rapat Direksi oleh Executive Assistant. Suksesi Human Capital Management. Tax Planner. Update Potensi Arbitrase dengan Newcrest terkait PT NHM. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Report on Monitoring of BOD' Meeting Resolutions by Executive Assistant. Succession of Human Capital Management. Tax Planner. Arbitration Potential Update with Newcrest related to PT NHM.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
10.	19 Maret 2019 March 19, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan <i>Monitoring</i> Keputusan Rapat Direksi. Rencana <i>Business Review & Risk Mitigation</i>. Tindak Lanjut Rencana Konsultasi <i>Business Review</i>. Pemaparan Temuan dan Rekomendasi Tata Kelola. Tantiem Anak Perusahaan dan Rencana RUPS Anak Perusahaan. Laporan Tim Task Force P3LA. NPI Blast Furnance Project. Laporan <i>Update</i> IPPKH. Penyesuaian KPI Korporat. Laporan Pemasaran. Perubahan PDP & Komposisi Dewan Pengawasan Dapen. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Monitoring Report on BOD' Meeting Decisions. Business Review & Risk Mitigation Plan. Follow up on the Business Review Consultation Plan. Presentation of Governance Findings and Recommendations. Subsidiary Tantiem and Subsidiary GMOS Plan Company. P3LA Task Force Team Report. NPI Blast Furnance Project. IPPKH Update Report. Corporate KPI Adjustment. Marketing Reports. Changes to PDP & Composition of Pension Fund Supervisory Board.
11.	1 April 2019 April 1, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dari Executive Assistant Direksi. Laporan Progres P3FH. Laporan Progres P3LA. Laporan Rekomendasi Tim Musyawarah. Laporan Proses Pengadaan SCM. Laporan Rencana Pemasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Report from BOD Executive Assistant. P3FH Progress Report. P3LA Progress Report. Report on Recommendations from the Deliberation Team. SCM Procurement Process Report. Marketing Plan Report.
12.	5 April 2019 April 5, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi terkait Usulan Direksi & Komisaris Anak Perusahaan. Kajian Penjualan Emas UBP Emas dalam bentuk Granule. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD related to proposal of BOD and Commissioner of Subsidiaries. Gold Mining Business Unit Evaluation of Sales in the form Granule. Other agenda.
13.	30 April 2019 April 30, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan <i>Monitoring</i> TIM EA. Laporan Progress Mitra Kerja Strategis. Hasil Keputusan EXCO Meeting. TOR Konsinyering BSO. <i>Update</i> P3LA. <i>Update</i> P3FH. Laporan <i>Human Capital Management</i>. <i>Emerging Leadership Development Program</i>. Pelaksanaan Tugas Belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal Directors. EA TEAM Monitoring Report. Strategic Partner Progress Report. EXCO Meeting Decision Results. TOR Consignment BSO. P3LA updates. P3FH update. Human Capital Management Report. Emerging Leadership Development Program. Implementation of Learning Tasks.
14.	7 Mei 2019 May 7, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan <i>Monitoring Executive Asisstant</i>. Laporan Rekap Konsinyering dan Jadwal Kerja. <i>Update</i> Rencana Kerja sama dengan Mitra Kerja Strategis. <i>Update</i> Pedoman SCM. Laporan Tim Musyawarah. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal Directors. Executive Assistant Monitoring Report. Consignment Recap Report and Work Schedule. Update Cooperation Plan with Strategic Partner. Update on SCM Guidelines. Deliberation Team Report. Other agenda.
15.	10 Mei 2019 May 10, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Sukses <i>Human Capital Management</i>. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Management succession. Other agenda.
16.	14 Mei 2019 May 14, 2019	<ul style="list-style-type: none"> <i>Update</i> PT NHL. Internal Direksi. <i>Briefing</i> Direksi Holding Industri Pertambangan. Tim Persiapan akuisisi. Laporan Progress Eksplorasi Atlantis. Laporan Evaluasi Aset Gebe & Persetujuan Penetapan Sewa Aset Non-Produktif. 	<ul style="list-style-type: none"> PT NHL update. Internal BOD. Mining Industry Holding BOD Briefing. The acquisition preparation team. Atlantis Exploration Progress Report. Gebe Asset Evaluation Report & Designation Approval Rent Non-Productive Assets.
17.	21 Mei 2019 May 21, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Potensi Emas & Potash di Laos serta Rencana Kerja sama dengan Mitra Kerja Strategis. Laporan Inisiasi Arinem. Proposal WIUP Jawa Timur. <i>Update</i> Spinoff PLTU Pomala. Penyertaan di Indometal London. Sukses <i>Human Capital Management</i>. Konsep Tugas Belajar. Pengelolaan <i>Concentrate Low Grade</i> (CLG), Strategi Penjualan & Kerangka Acuan Kerja <i>Business Review</i> UBPP Logam Mulia. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Report on Potential of Gold & Potash in Laos and Plans Collaboration with Strategic Partner. Arinem Initiation Report. East Java Proposed WIUP. Pomala Power Plant Spinoff Update. Inclusion in Indometal London. Human Capital Management succession. Concept of Study Assignment. Management of Low Grade Concentrate (GLG), Strategy Precious Metals Processing and Refinery Business Unit Sales & Term of Reference Business Review.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
18.	11 Juni 2019 June 11, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan <i>Progress</i> SGAR Mempawah/Upstream. Laporan Pembebasan Lahan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Laporan Perkembangan Pengadaan Listrik Pabrik oleh P3LA. <i>Update</i> Indometal. Program Kerja HOA dengan Mitra Kerja Strategis. Tema Hari Ulang Tahun ANTAM ke-51. Remunerasi Anak Perusahaan/Afiliasi. Penyesuaian <i>General Increase & Merit Increase</i>. <i>Update</i> Bohodopi & Matarape. Finalisasi Pedoman SCM. Target <i>Financial</i> RKAP 2019. <i>Update</i> ANH. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. SGAR Mempawah/Upstream Progress Report. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit Land Acquisition Report. Report on Progress of Factory Electricity Procurement by P3LA. Indometal updates. HOA Work Program with Strategic Partner. 51st ANTAM Anniversary Theme. Subsidiary/Affiliate Remuneration. General Increase & Merit Increase Adjustment. Bohodopi & Matarape updates. Finalization of the SCM Guidelines. Target Financial Work Plan and Budget 2019. ANH update. Other agenda.
19.	18 Juni 2019 June 18, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Rencana Implementasi Sistem <i>Grading</i> oleh Mercer. Perubahan Bagan Struktur Organisasi. Lembur Manajemen & Efektivitas Organisasi. <i>Update</i> Kasus Butik Logam Mulia Surabaya. Rencana Penyelesaian Masalah P3LA. ANTAM's <i>Financing Strategy</i>. Laporan Persiapan HUT ANTAM ke-51. Kronologis Halimun-Pongkor. Laporan Pengadaan Travel Agent. Data <i>room-ruang</i> kerja Divisi <i>Legal & Compliance</i>. <i>Update</i> pelaksanaan kebijakan <i>low grade ore management</i>. Pembahasan MoU Pelabuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Plan for Implementing a Grading System by Mercer. Changes in Organizational Structure Chart. Overtime Management & Organizational Effectiveness. Update on Surabaya Precious Metals Boutique Case. P3LA Problem Resolution Plan. ANTAM's Financing Strategy. Report on ANTAM's 51st Anniversary Preparation. Halimun-Pongkor Chronology. Travel Agent Procurement Report. Data on legal and compliance work units. Update on the implementation of the low grade ore policy management. Discussion of the Port MoU.
20.	26 Juni 2019 June 26, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan <i>Update</i> Bagan Struktur Organisasi Baru. <i>Update</i> Tim Musyawarah 	<ul style="list-style-type: none"> New Organizational Structure Update Report. Deliberation Team Update
21.	2 Juli 2019 July 2, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Pembandingan oleh PT Daya Dimensi Indonesia. Sukses <i>Human Capital Management</i>. <i>Update</i> Kerja sama Huayou. Laporan Progres P3LA. Laporan Progres Arinem. Laporan PT CSD. Laporan P2FIP. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Presentation from PT Daya Dimensi Indonesia. Succession to Human Capital Management. Update on Cooperation with Huayou. P3LA Progress Report. Arinem Progress Report. PT CSD Report. P2FIP report. Other agenda.
22.	9 Juli 2019 July 9, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. <i>Update</i> perpanjangan IUP Pomalaa & Pongkor. Divestasi NHM. Laporan Kajian <i>Live in vs Roster</i>. Laporan Divisi CSR. Laporan Lelang Carbide. Tim <i>Taskforce</i> P3LA & P3FH. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Updates on Pomalaa & Pongkor's IUP extension. Divestment of NHM. Live in vs Roster Review Report. CSR Division Report. Carbide Auction Report. P3LA & P3FH Taskforce Team.
23.	16 Juli 2019 July 16, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Monitoring oleh Divisi CEO Office. Skenario OJT Maluku. Finalisasi <i>Review Roster vs Live in</i>. <i>Review</i> Optimalisasi Cadangan Pongkor. Laporan Persiapan <i>Mid Year Review</i>. Reklasifikasi Anak Perusahaan. Laporan Progres P3LA. Pembangkit Listrik FeNi Haltim dengan Mitra Kerja Strategis. <i>Termsheet</i> Perjanjian dengan Mitra Kerja Strategis. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. CEO Office Division Monitoring Report. North Sumatra OJT Scenario. Finalization of the Roster vs Live in Review. Review of Optimization of Pongkor Reserves. Mid Year Review Preparation Report. Reclassification of Subsidiaries. P3LA Progress Report. FeNi Haltim power plant with Strategic Partner. Agreement sheet with Strategic Partner.
24.	23 Juli 2019 July 23, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Divisi CEO Office & Update Hasil Mid Year Review Tindak Lanjut Penjualan Bijih Nikel Kuota ANH. <i>Update</i> Huayou. Lanjutan Skema Roster vs Live in Maluku Utara. <i>Update</i> Progress P3LA. Tim Akuisisi Emas. Investasi dan Akuisisi Perusahaan Tambang yang Potensial. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. CEO Office Division Report & Mid Year Review Results Update Follow-Up on ANH Quota Nickel Ore Sales. Huayou update. Continued Roster vs. Live Scheme in North Maluku. P3LA Progress Update. Gold Acquisition Team. Potential Acquisition and Investment of Mining Company.
25.	7 Agustus 2019 August 7, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Divisi Internal Audit terkait Akuisisi NHM. Laporan <i>Monitoring</i> Divisi CEO Office. Perubahan RJP ANTAM 2019-2023. Progres IUP PT BEI. <i>Term Sheet Summary</i> Mitra Kerja Strategis. <i>Summary</i> FS P3FH Line 2. <i>Update</i> Pengadaan Listrik Haltim. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal Audit Division Report regarding NHM Acquisition. CEO Office Division Monitoring Report. Changes in ANTAM's Long Term Corporate Plan 2019-2023. PT BEI's IUP Progress. Term Sheet Summary of Strategic Partner. Summary of FS P3FH Line 2. Haltim Electricity Update. Other agenda.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
26.	20 Agustus 2019 August 20, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Monitoring Divisi CEO Office. Initial News scenario - P3FH Development. Kajian Bauksit Residu Filter (BRF). Dukungan Pendanaan ANTAM atas CSPA. Refinancing Investment Loan. Mapping Activity Subsidiaries and Project Management. Laporan Divisi Human Capital Management. Sarana Prasarana untuk pegawai level Departemen. List Priority Aset untuk optimalisasi. Inentif Manajemen. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. CEO Office Division Monitoring Report. Initial News scenario - P3FH Development. Residual Filter Bauxite (BRF) Study. ANTAM Funding Support for CSPA. Investment Loan Refinancing. Mapping Activity Subsidiaries and Project Management. Human Capital Management Division report. Infrastructure Facilities for Employee Department Level. List Priority Assets for optimization. Incentive management.
27.	27 Agustus 2019 August 27, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. EPC PLTD MFO 90 MW P3LA & Lelang Carbide. Laporan Divisi Human Capital Management. Proses Pengadaan Divisi Corporate Secretary 2020. Laporan monitoring Divisi CEO Office. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. EPC PLTD MFO 90 MW P3LA & Carbide Auction. Human Capital Management Division report. Corporate Secretary Division 2020 Procurement Process. CEO Office Division monitoring report.
28.	3 September 2019 September 3, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Update PT GAG Nikel - Kerja sama Shandong. Laporan Progress Perubahan Grading. Lanjutan Laporan Divisi Human Capital Management. Persiapan Management Meeting Pefindo. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. PT GAG Nickel Update - Shandong Cooperation Progress Change Grading Report. Human Capital Management Division Report. Preparation for Pefindo's Management Meeting.
29.	17 September 2019 September 17, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Monitoring Divisi CEO Office. Laporan Divisi Human Capital Management. KJPP untuk NHM & Pending Isu. Laporan Tim Musyawarah. Termsheet Final Mitra Kerja Strategis. Legal Update UBPP Logam Mulia. LTM Bauksit & Nickel & Alokasi. Update P3LA. Inisiatif RJPP (revisi). Update Laporan Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. CEO Office Division Monitoring Report. Human Capital Management Division report. KJPP for NHM & Outstanding Issues. Deliberation Team Report. Strategic Partner Final Termsheet. UBPP Logam Mulia Legal Update. Bauxite & Nickel LTM & Allocation. P3LA update. RJPP initiative (revised). Financial Statement Updates.
30.	24 September 2019 September 24, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Monitoring Divisi CEO Office. Rencana Pengamanan Tanah SEI Enam Kijang. Estimasi Pembebanan di Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. CEO Office Division Monitoring Report. SEI Six Kijang Land Security Plan. Estimation of Cost in Financial Statement
31.	1 Oktober 2019 October 1, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Kerja sama Nickel Hydromet. Update Indometal London. Update Progress Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI atas Temuan Terpilih (signifikan). Progress Perpanjangan IUP Sulawesi Tenggara, Pongkor dan IPPKH Arinem dan Bahubulu. Laporan Panitia Family Gathering ANTAM 2019. Laporan Divisi Human Capital Management. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Nickel Hydromet collaboration. London Indometal Update. Update on the Follow-Up Progress of BPK RI Recommendations above Selected Findings (significant). Progress of the Southeast Sulawesi IUP and Pongkor IUP Extension and IPPKH Arinem and Bahubulu. 2019 ANTAM Family Gathering Committee Report. Report from Human Capital Management Division.
32.	8 Oktober 2019 October 8, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Update Sistem Grading. Laporan Divisi Human Capital Management. BOD Charter. GA & Selling Marketing Expenses (comparison). Update Marketing. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Grading System Updates. Report from Human Capital Management Division. BOD Charter. GA & Selling Marketing Expenses (comparison). Marketing Update. Other agenda.
33.	15 Oktober 2019 October 15, 2019	<ul style="list-style-type: none"> FG SGAR Mining & Hauling. Monitoring IUP ANTAM & Anak Perusahaan. Stripping ORE & Optimasi Resource/Reserve Cibaliung. Laporan Shareholder Loan PT ICA. Update PT NHM. Struktur Transaksi PT GAG Nikel. Economic Value Chain with Strategic Partner. 	<ul style="list-style-type: none"> FG SGAR Mining & Hauling. Monitoring of ANTAM's IUP & Subsidiaries. ORE Stripping & Resource Optimization/Reserve Cibaliung. PT ICA Loan Shareholder Report. PT NHM update. PT GAG Nickel Transaction Structure. Economic Value Chain with Strategic Partner.
34.	21 Oktober 2019 October 21, 2019	Rapat Anggaran - Komite Anggaran ANTAM	Budget Meeting - ANTAM's Budget Committee
35.	22 Oktober 2019 October 22, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Executive Search Korn Ferry. Sukseksi Anak Perusahaan. Perubahan Logo Perusahaan. Assessment 360. Update Indometal. JV ANTAM - Mitra Kerja Strategis untuk Listrik Feni Haltim. Monitoring Divisi CEO Office. Kriteria Penilaian Lelang P3LA. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Executive Search Korn Ferry. Subsidiaries succession. Change in Company Logo. Assessment 360. Indometal updates. ANTAM JV - Strategic Partner for Electricity Feni Haltim. Monitoring CEO Office Division. P3LA Auction Assessment Criteria.

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
36.	29 Oktober 2019 October 29, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Suksesi Anak Perusahaan & Level Bureau. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Succession of Subsidiaries & Level Bureau. Other agenda.
37.	5 November 2019 November 5, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Update ANH. Progres P3LA. SLDP ANTAM. Monitoring Divisi CEO Office. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. ANH update. P3LA progress. SLDP ANTAM. Monitoring CEO Office Division. Other agenda.
38.	19 November 2019 November 19, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Monitoring Divisi CEO Office. Kondisi NHM Terkini. Hasil Evaluasi Lelang. Program SLDP. Termsheet Proyek Strategis. Struktur GAG Nikel. P2FIP. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. CEO Office Division Monitoring Report. Current NHM conditions. Auction Evaluation Results. SLDP program. Strategic Project Termsheet. Nickel GAG Structure. P2FIP.
39.	26 November 2019 November 26, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Divisi Human Capital Management. BX Sales Price Formula. Optimalisasi Aset PT FHT. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Report from Human Capital Management Division. BX Sales Price Formula. Optimization of PT FHT Assets. Other agenda.
40.	3 Desember 2019 December 3, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Laporan Progres Akuisisi. Update Laporan Aset Kijang. Change order & extension of time P3FH. Update Pengadaan Listrik Maluku Utara. Update Progres Penyesuaian IUP Pomalaa dan Pongkor. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Acquisition Progress Report. Kijang Asset Report Update. Change order & extension of time P3FH. Updated North Maluku Electric Procurement. Update on Progress of Pomalaa and Pongkor IUP Adjustments. Other agenda.
41.	10 Desember 2019 December 10, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Tanggapan Surat BPK atas Temuan di P3FH. Update Proses JV Mitra Kerja Strategis. Update Pengadaan Listrik Maluku Utara. Laporan Divisi Human Capital Management. Progres Update Temuan BPK - Human Capital Management. Usulan Layout ruang terbuka hijau area akses koropon. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the BPK's Response to Findings at P3FH. Strategic Partner JV Process Update. Updated North Maluku Electric Procurement. Report from Human Capital Management Division. Progress of Update on BPK Findings - Human Capital Management Proposed green open space layout for the coronus access area. Other agenda.
42.	17 Desember 2019 December 17, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Pembangunan Masjid. Evaluasi PT FHT. Evaluasi PT CSD. Evaluasi PT ICR. Laporan Divisi Business Development. Kajian Finansial Kompensator UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Persiapan SLDP ANTAM. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Mosque Construction. Evaluation of PT FHT. Evaluation of PT CSD. Evaluation of PT ICR. Business Development Division Report. Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit Compensator Financial Study. ANTAM SLDP Preparation. Other agenda.
43.	30 Desember 2019 December 30, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Internal Direksi. Entitled Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris. Suksesi Anak Perusahaan. Financing Plan 2020. Lain-lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Internal BOD. Entitled Facilities for BOD and BOC. Succession of Subsidiaries. Financing Plan 2020. Other agenda.

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2020

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Meeting Plan of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020

In the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has been stipulated at least once every 2 (two) months, the Board of Commissioners meeting invites the Board of Directors to be held at least once every 4 (four) months and the Board of Directors Meeting at least once every 1 (one) month.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2020, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sekali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta Tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2020 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

To further improve coordination and effective decision-making, then for 2020, in accordance with the Working Program of the Board of Commissioners, Internal Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Meeting which invites the Board of Directors will be held once in 1 (one) month. The meeting is planned to be conducted on the 3rd (third) week of the current month with a meeting agenda such as discussing the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners Meeting and Follow up actions on the direction and/or decision of the Board of Commissioners and/or Follow Up conducted by the Board of Directors and other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of supervision of the Board of Commissioners.

For the Board of Directors Meeting in 2020 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, on the 3rd (third) week of the current month. The agenda of the meeting includes discussing the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy and other matters deemed necessary according to the duties and functions of the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan *gender*. Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

ANTAM believes that the diversity of skills, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of service, supervisory duties of the Board of Commissioners and management of the Company by the Board of Directors which does not recognize gender differences. The Board of Commissioners and the Board of Directors ANTAM who appointed by the General Meeting of Shareholders based on the proposed of Shareholder Series A Dwiwarna or its attorney, has a composition that is quite diverse, both based on age, educational background, skills and experience needed in the execution of duties and responsibilities.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang pertambangan, keuangan, sosial, politik, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, dan ekonomi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training*, *workshop* serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company preserve the variety of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, mining sectors, finance, social, politic, law, governance, human resources and economics. Identification of the Expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted based on educational background, work experience and training. ANTAM is committed to improve the competency of the Board of Commissioners and the Board of Directors through training, workshop and other relevant activities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2019 Age per Dec 31, 2019	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Level of Education			Keahlian Expertise								
			S1	S2	S3	Manajemen/Keuangan Management/Finance	Hukum Law	Sumber Daya Manusia Human Resources	Pertambangan Mining	Teknik Sipil Civil Engineering	Sosial Politik Social Politics	Komunikasi Communication	Pertanian Agriculture	Energi Energy
Dewan Komisaris The Board of Commissioners														
Agus Surya Bakti ¹	Laki-laki Male	58	√								√	√		
Gumilar Rusliwa Somantri	Laki-laki Male	56			√						√			
Anang Sri Kuswardono	Laki-laki Male	56	√						√					
Zaelani	Laki-laki Male	59	√			√								
Dadan Kusdiana ²	Laki-laki Male	51		√								√	√	
Arif Baharudin ²	Laki-laki Male	52		√		√								
Fachrul Razi ³	Laki-laki Male	72		√				√			√			

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2019 Age per Dec 31, 2019	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Level of Education			Keahlian Expertise								
			S1	S2	S3	Manajemen/Keuangan Management/Finance	Hukum Law	Sumber Daya Manusia Human Resources	Pertambangan Mining	Teknik Sipil Civil Engineering	Sosial Politik Social Politics	Komunikasi Communication	Pertanian Agriculture	Energi Energy
Robert A. Simanjuntak ⁴	Laki-laki Male	57		√		√								
Direksi The Board of Directors														
Dana Amin ¹	Laki-laki Male	48		√							√			
Hartono ²	Laki-laki Male	47		√					√					
Aprilandi Hidayat Setia ²	Laki-laki Male	44		√		√			√					
Luki Setiawan Suardi ²	Laki-laki Male	51	√					√					√	
Anton Herdianto ¹	Laki-laki Male	50		√		√								
Risono ¹	Laki-laki Male	43	√						√					
Arie Prabowo Ariotedjo ⁵	Laki-laki Male	59		√					√		√			
Dimas Wikan Pramudhito ⁵	Laki-laki Male	37		√		√								
Sutrisno S. Tatetdagat ⁵	Laki-laki Male	55		√		√			√					
Tatang Hendra ⁶	Laki-laki Male	49		√					√					
Johan N.B. Nababan ⁶	Laki-laki Male	53	√			√								
Hari Widjajanto ⁴	Laki-laki Male	56		√				√	√					

1. Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019
2. Efektif diangkat tanggal 26 April 2019 Appointed effectively on April 26, 2019
3. Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019
4. Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019
5. Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019
6. Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 23, 2019

Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris 3/DK/SK/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2019 Dewan Komisaris ANTAM. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pencapaian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019

Achievement of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2019

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
1.	Terlaksananya Pemantauan Efektivitas Praktik GCG Accomplishment of the Effectiveness of GCG practices monitoring	7	103,45	7,24
2.	Tercapainya Pendapatan Usaha Achievement of Income	7	107,90	7,55
3.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Execution of the Company's Annual Budget and Work Plan (RKAP)	6	100,00	6,00
4.	Tercapainya Target Penjualan Achievement of Sales Target	5	100,10	5,01
5.	Tercapainya Laba Bersih Achievement of Net Income	4	25,00	1,00
6.	Terlaksananya Tugas Khusus Execution of Special Duties	5	100,00	5,00
7.	Sinergi BUMN Synergy of State Owned Enterprises	3	100,10	3,00
8.	Adanya Tanggapan Komisaris atas Laporan Triwulanan dan Tahunan Direksi BOC's Response to the BOD's Quarterly and Annual Reports	3	100,00	3,00
9.	Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris Attendance of BOC in BOC Internal Meeting	3	100,00	3,00
10.	Tercapainya Kinerja Komite Audit Achievement of the Audit Committee Performance	19	133,65	25,39
11.	Tercapainya Kinerja Komite GCG-NR Achievement of the GCG-NR Committee Performance	19	101,62	19,31
12.	Tercapainya Kinerja Komite Manajemen Risiko Achievement of the Risk Management Committee Performance	19	109,50	20,80
Total		100		106,30

Policies and Procedure for the Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners (BOC) carries out assessment of the Board of Commissioners' work performance collegially. Provisions relating to the obligations of the Board of Commissioners in carrying out such assessment has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners and Charter of the GCG-NR Committee.

The performance assessment of the BOC was conducted refers to the BOC Decree Number 3/DK/SK/III/2019 dated March 28, 2019 concerning the Determination of Performance Evaluation of the BOC for the year 2019. Performance evaluation of the BOC is carried out every year and the results are presented in the GMOS.

Performance Evaluation Result of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris mengingat Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat atau Kontrak Manajemen dilakukan berdasarkan:

1. Surat Edaran Sekretariat Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN;
2. Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor S-564/MBU/08/2018 terkait Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019;
3. Surat Inalum Nomor 520.L-Dirut/X/2018 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP 2019; dan
4. Dokumen Strategis ANTAM.

Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Capaian KPI Tahunan akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Performance Evaluation of the Member of the Board of Commissioners

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Supporting Committee of the Board of Commissioners with consideration that the Board of Commissioners is also a member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Policies and Procedure for the Board of Directors' Performance Assessment

The determination of Key Performance Indicator (KPI) Corporate or Management Contract was conducted based on:

1. Circular of the Secretariat of the Ministry of SOE's Number S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 on the Guidelines for Determination of KPI and Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) in SOE;
2. Circular Letter of the Ministry of SOE Number S-564/MBU/08/2018 concerning Shareholders Aspiration for Determining of Annual Budget and Work Plan of 2019,
3. Inalum Letter Number 520.L-Dirut/X/2018 concerning Shareholders Aspiration for Determining of Annual Budget and Work Plan of 2019; and
4. ANTAM's Strategic Document.

The basis is then realized in the contract management which signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The achievement evaluation of KPI results of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through the GCG-NR Committee which submitted to the Board of Commissioners based on data review compared to the agreed targets. KPI's achievements of the year will be submitted to the Controlling Shareholder and presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation Result of the Board of Directors

Pencapaian Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2019

Achievement of the Board of Directors' Performance Assessment in 2019

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Keuangan dan Pasar Financial and Market	Pendapatan Revenue	6	107,25	6,43
	EBITDA	6	78,84	4,73
	Debt to EBITDA	6	87,20	5,23
	Net Profit After Tax	6	25,13	1,51
Pelanggan Customer	Customer Satisfaction Index Ferronickel, Nickel and Bauxite	4.5	105,00	4,73
	Customer Satisfaction Index Gold	4.5	96,50	4,34
	Target Penjualan Sales Target	9	100,10	9,01
Efektivitas Produk dan Proses The Effectiveness of Products and Processes	Volume Produksi Production Volume	7	89,20	6,24
	Lower Cost per Production Volume	7	105,00	7,35
	Pelaksanaan Inisiatif Strategis Implementation of Strategic Initiatives	6	84,80	5,09
Tenaga Kerja Work Labor	Talent Development	3	105,00	3,15
	Talent Mobility	2	100,00	2,00
	Employee Productivity	5	98,00	4,90
	Employee Engagement	4	100,20	4,01
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial Leadership, Governance and Social Responsibility	HSE Performance	2,8	86,29	2,42
	Efektivitas Penyaluran PKBL PKBL Realization Effectiveness	2,8	93,22	2,61
	Community Satisfaction Index	2,8	105,00	2,94
	KPKU	2,8	99,04	2,77
	GCG	2,8	103,45	2,90
Agen Pembangunan Reinforcement Agent	Sinergi BUMN SOE Synergy	5	100,00	5,00
	Hilirisasi Downstream	5	105,00	5,25
Total		100		92,61

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Selain penilaian menggunakan KPKU, ANTAM juga telah menetapkan KPI di masing-masing Direktorat yang dievaluasi setiap triwulan. Penilaian KPI di masing-masing Direktorat merepresentasikan kinerja masing-masing Direktur Perusahaan, mengingat masing-masing Direktur bertanggung jawab atas kinerja Divisi-Divisi yang berada pada setiap Direktorat. Parameter kinerja dalam KPI Direktorat terdiri atas KPI generik yakni KPI yang ditetapkan sama di seluruh Direktorat serta KPI yang diambil dari hasil kinerja utama Divisi-Divisi di setiap Direktorat tersebut.

Performance Evaluation of the Member of the Board of Directors

In addition to the assessment by using KPKU, ANTAM also has set the Key Performance Indicator (KPI) for each Directorate that is evaluated on a quarterly basis. The KPI's assessment in each Directorate represents the performance of each Director of the Company, as each Director is responsible for the performance of the divisions within each Directorate. Performance parameters in KPI Directorate consist of generic KPI that is KPI which set the same in all Directorates and KPI which taken from main performance indicator in each divisions of each Directorate.

Direktorat Directorate	Pencapaian Triwulan I Achievement of First Quarter	Pencapaian Triwulan II Achievement of Second Quarter	Pencapaian Triwulan III Achievement of Third Quarter	Pencapaian Triwulan IV Achievement of Fourth Quarter
Direktorat Utama Main Directorate	97,06%	98,07%	106,13%	91,23%
Direktorat Keuangan Finance Directorate	94,81%	98,23%	109,12%	99,16%
Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate	97,54%	101,84%	109,86%	99,31%
Direktorat Niaga Commerce Directorate	96,52%	100,25%	108,01%	98,97%
Direktorat Operasi & Produksi Operation & Production Directorate	100,37%	103,72%	105,95%	100,83%
Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate	97,94%	100,34%	108,29%	99,23%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM menggunakan kriteria yang terdapat dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, penilaian juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Based on Implementation of Corporate Governance

To know the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM uses the criteria regulated in letter SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. In addition, the assessment also refers to the Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance for Public Company, and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Assessment Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 The Board of Commissioners Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs.	100
2.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan.	The BOC implements segregation of duties and establishes required factors to support its duties execution.	92,27
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	The BOC grants approval of draft long-term and annual budget and work plan delivered by the Board of Directors (BOD).	100
4.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plan and policies.	100
5.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC performs oversight over the BOD on the implementation of Company's plan and policies.	97,81
6.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The BOC performs oversight over the implementation of management policy of subsidiaries/joint ventures.	100

Assessment Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

The Board of Commissioners Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
7.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	The BOC takes role in the nomination of the BOD's members, assesses the BOD's performance (individual and collegial) and proposes performance bonuses/ <i>tantiem</i> by applicable regulation and considering the BOD's performance.	95,04
8.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The BOC takes actions against potential conflict of interest concerning him.	100
9.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	The BOC monitors and ensures that the GCG principles has been implemented in an effective and sustainable manner.	89,84
10.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOC held effective BOC's meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.	100
11.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	The BOC has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC.	100
12.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.	The BOC has an effective BOC Committees.	100

Assessment Direksi Berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012

The Board of Directors Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The BOD conducted a continuous training/learning program.	100
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	The BOD has a clear segregation of duties/ functions, authorities, and responsibility.	91,66
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	The BOD establishes Corporate Plan.	95,95
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The BOD takes role in achieving Company's Performance goals.	96,99
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOD performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.	96,43
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.	The BOD manages company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.	90,01
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> .	The BOD builds value added relations for the Company and stakeholders.	97,67
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	The BOD monitors and manages potential Conflict of interest of the BOD's members and management under the BOD.	100
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	The BOD ensures the company carries out Information disclosure and communication in accordance with prevailing laws and regulations moreover, delivery of information to the BOC and shareholders is promptly.	100
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOD holds BOD meetings and attends the BOC meetings in accordance with prevailing laws and regulations.	100
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The BOD shall perform effective and qualified internal audit.	100
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.	96,82
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	The BOD holds the annual GMOS and other GMOS in accordance with prevailing laws and regulations.	100

Hasil *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, dan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* dapat dilihat dalam *Section* Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk parameter BUMN dilakukan oleh pihak independen yaitu PT RSM Indonesia Konsultan. Adapun penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK dilakukan melalui *self-assessment*.

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

ANTAM juga telah melakukan penilaian atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 pasal 16 ayat (3) tentang BUMN yang menyatakan bahwa Direksi wajib menandatangani Kontrak Manajemen (*statement of Corporate Intent/SCI*) yang antara lain berisi janji atau pernyataan Direksi dalam memenuhi target-target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Untuk mendukung implementasi tersebut, Kementerian BUMN melalui surat Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 telah menetapkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagai pedoman dalam peningkatan kinerja BUMN yang diadopsi dan diadaptasi dari Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) dimana MBCfPE telah terbukti sebagai sistem pengelolaan kinerja perusahaan paling komprehensif yang dapat membuat sebuah perusahaan menjadi unggul.

Adapun manfaat implementasi KPKU untuk Perusahaan di antaranya:

1. Mendorong dan membantu perusahaan untuk dapat mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan;
2. Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan daya saing perusahaan;
3. Sebagai alat penilaian yang holistik untuk mengukur posisi Perusahaan dan menunjukkan apa yang diperlukan oleh perusahaan ke depan dalam meningkatkan kinerjanya untuk jangka panjang.

The results of the *Assessment* of the Board of Commissioners and the Board of Directors, pursuant to the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 of the Guidelines on Corporate Governance for Public Companies and as referred to ASEAN CG Scorecard, and ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, can be found in the Corporate Governance section of the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance.

Parties Undertake the *Assessment*

Performance *Assessment* of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance aspects that refers to the parameters set by the Ministry of SOE was undertaken by an independent party, PT RSM Indonesia Konsultan. Otherwise, for The Corporate Governance Guideline for Public Company by FSA was conducted by *self-assessment*.

Excellence Performance *Assessment* Criteria (KPKU)

ANTAM has also assessed the Excellence Performance *Assessment* Criteria (KPKU). This assessment is carried out by referring to Law Number 19 of 2003 article 16 paragraph (3) concerning SOEs which states that the Board of Directors is required to sign a management contract (*statement of Corporate Intent/SCI*) which includes the Board of Directors' commitment in meeting targets determined by the Shareholders through the GMOS. To support this implementation, the Ministry of SOEs through letter Number S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 has established Excellence Performance *Assessment* Criteria (KPKU) as a guide in improving the performance of SOEs which adopted and adapted from the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) where MBCfPE has proven to be the most comprehensive company performance management system to build an excellence company.

The benefits of implementing Excellence Performance *Assessment* Criteria (KPKU) for Companies include:

1. Encourage and help companies to achieve the vision, mission and goals of the company;
2. Improving performance on an ongoing basis and competitiveness of the company;
3. As a holistic assessment tool to measure the Company's level and show what is needed by the company in the future in improving its performance in the long term.

Sejak implementasinya di tahun 2013, ANTAM secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan capaian nilai KPKU Perusahaan dengan cara:

1. Melakukan evaluasi untuk menemukan kesenjangan atas kriteria KPKU BUMN dan penerapannya di Perusahaan;
2. Merespons pertanyaan-pertanyaan dalam KPKU untuk memahami apa yang terpenting bagi Perusahaan agar Perusahaan dapat fokus dan terarah.
3. Memanfaatkan tabel sistem penilaian untuk membantu Perusahaan memahami kematangan/tingkat maturitas proses dan pencapaian hasil;
4. Membentuk Tim *Champion* untuk merekam dan menindaklanjuti hasil penilaian individual;
5. Melakukan asesmen KPKU dengan tim asesor yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN melalui Forum Ekselen BUMN, dan menindaklanjuti semua peluang-peluang perbaikan yang tersusun dalam dokumen *Feedback Report*.

Since its implementation in 2013, ANTAM has continued to improve the achievements of the Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) value of the Company by:

1. Conduct an evaluation to find gaps in the criteria of Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) for SOE and their application in the Company;
2. Respond to questions in the KPKU to understand what is the most important for the company so that the company can focus and be directed.
3. Utilizing a scoring system table to help the Company understand the maturity level process and achievement of results;
4. Form a Champion Team to record and follow up on individual assessment results;
5. Conduct an assessment of the KPKU with the assessor team appointed by the Ministry of SOEs through the Forum Ekselen BUMN and follow up on all opportunities for improvement arranged in the Feedback Report document.

Capaian Nilai KPKU ANTAM

ANTAM's Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) Score Achievement

Tahun Year	Skor Score	Band
2016	648	<i>Emerging Industry Leader</i>
2017	667	<i>Emerging Industry Leader</i>
2018	-	Tidak dilakukan sesuai surat Kementerian BUMN Nomor S-198/D7.MBU/10/2017 Not implemented based on SOE Letter Number S-198/D7.MBU/10/2017
2019	669,50	<i>Emerging Industry Leader</i>

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk Tahun 2019 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan kajian Komite GCG-NR serta Keputusan Dewan Komisaris, ANTAM mengusulkan dalam RUPS Tahun Buku 2018 untuk:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2018 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2018, Pemegang Saham menyetujui terkait usulan tersebut di atas.

Dengan mengacu pada keputusan RUPS tersebut serta hasil kajian Komite GCG-NR dengan mempertimbangkan, di antaranya perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan serta perbandingan besaran remunerasi dengan Perusahaan sejenis yang setara, formulasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019. Selanjutnya Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan tersebut kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor 221/DK/SRT/IV/2019 tanggal 26 April 2019 perihal Penetapan Gaji dan Tunjangan-tunjangan Direksi Tahun Buku 2019, dan Penetapan Tantiem Direksi Tahun Buku 2018.

Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor S-462/MBU/D3/05/2019 tanggal 21 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Holding Industri Pertambangan Tahun 2019 yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris ANTAM disampaikan kepada Direktur Utama ANTAM melalui surat Nomor 303/DK/SRT/VI/2019/Rhs tanggal 12 Juni 2019.

References and Indicators Determination of Remuneration

The Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors PT ANTAM Tbk for the year 2019 was proposed to the GMOS after it has been reviewed by the GCG-NR Committee. According to their evaluation, the GCG-NR Committee proposed in the GMOS for Financial Year 2018 for:

1. Granted the authority and power to the A-Series Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2018, and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2019;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the A-Series Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2018 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2019.

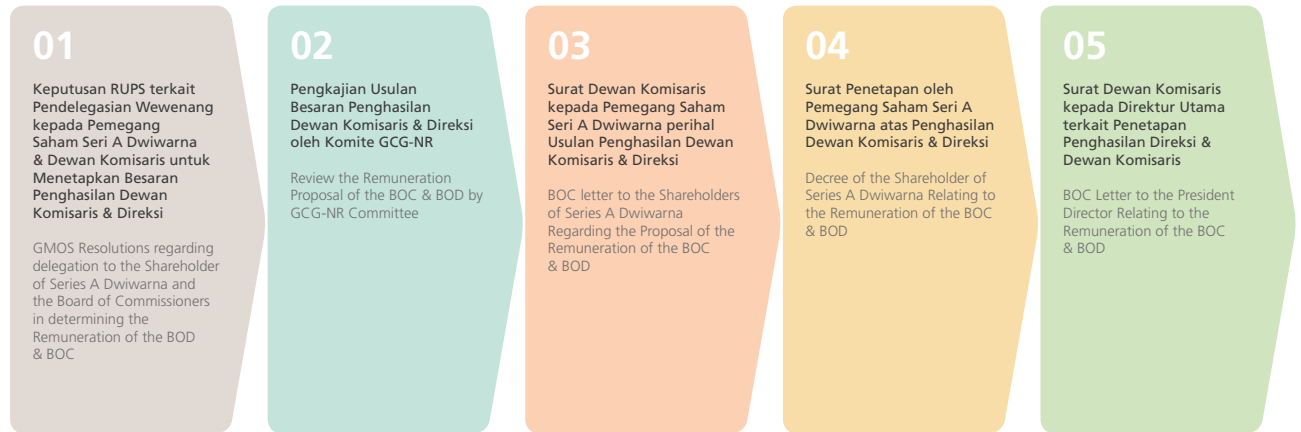
According to the Resolution of GMOS for the Financial Year 2018, the Shareholders agreed on the proposal mentioned above.

With reference to the AGM decision as well the results of the GCG-NR Committee review by considering, including the comparison with the amount of year remuneration previously, the increasing complexity of the Company's operations as well comparison of the amount of remuneration with similar companies equivalent, formulation as stated in the Regulations Minister of BUMN Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines Determination of the Income of the Directors, the Board of Commissioners and the Board of Supervisors as amended by regulation Minister of BUMN Number PER-01/MBU/05/2019. Then ANTAM's Board of Commissioners submits the proposal to The Ministry of BUMN as the Dwiwarna Series A Shareholder by letter Number 221/DK/SRT/IV/2019 dated April 26, 2019 regarding the Determination of Salary and Allowances for Directors of the Year Book 2019, and Determination of Directors' Tantiem for Fiscal Year 2018.

Approval of the Shareholders of Series A Dwiwarna was given according to the letter Number S-462/MBU/D3/05/2019 dated May 21, 2019 concerning Determination of Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners' of Mining Industry Holding for Financial Year 2019 which is subsequently submitted by the Board of Commissioners to the President Director by letter Number 303/DK/SRT/VI/2019/Rhs dated June 12, 2019.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Process for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners & the Board of Directors



Struktur Remunerasi

Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan surat Nomor S-462/MBU/D3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Holding Industri Pertambangan Tahun 2019, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter Number S-462/MBU/D3/05/2019 dated May 31, 2019 regarding the Stipulation of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2019, the remuneration structure is as follows:

ANTAM's Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
Komponen Component	Keputusan Decision	Komponen Component	Keputusan Decision
Gaji Salary	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama The President Commissioner: 45% of President Director's Honorarium Komisaris: 90% dari Gaji Komisaris Utama Commissioner: 90% of the President Commissioner's Honorarium 	Gaji Salary	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Rp240.000.000 per bulan President Director: Rp240,000,000 per month Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% dari Gaji Direktur Utama Human Resources Director: 90% of President Director's Honorarium Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama Director: 85% of President Director's Honorarium
Tunjangan: Allowance:		Tunjangan: Allowance:	
a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Honorarium	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Honorarium
b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) Tahun Premiums Borne by the Company Amounted to 25% of Honorarium in 1 (one) year	b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) Tahun Premiums Borne by the Company Amounted to 25% of Honorarium in 1 (one) Year
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. 20% dari Gaji per Bulan 20% of Monthly Honorarium	c. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	c. Rp27.500.000 Rp27,500,000

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
Komponen Component	Keputusan Decision	Komponen Component	Keputusan Decision
Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kesehatan Health Facility b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	a. Sebesar Pemakaian At cost b. Sebesar Pemakaian At cost	Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility b. Fasilitas Kesehatan Health Facility c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	a. 1 (satu) Unit Beserta Biaya Pemeliharaan dan Biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit along with Maintenance and Operational Costs, with Attention to the Financial Condition of the Company b. Sebesar Pemakaian At cost c. Sebesar Pemakaian At cost

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris selama Tahun 2019 Actual Remuneration of The Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Total Honorarium & Tunjangan 2019 Total Honorarium & Allowance in 2019	Insentif Kinerja Tahun Buku 2018 Performance Incentive for 2018	Ops/Saham yang Diterima di 2019 Option/Shares Received in 2019
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total				
Agus Surya Bakti ¹	108.000.000	21.600.000	129.600.000	-	44.181.828*	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	97.200.000	19.440.000	116.640.000	97.200.000	1.496.880.000	1.940.138.933	-
Anang Sri Kuswardono	97.200.000	19.440.000	116.640.000	97.200.000	1.496.880.000	1.940.138.933	-
Zaelani	97.200.000	19.440.000	116.640.000	97.200.000	1.496.880.000	1.940.138.933	-
Dadan Kusdiana ²	97.200.000	19.440.000	116.640.000	97.200.000	1.030.320.000	-	-
Arif Baharudin ²	97.200.000	19.440.000	116.640.000	97.200.000	1.030.320.000	-	-
Fachrul Razi ³	108.000.000	21.600.000	129.600.000	108.000.000	1.404.000.000	2.147.648.814	-
Robert A. Simanjuntak ⁴	97.200.000	19.440.000	116.640.000	-	349.920.000	1.938.788.933	-

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁴ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

*Proporsional sesuai jumlah hari kerja Proportional according to the number of working days

Remunerasi Aktual Direksi selama Tahun 2019

Actual Remuneration of The Board of Directors in 2019

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowance	Total Honorarium & Tunjangan 2019 Total Honorarium & Allowance in 2019	Insentif Kinerja Tahun Buku 2018 Performance Incentive for 2018	Opsi/Saham yang Diterima di 2019 Option/Shares Received in 2019
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total				
Dana Amin ¹	240.000.000	27.500.000	267.500.000	-	109.431.843*	-	-
Hartono ²	204.000.000	27.500.000	231.500.000	204.000.000	2.056.000.000	-	-
Aprilandi Hidayat Setia ²	204.000.000	27.500.000	231.500.000	204.000.000	2.056.000.000	-	-
Luki Setiawan Suardi ²	216.000.000	27.500.000	243.500.000	216.000.000	2.164.000.000	-	-
Anton Herdianto ¹	204.000.000	27.500.000	231.500.000	-	94.704.567*	-	-
Risono ¹	204.000.000	27.500.000	231.500.000	-	94.704.567*	-	-
Arie Prabowo Ariotedjo ³	240.000.000	27.500.000	267.500.000	240.000.000	3.340.568.158	4.683.880.697	-
Dimas Wikan Pramudhito ³	204.000.000	27.500.000	231.500.000	204.000.000	2.887.295.434	3.992.181.094	-
Sutrisno S. Tatetdagat ³	204.000.000	27.500.000	231.500.000	204.000.000	2.887.295.434	3.992.181.094	-
Tatang Hendra ⁴	204.000.000	27.500.000	231.500.000	-	926.000.000	3.990.831.094	-
Johan N.B. Nababan ⁴	204.000.000	27.500.000	231.500.000	-	926.000.000	3.990.831.094	-
Hari Widjajanto ⁵	204.000.000	27.500.000	231.500.000	-	694.500.000	3.990.831.094	-

¹ Efektif diangkat tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019

⁴ Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 24, 2019

⁵ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

*Proporsional sesuai jumlah hari kerja Proportional according to the number of working days

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun keluarga antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

have no affiliated relationship with each other either financially or by kinship, also between the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners												
Agus Surya Bakti ¹	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gumilar Rusliwa Somantri	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anang Sri Kusuwardono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zaelani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadan Kusdiana ²	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arif Baharudin ²	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fachrul Razi ³	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Robert A. Simanjuntak ⁴	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi The Board of Directors												
Dana Amin ¹	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hartono ²	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Aprilandi Hidayat Setia ²	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Luki Setiawan Suardi ²	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anton Herdianto ¹	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Risono ¹	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arie Prabowo Ariotedjo ⁵	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dimas Wikan Pramudhito ⁵	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sutrisno S. Tatetdagat ⁵	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tatang Hendra ⁶	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Johan N.B. Nababan ⁶	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hari Widjajanto ⁴	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

¹ Efektif diangkat pada tanggal 19 Desember 2019 Appointed effectively on December 19, 2019

² Efektif diangkat pada tanggal 24 April 2019 Appointed effectively on April 24, 2019

³ Berhenti sejak 23 Oktober 2019 Ceased since October 23, 2019

⁴ Habis masa jabatan sejak 26 Maret 2019 Expired term of office since March 26, 2019

⁵ Berhenti sejak 19 Desember 2019 Ceased since December 19, 2019

⁶ Berhenti sejak 24 April 2019 Ceased since April 24, 2019

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dan Komite Manajemen Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. *ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, 4th Edition* tahun 2019;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar (AD) Perseroan sebagaimana terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

To support the oversight function, the Board of Commissioners has established three BOC Supporting Committees, namely Audit Committee, Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee and Risk Management Committee and supported by the Secretary to the Board of Commissioners. Each Board of Commissioners Supporting Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in each charter. The legal basis for the formation of supporting organs of the Board of Commissioners refers to:

1. SOE Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance;
2. SOE Minister's Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organ of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises;
3. *ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* for the year 2019;
4. Financial Service Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines;
5. Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Code of Work Implementation of Audit Committee;
6. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Public Company;
7. The Articles of Association which was last amended by The Deed of Meetings Resolution of amendment of Article Association of PT Aneka Tambang Tbk abbreviated as PT ANTAM Tbk Number 33 dated May 11, 2018 made before Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, which notification of the change has been submitted to the Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia as the receipt in accordance with Letter number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

Dalam setiap Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite.

In every Board of Commissioners Supporting Committee's Meeting, each member of the Committee was given the freedom to express professional opinion. The decision of the meeting is taken based on deliberation and consensus. Everything discussed and decided in the meeting of the Committee, including a dissenting opinions, stated in the Minutes of Meeting, which was signed by all committee members who were present and known by the Chairman and Vice Chairman of the Committee, as a valid evidence for decisions taken at the meeting.

All the Supporting Organs of the Board of Commissioners shall prepare a report to the Board of Commissioners for each assignment received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is signed by the Chairman, Vice Chairman and Committee member.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sigit Priyambodo menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, yang diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan hingga 30 April 2022. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/IV/2013 tanggal 22 April 2013 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik persuratan, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris secara periodik.

Sigit Priyambodo serves as Secretary to the Board of Commissioners, reappointed based on the Board of Commissioners Decree Number 5/DK/SK/IV/2019 dated April 18, 2019 concerning Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners with term of office up to April 30, 2022. The Secretary to the Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioners, whose details of duties, responsibilities, and authorities stipulated in the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners.

Charter Secretary to the Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners Charter set by the Board of Commissioners and based on the BOC Decree Number 10/DK/SK/IV/2013 dated April 22, 2013 which containing the duties and responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials (*briefing sheet*) of the Board of Commissioners, as well as making the minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the company's Articles of Association;
2. Making administration of BOC's documents, among others correspondence,, minutes of meetings and other documents;
3. Preparing Annual Corporate Work Plan and Budget of the BOC;
4. Preparing Reports of the BOC;
5. Ensuring that the BOC's document stored properly in the Company in the context of good administration and implementation of good corporate governance;
6. Providing the information that required by the BOC periodically or at any time if needed;
7. As a liaison officer of the BOC and relevant parties within ANTAM as well as other parties outside ANTAM;
8. Attending the BOC meetings both internally and externally (with the BOD) as well as meeting of Supporting Committee of the BOC;
9. Carrying out the other duties and specific assignment from the Board of Commissioners; and
10. Performing a self-assessment of the effectiveness of its duties, and periodically update Secretary to the Board of Commissioners' Charter.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris Profile of Secretary to the Board of Commissioners



Ir. Sigit Priyambodo

Sekretaris Dewan Komisaris,
Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Citizenship	Riwayat Pendidikan History of Education	
Indonesia	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
Usia Age	Riwayat Jabatan History of Position	
49 tahun per 31 Desember 2019 49 years old as of December 31, 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Inhutani II (Persero) Tahun 1995-2016 2. Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Commissioners Number 5/DK/SK/IV/2019 dated April 18, 2019 concerning Appointment of Secretary to the Board of Commissioners • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Inhutani II (Persero) Year 1995-2016 2. Liaison officer at the Ministry of SOEs, Deputy Mining Industry Strategies and Media • Concurrent Position Does not have concurrent position
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	
Surabaya, 28 Juli 1970 Surabaya, July 28, 1970	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (21-23 Januari 2019) • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (29 Juni-1 Juli 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> • Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Smelter Grade Alumina Refinery Project (January 21-23, 2019) • Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (June 29-July 1, 2019)

Komite Audit

Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function, ensure that the company is managed properly in accordance with GCG principles, provide advice on the implementation of internal controls and corporate audits, prepare a written report on any assignment given by the Board of Commissioners as well as reports on the implementation of the activities of the Audit Committee and the achievement of its performance level to be disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Hal ini juga sejalan dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Membership Structure

According to the Regulation of FSA Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee is specified that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, who come from Independent Commissioners and a Party from outside of the Company, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Audit Committee shall be held by an Independent Commissioner. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. This is also in line with the provisions of the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The composition of ANTAM's Audit Committee in 2019 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of Audit Committee on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Zaelani	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of Audit Committee on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Mursyid Amal	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2018-30 April 2020 May 1, 2018-April 30, 2020
Rukmana Nugraha Adhi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2018-30 April 2020 May 1, 2018-April 30, 2020



Mayoritas Anggota Komite Audit ANTAM merupakan pihak independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen

Most of the Members of ANTAM's Audit Committee are independent parties and is chaired by Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Komisaris Profile of Audit Committee Member Who are not the BOC



Drs. Mursyid Amal, M.M.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

<p>Kewarganegaraan Citizenship</p> <p>Indonesia</p> <p>Usia Age</p> <p>71 tahun per 31 Desember 2019 71 years old as of December 31, 2019</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth</p> <p>Tobelo, 14 November 1948 Tobelo, November 14, 1948</p>	<p>Riwayat Pendidikan History of Education</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986)</td> <td>1. Bachelor of Economics, Islam University Bandung (1986)</td> </tr> <tr> <td>2. S2-Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996)</td> <td>2. Master Degree, School of Management Bandung (1996)</td> </tr> </table> <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <table border="0"> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 4/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 4/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee • Working Experiences Finance Director of PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 </td> </tr> </table> <p>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development</p> <table border="0"> <tr> <td>2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (24-25 Juli 2019)</td> <td>2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (July 24-25, 2019)</td> </tr> </table>	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986)	1. Bachelor of Economics, Islam University Bandung (1986)	2. S2-Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996)	2. Master Degree, School of Management Bandung (1996)	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 4/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 4/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee • Working Experiences Finance Director of PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 	2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (24-25 Juli 2019)	2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (July 24-25, 2019)
1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986)	1. Bachelor of Economics, Islam University Bandung (1986)								
2. S2-Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996)	2. Master Degree, School of Management Bandung (1996)								
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 4/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 4/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee • Working Experiences Finance Director of PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002) • Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 								
2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (24-25 Juli 2019)	2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (July 24-25, 2019)								



Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

<p>Kewarganegaraan Citizenship</p> <p>Indonesia</p> <p>Usia Age</p> <p>68 tahun per 31 Desember 2019 68 years old as of December 31, 2019</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth</p> <p>Sumedang, 4 Maret 1951 Sumedang, March 4, 1951</p>	<p>Riwayat Pendidikan History of Education</p> <table border="0"> <tr> <td>1. S1 Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1987)</td> <td>1. Bachelor of Mining Engineering, Institute of Technology Bandung (1987)</td> </tr> <tr> <td>2. Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), Perancis (1984)</td> <td>2. Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), France (1984)</td> </tr> <tr> <td>3. S-3 Docteur Ingenieur, ENSMP, Perancis (1986)</td> <td>3. Docteur Ingenieur, ENSMP, France (1986)</td> </tr> </table> <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <table border="0"> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, DESDM (1980-2005) dan di badan Geologi, KESDM (2006-2007) 2. Dosen di Sekolah Tinggi Teknologi Mineral Indonesia, Bandung (1988-sekarang) 3. Dosen Luar Biasa di Politeknik Geologi dan Pertambangan Bandung (2005-sekarang) 4. Dosen Luar Biasa di Institut Teknologi & Sains Bandung (2005-sekarang) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 5/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Civil Servant in Directorate of Mineral Resources, Directorate General Geology and Mineral Resources DESDM (1980-2005) and Geology Institution KESDM (2006-2007) 2. Lecturer at the College of Technology Minerals Indonesia, Bandung (1988-now) 3. Extraordinary Lecturer at the Polytechnic of Geology and Mining Bandung (2005-now) 4. Extraordinary at Institute of Science & Technology, Bandung (2005-now) • Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 </td> </tr> </table> <p>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development</p> <table border="0"> <tr> <td>2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (24-25 Juli 2019)</td> <td>2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (July 24-25, 2019)</td> </tr> </table>	1. S1 Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1987)	1. Bachelor of Mining Engineering, Institute of Technology Bandung (1987)	2. Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), Perancis (1984)	2. Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), France (1984)	3. S-3 Docteur Ingenieur, ENSMP, Perancis (1986)	3. Docteur Ingenieur, ENSMP, France (1986)	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, DESDM (1980-2005) dan di badan Geologi, KESDM (2006-2007) 2. Dosen di Sekolah Tinggi Teknologi Mineral Indonesia, Bandung (1988-sekarang) 3. Dosen Luar Biasa di Politeknik Geologi dan Pertambangan Bandung (2005-sekarang) 4. Dosen Luar Biasa di Institut Teknologi & Sains Bandung (2005-sekarang) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 5/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Civil Servant in Directorate of Mineral Resources, Directorate General Geology and Mineral Resources DESDM (1980-2005) and Geology Institution KESDM (2006-2007) 2. Lecturer at the College of Technology Minerals Indonesia, Bandung (1988-now) 3. Extraordinary Lecturer at the Polytechnic of Geology and Mining Bandung (2005-now) 4. Extraordinary at Institute of Science & Technology, Bandung (2005-now) • Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 	2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (24-25 Juli 2019)	2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (July 24-25, 2019)
1. S1 Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1987)	1. Bachelor of Mining Engineering, Institute of Technology Bandung (1987)										
2. Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), Perancis (1984)	2. Diplôme d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris (ENSMP), France (1984)										
3. S-3 Docteur Ingenieur, ENSMP, Perancis (1986)	3. Docteur Ingenieur, ENSMP, France (1986)										
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, DESDM (1980-2005) dan di badan Geologi, KESDM (2006-2007) 2. Dosen di Sekolah Tinggi Teknologi Mineral Indonesia, Bandung (1988-sekarang) 3. Dosen Luar Biasa di Politeknik Geologi dan Pertambangan Bandung (2005-sekarang) 4. Dosen Luar Biasa di Institut Teknologi & Sains Bandung (2005-sekarang) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 5/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Civil Servant in Directorate of Mineral Resources, Directorate General Geology and Mineral Resources DESDM (1980-2005) and Geology Institution KESDM (2006-2007) 2. Lecturer at the College of Technology Minerals Indonesia, Bandung (1988-now) 3. Extraordinary Lecturer at the Polytechnic of Geology and Mining Bandung (2005-now) 4. Extraordinary at Institute of Science & Technology, Bandung (2005-now) • Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 										
2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (24-25 Juli 2019)	2019 IIA Indonesian National Conference: Empowering Internal Auditors, Embracing the 4IR (July 24-25, 2019)										

Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

Independency of Audit Committee

To maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide independency statement. The independency statement of ANTAM Audit Committee is organized in conformity with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee Articles 7 concerning Membership Requirements and Term of Office of Audit Committee and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Independency Statement	Gumilar Rusliwa Somantri	Zaelani	Rukmana Nugraha Adhi	Mursyid Amal
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to ANTAM within 6 (six) months;	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities ANTAM within 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Audit Committee Charter

In order to Audit Committee performs efficiently and effectively, Audit Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk di RUPS serta melakukan pengawasan pekerjaan Akuntan Publik, termasuk mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan KAP kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik;
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan;
7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan *self-assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or others matters submitted by the Board of Directors, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee shall determine the scope of work that includes:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed at the GMOS and supervising work Public Accountants, including proposing terminations working relationship with Public Accounting Firm to the Board Commissioner if there are strong indications that independence the auditor can be disturbed or proven that the auditor does not carry out checks in accordance with the auditing standards for public accountants;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the main tasks and functions of the Internal Auditor;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring to ensure that internal control over the Company's operational activities is maintained by applicable laws and regulations;
6. Ensuring coordination with the Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigation, Especially in the preparation of ANTAM's Financial Reports;
7. Fulfilling Special Assignment as per written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties.

For each assignment, the Audit Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by a recommendation where necessary. The report is signed by the Chairman, Vice Chairman, and Committee members.

Rapat Komite Audit

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam *Charter* Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan 43 (empat puluh tiga) kali rapat Komite Audit yang terdiri dari 19 (sembilan belas) kali rapat umum (pleno) dan 24 (dua puluh empat) kali rapat khusus Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2019 sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsary Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua Chairman	12	19	158,33%
2.	Zaelani	Wakil Ketua Vice Chairman	12	12	100,00%
3.	Mursyid Amal	Anggota Member	24	43	179,16%
4.	Rukmana Nugraha Adhi	Anggota Member	24	37	154,16%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average of Meeting Attendance					147,91%

Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

The rules of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee shall hold meetings at least twice a month, comprising a Plenary Meeting which attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the Audit Committee, and the Special Meeting which attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant Division or parties as required.

During 2019, Audit Committee held 43 (forty three) meetings of the Audit Committee which comprising 19 (nineteen) plenary meetings and 24 (twenty four) special meetings. The attendance of each member of the Audit Committee in Audit Committee Meetings during 2019 as follows:

Key Performance Indicator (KPI) of Audit Committee

KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The achievements of KPI Audit Committee in 2019 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization <ul style="list-style-type: none"> Assessment of Meeting Realization Assessment of Work Program Realization 	15 15	179,16 117,50	26,87 17,62
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	147,91	59,16
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of On Time Report Submission	30	100,00	30,00
Capaian KPI Komite Audit Tahun 2019 Achievement of KPI of Audit Committee 2019		100		133,65

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

The Remuneration of Audit Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Audit Committee was not granted the additional income from the position.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2019. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2019 di antaranya:

Implementation of Audit Committee Duties

During 2019, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2019. Actual implementation of the tasks of the Audit Committee in 2019 were:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan;	1. Reviewing and Clarification Over Financial Information;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;	2. Selection, Appointment, and Supervision of the Independent Auditor;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;	3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Function;
4. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;	4. Supervising on Internal Control Effectiveness;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku;	5. Monitoring on Compliance to the Regulations and Internal Procedures;
6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;	6. Discussion of the Risk Management and Risk Mitigation;
7. <i>Self-assessment</i> pelaksanaan tugas Komite Audit;	7. Self-assessment of the implementation of the duties of the Audit Committee;
8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit;	8. Submission of written report to the BOC regarding the report of the meeting, recommendation on supervision improvements and internal control and/or special assignments concerning among others, report the minutes of monthly of Audit Committee meeting, Quarterly and Annual Reports;
9. Pembahasan Pengaduan yang masuk pada Tim <i>Whistleblowing System</i> .	9. Discussion of complaints submitted to the Whistleblowing System Team.

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)

Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee

Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial (CSR) dan lingkungan Perseroan, penutupan dan pascatambang, pengawasan proses nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCG-NR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite GCG-NR

Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat Komisaris Independen sesuai kriteria ASX. Dengan demikian, mayoritas Komite GCG-NR merupakan pihak independen.

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan GCG-NR ANTAM di tahun 2019 ditunjukkan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Agus Surya Bakti ¹	Ketua (Komisaris Utama) Chairman (President Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 26 Desember 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of GCG-NR Committee on December 26, 2019 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners' Decree.
Dadan Kusdiana ²	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of GCG-NR Committee on May 2, 2019 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners' Decree.
Yunus Kusumahbrata	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2019-30 April 2020 May 1, 2019-April 30, 2020
Agustin Arry Yanna ³	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Juli 2019-30 Juni 2020 July 1, 2019-June 30, 2020

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance including corporate social responsibility (CSR) and the Company's environment, mine closure and postmining, effective and sustainable supervision of nomination, remuneration and Human Resources development processes in the Company. GCG-NR Committee shall also prepare a written report to the Board of Commissioners on each assignment given, implementation of the GCG-NR Committee activities and its performance achievement level, to be disclosed in the Company's Annual Report.

Membership Structure of GCG-NR Committee

Members of GCG-NR Committee of ANTAM consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of which is an Independent Commissioner and 2 (two) expert members who are not key employees of ANTAM. The position of Chairman of GCG-NR Committee is held by the President Commissioner who is qualified as an Independent Commissioner according to the ASX criteria. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties.

Composition of GCG-NR Committee has referred to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Fachrul Razi ¹	Ketua (Komisaris Utama) Chairman (President Commissioner)	15 Oktober 2015-23 Oktober 2019 October 15, 2015-October 23, 2019
Anang Sri Kuswardono ²	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice Chairman (Independent Commissioner)	16 Mei 2017-26 Maret 2019 May 16, 2017-March 26, 2019
Nina Insania K. Permana ³	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Maret 2018-28 Februari 2019 March 1, 2018-February 28, 2019

¹ Bergabung sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2019 Joined as the Board of Commissioners on December 19, 2019

² Bergabung sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2019 Joined as the Board of Commissioners on April 26, 2019

³ Bergabung tanggal 1 Juli 2019 Joined on July 1, 2019

⁴ Berhenti sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 23 Oktober 2019 Ceased as the Board of Commissioners on October 23, 2019

⁵ Menjadi Ketua Komite Manajemen Risiko sejak tanggal 27 Maret 2019 Appointed as Chairman of Risk Management Committee on March 27, 2019

⁶ Berhenti tanggal 28 Februari 2019 Ceased on February 28, 2019

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris Profile of GCG-NR Committee Member Who are not the BOC



Dr. Ir. Yunus Kusumahbrata, M.Sc

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

<p>Kewarganegaraan Citizenship</p> <p>Indonesia</p> <p>Usia Age</p> <p>63 tahun per 31 Desember 2019 63 years old as of December 31, 2019</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth</p> <p>Cianjur, 14 Desember 1956 Cianjur, December 14, 1956</p>	<p>Riwayat Pendidikan History of Education</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Geologi, Universitas Padjadjaran (1981) 2. Master of Science In Sedimentology, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1992) 3. Doktor dalam bidang Aplikasi Sedimentologi, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1995) <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 8/DK/SK/IV/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Pejabat Fungsional di Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (1982-2005) 2. Kepala Bidang Informasi, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2007) 3. Kepala Museum Geologi Bandung, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2007-2010) 4. Sekretaris Badan Geologi (2010-2014) 5. Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang (2014-2016) 6. Ketua Tim Percepatan Pengembangan Destinasi Geopark Indonesia Kementerian Pariwisata • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap <p>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (21-23 Januari 2019) • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (29 Juni-1 Juli 2019) • Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Smelter Grade Alumina Refinery Project (January 21-23, 2019) • Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (June 29-July 1, 2019)
<p>Kewarganegaraan Citizenship</p> <p>Indonesia</p> <p>Usia Age</p> <p>63 tahun per 31 Desember 2019 63 years old as of December 31, 2019</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth</p> <p>Cianjur, 14 Desember 1956 Cianjur, December 14, 1956</p>	<p>Riwayat Pendidikan History of Education</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Geology, University of Padjadjaran (1981) 2. Master of Science In Sedimentology, University of Wollongong, New South Wales, Australia (1992) 3. Doctorate in Sedimentology Applications, University of Wollongong, New South Wales, Australia (1995) <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 8/DK/SK/IV/2019 about Appointment of the member of GCG-NR Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Functional Officer in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (1982-2005) 2. Head of Information in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2006-2007) 3. Head of Museum Geology Bandung, the Geology Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2007-2010) 4. Secretary of Geological Agency (2010-2014) 5. Expert Officer to Minister of Energy and Mineral Resources of Environment and Spatial Planning (2014-2016) 6. Head of Acceleration and Development of Indonesia Geopark Destination of Ministry of Tourism • Concurrent Position Does not have concurrent position <p>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (21-23 Januari 2019) • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (29 Juni-1 Juli 2019) • Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Smelter Grade Alumina Refinery Project (January 21-23, 2019) • Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (June 29-July 1, 2019)

**Agustin Arry Yanna, S.S., M.A**

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Riwayat Pendidikan History of Education	
Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Sastra Inggris, Universitas Sebelas Maret (1995) 2. Master of Human Resources Management, George Washington University (1999). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of English Literature, University of Sebelas Maret (1995) 2. Master of Human Resources Management, George Washington University (1999).
Usia Age	Riwayat Jabatan History of Position	
49 tahun per 31 Desember 2019 49 years old as of December 31, 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 18/DK/SK/VII/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR • Pengalaman Kerja Berbagai posisi di Bappenas (1999-sekarang) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Daerah • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 18/DK/SK/VII/2019 about Appointment of the member of GCG-NR Committee • Working Experiences Various positions in Bappenas (1999-now) with the latest position she has served as Director of Monitoring, Evaluation and Control of Regional Development of Bappenas • Concurrent Position Does not have concurrent position
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	
Surakarta, 12 Agustus 1970 Surakarta, August 12, 1970	Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Kalimantan Barat dan PT Indonesia Chemical Alumina (2-4 Agustus 2019)	Working Visit to West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and PT Indonesia Chemical Alumina (August 2-4, 2019)

**Dr. Nina Insania K. Permana, S.Psi., M.M.**

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Riwayat Pendidikan History of Education	
Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Psikologi, Universitas Padjadjaran (1987) 2. Magister Management, PPM Graduate School of Management (1997) 3. Doktor dalam bidang Administrasi Bisnis (DBA), Universitas Padjadjaran (2009) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Psychology, University of Padjadjaran (1987) 2. Master of Management, PPM Graduate School of Management (1997) 3. Doctorate in Business Administration (DBA), University of Padjadjaran (2009)
Usia Age	Riwayat Jabatan History of Position	
56 tahun per 31 Desember 2019 56 years old as of December 31, 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor 2/DK/SK/II/2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR. • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Director of Executive Development Program PPM Manajemen Jakarta (2009-2012) 2. Executive Advisor of Human Capital Development IPC PT Pelabuhan Indonesia II (2012-2013) 3. Vice Chairman for Cooperation of the Management Board IICD (2012-sekarang) 4. President Director of IPC Corporate University PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2013-2017) 5. Director of Assessment Center Kom FerrylHay Group (2017-sekarang) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment BOC Decree Number 2/DK/SK/II/2018 about Appointment of the member of GCG-NR Committee. • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Director of Executive Development Program PPM School of Management Jakarta (2009-2012) 2. Executive Advisor of Human Capital Development IPC PT Pelabuhan Indonesia II (2012-2013) 3. Vice Chairman for Cooperation of the Management Board IICD (2012-now) 4. President Director of IPC Corporate University PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2013-2017) 5. Director of Assessment Center Kom FerrylHay Group (2017-now) • Concurrent Position Does not have concurrent position
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	
Sukabumi, 3 Desember 1963 Sukabumi, December 3, 1963	-	-

INDEPENDENSI KOMITE GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite GCG-NR disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENCY OF GCG-NR COMMITTEE

To maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide independency statement. The independency statement of GCG-NR Committee refers to the FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

Penyataan Independensi Independency Statement	Agus Surya Bakti ¹	Dadan Kusdiana ²	Yunus Kusumahbrata	Agustin Arry Yanna ³	Fachrul Razi ⁴	Anang Sri Kuswardono ⁵	Nina Insania K. Permana ⁶
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia; Do not come from the parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	√	√	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√	√	√

¹ Bergabung sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 26 Desember 2019 Joined as Chairman of GCG-NR Committee on December 26, 2019

² Bergabung sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR tanggal 2 Mei 2019 Joined as Vice Chairman of GCG-NR Committee on May 2, 2019

³ Bergabung tanggal 1 Juli 2019 Joined on July 1, 2019

⁴ Berhenti sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 23 Oktober 2019 Ceased as the Board of Commissioners on October 23, 2019

⁵ Menjadi Ketua Komite Manajemen Risiko sejak tanggal 27 Maret 2019 Appointed as Chairman of Risk Management Committee on March 27, 2019

⁶ Berhenti tanggal 28 Februari 2019 Ceased on February 28, 2019

PEDOMAN KERJA KOMITE GCG-NR

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan:
 - a. Memastikan kelengkapan, *review*, validitas dan penerapan dari CGP, MP, *Charter*, CoC dan SOP;
 - b. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil asesmen;
 - c. Pemantauan pelaksanaan *ICT Governance*;
 - d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan:
 - a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Dewan Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
 - b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris;
 - d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

GCG-NR COMMITTEE CHARTER

In order that the GCG-NR Committee performs efficiently and effectively, GCG-NR Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competency and independence requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GCG-NR COMMITTEE

The duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are referring to the GCG-NR Committee Charter are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations and recommend any changes deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
 - a. Ensuring completeness, review, validity and implementation of CGP, MP, Charter, CoC and SOP;
 - b. Supervising and evaluating the implementation and evaluation of GCG policies and follow-up GCG assessment;
 - c. Monitoring the implementation of *ICT governance*;
 - d. Monitoring publications (*disclosure*) related to the implementation of GCG.
3. Monitoring of evaluation, planning and implementation as well as the risk of the application of systems, procedures and policies of social and environmental management before the approval of the Board of Commissioners;
4. Monitoring Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of Human Capital of the Company:
 - a. Supervising the implementation of systems, policies and procedures for selection and nomination as well as evaluation process of the candidates for the Board of Directors/the Board of Commissioners and senior management under the Board of Directors especially Corporate Secretary and Internal Audit;
 - b. Monitoring and evaluation of the system of remuneration and compensation, especially for the Board of Directors and the Board of Commissioners running transparent, fair and competitive with mining industry market;
 - c. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors, work units and individual levels, performance assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees to the Board of Commissioners;
 - d. Helping in providing research and evaluation related to the concept of Human Capital management and employee development refers to the regulation.

RAPAT KOMITE GCG-NR

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam *Charter* Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2019 telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat Komite GCG-NR yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite GCG-NR dalam Rapat Komite GCG-NR selama tahun 2019 sebagai berikut:

No.	Nama Name	Ketua Chairman	Total Kewajiban Rapat Total Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Agus Surya Bakti ¹	Ketua Chairman	-	-	-
2.	Dadan Kusdiana ²	Wakil Ketua Vice Chairman	8	7	87,50%
3.	Yunus Kusumahbrata	Anggota Member	24	24	100,00%
4.	Agustin Arry Yanna ³	Anggota Member	12	11	91,67%
5.	Fachrul Razi ⁴	Ketua Chairman	10	9	90,00%
6.	Anang Sri Kuswardono ⁵	Wakil Ketua Vice Chairman	4	4	100,00%
7.	Nina Insania K. Permana ⁶	Anggota Member	8	8	100,00%
Rata-Rata Average					94,86%

¹ Bergabung sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 26 Desember 2019 Joined as Chairman of GCG-NR Committee on December 26, 2019

² Bergabung sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR tanggal 2 Mei 2019 Joined as Vice Chairman of GCG-NR Committee on May 2, 2019

³ Bergabung tanggal 1 Juli 2019 Joined on July 1, 2019

⁴ Berhenti sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 23 Oktober 2019 Ceased as the Board of Commissioners on October 23, 2019

⁵ Menjadi Ketua Komite Manajemen Risiko sejak tanggal 27 Maret 2019 Appointed as Chairman of Risk Management Committee on March 27, 2019

⁶ Berhenti tanggal 28 Februari 2019 Ceased on February 28, 2019

AGENDA RAPAT KOMITE GCG-NR

Dengan total 12 (dua belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite GCG-NR di Tahun 2019, terdapat 71 (tujuh puluh satu) agenda Rapat. Terkait agenda pembahasan khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut:

1. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Nominasi terdiri atas 12 (dua belas) Agenda yang dilaksanakan dalam 9 (sembilan) kali Rapat, yakni pada tanggal 31 Januari 2019, 18 Maret 2019, 15 April 2019, 17 Mei 2019, 17 Juni 2019, 16 Juli 2019, 27 September 2019, 23 Oktober 2019, dan 17 Desember 2019;

MEETING OF GCG-NR COMMITTEE

The provisions on the GCG-NR Committee Meetings are stated in the Charter of GCG-NR Committee. The GCG-NR Committee shall hold at least 2 (two) meetings in a month, to complete the GCG-NR Committee Work Program, comprise of Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the GCG-NR Committee, and Special Meeting attended only by Member of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant divisions from management or other parties as needed.

During 2019, GCG-NR Committee held 24 (twenty four) meetings comprised of 12 (twelve) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings. The attendance of each member of GCG-NR Committee in GCG-NR Committee Meetings during 2019 as follows:

GCG-NR COMMITTEE MEETING AGENDA

Within total 12 (twelve) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings. of GCG-NR Committee in 2019, there were 71 (seventy one) meeting agenda. Related to the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted as follows:

1. The Agenda of the GCG-NR Committee Meeting regarding Nominations consists of 12 (twelve) Agenda which conducted in 9 (nine) meetings on January 31, 2019, March 18, 2019, April 15, 2019, May 17, 2019, June 17, 2019, July 16, 2019, September 27, 2019, October 23, 2019 and December 17, 2019;

2. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Remunerasi terdiri atas 4 (empat) Agenda yang dilaksanakan dalam 4 (empat) kali Rapat, yakni pada tanggal 31 Januari 2019, 25 Februari 2019, 15 April 2019, dan 16 Juli 2019.

2. The Agenda of the GCG-NR Committee Meeting regarding Remunerations consists of 4 (four) Agenda which conducted in 4 (four) meetings on January 31, 2019, February 25, 2019, April 15, 2019 and July 16, 2019.

PENCAPAIAN KPI KOMITE GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite GCG-NR dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

KPI ACHIEVEMENT OF GCG-NR COMMITTEE

Achievement of KPI the GCG-NR Committee is conducted by referring to the BOC Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The achievements of KPI GCG-NR Committee in 2019 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization <ul style="list-style-type: none"> • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization 	15 15	104,17 120,34	15,63 18,05
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	94,86	37,94
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Pencapaian KPI Komite GCG-NR Tahun 2019 Achievement of KPI of GCG-NR Committee 2019		100		101,62

REMUNERASI KOMITE GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite GCG-NR tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

REMUNERATION OF GCG-NR COMMITTEE

The Remuneration of GCG-NR Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the GCG-NR Committee was not granted an additional income from the position.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG-NR

Selama tahun 2019, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2019. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCG-NR di tahun 2019 di antaranya:

IMPLEMENTATION OF GCG-NR COMMITTEE TASKS

During 2019, GCG-NR Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG-NR Committee Charter and Work Program 2019. The realization of implementation of GCG-NR Committee's duties in 2019 includes:

1. Penilaian kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. *Monitoring* dan evaluasi struktur remunerasi penggajian dan *benefit* karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar;
3. *Monitoring* dan evaluasi rencana kerja dan rencana program pelaksanaan pengelolaan sosial;
4. *Monitoring* dan evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi, kinerja Unit Kerja (SMK), dan sistem penilaian kinerja tingkat *individual* (SMUK);
5. Evaluasi dan kajian pengembangan perangkat IT dan penerapan sistem ICT yang terintegrasi dengan pengelolaan *Human Capital* dan CSR ANTAM dan Anak Perusahaan;
6. Evaluasi dan *improvement* atas program sosialisasi GCG kepada Anak Perusahaan;
7. *Monitoring* dan evaluasi penerapan budaya organisasi, sistem penghargaan prestasi pegawai, perencanaan studi/*training*/seminar luar negeri dan pengembangan model *knowledge management*;
8. Kajian mengenai proses nominasi dan remunerasi dengan bidang ketenagakerjaan dan hubungan industrial lainnya;
9. *Monitoring* dan evaluasi mekanisme kerja Divisi Legal & Compliance dalam mengawasi keseluruhan aspek *legal* dan *compliance* di Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk memantau permasalahan hukum yang telah terjadi maupun berpotensi akan terjadi.

1. Assessment of compliance with the Laws and Regulations;
2. Monitoring and evaluation of remuneration structure of employee salary and benefits in accordance with business and market;
3. Monitoring and evaluation of work plans and plans for implementing social management programs;
4. Monitoring and evaluation of the performance appraisal system of the Board of Directors, the performance of the Work Unit, and the individual performance appraisal system;
5. Evaluation and review of IT tools development and implementation of integrated ICT system with Human Capital and CSR ANTAM and Subsidiary management;
6. Evaluation and improvement of GCG socialization program to Subsidiaries;
7. Monitoring and evaluation of the implementation of organizational culture, employee achievement reward system, study planning/*training*/seminars abroad and development of knowledge management model;
8. Reviewing of the nomination and remuneration process with the employment and other industrial relations sectors;
9. Monitoring and evaluation of working mechanisms of the Legal & Compliance Division in overseeing all legal and compliance aspects of the Company and Subsidiaries to monitor legal issues that have occurred and potentially will occur.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors nomination requirements to be determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK. 04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other Legislation. As stated in FSA Number 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function. In this case ANTAM has a GGG, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR Committee) which has a role in the nomination process of the Company's Board of Directors.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners. In Article 5 paragraph 4 letter e regulates the implementation of the privileges of the Series A Dwiwarna Shareholders can be authorized to the majority of the Company's Series B shareholders. Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Shareholders of Series A Dwiwarna give authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as majority of the Company's Series B shareholders to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners.

Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi yang telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen. Pada tahun 2019 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia. Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari internal Perseroan maupun dari luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

As further stipulated in internal regulations of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the source of prospective Directors proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in the GMOS, comes from:

1. Member of the Board of Directors of a Holding Member Company, Subsidiary Holding Member Companies and/or Subsidiaries Holding;
2. Internal Officers of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries and/or Holding Subsidiaries at least two levels below the Board of Directors;
3. Other sources that are reputable, relevant and able accounted for.

In the process of proposing candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners from Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) involved the Company's GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test process with prospective sources which are qualified employees 1 (one) level under the Board of Directors after participating in assessments conducted by Independent Institutions. In 2019 the assessment was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia. Furthermore, all prospective candidates from both the internal Company and outside the Company will be evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of SOE before being proposed at the GMOS.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ANTAM dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, Komite Manajemen Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM's Risk Management Committee was established to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating the risks of ANTAM's entire business processes to prevent and minimize risks. Also, the Risk Management Committee shall prepare a written report on each assignment given by the Board of Commissioners. Report on the implementation of the activities of the Risk Management Committee and the achievement level of its performance to be disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Komite Manajemen Risiko pada tahun 2019 ditunjukkan pada tabel berikut:

Membership Structure of Risk Management Committee

ANTAM's Risk Management Committee members consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) expertise members who are not ANTAM key employees within the last 6 (six) months. The composition of Risk Management Committee in 2019 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Anang Sri Kuswardono ¹	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Arif Baharudin ²	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners or stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decree.
Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2019-30 April 2020 May 1, 2019-April 30, 2020
Benjamin Hassan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2019-30 April 2020 May 1, 2019-April 30, 2020
Robert A. Simanjuntak ³	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	15 Oktober 2015-26 Maret 2019 October 15, 2015-March 26, 2019

¹ Sebelumnya menjadi Wakil Ketua Komite GCG-NR hingga 2 Mei 2019 Previously acted as Vice Chairman of GCG-NR Committee until May 2, 2019

² Bergabung sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2019 Joined as the Board of Commissioners on April 26, 2019

³ Habis masa jabatan sebagai Dewan Komisaris sejak 26 Maret 2019 Expired term of office as the Board of Commissioners since March 26, 2019

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang Bukan Komisaris Profile of Risk Management Committee Member Who are not the BOC



Ir. Adi Djoko Guritno, MSIE, Ph.D

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Usia Age

56 tahun
per 31 Desember 2019
56 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Madiun, 12 November 1963
Madiun, November 12, 1963

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982) 2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991) 3. Doktor dalam Ekonomi Pertanian, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University Jepang (2000) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Agricultural Technology of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982) 2. Master of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (1991) 3. Ph.D in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University Japan (2000) |
|--|---|

Riwayat Jabatan History of Position

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan
SK Dewan Komisaris Nomor 6/DK/SK/IV/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012) 5. Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-sekarang) • Jabatan Rangkap
Tidak memiliki jabatan rangkap | <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment
BOC Decree Number 6/DK/SK/IV/2019 about Appointment of Risk Management Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Member of Audit Committee at PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Member of Audit Committee at PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) of PT PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012) 5. Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University (2011-now) • Concurrent Position
Does not have concurrent position |
|--|--|

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (29 Juni-1 Juli 2019) • Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Kalimantan Barat dan PT Indonesia Chemical Alumina (2-4 Agustus 2019) | <ul style="list-style-type: none"> • Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (June 29-July 1, 2019) • Working Visit to West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and PT Indonesia Chemical Alumina (August 2-4, 2019) |
|---|--|



Benjamin Hassan, B.Ec

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Usia Age

62 tahun
per 31 Desember 2019
62 years old
as of December 31, 2019

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Jakarta, 24 Desember 1957
Jakarta, December 24, 1957

Riwayat Pendidikan History of Education

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ekonomi, University of Sydney, Australia (1986) 2. MBA Distance Learning Program di Herriot-Watt University, Skotlandia (1996) [Sertifikat Keuangan dan Metode Kuantitatif] | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Economics, University of Sydney, Australia (1986) 2. MBA Distance Learning Program at Herriot-Watt University, Scotland (1996) [Certificates in Finance and Quantitative Methods] |
|---|--|

Riwayat Jabatan History of Position

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan
SK Dewan Komisaris Nomor 7/DK/SK/IV/2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf Sekretariat Dewan Komisaris (September 2013-Mei 2014) 2. Konsultan Keuangan dan Manajemen di PT IMG Kapital dan PT IMG Sejahtera (Februari 2011- sekarang) 3. Direktur Keuangan dan Operasi Badan Tim Nasional PSSI (Mei-Desember 2020) 4. Kepala Keuangan dan Administrasi di Barwil Agencies Indonesia (Oktober 1999-Desember 2002) • Jabatan Rangkap
Tidak memiliki jabatan rangkap | <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment
BOC Decree Number 7/DK/SK/IV/2019 about Appointment of the member of Risk Management Committee • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners Secretariat Staff (September 2013-May 2014) 2. Financial and Management Consultants at PT IMG Kapital and PT IMG Sejahtera (February 2011-Present) 3. Director of Finance and Operations of the PSSI National Team (May-December 2010) 4. Head of Finance and Administration at Barwil Agencies Indonesia (October 1999-December 2002) • Concurrent Position
Does not have concurrent position |
|---|---|

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina dan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (21-23 Januari 2019) • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (29 Juni-1 Juli 2019) | <ul style="list-style-type: none"> • Working Visit to PT Indonesia Chemical Alumina and Smelter Grade Alumina Refinery Project (January 21-23, 2019) • Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (June 29-July 1, 2019) |
|--|---|

Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahun masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

Independency of Risk Management Committee

In order to maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners provides independency statement.

Penyataan Independensi Independency Statement	Anang Sri Kuswardono ¹	Arif Baharudin ²	Adi Djoko Guritno	Benjamin Hassan	Robert A. Simanjuntak ³
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓	✓

¹ Sebelumnya menjadi Wakil Ketua Komite GCG-NR hingga 2 Mei 2019 Previously acted as Vice Chairman of GCG-NR Committee until May 2, 2019

² Bergabung sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019 Joined as Vice Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019

³ Habis masa jabatan sebagai Dewan Komisaris sejak 26 Maret 2019 Expired term of office as the Board of Commissioners since March 26, 2019

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Agar Komite Manajemen Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Risk Management Committee Charter

In order that the Risk Management Committee performs efficiently and effectively, Risk Management Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competency and independency requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko, di antaranya adalah:

1. Review dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan atas rencana investasi Perusahaan yang material yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko;
2. Pengawasan atas kegiatan dan pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are referring to the Risk Management Committee Charter, which include:

1. Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management and on the Company's investment plan which material carried out by the Risk Management Division;
2. Supervising over the activities and the implementation of the Risk Management Committee by the Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;

3. Analisis dan evaluasi atas RKAP dan *review* tahunan atas RJP yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi di Anak Perusahaan;
4. Penelaahan melalui diskusi bersama manajemen atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan yang akan dipublikasikan;
5. Pembahasan atas risiko-risiko penting Perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris;
6. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi kepada Direksi serta melakukan *monitoring* pekerjaan apabila Direksi menganggap perlu untuk menunjuk Konsultan Independen untuk menelaah proses Manajemen Risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko tercantum dalam *Charter* Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Manajemen Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2019 telah dilaksanakan 31 (tiga puluh satu) kali rapat Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari 19 (sembilan belas) kali rapat khusus dan 12 (dua belas) kali rapat umum (pleno) Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2019 sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsary Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Anang Sri Kusuwardono ¹	Ketua Chairman	9	10	111,11%
2.	Arif Baharudin ²	Wakil Ketua Vice Chairman	8	8	100,00%
3.	Adi Djoko Guritno	Anggota Member	24	29	120,83%
4.	Benjamin Hassan	Anggota Member	24	30	125,00%
5.	Robert A. Simanjuntak ³	Anggota Member	3	3	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average of Attendance Meeting					111,39%

¹ Sebelumnya menjadi Wakil Ketua Komite GCG-NR hingga 2 Mei 2019 Previously acted as Vice Chairman of GCG-NR Committee until May 2, 2019

² Bergabung sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019 Joined as Vice Chairman of Risk Management Committee on May 2, 2019

³ Habis masa jabatan sebagai Dewan Komisaris sejak 26 Maret 2019 Expired term of office as the Board of Commissioners since March 26, 2019

3. Performing Analysis and evaluation of the Company Work Plan and Budget and annual review of Long Term Corporate Planning which submitted by the Board of Directors, including the proposed capital participation and investment plans in Subsidiaries;
4. Conducting a review through discussions with management of the Company's for risk information and risk management that will be published;
5. Discussing the Company's significant risks, including risks on agreements with third party within the scope of the supervisory authority of the Board of Commissioners;
6. Providing input on criteria and competencies to the Board of Directors and monitoring the work of an Independent Consultant if the Board of Directors considers it is necessary to appoint an Independent Consultant to review the Company's Risk Management process.

Meeting of Risk Management Committee

Risk Management Committee meetings rules are stated in Risk Management Charter. Risk Management Committee Meeting is hold at least 2 (two) times in a month which consists of a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice Chairman and member of the Risk Management Committee and Special Meeting attended only by members of Risk Management Committee. Both meetings may invite relevant division from the management or other related parties as needed.

During 2019, Risk Management Committee held 31 (thirty one) meetings which comprising 19 (nineteen) special meetings and 12 (twelve) plenary meetings. The attendance of each member of Risk Management Committee in Risk Management Committee Meeting 2019 as follows:

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko untuk tahun 2019. Penilaian Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko di tahun 2019 sebagai berikut:

KPI Achievement of Risk Management Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to Risk Management Committee Charter which is described in detail under the Work Programme of Risk Management Committee 2019. The Risk Management Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. KPI achievement of the Risk Management Committee in 2019 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization <ul style="list-style-type: none"> • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization 	15 15	129,17 103,80	19,38 15,57
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	111,39	44,55
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Total KPI Komite Manajemen Risiko Tahun 2019 Total KPI of Risk Management Committee 2019		100		109,50

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Penentuan jumlah remunerasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Risk Management Committee

The Remuneration of Risk Management Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Risk Management Committee was not granted the additional income from the position.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2019. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2019 di antaranya:

1. Analisis terhadap risiko keuangan ANTAM, fokus pada mitigasi risiko likuiditas;
2. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian sumber *Key Risk Indicator* dalam RKAP;
3. Analisis dan evaluasi atas penerapan *Risk Based Budgeting* dalam usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
4. Kajian atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
5. Analisis kapasitas produksi dan pemantauan kesinambungan cadangan tambang.

Implementation of Risk Management Committee Task

During 2019, the Risk Management Committee had carried out its duties and responsibilities in accordance with Risk Management Committee Charter and Risk Management Committee Work Program 2019. The realization of the implementation of the tasks of Risk Management Committee in 2019 were:

1. Analysis of ANTAM's financial risks, focusing on mitigating liquidity risk;
2. Monitoring the implementation of control of the Key Risk Indicator source in the Corporate Work and Budget Plan (RKAP);
3. Analysis and evaluation of the application of Risk Based Budgeting in the proposed Corporate Work and Budget Plan (RKAP);
4. Review of the Long Term Corporate Planning (RJPP);
5. Analysis of production capacity and monitoring of the sustainability of mine reserves.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, ANTAM wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dalam peraturan tersebut juga mencantumkan tentang persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

As a listed company, ANTAM shall have a Corporate Secretary that serves as a liaison between Company and the Shareholders as well as other Stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and fulfilment of its duties and responsibilities as stated in Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company. In addition to regulate the duties and responsibilities of Corporate Secretary, the regulation also include the requirements and competencies that the Corporate Secretary must have.

Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners approval.

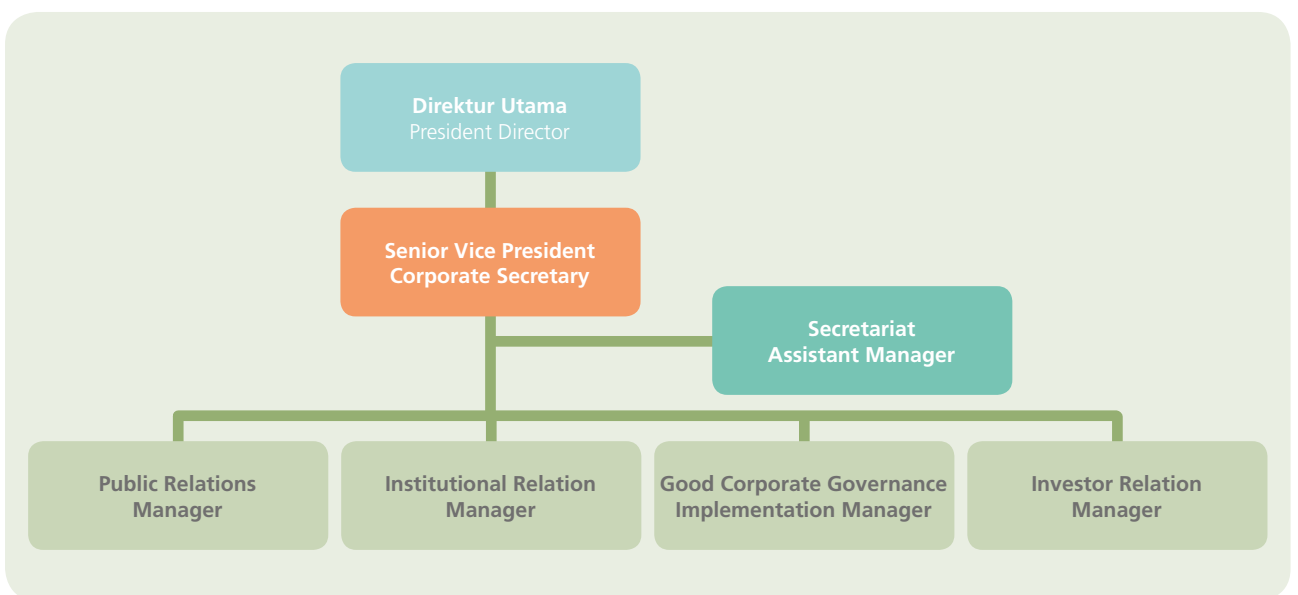


Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2239.K/0251/DAT/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM, Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number 2239.K/0251/DAT/2019 dated November 29, 2019 concerning Organizational Structure of ANTAM, the Corporate Secretary Division is below the President Director with the following structure:



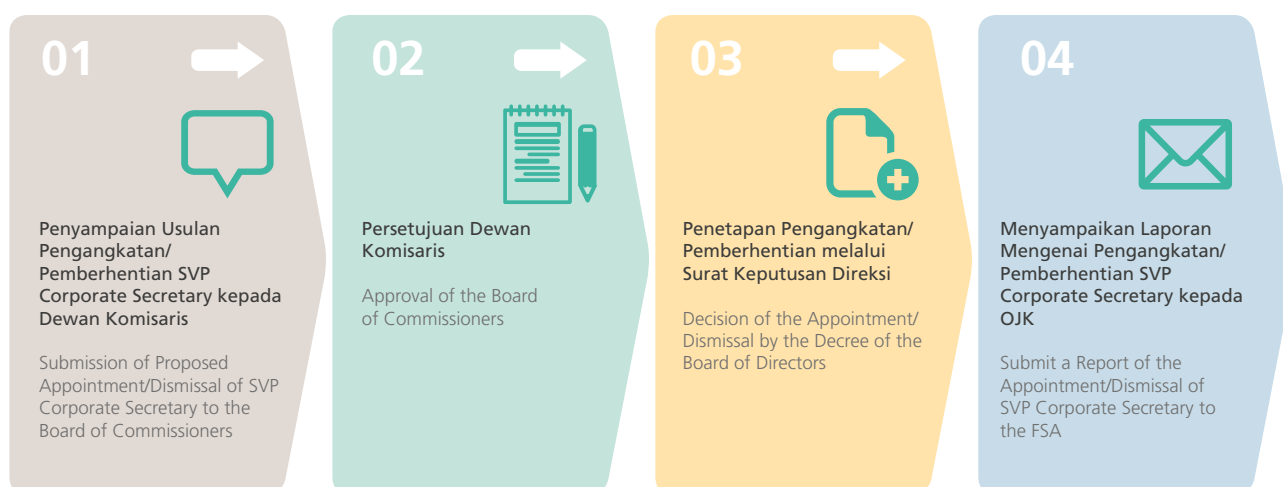
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary



Kunto Hendrapawoko, S.E., Ak, CA, QIA
Senior Vice President Corporate Secretary

<p>Kewarganegaraan Citizenship</p> <p>Indonesia</p> <p>Usia Age</p> <p>39 tahun per 31 Desember 2019 39 years old as of December 31, 2019</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth</p> <p>Semarang, 20 Februari 1980 Semarang, February 20, 1980</p> <p>Domisili Domicile</p> <p>Tangerang, Banten</p>	<p>Riwayat Pendidikan History of Education</p> <table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada/UGM (2003) 2. Sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana S2 Strategic Management, Universitas Prasetiya Mulya (2019-sekarang) 3. Register Negara Akuntan No. D-35903, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Accounting, UGM (2003) 2. Currently studying in Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2019-now) 3. State Accountant Register No. D-35903, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant Indonesian Institute of Accountants (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) </td> </tr> </table> <p>Riwayat Jabatan History of Position</p> <table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Nomor 637.K/7333/DAT/2019 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax and Budgeting (2015-2017) 3. Manager Internal Audit Quality Assurance & System Development (2013-2015) 4. Manager Accounting PT FENI HALTIM (Anak Perusahaan) (2011-2013) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Directors Number 637.K/7333/DAT/2019 • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2015-2017) 3. Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager (2013-2015) 4. Accounting Manager PT FENI HALTIM (ANTAM's Subsidiary) (2011-2013) • Concurrent Position Do not have concurrent position regarding FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 </td> </tr> </table>	<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada/UGM (2003) 2. Sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana S2 Strategic Management, Universitas Prasetiya Mulya (2019-sekarang) 3. Register Negara Akuntan No. D-35903, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Accounting, UGM (2003) 2. Currently studying in Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2019-now) 3. State Accountant Register No. D-35903, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant Indonesian Institute of Accountants (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Nomor 637.K/7333/DAT/2019 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax and Budgeting (2015-2017) 3. Manager Internal Audit Quality Assurance & System Development (2013-2015) 4. Manager Accounting PT FENI HALTIM (Anak Perusahaan) (2011-2013) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Directors Number 637.K/7333/DAT/2019 • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2015-2017) 3. Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager (2013-2015) 4. Accounting Manager PT FENI HALTIM (ANTAM's Subsidiary) (2011-2013) • Concurrent Position Do not have concurrent position regarding FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014
<ol style="list-style-type: none"> 1. S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada/UGM (2003) 2. Sedang menempuh pendidikan Pasca Sarjana S2 Strategic Management, Universitas Prasetiya Mulya (2019-sekarang) 3. Register Negara Akuntan No. D-35903, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor Degree of Accounting, UGM (2003) 2. Currently studying in Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2019-now) 3. State Accountant Register No. D-35903, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2003) 4. Chartered Accountant Indonesian Institute of Accountants (2017) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) Yayasan Pendidikan Internal Auditor (2009) 				
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Nomor 637.K/7333/DAT/2019 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax and Budgeting (2015-2017) 3. Manager Internal Audit Quality Assurance & System Development (2013-2015) 4. Manager Accounting PT FENI HALTIM (Anak Perusahaan) (2011-2013) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment Decree of the Board of Directors Number 637.K/7333/DAT/2019 • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-2019) 2. Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2015-2017) 3. Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager (2013-2015) 4. Accounting Manager PT FENI HALTIM (ANTAM's Subsidiary) (2011-2013) • Concurrent Position Do not have concurrent position regarding FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 				

Alur Pengangkatan/Pemberhentian SVP Corporate Secretary Mechanism of Appointment and Dismissal SVP Corporate Secretary



Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Australian Securities Exchange (ASX) pada tanggal 14 Mei 2019 melalui Sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik, serta diumumkan dalam *website* Perusahaan.

The appointment of the Corporate Secretary was submitted to the OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX) on May 14, 2019 through the Issuer and Public Company Integrated Electronic Reporting System, and announced on the Company's website.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019, sebagai berikut:

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Waktu Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Pembicara dalam <i>Public Expose</i> ANTAM Tahun 2019 Speaker at ANTAM Public Expose 2019	21 Agustus 2019 August 21, 2019	Bursa Efek Indonesia IDX
2.	Pembicara dalam Seminar Nasional "Tantangan Emiten dan Investor dalam Menghadapi Persaingan Industri 4.0" Speaker in the National Seminar "Challenges of Issuers and Investors in the Face of Industry Competition 4.0 "	19 September 2019 September 19, 2019	Universitas Islam Indonesia University of Islamic Indonesia
3.	Pembicara dalam Investor Meeting (Komunitas Saham "Gemar Menabung Saham Indonesia"-MNC GEMESIN Speaker at Investor Meeting-MNC GEMESIN Share Community	21 September 2019 September 21, 2019	PT MNC Sekuritas
4.	Business & Society and Financial Accument Course in Wharton Business School, Philadelphia, USA	8-10 Oktober 2019 October 8-10, 2019	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding
5.	Leading Strategy and Innovation in Massachusetts Institute of Technology, USA	12-14 Desember 2019 December 12-14, 2019	Holding Industri Pertambangan Mining Industry Holding

Competency Development Program of Corporate Secretary

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2019 were as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam *Job Description* SVP Corporate Secretary yang diperbaharui terakhir sesuai dokumen Nomor 0556/JD tanggal 13 Desember 2017. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan di antaranya pengelolaan terhadap:

1. *Compliance* Perusahaan yang berhubungan dengan regulasi, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk penyusunan materi internal dan eksternal, mengarahkan koordinasi internal terkait aspek *compliance* pasar modal serta kajian peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perusahaan;
2. Ekspektasi Pasar meliputi penetapan strategi dan monitoring program *investor relations* untuk memastikan ekspektasi pasar terhadap Perusahaan;
3. Reputasi Perusahaan di Mata Publik & Media melalui penetapan dan pelaksanaan strategi *Corporate Communications* untuk publik, media dan internal Perusahaan;
4. Materi publikasi dengan menetapkan strategi implementasi atas publikasi non media Perusahaan untuk publik *non-financial*, investor dan masyarakat keuangan melalui iklan media massa Perusahaan terkait aspek finansial dan non *financial* agar reputasi Perusahaan dan ekspektasi pasar dapat terjaga dengan baik;
5. Ketersediaan informasi dan pengkinian konten situs ANTAM;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are listed in Job Description of SVP Corporate Secretary which is lastly updated in accordance with the document Number 0556/JD dated December 13, 2017. The main responsibilities of the Corporate Secretary include the following management:

1. Compliance of the Company related to Regulation, the implementation and documentation of GMOS including the preparation of internal and external material, directing the internal coordination related to capital market compliance aspects and review of capital market regulation and its impact to the Company;
2. Market Expectations include the establishment of strategy and monitoring the investor relations program to ensure market expectation to the Company;
3. Corporate Reputation in the Public and Media through the adoption and implementation of Corporate Communications strategy in communicating with the Public, Media and internal of the Company;
4. Publication material by determining the implementation strategy on the Company's non-media publications for non-financial public, investors and financial community through advertising on mass media related to financial and non-financial aspects to maintain the Company's reputation and market expectations;
5. Information availability, accessibility and update content on ANTAM's website;

6. Hubungan dan Komunikasi ANTAM dengan pihak internal dan eksternal;
7. GCG *Manual Building* seperti *review* dan pengkinian atas *Charter* Direksi, *Corporate Governance Policy*, Standar Etika Perusahaan dan *softstructure* GCG lainnya untuk memastikan keselarasan dan kelengkapan dokumen serta publikasi (*disclosure*) sesuai regulasi yang berlaku baik di situs maupun di portal internal ANTAM;
8. Praktik GCG dan *continuous improvement* dengan menetapkan strategi pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, asesmen GCG dan *monitoring* implementasi tindak lanjut rekomendasi asesmen;
9. Penguatan GCG melalui internalisasi dan sosialisasi praktik GCG pada seluruh proses hingga ke Anak Perusahaan;
10. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi;
11. Orientasi/program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
12. Administrasi kesekretariatan Perusahaan dan dokumentasi *database* Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2018 pada tanggal 24 April 2019 dan RUPSLB pada tanggal 19 Desember 2019 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan RUPSLB beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan RUPSLB selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
5. Melaksanakan upaya kepatuhan terkait sikap anti korupsi, pengendalian gratifikasi dan penyampaian LHKPN serta pelaksanaan sosialisasi dengan bersinergi dengan KPK;
6. Terkait kegiatan GCG *Implementation*:
 - a. Mengelola dan melakukan *review* terhadap dokumen tata kelola Perusahaan;
 - b. Melaksanakan *Assessment* Implementasi GCG ANTAM Tahun Buku 2018;
 - c. Melakukan sosialisasi GCG ke Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan;
 - d. Memberikan Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris baru, Direksi baru dan pegawai baru.
7. Terkait Kegiatan *Investor Relation*:
 - a. Melakukan *Investor Conference and Non Deal Roadshow*;

6. ANTAM relationship and communications with internal and external parties;
7. GCG *Manual Building* such as *review* and update the Charter of the Board of Directors, *Corporate Governance Policy*, Code of Conduct and other GCG *softstructures* to ensure the alignment and completeness of documents and publications (*disclosure*) on ANTAM's website and internal portal in accordance with the prevailing regulations;
8. GCG practice and continuous improvement by determining a good corporate governance implementation strategy, GCG assessment and monitoring the follow up of GCG assessment recommendations;
9. Strengthening GCG through internalization and socialization of GCG practices in the whole process of the company and Subsidiaries;
10. Conducting and documenting of the Board of Directors' Meeting;
11. Induction program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
12. Corporate secretarial administration and the Company's database documentation.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary 2019

During 2019, the Corporate Secretary had been carrying out the following duties:

1. Organizing GMOS for Financial Year 2018 held on April 24, 2019 and Extraordinary GMOS held on December 19, 2019, and also documenting the minutes of the meeting, GMOS and Extraordinary GMOS deeds and other matters related to the GMOS and Extraordinary GMOS implementation to be further reported to Capital Market Authorities and published on the Company's website;
2. Coordinating BOD's meeting and preparing, maintaining and documenting the Minutes of the BOD's Meeting;
3. Documenting list of Shareholders;
4. Ensuring that the quality management system is in accordance with ISO 9001:2015;
5. Implementing compliance efforts related to anti-corruption attitude, gratification control and LHKPN submission and socialization in coordination with KPK;
6. Related to GCG *Implementation Activities*:
 - a. Managing and carrying out review on the Corporate Governance documentations;
 - b. Carrying out ANTAM GCG *Implementation Assessment* 2018;
 - c. Conducting GCG socialization to Units/*Business Units* and Subsidiaries;
 - d. Providing Company Induction Program for the new Board of Commissioners, the Board of Directors and employee.
7. Related to *Investor Relations Activities*:
 - a. Organizing *Investor Conference and Non-Deal Roadshow*;

- b. Melakukan *Mine Site Visit* dengan *investor* ke Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat dan PT Indonesia Chemical Alumina;
 - c. Melakukan korespondensi dengan Wali Amanat;
 - d. Melaksanakan pelaporan Informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan *Australian Securities Exchange*;
 - e. Melakukan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan;
 - f. Melakukan pertemuan dengan Analis Pasar Modal.
8. Terkait Kegiatan *Public Relation*:
- a. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi perusahaan, bulletin Perusahaan (ANTAMedia) pada portal internal Perusahaan;
 - b. Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi *sponsorship*, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM;
 - c. Melakukan persiapan materi publikasi perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;
 - d. Mengelola hubungan dengan media melalui materi publikasi, iklan dan advertorial.
9. Terkait Kegiatan Institutional Relations:
- a. Melaksanakan realisasi Hubungan Kelembagaan dengan semua pemangku kepentingan eksternal maupun internal ANTAM;
 - b. Mengimplementasikan strategi yang tepat dan akurat untuk memetakan skenario politik dan institusional (pada tingkat pusat, regional dan lokal);
 - c. Mengatur dan merencanakan pertemuan langsung dengan para pemangku kepentingan;
 - d. Meminimalisir terjadinya demonstrasi;
 - e. Asistensi Kunjungan kerja DPR RI, Kementerian, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Daerah serta Daerah Ekspansi Operasi ANTAM;
 - f. Mendukung dan ikut serta dalam kegiatan Olahraga Bersama maupun kegiatan Keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian;
 - g. Mengidentifikasi serta memberikan bantuan dalam bentuk *sponsorship* yang dinilai dari skala kepentingan dan keberpengaruhannya terhadap perusahaan;
 - h. Melakukan koordinasi dengan pihak Kepolisian setempat terkait pengamanan Perusahaan.
10. Terkait Administrasi Kesekretariatan:
- a. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
 - b. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
 - c. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan.
- b. Conducting *Mine Site Visit* with investors to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and PT Indonesia Chemical Alumina;
 - c. Carrying on correspondences with Trustees;
 - d. Reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority and the Australian Securities Exchange;
 - e. Updating the information contained in Company's website;
 - f. Meeting with Capital Market Analyst.
8. Related to Public Relations Activities:
- a. Updating Company's information and managing Company's media communication, Company's bulletin (ANTAMedia) on Company's Internal Portal;
 - b. Managing events in the public through exhibitions, public awards, sponsorship participation, social media and internal activity management;
 - c. Preparing the Company's publication material in printed, audio or visual form;
 - d. Managing relations with media through publication material, advertisement and advertorial.
9. Related to Institutional Relations Activities:
- a. Implementing the Institutional Relationship with all ANTAM's external and internal stakeholders;
 - b. Implementing appropriate and accurate strategies for mapping political and institutional scenarios (at central, regional and local levels);
 - c. Arrange and plan direct meetings with stakeholders;
 - d. Minimize the occurrence of demonstrations;
 - e. Assisting the Republic of Indonesia House of Representatives, Ministries, Provincial and Regional and ANTAM's Operational Expansion Areas Government for Company visit;
 - f. Supporting and participating in sports activities, as well as Religious Activities organized by the Ministry;
 - g. Identify and provide assistance in the form of *sponsorship* which is assessed on the scale of interests and influence on the company;
 - h. Coordinate with the local Police Department regarding the security of the Company;
10. Related to Secretariat Administration:
- a. Managing correspondences and record management;
 - b. Organizing the socialization of the Company's Business Correspondence and Record Management Policy;
 - c. Performing the Company's document retention management.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

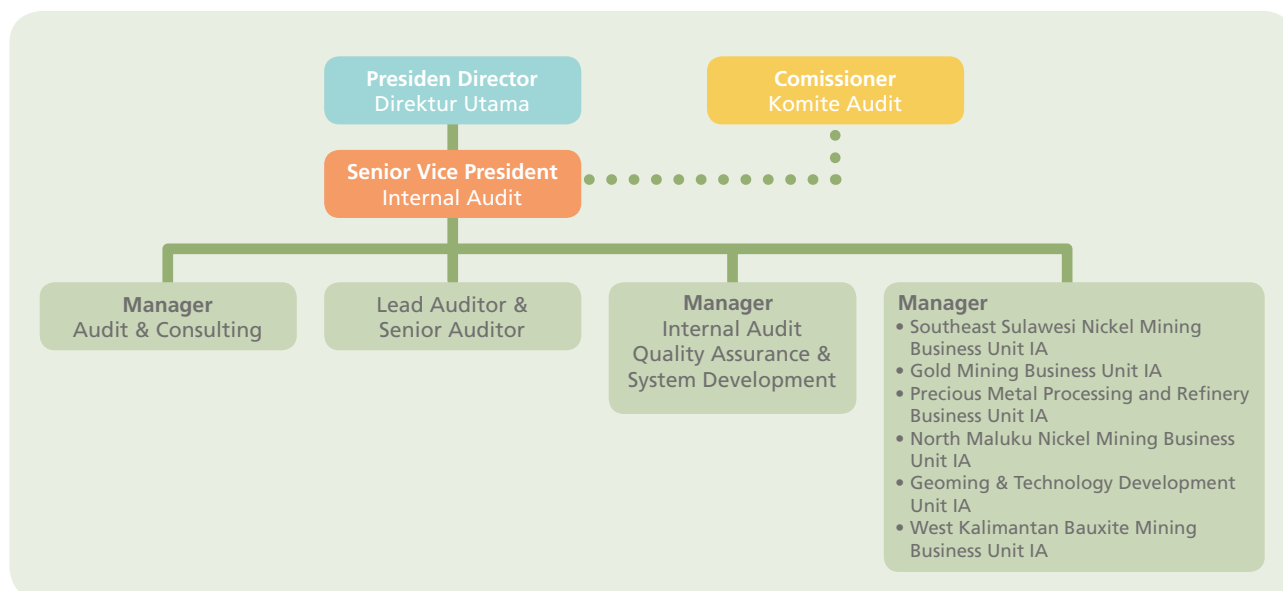
Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 2239.K/0251/DAT/2019 tanggal 26 November 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2019 terjadi perubahan struktur organisasi Divisi Internal Audit yaitu sentralisasi Internal Audit Unit/Unit Bisnis dengan Internal Audit Kantor Pusat sesuai Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 1002.K/0251/DAT/2019.

Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Organ Pengawas Perusahaan, Pimpinan Divisi Internal Audit juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris. Divisi Internal Audit juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan pengendalian internal Perusahaan.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit Organizational Structure of Internal Audit Division



Internal Audit is activities that includes the provision of confidence (*assurance*) and independent and objective consultation, which aims to increase the Company's value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process.

Organizational Structure of Internal Audit Division

In the organizational structure, Internal Audit Division is positioned directly under the President Director by the BOD Decree Number 2239.K/0251/DAT/2019 dated November 26, 2019.

On July 1, 2019 there was a change in the organizational structure of the Internal Audit Division, namely the centralization of the Internal Audit Unit/Business Unit with the Internal Audit of the Head Office in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number 1002.K/0251/DAT/2019.

In relation to the Board of Commissioners as the Supervisory Organ, the Head of the Internal Audit Division also submits all reports on the results of the audit to the Board of Commissioners. The Internal Audit Division also holds regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee as the Supporting Organ of the Board of Commissioners to discuss matters that contain indications of weaknesses in the Company's internal controls.

Pengangkatan SVP Internal Audit

Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Internal Audit (SVP Internal Audit) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

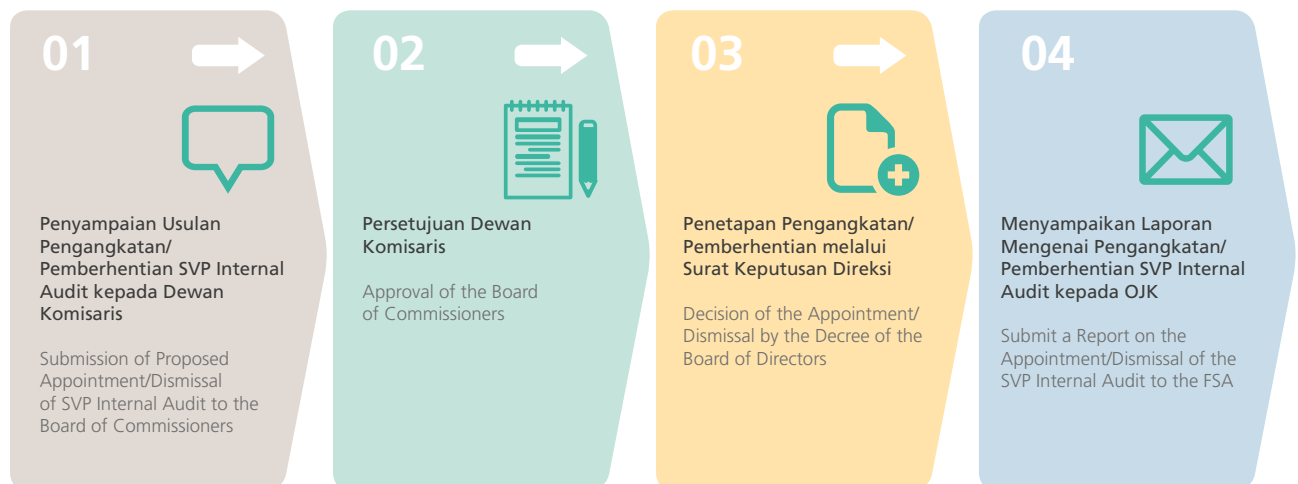
SVP Internal Audit dijabat oleh Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 830.K/7333/DAT/2017 yang berlaku efektif per 1 November 2017. Pengangkatan SVP Internal Audit tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama Nomor 227/DK/SRT/X/2017/Rhs tanggal 27 Oktober 2017 tentang Persetujuan Pengangkatan/Penggantian Pejabat SVP Internal Audit, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 5996/09/DCS/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Penyampaian Perubahan Kepala Unit Audit Internal.

Appointment of SVP Internal Audit

The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit Unit (SVP Internal Audit) refers to the Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit which stipulates that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, the Company shall notify the Financial Services Authority (OJK) of any appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

Based on decision of the Board of Directors Number 830.K/7333/DAT/2017, which effective on November 1, 2017, the position of SVP Internal Audit is held by Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA. The appointment of the Internal Audit SVP has been approved by the Board of Commissioners based on the Letter of the Board of Commissioners to the President Director Number 227/DK/SRT/X/2017/Rhs dated October 27, 2017, concerning Approval for the Appointment and Replacement of the Official of SVP Internal Audit and has been notified to the Financial Services Authority through letter Number 5996/09/DCS/2017 dated December 15, 2017, concerning the Notice of Changes to the Head of the Internal Audit Unit.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian SVP Internal Audit Mechanism of Appointment and Dismissal SVP Internal Audit



Profil SVP Internal Audit Profile of SVP Internal Audit



Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA
Senior Vice President Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Riwayat Pendidikan History of Education	
Indonesia	1. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Sumatera Utara (1996)	1. Bachelor of Chemical Engineering, Sumatera Utara University (1996)
Usia Age	2. Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan, The University of Newcastle - Australia (2006)	2. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle - Australia (2006)
48 tahun per 31 Desember 2019 48 year old as of December 31, 2019	Riwayat Jabatan History of Position	
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi Nomor 830.K/7333/DAT/2017 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor Madya pada Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008) 2. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) 3. Audit and Consulting Manager (2012-2014) 4. Lead Auditor 2 (2014-2017) 5. Senior Vice President Internal Audit (2017- sekarang) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment The Board of Directors Decree Number 830.K/7333/DAT/2017 • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor Madya in Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008) 2. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) 3. Audit and Consulting Manager (2012-2014) 4. Lead Auditor 2 (2014-2017) 5. Senior Vice President Internal Audit (2017- now) • Concurrent Position Do not have concurrent position regarding FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014
Medan, 18 Mei 1971 Medan, May 18, 1971		

Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Divisi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Divisi Internal Audit memiliki 21 (dua puluh satu) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification and Certification of Internal Audit Division

In performing the Control function, the Internal Audit Division has 21 (twenty one) personnel with the certification qualifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background
1.	Hardianto Tumpak Manurung	Senior Vice President	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Kimia (S1), Universitas Sumatera Utara Tahun 1996 Bachelor of Chemical Engineering - Magister Environment Business Management (S2), The University of Newcastle - Australia Tahun 2006 Master of Environment and Business Management
2.	Fuad Ashari	Audit and Consulting Manager	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Tambang Metalurgi (S1), Bachelor of Mining Metallurgy Engineering - Magister Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
3.	Aldila Kusuma Wardhani	Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Industri (S1) Bachelor of Industrial Engineering - Magister Ilmu Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
4.	Siti Auliah	Senior Auditor 2	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Manajemen (S1) Bachelor of Economic Management
5.	M Dian Syahputra	Senior Auditor 1	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Tambang (S1) Bachelor of Mining Engineering
6.	Anis Dwi Harwati	Senior Auditor 2	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntansi (S1) Bachelor of Accounting - Magister Management (S2) Master of Management

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background
7.	Yudi Tjahjono	Auditor 1	- Manajemen (S1) Bachelor of Management - Magister Manajemen (S2) Master of Management
8.	Rahmad Nur Hudha	Internal Audit Quality Assurance Senior Officer	- Akuntansi (D3) Diploma of Accounting
9.	Hariyati Razak	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Internal Audit Manager	- Teknik Tambang (S1) Bachelor of Mining Engineering - Chemical Analist (D3) Diploma of Chemical of Analysis
10.	Saptoni	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Auditor 2	- Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School
11.	David Sapan	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Auditor 2	- Diploma Tambang (D3) Diploma of Mining
12.	Muhammad Rusli Said	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 1	- Teknik Tambang (S1) Bachelor of Mining Engineering
13.	Wid Andrioko	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 2	- Ekonomi (S1) Bachelor of Economy
14.	Wayan Mardita	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 2	- Ekonomi (S1) Bachelor of Economy
15.	Wenda Pratama	Gold Mining Business Unit, Internal Audit Manager	- Teknik Industri (S1) Bachelor of Industrial Engineering - Magister Ilmu Manajemen Pemasaran (S2) Master of Marketing Management
16.	Hasan Bisri	Gold Mining Business Unit, Auditor 2	- Ilmu Hukum (S1) Bachelor of Law
17.	Yoyoh Nurohaeni	Gold Mining Business Unit, Auditor 2	- Ekonomi (S1) Bachelor of Economy
18.	Putra Mardhika Utama	North Maluku Nickel Mining Business Unit, Internal Audit Manager	- Teknik Mesin (S1) Bachelor of Mechanical Engineering
19.	Edward Veldman	Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, Internal Audit Manager	- Teknik Sipil (S1) Bachelor of Civil Engineering
20.	Safrudin Iskandar Alam	Geomin & Technology Development Unit, Internal Audit Manager	- Teknik Sipil (S1) Bachelor of Civil Engineering - Magister Management (S2) Master of Management
21.	Utiah Sukarini	Geomin & Technology Development Unit, Audit Senior Officer	- Fisika (S1) Bachelor of Physics

Sertifikasi Personil Divisi Internal Audit Certification of Internal Audit Personnel

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
1.	Certified Internal Auditor	The Institute of Internal Auditor (The IIA), New York USA	1
2.	The Certification in Risk Management Assessment (CRMA)	The Institute of Internal Auditor (The IIA), New York USA	1
3.	Qualified Internal Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)-Jakarta Internal Audit Education Foundation-Jakarta	2
4.	Professional Internal Auditor	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)-Jakarta Accounting & Finance Development Center (PPAK)-Jakarta	3
5.	Certified Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)-Jakarta Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)- Jakarta	2
6.	Tax Brevet A, B, C	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	1

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Internal Audit

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2019 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs For Capability Development of the Internal Audit Human Resources (HR)

For enhancing the quality of Internal Audit personnel in accordance with the need for Internal Audit duties, in 2019 Internal Audit personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

No.	Training/Workshop/Seminar	Waktu Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil IA yang Mengikuti The Number of Internal Audit Personnel Who Attend
1.	Workshop Basic Investigation Basic Investigation Workshop	28-29 Januari 2019 January 28-29, 2019	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	4
2.	Workshop Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001) dan Audit Internal ISO 19011 Quality Management Systems (ISO 9001) and ISO 19011 Internal Audit Workshop	21-23 Januari 2019 January 21-23, 2019	ANTAM	1
3.	Sertifikasi Brevet A, B, E-SPT Brevet A, B, E-SPT Certification	Maret-September 2019 March-September, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	1
4.	Seminar Prospek Penerimaan Negara dari Mineral dan Migas di Tahun Politik Prospects for State Revenues from Mineral and Oil and Gas in the Political Year Seminar	1 April 2019 April 1, 2019	BPK RI Audit Board of the Republic of Indonesia	1
5.	Certification in Risk Management Assurance Review	8-12 April 2019 April 8-12, 2019	IIA Indonesia	1
6.	Training of trainer di internal ANTAM yang diadakan oleh LD ANTAM's internal training of trainers is held by LD	9-12 April 2019 April 9-12, 2019	ANTAM	1
7.	Enterprise Risk Management ISO 31000:2018 In house Training	10-12 April 2019 April 10-12, 20189	CRMS Indonesia	1
8.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Tingkat Lanjutan 2 QIA Certification Training, Advance Level 2	24 Juni-5 Juli 2019 June 24-July 5, 2019	YPIA	1
9.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Tingkat Dasar 2 QIA Certification Training, Basic Level 2	24 Juni-5 Juli 2019 June 24-July 5, 2019	YPIA	1
10.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Tingkat Lanjutan 1 QIA Certification Training, Advance Level 1	1-13 Juli 2019 July 1-13, 2019	YPIA	2
11.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Tingkat Dasar 1 QIA Certification Training, Basic Level 1	1-13 Juli 2019 July 1-13, 2019	YPIA	1
12.	2019 IIA Indonesia National Conference	24-25 Juli 2019 July 24-25, 2019	The IIA	1
13.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Tingkat Dasar 1 QIA Certification Training, Basic Level 1	29 Juli-10 Agustus 2019 July 29-August 10, 2019	YPIA	1
14.	Workshop Basic Investigation Basic Investigation Workshop	21-22 Agustus 2019 August 21-22, 2019	ACFE	2
15.	ISO 31000 Series 4: Auditing Risk Management	27-30 Agustus 2019 August 27-30, 2019	CRMS Indonesia	4
16.	Achieving Audit Effectiveness by Reading and Influencing People Using Body Language and Microexpression	9-10 Oktober 2019 October 9-10 2019	FKSPI ESDM	2
17.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Tingkat Dasar 1 QIA Certification Training, Basic Level 1	11-23 November 2019 November 11-23 2019	YPIA	1
18.	Pendidikan dan Pelatihan Anti Korupsi Dasar untuk Satuan Pengawas Internal BUMN/BUMD dan Anak Perusahaan Batch 3 Basic Training of Anti Corruption for Internal Audit in State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, and Subsidiaries Batch 3	30 Oktober-1 November 2019 October, 30-November 1, 2019	KPK Corruption Eradication Commission	2

No.	Training/Workshop/Seminar	Waktu Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil IA yang Mengikuti The Number of Internal Audit Personnel Who Attend
19.	Round table discussion: Internal Auditors role to Enhance Anti Fraud Culture in the Organization : the Do's and Don'ts	13 November 2019 November 13, 2019	ACFE/IIA	2
20.	Workshop "Mobile Hacking and Forensic Investigation Course"	20-21 November 2019 November 20-21, 2019	ACFE	1
21.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Tingkat Lanjutan 1 QIA Certification Training, Advance Level 1	25 November-7 Desember 2019 November 25-December 7, 2019	YPIA	1
22.	Workshop Investigative/Forensic Audit & Fraud	21 Desember 2019 December 21, 2019	ANTAM	21
23.	Senior Leaders Development Program	Juli-Desember 2019 July-December 2019	KornFerry, Wharton - University of Pennsylvania, MIT Management Sloan School The USA	1

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan *workshop* yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu:

1. The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia Chapter;
2. Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI);
3. Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan Berbasis Risiko yang terdiri dari Audit Operasional, *Internal Control Review* atas proses pelaporan keuangan, *review/evaluasi* atas pelaksanaan manajemen risiko serta Audit Khusus;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan;
3. Melakukan audit/*review* atas Anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan atas permintaan yang berasal dari RUPS Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan;
4. Melakukan audit/*review* atas Dana Pensiun ANTAM dan Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM yang didirikan Perusahaan;
5. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil *review/evaluasi* dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Personnel of the Internal Audit are also active in various organizations of Internal Audit profession, which conducted seminars, discussions and workshops that aimed to train and enhance the audit competency of its members, namely:

1. The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia Chapter;
2. Forum of Internal Control Audit Communication;
3. Forum of Internal Control Audit Communication ESDM Commissariat.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is part of the governance process that provides reasonable assurance on internal control system, operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations and accuracy and reliability of reporting.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division are, among others:

1. Prepare and conduct a Risk Based Annual Audit Plan which may consist of operational audit, Internal Control Review on the financial reporting processes, *review/evaluation* of the implementation of risk management and Special Audit;
2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the entire operations of the Company in accordance with the Annual Inspection Plan;
3. Conduct audit/*review* of the subsidiaries and affiliates upon the demand of subsidiaries/affiliates GMOS or requested by The Board of Commissioners from subsidiaries/affiliates to the President Director of the Company;
4. Conduct an audit/*review* of Pension Fund (Dana Pensiun) ANTAM and Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM (hereinafter referred to as the Agency), which was established by the Company;
5. Prepare reports on the audit results and *review/evaluation* results and submit the reports to the President Director of the Company and other related parties in following up the recommendations;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up of the recommendation;

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tahun 2014 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tanggal 9 Juni 2014 yang merupakan pembaharuan dari *Internal Audit Charter* tahun 2012.

Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Pengertian, Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;
2. Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Internal Auditor, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit;
3. Bab III Kode Etik, Hubungan dengan Pihak lain dan Tindak Lanjut Hasil Audit dan Reviu.

Pada tahun 2019 dilakukan evaluasi dan penyesuaian Internal Audit *Charter* dan *Management Policy* Internal Audit dengan Pedoman Strategis Internal Audit Holding Industri Pertambangan serta disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan/atau peraturan yang berlaku.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Integritas Integrity	Objektivitas dan Independensi Objectivity and Independence	Kerahasiaan Confidentiality	Kompetensi Competency
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan. Must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing the duties and must comply with the law and, ethics of the Company.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memiliki rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya, bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Not engage in activities that may lead to a conflict with interests of the Company, not receive something in any form from the auditee and other party that relates to the audit, not have a sense of alignment, fear, and ambition that may influence his professional judgement, must be free from any intervention on the examination results, revealing important facts and materials and does not cover the practices of unlawful.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Be careful and judicious in using information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of their duties and not use the information for personal gain or groups which can cause Company losses.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan. Carry out any assignment using the knowledge, expertise, experience, and professional competence, constantly improve the competency and the effectiveness and quality of execution of their duties, and must follow the continuing professional education.

Rencana Pemeriksaan Tahunan

Internal Audit menyusun Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dengan pendekatan berbasis risiko (*risk based Audit*) yang mencakup Audit Operasional, *Internal Control Review* (ICR), Reviu/Evaluasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko, dan Audit Khusus.

Internal Audit Charter

The Company has had the Internal Audit Charter in 2014, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of ANTAM dated on June 9, 2014, which is the updated version of the Internal Audit Charter 2012.

The Scope of Internal Audit Charter are:

1. Chapter I Preliminary: Background, Meaning, Vision, Mission, Purposes, and Objectives, Strategy;
2. Chapter II Organization: Structure and Internal Audit Position, Requirements and Responsibility of Internal Auditor, Duties, Responsibility and Authorities of Internal Audit;
3. Chapter III Code of Conduct, Relationship with other Party and follow up to Audit and Review Results.

In 2019, an evaluation and alignment of the Internal Audit Charter and the Management Policy of Internal Audit with the Strategic Guidelines for the Internal Audit of the Mining Industry Holding and adjusted to the progress of regulations and/or regulations.

Ethical Code of Internal Auditor

In performing his duties, an Internal Auditor has rules of conduct, which are among others:

Annual Audit Plan

Internal Audit prepares the Annual Audit Plan with a risk-based approach (*risk-based Audit*), which includes the Operational Audit, Internal Control Review (ICR), Review/Evaluation of the implementation of Risk Management, and Special Audit.

Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil risiko obyek audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko melalui kegiatan *Risk Control Self-assessment* (RCSA) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risk Management;
2. Profil audit yaitu kapan terakhir obyek audit tersebut diaudit;
3. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi *internal control* dari hasil audit sebelumnya, efektivitas *quality management assurance* atau *quality control* Unit Bisnis, dan pergantian pimpinan; dan
4. Adanya permintaan dari Direktur Utama Perusahaan.

Untuk tahun 2019, Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dan Program Kerja Internal Audit 2019 disampaikan oleh SVP Internal Audit kepada Direktur Utama melalui Nota Dinas Nomor 15DU/IA/851/2019 tanggal 20 Maret 2019 dan Nomor 66/IA/851/2019 tanggal 23 September 2019.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2019

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2019 (RPT 2019), Internal Audit telah melakukan audit operasional dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus di seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan. Sedangkan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh konsultan eksternal yaitu PT Jagad Prima Mandiri. Untuk Reviu atas *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) dilakukan oleh eksternal auditor.

Adapun realisasi atas Pemeriksaan Tahunan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Audit Operasional
Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2019 yang ditetapkan oleh Direktur Utama, selama tahun 2019 Internal Audit telah melaksanakan pemeriksaan 5 (lima) Obyek Audit. Audit tersebut dilakukan pada Unit/Unit Bisnis. *Monitoring* tindak lanjut atas Rekomendasi Hasil Audit dilakukan melalui mekanisme rutin setiap Triwulan;
2. Audit atas Permintaan/Audit Khusus
Pelaksanaan Audit Khusus dilakukan berdasarkan Rencana Pemeriksaan Tahun 2019 dan adanya permintaan dari Direktur Utama untuk melakukan pemeriksaan/*review* terhadap Anak Perusahaan dan permasalahan tertentu yang dipandang perlu untuk dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, Internal Audit telah melaksanakan pemeriksaan 11 (sebelas) Obyek Audit dengan tujuan khusus.
3. Reviu/Evaluasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko
Pelaksanaan Evaluasi atas Manajemen Risiko dilakukan oleh eksternal *Assessor* yaitu PT Jagad Prima Mandiri dengan level maturitas *Managed*.

The annual audit plan is prepared by considering, among others:

1. The risk profile of the audit object, which is obtained from the risk assessment results generated from Risk Control Self-Assessment (RCSA) activity in coordination with Risk Management Division;
2. Audit profile means the time when the last audit was performed on the audit objects;
3. Other profiles that are taken into accounts, such as the significance/materiality of the transaction, the conditions of internal control of the previous audit results, the effectiveness of the quality management assurance or quality control of the Business Unit, and the change of management; and
4. The request from the President Director of the Company.

For 2019, the Annual Examination Plan (RPT) and the Internal Audit Work Program 2019 are submitted by the SVP Internal Audit to the President Director through Official Memorandum Number 15DU/IA/851/2019 dated March 20, 2019 and Number 66/IA/851/2019 on September 23, 2019.

Internal Audit Activity Report 2019

In accordance with the 2019 Examination Plan (RPT 2019), Internal Audit has conducted operational audits and Special Requests/Audits in all Business Units/Units and several Subsidiaries. While the evaluation of the implementation of the Company's risk management is carried out by an external consultant, PT Jagad Prima Mandiri. For Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Review conducted by an external auditor.

Realization of Annual Audit for the year 2019 is as follows:

1. Operational Audit
Related to Annual Plan 2019 which set forth by the President Director, Internal Audit has assessed 5 (five) Audit Objects during 2019. The audits were performed on Unit/Business Unit. Monitoring of the follow-up to Audit Result Recommendations is conducted through a conventional mechanism quarterly;
2. On-demand Audit/Special Audit
Implementation of Special Audit is conducted according to the Annual Audit Plan 2019 and upon a request of the President Director for doing an inspection/*review* of the Subsidiary and any particular problem on which the evaluation is deemed necessary to be performed. In this instance, the Internal Audit has conducted examinations of 11 (eleven) Audit Objects with specific purposes.
3. Review/Evaluation of the implementation of Risk Management
Evaluation of Risk Management is carried out by External assessors namely PT Jagad Prima Mandiri with maturity level *Managed*.

Pelaksanaan Evaluasi dan Audit Tahun 2019	Evaluation and Audit 2019
<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Operasional UBP Nikel Maluku Utara Tanggal 31 Januari 2019. 2. Audit Khusus Butik UBPP Logam Mulia Tanggal 06 April 2019. 3. Audit Atas Adanya Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> Tanggal 16 April 2019. 4. Reviu Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) untuk tahun 2018. 5. Audit Khusus Divisi Accounting Tax & Budgeting Tanggal 22 Juni 2019. 6. Audit Khusus PT ANH Tanggal 15 Juli 2019. 7. Audit Khusus atas Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM (P3LA) Tanggal 16 September 2019. 8. Audit Khusus PT ICR/CTSP Tanggal 18 September 2019. 9. Audit Khusus PT ICA Tanggal 29 November 2019. 10. Audit Operasional HC, CSR, and GA Bureau Unit Geomin & Technology Development Tanggal 29 November 2019. 11. Audit Operasional Finance bureau UBP Emas Tanggal 29 November 2019. 12. Audit Khusus Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing</i>) Nomor 3/2018 Tanggal 29 November 2019. 13. Audit Khusus <i>Procurement & Material Management</i> UBP Nikel Sulawesi Tenggara Tanggal 31 Desember 2019. 14. Audit Khusus Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing</i>) Pengaduan Nomor 2/2018 Tanggal 31 Desember 2019. 15. Audit Operasional Biro Industrial Relation UBP Nikel Sulawesi Tenggara Tanggal 31 Desember 2019. 16. Audit Operasional Terhadap CSR Bureau UBP Emas Tanggal 31 Desember 2019. 17. Audit Pelaporan Bantuan CSR-BUMN Tanggal 06 September 2019. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operational Audit of North Maluku Nickel Mining Business Unit on January 31, 2019. 2. Special Audit of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit Boutique on April 6, 2019. 3. Audit of the Whistleblowing System Report on April 16, 2019. 4. Reviu of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) for year 2018. 5. Special Audit of Accounting Tax and Budgeting Division on June 22, 2019. 6. Special Audit of PT ANH on July 15, 2019. 7. Special Audit of the ANTAM Power Plant Development Project (P3LA) on September 16, 2019. 8. Special Audit of at PT ICR/CTSP on September 18, 2019. 9. Special Audit of PT ICA on November 29, 2019. 10. Operational Audit of HC, CSR and GA Bureau Geomin & Technology Development Unit on November 29, 2019. 11. Operational Audit of Finance Bureau Gold Mining Business Unit on November 29, 2019. 12. Special Audit of Whistleblowing Report Number 3/2018 on November 29, 2019. 13. Special Audit on Procurement & Material Management of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit on December 31, 2019. 14. Special Audit of Whistleblowing Report Number 2/2018 on December 31, 2019. 15. Operational Audit of Industrial Relations Bureau on the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit on December 31, 2019. 16. Operational Audit of CSR Bureau Gold Mining Business Unit on December 31, 2019. 17. Audit of CSR-BUMN Reporting on September 6, 2019.

Atas seluruh pelaksanaan evaluasi dan audit di tahun 2019, terdapat 281 rekomendasi untuk temuan Audit Operasional/ICoFR/EMR/Audit Khusus. Per 31 Desember 2019, sebanyak 66,55% rekomendasi Audit Operasional/ICoFR/EMR dan Audit Khusus telah selesai ditindaklanjuti dan selebihnya masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi hasil audit di antaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

Quality Assurance

Agar Internal Audit sebagai fungsi *assurance* perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan memonitor tingkat keefektifannya.

Disamping dilaksanakannya *periodic internal assessment*, untuk memenuhi *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (“ISPP/Standar IIA”) yang menyatakan bahwa penilaian oleh pihak eksternal terhadap fungsi audit internal harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun, Perusahaan telah menunjuk *External Assessor* untuk me-review Divisi Internal Audit pada tahun 2006 dan 2011 yang masing-masing dilakukan oleh Ernst & Young dan PricewaterhouseCoopers dan juga pada tahun 2016 dilakukan

Of the entire evaluation and audit in 2019, there were 281 recommendations for the findings of the Operational Audit/ICoFR/EMR/Special Audit. As of December 31, 2019, a total of 66.55% of the recommendations of the Operational Audit/ICoFR/EMR and Special Audit had been followed up and the rest were still in the process of following up. Recommendations on the results of the audit are carried out with improvements to the Company’s systems and procedures.

Quality Assurance

To enable the Internal Audit, as the Company assurance function, work well and efficiently, the Internal Audit function is assisted by various mutually supportive components/elements. The Internal Audit performs a periodic internal assessment for reviewing all aspects of the Internal Audit activity and continuously monitors the effectiveness level.

In addition to the implementation of periodic internal assessment, to comply with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (“ISPP/Standard IIA”) which states that the evaluation of the internal audit function by external parties should be performed at least once in 5 (five) years, the Company has appointed External Assessors to review the Internal Audit Division in 2006 and 2011. The reviews were carried out by Ernst & Young and PricewaterhouseCoopers and also in 2016 conducted by Deloitte, where the overall Internal

oleh Deloitte dimana secara keseluruhan jika dibandingkan dengan Standar IIA, praktik-praktik Audit Internal di PT ANTAM Tbk adalah: umumnya sesuai (*generally conform*) dengan Standar tersebut (*International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*). *Quality Assessment Manual* IIA menggunakan tiga tingkat *rating* pemenuhan (berdasarkan urutan terbaik), yaitu *Generally Conforms*, *Partially Conforms* dan *Does not Conforms*.

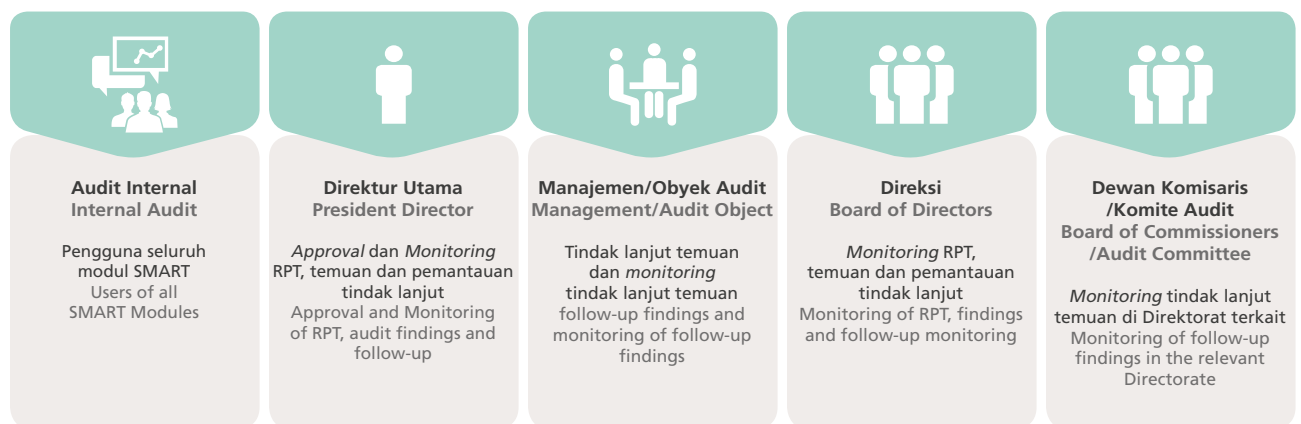
Kegiatan Pendampingan

Pada tahun 2019 Internal Audit melakukan pendampingan kepada beberapa instansi pemerintah yaitu BPK RI, BPKP dan Bea Cukai dalam rangka pelaksanaan Pemantauan tindak lanjut rekomendasi atas audit BPK RI 2018, pemeriksaan atas program yang didanai PMN oleh BPK RI, Penilaian *Risk Maturity Holding* Industri Pertambangan oleh BPKP, Reviu tata kelola Proyek Strategis Nasional (PSN) oleh BPKP dan audit kepastian dan cukai oleh Bea Cukai.

Sistem Informasi Internal Audit

Internal Audit telah meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Audit dan *Review* Terpadu (SMART) untuk mendukung Internal Audit dalam mengelola pelaksanaan audit dan *review*, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan *review*, serta melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil audit.

Pengguna Aplikasi SMART User of SMART Application



Audit practices in PT ANTAM Tbk are if compared to the IIA Standard: generally conform with the standards (*International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*). The IIA *Quality Assessment Manual* uses three level of satisfaction (based on best measurement), which are *Generally Conforms*, *Partially Conforms* and *Does not Conforms*.

Counterparty

In 2019 Internal Audit assisted some government agencies namely Indonesian Supreme Audit Institution, State Development Audit Agency and Directorate General of Customs and Excise in the framework of implementing the follow-up Monitoring of the BPK RI 2018 audit, examination of PMN-funded programs by BPK RI, Risk Maturity Holding Mining Industry by BPKP, Review of National Strategic Project (PSN) governance by BPKP and customs and excise audit by Directorate General of Customs and Excise.

Information System of The Internal Audit

The Internal Audit has enhanced the Information System of Audit Management (SIMA) by using the Integrated System of Audit and Review Management (SMART) to support the Internal Audit in managing the audit and review processes, from planning to reporting of the results of audits and reviews, as well as monitoring the follow-up of the audit results.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/ CGP*) ANTAM 2016 butir 2.8.3 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian Internal (*Internal Control*) Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan *review* terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2019 (RPT 2019), Internal Audit telah melakukan audit operasional di sejumlah Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan, evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan (oleh konsultan eksternal), dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Internal Audit-Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2019.

Internal Control is a process that has been designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and the entire personnel of the Company, which is intended to provide reasonable assurance of the achievement in the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations as well as check and balance mechanism implementation.

The BOD as the company organ that is responsible for company's management should ensure the availability and effectiveness of internal control and risk management system, and that such system is adequately implemented in all aspects and level at the Company.

Corporate Governance Policy (CGP) 2016 of ANTAM, points 2.8.3 stipulates that one of the functions of the Board of Directors in the internal control, states:

1. The Board of Directors shall establish and implement a reliable internal control system to preserve the Company's assets and performance as well as to comply to the laws and regulations;
2. Internal Audit conducts the tests and reviews of the internal control system;
3. Internal Audit reports the execution of its duty to the President Director;
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.

To ensure the implementation of internal control system, the BOD supported by Internal Audit Division, within the implementation always coordinate with the Audit Committee, to provide assurance that the implementation of internal control system is accordance with Company's goals and objectives.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In accordance with the 2019 Examination Plan (RPT), Internal Audit has conducted operational audits in several Business Units and several Subsidiaries, evaluations of the implementation of the Company's risk management (by external consultants), and Audits on Special Requests/Audits as already explained in this Annual Report in the Internal Audit section - Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2019.

Pada tahun 2019 Internal Audit ANTAM telah melakukan Evaluasi Pengendalian Internal pada setiap pelaksanaan audit operasional. Laporan Hasil Audit Operasional selama tahun 2019 sebanyak 5 penugasan. Dari ke 5 audit operasional tersebut Internal Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal di PT ANTAM Tbk sudah memadai namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan yang berkelanjutan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil audit.

Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk ke kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *COSO-Internal Control Framework* yang juga sejalan dengan cakupan yang diatur pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/11 yang terdiri atas 5 (lima) komponen yaitu: Lingkungan Pengendalian Intern, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

ANTAM telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan kelima komponen Pengendalian Internal tersebut di atas, antara lain:

In 2019, ANTAM's Internal Audit has conducted an Internal Control Evaluation for each operational audit. Reports on Operational Audit Results for 2019 totaling 5 assignments. From the 5 operational audits, the Internal Audit considers that the internal control system at PT ANTAM Tbk is adequate, however a number of ongoing improvements are still needed by following up on the audit results.

An evaluation of the adequacy of the effectiveness of the application of Internal Control at ANTAM refers to an internationally recognized framework, namely the *COSO-Internal Control Framework* which is also in line with the scope stipulated in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/11 consisting of 5 (five) components namely: Internal Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring.

ANTAM has designed and enforced a number of policies and mechanisms related to the five components of Internal Control mentioned above, including:

Lima Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO dan PER-01/MBU/11 di ANTAM Five Components of COSO Internal Control-Based and PER-01/MBU/11 in ANTAM

1. Lingkungan Pengendalian Intern

- Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang selalu direviu dan direvisi secara berkala.
- Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, dan Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris.
- Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan RACI, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit untuk menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas.
- Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait *Human Capital*.

2. Kajian Risiko

- Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) dan target lainnya.
- Memberlakukan dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisa, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif & efisien.
- Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

- Merancang dan memberlakukan *Corporate Governance Policy*, Kebijakan Perusahaan, SOP, WI, dan Form dalam melakukan aktivitasnya.
- Membangun kontrol yang bersifat preventif dan *detective*, serta manual dan otomatis.
- Membangun sejumlah aplikasi/peralatan yang terkait Teknologi Informasi.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

- Menetapkan mekanisme/alur pelaporan.
- Menetapkan mekanisme komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal.

5. Pemantauan

- Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit atau fungsi-fungsi lain yang sejenis.
- Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal.

1. Internal Control Environment

- Apply the Corporate Code of Conduct that is always reviewed and updated periodically.
- A clear division between tasks and authorities has been available following the implementation of the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors' Charter, and Charter of Supporting Committee to the Board of Commissioners.
- In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, the matrix is designed for every business process and unit to create clear tasks and authorities.
- Designing the mechanisms of recruitment and sustainable employee development to support the implementation of activities in the work unit.
- Establish policies referred to Human Capital.

2. Risk Assessment

- Defines the Company's overall objectives in the form of Long-Term Corporate Planning (RJPP), the Corporate Work and Budget Plan (RKAP), Work Performance Management System (SMK), Individual Performance Management System (SMUK) and other targets.
- Apply and implements the Risk Management Policy so that the Company can identify and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods.
- Develops the applications related to risk management.

3. Controlling Activities

- Designs and enacts the Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, forms in their activities.
- Establish the controls that are preventive and has the capability to detect manually and automatically.
- Develop some applications/equipment related to Information Technology

4. Information and Communication System

- Establish reporting lines/mechanism.
- Develop Internal and External Communication mechanism.

5. Monitoring

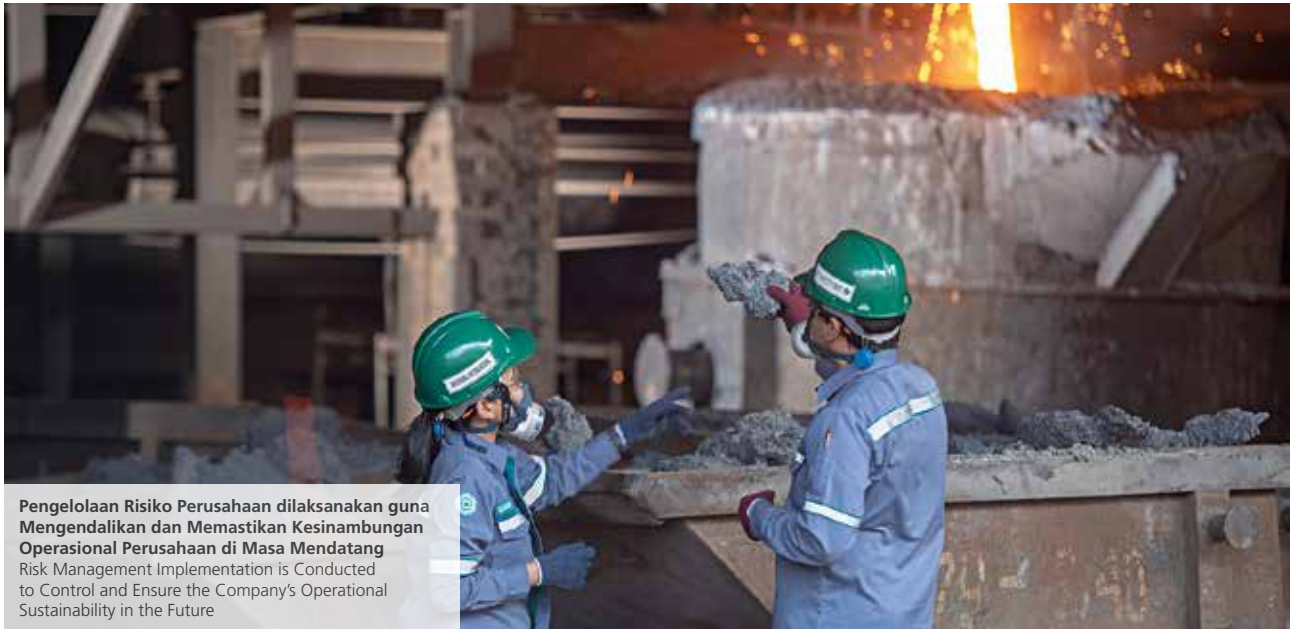
- Conducts continues and separate evaluation performed by the Internal Audit or other similar functions.
- Conducts evaluation that is performed by an external auditor.

Selain kelima komponen di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan ini bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the five components above, ANTAM also applies a reporting mechanism for alleged irregularities as mandated in the regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011. This mechanism is the Whistleblowing System. This mechanism is implemented as an effort by ANTAM to continue to improve transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations by employees and the Company's management. Further explanation regarding the Whistleblowing System is contained in this Annual Report section of the Whistleblowing System.

Manajemen Risiko

Risk Management



Pengelolaan Risiko Perusahaan dilaksanakan guna Mengendalikan dan Memastikan Kestinambungan Operasional Perusahaan di Masa Mendatang
Risk Management Implementation is Conducted to Control and Ensure the Company's Operational Sustainability in the Future

ANTAM berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan dan risiko pertumbuhan dari bisnis inti yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian. Pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis yang material, ANTAM memiliki Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1581.K/01/DAT/2019 tanggal 10 September 2019. Kebijakan ini merupakan pengkinian dari Kebijakan manajemen risiko sebelumnya yang disahkan pada tanggal 10 Desember 2016. Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Saat ini, Kebijakan Manajemen Risiko telah mengadopsi standar ISO 31000 yang terdiri dari Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Proses Manajemen Risiko dan telah selaras dengan Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Industri Pertambangan Tahun 2019.

ANTAM is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure the core business sustainability and the growing risk by managing risk proactively, focus on the most important risks, and pay attention to the allocation of capital in the control process. The Company's risk management is performed in a coordinated and integrated manner.

In monitoring and managing the material business risks, ANTAM has established Risk Management Policy based on the BOD Decree Number 1581.K/01/DAT/2019 signed on September 10, 2019. The Risk Management Policy is a result of an evaluation of the previous Risk Management Policy which was signed on December 10, 2016. Risk management policy used to ensure that all levels of the Company's management are always considering risk management aspects in carrying out the decision-making process. Risk management policy aims to enhance the risk-conscious culture by determining the stages of the risk management standard process applicable in the Company.

The policy adopts ISO 31000 standards which comprises Risk Management Principle, Risk Management Framework, and Risk Management Process and has aligned with Risk Management Strategic Policy 2019 of Mining Industry Holding.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

Risk Management Strategy

In achieving the vision and mission of risk management of the Company, the following risk management strategies are required:

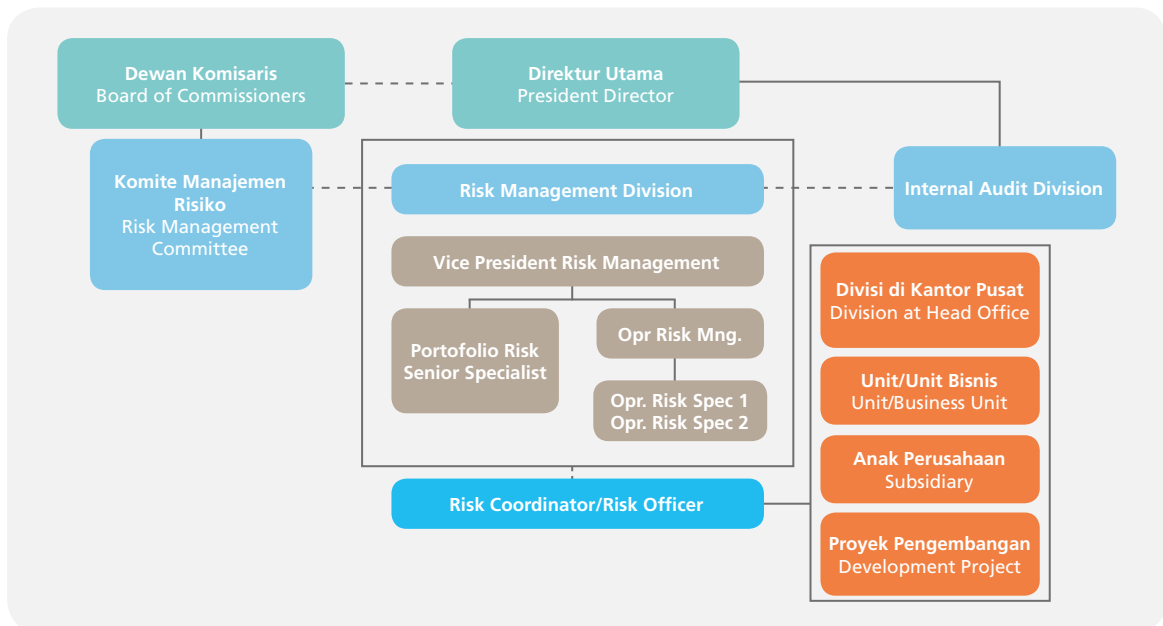


Struktur Organisasi Divisi Risk Management

Pengelolaan Manajemen Risiko melibatkan Divisi Risk Management yang berada di bawah Direktur Utama berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2239.K/0251/DAT/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM. Untuk pengelolaan risiko di Divisi Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan, Divisi Risk Management dibantu Risk Unit Coordinator dan Risk Officer sedangkan pengawasan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Organizational Structure of Risk Management Division

In Managing the Risk Management involves the Risk Management Division that is under the President Director according to the Decree of the Board of Directors Number 2239.K/0251/DAT/2019 dated November 29, 2019 about Organizational Structure of ANTAM Head Office. For managing the risks in Head Office/Unit/Business Unit and Development Project, Risk Management Division is assisted by Risk Unit Coordinator and Risk Officer while supervision of risk management implementation is performed by Internal Audit Division and Risk Management Committee.



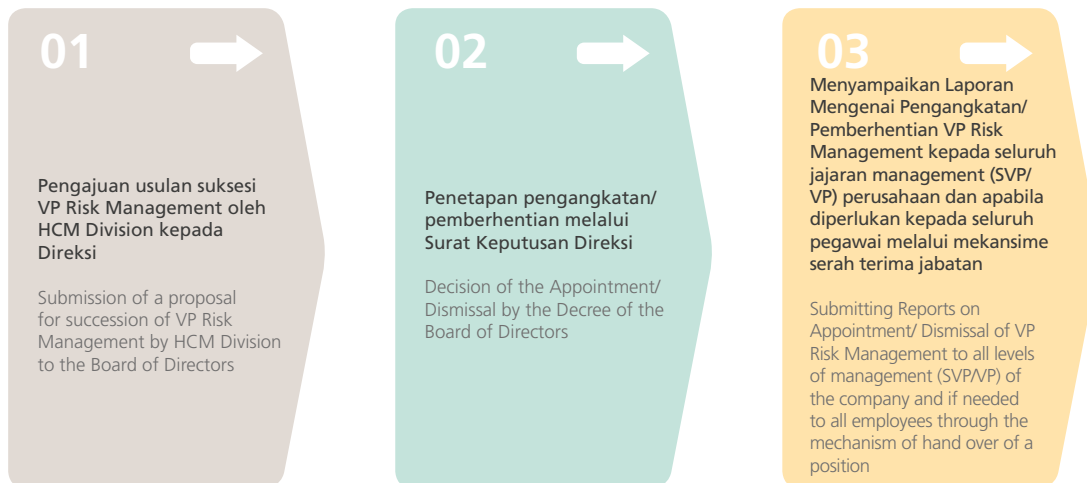
Profil VP Risk Management VP Risk Management Profile



Sutejo Arifin, S.Kom
Vice President of Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship	Riwayat Pendidikan History of Education	
Indonesia	Sarjana Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara (2003)	Bachelor of Informatics Engineering, Bina Nusantara University (2003)
Usia Age	Riwayat Jabatan History of Position	
49 tahun per 31 Desember 2019 as of December 31, 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Penunjukan Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019 • Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead Auditor (2018-2019) 2. Audit and Consulting Manager (2015-2018) • Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis of Appointment Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019 • Working Experiences <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead Auditor (2018-2019) 2. Audit and Consulting Manager (2015-2018) • Concurrent Position Do not have concurrent position
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 10 Oktober 1970 Jakarta, October 10, 1970	

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian VP Risk Management Mechanism of Appointment and Dismissal of VP Risk Management



Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Divisi Risk Management

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, per 31 Desember 2019, Divisi Risk Management memiliki 8 (delapan) personil dengan kualifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification and Certification of Risk Management Division

In performing the risk management function, as per December 31, 2019, the Risk Management Division has 8 (eight) personnel with the qualifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Background Pendidikan Education Background	Sertifikasi Certification
1.	Sutejo Arifin	VP Risk Management	Sarjana Teknik Informatika (S1), Universitas Bina Nusantara (2003) Bachelor of Informatics Engineering, Bina Nusantara University (2003)	Certified Information System Auditor (CISA)
2.	Pande Ketut Rheyaldi	Portfolio Risk Senior Specialist	Sarjana Teknik Pertambangan (S1), Universitas Pembangunan Negeri Veteran (2002) Bachelor of Mining Engineering, UPN Veteran (2002)	Certified Risk Management Professional (CRMP)
3.	Subarwan Sakoy	Operational Risk Manager	1. Sarjana Peternakan (S1), Universitas Hasanuddin (1992) 2. Sarjana Ilmu Hukum (S1), Universitas Sulawesi Tenggara (2015) 3. Magister Management (S2), Universitas Haluoleo (2010) 1. Bachelor of Animal Husbandry, University of Hasanuddin (1992) 2. Bachelor of Law, University of Southeast Sulawesi (2015) 3. Master of Management, University of Haluoleo (2010)	Association of Risk Management Practitioners (ARMP)
4.	Rizki Adriza	Operational Risk Senior Specialist	Sarjana Teknik Mesin (S1), Universitas Gadjah Mada (2003) Bachelor of Mechanical Engineering, University of Gadjah Mada (2003)	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)
5.	Nolasari Nurinalita	Portfolio Risk Senior Specialist	1. Sarjana Teknik Industri (S1), Institut Teknologi Nasional (2001) 2. Magister Management (S2), Universitas Indonesia (2007) 1. Bachelor of Industrial Engineering, National Technology Institute (2001) 2. Master of Management, University of Indonesia (2007)	CRMP, BCMCP, Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
6.	Febri Yenti	Operational Risk Specialist	Akademi Kimia Analis Bogor (D3) (1992) Diploma of Chemical Analyst, Academy of Chemical Analyst Bogor (1992)	-
7.	Dipo Maulana A.S.	Portfolio Risk Specialist	Sarjana Teknik Industri (S1), Universitas Hasanuddin (2006) Bachelor of Industrial Engineering, University of Hasanuddin (2006)	CRMP
8.	Wahyu Diyan Puspianto	Operational Risk Specialist	Sarjana Teknik Sipil (S1), Universitas Gadjah Mada (2002) Bachelor of Civil Engineering, University of Gadjah Mada (2002)	BCMCP

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas personil Divisi Risk Management sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko, di tahun 2019 personil Manajemen Risiko telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

No.	Training/Workshop/Seminar	Waktu Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil yang Mengikuti Number of Personnel Who Attend
1.	Enterprise Risk Management Training & Certification	Jakarta, 10-12 April 2019 Jakarta, April 10-12, 2019	CRMS Indonesia	35
2.	Business Continuity Management Certified Professional	Jakarta, 23-27 September 2019 Jakarta, September 23-27, 2019	RAP Asia Consulting	4

Peran dan Tanggung Jawab Divisi Risk Management:

1. Menyusun strategi, kebijakan dan program pengelolaan risiko Perusahaan guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Melakukan supervisi dan mengkoordinasi proses *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)* terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan seluruh proyek atau inisiatif strategis. Proses RCSA dilakukan terhadap Anak Perusahaan dan Unit Pendukung, jika ada permintaan dari manajemen Perusahaan;
3. Melakukan proses *Loss Event Management (LEM)* yang berupa pengumpulan data dan evaluasi terhadap kejadian yang menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial serta langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan;
4. Mengelola *Key Risk Indicator (KRI)* sebagai *early warning* untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan strategis Perusahaan;
5. Melakukan kajian-kajian khusus untuk inisiatif strategis/proyek baru sesuai dengan permintaan manajemen untuk menunjang pengambilan keputusan;
6. Memberikan pertimbangan/masukan untuk faktor risiko strategis dan operasional jangka panjang maupun jangka pendek dalam penyusunan *management policy* Perusahaan;
7. Memastikan penyusunan RKAP di setiap Unit/Unit Bisnis, Divisi, Proyek Pengembangan dan Anak Perusahaan telah mempertimbangkan faktor risiko; dan
8. Mengelola risiko terhadap potensi bencana yang dapat mengganggu keberlanjutan bisnis perusahaan melalui konsep *Business Continuity Management*.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan suatu sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM Risk Management System (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua *Stakeholder* risiko Perusahaan. Adanya alur informasi dan komunikasi ini berguna dalam proses identifikasi,

Programs for Capability Development of the Risk Management Human Resources (HR)

For enhancing the quality of Risk Management Division personnel in accordance with the need for Risk Management duties, in 2019 Risk Management personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

Roles and Responsibilities of Risk Management Division:

1. Develop strategies, policies and risk management programs for the Company to control and ensure the company's operation and business sustainability in the future;
2. Supervising and coordinating the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) process on all operational activities of the Company in Head Office/Units/Business Units and all projects or strategic initiatives. RCSA process was conducted on subsidiaries and Supporting Unit, if requested by Company's Management;
3. Performing Loss Event Management (LEM) process by collecting data and evaluating the events which cause financial and non-financial losses as well as its necessary follow-up actions;
4. Managing Key Risk Indicator (KRI) as an early warning to anticipate the risks that may affect the achievement of the strategic objectives of the Company;
5. Conducting special assessments for strategic initiatives/new projects in accordance with management request to support decision making process;
6. Providing recommendations or inputs for long-term and short-term strategic risk factors and operations in preparing the Company's management policy;
7. Ensure Annual Work Plan and Budget drafting in all Unit/Business Unit, Division, Development Project and Subsidiaries have considered risk factor; and
8. Managing risks to potential disasters that can disrupt the sustainability of the company's business through the concept of Business Continuity Management.

Risk Management Information System

The Company has developed an enterprise risk management system called ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. ARMS is an information system for the Company to conduct the risk management process that can assist to communicate effectively with all Stakeholders about the risk of the Company. The existence of information and communication flow is useful in the processes of

penilaian dan respon risiko sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi Manajemen Risiko Perusahaan. Ruang lingkup ARMS mencakup 4 (empat) hal pokok yaitu RCSA, KRI, LEM, dan Kajian Risiko. Reviu dan pengembangan sistem ARMS dilakukan secara periodik sesuai dengan mekanisme yang berlaku sesuai kebutuhan.

ARMS digunakan di seluruh lingkungan Perusahaan meliputi Divisi dan Biro pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek sebagai perangkat untuk membantu pelaksanaan Manajemen Risiko.

Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Officer*, *Risk Owner* hingga pejabat berwenang. Persetujuan profil risiko melalui aplikasi ARMS memiliki kekuatan yang sama dengan tanda tangan manual.

Informasi yang dihasilkan melalui ARMS akan digunakan oleh Divisi Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*).

identification, assessment and risk response to assist in achieving the vision and mission of Corporate Risk Management. The scope of ARMS includes 4 (four) main points, namely RCSA, KRI, LEM, and Risk Analysis. ARMS review and system development done periodically related to applicable mechanism as needed.

ARMS is used throughout the Company's including Divisions and Bureaus at the Head Office/Units/Business Units and Project as a tool for assisting the implementation of Risk Management.

All data entered in ARMS system has been verified and validated in stages starting from Risk Officer, Risk Owner up to authorized officer. The approval of risk profiles through ARMS applications has the same power as a manual signature.

Information generated through the ARMS will be used by the Internal Audit Division in assisting the implementation of the audit process based on risks (Risk Based Audit).



Evaluasi Kinerja Divisi Risk Management

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara VP Risk Management dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Risk Based Budgeting*
2. *Risk Maturity Index*
3. *Risk & Portfolio Analysis*
4. Reviu *Management Policy*
5. Inisiasi *Business Continuity Management*

Performance Evaluation of Risk Management Division

The performance of Risk Management Division is measured and assessed according to the achievement of its *Key Performance Indicator* (KPI) which is evaluated annually and constitutes as a management contract between VP Risk Management and President Director. Some Key Indicators of Risk Management Division are:

1. Risk Based Budgeting Implementation
2. Risk Maturity Index
3. Risk & Portfolio Analysis
4. Management Policy Review
5. Business Continuity Management Initiation

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi Risk Management pada tahun 2019 sebesar 108,17%.

Based on the performance realization, average achievement of Key Performance Indicator (KPI) of Risk Management Division in 2019 is 108.17%.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan

Melalui proses RCSA, Divisi Risk Management memperoleh peta seluruh risiko Perusahaan. Selanjutnya Divisi Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perusahaan yang terangkum dalam *Risk That Matter* (RTM). RTM diperoleh dari pendekatan *bottom up* dan *top down*.

The Company's Key Risks

RSCA process shall provide the Risk Management Division with a map of all Company's risks. Furthermore, Risk Management Division shall determine the risks that have significant impact on the Company's direction as summarized in Risk That Matter (RTM). RTM is obtained from bottom up and top down approach.

Risk That Matter 2019

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
1.	Risiko Strategik Strategic Risk	Ketidaksesuaian <i>deliverable</i> proyek pembangunan Pabrik Feni Halmahera Timur, Pembangkit Tenaga Listrik & Infrastruktur Pendukung The incompatibility of project deliverable for the construction of the FeNi Halmahera Plant Project, Power Plant & Supporting Infrastructure	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi dan <i>monitoring</i> secara ketat ke pihak Konsorsium EPC. 2. Memberikan <i>early warning</i> kepada konsorsium kontraktor terkait adanya indikasi wanprestasi yang telah diidentifikasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation and monitoring to the EPC Consortium to ensure the acceleration of completion of construction of the plant. 2. Give an early warning to the consortium of contractors regarding the indication of defaults that have been identified.
2.	Risiko Strategik Strategic Risk	Adanya kondisi ketidakpastian yang tinggi atas kelayakan proyek SGAR There is a high degree of uncertainty over the eligibility of the SGAR project	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan <i>cost</i> parameter yang berdampak pada penilaian proyek serta melakukan pemilihan teknologi yang efisien. 2. Melakukan penjajakan kembali dengan Mitra strategis yang lain yang memiliki pengalaman dalam teknologi SGA <i>refinery</i>. 3. Percepatan pemenuhan target pembebasan lahan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimizing the cost parameters that have an impact on project appraisal and make efficient technology choices. 2. Reexamining other strategic partners who have experience in SGA refinery technology. 3. Accelerating the target of fulfilling land acquisition.
3.	Risiko Strategik Strategic Risk	Tidak tercapainya target Laba Anak Perusahaan, Laba Entitas Asosiasi, dan Rugi Ventura Not achieving the target of Subsidiary Profit, Profit of Associate Entity, and Joint Venture Losses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan koordinasi antara Anak Perusahaan dan Mitra Kerja untuk meningkatkan kinerja. 2. Memastikan kualitas produk yang akan dikirimkan sesuai dengan spesifikasi. 3. Meningkatkan kestabilan dan kontinuitas operasi. 4. Optimalisasi produksi & penjualan <i>selective grade</i> produk yang memberikan margin besar. 5. Mencari <i>business partner</i> yang sesuai dan dapat mengisi <i>gap</i> kompetensi khususnya pada aspek operasional dan pemasaran. 6. Melakukan upaya efisiensi serta perencanaan penambangan dan produksi. 7. Mencari sumber pendapatan lain melalui <i>alternative market</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Improve coordination between subsidiaries and partners to increase performance. 2. Ensuring the quality of products to be delivered according to specifications. 3. Increase the stability and continuity of operations. 4. Optimizing production & sales of selective grade products that provide large margins. 5. Looking for a suitable business partner and can fill the competency gap, especially in operational and marketing aspects. 6. Carry out efficiency efforts as well as mining and production planning. 7. Looking for other sources of income through alternative markets.
4.	Risiko Strategik Strategic Risk	Keberlangsungan portofolio bisnis penambangan emas Sustainability of the gold mining business portfolio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan semua <i>Stakeholder</i> terkait tentang Peraturan dan Perundang-undangan. 2. Melakukan <i>review</i> dan evaluasi pada setiap tahap pengumpulan data Informasi. 3. Melakukan pemodelan geologi secara keseluruhan di area Izin Usaha Pertambangan (IUP). 4. Evaluasi sumber daya yang dapat dikonversi menjadi cadangan yang akan dilakukan oleh pihak internal. 5. Melakukan kerja sama eksplorasi dalam negeri maupun luar negeri serta menjajaki kerja sama dalam bidang bisnis pertambangan komoditas Emas. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinating and communicating with all relevant Stakeholders regarding prevailing laws and regulations. 2. Conduct a review and evaluation at each stage of information data collection. 3. Perform overall geological modeling in the IUP area. 4. Evaluation of resources that can be converted into reserves which will be carried out by internal parties. 5. Conducting exploration cooperation in the country and abroad as well as exploring cooperation in the field of gold commodity mining business.

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
5.	Risiko Likuiditas Risiko Operasional Liquidity Risk Operational Risk	Penurunan <i>cash flow</i> ANTAM ANTAM's cash flow reduction	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan <i>cost reduction program</i> di semua Unit/Unit Bisnis untuk menurunkan biaya operasional. 2. Mengklasifikasikan penggunaan dana sesuai mata uang dengan melakukan <i>natural hedging</i>. 3. Kerja sama distribusi/<i>channeling</i> penjualan produk Logam Mulia dengan BUMN maupun perusahaan lain. 4. Memastikan bahwa seluruh pengeluaran terkait kewajiban tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. 5. Memastikan pembayaran kewajiban antara lain piutang atau denda oleh pihak ketiga dapat diselesaikan tepat waktu. 6. Melakukan <i>review</i> dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan untuk mengantisipasi potensi kerugian dari faktor internal maupun eksternal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Maximizing cost reduction program in all Units/Business Units to reduce operational costs. 2. Classifying the use of funds according to currency by doing natural hedging. 3. Cooperation in distribution/channeling of precious metal product sales with State Owned Enterprise and other companies. 4. Ensuring that all expenses related to obligations do not exceed the stipulated budget. 5. Ensuring payment of obligations including account receivables or fines by third parties can be settled on time. 6. Reviewing and evaluating the adequacy and effectiveness of the company's internal controls to anticipate potential losses from internal and external factors.
6.	Risiko Strategik Strategic Risk	Belum optimalnya arah kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah bagi ANTAM The direction of cooperation is not yet optimal to produce added value for ANTAM	<p>Upaya mencari <i>partner</i> strategis yang lebih mengarah kepada produk hilir dan dapat menghasilkan nilai tambah bagi ANTAM. Find strategic partners to directed towards downstream products and give added value for ANTAM.</p>
7.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target produksi FeNi dan Bijih Nikel Unachieved of FeNi & Nickel ore production target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan <i>sparepart</i> untuk <i>critical equipment</i>, melakukan <i>preventive maintenance</i>, dan <i>monitoring</i> kondisi peralatan, menjaga kestabilan operasi dan <i>monitoring</i> kondisi pabrik. 2. Mencari <i>alternative</i> sumber bahan baku umpam pabrik serta melakukan <i>long term contract</i> sesuai dengan perencanaan produksi. 3. Memastikan terlaksananya rencana investasi untuk meningkatkan produksi yang telah dianggarkan. 4. Meningkatkan koordinasi & pengawasan atas kinerja Kontraktor. 5. percepatan pengurusan aspek perizinan dengan menyesuaikan rencana penambangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing sparepart for critical equipment, do preventive maintenance and monitoring condition of equipment to maintain operating stability and monitoring plant condition. 2. Finding alternative raw material source for plant feed as well as make long term contract related to production plan. 3. Ensure the implementation of investment plan to increase the budgeted production. 4. Intensify coordination and monitoring of Contractor performance. 5. Acceleration of permits aspect management by adjusting the development plan.
8.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target produksi Bijih Nikel Unachieved of Nickel Ore production target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan <i>sparepart</i> untuk <i>critical equipment</i>, melakukan <i>preventive maintenance</i>, dan <i>monitoring</i> kondisi peralatan secara berkala. 2. UBP Nikel Maluku Utara harus bekerja sama dengan Divisi Human Capital Management dan P3FH untuk memastikan kecukupan tenaga kerja. 3. Melakukan koordinasi dengan Unit Geomin and Technology Development untuk memperoleh informasi yang jelas dan komprehensif terkait cadangan. 4. Optimasi cadangan di IUP ANTAM UBP Nikel Maluku Utara. 5. Mengoptimalkan koordinasi dan <i>monitoring</i> antara UBP Nikel Maluku Utara dan Mitra Kerja untuk meningkatkan kinerja kontraktor. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide spare parts for important equipment, carry out preventive maintenance, and monitor the condition of the equipment regularly. 2. North Maluku Nickel Mining Business Unit must cooperate with Human Capital Management Division and P3FH to ensure the adequacy of manpower. 3. Coordinate with Geomin and Technology Development Unit to obtain clear information regarding reserve. 4. Optimization of reserves in ANTAM IUP in North Maluku Nickel Mining Business Unit. 5. Optimizing coordination and monitoring between North Maluku Nickel Mining Business Unit and Partners to improve contractor's performance.
9.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target produksi Bauxite Unachieved of Bauxite production target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengantisipasi air limpasan dan adanya upaya penambahan umur <i>sediment pond</i>. 2. Meningkatkan koordinasi antara UBP Bauxite Kalimantan Barat dan Mitra Kerja untuk meningkatkan kinerja kontraktor. 3. Melakukan komunikasi intensif dengan pemilik lahan melalui Tim Pembebasan Lahan. 4. Melakukan komunikasi intensif dan koordinasi dengan satuan kerja Procurement and Material Management terkait <i>progress</i> pengadaan jasa sewa alat berat. <ol style="list-style-type: none"> 1. Anticipating runoff water and efforts to increase the age of sediment ponds. 2. Improve coordination between West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and Partners to improve contractor performance. 3. Conduct intensive communication with landowners through the Land Acquisition Team. 4. Conduct intensive communication and coordination with Procurement and Material Management work unit related to the progress of procurement of heavy equipment rental services.

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
10.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target produksi emas Unachieved of gold production target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan <i>front</i> untuk proses <i>backfilling</i> di dalam tambang. 2. Menyusun penjadwalan <i>preventif maintenance</i> untuk <i>critical machine</i>. 3. Manajemen <i>spare part/spare unit</i> pada kritikal mesin. <ol style="list-style-type: none"> 1. Increasing the front for the mining backfilling process. 2. Arranging preventive maintenance schedule for critical machines. 3. Management of spare parts/spare units on critical machines.
11.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target penjualan bijih nikel dan bijih bauksit Unachieved of bauxite ore and nickel ore sales target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan metode <i>sampling</i> untuk memastikan kesesuaian kualitas produk dengan kontrak. 2. <i>Treatment</i> terhadap <i>moisture content</i> produk di <i>stockyard</i>. 3. Penyelesaian kelengkapan yang menjadi persyaratan pengajuan Surat Penetapan Ekspor. <ol style="list-style-type: none"> 1. Improving sampling methods to ensure product quality is in conformity with the contract. 2. Treatment of product moisture content in the stockyard. 3. Completing all requirements for submission of Export Declaration Letter.
12.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target laba UBPP Logam Mulia Unachieved profit target of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi rutin atas efektivitas penggunaan modal kerja. 2. Efisiensi produksi untuk menekan biaya Harga Pokok Penjualan (HPP). 3. Menyediakan <i>sparepart</i> untuk <i>critical equipment</i>. 4. Memastikan terlaksananya rencana investasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Regular evaluation of the effectiveness of working capital use. 2. Production efficiency to reduce the cost of COGS. 3. Provide spare parts for critical equipment. 4. Ensuring the implementation of investment plans.
13.	Risiko Operasional Operational Risk	Kenaikan biaya operasional Bijih Nikel, FeNi, dan Emas Increase in operating production costs for Nickel Ore, FeNi and Gold	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari <i>supplier</i> lokal untuk bahan-bahan <i>import</i> dengan menetapkan standar yang sesuai. 2. Melakukan <i>renegosiasi</i> nilai kontrak pengadaan bahan. 3. Melakukan proses pengadaan baru atau negosiasi kontrak dengan menetapkan target sama atau lebih rendah dari periode tahun sebelumnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Look for local suppliers for imported materials by setting appropriate standards. 2. Renegotiate the value of the material procurement contract. 3. Carrying out a new procurement process or contract negotiations by setting targets equal to or lower than the previous year period.
14.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Terjadinya permasalahan terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP) ANTAM Problems occur regarding ANTAM's IUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>update</i> kepada Dinas terkait mengenai perubahan status kawasan hutan. 2. Menempuh jalur hukum untuk mempertahankan batas-batas IUP ANTAM. 3. Menjaga hubungan baik dengan <i>Stakeholder</i> dan masyarakat di wilayah operasi ANTAM. 4. Menjajaki peluang kerja sama dengan pemilik lahan dengan tetap mempertimbangkan <i>cost & benefit</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct an update to the related Agencies regarding changes in the status of the forest area. 2. Take the legal actions to maintain the boundaries of ANTAM's IUP. 3. Maintaining good relations with Stakeholders and the community in ANTAM's operational areas. 4. Explore opportunities for cooperation with landowners while still considering costs & benefits.
15.	Risiko Kepatuhan Risiko Operasional Compliance Risk Operational Risk	Tidak terpenuhinya kepatuhan terhadap regulasi Non-compliance with regulations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan Dinas terkait mengenai rencana perubahan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Pabrik dan Tambang. 2. Mengusulkan pembentukan fungsi khusus untuk mengkoordinir semua proses pengurusan ijin. 3. Memastikan proses perpanjangan perijinan tidak melewati batas waktu minimal yang telah ditetapkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate with related agencies regarding the planned changes to the Factory and Mining Environmental Impact Analysis. 2. Propose the establishment of special functions to coordinate all permit management processes. 3. Ensuring the permit renewal process does not exceed the minimum time limit that has been set.

Inisiasi Business Continuity Management

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata kelola bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif.

Business Continuity Management Initiation

Business Disruptions describe a precarious condition that is triggered by an event or series of events that are at risk, have a large impact, and have the potential to hinder or even stop business activities. In this regard, the Company needs to design business procedures or governance to deal effectively with the impact of business disruptions.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, *business disruptions* yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu didirikan suatu unit respons yang bertugas untuk menghadapi dan memitigasi risiko bencana yang dialami Perusahaan.

ANTAM menginisiasi Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang bertugas untuk menyusun detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force Majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force Majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force Majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force Majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force Majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Adanya penyebaran wabah penyakit di sekitar wilayah operasi Perusahaan; dan
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusuhan, dan pembajakan data.

Pada tahun 2019, Divisi Risk Management telah melakukan inisiasi penerapan BCM dengan menyusun *draft* Kebijakan *Business Continuity Management* yang merupakan tahapan dalam membangun peningkatan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan BCM merupakan acuan bagi penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP).

Pengembangan BCP akan disusun sesuai dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* serta kendala lainnya.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. To deal with catastrophic events, it is necessary to establish a response unit whose duty is to deal with and mitigate disaster risks experienced by the Company.

ANTAM initiated a Business Continuity Management (BCM) Policy which responsible to prepare detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other conditions outside normal or force majeure that have the potential to disrupt operational activities. Force majeure that can risk hindering or even stopping business activities includes:

1. Natural Force Majeure: Floods, fires, earthquakes, volcanoes eruption;
2. Technical Force Majeure: Failure of electricity supply, failure of the cooling system, etc;
3. Social Force Majeure: Demonstrations, strikes and mass actions;
4. Political Force Majeure: Strikes, economic embargoes, issuance of policies that can disrupt the Company's activities, etc;
5. Economic Force Majeure: Monetary crisis or falling commodity prices on global markets;
6. The Spread of Disease outbreaks around the Company's operational areas; and
7. Man-made Disaster: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, and data piracy.

In 2019, Risk Management Division initiated the implementation of BCM by drafting a Business Continuity Management Policy which is a step in building the Company's resilience and sustainability. The BCM policy is a reference for the preparation of the Business Continuity Plan (BCP).

The development of BCP will be arranged in accordance with business processes and characteristics in each Unit, Business Unit and Head Office. The application of BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Unit/Business Unit environment to minimize the impact and loss of the Company from business disruptions and other obstacles.

Milestone Penyusunan BCM ANTAM



ANTAM BCM Development Milestone



Risk Based Budgeting

ANTAM telah menyusun *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai respon atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian-ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

Pelaksanaan RBB untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah mulai dilakukan pada tahun 2019 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, amanat Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

Risk Based Budgeting

ANTAM has compiled a *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) in response to several problems and challenges faced by ANTAM so far. For example, budget revisions are often carried out at the beginning or middle of the year, the implementation of risk mitigation is still less than optimal, and the possibility of the Company's Work Plan and Budget is not inline with the Company's Long Term Plan.

In executing the budget in accordance with the Company's Work Plan and Budget that was compiled in the previous year, some corporations often revise the budget, both in the middle of the year and those conducted in the beginning of the year or in the first quarter. This is done because after the new operational year has begun, the realization of the use of the budget has a large deviation compared to the initial plan as outlined in the Company's Work Plan and Budget. Many uncertainties in the business operational environment make it difficult to make accurate estimates of the amount of the budget needed for operational activities, investment activities and others. To minimize the deviation due to the uncertainty, in the preparation of the Company's Work Plan and Budget, basis used to calculate the funding requirements not only based on the estimated costs needed to achieve the target, but also the estimated cost of risk mitigation to respond to uncertainties that have the potential to frustrate the achievement of targets or the annual targets.

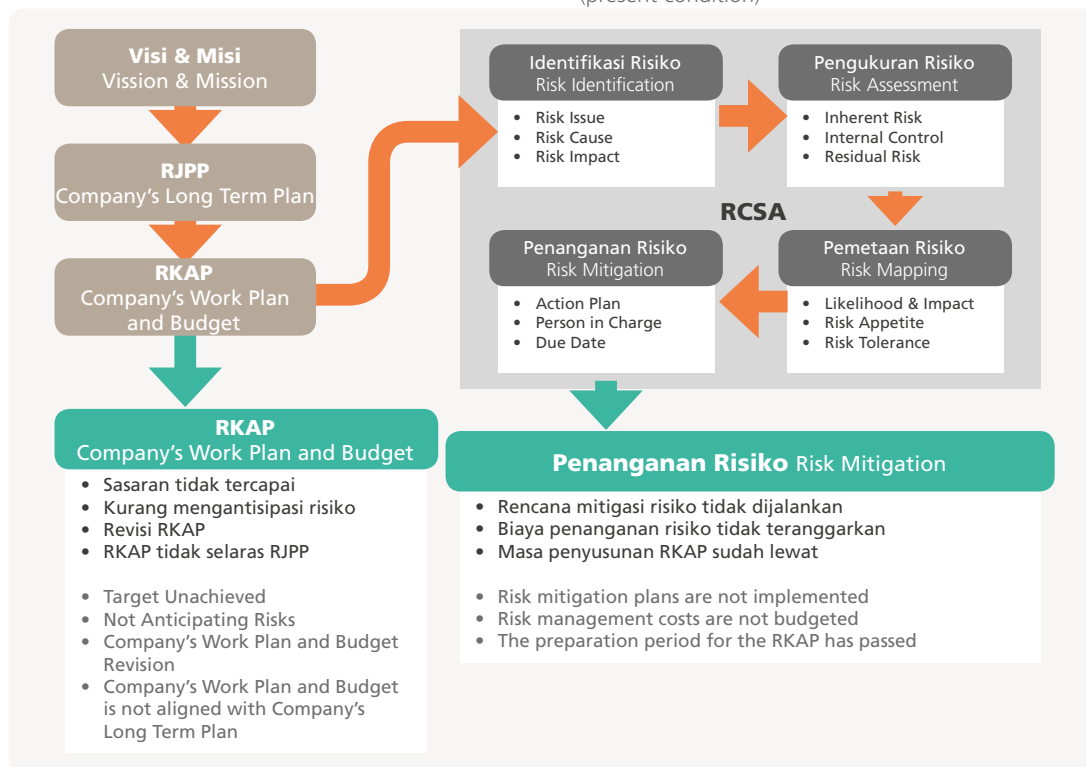
The implementation of the RBB for annual budgeting has begun in 2019 within the Head Office Division, Units/Business Units and Subsidiaries, based on the Company's Long Term Plan target, Mining Industry Holding mandate and the Company's vision & mission.

Kondisi saat ini:

RCSA disusun setelah penyusunan RKAP (Situasi saat ini)

Present condition:

RCSA is done after the Company's Work Plan and Budget (present condition)

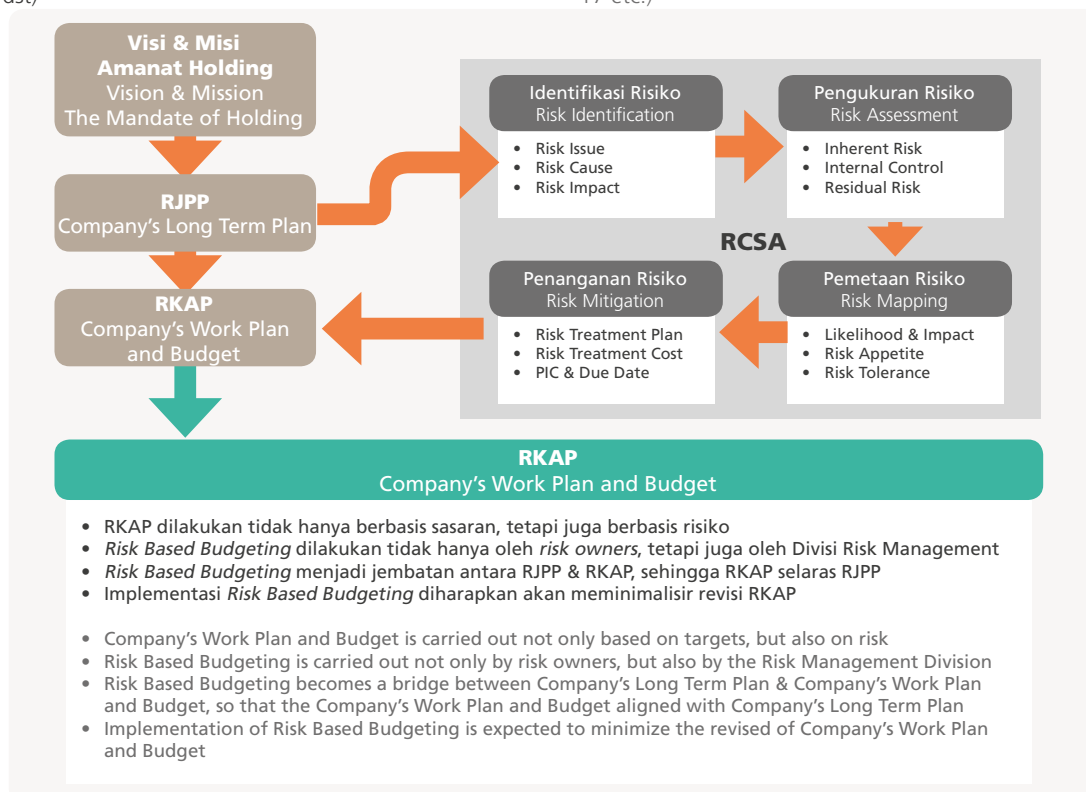


Setelah Dilakukan Risk Based Budgeting:

RCSA Dilakukan Sebelum RKAP (Implementasi RBB pada RCSA Siklus 17 dst)

After Risk Based Budgeting is done:

RCSA Done Before RKAP (Implementation of RBB on RCSA Cycle 17 etc.)



Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan pelatihan dan sertifikasi sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management Training & Certification* yang dilaksanakan pada tanggal 10-12 April 2019; dan
2. *Business Continuity Management Certified Professional* yang dilaksanakan pada tanggal 23-27 September 2019.

Training dan sertifikasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM. Selain program *training*, Divisi Risk Management juga telah melakukan *refreshment* mengenai proses Manajemen Risiko kepada *Risk Owner & Risk Officer* Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/ Anak Perusahaan sebelum pelaksanaan pendampingan RCSA periode tahun 2019. Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media *e-mail* "*Risk Campaign*" kepada seluruh Pegawai ANTAM.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (Risk Maturity Level)

Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut Model Maturitas (*Maturity Model*), dimana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyoroti aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RML. Pelaksanaan metode pengukuran dengan asesor independen dari internal dan eksternal sebagai bentuk *check & balance* sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang komprehensif untuk peningkatan pengelolaan risiko korporat yang terintegrasi.

Efforts to Increase Risk Culture

To improve effectiveness and achieve the objectives of the implementation of risk management, the Risk Management Division always strives to increase the commitment of the Company's leaders to provide support and full contribution in the implementation of risk management, developing risk awareness culture (*corporate risk culture*) throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as responsibility of everyone (*risk is everybody's business*) through ongoing socialization and continuously developing competencies and learning processes on an ongoing basis through risk management training in general or specifically. In 2019, the following training and certification were held as follow:

1. Enterprise Risk Management Training & Certification, held on April 10-12, 2019; and
2. Business Continuity Management Certified Professionals, held on September 23-27, 2019.

The training and certification are intended for Risk Owners in Unit/Business Unit/Division/Development Project/Subsidiaries ANTAM. In addition to the training program, Risk Management Division has carried out refreshment regarding Risk Management process for Risk Owner & Risk Officer of the Units/Business Units/Division/Development Projects/Subsidiaries prior to the implementation of the RCSA assistance in the 2019 period. Internalization of risk awareness culture was also carried out through socialization "*Risk Campaign*" using e-mail media to all ANTAM Employees.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System (Risk Maturity Level)

Measurement of Risk Maturity Level (RML) or the level of risk management maturity is a process to ensure the implementation of Risk Management that has been carried out as planned and in accordance with the best practices of an ERM application. In measuring this RML using an approach called the Maturity Model, where this model is a structured way of highlighting aspects of an effective ERM process.

The measurement of the maturity level of the company's risk management has been carried out by ANTAM since 2010 and was carried out by independent assessors both internally from the Internal Audit Division and externally by assessors who are competent in RML measurements. Implementation of measurement methods by independent assessors from internal and external as a form of *check & balance* so that comprehensive recommendations can be obtained to improve integrated corporate risk management.

Pada tahun 2019 ANTAM kembali melakukan asesmen tingkat kematangan pengelolaan risiko oleh asesor eksternal dengan metode RIMS (*Risk & Insurance Management Society, inc.*). Dalam RIMS *Risk Maturity Model* (RMM) terdapat 7 (tujuh) atribut dalam skala 5 level maturitas, di mana setiap level menunjukkan peringkat organisasi menurut pencapaian *best practice* dalam penerapan ERM.

Hasil pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) telah menunjukkan tren peningkatan skor maturitas yang baik dari periode sebelumnya, yakni meningkat satu level dari *Repeatable* pada periode pengukuran sebelumnya dan menjadi *Managed* di tahun 2019. Pengukuran RML berikutnya akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Melihat hasil tersebut, ANTAM telah berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tingkat kematangan pengelolaan risiko yang lebih tinggi, di mana pengelolaan risiko telah menjadi budaya dalam setiap implementasi rencana kerja dan anggaran perusahaan.

In 2019 ANTAM re-assessed the maturity level of risk management by an external assessor using the RIMS (*Risk & Insurance Management Society, inc.*) method. In the RIMS *Risk Maturity Model* (RMM) there are 7 (seven) attributes on a scale of 5 levels of maturity, where each level shows the achievement ranking of the organization according to best practice in the implementation of ERM.

Risk Maturity Level (RML) measurement results have shown a trend of increasing a good maturity score from the previous period, which increased by one level from *Repeatable* in the previous measurement period and became *Managed* in 2019. The next RML measurement will be carried out according to the Company's needs.

Reviewing these results, ANTAM is on the right track in achieving a higher level of risk management maturity, where risk management has become a culture in every implementation of the company's work plan and budget.

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi

Information & Communication Technology Governance

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur dan terarah.

Guna mencapai keselarasan antara rencana pengembangan sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2018 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem informasi Perusahaan yang diwujudkan dengan keputusan untuk migrasi sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dari Ellipse menjadi SAP.

Revitalisasi *Enterprise Resource Planning* ANTAM bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam mengeksekusi proses bisnis Perusahaan serta meningkatkan efisiensi. Selain itu, dengan adanya SAP maka proses fungsional yang terdapat di Perusahaan dapat distandarkan dan arus komunikasi dapat berlangsung dengan baik pada setiap bagian fungsional Perusahaan sehingga biaya yang terjadi pada setiap unit transaksi dapat ditekan. Implementasi SAP tersebut juga sejalan dengan upaya ANTAM menuju hilirisasi, dimana fitur-fitur di dalam SAP dianggap lebih dapat mengakomodir kegiatan administratif yang lebih luas dan komprehensif.

Pada tahun 2019, ANTAM mengimplementasikan ISO 27001:2013 yang dikenal juga dengan ISMS (*Information Security Management System*), salah satu standar praktik terbaik atau metodologi untuk memastikan tingkat keamanan informasi yang tinggi melalui proses-proses yang ditetapkan di dalamnya. Implementasi ISO 27001:2013 ini selain dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, juga merupakan sebuah bentuk komitmen dan kepedulian ANTAM dalam melindungi data dan informasi pelanggan dimana saat ini kedua hal tersebut adalah hal yang sensitif dan sangat berharga. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 20000-1:2018 yang dikenal juga dengan ITSM (*Information Technology Service Management*), salah satu praktik terbaik bagaimana sebuah organisasi IT di dalam sebuah Perusahaan memberikan layanan IT yang berstandar Internasional. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas layanan ICT.

Implementation of Information and Communication Technology (ICT) Governance is an effort to align information technology strategy with the Company's business strategy. The application of ICT Governance is also an integral part of Enterprise Governance in order to ensure optimal, measurable and effective utilization of ICT implementation.

To achieve the alignment of the Company's information system development plan with ANTAM Mission and Vision 2030, since 2018, ANTAM has evaluated the Company's Information System, which is manifested into decisions to migrate the Enterprise Resources Planning (ERP) from Ellipse to SAP.

Revitalization of ANTAM Enterprise Resource Planning aims to increase effectivity and accountability in executing the Company's business process as well as to improve efficiency. In addition, with SAP, functional processes in the Company can be standardized and the communication flows runs properly in every functional part of the Company so the costs incurred in each transaction unit can be reduced. The SAP implementation is also, in line with ANTAM's intention in downstream, the features on SAP are considered more able to accommodate comprehensive administrative activities.

In 2019, ANTAM implemented ISO 27001:2013, known as ISMS (Information Security Management System), one of the best practice standards or methodologies to ensure a high level of information security through the processes established therein. In addition to fulfil the Minister of Communication and Information Regulation Number 4 of 2016 concerning Information Security Management System, the implementation of ISO 27001:2013 is also as ANTAM's commitment and concern in protecting customer data and information, both of which are very sensitive and valuable. ANTAM is also implements ISO 20000-1:2018 known as ITSM (Information Technology Service Management), one of the best practices of how an IT organization within a company provides international standard of IT services. This implementation as ANTAM's ongoing commitment to improve the quality of ICT services.

Kebijakan ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka Kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN.

Pada tahun 2019, ANTAM telah melakukan evaluasi atas Kebijakan Teknologi Informasi perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi Nomor 4961.K/702/DAT/2019 tanggal 4 Desember 2019 tentang *Management Policy* Tata Kelola Teknologi Informasi. Dalam *Management Policy* Tata Kelola Teknologi Informasi memuat kebijakan strategis dan kebijakan operasional ICT.

Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi-aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

ANTAM's ICT Policy

ICT governance policy is the foundation for the establishment of all Company's policies and decision-making related to ICT of ANTAM. The ICT governance framework, including processes and activities in ICT management, refers to Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/2013 concerning Guidelines for SOE Information Technology Management.

In 2019, ANTAM has evaluated the company's Information Technology Policy. The evaluation was then realized in the form of a Decree of the Board of Directors Number 4961.K/702/DAT/2019 dated December 4, 2019 concerning Management Policy of Information Technology Governance. Management Policy of Information Technology Governance contains strategic policies and ICT operational policies.

Information Technology Based Management System

ANTAM strives to develop applications that are considered capable of supporting the implementation of the Company's business process to be more effective, efficient, optimal, able to provide added value and help the management in deciding on a short time.

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
1.	ERP-SAP	Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul FICO (<i>Finance and Control</i>), PP (<i>Production Planning</i>), MM (<i>Material Management</i>), SD (<i>Sales and Distribution</i>), HR (<i>Human Resources</i>). The integrated system of ANTAM's business management starts from the FICO (Finance and Control) module, PP (Production Planning), MM (Material Management), SD (Sales and Distribution), HR (Human Resources).	ERP Project
2.	E-Mas	Sistem Informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal product	Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3.	Brankas LM (Berencana Aman Kelola Emas)	Aplikasi <i>depository online</i> emas Online gold depository application	Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
4.	Website Logam Mulia	Website penjualan logam mulia Website for precious metal sales	Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
5.	Human Capital Information System (HCIS)	Manajemen pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perekrutan hingga pensiun Management of human capital starting from the recruitment to retirement	Human Capital Management Division
6.	e-SCM	Sistem Informasi Manajemen untuk <i>Procurement</i> dan <i>Supply Chain</i> Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division
7.	e-Proc	Aplikasi untuk Vendor dapat mengikuti pengadaan di ANTAM Applications for ANTAM's vendors to take part in procurement process	Supply Chain Management Division
8.	Online Document Payment (ODP)	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan <i>approval</i> transaksi pembayaran Application for managing the request and approval of payment transactions	Treasury, Funding & Insurance Division
9.	Website ANTAM	Website Korporat ANTAM ANTAM Corporate Website	Corporate Secretary Division
10.	ANTAM Portal	Intranet Portal Informasi ANTAM ANTAM Information Portal Intranet	Corporate Secretary Division

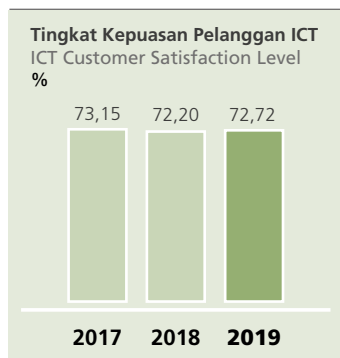
No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
11.	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan risiko Information Management System for risk management	Risk Management Division
12.	Sistem Informasi Manajemen Audit (SMART)	Aplikasi untuk mengelola proses <i>Audit Internal</i> Application for managing the Internal Audit process	Internal Audit Division
13.	ANTAM Task Monitoring (ATM)	Aplikasi untuk memonitor tindak lanjut hasil Rapat Direksi Application to monitor resolution of the Board of Directors' Meeting	CEO Office Division
14.	Super Safe	Aplikasi pengelolaan pelaporan pemantauan <i>Health, Safety, dan Environment</i> Application to monitor Health, Safety, and Environment Report Management	Operation Management, Health & Safety Division
15.	SMK Online	Aplikasi pengelolaan perencanaan dan realisasi target Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Application to monitor management planning and realization of Performance Management System (SMK) targets	Corporate Strategic Division
16.	CIM (Corporate Insurance Management)	Sistem Informasi untuk pengelolaan asuransi aset Perusahaan Information system for managing Company's asset insurance	Direktorat Keuangan Finance Directorate
17.	ANTAM Treasury Vision	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan posisi keuangan di setiap unit bisnis Information Management System for managing financial position in each business unit	Treasury, Funding & Insurance Division
18.	Extension Number	Aplikasi pengelolaan daftar nomor telepon seluruh ANTAM Application management for the entire ANTAM telephone number list	General Affairs & Non Operational Asset Management Division
19.	Nota Dinas	Aplikasi pengelolaan Nota Dinas ANTAM Application for the Official Memorandum in internal ANTAM	Corporate Secretary Division
20.	Portal HRD Malut	Aplikasi untuk mengelola proses Sumber Daya Manusia Application for managing Human Resources process	Human Capital Management Division
21.	Lab Malut	Aplikasi untuk mengelola proses <i>quality control</i> Application for managing quality control process	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit
22.	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD Online)	Aplikasi untuk membuat dan merekam Surat Perintah Perjalanan Dinas Application to create and record official business trip warrant	Human Capital Management Division
23.	Vehicle Management	Aplikasi pengelolaan Permintaan Kendaraan Dinas Application for Vehicle Request Management	General Affairs & Non Operational Asset Management Division
24.	HR Service Desk	Sistem Informasi untuk memenuhi layanan terkait kebutuhan Sumber Daya Manusia Information System for Human Resources Services	Human Capital Management Division
25.	Aplikasi Jembatan Timbang	Aplikasi pencatatan hasil produksi tambang Application for recording mining products	UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
26.	ICT Care	Sistem Informasi Manajemen untuk Layanan dan Keluhan pengguna ICT Information Management System for Service and Complaints from ICT users	Information & Communication Technology Division
27.	Sampling Rock Soil Emas	Aplikasi Eksplorasi Unit Geomin - UBP Emas Exploration Application Geomin Unit - Gold Mining Business Unit	Tim Eksplorasi UBP Emas Exploration Team of Gold Mining Business Unit
28.	OPTIMA	Sistem Informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	General Affairs & Non Operational Asset Management Division
29.	Video Conference	Aplikasi <i>online video conference</i> Application for online video conference	Information & Communication Technology Division
30.	Standar Etika	Aplikasi pemberian persetujuan memahami dan mentaati standar etika perusahaan Application for granting approval to understand and adhere to the company's code of conduct	Corporate Secretary Division
31.	Drill Log Pomalaa	Aplikasi Eksplorasi Unit Geomin - UBP Nikel Sulawesi Tenggara Exploration Application Geomin Unit - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Tim Eksplorasi UBP Nikel Sulawesi Tenggara Exploration Team of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Survei Kepuasan Pelanggan ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

ICT Customer Satisfaction Survey

In order to find out the level of the employee satisfaction over ICT services and to get recommendation for the improvement of ICT performance more optimal, then every year has been measured on the level of ICT customer satisfaction.



Pada tahun 2019, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 72,72%. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata pengguna layanan ICT berada pada kategori PUAS.

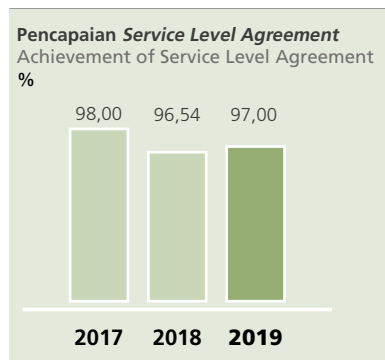
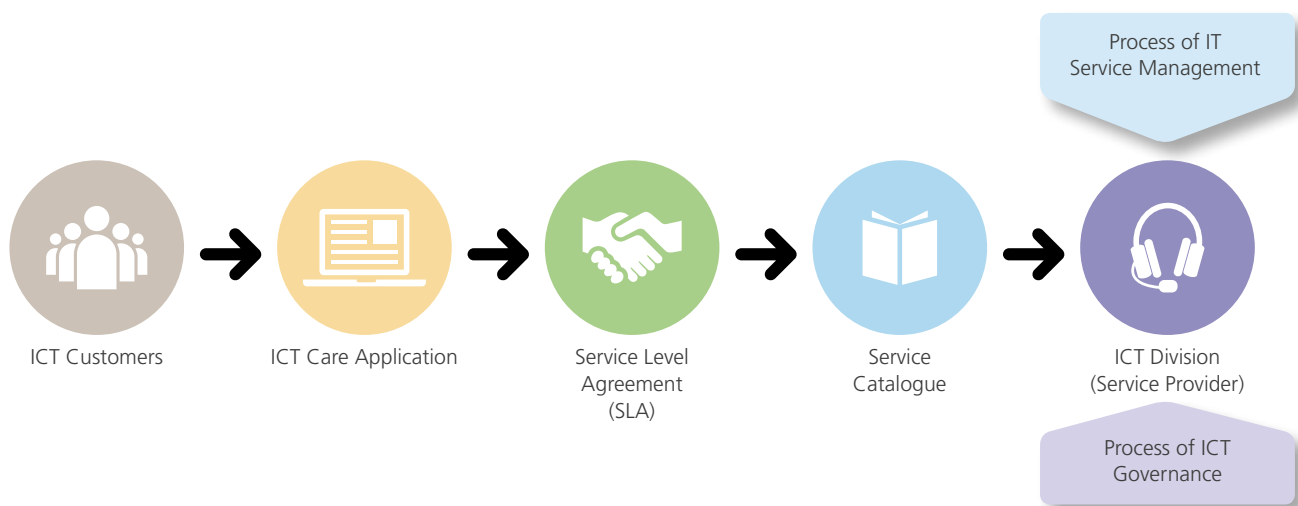
In 2019, the survey shows that the level of ICT users satisfaction over ICT services was 72.72% which means that the average users of ICT services are at the category of SATISFIED.

Service Level Agreement (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement/SLA*) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna ICT di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta penerbitan *ICT Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh karyawan. Selain itu, ICT juga memiliki aplikasi *ICT Care* untuk melayani pelanggan ICT.

Service Level Agreement (SLA)

ICT Division has developed a Service Level Agreement/SLA between ICT Division and ICT user divisions in all ANTAM unit/business units, and issued *ICT Service Catalogue* or ICT service list that can be used by employees. Also, ICT has *ICT Care* application to serve ICT customers.



Pada tahun 2019, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 97,00%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh *request* tiket yang masuk ke aplikasi *ICT Care* dapat diselesaikan tepat waktu.

In 2019, the results of the measurements of ICT SLA achievement level reached 97.00%. This proves that almost all request tickets registered in *ICT Care* application have been completed in timely manner.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam menjalankan bisnisnya, ANTAM telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2019, ANTAM telah melakukan *review*, evaluasi dan pengkinian atas kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 1033.K/92/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman tersebut mengatur Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelola Penyedia Barang dan Jasa, dan Pengelolaan Material. Di dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh Daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, di tahun 2019 ANTAM juga melakukan penyesuaian Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan dengan Pedoman Strategis Pengadaan dan Logistik Holding Industri Pertambangan sebagai acuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa strategis yang dilakukan oleh Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar, serta akuntabel.

Untuk meningkatkan penyesuaian pengelolaan perencanaan pengadaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) maka di tahun 2019 dilakukan penambahan struktur organisasi di Divisi Supply Chain Management yaitu:

1. Pembentukan Procurement Planning and Estimation Bureau di Kantor Pusat yang bertugas dalam membantu membuat Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Unit/Unit Bisnis/Kantor Pusat yang selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sehingga Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The Policy of Procurement of Goods and Services

In conducting its business, ANTAM has had Policy on the procurement of goods and services as the primary guideline for all procurement of goods and services activities by considering the quality, delivery time, from appropriate sources and carried out through effective and efficient procurement strategy, planning, processes and control as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

In 2019, ANTAM has reviewed, evaluated and updated policies related to the procurement of goods and services in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 1033.K/92/DAT/2019 dated July 1, 2019 regarding Guidelines for Supply Chain Management. The guideline regulates the Management of Goods and Services Procurement, Management of Goods and Services Procurement Contracts, Management of Goods and Services Providers, and Material Management. In the Supply Chain Management Guidelines, there is a policy related to supplier selection, which is a mechanism for finding and selecting prospective suppliers of goods and services (*pre-qualification*) and evaluating their performance periodically, to get list of qualified good and services provider (*shortlisted*). The mechanism is carried out transparently, objectively, and can be justified.

In addition, in 2019 ANTAM also aligned Supply Chain Management Policies with the Strategic Guidelines for Procurement and Logistics of the Mining Industry Holding as a reference so that the procurement of strategic goods and services carried out by the Company can meet business needs while still observing the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, and accountable.

To improve the alignment of procurement planning management with the Corporate Work and Budget Plan (RKAP), then in 2019 an organizational structure in the Supply Chain Management Division was added, namely:

1. Establishment of the Procurement Planning and Estimation Bureau at Head Office which is responsible to create Procurement Planning for Goods and Services in Unit/Business Units/Head Office that are in line with Corporate Work and Budget Plan so that the Procurement of Goods and Services is carried out in accordance with the needs of the Company.

2. Pembentukan Contract and Vendor Management Bureau di UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara yang bertujuan untuk mempercepat proses pembuatan kontrak dan *monitoring* pelaksanaannya serta mengefektifkan pengelolaan mitra kerja.

Kode Etik dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa yakni:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan ANTAM pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan ANTAM dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari ANTAM, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.
4. Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

2. Establishment of the Contract and Vendor Management Bureau at Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit which responsible to accelerate the process of contract making and monitoring of its implementation as well as streamlining the management of partners.

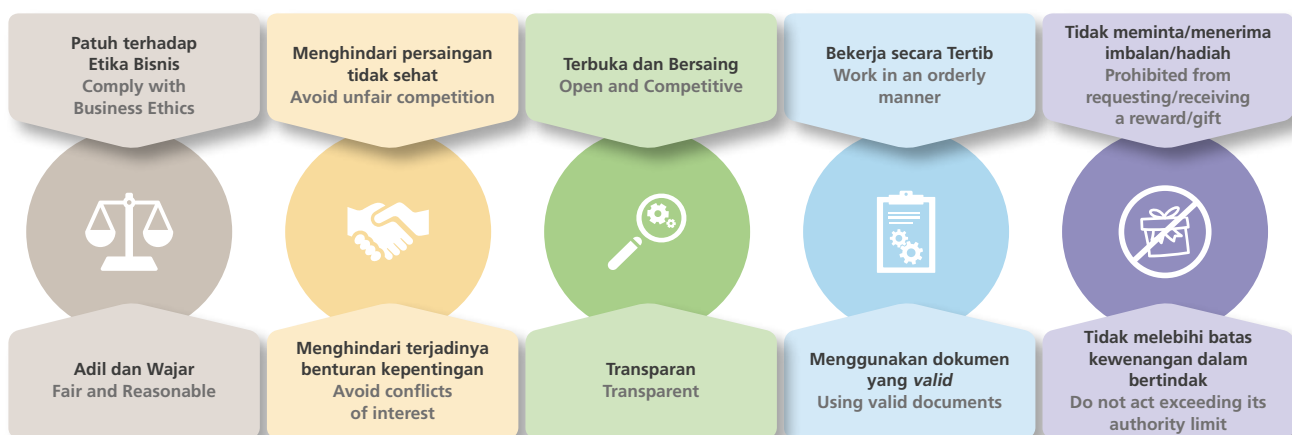
Code of Conducts in Procurement of Goods and Services

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services:

1. To comply with all regulations of goods and services procurement set forth by ANTAM when dealing with the procurement of goods or services required.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by ANTAM and have the capability to fulfil the quality standard of the goods and services with the competitive and reasonable costs.
3. To establish business relationship only with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations, and additional requirements set by ANTAM, especially for those relating to the employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.
4. Both parties shall carry out a mutual evaluation for improvement and maintain more harmonious and constructive relationship.

Kode Etik Berdasarkan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan

Code of Conduct Based on the Supply Chain Management Guidelines



Untuk meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan semua Penyedia Barang dan Jasa, ANTAM setiap tahun mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan semua Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar di ANTAM secara periodik serta membagikan sertifikat mitra kerja sebagai mitra kerja yang terdaftar di ANTAM. Pada acara *gathering* tersebut

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, ANTAM holds a gathering every year with all Goods and Service Providers registered with ANTAM periodically and distributes work partner certificates as partners registered in ANTAM. During the gathering, information was also provided to improve partners' understanding of the rules for

juga diberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mitra kerja mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa di ANTAM, penggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dalam pengadaan barang dan jasa di ANTAM, serta pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru atau yang diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan ANTAM, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di ANTAM ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, ANTAM telah mengembangkan sistem *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul *user* internal dan eksternal. Modul *user* internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan panitia lelang di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas *vendor registration* dan *vendor transaction*. Modul eksternal tersedia dalam *website* Perusahaan bagian menu eproc.antam.com.

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan ANTAM sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com dan pengumuman informasi lelang dapat dilihat di *website* Perusahaan. Panduan untuk menjadi mitra kerja ANTAM dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan Mitra Kerja yang terdapat pada menu *e-Procurement*. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi Mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi dan divalidasi oleh ANTAM. ANTAM akan menerbitkan Sertifikat Mitra Kerja (SMK) bagi mitra kerja yang telah selesai melakukan registrasi dan validasi. SMK bagi mitra kerja yang diterbitkan oleh salah satu Unit/Unit Bisnis ANTAM berlaku di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Tata cara pendaftaran Mitra Kerja ANTAM dapat dilihat di *website* Perusahaan atau menu eproc.antam.com.

Dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM memiliki beberapa metode yaitu:

1. Pelelangan;
2. Pemilihan langsung;
3. Penunjukan langsung.

procurement of goods and services at ANTAM, the use of e-SCM applications, Gratification Policy in the procurement of goods and services at ANTAM, and knowledge to suppliers in the form of providing explanations related to the new or updated policy of procurement of goods/services in the Company. In addition, for each partner that conducts procurement cooperation with ANTAM, it is required to have occupational safety and health standards as well as the obligation to comply with applicable standards and regulations, both at ANTAM or in accordance with applicable laws and regulations.

Electronic Supply Chain Management (e-SCM) System

To improve the quality and accountability of procurement practices, to prevent corruption, collusion, and nepotism, as well as to improve the efficiency and effectiveness of procurement systems, ANTAM has developed electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes the modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access and have been integrated with the procurement team in entire Business Units/Units. The external user module consists of vendor registration and vendor transaction. External modules are available on the Company's website in eproc.antam.com menu.

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. For the public who would like to become partners of ANTAM as providers of goods and services, they can register through eproc.antam.com and announcement of auction information can be seen on the Company's website. Guidelines for becoming ANTAM's partners can be obtained by downloading the Usage Partner Guidelines found in the e-Procurement menu. The data input for the criteria fulfillment in eproc.antam.com can only be made after the prospective supplier make a registration and validation by ANTAM. ANTAM will issue a Partner Certificate for partners who have finished registering and is valid in all ANTAM Units/Business Units.

Registration Procedure for ANTAM's Partner

The procedure for registration of ANTAM Partners can be seen on the Company's website or eproc.antam.com menu.

In the process of procurement of goods and services at ANTAM, there are several methods, namely:

1. Auction;
2. Direct election;
3. Direct appointment.

Untuk metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung, tata caranya diatur tersendiri merujuk kepada kebijakan internal Perusahaan yang merujuk kepada Peraturan Pemerintah.

For the method of direct selection and direct appointment, the procedure is regulated separately in reference to the Company's internal policies that refer to the Government Regulations.

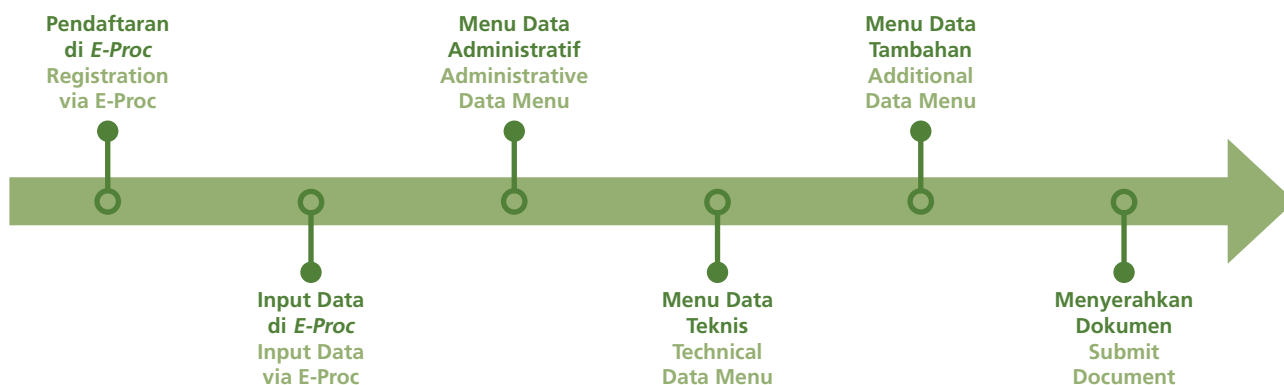
Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di ANTAM melalui *e-Procurement*. Sejak tahun 2019 untuk pendaftaran sebagai Mitra Kerja ANTAM dilakukan melalui aplikasi *online* (*paperless*).

Provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Goods and Services Providers, are open to participants of Goods and Services Providers who are interested in registering partners in ANTAM through e-Procurement. Since 2019, registration for ANTAM's Partners is conducted through an online application (*paperless*).

Sejauh ini penerapan *e-procurement* telah berjalan dengan cukup baik, sesuai regulasi dan wajar. ANTAM terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem tersebut ke depannya.

So far the application of e-procurement has worked fairly well, according to regulations and fair. ANTAM continues to evaluate and improve to optimize the procurement system in the future.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM Registration Procedure for ANTAM's Partner



Survei Kepuasan Pemasok

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada Tahun 2019, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember secara *online* melalui sistem *e-SCM*.

Supplier Satisfaction Survey

To identify the supplier's satisfaction level, ANTAM consistently carries out a measurement every year. In 2019, supplier satisfaction survey is conducted by an online method and was held in December through the e-Procurement system.

Hasil survei kepuasan pemasok tahun 2019 adalah sebesar 79,73% yang menyatakan bahwa pemasok menilai PUAS atas proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM.

The result of supplier satisfaction survey 2019 was 79.73% which stated that suppliers were SATISFIED with procurement process in ANTAM.

Hasil Survei Kepuasan Pemasok Tahun 2019 sebesar 79,73% yang menyatakan bahwa pemasok menilai PUAS atas proses pengadaan Barang dan Jasa di ANTAM.

The Result of Supplier Satisfaction Survey 2019 was 79.73% which stated that suppliers were SATISFIED with the procurement process in ANTAM.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 24 April 2019, pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota firma dari *PricewaterhouseCoopers International Limited* untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) untuk Tahun Buku 2019.

Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan.

Lingkup audit mencakup:

1. Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir 30 Juni 2019;
2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2019; dan
3. Audit Laporan Keuangan PKBL ANTAM posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2019.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas, yaitu Jasa laporan *assurance* keyakinan terbatas atas Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Triwulan keempat tahun 2019 dan Jasa *Diagnostic Review* atas *Product Cost* dalam Sistem SAP.

Besarnya Fee untuk Masing-Masing Jenis Jasa yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Perusahaan menetapkan nilai *fee* Jasa Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp1.510.000.000 (Sebelum PPN 10%). Adapun untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 sebesar Rp180.000.000 (Sebelum PPN 10%). Sedangkan nilai *fee* jasa lainnya yaitu Jasa laporan asuransi keyakinan terbatas atas Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana PMN untuk Triwulan keempat tahun 2019 sebesar Rp90.000.000 dan Jasa *Diagnostic Review* atas *Product Costs* dalam Sistem SAP sebesar Rp825.000.000.

In the Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2017 held in Jakarta on April 18, 2018 ANTAM shareholders approved the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited to conduct a general audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2019 and the Company's Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program for the Financial Year 2019.

The appointment of such Firm has fulfilled the requirements of FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity.

Scopes of the audit:

1. Review of Consolidated Financial Statements of the Company position and for the period ended June 30, 2019;
2. Audit of Consolidated Financial Statements of the Company Position and for the period ended December 31, 2019; and
3. Audit the Company's Financial Statements of the Partnership and Community Stewardship Program of the Company for the period ended December 31, 2019

Others Services Provided in Addition to Audit Services of Annual Financial Statement

Party appointed by the Company as Public Accountant was provide other services in addition to the scope of the audit mentioned-above, namely Limited confidence assurance service report on the Realization Report of the Government of Indonesia Capital Injection for the fourth Quarter of 2019 and Service of Diagnostic Review of Product Cost in SAP System.

Amount of Fee for Each Service Rendered by Public Accountant

The Company sets the fees for Review of Consolidated Financial Statements of the Company position and for the period ended June 30, 2019 and Audit of Consolidated Financial Statements of the Company Position and for the period ended December 31, 2019 amounted to Rp1,510,000,000 (Before VAT 10%). The fees for the Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2019 amounted to Rp180,000,000 (Before VAT 10%). While the fees for Verification Services of Limited confidence insurance service report on the Realization Report of the Government of Indonesia Capital Injection for the fourth Quarter of 2019 amounted to Rp90,000,000 and Service of Diagnostic Review of Product Cost in SAP System amounted to Rp825,000,000.

Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan, proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Pendukung Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Holding Industri Pertambangan Tahun 2019 oleh PT Inalum (Persero). Tim terdiri atas perwakilan dari masing-masing anggota Holding Industri Pertambangan;
2. Penyampaian surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) kepada Dewan Komisaris masing-masing anggota Holding Industri Pertambangan perihal *Review Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tahun 2018 dan Kerangka Acuan Kerja ("KAK") Pengadaan KAP Tahun Buku 2019*;
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit ANTAM melakukan *review* atas Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tahun 2018 dan Kerangka Acuan Kerja Pengadaan KAP Tahun Buku 2019;
4. Penyampaian hasil evaluasi kinerja KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tahun Buku 2018 dan Kerangka Acuan Kerja Pengadaan KAP Tahun Buku 2019 oleh Dewan Komisaris ANTAM kepada PT Inalum (Persero);
5. Proses pengadaan dan evaluasi oleh Tim Pendukung Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Holding Industri Pertambangan Tahun 2019;
6. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) kepada Dewan Komisaris Anggota Holding Industri Pertambangan perihal Hasil Evaluasi Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2019;
7. Surat Dewan Komisaris ANTAM kepada PT Inalum (Persero) perihal Usulan Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam RUPS Tahun Buku 2018;
8. Persetujuan Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam RUPS Tahun Buku 2018; dan
9. Surat Dewan Komisaris ANTAM kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan perihal Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Auditor Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2019.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan ANTAM sepanjang tahun 2015-2019, sebagai berikut:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron, S.E., Ak., CPA

Appointment Process of Public Accounting Firm

Appointment of Public Accounting Firm determined at the General Meeting of Shareholders (GMOS). As part of the Mining Industry Holding, the selection process for the Public Accounting Firm is carried out as follows:

1. Procurement Team Formation by PT Inalum (Persero) for the Procurement Process of Financial Statement Audit for Financial Year 2019 for Mining Industry Holding. The team consists of representatives from each member of the Mining Industry Holding;
2. Submission a letter from the President Director of PT Inalum (Persero) to the Board of Commissioners of each member of the Mining Industry Holding regarding Performance Review of the Public Accounting Firm ("KAP") in 2018 and the Terms of Reference ("TOR") for Procurement of KAP for Financial Year 2019;
3. The Board of Commissioners, through the ANTAM's Audit Committee, conducted an evaluation of the Performance of the Public Accounting Firm ("KAP") in 2018 and the Terms of Reference for Procurement of KAP for Financial Year 2019;
4. Submission by ANTAM's Board of Commissioners to PT Inalum (Persero) regarding the evaluation results of Public Accounting Firm for Financial Year 2018 and Terms of Reference of the Procurement of Public Accounting Firm for Financial Year 2019;
5. Procurement and evaluation process by Supporting Team for Procurement Process of the Financial Statement Audit of Mining Industry Holding for Financial Year 2019;
6. Letter of President Director of PT Inalum (Persero) to the Board of Commissioners of the Members of the Mining Industry Holding regarding the Evaluation Results of Procurement of Public Accounting Firm Services (KAP) for Financial Year 2019;
7. Letter of ANTAM's Board of Commissioners to PT Inalum (Persero) regarding the Proposal of Appointing Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners at the Annual GMOS for Financial Year 2018;
8. Approval the Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners at the Annual GMOS for Financial Year 2018;
9. Letter from ANTAM's Board of Commissioners to Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners regarding the Appointment as Auditors of ANTAM's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019.

Total Number of Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm has Audited Annual Financial Statements

The following Public Accounting Firm that has audited Financial Statements ANTAM throughout the years 2015-2019, as follows:

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor

Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditor) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk Kreditor. Hal tersebut tercantum dalam *Corporate Governance Policy (CGP) ANTAM*.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan Kreditor pada bagian Bab 2 poin 1.8 dijelaskan bahwa dalam mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan ditunjang pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditor. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditor, ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika bisnis, etika kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditor dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditor;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditor sesuai kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang mengatur terkait hak dan kewajiban ANTAM dan Kreditor.

Business partners (including Creditors) are entitled to obtain any relevant information in accordance with its business relationship with the Company, thus each party can adopt a decision through a fair and reasonable consideration. In addition, to maintain objectivity in conducting business, ANTAM provides material and relevant information, is accessible and understandable to Stakeholders including Creditors. This is clearly stated in ANTAM's Corporate Governance Policy (CGP).

Related to Company's Code of Conducts Chapter 2 point 1.8 regarding relationship with Creditors specifies that in achieving its vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business supported by proper funding through Investors and Creditors. In maintaining its relationship with Creditors, ANTAM is committed to apply behaviors in accordance with the business ethics, work ethics, as well as the prevailing laws and regulations, that are:

1. That all the elections of Creditors is held for the benefit and development of Company's business and be able to create added value for the company. The election process is implemented in accordance with the principles of GCG while maintaining the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company continues to provide actual and relevant information and can be accounted and refer to the applicable disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to fulfill the rights of Creditors in accordance with the Company policies and the prevailing laws and regulations or agreement specifying the rights and obligations of ANTAM and its Creditors.

Selama tahun 2019, Perusahaan selalu memenuhi kewajiban terhadap Kreditor (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi).

During 2019, the Company has fulfilled its obligations to the Creditors (Bank, Non-Bank Financial Institutions and Bond Holders).

Standar Etika Perusahaan

Code of Conduct (CoC)



Pengesahan Standar Etika Perusahaan

ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007 yang disusun dengan tujuan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya ANTAM dalam mencapai visi misinya.

CoC terkini diterbitkan tahun 2019 dan telah ditandatangani kembali oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2019. CoC ini senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan bisnis ANTAM.

Obyek Standar Etika Perusahaan

Standar Etika Perusahaan ini wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

Ratification of CoC

ANTAM has had Corporate Ethical Standards or Code of Conduct (CoC) since 2007 that has been established in order to influence, form, organize, and control appropriateness of ANTAM Employee behaviour in line with ANTAM's culture to achieve the Company's vision and mission.

The latest CoC was published in 2019 and have re-signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 5, 2019. This CoC is always adjusted to the changes in laws, social norms, regulation and ANTAM's business.

Objects of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct must be obeyed and implemented by:

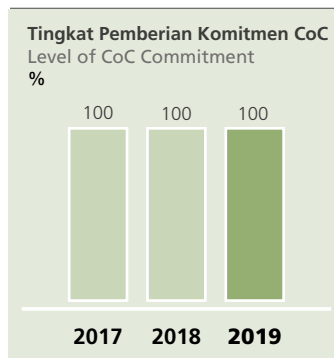
<p>Seluruh Insan ANTAM di Semua Level The Entire of ANTAM Employee at all levels</p>	<p>Direksi, Dewan Komisaris, serta Pegawai Anak Perusahaan dan Afiliasi BOD, BOC, Employee of Subsidiaries and Affiliation</p>	<p>TKWT, Pegawai <i>Outsourcing</i>, seluruh Pihak yang bertindak untuk dan atas nama ANTAM Employee Certain Time, Outsourcing employee, and Other person acting on behalf of ANTAM</p>	<p>Investor ANTAM ANTAM's Investor</p>	<p>Mitra Kerja ANTAM ANTAM's Partner</p>

Penandatanganan Komitmen Standar Etika Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahunannya oleh seluruh Insan ANTAM. ANTAM telah menggunakan sistem *online* untuk pemberian komitmen melalui portal internal ANTAM sehingga lebih efektif dan efisien.

Signing of the Company's Code of Conduct

As a form of commitment, the Code of Conduct must be signed every year by all ANTAM Employee. ANTAM have used an online system for signing of the commitment through ANTAM internal portal, thus it is more effective and efficient.



Pada tahun 2019, persentase pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa seluruh Insan ANTAM berkomitmen untuk patuh pada Standar Etika Perusahaan.

In 2019, 100% of ANTAM Employee gave commitment of CoC that reflect all ANTAM Employee were committed to comply with CoC.

Isi Standar Etika Perusahaan

Standar Etika ANTAM telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation 4th Edition* seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama karyawan, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika ANTAM juga telah memuat pokok-pokok pedoman etika bisnis dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku anti korupsi, tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba dan minuman keras serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, ANTAM juga mengatur mengenai etika dalam penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders* baik internal maupun eksternal, sedangkan Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan ANTAM dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta *Stakeholders*.

Content of the Company's Code of Conduct

ANTAM CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition*, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationship with competitors, relationship with the surrounding community, ethical behavior towards fellow employees, compliance with laws and fair employment opportunities. It likewise includes the principles of business ethic guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG). In addition, the CoC also regulates behavioural conformity of ANTAM Employee, which includes: anti-corruption, not taking illegal drugs and alcohol, and not committing acts of sexual harassment or other immoral behaviour. In addition, in line with development of the information technology, ANTAM also regulates the ethics in using social media for ANTAM Employee.

Company's Code of Conduct include Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are standards of the business conduct performed by the Company as a business entity in interacting and dealing with both internal and external *Stakeholders*, while Work Ethics sets the standard of ANTAM Employee in carrying out duties for and on behalf of the Company, as well as within interact and relate with fellow colleagues and stakeholders.

Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
a. Hubungan dengan Pegawai Relationship with Employees	a. Kepatuhan terhadap hukum Compliance to the law
b. Hubungan dengan Pelanggan Relationship with Customers	b. Benturan kepentingan Conflict of interest
c. Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers	c. Memberi dan menerima Giving and receiving
d. Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors	d. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and respect for Human Rights
e. Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators	e. Kesempatan kerja yang adil Fair Employment opportunities
f. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with the Community	f. Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment
g. Hubungan dengan <i>Investor</i> dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders	g. Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and Information
h. Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors	h. Pengawasan dan penggunaan aset Asset utilization and supervision
i. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationships with Subsidiaries/Joint Ventures	i. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Occupational Health and Safety and Environment
j. Hubungan dengan Media Relationship with the Media	j. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR)
k. Perdagangan Internasional International Trading	k. Perilaku etis terhadap sesama Pegawai Ethical behavior among employees
l. Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with Community/Professional Organization	l. Penggunaan Media Sosial Usage of the Social Media
m. Hubungan dengan Induk Perusahaan (Holding) dan Anggota <i>Holding</i> Industri Pertambangan Relationship with Holding and Member of Mining Industry Holding	

Sosialisasi Standar Etika Perusahaan

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, di tahun 2019 Perusahaan telah melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan secara langsung ke Pegawai di Kantor Pusat, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan serta melalui *website*, portal internal ANTAM, serta *e-mail* Pegawai. Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, Pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Divisi Corporate Secretary melalui fungsi GCG Implementation Manager.

Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan ANTAM telah menyadari dan memahami mengenai implementasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan ANTAM memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan. Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Tingkat pemahaman Insan ANTAM terhadap implementasi Standar Etika Perusahaan di tahun 2019 berada dalam kategori Baik.

Socialization of the Company's Code of Conduct

In order to provide the understanding all of ANTAM Employee, In 2019 the Company conducted socialization of the Code of Conduct directly to employee at Head Office, Business Units and Subsidiaries as well as through ANTAM website, internal portal and employees office e-mail. If the published information be considered insufficient, employees may raise any question to their direct supervisor or to the authorized work unit in charge of the GCG implementation, i.e. Corporate Secretary Division through the function of the GCG Implementation Manager.

Measurement of the Understanding of Code of Conduct

Measurement of the understanding of Code of Conduct is performed to know how far ANTAM Employee perceive and have been aware of the implementation of Good Corporate Governance and the Code of Conduct of their respective work areas, and how ANTAM Employee understands the mechanism for reporting on violation of the Code of Conduct. Since 2013, measurement of the understanding of Code of Conduct has been a part of Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit which will affect KPI assessment and work incentive of each employee. The understanding level of ANTAM Employee about the implementation of the Company Code of Conduct in 2019 is Good.

Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sanksi yang diberikan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan yaitu:

Insan ANTAM
ANTAM Employee

Sanksi sesuai dengan tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tertulis, hukuman disiplin, sampai pemutusan hubungan kerja sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama

Disciplinary actions in the form of spoken and written reprimands, disciplinary punishment, to termination of employment in accordance with the mechanism set by in the Collective Labor Agreement

Mitra Kerja ANTAM
ANTAM's Partner

Sanksi sesuai dengan kontrak, peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan

Sanctioned in accordance with the contract, prevailing laws and decisions of the Company

Atas Pelanggaran Hukum
Violation of Law

Pemasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib

The issue can be forwarded to the authorities

Selama tahun 2019, sanksi atas pelanggaran CoC telah diberikan untuk pegawai di lingkup Kantor Pusat dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni:

During 2019, sanctions given to the employee in Head Office area who violate CoC in accordance with the Company's internal rules and Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Aturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Provisions of Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2019 Number of Violations 2019
Berat Major	Sanksi berupa Pemotongan Insentif sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja Sanctions in the form of incentives deduction up to termination of employment	10
Sedang Moderate	Sanksi berupa Teguran Tertulis dan Masa Pembinaan Selama 6 (enam) Bulan serta Pemotongan Insentif Tahunan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 6 (six) Months as well as deduction of Annual Incentive	3
Ringan Minor	Sanksi berupa Teguran Tertulis dan Masa Pembinaan Selama 1 (satu) Bulan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 1 (one) Month	19

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation where there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major Shareholders who may disserve the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMOS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Corporate Governance Policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

In Conflict of Interest section, which stated that every ANTAM Employee have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Charter Dewan Komisaris Charter of the Board of Commissioners

Bahwa Anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen

That Members of the Board of Commissioners must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit members of the Board of Commissioners to act independently

Charter Direksi Charter of the Board of Directors

Bahwa Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen

That the Board of Directors must disclose the entire conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest which can inhibit member of the Board of Directors to act independently

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan yang menyatakan telah bertindak independen selama tahun 2019 dan publikasi daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dipublikasikan pada website Perusahaan.

Throughout 2019, there was no conflict of interest conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This statement was stipulated in the letter signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors that stated if he had acted independently during 2019 and the publication of a special register of share ownership of the Company's on the Company's website.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Prevention

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 dan telah dipublikasikan di portal internal dan *website* Perusahaan. Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan sekuritas Perusahaan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang belum diungkap.

Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Pejabat Pengawas

Pejabat Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan adalah SVP Corporate Secretary. Dalam hal SVP Corporate Secretary tidak ada atau berhalangan maka Pejabat Investor Relations diberi wewenang untuk memastikan ketaatan tersebut.

Securities Trading Policy

The Company has set out the Company's securities Trading Policy in accordance with the Directors' Resolution Number 242.K/02/DAT/2013 and has been published on the Company's internal portal and website. Insiders of the Company or parties who have a Special Relationship with the Company are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed.

Definition of the Company's Insider includes:

1. Majority shareholder of the Company;
2. Commissioner, Director, or Employee of the Company;
3. An individual person who, because of his status or profession or because of his business relationship with the Company, has a possibility of receiving information from the Insider; or
4. A party who holds no longer been listed in point (1), (2) and (3) stated above for the past 6 (six) months.

Supervisory Officials

Supervisory Official of the Company's Securities Trading Compliance is SVP Corporate Secretary, and if SVP Corporate Secretary is unavailable or absent, Investor Relation Officer is therefore granted the authority to ensure the compliance.

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan

Throughout 2019, there were no violations of share trading conducted by Insiders of the Company

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di ANTAM atau diluar ANTAM, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada SVP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either in ANTAM or outside ANTAM, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the SVP Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control



ANTAM senantiasa melakukan sosialisasi kepada manajemen dan pegawai mengenai Implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi dan LHKPN di Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan
ANTAM always conduct socialization to management and employees regarding GCG Implementation, Ethical Standards, Gratification Control and LHKPN in Business Units/Units and Subsidiaries

ANTAM berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkannya SK Direksi Nomor 202.K/701/DAT/2009 yang telah dimutakhirkan dengan SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian Gratifikasi di lingkungan ANTAM. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan *website* Perusahaan.

Pada tahun 2017, ANTAM telah bekerja sama dengan KPK untuk memperkuat budaya anti gratifikasi. Kerja sama tersebut di antaranya diwujudkan melalui penandatanganan komitmen Pencegahan Terintegrasi serta pelaksanaan program-program pelatihan yang melibatkan KPK sebagai narasumber.

Etika terkait Gratifikasi

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagaimana berikut:

ANTAM is committed not to give and receive gifts and gratification, with the issuance of the Board of Directors' Decree Number 202.K/701/DAT/2009 that has been updated with the Board of Directors' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 regarding Policy on Preventing Gratification. This Policy set concerning giving and receiving action of gratification which conducted by ANTAM Employee as well as preventive action and gratification controlling in ANTAM. This policy refers to regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Number 6 year 2015 regarding the Amendment of Regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Number 2 year 2014 regarding Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website.

In 2017, ANTAM has collaborated with the KPK to strengthen the anti-gratification culture. The collaboration was realized through the signing of the Integrated Prevention commitments and the implementation of training programs involving the KPK as the Speaker.

Ethics relating to Gratification

ANTAM is committed to carry out its business truthfully and fairly without performing any unlawful act (fraud) and corruption. The Company's Code of Conduct also regulates the Ethics of Giving and Receiving, as follows:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan Korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
5. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
6. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
7. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

1. To strictly prohibit ANTAM Employee in performing acts of corruption, including acts of bribery in any form, either directly or indirectly;
2. To strictly prohibit ANTAM Employee in giving or promising, either directly or indirectly, a gift to the parties associated with the Company, whereby such giving or promising is known or reasonably suspected to be used to influence or drive the parties to do or not do something in a position that is contrary to its obligations;
3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibility of the surroundings and the donation shall not be related to politics or to influence ANTAM;
4. All expenses in relation to donations or contributions must obtain appropriate authorization and can be fully accounted for transparently;
5. ANTAM Employee are strictly prohibited from receiving any gift from any party, which gift is identified and could reasonably be expected to be used to motivate them to or not to perform any action against their obligations in relation to their positions. This prohibition also includes direct or indirect provision/acceptance of gifts/rewards from/to ANTAM Employee or on behalf of ANTAM Employee;
6. Strictly prohibits ANTAM Employee from making deduction or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing their duties and obligations;
7. Ensures that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

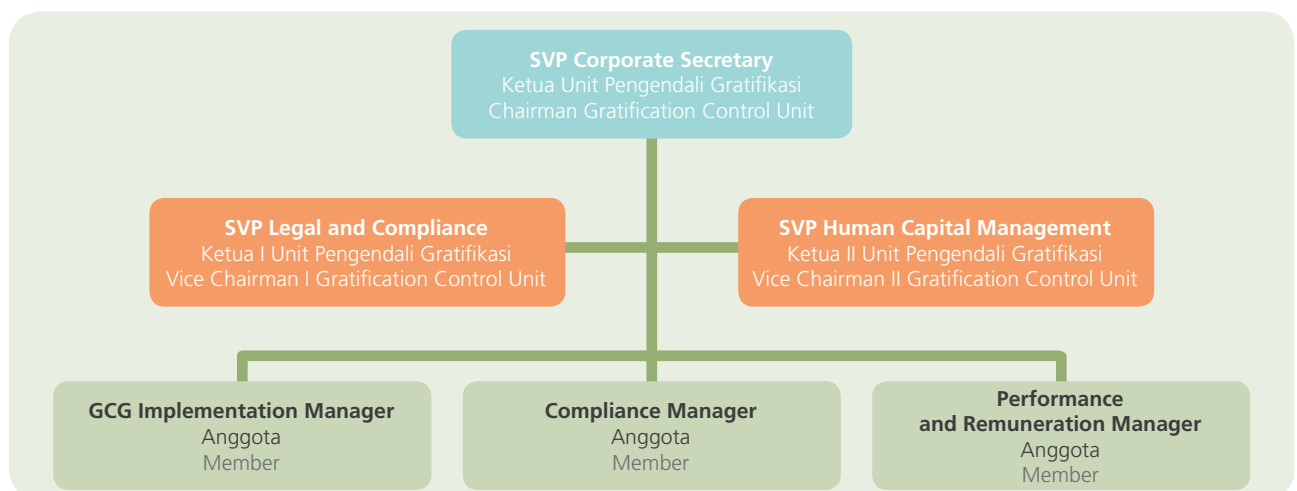
Unit Pengendali Gratifikasi

Untuk memperkuat pengendalian Gratifikasi di Perusahaan, ANTAM telah memiliki Unit Pengendali Gratifikasi sejak tahun 2017.

Gratification Control Unit

To strengthen Gratification control in the Company, ANTAM has owned the Gratification Control Unit since 2017.

Struktur Unit Pengendali Gratifikasi Structure of Gratification Control Unit



Tugas Unit Pengendali Gratifikasi Duties of Gratification Control Unit



Selama Tahun 2019, terdapat 11 (sebelas) pelaporan Gratifikasi di ANTAM dan semua laporan telah ditindaklanjuti oleh Unit Pengendali Gratifikasi

During 2019, there were 11 (eleven) Gratification reports at ANTAM and all reports had been followed up by Gratification Control Unit

Budaya Anti Gratifikasi

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, ANTAM menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

1. Melakukan pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
2. Nota Dinas Direktur Utama Nomor 30/D/09/2019 tanggal 25 Maret 2019 perihal Himbauan Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perusahaan yang Bersih dari segala bentuk Penyimpangan (*Fraud*) dan Internalisasi Budaya Anti Korupsi;
3. Sosialisasi Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B/3956/GTF.00.02/01-13/05/2019 tanggal 8 Mei 2019 perihal Imbauan Pencegahan Gratifikasi terkait Hari Raya Keagamaan;

Anti Gratification Culture

As a follow up to the signing of an integrated prevention commitment with KPK, ANTAM embed culture anti-gratification to all employee through some efforts are:

1. Updating Gratification Control Policy;
2. President Director Official Memo Number 30/D/09/2019 dated March 25, 2019 concerning Appeals for the Implementation of Clean Company Operations from all forms of Fraud and Internalization of Anti-Corruption Culture;
3. Socialization of the Corruption Eradication Commission Letter of the Republic of Indonesia Number B/3956/GTF.00.02/01-13/05/2019 dated May 8, 2019 concerning Appeal for Gratification Prevention related to Religious Holidays;

4. Nota Dinas SVP Corporate Secretary Nomor 1031/DCS/09/2019 tanggal 19 September 2019 perihal Larangan Gratifikasi Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa;
5. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi kepada manajemen dan pegawai di beberapa unit bisnis dan Anak Perusahaan yaitu Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara pada tanggal 1 Juli 2019, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat tanggal 5 Agustus 2019, Anak Perusahaan ANTAM yaitu PT Indonesia Chemical Alumina tanggal 6 Agustus 2019, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia pada tanggal 21 November 2019 dan induksi pegawai baru pada 17-19 September 2019 dan 5 Desember 2019.

Sosialisasi Anti Gratifikasi juga dilakukan melalui kampanye di media internal ANTAM dan *banner* di Kantor Pusat dan seluruh Unit Bisnis ANTAM.

Jumlah Pelaporan Gratifikasi

Selama tahun 2019 terdapat peningkatan jumlah pelaporan gratifikasi menjadi 11 (sebelas) pelaporan dibandingkan tahun 2018 sejumlah 4 (empat) pelaporan. Hal ini didukung karena pada tahun 2019 dilakukan sosialisasi anti gratifikasi yang intensif ke Unit Bisnis dan Anak Perusahaan sehingga meningkatkan pemahaman dan kesadaran Insan ANTAM terhadap larangan gratifikasi.

4. SVP Corporate Secretary Official Memo Number 1031/DCS/09/2019 dated September 19, 2019 concerning the Prohibition of Gratification in the Process of Procurement of Goods and Services;
5. Socialization of Gratification Control to management and employees in several business units and subsidiary, namely North Maluku Nickel Mining Business Unit on July 1, 2019, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit on August 5, 2019, ANTAM Subsidiary PT Indonesia Chemical Alumina on August 6, 2019, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit on November 21, 2019 and induction for new employee on September 17-19, 2019 and December 5, 2019.

Anti-Gratification socialization was also carried out through campaigns in ANTAM's internal media and banners at the Head Office and all ANTAM Business Units.

Gratification Report

During 2019 there was an increase in the number of reported gratification to 11 (eleven) reports compared to 2018 with 4 (four) reports. This is supported because in 2019 ANTAM held intensive anti-gratification socialization to Business Unit and Subsidiary so those action increase the understanding and awareness of ANTAM's employee regarding gratification.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi Nomor 65.K/701/DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK RI Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Wajib Laporkan LHKPN

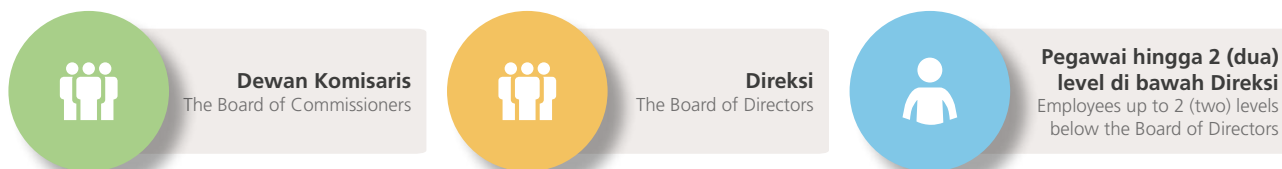
Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Wajib Laporkan LHKPN di ANTAM adalah:

Policy on LHKPN Report Submission and Management

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) in accordance with the Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017 which is the updated of the Board of Directors Decree Number 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, Employees who are required to submit LHKPN, and sanctions imposed for Employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Number 7 year 2016 concerning the Procedures for Registration, Announcement and Inspection of State Officials' Wealth Report.

Compulsory Reporter of LHKPN

In accordance with the Policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are:

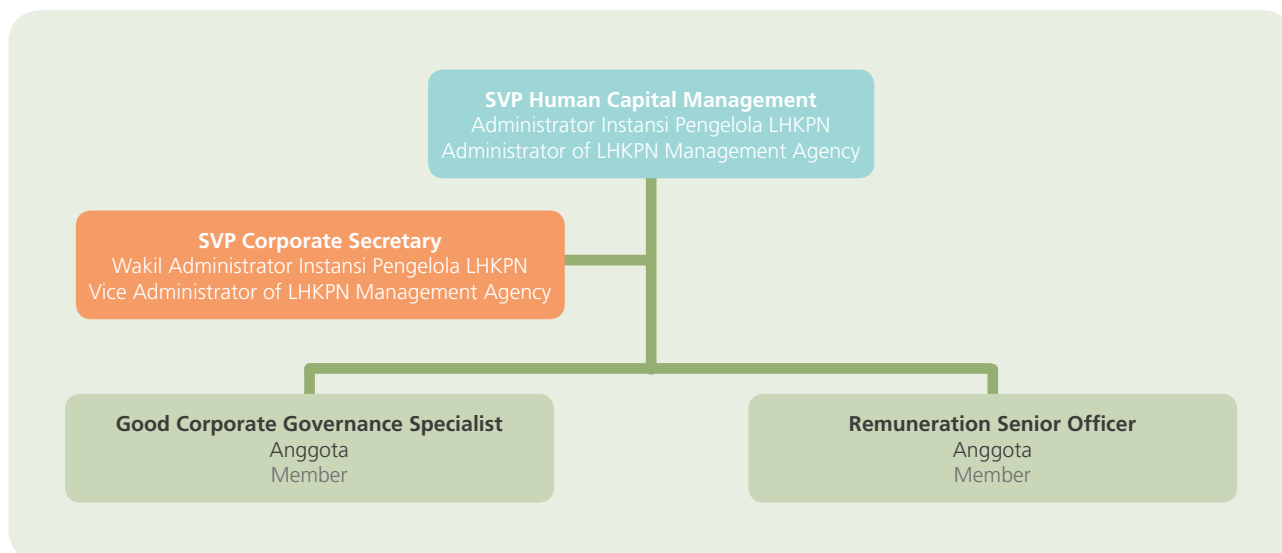


Pengelola LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu:

LHKPN Management

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:



1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN adalah SVP Human Capital Management dan SVP Corporate Secretary dengan tugas:
 - a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Laporkan LHKPN;
 - b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Laporkan LHKPN kepada KPK;
 - c. Mengingatkan Wajib Laporkan LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
 - d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Laporkan LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
 - e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Laporkan LHKPN.
 2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN adalah Good Corporate Governance Specialist dan Remuneration Senior Officer dengan tugas:
 - a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Laporkan LHKPN; dan
 - b. Berkoordinasi dengan *Administrator* Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka *monitoring* kepatuhan Wajib Laporkan LHKPN.
1. Institution administrator of State Officials' Wealth Report (LHKPN) Management are SVP Human Capital Management and SVP Corporate Secretary with the following tasks:
 - a. Coordinating with Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK) in monitoring and evaluating the compliance of compulsory reporter of LHKPN;
 - b. Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
 - c. Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
 - d. Arranging the form and type of administrative sanction for compulsory reporter of LHKPN who do not report and declare their LHKPN;
 - e. Organizing a dissemination of the requirement and procedures for completing LHKPN forms for compulsory reporter of LHKPN.
 2. Administrator of LHKPN Management Work Unit are Good Corporate Governance Specialist and Remuneration Senior Officer with the following tasks:
 - a. Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
 - b. Coordinating with Institution Administrator of LHKPN Management in monitoring the compliance of compulsory reporter of LHKPN.

Laporan LHKPN Tahun 2019

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN setelah diberlakukannya Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pelaporan LHKPN akan dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN.

LHKPN Report of 2019

According to the Circular Letter of Deputy Chairman of KPK Number 08 year 2016 concerning Technical Guidelines for the Submission and Management of LHKPN after the enactment of KPK Regulation Number 07 Year 2016 concerning the Procedure of Registration, Announcement and Inspection of State Administration Property, submission of LHKPN report will be conducted on an annually no later than March, 31 after the current year and conducted electronically using e-LHKPN application.

Selama 2019, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 96,99%

During 2019, the achievement level of compliance of ANTAM's LHKPN reporting reached 96.99%

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui *Whistleblowing System* ANTAM yang terkini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris ANTAM Nomor 30/DK/SK/IX/2014 dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 September 2014.

Pihak yang Mengelola Whistleblowing System

Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut Tim *Whistleblowing System* (Tim WBS). Tim WBS berasal dari Komite Audit, Komite GCG-NR serta pihak lain yang diperlukan sesuai keahlian dan fungsinya. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 27/DK/SK/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 tentang Pengangkatan Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), ANTAM mengangkat Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA sebagai Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Tata Cara Penyampaian Laporan Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dapat dilakukan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris ANTAM dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, pos, atau melalui *e-mail* whistleblowing@antam.com. Apabila laporan pelanggaran diajukan melalui perwakilan *Stakeholders*, maka dokumen tambahan harus diserahkan antara lain:

1. Fotokopi bukti identitas *Stakeholders* dan perwakilan *Stakeholders*;
2. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada perwakilan *Stakeholders* yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *Stakeholders*; dan
3. Jika perwakilan *Stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Whistleblowing System

The whistleblowing system is a system that can be used as a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in a Company (fraud, discrimination or other deviation), and as well as promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

The latest guidelines and procedure for reporting through ANTAM's Whistleblowing System are stipulated based on Decision Letter of the Board of Commissioners of ANTAM Number 30/DK/SK/IX/2014 and signed by the Board of Commissioners on September 19, 2014.

Parties Who Manage Whistleblowing System

The Board of Commissioners has established a Violation Reporting Evaluation Team called the Whistleblowing System Team. The WBS Team consists of the Audit Committee, the GCG-NR Committee as well as any other party required according to its expertise and functions. The Whistleblowing Team is assigned to evaluate and provide follow up advice of the violating report to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 27/DK/SK/V/2014 dated May, 30 2014 regarding Appointment of the Head of the Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team, ANTAM has appointed Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA as Head of Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team.

Procedures for Submitting a Whistleblowing Report

The procedures for submitting a Whistleblowing report can be done in written form through formal letter addressed to the Board of Commissioners of ANTAM, either submitting directly, fax, post, or *e-mail* whistleblowing@antam.com. If Whistleblowing report is submitted through Stakeholders representative, thus additional documents must be presented as follows:

1. Copy of Stakeholders' identity and Stakeholder representative;
2. Letter of authorization from Stakeholders to the representative which states that Stakeholders are delegating authority for and on behalf of the Stakeholders.
3. If the representative is an institution or a legal entity, hence a document, stating that the party who proposes the Whistleblowing report have the authority to represent the institution or legal entity, must be attached.

Tujuan Penyampaian Laporan *Whistleblowing* Purpose of Submitting Whistleblowing

Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk
Board of Commissioners PT ANTAM Tbk

Jl. Letjen TB Simatupang, No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta, 12530



Alamat *E-mail*
E-mail Address

whistleblowing@antam.com



Persyaratan Dokumen Pelaporan Requirements of Reporting Document



Pelaporan Perorangan Individual Reporting

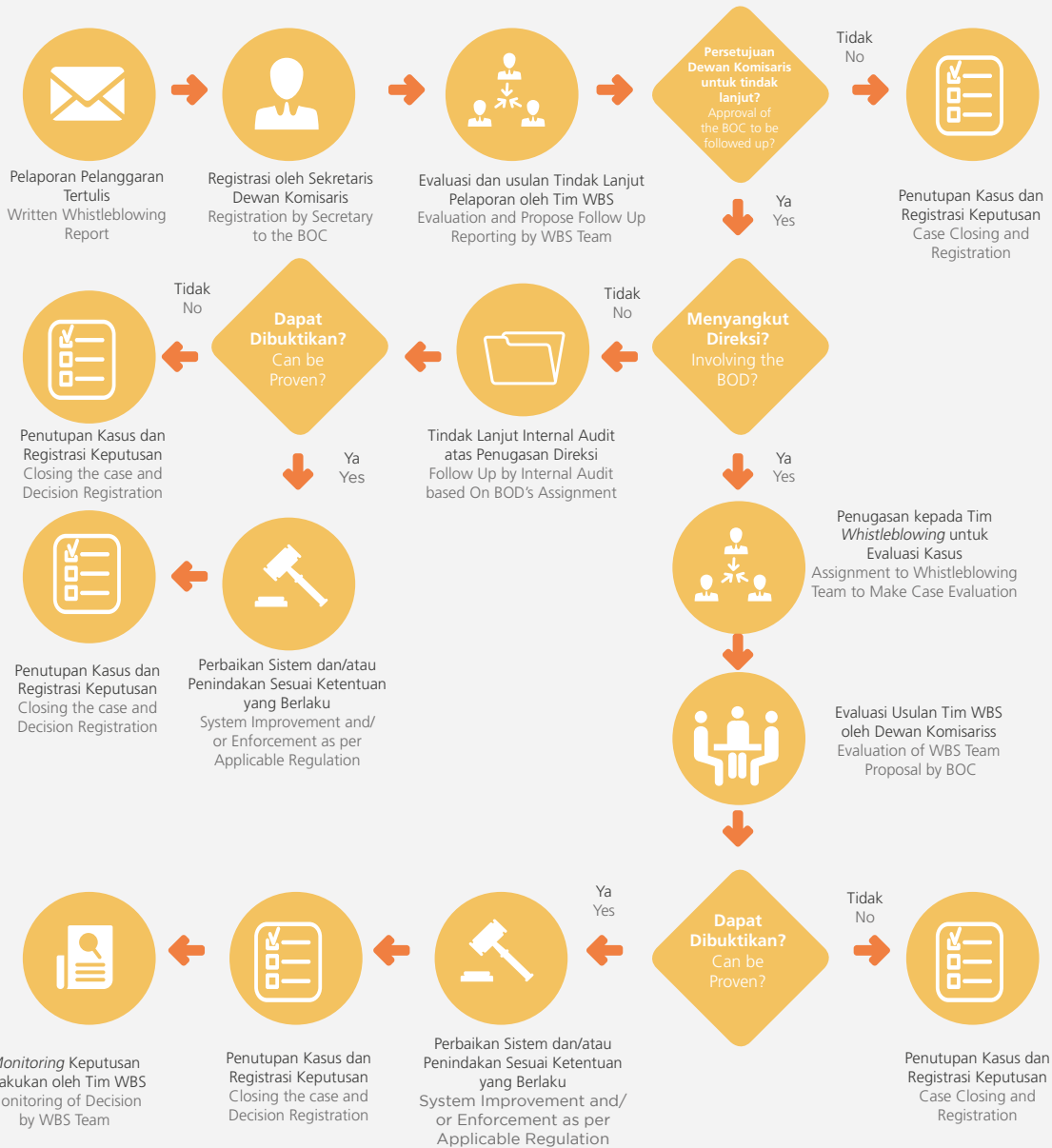
- Pelapor beridentitas:
- Fotokopi identitas
 - Fotokopi dokumen pendukung
- Pelapor tidak beridentitas:
- Fotokopi dokumen pendukung
- Sources person with identity:
- Copy of identity card
 - Copy of supporting document
- Sources person with no identity:
- Copy of supporting document



Perwakilan *Stakeholders* Reporting by Stakeholders Representative

- Fotokopi identitas *Stakeholders* dan perwakilan
- Surat Kuasa dari *Stakeholders*
- Copy of identity of Stakeholder and Stakeholder representative
- Authorization Letter from Stakeholders

Prosedur Penanganan Pengaduan Whistleblowing Whistleblowing Report Handling Procedures



Perlindungan Pelapor

Tim *Whistleblowing* menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran pasal 8 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, menurut pasal 8 ayat 2, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari 2 (dua) laporan tersebut saat ini masih dalam proses penyelesaian untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan.

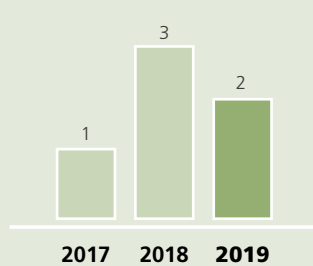
Protection of Whistleblowers

Whistleblowing Team maintains the confidentiality of whistleblower's identity in accordance with the Guidelines and Procedures for Whistleblowing Handling, Article 8 paragraph 1 that states that the Company is obliged to preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the report. Additionally, according to Article 8 paragraph 2, the Company can also grant a reward to the whistleblower for violations that can be proven and protect the assets and financial of the Company. The parties participating in the reporting of violations are entitled to get legal protection from the Company.

Case Reporting and Follow-up

In 2019, there were 2 (two) violations reporting submitted by the whistleblower. From those 2 (two) reports are still in the process of being resolved in conformity with the Company's policies.

Jumlah Pelaporan *Whistleblowing System*
Number of Whistleblowing Reporting



Laporan *Whistleblowing* yang diterima Perusahaan di tahun 2019 telah ditindaklanjuti dengan penyampaian kepada manajemen untuk lebih meningkatkan konsistensi atas pelaksanaan prosedur kerja di Perusahaan.

Whistleblowing report which received by the Company in 2019 has been executed by improving consistency over the implementation of working procedures in the Company.

Sosialisasi

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal, situs Perusahaan dan sosialisasi langsung kepada pegawai di Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran ANTAM yang dikelola secara independen serta jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran.

Di tahun 2019 telah dilakukan sosialisasi *Whistleblowing System* di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, Unit Bisnis Pemurnian dan Pengolahan Logam Mulia, Anak Perusahaan PT Indonesia Chemical Alumina dan dalam kegiatan induksi pegawai baru. Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan Sosialisasi Pemahaman GCG, Standar Etika, Gratifikasi dan LHKPN.

Socialization

In 2019, the Company has conducted socialization with stakeholders through the Company's internal portal and website. The implementation of socialization aims to provide an understanding of ANTAM's violation reporting system which is managed independently as well as protection for reporters.

In 2019, Whistleblowing System socialization was carried out in North Maluku Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metal Processing & Refinery Business Unit, PT Indonesia Chemical Alumina as ANTAM's Subsidiary, and induction of new employees. The socialization was carried out in conjunction with the socialization of GCG, Code of Conduct, Gratification and Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN).

Permasalahan Hukum Perusahaan

Legal Issues of The Company

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2019 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Legal issues faced by ANTAM during 2019 did not materially affect the business status, position and continuity of the Company.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

During 2019, the Company had faced the following lawsuits:

No.	Permasalahan Hukum Legal Case	Pokok dan Nilai Pekara Subject and Value of the Case
1.	Permasalahan Hukum dengan PT Perusahaan Toradja Legal case with PT Perusahaan Toradja	<p>Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Keuangan, dan Menteri BUMN sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum memberikan ganti kerugian secara penuh kepada Perto.</p> <p>Di bulan Agustus 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan keputusan atas perkara ini yang memenangkan Perusahaan di mana Majelis Hakim menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.</p> <p>Perto mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, namun Perusahaan kembali memenangkan kasus ini berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 41/Pdt/2019/PT.DKI.</p> <p>Perto kemudian mengajukan permohonan kasasi atas kasus ini ke Mahkamah Agung dan Perusahaan juga telah mengirimkan balasan memori kasasi pada 10 Juni 2019 ke Mahkamah Agung</p>
Status Perkara Case Status:		
Mahkamah Agung belum mengeluarkan putusan kasasi		The Supreme Court has not yet rendered any decision
Upaya Manajemen Management Effort		Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company
Perusahaan masih menunggu putusan dari Mahkamah Agung The Company is still waiting for the decision of the Supreme Court.		Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari Perto tidak berdasar dan akan terus membela posisi Grup dalam kasus ini. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang telah dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari klaim ini. Management believes that the claims from Perto are without merit and will vigorously defend the case. Accordingly, no provision has been recorded for any potential losses arising from the claims.

No.	Permasalahan Hukum Legal Case	Pokok dan Nilai Perkara Subject and Value of the Case	
2.	<p>Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape</p> <p>Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks</p>	<p>Perusahaan menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Direktur Jendral Mineral dan Batu bara, atas nama Menteri ESDM yang pada intinya menyatakan Perusahaan lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.</p> <p>Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800.000 dan Rp184.050.000 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.</p> <p>Sehubungan dengan penunjukan Perusahaan untuk mendapatkan WIUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara, Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara menerima Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan No. Registrasi 0343/IN/VIII/2018/JKT dan No. Registrasi 0344/IN/VIII/2018 dari Ombudsman RI mengenai proses Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara menjadi wilayah izin usaha pertambangan khusus (WIUPK) dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua wilayah yang sama telah dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara untuk Blok Matarape dan Gubernur Sulawesi Tengah untuk Blok Bahodopi Utara. Blok yang pertama diberikan kepada BUMD PD Kanasara dan blok yang lainnya diberikan kepada PT Pembangunan Sulteng. Ombudsman kemudian meminta Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara untuk meninjau ulang proses konversi WIUPK dan proses prioritas dan/atau lelang yang dimenangkan Perusahaan.</p>	<p>The Company received Direct Appointment Letters No. 1282/30/DJB/2018 dated 1 August 2018 and No. 1393/30/DJB/2018 dated 21 August 2018 from the Director General of Mineral and Coal, on behalf of the MoEMR, that in principle stipulate the Company has passed and was directly appointed as the winner of the auction for nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.</p> <p>To follow up the letters, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for IUPK Exploration.</p> <p>In connection with the appointment of the Company to obtain WIUPK Block Matarape and North Bahodopi Block, the Director General of Mineral and Coal received the Final Reports on Inspection Results No. Registration 0343/IN/VIII/2018/JKT and No. Registration 0344/IN/VIII/2018 from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of Matarape Block and North Bahodopi Block to become special mining business permit areas (WIUPK) and the implementation of priority offers and/or auctions for the two WIUPKs. The reports state that priority offers and/or auctions of the same two areas have been carried out by the Governor of Southeast Sulawesi for the Matarape Block and the Governor of Central Sulawesi for the North Bahodopi Block. The first block was given to BUMD PD Kanasara and the other block was given to PT Pembangunan Sulteng. The Ombudsman then asked the Director General of Mineral and Coal to review the WIUPK conversion process and the priority and/or auction process won by the Company.</p>
		<p>Status Perkara Case Status:</p> <p>ANTAM masih menunggu IUPK dapat diterbitkan kepada afiliasi ANTAM yang ditunjuk untuk memegang IUPK tersebut.</p>	<p>ANTAM is still waiting for the IUPK to be issued to ANTAM affiliates appointed to hold the IUPK.</p>
		<p>Upaya Manajemen Management Effort</p> <p>Perusahaan telah menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara.</p> <p>The Company has submitted a request for follow-up to the issuance of the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs to the Director General of Mineral and Coal</p>	<p>Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company</p> <p>Manajemen berkeyakinan akan memperoleh IUPK tersebut.</p> <p>Management believes that the IUPK will be obtained.</p>
3.	<p>Gugatan perbuatan melawan hukum oleh Joshua Kelvin Gani, Teguh Dwi Supriyanto, Lindawati, Henry, dan Hery Ardianto</p> <p>Tort Case by Joshua Kelvin Gani, Teguh Dwi Supriyanto, Lindawati, Henry dan Hery Ardianto</p>	<p>Penggugat mengklaim bahwa mereka belum menerima beberapa pesanan emas mereka yang telah mereka bayarkan kepada Butik Emas Logam Mulia di Surabaya.</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>Penggugat mengajukan upaya hukum banding atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya atas kasus ini.</p> <p>Upaya Manajemen Management Effort</p> <p>Bekerja sama dengan konsultan hukum eksternal dalam penanganan perkara dan melakukan pembelaan hukum untuk melindungi kepentingan Perusahaan</p> <p>Collaborating with the external legal consultant in handling the case and will therefore vigorously defend the case.</p>	<p>The plaintiffs claim that they have not received their series of gold orders which they have paid to Logam Mulia Gold Boutique in Surabaya.</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>The plaintiffs appealed the Decision of the District Court of Surabaya upon this case</p> <p>Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari penggugat tidak berdasar. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari kasus-kasus tersebut</p> <p>Management believes that the claims from the plaintiffs are without merit. Accordingly, no provision has been recorded for any potential losses arising from those cases.</p>
4.	<p>Gugatan perbuatan melawan hukum oleh Adiyanto Wiranata</p> <p>Tort Case by Adiyanto Wiranata</p>	<p>Penggugat mengklaim bahwa pesanan emasnya belum diterima, yang pembayarannya telah diserahkan kepada Butik Emas Logam Mulia di Surabaya.</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>Perusahaan mengajukan upaya hukum banding atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya atas kasus ini.</p> <p>Upaya Manajemen Management Effort</p> <p>Bekerja sama dengan konsultan hukum eksternal dalam penanganan perkara dan melakukan pembelaan hukum untuk melindungi kepentingan Perusahaan</p> <p>Collaborating with the external legal consultant in handling the case and will therefore vigorously defend the case.</p>	<p>The plaintiff claims that he has not received his gold orders while payments of such gold orders have been made to Logam Mulia Gold Boutique in Surabaya.</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>The Company appealed the Decision of the District Court of Surabaya upon this case</p> <p>Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari penggugat tidak berdasar. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari kasus-kasus tersebut</p> <p>Management believes that the claims from the plaintiffs are without merit. Accordingly, no provision has been recorded for any potential losses arising from those cases.</p>

No.	Permasalahan Hukum Legal Case	Pokok dan Nilai Perkara Subject and Value of the Case	
5.	<p>Gugatan perbuatan melawan hukum oleh Budi Said</p> <p>Tort Case by Budi Said</p>	<p>Di bulan Februari 2020, Budi Said ("BS") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan dan pihak ketiga lainnya dengan tuduhan Perusahaan tidak menyerahkan emas yang telah dibeli oleh BS.</p>	<p>In February 2020, Budi Said ("BS") filed a tort case against the Company and a third party for allegedly not delivering the gold BS purchased.</p>
		Status Perkara Case Status:	
		Masih dalam proses persidangan	Still on the trial process
		Upaya Manajemen Management Effort	
		Bekerja sama dengan konsultan hukum eksternal dalam penanganan perkara dan melakukan pembelaan hukum serta memperjuangkan kepentingan Perusahaan dalam kasus ini Collaborating with the external legal consultant in handling the case and will therefore vigorously defend the case.	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari penggugat tidak berdasar. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari kasus-kasus tersebut Management believes that the claims from the plaintiffs are without merit. Accordingly, no provision has been recorded for any potential losses arising from those cases.
6.	<p>Permasalahan penyelesaian pembayaran dengan Golden Harbour International Pte Ltd</p> <p>Payment settlement issue with Golden Harbour International Pte Ltd</p>	<p>Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Golden Harbour International Pte Ltd ("GHI"). GHI menunda pembayaran ke Perusahaan karena terdapat perbedaan kandungan bijih nikel yang dikirimkan. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang dari GHI senilai Rp54.001.254 masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.</p>	<p>On 16 January 2018, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Golden Harbour International Pte Ltd ("GHI"). GHI is holding up the payment due to discrepancy in nickel ore content. As at 31 December 2019, receivables from GHI amounting to Rp54,001,254 were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.</p>
		Status Perkara Case Status:	
		Masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia	Still on the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board
		Upaya Manajemen Management Effort	
		Bekerja sama dengan konsultan hukum eksternal dalam penanganan perkara dan melakukan pembelaan hukum serta memperjuangkan kepentingan Perusahaan dalam kasus ini Collaborating with the external legal consultant in handling the case and will therefore vigorously defend the case.	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa mereka mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membela posisinya dalam kasus ini, terdapat ketidakpastian yang signifikan bahwa jumlah piutang terkait akan dapat tertagih. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam penentuan provisi atas piutang tak tertagih. While management believes they have strong legal defences on this case, there remain significant uncertainties of whether they will be able to recover the amounts. Such circumstances have been taken into consideration in the determination of provision for uncollectible receivables.
7.	<p>Permasalahan penyelesaian pembayaran dengan Dexin Development (H.K) Ltd</p> <p>Payment settlement issue with Dexin Development (H.K) Ltd</p>	<p>Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). Pembayaran atas salah satu pengapalan ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang dari Dexin senilai Rp30.839.315 masih dalam proses untuk arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.</p>	<p>On 23 February 2017, Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). The payment of a shipment was put on hold by Dexin after the related ship sank. As at December 31, 2019, receivables from Dexin amounting to Rp30,839,315 were in the process for the arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.</p>
		Status Perkara Case Status:	
		Perusahaan dalam tahap melakukan analisis awal terhadap perkara	The Company is still conducting initial analysis upon the case
		Upaya Manajemen Management Effort	
		Bekerja sama dengan konsultan hukum eksternal dalam penanganan perkara dan melakukan pembelaan hukum serta memperjuangkan kepentingan Perusahaan dalam kasus ini Collaborating with the external legal consultant in handling the case and will therefore vigorously defend the case.	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact to the Company Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa mereka mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membela posisinya dalam kasus ini, terdapat ketidakpastian yang signifikan bahwa jumlah piutang terkait akan dapat tertagih. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam penentuan provisi atas piutang tak tertagih. While management believes they have strong legal defences on this case, there remain significant uncertainties of whether they will be able to recover the amounts. Such circumstances have been taken into consideration in the determination of provision for uncollectible receivables.

Sanksi Administratif oleh Regulator

Selama tahun 2019 terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Australian Securities Exchange* (ASX) sebagai berikut:

1. Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat Nomor S-55/PM.112/2020 sebesar Rp61.000.000. Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 30 September 2019.
2. Surat Peringatan Tertulis dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 yang ditelaah Secara Terbatas oleh Akuntan Publik. Surat Peringatan Tertulis dan Denda yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat Nomor S-05384/BEI.PP1/09-2019, Nomor S-06345/BEI.PP1/10-2019 dan Nomor S-06837/BEI.PP1/10-2019 dengan total denda keterlambatan sebesar Rp200.000.000. Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 30 September 2019.
3. Surat Peringatan Tertulis dan Denda atas Inkonsistensi Keterbukaan Informasi terkait Rencana Audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 sebesar Rp25.000.000 yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat Nomor S-06836/BEI.PP1/10-2019.
4. Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik Pendahuluan yang Berakhir Per 31 Desember 2018 dari *Australian Securities Exchange* (ASX) tanggal 1 Maret 2019. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2019 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 12 Maret 2019.
5. Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang Berakhir Per 30 Juni 2019 dari *Australian Securities Exchange* (ASX) tanggal 2 September 2019. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2019 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 2 Oktober 2019.

ANTAM telah melaksanakan seluruh kewajiban berdasarkan sanksi yang diberikan tersebut.

Administrative Sanctions Imposed by Regulators

During 2019 there were administrative sanctions given by Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX) dan Australian Securities Exchange (ASX) as follow:

1. Administrative Sanctions for Delay in Submission and Announcement of the Mid-Year Financial Statements as of June 30, 2019 imposed on the Company by the Financial Services Authority (OJK) based on letter Number S-55/PM.112/2020 amounting to Rp61,000,000. The company has fulfilled the obligation to submit the report on September 30, 2019.
2. Written Warning Letter on Delay in Submitting Interim Financial Reports as of June 30, 2019 which is Limitedly Reviewed by Public Accountants from the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on letters Number S-05384/BEI.PP1/09-2019, Number S-06345/BEI.PP1/10-2019 and Number S-06837/BEI.PP1/10-2019 with a total late fee of Rp200,000,000. The company has fulfilled the obligation to submit the report on 30 September 2019.
3. Written Warning Letter and Penalty for the Disclosure Inconsistency of Information Disclosure related to the Audit Plan for the Annual Financial Report as of June 30, 2019 amounting to Rp25,000,000 charged to the Company by the Indonesia Stock Exchange (IDX) letter Number S-06836/BEI.PP1/10-2019.
4. Suspension of Stock Trading on Delay in Compliance with the Preliminary Final Report Ended December 31, 2018 from the Australian Securities Exchange (ASX) dated March 1, 2019. Obligation The periodic report has been fulfilled by the Company on March 11, 2019 followed by the termination of suspension of trading exchanges by ASX on March 12, 2019.
5. Suspension on Stock Trading for Delay in Compliance with Periodic Reports Ended June 30, 2019 from the Australian Securities Exchange (ASX) dated September 2, 2019. Obligation The periodic report has been fulfilled by the Company on October 2, 2019 followed by the termination of suspension of trading exchanges by ASX on October 2, 2019.

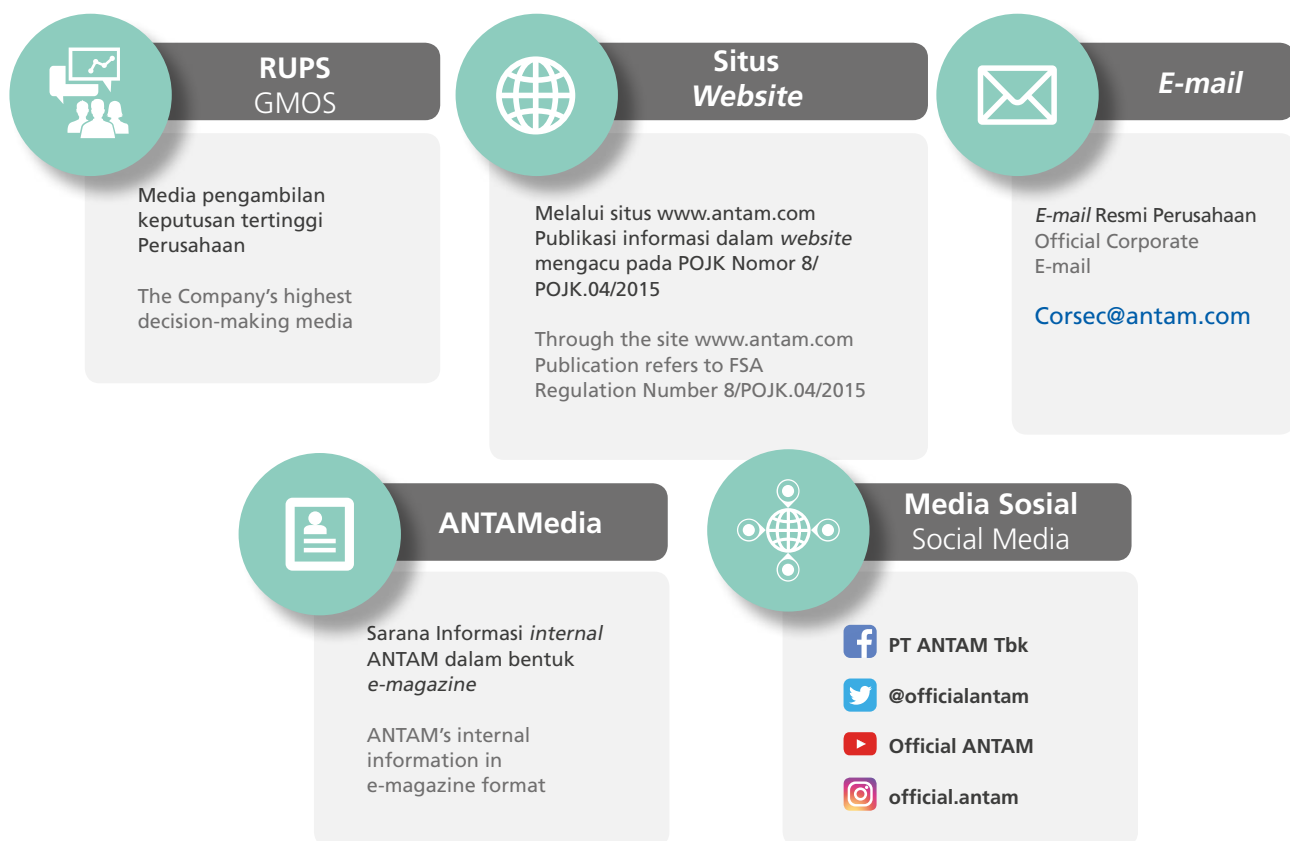
ANTAM has fulfilled all obligations based on the sanctions.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *Stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the information about the Company and provides simple information access about Company's performance and strategy to all Stakeholders, thus it enables them to understand the condition of the Company clearly and transparently. ANTAM has various media which has function as channels of information disclosure, such as:



Media Komunikasi Lainnya

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* lainnya selama tahun 2019 antara lain melalui:

- *Investor Relations related Meetings & Conference Call* (386 kali);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow and Public Expose* (10 kali);
- *Investor Site Visit* (4 kali);
- Kegiatan *Media Relations* meliputi *press conference* (5 kali), *news release* (63 kali), iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing and display* (42 kali);
- Pameran (10 kali);
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (112 kali) dan kepada ASX (79 kali).

Other Media Communication

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during the year of 2019, among others through:

- *Investor Relations related Meetings & Conference Call* (386 times);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow and Public Expose* (10 times);
- *Investor Site Visit* (4 times);
- *Media Relations activity* includes *press conference* (5 times), *news release* (63 times), *advertisement* comprises *advertorial, native writing and display* (42 times);
- *Exhibition* (10 times);
- *Reporting to FSA and IDX* (112 times) and to ASX (79 times).

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Corporate Governance Implementation

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara *self-assessment* serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

ANTAM menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia) sebagai Asesor Independen untuk melakukan penilaian GCG di tahun 2019. Penunjukan RSM Indonesia telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. Penilaian yang dilakukan oleh RSM Indonesia mencakup penilaian berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, parameter *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition*, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0* yang diterbitkan oleh *ASEAN Market Capital Forum (ACMF)*.

Penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*

Sejak tahun 2001, ANTAM secara konsisten ikut serta dalam Riset dan Pemingkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)*. Riset dan pemingkatan dilakukan setiap tahunnya oleh IICG yang akan melihat implementasi GCG dari perspektif yang berbeda dengan menggunakan kerangka *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Sebagai perwujudan atas kerangka tersebut, riset dan pemingkatan CGPI menggunakan 4 (empat) tahapan penilaian, yakni:

1. *Self-assessment*;
2. Sistem dokumentasi;
3. Presentasi; dan
4. Observasi dan diskusi.

Pada CGPI tahun 2019 yang dilaksanakan untuk penilaian tahun buku 2018, tema yang diangkat yakni terkait "Penguatan Platform Bisnis dalam Kerangka *Good Corporate Governance (GCG)*". Dalam penilaian di tahun 2019 ini, ANTAM berhasil memperoleh nilai 90,11 dimana nilai tersebut meningkat dari hasil penilaian yang dilaksanakan pada tahun 2018. Atas hasil

To determine the adequacy level of the GCG implementation, every year the Company conducts GCG assessment which carried out by self-assessment as well as Independent Assessor and Independent Institution. The annual assessments by independent parties have been undertaken since 2004 in cooperation with and fully supported by GCG-NR Committee. The assessments carried out by ANTAM use various practice standards which applicable in Indonesia as well as in international.

ANTAM appoint PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia) as Independent Assessor to carry out GCG assessment in 2019. The appointment of RSM Indonesia has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 and carried through the goods/ services procurement process. The assessment conducted by RSM Indonesia includes assessment based on SK-16/S.MBU/2012 on Indicators or Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Parameter, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 which published by the ASEAN Market Capital Forum (ACMF).

Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment

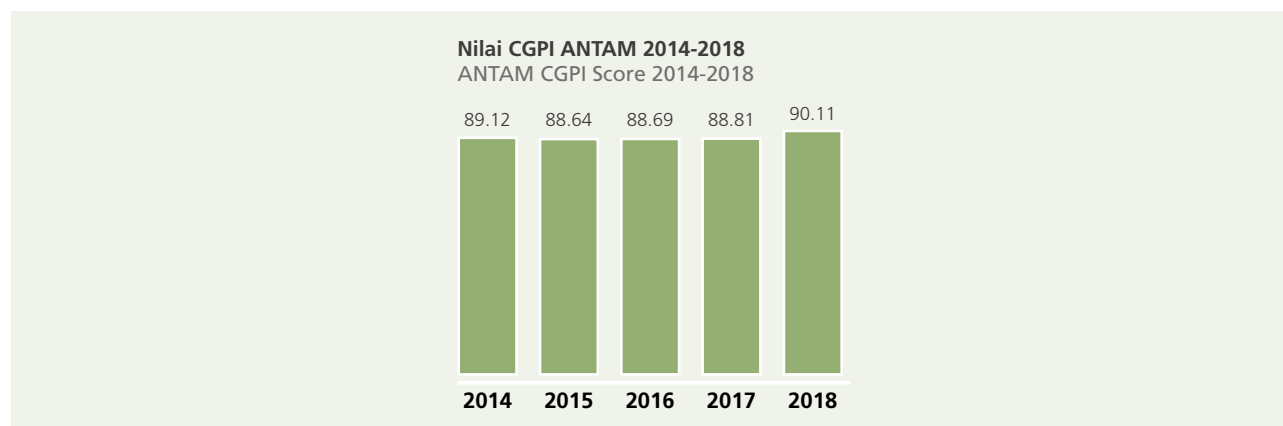
Since 2001, ANTAM has consistently participated in the Research and Ratings of Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The research and rating conducted annually by IICG which will review the GCG implementation from a different perspective by using framework of *Governance Structure*, *Governance Process* and *Governance Outcome*. As the realization of its framework, the research and ratings of CGPI uses 4 (four) assessment stages, namely:

1. Self-Assessment;
2. Documentation system;
3. Presentation; and
4. Observation and discussion.

In the CGPI 2019 which was held for the assessment of the financial year 2018, the theme raised was related to "Strengthening the Business Platform in the Good Corporate Governance Framework". In this assessment in 2019, ANTAM succeeded in obtaining score of 90.11 where the score increased from the results of the assessment carried out in 2018. For these

tersebut, ANTAM kembali dikukuhkan sebagai Perusahaan dengan predikat "Most Trusted Company" selama 11 (sebelas) kali berturut-turut.

results, ANTAM was reaffirmed as a Company with the title "Most Trusted Company" for 11 (eleven) consecutive times.



Capaian Penerapan Good Corporate Governance Berdasarkan SK-16/S-MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012

Penilaian terhadap penerapan GCG di ANTAM juga dilakukan berdasarkan *scorecard* yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode Tahun 2019 (1 Januari 2019-31 Desember 2019), penilaian penerapan GCG dilakukan oleh RSM Indonesia dengan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

Achievement of Good Corporate Governance Implementation Based on SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012

Assessment for the implementation of GCG in ANTAM is also conducted based on the scorecard set by the Ministry of SOEs, which refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. For the period of 2019 (January 1, 2019-December 31, 2019), the assessment of GCG implementation in ANTAM conducted by RSM Indonesia and the results of the assessment are as follows:

Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximum Score	Capaian Tahun 2018 Achievement of 2018		Capaian Tahun 2019 Achievement of 2019	
		Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)	Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)
(1)	(2)	(3)	(4=3/2)	(5)	(6=5/2)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Governance	7	7,000	100,00%	7,000	100,00%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Meeting of Shareholders	9	8,720	96,87%	8,886	98,72%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	33,648	96,13%	34,408	98,30%
Direksi Board of Directors	35	33,876	96,79%	34,034	97,24%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,771	97,45%	8,953	99,48%
Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	100,00%	5,000	100,00%
Total	100	97,014	97,01%	98,280	98,28%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of the Implementation of GCG			Sangat Baik Very Good		

Beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan informasi terkait alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi disampaikan pada saat RUPS dan dipublikasikan melalui Ringkasan Risalah RUPS.
2. Memastikan Kontrak Manajemen Direksi dan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris disahkan oleh Pemegang Saham/RUPS.
3. Mengkaji ulang Piagam Dewan Komisaris dan memastikan standar waktu penyampaian keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Kementerian BUMN.
4. Memastikan Dewan Komisaris menyampaikan kepada Pemegang Saham/RUPS perihal hasil evaluasi Dewan Komisaris atas:
 - a. Kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan; dan
 - b. Penilaian Direksi secara individu.
5. Mengkaji ulang Piagam Direksi dan memastikan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Kementerian BUMN.
6. Meningkatkan kualitas proses penempatan karyawan pada setiap level jabatan agar sesuai dengan rencana yang ditentukan.
7. Meningkatkan pelaksanaan proses pengadaan barang/jasa agar sesuai dengan kebijakan dan SOP yang berlaku di Perusahaan.
8. Memastikan Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak terdapat teguran atau sanksi kepada Perusahaan oleh otorisasi/instansi yang berwenang di bidang usaha perusahaan.
9. Memastikan Risalah Rapat Direksi memuat informasi terkait keputusan rapat sebelumnya dan hasil evaluasi pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
10. Memuat informasi mengenai rincian biaya dari kegiatan peningkatan layanan kepada konsumen dan perkara yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan Perusahaan.

Pemenuhan ANTAM atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Several recommendations that need to be considered are as follows:

1. Ensure information related to the reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors is conveyed at the time of the GMOS and published through the Summary of Minutes of the GMOS.
2. Ensuring that the Board of Directors' Management Contracts and Board of Commissioners' Performance Contracts are approved by the Shareholders/GMOS.
3. Review the Charter of the Board of Commissioners and ensure the standard time for submission of decisions of the Board of Commissioners to the Directors in accordance with the provisions of the Ministry of SOE Regulations.
4. Ensuring the Board of Commissioners submits to the Shareholders/GMOS regarding the results of the Board of Commissioners' evaluation of:
 - a. Compliance of the Board of Directors in carrying out the legislation; and
 - b. The Board of Directors' individual assessment.
5. Review the Board of Directors' and ensure the time standard of immediacy for the Board of Directors' decision making in accordance with the provisions of the Ministry of SOE Regulation.
6. Improving the quality of the employee placement process at every level of the office to fit the plan determined.
7. Improving the implementation of procurement of goods/services to comply with policies and SOPs that apply in the Company.
8. Ensuring the Company implement the applicable laws and regulations so that there are no reprimands or sanctions to the Company by the authorization/authority in the field of company business.
9. Ensuring Minutes of Board of Directors Meetings contain information related to the decisions of the previous meeting and the results of the evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting.
10. Contains information about the cost details of service improvement activities to consumers and cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company's Annual Report.

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of GCG in Public Companies

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company.

Penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut:

The implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on “*comply or explain*” approach, it can be described as follows:

A Rekomendasi Recommendation	
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMOS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders
Keterangan Remarks	
Terpenuhi Comply Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom serta Notaris Mala Mukti (pada RUPS Tahunan) dan Notaris Jose Dima Satria (pada RUPS Luar Biasa) dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau (“BAE”) PT Datindo Entrycom as well as Notary Mala Mukti (in Annual GMOS) and Notary Jose Dima Satria (in Extraordinary GMOS) to do the vote count and/or make the vote validation.	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMOS.
Keterangan Remarks	
Terpenuhi Comply Dalam Risalah RUPS yang termuat dalam Akta Nomor 61 tanggal 24 April 2019 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan turut hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. As contained in the Minutes of Annual GMOS contained in Deed Number 61 dated April 24, 2019 discloses all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were present in the Annual GMOS.	
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMOS Minutes is available on the Public Company's website at least for 1 (one) year.
Keterangan Remarks	
Terpenuhi Comply Dalam <i>website</i> ANTAM telah tercantum ringkasan risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. The summary of Minutes of GMOS, from Annual GMOS for Fiscal Year 2006 to Annual GMOS for Fiscal Year 2018, is available on ANTAM's website.	
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors
Keterangan Remarks	
Terpenuhi Comply Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut: 1. Kebijakan Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal & Internal Perusahaan; 2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham; 3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; 4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan; 5. Standar Etika Perusahaan. Saat Ini Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini. The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely: 1. Policy of Relationship and Communication with External and Internal Parties of the Company; 2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders; 3. Policy of the Company's Information Disclosure; 4. Policy of the Corporate Securities Trading; 5. Code of Conduct. Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations.	

- 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web
Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan *e-mail* Perusahaan yang dapat dihubungi. The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governance menu in Company Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and e-mail are also available on the Company's website.

B

**Rekomendasi Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS**

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS'

Prinsip 3 Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka
Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2019 adalah 6 (enam) orang. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2019 are 6 (six) persons.

- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, manajemen/keuangan, hukum, sosial politik, pertanian dan energi. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. Board of Commissioners' ANTAM have expertise in Mining, Management/Finance, Law, Social Politics, Agriculture and Energy.

Prinsip 4 Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2019, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 3/DK/SK/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2019. The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2019, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners Number 3/DK/SK/III/2019 dated March 28, 2019 regarding Establishment of Performance Evaluation of the Board of Commissioners for 2019.

- 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.

- 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners which refers to Article 14 of the Company's Articles of Association.

- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi
The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Perusahaan telah mempunyai Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committees. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the the Board of Directors, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit.

Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor: SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018 serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors refers to Decree of Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number: SK-022/DIR/2018 concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding dated on August 27, 2018. and the Regulation of Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of member of the Board of Directors of State Owned Enterprises.

C
Rekomendasi Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip 5 Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

- 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan
Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2019 adalah 6 (enam) orang.

Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Directors in ANTAM per December 31, 2019 are 6 (six) persons.

- 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan
Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Charter Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian di bidang Pertambangan, Sumber Daya Manusia, Manajemen/Keuangan, Teknik Sipil, dan Pertanian

Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors. Board of Directors ANTAM have expertise in Mining, Human Capital Management, Management/Finance, Civil Engineering and Agriculture.

- 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi
Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu Sarjana Akuntansi Universitas Padjajaran pada tahun 1993 dan Magister Akuntansi Keuangan Universitas Indonesia pada tahun 2001. The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience in working for several companies and has an educational background in finance. He received Bachelor of Accounting from Padjadjaran University in 1993 and Master of Financial Accounting from University of Indonesia in 2001.

Prinsip 6 Principle 6**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

- 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam *Charter* Direksi yang dipublikasikan di Situs Perusahaan. *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi termuat dalam dokumen Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain penetapan KPI Perusahaan berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), Perusahaan juga telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Direktorat selama tahun 2019.

The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The policy has been published on the Company's website. The Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI) is contained in the Management Contract document signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Aside from using Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) as the basis for determining the Corporate KPI, the Company has also determined the KPI of each Directorate during 2019.

- 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam *Charter* Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.

- 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11

The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors which refers to Article 11 of the Company's Articles of Association.

D**Rekomendasi Recommendation**
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**Prinsip 7 Principle 7****Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

- 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadi nya *insider trading*
Public Company has a policy to prevent insider trading

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Kebijakan terkait Insider Trading ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013.

Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision Number 242.K/02/DAT/2013.

- 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*
Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Tercantum dalam Standar Etika Perusahaan, SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2018-2019 terkait Pelanggaran Disiplin.

Set forth in the Company Code of Conduct, BOD Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy and Collective Labor Agreement 2018-2019 regarding Disciplinary Offenses.

- 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor
Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors

Keterangan Remarks**Terpenuhi Comply**

Tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 333.K/92/DAT/2017. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu eproc.antam.com yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan.

Set forth in the Guidelines for Supply Chain Management based on the Decision of the Board of Directors Number 333.K/92/DAT/2017. The criteria and process of supplier selection are contained in detail on the Company's website in the menu of eproc.antam.com that can be easily accessed by the public. The company provides the suppliers with capability improvement in the form of explanation relating to goods/services procurement policy applicable in Company and K3 (Occupational Health and Safety) during the explanation session of procurement process.

- 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor
Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam *Corporate Governance Policy (CGP) 2016* dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 314.K/834/DAT/2014.
Set forth in *Corporate Governance Policy (CGP) 2016* and Company Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM Number 314.K/834/DAT/2014.

- 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*
Public Company has policy of Whistleblowing system

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/IX/2014.
Set forth in the Guidelines and Procedures for Handling of Violation Reporting (Whistleblowing) based on Decision of the Board of Commissioners Number 30/DK/SK/IX/2014.

- 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan
Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Berdasarkan persetujuan dari Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan surat Nomor SR-603/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25 % gaji dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2016-2017.
Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter Number SR-603/MBU/D3/06/2018 dated June 5, 2018 regarding the Stipulation of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2018, one of remuneration is allowance of retirement insurance, amount 25% of honorarium in 1 (one) year. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2016-2017.

E
Rekomendasi Recommendation
KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving Implementation of Information Disclosure

- 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi
Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Selain situs *web*, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, *e-mail*, Twitter, Facebook, Instagram, Youtube dan *Call Center*.
Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram Youtube and Call Center.

- 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dalam Laporan Tahunan dan *website* Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2019.
The Company's Annual Report and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2019.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

ANTAM telah mengambil inisiatif untuk mengadopsi Prinsip dan Rekomendasi GCG edisi ke-4 yang dikeluarkan oleh ASX pada tanggal 27 Februari 2020, dimana Perusahaan Terdaftar sebenarnya diharapkan untuk mengukur praktik tata kelola mereka terhadap Prinsip dan Rekomendasi edisi ke-4 dimulai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Berdasarkan pemenuhan Prinsip dan Rekomendasi GCG ASX edisi ke-3, terdapat total 29 rekomendasi dimana ANTAM telah memenuhi 27 rekomendasi pada tahun 2018. Sedangkan berdasarkan Prinsip dan Rekomendasi GCG ASX edisi ke-4, terdapat total 38 rekomendasi, dimana ANTAM telah memenuhi 35 rekomendasi pada tahun 2019.

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2019, sesuai dengan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* Edisi ke-4 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

Adoption of ASX Principles and Recommendations

ANTAM has taken the initiative to adopt GCG Principles and Recommendations 4th edition issued by ASX on February 27, 2020, which the listed company is actually expected to measure their governance practices against the Principles and Recommendations in the fourth edition commencing with the financial report year ended December 31, 2020.

Based on compliance of ASX GCG Principles and Recommendations 3rd edition, there are total of 29 recommendations where ANTAM has fulfilled 27 recommendations in 2018. While based on ASX GCG Principles and Recommendation 4th edition, there are a total of 38 recommendations, of which ANTAM has fulfilled 35 recommendations in 2019.

The explanation about ANTAM's governance practices in 2019, in accordance with the ASX Principles and Recommendation 4th edition, is contained in the Compliance table below:

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 1 - Meletakkan Pondasi yang Kuat bagi Pengawasan dan Pengelolaan Perusahaan Principle 1: Lay Solid Foundations for Management and Oversight		
1.1	<p>Perusahaan Terdaftar harus memiliki dan mengungkapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang mengatur:</p> <p>(a) Masing-masing peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>(b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Dokumen Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi dapat diakses publik di dalam <i>website</i> Perusahaan.</p> <p>(a) Peran dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (mengacu pada BAB 3) dan di dalam Pedoman Kerja Direksi (mengacu pada BAB 3) serta telah diungkapkan di dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris" dan "Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi").</p> <p>(2) Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Anggaran Dasar Perseroan, pasal 12 dan pasal 15.</p> <p>(b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman Kerja Direksi (mengacu pada BAB 4) serta telah diungkapkan di dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris").</p> <p>(2) Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Anggaran Dasar Perseroan, pasal 12 ayat (7)</p>
	<p>A listed entity should have and disclose a board charter setting out:</p> <p>(a) the respective roles and responsibilities of its board and management; and</p> <p>(b) those matters expressly reserved to the board and those delegated to management.</p>	<p>Fully Comply</p> <p>The Board of Directors and The Board of Commissioners' Charter can be accessed by public in Company's website</p> <p>(a) Roles and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Charter of Board of Commissioners (refer to Chapter 3) and in the Charter of Board of Directors (refer to Chapter 3) also has been disclosed in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 at the section Corporate Governance (refer to sub-section "Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners" and "Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors").</p> <p>(2) Document that can be accessed in Company's website, which is Article of Association, article 12 and article 15.</p> <p>(b) The Board of Directors actions which must obtain approval from the Board of Commissioners have been regulated in the Charter of Board of Directors (refer to Chapter 4) and have been disclosed in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 at the section Corporate Governance (refer to sub-section "The Board of Directors Action which must Obtain Approval from the Board of Commissioner").</p> <p>(2) Document that can be accessed in Company's website, which is Article of Association, article 12 paragraph (7)</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.2	<p>Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) Melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/ mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih kepada Pemegang Saham, sebagai Dewan Komisaris/ Direksi; dan</p> <p>(b) Memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Dewan Komisaris/ Direksi atau tidak.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) undertake appropriate checks before appointing a director or senior executive or putting someone forward for election as a director; and</p> <p>(b) provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Dewan Komisaris dan Direksi (mengacu di sub-bagian "Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris" dan "Kriteria dan Proses Pengangkatan Direksi")</p> <p>(2) Dokumen kebijakan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses di <i>website</i> perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Dasar Perseroan (Pasal 5, ayat 4) - Corporate Governance Policy (BAB II) - Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB II) - Pedoman Kerja Direksi (BAB II) <p>(b) Informasi material terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan ketika RUPST Tahun Buku 2018 dan RUPSLB 2019 berlangsung melalui presentasi materi rapat.</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) Criteria and Process of Appointment Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been disclosed in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 at the section Board of Directors (refer to sub-section "Criteria and Process of Appointment Members of The Board of Directors") and Board of Commissioners (refer to sub-section "Criteria and Process of Appointment Members of The Board of Commissioners").</p> <p>(2) The policy of appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors that can be accessed on the Company's website:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Articles of Association, article 5 paragraph (4) - Corporate Governance Policy (Chapter 2) - Charter of The Board of Commissioners (Chapter 2) - Charter of The Board of Directors (Chapter 2) <p>(b) Material information regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors was explained when the Annual GMOS for Financial Year 2018 and the Extraordinary GMOS 2019 took place through the presentation of meeting material.</p>
1.3	<p>Perusahaan Tercatat harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Dewan Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka.</p> <p>A listed entity should have a written agreement with each director and senior executive setting out the terms of their appointment.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Perusahaan memiliki Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagai perjanjian tertulis terkait pengangkatan mereka yang dapat diakses di <i>website</i> https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p> <p>Fully Comply</p> <p>The company has a Statement of Capacity to Carry Out Duties signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as a written agreement relating to their appointment which can be accessed on Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p>
1.4	<p>Sekretaris Perusahaan Tercatat harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi, melalui Direktur Utama, seluruh hal yang dilakukan agar Direksi dapat berfungsi dengan baik.</p> <p>The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Tugas dan tanggung jawab Sekretaris perusahaan disebutkan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Sekretaris Perusahaan (mengacu di sub-bagian "Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan") • Job Description SVP Corporate Secretary Nomor Dokumen 0556/JD tanggal 13 Desember 2017. <p>Fully Comply</p> <p>Duties of Corporate Secretary has been mentioned in:</p> <ul style="list-style-type: none"> • This Annual Report 2019 in the section Corporate Secretary (refer to the sub-section "Duties and Responsibilities of Corporate Secretary") • Job Description SVP Corporate Secretary Document Number 0556/JD dated December 13, 2017.

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.5	<p>1. Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan kebijakan keanekaragaman;</p> <p>(b) Melalui Dewan Komisaris atau Komite menetapkan tujuan yang terukur untuk mencapai keragaman gender dalam komposisi dewan, eksekutif senior, dan tenaga kerja</p> <p>(c) Mengungkapkan sehubungan dengan setiap periode pelaporan:</p> <p>(1) Tujuan terukur yang di tetapkan pada periode tersebut untuk mencapai keragaman gender;</p> <p>(2) Kemajuan entitas menuju pencapaian tujuan tersebut</p> <p>(3) Antara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proporsi masing-masing pria dan wanita di Dewan di posisi Senior Eksekutif dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau • Jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. <p>2. Jika perusahaan berada dalam Indeks S&P/ASX 300 pada saat dimulainya periode pelaporan, tujuan terukur untuk mencapai keanekaragaman gender dalam komposisi dewan harus memiliki tidak kurang dari 30% dari masing-masing gender dalam periode yang ditentukan.</p> <p>1. A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a diversity policy;</p> <p>(b) through its board or a committee of the board set measurable objectives for achieving gender diversity in the composition of its board, senior executives and workforce generally; and</p> <p>(c) disclose in relation to each reporting period:</p> <p>(1) the measurable objectives set for that period to achieve gender diversity;</p> <p>(2) the entity's progress towards achieving those objectives; and</p> <p>(3) either:</p> <ul style="list-style-type: none"> • the respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions and across the whole workforce (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes); or • if the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators", as defined in and published under that Act. <p>2. If the entity was in the S&P/ASX 300 Index at the commencement of the reporting period, the measurable objective for achieving gender diversity in the composition of its board should be to have not less than 30% of its directors of each gender within a specified period.</p>	<p>Sebagian Terpenuhi</p> <p>1. Perusahaan telah memiliki:</p> <p>(a) Kebijakan keberagaman dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>(b) Perusahaan belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman gender di dalam struktur keanggotaan</p> <p>(c) Perusahaan belum memiliki tujuan yang terukur sehingga tidak dapat memenuhi kriteria untuk mengungkapkan pelaporan terkait kemajuan dalam pencapaian tujuan yang terukur.</p> <p>2. N/A</p> <p>Partially Comply</p> <p>1. The Company has:</p> <p>(a) Diversity policy, and it's disclosed in Annual Report 2019 at the section Diversity in Composition of The Board of Commissioners and The Board of directors</p> <p>(b) The company has not set specific targets to be achieved in gender diversity within the membership structure.</p> <p>(c) The company does not have measurable goals so it cannot meet the criteria for disclosing reporting related to progress in achieving measurable goals.</p> <p>2. N/A</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.6	<p>Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, Komite, dan Individu Direksi secara berkala</p> <p>(b) Mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees and individual directors; and</p> <p>(b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Perusahaan telah memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi Dewan Komisaris, Komite, dan Individu Direksi di dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Proses Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. (2) Proses evaluasi Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris telah disebutkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Penilaian Kinerja Komite Audit", "Penilaian Kinerja Komite GCG-NR, dan "Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko") (3) Pencapaian KPI Komite dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite dilakukan melalui mekanisme <i>self-assessment</i> dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. (4) Proses evaluasi Kinerja Komite dan Dewan Komisaris telah diatur dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB V di sub-bagian "Evaluasi Kinerja") • Pedoman Kerja Komite Audit (BAB II di sub-bagian "Evaluasi") • Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko (BAB II di sub-bagian "Evaluasi") • Pedoman Kerja Komite GCG-NR (BAB II di sub-bagian "Evaluasi") <p>(b) Hasil evaluasi Kinerja Komite dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian "Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Organ Penunjang Dewan Komisaris (mengacu di sub-bagian "Penilaian Kinerja Komite Audit", Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko", dan "Penilaian Kinerja Komite GCG-NR")</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) Listed entity has had and disclosed a process for periodically evaluating the performance of the Board, its Committees, and individual Directors through:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) The process of Performance Assessment of The Board Commissioners/Directors has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors. (2) The process of Performance Assessment of Committee has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners (refer to the sub-section "Key Performance Indicator of Audit Committee", "Key Performance Indicator of Risk Management Committee", and "Key Performance Indicator of GCG-NR Committees") (3) KPI evaluation of the Committee is conducted by referring to the BOC Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. (4) The process of Performance Assessment of The Committee and The Board of Commissioners has been regulated in: <ul style="list-style-type: none"> • Charter of The Board of Commissioners (Chapter 5 in the sub-section "Evaluation") • Charter of The Audit Committee (Chapter II in the sub-section "Evaluation") • Charter of The Risk Management Committee (Chapter II in the sub-section "Evaluation") • Charter of the GCG-NR Committee (Chapter II in the sub-section "Evaluation") <p>(b) The result of the Performance Assessment has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors and Supporting Committees of The Board of Commissioners (refer to the sub-section "Key Performance Indicator of Audit Committee", "Key Performance Indicator of Risk Management Committee", and "Key Performance Indicator of GCG-NR Committees")</p>
1.7	<p>Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Direksi setidaknya sekali setiap periode; dan</p> <p>(b) Mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan apakah evaluasi kinerja Direksi telah dilakukan sesuai dengan proses.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a process for evaluating the performance of its senior executives at least once every reporting period; and</p> <p>(b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Perusahaan telah memiliki dan mengungkapkan Proses evaluasi Kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Hasil Penilaian Kinerja Direksi")</p> <p>(b) Kebijakan evaluasi kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (BAB V)</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) The Company has had, and disclosed, process evaluation Board of Director's performance has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>(b) The policy of evaluation performance of Board has been regulated in Charter of Board of Directors (Chapter 5)</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 2 - Struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang Memberi Nilai Tambah Principle 2: Structure of the Board that Add Value		
2.1	<p>Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Nominasi yang:</p> <p>(1) Memiliki setidaknya tiga anggota, yang mayoritas adalah independen; dan</p> <p>(2) Diketahui oleh Komisaris Independen, dan mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piagam komite • Anggota komite; dan <p>Pada akhir setiap periode melaporkan jumlah waktu pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya.</p> <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Nominasi, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/ Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a nomination committee which:</p> <p>(1) has at least three members, a majority of whom are independent; and</p> <p>(2) is chaired by an independent Commissioner, and disclose:</p> <ul style="list-style-type: none"> • the charter of the committee; • the members of the committee; and • as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or <p>(b) if it does not have a nomination committee, disclose that fact and the processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Perusahaan memiliki Komite Nominasi, dimana pengungkapan informasi terkait Komite GCG-NR disebutkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris (mengacu di sub-bagian "Komite GCG-NR") yang memuat informasi antara lain:</p> <p>(1) Anggota Komite GCG-NR berjumlah 5 (lima) orang, 3 (tiga) di antaranya adalah Independen. Ketua Komite merupakan Komisaris Independen (mengacu di sub-bagian "Kriteria Independensi ASX" dan "Keanggotaan Komite GCG-NR")</p> <p>Piagam Komite GCG-NR, dokumen juga dapat diakses melalui <i>website</i> perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p> <p>Keanggotaan Komite GCG-NR</p> <p>Jumlah waktu pertemuan dan kehadiran setiap anggota Komite</p> <p>(b) N/A</p>
		<p>Fully Comply</p> <p>(a) The company has a Nomination Committee, where the disclosure of information related to GCG-NR Committee mentioned in this Annual Report 2019 in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners (refer to the sub-section "GCG-NR Committees") which contains information about:</p> <p>(1) There are 5 (five) members of the GCG-NR Committee, 3 (three) of whom are Independent. The Chairperson of the Committee is an Independent director (refer to the "ASX Independence Criteria" and "GCG-NR Committee Membership" sub-sections)</p> <p>Charter of GCG-NR Committee, the document also can be accessed on Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p> <p>The membership of GCG-NR Committee</p> <p>The number of meeting and attendance of each Committee members (refer to the sub-section "Meeting of GCG-NR Committee")</p> <p>(b) N/A</p>
2.2	<p>Perusahaan Tercatat harus memiliki dan mengungkapkan matriks keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya.</p> <p>A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the diversity of skills that the board currently has or is looking to achieve in its membership.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Informasi terkait <i>matrix skill</i> Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>(b) Keberagaman <i>skill</i> masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris digambarkan melalui tingkat pendidikan akhir, dan keahlian.</p>
		<p>Fully Comply</p> <p>(a) Information about Board of Commissioners and Director's matrix skill has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>(b) The diversity of skills of each member of Board of Directors and Board of Commissioners is illustrated through the level of final education and expertise.</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.3	<p>Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan:</p> <p>(a) nama-nama Dewan Komisaris yang sedang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris untuk menjadi Komisaris Independen;</p> <p>(b) jika Dewan Komisaris/Direksi memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris/Direksi berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan terhadap independensi Dewan Komisaris/Direksi, sifat kepentingan, posisi asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris/Direksi berpendapat atas hal tersebut; dan</p> <p>(c) masa kerja dari masing-masing Dewan Komisaris/Direktur.</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) the names of the directors considered by the board to be independent directors;</p> <p>(b) if a director has an interest, position or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position or relationship in question and an explanation of why the board is of that opinion; and</p> <p>(c) the length of service of each director.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris") dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Direksi")</p> <p>(b) Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Surat Pernyataan Independensi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Pernyataan Independensi Komisaris") dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Pernyataan Independensi Direksi"). Dokumen juga dapat diakses di <i>website</i> perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p> <p>(c) Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Masa Jabatan Dewan Komisaris") dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Masa Jabatan Direksi")</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) Membership of Board of Commissioners/Directors has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Board of Commissioners (refer to the sub-section "Structure and Composition of Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the sub-section "Structure and Composition of Board of Directors") The Board of Commissioners/Directors has Independence Statement of Board of Commissioners/Directors which has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Board of Commissioners (refer to the section "Independence Statement of the Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the sub-section "Independence Statement of the Board and Directors"). The document can be accessed on the Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p> <p>(c) The term of office of the BOC/BOD has been disclosed in this Annual Report in the section Board of Commissioners (refer to the sub-section "Term of Office of the Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the sub-section "Term of Office of the Board of Directors")</p>
2.4	<p>Mayoritas Dewan Komisaris dari Perusahaan Tercatat harus merupakan Komisaris Independen</p> <p>A majority of the Board of Commissioners of a listed entity should be Independent Commissioner.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Informasi keanggotaan Komisaris Independen telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Kriteria Independensi ASX") dan mengungkapkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris adalah independen berdasarkan kriteria ASX.</p> <p>Fully Comply</p> <p>Information about structure and composition of Independent Commissioners has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Board of Commissioners (refer to the sub-section "ASX Independence Criteria") and revealed that all Board of Commissioners members are independent based on ASX criteria.</p>
2.5	<p>Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan.</p> <p>The chair of the Board of Commissioners of a listed entity should be an Independent Commissioner and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Komisaris Utama ANTAM merupakan orang yang berbeda dengan Direktur Utama ANTAM dan merupakan Komisaris Independen berdasarkan kriteria independensi ASX. Informasi terkait keanggotaan Komisaris Independen dan Direktur Utama diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris") dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Direksi")</p> <p>Fully Comply</p> <p>ANTAM's President Commissioner is not ANTAM's President Director and is an Independent Commissioner based on ASX independence criteria. Information about structure and composition of the Independent Commissioners and CEO has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Board of Commissioners (refer to the sub-section "Structure and Composition of Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the sub-section "Structure and Composition of Board of Directors")</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.6	<p>Perusahaan Tercatat harus memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Dewan Komisaris/ Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif.</p> <p>A listed entity should have the induction program for the new BOC/BOD and for periodically reviewing whether there is a need for existing BOC/BOD to undertake professional development to maintain the skills and knowledge needed to perform their role as directors effectively.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <ol style="list-style-type: none"> Program Pengenalan bagi Komisaris/Direksi dan pengembangan profesional telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Direksi (mengacu pada sub-bagian "Program Pengenalan Perusahaan untuk Komisaris/Direksi" dan Program Pengembangan Kapabilitas Komisaris/Direksi") <ol style="list-style-type: none"> Pada tahun 2019, dilakukan program pengenalan perusahaan untuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Baru sebanyak 2 (dua) kali. Program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, <i>workshop</i>, <i>seminar</i>, <i>conference</i>, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (<i>benchmark</i>). Di tahun 2019, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam <i>self-study</i> dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, <i>workshop</i>, <i>seminar</i> ataupun <i>conference</i> yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Piagam Direksi. Perusahaan juga mengatur kebijakan Program Pengenalan Dewan Komisaris/Direksi dan Pengembangan Profesional dalam: <ol style="list-style-type: none"> Program Pengenalan Perusahaan kepada anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi (BAB II) Program Pendidikan Berkelanjutan anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi (BAB III) <p>Fully Comply</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company has an Induction Program for The Board of Commissioners/Directors and development professional program. This information also disclosed in this Annual Report 2019 in the section Board of Directors (refer to the sub-section "Induction Program for the Board of Directors" and "Capability Development Program for the Board of Directors") <ol style="list-style-type: none"> In 2019, the induction program for the new member of Board of Commissioner/ Directors was conducted 2 (two) times. The Board of Commissioners' development program as stated in Charters of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must constantly add and update its knowledge through training, workshops, seminars, conferences or in the form of work visits and benchmarking. In 2019, the Board of Directors has attended the following continuous learning, which is combined with self-study and participation in special education, training, workshop, seminars or conferences, which are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions as specified in the Charter of the Board of Directors. The Company also regulated Induction Program and Capability Development Professionals Program for The Board of Commissioners/ Directors in: <ol style="list-style-type: none"> An Induction Program for the Board of Directors has been regulated in the Charter of The Board of Directors (Chapter 2) Continuing Program for the Board of Directors has been regulated in Charter of The Board of Directors (Chapter 3)

Prinsip 3: Penanaman Budaya bertindak Secara Sah, Etis, dan Bertanggung Jawab
Principle 3: Instil a Culture of Acting Lawfully, Ethically and Responsibly

3.1	<p>Perusahaan Tercatat harus menjelaskan dan mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan</p> <p>A listed entity should articulate and disclose its core values.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Nilai-nilai inti dari Perusahaan sudah diungkapkan di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Profil Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Budaya & Nilai Perusahaan") dan Laporan Berkelanjutan 2019 pada bagian Tata Kelola & Kepatuhan Hukum Sebagai Pondasi (mengacu pada sub-bagian "Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan") Dokumen yang dapat diakses melalui <i>website</i> Perusahaan, yaitu Standar Etika Perusahaan pada bagian <i>Corporate Vision, Mission and Value</i> pada sub-bagian "<i>Corporate Values</i>". <p>Fully Comply</p> <p>The Core Values of the Company have been disclosed in:</p> <ul style="list-style-type: none"> This Annual Report 2019 at the section of Company Profile (refer to sub-section "Corporate Culture and Values) and Sustainability Report 2019 at the section Good Governance & Compliance as Foundation (refer to sub-section "Company Values And Culture") Document that can be accessed in Company's website, which is Code of Conduct. at the section Corporate Vision, Mission and Value (refer to sub-section "Corporate Values").
-----	--	--

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.2	<p>Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) memiliki dan mengungkapkan Kode Etik bagi Komisaris/Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan</p> <p>(b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi apabila terdapat pelanggaran atas kode etik.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have of and disclose a code conduct for its directors, senior executives and employees; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that code.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) ANTAM telah memiliki aturan kode etik Perusahaan yang berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, serta Pegawai Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah pengendalian Anak Perusahaan atau Badan Usaha lain yang dimiliki ANTAM dan telah diungkapkan di dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Standar Etika Perusahaan.</p> <p>(2) Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Standar Etika Perusahaan.</p> <p>(b) Penyampaian informasi pelanggaran atas kode etik kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris diungkapkan di dalam dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Standar Etika Perusahaan ANTAM 2019 (mengacu pada bagian "Prosedur Penanganan atas Pelaporan Pelanggaran").</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) ANTAM has the Company's Code of Conduct that applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, as well as Employees of Subsidiaries and Affiliates under the control of Subsidiaries or other Business Entities owned by ANTAM and disclosed in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 at the section Code of Conduct (refer to sub-section "Socialization of the Company's Code of Conduct").</p> <p>(2) Document that can be accessed in Company's website, which is Code of Conduct.</p> <p>(b) Reporting the information of any material breaches of the code of ethics to the Board of Commissioners or the Committees of the Board of Commissioners has disclosed on the document that can be accessed in Company's website, which is Code of Conduct (refer to "Handling Procedure for Reporting Violations").</p>
3.3	<p>Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan <i>whistleblowing</i>; dan</p> <p>(b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan insiden material yang dilaporkan di bawah kebijakan tersebut</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a whistleblower policy; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reported under that policy.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) ANTAM telah memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang diungkapkan di dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "<i>Whistleblowing System</i>").</p> <p>(2) Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Standar Etika Perusahaan, (mengacu pada sub-bagian "<i>Whistleblowing System</i>").</p> <p>(b) Perusahaan sudah memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris sudah diinformasikan tentang semua pelaporan insiden material yang terdapat di bawah kebijakan tersebut yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Sosialisasi <i>Whistleblowing System</i>"). Selain itu, Laporan <i>whistleblowing</i> dan penanganannya disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direktur Utama melalui surat Dewan Komisaris nomor 91/DK/SRT/II/2020/Rhs tanggal 11 Februari 2020 tentang Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing</i>) Pengaduan Tahun 2019.</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) Company have a whistleblowing policy that have been disclosed in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 at the section Corporate Governance (refer to sub-section "Whistleblowing System")</p> <p>(2) Document that can be accessed in Company's Website, which is Code of Conduct</p> <p>(b) Company have ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reporting under that policy that have been disclosed in this Annual Report at the section Corporate Governance (refer to sub-section "Socialization in Whistleblowing System).</p> <p>Moreover, the Report of Whistleblowing and its follow-up has been informed by the Board of Commissioners to the President Director through Letter number 91/DK/SRT/II/2020/Rhs dated Februari 11th, 2020, regarding Report of Whistleblowing year 2019.</p>
3.4	<p>Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan anti suap dan korupsi; dan</p> <p>(b) Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan pelanggaran material dari kebijakan tersebut.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose an anti-bribery and corruption policy; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Perusahaan sudah memiliki kebijakan tentang anti penyuapan dan korupsi yang diungkapkan di dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Pengendalian Gratifikasi")</p> <p>(2) Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Standar Etika Perusahaan</p> <p>(3) Dokumen internal yaitu Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM Tbk</p> <p>(b) Perusahaan sudah memastikan bahwa Direksi atau Dewan Komisaris sudah diinformasikan tentang semua pelanggaran material yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Budaya Anti Gratifikasi")</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) The Company have an anti-bribery and corruption policy that have been disclosed in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 at the section Corporate Governance (refer to sub-section "Gratification Control")</p> <p>(2) Document that can be accessed in Company's Website, which is Code of Conduct</p> <p>(3) The internal document, namely Management Policy Gratification Control at PT ANTAM Tbk.</p> <p>(b) The Company ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy that have been disclosed in This Annual Report 2019 at the section Corporate Governance (refer to sub-section "Anti Gratification Culture")</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 4: Menjaga Integritas dari Laporan Perusahaan Principle 4: Maintain the Integrity of Corporate Reports		
4.1	<p>Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat harus:</p> <p>(a) memiliki Komite Audit,</p> <p>(1) yang setidaknya terdiri dari 3 (tiga) anggota, seluruhnya adalah bukan bagian dari Direksi dan mayoritas terdiri dari Komisaris Independen; dan</p> <p>(2) dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bukan merupakan Ketua Dewan Komisaris, serta mengungkapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piagam Komite; • Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan; • Jumlah rapat Komite pada akhir periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Audit, mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas dari pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have an audit committee which:</p> <p>(1) has at least three members, all of whom are nonexecutive directors and a majority of whom are Independent Commissioner; and</p> <p>(2) is chaired by an Independent Commissioner, who is not the chair of the board, and disclose:</p> <ul style="list-style-type: none"> • the charter of the committee; • the relevant qualifications and experience of the members of the committee; and • in relation to each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings. <p>(b) if it does not have an audit committee, disclose that fact and the processes it employs that independently verify and maintain the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and dismissal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Komite Audit").</p> <p>(1) Keanggotaan Komite Audit berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas Komite Audit terdiri dari anggota yang independen (75%), yaitu 1 (satu) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya bukan Komisaris dan berasal dari luar Perusahaan. Informasi ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris "Komite Audit" (mengacu pada sub-bagian "Keanggotaan Komite Audit").</p> <p>(2) Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama. Informasi ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris "Komite Audit" (mengacu pada sub-bagian "Keanggotaan Komite Audit").</p> <p>Komite Audit memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris "Komite Audit" (mengacu pada sub-bagian "Pedoman Kerja Komite Audit"). Dokumen ini juga dapat diakses di website perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p> <p>Kualifikasi dan Pengalaman Kerja anggota Komite Audit telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris "Komite Audit" (mengacu pada sub-bagian "Keanggotaan Komite Audit")</p> <p>Rapat Komite Audit dan Kehadiran Anggota Komite Audit telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini di bagian Organ Penunjang Dewan Komisaris "Komite Audit" (mengacu pada sub-bagian "Rapat Komite Audit").</p> <p>(b) N/A</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) The Company already has an Audit Committee disclosed in this Annual Report 2019 in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners (refer to the sub-section "Audit Committee").</p> <p>(1) Audit Committee membership consists of 4 (four) people. The majority of the Audit Committee consists of independent members (75%), namely 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) other members are not Commissioners and are from outside the Company. This information has been disclosed in this Annual Report in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners "Audit Committee (refer to the sub-section "Audit Committee Membership Structure").</p> <p>(2) The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is not the President Commissioner. This information has been disclosed in this Annual Report in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners "Audit Committee (refer to the sub-section "Audit Committee Membership Structure").</p> <p>Audit Committee has Charter of Audit Committee which has been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners (refer to the sub-section "Charter of Audit Committee"). The document also can be accessed on Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual</p> <p>The qualification and work experiences of the Board have been disclosed in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners (refer to the sub-section "Audit Committee Membership and Structure").</p> <p>Meeting and attendance of the Audit Committee have been disclosed in this Annual Report 2019 in the section Supporting Committees of The Board of Commissioners (refer to the sub-section "Meeting of the Audit Committee").</p> <p>(b) N/A</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.2	<p>Dewan Komisaris/Direksi harus, sebelum menyetujui laporan keuangan Perusahaan pada periode keuangan, menerima pernyataan tersebut dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan, menurut opini mereka, bahwa catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada pendekatan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dioperasikan secara efektif.</p> <p>The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi Dalam Laporan Tahunan 2018 hlm. 763, terdapat informasi tentang surat pernyataan Direksi mengenai Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT ANTAM Tbk dan Entitas Anak.</p> <p>Fully Comply In the 2018 Annual Report p. 763, there is information about the Directors' statement regarding Responsibility for Risk Management and Internal Control of PT ANTAM Tbk and Subsidiaries.</p>
4.3	<p>Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan prosesnya untuk memastikan integritas dari setiap laporan periodik perusahaan yang dipublikasikan di pasar yang tidak diaudit atau ditinjau oleh auditor eksternal.</p> <p>A listed entity should disclose its process to verify the integrity of any periodic corporate report it releases to the market that is not audited or reviewed by an external auditor.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi Proses pengungkapan laporan periodik Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (BAB II di sub-bagian 2.8.2 "Dewan Komisaris" dan 2.8.3 "Direksi") yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi wajib mengungkapkan pelaporan secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi membuat laporan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan tahunan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Pasar Modal, instansi terkait atau kepada RUPS. • Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas Laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya. • Selain itu proses <i>review</i> atas informasi risiko dan manajemen perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi juga merupakan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko. • <i>Sustainability Report</i> telah mengungkapkan pernyataan tanggung jawab atas kebenaran dan kesesuaian Laporan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. • Laporan Eksplorasi telah memuat pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan kebenaran laporan. <p>Fully Comply The disclosure process of the periodical report of the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Corporate Governance Policy (refer to the sub-section 2.8.2 "Board of Commissioners" and 2.8.3 "Board of Directors")</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Board of Directors must disclose regular reports by applicable regulations; the Board of Directors makes monthly, quarterly, semi-annual and annual reports to the Board of Commissioners, the Capital Market Authority, relevant agencies or to the Annual GMOS. • The Board of Commissioners responds to the Directors' periodic reports (quarterly, annually) as well as at any time needed regarding the development of the Company and reports the results of the implementation of its duties to the Dwiwarna Series A Shareholders on time. • Besides, the process of reviewing risk information and company management in the reports to be published is also the responsibility of the Risk Management Committee. • The Sustainability Report has revealed statements of responsibility for the truth and suitability of the Sustainability Report, which was signed by all Board of Commissioners and Directors. • The Exploration Report contains the parties responsible for the preparation and veracity of the report.

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 5: Melakukan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu dan Seimbang Principle 5: Make Timely and Balanced Disclosure		
5.1	<p>Perusahaan Tercatat harus memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapannya yang berkelanjutan berdasarkan peraturan 3.1</p> <p>A listed entity should have and disclose a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under listing rule 3.1.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi ANTAM telah memiliki kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapan yang berkelanjutan yang diatur di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan 2019 bagian Tata Kelola Perusahaan (sub bagian "Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham"). Dokumen yang dapat diakses di dalam <i>website</i> Perusahaan, yaitu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2016 PT ANTAM Tbk (mengacu pada Bab II Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik). Dokumen internal, di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i> Komunikasi Internal dan Eksternal <p>Fully Comply ANTAM has had written policy for complying with its continuous disclosure obligations and it is regulated on:</p> <ul style="list-style-type: none"> This 2019 Annual Report, Corporate Governance section (sub-section "Shareholders Relations Policy"). Document that is accessible in Company's website, which is PT ANTAM Tbk's 2016 Corporate Governance Policy. Internal document, including: <ul style="list-style-type: none"> Information Disclosure Policy. Internal and External Communication Standard Operating Procedures (SOPs).
5.2	<p>Perusahaan Tercatat harus memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua pengumuman pasar yang material yang telah dibuat.</p> <p>A listed entity should ensure that its board receives copies of all material market announcements promptly after they have been made.</p>	<p>Tidak Terpenuhi Tidak dapat dipastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua materi pengumuman pasar yang material setelah pengumuman tersebut dilakukan.</p> <p>Not Comply It cannot be ensured that the Board of Commissioners and Directors receive copies of all material market announcements promptly after the announcements been made.</p>
5.3	<p>Perusahaan Tercatat yang memberikan presentasi kepada investor atau analis harus merilis salinan materi presentasi pada <i>platform</i> Pengumuman Pasar ASX sebelum presentasi dilakukan.</p> <p>A listed entity that gives a new and substantive investor or analyst presentation should release a copy of the presentation materials on the ASX Market Announcements Platform ahead of the presentation.</p>	<p>Tidak Terpenuhi Perusahaan tidak merilis informasi presentasi kepada investor di <i>platform</i> Pengumuman Pasar ASX.</p> <p>Not Comply The company does not release presentation information to investors on the ASX Market Announcement platform.</p>
Prinsip 6: Menghormati Hak Pemegang Saham Principle 6: Respect the Rights of Security Holders		
6.1	<p>Perusahaan Tercatat harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola kepada para investor melalui situs Perusahaan</p> <p>A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi ANTAM telah memiliki situs Perusahaan yaitu www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola perusahaan.</p> <p>Fully Comply The Company has had Corporate website www.antam.com that contains essential information and corporate governance.</p>
6.2	<p>Perusahaan Tercatat harus memiliki program hubungan kerja sama dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor.</p> <p>A listed entity should have an investor relations program that facilitates effective two-way communication with investors.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi ANTAM memiliki investor relation program yang memfasilitasi komunikasi 2 arah yang efektif dengan investor yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan") di antaranya melalui RUPS, <i>investor conference</i>, <i>public expose</i>, <i>conference call</i>, <i>site visit</i>, dan <i>non-deal roadshows</i>.</p> <p>Fully Comply The company has an investor relations program that facilitates effective 2-way communication with investors disclosed in this 2019 Annual Report on Corporate Governance section (refer to sub-section "Access to Information and Data Company") which are through GMS, investor conferences, public expose, conference calls, site visits, and non-deal roadshows.</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
6.3	<p>Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan kebijakan dan proses yang ada untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada rapat Pemegang Saham.</p> <p>A listed entity should disclose how it facilitates and encourages participation at meetings of security holders</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>1. ANTAM telah mengungkapkan cara untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada rapat pemegang saham yang diungkapkan di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Media Komunikasi" dan "Pengungkapan Informasi kepada Pemegang Saham") Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Anggaran Dasar Pasal 5 <p>2. Praktik yang dijalankan ANTAM:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPST Tahun Buku 2018 dan Pengumuman RUPSLB 2019, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan agenda rapat paling lama 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS. Berdasarkan dokumen Pemanggilan RUPST Tahun Buku 2018 dan Pengumuman RUPSLB 2019, Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS dapat direpresentasikan melalui Surat Kuasa. Berdasarkan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2018 dan Ringkasan Risalah RUPSLB 2019, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas masing-masing agenda kepada Pimpinan Rapat. Pada RUPST total terdapat 6 pertanyaan dari Pemegang Saham <p>Fully Comply</p> <p>1. ANTAM has disclosed ways to facilitate and encourage participation in shareholders' meetings which are disclosed in:</p> <ul style="list-style-type: none"> This Annual Report 2019 on the section Corporate Governance (refer to the "Communication Media" dan "Information Disclosures to Shareholders") Document that can be accessed in Company's website, which is Article of Association, article 5. <p>2. Antam's Practice:</p> <ul style="list-style-type: none"> Based on the Annual General Meeting of Shareholders 2018 Announcement documents and the Announcement of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders, Shareholders are allowed to submit a meeting agenda no later than 7 (seven) calendar days before the date of the GMOS Summon. Based on the Annual GMOS Summons for the 2018 Fiscal Year and the 2019 Extraordinary GMOS Announcement, Shareholders who cannot attend the GMOS can be represented through a Power of Attorney. Based on the Summary of Minutes of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Summary of Minutes of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders, Shareholders are allowed to raise questions on each agenda to the Chairperson of the Meeting. At the Annual GMOS there were a total of 6 questions from the Shareholders
6.4	<p>Perusahaan Tercatat harus memastikan bahwa semua resolusi substantif pada rapat pemegang saham diputuskan dengan sistem poling dan bukan dengan angkat tangan.</p> <p>A listed entity should ensure that all substantive resolutions at a meeting of security holders are decided by a poll rather than by raising hands.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>ANTAM melakukan pengungkapan terkait dengan pemungutan suara yang sudah diungkapkan di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Dokumen yang dapat diakses melalui <i>website</i> Perusahaan pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham. <p>Fully Comply</p> <p>ANTAM made disclosures related to voting disclosed in:</p> <ul style="list-style-type: none"> This Annual Report 2019 at the section of General Meeting of Shareholders. Documents that can be accessed through the Company's website at the Minutes of the General Meeting of Shareholders.
6.5	<p>Perusahaan Tercatat harus memberikan Pemegang Saham pilihan untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik.</p> <p>A listed entity should give security holders the option to receive communications from, and send communications to, the entity and its security registry electronically.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>ANTAM telah memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan.</p> <p>Fully Comply</p> <p>ANTAM has given options to Shareholders to receive communications from, and send communications to, the Company and the security registry electronically which are disclosed in this Annual Report 2019 is in the section on Access to Company's Information and Data.</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 7: Memahami dan Mengelola Risiko Principle 7: Recognize and Manage Risk		
7.1	<p>Dewan Komisaris/Direksi harus:</p> <p>(a) memiliki Komite Manajemen Risiko, yang setidaknya:</p> <p>(1) terdiri atas 3 orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; dan</p> <p>(2) dipimpin oleh Komisaris Independen; serta mengungkapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piagam Komite; • anggota Komite; dan • jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Manajemen Risiko; Perusahaan harus mengungkapkan fakta dan proses Perusahaan dalam mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a committee or committees to oversee risk, each of which:</p> <p>(1) has at least three members, a majority of whom are Independent Commissioner; and</p> <p>(2) is chaired by an Independent Commissioner, and disclose:</p> <ul style="list-style-type: none"> • the charter of the committee; • the members of the committee; and • as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or <p>(b) if it does not have a risk committee or committees that satisfy (a) above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) ANTAM telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari lebih dari 3 anggota dan mayoritas adalah Komisaris independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. ANTAM juga telah melakukan pengungkapan dari Pedoman Kerja Komite, anggota dari Komite, jumlah pertemuan Komite dan jumlah kehadiran individu pada pertemuan tersebut. Hal ini diungkapkan dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 pada bagian Komite Manajemen Risiko</p> <p>(2) Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan, yaitu Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko dan juga anggota dari Komite Manajemen Risiko</p> <p>(b) N/A</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) ANTAM has a Risk Management Committee consisting of more than 3 members and the majority are Independent Commissioner and chaired by an Independent Commissioner. ANTAM has also disclosed the Charter of the committee, members of the Committee, the number of Committee meetings and the number of individual attendance at these meetings. This is disclosed in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 on the Risk Management Committee section.</p> <p>(2) Documents that can be accessed on the Company's website, which are the Charter of Risk Management Committee also members of the Risk Management Committee.</p> <p>(b) N/A</p>
7.2	<p>Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris harus:</p> <p>(a) meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan paling sedikit setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus; dan</p> <p>(b) mengungkapkan, terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan.</p> <p>The board or a committee of the board should:</p> <p>(1) review the entity's risk management framework at least annually to satisfy itself that it continues to be sound and that the entity is operating with due regard to the risk appetite set by the board; and</p> <p>(2) disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Dewan Komisaris meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, Rapat Komite Manajemen Risiko dengan Direksi maupun Pejabat satu level di bawah Direksi, yang didokumentasikan dalam Risalah Rapat. Hal tersebut sesuai dengan yang diatur di dalam dokumen yang dapat diakses melalui <i>website</i> Perusahaan yaitu tentang <i>Corporate Governance Policy</i> dan Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko.</p> <p>(b) Terdapat pengungkapan aktivitas "review atas informasi risiko dan manajemen perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi" hal ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian "Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko".</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) The Board of Commissioners reviews the Company's risk management framework through a Board of Commissioners Meeting that invites the Board of Directors, Risk Management Committee Meetings with the Board of Directors and Officials one level below the Board of Directors, which is documented in the Minutes of Meeting. This is disclosed in the documents that can be accessed in Company's Website, which are Corporate Governance Policy and Charter of Risk Management Committee.</p> <p>(b) There is disclosure of activities "review of risk information and company management in the reports to be published" This is disclosed in this Annual Report 2019 in the section of the Risk Management Committee's Duties.</p>
7.3	<p>Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan:</p> <p>(a) jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau</p> <p>(b) jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan fakta dan proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal.</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) if it has an internal audit function, how the function is structured and what role it performs; or</p> <p>(b) if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its governance, risk management and internal control processes.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) Perusahaan telah mengungkapkan struktur fungsi Audit Internal dan juga telah mengungkapkan peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal yang diungkapkan di dalam:</p> <p>(1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Audit Internal.</p> <p>(2) Dokumen yang dapat diakses dari <i>website</i> Perusahaan yaitu Piagam Internal Audit.</p> <p>(b) N/A</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) The company has disclosed the structure of the functions of Internal Audit and also disclosed of the roles and responsibilities of the Internal Audit function in:</p> <p>(1) This Annual Report 2019 in the section Audit Internal</p> <p>(2) Documents that can be accessed in Company's Website which is Charter of Internal Audit</p> <p>(b) N/A</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.4	<p>Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material dan, jika tidak, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p>A listed entity should disclose whether it has any material exposure to environmental or social risks and, if it does not, how it manages or intends to manage those risks.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi ANTAM telah mengungkapkan informasi mengenai eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material dan, bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut yang diungkapkan di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Manajemen Risiko") • Laporan Berkelanjutan 2019 <p>Fully Comply ANTAM has disclosed information regarding material exposures, material environmental and social issues, and how the Company manages those risks which are disclosed in:</p> <ul style="list-style-type: none"> • This Annual Report 2019 in the section of Report of the Board of Commissioners • Sustainability Report 2019
<p>Prinsip 8: Pemberian Remunerasi yang Wajar dan Bertanggung Jawab Principle 8: Granting Reasonable and Responsible Remuneration</p>		
8.1	<p>Dewan Komisaris harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Remunerasi dengan setidaknya:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Terdiri atas tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; (2) Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan: <ul style="list-style-type: none"> • Piagam Komite; • Anggota Komite; dan • Laporan dari jumlah rapat pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari para anggota. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta dan mengungkapkan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif dan memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a remuneration committee which:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) has at least three members, a majority of whom are Independent Commissioner; and (2) is chaired by an Independent Commissioner, and disclose: <ul style="list-style-type: none"> • the charter of the committee; • the members of the committee; and • as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or <p>(b) if it does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi (a) ANTAM telah memiliki komite remunerasi yang disebut Komite GCG-NR yang mana terdiri dari 4 orang dengan 1 di antaranya merupakan ketua dari Komite GCG-NR yang merupakan Komisaris Utama yang memenuhi kriteria independen ASX, 1 di antaranya merupakan Komisaris Independen dan 2 di antaranya merupakan Anggota Independen, sebagaimana diungkapkan di dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" (mengacu kepada sub-bagian "Komite GCG Nominasi dan Remunerasi") (2) Informasi yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan yaitu tentang anggota Komite GCG-NR <p>ANTAM telah melakukan pengungkapan untuk Pedoman kerja, anggota dari Komite dan jumlah pertemuan Komite dan jumlah kehadiran individu pada pertemuan tersebut. Hal ini diungkapkan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Komite GCG-NR (2) Informasi yang dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan yaitu tentang anggota Komite GCG-NR dan Pedoman Kerja Komite GCG-NR <p>(b) N/A</p> <p>Fully Comply (a) ANTAM has a remuneration committee called GCG-NR Committee which consists of 4 people with 1 of them is the chair of the GCG-NR Committee which is the President Commissioner who has met the ASX independence criteria, 1 of them being Independent Commissioners and 2 of them being Independent Members. As disclosed in:</p> <p>This Annual Report 2019 in the "Corporate Governance" section (refer to sub-section "GCG Nomination and Remuneration Committee")</p> <p>ANTAM has disclosed the charter of the committee, members of the committee and the number of committee meetings and the number of individual attendance at the meeting. This is disclosed in:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) This Annual Report 2019 in the GCG-NR Committee section (2) This Information that can be accessed on the Company's website is about members of the GCG-NR Committee and the charter of GCG-NR Committee <p>(b) N/A</p>
8.2	<p>Perusahaan Tercatat harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai remunerasi dari Dewan Komisaris dan remunerasi dari Direksi dan Senior Eksekutif lainnya.</p> <p>A listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the remuneration of the Board of Directors and other senior executives.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi ANTAM telah memiliki kebijakan dan indikator penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, struktur remunerasi, dan praktik remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Fully Comply ANTAM has policies and indicators for determining the remuneration of the Directors and the Board of Commissioners, the remuneration structure, and the remuneration practices of the Directors and the Board of Commissioners. The policy and practice are disclosed in this Annual Report 2019 in the section Remuneration for Directors and Board of Commissioners.</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
8.3	<p>Perusahaan Tercatat yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus:</p> <p>(a) memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan <i>derivative</i> atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema; dan</p> <p>(b) mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya.</p> <p>A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should:</p> <p>(a) have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and</p> <p>(b) disclose that policy or a summary of it.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>(a) ANTAM telah memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013.</p> <p>(b) ANTAM telah mengungkapkan ringkasan kebijakan ini di dalam Laporan Tahunan 2019 bagian "Pencegahan Transaksi Orang Dalam"</p> <p>Fully Comply</p> <p>(a) ANTAM has set out the Company Securities Trading Policy based on the Board of Directors Decree Number 242.K/02/DAT/2013</p> <p>(b) ANTAM has disclosed this policy in this Annual Report 2019 in the section "Insider Trading Prevention"</p>
<p>Rekomendasi Tambahan yang Diaplikasikan dalam Kondisi Khusus Additional Recommendations that Apply Only in Certain Cases</p>		
9.1	<p>Perusahaan Tercatat yang memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak berbicara dalam Bahasa dimana Rapat Direksi/Dewan Komisaris/Gabungan/RUPS dilaksanakan atau Bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen-dokumen utama harus mengungkapkan proses yang telah ada untuk memastikan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tersebut mengerti dan dapat berkontribusi dalam diskusi pada pertemuan tersebut dan memahami serta dapat melaksanakan kewajibannya terkait dengan dokumen-dokumen tersebut.</p> <p>A listed entity with the Board who does not speak the language in which board or security holder meetings are held or key corporate documents are written should disclose the processes it has in place to ensure the Board understands and can contribute to the discussions at those meetings and understands and can discharge their obligations in relation to those documents.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena ANTAM tidak memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang berbicara selain Bahasa Indonesia.</p> <p>Fully Comply</p> <p>This recommendation is not applicable for ANTAM since there is no member of the Board of Commissioner nor member of the Board of Director that speak in language other than Bahasa.</p>
9.2	<p>Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia harus memastikan bahwa RUPS dilaksanakan pada tempat dan waktu yang memadai.</p> <p>A listed entity established outside Australia should ensure that General Meeting of Shareholders (GMOS) are held at a reasonable place and time.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah diungkapkan di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu pada sub-bagian "Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018" dan "Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2019"). Dokumen yang dapat diakses di <i>website</i> perusahaan yaitu Pemanggilan RUPST Tahun Buku 2018, Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2018, Pemanggilan RUPSLB 2019, dan Ringkasan Risalah RUPSLB 2019. <p>Adapun waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan di Anggaran Dasar Perusahaan (mengacu pada Pasal 23 ayat 2). Dokumen Anggaran Dasar Perusahaan dapat diakses di <i>website</i> Perusahaan.</p> <p>Fully Comply</p> <p>The time and place of the GMOS was disclosed in:</p> <ul style="list-style-type: none"> This 2019 Annual Report is in the Corporate Governance section (refer to the sub-sections " Annual GMOS Implementation for Fiscal Year 2018" and " Extraordinary GMOS Implementation for 2019"). Documents that can be accessed on the company's website which are Notice of the 2018 Annual GMOS, Summary of the Minutes of the 2018 Annual GMOS, Notice to the 2019 Extraordinary GMOS, and the Summary of Minutes of the 2019 Extraordinary GMOS. <p>The time and place of the GMOS has been in accordance with the rules in the Company's Articles of Association (referring to Article 23 paragraph 2). The Company's Articles of Association can be accessed on the Company's website.</p>
9.3	<p>Perusahaan Tercatat yang didirikan diluar Australia, dan Perusahaan Tercatat yang dikelola secara eksternal yang menjalankan RUPST, harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPST dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham yang relevan dengan audit.</p> <p>A listed entity established outside Australia, and an externally managed listed entity that has an Annual GMOS, should ensure that its external auditor attends its Annual GMOS and is available to answer questions from shareholders holders relevant to the audit.</p>	<p>Seluruhnya Terpenuhi</p> <p>Auditor Eksternal hadir di dalam RUPST Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 sebagaimana yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2019 ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan (mengacu kepada Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018)</p> <p>Fully Comply</p> <p>External auditors were present at the Annual GMOS for Fiscal Year 2018 on April 24, 2019 as disclosed in this 2019 Annual Report in the Corporate Governance section (referring to the Annual GMOS Implementation for Financial Year 2018)</p>

Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

Penilaian atas penerapan ACGS di ANTAM dilakukan oleh PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia). Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan serta situs Perusahaan. Tingkat penerapan ACGS adalah 85,71% dengan peringkat Sangat Baik. Secara umum gambaran penerapan kriteria ACGS pada ANTAM pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Assessment of ASEAN Corporate Governance Scorecard

ANTAM is committed to keep improving implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

The assessment of the implementation of ACGS in ANTAM is carried out by PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia). The assessment is based on public information, especially on the company's annual report and website. Adoption rate of ACGS is 85,71% with rating of Very Good. In general, the description of the application of ACGS criteria to ANTAM in 2019 is as follows:

Level 1	Standar Minimum yang Diharapkan Expected Minimum Standard			
	Aspek Review Review Aspects	Item	N/A	Pemenuhan Fulfillment
Hak-Hak Pemegang Saham Right of Shareholder	21	1	17	85%
Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders	15	1	10	71%
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	13	-	12	92%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	32	-	31	97%
Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibility of the Board	65	-	55	85%
Total	146	2	125	87%

Level 2 – Item Bonus Bonus Items	Melebihi Standar Minimum Beyond Minimum Standard		
	Aspek Review Review Aspects	Item	Pemenuhan Fulfillment
Hak-Hak Pemegang Saham Right of Shareholder	1	0	0%
Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders	1	0	0%
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	1	1	100%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	2	1	50%
Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibility of the Board	8	4	50%
Total	13	6	46%

Level 2 – Item Penalti Penalty Items		Di bawah Standar Minimum Below Minimum Standard		
Aspek Review Review Aspects		Item	Temuan Issue	
Hak-Hak Pemegang Saham Right of Shareholder		8	0	0%
Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders		3	0	0%
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders		2	0	0%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency		4	0	0%
Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibility of the Board		8	0	0%
Total		25	0	0%

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Descriptions
		Penuh Full	Sebagian Partial	
A. Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders				
1	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic Rights of Shareholders	√		-
2	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions relating to fundamental changes in the Company	√		-
3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in the vote casting in GMOS and obtain information of the rules, including voting procedures applicable in GMOS.		√	<ol style="list-style-type: none"> 1. ANTAM memiliki Pemegang Saham Pengendali dan Non Pengendali yang berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS. Namun Pemegang Saham Non Pengendali tidak dapat mencalonkan anggota Dewan Komisaris/ Direksi Perusahaan. 2. Pemilihan/pengambilan suara pemilihan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi selama tahun 2019 tidak dilakukan per individu calon anggota. 3. Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2018 tidak dipublikasikan dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah RUPST dilakukan. <ol style="list-style-type: none"> 1. ANTAM has Controlling and Non-Controlling Shareholders who participated and cast their votes in the GMOS. However, the Non-Controlling Shareholders are not allowed to nominate member of the Board of Commissioners/the Board of Directors of the company. 2. Election/voting for the election of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2019 is not conducted per individual candidate. 3. Summary of the Minutes of AGMS for Fiscal Year 2018 is not published within 1 (one) working day after the AGM is conducted.
4	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan. Markets for controlling the Company to function in an efficient and transparent manner.	√		-
5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	√		-

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Descriptions
		Penuh Full	Sebagian Partial	
B. Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Equal Treatment for the Shareholders				
1	Kepemilikan saham dan hak suara Shareownership and voting rights	√		-
2	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler Notice of GMOS/Circular		√	1. Profil calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diangkat di dalam RUPS tidak diungkapkan pada Pemanggilan RUPS. 2. Informasi nama Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk dalam RUPS belum diungkapkan. 1. The profiles of Board of Directors and Board of Commissioners in seeking election was not disclosed on the Notice of GMOS. 2. Information on the Public Accounting Firm which will be appointed in GMOS was not disclosed on the Notice of GMOS.
3	Larangan <i>insider trading</i> dan penyalahgunaan transaksi pribadi Insider trading and personal transaction misuse	√		-
4	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related-party transactions by the Board of Directors and key executives		√	Perusahaan tidak memiliki kebijakan yang mengharuskan Komite atau Komisaris Independen untuk menilai apakah transaksi pihak terkait yang material telah sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham atau belum. The company does not have a policy that require Committee of Commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders.
5	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting Minority Shareholders from arbitrarily actions		√	Tidak terdapat pengungkapan terkait praktik RPT yang dilakukan secara adil dan <i>arm's length basis</i> . There is no disclosure about RPT's are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arm's length.
C. Peran Para Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders				
1	Menghargai hak-hak para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan. Respect the rights of stakeholders as stipulated by the laws and regulations.	√		-
2	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum. The opportunity to get compensation for the infringement committed by Company against the stakeholders's rights as specified by law.	√		-
3	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development and employee participation in the Company		√	Tidak terdapat pengungkapan atas kebijakan kompensasi jangka panjang. There is no disclosure about long-term incentive.
4	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perusahaan untuk mengkomunikasikan adanya praktik pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perusahaan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut. Availability of a freedom for the Stakeholders including the Company's employees in communicating the occurrence of violation of law and unethical behavior in the Company and obtaining protection against such action.	√		-
D. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency				
1	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		-
2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		-
3	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related-party transactions (RPT)		√	Perusahaan belum mengungkapkan kebijakan yang mencakup peninjauan dan persetujuan transaksi pihak terkait yang bersifat material. The company has not disclosed its policy covering the review and approval of material RPTs.
4	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi saham The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct transaction of the Company's shares	√		-
5	Laporan Audit dan Eksternal Auditor External auditor and auditor report	√		-

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Descriptions
		Penuh Full	Sebagian Partial	
6	Media Komunikasi Communication Media	√		-
7	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely submission of Annual Report/Financial Statements	√		-
8	Situs Perusahaan Company Website	√		-
9	Hubungan Investor Investor Relations	√		-
E. Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board				
1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2	Struktur Dewan Board Structure		√	Jumlah anggota Komisaris Independen kurang dari 50% dari komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Komite GCG – NR tidak diketuai oleh Komisaris Independen. Namun apabila Komisaris Utama bukan komisaris independen maka dapat ditunjuk <i>lead independent commissioner</i> . Selain itu, Komisaris Independen yang menjabat sebagai Komite Audit tidak memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman kerja di bidang akuntansi dan audit. The number of the Independent Commissioners are less than 50% from the composition of the Board of Commissioners and the Chairman of the GCG – NR Committee is not an Independent Commissioner. Moreover, the Independent Commissioner who serves on the Audit Committee does not have an educational background and work experience in accounting and auditing.
3	Proses Dewan Board Process		√	1. Tidak semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat Dewan yang diadakan pada tahun tersebut. 2. Kebijakan terkait kuorum kehadiran dan minimum waktu penyediaan bahan Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak sesuai dengan ketentuan ACGS. 3. Tidak terdapat informasi tentang standar yang dapat diukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari Direktur Eksekutif dan Senior Manajemen untuk jangka panjang 1. Not all members of Board of Directors and Board of Commissioners attended at least 75% of all the Board Meetings held during the year. 2. Policies related to the attendance quorum and the minimum time to provide materials for the Meeting of the Board of Commissioners and/or Directors are not in accordance with the provisions of the ACGS. 3. There is no information about measurable standards to align the performance-based remuneration of the Executive Directors and Senior with long-term interest.
4	Anggota Dewan People on the Board		√	Komisaris Utama bukan merupakan Komisaris Independen. Selain itu, tidak terdapat informasi terkait penunjukan dari Pemimpin/Direktur Independen Senior The President Commissioners of the company is not an Independent Commissioner. Moreover, there is no statement related to appointment of Lead/Senior Independent Commissioner.
5	Kinerja Dewan Board Performance	√		-

PT RSM Indonesia Konsultan

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

LAPORAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE REVIEW REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk.

Kami telah melakukan penilaian terhadap praktik tata kelola PT ANTAM Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan referensi beberapa panduan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Indikator GCG untuk Badan Usaha Milik Negara yang termuat dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 (Panduan GCG BUMN), ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS) dan Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition (ASX).

Penilaian dilakukan melalui *review* dokumen dan wawancara dengan pejabat terkait di ANTAM. Kami melakukan validasi terbatas terhadap informasi yang diberikan oleh manajemen pada saat pelaksanaan penilaian. Manajemen ANTAM bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, dan mutakhir. Kami yakin bahwa penilaian kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan kesimpulan. Penilaian kami tidak memberikan penentuan legal atas kepatuhan ANTAM terhadap persyaratan hukum tertentu.

Kesimpulan penilaian kami terangkum di bawah.

Board of Commissioners and Board of Directors PT ANTAM Tbk.

We have assessed governance practices at PT ANTAM Tbk for the year ended December 31, 2019.

The review was conducted with reference to several good corporate governance guidelines, such as GCG Indicator for State Owned Enterprise as stipulated in the Decree of SOE Ministry Secretary No.SK-16/S.MBU/2012 (GCG Guideline for SOE), ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS), and Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition (ASX).

The assessment was conducted through document reviews and interviews with selected ANTAM's personnel. We performed limited validation on the information provided by management in the course of this assessment. It is the responsibility of ANTAM's management to ensure that information provided to us were in fact true, accurate, and update. We believe that our assessment provides a reasonable basis for our conclusion. Our conclusion does not provide legal determination of ANTAM's compliance with certain legal requirements.

Conclusion of our assessment is summarised below.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Adopsi Panduan GCG BUMN

Tingkat penerapan Panduan GCG BUMN adalah 98.28% dengan peringkat penilaian GCG Sangat Baik.

Adopsi ACGS

Tingkat penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah 85.71% dengan peringkat Sangat Baik.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX adalah 35 dari 38 rekomendasi dengan peringkat Sangat Baik.

Secara umum, kami berkesimpulan bahwa ANTAM telah terus berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan memperbaiki dan mengembangkan struktur serta mekanisme yang mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik.

Beberapa indikator positif penerapan tata kelola di ANTAM mencakup antara lain komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan terhadap hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, keberadaan Direktur dan Komisaris yang aktif, serta keterbukaan informasi yang baik.

Kesempatan peningkatan yang dapat dilakukan seperti review dan penyempurnaan berkala atas kebijakan dan prosedur tertentu, memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan dan prosedur, terus melakukan evaluasi penerapan tata kelola secara berkelanjutan, serta memastikan kelengkapan dokumentasi secara memadai.

Walaupun kepatuhan terhadap referensi praktik baik tertentu yang digunakan dalam penilaian ini tidak bersifat wajib, namun praktik tersebut merupakan rekomendasi yang baik untuk perusahaan publik dalam lingkup pengaturan dan pelaporan. Keputusan untuk menerapkan rekomendasi tertentu dan skedul penerapannya sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen perusahaan.

26 Maret 2020

Adoption of GCG Guideline for SOE

Adoption rate of GCG Guideline for SOE is 98.28% with GCG assessment rating of Very Good.

Adoption of ACGS

Adoption rate of ASEAN Corporate Governance Scorecard is 85.71% with rating of Very Good.

Adoption of ASX Principles and Recommendations

Adoption of ASX Principles and Recommendations is 35 of 38 recommendations with rating of Very Good.

In general, we conclude that ANTAM has persistently put in efforts to implement good governance principles by continuously improving and developing structures and processes that can support good governance implementation.

Several positive governance indicators exist at ANTAM include commitment to sustainable implementation of GCG, fulfilment of the rights of shareholders and stakeholders, the existence of an active Directors and Commissioners, and fair disclosure of information.

Improvement opportunities among others include periodic review and enhancement of certain policies and procedures, ensuring consistency on the implementation of policies and procedures, continues the evaluation of governance practices, and ensuring adequacy of documentation.

Although compliance with the used set of certain reference is not mandatory, they act as set of best practice guidelines for listed companies in regulatory and reporting affairs. The decision to implement certain recommendations as well as the timeline in implementing it is solely based on management's discretion.

26 March 2020

**RSM Indonesia Konsultan**

Angela Indirawati Simatupang, MCom, CIA, CRMA, CRISC
Senior Partner



ANTAM senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar serta kelestarian lingkungan hidup.

ANTAM always strives to balance economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of the community and environmental sustainability.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

610 Prosperity-Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal

Prosperity-Operational Performance for Sustainability of Optimal Economic Benefits

610 People-Mendorong Insan ANTAM untuk Berkembang

People-Encouraging ANTAM Employee to Develop

611 Planet-Komitmen Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan

Planet-Commitment in Keeping the Environment for The Future

612 Partnership-Kerja Sama Saling Menguntungkan

Partnership-Collaborative Cooperation

612 Prudence-Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prudence-Realize a Good Corporate Governance

618 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related To Environment

624 Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3
Implementation of Social Responsibilities Related to Manpower & OHS

629 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen
Implementation of Social Responsibility to Consumers

631 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Implementation of Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Kegiatan Mitra Binaan ANTAM di UBK Bauksit Kalimantan Barat
ANTAM's Foster Partner Activities in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Rp142
Miliar|Billion

Alokasi Dana CSR 2019
CSR Allocation fund 2019

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), ANTAM percaya bahwa keberlangsungan usaha juga bergantung pada hubungan dengan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.



As a good corporate citizen, ANTAM believes that business continuity also depends on relationships with stakeholders and the surrounding environment.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam dan sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan ANTAM memiliki tanggung jawab besar dan mengemban amanat untuk memastikan agar berbagai sumber daya mineral yang dikelola dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia secara luas, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang. Amanat inilah yang menjadi semangat utama yang melandasi tugas, harapan, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ANTAM.

Untuk itu, ANTAM senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan hidup. Upaya-upaya tersebut telah membawa ANTAM menjadi sebuah organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik.

Dalam pelaksanaan, penyusunan berbagai strategi, pendekatan, desain program, serta *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, ANTAM mengacu pada standar internasional pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR SNI ISO 26000, serta turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip:

1. Akuntabilitas;
2. Transparansi;
3. Etika dan integritas;
4. Pelibatan pemangku kepentingan;
5. Kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan;
6. Menghormati norma-norma internasional; dan
7. Menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM).

As a natural resource based company and as part of Mining Industry Holding, ANTAM has a great responsibility and was given a mandate to ensure that the various mineral resources that are managed can provide sustainable benefits for all stakeholders and the broader Indonesian community, both today and in future. This mandate is the main spirit that underpins ANTAM's duties, hopes and implementation of social and environmental responsibility.

For this reason, ANTAM always strives to balance economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of surrounding communities and environmental sustainability. These efforts have brought ANTAM into an organization that carries out social responsibility well.

In the implementation, preparation of various strategies, approaches, program design, as well as monitoring and evaluation of the implementation of social and environmental responsibility, ANTAM refers to the international standards for the implementation of Social and Environmental Responsibility or CSR ISO 26000, and also upholds the principles as follows:

1. Accountability;
2. Transparency;
3. Ethics and integrity;
4. Stakeholder involvement;
5. Compliance with laws and regulations;
6. Respect international norms; and
7. Respect and protect human rights.



Pembinaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging di Wilayah UBP Emas
Fostering Broiler Business in Gold Mining Business Unit Region

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perwujudan prinsip-prinsip tersebut dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, ANTAM menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam laporan tersendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kedua laporan tersebut memuat informasi komprehensif dan mendalam mengenai berbagai strategi, program, pencapaian, tantangan, dan evaluasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Paparan dalam bab Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini merupakan ikhtisar dari kedua laporan tersebut.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

ANTAM melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dalam rangka memastikan bahwa keberadaan ANTAM dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia secara luas, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang.

Komitmen dan Strategi

ANTAM berkomitmen agar setiap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan operasional yang dilakukan dapat membawa kemajuan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karenanya, ANTAM senantiasa mengedepankan praktik-

As an embodiment of these principles and in accordance with Law Number 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Stewardship Program of State-Owned Enterprises In conjunction with PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership Program and the Community-Owned Enterprise Environmental Development Program, ANTAM published the Sustainability Report and the Partnership and Community Development Program Report in a separate report but became an inseparable part of this Annual Report.

Both reports contain comprehensive and in-depth information about various strategies, programs, achievements, challenges and evaluations related to social and environmental responsibility carried out by the Company. The presentation in the Social Responsibility chapter in this Annual Report is an overview of those two reports.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

ANTAM conducts programs and activities of social and environmental responsibility consistently in order to ensure that ANTAM's presence can provide sustainable benefits for stakeholders and society of Indonesia at large, both today and in the future.

Commitment and Strategy

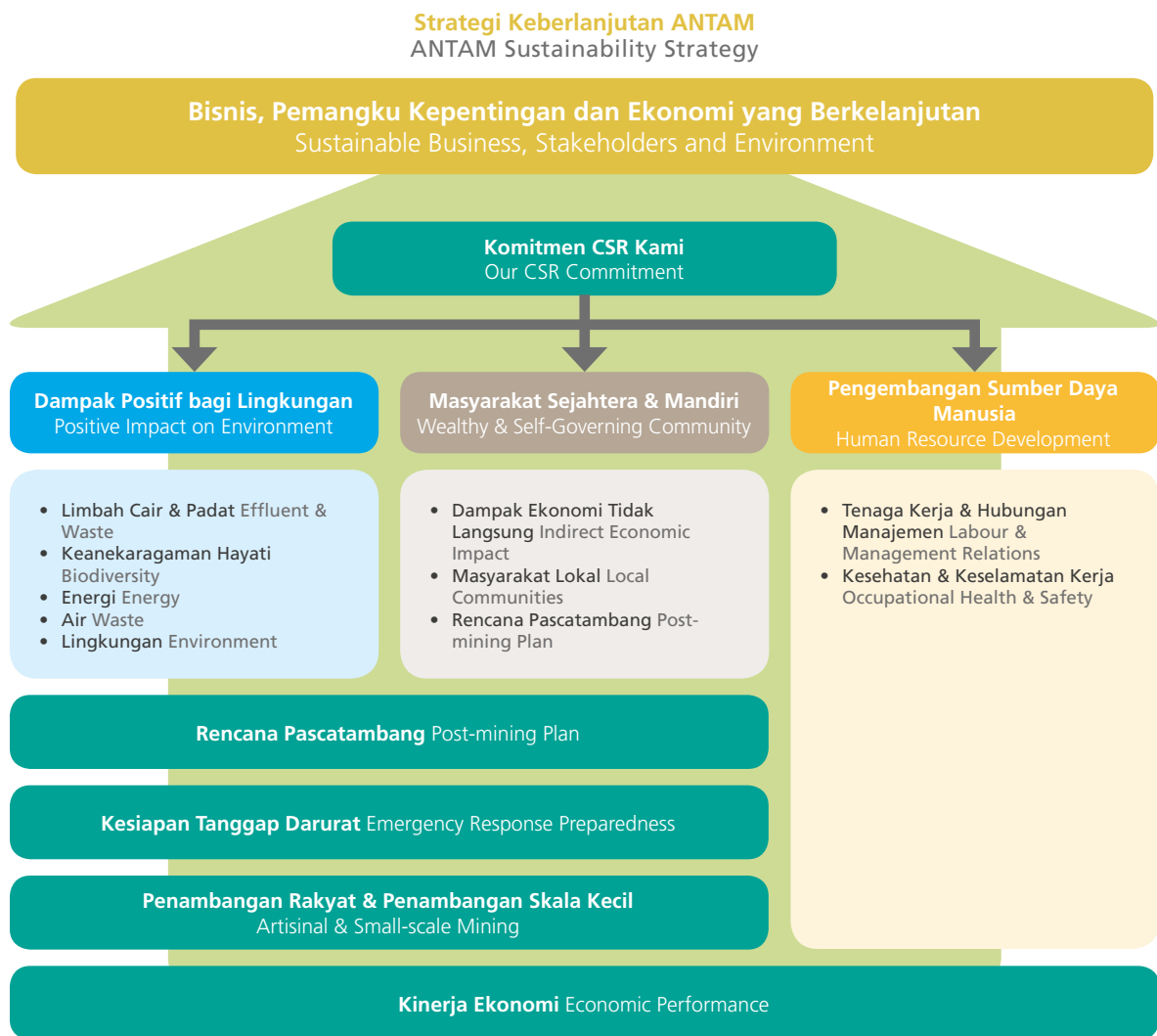
ANTAM is committed that every exploration, development and operational activity carried out can bring progress to the community and the surrounding environment. Therefore, ANTAM always prioritizes best practices, social justice and



Kegiatan CSR ANTAM melakukan penanaman tanaman hortikultura oleh Kelompok Tani yang melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasi UBP Bauksit Kalimantan Barat
ANTAM's CSR activities plant horticultural crops by Farmer Groups involving communities around the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

praktik yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, dalam upayanya mewujudkan kemandirian wilayah dengan menguatkan potensi masyarakat lokal sejalan dengan agenda pembangunan Pemerintah.

environmental justice in accordance with applicable laws and norms, in its efforts to realize regional autonomy by strengthening the potential of local communities in line with the Government's development agenda.



ANTAM telah merumuskan Strategi CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk menjalankan program-program peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengembangan masyarakat menuju kemandirian wilayah. Strategi CSR ANTAM mencakup tiga komitmen yang terdiri dari Dampak Positif Bagi Lingkungan, Masyarakat Sejahtera dan Mandiri, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

ANTAM has formulated Corporate Social Responsibility (CSR) strategy to carry out programs to improve the quality of life of the community and community development towards regional independence. ANTAM's CSR strategy includes three commitments consisting of Positive Impacts on the Environment, Prosperous and Autonomy Communities, and Human Resource Development.

Strategi CSR tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk *Masterplan* CSR ANTAM 2015-2019, yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi dan tujuan ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah.

The CSR strategy was then revealed in the form of ANTAM's 2015-2019 CSR Masterplan, which was compiled with the aim that the CSR programs carried out in accordance with ANTAM's strategy and objectives, which is towards regional autonomy.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Masterplan CSR ANTAM 2015-2019 merupakan komitmen ANTAM terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi dan tujuan ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah. Penyusunan *Masterplan* CSR ANTAM di setiap unit-unit bisnis utama memiliki pendekatan yang berbeda tergantung kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.

Pada proses penyusunan *Masterplan* CSR, ANTAM membagi menjadi enam unit bisnis yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. *Masterplan* CSR ANTAM dibagi lagi menjadi enam program strategis yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, sosial budaya, lingkungan, dan pengembangan kapasitas kelembagaan. *Masterplan* CSR di tingkat unit bisnis sejalan dengan *Masterplan* CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2017, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada *Masterplan* CSR ANTAM sudah disesuaikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 59/Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. ANTAM menargetkan final *Masterplan* CSR ANTAM yang sudah sesuai dengan SDGs ini akan diberlakukan pada *Masterplan* CSR 2020-2024. *Masterplan* CSR ANTAM juga mengacu pada standar internasional pelaksanaan tanggung jawab sosial yaitu ISO 26000 terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat. Tujuan akhirnya tidak lain adalah untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ANTAM's 2015-2019 CSR Masterplan is ANTAM's commitment to community development which was formulated with the aim that CSR programs carried out in accordance with ANTAM's strategy and objectives, namely towards regional autonomy. The preparation of ANTAM's CSR Masterplan in each of the main Business Units has a different approach depending on the conditions and needs in the social, environmental and cultural areas of the local community.

In the process of preparing the CSR Masterplan, ANTAM divided into six Business Units consisting of the Head Office, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. ANTAM's CSR masterplan is further divided into six strategic programs namely education, health, local economy, social culture, environment, and institutional capacity building. The CSR plan at the business unit level is in line with the CSR plan at the corporate level that explains the Company's strategy to meet legal obligations to stakeholders.

Since 2017, the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in the ANTAM CSR Master Plan has been adjusted based on Government Regulation Number 59/year 2017 regarding the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals. ANTAM is targeting that the final ANTAM CSR Masterplan that is in accordance with the SDGs will be implemented in the 2020-2024 CSR Masterplan. The ANTAM CSR Master Plan also refers to the international standard for implementing social responsibility, namely ISO 26000, especially in relation to community engagement and development. The ultimate goal is nothing but to provide maximum benefits and improve the welfare of the community.

Masterplan ANTAM 2015-2019

ANTAM Masterplan 2015-2019

Unit Bisnis Business Unit	Tujuan Goal	Kinerja Performance	Program
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Increased of Community's Social and Economic Condition	Meningkatkan Kualitas SDM di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Increase of Human Resoures Quality in Science and Technology	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Increase Institutional Governance	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
		Membangun Masyarakat Madani Building Civil Society	Sosial Budaya Socio-culture

Unit Bisnis Business Unit	Tujuan Goal	Kinerja Performance	Program
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Peningkatan Kemandirian dan Harmonisasi Masyarakat Maluku Utara Harmonious Relations with The Community and Increased of Livelihood Quality of the Surrounding Community of North Maluku	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Berbudaya Developing a Cultural Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Peningkatan Kualitas Lembaga Increase of Institutional Quality	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Geoeoedutourism	Meningkatnya Kualitas SDM di Bidang Ilmu Pengetahuan & Teknologi Increase of Quality of Human Resources in Science and Technology	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Madani Building a Civil Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Menciptakan Lembaga Usaha Baru Creation of New Business Organization	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Hubungan yang Harmonis dengan Masyarakat dan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Sekitar Harmonious Relations with The Community and Increased of Livelihood Quality of Surrounding Community	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Penguatan Budaya Adat Sesuai Kaidah Aslinya Strengthening Indigenous Culture Based on Its Origin	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Menciptakan Lembaga Usaha Baru Creation of New Business Institution	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
Kantor Pusat Head Office	Peningkatan Kemandirian dan Harmonisasi Masyarakat Sekitar ANTAM Increased Independence and Harmonization of Communities Around ANTAM	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Berbudaya Developing a Cultural Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Improvement of Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Peningkatan Kualitas Lembaga Improvement of Institutional's Quality	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

ANTAM berupaya untuk senantiasa mengelola dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitasnya sebagai sebuah entitas bisnis, agar dapat terus memenuhi harapan, ataupun tuntutan dari para pemangku kepentingan ANTAM yang beragam. ANTAM telah mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan perusahaan, untuk kemudian melakukan proses pelibatan pemangku kepentingan (*Stakeholder engagement*), pemetaan dan pengelolaan isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan strategi dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan yang diidentifikasi dan telah terlibat di berbagai program dan aktivitas TJSL Perusahaan sepanjang tahun 2019 mencakup:

- Pemegang Saham;
- Karyawan dan Serikat Pekerja;
- Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta Anggota Legislatif terkait;
- Industri, Pelaku Usaha Pertambangan dan Asosiasi;
- Kontraktor dan mitra kerja;
- Pembeli/pelanggan;
- Masyarakat setempat;
- Media massa;
- Lembaga Swadaya Masyarakat; dan
- Lembaga Pendidikan dan asosiasi industri.

Melalui berbagai pelibatan dan interaksi ANTAM dengan para pemangku kepentingan tersebut, ANTAM merumuskan sejumlah topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, serta memiliki signifikansi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial ANTAM sepanjang tahun 2019, sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi;
2. Kesehatan & Keselamatan Kerja;
3. Cadangan & Eksplorasi;
4. Hilirisasi;
5. Masyarakat Setempat;
6. Reklamasi & Keanekaragaman Hayati;
7. Limbah & Efluen;
8. Ketenagakerjaan;
9. Energi;
10. Kepatuhan Lingkungan;
11. Pengelolaan Pasca Tambang;
12. Emisi; dan
13. Anti Korupsi.

Social, Economic, and Environmental Impacts from Company Activities

ANTAM strives to continuously manage the social, economic and environmental impacts of its activities as a business entity, in order to continue to meet the expectations, or demands of ANTAM's diverse stakeholders. ANTAM has identified corporate stakeholder groups, to carry out a process of stakeholder engagement, mapping and managing issues of concern to Stakeholders, to formulating strategies and implementing programs based on the issues faced in the field and the needs of each Stakeholders.

Stakeholders that have been identified and have been involved in various programs and activities of the Company's corporate social and environmental responsibility throughout 2019 include:

- Shareholders;
- Employees and Labor Unions;
- Central Government, Regional Government, and related Legislative Members;
- Industries, Mining Business Associations and Associations;
- Contractors and work partners;
- Buyer/customer;
- Local community;
- Mass media;
- Non-Governmental Organization; and
- Educational institutions and industry associations.

Through various engagement and interaction of ANTAM with these stakeholders, ANTAM formulated a number of important topics and issues (material) that have an impact on the assessment and decision making by stakeholders, as well as having a significant impact on ANTAM's economic, environmental and social impacts throughout 2019, as following:

1. Economic Performance;
2. Health & Safety;
3. Reserves & Exploration;
4. Downstreaming;
5. Local Communities;
6. Reclamation & Biodiversity;
7. Waste & Effluents;
8. Employment;
9. Energy;
10. Environmental Compliance;
11. Post Mining Management;
12. Emissions; and
13. Anti Corruption.

Informasi lebih lengkap dan rinci mengenai kelompok-kelompok pemangku kepentingan ANTAM, metoda pelibatan yang digunakan, serta daftar topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM.

Community Satisfaction Index

Melalui survei *Community Satisfaction Index* (CSI), ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar ke depannya bisa memberikan manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas untuk para pemangku kepentingan.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2019, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan Kantor Pusat.

Nilai CSI program PPMB ANTAM mencapai 84,88 poin di tahun 2019, dan masuk dalam predikat "PUAS". Nilai tersebut mencerminkan peningkatan sebesar 4,21 poin jika dibandingkan skor CSI di tahun 2018.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan jenis kegiatan/program, lingkup tanggung jawab sosial perusahaan ANTAM dapat dibagi sebagai berikut:

1. Program CSR yang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 yang menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negeri BUMN Nomor 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017.
3. Program CSR yang disusun mengacu pada kriteria ISO 26000 sebagai panduan global bagi implementasi CSR oleh organisasi.

Strategi dan Program Kerja

ANTAM telah mengembangkan strategi dan program kerja terkait kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial untuk mengelola isu-isu penting yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, serta untuk selalu meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan ANTAM. Strategi dan program kerja tersebut didasarkan pada 5 (lima) pilar utama yang merupakan penjabaran makna keberlanjutan bagi ANTAM, yakni: *Prosperity, People, Planet, Partnership, dan Prudence*.

More complete and detailed information about ANTAM's stakeholder groups, the method of involvement used, and a list of important topics and issues (material) that influence the assessment and taking decisions by stakeholders, presented on ANTAM's 2019 Sustainability Report.

Community Satisfaction Index

Through the *Community Satisfaction Index* (CSI) survey, ANTAM evaluates the performance of CSR programs so that in the future it can provide maximum benefits and provide quality services for stakeholders.

The measurement of the *Community Satisfaction Index* value on CSR performance was carried out in December 2019, and was carried out in the operational areas of business units/units such as Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and Head Office.

The value of ANTAM's CSI Sustainable Community Development Program reaches 84.88 points in 2019, and is included in the title "SATISFIED". This value reflects an increase of 4.21 points when compared to the CSI score in 2018.

Scope of Corporate Social Responsibility

Based on the type of activity/program, the scope of ANTAM's corporate social responsibility can be divided as follows:

1. The CSR program compiled under Law Number 40 Year 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Company article 74 which states that the Company which carries out its business activities in the field and/or related to natural resources is required to carry out social and environmental responsibility.
2. The Partnership and Community Development Program is based on the provisions of SOE Ministerial Regulation Number 09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and the Community-Owned Enterprise Environmental Development Program, as amended by Minister of SOE Regulation Number 02/MBU/7/2017 dated July 20, 2017.
3. The compiled CSR program refers to the ISO 26000 criteria as a global guide for CSR implementation by organizations.

Strategy and Work Program

ANTAM has developed strategies and work programs related to economic, environmental and social performance to manage important issues of concern to stakeholders, and to always increase value for ANTAM shareholders and stakeholders. The strategy and work program are based on 5 (five) main pillars which are the translation of the meaning of sustainability for ANTAM, namely: *Prosperity, People, Planet, Partnership, and Prudence*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PROSPERITY - KINERJA OPERASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN MANFAAT EKONOMI YANG OPTIMAL

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan merupakan salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ANTAM terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis, baik pada tahap Eksplorasi, Penambangan, Pengolahan, Pemasaran, hingga Pascatambang.

Dengan kinerja yang baik di seluruh kegiatan tersebut, ANTAM dapat memaksimalkan manfaat yang lebih luas untuk kemajuan negara antara lain dalam memberikan pemasukan pendapatan negara, peningkatan perekonomian masyarakat setempat, serta memastikan modal dan dukungan sosial senantiasa dalam kondisi yang baik. Selain itu, ANTAM juga terus berkomitmen menjaga daya dukung lingkungan yang optimal demi keberlanjutan hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi ANTAM.

PROSPERITY-OPERATIONAL PERFORMANCE FOR SUSTAINABILITY OF OPTIMAL ECONOMIC BENEFITS

Business, operational and financial performance is one of the keys to provide maximum sustainability benefits for stakeholders. Therefore, ANTAM continues to encourage expansion, innovation, and continuous improvement in every line of business, both at the Exploration, Mining, Processing, Marketing and Post-mining stages.

With good performance in all of these activities, ANTAM can maximize broader benefits for the country's progress, among others, in providing revenue for the country, improving the economy of the local community, and ensuring that capital and social support are always in good condition. In addition, ANTAM also continues to be committed to maintain optimal environmental carrying capacity for the sustainability and welfare of the communities surrounding ANTAM's operational areas.

Kinerja Bisnis dan Operasional Business and Operational Performance	Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan Sustainable Community Development Program	Manajemen Pascatambang Post Mining Management
<p>Secara khusus terkait strategi bisnis, operasional, dan keuangan, ANTAM berfokus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir. • Perluasan basis cadangan dan sumber daya. • Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada. • Menurunkan lebih lanjut <i>cash cost</i> dan meningkatkan daya saing biaya • Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue. 	<p>ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi, antara lain melalui sejumlah strategi dan pendekatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi program CSR melalui program Pengembangan Masyarakat dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) • PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan • Mendukung pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs). 	<p>Strategi, persiapan dan perencanaan pascatambang ANTAM diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 644.K/026/DAT/2017. Implementasinya dilakukan dengan seksama dan komprehensif untuk meminimalisasi dampak negatif dan risiko serta memberikan manfaat positif yang optimal yang sejalan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Keputusan Direksi tersebut juga masih selaras dengan Kebijakan Pascatambang, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara, serta Keputusan Menteri ESDM No.1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.</p>
<p>Specifically related to business, operational and financial strategies, ANTAM focuses on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Downstream mineral processing expansion. • Expansion of the reserve and resources basis. • Establish partnerships to develop new processed mineral production from existing reserves. • Reduce further cash costs and increase cost competitiveness. • Increase core business performance to increase revenue. 	<p>ANTAM is always committed to distribute economic benefits in a sustainable manner, both directly and indirectly, so that it can contribute improving the quality of life and welfare of the community, especially the community around the operational area, including through a number of strategies and approaches:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of CSR programs through Community Development and Partnership & Community Development Program. • Company Performance Rating Program in Environmental Management by Ministry of Environment and Forestry. • Support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). 	<p>ANTAM's post-mining strategy, preparation and planning are regulated in the Board of Directors' Decree Number 644.K/026/DAT/2017. The implementation is carried out carefully and comprehensively to minimize the negative impacts and risks and provide optimal positive benefits that are in line with the achievement of sustainable development. The Board of Directors' Decree is still in line with the Post-mining Policy, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 41 Year 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities, and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 1824 Year 2018 concerning Implementation Guidelines Community Development and Empowerment.</p>

PEOPLE – MENDORONG INSAN ANTAM UNTUK BERKEMBANG

Insan ANTAM merupakan ujung tombak Perusahaan dan keberlanjutan Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan Insan ANTAM untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada di industri pertambangan. Oleh karena itu, dalam perekrutan Insan ANTAM, Perusahaan selalu mencari putra-putri terbaik Indonesia yang memiliki talenta, semangat dan etos kerja yang

PEOPLE-ENCOURAGING ANTAM EMPLOYEE TO DEVELOP

ANTAM's Employee are the spearhead of the Company and the Company's sustainability is influenced by ANTAM Employee ability to face challenges and opportunities in the mining industry. Therefore, in recruiting ANTAM Employee, the Company is always looking for the best people of Indonesia who have high talent, enthusiasm and work ethic. The company is

tinggi. Perusahaan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong Insan ANTAM terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Hal ini dilakukan demi terwujudnya keberlanjutan dan menuju Perusahaan kelas dunia.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM terus mengembangkan berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama *SUPER SAFE* yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- *Management Policy* yang mencakup proses rekrutmen yang berkualitas, penilaian kompetensi dan kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industrial, sampai dengan pelatihan dan perencanaan purnakarya.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.

PLANET – KOMITMEN MENJAGA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN

Pelestarian bumi dan lingkungan saat ini telah menjadi *concern* pemangku kepentingan. Perusahaan berbasis sumber daya alam memiliki tanggung jawab meminimalkan dampak dari kegiatan operasional dan ikut serta membantu dalam usaha pelestarian lingkungan. Bagi ANTAM, kepedulian para pemangku kepentingan tersebut menjadi semangat untuk terus berinovasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan kelestarian lingkungan dan bumi yang kita tinggali ini.

ANTAM berkomitmen untuk terus menjaga bumi dan lingkungan ini tetap lestari untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, dalam kegiatan operasional, ANTAM memastikan penerapan prinsip *good mining practice* dan kehati-hatian serta patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan K3 di area kerja, pengembangan masyarakat sampai kegiatan pascatambang.

also committed to create a safe and healthy work environment, and encourages ANTAM's personnel to continue to develop through training and development. This is done to reach the realization of sustainability and towards a world-class company.

To realize this commitment, ANTAM continues to develop various strategies, policies and programs related to employment and OHS, including:

- Mining Safety Management System Policy based on the Board of Directors' Decree Number 923.K/09/DAT/2017, with *SUPER SAFE* main campaign covering all the principles of work safety at ANTAM.
- Commitments and employee health programs, especially the prevention of various diseases that can result in death.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for business partners/contractors as a commitment to realize zero fatality.
- Management Policy which includes a quality recruitment process, competency and performance assessment, Talent Management System, employee welfare, industrial relations, to training and planning for the workshop.
- The Collective Labor Agreement which contains the rights and obligations of the Company's management and ANTAM's Employee in a balanced and strategic manner to support the achievement of ANTAM's vision, is an expression of mutual trust, mutual respect and commitment to create constructive and transparent industrial relations.

PLANET-COMMITMENT IN KEEPING THE ENVIRONMENT FOR THE FUTURE

Conservation of the earth and the environment is now a concern of stakeholders. Natural resource based companies have the responsibility of minimizing the impact of operational activities and participating in assisting in environmental preservation efforts. For ANTAM, the concern of these stakeholders is a spirit to continue to innovate and work together with various parties to realize the preservation of the environment and the earth.

ANTAM is committed to continue to keep the earth and the environment sustainable for generations to come. Therefore, in operational activities, ANTAM ensures the application of the principles of good mining practice and prudence, and also compliance with the rules and regulations that apply in all lines of business and operations of the Company, starting from exploration, mining, mineral processing, environmental management, the application of Occupational Health & Safety in work area, community development to post-mining activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Makna pilar keberlanjutan Planet bagi ANTAM diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, antara lain:

- Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati;
- Rencana Reklamasi (RR) dan Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disetujui; dan
- ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 538.K/0084/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan tanggal 8 Agustus 2017. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan Unit/Unit Bisnis/Proyek Pengembangan/Kantor Pusat dan Anak Perusahaan.

PARTNERSHIP – KERJA SAMA SALING MENGUNTUNGKAN

Keberlanjutan ANTAM dalam kegiatan Operasional ANTAM, tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, vendor, pemasok, dan sub-kontraktor. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas.

Makna pilar keberlanjutan *Partnership* bagi ANTAM diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen pemasok, antara lain:

- Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 1033.K/92/DAT/2019;
- Menjalani, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan;
- Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM; dan
- Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM.

PRUDENCE – MEWUJUDKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pilar makna *Prudence* bagi ANTAM adalah senantiasa berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik dan secara inklusif menyelenggarakan kegiatan operasional melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan.

Bagi Perusahaan, penting untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai panduan bagi seluruh Insan ANTAM

The meaning of the pillars of Planet sustainability for ANTAM is manifested in various strategic policies of the Company and implementation documents related to environmental management, including:

- Environmental Impact Analysis Document;
- Environmental Monitoring Plan, Environmental Management Plan and the agreed Postmining Plan;
- Approved Reclamation Plan and Post-Mining Plan; and
- ANTAM Green Standard according to ANTAM's Board of Directors Decree Number 538.K/0084/DAT/2017 concerning Environmental Management Policy dated August 8, 2017. In ANTAM Green Standard, there are environmental standards that apply in all ANTAM work areas that can be used as a reference in the making of policies or procedures for environmental management of Units/Business Units/ Development Projects/Head Office and Subsidiaries.

PARTNERSHIP-COLLABORATIVE COOPERATION

ANTAM's sustainability in ANTAM's operational activities is inseparable from its good cooperation with business partners, vendors, suppliers and sub-contractors. The company always ensures that partnerships are based on the principle of mutual benefit, fairness, transparency and integrity.

The meaning of the Partnership's sustainability pillars for ANTAM is manifested in various strategic policies of the Company and implementation documents related to supplier management, including:

- Supply Chain Management Policy in accordance with ANTAM's BOD Decree Number 1033.K/92/DAT/2019 dated July 1, 2019;
- Establish, collaborate and maintain strategic partnerships with various external associations and institutions in the mining sector;
- Implement the Code of Conduct, which also applies to shareholders, business partners and all stakeholders who conduct business cooperation with ANTAM; and
- Optimizing the use of e-SCM application in all ANTAM business units.

PRUDENCE-REALIZE A GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The pillar of the meaning of Prudence for ANTAM is always committed to upholding legal compliance, ethics, integrity, and implementing good corporate governance and inclusively carrying out operational activities through the involvement of various stakeholders.

For the Company, it is important to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a guide for all ANTAM

untuk menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan.

Pilar makna *Prudence* diwujudkan dalam Kebijakan dan pedoman strategis, antara lain adalah:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan;
- *Charter*, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja;
- Manajemen Risiko;
- Anti-Korupsi; dan
- *Whistleblowing System* yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2019, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp141,73 miliar untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Community Development* Rp88,41 miliar, Program Kemitraan Rp34,22 miliar & Bina Lingkungan Rp19,10 miliar) serta Pengelolaan Lingkungan sebesar Rp145,82 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Kegiatan operasional ANTAM mencakup aktivitas ekstraktif dan aktivitas-aktivitas lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan sumber daya alam seperti air, hutan ataupun lahan, serta bersinggungan dengan komunitas-komunitas masyarakat lokal daerah. Untuk itu, penting bagi ANTAM selalu memperhatikan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dari pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasinya.

Employee to carry out operational activities, interact with fellow colleagues, as well as with external parties and stakeholders.

The pillars of the meaning of *Prudence* are embodied in the Policies and strategic guidelines, which include:

- Corporate Governance Policies and Corporate Values and Culture;
- Charter, Management Policy, Company Code of Conduct, Standard Operating Procedures and Work Instructions;
- Risk management;
- Anti-Corruption; and
- Whistleblowing System which was ratified in 2008 and updated according to Decree of the Board of Commissioners Number 30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014 concerning Guidelines and Procedures for Handling of ANTAM Whistleblowing Reports.

Implementation Expenses of Corporate Social Responsibility

In 2019, ANTAM spent Rp141.73 billion on the implementation of corporate social responsibility programs (*Community Development* Rp88.41 billion, Partnership Program Rp34.22 billion & Community Stewardship Program Rp19.10 billion) and Environmental Management Rp145.82 billion.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

ANTAM's operational activities include extractive activities and other activities that can significantly affect natural resources such as water, forests or land, as well as contact with local communities. For this reason, it is important for ANTAM to always pay attention to the human rights aspects of the stakeholders affected by its operations.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM mengakui bahwa penghormatan dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas ANTAM sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok dan kontraktor, serta masyarakat di sekitar area operasional.

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai setempat.

Menghormati HAM di Tempat Kerja

ANTAM senantiasa menghormati hak-hak dasar pegawai yang diwujudkan melalui pelaksanaan aspek-aspek yang relevan, seperti prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi. Mulai dari proses rekrutmen karyawan, penempatan karyawan, akses pada pelatihan kerja, pengembangan dan peningkatan kompetensi, pengembangan karir atau promosi jabatan, penilaian kinerja, sampai pada pemutusan hubungan kerja. ANTAM memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama tanpa membedakan ras, jenis kelamin, suku, agama maupun kondisi fisik. Proses-proses tersebut dilaksanakan berdasarkan pada kebutuhan Perusahaan dan sesuai dengan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian kinerja masing-masing karyawan.

Berdasarkan gender, pada 2019 total pegawai ANTAM masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 90,96% dari total pegawai. Besarnya dominasi karyawan laki-laki ini disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang sebagian beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 555.K/26/M/PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) dan didukung dengan ILO Convention Nomor 45.

ANTAM juga mengakui hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan untuk berserikat, yang menempatkan karyawan sebagai mitra ANTAM dan bukan sekedar sebagai alat produksi. Pengakuan ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal-balik.

Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

ANTAM mengedepankan prinsip *Good Mining Practice* pada setiap aktivitas pertambangan mulai dari eksplorasi, konstruksi, operasi, produksi, hingga masa pasca-tambang untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin ada bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam kegiatan operasional, ANTAM melakukan interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan dilandasi rasa

Commitment and Policy

ANTAM recognizes that respect and protection of human rights are an inseparable part of ANTAM's daily activities, including in interacting with stakeholders such as employees, suppliers and contractors, as well as the community around the operational area.

The scope of corporate social responsibility related to human rights is carried out by always upholding the basics of human rights and respecting local culture, customs and values.

Respect Human Rights at Workplace

ANTAM always respects the basic rights of employees which are realized through the implementation of relevant aspects, such as the principle of equal opportunity and non-discrimination. Starting from the process of employee recruitment, employee placement, access to job training, competency development and improvement, career development or promotion, performance appraisal, to termination of employment. ANTAM provides the same treatment and opportunity regardless of race, gender, ethnicity, religion or physical condition. These processes are carried out based on the Company's needs and in accordance with the experience, competencies, expertise, and achievement of each employee's performance.

Based on gender, in 2019 total ANTAM employees were still dominated by male employees as much as 90.96% of total employees. The large dominance of male employees is due to the nature of ANTAM's mining business activities, some of which are active in underground mining areas and the provision of female mining workers who are not allowed to do work in underground mines. This provision has been regulated in Minister of Mines and Energy Decree Number 555.K/26/M/PE/1995 Article 26 Paragraph (2) and supported by ILO Convention Number 45.

ANTAM also recognizes the right of employees to express opinions and to associate, which places employees as ANTAM's partners and not merely as a means of production. This recognition is realized through the existence of a Collective Labor Agreement which contains the rights and obligations of employees and ANTAM in reciprocal terms.

Protect the Human Rights of Communities Around the Mining Area

ANTAM puts forward the principle of *Good Mining Practice* in every mining activity from exploration, construction, operation, production, to the post-mining period to minimize the negative impacts that may occur for the community and the environment. In operational activities, ANTAM interacts, communicates and engages communities around the operational area based on

saling menghormati dan menghargai serta berdasarkan prinsip saling menguntungkan, termasuk dalam menghormati hak-hak ulayat masyarakat adat.

Berbagai pendekatan tersebut dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dalam kerangka *Masterplan* CSR ANTAM melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB), yang terdiri dari komponen program *Community Development*, Program Kemitraan & Bina Lingkungan, serta Aktivitas Pascatambang.

mutual respect and based on the principle of mutual benefit, including in respecting the customary rights of indigenous peoples.

These various approaches are carried out comprehensively and integrated within the framework of ANTAM's CSR Masterplan through the implementation of the Sustainable Community Development Program, which consists of Community Development program, Partnership & Community Stewardship Program and Postmining Activities.

Master Plan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) Sustainable Community Development Program (PPMB) Master Plan

Dalam pelaksanaan program tanggung jawab ANTAM di Masyarakat, dibagi menjadi tiga fokus :
The implementation of ANTAM's responsibilities program in the Community, divided to three focuses:

01 Program *Community Development*
Community Development Program

02 Kemitraan dan Bina Lingkungan
(PKBL)
Partnership & Community
Stewardship Program

03 Pascatambang
Post-mining

Kategori pelibatan masyarakat/tingkat kedalaman hubungan Program categories in Sustainable Community Development Master Plan

01 Hubungan Masyarakat
Community Relations

02 Akses/Sarana kepada
Masyarakat
Community Services

03 Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

- Program pengembangan masyarakat dapat mengarah kepada *Community Relations*, *Community Services* dan *Community Empowerment*
Community development programs can lead to Community Relations, Community Services and Community Empowerment
- Sub Komponen Program Kemitraan diarahkan sepenuhnya untuk *Community Empowerment*, sedangkan program BL (Bina Lingkungan) difokuskan pada *Community Services* dan *Community Empowerment*
The Partnership Program is directed entirely to Community Empowerment, while the Community Stewardship Program focuses on Community Services and Community Empowerment
- Program pengembangan masyarakat pascatambang, sesuai dengan tujuannya diarahkan pada program *Community Empowerment* dan *Community Services*
Post-mining community development program, in accordance with its objectives directed at Community Empowerment and Community Services programs

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM menyadari akan pentingnya standar perilaku etis dalam berinteraksi dengan organisasi maupun individu lain. Penerapan standar perilaku etis tersebut menjadi dasar bagi pelaksanaan praktik operasi yang adil di lingkungan ANTAM. Pada gilirannya, reputasi sebagai perusahaan yang berintegritas dan menjunjung tinggi standar perilaku etis akan berdampak positif dalam interaksi ANTAM dengan pemangku kepentingan dan pihak eksternal lain.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION PRACTICES

ANTAM recognizes the importance of ethical standards in interacting with other organizations and individuals. The adoption of these standards of ethical behavior is the basis for implementing fair operation practices within ANTAM. In turn, the reputation as a company with integrity and upholding standards of ethical behavior will have a positive impact on ANTAM's interactions with stakeholders and other external parties.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip pertambangan yang baik (*Good Mining Practices*) mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga kegiatan pascatambang, yang seluruh aktivitasnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ANTAM juga memiliki Standar Etika Perusahaan (*code of conduct*) yang mengatur tentang etika bisnis ANTAM dan etika kerja karyawan ANTAM.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) juga menjadi panduan bagi Perusahaan dan seluruh karyawan ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun pemangku kepentingan eksternal, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;
- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

Kegiatan yang Dilakukan

ANTAM memiliki komitmen tinggi untuk memberantas segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam organisasi Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. Praktik anti korupsi menjadi aspek utama yang secara komprehensif diawasi dan secara konsisten disosialisasikan demi menjaga integritas ANTAM.

Sejak 2017, ANTAM menjadi mitra strategis Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi. Upaya ini dicetuskan melalui pakta 'Komitmen Pencegahan Terintegrasi' yang ditandatangani kedua belah pihak, lalu dituangkan ke dalam Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. ANTAM kemudian membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM.

Commitment and Policy

ANTAM is committed to implement the principles of good mining practices ranging from exploration, mining, processing to post-mining activities, all are carried out in accordance with applicable laws and regulations. ANTAM also has a Code of Conduct that regulates ANTAM's business ethics and the work ethics of ANTAM's employees.

The principles of Good Corporate Governance also serve as a guide for the Company and all ANTAM employees in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues and external stakeholders, and creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.

Scope of Social Responsibility Related to Fair Operations

The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operations is implemented by:

- Implement and maintain ethical business practices and promote the importance of good corporate governance systems;
- Integrate sustainable development considerations into the corporate decision-making process;
- Contribute to the social, economic and institutional development of the community in the key management actions needed where ANTAM operates; and
- Conduct an effective and transparent engagement process, communication and independently verified reporting of ANTAM's stakeholders.

Activities Performed

ANTAM has a high commitment to eradicate all acts of corruption, gratification and fraud in the Company's organization in order to create clean and law-abiding corporate governance practices. Anti-corruption practices are the main aspects that are comprehensively monitored and consistently socialized to maintain the integrity of ANTAM.

Since 2017, ANTAM has been a strategic partner of the Corruption Eradication Committee (KPK) of Republic of Indonesia in building the National Integrity System by actively taking part in preventing gratifications and eradication corruption. This effort was initiated through the 'Integrated Prevention Commitment' pact signed by both parties, then inaugurated into the BODs' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk. ANTAM then formed ANTAM's Gratification Control Unit.

Selama tahun 2019, terdapat 11 (sebelas) pelaporan terkait gratifikasi yang telah ditindaklanjuti oleh UPG ANTAM.

Upaya lain yang dilakukan ANTAM dalam menegakkan hukum dan mempraktikkan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah dengan menerbitkan Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari Surat Keputusan Direksi Nomor 65.K/701/DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Kebijakan tersebut mewajibkan para pejabat ANTAM untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara berkala, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, serta Pegawai ANTAM hingga 2 (dua) tingkat di bawah Direksi. ANTAM juga membentuk unit Administrator Pengelola LHKPN khusus untuk menyosialisasikan dan menegakkan kebijakan ini.

Untuk tahun 2019, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM tercatat mencapai 96,99%, yang merupakan peningkatan dari pencapaian di 2018 dengan 93,56%.

Komunikasi terkait Kebijakan dan Prosedur anti korupsi ANTAM, di antaranya dilakukan melalui *website* ANTAM, portal internal ANTAM, sosialisasi melalui *e-mail* maupun sosialisasi langsung kepada Insan ANTAM serta dalam program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat serta pegawai baru.

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah upaya lain untuk menegakkan integritas ANTAM, sebagai mekanisme pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen ANTAM, melalui pelaporan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama ANTAM. Pedoman WBS pertama kali disahkan pada tahun 2008, dan kemudian diperbaharui pada tahun 2014.

Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) laporan dalam WBS dimana 1 (satu) laporan sudah ditindaklanjuti dan 1 (satu) laporan masih dalam proses penyelesaian.

Inisiatif-inisiatif lain terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil adalah:

- Penggunaan *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM;
- Penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi yang di dalamnya telah mengakomodir mekanisme *check and balance*;

During 2019, there were 11 (eleven) reports related to gratifications that have been followed up by UPG ANTAM.

Another effort undertaken by ANTAM in enforcing the law and practicing Good Corporate Governance is by issuing a Policy on the Management of State Officials' Wealth Report based on the BODs' Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017, which is an update of the BODs' Decree Number 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy refers to the Corruption Eradication Committee of Republic of Indonesia Regulation Number 7 Year 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Assets. The policy requires ANTAM officials to submit State Officials' Wealth Report regularly, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and ANTAM Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors. ANTAM also formed a special State Officials' Wealth Report Management Administrator unit to socialize and enforce this policy.

In 2019, ANTAM's State Officials' Wealth Reporting compliance level achieved 96.99%, which is an increase from the achievement in 2018 with 93.56%.

Communication related to ANTAM's anti-corruption policies and procedures, through the Company's website, internal portal, socialization through e-mail and direct socialization to ANTAM's People as well as in the Company's introduction to the new Board of Commissioners, the new Board of Directors and new employees.

The Whistleblowing System (WBS) Guidelines is another effort to uphold ANTAM's integrity, as an internal control mechanism designed to maintain transparency and propriety of employees and ANTAM's management, through reporting indications of violations committed on behalf of ANTAM. The WBS Guidelines were first approved in 2008, and then updated in 2014.

In 2019, there were 2 (two) reports in WBS, where 1 (one) report has been followed up and 1 (one) report still in the process of completion.

Other initiatives related to the implementation of corporate social responsibility related to Fair Operation Practices are:

- Utilization of e-procurement in the process of procurement of goods and services;
- Utilization of information technology-based applications that have accommodated checks and balances mechanisms;

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Pelaksanaan Audit Operasional ANTAM;
 - Menyediakan media komunikasi dengan pemangku kepentingan ANTAM melalui berbagai media yang dapat diakses dengan mudah, serta kegiatan seperti *Public Expose*, *Media Visit*, *Supplier/Vendor Gathering*, serta kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional ANTAM;
 - Melakukan proses keterlibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan; dan
 - Melakukan perekrutan tenaga kerja dengan sistem e-recruitment.
- Conducting Operational Audit;
 - Providing communication media with ANTAM stakeholders through various media that can be easily accessed, as well as activities such as Public Expose, Media Visit, Supplier/Vendor Gathering, and other activities that involve the community around ANTAM's operational areas;
 - Conduct an effective and transparent engagement process, independently verified stakeholder communication and reporting; and
 - Recruit workforce with an e-recruitment system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT



ANTAM melakukan pelestarian lingkungan di daerah tepi pantai dengan menanam Tanaman Bakau di sekitar wilayah operasi di UBPN Sulawesi Tenggara
ANTAM preserves the environment in the coastal area by planting mangroves around the operational area in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Komitmen dan Kebijakan

Aktivitas utama ANTAM sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam membawa dampak pada lingkungan terutama pada perubahan bentuk bentang alam dan keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya. Untuk itu, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan agar dapat menjaga kelestarian alam dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Selain mengelola dampak lingkungan, ANTAM juga berkomitmen untuk aktif berkontribusi pada isu-isu global terkait lingkungan seperti penghematan energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, penanganan limbah, hingga pelestarian keanekaragaman hayati.

ANTAM senantiasa menerapkan praktik penambangan yang baik (*Good Mining Practice*) di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pengembangan masyarakat sejak tambang dibuka sampai pada kegiatan pascatambang.

Commitment and Policy

ANTAM's main activities as a natural resource-based company have an impact on the environment, especially on changes in the shape of the landscape and biodiversity in its operational areas. For this reason, ANTAM is always committed to managing environmental impacts in order to preserve nature and the environment around the operational area. In addition to managing environmental impacts, ANTAM is also committed to actively contribute to global environmental issues such as energy savings, reduction of GHG emissions, waste management, and biodiversity conservation.

ANTAM always applies good mining practices in all lines of business and operations of the Company, starting from exploration, mining, mineral processing, environmental management, application of the principles of Occupational Health and Safety (K3), community development since the mine was opened until the activity post-mining.

Untuk mengelola dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, ANTAM memiliki strategi pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang merupakan rencana pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan oleh manajemen dan sesuai peraturan yang berlaku yakni dengan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disetujui oleh pejabat berwenang setempat. Selain itu, ANTAM juga memiliki kebijakan yang bernama ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 538.K/0084/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan PT ANTAM Tbk tanggal 8 Agustus 2017 sebagai acuan dalam pengelolaan lingkungan ANTAM.

To manage impacts on the environment due to operational activities, ANTAM has a strategy for implementing environmental management which is an environmental management plan that has been determined by management and in accordance with applicable regulations, which is guided by the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Monitoring Plan (RPL), and the Environmental Management Plan (RKL) and Post-Mining Plan (RPT) which have been approved by local authorities. In addition, ANTAM also has a policy called ANTAM *Green Standard* (AGS) in accordance with ANTAM's Decree Number 538.K/0084/DAT/2017 concerning PT ANTAM Tbk's Environmental Management Policy dated August 8, 2017 as a reference in ANTAM's environmental management.



Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional di wilayah operasional ANTAM bisa memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung baik dampak negatif maupun positif.

ANTAM senantiasa berusaha untuk mengelola dan meminimalisasi dampak negatif dan berusaha untuk memberikan dampak positif terutama bagi kelestarian lingkungan, pengembangan wilayah dan ekonomi masyarakat setempat. Adapun mengenai

Important Environmental Impacts and Risks That are Directly or Indirectly Related to the Company

Impacts arising from operational activities in ANTAM's operational areas can have direct and indirect impacts, both negative and positive.

ANTAM always strives to manage and minimize negative impacts and seeks to have a positive impact especially on environmental sustainability, regional development and the economy of the local community. As for this impact is presented in ANTAM's

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

dampak ini disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM pada Bab Menjaga Lingkungan Tetap Lestari.

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk di antaranya aspek (1) pengelolaan energi dan air, (2) pengendalian emisi, (3) pengelolaan limbah padat, cair dan efluen, (4) reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta (5) kelestarian keanekaragaman hayati.

Upaya-upaya yang dilakukan ANTAM dalam berbagai aspek operasional tersebut pada dasarnya bertujuan untuk, antara lain:

- Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, dan bahan-bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
- Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah.
- Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
- Mendukung program penurunan emisi gas rumah kaca dengan upaya-upaya produktif dan inovatif dalam kegiatan pertambangan.
- Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.

Pembahasan lebih lengkap dan rinci terkait inisiatif-inisiatif penanganan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional ANTAM, serta hasil-hasil yang dicapai dan perkembangannya dari tahun ke tahun, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM pada Bab Menjaga Lingkungan Tetap Lestari.

Penanganan Aspek Lingkungan sebagai Program CSR

Setiap kegiatan operasional Perusahaan pasti akan memiliki dampak terhadap alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Menyadari hal tersebut, ANTAM mengusung konsep *Good Mining Practice* pada setiap aktivitas pertambangannya. ANTAM dalam kegiatan CSR melaksanakan program pelestarian di bidang lingkungan yang melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai wujud inisiatif ANTAM agar semua pihak dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Terdapat 5 tujuan yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup seperti yang tertuang pada tujuan keenam SDGs yakni (*Clean Water & Sanitation*), tujuan ketujuh (*Affordable & Clean Energy*), tujuan ke-13 (*Climate Action*), tujuan ke-14 (*Life Below Water*) dan terakhir tujuan ke-15 (*Life on Land*). Sebagai

2019 Sustainability Report in the chapter on Conserving Sustainable Environment.

Handling Environmental Aspects in Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely related to various aspects of the environment, including aspects of (1) energy and water management, (2) emission control, (3) management of solid, liquid and effluent waste, (4) land reclamation and post-mining management, and (5) biodiversity sustainability.

The efforts undertaken by ANTAM in various operational aspects basically aim to, among other things:

- Promote the use of systems, technologies, methods, equipment, and materials that have a minimum negative impact on the environment in every mining activity.
- Utilizing natural resources optimally in the context of conservation and minimizing waste.
- Carry out efforts to prevent environmental pollution and control its impacts.
- Supporting greenhouse gas emission reduction programs with productive and innovative efforts in mining activities.
- Minimizing disturbed land and rehabilitating according to its purpose including protecting the flora and fauna in it.

A more complete and detailed discussion regarding initiatives to deal with environmental aspects in ANTAM's operational activities, as well as the results achieved and developments from year to year, is presented in ANTAM's 2019 Sustainability Report in the Chapter on Conserving Sustainable Environment.

Handling Environmental Aspects as a CSR Program

Each of the Company's operational activities will definitely have an impact on nature, both the fauna and flora around the operational area. Realizing this, ANTAM carries the concept of *Good Mining Practice* in all of its mining activities. ANTAM in its CSR activities carries out environmental conservation programs that involve stakeholders in protecting and enhancing environmental sustainability. This is implemented as a form of ANTAM initiative so that all parties can get the economic benefits of the environmental program activities that have been carried out.

There are 5 goals that are directly related to the environment as stated in the sixth goal of SDGs namely (*Clean Water & Sanitation*), the seventh goal (*Affordable & Clean Energy*), the 13th goal (*Climate Action*), the 14th goal (*Life Below Water*) and finally the 15th destination (*Life on Land*). As a natural resource

perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memiliki potensi untuk bersumbangsih dalam pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

Selain mengelola dampak lingkungan dalam kegiatan operasional, ANTAM juga melaksanakan berbagai inisiatif pelestarian lingkungan hidup yang tidak terkait langsung dengan operasional perusahaan, termasuk yang dilakukan di luar wilayah operasi Perusahaan.

ANTAM aktif berkontribusi pada pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Sepanjang 2019, ANTAM telah menanam 1,2 juta pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan di luar bekas tambang. ANTAM juga terlibat dalam proyek rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Poleang di areal seluas 285 ha di Sulawesi Tenggara, dengan menanam total 313.500 pohon.

Sedangkan untuk pelestarian lingkungan di wilayah operasi, ANTAM telah melakukan reklamasi lahan bekas tambang secara progresif sesuai dengan Rencana Reklamasi Tahunan dan Rencana Reklamasi 5 (lima) tahunan. Adapun progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) sebagai berikut:

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2017*	5.995,8	5.022,5	83,77%
2018*	6.202,7	5.069,05	81,72%
2019*	6.361,01	5.123,53	80,54%

*Data kumulatif | Cumulative data

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di luar Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2017	32.600	687.679	720.279
2018	131.799	874.326	1.006.125
2019	100.265	1.100.905	1.201.170

Menyadari bahwa keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik adalah warisan yang sangat penting bagi generasi mendatang, ANTAM juga mendukung upaya-upaya pelestarian sejumlah satwa asli Indonesia yang berstatus satwa langka atau bahkan terancam punah. Pada tahun 2019, ANTAM terlibat antara lain dalam program konservasi populasi Jalak Putih, penangkaran Ikan Napoleon, dan penetasan telur Komodo.

based company, ANTAM has the potential to contribute to the achievement of these goals.

In addition to manage environmental impacts in operational activities, ANTAM also carries out various environmental preservation initiatives that are not directly related to the company's operations, including those carried out outside the Company's operational areas.

ANTAM actively contributes to the maintenance of environmental quality through tree planting activities, in addition to those carried out as part of land reclamation activities and post-mining management. Throughout 2019, ANTAM has planted 1.2 million trees planted on ex-mining land and outside ex-mining. ANTAM is also involved in the Poleang Watershed (DAS) rehabilitation project in an area of 285 hectares in Southeast Sulawesi, by planting a total of 313,500 trees.

As for environmental preservation in the operational area, ANTAM has progressively reclaimed ex-mining land in accordance with the Annual Reclamation Plan and the 5 (five) year Reclamation Plan. The progress of land that has been reclaimed on ex-mining land (disturbed land) is as follows:

Recognizing that well-preserved biodiversity is a very important legacy for future generations, ANTAM also supports efforts to conserve a number of Indonesian native animals that are endangered or even threatened. In 2019, ANTAM was involved in, among others, conservation programs for white starlings, captive breeding of napoleon, and hatching of Komodo eggs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komodo merupakan salah satu satwa langka yang menjadi ciri khas dan kebanggaan Indonesia, namun kini menghadapi risiko punah. Untuk membantu melestarikan keberadaan komodo, ANTAM melakukan program penetasan telur komodo dalam rangka pengembangbiakkan dengan metode eksitu yang disebut *Hatching Komodo Eggs* atau lebih dikenal dengan *Haciko Eggs*. Program ini dilakukan melalui program pelestarian lingkungan UBPP Logam Mulia bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia (TSI). Pada 2019, ANTAM dan TSI berhasil menetas sebanyak 11 telur untuk menjaga jumlah spesiesnya.

Sedangkan program konservasi Jalak Putih, Perusahaan melaksanakan di Unit Bisnis Pertambangan Emas, Bogor, Jawa Barat. Program strategis ini sudah dilakukan sejak tahun 2013 dengan melakukan *inbreeding and re-introduction* sebanyak 40 ekor anakan Jalak Putih (*Sturnus Melanopterus*). Satwa endemik di Jawa Barat ini dilindungi UU Nomor 5/1990, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, yang pada tahun 2012 berstatus "*Critically Endangered*" oleh IUCN (International Union for Conservation of Nature Resource). Program konservasi hasil kerja sama ANTAM dengan Yayasan Cikananga Konservasi Terpadu berhasil meningkatkan populasi jalak putih di area *in breeding* (konservasi Insitu) Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Saat ini tercatat keberadaan jumlah populasi teramati sebanyak 72 individu di alam liar di sekitar UBP Emas atau 1,22% peningkatan dari periode sebelumnya. Angka ini berhasil meningkatkan status hampir kritis atau *Critically Endangered* oleh IUCN menjadi *Partially Successfully*.

Kegiatan pelestarian lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Memberikan Manfaat Untuk Masyarakat di Laporan Keberlanjutan.

Komodo is one of the endangered animals that characterizes and is the pride of Indonesia, but now faces the risk of extinction. To help preserve the existence of the Komodo dragon, ANTAM conducts a Komodo egg hatching program in the framework of breeding with an existing method called Hatching Komodo Eggs or better known as Haciko Eggs. This program is carried out through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit environmental preservation program in collaboration with Taman Safari Indonesia (TSI). In 2019, ANTAM and TSI successfully hatched 11 eggs to maintain the number of species.

While the Jalak Putih conservation program, the Company implements it in the Gold Mining Business Unit, Bogor, West Java. This strategic program has been carried out since 2013 by conducting inbreeding and re-introduction of 40 White Starling (*Sturnus Melanopterus*) puppies. This endemic animal in West Java is protected by Law Number 5/1990, and Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, which in 2012 were "*Critically Endangered*" by IUCN (International Union for Conservation of Nature Resources). The conservation program of ANTAM's collaboration with the Cikananga Integrated Conservation Foundation has succeeded in increasing the population of white starlings in the in-breeding area (conservation of Insitu) of the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS). Currently there are 72 populations of individuals observed in the wild around Gold Mining Business Unit or 1.22% increase from the previous period. This figure has succeeded in raising the status of almost critically or Critically Endangered by IUCN to be Partially Successfully.

Other environmental conservation activities are presented in the section Sub-section Providing Benefits to Communities in the Sustainability Report.

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Populasi (Individu)	0	40	46	54	57	59	59	72	Population (Individual)
Peningkatan (%)			1,15	1,17	1,06	1,04	1	1,22	Enhancement (%)
Status IUCN	Critical Endangered			Partially successfully					IUCN Status

Sedangkan program konservasi ikan Napoleon dan transplantasi terumbu karang dilaksanakan di Desa Hakatutobo, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Kegiatan konservasi ini dimulai pada tahun 2016 dan masih berjalan hingga saat ini. Program ini juga turut bersinergi dengan masyarakat Desa Hakatutobo. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni: wilayah pesisir dan lokasi teluk sopura merupakan perairan teduh dan terlindung; dan bukan merupakan jalur ekonomi utama yang dilalui oleh kapal besar, sehingga sangat baik untuk zona konservasi.

While the Napoleon fish conservation program and coral reef transplantation were carried out in Hakatutobo Village, Pomalaa District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. This conservation activity began in 2016 and is still ongoing. This program also synergizes with the people of Desa Hakatutobo. This location was chosen based on several considerations, namely: the coastal area and the location of the sopura bay are shaded and protected waters; and is not the main economic route traversed by large vessels, so it is very good for the conservation zone.

No.	Indikator Keberhasilan Program Indicator of Program Success	Nilai Absolut Perlindungan Keanekaragaman Hayati Absolute Value of Biodiversity Protection						Total	Satuan Indikator Unit of Indicators
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
	Metode Concrete Disk Concrete Disk Method	0,0	0,4	1,2	1,4	1,7	2,3	7	Cm
1.	Ikan Napoleon (<i>Cheilinus undulatus</i>)	1	1	1	2	2	2	9	Ikan (fish)
2.	Perkembangan Kima (<i>Hippopus</i>)	4	4	7	7	12	12	45	Hippopus

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

Pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perusahaan, *e-mail* resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

ANTAM memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur jika terjadi kebocoran limbah. Sistem tersebut diperlukan untuk memitigasi insiden agar tumpahan tidak mengakibatkan pencemaran lingkungan yang berdampak negatif pada masyarakat sekitar. Dalam praktiknya, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah juga dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. Pada 2019, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 yang signifikan di seluruh wilayah operasional.

Adapun capaian pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan dampak kuantitatif atas kegiatan operasional ANTAM seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan dan capaian pengelolaan lingkungan lainnya serta perkembangannya dari tahun ke tahun, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM pada Bab Menjaga Lingkungan Tetap Lestari.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Selain ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan, ANTAM juga beroperasi sesuai dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan, yaitu ISO 14001:2015. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi pada Laporan Tahunan ini.

Komitmen ANTAM untuk terus menjaga kualitas lingkungan hidup dan melaksanakan praktik penambangan yang baik juga tercermin pada perolehan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk periode PROPER 2018-2019, peringkat PROPER Hijau diperoleh UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat, serta Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya,

Complaints Mechanism about Environmental Issues

Stakeholders who wish to obtain information, provide input, or submit complaints regarding environmental issues related to ANTAM can contact, verbally or written, to the Company's official address, official e-mail address corsec@antam.com or directly submitted to the relevant Business Unit/Unit.

ANTAM has a complaint mechanism, procedures and infrastructure in the event of a waste leak. The system is needed to mitigate incidents so that spills do not cause environmental pollution that has a negative impact on the surrounding community. In practice, monitoring and evaluation of waste management is also carried out regularly and reported regularly to management and related agencies. In 2019, there were no significant B3 waste spills or leakages in all operational areas.

The achievements of environmental management and the quantitative impact of ANTAM's operational activities such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, the mechanism for complaints of environmental problems and other environmental management achievements and their development from year to year, are presented in the Sustainability Report 2019 ANTAM in Chapter Conserving Sustainable Environment.

Environmental and PROPER Certification

Besides ANTAM *Green Standard* (AGS) as the basis for carrying out operational activities in environmental aspects, ANTAM also operates in accordance with international practice standards in the field of Environmental Management Systems, namely ISO 14001:2015. Detailed information about ANTAM's ISO 14001:2015 certificate is presented in the Certification Sub-Chapter section of this Annual Report.

ANTAM's commitment to continue to maintain the quality of the environment and implement good mining practices is also reflected in the ranking of the Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) program from the Ministry of Environment and Forestry. For the 2018-2019 PROPER period, the Green PROPER rating was obtained by Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, as well as a Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya, which in the previous

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

yang pada periode sebelumnya memperoleh PROPER Biru. Sedangkan UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara berhasil mempertahankan peringkat PROPER Biru. Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan ini.

Dana & Investasi Lingkungan

Setiap tahun, ANTAM mengalokasikan dana untuk keperluan pengelolaan limbah, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta reklamasi dan revegetasi. Selain itu, juga ada biaya-biaya untuk penelitian dan kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

Pada tahun 2019, dana dan investasi lingkungan ANTAM tercatat sebesar Rp145,82 miliar, naik 27% dari Rp114,85 miliar yang dikeluarkan di tahun 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN K3

Komitmen Ketenagakerjaan (*Human Capital*)

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM menyadari sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi Perusahaan sehingga Keselamatan Pertambangan menjadi tanggung jawab utama bagi ANTAM. Berbagai program keselamatan pertambangan menjadi penting bagi Perusahaan untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar sehat dan selamat, menjamin dan melindungi operasional tambang yang aman, efisien dan produktif serta menghadirkan pengalaman kerja yang berharga bagi seluruh karyawan ANTAM. Untuk meningkatkan kompetensi Insan ANTAM, *Masterplan Human Capital* (HC) diterapkan agar senantiasa karyawan dapat berkembang, mewujudkan potensi diri dan meraih cita-cita.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dalam menjalankan keselamatan pertambangan di wilayah operasional Perusahaan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan wujud dari rasa saling percaya dan saling menghargai antara Perusahaan dan karyawan dalam komitmen bersama untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.

period received Blue PROPER. Whereas Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit managed to maintain the Blue PROPER rating. Certification and other environmental awards are presented in the Certification Sub-section and External Accolades and Recognition Sub-section of this Annual Report.

Environmental Funds & Investment

Every year, ANTAM allocates funds for the purposes of waste management, erosion and sedimentation control, as well as reclamation and revegetation. In addition, there are also costs for research and cooperation in the field of environment, environmental monitoring activities, and others.

In 2019, ANTAM's environmental funds and investments amounted to Rp145.82 billion, goes up 27% from Rp114.85 billion spent in 2018.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO MANPOWER & OHS

Human Capital Management Commitment

As a global natural resource-based company, ANTAM realizes that human resources are the most important asset for the Company so that Mining Safety is ANTAM's main responsibility. Various mining safety programs are important for the Company to guarantee worker's health and safety, mining safety, efficiency and productivity of mining operational and also provide valuable work experiences for all employees. To improve the competence of ANTAM's employees, Human Capital Masterplan is applied so that employees can grow with the company, actualize the self-competence and achieve their goals.

ANTAM is always committed to achieve Zero Fatality of activity mining safety in the Company's operational area properly and in accordance with applicable standards and regulations. This is as ANTAM's awareness of high risks related to mining safety for workers and the Company's assets in all mining, processing and transportation of metal minerals activities.

To actualize this commitment, ANTAM continues to develop various strategies, policies, and programs related to employment and Occupational Health and Safety (OHS) namely:

- Collective Labor Agreement which is a manifestation of mutual trust and mutual respect between company and employees in commitment to build constructive and transparent industrial relations.

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama *SUPERSAFE* yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.

ANTAM memiliki pendekatan melalui dua sisi untuk mengembangkan Insan ANTAM. Pertama dengan meningkatkan kepercayaan antara Perusahaan dengan karyawan. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari kedua belah pihak maka akan tercipta hubungan yang harmonis sehingga mampu meningkatkan kinerja Perusahaan. Sisi yang kedua yakni dengan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencapai sasaran dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karier serta manfaat yang layak sesuai dengan standar industri. Lebih lanjut, selain kepercayaan dan kompetensi, inovasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan memupuk budaya etos kerja dan motivasi kerja yang tinggi.

ANTAM melakukan berbagai upaya untuk memperoleh karyawan yang terbaik demi keberlangsungan Perusahaan; dimulai dari proses rekrutmen, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, hingga pelatihan perencanaan purnakarya.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

ANTAM merupakan Perusahaan yang menjunjung tinggi dan menghargai keberagaman. Perusahaan menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Merangkul keberagaman dalam pemikiran, latar belakang, suku dan budaya yang ada dalam operasional Perusahaan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, mengingat wilayah operasional Perusahaan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dari Indonesia bagian barat sampai Indonesia bagian timur sehingga ANTAM memiliki keberagaman yang variatif.

ANTAM menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan secara meritokrasi, adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. ANTAM pun memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh wilayah operasional ANTAM.

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan ANTAM dengan membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam keluarga ANTAM. Bahkan, Perusahaan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang bukan berasal dari wilayah operasional ANTAM seperti Papua. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara.

- Mining Health and Safety Management System Number 923.K/09/DAT/2017, with *SUPER SAFE* campaign as the umbrella program covering all occupational safety principles in ANTAM.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for work partners/contractors as one of the commitments to achieve zero fatality.

ANTAM has a two-sided approach to develop ANTAM's employees. First by increasing trust between the Company and employees. With high trust from both parties, a harmonious relationship will be created so it can improve the Company's performance. The second side is by increasing employee competencies to achieve goals by providing training and career development and appropriate benefits in accordance with industry standards. Furthermore, in addition to trust and competence, innovation needed to improve the quality of human resources is to foster a work ethic culture and high work motivation.

ANTAM implemented various efforts to get the best company employees for the Company's sustainability; starting from the recruitment process, competency assessment, performance appraisal, Talent Management System, employee welfare, industrial relations, to training and pre-retirement workshop training.

Gender Equality and Employment Opportunity

ANTAM is a company that upholds and accepts diversity. The Company oppose discrimination of age, race, religion, gender, and physical condition. Embracing diversity in thought, background, ethnicity and culture in our operations is very important for the Company's sustainability considering that the Company's operational areas are spread across various regions of Indonesia, from western Indonesia to eastern Indonesia so that ANTAM has varied diversity.

ANTAM guarantee that the employee recruitment process is conduct by meritocracy, fair, open, and according to the qualifications needed by the Company. ANTAM also hold humanitarian principles and ensure that no discriminatory practices in business activities and all ANTAM's operational area.

The Company is committed to participate empower of regional/local potential especially in ANTAM's mining area by opening chance to local workers to be part of ANTAM's family. In addition, the Company also open up employment opportunities for people who are not from ANTAM's operational areas such as Papua. Recruitment of local workers is carried out in the selection process with qualifications that are in line with equal competence.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pada tahun 2019, ANTAM melakukan rekrutmen dengan menerima pegawai mencapai 390 orang. Rekrutmen terbesar dilakukan di UBP Nikel Maluku Utara karena kebutuhan untuk pembangunan pabrik di Maluku Utara. Sementara itu jumlah pegawai yang keluar dari ANTAM sebanyak 31 orang.

ANTAM juga memastikan setiap *entry level* yang menjadi pegawai ANTAM menerima remunerasi yang sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) 100%. Bahkan di UBP Bauksit Kalimantan Barat tingkat perbandingan upah *entry level* dengan UMR mencapai 166%.

Hingga tahun 2019, komposisi pegawai ANTAM masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 90,96% dari total pegawai, namun angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya yakni sebesar 91,2%. Besarnya dominasi karyawan laki-laki ini disebabkan *core* dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 555.K/26/M/PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) dan didukung dengan ILO Convention Nomor 45.

Kendati demikian, ANTAM tetap tidak membedakan besarnya upah yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Terkait remunerasi bagi karyawan laki-laki dan perempuan, kebijakan Perusahaan telah dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman.

Pengembangan Karyawan

Setiap karyawan ANTAM memiliki hak untuk terus mengembangkan potensi, kreativitas, dan produktivitas mereka di dalam lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu, ANTAM memiliki Unit Learning and Development untuk mengelola seluruh program pelatihan, pengembangan, dan pendidikan pegawai.

Secara umum, program-program pengembangan karyawan dapat dikelompokkan sebagai ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), dan ANTAM *General Development Program* (AGDP). ANTAM juga memiliki program Pelatihan Pra-Purnabakti untuk karyawan berusia 50-55 tahun, untuk membekali mereka secara praktikal maupun mental dalam memasuki masa pensiun.

Pada tahun 2019, ANTAM telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total biaya sebesar Rp57,66 miliar yang diikuti oleh 2.137 orang peserta.

In 2019, ANTAM recruited 390 employees. The largest recruitment was carried out at the North Maluku Nickel Mining Business Unit due to the need for factory construction in North Maluku. Meanwhile the number of employees leaving ANTAM as many as 31 people.

ANTAM also ensures that every entry level that becomes an employee of ANTAM receives remuneration in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) of 100%. Even in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the level of comparison of entry level wages with UMR reaches 166%.

Until 2019, the composition of ANTAM's employees was still dominated by male employees as much as 90.96% of the total employees, but that number declined from the previous year which was 91.2%. The large dominance of male employees is due to the core of ANTAM's mining business activities which have a lot of activities in the underground mining area and the provision of female mining workers who are not allowed to do work in underground mines. This provision has been regulated in Minister of Mines and Energy Decree Number 555.K/26/M/PE/1995 Article 26 Paragraph (2) and supported by ILO Convention Number 45.

Nevertheless, ANTAM still does not differentiate the amount of wages given to male and female employees. Regarding remuneration for male and female employees, corporate policy has been designed to provide equal compensation values for men and women determined based on contributions, competencies, capabilities, and experience.

Employee Development

Every ANTAM employee has the right to continue developing their potential, creativity and productivity within the scope of the Company's business activities. Therefore, ANTAM has a Learning and Development Unit to manage all employee training, development and education programs.

In general, employee development programs can be classified as ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), and ANTAM *General Development Program* (AGDP). ANTAM also has a Pre-Retirement Training program for employees aged 50-55 years, to provide them practically and mentally in retirement.

In 2019, ANTAM has carried out various training and employee development programs with a total cost of Rp57.66 billion, attended by 2,137 participants.

Kebebasan Berserikat

Kebebasan berserikat bagi pegawai merupakan amanat langsung Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh dan keputusan *International Labour Organization* (ILO) Convention Nomor 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Perusahaan mendukung penuh kebebasan pegawai ANTAM untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja. Serikat pekerja menjadi wadah komunikasi bagi Insan ANTAM dalam berkomunikasi sesama karyawan di industri pertambangan. Seluruh Insan ANTAM yang berstatus pegawai baik yang menjadi anggota serikat pekerja maupun non-serikat terlindungi kepentingannya dalam Perjanjian Kerja Bersama yang terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan SK Nomor 271/PHIJSK-PK/PKB/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pada tahun 2019, jumlah pegawai ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.564 orang yang terdiri dari 356 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 2.208 di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM).

Data dan informasi lebih rinci mengenai pengelolaan sumber daya manusia ANTAM disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan Human Capital dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Menyadari bahwa aktivitas penambangan, pengolahan dan pengangkutan mineral logam memiliki karakteristik risiko yang tinggi, ANTAM senantiasa menempatkan aspek Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di seluruh kegiatan operasionalnya. Untuk itu, ANTAM berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan operasi yang aman dan efisien yang dapat menjamin kesehatan dan keselamatan para karyawan Perusahaan maupun pekerja kontraktor yang bekerja di wilayah operasional ANTAM.

Komitmen ANTAM terhadap kegiatan operasional yang aman dan efisien mencakup aspek-aspek keselamatan kerja, termasuk keselamatan operasi pertambangan, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui, antara lain, penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS).

Dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut, ANTAM terutama mengandalkan pada *Safety Committee* yang beranggotakan manajemen dan karyawan ANTAM, untuk

The Freedom of Union

Freedom of union for employees is a direct mandate of Law Number 21 of 2000 concerning trade unions/labor unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention Number 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed workers' organizations as a means of liaising between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.

ANTAM fully supports the freedom of employees to gather, organize and argue in establishing industrial relations through employee union. The employee union is a forum for ANTAM Employees in communicating to fellow employees in the Mining Industry. All ANTAM employees who are employees who are members of trade unions and non-unions are protected by their interests in the Collective Labor Agreement registered with the Indonesian Ministry of Manpower c.q. Directorate General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security based on Decree Number 271/PHIJSK-PK/PKB/XII/2019 dated December 13, 2019. In 2019, the number of ANTAM employees in the trade union was 2,564 people consisting of 356 people in the All Indonesia Workers Union (SPSI) and 2,208 in Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM).

More detailed data and information on ANTAM's human resource management is presented in ANTAM's 2019 Sustainability Report and in Sub-section of Human Capital Management of this 2019 Annual Report.

Occupational Health and Safety (OHS)

Realizing that mining, processing and transportation of metal minerals has high risk characteristics, ANTAM always puts the Occupational Health & Safety (OHS) aspect as the main priority in all of its operational activities. Therefore, ANTAM is committed to conducting safe and efficient operations that can guarantee the health and safety of the Company's employees and contractor workers who work in ANTAM's operational areas.

ANTAM's commitment to safe and efficient operational activities covers aspects of work safety, including the safety of mining operations, occupational health and the work environment. This commitment is realized through, the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) Policy and the Contractor Safety Management System (CSMS) policy.

In implementing these policies, ANTAM relies mainly on the Safety Committee, which consists of ANTAM management and employees, to conduct oversight and evaluation of OHS

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan K3 di Unit/Unit Bisnis, serta atas tenaga kerja kontraktor, atau mitra kerja dan tamu yang bekerja di area operasional. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 223 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di seluruh Unit/Unit Bisnis.

Kampanye menuju *zero fatality* di ANTAM didukung oleh budaya keselamatan kerja *SUPER SAFE*, yaitu 8 prinsip dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat dan selamat serta operasional tambang yang aman, efisien serta produktif. Di tahun 2019, ANTAM meluncurkan aplikasi *MOBILE SUPER SAFE*, sebagai sebuah aplikasi terbatas bagi karyawan ANTAM yang dirancang khusus untuk meningkatkan budaya keselamatan pertambangan melalui pelaporan tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, dan *near miss* di lingkungan ANTAM. Selain keselamatan di tempat kerja, ANTAM juga telah memiliki program kesehatan karyawan yang terutama bertujuan untuk pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.

Pada tahun 2019, ANTAM mencatat 5 (lima) kasus kecelakaan dengan *Frequency Rate* 0,17. Angka tersebut masih dalam batas toleransi *Frequency Rate* tahun 2019 yaitu sebesar 0,30. Namun, tahun ini terjadi 1 (satu) kecelakaan yang mengakibatkan fatal di UBP Bauksit Kalimantan Barat di area *mine out* yang dialami karyawan mitra kontraktor ANTAM ketika melakukan perbaikan bulldozer. Akibat kecelakaan fatal tersebut, *Severity Rate* ANTAM pada tahun 2019 meningkat menjadi 204,02.

Peningkatan angka *Severity Rate* tahun 2019 terjadi akibat kecelakaan berat yang menimpa karyawan mitra kerja ANTAM. Dua kasus terjadi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang dialami karyawan mitra kontraktor ANTAM pada pembangunan *cooling tower* Feni 2 dan pada pekerjaan pelumasan rel TMT. Sedangkan satu kasus terjadi di UBP Nikel Maluku Utara pada Proyek Pembangunan Pabrik Feni Halmahera (P3FH) yang juga menimpa karyawan mitra kontraktor Perusahaan.

Melihat tren kinerja K3 dan hasil investigasi atas insiden-insiden tersebut, ANTAM melakukan evaluasi sebagai langkah perbaikan agar ke depannya tidak terjadi insiden serupa terutama insiden berakibat fatal, baik yang melibatkan karyawan ANTAM maupun karyawan mitra kontraktor, antara lain:

- Melakukan tinjauan ulang terhadap sistem pengelolaan keselamatan pertambangan yang sudah berjalan, khususnya perusahaan jasa pertambangan inti serta perusahaan jasa pertambangan non-inti di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan.
- Melakukan evaluasi kembali kepada seluruh Penanggung Jawab Operasi (PJO) perusahaan jasa pertambangan tentang Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan yang beroperasi di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan.

management in business units/units, as well as to the workforce of contractors, or work partners and guests who work in operational areas. In 2019, there were 223 people who joined the mining safety committee members in all business units/units.

The campaign towards zero fatality at ANTAM is supported by the *SUPER SAFE* of work safety culture, which is 8 principles in order to ensure healthy and safe, also safe and efficient for mining workers, efficient and productive mining operations. In 2019, ANTAM launched the *MOBILE SUPER SAFE* application, as a limited application for ANTAM employees specifically designed to improve mining safety culture through reporting of unsafe actions, unsafe conditions, and near miss in ANTAM's environment. In addition to safety at work, ANTAM also has employee health programs that primarily aim at preventing various diseases that can result in death.

In 2019, ANTAM recorded 5 (five) accident cases with a *Frequency Level* of 0.17. This figure is still within the limits specified *Frequency Level* in 2019 which is equal to 0.30. However, this year 1 (one) fatal accident occurred at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in the mining area which was happened to employee of ANTAM's contractor partners. As a result of the fatal accident, ANTAM's *Severity Level* in 2019 increased to 204,02.

The increase in the *Severity Rate* in 2019 was due to a serious accident that happened to ANTAM's partner employees. Two cases occurred in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit was happened to ANTAM's contract partner employees in the construction of the Feni 2 cooling tower and on the TMT rail lubrication work. While one case occurred in the North Maluku Nickel Mining Business Unit in the Feni East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) which also happened to employees of the Company's contractor partners.

Looking at the K3 performance trends and the results of investigations into these incidents, ANTAM conducts an evaluation as a corrective measure so that in the future similar incidents will not occur, especially fatal incidents, involving both ANTAM employees and contractor partner employees, including:

- Reviewing the existing mining safety management system, particularly the core mining service companies and non-core mining service companies in units, business units, projects and subsidiaries.
- Re-evaluate all Operational Responsibilities of mining service companies regarding Mining Safety and the Environment operating in units, business units, projects and subsidiaries.

- Apabila hasil dari PJO dinyatakan tidak kompeten, maka Direktur Utama Perusahaan wajib mengganti PJO sesuai peraturan yang berlaku.
- Melakukan tinjauan kembali seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) di setiap satuan kerja serta mengidentifikasi seluruh bentuk pekerjaan harus memiliki SOP dan IK serta disosialisasikan kepada seluruh pekerja di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan
- Menyediakan tenaga *trainer* yang memiliki kompetensi di bidangnya yang dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pekerja baru, pekerja dengan tugas baru serta melakukan *refreshment* kepada pekerja secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun.

Informasi lebih rinci tentang kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM.

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Jika terdapat ketidakpuasan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Mekanisme penyampaian Keluh Kesah Pegawai (pengaduan ketenagakerjaan) dilakukan secara berjenjang melalui atasan pegawai dan Divisi Human Capital Management/Industrial Relations Bureau, Serikat Pekerja dan mekanisme Bipartit dengan menyerahkan formulir keluh kesah. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun oleh Manajemen ANTAM dan Serikat Pekerja ANTAM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

ANTAM melaksanakan aktivitas pemasaran dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan baik dari dalam negeri ataupun diekspor ke luar negeri. Perusahaan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha, oleh karenanya ANTAM senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan produk pelanggan, ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM senantiasa melakukan upaya terbaik dalam menjamin kualitas produk sebelum memasok berbagai produk ke pelanggan.

- If the results of the PJO are declared incompetent, the President Director of the Company is required to replace the PJO in accordance with applicable regulations.
- Review all Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (WI) in each work unit and identify all forms of work that must have SOPs and WIs and be disseminated to all workers in units, business units, projects and subsidiaries.
- Provide trainers who have competence in their fields who can provide education and training to new workers, workers with new assignments and refreshment to workers regularly at least once a year.

More detailed information about ANTAM's OHS performance can be seen in ANTAM's 2019 Sustainability Report.

Working Conditions Complaint Mechanism

If there is dissatisfaction with the employment relationship, terms of employment, and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations, the employee concerned has the right to submit his complaint by filling out a complaint form.

The mechanism for submitting employee complaints (employment complaints) is carried out in stages through employee superiors and Human Capital Management Division/Industrial Relations Bureau, Labor Unions and the Bipartite mechanism by submitting complaint forms. This is in accordance with the provisions stipulated in the Collective Labor Agreement prepared by ANTAM's Management and ANTAM's Labor Unions.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

ANTAM conducts marketing and sales activities to customers both domestically and exported to overseas. The company realizes that customers are key stakeholders who play a key role in business sustainability, therefore ANTAM always pays attention to the quality of products produced in the production process to always maintain customer satisfaction.

In terms of meeting customer product needs, ANTAM has competence in terms of quality, price, delivery reliability and the company's ability to provide minerals when and when needed by consumers. ANTAM always makes best efforts to guarantee product quality before supplying various products to customers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna mencapai kepuasan pelanggan. ANTAM menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

ANTAM menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi sesuai dengan standar internasional pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi.

Untuk pengendalian kualitas atas produk dan jasa yang dihasilkan, ANTAM mendapatkan sertifikasi ISO 9001 di seluruh Unit/Unit Bisnis. Selain itu ANTAM juga memperoleh akreditasi laboratorium pengujian sesuai standar ISO 17025 yang diterbitkan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Maluku Utara.

ANTAM juga satu-satunya Perusahaan di Indonesia yang memiliki pabrik pengolahan dan pemurnian emas yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA) guna menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM di mata konsumen baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, ANTAM juga merupakan salah satu produsen terkemuka feronikel di tingkat global yang memperoleh sertifikat REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Sesuai dengan visi menjadi korporasi global terkemuka, pelanggan ANTAM tersebar luas baik domestik maupun internasional. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, ANTAM melakukan survei berkala dalam rangka melihat tingkat kepuasan pelanggan. Hasil survei pada tahun 2019 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan Ferronickel (*Customer Satisfaction Index Ferronickel*) mencapai 105% dan kepuasan pelanggan Emas (*Customer Satisfaction Index Gold*) mencapai 96,5%.

Menjamin Kualitas Produk

Dalam proses penjualan, ANTAM menyediakan dan menjamin bahwa komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. ANTAM akan melakukan *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar atas komoditas sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.

Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan *surveyor independent* untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

Commitment and Policy

ANTAM is committed to pay attention to the quality of products generated in order to achieve customer satisfaction. ANTAM is aware that the customers are the stakeholders who play an important role in business sustainability.

ANTAM implements an integrated quality management system as part of the products' quality control to consumers, which is the result of a series of production process activities in accordance with international standards, performed on every production and distribution activities.

Quality control of products and services produced by ANTAM has obtained the ISO 9001 certification throughout Units/Business Units. ANTAM also obtained the accreditation of testing laboratories according to the ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for Precious Metal Processing and Refinery Business Unit as well as North Maluku Nickel Mining Business Unit laboratories.

ANTAM is also the only precious metal producer in Indonesia that has received the Good Delivery accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) with reliable level of purity. ANTAM also received the REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certificate from the European Union on the utilization of safe chemicals in the ferronickel processing cycle.

In line with the vision of becoming a leading global corporation, ANTAM's customers are widely spread both domestically and internationally. To maintain customer satisfaction, ANTAM conducts periodic surveys in order to see the level of customer satisfaction. The survey results in 2019 showed Ferronickel's customer satisfaction (index) reached 105% and Gold customer satisfaction (index) reached 96.5%.

Guarantee Product Quality

In the sales process, ANTAM provides and guarantees that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantity agreed with the buyer. ANTAM will conduct sampling, grade testing, and determine the levels of commodities before they are distributed to buyers according to international standard methods.

Specifically for nickel and bauxite commodities, the buyer has the right to attend or appoint an independent surveyor to conduct surveillance during ANTAM's sampling, grade testing and grade determination to ensure that international methods are implemented. The results of this analysis are final as the basis for payment transactions.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Untuk menerima masukan dari pelanggan dan konsumen produk ANTAM, tersedia mekanisme pengaduan konsumen sebagai berikut:

- a. Untuk pengaduan atas produk nikel, ferronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Base Metals Sales & Marketing, Kantor Pusat ANTAM, Jl. TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 atau melalui *e-mail* ke corsec@antam.com.
- b. Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui *website* Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui *e-mail* di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Dengan cakupan wilayah operasional yang tersebar di wilayah Indonesia, ANTAM selalu berupaya untuk mendukung terciptanya masyarakat di sekitar wilayah operasi yang sejahtera dan mandiri. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen agar setiap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan operasional yang dilakukan Perusahaan dapat membawa kemajuan bagi lingkungan sekitar. Begitu pula dengan perencanaan pascatambang, dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang disiapkan dan dilengkapi persetujuan pihak-pihak terkait merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk mendorong kemandirian wilayah dengan menguatkan potensi masyarakat lokal sejalan dengan agenda pembangunan yang diusung oleh Pemerintah Daerah. Maka dari itu, dalam merencanakan program-program pengembangan masyarakat ANTAM berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat.

Komitmen dan Kebijakan

Sesuai dengan strategi CSR ANTAM, dukungan terhadap pengembangan masyarakat secara sosial dan ekonomi tercantum dalam komitmen yang kedua yakni Masyarakat Sejahtera dan Mandiri. Untuk itu, ANTAM mengimplementasikan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB), dengan fokus pada tiga kategori yaitu: Program *Community Development*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Kegiatan Pascatambang.

Pelaksanaan ketiga kategori program tersebut diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat melalui pemenuhan beberapa aspek pelibatan masyarakat yaitu *community relations*, *community services*, dan *community empowerment*.

Kegiatan CSR Perusahaan mengacu pada *masterplan* CSR Perusahaan yang dijabarkan lebih lanjut dalam program kerja Divisi *Corporate Social Responsibility*. Program kerja

Consumer's Complaints Mechanism

To receive input from customers and consumers of ANTAM products, the following consumer complaint mechanisms are available:

- a. For complaints on nickel, ferronickel, alumina and bauxite products, it can be submitted by official letter through the Base Metals Sales & Marketing Division, ANTAM Head Office, Jl. TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 or via e-mail to corsec@antam.com.
- b. For complaints regarding Logam Mulia products, it can be submitted through Logam Mulia website www.logammulia.com, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit: Graha Dipta Building, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, East Jakarta, Telephone (021) 29980900, via e-mail at infolm@antam.com or directly through ANTAM's Precious Metals boutiques throughout Indonesia.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

By launching operational areas that are spread throughout Indonesia, ANTAM always proposes support for the communities in operating area it creates in a prosperous and independent. Therefore, ANTAM promises that every exploration, development and operational activity carried out by the Company can bring progress to the environment. Likewise with post-mining planning, the Mine Closure Plan document prepared and completed by related parties is one form of the Company support to encourage regional independence by strengthening the potential of local communities with the development agenda carried out by the Regional Government. Therefore, in planning community development programs, ANTAM collaborate with local governments and stakeholders, including local communities

Commitment and Policy

In accordance with ANTAM's CSR strategy, support for community development, and economic support in the second commitment, Prosperous and Independent Communities. For this reason, ANTAM implements the Sustainable Community Development Program, focusing on three categories, namely: Community Development Program, Partnership and Community Stewardship Program, and Postmining Activities.

The implementation of the three program categories is expected to bring benefits to the community through the fulfillment of several aspects of community engagement, namely community relations, community services, and community empowerment.

The CSR activities of the Company refer to the Corporate CSR master plan that further explained in the work program of the Corporate Social Responsibility Division. The work program

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

tersebut ditetapkan dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang penetapannya disetujui oleh Direksi. Evaluasi terhadap pelaksanaan SMK tersebut dilakukan oleh manajemen setiap triwulan.

Selama tahun 2019, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh perusahaan sebesar Rp107,17 miliar untuk program *community development* guna menjalankan program-program bidang Sosial Budaya, Pengembangan Ekonomi Lokal, Pendidikan, Kesehatan, Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan, serta Penguatan Kapasitas Kelembagaan baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis ANTAM, serta program pendukung lainnya.

Risiko Sosial Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang memiliki operasi yang bersinggungan dengan masyarakat, ANTAM memiliki risiko sosial antara lain:

as referred to in the Performance Management System is determined by the Board of Directors. Evaluation of the implementation of the Performance Management System is conducted by management every quarter.

During 2019, ANTAM distributed CSR costs budgeted by the company amounting to Rp107.17 billion for community development programs to run programs in the field of Social Culture, Local Economy Development, Education, Health, Environmental Conservation and Rehabilitation, and Institutional Capacity Strengthening both in the Head Office area and ANTAM's Business Unit/Units, as well as other supporting programs

Corporate Social Risk

As a company that has operations that are in contact with the community, ANTAM has social risks including:

No.	Risiko Sosial Social Risk	Penanganan Risiko Risk Treatment
1.	Penyampaian pendapat oleh suatu kelompok atau organisasi kemasyarakatan yang kontennya tidak sesuai dengan <i>factual issue</i> Perusahaan Submission of opinions by a group or community organization whose content is not in accordance with the Company's factual issue.	1. Koordinasi dan komunikasi secara intens dan berkala kepada <i>Stakeholder</i> Pemerintah Daerah, Media, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Masyarakat sekitar 2. Rutin melaksanakan <i>stakeholder mapping</i> 1. Intensive and periodic coordination and communication with local government stakeholders, the media, NGOs and surrounding communities. 2. Routinely carrying out stakeholder mapping
2.	Potensi adanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan aktivitas Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) Potential environmental pollution caused by the activities of Unlicensed Gold Miners (PETI)	Peningkatan frekuensi pengamanan daerah operasional UBP Emas bekerja sama dengan pihak Pengamanan Increasing the frequency of securing the operational area of Gold Mining Business Unit in collaboration with Security forces
3.	Tidak tercapainya target realisasi program CSR yang telah direncanakan terutama program pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal dan/ atau penambahan permohonan <i>Stakeholder</i> Unachievement of CSR Program realization target which planned, specially economic development program with local potential and/or additional from Stakeholder proposal	Peningkatan kapabilitas desa melalui bimbingan teknis, studi banding, pertemuan dan silaturahmi serta pemeriksaan terkait realisasi program CSR di setiap desa Improvement of village capacity through Technical guidance, benchmarking, meeting as well as examination related to CSR program in every village
4.	Adanya perubahan implementasi program CSR dari rencana awal karena ada perubahan rencana perusahaan dan/atau penambahan permohonan <i>Stakeholder</i> There has been a change in the implementation of the CSR program from the original plan due to changes in the company's plans and/or additional stakeholder requests	Melengkapi dokumen pendukung rencana program CSR dan atau perubahan rencana program CSR dengan tetap menyesuaikan anggaran dalam RKAP Complete supporting documents for CSR program plans and or changes to CSR program plans while keep adjusting the budget in the Annual Work Plan and Budget (RKAP)
5.	Potensi kembali aktivitas Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) di area UBP Emas menjelang pasca tambang Potential re-activation of Unlicensed Gold Miners (PETI) in the Gold Mining Business Unit area ahead of post-mining	Pengembangan potensi bisnis ke masyarakat sekitar perusahaan untuk mencegah kembalinya aktivitas masyarakat yang sebelumnya menjadi Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) Development of business potential to the community around the company to prevent the return of community activities that were previously Unlicensed Gold Miners (PETI)
6.	Terjadinya protes dan klaim masyarakat yang mempengaruhi seluruh aktivitas perusahaan Complaints and community claims that affected all company activities	1. Melakukan pengkajian kebutuhan lahan secara komprehensif 2. Negosiasi dan eksekusi pembebasan lahan yang dibutuhkan 1. Conduct a comprehensive land needs assessment 2. Negotiation and execution of required land acquisition
7.	Adanya tuntutan masyarakat sekitar terkait rekrutmen tenaga kerja lokal The existence of demands of the surrounding community related to the recruitment of local workers	1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait mekanisme penerimaan tenaga kerja lokal 2. Selalu berkomunikasi aktif dengan pihak <i>Stakeholder</i> untuk menjalin silaturahmi 1. Conducting socialization to the surrounding community related to the mechanism of local workers recruitment. 2. Always communicate actively with stakeholders to establish a good relationship.

Kegiatan yang Dilakukan Perusahaan

1. Community Development

Pelaksanaan program pengembangan masyarakat (*Community Development*) di ANTAM diarahkan untuk memenuhi aspek *Community Relations*, *Community Services* dan *Community Empowerment*.

ANTAM selalu melibatkan pemangku kepentingan untuk merumuskan arah strategis perusahaan terkait program pengembangan masyarakat seperti yang tertuang dalam subyek inti ISO 26000. Sesuai dengan *Masterplan CSR ANTAM 2015-2019*, program *Community Development* terbagi menjadi beberapa bidang yaitu:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Ekonomi Lokal
- Sosial Budaya
- Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan
- Penguatan Kapasitas Kelembagaan

Pada tahun 2019, ANTAM juga memproses penyusunan dan pengesahan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1824/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. RIPPM ini diberlakukan di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Selama tahun 2019, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh perusahaan sebesar Rp107,17 miliar untuk program *Community Development*.

Bidang Pendidikan

Keberhasilan pengembangan masyarakat tidak terlepas dari pendidikan yang mampu meningkatkan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk itu, pemenuhan kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama pelaksanaan program CSR ANTAM.

Salah satu program rutin di bidang pendidikan adalah program beasiswa di mana ANTAM memberikan bantuan biaya studi, bantuan akhir studi, dan bantuan biaya penunjang. Penerima beasiswa adalah siswa/mahasiswa yang memenuhi kriteria dan tengah menempuh jenjang pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi hingga tingkat doktoral, termasuk bidang pendidikan vokasi.

Pada tahun 2019, ANTAM melaksanakan sebuah program baru yaitu pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) PIONEER dalam rangka mendorong minat baca masyarakat

Activities Performed by Company

1. Community Development

The implementation of community development programs at ANTAM is directed to meet the aspects of Community Relations, Community Services and Community Empowerment.

ANTAM always involves stakeholders to formulate the company's strategic direction related to community development programs as set out in the core subjects of ISO 26000. In accordance with the 2015-2019 ANTAM CSR Masterplan, the Community Development program is divided into several fields, namely:

- Education
- Health
- Local Economy
- Socio-cultural
- Environmental Conservation and Rehabilitation
- Strengthening Institutional Capacity

In 2019, ANTAM also processed and approved the Master Plan for Community Development and Empowerment (RIPPM) in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 1824/K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment. The RIPPM is implemented in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

During 2019, ANTAM disbursed CSR costs of the company amounting to Rp107.17 billion for the Community Development program.

Educational Sector

The success of community development is inseparable from education that is able to improve the quality development of Human Resources. Therefore, to meet basic needs in the education sector is one of the main focuses of ANTAM's CSR program.

One of the routine programs in educational sector is a scholarship program in which ANTAM provides tuition assistance, final study assistance, and financial support. Scholarship recipients are students who meet the criteria and are currently pursuing elementary, secondary and tertiary education up to the doctoral level, including vocational education.

In 2019, ANTAM implemented a new program, namely the development of PIONEER Community Reading Gardens in order to encourage public interest in reading, especially

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

khususnya anak-anak. Sebanyak 6 (enam) unit TBM PIONEER telah dibangun di wilayah unit-unit bisnis ANTAM, baik berupa taman bacaan konvensional maupun taman bacaan digital.

Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, ANTAM mendukung upaya-upaya peningkatan aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan maupun kualitas kesehatan masyarakat secara umum di tiap-tiap wilayah operasional ANTAM. Di antara program-program kesehatan yang rutin digelar setiap tahun adalah khitanan massal, donor darah, dan bantuan peningkatan kualitas pelayanan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Pada tahun 2019, UBP Nikel Sulawesi Tenggara membantu meningkatkan status Puskesmas Pomalaa dari puskesmas rawat jalan menjadi puskesmas rawat inap, dengan memberikan bantuan alat kesehatan seperti kursi roda, tempat tidur dan lemari kecil untuk pasien, lemari peralatan, timbangan, thermometer dan tensi meter digital, mikrotoise, dopler lotus, dan lain-lain.

Bidang Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal diarahkan untuk memanfaatkan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional ANTAM. Untuk itu, ANTAM terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap kebutuhan dan aset yang dimiliki oleh masyarakat, kemudian merumuskan program yang sesuai dengan sumber daya yang ada bersama masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

Setelah masyarakat dapat menggerakkan usaha secara mandiri, ANTAM terus melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku usaha tersebut. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan dijadikan mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Kemitraan.

Pada tahun 2019, ANTAM melanjutkan upaya pengembangan ekonomi masyarakat khususnya eks Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, yang masuk dalam wilayah kerja UBP Emas. Upaya yang dimulai tahun 2018 dengan inisiasi usaha budidaya ayam pedaging dengan metoda *closed house* kemudian berlanjut di 2019 dengan kegiatan pendampingan usaha pembibitan tanaman hias di tiga lokasi untuk tanaman Krisan, Aglaonema, dan Kaktus.

Pada tahun 2019, UBP Nikel Maluku Utara juga menginisiasi program pendampingan yang baru bagi masyarakat di Halmahera Timur, yaitu pengembangan tanaman kopi dan produk turunan kelapa. Pengembangan tanaman kopi menasar 193 petani yang memiliki areal kebun sendiri, dengan hasil panen kopi sebanyak 1.021,54 Kg

children. A total of 6 (six) units of PIONEER Community Reading Gardens have been built in the area of ANTAM's business units, both in the form of conventional reading parks and digital reading parks.

Health Sector

In Health Sector, ANTAM supports efforts to increase accessibility to health facilities and the quality of public health in general in each ANTAM operational area. Among the health programs that are routinely held every year are mass circumcisions, blood donations, and assistance to improve the quality of Integrated Service Posts (Posyandu) services.

In 2019, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit help to improved Pomalaa's Community Health Center (Puskemas) from outpatient health centers become inpatient health centers, by providing medical equipment such as wheelchairs, beds and small closets for patients, equipment cabinets, scales, digital thermometers and blood pressure meters, microtoise, lotus doplers, and others.

Local Economic Development Sector

Local economic development is directed to exploit the local economic potential that exists in each ANTAM operational area. For this reason, ANTAM first mapped the needs and assets owned by the community, then formulated a program that was in accordance with the existing resources with the community and all stakeholders.

After the community can move the business independently, ANTAM continues to provide guidance and curation for these business actors. Business actors who pass the curation stage and are eligible to be fostered will become foster partners and get access to capital through the Partnership Program.

In 2019, ANTAM continued efforts to develop the economy of the community, especially ex-Gold Miners Without Permits (PETI) in Nanggung District, Bogor Regency, which are included in the Gold Mining Business Unit working area. The effort that began in 2018 with the initiation of broiler farming by the closed house method then continued in 2019 with the assistance of nurseries in three locations for Chrysanthemum, Aglaonema, and Cactus plants.

In 2019, North Maluku Nickel Mining Business Unit also initiated a new assistance program for the community in East Halmahera, namely the development of coffee plants and coconut-derived products. The development of coffee plants is targeting 193 farmers who have their own garden areas, with coffee yields of 1,021.54 kg and produce coffee

dan menghasilkan produk kopi dalam kemasan yang siap dipasarkan dengan rasa khas kopi Halmahera. Sementara program pengolahan kelapa terpadu memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadi produk Cocofiber dan Coconet.

Bidang Sosial Budaya

Dukungan bagi pelestarian sosial budaya merupakan bagian dari komitmen ANTAM dalam pengembangan masyarakat yang sejahtera di sekitar wilayah operasinya. Salah satu program kegiatan utama saat ini adalah program pelestarian adat budaya Suku Togutil di Halmahera.

Kegiatan yang telah dimulai pada tahun 2018 ini berlanjut di 2019 dengan pengembangan Kampung Budaya Suku Togutil, untuk membantu memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat Suku Togutil yang sebagian masih nomaden, namun dengan tetap mempertahankan ciri khas adat dan budaya mereka. ANTAM memfasilitasi pembangunan komunitas hunian yang disebut Kampung Budaya Suku Togutil di satu area dengan satu unit aula pertemuan, 12 unit rumah hunian, satu fasilitas MCK, pos jaga, dan gerbang masuk.

Dukungan terhadap penyelenggaraan acara adat ataupun festival budaya lokal juga merupakan cara bagi ANTAM untuk melestarikan sosial budaya setempat. Pada tahun 2019, misalnya, ANTAM tercatat mendukung pelaksanaan festival budaya Melayu di beberapa keraton yang ada di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, serta penyelenggaraan festival Gawai Dayak tingkat Kabupaten Sanggau dan Provinsi Kalimantan Barat.

Bidang Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Menyadari bahwa setiap kegiatan operasionalnya memiliki dampak terhadap alam, baik fauna maupun flora, ANTAM selalu berinisiatif melaksanakan program pelestarian di bidang lingkungan dengan melibatkan para pemangku kepentingan terkait, selain tentunya mengedepankan *Good Mining Practices* pada aktivitas pertambangan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah penyelamatan Mata Air Blok Sungapan di Kampung Cibuluh, Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Program ini merupakan bentuk dukungan ANTAM untuk mengembangkan Cibuluh sebagai kampung wisata yang ramah lingkungan dan berbasis potensi lokal.

Selain itu, ANTAM juga menyediakan dukungan bagi program Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Bogor agar dapat berlangsung secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat nyata berupa peningkatan kualitas udara maupun dampak ekonomi masyarakat dan dunia usaha dalam kegiatan jual beli, promosi usaha dan kampanye lingkungan hidup.

products in packages that are ready to be marketed with a distinctive taste of Halmahera coffee. While the integrated coconut processing program utilizes coconut fiber waste into Cocofiber and Coconet products.

Socio-cultural Sector

Support for social and cultural preservation is part of ANTAM's commitment to the development of a prosperous community in the vicinity of its operations. One of the main activity programs at this time is the preservation program of Togutil tribal culture in Halmahera.

The activity, which began in 2018, continues in 2019 with the development of the Togutil Cultural Village, to help improve the quality of life of the Togutil people who are still nomadic, but while still maintaining their traditional and cultural characteristics. ANTAM facilitates the construction of a residential community called the Togutil Cultural Village in one area with one meeting hall, 12 residential units, one Toilet facility, a guard post and an entrance gate.

Supporting the implementation of traditional events or local cultural festivals is also a way for ANTAM to preserve the local social culture. In 2019, for example, ANTAM supported event of Malay cultural festivals in several palaces in Sanggau District, West Kalimantan, as well as event of the Dayak Gawai festival at Sanggau Regency and West Kalimantan Province.

Environmental Conservation and Rehabilitation Sector

Realizing that each of its operational activities has an impact on nature, both fauna and flora, ANTAM has taken the initiative to implement environmental conservation programs by involving relevant stakeholders, in addition to of course promoting *Good Mining Practices* in mining activities.

One of the activities carried out was the rescue of the Sungapan Block Spring in Cibuluh Village, Kiarasari Village, Sukajaya District, Bogor Regency. This program is a form of ANTAM's support to develop Cibuluh as a tourism village that is environmentally friendly and based on local potential.

In addition, ANTAM also provides support for the Car Free Day program in Bogor so that it can take place sustainably, so that it can provide tangible benefits in the form of improving air quality and the economic impact of the community and business world in buying and selling, business promotion and environmental campaigns.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bidang Penguatan Kapasitas Kelembagaan

Untuk merealisasikan percepatan menuju kemandirian wilayah, ANTAM senantiasa bersinergi dengan Pemerintah Daerah setempat dalam bentuk pemberian dukungan program rutin.

Beberapa sinergi yang dilakukan di antaranya di UBP Nikel Sulawesi Tenggara melalui Musyawarah Rencana Kerja Pomalaa, dan di UBP Emas melalui Musyawarah Rencana Pembangunan Bersama Pongkor dan Desa Kecamatan Nanggung. Kedua kegiatan tersebut bertujuan untuk menselaraskan program-program CSR ANTAM dengan kebutuhan masyarakat setempat.

2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) dibagi menjadi dua sub komponen yaitu Program Kemitraan (PK) pada aspek *community empowerment* dan program Bina Lingkungan (BL) pada aspek *community services* dan *community empowerment*.

Dalam Program Kemitraan, ANTAM menyalurkan dana bergulir kepada Mitra Binaan sebagai pinjaman modal usaha. ANTAM juga memberikan bantuan dana pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, produksi dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan, dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan Mitra Binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

Pada tahun 2019, realisasi penyaluran dana dalam Program Kemitraan (PK) ANTAM mencapai sebesar Rp34,22 miliar. Jumlah ini naik 51,35% dari penyaluran dana di tahun 2018 sebesar Rp22,61 miliar. Sebanyak Rp31,68 miliar, atau 92,58%, disalurkan dalam bentuk dana bergulir untuk pinjaman modal usaha, sedangkan selebihnya, yaitu Rp2,54 miliar atau 7,42%, disalurkan untuk kegiatan pembinaan Mitra Binaan. Secara keseluruhan, sebanyak 807 Mitra Binaan tercatat sebagai penerima manfaat Program Kemitraan ANTAM sepanjang tahun 2019.

Sedangkan aktivitas Program Bina Lingkungan adalah bentuk-bentuk penyaluran dana untuk keperluan bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, dan/atau bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Institutional Strengthening Sector

To realize the acceleration towards regional independence, ANTAM continues to synergize with the local Regional Government in the form of providing routine program support.

Some of the synergies carried out include in the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit through the Pomalaa Work Plan Deliberation, and in Gold Mining Business Unit through the Pongkor Joint Village Development Plan and the Nanggung District Village. Both of these activities aim to align ANTAM's CSR programs with the needs of the local community.

2. Partnership and Community Stewardship Program

The Partnership & Community Stewardship Program is divided into two subcomponents namely the Partnership Program on the aspect of community empowerment and the Community Stewardship program on aspects of community services and community empowerment.

Under the Partnership Program, ANTAM channeled revolving funds to Fostered Partners as business capital loans. ANTAM also provides coaching funds to improve managerial, production and marketing capabilities through education, training and apprenticeship, as well as sales promotion or marketing assistance by involving Foster Partners in various exhibition activities.

In 2019, the distribution of funds in the ANTAM Partnership Program amounted to Rp34.22 billion. This number increased by 51.35% from the distribution of funds in 2018 amounting to Rp22.61 billion. As much as Rp31.68 billion, or 92.58%, was channeled in the form of revolving funds for business capital loans, while the rest, namely Rp2.54 billion or 7.42%, was channeled for the fostering of Partners Development activities. In total, 807 Fostered Partners were registered as beneficiaries of the ANTAM Partnership Program throughout 2019.

Whereas the activities of the Community Stewardship Program are forms of channeling funds for the assistance needs of victims of natural disasters, educational assistance, health improvement assistance, assistance in developing public infrastructure and/or facilities, religious facilities assistance, natural conservation assistance, and/or social assistance in the context of poverty alleviation.

Di tahun 2019, ANTAM mengalokasikan Rp21 miliar untuk dana program BL dari anggaran biaya perusahaan. Selain itu, terdapat dana sejumlah Rp0,33 miliar dari sisa penyaluran dana BL tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir tahun 2019, realisasi penyaluran dana BL tercatat sebesar Rp19,10 miliar.

Penjelasan lebih rinci mengenai aktivitas dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disajikan dalam Laporan PKBL ANTAM 2019.

3. Kegiatan Pascatambang

Program pengembangan masyarakat pascatambang, sesuai dengan tujuannya diarahkan pada pemenuhan aspek *Community Empowerment* dan *Community Services*.

Mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, ada tiga hal utama yang dilakukan ANTAM di daerah pascatambang, yaitu:

1. Pengelolaan lingkungan termasuk di dalamnya adalah reklamasi dan rehabilitasi;
2. Pengelolaan aset yang menjaga keutuhan aset perusahaan maupun masyarakat; dan
3. Pemberdayaan masyarakat berbasis PKBL dan Community Development, sehingga ekonomi masyarakat dapat terus berkembang dan mandiri saat ANTAM berhenti beroperasi.

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan operasi pertambangan dengan menerapkan *best mining practices*, ANTAM telah menyusun dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) pada unit bisnis yang sedang beroperasi, anak perusahaan, maupun proyek yang akan berjalan.

Saat ini, ANTAM mulai fokus pada persiapan penutupan tambang Pongkor di wilayah operasional UBP Emas. Sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, ANTAM mulai mengatur rencana perbaikan lingkungan pascatambang, baik yang berupa bio-fisik, sosial, dan ekonomi. Untuk merealisasikannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor membangun kawasan wisata berkonsep *Geoecoedutourism* di Cikaret dan Museum Tambang di lokasi bekas penambangan emas di UBP Emas, yang akan menonjolkan unsur Agro, Geologi, Edukasi dan Wisata. Untuk itu, ANTAM telah menyiapkan dokumen Rencana Pasca Tambang hingga penempatan deposito Jaminan Penutupan Tambang (JPT) sebesar Rp86,7 miliar pada tahun 2019.

In 2019, ANTAM has allocated Rp21 billion for Community Stewardship program funds from the company's budget. In addition, there were funds amounting to Rp0.33 billion from the remaining Community Stewardship distribution of funds the previous year. Until the end of 2019, the realization of the distribution of Community Stewardship funds was recorded at Rp19.10 billion.

A more detailed description of the activities in the Partnership and Community Stewardship Program is presented in the Partnership and Community Stewardship Program for Financial year 2019.

3. Post-Mining Activity

The post-mining community development program, in accordance with its objectives is directed at fulfilling aspects of Community Empowerment and Community Services.

Referring to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules, there are three main things that ANTAM does in post-mining areas, namely:

1. Environmental management includes reclamation and rehabilitation;
2. Asset management that maintains the integrity of company and community assets;
3. Community Empowerment based on The Partnership & Community Stewardship Program and Community Development, so that the community's economy can continue to grow and be independent when ANTAM stops operating.

As a form of corporate responsibility in carrying out mining operations by implementing best mining practices, ANTAM has compiled a Post-Mining Plan document in the operating business units, subsidiaries, and projects that will be running.

At present, ANTAM is starting to focus on preparing for the closure of the Pongkor mine in the Gold Mining Business Unit operational area. As a company that cares and is responsible for the community and the environment, ANTAM starts to organize plans for post-mining environmental improvement, both in the form of bio-physical, social, and economic. To realize this, ANTAM works together with the Bogor District Government to develop a tourist area with the concept of *Geoecoedutourism* in Cikaret and the Mining Museum at the site of the former gold mining site at Gold Mining Business Unit, which will highlight the elements of Agro, Geology, Education and Tourism. For this reason, ANTAM has prepared Post-Mining Plan documents up to the placement of the Mine Closure Guarantee (JPT) deposit of Rp86.7 billion in 2019.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Jumlah Pegawai Lokal

Total of Local Employee

Wilayah Unit	2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	650	28	653	28
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	101	6	355	12
UBP Emas Gold Mining Business Unit	104	5	99	3
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing & Refinery Business Unit	12	5	4	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	7	0	19	2
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	1	0	2
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	0	1	0	0
Kantor Pusat Head Office	14	8	42	26

2019 ANNUAL

LAPORAN TAHUNAN

REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak/and Subsidiaries

31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018
December 31, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2019
31 DESEMBER 2018 DAN 1 JANUARI 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2019,
31 DECEMBER 2018 AND 1 JANUARY 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Dana Amin
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anton Herdianto
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dana Amin
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Anton Herdianto
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


(Dana Amin)




(Anton Herdianto)

JAKARTA
13 April 2020

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00551/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/IV/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 40(a) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang memuat penjelasan manajemen mengenai ketidakpastian sehubungan dengan kemungkinan dampak pandemik COVID-19 atas bisnis dan keuangan Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 40(a) in the consolidated financial statements in which management has described the uncertainties related to the possible impact of the COVID-19 pandemic on the Group's business and financials. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
13 April 2020

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	3,636,243,080	4,299,068,085	5,550,677,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	7				Trade receivables, net
- Pihak ketiga		973,430,725	942,679,777	969,035,598	Third parties -
- Pihak berelasi		28,903,989	1,105,746	2,132,558	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	9	428,166,187	51,014,028	406,181,959	Other receivables, net
Persediaan, bersih	8	1,796,301,441	1,845,550,076	1,098,989,911	Inventories, net
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	18a	439,751,346	105,656,757	-	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan	18a	282,607,418	-	-	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		13,724,405	24,226,763	88,645,395	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		66,110,669	72,739,747	222,489,185	Other current assets
Jumlah aset lancar		7,665,239,260	7,342,040,979	8,338,151,626	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	117,225,118	108,355,869	21,570,067	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih	9				Other receivables, net
- Pihak ketiga		-	455,070,658	389,426,081	Third party -
- Pihak berelasi		-	-	1,421,481,050	Related parties -
Piutang derivatif		-	4,363,484	-	Derivative receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	744,529,918	1,145,222,461	1,690,633,406	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	11	-	-	833,894,233	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	12	18,865,691,270	19,489,671,241	13,298,244,726	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	13	752,994,987	710,054,517	763,471,320	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	658,740,597	693,646,392	694,602,881	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud, bersih		42,992,368	50,860,511	25,463,937	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	18a	451,932,547	1,031,735,593	504,991,958	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan	18a	318,764,351	401,351,801	247,306,564	Corporate income taxes -
Goodwill	15	68,336,044	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	18d	129,448,529	140,868,263	213,456,583	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		379,012,741	520,349,649	254,181,512	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		22,529,668,470	24,853,309,866	20,460,483,745	Total non-current assets
JUMLAH ASET		30,194,907,730	32,195,350,845	28,798,635,371	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16				Trade payables
- Pihak ketiga		642,785,413	403,931,604	244,818,853	Third parties -
- Pihak berelasi		96,958,283	463,814,512	80,060,002	Related parties -
Beban akrual	17	441,970,183	784,615,861	380,307,068	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan					Short-term employee
jangka pendek		74,914,550	118,518,440	27,736,785	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		199,145,890	317,082,067	115,294,680	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,041,652	2,620,644	-	Derivative liability
Utang pajak	18b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		18,412,722	8,405,083	162,486	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		77,857,424	146,082,982	36,106,464	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	19	1,408,101,000	1,452,000,000	2,715,620,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	20	-	-	899,594,174	bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo	21	1,585,286,186	1,121,605,386	486,103,998	Current maturities of
dalam satu tahun					investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi					Current maturities of provision
lingkungan hidup yang jatuh					for environmental and
tempo dalam satu tahun	22	31,190,755	25,166,415	21,650,895	reclamation costs
Utang lain-lain	25	706,574,335	718,088,480	541,160,687	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,293,238,393	5,561,931,474	5,548,616,092	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi					Bonds payable,
bagian yang jatuh tempo dalam	20	2,098,515,743	2,097,852,666	2,097,246,586	net of current maturities
satu tahun					
Pinjaman investasi, setelah dikurangi					Investment loans,
bagian yang jatuh tempo dalam	21	3,465,639,144	5,249,741,153	3,200,350,554	net of current maturities
satu tahun					
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi					Provision for environmental
lingkungan hidup, setelah dikurangi					and reclamation costs,
bagian yang jatuh tempo	22	592,201,736	406,977,425	373,844,066	net of current maturities
dalam satu tahun					Pension and other
Kewajiban pensiun dan					post-employment obligations
imbalan pascakerja lainnya	31	604,976,889	412,301,501	411,697,465	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		6,916,650	18,180,335	3,762,043	
Jumlah liabilitas jangka panjang		6,768,250,162	8,185,053,080	6,086,900,714	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,061,488,555	13,746,984,554	11,635,516,806	TOTAL LIABILITIES

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasianThe accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23	2,403,076,473	2,403,076,473	2,403,076,473	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya:					Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,140,684,112	1,220,023,709	1,949,581,120	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	2,313,098,229	Asset revaluation surplus
Saldo laba:					Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	4	480,615,295	480,615,295	480,615,295	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		7,432,160,733	7,667,769,136	6,081,896,917	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18,133,399,321	18,448,347,321	17,163,101,158	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		19,854	18,970	17,407	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		18,133,419,175	18,448,366,291	17,163,118,565	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30,194,907,730	32,195,350,845	28,798,635,371	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*	
PENJUALAN	26	32,718,542,699	25,275,245,970	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(28,271,386,345)</u>	<u>(20,613,271,101)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>4,447,156,354</u>	<u>4,661,974,869</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(2,047,135,504)	(1,786,727,942)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	<u>(1,444,406,032)</u>	<u>(1,319,090,151)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,491,541,536)</u>	<u>(3,105,818,093)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>955,614,818</u>	<u>1,556,156,776</u>	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(88,099,410)	(1,260,023,189)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	29	120,446,161	260,845,591	Finance income
Beban keuangan	29	(233,360,576)	(1,130,486,598)	Finance costs
Keuntungan dari akuisisi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	5	-	2,226,369,407	Gain on acquisition
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>(235,718,069)</u>	<u>276,087,821</u>	Foreign exchange (losses)/gains, net
		<u>168,151,129</u>	<u>84,202,993</u>	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		<u>(268,580,765)</u>	<u>456,996,025</u>	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>687,034,053</u>	<u>2,013,152,801</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(493,182,022)</u>	<u>(377,150,210)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>193,852,031</u>	<u>1,636,002,591</u>	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi		-	428,931,355	Increase on land from revaluation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(168,627,300)	(5,209,400)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	18d	42,156,825	1,302,350	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	11	<u>3,059,686</u>	<u>1,555,615</u>	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-employment obligation
		<u>(123,410,789)</u>	<u>426,579,920</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5	-	(888,629,119)	Recycling of cumulative translation adjustment
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>(79,339,597)</u>	<u>159,071,708</u>	Translation adjustments
		<u>(79,339,597)</u>	<u>(729,557,411)</u>	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(202,750,386)</u>	<u>(302,977,491)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(8,898,355)</u>	<u>1,333,025,100</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		193,851,147	1,636,001,028	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>884</u>	<u>1,563</u>	Non-controlling interests
		<u>193,852,031</u>	<u>1,636,002,591</u>	
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(8,899,239)	1,333,023,537	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>884</u>	<u>1,563</u>	Non-controlling interests
		<u>(8,898,355)</u>	<u>1,333,025,100</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>8.07</u>	<u>68.08</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disorot penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disorot/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation*	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus*	Saldo laba/Retained earnings yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated* / Unappropriated*		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity*
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2018 (seperti yang dilaporkan sebelumnya)	2,403,076,473	3,934,833,124	56,100,179	2,330,655,281	1,613,209,777	(1,847,488,724)	17,407	18,490,403,517
Dampak penyajian kembali	-	-	1,893,480,941	(17,557,052)	(11,132,594,482)	7,929,385,641	-	(1,327,284,952)
Saldo per 1 Januari 2018 (setelah disajikan kembali)*	2,403,076,473	3,934,833,124	1,949,561,120	2,313,098,229	480,615,295	6,081,896,917	17,407	17,163,118,565
Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(888,629,119)	-	-	-	-	(888,629,119)
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	159,071,708	-	-	-	-	159,071,708
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,636,001,028	-	1,636,001,028	1,563	1,636,001,028
Dividen	-	-	-	-	-	(47,777,374)	-	(47,777,374)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Revaluasi tanah	-	-	-	428,931,355	-	-	-	428,931,355
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	1,555,615	-	1,555,615
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(3,907,050)	-	(3,907,050)
Saldo per 31 Desember 2018 (setelah disajikan kembali)*	2,403,076,473	3,934,833,124	1,220,023,709	2,742,029,584	480,615,295	7,667,769,136	18,970	18,448,366,291
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	(79,339,597)	-	-	-	-	(79,339,597)
Laba tahun berjalan	-	-	-	193,851,147	-	193,851,147	884	193,851,147
Dividen	-	-	-	-	-	(306,048,761)	-	(306,048,761)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	3,059,686	-	3,059,686
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(126,470,475)	-	(126,470,475)
Saldo per 31 Desember 2019	2,403,076,473	3,934,833,124	1,140,684,112	2,742,029,584	480,615,295	7,432,160,733	19,854	18,133,419,175

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32,502,238,389	25,547,387,115	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(28,289,848,891)	(21,393,706,262)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,549,571,203)	(1,224,228,892)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(734,464,694)	(551,348,245)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak dan retribusi	(313,606,867)	(312,762,511)	Payments of tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak badan	86,434,180	98,808,309	Cash receipt from corporate income tax restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	353,918,278	-	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan bunga	96,157,723	165,630,043	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(530,882,408)	(524,548,812)	Payments of interests
Penerimaan lain-lain, bersih	13,462,715	69,347,686	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,633,837,222</u>	<u>1,874,578,431</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	331,724,138	219,692,558	Dividend receipt
Penjualan aset	69,272,357	-	Sales of asset
Perolehan aset tetap	(1,137,324,142)	(2,137,853,867)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(83,595,648)	(4,847,510)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	(14,467,291)	(1,416,126)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran aset takberwujud	(922,814)	(18,917,895)	Disbursements for intangible assets
Pinjaman ke entitas ventura bersama	-	(782,516,038)	Loan to a joint venture
Pengeluaran untuk aset tidak lancar lain-lain	-	(368,850,000)	Disbursements for other non-current assets
Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak	-	(30,028,420)	Transaction costs relating to the acquisition of subsidiary
Peningkatan investasi saham	(50,000,000)	(80,051,000)	Increase in investment in shares
Divestasi saham	-	326,458,000	Divestment of shares
Kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	-	284,520,934	Cash acquired from acquisition of subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(885,313,400)</u>	<u>(2,593,809,364)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	4,349,200,000	4,150,225,894	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	1,825,317,661	2,071,972,675	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,326,801,500)	(5,661,044,581)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(2,904,827,111)	(601,986,512)	Repayments of investment loans
Pembayaran dividen	(306,048,761)	(47,777,374)	Dividend payments
Pembayaran utang obligasi	-	(900,000,000)	Repayments of bonds payable
Penerimaan dari utang lain-lain	-	368,850,000	Receipts from other payables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,363,159,711)</u>	<u>(619,759,898)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(614,635,889)	(1,338,990,831)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(48,189,116)	87,381,896	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4,299,068,085</u>	<u>5,550,677,020</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3,636,243,080</u>	<u>4,299,068,085</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi nonkas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai “PT Aneka Tambang”.

Anggaran Dasar (“AD”) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait penggunaan laba. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tertanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan AD dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (“SK”) No. AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia (“IDX”).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”) was established as “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation (“GR”) No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a PN to a state-owned limited liability company (“Perusahaan Perseroan”) based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as “PT Aneka Tambang”.

The Company’s Articles of Association (“AA”) have been amended several times. The latest amendment took place on 11 May 2018, in relation to, among others, changes of AA regarding changes in appropriation of earnings. These changes were stated in Notarial Deed No. 33 dated 11 May 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which has obtained the receipt of notification on the amendments to the AoA from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter (“SK”) No. AHU-AH.01.03-0212350 dated 5 June 2018.

According to Article 3 of the Company’s AA, its purpose and business objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining-related services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering (“IPO”) of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2019 and 2018, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at 31 December 2019 and 2018, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 31 December 2019 and 2018, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan KomisarisKomisaris Utama Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Zaelani, S.E.Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A.Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono**Direksi**Direktur Utama
Direktur

Dana Amin

Anton Herdianto, S.E., Ak.
Risono, S.T.Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA
Hartono, S.T.

Ir. Luki Setiawan Suardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan KomisarisKomisaris Utama Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Komisaris Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Zaelani, S.E.Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono**Direksi**Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.

Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA

Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.

Tatang Hendra, S.T., M.Si.

Ir. Hari Widjajanto, M.M.

Johan N.B. Nababan, S.E.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
AnggotaProf. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Zaelani, S.E.

Drs. Mursyid Amal, M.M.

Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai masing-masing 3.984 dan 3.637 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019, is as follows:***Board of Commissioners***President Commissioner
Commissioners**Independent Commissioners***Board of Directors***President Director
Directors**The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2018, was as follows:***Board of Commissioners***President Commissioner
Commissioners**Independent Commissioners***Board of Directors***President Director
Directors**The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018, is as follows:**Chairman
Vice Chairman
Members**As at 31 December 2019 and 2018, the Group had 3,984 and 3,637 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2019	2018		2019	2018
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	341,767,481	227,307,551
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	42,452,594	68,170,140
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	161,169,818	153,491,798
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")**	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	62,012,712	106,909,062
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")**	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	100.00%	100.00%	-	10,344,393	20,263,237
6. PT Borneo Edo International ("BEI")**	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	46,046,145	44,477,294
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	1,138,884	5,375,103
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	148,253,168	155,874,926
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	621,991,867	628,282,951
10. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")**	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	41,586	41,586
11. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")**	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	51,000	46,123
12. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")*	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	4,387,905,343	4,952,920,048

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT sudah tidak aktif beroperasi atau belum beroperasi secara komersial.

* As restated (refer to Note 4)

** As at 31 December 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had either been dormant or not yet started their respective commercial operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2019	2018		2019	2018
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	337,804,254	226,688,381
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	21,219,912	51,860,744
15. PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100.00%	100.00%	2016	595,812,036	604,475,739
16. PT Gunung Kendaik ("GK")** (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	8,221,945	6,165,852
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2014	10,398,003	13,286,895
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2015	53,980,414	47,674,543
19. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")** (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	123,793	86,206

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT sudah tidak aktif beroperasi atau belum beroperasi secara komersial.

* As restated (refer to Note 4)

** As at 31 December 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had either been dormant or not yet started their respective commercial operations.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan":

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas

As at 31 December 2019, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as "Kuasa Pertambangan":

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan/Owned by the Company:									
Batang Asai, Sarolangun, Jambi**	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 4/3/2020)	-	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi**	184/ESDM/2010	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi**	185/ESDM/2010	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2021	373	6	1,885	1,526	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 256/IIUP/PM/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	3,161	2,920	1,970	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020	-	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSU/SMP-PRODO2.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	9,710	53,840	64,870	8,730	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	11,250	4,260	16,210	6,630	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/1/2030	6,790	32,280	89,450	59,340	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	40,880	45,980	84,210	125,760	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

***) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

****) disajikan kembali (lihat Catatan 4)As restated (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

c. Exploration and exploitation areas
(continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	-	26,240	33,960
Pomalia, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	3,890	1,530	5,390	9,690
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	-	213	-	880
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584	-	SK Bupati Kolaka No.188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	4,080	780	6,540	3,380
Mariang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	2,050	5,530	6,330	20,070
Buli Serani, Halmaheera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PP0443	39,040	-	SK Bupati Halmaheera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 27/10/2040	87,810	108,810	365,560	295,430
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/ Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2020)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/ Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2020)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/ Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2020)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/ Year 2010 (Surat Dirjen Minerba No 46/33.01/DJ/E/2019 tanggal/dated 22/3/2019 tentang Pengaktifan Kembali Tahap Kegiatan Eksplorasi)	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi***	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2020	-	-	-	-
BEI - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJU/MDR/SmP/S HT/SBK- PRODD01.14	19,090	-	SK Bupati Landak No.544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	-	8,720	4,580
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJU/SPK/ STM/MYK- PRODD01.13	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	-	-	13,010	12,210
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan***	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/ 313/HK-2009 (dalam proses suspensi sesuai SK DMPTSP Kalbar No. 503/10/IUP- EKSP/DPMP/SP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2020)	-	-	-	1,800	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

****) disajikan kembali (lihat Catatan 4)/as restated (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/13/IUP- OP.P/DPMPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028.	-	-	31,840	14,250
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua*	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.324.K/30/DJB/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 20/11/2047	9,530	46,970	20,160	70,050
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten****	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	139	146	1,214	417
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	FHT	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/6/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

***) dalam proses perpanjangan izin/extension of permits in progress

****) disajikan kembali (lihat Catatan 4)/as restated (refer to Note 4)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*.

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 April 2020, sebagaimana telah direviu dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali, lihat Catatan 4) yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 13 April 2020, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Company.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 (after restatement, see Note 4), which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian tahunan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendment, annual improvements and interpretations to accounting standards which are effective from 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- Annual improvement to SFAS 22 "Business Combinations"
- Annual improvement to SFAS 26 "Borrowing Costs"
- Annual improvement to SFAS 46 "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019, are as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS 35 "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK 112 dan Amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, namun penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective 1 January 2020, except for SFAS 112 and amendment to SFAS 22 which are effective 1 January 2021, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in consolidated profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in consolidated profit or loss within "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated profit or loss within "other (expense)/income, net".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	13,901	14,481	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	12,797	13,112	100 Japanese Yen
1 Euro	15,589	16,560	1 Euro

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

- (ii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investments in associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates and joint ventures that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) Investments in associates and joint ventures are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (ii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Investments in associates and joint ventures
(continued)**

- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates and joint ventures are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates and joint ventures.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates and joint ventures that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and joint ventures and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates and joint ventures (continued)

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint ventures is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting dates, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Pinjaman dan piutang

i. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "pendapatan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Recognition and measurement

Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in consolidated profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindungi nilainya.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Trade and other receivables (continued)

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

l. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

l. Property, plant and equipment

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in consolidated profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Land improvements
	Buildings
	Plant, machinery and equipment
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment

Tahun/Years

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah entitas mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

v. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

u. Intangible asset

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

v. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

w. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

w. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

x. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

x. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum, risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian ke pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expenses (continued)

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally, the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk of loss are transferred.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction are recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expenses (continued)

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised and measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun berdasarkan kontrak. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif dan hasil pengembalian kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

For defined contribution plan, the Group pays contributions to pension plans on a contractual basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions and the return thereon are less than that amount. Consequently, if the pension benefits based on Labour Law No. 13 of 2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

v. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

aa. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

**v. Other post-employment benefits
(continued)**

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

aa. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset
nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)a. Critical accounting estimates and
assumptionsi. Estimating the useful lives of property,
plant and equipment

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of property, plant and equipment. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

ii. Impairment of goodwill and non-
financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset
nonkeuangan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun
dan imbalan pascakerja lainnya**

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk Analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 31.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Impairment of goodwill and non-
financial assets (continued)**

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

**iii. Estimation of pension and other post-
employment costs and obligations**

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 31.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**v. Provisi atas rehabilitasi dan tutup
tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas rehabilitasi dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**v. Provision for mine rehabilitation and
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine rehabilitation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**vi. Exploration and evaluation
expenditure**

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan
(lanjutan)**

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian .

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN**

Dampak penyajian kembali terhadap laba bersih konsolidasian yang sebelumnya dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 adalah sebagaimana diuraikan di bawah. Penyesuaian-penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian terutama terkait dengan kesalahan akuntansi ekuitas atas investasi dalam mata uang asing, penurunan nilai aset tidak lancar, kapitalisasi atas pengeluaran tertentu, persediaan, provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan akun perpajakan tertentu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**ii. Uncertainty of tax exposures
(continued)**

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Set forth below are the effects of the restatements on the previously reported consolidated net profit the year ended 31 December 2018 and for shareholders' equity as of 31 December 2018 and 1 January 2018. The corrections of the consolidated financial statements primarily relate to errors in the equity accounting of investments in foreign operations, impairment of long-lived assets, capitalisation of certain expenditures, inventories, provision for environmental and reclamation costs and certain taxation accounts.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 diuraikan pada tabel di bawah. Dampak penyajian kembali untuk periode-periode sebelum tahun 2018 sebesar Rp1,3 triliun dibukukan sebagai pengurang akun-akun ekuitas terkait pada tanggal 1 Januari 2018.

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2018 is set forth in the table below. Restatements of Rp1.3 trillion relating to periods prior to 2018 were recorded as a reduction of the respective equity accounts as of 1 January 2018.

	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	874,426,593	Profit for the year, as previously reported
Penyesuaian:		Adjustments:
(i) Akuntansi ekuitas atas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional asing	(52,037,338)	Equity accounting of an associate with a foreign functional currency (i)
(ii) Akuntansi ekuitas atas ICA	830,083,977	Equity accounting of ICA (ii)
(iii) Kapitalisasi atas pengeluaran tertentu	58,881,779	Capitalisation of certain expenditures (iii)
(iv) Estimasi terkait cadangan logam mulia	8,261,064	Estimation of precious metal reserves (iv)
(v) Estimasi terkait kandungan logam mulia pada konsentrat bermutu rendah	(23,386,294)	Estimation of precious metal content in low grade concentrate (v)
(vi) Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(9,259,553)	Provision for environmental and reclamation costs (vi)
(vii) Akuntansi atas pajak dibayar di muka dan utang pajak tertentu	(82,931,831)	Accounting for certain prepaid tax and tax payables (vii)
(ix) Penyesuaian lainnya	<u>31,964,194</u>	Other items (ix)
Penyesuaian bersih	<u>761,575,998</u>	Net adjustments
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	<u>1,636,002,591</u>	Profit for the year, as restated
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)		Basic earnings per share (full amount)
Yang dilaporkan sebelumnya	36.39	As previously reported
Disajikan kembali	68.08	As restated

Dampak penyajian kembali atas ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 adalah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah:

The effect of the restatements on shareholders' equity as of 31 December 2018 and 1 January 2018 is set forth in the table below:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>1 Januari/ January 2018</u>	
Ekuitas pemegang saham, dilaporkan sebelumnya	19,739,230,723	18,490,403,517	Shareholders' equity, as previously reported
Penyesuaian:			Adjustments:
(i) Akuntansi ekuitas atas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional asing	48,059,543	-	Equity accounting of an associate with a foreign functional currency (i)
(ii) Akuntansi ekuitas atas ICA	-	(1,455,791)	Equity accounting of ICA (ii)
(iii) Kapitalisasi atas pengeluaran tertentu	(352,441,880)	(410,290,964)	Capitalisation of certain expenditures (iii)
(iv) Estimasi terkait cadangan logam mulia	(533,504,594)	(546,174,181)	Estimation of precious metal reserves (iv)
(v) Estimasi terkait kandungan logam mulia pada konsentrat bermutu rendah	(182,181,465)	(158,795,171)	Estimation of precious metal content in low grade concentrate (v)
(vi) Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(128,894,464)	(119,634,910)	Provision for environmental and reclamation costs (vi)
(vii) Akuntansi atas pajak dibayar di muka dan utang pajak tertentu	(82,931,831)	-	Accounting for certain prepaid tax and tax payables (vii)
(viii) Penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya	(98,921,976)	(98,921,976)	Impairment of other long-lived assets (viii)
(ix) Penyesuaian lainnya	<u>39,952,235</u>	<u>7,988,041</u>	Other items (ix)
Penyesuaian bersih	<u>(1,290,864,432)</u>	<u>(1,327,284,952)</u>	Net adjustments
Ekuitas pemegang saham, disajikan kembali	<u>18,448,366,291</u>	<u>17,163,118,565</u>	Shareholders' equity, as restated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas penyesuaian-penyesuaian yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali:

i. Akuntansi ekuitas atas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional asing

Grup memiliki entitas asosiasi, PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM"), yang memiliki mata uang fungsional dalam Dolar AS. Sedangkan, mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah dalam Rupiah. Grup sebelumnya tidak pernah melakukan penyesuaian terhadap investasinya di NHM atas dampak penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang timbul dari perbedaan mata uang fungsional antara Grup dan NHM. Provisi penurunan nilai atas investasi di NHM yang diakui di tahun 2013-2015 juga ditentukan berdasarkan nilai investasi yang belum disesuaikan.

Grup telah menetapkan bahwa selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan harus dicatat dalam penerapan akuntansi ekuitas atas investasinya di NHM. Provisi penurunan nilai terkait juga harus dihitung berdasarkan nilai investasi yang telah disesuaikan. Hal ini juga berdampak pada perhitungan kepemilikan Grup atas hasil usaha asosiasi. Dampak yang timbul adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 Januari 2018, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan harus dikreditkan sebesar Rp1,04 triliun di ekuitas terkait investasi di NHM. Penyesuaian ini akan mengakibatkan peningkatan akumulasi rugi penurunan nilai dengan jumlah yang sama disertai dengan penurunan saldo laba. Nilai bersih investasi tidak akan berubah karena penyesuaian ini berdampak pada nilai bruto dari investasi (sebelum penurunan nilai) dan akumulasi kerugian penurunan nilai pada jumlah yang sama.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp1,14 triliun harus diakui sebagai saldo kredit di ekuitas diikuti dengan peningkatan investasi sebesar Rp48 miliar dan penurunan saldo laba sebesar Rp1,1 triliun. Laba bersih tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp52 miliar dan jumlah penghasilan komprehensif akan turun sebesar Rp48 miliar.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

Below are brief explanations of those adjustments that have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements:

i. Equity accounting of an associate with a foreign functional currency

The Group has an associate, PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM"), of which the functional currency has been US Dollars. Meanwhile, the Group's functional and presentation currency is Rupiah. The Group had not previously adjusted its investment in NHM for the effects of translation adjustments arising from the exchange difference in the functional currencies between the Group and NHM. Previous impairment provision related to the investment in NHM that was recognised in 2013-2015 was also determined based on the unadjusted investments.

The Group has determined that the cumulative translation adjustments should be recorded as part of the equity accounting of its investment in NHM. The related impairment provision should be calculated based on the adjusted amount of investment. This also affected the calculation of the Group's interest in the results of associate. The impacts are as follows:

- *As at 1 January 2018, a credit balance of cumulative translation adjustments of Rp1.04 trillion related to the investment should be recognised in the equity. This would increase accumulated impairment charges by the same amount with the accompanying decrease in the retained earnings. The net amount of the investment would stay the same because the impact of this issue would affect the gross amount of the investment (before impairment) and the accumulated impairment charges at an equal amount.*
- *As at 31 December 2018, cumulative translation adjustments of Rp1.14 trillion related to the investment should be recognised as a credit to equity. The corresponding adjustment entries to this would be to increase the investment by Rp48 billion, and decrease retained earnings by Rp1.1 trillion. The net income for the year then ended would be higher by Rp52 billion and the total comprehensive income would be lower by Rp48 billion.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

ii. Akuntansi ekuitas atas ICA

Sebelum Desember 2018, ICA adalah ventura bersama Grup dan oleh karena itu dicatat menggunakan metode ekuitas. Pada bulan Desember 2018, Grup mengakuisisi seluruh saham ICA yang dimiliki oleh *venturer* lain dan memperoleh kendali atas ICA (lihat Catatan 5). Sejak saat itu, ICA telah dikonsolidasikan.

Sejak pendiriannya di tahun 2007, ICA telah memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan. Grup sebelumnya tidak pernah melakukan penyesuaian atas investasinya di ICA sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang timbul dari perbedaan mata uang fungsional antara Grup dan ICA. Grup juga tidak menyerap beban penurunan nilai yang dicatat oleh ICA pada tahun 2017 dan 2018. Oleh karena di masa lalu mata uang fungsional ICA menguat terhadap mata uang fungsional Grup, hal ini menutupi dampak dari tidak diserapnya beban penurunan nilai yang dicatat oleh ICA terhadap nilai tercatat investasi di ICA. Namun, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan laba ditahan tidak dinyatakan dengan sesuai oleh karena hal-hal yang dijelaskan di atas.

Selain itu, Grup perlu mereklasifikasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018 setelah memperoleh pengendalian atas ICA di bulan Desember 2018 (lihat Catatan 2e). Hal ini tidak terjadi karena tidak ada nilai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan untuk direklasifikasi. Keuntungan yang timbul dari akuisisi ICA juga oleh karenanya tidak sesuai (lihat Catatan 5).

Dampak utama dari hal-hal di atas adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 Januari 2018, tambahan sebesar masing-masing Rp853 miliar dan Rp1 miliar harus dikreditkan ke selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan di ekuitas dan investasi dengan pengurangan atas laba ditahan sebesar Rp854 miliar.
- Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, laba konsolidasian tahun berjalan dinyatakan lebih rendah sebesar Rp830 miliar karena keuntungan yang timbul dari akuisisi ICA diakui pada nilai yang lebih rendah dari yang seharusnya diakui.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

ii. *Equity accounting of ICA*

Prior to December 2018, ICA was the Group's joint venture and had therefore been accounted for using the equity method of accounting. In December 2018, the Group acquired the entire shares of ICA owned by the other venturer and obtained control over ICA (see Note 5). Accordingly, ICA has been consolidated since then.

ICA has been having a functional currency that is different from the Company's functional currency since its establishment in 2007. The Group had not previously adjusted its investment in ICA for the effects of translation adjustments arising from the exchange difference in the functional currencies between the Group and ICA, nor had it absorbed its portion of impairment charges recorded by ICA in 2017 and 2018. The functional currency of ICA had been strengthening against the Group's functional currency. This had therefore offset the impact of the latter issue on the carrying amount of investment. However, the cumulative translation adjustments and retained earnings were not stated properly because of those matters.

Furthermore, after acquiring control over ICA in December 2018, the Group would need to recycle the cumulative translation adjustments to the 2018 consolidated statement of profit or loss (see Note 2e). Such did not happen because there was no balance to recycle in the first place. The gain (see Note 5) arising from the acquisition was therefore not proper either.

The main impacts of the above are as follows:

- *As at 1 January 2018, additional Rp853 billion and Rp1 billion should be credited to cumulative translation adjustments in equity and investment, respectively with a corresponding reduction of retained earnings by Rp854 billion.*
- *During the year ended 31 December 2018, consolidated profit for year was understated by Rp830 billion due to lower gain recognised by the Group from the acquisition of ICA.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

iii. Kapitalisasi atas pengeluaran tertentu

Grup telah menetapkan bahwa pada tahun 2011-2015, pengeluaran tertentu sejumlah Rp358 miliar di FHT tidak dikapitalisasi secara tepat sebagai aset dalam penyelesaian di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengeluaran tersebut seharusnya diakui sebagai beban di tahun-tahun di mana beban tersebut dikeluarkan. Di samping itu, penyusutan untuk aset tetap tertentu yang dimiliki FHT juga tidak dihitung secara akurat di periode lalu.

iv. Estimasi terkait cadangan logam mulia

Dalam proses estimasi cadangan mineral yang dilakukan di tahun 2019, Grup menemukan bahwa cadangan emas CSD tidak diestimasi secara tepat sesuai dengan ketentuan JORC Code di periode lalu. Cadangan emas tersebut disajikan lebih tinggi dari yang seharusnya. Manajemen telah menentukan dampak dari hal ini atas perhitungan penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai aset tidak lancar, pengakuan aset pajak tangguhan dan perhitungan atas provisi reklamasi dan tutup tambang beserta kewajiban imbalan pascakerja. Semua aset yang disebutkan di atas disajikan lebih tinggi sedangkan liabilitas disajikan lebih rendah.

v. Estimasi terkait kandungan emas pada konsentrat bermutu rendah

Konsentrat bermutu rendah pada dasarnya adalah produk sampingan yang dihasilkan dari proses pemurnian dari material terak. Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019, manajemen menemukan bahwa kandungan emas pada konsentrat bermutu rendah tidak diestimasi dengan tepat di tahun 2017. Oleh karena itu, manajemen menetapkan bahwa penyesuaian perlu dilakukan di tahun 2017 untuk menghapus saldo tertentu dari konsentrat bermutu rendah yang berasal dari proses estimasi yang tidak tepat tersebut. Selain itu, manajemen juga telah menetapkan bahwa provisi penurunan nilai dibutuhkan untuk mengukur konsentrat bermutu rendah yang tersisa pada nilai realisasi bersihnya karena Grup saat ini tidak dapat menjual konsentrat bermutu rendah tersebut dengan adanya larangan ekspor yang ditetapkan Pemerintah sejak Januari 2017.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

iii. Capitalisation of certain expenditures

The Group has determined that during 2011-2015, certain expenditures totaling to Rp358 billion in FHT were improperly capitalised and carried as construction in progress on the consolidated statement of financial position. Such expenditures should be recognised as expenses in the years they were incurred. In addition, depreciation of certain fixed assets of FHT was not accurately calculated in the prior periods.

iv. Estimation of precious metal reserves

As part of mineral reserves estimation process carried out in 2019, the Group discovered that gold reserves of CSD had not been properly estimated in accordance with the JORC Code in prior periods. The gold reserves were overstated. Management has determined the impacts of this matter on the prior periods' calculations of depreciation, amortisation and impairment of long-lived assets, recognition of deferred tax assets and calculation of provision for mine reclamation and closure, and post-employment benefits obligations. All of the assets mentioned were overstated while the liabilities were understated.

v. Estimation of gold content in low grade concentrate

Low grade concentrate is essentially a by-product produced from the refining process of slag material. As part of the preparation process of the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2019, management discovered that gold content in low grade concentrate was not appropriately estimated in 2017. Accordingly, management has determined that an adjustment is required in 2017 to write off certain low grade concentrate that resulted from improper estimation of gold content in low grade concentrate. In addition, management has also determined that provision for loss is required in order to measure low grade concentrate at its net realisable value since the Group is currently unable to sell low grade concentrate due to export prohibition imposed by the Government since January 2017.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

- vi. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tidak dihitung secara akurat oleh Grup di periode lalu. Saldo provisi ini disajikan lebih rendah dari seharusnya terutama karena data lahan terganggu yang digunakan dalam perhitungan provisi tidak lengkap.

- vii. Akuntansi atas pajak dibayar di muka dan utang pajak tertentu

Grup telah menetapkan bahwa beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang diterima dari kantor pajak terkait PPN dan pajak penghasilan dicatat secara tidak tepat sebagai penambahan pajak dibayar di muka atau sebagai pengurang utang pajak di tahun 2018. STP dan SKPKB tersebut seharusnya dicatat sebagai beban pajak di tahun 2018. Di samping itu, terdapat juga PPN yang tidak dapat dikreditkan yang dicatat oleh Grup sebagai PPN dibayar di muka di tahun 2018 yang seharusnya dibebankan pada laba rugi.

- viii. Penurunan nilai aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar tertentu yang dimiliki Grup seperti uang muka kerja karyawan yang sudah lama tidak ada pertanggungjawabannya, aset pajak tangguhan tertentu dan biaya studi kelayakan yang dikapitalisasi seharusnya sudah diturunkan nilainya atau dihentikan pengakuannya di periode lalu.

- ix. Penyesuaian lainnya

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian-penyesuaian yang secara individual tidak signifikan nilainya untuk mengoreksi kesalahan pencatatan yang timbul dari perhitungan penyusutan aset tetap yang tidak akurat, penurunan nilai dari aset takberwujud tertentu dan beberapa permasalahan lainnya.

Reklasifikasi

Akun-akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2019. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi nilai laba bersih yang disajikan pada tahun-tahun yang disajikan. Di bawah ini adalah penjelasan untuk item-item reklasifikasi yang signifikan.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

- vi. *Provision for environmental and reclamation costs*

Provision for environmental and reclamation costs of the Group was not accurately calculated in the prior periods. The balance of this provision was understated primarily due to incomplete land disturbance data used in the calculation of provision.

- vii. *Accounting for certain prepaid tax and tax payables*

The Group has determined that various Tax Collection Notices ("STPs") and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKBs") received from the tax office in relation with VAT and withholding taxes were erroneously recorded as either additions of Prepaid VAT or deductions of tax payables in 2018. Those STPs and SKPKBs should have been recorded as tax expenses in 2018. In addition, there was also uncreditable VAT recorded as Prepaid VAT by the Group in 2018 instead of being charged to profit or loss.

- viii. *Impairment of other long-lived assets*

Certain long-lived assets of the Group such as long outstanding advances to employees, deferred tax assets and capitalised feasibility study costs should have been either impaired or derecognised in prior periods.

- ix. *Other items*

Other adjustments represent individually insignificant adjustments to correct errors as a result of inaccurate calculation of depreciation expense of property, plant and equipment, impairment of certain intangible assets and other issues.

Reclassifications

Certain accounts were reclassified to conform with the 2019 presentation. These reclassifications did not affect the net profit in the years presented. Significant items of reclassifications are described below.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

Reklasifikasi (lanjutan)

- a. Reklasifikasi akun-akun tertentu dari beban pokok penjualan ("HPP") ke beban usaha

Di tahun 2019, Grup melakukan reviu atas klasifikasi dan alokasi dari HPP dan beban usaha berdasarkan pusat biaya dari setiap unit bisnis pada Perusahaan. Berdasarkan reviu ini, akun HPP dan beban usaha tertentu direklasifikasi untuk merefleksikan secara lebih tepat beban berdasarkan sifatnya. Saldo komparatif terkait di laporan laba rugi konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2019.

- b. Reklasifikasi selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing

Selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing direklasifikasi dari "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" ke "beban keuangan" untuk memenuhi ketentuan penyajian yang dipersyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7.

- c. Reklasifikasi akun pajak dibayar di muka tertentu dari aset lancar ke aset tidak lancar

Pajak dibayar di muka tertentu Grup yang sedang dalam proses restitusi dan/atau sengketa dengan kantor pajak telah direklasifikasi dari aset lancar ke aset tidak lancar. Grup memperkirakan bahwa dibutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk memperoleh kas yang akan diterima dari restitusi pajak dan/atau penyelesaian sengketa pajak tersebut.

- d. Reklasifikasi saldo laba

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sehubungan dengan pencadangan saldo laba yang tidak tepat di periode lalu. Jumlah saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya seharusnya hanya sebesar cadangan wajib berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas yaitu sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

Reclassifications (continued)

- a. *Reclassification of certain accounts from Cost of Good Sold ("COGS") to operating expenses*

In 2019, the Group undertook a review of the classification and allocation of COGS and operating expenses based on the cost centers of each business unit within the Company. Based on this review, certain COGS and operating expenses accounts have been reclassified to more properly reflect their nature. The related comparative figures in the consolidated statement of profit or loss of the Group for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform to the 2019 presentation.

- b. *Reclassification of exchange differences arising from foreign currency loans*

Exchange differences arising from foreign currency loans are reclassified from "other (expenses)/income, net" to "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7.

- c. *Reclassification of certain prepaid taxes from current assets to non-current assets*

Certain prepaid taxes of the Group which are in the refund and/or dispute process with the tax office have been reclassified from current assets to non-current assets. The Group expects that it would take more than one year to receive the cash from the tax refund and/or resolution of the tax disputes.

- d. *Reclassification of retained earnings*

Appropriated retained earnings have been reclassified to unappropriated retained earnings due to improper appropriations of retained earnings made in the prior periods. The amount of appropriated retained earnings should only represent the amount of statutory reserves required under Indonesian Limited Liability Company Law amounting to 20% of the Company's issued and fully paid-up capital.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

e. Reklasifikasi lainnya

Reklasifikasi lainnya merupakan penyesuaian reklasifikasi signifikan lainnya untuk menyajikan secara terpisah pos-pos yang material untuk memenuhi ketentuan penyajian yang dipersyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7 dan reklasifikasi atas aset eksplorasi dan evaluasi tertentu yang salah disajikan sebagai properti pertambangan di laporan posisi keuangan konsolidasian periode lalu.

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah:

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)

Reclassifications (continued)

e. Other reclassifications

Other reclassifications represent significant reclassification adjustments made to separately present material items in the consolidated financial statements, as required by OJK Regulation No. VIII.G.7 and reclassification of certain exploration and evaluation assets which was mistakenly presented as mining properties in the prior period consolidated statement of financial position.

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statement of financial position is set forth in the table below:

	31 Desember/December 2018		1 Januari/January 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Aset lancar					Current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	922,789,874	942,679,777			Trade receivables - third parties
Persediaan	2,027,731,541	1,845,550,076	1,257,785,082	1,098,989,911	Inventories
Pajak dibayar di muka - pajak lain-lain	1,083,998,624	105,656,757	504,991,958	-	Prepaid taxes - other taxes
Aset lancar lainnya	88,507,975	72,739,747			Other current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,097,162,918	1,145,222,461	835,350,024	833,894,233	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama			14,092,994,799	13,298,244,726	Investment in a joint venture
Aset tetap	20,128,155,732	19,489,671,241	933,832,021	763,471,320	Property, plant and equipment
Properti pertambangan	868,955,970	710,054,517			Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	670,169,961	693,646,392	665,322,451	694,602,881	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	100,095,911	-	25,463,937	-	Deferred charges
Aset takberwujud, bersih	-	50,860,511	-	25,463,937	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka - pajak lain-lain	-	1,031,735,593	-	504,991,958	Prepaid taxes - other taxes
Pajak dibayar di muka - pajak penghasilan badan	507,008,558	401,351,801			Prepaid taxes - corporate income tax
Aset pajak tangguhan	220,095,687	140,868,263	306,609,010	213,456,583	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	546,753,996	520,349,649	280,585,860	254,181,512	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	429,241,388	403,931,604	327,219,276	244,818,853	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	728,749,573	463,814,512	479,165,925	80,060,002	Trade payables - related parties
Beban akrual	756,944,297	784,615,861	388,295,108	380,307,068	Accrued expenses
Utang pajak - pajak lain-lain	115,414,183	146,082,982			Taxes payable - other taxes
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, lancar	25,909,091	25,166,415	17,508,398	21,650,895	Provision for environmental and reclamation costs, current
Utang lain-lain	435,253,992	718,088,480	59,654,341	541,160,687	Other payables
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, tidak lancar	277,340,285	406,977,425	258,351,652	373,844,066	Provision for environmental and reclamation costs, non-current
Ekuitas					Equity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54,944,998	1,220,023,709	56,100,179	1,949,581,120	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2,755,178,114	2,742,029,584	2,330,655,281	2,313,098,229	Assets revaluation surplus
Saldo laba - yang telah ditetapkan penggunaannya	9,113,209,777	480,615,295	11,613,209,777	480,615,295	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - yang belum ditetapkan penggunaannya	1,477,969,267	7,667,769,136	(1,847,488,724)	6,081,896,917	Retained earnings - unappropriated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan penghasilan komprehensif konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statements of comprehensive income is set forth in the table below:

	2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Penjualan	25,241,268,367	25,275,245,970	Sales
Beban pokok penjualan	(21,764,832,184)	(20,613,271,101)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(1,091,989,469)	(1,786,727,942)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(531,717,863)	(1,319,090,151)	Selling and marketing expenses
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(520,228,547)	(1,260,023,189)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	163,547,193	260,845,591	Finance income
Beban keuangan	(554,331,857)	(1,130,486,598)	Finance costs
Keuntungan dari akuisisi	541,021,164	2,226,369,407	Gain on acquisition
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(251,889,369)	276,087,821	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain, bersih	323,786,166	84,202,993	Other income, net
Beban pajak penghasilan	(391,075,213)	(377,150,210)	Income tax expense
Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	424,522,833	428,931,355	Increase on land from revaluation
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	2,717,385	1,555,615	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other post-employment obligation
Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(888,629,119)	Recycling of cumulative translation adjustment
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	(1,155,181)	159,071,708	Translation adjustments

5. KOMBINASI BISNIS - AKUISISI ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK") untuk membeli seluruh kepemilikan saham SDK di ICA, dengan persyaratan didapatkannya persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA). Ketentuan yang disepakati meliputi:

- Transfer hak paten milik SDK atas proses produksi dan produk tertentu ke ICA,
- Konversi utang menjadi ekuitas dari utang ICA ke SDK sebesar AS\$91.367.000, dan
- Pengakhiran berbagai perjanjian terkait dengan ventura bersama, penjualan produk, perjanjian *offtake*, merek dagang, bantuan dan dukungan teknis.

5. BUSINESS COMBINATION - ICA ACQUISITION

On 29 May 2018, the Company entered into a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with Showa Denko K.K. ("SDK") to purchase all the share ownership of SDK in ICA, subject to approvals of the shareholders of both parties, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"), the Ministry of Law and Human Rights, the Capital Investment Coordinating Board and ICA's lenders. The agreed terms included:

- Transfers of SDK's patent rights of its production processes and certain products to ICA,
- Debt-to-equity conversion of ICA's debts to SDK amounting to US\$91,367,000, and
- Termination of various agreements related to joint venture, sale of products, *offtake* arrangement, trademark, technical assistance and support.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS - AKUISISI ICA (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2018, seluruh *Conditions Precedent* telah terpenuhi. Sejak saat itu, Grup secara efektif memiliki 100% kepemilikan di ICA dan oleh karenanya memiliki pengendalian atas ICA.

Rincian aset bersih yang diperoleh dari saham SDK di ICA adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION - ICA ACQUISITION
(continued)

On 28 December 2018, the *Conditions Precedent* were all satisfied. The Group has effectively owned 100% of ICA since then and therefore has been in control of the entity.

Details of the net assets acquired on the shares of SDK in ICA are as follows:

	<u>28 Desember/ December 2018*</u>	
Imbalan pembelian - kas yang dibayarkan	14	<i>Purchase consideration - cash paid</i>
Nilai wajar kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	<u>(17,177,354)</u>	<i>Fair value of the Group's equity interest in ICA held before the business combination</i>
	<u>(17,177,340)</u>	
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		<i>Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
Kas dan setara kas	284,520,948	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	51,645,881	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	235,166,706	<i>Inventories</i>
Aset tetap, bersih	4,244,642,525	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset lain-lain	136,943,990	<i>Other assets</i>
Utang usaha	(478,753,126)	<i>Trade payables</i>
Utang bank	(921,164,344)	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	<u>(2,247,110,791)</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah aset teridentifikasi neto	1,305,891,789	<i>Total identifiable net assets</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(1,323,069,129)</u>	<i>Bargain purchase gain</i>
	<u>(17,177,340)</u>	
Biaya yang terkait dengan akuisisi (termasuk di dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018)	30,028,420	<i>Acquisition-related costs (included in general and administrative expenses in the 2018 consolidated profit or loss)</i>

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment to and received from the business combination.

	<u>28 Desember/ December 2018</u>	
Imbalan kas yang dibayar	14	<i>Cash consideration</i>
Saldo kas yang diperoleh	<u>(284,520,948)</u>	<i>Balance of cash acquired</i>
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>(284,520,934)</u>	<i>Cash inflow - investing activities</i>

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS - AKUISISI ICA (lanjutan)

Penilaian estimasi nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup dan aset bersih teridentifikasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Grup menugaskan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk melakukan penilaian tersebut. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada input signifikan yang tidak dapat diamati di pasar dan dengan demikian merupakan pengukuran nilai wajar yang dikategorikan sebagai level 3 dari hirarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut:

Periode arus kas	2019-2044
Volume produksi/tahun	105,000 ton - 200,000 ton
Harga jual/ton	US\$504 - US\$1,224
Tingkat diskonto	9.86%

Dari akuisisi ini, Grup mengakui jumlah laba sebesar Rp2.226.369.407 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018, yang terdiri dari:

	28 Desember/ December 2018*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	1,323,069,129
Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	888,629,119
Keuntungan dari hasil pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki di ICA	<u>14,671,159</u>
Keuntungan dari akuisisi	<u>2,226,369,407</u>

Jika ICA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang disajikan kembali akan menunjukkan penjualan sebesar Rp25.329.000.358 dan laba sebelum pajak sebesar Rp1.993.579.389.

**5. BUSINESS COMBINATION - ICA ACQUISITION
(continued)**

The fair value of the Group's previously held equity interest and the identifiable net assets was estimated by applying an income approach. The Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to perform the valuation. The fair value measurements were based on significant inputs that were not observable in the market and thus represent a fair value measurement categorised within level 3 of the fair value hierarchy. Key assumptions include the following:

Cash flow period
Production volume/year
Sales price/ton
Discount rate

As the result of this acquisition, the Group recognised a total gain of Rp 2,226,369,407 in the 2018 consolidated profit or loss, which consisted of the following:

Bargain purchase gain
Recycling of cumulative translation adjustments
Gain from remeasuring previously held interest in ICA
Gain on acquisition

Had ICA been consolidated from 1 January 2018, the restated consolidated profit loss for the year ended 31 December 2018 would show revenue of Rp25,329,000,358 and profit before tax of Rp1,993,579,389.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas	470,355	532,382	Cash on hand
Kas di bank	2,111,745,757	2,549,266,726	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>1,524,026,968</u>	<u>1,749,268,977</u>	Time deposits
Jumlah	<u>3,636,243,080</u>	<u>4,299,068,085</u>	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	433,960	461,052	Rupiah
Lain-lain	<u>36,395</u>	<u>71,330</u>	Others
	<u>470,355</u>	<u>532,382</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	913,688,637	1,224,027,257	Rupiah
Dolar AS	1,063,599,546	1,070,237,852	US Dollar
Lain-lain	<u>287,549</u>	<u>127,497</u>	Others
	<u>1,977,575,732</u>	<u>2,294,392,606</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	28,368,137	32,479,161	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	25,891,350	130,479,013	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	17,741,915	23,179	PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")
Lain-lain	<u>1,971,289</u>	<u>3,043,549</u>	Others
	<u>73,972,691</u>	<u>166,024,902</u>	
Dolar AS			US Dollar
ICBC Standard Bank PLC.	48,336,989	48,238,813	ICBC Standard Bank PLC.
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	11,104,737	3,060,643	Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	18,382,257	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	-	11,721,299	Citibank N.A.
Lain-lain	<u>58,737</u>	<u>61,261</u>	Others
	<u>59,500,463</u>	<u>81,464,273</u>	
Lain-lain	<u>696,871</u>	<u>7,384,945</u>	Others
	<u>2,111,745,757</u>	<u>2,549,266,726</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	1,246,006,768	1,749,268,977	Rupiah
Dolar AS	<u>278,020,200</u>	<u>-</u>	US Dollar
	<u>1,524,026,968</u>	<u>1,749,268,977</u>	
Jumlah	<u>3,636,243,080</u>	<u>4,299,068,085</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas di bank di BMI dan Mizuho dijamin atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 21c).

As at 31 December 2019 and 2018, cash in banks in BMI and Mizuho are pledged as collaterals to ICA's investment loan to Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 21c).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	4.06% - 8.00%	3.50% - 7.65%
Dolar AS	2.00% - 3.00%	1.40% - 2.50%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	4.06% - 8.00%	3.50% - 7.65%	Rupiah
Dolar AS	2.00% - 3.00%	1.40% - 2.50%	US Dollar

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
Dolar AS				US Dollar
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	261,418,208	-	-	Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd
Singapore Zhemei PTE	130,934,420	-	-	Singapore Zhemei PTE
Ocean Energy Nickel International	115,145,694	-	-	Ocean Energy Nickel International
Raznoimport Nickel Ltd.	115,109,077	-	40,132,877	Raznoimport Nickel Ltd.
Jindal Stainless Limited	54,617,693	48,593,773	83,963,533	Jindal Stainless Limited
Golden Harbour International PTE	54,001,254	56,076,844	-	Golden Harbour International PTE
Trafigura Pte. Ltd.	36,969,411	61,682,621	-	Trafigura Pte. Ltd.
Spring Treasure Global Ltd.	36,883,169	18,017,950	-	Spring Treasure Global Ltd.
Vanhui Resources (HK) Co. Ltd	32,385,987	2,972,482	-	Vanhui Resources (HK) Co. Ltd
Cronimet Ferroleq GmbH	24,637,490	51,305,942	-	Cronimet Ferroleq GmbH
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	9,054,420	41,332,646	-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
Yieh United Steel Corp.	2,876,967	7,999,993	68,722,809	Yieh United Steel Corp.
CNMC International Trade., Ltd.	-	171,564,339	-	CNMC International Trade., Ltd.
Tisco Trading Ltd.	-	-	317,689,188	Tisco Trading Ltd.
Pohang Iron & Steel Co.	-	100,262,737	107,494,163	Pohang Iron & Steel Co.
Guang Ching Nickel & Stainless St.	-	75,259,058	-	Guang Ching Nickel & Stainless St.
Yuyao Hualun Import & Export Co., Ltd.	-	-	50,031,274	Yuyao Hualun Import & Export Co., Ltd.
Fujian Newmark Industrial Co. Ltd.	-	-	47,658,543	Fujian Newmark Industrial Co. Ltd.
Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.	-	-	34,215,689	Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.
SeAH CSS Corp.	-	-	33,779,316	SeAH CSS Corp.
Sinosteel Resources Co., Ltd.	-	-	33,126,486	Sinosteel Resources Co., Ltd.
Dexin Development (H.K.) Ltd.	-	-	30,839,315	Dexin Development (H.K.) Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>114,005,786</u>	<u>183,164,709</u>	<u>104,962,679</u>	Others (each below Rp30,000,000)
	<u>988,039,576</u>	<u>818,233,094</u>	<u>952,615,872</u>	

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
Rupiah				Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>89,256,123</u>	<u>169,416,304</u>	<u>61,389,347</u>	Others (each below Rp30,000,000)
	<u>1,077,295,699</u>	<u>987,649,398</u>	<u>1,014,005,219</u>	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(103,864,974)</u>	<u>(44,969,621)</u>	<u>(44,969,621)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>973,430,725</u>	<u>942,679,777</u>	<u>969,035,598</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 32):				Related parties (Note 32):
Rupiah	28,903,989	1,105,746	1,555,482	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>577,076</u>	US Dollars
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>28,903,989</u>	<u>1,105,746</u>	<u>2,132,558</u>	Trade receivables - related parties
Piutang usaha, bersih	<u>1,002,334,714</u>	<u>943,785,523</u>	<u>971,168,156</u>	Trade receivables, net

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
Lancar	920,446,406	823,318,504	901,770,557	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	60,597,329	50,501,351	39,480,415	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	15,591,077	19,470,246	24,426,735	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>109,564,876</u>	<u>95,465,043</u>	<u>50,460,070</u>	Over 90 days
	<u>1,106,199,688</u>	<u>988,755,144</u>	<u>1,016,137,777</u>	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(103,864,974)</u>	<u>(44,969,621)</u>	<u>(44,969,621)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha, bersih	<u>1,002,334,714</u>	<u>943,785,523</u>	<u>971,168,156</u>	Trade receivables, net

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha ICA sebesar AS\$4.706.791 (setara Rp65.429.102) dijaminkan atas pinjaman investasi kepada JBIC, Mizuho dan Sumitomo (Catatan 21c).

As at 31 December 2019 and 2018, trade receivables of ICA amounted US\$4,706,791 (equivalent to Rp65,429,102) are pledged as collaterals to investment loan from JBIC, Mizuho and Sumitomo (Note 21c).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp81.888.308 (2018: Rp120.467.019) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp81,888,308 (2018: Rp120,467,019) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha masing-masing sebesar Rp103.864.974 dan Rp44.969.621 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2019 and 2018, trade receivables of Rp103,864,974 and Rp44,969,621, respectively, were past due and impaired.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	44,969,621	44,969,621
Penambahan	59,431,471	-
Pemulihan	(536,118)	-
Saldo akhir	<u>103,864,974</u>	<u>44,969,621</u>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

8. PERSEDIAAN

Persediaan produk:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>
Emas dan perak	1,001,684,084	817,940,423	552,053,466
Alumina	272,926,794	91,848,937	-
Feronikel	53,289,526	111,294,639	26,903,731
Bijih bauksit	10,967,476	71,614,799	44,978,028
Bijih nikel	10,064,160	274,747,468	149,688,250
Logam mulia lainnya	9,876,678	5,310,524	6,699,718
Batubara	4,801,774	4,801,771	5,592,819
	<u>1,363,610,492</u>	<u>1,377,558,561</u>	<u>785,916,012</u>

Bahan baku	332,595,652	114,042,149	57,167,047
Suku cadang dan bahan pembantu	284,429,711	337,498,674	245,282,093
Barang dalam proses	<u>38,480,900</u>	<u>106,272,733</u>	<u>43,975,328</u>
	<u>655,506,263</u>	<u>557,813,556</u>	<u>346,424,468</u>

Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(222,815,314)</u>	<u>(89,822,041)</u>	<u>(33,350,569)</u>
---	----------------------	---------------------	---------------------

Persediaan, bersih	<u>1,796,301,441</u>	<u>1,845,550,076</u>	<u>1,098,989,911</u>
---------------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian hanya mencakup saldo persediaan emas dan perak yang dimiliki oleh Grup dan tidak termasuk saldo persediaan emas dan perak yang dimiliki pihak ketiga seperti persediaan milik pemegang Kontrak Karya, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Product inventories:

Gold and silver	552,053,466
Alumina	-
Ferronickel	26,903,731
Bauxite ore	44,978,028
Nickel ore	149,688,250
Other precious metals	6,699,718
Coal	5,592,819

Raw materials	57,167,047
Spare parts and supplies	245,282,093
Work-in-process	43,975,328

Provision for impairment of inventories

Inventories, net

Gold and silver inventory balances presented in the consolidated statement of financial position only cover gold and silver inventories owned by the Group and do not include gold and silver inventories owned by the third parties such as inventories owned by the Contract of Works ("CoWs") holders, customers under Logam Mulia BRANKAS programme and other third party customers.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$96.190.305 atau setara dengan Rp1.337.141.430 (2018: Rp1.392.931.807). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Saldo awal	89,822,041	33,350,569
Penambahan	145,207,453	56,471,472
Pemulihan	<u>(12,214,180)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>222,815,314</u>	<u>89,822,041</u>

8. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2019, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$96,190,305, or equivalent to Rp1,337,141,430 (2018: Rp1,392,931,807). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Saldo awal	89,822,041	33,350,569	Beginning balance
Penambahan	145,207,453	56,471,472	Additions
Pemulihan	<u>(12,214,180)</u>	<u>-</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>222,815,314</u>	<u>89,822,041</u>	Ending balance

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	466,123,631	455,070,658
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793,125	54,793,125
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	30,839,315	33,136,542
Piutang karyawan	8,714,553	5,169,949
Lain-lain	<u>24,314,424</u>	<u>31,402,747</u>
	<u>584,785,048</u>	<u>579,573,021</u>

Provisi atas penurunan nilai (156,618,861) (73,488,335)

Jumlah piutang lain-lain, bersih **428,166,187** **506,084,686**

Dikurangi bagian lancar **(428,166,187)** **(51,014,028)**

Bagian tidak lancar **-** **455,070,658**

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral pada tanggal 29 Desember 2017. Saldo yang terutang dari BRM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$35.309.536, yang dicatat pada nilai terdiskontokannya, masing-masing sebesar AS\$33.531.638 (Rp466.123.631) dan AS\$31.425.361 (Rp455.070.656), sebelum provisi penurunan nilai.

9. OTHER RECEIVABLES

Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")
Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Employee receivables
Others

Provision for impairment

Total other receivables, net

Less current portion

Non-current portion

Receivable from BRM was related to the Company's sale of its 20% shares in PT Dairi Prima Mineral on 29 December 2017. The amount due from BRM as at 31 December 2019 and 2018 was US\$35,309,536, and have been recorded at its discounted amount of US\$33,531,638 (Rp466,123,631) and US\$31,425,361 (Rp455,070,656), respectively, before impairment provision.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	73,488,335	16,819,557
Penambahan	86,135,020	56,668,778
Pemulihan	<u>(3,004,494)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>156,618,861</u>	<u>73,488,335</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	73,488,335	16,819,557	Beginning balance
Penambahan	86,135,020	56,668,778	Additions
Pemulihan	<u>(3,004,494)</u>	<u>-</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>156,618,861</u>	<u>73,488,335</u>	Ending balance

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32): PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	94,365,954	88,889,174
Lain-lain	<u>22,859,164</u>	<u>16,678,965</u>
	<u>117,225,118</u>	<u>105,568,139</u>
Pihak ketiga: Bank Perkreditan Rakyat Bestari	<u>-</u>	<u>2,787,730</u>
Jumlah	<u>117,225,118</u>	<u>108,355,869</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

10. RESTRICTED CASH

Government-related entities (Note 32):
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")
Others

Third party:
Bank Perkreditan Rakyat Bestari

Total

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

11. INVESTASI

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>
Investasi pada entitas asosiasi			
NHM	614,256,431	1,059,628,453	1,684,568,175
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	124,310,620	79,017,869	-
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	5,885,367	4,542,201	2,403,824
Lain-lain	<u>77,500</u>	<u>2,033,938</u>	<u>3,661,407</u>
Jumlah	<u>744,529,918</u>	<u>1,145,222,461</u>	<u>1,690,633,406</u>
Investasi pada ventura bersama			
ICA	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>833,894,233</u>

Investments in associates
NHM
PT Borneo Alumina Indonesia
("BAI")
PT Menara Antam Sejahtera
("MAS")
Others

Investment in a joint venture
ICA

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:Movement of investments in associates is as
follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Saldo awal	4,737,783,790	4,760,514,932	Beginning balance
Bagian (kerugian)/keuntungan	(38,818,595)	55,017,500	Share of (loss)/profit
Penghasilan komprehensif lain	3,059,686	(296,833)	Other comprehensive income
Dividen	(331,724,138)	(225,334,558)	Dividends
Penambahan investasi	50,000,000	80,051,000	Addition of investments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(31,636,502)</u>	<u>67,831,749</u>	Difference in foreign currency translation
Saldo akhir	<u>4,388,664,241</u>	<u>4,737,783,790</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(3,592,561,329)	(3,069,881,526)	Beginning balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,292,179)	32,265,132	Difference in foreign currency translation
Rugi penurunan nilai investasi	-	(167,506,962)	Impairment losses of investments
Amortisasi	<u>(49,280,815)</u>	<u>(387,437,973)</u>	Amortisation
Saldo akhir	<u>(3,644,134,323)</u>	<u>(3,592,561,329)</u>	Ending balance
Nilai tercatat investasi	<u>744,529,918</u>	<u>1,145,222,461</u>	Carrying amount of investments

NHM adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup. Kepentingan Grup di NHM sebesar 25% dibukukan menggunakan metode akuntansi ekuitas.

NHM is the only associate material to the Group. The Group's 25% interest in NHM is accounted for using the equity method of accounting.

NHM bergerak di bidang penambangan emas di Indonesia dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

NHM engages in gold mining business in Indonesia and is a private company.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM:

Set out below is the summarised financial information for NHM:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan				Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	348,359,060	852,610,811	1,054,329,977	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>641,656,259</u>	<u>1,327,659,177</u>	<u>701,674,331</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>990,015,319</u>	<u>2,180,269,988</u>	<u>1,756,004,308</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	407,855,340	529,960,220	492,076,163	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>147,531,313</u>	<u>89,029,031</u>	<u>95,499,622</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>555,386,653</u>	<u>618,989,251</u>	<u>587,575,785</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,638,868,533</u>	<u>3,070,705,103</u>	<u>3,972,324,649</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>724,450,614</u>	<u>707,743,143</u>	<u>807,470,798</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>2,349,046,585</u>	<u>3,924,242,697</u>	<u>4,333,282,374</u>	Net assets

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM: (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan	3,547,877,631	4,076,788,013
Depresiasi dan amortisasi	(830,686,861)	(521,181,337)
Pendapatan keuangan	32,307,779	28,407,389
Beban keuangan	(20,502,296)	(4,531,828)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(122,550,650)</u>	<u>315,700,975</u>
Beban pajak penghasilan	(11,441,640)	(93,542,085)
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(133,992,290)</u>	<u>222,158,890</u>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	12,238,743	(1,187,328)
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif	<u>(121,753,547)</u>	<u>220,971,562</u>
Dividen entitas asosiasi	(331,724,138)	(225,334,558)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Aset bersih awal	3,924,242,697	4,333,282,374
Pembagian dividen	(1,326,896,551)	(901,338,232)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(133,992,290)	222,158,890
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	12,238,743	(1,187,328)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(126,546,014)	271,326,993
Aset bersih akhir	<u>2,349,046,585</u>	<u>3,924,242,697</u>
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	587,261,646	981,060,674
Kenaikan nilai wajar, bersih	26,994,785	78,567,779
Nilai tercatat	<u>614,256,431</u>	<u>1,059,628,453</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$23.350.478 atau setara Rp331.724.138 (2018: AS\$16.111.148 atau setara Rp225.334.558).

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Set out below is the summarised financial information for NHM: (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income	
Revenue	
Depreciation and amortisation	
Finance income	
Finance costs	
(Loss)/profit before income tax	
Income tax expense	
(Loss)/profit for the year	
Other comprehensive income/(loss)	
Total comprehensive (loss)/income	
Associate's dividends	

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

Opening net assets	
Dividends distribution	
(Loss)/profit for the year	
Other comprehensive income/(loss)	
Difference in foreign currency translation	
Closing net assets	
Interest in associates (25%)	
Fair value uplift, net	
Carrying value	

For the year ended 31 December 2019, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$23,350,478 or equivalent to Rp331,724,138 (2018: US\$16,111,148 or equivalent to Rp225,334,558).

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018 dan 25 Juni 2018. Perusahaan menerima pembayaran dividen masing-masing sebesar AS\$8.391.163 (setara Rp116.444.170) and AS\$7.319.985 (setara Rp103.248.388), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$400.000 (setara Rp5.642.000).

Rugi penurunan nilai atas investasi di NHM yang diakui Grup pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing RpNihil dan Rp167.506.962.

Asumsi kunci yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM di tahun 2019 and 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Periode arus kas	2020-2022	2019-2020
Harga emas per troy ons	US\$1,500	US\$1,264 - US\$1,304
Tingkat diskonto	6.06%	5.58%

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang tidak material bagi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Labal(rugi) dari operasi yang berkelanjutan/ Income/(loss) from continuing operations</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)</u>
31 Desember 2019			
- MJIS	(1,510,167,920)	-	(1,510,167,920)
- PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	(19,984,667)	-	(19,984,667)
- BAI	(11,768,123)	-	(11,768,123)
- PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(11,535,834)	-	(11,535,834)
- PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-
- PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-
- MAS	5,372,662	-	5,372,662
31 Desember 2018			
- MJIS	(13,283,421)	-	(13,283,421)
- ANH	(36,285,587)	-	(36,285,587)
- BAI	(2,455,326)	-	(2,455,326)
- NHL	(6,509,875)	-	(6,509,875)
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-
- MAS	8,553,512	-	8,553,512

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

On 30 April 2018 and 25 June 2018, the Company received dividends payment amounting to US\$8,391,163 (equivalent to Rp116,444,170) and US\$7,319,985 (equivalent to Rp103,248,388), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$400,000 (equivalent to Rp5,642,000).

Impairment losses recognised by the Group on its investment in NHM in 2019 and 2018 were RpNil and Rp167,506,962, respectively.

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM in 2019 and 2018, were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Periode arus kas	2020-2022	2019-2020
Harga emas per troy ons	US\$1,500	US\$1,264 - US\$1,304
Tingkat diskonto	6.06%	5.58%

The summarised financial information of other investments in associates which are not material to the Group for the year ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>Labal(rugi) dari operasi yang berkelanjutan/ Income/(loss) from continuing operations</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)</u>
31 Desember 2019			
- MJIS	(1,510,167,920)	-	(1,510,167,920)
- PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	(19,984,667)	-	(19,984,667)
- BAI	(11,768,123)	-	(11,768,123)
- PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(11,535,834)	-	(11,535,834)
- PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-
- PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-
- MAS	5,372,662	-	5,372,662
31 Desember 2018			
- MJIS	(13,283,421)	-	(13,283,421)
- ANH	(36,285,587)	-	(36,285,587)
- BAI	(2,455,326)	-	(2,455,326)
- NHL	(6,509,875)	-	(6,509,875)
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-
- MAS	8,553,512	-	8,553,512

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Investasi pada ventura bersama merupakan kepentingan ekuitas Grup di ICA. Seperti yang dijelaskan di Catatan 5, Grup memperoleh saham ICA dari SDK di tahun 2018 dan sejak saat itu, Grup mengendalikan dan mengkonsolidasikan ICA.

Mutasi dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Saldo awal	833,894,233	1,871,708,277
Bagian kerugian	(927,602,716)	(1,108,792,094)
Penghasilan komprehensif lain	1,852,448	1,082,070
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	60,007,522	69,895,980
Keuntungan dari hasil pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki di ICA	14,671,159	-
Nilai wajar kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	<u>17,177,354</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>833,894,233</u></u>

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

	<u>2017*</u>
Ringkasan laporan posisi keuangan	
Kas dan setara kas	127,428,935
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>241,650,106</u>
Jumlah aset lancar	<u>369,079,041</u>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	750,326,568
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>605,658,511</u>
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,355,985,079</u>
Aset tidak lancar	<u>5,170,800,531</u>
Liabilitas keuangan	3,134,780,146
Liabilitas tidak lancar lain-lain	<u>6,746,555</u>
Total liabilitas tidak lancar	<u>3,141,526,701</u>
Aset bersih	<u><u>1,042,367,792</u></u>

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in a joint venture

Investment in a joint venture represented the Group's equity interest in ICA. As discussed in Note 5, the Group acquired the shares of ICA from SDK in 2018 and has controlled and consolidated the entity since then.

Movement of investments in a joint venture is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>
Saldo awal	833,894,233	1,871,708,277
Bagian kerugian	(927,602,716)	(1,108,792,094)
Penghasilan komprehensif lain	1,852,448	1,082,070
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	60,007,522	69,895,980
Keuntungan dari hasil pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki di ICA	14,671,159	-
Nilai wajar kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	<u>17,177,354</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>833,894,233</u></u>

Set out below is the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which was accounted for using the equity method as at and for the year ended 31 December 2017.

	<u>2017*</u>
Summarised statements of financial position	
Cash and cash equivalents	127,428,935
Other current assets (excluding cash)	<u>241,650,106</u>
Total current assets	<u>369,079,041</u>
Financial liabilities (excluding trade payables)	750,326,568
Other current liabilities (including trade payables)	<u>605,658,511</u>
Total current liabilities	<u>1,355,985,079</u>
Non-current assets	<u>5,170,800,531</u>
Financial liabilities	3,134,780,146
Other non-current liabilities	<u>6,746,555</u>
Total non-current liabilities	<u>3,141,526,701</u>
Net assets	<u><u>1,042,367,792</u></u>

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. (lanjutan)

	<u>2017*</u>
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Pendapatan	335,158,685
Depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai	(1,571,330,447)
Pendapatan keuangan	605,847
Beban keuangan	<u>(102,961,468)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(1,338,387,307)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>(47,602,810)</u>
Rugi tahun berjalan	(1,385,990,117)
Penghasilan komprehensif lain	<u>1,352,588</u>
Jumlah rugi komprehensif	<u>(1,384,637,529)</u>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk ICA dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di ICA adalah sebagai berikut:

	<u>2017*</u>
Aset bersih awal	2,339,635,346
Rugi tahun berjalan	(1,385,990,117)
Penghasilan komprehensif lain	1,352,588
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>87,369,975</u>
Aset bersih akhir	<u>1,042,367,792</u>
Kepentingan pada ventura bersama (80%)	<u>833,894,233</u>
Nilai tercatat	<u>833,894,233</u>

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in a joint venture (continued)

Set out below is the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which was accounted for using the equity method as at and for the year ended 31 December 2017. (continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income	
Revenue	
Depreciation, amortisation and impairment	
Finance income	
Finance costs	
Loss before income tax	
Income tax expense	
Loss for the year	
Other comprehensive income	
Total comprehensive loss	

Reconciliation of the summarised financial information presented for ICA to the carrying amount of the Group's interest in ICA is as follows:

Opening net assets	
Loss for the year	
Other comprehensive income	
Difference in foreign currency translation	
Closing net assets	
Interest in a joint venture (80%)	
Carrying value	

c. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2019 and 2018, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Tanah	3,217,199,594	-	39,598,277	-	18,103,740	3,274,901,611	Land
Prasarana	3,954,419,524	-	69,070,673	(645,758)	151,673,359	4,169,599,797	Land improvements
Bangunan	793,249,386	-	22,403,517	(379,832)	22,337,120	835,283,814	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,727,665,947	-	113,568,718	(5,048,750)	43,712,085	16,720,808,788	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	98,449,540	-	5,612,117	(7,609,025)	-	96,388,200	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	193,972,694	-	15,698,794	(169,717)	3,946,664	210,006,032	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,738,728,873	-	626,740,622	(6,474,938)	(239,772,968)	4,119,068,400	Construction in progress
	<u>28,723,685,558</u>		<u>892,692,718</u>	<u>(20,328,020)</u>		<u>29,426,056,642</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	71,531,667	-	39,097,762	-	-	110,629,429	Land
Prasarana	2,573,331,934	-	270,768,877	(645,758)	(167,445)	2,843,287,608	Land improvements
Bangunan	382,630,469	-	49,136,452	(379,832)	(194,771)	431,192,318	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,215,747,905	-	667,355,150	(5,048,750)	(3,187,333)	5,874,866,972	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	85,709,583	-	5,071,063	(7,609,025)	(17,168)	83,154,453	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	151,159,834	-	22,664,632	(169,717)	(169,009)	173,485,740	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>8,480,111,392</u>		<u>1,054,093,936</u>	<u>(13,853,082)</u>		<u>9,516,616,520</u>	
Akumulasi penurunan nilai	753,902,925	-	289,845,927	-	-	1,043,748,852	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>19,489,671,241</u>					<u>18,865,691,270</u>	Net book value
31 Desember/December 2018*							
Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Akuisisi**/ Acquisition**	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Tanah	2,767,296,328	428,931,355	20,971,911	-	-	3,217,199,594	Land
Prasarana	3,643,881,378	-	18,583,723	(1,087,937)	170,282,075	3,954,419,524	Land improvements
Bangunan	741,413,376	-	3,398,481	(8,494,661)	-	793,249,386	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	12,615,131,447	-	64,443,299	-	6,658,482	16,727,665,947	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,641,589	-	6,840,390	(3,584,087)	-	98,449,540	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	167,402,010	-	11,849,491	(616,512)	-	193,972,694	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	1,646,695,639	-	2,284,500,618	(22,154,805)	(176,940,557)	3,738,728,873	Construction in progress
	<u>21,675,461,767</u>	<u>428,931,355</u>	<u>2,410,587,913</u>	<u>(35,938,002)</u>		<u>28,723,685,558</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	52,752,591	-	18,779,076	-	-	71,531,667	Land
Prasarana	2,312,868,414	-	261,551,457	(1,087,937)	-	2,573,331,934	Land improvements
Bangunan	363,064,913	-	20,071,556	(506,000)	-	382,630,469	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,737,838,505	-	477,916,000	(6,600)	-	5,215,747,905	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,076,539	-	4,055,699	(1,422,655)	-	85,709,583	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	141,111,417	-	10,393,581	(345,164)	-	151,159,834	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>7,690,712,379</u>		<u>792,767,369</u>	<u>(3,368,356)</u>		<u>8,480,111,392</u>	
Akumulasi penurunan nilai	686,504,662	-	67,398,263	-	-	753,902,925	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>13,298,244,726</u>					<u>19,489,671,241</u>	Net book value

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

**Akuisisi ICA (lihat Catatan 5)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**ICA acquisition (refer to Note 5)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat Rp428.931.355 surplus revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah yang dimiliki Grup terutama tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.421.097.015 atau setara dengan Rp19.754.669.606 (2018: AS\$1.421.092.015 atau setara dengan Rp 20.578.833.469), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp512.606.303 (2018: Rp454.904.286).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	998,591,438	763,148,850
Beban usaha (Catatan 28)		
Umum dan administrasi	54,307,827	25,871,406
Penjualan dan pemasaran	1,194,671	92,791
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	-	3,654,322
Jumlah	<u>1,054,093,936</u>	<u>792,767,369</u>

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

For the year ended 31 December 2018, the Group recorded land revaluation surplus of Rp428,931,355 based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated 15 February 2019. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 31 December 2019, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2019, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,421,097,015 or equivalent to Rp19,754,669,606 (2018: US\$1,421,092,015 or equivalent to Rp20,578,833,469), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2019, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp512,606,303 (2018: Rp454,904,286).

Depreciation expenses of property, plant and equipment was allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
Operating expenses (Note 28)
General and administrative
Selling and marketing
Exploration and evaluation assets,
mining properties and
construction in progress

Total

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 terutama terdiri dari Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("P3FH"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di 2020 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 97% - 98%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp29.194.814 (2018: Rp8.358.847) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 6,68% (2018: 1,78%).

Pada tahun 2019, terdapat aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya sebesar Rp6.474.938 (2018: Rp32.569.646).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.701.419.088 memiliki nilai wajar sebesar Rp19.337.653.513. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap Grup selain tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp7.139.988.957 (2018: Rp6.493.831.879).

Pada tahun 2019, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp289.845.927 (2018: Rp67.398.263).

Kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2019 adalah berdasarkan pengujian penurunan nilai atas aset tetap ICA di mana jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Periode arus kas	2020-2044
Harga jual/ton	US\$521 - US\$1,610
Tingkat diskonto	10.92%

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2019 was mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"). These constructions in progress are estimated to be completed in 2020 with the percentage of completion between 97% - 98% as at 31 December 2019.

For the year ended 31 December 2019, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp29,194,814 (2018: Rp8,358,847) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 6.68% (2018: 1.78%).

In 2019, there were certain property, plant and equipment disposed and written off at their net carrying values amounting to Rp6,474,938 (2018: Rp32,569,646).

As at 31 December 2019, the Group's property, plant and equipment other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,701,419,088 has a fair value of Rp19,337,653,513. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's property, plant and equipment other than land.

As at 31 December 2019, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and is still being used, totalling Rp7,139,988,957 (2018: Rp6,493,831,879).

In 2019, the Group recorded an impairment loss of Rp289,845,927 (2018: Rp67,398,263) on property, plant and equipment.

Impairment loss recognised in 2019 is based on impairment test performed on property, plant and equipment of ICA where the recoverable amount was determined based on VIU calculation that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

The key assumptions used in the impairment test for property, plant and equipment of ICA as at 31 December 2019 were as follows:

Cash flow period
Sales price/ton
Discount rate

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

		31 Desember/December 2019				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	Tanjung Buli
	Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
	Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
	Tapunopaka	72,738,544	-	84,389,159	157,127,703	Tapunopaka
	Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Mornopo
	Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
	Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
		<u>1,092,717,083</u>	<u>-</u>	<u>84,389,159</u>	<u>1,177,106,242</u>	
Entitas Anak						Subsidiaries
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Cibaliung	471,897,018	-	-	471,897,018	Cibaliung
	Pulau Gag	26,866,055	14,467,291	-	41,333,346	Gag Island
	Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
		<u>499,797,177</u>	<u>14,467,291</u>	<u>-</u>	<u>514,264,468</u>	
Dikurangi:						Less:
	Akumulasi amortisasi	590,819,918	55,915,980	-	646,735,898	Accumulated amortisation
	Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	-	291,639,825	Accumulated impairment losses
		<u>882,459,743</u>	<u>55,915,980</u>	<u>-</u>	<u>938,375,723</u>	
Properti pertambangan, bersih		<u>710,054,517</u>			<u>752,994,987</u>	Mining properties, net
		31 Desember/December 2018*				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	Tanjung Buli
	Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
	Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
	Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Mornopo
	Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
	Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
	Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	Tapunopaka
		<u>1,092,717,083</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,092,717,083</u>	
Entitas Anak						Subsidiaries
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
	Cibaliung	470,480,892	1,416,126	-	471,897,018	Cibaliung
	Pulau Gag	26,866,055	-	-	26,866,055	Gag Island
	Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
		<u>498,381,051</u>	<u>1,416,126</u>	<u>-</u>	<u>499,797,177</u>	
Dikurangi:						Less:
	Akumulasi amortisasi	535,986,989	54,832,929	-	590,819,918	Accumulated amortisation
	Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	-	291,639,825	Accumulated impairment losses
		<u>827,626,814</u>	<u>54,832,929</u>	<u>-</u>	<u>882,459,743</u>	
Properti pertambangan, bersih		<u>763,471,320</u>			<u>710,054,517</u>	Mining properties, net

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the years ended 31 December 2019 and 2018.

As at 31 December 2019 and 2018, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is already adequate.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	8,118,396	-	-	170,261,720	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	(84,389,159)	-	Tapunopaka
Mempawah	74,885,305	2,621,539	(4,421,181)	-	73,085,663	Mempawah
Oksibil	-	49,247,704	-	-	49,247,704	Oksibil
Munggu Pasir	26,864,729	-	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Cibaliung	6,423,651	18,112,385	-	-	24,536,036	Cibaliung
Lain-lain	3,366,832	662,244	-	-	4,029,076	Others
	<u>569,333,320</u>	<u>78,762,268</u>	<u>(4,421,181)</u>	<u>(84,389,159)</u>	<u>559,285,248</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	71,552,714	-	-	-	71,552,714	Pulau Gag
Landak	48,360,027	4,833,380	-	-	53,193,407	Landak
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	4,570,193	-	-	-	4,570,193	Cibaliung
	<u>159,279,616</u>	<u>4,833,380</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>164,112,996</u>	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	<u>34,966,544</u>	<u>29,691,103</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>64,657,647</u>	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>693,646,392</u>				<u>658,740,597</u>	Exploration and evaluation assets

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)

	31 Desember/December 2018*				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers		
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	73,759,445	1,125,860	-	-	74,885,305	Mempawah
Munggu Pasir	26,858,129	6,600	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Cibaliung	-	6,423,651	-	-	6,423,651	Cibaliung
Lain-lain	3,366,832	-	-	-	3,366,832	Others
	<u>561,777,209</u>	<u>7,556,111</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>569,333,320</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	71,552,714	-	-	-	71,552,714	Pulau Gag
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	7,278,793	3,715,051	-	(6,423,651)	4,570,193	Cibaliung
	<u>161,988,216</u>	<u>3,715,051</u>	<u>-</u>	<u>(6,423,651)</u>	<u>159,279,616</u>	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	29,162,544	5,803,910	-	-	34,966,544	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>694,602,881</u>				<u>693,646,392</u>	Exploration and evaluation assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

As at 31 December 2019 and 2018, management believes that the provision for impairment in the value of exploration and evaluation assets is already adequate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	19,689,730	2,573,347	MCU
GK	16,307,000	-	GK
	<u>128,373,962</u>	<u>94,950,579</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336,044</u>	<u>101,759,427</u>	Net book value

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* di tahun 2019 merupakan rugi penurunan nilai penuh yang dicatat oleh Grup sehubungan dengan *goodwill* yang timbul dari akuisisi MCU dan GK, terutama dikarenakan ketidakpastian terkait bisnis unit-unit penghasil kas ini di masa depan.

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>
Periode arus kas	2020-2034
Harga jual/ton	US\$31.32 - US\$38.00
Tingkat diskonto	13.56%

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

15. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) or more frequently when circumstances indicate a potential impairment.

The movements on carrying amount of goodwill for the year 2019 represented full impairment charge recorded by the Group for the goodwill arising from the acquisitions of MCU and GK, primarily due to uncertainties involving the businesses of these CGUs in the future.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2019 were as follows:

	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2020-2050	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$19.26 - US\$19.43	Sales price/ton
Tingkat diskonto	10.68%	Discount rate

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Pihak ketiga	642,785,413	403,931,604	244,818,853	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>96,958,283</u>	<u>463,814,512</u>	<u>80,060,002</u>	<i>Related parties (Note 32)</i>
Jumlah	<u>739,743,696</u>	<u>867,746,116</u>	<u>324,878,855</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Rupiah	671,131,396	561,762,109	242,177,422	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>68,612,300</u>	<u>305,984,007</u>	<u>82,701,433</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>739,743,696</u>	<u>867,746,116</u>	<u>324,878,855</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
Jasa kontraktor dan konsultan	299,800,932	404,210,684	233,170,552	Contractors' and consultants' service fees
Bunga	23,940,322	25,416,690	14,615,098	Interests
Pembelian bahan baku	20,796,710	3,516,683	41,804,757	Materials purchases
Biaya proyek P3FH	18,180,474	221,077,458	-	Construction P3FH project cost
Sewa	8,313,610	6,832,158	5,813,999	Rent
Biaya eksploitasi	2,361,511	19,256,706	16,828,940	Exploitation costs
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	68,576,624	104,305,482	68,073,722	Others (each below Rp2,000,000)
Jumlah	441,970,183	784,615,861	380,307,068	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
Pajak penghasilan badan	601,371,769	401,351,801	247,306,564	Corporate income tax
Pajak lain-lain - PPN	939,094,228	1,137,392,350	504,991,958	Other tax - VAT
Provisi	(47,410,335)	-	-	Provision
Jumlah	1,493,055,662	1,538,744,151	752,298,522	Total
Dikurangi bagian lancar				Less current portion
Pajak lain-lain	(439,751,346)	(105,656,757)	-	Other taxes
Pajak penghasilan badan	(282,607,418)	-	-	Corporate income taxes
	(722,358,764)	(105,656,757)	-	
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Pajak lain-lain	451,932,547	1,031,735,593	504,991,958	Other taxes
Pajak penghasilan badan	318,764,351	401,351,801	247,306,564	Corporate income taxes
	770,696,898	1,433,087,394	752,298,522	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
Pajak penghasilan badan	18,412,722	8,405,083	162,486	Corporate income tax
Pajak lain-lain:				Other taxes:
Pasal 21	33,120,372	44,273,276	3,392,155	Article 21
Pasal 22	5,094,976	1,032,303	15,911,441	Article 22
Pasal 23	7,331,419	48,601,028	4,825,744	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	1,209,905	3,108,727	6,078,864	Land and building tax
PPN	31,100,752	49,067,648	5,898,260	VAT
Jumlah pajak lain-lain	77,857,424	146,082,982	36,106,464	Total other taxes

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Pajak kini	426,864,001	293,740,296	<i>Current tax</i>
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya	12,741,462	9,519,244	<i>Adjustments in respect of prior year</i>
Pajak tangguhan	<u>53,576,559</u>	<u>73,890,670</u>	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>493,182,022</u>	<u>377,150,210</u>	<i>Income tax expense</i>
<p>Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:</p>			
	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>687,034,053</u>	<u>2,013,152,801</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	171,758,513	503,288,200	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	22,024,853	315,005,797	<i>Share of loss of associates and joint venture -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(42,209,336)	(41,466,320)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	110,804,333	145,080,284	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	218,062,197	19,953,156	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Koreksi rugi fiskal	-	(17,637,799)	<i>Fiscal losses correction -</i>
- Penyesuaian pajak periode sebelumnya	12,741,462	9,519,244	<i>Adjustment in respect of prior period -</i>
- Keuntungan dari akuisisi	-	(556,592,352)	<i>Gain on acquisition -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>493,182,022</u>	<u>377,150,210</u>	<i>Income tax expense</i>

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	687,034,053	2,013,152,801
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>657,676,443</u>	<u>(50,815,787)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1,344,710,496</u>	<u>1,962,337,014</u>
Rekonsiliasi:		
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	9,960,805	(8,922,028)
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(41,607,518)	91,822,992
Penyusutan aset tetap	(124,696,378)	(209,859,126)
Provisi atas penurunan nilai persediaan	105,007,247	10,420,675
Efek diskonto atas piutang lain-lain	(24,288,438)	(64,911,518)
Provisi atas penurunan nilai piutang	132,023,006	6,550,156
Beban yang tidak dapat dikurangkan	169,708,562	432,754,280
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	88,099,410	1,260,023,189
Keuntungan dari akuisisi	-	(2,226,369,407)
Penghasilan kena pajak final	<u>(159,848,139)</u>	<u>(159,787,190)</u>
	<u>154,358,557</u>	<u>(868,277,977)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>1,499,069,053</u>	<u>1,094,059,037</u>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	<u>(374,767,263)</u>	<u>(273,514,759)</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	<u>595,635,844</u>	<u>534,720,775</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:		
Tahun berjalan	(220,868,581)	(261,206,016)
Restitusi di tahun berjalan	80,098,723	98,808,309
Penyesuaian tahun lalu	12,741,462	9,519,244
Pemindahbukuan	-	2,561,715
Penyesuaian pajak dibayar di muka	(23,271,871)	-
Saldo awal tahun	<u>(385,348,764)</u>	<u>(235,032,016)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(536,649,031)	(385,348,764)
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(64,722,738)</u>	<u>(16,003,037)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(601,371,769)</u>	<u>(401,351,801)</u>

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018, is as follows:

Consolidated profit before income tax	2,013,152,801
Loss/(profit) before income tax - subsidiaries	(50,815,787)
Profit before income tax - the Company	1,962,337,014
Reconciling items:	
Pension and other post-employment benefits obligations	(8,922,028)
Short-term employee benefits liabilities	91,822,992
Depreciation of property, plant and equipment	(209,859,126)
Provision for inventory impairment	10,420,675
Discounting impact of other receivables	(64,911,518)
Provision for impairment of receivables	6,550,156
Non-deductible expenses	432,754,280
Share of loss of associates and joint venture	1,260,023,189
Gain on acquisition	(2,226,369,407)
Income subject to final tax	(159,787,190)
Estimated taxable income - the Company	1,094,059,037
Computation of corporate income tax at 25% tax rate	(273,514,759)
Less prepaid income taxes	534,720,775
Corporate income tax overpayment - the Company:	
Current year	(261,206,016)
Tax refund in current year	98,808,309
Adjustment in respect of prior year	9,519,244
Overbooking	2,561,715
Prepaid tax adjustments	-
Beginning of the year	(235,032,016)
Corporate income tax overpayment - the Company	(385,348,764)
Corporate income tax overpayment - subsidiaries	(16,003,037)
Corporate income tax overpayment - consolidated	(401,351,801)

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018		
	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	
2014	-	-	-	93,641,127	2014
2015	-	331,882,896	-	331,882,896	2015
2016	-	390,897,314	-	390,897,314	2016
2017	-	354,571,698	-	614,794,362	2017
2018	-	312,944,595	-	312,944,595	2018
2019	-	499,697,674	-	-	2019
Jumlah	-	1,889,994,177	-	1,744,160,294	Total

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Aset pajak tangguhan

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(32,344,549)	(31,246,593)	-	(63,591,142)	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	96,488,824	2,432,122	42,156,825	141,077,771	Pensions and other post-retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai persediaan	4,721,377	25,051,368	-	29,772,745	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	29,658,876	(10,401,880)	-	19,256,996	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	(8,138,519)	-	-	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	12,597,324	(12,597,324)	-	-	Provision for impairment on other assets
Efek diskonto dari piutang lain-lain	15,841,141	(15,841,141)	-	-	Discounting impact of other receivables
Rugi fiskal	5,766,751	(2,834,592)	-	2,932,159	Fiscal loss carried forward
Jumlah	140,868,263	(53,576,559)	42,156,825	129,448,529	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2018*		Saldo akhir/ Ending balance		
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss			Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	20,463,512	(52,808,061)	-	(32,344,549)	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	97,318,454	(2,131,980)	1,302,350	96,488,824	Pensions and other post-retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai persediaan	2,116,208	2,605,169	-	4,721,377	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	6,703,128	22,955,748	-	29,658,876	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	-	-	8,138,519	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi penurunan nilai investasi	20,903,636	(20,903,636)	-	-	Provision for impairment on investments
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	12,302,318	295,006	-	12,597,324	Provision for impairment on other assets
Efek diskonto dari piutang lain-lain	30,431,482	(14,590,341)	-	15,841,141	Discounting impact of other receivables
Rugi fiskal	15,079,326	(9,312,575)	-	5,766,751	Fiscal loss carried forward
Jumlah	213,456,583	(73,890,670)	1,302,350	140,868,263	Total

Aset pajak tangguhan meliputi saldo sebesar Rp2.932.159 (2018: Rp5.766.751) yang berasal dari akumulasi rugi pajak Grup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak sebesar Rp469.566.385 dan Rp430.273.323 tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp16.703.895 (2018: Rp9.519.244).

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The deferred tax assets include an amount of Rp2,932,159 (2018: Rp5,766,751) which relates to the Group's tax loss carried forward. The Group's management believes that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets of the Group.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Deferred tax assets of Rp469,566,385 and Rp430,273,323 related to the tax losses carried forward were not recognised as at 31 December 2019 and 2018 because their recoverability is not considered probable.

e. Tax assessments letter

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional amount of Rp16,703,895 (2018: Rp9,519,244) of expense in profit or loss.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Atas ketetapan sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak penghasilan badan	33,173,032	30,673,087	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>142,046,689</u>	<u>127,244,269</u>	Other taxes
Jumlah	<u>175,219,721</u>	<u>157,917,356</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat provisi sebesar Rp47.410.335 (2018: RpNihil) untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding yang dijelaskan di atas. Untuk sengketa pajak yang tidak diprovisikan, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk membela posisinya.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessments letter (continued)

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2019 and 2018, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

As at 31 December 2019, the Group recorded a provision of Rp47,410,335 (2018: RpNil) for potential loss that may arise from the objection and appeal processes explained above. For the remaining amounts that were not provisioned for, management believes the Group has a strong case to defend its position.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember/December 2019</u>		<u>31 Desember/December 2018</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 32)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$	100,000,000	1,390,101,000	US\$ 100,000,000
				1,448,100,000
Entitas anak/Subsidiary:				
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	Rp	18,000,000	18,000,000	Rp 3,900,000
				3,900,000
Jumlah/Total		<u>1,408,101,000</u>		<u>1,452,000,000</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 100,000,000	Januari/January 2020	2.57%
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 20,000,000	Oktober/October 2020	LPS+ 3% (9.5%)

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Mandiri adalah sebagai berikut:

- Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Panin adalah sebagai berikut:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar lebih besar dari 1; dan
- Menjaga porsi kepemilikan saham Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, sekurang-kurangnya 51% dari total modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2019 and 2018, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 100,000,000	Januari/January 2020	2.57%
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 20,000,000	Oktober/October 2020	LPS+ 3% (9.5%)

Financial covenants required under the loan agreement with Mandiri are as follows:

- The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;
- The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and
- Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

Financial covenants required under the loan agreement between the subsidiary and Panin are as follows:

- Current ratio shall be higher than 1; and
- Maintain the Company's shares ownership portion; both directly or indirectly, at least 51% from total capital paid.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group complied with all the loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 2019		31 Desember/December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang pokok/ <i>Principal</i>	2,100,000,000	2,121,420,000	2,100,000,000	2,039,100,000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised bonds issuance cost</i>	(1,484,257)	-	(2,147,334)	-
Jumlah/Total	<u>2,098,515,743</u>	<u>2,121,420,000</u>	<u>2,097,852,666</u>	<u>2,039,100,000</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	-	-	-	-
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>2,098,515,743</u>	<u>2,121,420,000</u>	<u>2,097,852,666</u>	<u>2,039,100,000</u>

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dengan nilai pokok Rp900.000.000 dan tingkat bunga 8,38% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2018, sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp2.100.000.000 dan tingkat bunga 9,05% akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa Permata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi tersebut dicatikan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 10 September 2019.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

On 2 December 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every 14 March, 14 June, 14 September and 14 December. Bonds series A with a principal amount of Rp900,000,000 and interest rate of 8.38% was due on 14 December 2018 and had been fully repaid on such date, while bonds series B with a principal amount of Rp2,100,000,000 and interest rate of 9.05% will mature on 14 December 2021.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on 10 September 2019.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi and a bauxite mine in West Kalimantan.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali; dan
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang obligasi yang diwajibkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar utang obligasi adalah Rp2.121.420.000 (2018: Rp2.039.100.000). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial covenants required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. *The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 December 2019 and 2018, the Company complied with all the bond covenants.

*As at 31 December 2019, the fair value of bonds payable was Rp2,121,420,000 (2018: Rp2,039,100,000). The fair values are based on prices released by *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN INVESTASI

21. INVESTMENT LOANS

	<u>31 Desember/December 2019</u>		<u>31 Desember/December 2018</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 122,333,332	1,700,556,875	-	-
PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")	US\$ 76,500,000	1,063,427,265	US\$ 85,500,000	1,238,125,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	US\$ 73,800,000	1,025,894,538	US\$ 82,000,000	1,187,442,000
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") - BCA	US\$ 51,187,500	711,557,949	US\$ 60,125,000	870,670,125
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	US\$ 7,322,390	101,788,617	US\$ 12,203,982	176,725,863
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Indonesia ("LPEI")	US\$ -	-	US\$ 107,031,250	1,549,919,531
ICBC	US\$ -	-	US\$ 29,968,750	433,977,469
		<u>4.603,225,244</u>		<u>5.456,860,488</u>
Entitas anak/Subsidiaries:				
JBIC	JPY2,110,212,000	268,541,136	JPY4,215,369,600	552,698,601
Mizuho	JPY 984,765,600	127,811,884	JPY1,967,172,480	257,926,015
Sumitomo	JPY 422,042,400	<u>53,708,227</u>	JPY 843,073,920	<u>110,539,728</u>
		<u>450,061,247</u>		<u>921,164,344</u>
Jumlah/Total		<u>5,053,286,491</u>		<u>6,378,024,832</u>
Unamortised upfront fee		<u>(2,361,161)</u>		<u>(6,678,293)</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>5,050,925,330</u>		<u>6,371,346,539</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(1,585,286,186)</u>		<u>(1,121,605,386)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>3,465,639,144</u>		<u>5,249,741,153</u>

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair values of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Mandiri	1,700,556,875	-	Mandiri
Maybank	1,063,427,265	1,238,125,500	Maybank
BNI	1,025,894,538	1,187,442,000	BNI
ICBC-BCA	711,557,949	870,670,125	ICBC-BCA
JBIC	268,541,136	552,698,601	JBIC
Mizuho	127,811,884	257,926,015	Mizuho
BSMI	104,521,683	181,229,263	BSMI
Sumitomo	53,708,227	110,539,728	Sumitomo
LPEI	-	1,584,227,231	LPEI
ICBC	-	443,583,625	ICBC

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 3,91% (2018: 4,81%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 3.91% (2018: 4.81%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

21. INVESTMENT LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to investment loans as at 31 December 2019 and 2018, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
BSMI	AS\$/US\$ 34,244,778	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (03/07/2013 - 21/06/2020)	4.56%	21 Juni/ June 2020
LPEI, ICBC	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (25/09/2014 - 06/06/2024)	5.25%	06 Juni/ June 2024
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (11/06/2018 - 11/06/2025)	LIBOR 3M + 2%	11 Juni/ June 2025
ICBC-BCA	AS\$/US\$ 65,000,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (19/02/2018 - 27/12/2020)	LIBOR 3M + 1.79%	27 Desember/ December 2020
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (12/12/2018 - 02/12/2020)	LIBOR 3M + 2%	2 Desember/ December 2020
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,666	Cicilan setiap triwulan/ Installment every three-months (23/09/2019 - 23/06/2024)	LIBOR 3M + 1.93%	23 Juni/ June 2024
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
JBIC	JPY 15,795,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. BSMI, LPEI, ICBC, ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas pinjaman dari LPEI dan ICBC menggunakan kas yang diperoleh dari pinjaman dari Mandiri.

b. Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ICA telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

21. INVESTMENT LOANS (continued)

a. BSMI, LPEI, ICBC, ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 December 2019 and 2018, the Company complied with all the loan covenants.

As at 25 September 2019, the Company has made full repayment of the loans from LPEI and ICBC through cash proceeds from the loan obtained from Mandiri.

b. Maybank

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 December 2019 and 2018, the Company complied with all the loan covenants.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

As at 31 December 2019 and 2018, ICA complied with all the loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo (lanjutan)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah biaya jaminan yang telah dibayarkan oleh ICA adalah sebesar masing-masing AS\$98.890 dan AS\$159.052.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. *Offshore account* dan saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC; dan
4. Jaminan dari Perusahaan serta jaminan fidusia atas tagihan.

21. INVESTMENT LOANS (continued)

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo (continued)

In June 2011, the Company, ICA and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") signed a guarantee commitment agreement whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA agreed to pay a guarantee fee to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the outstanding principal to Mizuho and Sumitomo. During 2019 and 2018, the guarantee fee paid by ICA was US\$98,890 and US\$159,052, respectively.

The details of collaterals relating to the the commercial loan facility are as follows:

1. *The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;*
2. *Offshore account and ICA's shares owned by the Company;*
3. *Rights under JOGMEC guarantee commitment; and*
4. *Guarantee from the Company and fiduciary over accounts receivable.*

22. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Saldo awal	432,143,840	395,494,961	311,636,919	<i>Beginning balance</i>
Realisasi	(23,192,850)	(20,063,079)	(33,104,011)	<i>Realisation</i>
Akresi	46,137,358	25,866,164	24,763,682	<i>Accretion</i>
Penambahan	114,952,681	72,013,058	19,309,343	<i>Addition</i>
Perubahan asumsi	<u>53,351,462</u>	<u>(41,167,264)</u>	<u>72,889,028</u>	<i>Changes in assumptions</i>
Saldo akhir	623,392,491	432,143,840	395,494,961	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian lancar	<u>(31,190,755)</u>	<u>(25,166,415)</u>	<u>(21,650,895)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>592,201,736</u>	<u>406,977,425</u>	<u>373,844,066</u>	<i>Non-current portion</i>

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

**22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	1 Januari/ January 2018	
Tingkat inflasi	3.30% - 5.00%	3.20% - 5.00%	3.20% - 4.30%	Inflation rate
Tingkat diskonto	5.41% - 7.78%	6.81% - 8.65%	5.06% - 7.27%	Discount rate

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 December 2019 and 2018, was as follows:

31 Desember/December 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Common shares (Series B shares) Inalum
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	Aprilandi Hidayat Setia (Director)
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	Hartono (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,721,225</u>	<u>35%</u>	<u>841,072,123</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	Total
31 Desember/December 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Common shares (Series B shares) Inalum
Hari Widjajanto (Direktur)	134,785	0%	13,479	Hari Widjajanto (Director)
Tatang Hendra (Direktur)	30,000	0%	3,000	Tatang Hendra (Director)
Dimas Wikan Pramuditho (Direktur)	7,500	0%	750	Dimas Wikan Pramuditho (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,592,440</u>	<u>35%</u>	<u>841,059,244</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Additional paid-in capital as at 31 December 2019 and 2018, was as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepepengendali	<u>21,334,633</u>	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	<u>3,934,833,124</u>	Total

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 12 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp47.777.374 atau Rp1,99 (nilai penuh) per lembar.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp306.048.761 atau Rp12,74 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on 12 April 2018, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2017 net income amounting to Rp47,777,374 or Rp1.99 (full amount) per share.

At the Company's AGMS held on 24 April 2019, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2018 net income amounting to Rp306,048,761 or Rp12.74 (full amount) per share.

25. UTANG LAIN-LAIN

25. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 36a)	368,850,000	368,850,000	-	Loan from investor for mining cooperation project (Note 36a)
Denda administratif	161,142,729	-	-	Administrative fine
Pembelian aset tetap	111,044,025	282,834,488	481,506,346	Purchase of fixed assets
Lain-lain	<u>65,537,581</u>	<u>66,403,992</u>	<u>59,654,341</u>	Others
Jumlah	<u>706,574,335</u>	<u>718,088,480</u>	<u>541,160,687</u>	Total

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN

26. SALES

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Produk:			Products:
Emas	22,465,765,167	16,705,790,797	Gold
Feronikel	4,871,430,921	4,688,468,210	Ferronickel
Bijih nikel	3,705,971,174	2,933,820,267	Nickel ore
Bijih bauksit	758,048,012	477,612,605	Bauxite ore
Alumina	547,333,417	-	Alumina
Perak	151,961,819	135,974,742	Silver
Batubara	50,406,824	52,628,457	Coal
Logam mulia lainnya	2,212,899	4,724,424	Other precious metals
	<u>32,553,130,233</u>	<u>24,999,019,502</u>	
Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	165,412,466	276,226,468	Purification of precious metals and other services
Jumlah	<u>32,718,542,699</u>	<u>25,275,245,970</u>	Total

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Ekspor - pihak ketiga			Export - third parties
ICBC Standard Bank PLC.	12,079,526,058	3,857,604,194	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	8,773,631,603	7,110,045,638	Others (each less than 10% of total sales)
	<u>20,853,157,661</u>	<u>10,967,649,832</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	890,499,611	939,276,792	Domestic - related parties (Notes 32)
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Individu	-	3,576,258,678	Individual
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	10,974,885,427	9,792,060,668	Others (each less than 10% of total sales)
	<u>10,974,885,427</u>	<u>13,368,319,346</u>	
Jumlah	<u>32,718,542,699</u>	<u>25,275,245,970</u>	Total

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Pembelian logam mulia	20,863,351,234	15,272,676,697	Purchases of precious metals
Pemakaian bahan bakar	1,732,546,774	1,649,607,717	Fuel used
Pemakaian bahan	1,226,806,300	803,769,312	Materials used
Penyusutan (Catatan 12)	998,591,438	763,148,850	Depreciation (Note 12)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	732,448,759	578,014,892	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa transportasi dan penambangan bijih	627,019,265	571,138,602	Transportation and ore mining fees
Royalti	472,793,045	411,558,771	Royalties
Sewa	452,204,541	253,589,443	Rent
Rugi penurunan nilai pabrik alumina	280,260,035	-	Loss on impairment of alumina plant
Provisi atas penurunan nilai persediaan, bersih (Catatan 8)	132,993,273	56,471,472	Provision for impairment of inventories, net (Note 8)
Reklamasi dan penutupan tambang	177,002,177	42,665,352	Reclamation and mine closure
Asuransi	129,772,728	95,236,599	Insurance
Tenaga kerja tidak langsung	128,141,377	115,481,175	Indirect labor
Pemeliharaan dan perbaikan	95,074,780	48,608,989	Maintenance and repairs
Pajak dan retribusi	63,719,601	78,795,010	Tax and retribution
Amortisasi (Catatan 13)	55,915,980	54,832,929	Amortisation (Note 13)
Lain-lain	197,366,154	317,449,886	Others
	<u>28,366,007,461</u>	<u>21,113,045,696</u>	
Barang dalam proses (Catatan 8):			Work-in-process (Note 8):
Awal tahun	106,272,733	43,975,328	Beginning of year
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	(2,220,280)	-	Translation adjustments
Akuisisi entitas anak	-	62,316,422	Acquisition of a subsidiary
Akhir tahun	<u>(38,480,900)</u>	<u>(106,272,733)</u>	End of year
	<u>65,571,553</u>	<u>19,017</u>	
Barang jadi (Catatan 8):			Finished goods (Note 8):
Awal tahun	1,377,558,561	785,916,012	Beginning of year
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	(3,272,493)	-	Translation adjustments
Akuisisi anak perusahaan	-	91,848,937	Acquisition of a subsidiary
Reklasifikasi persediaan produk menjadi bahan baku	(170,868,245)	-	Reclassification from product inventories into raw materials
Akhir tahun	<u>(1,363,610,492)</u>	<u>(1,377,558,561)</u>	End of year
	<u>(160,192,669)</u>	<u>(499,793,612)</u>	
Jumlah	<u>28,271,386,345</u>	<u>20,613,271,101</u>	Total

Pada tahun 2019, persediaan bijih nikel tertentu direklasifikasi dari persediaan produk ke bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi oleh karena adanya larangan ekspor bijih nikel efektif sejak tahun 2020.

In 2019, certain nickel ore inventory was reclassified from finished good inventory to raw material to be used in production due to export ban on nickel ore, effective from the year 2020.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga:		
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd	13,183,816,995	8,616,266,549
ICBC Standard Bank PLC.	<u>6,611,675,283</u>	<u>5,861,040,653</u>
Jumlah	<u>19,795,492,278</u>	<u>14,477,307,202</u>

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

Third parties:
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd
ICBC Standard Bank PLC.

Total

28. BEBAN USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	662,128,138	552,163,161
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih (Catatan 7 dan 9)	142,025,879	56,668,778
Sewa	111,595,155	81,227,311
Jasa profesional	111,310,197	69,169,112
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	107,178,663	123,049,053
Jasa tenaga kerja tidak langsung	106,149,081	99,456,708
Perlengkapan kantor	104,843,718	86,838,423
Perjalanan dinas	83,069,588	54,223,858
Pemeliharaan dan perbaikan	65,842,209	47,248,359
Pendidikan dan pelatihan	57,656,012	15,031,290
Penyusutan (Catatan 12)	54,307,827	25,871,406
Provisi pajak (Catatan 18e)	47,410,335	-
Rugi penurunan nilai aset	46,465,104	289,944,621
Eksplorasi	38,823,944	52,245,899
Keamanan	35,325,862	32,441,096
Lain-lain	<u>273,003,792</u>	<u>201,148,867</u>
Jumlah	<u>2,047,135,504</u>	<u>1,786,727,942</u>

General and administrative:
Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Provision of trade and other receivables, net (Notes 7 and 9)
Rent
Professional services
Corporate social and environmental responsibilities program
Indirect labor services
Office supplies
Business travel
Maintenance and repairs
Education and training
Depreciation (Note 12)
Tax provision (Note 18e)
Loss on impairment of assets
Exploration
Security
Others

Total

Penjualan dan pemasaran:

Pengapalan dan asuransi	563,598,810	501,385,553
Biaya ekspor	344,807,346	273,978,880
Pajak ekspor bijih	317,780,987	219,229,666
Jasa transportasi	109,149,304	247,665,219
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	54,200,559	32,200,967
Penyusutan (Catatan 12)	1,194,671	92,791
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>53,674,355</u>	<u>44,537,075</u>
Jumlah	<u>1,444,406,032</u>	<u>1,319,090,151</u>

Selling and marketing:
Freight and insurance
Export expenses
Ore export duty
Transportation fees
Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Depreciation (Note 12)
Others (each below Rp20,000,000)

Total

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	96,157,723	163,547,193	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>24,288,438</u>	<u>97,298,398</u>	Unwinding of discounting impact on trade and other receivables
Jumlah	<u>120,446,161</u>	<u>260,845,591</u>	Total
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(271,130,175)	(217,896,608)	Interest expenses from investment loan
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	(190,713,077)	(266,436,906)	Interest expenses from bonds payable
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(67,562,788)	(51,670,613)	Interest expenses from short-term bank loans
Akresi dari provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 22)	(46,137,358)	(25,866,164)	Accretion from provision for environmental and reclamation costs (Note 22)
Laba/(rugi) selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 38b)	312,988,008	(538,605,795)	Gain/(loss) on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 38b)
Efek diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>(38,369,359)</u>	Discounting impact on trade and other receivables
	<u>(262,555,390)</u>	<u>(1,138,845,445)</u>	
Dikurangi: kapitalisasi ke aset kualifikasi	<u>29,194,814</u>	<u>8,358,847</u>	Less: capitalised on qualifying assets
Jumlah	<u>(233,360,576)</u>	<u>(1,130,486,598)</u>	Total

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Keuntungan bersih atas pelepasan aset	64,851,176	-	Net gain on disposals of assets
Penerimaan dari klaim asuransi	42,969,063	21,919,500	Income from insurance claims
Penerimaan dari denda keterlambatan proyek	-	35,919,913	Income from liquidated damages
Lain-lain, bersih	<u>60,330,890</u>	<u>26,363,580</u>	Others, net
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>168,151,129</u>	<u>84,202,993</u>	Other income, net

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 6 Maret 2020 dan 14 Januari 2019.

Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Imbalan pensiun	41,782,748	27,695,463	23,378,799	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	143,365,102	-	-	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	410,379,897	375,472,543	378,551,262	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>9.449.142</u>	<u>9.133.495</u>	<u>9.767.404</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>604.976.889</u>	<u>412.301.501</u>	<u>411.697.465</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Imbalan pensiun	5,831,254	(8,676,036)	Pension benefits
Program pensiun iuran pasti	52,774,322	11,491,383	Defined contribution pension plans
Imbalan kesehatan pascakerja	5,450,018	6,619,682	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	58,929,505	52,728,045	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>4.044.039</u>	<u>3.492.153</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>127.029.138</u>	<u>65.655.227</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	(15,218,575)	(17,354,539)	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	(141,357,570)	3,375,091	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	<u>(12,051,155)</u>	<u>8,770,048</u>	Other post-employment benefits
Jumlah	<u>(168.627.300)</u>	<u>(5.209.400)</u>	Total

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	1 Januari/ January 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,008,639,697	935,354,814	918,749,205	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,092,609,491)	(1,121,716,031)	(1,172,095,205)	Fair value of plan assets
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	<u>83,969,794</u>	<u>186,361,217</u>	<u>253,346,000</u>	Unrecognised surplus on plan assets
Defisit program yang didanai	-	-	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>41,782,748</u>	<u>27,695,463</u>	<u>23,378,799</u>	Present value of unfunded obligations of subsidiaries
Jumlah	<u>41,782,748</u>	<u>27,695,463</u>	<u>23,378,799</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2018	942,128,004	(1,172,095,205)	(229,967,201)	253,346,000	23,378,799	As at 1 January 2018
Biaya jasa kini	10,684,452	-	10,684,452	-	10,684,452	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,053,285)	-	(2,053,285)	-	(2,053,285)	Past service cost
Biaya bunga	66,311,360	-	66,311,360	-	66,311,360	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(83,618,563)	(83,618,563)	-	(83,618,563)	Return on plan assets
	<u>74,942,527</u>	<u>(83,618,563)</u>	<u>(8,676,036)</u>	<u>-</u>	<u>(8,676,036)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(15,543,315)	74,467,510	58,924,195	-	58,924,195	(Gain)/loss from change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	25,415,127	-	25,415,127	-	25,415,127	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(66,984,783)	(66,984,783)	Change in asset ceiling -
	<u>9,871,812</u>	<u>74,467,510</u>	<u>84,339,322</u>	<u>(66,984,783)</u>	<u>17,354,539</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,740,482)	(5,740,482)	-	(5,740,482)	Employers -
- Karyawan	-	(942,300)	(942,300)	-	(942,300)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,682,782)</u>	<u>(6,682,782)</u>	<u>-</u>	<u>(6,682,782)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(66,213,009)	66,213,009	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1,374,754)	-	(1,374,754)	-	(1,374,754)	Group -
	<u>(67,587,763)</u>	<u>66,213,009</u>	<u>(1,374,754)</u>	<u>-</u>	<u>(1,374,754)</u>	
Akuisisi anak perusahaan	3,695,697	-	3,695,697	-	3,695,697	Acquisition of a subsidiary
Per 31 Desember 2018	963,050,277	(1,121,716,031)	(158,665,754)	186,361,217	27,695,463	As at 31 December 2018
Biaya jasa kini	18,918,277	-	18,918,277	-	18,918,277	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,577,303	-	1,577,303	-	1,577,303	Past service cost
Biaya bunga	82,460,679	-	82,460,679	-	82,460,679	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(97,125,005)	(97,125,005)	-	(97,125,005)	Return on plan assets
	<u>102,956,259</u>	<u>(97,125,005)</u>	<u>5,831,254</u>	<u>-</u>	<u>5,831,254</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	12,735,341	65,383,865	78,119,206	-	78,119,206	Loss from change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	39,490,792	-	39,490,792	-	39,490,792	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(102,391,423)	(102,391,423)	Change in asset ceiling -
	<u>52,226,133</u>	<u>65,383,865</u>	<u>117,609,998</u>	<u>(102,391,423)</u>	<u>15,218,575</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,648,488)	(5,648,488)	-	(5,648,488)	Employers -
- Karyawan	-	(927,198)	(927,198)	-	(927,198)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,575,686)</u>	<u>(6,575,686)</u>	<u>-</u>	<u>(6,575,686)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(67,423,366)	67,423,366	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(386,858)	-	(386,858)	-	(386,858)	Group -
	<u>(67,810,224)</u>	<u>67,423,366</u>	<u>(386,858)</u>	<u>-</u>	<u>(386,858)</u>	
Per 31 Desember 2019	1,050,422,445	(1,092,609,491)	(42,187,046)	83,969,794	41,782,748	As at 31 December 2019

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	31 Desember/ December 2019	
	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen utang	351,198,028	32%
Instrumen ekuitas	136,674,153	13%
Properti	453,031,662	41%
Reksadana	79,220,198	7%
Lain-lain	72,485,450	7%
Jumlah	1,092,609,491	100%

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp7.562.520 (2018: Rp6.887.295).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto	7.82%
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	8.00%
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp9,072,628 Naik/Increase by Rp9,885,155
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp7,699,022 Turun/Decrease by Rp7,181,972

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

a. Pension benefits (continued)

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	31 Desember/ December 2018		
	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	385,249,003	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	126,496,359	11%	Equity instruments
Properti	452,042,000	40%	Property
Reksadana	91,534,987	8%	Mutual fund
Lain-lain	66,393,682	7%	Others
Jumlah	1,121,716,031	100%	Total

As at 31 December 2019, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp7,562,520 (2018: Rp6,887,295).

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	8.90%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	8.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2019 is as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalannya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 7,82 tahun (2018: 8,33 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun	70,411,251	94,956,830	244,381,996	390,545,052	800,295,129

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31c) and other post-employment benefits plan (Note 31d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.
- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 31 December 2019, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 7.82 years (2018: 8.33 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

Pension benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti berikut:

- Untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, program dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Untuk semua karyawan tetap, program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program ini adalah tambahan manfaat yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang ikut serta baik dalam program imbalan pensiun (Catatan 31a) yang dikelola Dana Pensiun Antam maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36.73% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 kepada masing-masing DPLK Jiwasraya dan BNI Life adalah Rp46.242.508 (2018: Rp5.379.845) dan Rp6.531.814 (2018: Rp6.111.538).

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following defined contribution pension plans:

- For permanent employees hired beginning January 2007, the programme is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- For all permanent employees, the programme is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). This programme is an additional benefit provided by the Company for employees entitles to either the pension benefits programme (Note 31a) managed by Dana Pensiun Antam or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.

The contribution level of the Company and employees for the defined contribution pension plans as follows:

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.73% and 5%, respectively, twice of employees' pension basic salary.
- DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary.

Total contributions paid to DPLK Jiwasraya and BNI Life for the year ended 31 December 2019 was Rp46,242,508 (2018: Rp5,379,845) and Rp6,531,814 (2018: Rp6,111,538), respectively.

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	1 Januari/ January 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,228,370,099	1,040,972,845	1,126,035,742	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,085,004,997)	(1,097,612,354)	(1,157,049,630)	Fair value of plan assets
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	-	56,639,509	31,013,888	Unrecognised surplus on plan assets
Jumlah	143,365,102	-	-	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2018	1,126,035,742	(1,157,049,630)	(31,013,888)	31,013,888	-	As at 1 January 2018
Biaya jasa kini	9,008,651	-	9,008,651	-	9,008,651	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	79,892,815	(82,281,784)	(2,388,969)	-	(2,388,969)	Interest cost and return on plan assets
	88,901,466	(82,281,784)	6,619,682	-	6,619,682	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(181,359,704)	75,755,974	(105,603,730)	25,625,621	(79,978,109)	(Gain)/loss from change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	76,603,018	-	76,603,018	-	76,603,018	Experience adjustments -
	(104,756,686)	75,755,974	(29,000,712)	25,625,621	(3,375,091)	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,163,060)	(2,163,060)	-	(2,163,060)	Employers -
- Karyawan	-	(1,081,531)	(1,081,531)	-	(1,081,531)	Employees -
	-	(3,244,591)	(3,244,591)	-	(3,244,591)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(69,207,677)	69,207,677	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2018	1,040,972,845	(1,097,612,354)	(56,639,509)	56,639,509	-	As at 31 December 2018
Biaya jasa kini	10,644,125	-	10,644,125	-	10,644,125	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	89,717,039	(94,911,146)	(5,194,107)	-	(5,194,107)	Interest cost and return on plan assets
	100,361,164	(94,911,146)	5,450,018	-	5,450,018	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	141,560,749	45,128,529	186,689,278	(56,639,509)	130,049,769	Loss from change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	11,307,801	-	11,307,801	-	11,307,801	Experience adjustments -
	152,868,550	45,128,529	197,997,079	(56,639,509)	141,357,570	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,294,991)	(2,294,991)	-	(2,294,991)	Employers -
- Karyawan	-	(1,147,495)	(1,147,495)	-	(1,147,495)	Employees -
	-	(3,442,486)	(3,442,486)	-	(3,442,486)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(65,832,460)	65,832,460	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2019	1,228,370,099	(1,085,004,997)	143,365,102	-	143,365,102	As at 31 December 2019

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)Long-term employee benefits liabilities
(continued)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c. Post-employment medical benefits
(continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	174,846,044	16%	197,799,277	18%	Equity instruments
Instrumen utang	491,276,523	45%	385,067,062	35%	Debt instruments
Reksadana	277,626,043	26%	215,012,599	20%	Mutual fund
Lain-lain	141,256,387	13%	299,733,416	27%	Others
Jumlah	1,085,004,997	100%	1,097,612,354	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program tidak termasuk investasi di saham Perusahaan.

As at 31 December 2019, the plan assets does not include shares of the Company.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	7.82%	8.90%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	6.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2019 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp131,114,300 Naik/Increase by Rp166,712,994
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp168,169,213 Turun/Decrease by Rp134,320,004

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 15,44 tahun (2018: 13,17 tahun).

As at 31 December 2019, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 15.44 years (2018: 13.17 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kesehatan pascakerja	67,769,117	69,762,745	221,845,171	415,440,671	774,817,704	Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>
Saldo awal	375,472,543	378,551,262
Biaya jasa kini	28,978,835	27,293,945
Beban bunga	<u>29,950,670</u>	<u>25,434,100</u>
	<u>58,929,505</u>	<u>52,728,045</u>
Pengukuran kembali	<u>12,051,155</u>	<u>(8,770,048)</u>
Pembayaran manfaat	<u>(36,073,306)</u>	<u>(47,036,716)</u>
Saldo akhir	<u>410,379,897</u>	<u>375,472,543</u>

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	7.67%	8.27%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp21,688,559 Naik/Increase by Rp24,156,341
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp24,093,251 Turun/Decrease by Rp21,991,022

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 16,26 tahun (2018: 15,52 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Other post-employment benefits

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>
Saldo awal	375,472,543	378,551,262
Biaya jasa kini	28,978,835	27,293,945
Beban bunga	<u>29,950,670</u>	<u>25,434,100</u>
	<u>58,929,505</u>	<u>52,728,045</u>
Pengukuran kembali	<u>12,051,155</u>	<u>(8,770,048)</u>
Pembayaran manfaat	<u>(36,073,306)</u>	<u>(47,036,716)</u>
Saldo akhir	<u>410,379,897</u>	<u>375,472,543</u>

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	7.67%	8.27%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2019 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp21,688,559 Naik/Increase by Rp24,156,341
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp24,093,251 Turun/Decrease by Rp21,991,022

As at 31 December 2019, the weighted average duration of the other post-employment benefits obligation was 16.26 years (2018: 15.52 years).

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)

d. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less <i>than a year</i>	1-2 tahun/ Between <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ Between <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja lainnya	43,461,935	44,423,559	141,887,209	1,940,807,376	2,170,580,079	Other post-employment benefits

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	7.67%	8.27%	Discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	4.00%	4.00%	Gold price increase
Harga emas/gram	762	667	Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	
Saldo awal	9,133,495	9,767,404	Beginning balance
Biaya jasa kini	3,442,870	2,946,684	Current service costs
Beban bunga	601,169	545,469	Interest costs
	4,044,039	3,492,153	
Pembayaran manfaat	(3,728,392)	(4,126,062)	Benefit payments
Saldo akhir	9,449,142	9,133,495	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 16,26 tahun (2018: 15,52 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

d. Other post-employment benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

e. Other long-term employee benefits

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

As at 31 December 2019, the weighted average duration of the other long-term employee benefits obligation was 16.26 years (2018: 15.52 years).

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program imbalan pensiun/ Provider of pension benefits
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/Provider of post-employment medical benefits
BNI Life	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program pensiun iuran pasti/ Provider of defined contribution pension Plans
DPLK Jiwasraya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program pensiun iuran pasti/ Provider of defined contribution pension Plans
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Dividen/Dividend
PT Timah Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/ Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposits
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, pelanggan logam mulia/Cash in bank customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan Pemerintah/State Owned Enterprise ("SoE")'s subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Pelindo (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank (Catatan 6):			Cash in banks (Note 6):
Mandiri	1,060,281,585	1,542,786,748	Mandiri
BRI	696,483,079	605,523,025	BRI
BNI	213,270,612	125,366,666	BNI
BSM	<u>7,540,456</u>	<u>20,716,167</u>	BSM
	<u>1,977,575,732</u>	<u>2,294,392,606</u>	
Deposito berjangka (Catatan 6):			Time deposits (Note 6):
BRI	1,117,026,968	1,329,033,577	BRI
BTN	203,000,000	15,000,000	BTN
Mandiri	104,000,000	405,235,400	Mandiri
BNI	<u>100,000,000</u>	<u>-</u>	BNI
	<u>1,524,026,968</u>	<u>1,749,268,977</u>	
	<u>3,501,602,700</u>	<u>4,043,661,583</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>11.59%</u>	<u>12.56%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 7):			Trade receivables (Note 7):
PT Timah Tbk	24,715,408	-	PT Timah Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>4,188,581</u>	<u>1,105,746</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>28,903,989</u>	<u>1,105,746</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
MJIS	<u>54,793,125</u>	<u>54,793,125</u>	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	<u>(54,793,125)</u>	<u>(54,793,125)</u>	Provision for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10):			Restricted cash (Note 10):
BRI	94,365,954	88,889,174	BRI
BNI	15,439,159	14,803,952	BNI
Mandiri	<u>7,420,005</u>	<u>1,875,013</u>	Mandiri
	<u>117,225,118</u>	<u>105,568,139</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.39%</u>	<u>0.33%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
Wika	<u>485,633,541</u>	<u>1,764,896,068</u>	Wika
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>54.40%</u>	<u>73.21%</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
Utang usaha (Catatan 16):				Trade payables (Note 16):
PT Pertamina (Persero)	75,431,979	437,988,170	67,933,558	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>21,526,304</u>	<u>25,826,342</u>	<u>12,126,444</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>96,958,283</u>	<u>463,814,512</u>	<u>80,060,002</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.80%</u>	<u>3.37%</u>	<u>0.69%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain:				Other payables:
Wika	<u>95,149,001</u>	<u>261,485,061</u>	<u>388,859,781</u>	Wika
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.79%</u>	<u>1.90%</u>	<u>3.34%</u>	Percentage of total liabilities
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018		
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19):				Short-term bank loans (Note 19):
Mandiri	<u>1,390,101,000</u>	<u>1,448,100,000</u>		Mandiri
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>11.53%</u>	<u>10.53%</u>		Percentage of total liabilities
Pinjaman investasi (Catatan 21):				Investment loans (Note 21):
Mandiri	1,700,556,875	-	-	Mandiri
BNI	1,025,894,538	1,187,442,000	-	BNI
LPEI	-	1,549,919,531	-	LPEI
	<u>2,726,451,413</u>	<u>2,737,361,531</u>		
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>22.60%</u>	<u>19.91%</u>		Percentage of total liabilities
	2019	2018		
Penjualan (Catatan 26):				Sales (Note 26):
PT Pegadaian (Persero)	522,111,956	888,807,539		PT Pegadaian (Persero)
BSM	290,943,912	16,485,175		BSM
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>77,443,743</u>	<u>33,984,078</u>		Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>890,499,611</u>	<u>939,276,792</u>		
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>2.72%</u>	<u>3.72%</u>		Percentage of total sales
Pembelian barang/jasa:				Purchase of goods/services:
PT Pertamina (Persero)	1,022,530,466	908,745,024		PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>92,232,109</u>	<u>8,631,407</u>		Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>1,114,762,575</u>	<u>917,376,431</u>		
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>3.51%</u>	<u>3.87%</u>		Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	2019				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.18	17,099,752	0.54	7,800,009	Salaries
Tantiem dan bonus	1.70	24,640,736	0.77	11,223,113	Tantiem and bonus
Jumlah	2.88	41,740,488	1.31	19,023,122	Total
	2018				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.29	15,036,805	0.59	6,834,296	Salaries
Tantiem dan bonus	0.45	5,250,236	0.20	2,376,000	Tantiem and bonus
Jumlah	1.75	20,287,041	0.79	9,210,296	Total

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	2019	2018	
Dana Pensiun Antam	5,648,488	5,740,482	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	2,294,991	2,163,060	Yakespen Antam
BNI Life	6,531,814	6,111,538	BNI Life
DPLK Jiwasraya	46,242,508	5,379,845	DPLK Jiwasraya
	60,717,801	19,394,925	

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	193,851,147	1,636,001,028	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u><u>8.07</u></u>	<u><u>68.08</u></u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others**</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2019						31 December 2019
Aset						Assets
Kas dan setara kas	100,792,939	5,227,813	-	25,122	1,402,141,024	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	65,591,554	-	-	-	911,788,192	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	29,631,638	-	-	-	411,909,399	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	169,320	-	-	-	2,353,719	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>196,185,451</u>	<u>5,227,813</u>	<u>-</u>	<u>25,122</u>	<u>2,728,192,334</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(343,960)	(446,953,172)	(379,579)	(50,618)	(68,612,300)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(3,280,912)	(2,411,807)	-	-	(45,916,670)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	(430,973,677)	(3,517,020,000)	-	-	(6,441,026,330)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(20,911,583)	-	-	-	(290,691,912)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(455,510,132)</u>	<u>(3,966,384,979)</u>	<u>(379,579)</u>	<u>(50,618)</u>	<u>(6,846,247,212)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(259,324,681)</u>	<u>(3,961,157,166)</u>	<u>(379,579)</u>	<u>(25,496)</u>	<u>(4,118,054,878)</u>	Net liabilities

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent): (continued)

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others**	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2018*						31 December 2018*
Aset						Assets
Kas dan setara kas	79,535,222	53,383,996	-	37,076	1,159,285,897	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55,223,453	-	-	-	799,690,821	Trade receivables
Piutang lain-lain	33,584,113	-	-	-	486,331,540	Other receivables
Jumlah aset	168,342,788	53,383,996	-	37,076	2,445,308,258	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,647,995)	(6,053,906)	(10,446,898)	(53,722)	(305,984,007)	Trade payables
Beban akrual	(16,774,925)	-	-	-	(242,917,686)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(476,828,982)	(7,025,616,000)	-	-	(7,819,446,539)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(64,426)	-	-	-	(932,959)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(497,316,328)	(7,031,669,906)	(10,446,898)	(53,722)	(8,369,281,191)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(328,973,540)	(6,978,285,910)	(10,446,898)	(16,646)	(5,923,972,933)	Net liabilities

** Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp691.113.328.

As at 31 December 2019, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of these consolidated financial statements, the net monetary liabilities would increase by approximately Rp691,113,328.

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the years ended 31 December 2019 and 2018, is as follows:

	2019					Jumlah/ Total	
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others		
Penjualan bersih	8,577,402,095	22,744,330,812	1,305,381,429	-	91,428,363	32,718,542,699	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	2,101,251,780	486,583,083	(366,743,059)	(994,814,755)	(270,662,231)	955,614,818	Operating income/(loss)
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	(88,099,410)	-	(88,099,410)	Share of loss of associates and joint venture, net
Pendapatan keuangan	2,651,874	9,141,798	2,219,539	104,006,392	2,426,558	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	(27,468,631)	(6,215,805)	(29,161,184)	(168,132,464)	(2,382,492)	(233,360,576)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(493,182,022)	-	(493,182,022)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	20,645,781	32,395,285	(9,080,301)	(101,839,237)	(9,688,468)	(67,566,940)	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,097,080,804	521,904,361	(402,765,005)	(1,742,061,496)	(280,306,633)	193,852,031	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	10,876,113,925	2,755,470,781	5,211,564,406	10,528,043,677	823,714,941	30,194,907,730	Segment assets
Liabilitas segmen	941,564,907	43,016,750	1,001,496,627	9,945,385,144	130,025,127	12,061,488,555	Segment liabilities
Pengeluaran modal	620,281,970	81,076,271	159,181,751	18,608,257	13,544,469	892,692,718	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	489,728,755	281,244,693	273,104,183	13,054,684	62,059,717	1,119,192,032	Depreciation and amortisation
	2018*						
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	7,622,288,477	16,955,013,391	477,612,605	-	220,331,496	25,275,245,970	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	2,337,917,819	384,813,493	100,557,052	(1,066,668,223)	(200,463,365)	1,556,156,776	Operating profit/(loss)
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	(1,260,023,189)	-	(1,260,023,189)	Share of loss of associates and joint venture, net
Pendapatan keuangan	1,447,231	7,219,887	196,126	250,206,869	1,775,478	260,845,591	Finance income
Beban keuangan	(6,550,162)	-	(7,323)	(1,123,883,199)	(45,914)	(1,130,486,598)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(377,150,210)	-	(377,150,210)	Income tax expense, net
Keuntungan dari akuisisi	-	-	-	2,226,369,407	-	2,226,369,407	Gain on acquisitions
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	21,203,233	(87,358,562)	52,376,567	319,516,650	54,552,926	360,290,814	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,354,018,121	304,674,818	103,887,022	(982,396,495)	(144,180,875)	1,636,002,591	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	11,242,309,876	2,850,772,137	5,843,598,690	11,391,860,023	866,810,119	32,195,350,845	Segment assets
Liabilitas segmen	1,168,400,485	625,968,415	1,380,475,656	10,419,275,098	152,864,900	13,746,984,554	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1,846,625,407	280,416,969	212,435,633	19,741,237	51,368,667	2,410,587,913	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	473,921,839	295,748,399	15,001,858	9,088,900	58,186,818	851,947,814	Depreciation and amortisation

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Information concerning geographical segment for the years ended 31 December 2019 and 2018, is as follows:

	<u>Nikel/ Nickel</u>	<u>Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery</u>	<u>Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2019						2019
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	7,609,237,515	12,082,543,347	1,161,376,799	-	20,853,157,661	Export
Lokal	968,164,580	10,661,787,465	144,004,630	91,428,363	11,865,385,038	Local
Jumlah	8,577,402,095	22,744,330,812	1,305,381,429	91,428,363	32,718,542,699	Total
2018*						2018*
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	6,530,806,767	3,976,479,578	460,363,487	-	10,967,649,832	Export
Lokal	1,091,481,710	12,978,533,813	17,249,118	220,331,497	14,307,596,138	Local
Jumlah	7,622,288,477	16,955,013,391	477,612,605	220,331,497	25,275,245,970	Total

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 22).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUP

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 22).

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30
PT Sorikmas Mining ("SM")	25
PT Galuh Cempaka ("GC")	20
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10

* Tahap produksi dihentikan sementara karena proses penilaian kembali atas estimasi cadangan mineral.

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried")

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

As at 31 December 2019, the Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	Status pada tanggal 31 Desember 2019/ Status as at 31 December 2019
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	Konstruksi/Construction
PT Galuh Cempaka ("GC")	Produksi/Production*
PT Gorontalo Minerals ("GM")	Studi kelayakan/Feasibility study
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	Eksplorasi/Exploration
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	Konstruksi/Construction

* Production phase is temporarily suspended due to reassessment of mineral reserves estimates.

The above mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Di tahun 2018, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi pertambangan.

f. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. Di mana efektif tanggal 31 Januari 2017, konsorsium harus menyediakan jasa terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun. Nilai kontrak adalah sebesar Rp3.421.425.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah komitmen pengeluaran modal sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp73.505.308.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In 2018, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Based on this regulation, a company can be granted borrow and use of forest area permit ("IPPKH") for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period, if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for mining production operations.

f. East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project

On 21 December 2016, the Company entered into an agreement with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. Whereby effective from 31 January 2017, the consortium shall provide services related to the engineering, procurement and construction of the East Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tons/year. The contract amounts to Rp3,421,425,000.

As at 31 December 2019, the amount of capital expenditure commitment based on this agreement was Rp73,505,308.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 7/2017 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan ini terakhir diubah dengan PerMen No. 19/2018.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga dasar untuk perhitungan Royalti Pemerintah. Jika harga jual aktual lebih tinggi daripada harga patokan, Royalti Pemerintah akan didasarkan pada harga jual aktual. Jika harga jual aktual di bawah harga patokan, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga patokan. Biaya tertentu diterima untuk menyesuaikan harga patokan untuk keperluan perhitungan Royalti Pemerintah. Penyesuaian yang diizinkan tersebut termasuk biaya tongkang dan *transshipment*.

h. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%$ Ni
- Bauxit: Smelter grade alumina $\geq 98\%$ Al₂O₃ and Chemical grade alumina $\geq 90\%$ Al₂O₃.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

Berdasarkan peraturan ini, Grup diperbolehkan mengekspor jumlah nikel tertentu yang disetujui dengan kandungan <1,7% dan bauxit hasil pencucian dengan kandungan Aluminium Oksida $\geq 42\%$, untuk jangka waktu lima tahun, dari 11 Januari 2017, dengan ketentuan Grup telah membangun atau sedang dalam proses membangun fasilitas pemurnian/peleburan, baik membangun individu atau bersama dengan pihak lain, dan jika Grup membayar bea ekspor berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Namun demikian, pada tanggal 30 Agustus 2019, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 11/2019 yang mengubah PerMen ESDM No. 25/2018. Berdasarkan PerMen ESDM No. 11/2019, Grup tidak dapat lagi melakukan kegiatan ekspor bijih nikel dengan kandungan <1,7% sejak tanggal 1 Januari 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2017 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. This regulation was last amended by Ministerial Regulation No. 19/2018.

Based on these regulations, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation. If the actual selling price is higher than the benchmark price, the Government Royalty will be based on the actual selling price. If actual selling prices are below the benchmark price, the Government Royalty should be calculated based on the benchmark price. Certain costs are accepted in order to adjust the benchmark price for the purpose of the Government Royalty calculation. Such allowable adjustments include barging and transshipment costs.

h. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 sets out the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirement which is relevant to the Group's products are as follows:

- Nickel: FeNi $\geq 8\%$ Ni
- Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\%$ Al₂O₃ and Chemical grade alumina $\geq 90\%$ Al₂O₃.
- Gold: Au Metal $\geq 99\%$
- Silver: Ag Metal $\geq 99\%$

Based on this regulation, the Group is allowed to export certain approved quantities of nickel with a content of < 1.7% and washed bauxite with an Aluminium Oxide content of $\geq 42\%$, for a period of five years, from 11 January 2017, provided that the Group has constructed or is in the process of constructing a refining/smeltering facility, either individually or jointly with other parties, and when the Group has paid export duties according to the relevant laws and regulations.

However, on 30 August 2019, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 11/2019 which amended MoEMR Regulation No. 25/2018. Based on MoEMR Regulation No. 11/2019, the Group can no longer export nickel ore with a content of <1,7% starting from 1 January 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75-5% dari harga jual
- Perak: 4% dari harga jual
- Bijih Bauksit: 7% dari harga jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan *London Metal Exchange*) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Government Regulation No. 81/2019

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from sales price*
- *Gold: 3.75-5% from sales price*
- *Silver: 4% from sales price*
- *Bauxite: 7% from sales price*

The manufacturing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from sales price*
- *Alumina: 3% from sales price*

j. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the London Metal Exchange) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

k. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi dan PerMen ESDM No. 26/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

k. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders and MoEMR Regulation No. 26/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp5.311.761.
- UBPN Sulawesi Tenggara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp9.863.821.
- UBPB Tayan: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp2.971.283.
- UBPE Pongkor: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp1.135.971.
- CSD: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp14.055.797.
- CTSP: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp897.520.

Di samping itu, Grup juga telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 10.

I. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$1.610.772 dan AS\$4.453.794.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 31 December 2019, the Group has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, with details for each area as follows:

- UBPN North Maluku: total reclamation guarantee amounting to Rp5,311,761 for the period 2019.
- UBPN Southeast Sulawesi: total reclamation guarantee amounting to Rp9,863,821 for the period 2019.
- UBPB Tayan: total reclamation guarantee amounting to Rp2,971,283 for the period 2019.
- UBPE Pongkor: total reclamation guarantee amounting to Rp1,135,971 for the period 2019.
- CSD: total reclamation guarantee amounting to Rp14,055,797 for the period 2019.
- CTSP: total reclamation guarantee amounting to Rp897,520 for the period 2019.

In addition, the Group has also placed reclamation and mine closure guarantees in form of time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 10.

I. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained a letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000.

As at 31 December 2019, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$1,610,772 dan US\$4,453,794, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Heads of Agreement (HoA) antara
Perusahaan dengan Newcrest Mining Ltd**

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest"). SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah mengakhiri SAA dengan Newcrest.

**n. Permasalahan hukum dengan PT
Perusahaan Toradja**

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum memberikan ganti kerugian secara penuh kepada Perto. Pokok gugatan kasus hukum ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp108 triliun;
2. Membayar nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I; dan
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Di bulan Agustus 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan keputusan atas perkara ini yang memenangkan Perusahaan di mana Majelis Hakim menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Heads of Agreement (HoA) between the
Company and Newcrest Mining Ltd**

On 6 November 2016, the Company entered into the *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") with Newcrest Mining Limited ("Newcrest"). SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in the IUP auction process.

On 30 September 2018, the Company has ended the SAA with Newcrest.

n. Legal case with PT Perusahaan Toradja

On 24 February 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SoE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendants II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not provided full compensation for Perto's losses. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

1. To sentence the Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of the Plaintiff's material losses of Rp108 trillion;
2. Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;
3. To declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate; and
4. To sentence Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.

In August 2018, the South Jakarta District Court has rendered its decision on this case which was favourable to the Company where the Judge concluded that the plaintiff's claims could not be accepted.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Permasalahan hukum dengan PT
Perusahaan Toradja (lanjutan)**

Perto mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, namun Perusahaan kembali memenangkan kasus ini berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 41/Pdt/2019/PT.DKI.

Perto kemudian mengajukan permohonan kasasi atas kasus ini ke Mahkamah Agung dan Perusahaan juga telah mengirimkan balasan memori kasasi pada 10 Juni 2019 ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan putusan atas kasasi yang diajukan oleh Perto.

Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari Perto tidak berdasar dan akan terus membela posisi Grup dalam kasus ini. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang telah dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari klaim ini.

**o. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Perusahaan menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Direktur Jendral Mineral dan Batubara, atas nama Menteri ESDM yang pada intinya menyatakan Perusahaan lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800.000 dan Rp184.050.000 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Legal case with PT Perusahaan Toradja
(continued)**

Perto appealed the decision rendered by the South Jakarta District Court. However, the Company won the case again based on the decision rendered by the DKI Jakarta High Court No. 41/Pdt/2019/PT.DKI.

Perto then submitted an appeal for this case to the Supreme Court and the Company has also submitted a counter memory of cassation on 10 June 2019 to the Supreme Court.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet rendered any decision for the cassation submitted by Perto.

Management believes that the claims from Perto are without merit and will vigorously defend the case. Accordingly, no provision has been recorded for any potential losses arising from the claims.

**o. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

The Company received Direct Appointment Letters No. 1282/30/DJB/2018 dated 1 August 2018 and No. 1393/30/DJB/2018 dated 21 August 2018 from the Director General of Mineral and Coal, on behalf of the MoEMR, that in principle stipulate the Company has passed and was directly appointed as the winner of the auction for nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

To follow up the letters, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for IUPK Exploration.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Sehubungan dengan penunjukan Perusahaan untuk mendapatkan WIUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerima Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan No. Registrasi 0343/IN/VIII/2018/JKT dan No. Registrasi 0344/IN/VIII/2018 dari Ombudsman RI mengenai proses Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara menjadi wilayah izin usaha pertambangan khusus (WIUPK) dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua wilayah yang sama telah dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara untuk Blok Matarape dan Gubernur Sulawesi Tengah untuk Blok Bahodopi Utara. Blok yang pertama diberikan kepada BUMD PD Kanasara dan blok yang lainnya diberikan kepada PT Pembangunan Sulteng. Ombudsman kemudian meminta Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk meninjau ulang proses konversi WIUPK dan proses prioritas dan/atau lelang yang dimenangkan Perusahaan.

Perusahaan kemudian menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK tersebut belum diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat pembayaran KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan untuk Grup.

p. Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan

Perusahaan berstatus sebagai tergugat dalam sejumlah tuntutan hukum sehubungan dengan transaksi penjualan emas batangan di Surabaya. Semua kasus hukum tersebut telah diajukan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan rincian sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

In connection with the appointment of the Company to obtain WIUPK Block Matarape and North Bahodopi Block, the Director General of Mineral and Coal received the Final Reports on Inspection Results No. Registration 0343/IN/VIII/2018/JKT and No. Registration 0344/IN/VIII/2018 from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of Matarape Block and North Bahodopi Block to become special mining business permit areas (WIUPK) and the implementation of priority offers and/or auctions for the two WIUPKs. The reports state that priority offers and/or auctions of the same two areas have been carried out by the Governor of Southeast Sulawesi for the Matarape Block and the Governor of Central Sulawesi for the North Bahodopi Block. The first block was given to BUMD PD Kanasara and the other block was given to PT Pembangunan Sulteng. The Ombudsman then asked the Director General of Mineral and Coal to review the WIUPK conversion process and the priority and/or auction process won by the Company.

The Company then submitted a request for follow-up to the issuance of the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs to the Director General of Mineral and Coal. However, as at the issuance date of these consolidated financial statements, no such IUPKs have been issued.

As at 31 December 2019, the Group recorded the KDI payment in the consolidated statement of financial position within "other non-current assets", pending for the issuance of the exploration IUPK to the Group.

p. Legal cases related to gold bar deliveries

The Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions in Surabaya. All the cases have been filed in the Surabaya District Court with the following details:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

**i. Gugatan perbuatan melawan hukum
oleh Joshua Kelvin Gani, Teguh Dwi
Supriyanto, Lindawati, Henry dan Hery
Ardianto**

Penggugat mengklaim bahwa mereka belum menerima beberapa pesanan emas mereka senilai Rp86.985.415, yang telah mereka bayarkan kepada Butik Emas Logam Mulia milik Grup di Surabaya.

**ii. Gugatan perbuatan melawan hukum
oleh Adiyanto Wiranata**

Penggugat mengklaim bahwa pesanan emasnya senilai Rp27.250.397 belum diterima, yang pembayarannya telah diserahkan kepada Butik Emas Logam Mulia milik Grup di Surabaya.

**iii. Gugatan perbuatan melawan hukum
oleh Budi Said**

Di bulan Februari 2020, Budi Said ("BS") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan dan pihak ketiga dengan tuduhan Perusahaan tidak menyerahkan emas yang telah dibeli oleh BS. BS menuntut Perusahaan untuk membayar sejumlah Rp1,3 triliun.

Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari semua penggugat di atas tidak berdasar, dan oleh karenanya akan terus memperjuangkan kepentingan Grup dalam kasus-kasus tersebut. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari kasus-kasus tersebut.

q. Permasalahan penyelesaian pembayaran

i. Golden Harbour International Pte Ltd

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Golden Harbour International Pte Ltd ("GHI"). GHI menunda pembayaran ke Perusahaan karena terdapat perbedaan kandungan bijih nikel yang dikirimkan. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang dari GHI senilai Rp54.001.254 masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Legal cases related to gold bar deliveries
(continued)**

**i. Tort Case by Joshua Kelvin Gani,
Teguh Dwi Supriyanto, Lindawati,
Henry dan Hery Ardianto**

The plaintiffs claim that they have not received their series of gold orders with total amounts of Rp86,985,415, which they have paid to Logam Mulia Gold Boutique of the Group in Surabaya.

ii. Tort Case by Adiyanto Wiranata

The plaintiff claims that he has not received his gold orders amounting to Rp27,250,397, while payments of such gold orders have been made to Logam Mulia Gold Boutique of the Group in Surabaya.

iii. Tort Case by Budi Said

In February 2020, Budi Said ("BS") filed a tort case against the Company and a third party for allegedly not delivering the gold BS purchased. BS demanded the Company to pay a total amount of Rp1.3 trillion.

Management believes that the claims from all the plaintiffs above are without merit, and will therefore vigorously defend the cases. Accordingly, no provision has been recorded for the any potential losses arising from those cases.

q. Payment settlement issues

i. Golden Harbour International Pte Ltd

On 16 January 2018, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Golden Harbour International Pte Ltd ("GHI"). GHI is holding up the payment due to discrepancy in nickel ore content. As at 31 December 2019, receivables from GHI amounting to Rp54,001,254 were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Permasalahan penyelesaian pembayaran
(lanjutan)**

ii. Dexin Development (H.K) Ltd

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). Pembayaran atas salah satu pengapalan ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang dari Dexin senilai Rp30.839.315 masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa mereka mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membela posisinya dalam kasus-kasus ini, terdapat ketidakpastian yang signifikan bahwa jumlah piutang terkait akan dapat tertagih. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam penentuan provisi atas piutang tak tertagih (lihat Catatan 7 dan 9).

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 31 Desember 2019, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp55.139.000.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Payment settlement issues (continued)

ii. Dexin Development (H.K) Ltd

On 23 February 2017, Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). The payment of a shipment was put on hold by Dexin after the related ship sank. As at 31 December 2019, receivables from Dexin amounting to Rp30,839,315 were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.

While management believes they have strong legal defenses on these cases, there remain significant uncertainties of whether they will be able to recover the amounts. Such circumstances have been taken into consideration in the determination of provision for uncollectible receivables (see Notes 7 and 9).

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 31 December 2019, MAS has made drawdowns from the facility amounting to Rp55,139,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2019						31 December 2019
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	3,636,243,080	-	-	-	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,002,334,714	-	-	-	1,002,334,714	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	428,166,187	-	-	-	428,166,187	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	117,225,118	-	-	-	117,225,118	Restricted cash
Jumlah	5,183,969,099				5,183,969,099	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	739,743,696	-	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	-	-	441,970,183	-	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	10,041,652	10,041,652	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,408,101,000	-	1,408,101,000	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	-	706,574,335	-	706,574,335	Other payables
Utang obligasi	-	-	2,098,515,743	-	2,098,515,743	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	-	5,050,925,330	-	5,050,925,330	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	6,916,650	-	6,916,650	Other non-current liabilities
Jumlah			10,452,746,937	10,041,652	10,462,788,589	Total
31 Desember 2018*						31 December 2018*
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	4,299,068,085	-	-	-	4,299,068,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	943,785,523	-	-	-	943,785,523	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	51,014,028	-	-	-	51,014,028	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	108,355,869	-	-	-	108,355,869	Restricted cash
Piutang lain-lain, tidak lancar	455,070,658	-	-	-	455,070,658	Other receivables, non-current portion
Piutang derivatif	-	4,363,484	-	-	4,363,484	Derivative receivables
Jumlah	5,857,294,163	4,363,484			5,861,657,647	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	867,746,116	-	867,746,116	Trade payables
Beban akrual	-	-	784,615,861	-	784,615,861	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,452,000,000	-	1,452,000,000	Short-term bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	-	2,620,644	2,620,644	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	718,088,480	-	718,088,480	Other payables
Utang obligasi	-	-	2,097,852,666	-	2,097,852,666	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	-	6,371,346,539	-	6,371,346,539	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18,180,335	-	18,180,335	Other non-current liabilities
Jumlah			12,309,829,997	2,620,644	12,312,450,641	Total

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2019	2018
Aset tetap yang berasal dari (penurunan)/kenaikan utang lain-lain	(171,790,463)	198,671,858
Aset tetap yang berasal dari (penurunan)/kenaikan beban akrual	(202,896,984)	221,077,458
Kapitalisasi PPN menjadi aset tetap	100,861,209	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year as follows:

Acquisition of property, plant and equipment from (decrease)/ increase of other payables
Acquisition of property, plant and equipment from (decrease)/ increase of accrued expenses
Capitalisation of VAT as property, plant and equipment

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2019 and 2018:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance	
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees			
2019								2019
Pinjaman bank	1,452,000,000	4,349,200,000	(4,326,801,500)	(66,297,500)	-	-	1,408,101,000	Bank loans
Utang obligasi	2,097,852,666	-	-	-	663,077	-	2,098,515,743	Bonds payable
Pinjaman investasi	6,371,346,539	1,825,317,661	(2,904,827,111)	(246,690,508)	5,778,749	-	5,050,925,330	Investment loans
Jumlah	9,921,199,205	6,174,517,661	(7,231,628,611)	(312,988,008)	6,441,826	-	8,557,542,073	Total
2018								2018
Pinjaman bank	2,715,620,000	4,150,225,894	(5,661,044,581)	247,198,687	-	-	1,452,000,000	Bank loans
Utang obligasi	2,996,840,760	-	(900,000,000)	-	1,011,906	-	2,097,852,666	Bonds payable
Pinjaman investasi	3,686,454,552	2,071,972,675	(601,986,512)	291,407,108	2,334,372	921,164,344	6,371,346,539	Investment loans
Jumlah	9,398,915,312	6,222,198,569	(7,163,031,093)	538,605,795	3,346,278	921,164,344	9,921,199,205	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektivitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Desember 2019, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp19.179.532 (2018: Rp29.163.980).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. As at 31 December 2019, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp19,179,532 (2018: Rp29,163,980).

b. Foreign exchange and interest rate risks

Foreign exchange risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollars. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

2019 ANNUAL

LAPORAN TAHUNAN

REPORT

**Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk
Tahun Buku 2019
dan
Surat Pernyataan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko
dan Pengendalian Internal
PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak**

Responsibility Statement Letter Pertaining to
The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk
for the Fiscal Year of 2019
and
The Statement of the Board of Directors Regarding
the Responsibility for the Risk Management
and Internal Control of
PT Aneka Tambang Tbk
and Subsidiaries



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN PT ANEKA TAMBANG TBK
TAHUN BUKU 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2019, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE
ANNUAL REPORT OF PT ANEKA TAMBANG TBK FOR
THE FISCAL YEAR OF 2019**

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2019 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 20 Mei 2020
Jakarta, May 20, 2020

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**



Dana Amin

**DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATION AND PRODUCTION**



Hartono, S.T., M.Si.

**DIREKTUR NIAGA
DIRECTOR OF COMMERCE**



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.

**DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES**



Ir. Luki Setiawan Suardi

**DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE**



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.

**DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT**



Risono, S.T.

**KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER**



Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**



Ir. Anang Sri Kusuwardono

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Zaelani, S.E.

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL
PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK

THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND
INTERNAL CONTROL PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES

Jakarta, 20 Mei 2020

Jakarta, May 20, 2020

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned

1. Nama	Dana Amin	Name
Alamat Kantor	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Wijaya XVI No. 2 B RT/RW 004/003, Melawai, Kebayoran Baru	Address of Domicile
Nomor Telefon	+62 21 789 1234	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.	Name
Alamat Kantor	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A RT/RW 001/007, Cilandak Barat	Address of Domicile
Nomor Telefon	+62 21 789 1234	Telephone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk Tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018, yang ditandatangani pada tanggal 13 April 2020 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen resiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

The statement of The Board of Directors regarding the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018, which we signed on April 13, 2020, is founded on sound system of risk management and internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, pengolahan manajemen resiko perusahaan, pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Furthermore, the company's risk management, internal compliance and control systems are operating efficiently and effectively in all material aspects.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Atas nama Direksi,

For and behalf of the Board of Directors,

Dana Amin



Direktur Utama/President Director



Anton Herdianto, S.E., Ak. M.Si.



Direktur Keuangan/Director of Finance

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016:

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016:
Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	26-29	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	30-33	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	128-153	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	34-127	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	154-301	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	302-387	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	388-599	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	600-638	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	639-774	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	775-777	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	26-29	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2) laba bruto;	√	2) gross profit;
3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	√	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	30-33	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	30-32	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	32-23 241-255	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	√	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	357	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	N.A.	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	128-153	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	130-140	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	141-143	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	144-146	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	149-150	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	34-127	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	154-301	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	158	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	158 & 285	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	√	a) address;
b) nomor telepon;	√	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	√	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	√	d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;	√	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	159-162	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	175-176	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	163-173	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	174	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	194-205	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	√	b) latest photograph;
c) usia;	√	c) age;
d) kewarganegaraan;	√	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	√	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	186-193	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	√	a) name;
b) foto terbaru;	√	b) latest photograph;
c) usia;	√	c) age;
d) kewarganegaraan;	√	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	√	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	219-222	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	250-252	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	250	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	251	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	252	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	252	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;	✓	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	✓	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	✓	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	✓	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	253	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	262-264	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	265-266	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	32-33 241-248	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	33 255-261	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	274-275	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	274-275	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	276-284	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	✓	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	✓	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	✓	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	302-387	f. Management Discussion and Analysis

Keterangan	Halaman Page	Description
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	309-324	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	√	b) income/sales; and
c) profitabilitas;	√	c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	325-337	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	√	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	√	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	337	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	338	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	338-339	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	339	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	339-340	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;	√	a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan	√	b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	344-345	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	345-346	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Keterangan	Halaman Page	Description
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	340-342	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;	√	a) income/sales;
b) laba (rugi);	√	b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure); atau	√	c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	342-344	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;	√	a) income/sales;
b) laba (rugi);	√	b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure);	√	c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau	√	d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	347-349	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	254-255 349	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;	√	a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	253-254, 259 350-351	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N.A.	b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	351-352	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) compliance with related rules and regulations;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	354-	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	355-	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	388-599	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	434-451	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	438-442	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	438	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	476-479	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	458-466	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	400-415	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	√	(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	400-415	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	451	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	416-433	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	424-425	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	423	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	476-478	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	453-458	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	469-475	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) procedure for the implementation of performance assessment;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) kriteria yang digunakan; dan	√	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	√	(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	489-490 497 504	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	-	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	-	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	485-490	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	485	a) name and position in the committee;
b) usia;	486	b) age;
c) kewarganegaraan;	486	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	486	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	486	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	485	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	487	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	489	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	486	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	490	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	491-499 500-505	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	491-492 500	a) name and position in the Committee;
b) usia;	492-493 501	b) age;
c) kewarganegaraan;	492-493 501	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	492-493 501	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	492-493 501	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	491-492 500	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	495 502-503	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	495 502	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	494 502	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	496-497 503	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	492-493 501	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	497-498 505	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	506-511	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	508	a) name;
b) domisili;	508	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	508	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	508	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	509	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	510-511	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	512-521	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	514	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	514	b) history of position, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	514-515	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	516-517	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	512	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	517	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	518	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	519-521	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	522-524	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	525-538	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	525-530	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolannya; dan	531-533	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	537-538	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	566-568	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	√	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	569	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	550-553	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	551-552	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	552	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	550	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	180-185	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	32-33 243-245	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;	√	a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;	√	b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√	c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;	√	d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	562-565	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	562-564	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	565	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	565	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	562	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	565	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;	√	(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	573-578	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	600-638	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	600-638	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	618-624	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	√	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	√	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	√	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	624-629	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	√	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	√	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	√	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	√	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	√	(5) education and/or training;

Keterangan	Halaman Page	Description
(6) remunerasi; dan	√	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	√	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	631-638	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	√	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	√	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	√	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	√	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	√	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	629-631	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	√	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	√	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	√	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	639-774	i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	640-643	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	775-777	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	775-777	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Kriteria Annual Report Awards 2018

2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
I. Umum		I. General
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	√	4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5. The Annual Report shall be posted in the company's website including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	26-29	II. Key Financial Highlights
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	29 √ √ √ √	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	28 √ √ √ √	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity.
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	28-29	3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>31</p> <p>31-32</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>31</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>4 Share price information in tables and charts</p> <p>a. Number of shares outstanding;</p> <p>b. The table forms contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; • Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>c. The graph forms contain at least the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed <p>For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>33</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years</p> <p>Information contains:</p> <p>a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</p> <p>b. Interest rate/yield;</p> <p>c. Maturity date; and</p> <p>d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
<p>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</p>	<p>34-153</p>	<p>III. Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</p>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>34-127</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>1. Board of Commissioners' Report</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;</p> <p>b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;</p> <p>c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</p>
<p>2. Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; <p>b. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>127-153</p> <p>130-140</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>141-143</p> <p>144-146</p> <p>149-150</p>	<p>2. Board of Directors' report</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Analysis of the company's performance, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • strategic policies; • comparison between targets and achievements; and • challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; <p>b. Analysis on business prospects;</p> <p>c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</p> <p>c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</p> <p>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	<p>775-777</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3 Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Signatures on a separate page;</p> <p>b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</p> <p>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</p> <p>d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</p>
<p>IV. Profil Perusahaan</p>	<p>154-301</p>	<p>IV. Company Profile</p>
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, e-mail, dan website.</p>	<p>158</p>	<p>1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, e-mail and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>159-162</p>	<p>2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</p> <p>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</p>
<p>3. Bidang usaha</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <p>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</p> <p>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</p> <p>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</p>	<p>163-173</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3. Line of business</p> <p>Description of, among others:</p> <p>a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;</p> <p>b. Business activities; and</p> <p>c. Product and/or services offered.</p>
<p>4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	<p>174</p>	<p>4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:</p> <p>a. Visi perusahaan;</p> <p>b. Misi perusahaan;</p> <p>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</p> <p>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</p>	<p>175-176</p> <p>180-185</p> <p>175</p> <p>176</p> <p>175</p> <p>180-185</p>	<p>5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers:</p> <p>a. Vision;</p> <p>b. Mission;</p> <p>c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</p> <p>d. Statement on the corporate culture.</p>
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	<p>186-193</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>6. Profiles of members of the Board of Commissioners</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Domicile;</p> <p>e. Education (study field and education institution);</p> <p>f. Work experience (position, company, and period in position); and</p> <p>g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	<p>194-205</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Domicile;</p> <p>e. Education (study field and education institution);</p> <p>f. Work experience (position, company, and period in position); and</p> <p>g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.</p>
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</p> <p>b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</p> <p>c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</p> <p>d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</p> <p>e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</p>	<p>219-222</p> <p>227-230, 233</p> <p>222</p> <p>221</p> <p>220</p> <p>227-230, 233</p> <p>228-229</p>	<p>8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization</p> <p>Information contains, among others:</p> <p>a. Number of employees at each level of the organization;</p> <p>b. Number of employees by education;</p> <p>c. Number of employees by employment status;</p> <p>d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and</p> <p>e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.</p>
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</p> <p>b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <p>c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>249-252</p> <p>249-250</p> <p>250, 252</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>251</p>	<p>9. Shareholders composition</p> <p>Covering among others:</p> <p>a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</p> <p>b. Details of shareholders and shareholding percentage:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Names of shareholders with 5% or more shareholding; and • Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. <p>c. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.</p> <p>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</p> <p>b. Persentase kepemilikan saham;</p> <p>c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</p> <p>d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p>	<p>262-264</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>10. List of subsidiaries and/or associated entities</p> <p>In table form, containing:</p> <p>a. Name of subsidiary and/or associated entity;</p> <p>b. Share-ownership percentage;</p> <p>c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and</p> <p>d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).</p>
<p>11. Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	<p>267</p>	<p>11. Corporate group structure</p> <p>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>);</p> <p>b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan</p> <p>c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>32-33</p> <p>241-248</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>12. Chronology of share listing (including private placement) and/ or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</p> <p>b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and</p> <p>c. The stock exchange where the shares are listed.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</p> <p>b. Nilai penawaran efek lainnya;</p> <p>c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</p> <p>d. Peringkat efek.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	<p>33 255-261</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</p> <p>b. Offering price of other securities;</p> <p>c. The stock exchange where the securities are listed; and</p> <p>d. Rating of securities.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</p> <p>b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</p> <p>c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</p>	<p>274-275</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>14. Name and address of supporting institutions and/or professionals</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name and address of the company's Share Registrar;</p> <p>b. Name and address of Public Accountant Firm; and</p> <p>c. Name and address of rating agencies.</p>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</p> <p>d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</p>	<p>276-284</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name of award and/or certification;</p> <p>b. Year received/issued;</p> <p>c. Name of institution that issued the award/certification; and</p> <p>d. Validity period (certification).</p>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat entitas anak; dan</p> <p>b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	<p>265-266 285</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <p>Covers information on:</p> <p>a. Name and address of subsidiaries; and</p> <p>b. Name and address of branch/representative office.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</p>
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <p>a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</p> <p>b. Isi Kode Etik;</p> <p>c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</p> <p>d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</p> <p>e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</p>	<p>286-289</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>17. Information in the corporate website</p> <p>Covers at the very least:</p> <p>a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;</p> <p>b. Contents of the Code of Conduct;</p> <p>c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;</p> <p>d. Annual financial statements (last 5 years);</p> <p>e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and</p> <p>f. Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.</p>
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <p>a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</p> <p>c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</p> <p>d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</p> <p>e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</p> <p>f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal.</p> <p>yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>430-431 447-449 486 - - 509 516-517</p>	<p>18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p> <p>Cover at least information of type of training and participant of:</p> <p>a. Training and/or education for Board of Commissioners;</p> <p>b. Training and/or education for Board of Directors;</p> <p>c. Training and/or education for Audit Committee;</p> <p>d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;</p> <p>e. Training and/or education for other Committee(s);</p> <p>f. Training and/or education for Corporate Secretary; and</p> <p>g. Training and/or education for Internal Audit Unit.</p> <p>During the fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	302-387	V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha		1. Operation review per business segment
Memuat uraian mengenai:		Includes analysis on:
a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	309-324	a. Elaboration on each business segment.
b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	309-324	b. Performance of each business segment, among others:
• Produksi;	✓	• Production;
• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	✓	• Increase/Decrease of production capacity;
• Penjualan/pendapatan usaha; dan	✓	• Sales/income; and
• Profitabilitas.	✓	• Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	325-337	2. Description on the Company's financial performance
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:		An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	✓	a. Current assets, non-current assets, and total assets;
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	✓	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;
c. Ekuitas;	✓	c. Equity;
d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	✓	d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and
e. Arus kas.	✓	e. Cash flows.
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	337-338	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	337	a. Solvability, both short term and long term; and
b. Tingkat kolektibilitas piutang.	338	b. Level of receivables collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	338-339	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure
Penjelasan atas:		Explanation of:
a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	✓	a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;
b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan	✓	b. Capital structure policies; and
c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	✓	c. Basis for the determination of capital structure policies.
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	339	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Nama pihak yang melakukan ikatan;	✓	a. Parties in the commitments;
b. Tujuan dari ikatan tersebut;	✓	b. Objectives of the commitments;
c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	✓	c. Sources of funds to meet the commitments;
d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	✓	d. Denomination currency of commitments; and
e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	✓	e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	339-340	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Jenis investasi barang modal;	✓	a. Type of capital investment;
b. Tujuan investasi barang modal; dan	✓	b. Objectives of capital investment; and
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	✓	c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no capital investment.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</p> <p>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p>	<p>340-342</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</p> <p>b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.</p>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>344-345</p>	<p>8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)</p> <p>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>345-346</p>	<p>9. Business prospects</p> <p>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>347-349</p>	<p>10. Marketing aspects</p> <p>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Kebijakan pembagian dividen;</p> <p>b. Total dividen yang dibagikan;</p> <p>c. Jumlah dividen kas per saham;</p> <p>d. <i>Payout ratio</i>; dan</p> <p>e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p>254-255 349</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Dividend payout policy;</p> <p>b. Total dividend disbursement;</p> <p>c. Total cash dividend per share;</p> <p>d. Payout ratio; and</p> <p>e. Announcement date and cash dividend payout for each year.</p> <p>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.</p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</p> <p>b. Jangka waktu;</p> <p>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d. Harga <i>exercise</i>.</p> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>243-245, 350</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</p> <p>b. Period;</p> <p>c. Eligible employee/management; and</p> <p>d. Exercise price.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no such programs</p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Total perolehan dana;</p> <p>b. Rencana penggunaan dana;</p> <p>c. Rincian penggunaan dana;</p> <p>d. Saldo dana; dan</p> <p>e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>253-254, 259 350-351</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Total proceeds;</p> <p>b. Proceeds utilization plan;</p> <p>c. Proceeds utilization details;</p> <p>d. Proceeds balance; and</p> <p>e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</p> <p>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</p> <p>b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</p> <p>c. Alasan dilakukannya transaksi;</p> <p>d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</p> <p>e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</p> <p>f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>352-354</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Name of transacting parties and the nature of related parties;</p> <p>b. Description of the transaction fairness;</p> <p>c. Transaction background;</p> <p>d. Transaction realization at the last financial year;</p> <p>e. Company policy related with transaction review mechanism; and</p> <p>f. Compliance to relevant regulations and provisions.</p> <p>Note: To disclose if there are no transactions.</p>
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</p> <p>b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>354</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</p> <p>Covers information on:</p> <p>a. Name of regulations; and</p> <p>b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact</p> <p>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</p> <p>c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>355</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</p> <p>Descriptions include among others:</p> <p>a. Changes in accounting policy;</p> <p>b. Reasons for the change; and</p> <p>c. Quantitative impact on the financial statements</p> <p>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</p>
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</p> <p>b. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</p> <p>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>356</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>17. Information on business continuity</p> <p>Disclosures on:</p> <p>a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</p> <p>b. Management assessment on point 1; and</p> <p>c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</p> <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
<p>VI. Good Corporate Governance</p>		
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p>	<p>416-433</p> <p>424-425</p> <p>489-490, 497, 504</p> <p>423</p>	<p>1. Description on the Board of Commissioners</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Board of Commissioners responsibilities;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</p>
<p>2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <p>a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</p> <p>b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</p>	<p>420-422</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and</p> <p>b. Independency statement of each Independent Commissioner.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p>	<p>434-451</p> <p>438-442</p> <p>451</p> <p>438</p>	<p>3. Description on the Board of Directors</p> <p>Covers information on, among others:</p> <p>a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</p>
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</p> <p>b. Pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>c. Skor penilaian masing-masing kriteria;</p> <p>d. Rekomendasi hasil penilaian; dan</p> <p>e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.</p>	<p>571-599</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>4. GCG implementation assessment for 2019, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Assessment criteria;</p> <p>b. Assessor;</p> <p>c. Assessment score on each criteria;</p> <p>d. Recommendations on results of assessment; and</p> <p>e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2019.</p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</p> <p>c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</p> <p>e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</p> <p>f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>476-479</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</p> <p>b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</p> <p>c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</p> <p>d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</p> <p>e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</p> <p>f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</p> <p>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</p>
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Tanggal Rapat;</p> <p>b. Peserta Rapat; dan</p> <p>c. Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>453-466</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)</p> <p>Covers among others:</p> <p>a. Date;</p> <p>b. Attendance; and</p> <p>c. Agenda.</p> <p>of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.</p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>249-253</p>	<p>7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder</p> <p>Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</p> <p>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</p> <p>b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</p> <p>d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</p> <p>e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>480</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</p> <p>b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</p> <p>c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</p> <p>d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</p> <p>e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>
<p>9 Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</p> <p>b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</p> <p>c. Independensi anggota komite audit;</p> <p>d. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</p> <p>f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p>	<p>485-490</p> <p>486</p> <p>486</p> <p>487</p> <p>488</p> <p>490</p> <p>489</p>	<p>9 Audit Committee</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name, position and tenure of audit committee members;</p> <p>b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</p> <p>c. Independency of audit committee members;</p> <p>d. Duties and responsibilities;</p> <p>e. Brief report of audit committee activity; and</p> <p>f. Meeting frequency and attendance of audit committee.</p>
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</p> <p>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</p> <p>g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</p>	<p>491-499</p> <p>492-493</p> <p>494</p> <p>495</p> <p>497-498</p> <p>496-497</p> <p>495</p> <p>498-499</p>	<p>10. Nomination and/or Remuneration Committee</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</p> <p>b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</p> <p>c. Duties and responsibilities ;</p> <p>d. Brief report of committee activity in the fiscal year;</p> <p>e. Meeting frequency and attendance;</p> <p>f. Statement of committee charter; and</p> <p>g. Policies on Director succession.</p>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</p> <p>b. Independensi komite lain;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</p> <p>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p>	<p>500-505</p> <p>501</p> <p>502</p> <p>503</p> <p>505</p> <p>503</p>	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name, position and brief profile of members of committee;</p> <p>b. Independency of committee;</p> <p>c. Duties and responsibilities ;</p> <p>d. Committee activity in the fiscal year; and</p> <p>e. Committee meeting frequency and attendance.</p>
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</p> <p>b. Domisili;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</p> <p>d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p>	<p>506-511</p> <p>508</p> <p>508</p> <p>509-510</p> <p>510-511</p>	<p>12. Description of duties and functions of Corporate Secretary</p> <p>Information on, among others:</p> <p>a. Name and brief work experience of Corporate Secretary;</p> <p>b. Domicile;</p> <p>c. Duties and responsibilities; and</p> <p>d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
13. Uraian mengenai unit audit internal	512-521	13 Description on Internal Audit Unit
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Nama ketua unit audit internal;	514	a. Name of internal audit unit head;
b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	514-515	b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;
c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	515	c. Certification on internal audit profession;
d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	512	d. Internal audit unit composition in the company's structure;
e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	519-521	e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and
f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	513	f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
14. Akuntan Publik	547-548	14. Public Accountant
Informasi memuat antara lain:		Includes the following:
a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	548	a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;
b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	548	b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;
c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	547	c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and
d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	547	d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		Note: to disclose if there are no other services rendered
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	525-538	15. Description on risk management of the company
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	529-530	a. Explanation on risk management system implemented by the company;
b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	537-538	b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;
c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	531-533	c. Explanation on risks faced by the company; and
d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	531-533	d. Risk mitigation.
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	522-524	16. Description of internal control system
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	√	a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;
b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan	√	b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – <i>internal control framework</i>); and
c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	√	c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.
17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:	604-613	17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:
a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	√	a. Information on Company's commitment to social responsibility;
b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan	√	b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;
c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	√	c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;
d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	√	d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;
e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	√	e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;
f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	√	f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;
g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan	√	g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;
h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	√	h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia</p> <p>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia</p> <p>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p>	<p>613-615</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <p>a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;</p> <p>b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights;</p> <p>c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;</p> <p>d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;</p> <p>e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.</p>
<p>19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil</p> <p>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil</p> <p>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</p> <p>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</p> <p>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</p>	<p>615-618</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>19. Description of corporate social responsibility related to core subject - fair operating practices:</p> <p>a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - fair operating practices;</p> <p>b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - fair operating practices;</p> <p>c. Information on the planning of CSR initiatives related to fair operating practices;</p> <p>d. Information on the execution of CSR initiatives related to fair operating practices;</p> <p>e. Information on achievements and awards for CSR initiatives related to fair operating practices.</p>
<p>20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang;</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</p> <p>b. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</p> <p>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <p>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p>	<p>618-624</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>20. Description of corporate social responsibility related to the environment:</p> <p>a. Information on commitment and policies on environment;</p> <p>b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;</p> <p>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;</p> <p>e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;</p> <p>f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.</p> <p>g. Environment-related certification.</p>
<p>21 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan</p> <p>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</p> <p>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</p> <p>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</p> <p>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p>	<p>624-629</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:</p> <p>a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;</p> <p>b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;</p> <p>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;</p> <p>e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.</p>
<p>22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <p>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</p> <p>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</p> <p>c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>629-631</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:</p> <p>a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</p> <p>c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	<p>631-638</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>566-569</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The principal litigation/claims; b. Settlement status of litigation/claims; c. Impact to the company's condition; and d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) <p>Note: To disclose in the event of no litigation</p>
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>570</p>	<p>25. Access to company information and data</p> <p>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>
<p>26. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>550-553</p> <p>551-552</p> <p>550</p> <p>552</p> <p>553</p> <p>553</p>	<p>26. Discussion on code of conduct</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <p>a. Penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</p> <p>c. Penanganan pengaduan;</p> <p>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>562-565</p> <p>562-563</p> <p>565</p> <p>564</p> <p>562</p> <p>565</p> <p>565</p>	<p>27. Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <p>a. Violations report submission;</p> <p>b. Whistleblowers protection;</p> <p>c. Claims handling;</p> <p>d. Claims managers; and</p> <p>e. Total claims registered; and</p> <p>f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.</p> <p>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</p>
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>467-468</p>	<p>28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition</p> <p>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</p> <p>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</p>
VII. Informasi Keuangan	639-774	VII. Financial Information
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p>640-641</p>	<p>1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</p>
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan</p>	<p>642-643</p>	<p>2. Independent auditor opinion on financial statements</p>
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <p>a. Nama dan tanda tangan;</p> <p>b. Tanggal Laporan Audit; dan</p> <p>c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</p>	<p>642-643</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>3. Independent Auditor Description in the Opinion</p> <p>Description contains the following:</p> <p>a. Name & signatures;</p> <p>b. Audit Report date; and</p> <p>c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</p>
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <p>a. Laporan posisi keuangan;</p> <p>b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</p> <p>c. Laporan perubahan ekuitas;</p> <p>d. Laporan arus kas;</p> <p>e. Catatan atas laporan keuangan;</p> <p>f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</p> <p>g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</p>	<p>644-774</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>4. Comprehensive financial statements</p> <p>Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <p>a. Statements of financial position;</p> <p>b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;</p> <p>c. Statements of changes in equity;</p> <p>d. Statements of cash flows;</p> <p>e. Notes to financial statements;</p> <p>f. Comparative information on previous periods; and</p> <p>g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</p>
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p>	<p>647-648</p>	<p>5. Profitability level comparison</p> <p>Comparison of current profit (loss) with the previous year</p>
<p>6. Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</p> <p>b. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</p> <p>c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</p> <p>d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	<p>650</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>6. Statements of Cash Flows</p> <p>Conformity to the following provisions:</p> <p>a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;</p> <p>b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;</p> <p>c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;</p> <p>d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</p> <p>b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</p> <p>c. Pajak penghasilan;</p> <p>d. Imbalan kerja; dan</p> <p>e. Instrumen Keuangan.</p>	659-688	<p>7. Summary of accounting policies</p> <p>Including at least:</p> <p>a. Compliance statement to SAK;</p> <p>b. Basis of measurement and formulation of financial statements;</p> <p>c. Recognition of income and expense;</p> <p>d. Employee benefits; and</p> <p>e. Financial instrument.</p>
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</p> <p>b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</p> <p>c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</p>	752-756	<p>8. Disclosure of related parties transactions</p> <p>The disclosures includes:</p> <p>a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</p> <p>b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and</p> <p>c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</p>
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</p> <p>b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</p> <p>c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</p> <p>d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</p> <p>e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p>	723-728	<p>9. Disclosure related to taxes</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <p>a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</p> <p>b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</p> <p>c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;</p> <p>d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</p> <p>e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</p>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Metode penyusutan yang digunakan;</p> <p>b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</p> <p>c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</p> <p>d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p>	716-718	<p>10. Disclosure related to fixed assets</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <p>a. Used depreciation method;</p> <p>b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</p> <p>c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</p> <p>d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</p>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</p> <p>b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</p> <p>c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</p> <p>d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p>	758-760	<p>11. Disclosure related to operations segments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <p>a. General information covering factors used to identify reported segments;</p> <p>b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</p> <p>c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</p> <p>d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	<p>774</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>12. Disclosure related to Financial Instruments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Financial instrument classification; b. Fair value of every financial instrument group; c. Risk management objectives and policies; d. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	<p>659</p>	<p>13. Financial statements publication</p> <p>The disclosures includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Date of financial statements authorized for publication; and b. Parties responsible to authorize the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan

Empowering ANTAM's Resources and Values
to Maximize Corporate Action and Result



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang Tower A

Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1

Lingkar Selatan, Tanjung Barat

Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234

Fax. : (62-21) 789 1224

E-mail : corsec@antam.com